

# INDONESIA BANGKIT





# Kejar Mimpi

2021 



# INDONESIA BANGKIT

## #KEJARMIMPI

Sejak awal berdiri, kami bertekad untuk terus mendampingi di berbagai situasi dalam mengejar mimpi. Mewujudkan setiap rencana dan membuatnya menjadi nyata. Terus suarakan aspirasi, berkreasi serta berkontribusi untuk negeri tanpa henti.

Bersama, kita bangkit untuk membangun Indonesia yang lebih maju.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## METODE PENYUSUNAN DAN TENTANG LAPORAN TAHUNAN

Laporan Tahunan 2021 CIMB Niaga disusun berdasarkan pada ketentuan-ketentuan yang berlaku mengenai penyajian keterbukaan informasi yang harus disampaikan. Laporan Tahunan ini terdiri dari beberapa bab, meliputi ikhtisar utama, laporan manajemen, profil perusahaan, analisis dan pembahasan manajemen, manajemen risiko, tinjauan pendukung bisnis, laporan tata kelola perusahaan, dan tanggung jawab sosial perusahaan.

## SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan operasional, keuangan, proyeksi dan rencana, penerapan strategi dan kebijakan, serta tujuan CIMB Niaga, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif tersebut dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan prediksi kondisi yang akan datang di lingkungan bisnis di mana Bank menjalankan kegiatan usaha. CIMB Niaga tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

## LIMA PILAR STRATEGI

Strategi perusahaan memegang peranan penting dalam pelaksanaan proses keputusan untuk menentukan cara terbaik dalam mencapai tujuannya. Oleh karena itu, CIMB Niaga senantiasa mencermati setiap perubahan kondisi lingkungan bisnis yang terjadi, baik yang bersifat eksternal maupun internal Bank, guna mencapai sasaran bisnis yang telah ditetapkan dengan fokus pada 5 Pilar Strategi, meliputi:



**1** Fokus Pada Keahlian Utama

**2** Peningkatan CASA

**3** Disiplin dalam Pengelolaan Biaya

**4** Penjagaan Modal dan Keseimbangan Budaya Risiko

**5** Pemanfaatan Teknologi Informasi



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan

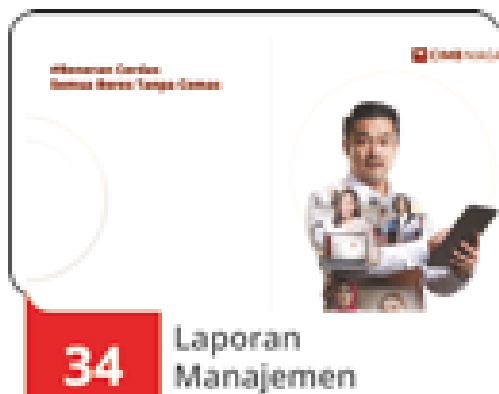


Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

# DAFTAR ISI



34

Laporan  
Manajemen



68

Profil  
Perusahaan

Penjelasan Tema	1	Visi, Misi, Budaya dan Nilai-Nilai Utama Perusahaan	79
Metode Penyusunan dan Tentang Laporan Tahunan	2	Struktur Organisasi	81
Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab	2	Identitas Perusahaan (Logo)	86
Lima Pilar Strategi	3	Bidang Usaha	87
Kesinambungan Tema	8	Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi	90
Ikhtisar Utama 2021	10	Profil Dewan Komisaris	92
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2021	11	Profil Direksi	96
Inisiatif Platform Digital 2021	12	Profil Dewan Pengawas Syariah	101
<b>14 IKHTISAR DATA KEUANGAN DAN OPERASIONAL</b>		Informasi Perubahan Anggota Manajemen Setelah Tahun Buku 2021	103
Ikhtisar Data Keuangan Penting	15	Profil Senior Eksekutif	104
Ikhtisar Operasional Bisnis	18	Statistik Jumlah Karyawan dan Data Pengembangan Kompetensi	116
Ikhtisar Saham	19	Komposisi Pemegang Saham	120
Penghargaan dan Sertifikasi	24	Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham	126
Peristiwa Penting	28	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya	127
<b>36 LAPORAN MANAJEMEN</b>		Struktur Grup	128
Laporan Dewan Komisaris	38	Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama	130
Laporan Direksi	48	Daftar Jaringan Mitra Usaha	133
Surat Dari Tigor M. Siahaan	62	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	134
Laporan Dewan Pengawas Syariah	64	Informasi Situs Web	135
Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan	66	Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal	137
<b>70 PROFIL PERUSAHAAN</b>		<b>152 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN</b>	
Informasi Umum Perusahaan	71	Tinjauan Makro Ekonomi 2021	154
Sekilas CIMB Niaga	72	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha	157
Informasi Perubahan Nama	75		
Keanggotaan dalam Asosiasi	75		
Jejak Langkah	76		



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



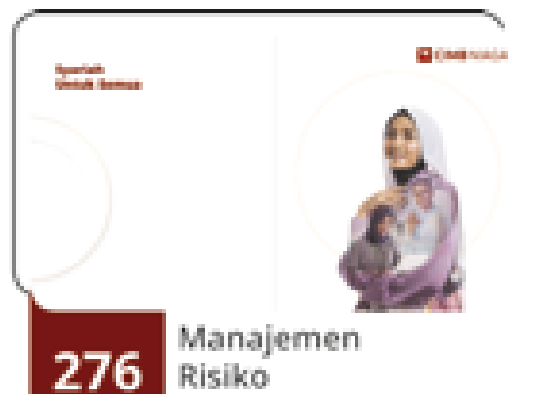
Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko



Profitabilitas per Segmen Usaha	159	Perbandingan Target dan Realisasi 2021	244
Tinjauan Segmen Bisnis	160	Kebijakan Pembagian Dividen	246
Perbankan Korporasi	160	Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang	247
Tresuri dan Pasar Modal	165	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	249
Transaction Banking	170	Transaksi-Transaksi Penting Lainnya dalam Jumlah yang Signifikan	249
Perbankan Komersial	174	Perubahan-Perubahan Penting di Bank dan Kelompok Usaha Bank dalam Tahun yang Bersangkutan	250
Emerging Business Banking (EBB)	179	Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa dan Jarang Terjadi	250
Perbankan Konsumer	183	Penyediaan Dana, Komitmen serta Fasilitas Lain	250
Perbankan Syariah	195	Larangan, Batasan, dan Hambatan Signifikan untuk Melakukan Transfer Dana Antara Bank dan Entitas Lain dalam Kelompok Usaha	250
Analisis Kinerja Keuangan	202	Transaksi Material Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi	251
Strategi 2021	203	Informasi Transaksi Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi	254
Perluasan Jangkauan Jaringan Elektronik	204	Perubahan Kebijakan Akuntansi	255
Laporan Posisi Keuangan	206	Penerapan <i>Foreign Account Tax Compliance Act</i> (FACTA) & <i>Common Reporting Standard</i> (CRS)	259
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian	224	Transaksi Spot dan Derivatif	260
Laporan Arus Kas	230	Perubahan Peraturan Perundangan - Undangan yang Berpengaruh Signifikan dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan	261
Rasio Keuangan Utama	231	Aspek Pemasaran	266
Suku Bunga Dasar Kredit	232	Prospek Usaha	272
Komitmen dan Kontinjensi	233	Informasi Kelangsungan Usaha	274
Laporan Singkat Anak Perusahaan	234		
Informasi Keuangan Material Lainnya	236		
Analisis Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang	236		
Perjanjian Signifikan	241		
Struktur Permodalan Bank	241		
Properti Investasi	243		
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal	243		
Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Tahun Buku Terakhir	244		

## DAFTAR ISI

**278 MANAJEMEN RISIKO**

Fokus Manajemen Risiko 2021	280
Kerangka Kerja dan Sistem Manajemen Risiko	282
ICAAP ( <i>Internal Capital Adequacy Assessment Process</i> )	290
Unit Usaha Syariah (UUS)	292
Profil Risiko & Tingkat Kesehatan Bank dan Konsolidasi	293
Manajemen Risiko Terintegrasi	293
Implementasi Basel	294
Pengungkapan Rencana Aksi ( <i>Recovery Plan</i> )	295
AFM ( <i>Anti Fraud Management</i> )	297
Basel II Pilar 3: Pengungkapan Permodalan, Eksposur Risiko dan Penerapan Manajemen Risiko Bank	301
Bagian Umum	301
Permodalan	305
Pendekatan Manajemen Risiko Bank	319
Rasio Pengungkit	321
Risiko Kredit	324
Risiko Pasar	381
Risiko Likuiditas	388
Risiko Operasional	403
Risiko Reputasi	410
Risiko Kepatuhan	411
Risiko Hukum	412
Risiko Transaksi Intra-Grup	413
Risiko Strategik	414
Kebijakan Remunerasi	415

**418 TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS**

Sumber Daya Manusia	419
Operasional dan Teknologi Informasi	434

**444 TATA KELOLA PERUSAHAAN**

Implementasi <i>Good Corporate Governance</i> (GCG)	446
Dasar Pedoman, dan Tujuan Penerapan GCG	447
Tahapan Penerapan GCG	447
Keterkaitan Penerapan Tata Kelola Perusahaan dengan Kinerja Bank	448
Penyempurnaan Kualitas GCG 2021	448
Jejak Langkah Penerapan GCG CIMB Niaga	450
Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Bank	451
Penilaian Penerapan GCG	453
Rapat Umum Pemegang Saham	456
Dewan Komisaris	471
Komisaris Independen	481
Direksi	483
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi	492
Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi	497
Kebijakan Remunerasi	500
Rapat Dewan Komisaris dan Direksi	508
Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali	517
Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali	518
Komite Tingkat Dewan Komisaris	519
Komite Audit	519
Komite Pemantau Risiko	526
Komite Nominasi dan Remunerasi	532
Komite Tata Kelola Terintegrasi	538
Komite Tingkat Direksi	544
Sekretaris Perusahaan	551
Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)	554
Satuan Kerja Kepatuhan	565

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan  
ManajemenManajemen  
Risiko





646

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)	571	Laporan Penerapan Tata Kelola Terintegrasi	628
Akuntan Publik	577	Laporan Tata Kelola Unit Usaha Syariah	637
Manajemen Risiko	579	Transparansi Praktik <i>Bad Governance</i>	645
Sistem Pengendalian Intern	582	Pernyataan Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Tata Kelola yang Baik	645
Perkara Penting	586	<b>648 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN</b>	
Sanksi Administratif dari Otoritas Terkait	589	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	649
Kebijakan Antikorupsi	590	Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial	650
Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait	591	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Operasi yang Adil	654
Akses Informasi dan Data Perusahaan	592	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Hak Asasi Manusia	658
Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa	596	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan Hidup	662
Kode Etik & Perilaku Kepegawaian	599	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja	668
Budaya Perusahaan	602	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Kepada Konsumen/Nasabah	673
Kebijakan Pengungkapan Informasi Mengenai Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris	603	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pengembangan Sosial dan Masyarakat	676
Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik	604	<b>682 DATA PERUSAHAAN LAINNYA</b>	
Perlindungan Hak Kreditur	604	Daftar Jaringan Kantor	683
Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Perusahaan	605	<b>696 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>	
Pembelian Kembali ( <i>Buyback</i> ) Saham dan Obligasi CIMB Niaga	606	Laporan Keuangan Konsolidasian	697
Kebijakan Dividen	606	<b>1015 REFERENSI DAN INDEKS PERATURAN/ KRITERIA</b>	
Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang	606	Lampiran	
Kebijakan <i>Conflict Management</i> (Termasuk <i>Insider Trading</i> )	606	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 9/SEOJK.03/2020: Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional	1015
Kebijakan Perlindungan Nasabah	607	Referensi SEOJK No. 16-SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik	1019
Pelanggaran ( <i>Fraud</i> ) Internal	609	Kriteria Annual Report Awards	1030
Sistem Pelaporan Pelanggaran ( <i>Whistleblowing System</i> )	612		
Penerapan ASEAN <i>Corporate Governance Scorecards</i>	616		
Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	624		





# KESINAMBUNGAN **TEMA**



**2017**

Melanjutkan nilai *brand promise* "FORWARD" melalui semangat 'Kejar Mimpi' sebagai komitmen CIMB Niaga untuk terus mendukung mimpi setiap generasi dengan menyediakan berbagai solusi (atau produk dan jasa) perbankan.

**2018**

CIMB Niaga berkomitmen untuk menjadi *partner* terbaik dalam setiap langkah nasabah maupun calon nasabah dan terus memberikan solusi perbankan inovatif yang komprehensif dalam proses menggapai mimpinya.

**2019**

Melanjutkan *brand promise* "Forward" dengan semangat "Kejar Mimpi" CIMB Niaga ingin memacu semangat setiap generasi untuk maju bersama dan meraih mimpi. Dengan aspirasi menjadi bank pilihan di Indonesia yang menyediakan solusi perbankan inovatif dan komprehensif untuk mempercepat nasabah mencapai impian.





2020

CIMB Niaga percaya bahwa konsistensi, ketekunan dalam melayani merupakan kunci meraih pencapaian. Terus membantu nasabah dan *stakeholder* lainnya merajut mimpi melalui berbagai produk dan layanan inovatif. Bersama menuai karya, untuk melayani Indonesia.

2021

Sejak awal berdiri, CIMB Niaga bertekad mendampingi nasabah dengan menghadirkan berbagai inovasi untuk mewujudkan mimpi menjadi nyata. Terus suarakan aspirasi, bangkit dan berkreasi bersama untuk membangun Indonesia.

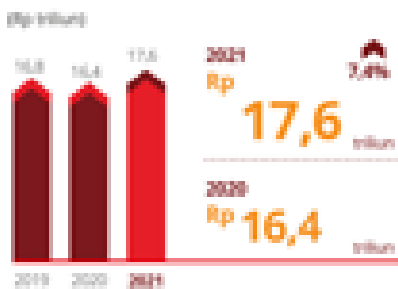


# IKHTISAR UTAMA 2021

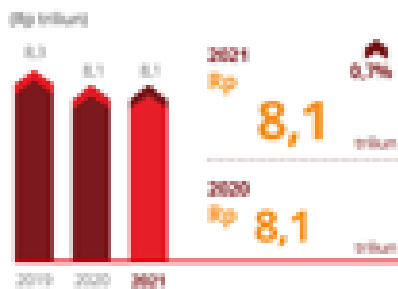


## KINERJA KEUANGAN

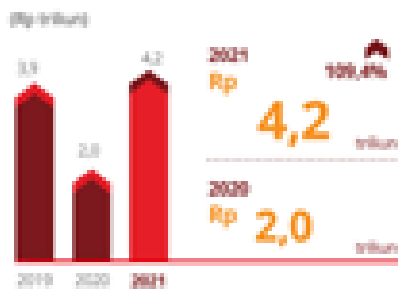
**PENDAPATAN OPERASIONAL**



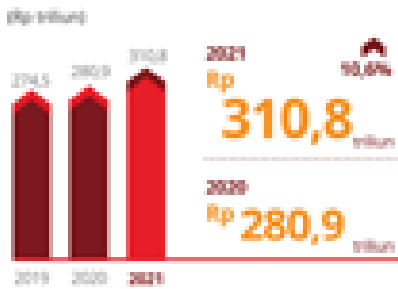
**BIAYA OPERASIONAL\***



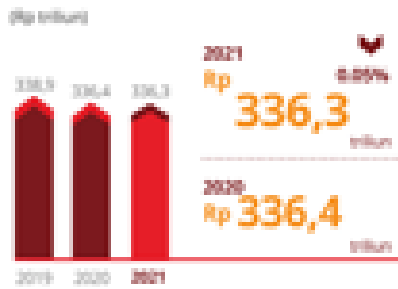
**LABA BERSIH\***



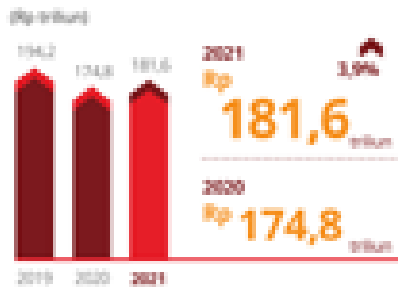
**TOTAL ASET**



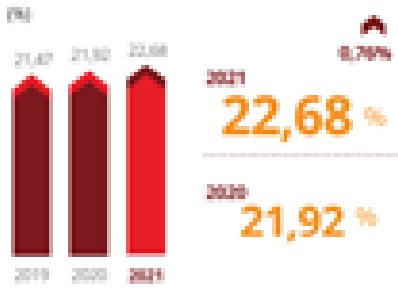
**ASET PRODUKTIF BERSIH**



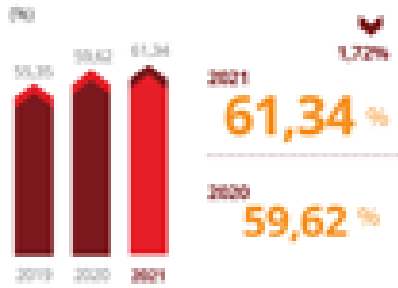
**KREDIT YANG DIBERIKAN**



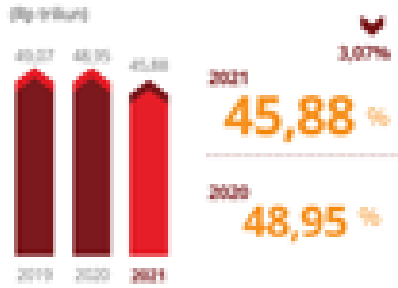
**RASIO KECUKUPAN MODAL (CAR)**



**RASIO CASA**



**COST TO INCOME RATIO (CIR)\***




\* Analisis di atas tidak termasuk 2019 Tidak termasuk Program Pembiayaan Sukartha (PPKS) 2021: Exceptional Items

## IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2021

### TINDAKAN BERKELANJUTAN

 Penggunaan Energi Listrik & BBM (Gj)

**156.850**

 Emisi GRK (Cakupan 1 + Cakupan 2) (ton setara CO<sub>2</sub>)

**21.528,7**

 Penggunaan Kertas (rim)

**13.433**

 Emisi GRK (Cakupan 3) (ton setara CO<sub>2</sub>)

**857,6**

### USAHA BERKELANJUTAN


 Pembiayaan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB)

Penyaluran pembiayaan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) sebesar **Rp45,07 triliun** untuk mendukung ekonomi rendah karbon dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

 Potensi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang dapat dihindari melalui perbankan digital (ton setara CO<sub>2</sub>)

**> 25.000**

### TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

 Akumulasi Bambu yang ditanam oleh Bank (rumpun bambu)

**30.400**

 Potensi akumulasi serapan karbon dari bambu yang ditanam oleh Bank (ton setara CO<sub>2</sub>)

**>4.000**

### TATA KELOLA DAN RISIKO

 Panduan Sektor

**5**

### PELIBATAN DAN ADVOKASI PEMANGKU KEPENTINGAN

 Tingkat Penyelesaian Keluhan Nasabah

**98%**

 Loyalitas Nasabah (NPS)

**28%**

 Jumlah peserta pelatihan *Anti-fraud*

**3.220**

 Pelatihan Keuangan Berkelanjutan untuk Direksi dan Dewan Komisaris

**13**

# INISIATIF PLATFORM DIGITAL 2021

CIMB Niaga memperkuat kemampuan digital banking melalui

## OCTO Mobile dan OCTO Clicks



Dengan fokus untuk mempermudah transaksi nasabah, **OCTO Mobile (mobile banking)** dan **OCTO Clicks (internet banking)** melakukan pengembangan dan inovasi fitur baru di **2021**.

### OCTO Clicks

**OCTO Clicks** tetap fokus untuk melayani kebutuhan pengguna tertentu untuk transaksi dengan jumlah dan volume besar.

**OCTO Clicks** menyediakan fitur seperti transaksi massal serta *financial check-up* yang dapat memberikan informasi aset serta arus kas hingga 6 bulan terakhir.

**OCTO Clicks** di tahun 2021 terus melakukan inovasi dengan memperbanyak pilihan pembayaran tagihan yang tersedia serta memperkenalkan fitur kode promo serta hadiah instan yang memperkaya pengalaman transaksi pengguna.

**OCTO Clicks** siap melayani kebutuhan usahawan, investor ataupun pengguna setianya.

### OCTO Mobile

**CIMB Niaga** melengkapi fitur pendukung kebutuhan transaksi, menawarkan kemudahan akses produk, serta memberikan kenyamanan dan promosi menarik melalui **OCTO Mobile**.

**OCTO Mobile** memberikan dukungan kepada para pengguna layaknya memiliki sebuah cabang digital dalam genggamannya.

**OCTO Mobile** mengedukasi para pengguna mudahnya mengakses berbagai produk investasi seperti deposito, reksa dana, rekening valuta asing, serta obligasi.

**OCTO Mobile** memberikan kemudahan pembelian tiket pesawat, konversi transaksi kartu kredit menjadi cicilan tetap, dan berbagai promosi menarik.



## Dengan OCTO Friends, teman jadi cuan

### CIMB Niaga

terus mengoptimalkan layanan perbankan guna menjangkau nasabah lebih luas melalui inisiatif digital, salah satunya

### OCTO Friends.

**OCTO Friends** memungkinkan anggotanya memperoleh **insentif hingga jutaan Rupiah** hanya dengan memberikan *referral* kepada Bank secara *online*.  
**Dari mana saja dan kapan saja. Mudah dan cepat.**

### OCTO Friends

menyediakan beragam produk yang dapat direkomendasikan kepada teman atau keluarga seperti:



KPR



KARTU  
KREDIT



KTA  
(PERSONAL  
LOAN)



TABUNGAN



Melalui OCTO Friends, anggota mendapatkan berbagai *update* promo menarik di dalam aplikasi dan memudahkan penjelasan kepada teman atau keluarga yang akan direferensikan.



OCTO Friends terhubung dengan *online form* sehingga teman yang direferensikan dapat membuka produk secara mandiri dan *online*.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian



# Ikhtisar

## Data Keuangan dan Operasional

Ikhtisar Data Keuangan Penting	15
Ikhtisar Operasional Bisnis	18
Ikhtisar Saham	19
Penghargaan dan Sertifikasi	24
Peristiwa Penting	28



# IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

## POSISI KEUANGAN

dalam juta Rupiah

Uraian	2021	2020	2019	2018	2017
<b>Jumlah Aset</b>	<b>310.786.960</b>	<b>280.943.605</b>	<b>274.467.227</b>	<b>266.781.498</b>	<b>266.305.445</b>
Aset Produktif - Bersih	336.250.284	336.406.803	338.955.548	319.622.974	308.398.914
<b>Kredit yang Diberikan</b>	<b>181.613.420</b>	<b>174.754.593</b>	<b>194.237.351</b>	<b>188.462.431</b>	<b>185.115.806</b>
Kredit yang Diberikan - Bersih	168.477.786	162.829.633	188.177.510	182.364.079	177.807.766
Efek-efek (termasuk Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali) - Bersih	11.765.578	11.615.709	12.485.522	11.269.818	13.442.054
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank-Bank Lain - Bersih	30.345.785	13.334.150	12.104.730	9.227.275	13.314.199
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>267.398.602</b>	<b>239.890.554</b>	<b>231.173.061</b>	<b>227.200.919</b>	<b>229.354.449</b>
<b>Simpanan dari Nasabah</b>	<b>241.348.510</b>	<b>207.529.424</b>	<b>195.600.300</b>	<b>190.750.218</b>	<b>189.317.196</b>
CASA (Current Account Saving Account)	148.042.439	123.723.916	108.259.982	100.353.034	99.495.295
Giro	75.477.306	55.862.547	48.943.913	45.857.151	49.281.023
Tabungan	72.565.133	67.861.369	59.316.069	54.495.883	50.214.272
Deposito Berjangka	93.306.071	83.805.508	87.340.318	90.397.184	89.821.901
Pinjaman yang Diterima dan Simpanan dari Bank Lain	5.032.757	3.834.989	4.011.599	5.124.609	12.694.058
Efek-efek yang Diterbitkan	5.369.228	6.565.604	7.503.112	5.269.757	5.403.613
Pinjaman Subordinasi	226.143	224.184	1.821.175	1.742.417	1.596.772
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>43.388.358</b>	<b>41.053.051</b>	<b>43.294.166</b>	<b>39.580.579</b>	<b>36.950.996</b>

## LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

dalam juta Rupiah

Uraian	2021*	2020	2019*	2018	2017
Pendapatan Bunga dan Syariah - Bersih	13.088.860	12.470.518	12.568.018	12.011.731	12.403.379
Pendapatan Operasional Lainnya	4.478.657	3.888.007	4.256.712	3.816.272	3.352.448
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>	<b>17.567.517</b>	<b>16.358.525</b>	<b>16.824.730</b>	<b>15.828.003</b>	<b>15.755.827</b>
Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan dan Non Keuangan - Bersih	(4.169.888)	(5.403.886)	(3.256.619)	(3.029.532)	(4.079.805)
Beban Operasional Lainnya	(8.132.754)	(8.100.784)	(8.275.364)	(8.004.128)	(7.569.451)
<b>Labanya Operasional Bersih</b>	<b>5.264.875</b>	<b>2.853.855</b>	<b>5.292.747</b>	<b>4.794.343</b>	<b>4.106.571</b>
<b>Labanya Sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>5.337.581</b>	<b>2.947.420</b>	<b>5.312.897</b>	<b>4.850.818</b>	<b>4.155.020</b>
Beban Pajak Penghasilan	(1.124.720)	(936.166)	(1.400.712)	(1.368.390)	(1.177.282)
<b>Labanya Bersih</b>	<b>4.212.861</b>	<b>2.011.254</b>	<b>3.912.185</b>	<b>3.482.428</b>	<b>2.977.738</b>
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	(683.530)	1.278.553	744.539	(279.448)	8.538
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif</b>	<b>3.529.331</b>	<b>3.289.807</b>	<b>4.656.724</b>	<b>3.202.980</b>	<b>2.986.276</b>
Labanya bersih yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik Entitas Induk	4.214.597	2.012.401	3.914.404	3.482.304	2.977.675
Kepentingan Non-pengendali	(1.736)	(1.147)	(2.219)	124	63
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik Entitas Induk	3.531.067	3.290.954	4.658.943	3.202.856	2.986.213
Kepentingan Non-pengendali	(1.736)	(1.147)	(2.219)	124	63
Labanya per Saham - Dasar (dalam nilai penuh Rupiah per Saham)	169,06	80,72	156,92	139,67	118,50



## LAPORAN ARUS KAS

dalam juta Rupiah

Uraian	2021*	2020	2019	2018	2017
Kas Bersih yang Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	29.609.510	28.624.928	2.070.946	(749.516)	20.129.300
Kas Bersih yang (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(9.043.175)	(26.763.211)	1.694.831	(1.608.846)	(8.946.122)
Kas Bersih yang (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(1.773.338)	(6.583.642)	1.398.986	(5.146.047)	(87.819)
Kenaikan/(penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	18.977.246	(4.419.475)	4.729.674	(6.937.722)	11.250.321
Kas dan Setara Kas pada Awal Periode	28.038.913	32.458.388	27.728.714	34.666.436	23.416.115
Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode	47.016.159	28.038.913	32.458.388	27.728.714	34.666.436

## RASIO KEUANGAN

dalam juta Rupiah

Uraian	2021*	2020	2019*	2018	2017
<b>I. Permodalan</b>					
Rasio Kekucupan Modal (CAR) **	22,68%	21,92%	21,47%	19,66%	18,60%
CAR Tier I	21,61%	20,80%	20,20%	18,40%	17,31%
CAR Tier II	1,07%	1,12%	1,27%	1,26%	1,29%
Aset Tetap terhadap Modal	21,79%	22,97%	18,73%	20,10%	19,98%
<b>II. Kualitas Aset</b>					
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	1,90%	2,82%	2,42%	2,64%	3,13%
Rasio Kredit Bermasalah (Non-Performing Loan - NPL Ratio) - Kotor	3,46%	3,62%	2,79%	3,11%	3,75%
Rasio Kredit Bermasalah (Non-Performing Loan - NPL Ratio) - Bersih	1,17%	1,40%	1,30%	1,55%	2,16%
Rasio Penurunan Nilai Kredit (Impairment Ratio)	6,67%	6,03%	3,81%	4,05%	5,10%
Loan Loss Coverage (LLC)	212,10%	194,33%	113,60%	105,86%	107,16%
<b>III. Rentabilitas</b>					
Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	1,88%	1,06%	1,99%	1,85%	1,70%
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)					
Pemegang Saham	10,21%	5,01%	9,35%	9,09%	8,34%
Tier I	10,73%	5,33%	9,02%	9,49%	8,73%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	616,29%	585,00%	534,00%	574,00%	621,00%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	86,04%	85,00%	84,00%	85,00%	86,00%
Marjin Bunga Bersih (NIM)	4,86%	4,88%	5,31%	5,12%	5,60%
Pendapatan Operasional Lainnya terhadap Pendapatan Operasional	25,49%	23,77%	25,30%	24,11%	21,28%
Beban terhadap Pendapatan	45,88%	48,95%	49,07%	50,21%	47,74%
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	78,37%	89,38%	82,44%	80,97%	83,48%

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan  
ManajemenManajemen  
Risiko



## IKHTISAR OPERASIONAL BISNIS

Perbankan Konsumer (Rp triliun)	2021	2020	2019	2018*	2017
<b>Total Dana Simpanan Nasabah</b>	<b>103,8</b>	<b>102,9</b>	<b>104,7</b>	<b>96,5</b>	<b>96,0</b>
- Giro	1,2	1,2	2,0	1,6	2,4
- Tabungan	66,5	62,0	56,4	49,7	47,3
- Deposito	36,0	39,7	46,3	45,1	46,2
<b>Total Kredit</b>	<b>60,1</b>	<b>55,1</b>	<b>54,1</b>	<b>49,1</b>	<b>48,6</b>
<b>Pendapatan Non Bunga (Rp miliar)</b>	<b>2.498</b>	<b>2.017</b>	<b>1.839</b>	<b>1.842</b>	<b>1.857</b>

Perbankan Korporasi (Rp triliun)	2021	2020	2019	2018*	2017
<b>Total Dana Simpanan Nasabah</b>	<b>80,2</b>	<b>55,8</b>	<b>46,6</b>	<b>47,3</b>	<b>36,5</b>
- Giro	43,8	30,0	23,9	20,6	16,9
- Tabungan	0,5	0,5	0,3	2,6	0,9
- Deposito	35,9	25,3	22,5	24,1	18,8
<b>Total Kredit</b>	<b>68,0</b>	<b>63,6</b>	<b>72,2</b>	<b>70,0</b>	<b>69,6</b>
<b>Pendapatan Non Bunga (Rp miliar)</b>	<b>813</b>	<b>691</b>	<b>645</b>	<b>610</b>	<b>0,4</b>

Transaction Banking (Rp triliun)	2021	2020	2019	2018*	2017
<b>Total Dana Simpanan Nasabah - Cash Management</b>	<b>121,3</b>	<b>90,0</b>	<b>80,2</b>	<b>82,2</b>	<b>85,2</b>
- Giro	76,8	57,2	50,2	47,3	51,3
- Deposito	44,5	32,8	30,0	34,9	33,9
<b>Total Kredit - Trade Finance</b>	<b>8,8</b>	<b>7,5</b>	<b>10,2</b>	<b>12,5</b>	<b>8,5</b>
<b>Pendapatan Non Bunga (Rp miliar)</b>	<b>579</b>	<b>510</b>	<b>522</b>	<b>519</b>	<b>457</b>

Perbankan Komersial (Rp triliun)	2021	2020	2019	2018*	2017
<b>Total Dana Simpanan Nasabah</b>	<b>21,9</b>	<b>20,4</b>	<b>18,8</b>	<b>20,5</b>	<b>19,3</b>
- Giro	12,0	10,1	9,3	9,2	9,0
- Tabungan	1,5	1,0	0,8	0,7	0,4
- Deposito	8,4	9,3	8,8	10,6	9,9
<b>Total Kredit</b>	<b>32,2</b>	<b>35,9</b>	<b>46,5</b>	<b>50,8</b>	<b>31,9</b>
<b>Pendapatan Non Bunga (Rp miliar)</b>	<b>182</b>	<b>174</b>	<b>429</b>	<b>269</b>	<b>225</b>

Emerging Business Banking (EBB) (Rp triliun)	2021	2020	2019	2018*	2017
<b>Total Dana Simpanan Nasabah</b>	<b>35,5</b>	<b>28,4</b>	<b>25,5</b>	<b>26,5</b>	<b>37,5</b>
- Giro	18,5	14,6	13,8	14,5	21,0
- Tabungan	4,0	4,4	1,9	1,5	1,6
- Deposito	13,0	9,4	9,8	10,5	14,9
<b>Total Kredit</b>	<b>21,3</b>	<b>20,2</b>	<b>21,4</b>	<b>18,5</b>	<b>35,0</b>
<b>Pendapatan Non Bunga (Rp miliar)</b>	<b>190</b>	<b>234</b>	<b>478</b>	<b>241</b>	<b>204</b>

Perbankan Syariah (Rp triliun)	2021	2020	2019	2018*	2017
<b>Total Dana Simpanan Nasabah</b>	<b>41,5</b>	<b>29,8</b>	<b>32,6</b>	<b>23,7</b>	<b>19,9</b>
- Giro	4,5	3,7	2,8	2,7	1,8
- Tabungan	10,8	10,5	7,4	5,7	4,8
- Deposito	26,2	15,7	22,4	15,3	13,3
<b>Total Pembiayaan</b>	<b>37,0</b>	<b>31,9</b>	<b>33,1</b>	<b>26,5</b>	<b>16,7</b>
<b>Pendapatan Non Bunga (Rp miliar)</b>	<b>438</b>	<b>335</b>	<b>370</b>	<b>202</b>	<b>163</b>

\*) Definisi segmen mengalami perubahan sejak tahun 2018 sehubungan dengan restrukturisasi bisnis mikro.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

## IKHTISAR SAHAM

### PENAWARAN UMUM PERDANA (INITIAL PUBLIC OFFERING)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga) telah melakukan Penawaran Umum Perdana berdasarkan izin Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-057/SHM/MK.10/1989 tanggal 2 Oktober 1989 dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Sesuai Perjanjian Emisi Efek dan Perjanjian Antar Penjamin Emisi Efek tanggal 29 September 1989, Penjamin Emisi menyetujui emisi sejumlah 5.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dengan harga penawaran Rp12.500 per saham.

Penjamin Utama Emisi:

1. PT First Indonesian Finance and Investment Corporation (FICORINVEST);
2. Bank Pembangunan Indonesia (BAPINDO);
3. Merchant Investment Corporation (MERINCORP).
4. PT Inter-Pacific Financial Corporation (Inter-Pacific);
5. PT Multinational Finance Corporation (MULTICOR);
6. PT Mutual International Finance Corporation (MIFC);
7. PT Private Development Finance Company of Indonesia (PDFCI);
8. PT Usaha Pembiayaan Pembangunan Indonesia (UPPINDO);
9. PT Aseam Indonesia (ASEAM);
10. PT Danareksa (Persero).

Penjamin Pelaksana Emisi:

PT First Indonesian Finance and Investment Corporation (FICORINVEST).

Penjamin Peserta Emisi:

1. PT Finconesia;
2. PT Indonesian Finance and Investment Company (IFI);
3. PT Indonesian Investment International (INDOVEST);

Lembaga-Lembaga Penunjang:

1. Akuntan Publik, Drs. Siddharta & Siddharta;
2. Notaris, Kantor Notaris Kartini Muljadi, SH;
3. Penasihat Hukum, Tumbuan & Associates.

Sementara itu, PT Bank Lippo Tbk selaku perusahaan yang menggabungkan diri ke dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk efektif pada tanggal 1 November 2008, melakukan Penawaran Umum Perdana berdasarkan izin Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-059/SHM/MK.10/1989 tanggal 2 Oktober 1989 sebanyak 6.800.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dengan harga penawaran Rp15.000 per saham, dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

### KINERJA PERDAGANGAN SAHAM

Bulan	Harga Pembukaan		Harga Tertinggi		Harga Terendah		Harga Penutupan		Perubahan		Volume Transaksi		Nilai (dalam ribuan Rupiah)		Frekuensi	
	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020
Januari	1.000	970	1.075	980	825	885	855	895	-145	-75	197.903.800	62.243.600	196.111.817	58.879.701	32.401	6.971
Februari	860	895	1.050	915	825	735	1.010	750	150	-145	161.109.500	88.972.500	159.189.878	73.660.686	32.195	10.493
Maret	1.000	750	1.245	850	985	515	995	615	-5	-135	626.501.800	77.925.500	735.853.054	52.443.502	98.189	8.893
April	1.005	625	1.110	740	990	590	1.005	635	0	10	140.390.300	105.310.300	147.341.533	71.480.024	26.870	13.933
Mei	1.005	635	1.010	675	960	595	975	650	-30	15	35.144.000	59.485.300	34.553.702	37.364.365	9.970	10.686
Juni	975	650	995	830	865	650	880	720	-95	70	76.257.700	115.378.000	70.867.168	84.229.089	16.174	14.166
Juli	880	720	1.020	935	865	720	955	770	75	50	108.760.900	299.780.400	103.799.322	248.189.914	28.550	38.635
Agustus	955	760	1.075	885	935	720	1.010	815	55	55	252.041.200	182.804.000	251.081.792	149.393.049	45.308	22.017
September	1.005	800	1.040	845	930	685	975	720	-30	-80	141.826.300	62.810.300	140.901.207	48.408.439	21.331	13.573
Oktober	975	720	1.115	790	965	720	1.045	760	70	40	227.401.100	51.644.400	238.135.303	39.205.869	35.168	9.382
November	1.045	760	1.100	915	975	745	985	830	-60	70	150.732.300	109.216.300	158.135.543	90.096.739	25.269	15.810
Desember	990	830	1.010	1.170	950	820	965	995	-25	165	125.125.900	424.403.000	122.520.088	447.680.118	20.239	51.403

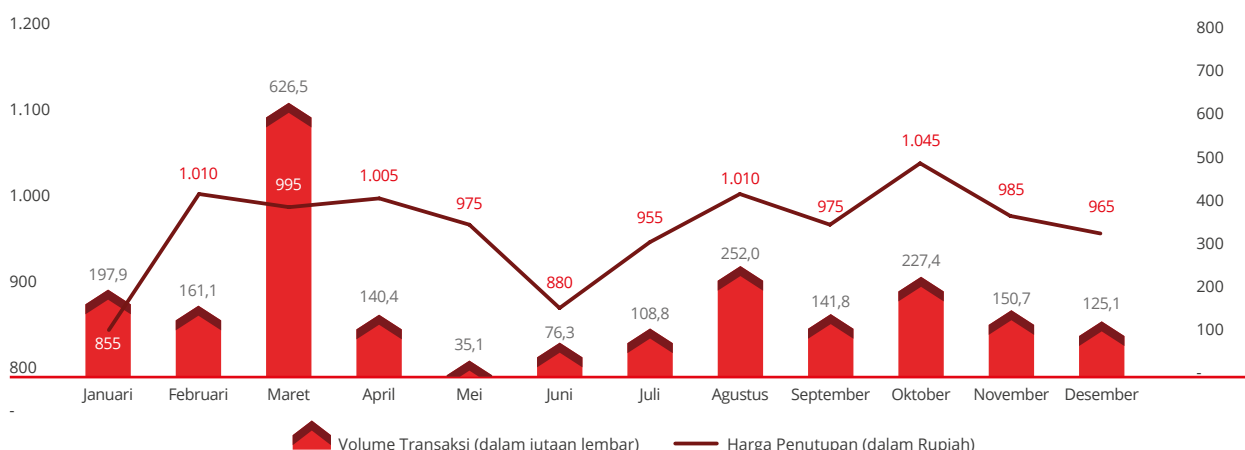


2021	Harga Saham/lembar (dalam Rupiah)				Jumlah Saham Beredar (lembar)	Volume Transaksi (lembar)	Nilai (dalam ribuan Rupiah)	Kapitalisasi Pasar (dalam triliun Rupiah)
	Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan				
Triwulan I	1.000	1.245	825	995	25.131.606.843	985.515.100	1.091.154.749	25,0
Triwulan II	1.005	1.110	865	880	25.131.606.843	251.792.000	252.762.404	22,1
Triwulan III	880	1.075	865	975	25.131.606.843	502.628.400	495.782.321	24,5
Triwulan IV	975	1.115	950	965	25.131.606.843	503.259.300	518.790.934	24,3

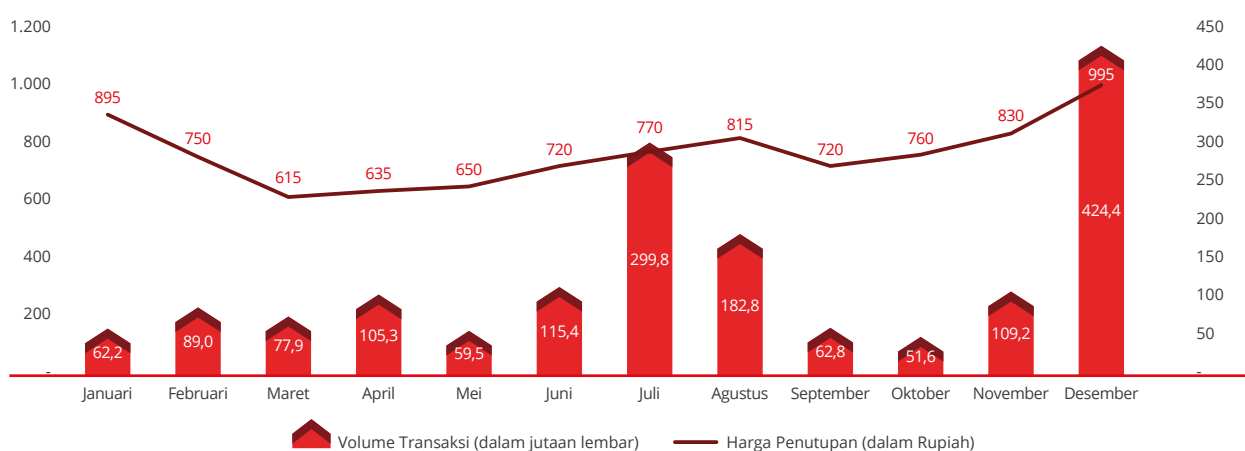
2020	Harga Saham/lembar (dalam Rupiah)				Jumlah Saham Beredar (lembar)	Volume Transaksi (lembar)	Nilai (dalam ribuan Rupiah)	Kapitalisasi Pasar (dalam triliun Rupiah)
	Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan				
Triwulan I	970	980	515	615	25.131.606.843	229.141.600	184.983.889	15,5
Triwulan II	625	830	590	720	25.131.606.843	280.173.600	193.073.478	18,1
Triwulan III	720	935	685	720	25.131.606.843	545.394.700	445.991.402	18,1
Triwulan IV	720	1.170	720	995	25.131.606.843	585.263.700	576.982.726	25,0

### GRAFIK PERGERAKAN HARGA SAHAM

Grafik Volume Perdagangan dan Harga Penutupan Saham Selama Tahun 2021



Grafik Volume Perdagangan dan Harga Penutupan Saham Selama Tahun 2020



## AKSI KORPORASI

Sepanjang tahun 2020 dan 2021, CIMB Niaga tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai nominal saham.

Pada tahun 2020, CIMB Niaga melakukan pembagian dividen tunai final tahun buku 2019 sesuai keputusan RUPST tanggal 9 April 2020, sebesar-besarnya Rp1.392.161.339.032 (*gross*) atau setinggi-tingginya 40% dari Laba Bersih tahun buku 2019. Pembayaran dividen tersebut telah dilakukan pada tanggal 8 Mei 2020 (maksimal 30 hari setelah keputusan RUPST) kepada para pemegang saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Bank atau yang rekening efeknya dalam Penitipan Kolektif KSEI pada *recording date* 22 April 2020.

Kemudian di tahun 2021, Bank kembali melakukan pembagian dividen tunai final tahun buku 2020 sesuai keputusan RUPST tanggal 9 April 2021, sebesar-besarnya Rp1.098.577.683.881 (*gross*) atau setinggi-tingginya 60% dari Laba Bersih tahun buku 2020. Pembayaran dividen tersebut telah dilakukan pada tanggal 7 Mei 2021

(maksimal 30 hari setelah keputusan RUPST) kepada para pemegang saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Bank atau dalam Penitipan Kolektif KSEI pada *recording date* 21 April 2021.

Adapun aksi korporasi berupa penerbitan Obligasi/Sukuk pada tahun 2020, adalah sebagai berikut:

1. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri A;
2. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri B; dan
3. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri C.

Sepanjang tahun 2021, Bank tidak melakukan penerbitan Obligasi/Sukuk baru.

## PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (*SUSPENSION*) DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM (*DELISTING*)

Pada tahun 2020 dan 2021, CIMB Niaga tidak pernah dikenakan sanksi perdagangan saham baik berupa penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) maupun penghapusan pencatatan saham (*delisting*) di Bursa.

## INFORMASI OBLIGASI, SUKUK, ATAU OBLIGASI KONVERSI

### OBLIGASI DAN SUKUK YANG BELUM JATUH TEMPO DAN BELUM LUNAS

Nama Obligasi dan Sukuk	Tanggal Penerbitan	Tenor (Tahun)	Mata Uang	Nilai (Rp miliar)	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Peringkat Efek		Wali Amanat
							2021	2020	
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C	23 Agt 2017	5	Rupiah	822	23 Agt 2022	8,15%	AAA (PEFINDO)	AAA (PEFINDO)	PT Bank Permata Tbk
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 Seri C	2 Nov 2017	5	Rupiah	843	2 Nov 2022	7,75%	AAA (PEFINDO)	AAA (PEFINDO)	PT Bank Permata Tbk
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 Seri C	20 Sep 2018	5	Rupiah	118	20 Sep 2023	8,80%	AAA (PEFINDO)	AAA (PEFINDO)	PT Bank Permata Tbk
Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018 Seri A	15 Nov 2018	5	Rupiah	75	15 Nov 2023	9,85%	AA (PEFINDO)	AA (PEFINDO)	PT Bank Permata Tbk
Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018 Seri B	15 Nov 2018	7	Rupiah	75	15 Nov 2025	10,00%	AA (PEFINDO)	AA (PEFINDO)	PT Bank Permata Tbk
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri B	21 Agt 2019	3	Rupiah	936	21 Agt 2022	7,90%	AAA <sup>(sy)</sup> (PEFINDO)	AAA <sup>(sy)</sup> (PEFINDO)	PT Bank Permata Tbk



Nama Obligasi dan Sukuk	Tanggal Penerbitan	Tenor (Tahun)	Mata Uang	Nilai (Rp miliar)	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Peringkat Efek		Wali Amanat
							2021	2020	
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri C	21 Agt 2019	5	Rupiah	429	21 Agt 2024	8,25%	AAA <sup>(sy)</sup> (PEFINDO)	AAA <sup>(sy)</sup> (PEFINDO)	PT Bank Permata Tbk
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri B	19 Des 2019	3	Rupiah	1.066	19 Des 2022	7,55%	AAA (PEFINDO)	AAA (PEFINDO)	PT Bank Permata Tbk
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C	19 Des 2019	5	Rupiah	481	19 Des 2024	7,80%	AAA (PEFINDO)	AAA (PEFINDO)	PT Bank Permata Tbk
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019	19 Des 2019	5	Rupiah	83	19 Des 2024	8,05%	AAA (PEFINDO)	AAA (PEFINDO)	PT Bank Permata Tbk
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri B	27 Mar 2020	3	Rupiah	287	27 Mar 2023	7,00%	AAA <sup>(sy)</sup> (PEFINDO)	AAA <sup>(sy)</sup> (PEFINDO)	PT Bank Permata Tbk
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri C	27 Mar 2020	5	Rupiah	391	27 Mar 2025	7,25%	AAA (PEFINDO)	AAA (PEFINDO)	PT Bank Permata Tbk
<b>Jumlah Obligasi &amp; Sukuk yang Masih Beredar</b>				<b>5.606</b>					

### OBLIGASI TELAH JATUH TEMPO DAN LUNAS PERIODE 2020 – 2021

Nama Obligasi dan Sukuk	Tanggal Penerbitan	Tenor (Tahun)	Mata Uang	Nilai (Rp miliar)	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Peringkat Efek		Wali Amanat
							2021	2020	
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 Seri C	3 Nov 2016	5	Rupiah	182	3 Nov 2021	8,25%	AAA (PEFINDO)	AAA (PEFINDO)	PT Bank Permata Tbk
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 Seri B	20 Sep 2018	3	Rupiah	137	20 Sep 2021	8,50%	AAA (PEFINDO)	AAA (PEFINDO)	PT Bank Permata Tbk
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 Seri B	15 Nov 2018	3	Rupiah	559	15 Nov 2021	9,25%	AAA <sup>(sy)</sup> (PEFINDO)	AAA <sup>(sy)</sup> (PEFINDO)	PT Bank Permata Tbk
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri A	27 Mar 2020	370 hari	Rupiah	322	7 Apr 2021	5,80%	AAA <sup>(sy)</sup> (PEFINDO)	AAA <sup>(sy)</sup> (PEFINDO)	PT Bank Permata Tbk
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri A	19 Des 2019	370 hari	Rupiah	276	29 Des 2020	6,50%	-	AAA (PEFINDO)	PT Bank Permata Tbk
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	23 Des 2010	10	Rupiah	1.600	23 Des 2020	10,85%	-	AA- (Fitch)	PT Bank Permata Tbk
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 Seri B	2 Nov 2017	3	Rupiah	657	2 Nov 2020	7,50%	-	AAA (PEFINDO)	PT Bank Permata Tbk
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri A	21 Agt 2019	370 hari	Rupiah	635	31 Agt 2020	7,10%	-	AAA <sup>(sy)</sup> (PEFINDO)	PT Bank Permata Tbk
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri B	23 Agt 2017	3	Rupiah	376	23 Agt 2020	7,70%	-	AAA (PEFINDO)	PT Bank Permata Tbk
<b>Jumlah Obligasi &amp; Sukuk yang Telah Jatuh Tempo</b>				<b>4.744</b>					



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko



**PERINGKAT PERUSAHAAN**

No	Lembaga Pemingkat	Klasifikasi Peringkat	Peringkat	Outlook
1	Moody's	Counterparty Risk Rating	Baa1/P-2	Stabil
		Bank Deposits	Baa2/P-2	
		Baseline Credit Assessment	ba1	
		Adjusted Baseline Credit Assessment	baa2	
		Counterparty Risk Assessment	Baa1(cr)/P-2(cr)	
		Issuer Rating	Baa2	
2	Fitch Ratings	Long-Term Issuer Default Rating (IDR)	BBB-	Stabil
		Short-Term Issuer Default Rating (IDR)	F3	
		National Long-Term Rating	AA+(idn)	
		National Short-Term Rating	F1+(idn)	
		Viability Rating	bb	
3	PEFINDO	Shareholder Support Rating	bbb-	Stabil
		Corporate Rating	idAAA	
		Shelf Registration Bond	idAAA	
		Shelf Registration Sukuk Mudharabah	idAAA(sy)	
		Subordinated Bond	idAA	

**CIMB preferred**

**I prefer more value.**  
Better experience and easier.

**Pre approved KPR hingga Rp 10 Miliar dan bunga hingga Rp 0**

Hubungi Preferred Assistant

12000000

12000000

QR Code



# PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI



## PENGHARGAAN INTERNASIONAL

- 1 Nama Award**  
Standard Chartered Straight Through Processing (STP) Award 2020

**Lembaga Pemberi**  
Standard Chartered

- 2 Nama Award**  
BNY Mellon STP Award 2020  
**Kategori:**  
Recognition of Outstanding Payment Formatting and Straight-Through Rate

**Lembaga Pemberi**  
BNY Mellon

- 3 Nama Award**  
Citi US Dollar Payments Straight Through Processing Excellence Award 2020  
**Kategori:**  
Commercial Payments STP Rate 99%+  
Treasury Payments STP Rate 99%+

**Lembaga Pemberi**  
Citibank

- 4 Nama Award**  
Highest Growth in Acceptance Locations

**Lembaga Pemberi**  
Mastercard

- 5 Nama Award**  
Global Retail Banking Innovation Awards 2021  
**Kategori:**  
Outstanding Digital Acceleration in Response to COVID-19 2021

**Lembaga Pemberi**  
The Digital Banker

## PENGHARGAAN REGIONAL

- 1 Nama Award**  
The Region's Best Local Currency Bond Individuals in Research, Sales and Trading for 2021

**Kategori:**

- Trading: Michael Agung Isprihanto (Peringkat 5)
- Sales: Dewa Ayu Putu Novita Angelia (Peringkat 2)
- Research: Adrian Panggabean (Peringkat 5)

**Lembaga Pemberi**  
The Asset

- 2 Nama Award**  
Top Sellside Firms in Asian Currency Bonds 2020

**Kategori:**

- Top sellside firms in the secondary market - Government bonds - IDR (Peringkat 3)
- Top sellside firms in the secondary market - Corporate bonds - IDR (Peringkat 2)
- Top arrangers - Investors' Choice for primary issues - Government bonds - IDR (Peringkat 3)

**Lembaga Pemberi**  
The Asset

- 3 Nama Award**  
ABF Corporate and Investment Banking Awards 2021

**Kategori:**

- Corporate & Investment Bank of the Year
- Syndicated Loan of the Year
- Corporate Client Initiative of the Year

**Lembaga Pemberi**  
Asian Banking and Finance (ABF)

- 4 Nama Award**  
The Asset Triple A Private Capital Awards for Private Banks, Wealth & Investment Bank Advisers, Solutions and Index Providers 2021

**Kategori:**

- Best Bank for Investment Solutions - Rates
- Best Investment Solutions - FX

**Lembaga Pemberi**  
The Asset

- 5 Nama Award**  
Asia Sustainability Reporting Awards  
**Kategori:**

- Asia's Best Sustainability Report (Standalone) - Finalis
- Asia's Best Community Reporting - Finalis

**Lembaga Pemberi**  
CSR Works



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko



## PENGHARGAAN NASIONAL

### 1 Nama Award

Indonesia Corporate PR Award (IPRA) 2021

#### Kategori:

The Best Public Relations in Company Strategy on Improving Digital Products Supporting Services  
(Category: Conventional Bank)

#### Lembaga Pemberi

Majalah Warta Ekonomi

### 2 Nama Award

Infobank Satisfaction, Loyalty & Engagement (SLE) Award 2021

#### Kategori:

- Best Overall SLE 2021
- Loyalty Index 2021
- Marketing Engagement Index 2021
- Satisfaction Index 2021
- Satisfaction Index 2021 Kantor Cabang

#### Lembaga Pemberi

Majalah Infobank

### 3 Nama Award

The Asset Triple A Digital Award 2021 – Procedures and Initiatives Awards.

#### Kategori:

Best Retail Mobile Banking Experience

#### Lembaga Pemberi

The Asset

### 4 Nama Award

Indonesia WOW Brand 2021

#### Kategori:

Silver Champion  
(Category: Digital Lounge)

#### Lembaga Pemberi

MarkPlus Inc.

### 5 Nama Award

Iconomics Inspiring Women Awards 2021-Vera Handajani (Direktur Manajemen Risiko)

#### Lembaga Pemberi

Iconomics

### 6 Nama Award

Indonesia Green Awards 2021

#### Kategori:

Mempelopori Pencegahan Polusi (Program Perhitungan Karbon Bambu Tabah Sebagai Langkah Awal Dalam Memitigasi Perubahan Iklim)

#### Lembaga Pemberi

The La Tofi School of CSR

### 7 Nama Award

Indonesia Enterprises Risk Management Award-IV-2021

#### Kategori:

2<sup>nd</sup>.The Best Indonesia Enterprises Risk Management-2021, (Kategori : Bank Public Company Buku 4)

#### Lembaga Pemberi

Majalah Economic Review

### 8 Nama Award

Pemenang Penghargaan Emisi Korporasi 2021

#### Kategori:

- Penurunan Emisi Korporasi Sektor Emiten Perbankan Kategori Green
- Transparansi Perhitungan Emisi Korporasi Sektor Emiten Perbankan Kategori Gold

#### Lembaga Pemberi

Berita Satu Media Holding dan Bumi Global Karbon Foundation

### 9 Nama Award

The 12<sup>th</sup> IICD Corporate Governance Conference and Award

#### Kategori:

- Best Corporate Governance Overall
- Top 50 of Big Capitalization Public Listed Company

#### Lembaga Pemberi

Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)

### 10 Nama Award

Best Sustainability Report from a Public Company 2019

#### Kategori:

A Rating for 2020 Sustainability Report

#### Lembaga Pemberi

Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST)

### 11 Nama Award

Indonesia CSR Awards 2021 - Indonesia Best CSR Award with Outstanding Program in Banking Financial Literacy and Education (Sector: Finance, Sub Sector: Bank Buku 4)

#### Lembaga Pemberi

Majalah Warta Ekonomi

### 12 Nama Award

Service Quality Award 2021 - Peringkat Pertama

#### Kategori:

Unit Usaha Syariah

#### Lembaga Pemberi

Majalah Marketing



**13 Nama Award**

Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication (ICCA) Award VI 2021 - 2<sup>nd</sup> The Best Informative Website

**Kategori:**

Public Company – Sector : Bank - BUKU 4

**Lembaga Pemberi**

Majalah Economic Review

**14 Nama Award**

GRC & Performance Excellence Award 2021

**Kategori:**

- The Best GRC Overall For Corporate Governance & Performance 2021 (Foreign Banking)
- The Best Chief Operating & Information Officer 2021 (Foreign Banking)
- The Best Chief Compliance Officer 2021 (Foreign Banking)
- The Best Chief Risk Management Officer 2021 (Foreign Banking)

**Lembaga Pemberi**

Majalah Business News Indonesia

**15 Nama Award**

Indonesia Millennial Women Brand Choice Awards 2021 - Best Millennial Women Brand Choice 2021 with Excellent Products and Services Reputation

**Kategori:**

Private Bank

**Lembaga Pemberi**

HerStory dan Majalah Warta Ekonomi

**16 Nama Award**

IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia 2021 - Penganugerahan Utama

**Kategori:**

Sustainability atas inovasi Literasi Keuangan Online

**Lembaga Pemberi**

IDX Channel

**17 Nama Award**

Best Bank 2021 - Bank dengan Produk dan Layanan Yang Inovatif

**Lembaga Pemberi**

Majalah Investor

**18 Nama Award**

ABF Retail Banking Awards 2021

**Kategori:**

Digital Banking Initiative of the Year - Emerging Business Banking

**Lembaga Pemberi**

Asian Banking and Finance (ABF)

**19 Nama Award**

Indonesia Brand Communications Champion 2021

**Kategori:**

The Most Creative Brand Communication (Digital Campaign Category) for CIMB Niaga Forum Indonesia Bangkit

**Lembaga Pemberi**

Majalah Mix-Marcomm

**20 Nama Award**

Infobank 10<sup>th</sup> Sharia Awards 2021

**Kategori:**

- Predikat “Sangat Bagus” untuk “UUS Beraset Rp10 Triliun Ke Atas”
- Predikat “Sangat Bagus Selama 5 Tahun Berturut-turut
- Tokoh Syariah 2021 untuk Bp. Pandji P. Djajanegara (Direktur Perbankan Syariah)

**Lembaga Pemberi**

Majalah Infobank

**21 Nama Award**

Properti Indonesia Award 2021- The Favorite Mortgage Bank in Primary Market

**Kategori:**

Supporting Property Business

**Lembaga Pemberi**

Majalah Properti Indonesia

**22 Nama Award**

Top GRC Awards 2021

**Kategori:**

- Golden Star Trophy , penghargaan khusus untuk keberhasilan meraih Top GRC Awards #5 Stars selama 3 tahun berturut-turut.
- TOP GRC 2021 #5 Stars
- The Most Committed GRC Leader 2021 - Tigor M. Siahaan (Presiden Direktur)

**Lembaga Pemberi**

Majalah Top Business

**23 Nama Award**

Indonesia Digital Marketing Champion 2021 - 2<sup>nd</sup> Digital Marketing Champion in Bank with the Predicate Very Good (CIMB Niaga Syariah)

**Kategori:**

Bank

**Lembaga Pemberi**

Majalah SWA

**24 Nama Award**

Tempo Financial Award 2021 - The Best Bank in Digital Services

**Kategori:**

Bank Aset di atas Rp 100 Triliun

**Lembaga Pemberi**

Tempo Media Group

**25 Nama Award**

Golden Property Awards 2021

**Kategori:**

- Best Performing Bank in Property during Pandemic
- Most Influential Property Figure in Banking - Heintje Mogi

**Lembaga Pemberi**

Indonesia Property Watch



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

**26 Nama Award**

The Best Contact Center Indonesia 2021

**Kategori:**

- Gold Medal - CIMB Niaga
- Best Quality Assurance - Silver Medal
- Best Trainer - Silver Medal
- Best Disability Agent - Bronze Medal

**Lembaga Pemberi**

Indonesia Contact Center Association (ICCA)

**27 Nama Award**

Indonesia Best Multifinance Awards 2021 - Best Multifinance 2021 with Excellent Financial Performance and Business Segmentation Development

**Kategori:**

Multifinance dengan Total Assets 1-5 triliun

**Lembaga Pemberi**

Majalah Warta Ekonomi

**28 Nama Award**

Bisnis Indonesia Financial Award 2021

**Kategori:**

The Most Innovative Mobile App of the Year

**Lembaga Pemberi**

Bisnis Indonesia

**29 Nama Award**

Housing Estate Awards 2021

**Kategori:**

Bank dengan Pertumbuhan KPR Tertinggi di Indonesia.

**Lembaga Pemberi**

HousingEstate

**30 Nama Award**

HR Excellence Awards 2021 - Gold Winner

**Kategori:**

Excellence in Workforce Mobility

**Lembaga Pemberi**

Human Resource Online

**31 Nama Award**

Indonesia Best Company in Creating Leaders from Within Award 2021

**Kategori:**

The 3<sup>rd</sup> Rank - Financing Companies

**Lembaga Pemberi**

Majalah SWA dan NBO Indonesia

**32 Nama Award**

Indonesia Finance Award IV 2021 - Platinum Award (Very Excellent)

**Kategori:**

Bank Syariah Aset Rp 1 - 5 triliun

**Lembaga Pemberi**

Majalah Economic Review

**33 Nama Award**

Indonesia Customer Service Champions 2021 - Peringkat 1 Customer Service Champion

**Kategori:**

Bank Syariah

**Lembaga Pemberi**

Majalah SWA dan Business Digest

**34 Nama Award**

Service Quality Award 2021 - Peringkat 1 (Golden Award)

**Kategori:**

Unit Usaha Syariah

**Lembaga Pemberi**

Majalah Marketing dan Carre-CCSL

**35 Nama Award**

Anugerah Syariah Republika 2021 - Unit Usaha Syariah (UUS) Terbaik

**Kategori:**

UUS Bank Umum

**Lembaga Pemberi**

Harian Republika

**36 Nama Award**

Best Syariah 2021 - Unit Usaha Syariah (UUS) Terbaik

**Kategori:**

UUS Aset diatas Rp 5 triliun

**Lembaga Pemberi**

Majalah Investor

**SERTIFIKAT****1 Nama Sertifikasi**

ISO 27001 : 2013 - Information Security Management System on Information Security Services pada Sub Direktorat Information Technology Security

**Lembaga Pemberi**

TUV NORD Indonesia

**2 Nama Sertifikasi**

ISO 9000 : 2015 - on Provision of Education and Learning Services pada Sub Direktorat Learning and Development

**Lembaga Pemberi**

SGS Indonesia



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

# PERISTIWA PENTING

## Kejar Mimpi Keluarga Ruang Tamu

**Kejar Mimpi Keluarga Ruang Tamu** adalah program *talkshow virtual* yang dirancang khusus untuk komunitas Keluarga Kejar Mimpi dan merupakan bagian dari gerakan sosial Kejar Mimpi yang diinisiasi oleh CIMB Niaga. Program ini menghadirkan para pembicara inspiratif dengan membahas berbagai topik yang menarik dan sesuai dengan segmen keluarga muda dan dibuat dengan tujuan untuk menyebarkan semangat mengejar mimpi bagi seluruh keluarga Indonesia. Sepanjang tahun 2021, program Ruang Tamu dijalankan sebanyak 14 kali termasuk didalamnya edisi khusus untuk menyemarakkan 66 Tahun CIMB Niaga. Program menghadirkan lebih dari 30 narasumber yang disaksikan secara langsung (**LIVE**) oleh lebih dari 13.000 pemirsa dan mendapatkan lebih dari 1.000.000 *views* di kanal Youtube CIMB Niaga.



**23 JANUARI, 27 FEBRUARI, 1 DAN 30 APRIL, 5 JUNI, 9 JULI, 6 DAN 27 AGUSTUS, 24-25 SEPTEMBER, 15 OKTOBER, 18 NOVEMBER, 3 DAN 10 DESEMBER**



**29-31 JULI 2021 DAN 15-17 OKTOBER 2021**

## Kejar Mimpi Online Festival

**Kejar Mimpi Online Festival (KMOF)** merupakan rangkaian kegiatan edukasi *online* yang telah dilaksanakan sejak tahun 2020 dan menghadirkan para tokoh inspiratif dengan tujuan utama untuk mengajak anak muda menjadi *agent of change* dalam memberikan dampak positif serta membawa semangat perubahan bagi keberlangsungan Indonesia yang lebih maju.



**JANUARI - DESEMBER**

## Program Edukasi Keuangan CIMB Niaga

Dukungan terhadap Program Edukasi Keuangan Pemerintah merupakan salah satu kegiatan utama CSR CIMB Niaga di pilar Pendidikan. Selama tahun 2021, CIMB Niaga konsisten menyelenggarakan 3 program *online* literasi keuangan kepada pelajar dan mahasiswa, yaitu Program Ayo Menabung dan Berbagi (AMDB) diikuti oleh 7.250 pelajar SMP/SMA dari 85 sekolah di 22 kota, Program Tour de Bank (TDB) diikuti oleh 3.178 pelajar SD dari 66 sekolah di 18 kota dan Program Be Smart bagi 63 mahasiswa penerima beasiswa CIMB Niaga.



Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan



Analisis dan Pembahasan Manajemen



Manajemen Risiko



### 16 FEBRUARI

#### CX Star Award

Acara apresiasi tahunan bagi rekan sales dan services sebagai garda terdepan CIMB Niaga yang berdedikasi, penuh semangat dan konsisten dalam memberikan layanan *extra mile* kepada nasabah selama tahun 2020. CX Star Award yang dilaksanakan pada 16 Februari 2021 dibuka oleh Lani Darmawan, Direktur Perbankan Konsumer dan Joni Raini, Chief Human Resources Officer serta dihadiri oleh lebih dari 300 karyawan yang menyaksikan langsung secara *virtual*.



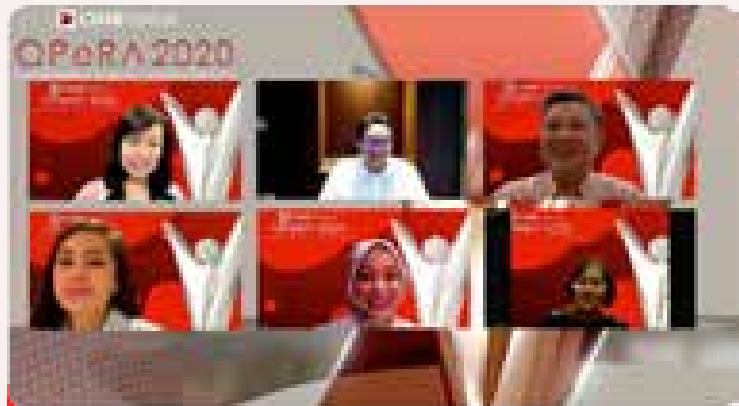
### 26-27 FEBRUARI DAN 17-19 JUNI

#### Berani Bisnis Festival

**Berani Bisnis Festival** merupakan sebuah program pemberdayaan dan edukasi yang diinisiasi oleh Kejar Mimpi Berani Bisnis didedikasikan untuk para pelaku bisnis UKM di Indonesia. Melalui Berani Bisnis Festival, CIMB Niaga hadir sebagai *partner* dalam memajukan UKM Indonesia untuk memberikan solusi nyata melalui program edukasi yang melibatkan pembicara-pembicara yang inspiratif dan berpengalaman di bidangnya.

#### OPeRA 2020

**Outstanding Performance Recognition Award (OPeRA)** CIMB Niaga 2020 merupakan ajang bergengsi penghargaan tertinggi yang diberikan kepada karyawan CIMB Niaga terbaik dan dilaksanakan secara *virtual* pertama kali pada 26 Maret 2021 yang dihadiri oleh Tigor M. Siahaan, Presiden Direktur bersama seluruh BMC. OPeRA 2020 terbagi dalam 5 kategori yaitu *Sales Award* dengan 145 pemenang; *CX Award* dengan 9 pemenang; *Collection Award* dengan 25 pemenang; *Cross Sell Award* dengan 17 pemenang dan *Innovation Award* dengan 17 pemenang. Para pemenang mendapatkan hadiah berupa *e-Voucher* sebesar @Rp 20 juta. Pada periode kali ini, terdapat 3 orang *Best of the best* OPeRA 2020 dengan kategori memenangkan OPeRA selama 6 tahun berturut-turut yang diberikan kepada Grace Tirtowidjojo, Sri Wahyuni dan Evita Barliana. OPeRA 2020 dihadiri oleh 2.916 karyawan yang menyaksikan langsung secara *virtual*. Semoga penghargaan ini terus memacu semangat CIMBian dalam memberikan kinerja dan prestasi terbaiknya.



### 26 MARET



## Haya Online Festival

**Haya Online Festival** adalah sebuah festival dari CIMB Niaga Syariah untuk menumbuhkan semangat dan manfaat kebaikan dalam hidup. Mengusung tema Berbagi Kebaikan, seluruh kegiatan dalam Haya bertujuan untuk memberikan inspirasi menuju kebaikan. Berkolaborasi dengan mitra pendukung seperti Komite Nasional Ekonomi & Keuangan Syariah (KNEKS) dan Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) sebagai sinergi untuk Indonesia Bangkit. Haya Online Festival diadakan sebanyak 2 kali selama tahun 2021, dengan berbagai rangkaian program inspiratif seperti *Haya Inspiring Talkshow*, *Haya Online Bazaar*, *Haya Video Competition*, *Haya Webinar*, dan *Special Performance Haya Online Concert* yang mempersembahkan penampilan dari nama-nama besar seperti Tulus dan Rossa.



**MARET,  
APRIL, MEI,  
OKTOBER,  
NOVEMBER,  
DESEMBER**



**6 APRIL, 15 JULI,  
29 SEPTEMBER**

## Forum Indonesia Bangkit

Tahun 2021 CIMB Niaga untuk pertama kalinya menggelar webinar secara berseri bertajuk "Forum Indonesia Bangkit" (FIB).

Seri pertama atau FIB Vol. 1 dilaksanakan pada Selasa, 6 April 2021, pukul 09.00-12.00, dengan tema "Strategi Sektor Kesehatan untuk Percepatan Pemulihan Ekonomi", dibuka oleh Wakil Presiden RI sebagai *Keynote Speaker* serta dihadiri oleh Menteri Kesehatan RI, Presiden Direktur PT Sumber Alfaria Trijaya (Alfamart) Tbk, CEO PT Siloam International Hospital Tbk dan Managing Director Sinar Mas Land sebagai Pembicara. Webinar ini dihadiri oleh 9.020 *live viewers* melalui kanal Zoom dan Youtube.

FIB Vol. 2 berikutnya pada Kamis, 15 Juli 2021, pukul 10.00-12.00, dan dihadiri oleh 17.018 *live viewers* melalui kanal Zoom serta Youtube, mengangkat tema : "Bangga Buatan Indonesia - Bangkitkan Ekonomi Nasional Melalui Industri Kreatif Lokal" dan menghadirkan Menteri Perdagangan RI, Menteri Pariwisata & Ekonomi Kreatif RI, Komisaris Utama PT Paragon Technology & Innovation Tbk, *Founder* Erigo, serta Aktris dan Produser Film sebagai Pembicara.

FIB Vol. 3 sebagai puncak webinar menjadi rangkaian kegiatan Ulang Tahun CIMB Niaga ke 66, dilaksanakan pada Rabu, 29 September 2021, pukul 09.45-12.00 bertepatan : "Optimisme Pemulihan Ekonomi", dan dibuka oleh Menteri Koordinator bidang Perekonomian RI mewakili Presiden RI sebagai *Keynote Speaker* serta menghadirkan Menteri Keuangan RI, Menteri Investasi RI, Ketua Umum KADIN yang diwakili oleh Wakil Ketua Umum KADIN, Chairman Garuda Food dan DAW Group, serta CEO GoTo sebagai Pembicara. Webinar ini menyerap 28.413 *live viewers* yang hadir melalui kanal Zoom dan Youtube.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko





**9 APRIL**

### Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan 2021

CIMB Niaga menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) pada tanggal 9 April 2021, secara *hybrid* (fisik & daring) dari 3 (tiga) ruang rapat di Graha CIMB Niaga, Jakarta, yang saling terhubung secara *online* melalui layar video, sehingga peserta dapat berpartisipasi aktif dalam RUPST. Sesuai ketentuan yang berlaku, tersedia pula alternatif pemberian kuasa secara elektronik (*e-Proxy*) melalui aplikasi eASY. KSEI. Adapun sistem pemungutan suara, dilakukan secara elektronik (*e-Voting*) di tempat RUPS dengan menggunakan *smartphone*, *mobile device*, dan monitor layar sentuh.



**23 APRIL, 6 MEI, 4 JUNI,  
2 SEPTEMBER**

### Podcast seru BMC Bersama BMC

*Management Update* bersama karyawan CIMB Niaga, CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) dan CIMB Niaga Sekuritas (CNS) kembali dikemas secara *virtual* dan berbeda format penyelenggaraannya dibanding tahun 2020, dengan nama "*Podcast seru Bincang Mager CIMB Niaga bersama Bank Management Committee*" atau *Podcast seru BMC bersama BMC* yang dilaksanakan secara *series* dalam 4 volume.

Volume 1 pada Jumat, 23 April 2021, pukul 16.00-17.30 dihadiri seluruh BMC dan total 4.952 karyawan, mengulas tentang pencapaian kinerja CIMB Niaga selama Kuartal 1 dan kegiatan Syariah tahun 2021 yang disampaikan oleh Tigor M. Siahaan, Presiden Direktur dan Pandji P. Djajanegara, Direktur Perbankan Syariah.

Volume 2 pada Kamis, 6 Mei 2021, pukul 16.00-17.30 yang diikuti oleh total 1.480 karyawan, menghadirkan Fransiska Oei, Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs* dan Hukum, dan Joni Raini, Chief Human Resources Officer yang mengulas tentang CSR dan *Sustainability* serta informasi kegiatan Vaksin untuk Staff bersama Keluarga di Jakarta dan berbagai kota.

Volume 3 menjadi edisi special Halal Bi Halal CIMB Niaga pada Jumat, 04 Juni 2021, pukul 16.00-17.30 yang diisi dengan Berbalas Pantun pada sesi silaturahmi, serta dihadiri oleh seluruh BMC dan total 3.425 karyawan dari seluruh Indonesia. Pada sesi *Management Update* mengangkat tema "*Unboxing Digital Banking CIMB Niaga*" yang dibawakan oleh Lani Darmawan, Direktur Perbankan Konsumer dan Antonius Gunadi, Chief Audit Executive.

Sebagai puncak rangkaian *Podcast seru BMC bersama BMC* Vol. 4 menjadi edisi spesial Ulang Tahun CIMB Niaga ke 66 tahun pada Kamis, 02 September 2021, pukul 16.00-17.30 dan dihadiri oleh seluruh BMC dan total 2.400 karyawan dari seluruh Indonesia dengan rangkaian agenda : Apresiasi kepada karyawan yang memiliki masa kerja lebih dari 25 dan 30 tahun serta Peluncuran program CIMB Niaga *Virtual Sports Race* dan ditutup dengan *entertainment* Ello Tahitoe.



**APRIL, JULI, AGUSTUS,  
SEPTEMBER**

### Program Vaksinasi 2021

CIMB Niaga mendukung Pemerintah melalui berbagai program vaksinasi COVID-19 dengan penyelenggaraan vaksin di berbagai kota di Indonesia yaitu Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Semarang, Slawi, Tegal, Purbalingga, Pekalongan, Kudus, Demak, Kebumen, Bandung, Surabaya, Manado, dan Padang. CIMB Niaga juga mendukung Pemerintah dalam Program Vaksinasi Gotong Royong serta Program Vaksinasi untuk Karyawan dan Keluarga Inti Karyawan berusia >12 tahun. Bersama Kementerian Kesehatan RI (Kemenkes) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), CIMB Niaga berkolaborasi dengan 4 Bank Umum dalam Gerakan Peduli Insan Perbankan, untuk akselerasi vaksinasi menuju kekebalan kelompok dan pemulihan ekonomi nasional. Kegiatan yang dihadiri seluruh jajaran Kemenkes, OJK dan Perbankan dilaksanakan serentak pada tanggal 13 Juli 2021 dan dihadiri *virtual* di kota Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, DKI Jakarta dan kota lainnya.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian



**25 AGUSTUS**

**Peluncuran CIMB Preferred Syariah**

Adalah peluncuran layanan prioritas dengan produk eksklusif berbasis syariah. *Event* ini dilaksanakan pada Rabu, 25 Agustus 2021 secara *virtual* melalui kanal Zoom dan Youtube CIMB Niaga yang hadir oleh Lani Darmawan, Direktur Perbankan Konsumer, Pandji P. Djajanegara, Direktur Perbankan Syariah dan ratusan Nasabah CIMB Niaga dan CIMB Preferred. Selain itu acara ini juga menghadirkan beberapa pembicara lainnya seperti Irfan Syauqi Beik, SP, Akademisi & Ketua Ikatan Ahli Ekonomi Islam dan Shafira Ninditya, *Medical Doctor, Health Influencer, Health Educator*.



**3 SEPTEMBER**

**Hari Pelanggan Nasional**

Acara apresiasi CIMB Niaga terhadap nasabah yang dilakukan setiap bulan September. Perayaan Hari Pelanggan Nasional tahun 2021 sekaligus juga dalam rangka HUT ke 66 CIMB Niaga. Pada kesempatan tersebut, Manajemen menyampaikan apresiasi kepada nasabah yang telah mempercayakan CIMB Niaga sebagai mitra perbankan serta menawarkan berbagai program menarik yang tersedia di *platform digital* dan dapat dilakukan tanpa kontak fisik (*contactless*).



**6 SEPTEMBER - 3 OKTOBER**

**CIMB Niaga Virtual Sports Race #TANTANGAN66**

Sebagai bagian dari kegiatan Ulang Tahun CIMB Niaga ke 66 Tahun dengan semangat "Indonesia Bangkit", dilaksanakan CIMB Niaga *Virtual Sport Race* (CNVSR) selama periode 06 September hingga 03 Oktober 2021. CNVSR yang menggunakan aplikasi *digital* ini diikuti oleh 900 peserta dari seluruh Indonesia dengan 3 kategori olah raga yaitu Jalan, Lari dan Bersepeda. CNVSR disemarakkan dengan *Weekly Competition* yang dimenangkan oleh 72 peserta untuk kategori lomba dan 28 peserta untuk kategori media sosial. Di akhir periode, ditentukan pemenang secara keseluruhan sebanyak 18 pemenang mewakili setiap kategori olah raga. Saat ini CIMB Niaga dengan bangga memiliki komunitas olah raga yang makin aktif, untuk menjaga seluruh karyawan tetap sehat, kompetitif dan bahagia.

### Pekan Anti Suap dan Korupsi

Dalam rangka memperingati Hari Anti Korupsi Sedunia, Bank CIMB Niaga meluncurkan **Pekan Anti Suap dan Korupsi tahun 2021**. Selama sepekan, kepada seluruh karyawan disampaikan berbagai informasi tentang **FRAUD**, **SUAP** dan **KORUPSI** termasuk sikap dan sanksi tegas CIMB Niaga atas hal tersebut serta himbauan untuk melaporkan jika melihat atau mengetahui adanya indikasi pelanggaran melalui saluran *Whistleblowing*. Acara ini dimeriahkan juga dengan berbagai acara seperti video berisi pesan *anti-fraud*, suap, dan korupsi dari seluruh Direksi, kuis dan lomba poster dengan tema **INTEGRITY FIRST!** yang berhadiah uang tunai dan boneka OCTO. Melalui inisiatif ini diharapkan membantu seluruh manajemen dan karyawan CIMB Niaga semakin memahami dan menyadari bagaimana tindakan **FRAUD**, **SUAP** dan **KORUPSI** serta dampaknya tidak hanya berakibat kepada Bank tetapi juga diri sendiri dan keluarganya.



6 – 10 DESEMBER



### Syukuran Akhir Tahun Spesial 2021

Menutup tahun 2021, CIMB Niaga menyelenggarakan Syukuran Akhir Tahun (SAT) 2021 yang dihadiri Tigor M. Siahaan dan BMC pada Kamis, 09 Desember 2021, pukul 16.00-17.30. SAT 2021 menggelar agenda : Apresiasi kepada CIMB Niaga Heroes, Perkenalan HySpace, Apresiasi dan Terima Kasih kepada Bp. Tigor M. Siahaan yang mengundurkan diri dari CIMB Niaga, serta ditutup dengan penampilan dari Rio Febrian. Sekitar 3.600 karyawan CIMB Niaga, CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) dan CIMB Niaga Sekuritas (CNS) menyaksikan langsung secara *virtual*.



9 DESEMBER

### Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa 2021



RUPS Luar Biasa (RUPSLB) CIMB Niaga pada tanggal 17 Desember 2021 diselenggarakan secara elektronik (*e-RUPS*), menggunakan aplikasi eASY.KSEI dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku. Selain itu, RUPSLB secara fisik juga dilaksanakan dalam beberapa ruangan terbatas yang saling terhubung melalui fasilitas *video conference* di Graha CIMB Niaga, Jakarta. Seluruh peserta yang hadir secara fisik maupun elektronik dapat mengikuti dan berpartisipasi aktif dalam RUPSLB. Tersedia pula alternatif pemberian kuasa dengan *e-Proxy* dan *e-Voting* melalui eASY.KSEI, serta memanfaatkan fasilitas webinar tayangan RUPS via eASY.KSEI.



17 DESEMBER



# **#Beneran Cerdas Semua Beres Tanpa Cemas**



Dalam memberikan pelayanan perbankan digital, CIMB Niaga terus berinovasi mengikuti kebutuhan nasabah yang sangat dinamis dan berkomitmen penuh menyediakan solusi terbaik dalam bertransaksi secara praktis, aman dan nyaman dimanapun dan kapan pun.





# Laporan

Manajemen

Laporan Dewan Komisaris	38
Laporan Direksi	48
Surat Dari Tigor M. Siahaan	62
Laporan Dewan Pengawas Syariah	64
Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan	66



## LAPORAN **DEWAN KOMISARIS**



**Didi Syafruddin Yahya**  
Presiden Komisaris



Penerapan 5 Pilar Strategi CIMB Niaga berhasil dijalankan dengan sangat baik oleh Direksi dan jajaran Manajemen, sehingga secara keseluruhan Bank berhasil menjaga kinerja yang positif di 2021.

#### PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Di masa pandemi COVID-19 yang masih berlangsung, Dewan Komisaris secara terus menerus melakukan pengawasan atas pengelolaan Bank. Selama tahun 2021, kami fokus pada pengawasan penyaluran kredit Bank dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan selektif pada penyaluran kredit berdasarkan sektor. Selain itu, sejalan dengan arahan OJK dalam mendukung pemerintah untuk mengurangi dampak pandemi di perekonomian Indonesia, Bank juga mengambil kebijakan untuk memberikan restrukturisasi kredit kepada nasabah yang memerlukan serta layak, dan pada saat yang sama juga memastikan kecukupan provisi untuk mengantisipasi dampaknya dalam jangka yang lebih panjang.

Kami juga memastikan bahwa Bank telah mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik sebagai penggerak Bank mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan berbagai upaya yang telah dilakukan Bank, tidak berlebihan bagi kami untuk menilai bahwa CIMB Niaga semakin mengokohkan komitmen, efisiensi, inovasi, dan strategi untuk bekerja lebih fokus dalam mencapai target yang ditetapkan.

Melalui Laporan Tahunan ini, kami akan memaparkan berbagai upaya inisiatif yang telah dilakukan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan selama tahun 2021, penilaian atas kinerja Direksi, pengelolaan sumber daya manusia, penerapan teknologi informasi, inisiatif Bank atas keuangan berkelanjutan, serta pandangan terhadap penerapan tata kelola di Bank, termasuk pandangan Dewan Komisaris atas prospek usaha Bank ke depan.

#### MAKRO EKONOMI 2021

Secara umum, ekonomi global dan nasional sepanjang tahun 2021 menghadapi hambatan dalam hal rantai pasokan dan peningkatan inflasi akibat pandemi COVID-19 yang masih berlangsung. Hal ini turut memperlambat pertumbuhan industri, menekan daya beli konsumen, dan menyebabkan terbatasnya ruang gerak ekonomi.

Harga komoditas mengalami kenaikan yang tajam di tahun ini, tahun kedua pandemi COVID-19, yang disertai dengan stimulus moneter dalam jumlah sangat besar dari bank sentral di seluruh dunia dan adanya masalah pada rantai pasokan. Harga minyak mentah dunia Brent misalnya rata-rata USD70,4/ barel di tahun 2021, naik dari USD43,3/ barel di tahun 2020. Harga batu



bara Newcastle rata-rata USD134,4/ ton di tahun 2021, naik dari USD60,1/ ton di tahun 2020. Selain itu rata-rata harga CPO juga juga naik ke MYR4.468/ ton di tahun 2021 dari MYR2.791/ ton di tahun 2020. Indonesia diuntungkan dengan hal ini karena merupakan eksportir utama dari CPO dan batu bara. Di sisi lain kondisi ini ikut berperan pada naiknya tekanan inflasi yang tajam di Amerika Serikat yang mungkin akan direspon dengan kebijakan moneter the Fed yang lebih ketat pada tahun 2022.

Namun, pemulihan ekonomi global terus berlanjut meskipun dinamika pandemi masih terjadi dengan adanya ancaman varian virus baru (Omicron) serta pengumuman siklus pengetatan kebijakan moneter the Fed yang lebih cepat sehingga meningkatkan ketidakpastian. Hal ini tentu mengakibatkan terbatasnya aliran modal dan tekanan nilai tukar bagi negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

Program vaksinasi secara global dan dukungan kebijakan ekonomi merupakan pendorong utama dalam masa pemulihan ini. Seiring program vaksinasi secara masif, pembatasan sosial di seluruh belahan dunia juga secara bertahap dilonggarkan, sehingga dapat membuka jalan untuk mempercepat permintaan. Dengan demikian, aktivitas ekonomi akan bergeliat untuk menggerakkan perekonomian global. Pada akhirnya, lapangan pekerjaan terbuka kembali dan tingkat pengangguran menurun, sementara perdagangan dunia juga berangsur pulih secara bertahap ke tingkat sebelum pandemi. Hingga akhir tahun 2021, International Monetary Fund (IMF) memprediksi ekonomi global tumbuh sebesar 5,9%, membaik dari tahun sebelumnya.

Dari dalam negeri, pertumbuhan ekonomi domestik terus membaik sejalan dengan meningkatnya mobilitas seiring dengan terkendalinya penanganan COVID-19. Pada tahun 2021, ekonomi domestik tumbuh 3,69% dari sebelumnya berkontraksi 2,07%. Neraca pembayaran Indonesia terjaga baik, dengan inflasi yang rendah sebesar 1,87% yang mendukung stabilitas perekonomian nasional. Nilai tukar Rupiah terjaga, didukung oleh ketahanan sektor eksternal Indonesia dan langkah-langkah stabilisasi dari Bank Indonesia. Kondisi likuiditas longgar, didorong kebijakan moneter yang akomodatif dan dampak sinergi antara Bank Indonesia dan Pemerintah dalam mendukung pemulihan ekonomi nasional.

Di sisi perbankan, ketahanan sistem keuangan tetap terjaga dan fungsi intermediasi perbankan melanjutkan perbaikan secara bertahap. Transaksi ekonomi dan keuangan digital berkembang pesat seiring meningkatnya akseptasi dan preferensi masyarakat dalam berbelanja daring, perluasan dan kemudahan sistem pembayaran digital, serta akselerasi *digital banking*. Selama tahun

2021, nilai transaksi uang elektronik tumbuh 49,06% mencapai Rp305,4 triliun dan nilai transaksi *digital banking* meningkat 45,64% menjadi Rp39.841,14 triliun. Ke depan, ekonomi domestik diperkirakan akan berangsur pulih meskipun masih dibayangi oleh penyesuaian kebijakan PPKM akibat ancaman varian baru COVID-19.

## PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Penilaian atas kinerja Direksi dilandasi atas pencapaian target Rencana Bisnis Bank (RBB) yang telah ditetapkan sebelumnya dan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sebagian besar indikator kinerja Bank mengalami peningkatan dengan beberapa indikator melampaui target yang ditetapkan meskipun dalam kondisi yang belum sepenuhnya pulih.

Penerapan 5 Pilar Strategi CIMB Niaga berhasil dijalankan dengan sangat baik oleh Direksi dan jajaran Manajemen, sehingga secara keseluruhan Bank berhasil menjaga kinerja yang positif di 2021, tercermin dari pencapaian laba bersih konsolidasi yang tumbuh 109,4%. Pandemi COVID-19 secara tidak langsung turut menekan penyaluran kredit Bank, di mana Direksi harus lebih berhati-hati dan selektif dalam menjalankan strategi pertumbuhan kredit Bank di tengah persaingan yang sangat ketat.

Ditengah tantangan tersebut, portofolio kredit CIMB Niaga di tahun 2021 tetap tumbuh 3,92% menjadi Rp181,6 triliun. Hal ini terutama didorong oleh pertumbuhan kredit pada Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Emerging Business Banking (EBB), dan Perbankan Korporasi. Rasio kredit bermasalah (NPL-gross) bergerak membaik dan terjaga pada level 3,5% dari sebelumnya 3,6%. CIMB Niaga berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp4,2 triliun, naik 109,4% dibandingkan tahun sebelumnya Rp2,0 triliun. Total aset meningkat 10,62% dibandingkan tahun sebelumnya dengan rasio CASA yang meningkat menjadi 61,34%. Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/ CAR*) CIMB Niaga berada di level 22,68%, naik dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2021, CIMB Niaga membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp5,3 triliun tumbuh 81,09% dari tahun sebelumnya atau melebihi target RBB tahun 2021. CIMB Niaga tetap memperhatikan risiko kredit yang tercermin melalui pencatatan *Loan Loss Coverage* (LLC) tahun 2021 pada level 212,10% yang meningkat dari periode yang sama tahun lalu sebesar 194,33%. Pencapaian tersebut didukung oleh kualitas aset yang terkendali, likuiditas yang masih solid dan permodalan yang sangat kuat.

Hingga akhir tahun buku 31 Desember 2021, rasio ROE dan BOPO tercatat sebesar 10,73% dan 78,37%, di mana hal tersebut lebih baik dari tahun sebelumnya dan melampaui target RBB tahun 2021. Kami menilai



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

hal ini merupakan hasil upaya Direksi dan seluruh Insan CIMB Niaga yang secara berkesinambungan terus mengupayakan disiplin dalam manajemen biaya operasional dan kenaikan yang pendapatan (NII dan NOI) secara signifikan dibandingkan tahun lalu.

Bank telah berhasil menjaga posisi pendanaan di level yang baik, dibuktikan dengan peningkatan rasio CASA dari tahun sebelumnya menjadi 61,34%. Dengan penerapan strategi untuk meningkatkan dana murah, CIMB Niaga terus memainkan peranan penting dalam mendukung nasabah untuk mengelola operasional bisnis serta kebutuhan likuiditasnya dengan baik.

Dewan Komisaris juga menilai Direksi berhasil menjalankan strategi pertumbuhan usaha pada lima segmen utama bisnis Bank, yaitu Perbankan Korporasi, EBB, Perbankan Komersial, Perbankan Konsumer dan Perbankan Syariah. Kegiatan usaha di segmen tersebut juga ditunjang oleh segmen Tresuri & Pasar Modal dan Transaction Banking.

Secara umum, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik sepanjang tahun 2021. Banyak capaian positif di tahun buku ini, namun beberapa indikator masih perlu ditingkatkan seiring ekonomi domestik yang terus berangsur pulih.

### PENGAWASAN PERUMUSAN DAN PENERAPAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN BANK

Strategi bisnis CIMB Niaga telah selaras dengan strategi CIMB Group, Forward23+, dalam upaya mencapai visi *"to be the leading focused ASEAN bank"*. Tema strategis Forward23+ yaitu 1) *Delivering Sustainable Financial Returns*, 2) *Disciplined Execution*, 3) *Customer Centricity*, 4) *Transform Fundamentals*, dan 5) *Purpose-driven Organization* diterjemahkan secara komprehensif dalam 5 Pilar Strategi CIMB Niaga. Melalui eksekusi strategi dan sinergi dengan seluruh jaringan CIMB Group diharapkan CIMB Niaga dapat mendukung pencapaian *purpose* CIMB Group yaitu *"Building a high performing sustainable organisation to help advance customers and society"*.

Pengawasan atas perumusan dan penerapan strategi dan kebijakan Bank dijalankan oleh Dewan Komisaris dengan memberikan dukungan, saran, dan nasihat yang dibutuhkan dalam rangka penyusunan RBB dan pencapaian target-target yang tertuang dalam RBB. Di samping itu, kami terus melakukan evaluasi atas realisasi RBB yang dilaporkan kepada OJK setiap semester melalui laporan pengawasan RBB kepada OJK. Dalam hal diperlukan revisi, Dewan Komisaris melakukan penelaahan dan memberikan persetujuan terhadap revisi RBB.

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris melanjutkan fokus pada pengawasan 5 Pilar Strategi Bank, yaitu 1) Fokus pada Keahlian Utama, 2) Peningkatan CASA, 3) Disiplin dalam Pengelolaan Biaya, 4) Penjagaan Modal dan Keseimbangan Budaya Risiko, dan 5) Pemanfaatan Teknologi Informasi. Melalui Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris, kami terus mengawasi dan mengevaluasi bidang-bidang yang dianggap penting untuk kemudian menyampaikan saran dan rekomendasi kepada Direksi.

Melalui penerapan 5 Pilar Strategi Bank, kami menilai bahwa Direksi berhasil menterjemahkan tantangan ekonomi dan kondisi pandemi dengan mengantisipasinya melalui strategi yang tepat, yang tercermin dari kinerja operasional dan keuangan Bank yang positif, bahkan pertumbuhan di tahun 2021 telah melampaui level capaian Bank sebelum pandemi. Namun, kami juga terus mengingatkan agar Direksi tidak lengah, tetap fokus, dan mengedepankan prinsip kehati-hatian yang tinggi dalam upaya mencapai target pertumbuhan Bank.

### PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Ekonomi global diperkirakan akan berangsur pulih di tahun 2022, meskipun ancaman varian baru COVID-19 yang mulai menyebar ke beberapa negara turut meningkatkan faktor ketidakpastian bagi dunia bisnis dan masyarakat global. IMF memprakirakan ekonomi dunia akan tumbuh 4,4% pada tahun 2022. Dari sisi domestik, pemerintah terus berupaya melakukan pemulihan ekonomi seiring mobilitas bisnis dan masyarakat yang terus meningkat. IMF juga memprakirakan ekonomi Indonesia di tahun 2022 akan tumbuh di level 5,6%.

Melihat pemulihan ekonomi tersebut, kebijakan moneter tentu akan diarahkan untuk menjaga stabilitas, sedangkan kebijakan makroprudensial, sistem pembayaran, pendalaman pasar uang, serta ekonomi-keuangan inklusif dan hijau akan difokuskan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Permintaan kredit perbankan diprediksi akan meningkat di tahun 2022 seiring aktivitas bisnis yang mulai menggeliat akibat penanganan kasus COVID-19 yang baik dan peningkatan program vaksinasi secara menyeluruh. Perbaikan berbagai indikator perekonomian, baik di sisi bisnis maupun konsumsi masyarakat akan membuka ruang untuk kebijakan yang lebih akomodatif dan *pro-growth*. Selain stabilitas indikator makro, penguatan likuiditas juga akan mendorong pertumbuhan pembiayaan yang lebih tinggi.



Atas dasar tersebut, Dewan Komisaris telah menganalisis prospek usaha yang disusun Direksi secara cermat, sebagaimana yang tertuang dalam RBB tahun 2022, yang mana kesemuanya ditujukan untuk terus mengembangkan bisnis Bank di tengah pandemi. Kami meyakini bahwa kebijakan dan strategi yang disusun Direksi mampu memanfaatkan momentum pemulihan ekonomi untuk meningkatkan kinerja Bank secara berkelanjutan. Hal ini didasarkan atas proyeksi pertumbuhan kredit di tahun 2022 dikisaran 4%-6%. Sementara, pertumbuhan simpanan nasabah pada tahun 2022 diproyeksikan sekitar 2%-5%.

Selain menganalisis kondisi secara eksternal, prospek usaha Bank disusun berdasarkan kondisi keuangan, likuiditas, posisi, dan kekuatan CIMB Niaga di industri perbankan nasional yang mampu melayani nasabah di berbagai segmen bisnis maupun perorangan melalui jaringan layanan terintegrasi berbasis *omnichannel*, baik kanal digital maupun non-digital di seluruh wilayah Indonesia.

Ke depan, CIMB Niaga akan melanjutkan implementasi 5 Pilar Strategi yang masih relevan dengan situasi pandemi. Sejalan dengan itu, pertumbuhan kredit pada segmen konsumen, EBB, dan korporasi yang berkualitas tinggi akan terus didorong dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian yang tinggi.

## KEUANGAN BERKELANJUTAN

CIMB Niaga telah menetapkan visi keuangan berkelanjutan yaitu menjadi perusahaan ASEAN yang terkemuka dengan memerhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup dan dengan misi melakukan kegiatan usaha keberlanjutan yang menghasilkan pertumbuhan yang berkesinambungan dan terintegrasi. Komitmen Bank tersebut diwujudkan secara konsisten melalui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), yang disusun berdasarkan peraturan yang berlaku serta selaras dengan strategi CIMB Group mengenai Keberlanjutan.

Terkait dengan keuangan berkelanjutan, pada tahun 2021 CIMB Niaga, dimotori oleh Unit Usaha Syariah (UUS) melalui program Abhipraya, meluncurkan beberapa program pembiayaan seperti Motor X-TRA yang berkolaborasi dengan sepeda motor listrik Gesit, *Green Mortgage*, *Sustainability Linked-Loan/Financing* (SLL/SLF) dan *Sustainable Financing*. Peluncuran program-program tersebut berangkat dari kesadaran bahwa penerapan *sustainability* tidak dapat dilakukan sendiri, namun diperlukan kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan untuk membentuk ekosistem pembiayaan berkelanjutan. Dewan Komisaris menilai peluncuran program-program pembiayaan tersebut

akan mendorong perilaku keberlanjutan dari para nasabah dengan meningkatkan kepeduliannya terhadap lingkungan dan sosial sekaligus juga merupakan strategi Bank untuk mendukung dan agar selaras dengan *Nationally Determined Contribution* (NDC) pemerintah Indonesia terutama dalam aksi mitigasi dan adaptasi perubahan iklim serta mendukung pencapaian target CIMB Group untuk mencapai *Carbon Netral* pada tahun 2030 dan *Net Zero* pada tahun 2050.

## SUMBER DAYA MANUSIA

Di bidang Sumber Daya Manusia (SDM), Dewan Komisaris mendukung upaya Direksi dalam pengelolaan SDM yang selaras dengan kebutuhan kompetensi dan perkembangan terkini di industri perbankan.

Tantangan yang dihadapi industri perbankan semakin sulit sehingga Bank membutuhkan SDM yang unggul sebagai salah satu modal utama dalam proses adaptasi serta dalam rangka meraih pertumbuhan yang berkelanjutan. Pengelolaan SDM Bank telah dilakukan dengan tepat, yang bertumpu pada strategi dengan fokus utama pada *capability sourcing*, *capability building*, *high performance*, dan *HR digitalization*.

Di tengah pandemi ini, pengembangan kompetensi SDM juga dimaksimalkan melalui *online learning* dan *hybrid learning*. Melalui modul learning berbasis aplikasi gawai (*Learning on the Go*), pembelajaran ditekankan pada Program Sertifikasi Wajib, Program *Development*, Program Akselerasi, Digital dan Data, dan Program *Sales & Credit* (termasuk program restrukturisasi). CIMB Niaga juga telah meluncurkan media pembelajaran baru melalui *Virtual Reality Learning* (*VR Learning*) guna meningkatkan pengalaman dan efektifitas pembelajaran.

CIMB Niaga responsif menghadapi era normal baru dengan menjalankan berbagai inisiatif untuk menjaga keselamatan dan kesehatan para karyawan di masa pandemi serta menjalankan perlindungan ekstra dan *pre-screening* bagi staf. Berbagai aktivitas untuk meningkatkan motivasi dan keterikatan karyawan selama bekerja di masa pandemi dilakukan melalui komunikasi manajemen, survei karyawan, dan program *engagement* "Anti Mati Gaya" (AMG). Dengan segala upaya ini, kami yakin Direksi telah memaksimalkan potensi SDM Bank untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

## TEKNOLOGI INFORMASI

Pandemi COVID-19 telah mengakselerasi perkembangan perbankan dan keuangan digital. Kami juga menilai digitalisasi dengan pemanfaatan teknologi terkini menjadi salah satu kunci bagi Bank untuk terus bertumbuh secara berkelanjutan. Penerapan teknologi informasi



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

dalam industri perbankan juga semakin memudahkan nasabah dalam setiap transaksi perbankan dengan lokasi strategis, waktu operasional yang panjang dan lebih fleksibel.

Kami yakin CIMB Niaga akan terus memperkuat posisinya sebagai pemimpin pada layanan *digital banking* dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi. Digitalisasi menjadi elemen integral 5 Pilar Strategi Bank bersama dengan empat pilar lainnya. Kami melihat upaya digitalisasi melalui pengembangan *Application Programming Interface (API) Open Banking* memungkinkan kolaborasi Bank dengan para pemain di ekosistem digital seperti *financial technology, e-commerce, travel*, dan beragam layanan digital lainnya.

Berbagai kemajuan teknologi digital terkini juga dioptimalkan Bank dalam rangka membantu pengambilan keputusan yang tepat berbasis *data analytics*. Mulai dari optimalisasi pemanfaatan *big data* hingga penggunaan metode *Artificial Intelligence, Machine Learning, dan Deep Learning*. Selain untuk pengambilan keputusan, *data analytics* juga berguna dalam mendukung proses bisnis yang efisien dan efektif di berbagai bidang.

Untuk itu, Dewan Komisaris akan terus mendukung dan menilai investasi penguatan layanan *digital banking* Bank merupakan inisiatif strategi yang sangat baik dijalankan Direksi. Tren industri perbankan dan keuangan ke depan adalah *digital banking*. Dengan posisinya saat ini dan ditunjang infrastruktur teknologi informasi yang kuat, CIMB Niaga akan memiliki daya saing yang lebih baik lagi di tahun-tahun mendatang.

## PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA BANK

Penerapan praktik *Good Corporate Governance (GCG)* secara konsisten dan berkesinambungan merupakan komitmen penuh dari CIMB Niaga dalam pengelolaan Bank dengan menjaga keseimbangan antara kepentingan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. CIMB Niaga dengan sangat baik senantiasa berupaya meningkatkan kualitas penerapan GCG secara efektif yang didasarkan pada standar yang ditetapkan regulator serta standar lainnya yang berlaku secara internasional.

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris berpandangan bahwa CIMB Niaga telah menjalankan praktik GCG dengan sangat baik yang diwujudkan melalui 4 pilar Tata Kelola Bank, yang meliputi *governance commitment, governance structure, governance process, dan governance outcome*. Dewan Komisaris juga berpandangan bahwa kinerja Bank yang terus bertumbuh di masa pandemi COVID-19 ini memiliki keterkaitan yang erat dengan

pelaksanaan praktik terbaik GCG, terutama implementasi 4 Pilar Tata Kelola Bank.

Di samping itu, sebagai salah satu bentuk komitmen Bank terhadap praktek antifraud dan antikorupsi, Dewan Komisaris dan Direksi CIMB Niaga telah menandatangani Deklarasi Pakta Integritas, Kode Etik & Komitmen Antikorupsi pada tanggal 3 Mei 2021. Dengan deklarasi ini diharapkan CIMB Niaga dapat mewujudkan pengelolaan kerja yang profesional, bersih dan transparan.

Dengan berbagai inisiatif dalam meningkatkan praktik GCG selama tahun 2021, CIMB Niaga berhasil meraih penghargaan "TOP GRC Awards" kategori tertinggi yaitu #5 Stars. CIMB Niaga juga mendapatkan penghargaan khusus yaitu Golden Star Trophy. CIMB Niaga dinilai sebagai perusahaan yang sangat *excellent* (luar biasa) dalam hal sistem, infrastruktur dan implementasi GCG, manajemen risiko, dan kepatuhan. CIMB Niaga juga secara konsisten meraih penghargaan *The Best Corporate Governance Overall* untuk *Big Capitalization* dalam 12<sup>th</sup> IICD *Corporate Governance Award 2021*, dengan penilaian berdasarkan ASEAN CG Scorecard (ACGS). Kami yakin, apresiasi ini akan menjadi pondasi yang kokoh bagi CIMB Niaga untuk melanjutkan langkah sebagai bank yang terus berkembang dan berdaya saing tinggi, termasuk di masa pandemi.

## FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Dewan Komisaris memberikan nasihat, saran, dan rekomendasi kepada Direksi dilakukan baik secara formal dalam rapat, maupun secara informal serta melalui komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Rapat formal terdiri dari rapat Dewan Komisaris, rapat Komite di bawah Dewan Komisaris, dan rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi (rapat bersama dengan anggota Direksi).

Dewan Komisaris telah menyelenggarakan sebanyak 8 (delapan) kali rapat selama tahun 2021 dan sebanyak 4 (empat) kali rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi. Melalui rapat-rapat tersebut diantaranya, Dewan Komisaris membahas berbagai hal, di antaranya laporan tindak lanjut dari Risalah Rapat Dewan Komisaris; laporan kinerja keuangan; dan laporan komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Dalam pemberian nasihat dan saran kepada Direksi, Dewan Komisaris mempertimbangkan masukan dari Komite di bawah Dewan Komisaris. Komite di bawah Dewan Komisaris sepanjang tahun 2021 telah melakukan pengawasan terhadap bidang-bidang yang menjadi tanggung jawabnya masing-masing secara aktif.



## PANDANGAN ATAS WHISTLEBLOWING SYSTEM

CIMB Niaga menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*) sebagai media bagi pihak internal dan eksternal untuk melaporkan adanya tindakan pelanggaran terhadap tata kelola perusahaan, nilai-nilai etika, kecurangan, penipuan atau *fraud*. Dewan Komisaris menilai penerapannya di Bank sangat efektif dengan adanya beberapa laporan yang masuk melalui *Whistleblowing System*, kemudian setelah diinvestigasi ternyata terbukti valid.

*Whistleblowing System* dikelola oleh pihak konsultan yang independen dan profesional yakni PT. Deloitte Advis Indonesia, yang menyediakan sarana dan petugas untuk menerima laporan dan meneruskan kepada pihak Bank serta menjadi penghubung komunikasi antara CIMB Niaga dengan pelapor bilamana diperlukan. Unit Anti Fraud Management (AFM) yang ditunjuk sebagai koordinator penanganan *whistleblowing* secara rutin dan berkala menyampaikan laporan kepada Direksi dan Dewan Komisaris (melalui Komite Audit). Laporan yang disampaikan berisikan terkait jumlah laporan yang masuk, yang terbukti dan tidak terbukti, sanksi yang diberikan kepada karyawan bila terbukti melakukan *fraud*/pelanggaran, serta tindak lanjut yang dilakukan oleh Bank terhadap kasus yang dilaporkan.

Dewan Komisaris berperan dalam pengelolaan *Whistleblowing System* di antaranya memastikan bahwa setiap laporan yang diterima telah ditindak lanjuti dengan baik. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa setiap pengaduan yang setelah diinvestigasi terbukti sebagai pelanggaran telah dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

## PANDANGAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite di bawah Dewan Komisaris yang meliputi Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Risiko dan Komite Tata Kelola Terintegrasi. Pada tahun 2021, Komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam mendukung fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris.

Dasar penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris antara lain meliputi penilaian kinerja komite secara kolektif, individu masing-masing anggota dan ketua komite. Penilaian-penilaian ini meliputi struktur Komite, efektivitas rapat, serta efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab di tahun 2021. Komite di bawah Dewan Komisaris juga telah memberikan masukan dan saran kepada Dewan Komisaris sesuai dengan bidang tanggung

jawabnya. Selama tahun 2021, seluruh Komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Komite Audit mengemban tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas beberapa hal yang terkait dengan kualitas informasi keuangan, efektivitas dan kecukupan sistem pengendalian internal, efektivitas dan kecukupan manajemen risiko, efektivitas pemeriksaan auditor eksternal dan internal, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Nominasi dan Remunerasi mengemban tugas dan tanggung jawab di bidang yang berkaitan dengan nominasi dan remunerasi terhadap anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi dan anggota Komite di bawah Dewan Komisaris, termasuk remunerasi karyawan secara keseluruhan.

Komite Pemantau Risiko mengemban tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi agar penerapan manajemen risiko Bank tetap memenuhi unsur-unsur kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko, sehingga kegiatan usaha Bank tetap dapat terkendali pada batas yang dapat diterima dan menguntungkan Bank.

Komite Tata Kelola Terintegrasi memiliki tugas dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas penerapan Tata Kelola pada masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia agar sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Kami menyadari bahwa keberhasilan Bank dalam menjalankan kegiatan usaha di industri perbankan tidak hanya ditentukan oleh kinerja manajemen dan operasional yang baik semata, melainkan juga dukungan masyarakat di mana Bank beroperasi. Untuk itu, Dewan Komisaris sangat mendukung pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai bagian dari komitmen Bank dalam mengembangkan aspek ekonomi yang berkelanjutan dengan tetap memerhatikan keseimbangan aspek sosial dan lingkungan.

Kami mengamati bahwa pelaksanaan program TJSL Bank telah dilakukan secara berkelanjutan dengan sangat baik. Untuk itu, kami mendukung program TJSL Bank yang fokus pada 4 (empat) bidang, yaitu Pendidikan, Kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, Pemberdayaan ekonomi, dan Iklim dan lingkungan. Keempat fokus utama tersebut selaras dengan Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan Bank.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

## PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2021, CIMB Niaga mengalami perubahan susunan anggota Dewan Komisaris. Perubahan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan penerapan tata kelola terbaik, terutama berkaitan dengan kebijakan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris, baik dari aspek latar belakang keahlian/pengalaman, kewarganegaraan, jenis kelamin, maupun usia. Dengan bergabungnya anggota Dewan Komisaris baru akan semakin memperkuat dan memaksimalkan kinerja pengawasan Dewan Komisaris.

Pada tanggal 10 Mei 2021 CIMB Niaga menerima pengunduran diri David Richard Thomas dari jabatannya selaku Komisaris Bank, dikarenakan beliau telah mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Group Chief Risk Officer di CIMB Group dan dengan demikian termasuk dari jabatannya pada anak perusahaan CIMB Group. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa tanggal 17 Desember 2021 memutuskan untuk menyetujui perubahan susunan anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga, yaitu menerima pengunduran diri David Richard Thomas efektif sejak 31 Mei 2021. Selain itu, RUPS Luar Biasa juga menyetujui pengangkatan Vera Handajani sebagai Komisaris CIMB Niaga efektif setelah ditutupnya RUPS Luar Biasa.

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada David Richard Thomas atas kontribusi dan dedikasi yang telah diberikan selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Bank. Kami juga mengucapkan selamat datang dan selamat bekerja kepada Vera Handajani sebagai anggota Dewan Komisaris baru. Kami optimis bahwa perubahan ini akan semakin memperkuat fungsi pengawasan dan berkontribusi terhadap peningkatan kinerja CIMB Niaga secara berkelanjutan.

Anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga hingga Laporan Tahunan ini disusun adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Didi Syafruddin Yahya
Wakil Presiden	: Glenn M.S Yusuf
Komisaris (Independen)	
Komisaris Independen	: Jeffrey Kairupan*
Komisaris Independen	: Sri Widowati
Komisaris	: Dato' Abdul Rahman Ahmad
Komisaris	: Vera Handajani

\*) Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Senior Bank melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris CIMB Niaga No.014/DEKOM/ KP/VI/2019 tanggal 28 Juni 2019.

## APRESIASI DAN PENUTUP

Sebagai penutup, kami menyampaikan penghargaan kepada Direksi yang melakukan pengelolaan Bank secara baik dan hati-hati, serta sangat responsif dan adaptif di tengah kondisi yang sulit ini. Walaupun banyak tantangan yang dihadapi, CIMB Niaga mampu mengakhiri tahun 2021 dengan capaian kinerja yang sangat mengesankan.

CIMB Niaga tentu tidak berjuang sendiri, banyak mitra dan pemangku kepentingan lainnya yang memiliki andil besar atas keberhasilan kami di tahun 2021. Untuk itu, kami juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan dan kerja sama yang telah terjalin dengan sangat baik.

Terakhir, kepada seluruh Insan CIMB Niaga yang telah bekerja keras dan menutup lembaran tahun 2021 dengan capaian terbaik, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya dan berharap tahun 2022 akan menorehkan pencapaian kinerja yang lebih baik lagi, serta terus menghadirkan layanan terbaik bagi nasabah CIMB Niaga.

10 Maret 2022



**DIDI SYAFRUDDIN YAHYA**

Presiden Komisaris





## DEWAN **KOMISARIS**

**Didi Syafruddin  
Yahya**  
Presiden Komisaris



**Glenn Muhammad  
Surya Yusuf**  
Wakil Presiden  
Komisaris  
(Independen)



**Jeffrey Kairupan\***  
Komisaris  
Independen





**Sri Widowati**

Komisaris  
Independen



**Dato' Abdul  
Rahman Ahmad**

Komisaris



**Vera Handajani**

Komisaris



<sup>\*)</sup> Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Senior Bank melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris CIMB Niaga No.014/DEKOM/KP/VI/2019 tanggal 28 Juni 2019.



## LAPORAN **DIREKSI**



**Lani Darmawan\***  
Presiden Direktur

\*) Efektif menjabat per 9 Maret 2022.

Dengan memperhatikan dinamika yang terjadi pada perekonomian sebagai dampak pandemi COVID-19 selama tahun 2021, CIMB Niaga tetap berkomitmen untuk membantu dan bekerja sama dengan nasabah untuk bersama-sama melalui tantangan ekonomi.

### PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Merupakan kehormatan bagi saya, mewakili seluruh anggota Direksi untuk menyampaikan laporan perkembangan kinerja Bank untuk tahun buku 2021. Secara umum, tahun 2021 merupakan tahun dengan pertumbuhan dan pencapaian positif bagi kinerja Bank di tengah tantangan pandemi COVID-19 yang mempengaruhi hampir seluruh industri, termasuk perbankan. Selama pandemi berlangsung, CIMB Niaga melanjutkan penerapan 5 Pilar Strategi, melakukan mitigasi, serta mengambil langkah-langkah strategis yang komprehensif untuk meminimalisir risiko yang berpotensi dapat mempengaruhi keberlanjutan bisnis Bank.

Pada tahun 2021, CIMB Niaga tetap mengedepankan aspek kesehatan dalam bekerja melalui penerapan protokol kesehatan yang ketat dan konsisten. Hal ini sejalan dengan upaya CIMB Niaga dalam menjaga kesinambungan operasional dan pengembangan bisnis di era normal baru. Sebagai langkah untuk menjaga dan meningkatkan daya saing usaha, CIMB Niaga menawarkan berbagai kemudahan bagi nasabah yang terkena dampak pandemi, serta tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit. Selain itu, Bank juga fokus pada upaya-upaya efisiensi untuk menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan.

### PERKEMBANGAN MAKRO EKONOMI

Di tengah pandemi COVID-19 yang masih berlangsung selama tahun 2021, perekonomian global terus menunjukkan pemulihan, meskipun masih menghadapi risiko terjadinya gelombang baru COVID-19 dan gangguan rantai pasokan global. Munculnya varian virus baru merupakan faktor risiko yang perlu mendapat perhatian di tengah distribusi vaksin global yang belum menyeluruh. Sementara, penyebaran varian Delta yang cepat serta ancaman varian baru Omicron telah meningkatkan ketidakpastian bagi masyarakat global. Pilihan kebijakan menjadi lebih sulit, menghadapi tantangan multidimensi mulai dari penurunan pertumbuhan lapangan kerja, kenaikan inflasi, kerawanan pangan, kemunduran akumulasi modal manusia, dan perubahan iklim, hingga ruang gerak yang terbatas.

Menurut IMF, pertumbuhan ekonomi global diperkirakan akan tumbuh melambat dari 5,9% di 2021 menjadi 4,4% di 2022. *Output* ekonomi di beberapa negara maju diperkirakan melebihi proyeksi jangka menengah sebelum terjadinya pandemi, bahkan Amerika Serikat mulai menjalankan kebijakan antisipasi lebih lanjut yang mencakup langkah-langkah untuk meningkatkan potensi ekonomi di tengah pandemi. Sebaliknya, beberapa negara berkembang mengalami kekurangan pasokan dan produksi vaksin sehingga menghambat laju ekonominya jika dibandingkan negara-negara maju.



Memasuki awal tahun 2021, optimisme para pelaku pasar atas pertumbuhan ekonomi dalam negeri meningkat, didorong oleh program vaksinasi secara masif. Meski sempat mengalami penurunan ekonomi pada pertengahan tahun akibat adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), pertumbuhan ekonomi domestik terus menunjukkan perbaikan pada akhir triwulan IV 2021 sejalan dengan meningkatnya mobilitas masyarakat pasca langkah-langkah penanganan yang ditempuh Pemerintah dalam pengendalian COVID-19. Konsumsi swasta dan pemerintah serta investasi diperkirakan terus meningkat, di samping kinerja ekspor yang membaik. Sejumlah indikator hingga akhir tahun 2021 juga menunjukkan perbaikan, seperti peningkatan mobilitas masyarakat di berbagai daerah, kenaikan penjualan eceran, penguatan keyakinan konsumen, serta ekspansi PMI Manufaktur. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi domestik tahun 2021 mencapai 3,69%, meningkat dari tahun 2020 yang minus 2,07%. Proses pemulihan ekonomi domestik diperkirakan akan terus berlanjut, di mana IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi berkisar 5,6% di tahun 2022.

Di sisi lain, kondisi likuiditas perbankan di tahun 2021 sangat longgar, yang tercermin pada rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) mencapai 35,12% serta Dana Pihak Ketiga (DPK) yang tumbuh sebesar 12,21%. Suku bunga kebijakan moneter yang rendah dan likuiditas yang longgar mendorong suku bunga kredit perbankan terus dalam tren menurun. Bank Indonesia mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 3,50%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 2,75%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 4,25%.

Ketahanan sistem keuangan tetap terjaga dan fungsi intermediasi perbankan melanjutkan perbaikan secara bertahap. Rasio kecukupan modal perbankan di tahun 2021 tercatat tetap tinggi sebesar 25,67% serta rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) terjaga pada level 3,00% (bruto). Intermediasi perbankan terus membaik dengan pertumbuhan kredit mencapai 5,24% di tahun 2021. Pertumbuhan kredit lebih merata pada semua jenis penggunaan, baik kredit modal kerja, kredit investasi maupun kredit konsumsi. Dari sisi sektoral, pertumbuhan kredit juga lebih merata di hampir seluruh sektor perekonomian dan UMKM, yang mengindikasikan meningkatnya permintaan kredit sejalan dengan pemulihan aktivitas dunia usaha.

Dalam menghadapi tantangan ekonomi pasca pandemi, diperlukan kebijakan yang dapat mengantisipasi kemunduran akibat pandemi. Hal ini dapat dicapai melalui peningkatan kompetensi sumber daya manusia,

memfasilitasi peluang pertumbuhan baru terkait *green technology* dan digitalisasi, mengurangi ketimpangan, dan penerapan keuangan berkelanjutan.

## ANALISIS KINERJA BANK 2021

### STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Dengan memperhatikan dinamika yang terjadi pada perekonomian sebagai dampak pandemi COVID-19 selama tahun 2021, CIMB Niaga tetap berkomitmen untuk membantu dan bekerja sama dengan nasabah untuk bersama-sama melalui tantangan ekonomi. Kami terus mencermati setiap perubahan yang terjadi, baik eksternal maupun internal, serta berupaya memanfaatkan setiap peluang untuk mencapai sasaran bisnis Bank yang telah ditetapkan.

CIMB Niaga melanjutkan implementasi 5 Pilar Strategi sebagai landasan dari kebijakan strategi Bank jangka menengah dan panjang, disertai dengan analisis berbagai tantangan dan peluang di sepanjang tahun buku. CIMB Niaga juga merespons perubahan yang terjadi dengan melakukan penyesuaian secara cepat dan efisien. Secara konsisten, CIMB Niaga menjalankan 5 Pilar Strategi, yaitu: 1) Fokus pada Keahlian Utama, 2) Peningkatan CASA, 3) Disiplin dalam Pengelolaan Biaya, 4) Penjagaan Modal dan Keseimbangan Budaya Risiko, dan 5) Pemanfaatan Teknologi Informasi.

#### 1. Fokus pada Keahlian Utama

CIMB Niaga fokus pada penguatan bisnis di segmen yang menjadi keahlian utama bagi Bank, yakni segmen konsumen dan Emerging Business Banking (EBB). Kedua segmen menjadi kekuatan utama bagi Bank dengan target pasar yang sudah dikenal dengan baik, menawarkan *Risk-Adjusted Return on Capital* (RAROC) yang menarik, serta prospek pertumbuhan pada kedua segmen tersebut di masa mendatang yang masih menjanjikan peluang.

Di sisi Perbankan Konsumer, CIMB Niaga fokus mendorong pertumbuhan kredit pada segmen Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan Kredit Pemilikan Mobil (KPM). Kami terus memperluas jaringan kerja sama dengan *developer & property agent* untuk meningkatkan portofolio KPR Bank.

Hasilnya, Perbankan Konsumer CIMB Niaga tumbuh 9,17% di tahun 2021 mencapai Rp60,1 triliun dari sebelumnya Rp55,1 triliun. KPR sebagai penggerak pertumbuhan segmen konsumer juga tumbuh 9,09%, dengan pangsa pasar mencapai 6,7% dari sebelumnya sebesar 6,6%.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

Di sisi EBB, CIMB Niaga fokus pada peningkatan *customer experience* dengan menyediakan layanan terbaik dan lebih cepat melalui pengembangan program pembiayaan, pendanaan dan *product bundling* sesuai kebutuhan nasabah. Bank juga memanfaatkan basis nasabah internal pada Perbankan Korporasi dan Komersial maupun eksternal melalui kolaborasi dengan Fintech untuk memperdalam penetrasi bisnis, baik dari sisi pendanaan maupun pembiayaan. Di samping itu, kami terus mendampingi nasabah yang terdampak pandemi melalui program relaksasi dan restrukturisasi kredit secara selektif dengan tetap menjalankan prinsip kehati-hatian, serta mengoptimalkan penyaluran kredit bagi nasabah.

Pada tahun 2021, EBB mencatatkan kredit sebesar Rp21,3 triliun, meningkat 5,43% dari tahun sebelumnya sebesar Rp20,2 triliun. Rasio NPL pada level 4,1%, dibandingkan 2,8% pada tahun 2020. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), rasio NPL EBB Bank masih lebih baik dibanding rasio NPL industri UKM sebesar 4,30% di tahun 2021. Segmen EBB masih memiliki prospek yang baik pada masa mendatang dan berpotensi pulih lebih awal selaras dengan pemulihan ekonomi nasional. Untuk itu, CIMB Niaga melanjutkan fokus pada penguatan digitalisasi, mempersingkat proses kredit, pengembangan ekosistem digital, dan menawarkan suku bunga yang kompetitif untuk membantu pertumbuhan segmen EBB.

Di sisi lain, Perbankan Syariah CIMB Niaga juga mencatatkan pertumbuhan kinerja yang positif. Segmen ini terbukti menjadi unit bisnis yang memiliki ketahanan dalam menghadapi krisis. Perbankan Syariah mencatatkan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga sebesar Rp41,5 triliun dengan pangsa pasar sebesar 8,1%. Perbankan Syariah juga mampu menambah aset dan tercatat sebesar Rp37,0 triliun, perolehan ini sekaligus mempertahankan posisi Perbankan Syariah CIMB Niaga sebagai UUS terbesar di Indonesia. Strategi Perbankan Syariah untuk menyesuaikan fokus pertumbuhan pembiayaan dan profitabilitas yang dimulai sejak tahun lalu berjalan dengan baik. Penerapan *Dual Banking Leverage Model* (DBLM) juga akan terus dilakukan dan digabungkan dengan inisiatif *Syariah First* guna menghasilkan kinerja yang lebih baik di masa mendatang.

## 2. Peningkatan CASA

Sebagai bank yang memiliki fokus pada *customer centricity*, kami terus menghadirkan beragam inovasi produk dan layanan yang mentransformasi *customer journey* dan menciptakan *customer experience* yang unik. Hal ini telah berdampak positif kepada peningkatan

CASA secara berkelanjutan. Pada tahun 2021, CIMB Niaga mencatatkan rasio CASA yang tumbuh menjadi 61,34% dari sebelumnya 59,62%. Pencapaian ini telah mendorong *cost of fund* turun ke level terendah sepanjang sejarah CIMB Niaga, pada akhirnya memberikan *competitive advantage* bagi Bank.

Pencapaian pertumbuhan CASA tidak terlepas dari berbagai inisiatif dan program yang dilakukan Bank, baik segmen retail maupun *non retail*. Bank memberikan penawaran produk *bundling* dan layanan perbankan untuk mengoptimalkan hubungan dengan nasabah di berbagai segmen. CIMB Niaga juga menggunakan *data analytics* dan kemampuan digital untuk melayani target nasabah dengan produk dan layanan yang sesuai. Selain itu, Bank menyediakan layanan *digital banking* sesuai kebutuhan, perbaikan proses perbankan, dan terus meningkatkan *customer experience*.

## 3. Disiplin dalam Pengelolaan Biaya

CIMB Niaga melanjutkan program efisiensi biaya secara berkelanjutan dan menyeluruh di seluruh lini Bank untuk mencapai target penghematan biaya di berbagai aspek. Kedisiplinan dalam pengelolaan biaya sangat diperlukan terlebih dalam kondisi ekonomi yang masih melambat akibat pandemi. Kedisiplinan pengelolaan biaya juga harus diterapkan dalam kondisi ekonomi apapun, agar pada saat adanya pemulihan ekonomi, Bank mampu memperoleh margin yang lebih tinggi.

Berbagai inisiatif dalam pengelolaan biaya dilakukan antara lain melalui penyempurnaan organisasi yang optimal, efisiensi pemanfaatan infrastruktur, optimalisasi biaya operasional, prioritas belanja modal dan lain sebagainya.

Kami tetap melakukan investasi pada aspek-aspek penggerak pertumbuhan bisnis dengan alokasi yang terus meningkat pada area perbankan digital. Sepanjang tahun 2021, CIMB Niaga mengoptimalkan *network footprint* serta meningkatkan pelayanan nasabah secara digital. Inisiatif dan strategi disiplin dalam pengelolaan biaya juga dibuktikan Bank dengan capaian pengurangan *cost to income ratio* dari 48,95% menjadi 45,88%.

## 4. Penjagaan Modal dan Keseimbangan Budaya Risiko

Pada tahun 2021, CIMB Niaga membukukan Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPM) sebesar 22,68%, jauh di atas batas minimal peraturan yang berlaku. Perolehan KPM ini tumbuh dari pada tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 21,92%.



CIMB Niaga juga menjaga keseimbangan budaya risiko dengan mengimplementasikan *Enterprise Wide Risk Management* (ERM). ERM merupakan panduan bagi Bank dalam melaksanakan kegiatan bisnis dan pengambilan keputusan sehingga dapat membangun keseimbangan budaya 'Risiko dan Kepatuhan' di semua unit bisnis. Di samping itu, kami juga mensosialisasikan *risk awareness* dengan memperkuat peran Unit Pengendalian Risiko (Risk Control Unit/RCU) dan *quality assurance* di setiap fungsi di dalam organisasi. Pada saat yang sama, CIMB Niaga juga melakukan upaya menanamkan budaya risiko yang melekat pada setiap insan CIMB Niaga.

Dampak pandemi COVID-19 terus menekan upaya perbaikan rasio NPL di industri perbankan. Meskipun demikian, pada tahun 2021, CIMB Niaga berhasil mencatatkan penurunan rasio NPL menjadi 3,5% dibandingkan 3,6% pada tahun sebelumnya. Selain itu, kami terus berupaya meningkatkan kualitas aset dengan tetap fokus mendorong pertumbuhan aset melalui penerapan prinsip kehati-hatian secara ketat untuk memastikan tingkat modal yang baik dan biaya pencadangan yang memadai.

## 5. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi informasi diyakini menjadi salah satu kunci bagi industri perbankan agar tumbuh berkelanjutan. Saat ini, mayoritas nasabah telah terbiasa menggunakan beragam platform berbasis digital, dan diprediksikan ke depannya akan terus bergantung pada layanan tersebut. Sekitar 96,6% transaksi perbankan di CIMB Niaga telah dilakukan melalui jaringan laku pandai (*branchless banking*) termasuk melalui kanal-kanal digital. Untuk itu, tidak ada pilihan lain bagi perbankan selain terus berinovasi dan mendigitalisasi proses bisnis, sehingga tetap relevan dengan kebutuhan nasabah di era digital.

Tren pemanfaatan teknologi informasi merupakan komitmen Bank untuk tetap memantapkan posisi sebagai pemimpin di bidang penggunaan teknologi dan layanan perbankan digital. Penggunaan platform digital tetap menjadi fokus utama kami untuk memberikan *customer experience* dan keamanan terbaik dalam transaksi perbankan.

Jauh sebelum pandemi, CIMB Niaga telah menerapkan berbagai inisiatif pemanfaat teknologi perbankan digital yang komprehensif, seperti OCTO Clicks, API (*Application Programming Interface*) gateway, sales force tools, kolaborasi dengan *fintech* untuk aktivitas pembiayaan, pembukaan akun *online* dengan sekuritas dan *fintech*, OCR (*Optical Character Recognition*), biometrik dan *chatbot*

terus disempurnakan. Pada saat yang sama, secara internal, kami juga mendigitalisasi proses internal untuk mempercepat proses serta mempermudah Relationship Manager dalam memberikan layanan yang baik kepada nasabah.

Di samping penerapan 5 Pilar Strategi tersebut, CIMB Niaga juga bersinergi selaras dengan arahan strategi CIMB Group melalui Program Forward23+, transformasi digital, dan inovasi berkelanjutan atas berbagai layanan digital Bank. Sinergi CIMB Niaga dengan CIMB Group diharapkan dapat memberikan layanan terbaik bagi nasabah serta mampu meningkatkan produktivitas dan *customer experience*.

## PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN DAN PROSES IMPLEMENTASI STRATEGI

Setiap tahun, strategi dan kebijakan Bank dalam jangka pendek dan menengah disusun dalam bentuk Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis Bank (RBB) sesuai dengan Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Secara berkala, Direksi bersama jajaran manajemen senior Bank melakukan evaluasi berkala terhadap strategi dan kebijakan Bank serta implementasinya di seluruh level organisasi. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa strategi dan kebijakan Bank masih relevan dengan perkembangan bisnis dan penerapannya telah berjalan sesuai dengan tujuan dan target Bank.

Direksi berperan aktif untuk memastikan bahwa seluruh bagian organisasi memahami serta menerapkan strategi Bank secara konsisten pada masing-masing unit bisnis. Direksi terlibat langsung dalam pengawasan implementasi strategi serta memastikan bahwa seluruh bagian organisasi memperoleh kesempatan yang sama dalam menyampaikan ide-ide dan inovasi yang dapat mendukung pencapaian tujuan Bank.

## PENCAPAIAN KINERJA 2021 DAN PERBANDINGANNYA DENGAN TARGET

Pada tahun 2021, CIMB Niaga berhasil menyalurkan kredit sebesar Rp181,6 triliun, tumbuh 3,92% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp174,8 triliun. Kredit perbankan konsumen CIMB Niaga tumbuh 9,17% menjadi Rp60,1 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp55,1 triliun yang didorong oleh pertumbuhan kredit KPR dan KPM. Kemudian, dengan fokus pada dana murah, CIMB Niaga berhasil tetap meningkatkan rasio pendanaan murah (rasio CASA) menjadi 61,34% dari sebelumnya 59,62%. Kenaikan ini terutama didorong oleh pertumbuhan CASA sebesar 19,66% menjadi Rp148,0 triliun dari Rp123,7 triliun di tahun sebelumnya. Total dana pihak ketiga tumbuh 16,30% menjadi Rp241,3 triliun, dari tahun sebelumnya Rp207,5 triliun. Sehingga posisi likuiditas



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

CIMB Niaga tetap terjaga dengan baik. Kami juga berhasil meningkatkan efisiensi operasional Bank yang ditandai dengan menurunnya rasio *Cost to Income* (CIR) menjadi 45,88% sebelumnya 48,95%.

Meskipun situasi perekonomian masih menantang, CIMB Niaga tetap mencatatkan kinerja keuangan positif. Pada tahun 2021, laba bersih konsolidasi mencapai Rp4,2 triliun, naik 109,4% dan menghasilkan *earnings per share* sebesar Rp169,06. Perolehan laba bersih di tahun 2021 telah berada di atas level pencapaian sebelum pandemi COVID-19. Pencapaian ini didukung oleh pendapatan operasional dan pengendalian biaya yang dikelola dengan baik sehingga kami dapat mempertahankan *double-digit* ROE sebesar 10,73%. Keberhasilan mencapai target yang ditetapkan merupakan hasil usaha berkesinambungan Bank untuk terus mengupayakan disiplin dalam manajemen biaya operasional dan kenaikan pendapatan (NII dan NOII) yang signifikan dibandingkan tahun lalu pada periode sebelumnya.

Jika dibandingkan dengan target Rencana Bisnis Bank (RBB) revisi tahun 2021 yang telah diajukan kepada OJK, target kinerja CIMB Niaga sebagaimana juga industri perbankan pada umumnya menunjukkan realisasi yang relatif baik. Namun, terdapatnya penurunan pada beberapa indikator kinerja lebih disebabkan akibat ketidakpastian iklim usaha yang disebabkan pandemi COVID-19, terutama terkait penyaluran kredit.

Hingga akhir tahun 2021, laba sebelum pajak bank tercatat sebesar Rp5,3 triliun atau meningkat sebesar 81,09%. Sementara itu, Loan Loss Coverage (LLC) tercatat di level 212,10%. Pencapaian ini didukung oleh kualitas aset yang terkendali, likuiditas yang masih optimal, dan permodalan yang kuat.

CIMB Niaga juga mencatatkan rasio tingkat pengembalian aset (ROA), rasio tingkat pengembalian ekuitas (ROE), dan rasio kecukupan modal (CAR) secara individu, masing-masing tercatat berada di atas target yang telah ditetapkan sebelumnya.

## KENDALA YANG DIHADAPI DAN ANTISIPASI YANG DILAKUKAN

Sepanjang tahun 2021, CIMB Niaga dihadapkan pada tantangan baik yang bersumber dari eksternal dan internal. Dari sisi eksternal, pandemi COVID-19 masih belum berakhir, baik di Indonesia maupun di belahan dunia lainnya, yang masih menjadi tantangan terbesar bagi pelaku bisnis dan masyarakat umum. Namun demikian, keberhasilan penanganan pandemi COVID-19

oleh Pemerintah dan adaptasi masyarakat yang cepat terhadap pemberlakuan PPKM telah mendorong perbaikan aktivitas bisnis dan perekonomian baik domestik maupun global secara gradual.

Berbagai upaya yang dilakukan Pemerintah bersama dengan OJK dan Bank Indonesia mampu mendorong pertumbuhan kredit perbankan nasional kembali ke teritori positif. Di sisi lain, pandemi COVID-19 juga telah mengakselerasi pertumbuhan bisnis digital, termasuk Bank dan layanan keuangan digital lainnya.

Kualitas aset masih menjadi fokus dan perhatian utama Bank. CIMB Niaga mengantisipasi kenaikan kredit kualitas rendah dan kredit bermasalah baik dari segmen non retail maupun retail. Perbedaan kecepatan *recovery* aktifitas bisnis di masing-masing industri juga mempengaruhi kondisi kredit secara sektoral. Mengantisipasi hal ini, CIMB Niaga terus melakukan upaya proaktif untuk mengelola portofolio kredit, terutama pada sektor yang paling terdampak COVID 19. CIMB Niaga juga melakukan identifikasi dan pengelompokan secara dini atas portofolio dan menerapkan *thematic stress test* dan/atau melakukan *review* atas portofolio yang terkena dampak.

Dari sisi internal, CIMB Niaga dihadapkan pada masa 'normal baru' sehingga pengendalian aktivitas Bank senantiasa disesuaikan dengan operasional kerja dan layanan perbankan. Untuk meminimalisir kontak fisik, Bank masih menerapkan kebijakan WFH dan WFO bagi para karyawan disesuaikan dengan tugas dan fungsinya masing-masing, serta terus mendorong nasabah untuk memanfaatkan layanan perbankan digital Bank.

Dengan mengimplementasikan 5 Pilar Strategi secara konsisten, Bank berhasil memaksimalkan kekuatan dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan, serta meningkatkan kapabilitas dan invasi digital guna memantapkan posisinya sebagai yang terdepan dalam layanan perbankan digital.

## KINERJA UTAMA LAINNYA

### STRUKTUR ORGANISASI

CIMB Niaga akan terus melakukan penguatan organisasi untuk memastikan bahwa keberlangsungan kepemimpinan pada organisasi dan proses bisnis berjalan dengan baik, terutama untuk posisi-posisi kritical di organisasi. Penguatan struktur organisasi, sebagaimana yang tercantum dalam Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini, dilakukan melalui proses identifikasi suksesor dan melakukan pengembangan bagi



para suksesor. Secara terstruktur dan terintegrasi, CIMB Niaga juga melakukan kajian terhadap organisasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi, serta memastikan kelangsungan organisasi Bank yang berkelanjutan.

### AKTIVITAS UTAMA SERTA JENIS PRODUK DAN JASA YANG DITAWARKAN

CIMB Niaga menjalankan kegiatan usaha dalam layanan perbankan yang menghimpun dan menyediakan dana masyarakat dengan memberikan suku bunga terbaik kepada nasabah. Adapun produk dan jasa yang kami

tawarkan, termasuk penyaluran kredit kepada debitur usaha kecil, dan menengah, dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam pembahasan Produk dan Layanan CIMB Niaga.

### TINGKAT SUKU BUNGA PENGHIMPUNAN DAN PENYEDIAAN DANA

Tingkat suku bunga penghimpunan dan penyediaan dana untuk mata uang Rupiah yang dimiliki CIMB Niaga pada tahun 2021, sebagai berikut:

Uraian	Suku Bunga Dasar Kredit berdasarkan Segmentasi Kredit				Suku Bunga Penghimpunan Dana Mata Uang Rupiah
	Kredit		Kredit Konsumsi		
	Korporasi	Ritel	KPR	Non KPR	
Maret	9,25%	9,75%	7,50%	9,00%	2,82%
Juni	9,25%	9,50%	7,25%	8,50%	2,72%
September	9,00%	9,25%	7,25%	8,50%	2,67%
Desember	8,25%	9,00%	7,25%	8,50%	2,64%

### JUMLAH, JENIS, DAN LOKASI KANTOR

CIMB Niaga berkomitmen untuk menjunjung tinggi integritas, ketekunan untuk menempatkan prioritas utama kepada nasabah, serta semangat untuk terus unggul. Dalam rangka meningkatkan *customer experience*, CIMB Niaga menawarkan berbagai produk dan layanan perbankan pada tahun 2021 melalui 427 jaringan kantor cabang, 3.563 unit ATM, 1 unit *Cash Deposit Machine* (CDM), 913 unit *Cash Recycle Machine* (CRM), dan 4 unit *Multi Denom Machine* (MDM) serta 12.017 karyawan (termasuk anak perusahaan) yang tersebar di seluruh Indonesia. CIMB Niaga juga terus mengerahkan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk bersinergi antar unit usaha dan CIMB Group.

### JARINGAN KERJA DAN MITRA USAHA

Dalam rangka memberikan layanan perbankan terbaik, CIMB Niaga menjalin kerja sama dengan berbagai mitra usaha baik di dalam maupun luar negeri untuk meningkatkan ketahanan, daya saing, dan efisiensi Bank. Pada tahun 2021, CIMB Niaga telah bekerja sama dengan berbagai mitra usaha dalam menyediakan layanan produk keuangan dan berbagai pilihan akses bertransaksi terbaik kepada nasabah, di antaranya kerja sama produk *bancassurance*, *wealth management* dan *lain-lain* dengan memanfaatkan jaringan dan nasabah Bank sebagai target pasar. Bank juga menjalin kerja sama lainnya untuk memperluas bisnis serta meningkatkan kinerja secara berkelanjutan.

### KEPEMILIKAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM DALAM KELOMPOK USAHA BANK

Kepemilikan saham (langsung dan tidak langsung) anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat dan/atau diangkat pada tahun 2021, baik di CIMB Niaga maupun CIMB Group, adalah sesuai dengan yang diinformasikan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Bank tidak mempunyai kepemilikan saham dalam Entitas Anak.

### PERUBAHAN-PERUBAHAN PENTING YANG TERJADI PADA BANK DAN KELOMPOK USAHA BANK

Selama tahun 2021, tidak terdapat adanya perubahan-perubahan penting yang terjadi pada Bank ataupun Kelompok Usaha Bank.

### PROSPEK USAHA, PERKEMBANGAN PEREKONOMIAN DAN TARGET PASAR

Sejak akhir tahun 2021, kondisi ekonomi terus menunjukkan perbaikan dan pemulihan. Meski masih dibayangi gangguan rantai pasokan dan kenaikan kasus COVID-19, pemulihan ekonomi domestik diprediksikan akan terus berlanjut di tahun 2022. Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) diperkirakan juga tetap baik dan nilai tukar Rupiah terjaga didukung oleh ketahanan sektor eksternal Indonesia serta langkah-langkah stabilisasi yang dilakukan oleh Pemerintah



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko



dan Bank Indonesia, di tengah ketidakpastian di pasar keuangan global yang meningkat. Inflasi diperkirakan tetap terkendali meskipun terlihat ada tren kenaikan sebagai dampak disrupsi rantai pasokan global dan kenaikan harga energi.

Pada tahun 2022, perbaikan ekonomi terutama didukung konsumsi swasta yang meningkat, dan kinerja ekspor serta belanja fiskal Pemerintah yang tetap terjaga. Hal tersebut sejalan dengan mobilitas yang terus meningkat, pembukaan ekonomi yang semakin luas, serta stimulus kebijakan yang berlanjut.

Di industri perbankan, kondisi likuiditas masih longgar didorong kebijakan moneter yang akomodatif dan dampak sinergi Bank Indonesia dengan Pemerintah dalam mendukung pemulihan ekonomi nasional. Ketahanan sistem keuangan diperkirakan juga tetap terjaga dan fungsi intermediasi perbankan akan melanjutkan perbaikan secara bertahap di masa yang akan datang.

Suku bunga kebijakan moneter Bank Indonesia yang tetap rendah dan likuiditas yang longgar mendorong suku bunga kredit perbankan terus dalam tren menurun. Pertumbuhan kredit perbankan juga diperkirakan tetap akan tumbuh positif. OJK telah menerbitkan beberapa ketentuan terkait kebijakan *countercyclical* yang memperpanjang masa kebijakan relaksasi restrukturisasi kredit perbankan dari Maret 2022 menjadi Maret 2023. Dengan demikian, kebijakan stimulus ekonomi diharapkan dapat menjaga stabilitas kinerja baik dari sisi perbankan maupun pelaku usaha sektor riil yang memiliki peran penting dalam pemulihan ekonomi nasional.

OJK memperkirakan pertumbuhan kredit tahun 2022 akan berada pada kisaran 6,5% – 8,5%. Hal ini sejalan dengan prospek pemulihan ekonomi serta berlanjutnya stimulus kebijakan baik dari sisi fiskal maupun moneter dan makroprudensial.

## HAL PENTING PADA MASA MENDATANG

Kedepan, kami tetap optimis dapat terus melanjutkan pertumbuhan kinerja dan menargetkan pencapaian laba pada kisaran yang realistis, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian. Penerapan 5 Pilar Strategi akan terus dilanjutkan dan diperkuat, maka kami yakin dapat menyongsong tahun 2022 dengan perolehan kinerja operasional dan keuangan yang lebih baik. Momentum perbaikan ekonomi nasional juga akan kami respons dengan mengoptimalkan layanan digital Bank, dengan harapan mampu memberikan kenyamanan dan kemudahan bertransaksi bagi nasabah.

Berkaitan dengan daya saing bisnis Bank, kedepan CIMB Niaga akan terus menjalankan strategi pengembangan bisnis salah satunya dengan berkolaborasi dengan ekosistem digital. Melalui kolaborasi ini, CIMB Niaga akan menyalurkan pembiayaan dengan skema berbasis *channeling*. Kolaborasi antara perbankan dengan ekosistem digital merupakan strategi yang tepat dan saling menguntungkan. Melalui ekosistem digital, CIMB Niaga juga dapat menjangkau nasabah-nasabah baru yang belum tersentuh pembiayaan perbankan, sehingga dapat meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia sesuai arahan dari regulator dan pemerintah.

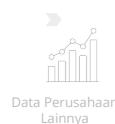
## INISIATIF KEUANGAN BERKELANJUTAN

Sejak tahun 2019, CIMB Niaga berinisiatif menerapkan keuangan berkelanjutan yang terintegrasi dengan aspek lingkungan, ekonomi, sosial dan lingkungan hidup ke dalam manajemen risiko, strategi usaha, dan operasional Bank, guna memastikan bahwa kegiatan usaha Bank memiliki dampak positif bagi para pemangku kepentingan dalam jangka panjang secara menyeluruh dan terpadu. CIMB Niaga juga berkomitmen untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/*Sustainable Development Goals* (SDGs) di Indonesia dan adaptasi perubahan iklim menuju ekonomi rendah karbon.

Wujud atas komitmen dan dukungan tersebut tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank yang berisi rencana: 1) pengembangan produk dan/atau jasa serta peningkatan portofolio keuangan berkelanjutan, 2) pengembangan kapasitas terkait keuangan berkelanjutan, 3) penyesuaian internal terkait aspek keberlanjutan dalam aktivitas Bank, 4) pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Melengkapi Panduan Sektor Perkebunan Kelapa Sawit yang telah diterbitkan sebelumnya, pada tahun 2021 CIMB Niaga menerbitkan Panduan Sektor Batu bara, Kehutanan, Minyak dan Gas Bumi serta Jasa Konstruksi, Perumahan, dan Infrastruktur. Panduan Sektor tersebut bertujuan untuk memastikan pembiayaan CIMB Niaga pada sektor-sektor industri tersebut senantiasa selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan. Selain itu, juga dimaksudkan untuk mendorong praktik-praktik terbaik keberlanjutan di industri tersebut serta mendukung tercapainya SDGs dan berkontribusi positif dalam aksi mitigasi perubahan iklim.

Untuk meningkatkan dampak positif melalui pertumbuhan portofolio keuangan berkelanjutan, diinisiasi oleh Unit Usaha Syariah (UUS) melalui proyek Abhipraya, CIMB Niaga meluncurkan beberapa program pembiayaan yaitu *Sustainability Linked-Loan/Financing* (SLL), *Sustainable Financing*, Green Mortgage, dan Motor X-TRA yang berkolaborasi dengan sepeda motor listrik



Gesit, yaitu sepeda motor listrik produksi Indonesia Inisiatif tersebut menjadikan Bank sebagai salah satu pionir di industri perbankan tanah air dalam menyediakan produk rendah karbon yang berkontribusi positif untuk kelestarian lingkungan dan sosial sekaligus memberi kesempatan bagi para nasabah untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan mereka.

Untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang berpegang kepada prinsip Syariah, seluruh program keuangan berkelanjutan tersebut dapat diberlakukan dengan memenuhi ketentuan dan kriteria yang sesuai dengan Syariah *compliance*. Di samping itu, CIMB Niaga juga memiliki perhatian untuk meningkatkan *customer development* dan *social ecosystem* ekonomi Syariah. Hal ini dilakukan dengan mempertahankan strategi untuk menggarap *Islamic Community*, termasuk komunitas halal tour & travel, sekolah Islam, halal *lifestyle*, rumah sakit Islam, serta filantropi, dan organisasi Muslim.

## PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Strategi dan pengembangan SDM CIMB Niaga diarahkan pada kebutuhan bisnis Bank dalam mencapai target yang ditetapkan. Di masa pandemi COVID-19 ini, kami terus beradaptasi dan berinovasi dalam pengelolaan SDM selaras dengan perkembangan di industri perbankan.

Menyadari hal tersebut, CIMB Niaga mengimplementasikan strategi dan kebijakan pengelolaan SDM untuk menciptakan talenta yang mampu beradaptasi dengan perubahan, dengan tetap memegang budaya perusahaan sebagai prinsip dasar dalam berinteraksi antar sesama karyawan maupun nasabah. Untuk itu, CIMB Niaga fokus pada empat hal utama meliputi *Capability Sourcing* yang berfokus pada upaya memposisikan Bank ke dalam top of mind para talenta terbaik guna menjadi preferensi utama mereka dalam memilih tempat bekerja; *Capability Building* yang fokus pada peningkatan kapabilitas SDM melalui pengetahuan dan keterampilan yang mendukung pertumbuhan bisnis termasuk peningkatan keterampilan di bidang Digital dan Data; *Capability Sourcing* yang mempertajam fokus untuk mendapatkan talenta terbaik di tempat yang tepat dan sedini mungkin; *High Performance Organization* yang fokus pada strategi manajemen kinerja untuk menunjang pencapaian sasaran dan aspirasi Bank penghargaan berbasis kinerja dan penghargaan berbasis proyek; dan *HR Digitalization* yang fokus pada strategi pengembangan otomatisasi proses dan pelaporan HR serta digitalisasi sistem kepegawaian.

Di samping itu, CIMB Niaga juga melakukan pengembangan di bidang SDM untuk mendukung upaya Bank dalam menghadirkan inovasi dan solusi layanan perbankan bagi nasabah dan meningkatkan *customer experience*.

Selain itu, CIMB Niaga juga melakukan upaya penanganan dan pencegahan terhadap kondisi pandemik COVID-19, di antaranya pendistribusian vitamin, masker, *hand sanitizer*, subsidi pulsa/paket data internet, peminjaman tabung oksigen secara gratis bagi karyawan yang membutuhkan, bantuan kedukaan dan bantuan lainnya. CIMB Niaga juga menyediakan fasilitas isolasi mandiri di Pusat Pelatihan Gunung Geulis Bogor untuk karyawan (termasuk keluarga) yang sedang melakukan karantina mandiri, menyediakan posko tes COVID-19 gratis, menyediakan *in house clinic* di kantor CIMB Niaga, serta menyediakan konsultasi medis 24/7 melalui fitur *Telemedicine*. Bank juga turut mendukung Pemerintah Indonesia melalui penyelenggaraan program vaksinasi yang ditujukan untuk karyawan, keluarga karyawan, serta masyarakat umum. Selama tahun 2021, CIMB Niaga telah melakukan vaksinasi kepada 57.229 karyawan, keluarga karyawan & masyarakat umum yang tersebar di beberapa kota di Indonesia.

Sejalan dengan dinamika masa normal baru dan untuk memastikan tujuan Transformasi *Forward 23+*, CIMB Niaga menerapkan *Hybrid Working Arrangement* atau 'HyWork'. Tujuannya antara lain menciptakan situasi kerja yang lebih sehat, memperkuat citra Bank untuk menarik dan mempertahankan karyawan terbaik, meningkatkan produktivitas dan *engagement* karyawan, penghematan biaya dari optimisasi lokasi kerja, dan juga kontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan. Implementasi HyWork didukung oleh program Anti Mati Gaya (AMG) sebagai wadah bagi karyawan yang bekerja dari kantor maupun di rumah, untuk bisa berinteraksi, belajar, dan beraktivitas bersama dengan cara yang menyenangkan yang dirancang guna meningkatkan kesehatan, *wellness*, dan *engagement*.

Berbagai program *engagement* karyawan yang dilakukan di tahun 2021 berhasil menempatkan tingkat kesehatan organisasi Bank (*Organizational Health Index*) dalam kuartil teratas (*Top Quartile*) di atas insitusi finansial lain di ASEAN, pada survei yang diselenggarakan pihak independen.

## OPTIMALISASI TEKNOLOGI INFORMASI

Dari waktu ke waktu, kemajuan teknologi informasi dan *digital banking* terus berkembang di Indonesia. Berbagai transaksi perbankan dengan mudah dan cepatnya bisa dilakukan hanya dengan bermodalkan *smartphone* atau komputer. Kemajuan teknologi ini dirasakan sangat membantu masyarakat dalam melakukan berbagai transaksi dan kegiatan perbankan. Selain itu, meluasnya *digital banking* juga didorong oleh maraknya tren belanja *online* di tengah terbatasnya mobilitas masyarakat. Saat ini masyarakat dihadapkan berbagai kebutuhan sehari-hari



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

melalui beragam *e-commerce* yang dapat diakses dengan mudah tanpa perlu pergi keluar rumah untuk berbelanja. Hal ini mendorong *digital banking* Indonesia sebagai media transaksi saat melakukan pembayaran belanja *online*.

Berangkat dari kesadaran tersebut, CIMB Niaga mengimplementasikan beragam inisiatif penerapan teknologi informasi terbaik dalam rangka memberikan kecepatan, ketepatan, kenyamanan, dan keamanan bagi seluruh nasabah dalam bertransaksi. Selama tahun 2021, CIMB Niaga fokus pada beberapa hal di antaranya pembaharuan aplikasi *mobile banking* OCTO Mobile yang masuk dalam tahap pengembangan secara internal agar sesuai dengan teknologi yang lebih baru dan sesuai dengan perkembangan model bisnis. CIMB Niaga juga menambahkan fitur-fitur baru dalam aplikasi *internet banking* OCTO Clicks untuk nasabah retail dan BizChannel@CIMB untuk nasabah korporasi.

Bank juga mengembangkan aplikasi OCTO Friends untuk mereferensikan produk-produk perbankan CIMB Niaga seperti KPR, KTA, kartu kredit dan tabungan. Di samping itu, CIMB Niaga melakukan pengembangan *Branch Delivery System* (BDS) menggunakan *Cloud Technology* yang mendukung operasional perbankan di cabang-cabang dalam mendukung pemberian layanan yang maksimal untuk kepuasan nasabah.

Berkaitan dengan operasional bisnis, CIMB Niaga melanjutkan fokus pada pengembangan proyek-proyek terkait penerapan teknologi, khususnya dalam bidang kontrol risiko dan peraturan, pertumbuhan pendapatan, penyegaran teknologi dan operasional perbankan. CIMB Niaga juga melakukan pengembangan dan pemanfaatan secara luas layanan *digital banking* dengan penekanan pada *Application Program Interface* (API) dan implementasi ekosistem *Cloud* untuk menciptakan interaksi yang lebih cepat dengan mitra bisnis melalui kanal-kanal digital.

Berbagai inisiatif pengembangan teknologi informasi terkini yang dilakukan Bank selama tahun 2021 membuahkan hasil yang baik, dengan mendapatkan pengakuan dari lembaga independen berskala internasional. CIMB Niaga meraih penghargaan *Digital Banking Initiative of the Year-Indonesia* dalam ajang *Asian Banking and Finance* (ABF) *Retail Banking Awards 2021*. Apresiasi tersebut diberikan atas inisiatif EBB CIMB Niaga dalam menghadirkan terobosan berbasis digital yang memudahkan pelayanan bagi nasabah EBB melalui aplikasi digital OCTO Smart. Penggunaan aplikasi tersebut dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi, baik bagi Bank maupun nasabah. Selain mengurangi aktivitas nasabah di kantor cabang, inisiatif ini juga dapat mengurangi penggunaan kertas sehingga lebih ramah lingkungan.

Bagi CIMB Niaga, digitalisasi merupakan salah satu kunci untuk tumbuh secara berkelanjutan. Ke depan, kami akan tetap fokus mengedepankan layanan berbasis digital dan meningkatkan *customer experience*.

## PENERAPAN TATA KELOLA BANK

Kami meyakini bahwa hasil pencapaian kinerja Bank selama tahun 2021 tidak lepas dari komitmen CIMB Niaga untuk terus meningkatkan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Bank. Wujud atas komitmen tersebut di antaranya dengan terus menyempurnakan penerapan tata kelola yang baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan *best practice* Tata Kelola baik dalam skala nasional maupun internasional.

Direksi, Dewan Komisaris, beserta seluruh insan CIMB Niaga berkomitmen untuk menerapkan praktik Tata Kelola terbaik agar setiap program dan perencanaan dapat terealisasi sesuai dengan harapan. Untuk itu, kami senantiasa melakukan perbaikan dan penyempurnaan GCG yang dilakukan setiap tahun.

Pada tahun 2021, berbagai penyesuaian dan penyempurnaan telah kami lakukan di antaranya penerapan *Artificial Intelligence* (AI) oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI). Di tahun 2021, berdasarkan penilaian independen dari Deloitte, penerapan AI dalam proses audit intern di CIMB Niaga termasuk yang paling maju di industri perbankan Indonesia dan ASEAN. Kemudian, CIMB Niaga juga melakukan pemanfaatan sistem IT untuk penyusunan dan *monitoring* dokumen hukum perkreditan, termasuk dimulainya penggunaan *E-Signature* dalam beberapa kegiatan operasional Bank. CIMB Niaga juga melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa secara elektronik (e-RUPS) dengan menggunakan platform eASY.KSEI, serta melibatkan pihak ketiga yang independen dalam proses evaluasi kinerja Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Dewan Komisaris untuk tahun 2021.

Lebih lanjut, upaya peningkatan kualitas GCG di lingkungan CIMB Niaga juga dilakukan pada praktek keragaman gender dan *woman empowerment* dengan mengangkat Presiden Direktur wanita dan tambahan 1 Komisaris wanita.

Dalam rangka mengukur kualitas penerapan praktik GCG di lingkungan Bank, kami secara konsisten melaksanakan *assessment* GCG setiap tahun yang dilakukan dengan metode *self assessment* maupun bekerja sama dengan pihak ketiga, untuk mendapatkan hasil penilaian yang lebih independen. Pelaksanaan *self-assessment* GCG Bank dilakukan dengan merujuk pada Surat Edaran Otoritas



Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. CIMB Niaga secara konsisten memperoleh nilai 2 (dua) dengan predikat “Baik” dalam *self-assessment* yang dilakukan setiap semester.

Kemudian, CIMB Niaga juga berhasil meraih penghargaan dari pihak eksternal atas komitmen dan kerja keras Bank dalam penerapan GCG. Di tahun 2021, CIMB Niaga berhasil memperoleh *special recognition* yaitu *Golden Star Trophy* dari TOP GRC (*Governance, Risk and Compliance*) Awards 2021 karena berhasil memperoleh penghargaan Top GRC #5 Stars selama 3 tahun berturut-turut. Hal ini menunjukkan sinergi antara fungsi dan pelaksanaan tata kelola, manajemen risiko dan kepatuhan di CIMB Niaga yang terjalin dengan semakin baik dan solid, sehingga Bank melewati masa pandemi di tahun 2020 dan 2021 dengan pencapaian yang memuaskan. Selain itu, secara konsisten juga setiap tahunnya CIMB Niaga meraih penghargaan *The Best Corporate Governance Overall* untuk *Big Capitalization* dalam 12<sup>th</sup> IICD *Corporate Governance Award* 2021, di mana penilaian yang digunakan berdasarkan ASEAN CG Scorecard (ACGS).

## PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Direksi dibantu oleh 4 Komite Eksekutif (EXCO) dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola Bank, yaitu Risk Management Committee, Assets & Liability Committee, IT Steering Committee dan Credit Policy Committee. Direksi juga dibantu oleh beberapa Komite Khusus (SPECO) yang dipimpin oleh masing-masing Direktur Bidang sesuai dengan kebutuhan Bank. Direksi menilai bahwa di tahun 2021, pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan rapat yang dilakukan oleh komite-komite tersebut telah berjalan dengan baik dan efektif. Hasil rapat komite dapat membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Direksi melakukan penilaian terhadap komite-komite di bawah Direksi berdasarkan kriteria dan dasar pertimbangan masing-masing TOR meliputi jumlah rapat yang diadakan; kehadiran Direksi; *Service Level Agreement* (SLA) Risalah Rapat; *Action Matters Arising*; dan Distribusi undangan rapat. Sepanjang tahun 2021, partisipasi kehadiran Direksi pada rapat komite termasuk keputusan yang diambil saat pembahasan rapat juga digunakan sebagai acuan dalam penilaian kinerja Komite-Komite di bawah Direksi.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Keberlanjutan bisnis CIMB Niaga berkaitan erat dengan pemenuhan harapan para pemangku kepentingan. Oleh karenanya, kami senantiasa memelihara hubungan yang harmonis antara Bank dan pemangku kepentingan yang pada akhirnya akan mendorong pada peningkatan kinerja bisnis Bank.

Berkenaan dengan hal tersebut, CIMB Niaga menjalankan komitmen dan kebijakan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang mendukung pencapaian Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan Bank. Di samping itu, sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, CIMB Niaga berkomitmen untuk melaksanakan program TJSL yang berkelanjutan.

Pelaksanaan kegiatan TJSL Bank mengarah pada upaya untuk membangun hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan lingkungan, masyarakat dan para pemangku kepentingan lainnya. Kami juga melaksanakan program TJSL sebagai salah satu wujud dukungan CIMB Niaga terhadap resolusi PBB berkaitan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Selama tahun 2021, CIMB Niaga telah memberikan kontribusi TJSL sebesar Rp32,37 miliar yang disalurkan pada empat fokus utama TJSL Bank yang meliputi bidang Pendidikan, Kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, Pemberdayaan ekonomi, serta Iklim dan lingkungan. Kegiatan lainnya dilaksanakan melalui program Dana Kebajikan dengan total penyaluran sebesar Rp3,18 miliar.

Kami juga melaksanakan kegiatan TJSL secara *online* pada program inklusi dan literasi keuangan melalui *Tour de Bank*, *Ayo Menabung dan Berbagi* dan Program *Be Smart*, pelatihan pemberdayaan untuk perempuan pengrajin bambu, serta pelatihan pemberdayaan kaum disabilitas. Per 2021, akumulasi potensi serapan karbon dari bambu Tabah dan Betung yang dikonservasi oleh Bank mencapai lebih dari 4.000 ton setara CO<sub>2</sub>.

CIMB Niaga berkomitmen untuk terus menjalankan program TJSL secara bertanggung jawab serta mengacu pada kebijakan dan peraturan yang berlaku, yang bertujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan dan keberlanjutan bisnis Bank.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

## PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Bank CIMB Niaga Tbk yang berlangsung pada tanggal 17 Desember 2021 menyetujui perubahan susunan Direksi Bank. RUPSLB menerima dengan baik pengunduran diri Vera Handajani dari jabatannya sebagai Direktur Bank efektif tanggal 1 Agustus 2021, dikarenakan beliau mendapat penugasan di CIMB Group Sdn. Bhd. RUPSLB juga menerima mengundurkan diri Tigor M. Siahaan dari jabatannya sebagai Presiden Direktur efektif sejak ditutupnya RUPSLB. Pengunduran diri tersebut dikarenakan beliau akan menajaki karir yang baru. Selain itu, RUPSLB menyetujui pengangkatan Lani Darmawan sebagai Presiden Direktur CIMB Niaga yang baru, serta menyetujui pengangkatan Rusly Johannes, Joni Raini, dan Henky Sulistyو masing-masing sebagai Direktur CIMB Niaga.

Seluruh anggota Direksi beserta Insan CIMB Niaga mengucapkan terima kasih dan penghargaan tertinggi atas kontribusi dan dedikasi yang diberikan oleh Tigor M. Siahaan dan Vera Handajani selama menjabat di CIMB Niaga. Seluruh jajaran Direksi juga mengucapkan selamat datang dan selamat bekerja kepada anggota Direksi yang baru, kami optimis perubahan susunan anggota Direksi mampu memberikan kontribusi positif dan menjawab tantangan ke depan dengan lebih baik.

Adapun susunan Direksi CIMB Niaga hingga Laporan Tahunan ini disusun sebagai berikut:

Presiden Direktur : Lani Darmawan\*  
 Direktur : Lee Kai Kwong  
 Direktur : John Simon

Direktur : Pandji P. Djajanegara  
 Direktur merangkap : Fransiska Oei  
 Direktur Kepatuhan  
 Direktur : Tjioe Mei Tjuen  
 Direktur : Rusly Johannes\*\*  
 Direktur : Joni Raini\*  
 Direktur : Henky Sulistyو\*

\*) Efektif menjabat per 9 Maret 2022.

\*\*) Efektif setelah mendapat persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam persetujuan OJK dimaksud.

## APRESIASI DAN PENUTUP

Menutup lembaran tahun 2021, atas nama seluruh jajaran Direksi, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh insan CIMB Niaga atas upaya yang tidak kenal lelah untuk menghasilkan capaian yang membanggakan bagi Bank. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang sama juga kami sampaikan kepada Dewan Komisaris yang selalu memberikan nasihat, arahan, dan saran terbaik yang diberikan kepada Direksi sepanjang tahun 2021. Kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, kami senantiasa berharap dapat terus menjalin kerja sama guna menumbuhkan pertumbuhan Bank yang berkelanjutan.

Tahun 2021 tercatat sebagai tahun dengan pencapaian yang positif bagi kinerja CIMB Niaga, sekaligus menjadi dorongan bagi Bank untuk kembali memberikan imbal hasil dan kinerja yang memuaskan di masa yang akan datang. Dengan doa, dukungan, dan bantuan semua pihak, kami yakin bahwa CIMB Niaga akan terus tumbuh dan berkembang bersama nasabah di masa mendatang.

10 Maret 2022



**LANI DARMAWAN**

Presiden Direktur



## DIREKSI

**Lani Darmawan\***  
Presiden Direktur



**Lee Kai Kwong**  
Direktur



**John Simon**  
Direktur



**Pandji P. Djajanegara**  
Direktur



**Fransiska Oei**  
Direktur



**Tjioe Mei Tjuen**  
Direktur





**Rusly Johannes\*\***  
Direktur



**Joni Raini\***  
Direktur



**Henky Sulistyono\***  
Direktur



\*) Efektif menjabat per 9 Maret 2022.

\*\*) Efektif setelah mendapat persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam persetujuan OJK dimaksud.



**SURAT DARI TIGOR M. SIAHAAN**







Bersama-sama kita telah mengeksekusi secara konsisten 5 Pilar Strategi sehingga berhasil mencapai berbagai *milestones* dan menorehkan banyak pencapaian penting yang sejalan dengan visi dan misi Bank.

#### PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Melalui surat ini, perkenankan saya menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Pemegang Saham, Nasabah, beserta seluruh pemangku kepentingan lainnya, atas kepercayaan yang diberikan kepada saya selama menjabat sebagai Presiden Direktur dari tanggal 10 April 2015 hingga 17 Desember 2021.

Saya juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada rekan-rekan anggota Direksi, Dewan Komisaris, Manajemen, seluruh Karyawan dan Nasabah CIMB Niaga atas dukungan yang diberikan selama saya menjabat. Merupakan kehormatan besar bagi saya dapat berkontribusi dalam organisasi ini dan saya akan menghargai setiap kenangannya.

Selama masa jabatan saya, bersama-sama kita telah mengeksekusi secara konsisten 5 Pilar Strategi sehingga berhasil mencapai berbagai *milestones* dan menorehkan banyak pencapaian penting yang sejalan dengan visi dan misi Bank, seperti diantaranya rasio dana murah (*CASA ratio*) yang mengalami kenaikan dari 46,81% menjadi 61,34%, rasio beban terhadap pendapatan (*CIR*) yang turun dari 52,67% menjadi 45,88%, rasio kecukupan modal (*CAR*) yang naik dari 16,29% menjadi 22,68%, serta rasio pengembalian ekuitas (*ROE*) yang naik dari 3,10% menjadi 10,73%.

Kita bersama juga telah berhasil meningkatkan *customer experience* dan loyalitas nasabah CIMB Niaga yang tercermin dari *Net Promoter Score* (*NPS*) yang mengalami kenaikan signifikan dari 5% di 2017 menjadi 28% di 2021.

Atas dasar itu, saya bangga dapat meninggalkan CIMB Niaga dengan pondasi yang kokoh. Saya meninggalkan CIMB Niaga ditangan para pemimpin yang kuat yang didukung oleh tim CIMB Niaga yang berkomitmen penuh. Harapan saya CIMB Niaga akan terus melaju sebagai yang terdepan dalam memberikan solusi layanan perbankan terbaik bagi nasabah.

Pada kesempatan ini, saya juga ingin menyampaikan selamat kepada Presiden Direktur yang baru, Ibu Lani Darmawan. Berbekal pengalamannya yang luas di industri perbankan, beliau adalah sosok yang ideal untuk memimpin CIMB Niaga ke depan.

Salam hangat

**Tigor M. Siahaan**

## LAPORAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

### BISMILLAAHIRRAHMAANIRRAHIM ASSALAMU'ALAIKUM WA RAHMATULLAAHI WA BARAKATUH,

Marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya yang dilimpahkan kepada kita, sehingga kita dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diamanahkan dengan baik. Semoga shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab, Dewan Pengawas Syariah (DPS) Unit Usaha Syariah (UUS) CIMB Niaga senantiasa melakukan pengawasan, pemberian nasihat serta rekomendasi dengan tujuan untuk mendorong pertumbuhan kinerja UUS CIMB Niaga. DPS mengawasi kegiatan UUS CIMB Niaga sesuai dengan prinsip-prinsip syariah sebagai bagian dari komitmen Bank dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan menjaga kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

Pengawasan yang dilakukan DPS juga sejalan dengan Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/13/DPbS tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Kami juga memastikan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) telah diterapkan dalam seluruh kegiatan operasional UUS CIMB Niaga serta menjalin kerja sama yang baik dengan jajaran manajemen dan seluruh karyawan CIMB Niaga.

Selama tahun 2021, kami menilai kinerja UUS CIMB Niaga berjalan dengan baik, dimana kegiatan transaksi perbankan syariah berjalan selaras dengan ketentuan dari Otoritas/Regulator sebagaimana diatur dalam POJK/PBI dan SEOJK/SEBI serta ketentuan syariah dalam Fatwa DSN MUI serta opini DPS dan Kebijakan Umum Kepatuhan Syariah Bank. Transaksi perbankan syariah tersebut meliputi transaksi pembiayaan, penghimpunan dana, pelayanan jasa, serta inisiatif pengembangan produk dan inovasi lainnya.

DPS juga menjalankan berbagai aktivitas pengawasan, diantaranya tetap berfokus kepada pengembangan *Dual Leverage Banking Model* (DBLM) yang lebih mendalam dan menyeluruh, didukung implementasi program *syariah first*.

Secara berkala, DPS juga melakukan pengawasan terhadap unit bisnis ataupun *review* persetujuan atas usulan produk, kebijakan, dan prosedur, serta hal lainnya terkait pemenuhan prinsip syariah dalam bentuk opini DPS.

Pada tahun 2021, di tengah pandemi yang belum berakhir, UUS CIMB Niaga menjalankan strategi dan kebijakan yang mengarah pada peningkatan penyaluran pembiayaan ke seluruh segmen, baik segmen pembiayaan produktif atau bisnis maupun segmen pembiayaan pada nasabah retail konsumsi. Kami melihat UUS CIMB Niaga tetap melakukan penilaian yang ketat, dan penyaluran pembiayaan selektif dan membantu nasabah untuk dapat melewati masa sulit ini melalui program restrukturisasi dan relaksasi.

Dari sisi keuangan, UUS CIMB Niaga mencatatkan pertumbuhan aset sebesar 32,31% atau naik sebesar Rp14,5 triliun dari Rp44,8 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp59,3 triliun pada tahun 2021. Total penyaluran pembiayaan mencapai Rp37,0 triliun dengan rasio *Non Performing Financing* (NPF)-gross terjaga di 1,4%. CASA sebesar Rp15,3 triliun, naik 7,96% atau sebesar Rp1,1 triliun dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp14,1 triliun. Perolehan laba sebelum pajak tercatat sebesar Rp1,8 triliun tumbuh 34,80% dari Rp1,4 triliun pada tahun sebelumnya.

Kami tetap optimis bahwa dengan keikhlasan dan ketulusan untuk menegakkan prinsip syariah, kita bersama dapat senantiasa menghadirkan produk dan layanan perbankan syariah sesuai kebutuhan masyarakat serta mengantarkan UUS CIMB Niaga mencapai pertumbuhan berkelanjutan.

Sebagai penutup, kami berharap kepada manajemen UUS CIMB Niaga untuk selalu bekerja dengan penuh semangat dalam rangka mencapai target-target yang ditetapkan untuk meraih sukses di tahun mendatang. Dan sebagai penutup, marilah kita selalu berdoa kepada Allah SWT agar memberikan kesehatan, kemudahan, dan keberkahan atas segala niat dan upaya yang kita lakukan. Aamiin yaa rabbal 'alamin.

Wassalamu'alaikum wa Rahmatullaahi wa Barakatuh,

Atas Nama Dewan Pengawas Syariah



**PROF. DR. M. QURAIISH SHIHAB, MA**  
Ketua Dewan Pengawas Syariah





## DEWAN **PENGAWAS SYARIAH**



**Dr. Yulizar Djamaluddin  
Sanrego, M.Ec.**  
Anggota

**Prof. Dr. Fathurrahman  
Djamil, MA**  
Anggota

**Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA**  
Ketua

## TANGGUNG JAWAB PELAPORAN TAHUNAN

Surat Pernyataan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Bank CIMB Niaga Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Dewan Komisaris PT Bank CIMB Niaga Tbk menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dimaksud.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

10 Maret 2022

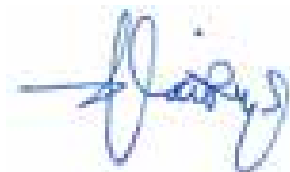
Yang bertanda tangan di bawah ini,



**Didi Syafruddin Yahya**  
Presiden Komisaris



**Glenn Muhammad Surya Yusuf**  
Wakil Presiden Komisaris (Independen)



**Jeffrey Kairupan\***  
Komisaris Independen



**Sri Widowati**  
Komisaris Independen



**Dato' Abdul Rahman Ahmad**  
Komisaris



**Vera Handajani**  
Komisaris

\*) Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Senior Bank melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris CIMB Niaga No.014/DEKOM/KP/VI/2019 tanggal 28 Juni 2019.

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Bank CIMB Niaga Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Direksi PT Bank CIMB Niaga Tbk menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dimaksud.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

10 Maret 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini,



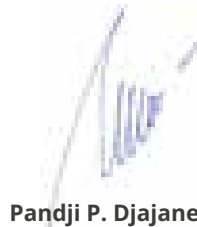
**Lani Darmawan\***  
Presiden Direktur



**Lee Kai Kwong**  
Direktur




**John Simon**  
Direktur



**Pandji P. Djajanegara**  
Direktur



**Fransiska Oei**  
Direktur



**Tjioe Mei Tjuen**  
Direktur



**Rusly Johannes\*\***  
Direktur



**Joni Raini\***  
Direktur





**Henky Sulisty\***  
Direktur

\*) Efektif menjabat per 9 Maret 2022.

\*\*\*) Efektif setelah mendapat persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam persetujuan OJK dimaksud.

# Kejar Mimpi Untuk Indonesia



Kami percaya, mimpi itu harus dikejar bukan di tunggu. Melalui gerakan sosial Kejar Mimpi, CIMB Niaga ingin menginspirasi seluruh masyarakat Indonesia untuk terus bangkit dan berkreasi membangun Indonesia yang lebih baik.





# Profil

## Perusahaan

Informasi Umum Perusahaan	71
Sekilas CIMB Niaga	72
Informasi Perubahan Nama	75
Keanggotaan dalam Asosiasi	75
Jejak Langkah	76
Visi, Misi, Budaya dan Nilai-Nilai Utama Perusahaan	79
Struktur Organisasi	81
Identitas Perusahaan (Logo)	86
Bidang Usaha	87
Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi	90
Profil Dewan Komisaris	92
Profil Direksi	96
Profil Dewan Pengawas Syariah	101
Informasi Perubahan Anggota Manajemen Setelah Tahun Buku 2021	103
Profil Senior Eksekutif	104
Statistik Jumlah Karyawan dan Data Pengembangan Kompetensi	116
Komposisi Pemegang Saham	120
Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham	126
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya	127
Struktur Grup	128
Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama	130
Daftar Jaringan Mitra Usaha	133
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	134
Informasi Situs Web	135
Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal	137



# INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

 <p><b>Nama Perusahaan</b> PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)</p>	 <p><b>Jumlah Karyawan 2021</b> 11.194 karyawan</p>
 <p><b>Nama Panggilan</b> CIMB Niaga</p>	 <p><b>Jumlah Aset 2021</b> Rp310,8 triliun</p>
 <p><b>Bidang Usaha</b> Layanan Perbankan</p>	 <p><b>Jaringan Kantor 2021</b> Per 31 Desember 2021, CIMB Niaga memiliki 427 jaringan yang terdiri dari kantor cabang konvensional dan syariah. Informasi lebih rinci terkait jaringan kantor terdapat pada bagian Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi di Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini serta alamat cabang terdapat pada bagian Daftar Jaringan Kantor di Bab Data Perusahaan Lainnya dalam Laporan Tahunan ini.</p>
 <p><b>Tanggal Pendirian</b> 26 September 1955</p>	 <p><b>Alamat Kantor Pusat</b> Graha CIMB Niaga Jl. Jend Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190, Indonesia Telp. : +62 21 250 5252, 250 5353 Faks. : +62 21 250 5205</p>
 <p><b>Dasar Hukum Pendirian</b> Akta No. 90 yang dibuat di hadapan Raden Meester Soewandi tanggal 26 September 1955 dan diubah dengan akta dari Notaris yang sama No. 9 tanggal 4 November 1955. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu menteri Kehakiman Republik Indonesia) dengan Surat Keputusan No. J.A.5/110/15 tanggal 1 Desember 1955, Berita Negara No. 71 tanggal 4 September 1956, Tambahan Berita Negara No. 729/1956.</p>	 <p><b>Situs Web</b> <a href="http://www.cimbniaga.co.id">www.cimbniaga.co.id</a></p>
 <p><b>Perubahan Nama</b> Tanggal 26 September 1955 didirikan dengan nama PT Bank Niaga, berubah menjadi Perusahaan Terbuka dengan penyesuaian terhadap Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sehingga menjadi PT Bank Niaga Tbk. Pada tahun 2008 berubah menjadi PT Bank CIMB Niaga Tbk.</p>	 <p><b>Kontak Alamat</b> <b>Sekretaris Perusahaan:</b> <a href="mailto:corporate.secretary@cimbniaga.co.id">corporate.secretary@cimbniaga.co.id</a></p>
 <p><b>Sejarah Merger</b> Tahun 1973 Bank Niaga bergabung dengan PT Bank Agung, kemudian tahun 1978 dengan PT Bank Tabungan Bandung, dan tahun 1983 dengan PT Bank Amerta, serta tahun 2008 dengan PT Bank Lippo Tbk.</p>	<p><b>Hubungan Investor:</b> <a href="mailto:investor.relations@cimbniaga.co.id">investor.relations@cimbniaga.co.id</a></p>
 <p><b>Kepemilikan Saham</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• CIMB Group Sdn Bhd 91,48%</li> <li>• PT Commerce Kapital 1,02%</li> <li>• Pemegang Saham Publik (&lt;5%) 7,50%</li> </ul>	<p><b>Contact Center:</b> Telp. : 14041 atau +62 21 2997 8888 (dari luar negeri) E-mail : <a href="mailto:14041@cimbniaga.co.id">14041@cimbniaga.co.id</a></p>
 <p><b>Modal Dasar</b> Rp2.900.000.000.000 atau 50.886.460.336 saham, terdiri dari Rp359.269.680.000 atau 71.853.936 saham Kelas A dengan nominal Rp5.000 per saham, dan Rp2.540.730.320.000 atau 50.814.606.400 saham Kelas B dengan nominal Rp50 per saham.</p>	<p><b>Contact Center Business Banking:</b> Telp. : 14042 atau +62 21 8065 5111 (dari luar negeri)</p>
 <p><b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> Rp1.612.257.325.350 atau 25.131.606.843 saham, terdiri dari Rp359.269.680.000 atau 71.853.936 saham Kelas A dengan nominal Rp5.000 per saham, dan Rp1.252.987.645.350 atau 25.059.752.907 saham Kelas B dengan nominal Rp50 per saham.</p>	<p><b>Media Sosial:</b> Facebook : CIMB Niaga Twitter : @CIMBNiaga Instagram : cimb_niaga YouTube : CIMB Niaga LinkedIn : CIMB Niaga</p>
 <p><b>Tanggal Go Public</b> 29 November 1989</p>	 <p><b>Entitas Anak</b> <b>PT CIMB Niaga Auto Finance (99,93%)</b> Bidang Usaha: Pembiayaan Konsumen Jl. Bintaro Utama 9 Blok B9/I No. 15, Bintaro Jaya Sektor IX Kel. Pondok Pucung, Kec. Pondok Aren, Tangerang Selatan 15229 Telp. : +62 21 2788 1800 Faks. : +62 21 2788 1900 Call Center : 0804 1 090909 E-mail : <a href="mailto:info@cnaif.co.id">info@cnaif.co.id</a> Situs Web : <a href="http://www.cnaif.co.id">www.cnaif.co.id</a></p>
 <p><b>Nama Bursa</b> PT Bursa Efek Indonesia</p>	<p><b>PT CIMB Niaga Sekuritas (94,78%)</b> Bidang Usaha: Perusahaan Efek Graha CIMB Niaga Lantai 25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta Selatan 12190 Telp. : +62 21 5084 7847 Faks. : +62 21 5084 7849 E-mail : <a href="mailto:corsec@cimbniaga-ibk.co.id">corsec@cimbniaga-ibk.co.id</a></p>
 <p><b>Kode Saham dan Obligasi</b> BNGA</p>	
 <p><b>ISIN Code</b> D1000098007</p>	
 <p><b>SWIFT Code</b> BNIAIDJA</p>	





## SEKILAS **CIMB NIAGA**



## RIWAYAT SINGKAT

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga" atau "Bank") didirikan pada tanggal 26 September 1955 berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 90 yang dibuat di hadapan Raden Meester Soewandi, Notaris di Jakarta tanggal 26 September 1955 dengan nama PT Bank Niaga dan diubah dengan akta dari Notaris yang sama yaitu Akta No. 9 tanggal 4 November 1955. Akta Pendirian Perusahaan tersebut mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi manusia) dengan Surat Keputusan No. J.A.5/110/15 tanggal 1 Desember 1955 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 4 September 1956, Tambahan berita Negara No. 729/1956.

Pada 11 November 1955, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 249544/U.M.II, Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum yang kemudian disusul dengan izin sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 7/116/Kep/Dir/UD tanggal 22 November 1974. Bank kemudian dikenal luas sebagai penyedia produk dan layanan berkualitas yang terpercaya. Dalam perjalanan usahanya, CIMB Niaga telah mencatatkan sejumlah prestasi dan turut menentukan arah pengembangan industri perbankan di tanah air.

Di tahun 1987, CIMB Niaga menjadi bank lokal pertama yang menawarkan layanan perbankan melalui mesin *Automatic Teller Machine* (ATM) di Indonesia. Pencapaian ini dikenal luas sebagai masuknya Indonesia ke dalam dunia perbankan modern. Pada 29 November 1989, Bank melanjutkan langkah menjadi perusahaan terbuka dengan mencatatkan saham atas namanya pada PT Bursa Efek Indonesia (dahulu PT Bursa Efek Jakarta dan PT Bursa Efek Surabaya). Kepemimpinan dan inovasi CIMB Niaga dalam penerapan teknologi terkini semakin dikenal di tahun 1991 dengan menjadi bank pertama yang memberikan layanan perbankan *online*.

Pada tanggal 16 September 2004 dengan visi yang jauh ke depan, CIMB Niaga mulai menjalankan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah setelah memperoleh izin usaha tersebut melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 6/71/KEP.GBI.2004 dengan mendirikan Unit Usaha Syariah.

Kepemilikan saham mayoritas Bank sempat beralih ke Pemerintah Republik Indonesia melalui Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) akibat krisis keuangan Asia di tahun 1998. Kemudian, di tahun 2002,

CIMB Group Holdings Berhad (CIMB Group) dahulu Commerce Asset Holding Berhad, mengakuisisi saham mayoritas Bank dari BPPN.

Dalam transaksi terpisah, Khazanah yang merupakan pemilik saham mayoritas CIMB Group mengakuisisi kepemilikan mayoritas LippoBank pada tanggal 30 September 2005.

Pada tahun 2007, seluruh kepemilikan saham berpindah tangan ke CIMB Group sebagai bagian dari reorganisasi internal untuk mengkonsolidasi kegiatan seluruh anak perusahaan CIMB Group dengan platform *universal banking*.

Mayoritas saham Bank sebesar 92,5% dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh CIMB Group Sdn. Bhd., yang merupakan grup perbankan universal terbesar kelima di ASEAN dengan jaringan regional yang luas antara lain di Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapura, Kamboja, Brunei Darussalam, Vietnam, Myanmar, Laos, dan Filipina.

Sebagai pemilik saham pengendali dari CIMB Niaga (melalui CIMB Group) dan LippoBank sejak tahun 2007, Khazanah menempuh langkah penggabungan (*merger*) untuk mematuhi kebijakan *Single Presence Policy* (SPP) yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. *Merger* ini merupakan yang pertama di Indonesia terkait dengan kebijakan SPP.

Kemudian di tahun 2008, sebelum penggabungan usaha, nama PT Bank Niaga Tbk berubah menjadi PT Bank CIMB Niaga Tbk (*rebranding*) berdasarkan Akta No. 38 tanggal 28 Mei 2008, yang dibuat di hadapan Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-32968.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 13 Juni 2008 dan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 10/56/KEP.GBI/2008 tanggal 22 Juli 2008.

Melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 10/66/KEP.GBI/2008 tanggal 15 Oktober 2008 tentang "Pemberian Izin Penggabungan Usaha PT Bank Lippo Tbk ke dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk", serta dengan diterimanya surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHUAH.01.10-22669 tanggal 22 Oktober 2008 penggabungan usaha efektif tanggal 1 November 2008, Bank melaksanakan penggabungan Bank Lippo ke dalam CIMB Niaga.



Pernyataan penggabungan usaha ini memperoleh surat pemberitahuan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-4217/BL/2008 tanggal 30 Juni 2008. Tanggal efektif penggabungan usaha dengan LippoBank ditetapkan pada tanggal 1 November 2008 berdasarkan Akta No. 9 tanggal 16 Oktober 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta.

Penggabungan ini menjadi lompatan besar di sektor perbankan Asia Tenggara, dan memberikan keuntungan berupa koneksi CIMB Niaga ke dalam jaringan regional ASEAN melalui CIMB Group. CIMB Niaga juga berhasil masuk ke dalam jajaran Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) 4 dengan modal inti minimum Rp30 triliun.

CIMB Niaga kini menawarkan nasabahnya beragam produk dan layanan perbankan yang komprehensif di Indonesia mulai dari perbankan konsumen, perbankan usaha kecil dan menengah (UKM), perbankan komersial, hingga perbankan korporasi, yang didukung dengan kapabilitas tresuri serta *transaction banking* dan jaringan laku pandai (*branchless banking*) yang mumpuni. CIMB Niaga juga memiliki produk dan layanan komersial dan syariah melalui Unit Usaha Syariah CIMB Niaga Syariah. Salah satu keunggulan CIMB Niaga adalah dalam hal *transaction banking*, yang menawarkan ragam produk dan layanan serta solusi yang komprehensif bagi Bank dalam mengelola operasional keuangannya baik transaksi

domestik maupun *cross border*. Solusi ini mencakup pengelolaan produk *cash management*, *remittance*, *trade finance* dan *value chain*.

Nasabah CIMB Niaga diberi kemudahan untuk dapat melakukan berbagai macam transaksi keuangan sesuai kebutuhan nasabah secara digital, tanpa harus datang ke kantor cabang CIMB Niaga dengan memanfaatkan aplikasi BizChannel@CIMB untuk segmen korporasi serta OCTO Mobile dan OCTO Clicks untuk nasabah perorangan.

Hingga tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021, CIMB Niaga memiliki 427 jaringan kantor cabang, 3.563 unit ATM, 1 unit *Cash Deposit Machine* (CDM), 4 unit *Multi Denom Machine* (MDM) dan 913 unit *Cash Recycle Machine* (CRM), serta 11.194 karyawan yang tersebar di seluruh Indonesia. CIMB Niaga berkomitmen untuk menjunjung tinggi integritas, ketekunan untuk menempatkan prioritas utama kepada nasabah, serta semangat untuk terus unggul. CIMB Niaga akan terus mengerahkan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk menciptakan sinergi antar unit usaha serta CIMB Group. Keseluruhan hal tersebut merupakan nilai-nilai inti Bank dan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi bagi masa depan yang sangat menjanjikan. CIMB Niaga yakin dapat terus tumbuh menjadi yang terdepan dan terbaik dalam memberikan layanan perbankan bagi masyarakat.

**OCTO Card** | tanpa modal deposit

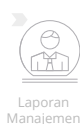
## Proses hari ini, langsung transaksi

Praktis, Menguntungkan, tanpa plastik

Tambahkan Bonus hingga **Rp 1.700.000**  
Periode sat. 30 Juni 2022

APPLY NOW!

Cashback hingga Rp 1,2 jt/tahun  
 Bebas pajak KPM QMS  
 Cicilan 0% 3 bulan  
 Bebas iuran tahunan



## INFORMASI PERUBAHAN NAMA

Nama Awal Perusahaan	PT Bank Niaga Tbk.
Nomor Akta Pendirian	90
Tanggal Akta Pendirian	26 September 1955
Nama Setelah Perubahan	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Nomor Akta Perubahan Nama	38
Tanggal Akta Perubahan Nama	28 Mei 2008
Nama Notaris	Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta
Tanggal Efektif Perubahan Nama Perusahaan	13 Juni 2008
Pengesahan Perubahan Nama	Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-32968.AH.01.02 tanggal 13 Juni 2008
Persetujuan Izin Usaha Setelah Perubahan Nama	Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.10/56/KEP.GBI/2008 tanggal 22 Juli 2008
Alasan Perubahan Nama	Penyesuaian dengan nama Pemegang Saham Mayoritas

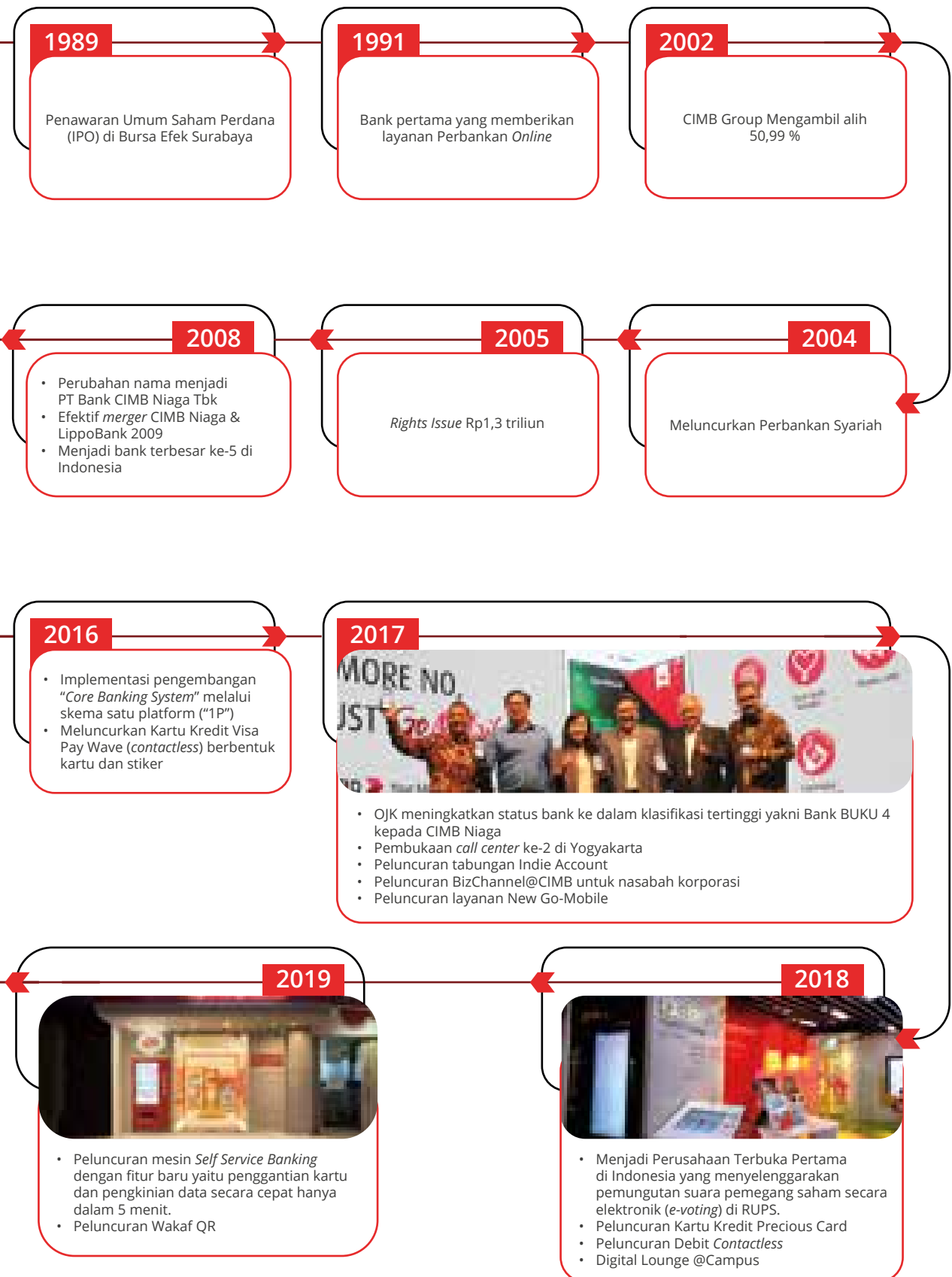
## KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI

Nama Organisasi	Status Anggota
Perhimpunan Bank Nasional (PERBANAS)	Aktif
Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)	Biasa/Aktif
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS-SJK)	Aktif
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Aktif
Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia	Aktif
Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum sebagai Anggota
Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)	Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum sebagai Ketua Umum
ACI Financial Market Association (ACI FMA) Indonesia	Aktif
Indonesia Foreign Exchange Market Committee (I-FEMC)	Aktif
Ikatan Bankir Indonesia (IBI)	Aktif
Kamar Dagang & Industri Indonesia (KADIN)	Aktif
Forum Komunikasi Direktur Operasional Perbankan (FKDOP)	Direktur Operasional & Teknologi Informasi sebagai Bendahara Umum



# JEJAK LANGKAH







**CIMB NIAGA**

*Digital Lounge & Home*



Digital Lounge & Home  
Lounge Area A1







## NILAI-NILAI UTAMA

- C Customer Obsessed**  
 Kita hadir dan berupaya memastikan para nasabah merasakan kebahagiaan dan kepuasan tertinggi bersama CIMB Niaga.
- H High Performance**  
 Kita terus menantang diri untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam setiap hal yang dilakukan.
- I Integrity**  
 Kita harus selalu jujur, bertanggung jawab, selalu siap siaga, waspada, cermat, teliti, dan dapat diandalkan dalam segala hal.
- D Diversity and Inclusion**  
 Kita yakin bahwa setiap individu dapat berkontribusi positif untuk kemajuan Perusahaan, terlepas dari perbedaan suku, agama, ras, jenis kelamin, pendapat, ataupun latar belakang lainnya.
- A Agility**  
 Kita mampu bersikap cepat tanggap terhadap perubahan dan menjadi pemberi solusi dalam menghadapi tantangan.

## IDENTITAS PERUSAHAAN (LOGO)



**LOGO**

<b>Spot Colour:</b>	<b>4-Colour Process (CMYK):</b>
■ Pantone® 202C	C 0% M 100% Y 85% K 60%
■ Pantone® 485C	C 0% M 100% Y 100% K 0%



Logo resmi CIMB Niaga terdiri dari 2 (dua) elemen utama yaitu *logomark* dan *logotype* di mana kedua elemen ini adalah sebuah kesatuan logo yang tidak dapat dipisahkan. Logo CIMB Niaga dirancang khusus untuk menangkap identitas serta nilai-nilai perusahaan.

Secara terpisah dua elemen ini memiliki arti sebagai berikut:

- Logomark**  
 Simbol logo adalah motif panah yang dibentuk dengan grafis persegi. Simbol ini yang menggambarkan nilai dan semangat perusahaan untuk selalu berpikir dan melangkah menjadi yang terdepan.
- Logotype**  
 Berfungsi untuk memperkuat *logomark* sebagai kata deskriptif. Semua *logotype* memiliki awalan inisial 'CIMB' serta akhiran 'Niaga'.

Untuk memastikan kualitas dan konsistensi, logo resmi CIMB Niaga tidak dapat diubah bentuk atau dimodifikasi.

## VISI, MISI, BUDAYA, DAN NILAI-NILAI UTAMA PERUSAHAAN

### VISI

Menjadi Perusahaan ASEAN yang terkemuka

### MISI

Menyediakan layanan perbankan universal di Indonesia secara terpadu sebagai perusahaan dengan kinerja unggul di kawasan ASEAN dan kawasan utama lainnya, serta mendukung percepatan integrasi ASEAN dan menghubungkannya dengan kawasan lain.

#### REVIEW VISI DAN MISI

Pada tahun 2021, CIMB Niaga telah melakukan kajian dan *review* mengenai kesesuaian Visi dan Misi Perusahaan terhadap kondisi Bank saat ini dan tantangan usaha yang akan dihadapi ke depan. Berdasarkan kaji ulang yang telah dilaksanakan oleh manajemen melalui *Senior Leaders Meeting* Bank yang turut dihadiri oleh Direksi Bank pada 10 Desember 2021, dapat disimpulkan bahwa Visi dan Misi Perusahaan masih sesuai dengan kondisi CIMB Niaga saat ini dan tantangan yang akan dihadapi Bank ke depan.

## BUDAYA PERUSAHAAN



## BIDANG USAHA

### KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Berdasarkan Anggaran Dasar CIMB Niaga yang terakhir, CIMB Niaga didirikan dengan maksud dan tujuan untuk menjalankan kegiatan usaha di bidang Bank Umum sebagaimana yang termaktub dalam Akta No. 13 tanggal 9 April 2021 di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, sesuai Pasal 3 ayat 3.2. dalam rangka mencapai maksud dan tujuan tersebut, CIMB Niaga dapat menjalankan ruang lingkup kegiatan usaha utama dan penunjang, sebagai berikut:

### KEGIATAN USAHA UTAMA

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya dipersamakan dengan itu;
2. Memberi kredit;
3. Menerbitkan surat pengakuan utang;
4. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
  - a. Surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari pada kebiasaan dalam perdagangan surat dimaksud;
  - b. Surat pengakuan utang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat di maksud;
  - c. Kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah;
  - d. Sertifikat bank Indonesia (SBI);
  - e. Obligasi;
  - f. Surat dagang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun sesuai dengan peraturan perundangan;
  - g. Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun sesuai dengan peraturan perundangan.
5. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
6. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek, atau sarana lainnya;
7. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;

8. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
9. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
10. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di Bursa Efek;
11. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat;
12. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
13. Melakukan kegiatan usaha Perbankan berdasarkan prinsip syariah;
14. Melakukan kegiatan agen pemasaran untuk produk yang bukan produk perbankan seperti asuransi, reksadana, obligasi negara atau lainnya sesuai ketentuan.

### KEGIATAN USAHA PENUNJANG

1. Membeli melalui pelelangan atau dengan cara lain, agunan baik semua maupun sebagian dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya;
2. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, pembiayaan konsumen, perusahaan efek, asuransi, serta lembaga kliring dan penjaminan serta penyelesaian dan penyimpanan dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
3. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
4. Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundangan dana pensiun;
5. Melakukan kegiatan usaha penunjang lainnya untuk mendukung kegiatan usaha utama Bank yang lazim dilakukan oleh Bank sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundangan.



## KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN PADA TAHUN BUKU 2021

Hingga tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021, CIMB Niaga telah menjalankan seluruh kegiatan usahanya sesuai dengan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank yang terakhir.

### PRODUK DAN LAYANAN CIMB NIAGA

#### PRODUK SIMPANAN

- CIMB Junior
- Indie Account
- OCTO Savers
- Tabungan Xtra
- Tabungan Xtra Manfaat
- Tabungan Usaha
- CIMB Preferred Account
- CIMB Private Banking Account
- Investor Account
- TabunganKu
- Simpanan Pelajar
- Xtra Pandai
- GOAL Savers
- Deposito Berjangka
- Giro Usaha
- Giro (Individu/Perusahaan)

#### FASILITAS AKSES ELEKTRONIK

- Layanan Contact Center CIMB Niaga : 14041/+6221-29978888 (dari Luar Negeri)
- Layanan Contact Center Business Banking CIMB Niaga : 14042/+6221-8065 5111 (dari Luar Negeri)
- Layanan Preferred Assistant 1500800
- Email : 14041@cimbniaga.co.id
- Preferred Assistant
- Kartu Debit
- Anjungan Tunai Mandiri (ATM)
- Tarik Setor Tunai (TST)
- Cash Deposit Machine (CDM)
- Multi-Denom Machine (MDM)
- Electronic Data Capture (EDC)
- OCTO Merchant
- Payment Gateway (PG)
- QRIS (Static and Dynamic)

- OCTO Clicks
- OCTO Mobile
- BizChannel@CIMB
- BizChannel@CIMB Mobile
- Konsolidasi Saldo Rekening
- API (*Application Programming Interface*)
- e-MFTS (*Electronic Mass Fund Transfer System*)
- e-Chain
- e-Factoring
- e-Notification
- e-Statement & e-Combine Statement
- e-Tax Payment
- Fax Statement
- Rekening Ponsel
- Video Banking
- Digital Lounge
- Transfer ke Dalam dan Luar Negeri
- Tarik dan Setor Tunai Tanpa Kartu
- Pembayaran Tagihan & Isi Ulang (Pulsa, Internet/Data, PLN dan e-Wallet)
- Virtual Card Number (VCN)
- Pembukaan Rekening (Rupiah dan valuta asing), Kartu Kredit, Reksa Dana, Obligasi, Asuransi dan Deposito Berjangka Secara Online
- Transaksi Masal & Transaksi Terjadwal
- Pay with OCTO Mobile dengan scan QR dan Scan QRIS
- Akses Cepat ke Rekening dan Transaksi Tanpa Login
- Transaksi Valuta Asing ke Rekening Sendiri dengan Rate Kompetitif
- Travel Concierge: Beli Tiket Pesawat Lewat Aplikasi Mobile Banking

- Beli Voucher Games
- Cek dan Transaksi Poin Xtra (*Loyalty Points*)
- Fasilitas Cash Plus via OCTO Mobile/Clicks
- Fasilitas Cicilan via OCTO Mobile/Clicks
- Fasilitas pendaftaran Credit Protector via OCTO Mobile
- OCTO Card (Kartu Kredit Digital)
- Wakaf

#### PINJAMAN INDIVIDU

- Kredit Kepemilikan Rumah
- Xtra Dana (*Personal Loan*)
- Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Pola Kemitraan (*Joint Financing*)
- Kartu Kredit/Kartu Syariah
- Kartu Kredit Korporasi
- Xtra Kasbon

#### PERBANKAN BISNIS, TRESURI, DAN KORPORASI

- Kredit Modal Kerja
- Kredit Investasi
- Pinjaman Sindikasi
- Kemitraan (*Linkage Program*)
- Wali Amanat & Keagenan
- Jasa Bank Kustodian
- Payment Bank
- RDN Bank
- Intraday
- Bank Garansi
- Value Chain – Pembiayaan Distributor/Dealer
- Pembiayaan Pemasok (Supplier)
- Pembiayaan Perdagangan
- Anjak Piutang
- Jaminan Penawaran
- Jaminan Pelaksanaan
- Jaminan Retensi

- Jaminan Pembayaran
- Jaminan Pemeliharaan
- Jaminan Bea Cukai
- Jaminan Uang Muka
- Counter Guarantee
- Shipping Guarantee
- Standby Letter of Credit
- Penerbitan Letter of Credit – Sight dan Usance
- Penerbitan SKBDN (Letter of Credit Dalam Negeri)
- Inward Documentary Collection - D/P dan D/A
- Usance Payable At Sight/Usance (UPAS/UPAU)
- Post Import Financing/Trust receipt
- Pajak Import - PIB/PIBT
- Penerusan Letter of Credit Ekspor/ SKBDN
- Transfer Letter of Credit
- Negosiasi/Diskonto SKBDN dengan Fasilitas
- Negosiasi/Diskonto SKBDN tanpa Fasilitas
- Negosiasi/Diskonto Ekspor Letter of Credit dengan Fasilitas
- Negosiasi/Diskonto Ekspor Letter of Credit tanpa Fasilitas
- Outward Documentary Collection - D/P dan D/A
- Pre-Shipment Financing
- Trade Loan Account Receivable
- Trade Loan Account Payable
- Konfirmasi Letter of Credit
- Avaliasi
- Forfaiting
- Risk Participation
- Bank Notes
- FX Today/Tom/Spot
- FX Forward
- FX Swap
- Par Forward
- DNDF/Domestic Non Delivery
- Forward
- ACCD/Appointed Cross Currency Dealer
- FX Option

- Call Spread Option
- Interest Rate Swap
- Cross Currency Swap
- Interest Rate Option
- Bond Trading
- Repo/Reverse Repo
- Bond Forward Casa
- BLI/Bond Link Investment
- Market Linked Deposit
- SWAP Depo
- Strike Currency
- SBI/Sertifikat Bank Indonesia
- Call Money
- Negotiable Certificate of Deposit

### CIMB NIAGA SYARIAH

- iB CIMB Junior
- iB Indie Account
- iB ON Account
- iB Tabungan Xtra
- iB Tabungan Usaha
- iB CIMB Preferred Account
- iB CIMB Private Banking
- iB Investor Account
- iB TabunganKu
- iB Simpanan Pelajar
- iB Xtra Pandai
- Tabungan iB Pahala
- iB Tabungan Mapan
- iB Deposito
- iB Giro (Individu/Perusahaan)
- Mudharabah Muqayyadah
- Pembiayaan Kepemilikan Rumah iB (KPR iB)
- Pembiayaan Indirect Auto iB
- Xtra Dana iB (Personal Financing iB)
- Kartu Kredit Syariah
- Kartu Kredit Korporasi Syariah
- Pembiayaan Modal Kerja iB & Modal Kerja iB USD
- Pembiayaan Investasi iB & Investasi iB USD
- Pembiayaan Rekening Koran (PRK) iB
- FX Today/Tom/Spot
- Lindung Nilai Syariah
- Bank Notes
- Jual Beli Sukuk

- Penerbitan Sukuk Mudharabah
- Maintenance Bond iB
- Tender or Bid Bond iB
- Performance Bond iB
- Retention Bond iB
- Payment Bond iB
- Advance Payment Bond iB
- Custom Bond iB
- Counter Guarantee iB
- Shipping Guarantee iB
- Standby Letter of Credit iB
- Penerbitan Letter of Credit iB – Sight dan Usance
- Penerbitan SKBDN iB (Letter of Credit Dalam Negeri)
- Post Import Financing/TR iB
- Penerusan/Transfer Letter of Credit Ekspor iB
- Pembiayaan Ekspor LC iB atau SKBDN iB dengan Fasilitas
- Pembiayaan Ekspor LC iB atau SKBDN iB tanpa Fasilitas
- Outward/Inward Documentary Collections - D/P dan D/A
- Pembiayaan Account Receivable iB
- Pembiayaan Account Payable iB
- Pre-Shipment Financing iB
- Supplier Financing iB

### LAYANAN LAINNYA

- Bank Draft
- Special Funds Transfer
- Safe Deposit Box
- Preferred Collection Services
- Kas Mobil CIMB Niaga
- Cash Pick Up
- BizCard
- Cash Sweeping
- Virtual Account



# JARINGAN BISNIS DAN WILAYAH OPERASI



### SUMATERA

NANGGROE ACEH DARUSSALAM	2
SUMATERA UTARA	24
SUMATERA BARAT	5
KEP. RIAU	9
JAMBI	2
SUMATERA SELATAN	6
KEP. BANGKA BELITUNG	1
LAMPUNG	4
RIAU	8

### MALUKU

MALUKU	1
--------	---

### RIAU

RIAU	8
------	---

### KALIMANTAN

KALIMANTAN BARAT	4
KALIMANTAN TIMUR	8
KALIMANTAN TENGAH	1
KALIMANTAN SELATAN	4
KALIMANTAN UTARA	1

### JAWA

BANTEN	22
JAWA BARAT	46
DKI JAKARTA	116
JAWA TENGAH	43
DI YOGYAKARTA	15
JAWA TIMUR	58

### BALI

BALI	11
------	----

### NUSA TENGGARA BARAT

NUSA TENGGARA BARAT	3
---------------------	---

### NUSA TENGGARA TIMUR

NUSA TENGGARA TIMUR	1
---------------------	---

### SULAWESI

SULAWESI UTARA	3
SULAWESI SELATAN	6
SULAWESI TENGGARA	1



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko



TOTAL  
**427\***  
Jaringan Kantor



**ATM**  
3.563

**CRM**  
913

**CDM/MDM**  
5

**CABANG**  
356

**DIGITAL LOUNGE**  
38

**KAS MOBIL**  
33

\* Termasuk Digital Lounge, Payment Point, Kas Mobil dan Cabang Syariah



# PROFIL DEWAN KOMISARIS



## Didi Syafruddin Yahya

### Presiden Komisaris

Usia/Jenis Kelamin	54/Laki-laki
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Malaysia

#### Riwayat Pendidikan

- *Master of Arts in Economics* dari University of Cambridge, United Kingdom (1992)
- *Bachelor of Arts in Economics* dari University of Cambridge, United Kingdom (1986)

#### Riwayat Pekerjaan

- *Managing Director, Head of Investment Banking* di JP Morgan Malaysia (2005 - 2016)
- *Vice President, Investment Banking* di JP Morgan Indonesia (d/h Jardine Fleming) (1993 - 2005)
- *Manager* di Morgan, Grenfell & Co., London, UK dan Jakarta, Indonesia (1992 - 1993)
- *Auditor Senior* di Arthur Andersen & Co., London, UK (1989 - 1992)

#### Rangkap Jabatan

- *Direktur Independen* di CIMB Group Holdings Berhad (2017 - sekarang)
- *Direktur Independen Non-Eksekutif* di CIMB Investment Bank Berhad (2019 - sekarang)

#### Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali menjadi Komisaris CIMB Niaga berdasarkan keputusan RUPST 15 April 2019 dan efektif tanggal 20 November 2019. Kemudian, diangkat menjadi Presiden Komisaris CIMB Niaga pada RUPST 9 April 2020 dan efektif tanggal 7 Juli 2020.

#### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi, namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

#### Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2021

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2021, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

#### Sertifikasi

Manajemen Risiko Level 1, yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) dan berlaku hingga 11 Mei 2023.

#### Periode Jabatan

2019 - 2023





**Glenn  
M. S. Yusuf**

**Wakil Presiden Komisaris  
(Independen)**

<b>Usia/Jenis Kelamin</b>	66/Laki-laki
<b>Kewarganegaraan</b>	Indonesia
<b>Domisili</b>	Jakarta

#### Riwayat Pendidikan

- Pasca Sarjana di bidang Manajemen Bisnis dari Asian Institute of Management, Makati, Filipina (1981)
- *Bachelor of Arts* di bidang Ekonomi dari University of the Philippines, Manila, Filipina (1979)

#### Riwayat Pekerjaan

- Direktur Independen Non-Eksekutif di CIMB Group Holdings Berhad (2010 - 2019)
- Presiden Direktur di PT Pabrik Kertas Basuki Rachmat (2010 - 2011)
- Komisaris di PT Surya Citra Media Tbk (2004 - 2012)
- Presiden Komisaris di PT Polyprima Karyareksa (2004 - 2010)
- Presiden Direktur/CEO di PT London Sumatera Indonesia Tbk (2003 - 2007)
- Ketua Tim Asistensi Menteri Keuangan untuk Restrukturisasi Sektor Keuangan di Departemen Keuangan Republik Indonesia (2001 - 2004)
- Presiden Direktur di PT (Persero) Danareksa (1995 - 2001)
- Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (1998 - 2000)
- Dirjen Lembaga Keuangan Departemen Keuangan Republik Indonesia (1998)
- Direktur di PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (1994 - 1995)
- Direktur Keuangan di PT Bank Niaga Tbk (1991 - 1994)
- *Investment Banking Group Head* di PT Bank Niaga (1989 - 1991)
- *GM of Los Angeles Agency* di PT Bank Niaga (1985 - 1989)
- *Manager Capital Markets Group* di Citibank, NA (1981 - 1985)
- *Leasing Officer* Citilease (1981 - 1985)

#### Rangkap Jabatan

Komisaris Independen di PT Surya Citra Media Tbk (2012 - sekarang)

#### Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat menjadi Wakil Presiden Komisaris (Independen) CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 9 April 2020 dan efektif pada tanggal 16 September 2020.

#### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

#### Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2021

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2021, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

#### Sertifikasi

Manajemen Risiko Level 2, yang dikeluarkan oleh LSPP dan berlaku hingga 10 Juli 2024.

#### Periode Jabatan

2020 - 2024



**Jeffrey  
Kairupan**

**Komisaris Independen\***

<b>Usia/Jenis Kelamin</b>	64/Laki-laki
<b>Kewarganegaraan</b>	Indonesia
<b>Domisili</b>	Jakarta

#### Riwayat Pendidikan

- MBA Bisnis dan Manajemen Publik dari George Washington University, Washington DC, Amerika Serikat (2004)
- Sarjana Ekonomi di bidang Studi Pembangunan dari Universitas Indonesia, Jakarta (1986)

#### Riwayat Pekerjaan

- Dosen tamu Fakultas Ekonomi di berbagai universitas di dalam negeri maupun luar negeri (1994 - 2014)
- Staf Ahli Dewan Gubernur Bank Indonesia (2014)
- Direktur Eksekutif Departemen Internasional - Bank Indonesia (2013 - 2014)
- Kepala Peneliti Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan - Bank Indonesia (2012 - 2013)
- Pemimpin Bank Indonesia Kantor Denpasar (2009 - 2012)
- Pemimpin Bank Indonesia Kantor Manado (2006 - 2009)
- Kepala Biro Neraca Pembayaran - Bank Indonesia (2005 - 2006)
- Peneliti Ekonomi di berbagai bidang seperti Pengembangan Pasar Uang, Studi Ekonomi Makro, Studi Ekonomi dan Lembaga Internasional, Analisis & Perencanaan Kebijakan, dan Staf Gubernur BI (1987 - 2005)
- Anggota Tim Pembangunan Ekonomi Masterplan DKI 1985 - 2005 di Hasfarm Dian Konsultan (1985 - 1986)

#### Rangkap Jabatan

Ketua Pengurus Yayasan Imamat Rajani Indonesia (2016 - sekarang)

#### Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali menjadi Komisaris Independen CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2016 dan efektif tanggal 14 September 2016. Pengangkatan terakhir sebagai Komisaris Independen CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 9 April 2020.

#### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

#### Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2021

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2021, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

#### Sertifikasi

Manajemen Risiko Level 2, yang dikeluarkan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) dan berlaku hingga 11 Juni 2024.

#### Periode Jabatan

2020 - 2024

\*) Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Senior Bank melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris CIMB Niaga No. 014/DEKOM/KP/VI/2019 per 28 Juni 2019



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian



**Sri  
Widowati**

**Komisaris Independen**

Usia/Jenis Kelamin	54/Perempuan
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta

**Riwayat Pendidikan**

- *Master of Science in Finance* dari University of Denver Colorado, Amerika Serikat (1992)
- Sarjana Bisnis Manajemen dari Universitas Trisakti (1990)

**Riwayat Pekerjaan**

- *Chief Growth and Digital Officer* di PT Unilever Indonesia Tbk (201 - 2020)
- *Managing Director* di Facebook Indonesia (2016 - 2019)
- *Vice President of Garnier South Asia* di L'Oreal Asia Pacific Singapore (2011 - 2012)
- *Head of Garnier International Marketing ASEAN* di L'Oreal Asia Pacific Singapore (2011 - 2012)
- *Regional Category Director* di Unilever Asia Pacific Singapore (2008 - 2010)
- *Regional Brand Director* di Vaseline & Natural brands Asia, Unilever Asia Pacific Singapore (2005 - 2008)

**Rangkap Jabatan**

*Vice President Marketing* Danone Specialized Nutrition (SN) Indonesia & Waters Indonesia (2021 - sekarang)

**Dasar Hukum Pengangkatan**

Diangkat menjadi Komisaris Independen CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2019 dan efektif tanggal 20 November 2019.

**Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

**Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2021**

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2021, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

**Sertifikasi**

Manajemen Risiko Level 2, yang dikeluarkan oleh LSPP dan berlaku hingga 10 Agustus 2023.

**Periode Jabatan**

2019 - 2023



**Dato' Abdul  
Rahman Ahmad**

**Komisaris**

Usia/Jenis Kelamin	52/Laki-laki
Kewarganegaraan	Malaysia
Domisili	Malaysia

**Riwayat Pendidikan**

- *Master of Arts in Economics* dari Cambridge University, United Kingdom (1996)
- *Bachelor of Arts in Economics* dari Cambridge University, United Kingdom (1989)

**Riwayat Pekerjaan**

- *Non-Executive Non-Independent Chairman* di Sime Darby Berhad (2019 - 2020)
- *President & Chief Executive Officer* di Permodalan Nasional Berhad (2016 - 2019)
- *Chief Executive Officer* di Ekuiti Nasional Berhad (Ekuinas) (2009 - 2016)
- *Group Managing Director/Chief Executive Officer* di Media Prima Berhad (2003 - 2009)
- *Chief Executive Officer* di Malaysian Resources Corporation Berhad (2001 - 2003)
- *Executive Director* di Sistem Televisyen Malaysia Berhad (2001 - 2003)
- *Executive Director* di SSR Associates Sdn Bhd (2000 - 2001)
- *Unit Head* di Pengurusan Danaharta Nasional Berhad (1999 - 2000)
- *Special Assistant to the Executive Chairman* di Trenergy (M) Berhad/Turnaround Managers Inc Sdn Bhd (1996 - 1999)
- Anggota Institute of Chartered Accountant England and Wales (ICAEW) (1996)
- *Assistant Manager* di Arthur Andersen, London (1992 - 1996)

**Rangkap Jabatan**

- *Group Chief Executive Officer* di CIMB Group Holdings Berhad (2020 - sekarang)
- *Chief Executive Officer* di CIMB Bank Berhad (2020 - sekarang)
- *Executive Director* di CIMB Group Holdings (2020 - sekarang)
- *Executive Director* di CIMB Bank Berhad (2020 - sekarang)
- *Director* di CIMB Thai (2020 - sekarang)

**Dasar Hukum Pengangkatan**

Diangkat menjadi Komisaris CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPSLB 25 September 2020 dan efektif tanggal 29 April 2021.

**Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi, namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali.

**Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2021**

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2021, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

**Sertifikasi**

Manajemen Risiko Level 1, yang dikeluarkan oleh LSPP dan berlaku hingga 28 Desember 2024.

**Periode Jabatan**

2020 - 2024



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko



**Vera  
Handajani**

**Komisaris**

<b>Usia/Jenis Kelamin</b>	50/Perempuan
<b>Kewarganegaraan</b>	Indonesia
<b>Domisili</b>	Jakarta

**Riwayat Pendidikan**

- *Master of Business Administration* dari Kellogg - Hong Kong University of Science and Technology, Hong Kong/USA (2013)
- Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Trisakti, Jakarta (1994)

**Riwayat Pekerjaan**

- Direktur Manajemen Risiko di CIMB Niaga (2013 - 2021)
- *Head of Operational Risk Greater China and Markets Asia Pacific* di Royal Bank of Scotland, Hong Kong (2012 - 2013)
- *Head of Financial Institutions Credit & Trading Credit Risk Management, Greater China & South Korea* di Royal Bank of Scotland, Hong Kong (2010 - 2012)
- *Head of Financial Institutions Credit South Asia* di ABN AMRO Bank/The Royal Bank of Scotland, Hong Kong (2007 - 2010)
- *Vice President, Regional Risk Asia* di ABN AMRO Bank, Hong Kong (2005 - 2007)
- *Vice President, Financial Restructuring & Recovery Asia Pacific* di ABN AMRO Bank, Singapura (2003 - 2005)
- *Assistant Vice President, Account Manager, Financial Restructuring & Recovery* di ABN AMRO Bank, Jakarta (1999 - 2003)
- *Account Manager Corporate Banking*, di BNP Lippo, Jakarta (1997 - 1999)
- *Account Officer Corporate Banking* di LTCB Central Asia, Jakarta (1995 - 1997)

**Rangkap Jabatan**

*Group Chief Risk Officer* di CIMB Group Sdn. Bhd., Malaysia (Agustus 2021 - sekarang)

**Dasar Hukum Pengangkatan**

Diangkat menjadi Komisaris CIMB Niaga berdasarkan keputusan RUPSLB 17 Desember 2021 dan efektif sejak ditutupnya RUPSLB tersebut.

**Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi, namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

**Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2021**

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2020, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

**Sertifikasi**

Manajemen Risiko Level 5, yang dikeluarkan oleh LSPP dan berlaku hingga 13 Juli 2023.

**Periode Jabatan**

2021 - 2025



## PROFIL DIREKSI



### Lani Darmawan

#### Presiden Direktur

**Usia/Jenis Kelamin** 59/Perempuan

**Kewarganegaraan** Indonesia

**Domisili** Jakarta

#### Riwayat Pendidikan

Sarjana Kedokteran Gigi dari Universitas Trisakti, Jakarta (1985)

#### Riwayat Pekerjaan

- Direktur Perbankan Konsumer di CIMB Niaga (2016 - 2021)
- Direktur *Retail Banking* di PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2012 - 2015)
- *Executive Vice President, Head of Network* di PT Bank Permata Tbk (2010 - 2012)
- *Country Head Consumer Banking Indonesia* di Standard Chartered Bank, Jakarta (2004 - 2010)
- *Vice President Consumer Banking Group Head* di PT Bank Lippo Tbk (2000 - 2004)
- *Vice President Business Development & Card Acquisition* di Citibank Indonesia, Jakarta (1999 - 2000)
- *Chief Manager - Deputy General Manager Card Business* di PT Bank Central Asia Tbk (1990 - 1999)

#### Rangkap Jabatan

Presiden Komisaris di PT CIMB Niaga Auto Finance (Entitas Anak) (2019 - sekarang)

#### Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali menjadi Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2016 dan efektif pada tanggal 3 Mei 2016. Pengangkatan terakhir sebagai Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 9 April 2020. Diangkat menjadi Presiden Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPSLB 17 Desember 2021 dan efektif per 9 Maret 2022.

#### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

#### Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2021

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2021, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

#### Sertifikasi

Manajemen Risiko Level 5, yang dikeluarkan oleh BSMR dan berlaku hingga 13 Desember 2022.

#### Periode Jabatan

2020 - 2024



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko



**Lee Kai Kwong**

**Direktur Strategi,  
Keuangan & SPAPM**

<b>Usia/Jenis Kelamin</b>	55/Laki-laki
<b>Kewarganegaraan</b>	Malaysia
<b>Domisili</b>	Jakarta

#### Riwayat Pendidikan

- *Cambridge Summer School Program*, Pendidikan Eksekutif dari Cambridge University (2018)
- *Bachelor of Science in Finance* dari Indiana University of Pennsylvania, Amerika Serikat (1990)

#### Riwayat Pekerjaan

- *Head of Finance and Strategic Procurement and Admin Property Management (SPAPM)* di CIMB Niaga (2018- 2019)
- *Senior Managing Director, Regional Head, Consumer Business Planning and Analysis* di CIMB Bank Malaysia (2012 - 2018)
- *Senior Vice President - Head Consumer Product Management* di RHB Bank, Malaysia (2010 - 2012)
- *Senior Vice President - Head of Finance and Planning* di OCBC Bank, Malaysia (2007 - 2010)
- Citibank Berhad Malaysia dengan posisi terakhir *Vice President - Head of Business Planning & Analytics* (1991 - 2007)

#### Rangkap Jabatan

Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lainnya.

#### Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat menjadi Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPSLB 19 Desember 2018 dan efektif tanggal 24 April 2019.

#### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

#### Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2021

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2021, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

#### Sertifikasi

Manajemen Risiko Level 5, yang dikeluarkan oleh LSPP dan berlaku hingga 19 Januari 2023.

#### Periode Jabatan

2018 - 2022



**John Simon**

**Direktur Tresuri & Pasar Modal**

<b>Usia/Jenis Kelamin</b>	50/Laki-laki
<b>Kewarganegaraan</b>	Indonesia
<b>Domisili</b>	Jakarta

#### Riwayat Pendidikan

- *Master of Business Administration* dari Cleveland State University, Ohio, Amerika Serikat (1996)
- *Bachelor of Commerce* dari University of Toronto, Kanada (1995)

#### Riwayat Pekerjaan

- *Head of Trading & Structuring* di CIMB Niaga (2007 - 2014)
- *Head of Treasury Department* di RGM Group Indonesia (2005 - 2007)
- *Interbank FX & Derivatives Trader* di Citibank Indonesia (2003 - 2005)
- *Commercial Banking Relationship Manager* di Citibank Indonesia (2000 - 2003)
- *Treasury Marketing Unit Officer* di Citibank Indonesia (1998 - 2000)

#### Rangkap Jabatan

Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lainnya.

#### Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali menjadi Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 27 Maret 2014 dan efektif tanggal 29 Agustus 2014. Pengangkatan terakhir sebagai Direktur CIMB Niaga berdasarkan keputusan RUPST 24 April 2018.

#### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

#### Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2021

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2021, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

#### Sertifikasi

Manajemen Risiko Level 5, yang dikeluarkan oleh LSPP dan berlaku hingga 3 Mei 2022.

#### Periode Jabatan

2018 - 2022





**Pandji P.  
Djajanegara**

**Direktur Perbankan Syariah**

<b>Usia/Jenis Kelamin</b>	57/Laki-laki
<b>Kewarganegaraan</b>	Indonesia
<b>Domisili</b>	Jakarta

#### Riwayat Pendidikan

- *Master of Business Administration* dari Erasmus Universiteit, Rotterdam, Belanda (1991)
- Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti (1989)

#### Riwayat Pekerjaan

- *Chief of Syariah Banking* di CIMB Niaga (2015 - 2016)
- *Chief of Commercial Banking* di CIMB Niaga (2014 - 2015)
- *Chief of Corporate Banking* di CIMB Niaga (2011 - 2014)
- *Head of Credit Restructuring & Settlement* di CIMB Niaga (2009 - 2010)
- Bergabung dengan Bank Niaga sejak tahun 1992 dan mengawali karirnya dengan mengikuti Program Pendidikan Eksekutif

#### Rangkap Jabatan

Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lainnya.

#### Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali sebagai Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2016 dan efektif pada tanggal 28 September 2016. Pengangkatan terakhir sebagai Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 9 April 2020.

#### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

#### Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2021

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2021, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

#### Sertifikasi

Manajemen Risiko Level 5, yang dikeluarkan oleh LSPB dan berlaku hingga 7 Juni 2022.

#### Periode Jabatan

2020 - 2024



**Fransiska  
Oei**

**Direktur Kepatuhan,  
Corporate Affairs & Hukum**

<b>Usia/Jenis Kelamin</b>	64/Perempuan
<b>Kewarganegaraan</b>	Indonesia
<b>Domisili</b>	Jakarta

#### Riwayat Pendidikan

- *Business Law Course* dari Warnborough College, Oxford, Inggris (1982)
- Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti, Jakarta (1981)

#### Riwayat Pekerjaan

- Direktur *Legal, Compliance* dan *Corporate Secretary* di PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2009 - 2016)
- Direktur *Legal, Compliance* dan *Corporate Secretary* di PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2005 - 2009)
- *Senior Advisor Legal & Compliance* di PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2004 - 2005)
- Anggota Dewan Komisaris di PT Bank Mandiri Tbk (2004 - 2005)
- *Founder & Senior Partner* di LBAF Law Firm (2002 - 2004)
- Direktur *Legal, Compliance* dan lainnya di PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2000 - 2001)
- *Chief of Staff, Legal & Compliance Director* di Citibank NA (1998 - 2000)

#### Rangkap Jabatan

Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lainnya.

#### Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali sebagai Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2016 dan efektif pada tanggal 27 Juli 2016. Pengangkatan terakhir sebagai Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 9 April 2020.

#### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

#### Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2021

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2021, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

#### Sertifikasi

Manajemen Risiko Level 5, yang dikeluarkan oleh BSMR dan berlaku hingga 15 April 2022.

#### Periode Jabatan

2020 - 2024



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko



**Tjioe Mei  
Tjuen**

**Direktur Operasional &  
Teknologi Informasi**

<b>Usia/Jenis Kelamin</b>	64/Perempuan
<b>Kewarganegaraan</b>	Indonesia
<b>Domisili</b>	Jakarta

**Riwayat Pendidikan**

*Bachelor of Science in Computer Science & Statistics* dari University of London, United Kingdom (1983)

**Riwayat Pekerjaan**

- *Director for Technology & Operations* di Bank Commonwealth, Indonesia (2016 - 2020)
- *Director for Technology & Operations* di Bank Permata (2013 - 2016)
- *Chief Operation Officer/Director for Ops & Technology* di Bank Ekonomi Raharja, anggota dari HSBC Group (2010 - 2013)
- *Chief Operations Officer/Director for Ops & Technology* di PT Barclays Bank Indonesia (2008 - 2010)
- *Operations & Technology Head (Senior Country Operations Officer) - Global Consumer Banking* di Citibank N.A. Indonesia (1998 - 2008)
- *Operations & Technology Director* di Bank Putra Surya Perkasa (1994 - 1998)
- *General Manager for Information Technology* di Bank Dharmala (1989 - 1994)
- *Manager for Technology System & Application Development* di PT Mainsis Dharmatama Canggih (Dharmala Group) (1985 - 1989)
- *System Analyst for Technology Application Development* di PT Great River Garment Industries (GRGI) (1983 - 1985)

**Rangkap Jabatan**

Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lainnya.

**Dasar Hukum Pengangkatan**

Diangkat menjadi Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 9 April 2020 dan efektif pada tanggal 3 November 2020.

**Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

**Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2021**

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2021, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

**Sertifikasi**

Manajemen Risiko Level 5, yang dikeluarkan oleh BSMR dan berlaku hingga 23 Juli 2023.

**Periode Jabatan**

2020 - 2024



**Rusly  
Johannes**

**Direktur Perbankan Bisnis**

<b>Usia/Jenis Kelamin</b>	51/Laki-laki
<b>Kewarganegaraan</b>	Indonesia
<b>Domisili</b>	Jakarta

**Riwayat Pendidikan**

- *Master of Business Administration in Finance & Strategy* dari The Anderson School di UCLA, USA (2001)
- *Bachelor of Business Administration in Finance* dari The University of Texas di Austin, USA (1993)

**Riwayat Pekerjaan**

- *Chief of Corporate Banking & FI dan Chief of Transaction Banking* di CIMB Niaga (2019 - 2021)
- *Chief Corporate Banking Officer* di CIMB Niaga (2014 - 2019)
- *Managing Director, Corporate and Investment Banking* di Citibank, Jakarta (2005 - 2014)
- *Head of Relationship Management, Corporate Banking* di Rabobank International Indonesia (2003 - 2005)
- *Associate Mergers, Acquisitions and Corporate Advisory* di Deutsche Bank Securities Inc., New York (2001 - 2002)
- *Business Analyst, Business Connectivity Group* di 3Com Corporation, California (2000)
- *Assistant Vice President, Head of Indonesian Corporate Group* di ABN Amro Bank N.V., Jakarta (1998 - 1999)

**Rangkap Jabatan**

Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lainnya.

**Dasar Hukum Pengangkatan**

Diangkat menjadi Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPSLB 17 Desember 2021 dan efektif setelah mendapatkan persetujuan dari OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan OJK tersebut.

**Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

**Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2021**

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2021, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

**Sertifikasi**

Manajemen Risiko Level 5, yang dikeluarkan oleh LSPP dan berlaku hingga 9 Desember 2023.

**Periode Jabatan**

2021 - 2025





**Joni  
Raini**

**Direktur Sumber Daya Manusia**

Usia/Jenis Kelamin	41/Laki-laki
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta

**Riwayat Pendidikan**

- *Master of Business Administration* dari Peking University, China (2016)
- Magister Manajemen dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta (2016)
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta (2002)

**Riwayat Pekerjaan**

- *Chief Human Resources Officer* di CIMB Niaga (2020 - 2021)
- *Head of HRBP, Talent Acquisition, Rewards & Performance* di CIMB Niaga (2017 - 2020)
- *Head of Rewards, Performance & HR Services* di CIMB Niaga (2013 - 2017)
- *Talent & Leadership Development Group Head* di CIMB Niaga (2011 - 2013)
- *Head of Human Resources* di Bank Barclays Indonesia (2010 - 2011)
- *HR Operations Manager* di Bank Barclays Indonesia (2009 - 2010)
- *Head of HR Management & Services* di PT Bank UOB Indonesia (d/h PT Bank UOB Buana Tbk) (2007 - 2009)
- *Head of Learning & Development* di PT Bank UOB Indonesia (d/h PT Bank UOB Buana Tbk), Jakarta (2003 - 2007)

**Rangkap Jabatan**

Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lainnya.

**Dasar Hukum Pengangkatan**

Diangkat menjadi Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPSLB 17 Desember 2021 dan efektif per 9 Maret 2022.

**Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

**Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2021**

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2021, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

**Sertifikasi**

Manajemen Risiko Level 5, yang dikeluarkan oleh LSPP dan berlaku hingga 3 Desember 2023.

**Periode Jabatan**

2021 - 2025



**Henky  
Sulistyio**

**Direktur Manajemen Risiko**

Usia/Jenis Kelamin	47/Laki-laki
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta

**Riwayat Pendidikan**

- *Certified Financial Risk Manager* dari Global Association of Risk Professionals (2007)
- *Master of Business Administration* dari La Trobe University, Australia (1998)
- Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (1996)

**Riwayat Pekerjaan**

- *Chief Risk Officer* di CIMB Niaga (1 - 17 Desember 2021)
- Direktur Manajemen Risiko di PT Bank UOB Indonesia, Jakarta (2017 - 2021)
- Direktur Manajemen Risiko di PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Jakarta (2014 - 2016)
- *Senior Vice President, Head of Risk Management* di CIMB Niaga (2012 - 2014)
- *Vice President, Corporate Treasury* di DBS Bank Ltd, Singapura (2010 - 2012)
- *Vice President, Risk Management Group* di PT Bank DBS Indonesia (2008 - 2010)
- *Secondment, Regional Risk Management* di Standard Chartered Bank Plc., Singapura (2008)
- *Director, Regional Risk Management* di American Express Bank Ltd., Singapura (2004 - 2008)
- *Manager, Regional Risk Management* di American Express Bank Ltd., Singapura (2001 - 2004)
- *Supervisor, Treasury Middle Office* di American Express Bank Ltd., Jakarta (1998 - 2001)

**Rangkap Jabatan**

Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lainnya.

**Dasar Hukum Pengangkatan**

Diangkat menjadi Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPSLB 17 Desember 2021 dan efektif per 9 Maret 2022.

**Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

**Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2021**

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2021, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

**Sertifikasi**

Manajemen Risiko Level 5 yang dikeluarkan oleh LSPP dan berlaku hingga 13 September 2023.

**Periode Jabatan**

2021 - 2025



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko



## PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH

### Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA

#### Ketua Dewan Pengawas Syariah

**Usia/Jenis Kelamin** 77/Laki-laki

**Kewarganegaraan** Indonesia

**Domisili** Jakarta

#### Riwayat Pendidikan

- Doktor Tafsir Al Qur'an dari Universitas Al-Azhar - Kairo, Mesir (1982)
- Master Tafsir dan Hadits dari Universitas Al-Azhar - Kairo, Mesir (1969)
- Sarjana dari Universitas Al-Azhar - Kairo, Mesir (1967)

#### Riwayat Pekerjaan

- Direktur Pusat Studi Al-Quran, Jakarta (2003 - 2018)
- Guru Besar Pascasarjana di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah (1992 - 2013)
- Duta Besar Republik Indonesia untuk Republik Arab Mesir, Jibuti & Somalia (1999 - 2002)
- Anggota MPR-RI (1982 - 2002)
- Menteri Agama Republik Indonesia (1998 - 1999)
- Anggota Dewan Syariah Bank Muamalat Indonesia (1992 - 1999)
- Rektor UIN Syarif Hidayatullah (1992 - 1998)
- Ketua Majelis Ulama Indonesia (Pusat) (1985 - 1998)

#### Rangkap Jabatan

- Ketua Dewan Pengawas Syariah BTN Syariah (2019 - Sekarang)
- Anggota Pentashih Al-Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia (1989 - Sekarang)

#### Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali menjadi Ketua Dewan Pengawas Syariah CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 23 April 2008, yang efektif pada tanggal 11 Februari 2009 dan diangkat kembali dengan jabatan yang sama berdasarkan keputusan RUPST 15 April 2016. Pengangkatan terakhir sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Bank berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2019.

#### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Pengawas Syariah lainnya, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

#### Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2021

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2021, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Pengawas Syariah dalam Laporan Tahunan ini.

#### Sertifikasi

-

#### Periode Jabatan

2019 - 2023





**Prof. Dr. Fathurrahman  
Djamil, MA**

#### Anggota

<b>Usia/Jenis Kelamin</b>	61/Laki-laki
<b>Kewarganegaraan</b>	Indonesia
<b>Domisili</b>	Tangerang Selatan

#### Riwayat Pendidikan

- Doktor bidang Teori Hukum Islam dari UIN Syarif Hidayatullah (1994)
- Master bidang Syariah dari UIN Syarif Hidayatullah (1987)
- Sarjana bidang Syariah dari UIN Syarif Hidayatullah (1982)
- Sarjana Muda bidang Syariah dari UIN Syarif Hidayatullah (1981)

#### Riwayat Pekerjaan

- Anggota Dewan Pengawas Syariah LB Salam (2007 - 2012)
- Dekan Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Jakarta (2000 - 2004)
- Dosen Filsafat Hukum Islam di Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta (1985 - 2000)
- Wakil Rektor Bidang Akademik di IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1997 - 2000)
- Dosen Tata Hukum Islam di Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta (1990 - 1995)
- Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan di Fakultas Syariah, IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1994 - 1996)
- Kepala Program Studi Muamalat di Fakultas Syariah, IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1987 - 1989)
- Sekretaris Program Studi Peradilan Agama di Fakultas Syariah, IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1982 - 1987)
- Dosen Peradilan Agama di Indonesia di Fakultas Syariah, IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1982 - 1987)

#### Rangkap Jabatan

- Ketua Dewan Pengawas Syariah di Adira Finance Syariah (2011 - sekarang)
- Ketua Dewan Pengawas Syariah di Bank BCA Syariah (2010 - sekarang)
- Anggota Dewan Pengawas Syariah di CIMB Niaga Auto Finance (2010 - sekarang)
- Ketua Dewan Pengawas Syariah di AIA Cabang Syariah (2009 - sekarang)
- Profesor Program Pasca Sarjana di Universitas Indonesia (2006 - sekarang)
- Wakil Ketua Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI) dan Wakil Ketua Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) (2005 - sekarang)
- Dosen Hukum dan Keuangan dalam Islam di Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Jakarta (2000 - sekarang)
- Profesor di UIN Syarif Hidayatullah (2000 - sekarang)
- Dosen Sejarah Hukum Islam di Program Pasca Sarjana di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1996 - sekarang)

#### Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali menjadi Anggota Dewan Pengawas Syariah CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPSLB 19 Desember 2008, yang efektif pada tanggal 11 Februari 2009 dan diangkat kembali dengan jabatan yang sama berdasarkan keputusan RUPST 15 April 2016. Pengangkatan terakhir sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2019.

#### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Pengawas Syariah lainnya, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali

#### Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2021

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2021, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Pengawas Syariah dalam Laporan Tahunan ini.

#### Sertifikasi

- Ahli Syariah Pasar Modal (ASPM), yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-10/PM.223/PJ-ASPM/2021 tanggal 18 Mei 2021 (Perpanjangan Izin ASPM) dan berlaku hingga 19 Mei 2026
- Sertifikat Kompetensi Pengawas Syariah No. SYA.1644.00034 2021 tanggal 21 Juni 2021 dan berlaku hingga 21 Juni 2024.

#### Periode Jabatan

2019 - 2023



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko



**Dr. Yulizar  
Djamaluddin Sanrego,  
M.Ec.**

#### Anggota

Usia/Jenis Kelamin	48/Laki-laki
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Bogor

#### Riwayat Pendidikan

- Doktor bidang Ekonomi Islam dari Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah (2010)
- Master bidang Ekonomi dan Keuangan Islam dari International Islamic University Malaysia (2005)
- Sarjana bidang Ekonomi Islam (Muamalah) dari Universitas Djuanda Ciawi (1999)

#### Riwayat Pekerjaan

- Anggota Dewan Pengawas Syariah Panin Asset Management (2011 - 2016)
- Penasehat/Peneliti Ekonomi dan Keuangan Islam di Saudi Arabian Monetary Authority - SAMA, Kerajaan Arab Saudi (2017 - 2019)
- Moderator in Finance Accreditation Agency (FAA) di Bank Negara Malaysia (BNM) - Moderation Committee for the Discipline of Shariah Principle & Practices for Islamic Bankers (2013)
- Team Leader - "A Study on the Development of Islamic Microfinance: Regulation and Supervision Model". Bekerja sama dengan Departemen Lembaga Keuangan NonPerbankan (IKNB) - OJK, Republik Indonesia (2013)
- Vice Chairman, Academic & Student Affairs di Tazkia Islamic Business School, Bogor - Indonesia (2006 - 2008)
- Invited Researcher (Fellow Researcher) at Center for Central Banking Education and Studies, Central Bank of Indonesia (PPSK - BI) (2006 - 2008)
- Head Department of Islamic Economics di Tazkia Islamic Business School, Bogor - Indonesia (2005 - 2007)

#### Rangkap Jabatan

- Anggota Dewan Pengawas Syariah di PBMT Ventura (2019 - sekarang)
- Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank BTB (2016 - sekarang)
- Anggota Dewan Pengawas Syariah LPEI Exim (2012 - sekarang)
- Anggota DSN MUI Bidang Pasar Modal (2010 - sekarang)

#### Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali menjadi anggota Dewan Pengawas Syariah CIMB Niaga pada RUPST 28 Maret 2013, yang efektif pada tanggal 10 Juni 2013 dan diangkat kembali dengan jabatan yang sama berdasarkan keputusan RUPST 15 April 2016. Pengangkatan terakhir sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2019.

#### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Pengawas Syariah lainnya, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

#### Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2021

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2021, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Pengawas Syariah dalam Laporan Tahunan ini.

#### Sertifikasi

- Ahli Syariah Pasar Modal (ASPM), yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-14/PM.223/PJ-ASPM/2021 tanggal 18 Mei 2021 (Perpanjangan Izin ASPM) dan berlaku hingga 19 Mei 2026.
- Manajemen Risiko Level 1, yang dikeluarkan oleh LSPP dan berlaku hingga 27 Juni 2023.
- Sertifikat Kompetensi Pengawas Syariah, yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Majelis Ulama Indonesia (MUI) Bidang Ekonomi Syariah dan berlaku hingga 21 Juni 2024.

#### Periode Jabatan

2019 - 2023

## INFORMASI PERUBAHAN ANGGOTA MANAJEMEN SETELAH TAHUN BUKU 2021

Anggota Direksi yaitu Lani Darmawan, Joni Raini dan Hengky Sulistyو mendapat persetujuan dari OJK dan efektif menjabat per 9 Maret 2022.



# PROFIL SENIOR EKSEKUTIF

## Antonius Pramana Gunadi

### Chief Audit Executive

Warga Negara Indonesia, 47 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga sejak Desember 2016 dan menjabat sebagai Chief Audit Executive sejak 3 Januari 2017. Memulai karir sebagai Auditor di firma akuntan publik Coopers & Lybrand, KPMG and Ernst&Young, selanjutnya beliau memasuki industri perbankan dan pernah menjabat sebagai Head of Internal Audit di ABN Amro Bank Indonesia, Barclays Indonesia, dan Bank Internasional Indonesia serta Audit Director di Citibank yang bertanggung jawab untuk kegiatan audit di Indonesia dan sejumlah negara di Asia dan EMEA.

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara dan beberapa sertifikasi internasional seperti Certified Internal Auditor (CIA) dan Certified Anti Money Laundering Specialist (CAMS). Pada saat ini juga aktif berperan untuk memajukan profesi internal auditor di industri perbankan di Indonesia dengan menjabat sebagai Ketua Umum Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB) untuk periode 2020 - 2023.

## Megawati Sutanto

### Chief Special Asset Officer

Warga Negara Indonesia, 59 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga sejak April 2010, saat ini menjabat sebagai Chief Special Asset Officer. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur Kredit CIMB Niaga sejak Maret 2011 sampai April 2020. Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau menjabat sebagai Head of Corporate Banking Bank Danamon tahun 2007-2010, Wakil Direktur Utama Bank DBS Indonesia tahun 2003-2006, Head Credit Wholesale Banking di Standard Chartered Bank tahun 2000 - 2003, General Manager of Corporate Banking Credit & Marketing di PT Bank Dagang Nasional Indonesia 1997 - 1998 dan Deputy Head Domestic Corporate di Hongkong Bank pada tahun 1995 - 1997.

Beliau menyelesaikan pendidikan Pasca Sarjana di bidang Administrasi Bisnis dari Pepperdine University, Amerika Serikat (1988) dan Sarjana di bidang Keuangan dari University of Southern California, Amerika Serikat (1985).

## Affianti Suwita

### Head of HR Business Partner 2 & Talent Partnership

Warga Negara Indonesia, 43 tahun.

Saat ini beliau menjabat sebagai Head of HR Business Partner 2 yang menaungi unit bisnis Operations, IT, unit Business Enablers, dan juga fungsi kerja Talent Partnership sejak Oktober 2021. Sebelum menjabat posisi saat ini, beliau pernah menjabat sebagai Head of Talent Acquisition, HR Business Partner Head CIMB Niaga 2018-2020 dan sebelumnya di PT SMART Tbk sebagai Lead HR Business Partner Operations, serta di PT HM Sampoerna Tbk dengan jabatan terakhir sebagai HR Business Partner Operations.

Beliau meraih gelar Sarjana Ilmu Komputer dari Universitas Trisakti Jakarta dan pernah mengikuti beberapa pelatihan di 2020 antara lain Risk Management Certification Program & Digital-Data-Design as Key Differentiator.

## Agus Setiono

### Head of Treasury Islamic

Warga Negara Indonesia, 43 tahun.

Menjabat sebagai Head of Treasury Islamic sejak 1 Oktober 2020 setelah sebelumnya menjabat sebagai Treasury Islamic Head dari tahun 2013. Beliau bergabung di CIMB Niaga dalam Program Pengembangan Eksekutif di tahun 2004.

Beliau meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonesia dan Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung.

## Ahmad Nasihi Ulil Amri

### Head of Sharia Strategy

Warga Negara Indonesia, 51 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga sejak 2004 dan saat ini menjabat sebagai Head of Sharia Strategy. Selama berkarier di CIMB Niaga, beliau pernah menjabat beberapa posisi diantaranya

Strategy & Investor Relation Head di 2018 dan Corporate Planning Management Head di 2014. Beliau juga memiliki pengalaman dalam merger dan akuisisi, juga memimpin project seperti Islamic Bond (SUKUK) Issuance dan T18 Project di CIMB Niaga, juga sebagai Project Manager pada project Sarbanes Oxley pertama di Indonesia di perusahaan American International Group (AIG). Sebelumnya beliau pernah juga berkarir di Maxima Resources dan Lippo Life Bancassurance.

Beliau meraih gelar Sarjana dari Universitas Jember dan pernah menjadi pengajar di Universitas Indonesia di tahun 2006-2008.

## Albert Agustius

### Head of Audit - TB, Risk Management, Treasury & Product

Warga Negara Indonesia, 38 tahun.

Mengawali karirnya sebagai Internal Auditor di Bank BCA pada tahun 2006 dan kemudian Citibank APAC EMEA Consumer Audit Team di tahun 2011. Beliau bergabung di CIMB Niaga sejak Mei 2020 sebagai Audit Segment Head.

Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

## Albert Suhandinata

### Head of Consumer Banking Operations

Warga Negara Indonesia, 44 tahun.

Menjabat sebagai Head of Consumer Banking Operations. Sebelumnya Beliau bekerja di Citibank selama 6 tahun, Bank Barclays Indonesia selama 2 tahun, Bank Commonwealth selama 2,5 tahun, ICBC selama 2,5 tahun, dan Bank Ganesha sebagai Direktur IT dan Operasional selama 1,5 tahun.

Beliau meraih gelar Bachelor of Finance dari California State Polytechnic University, Pomona dan MBA dari Loyola Marymount University.

## Amir Mirza

### Head of Digital Business Banking, Partnership, and Cash Product

Warga Negara Indonesia, 48 tahun.

Menjabat posisi saat ini di awal 2021 setelah sebelumnya menjabat beberapa posisi kunci di Transaction Banking antara lain Head of Transaction Banking Corporate & FI Sales and Cash Product sejak Maret 2020 dan Head of Cash Management. Memulai karir perbankan dan menempati posisi senior di Deutsche Bank AG Jakarta, sebelum akhirnya bergabung dengan Bank CIMB Niaga sejak bulan November 2009.

Meraih gelar sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung.

## Andi Irawan Dalimunthe

### Head of HR Business Partner 3 & Mass Resourcing

Warga Negara Indonesia, 40 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga sejak Oktober 2018 sebagai HR Business Partner Head, saat ini beliau menjabat sebagai Head of HR Business Partner 3 yang menaungi unit bisnis Consumer Banking, Syariah Banking, serta fungsi kerja Mass Resourcing. Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau pernah menjabat posisi kunci di beberapa perusahaan seperti Head of HCBP Retail Banking & Enablers di Bank Muamalat, Permata, dan Bank BTPN. Beliau memulai karir sebagai HR & GA Manager di PT.Mitra Adi Perkasa, Tbk.

Beliau meraih gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Sumatera Utara, Medan.

## Angelica Permatasari

### Head of Decision Management and Advance Analytics

Warga Negara Indonesia, 40 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga sejak Maret 2018 sebagai Decision Management Head dan menjabat posisi saat ini sebagai Head of Decision Management and Advance Analytics sejak April 2021. Beliau juga memiliki pengalaman berkarir di beberapa institusi terkemuka seperti Citibank, Bank HSBC, ABN Amro Bank, dan Ernst & Young.

Beliau meraih gelar Master of Business Administration dari Nanyang Technological University, dan Bachelor of Computing dari National University of Singapore. Selain itu beliau juga memiliki Postgraduate Diploma in Digital Business dari Massachusetts Institute of Technology / Columbia Business School.

## Antonius Sukriswanto

### Head of Anti Fraud Management

Warga Negara Indonesia, 59 tahun.

Head of Anti Fraud Management CIMB Niaga sejak tahun 2011. Pengalaman meliputi bidang operasional, audit, dan manajemen risiko operasional dan sebelumnya dalam periode 2008 - 2011 menduduki posisi Head of Operational Risk Management di OCBC NISP, Barclays Indonesia, dan Bank Ekonomi Rahardja (Group HSBC).

Meraih gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Politik Hubungan Internasional di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, INSEAD Senior Leadership Program Singapore - Perancis, serta berbagai pelatihan terkait perbankan dan manajemen.

## Aulia Mochtar

### Head of Money Market & Funding - Treasury

Warga Negara Indonesia, 56 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga sejak 2006, sebagai Trading Desk Head dan pernah menempati posisi Funding & Gapping Group Head sejak 2009. Mengawali karir perbankan di beberapa bank lokal dan bank Jepang.

Meraih gelar Bachelor of Computer Science dari Embry Riddle Aeronautical University, Daytona Beach - Florida, USA.

## Aurelia Mulyono

### Head of Risk Control Unit Consumer Banking

Warga Negara Indonesia, 54 tahun.

Head of Risk Control Unit - Consumer Banking Bank CIMB Niaga sejak Oktober 2019. Sebelumnya beliau pernah menjabat berbagai posisi di Bank Permata sejak tahun 2008 dan terakhir menjabat sebagai Director Human Capital & Risk Management di PT Catur Sentosa Adiprana Tbk.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi/Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan.

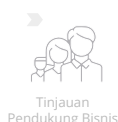
## Aris Susanta

### Head of Business Performance Management

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.

Memulai karir di LippoBank sebagai Asistant Regional Business Head Central Java pada tahun 1995. Sebelum menempati posisi saat ini, beliau memiliki pengalaman di CIMB Niaga sebagai Sales Performance Management Head.

Beliau meraih gelar Sarjana Ilmu Komputer dari Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta.



## Artyanto Soetojo

### Head of Corporate Banking Office

Warga Negara Indonesia, 45 tahun.

Menjabat posisi saat ini sebagai Head of Corporate Banking Office sejak Januari 2021, beliau sebelumnya menjabat beberapa posisi kunci di Corporate Banking CIMB Niaga seperti Business Planning & Analysis Head dan Corporate Business Management Unit Head. Beliau pernah berkarir di beberapa institusi keuangan terkemuka seperti Bank Commonwealth sebagai Head of Business Information Management, Bank OCBC NISP sebagai Analyst & Business Intelligence Head, Bank Danamon sebagai Consumer Banking Financial Analyst Head, GE Consumer Finance sebagai Financial Planning & Analysis, dan juga beberapa pengalaman lainnya.

Beliau meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonesia (Cum laude) dan Master of Business Administration dari Universite Grenoble – Pierre Mendes France.

## Bambang Karsono Adi

### Head of Digital Banking, Branchless & Partnership

Warga Negara Indonesia, 55 tahun.

Head of Digital Banking, Branchless & Partnership CIMB Niaga sejak bulan Oktober 2015. Spesialis di bisnis kartu kredit dan bergabung dengan beberapa Bank seperti LippoBank, Bank Bukopin dan Visa International. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Head of Cards & Merchant Business di CIMB Niaga dari bulan September 2012.

Beliau merupakan lulusan dari Fakultas Ekonomi, jurusan Manajemen Pemasaran, Universitas Trisakti.

## Banar Yuniarta

### Head of Audit - Business Banking & Consumer Banking

Warga Negara Indonesia, 48 tahun.

Bergabung di CIMB Niaga di tahun 2018 sebagai Head of Audit - Business Banking & Consumer Banking dengan pengalaman berkarir di Accenture, BV Amsterdam, the Netherlands, Royal Bank of Scotland (RBS) dan ABN Amro Bank, NV. Memulai karir perbankan dengan mengikuti Management Associate program di ABN AMRO Bank pada tahun 2000.

Certified Internal Auditor (CIA) dengan pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya, Research Diploma dari Universitaet Innsbruck, Austria, dan Master of Science dari Rijksuniversiteit Groningen, the Netherlands.

## Banyon Anantoseno

### Head of Consumer Collection & Recovery

Warga Negara Indonesia, 54 tahun.

Head of Consumer Collection and Recovery sejak bulan September 2017. Sebelumnya beliau menduduki jabatan sebagai Group Head of Unsecured Collection CIMB Niaga, Executive Vice President of Card & Loan Processing, Fraud and Collection Bank Mega, Senior Vice President Collection Micro Bank Danamon, Vice President Collection HSBC dan Assistant Vice President Credit Operation Citibank.

## Budiman Tanjung

### Head of Sales and Distribution

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.

Menjabat sebagai Head of Sales & Distribution (S&D) CIMB Niaga mulai Desember 2021, setelah menyelesaikan secondment di CIMB Malaysia sejak September 2019 sampai akhir November 2021 sebagai Regional Head of Consumer Products, Wealth & Preferred. Beliau bergabung di CIMB Niaga pada Maret 2010 dan pernah menjabat beberapa posisi kunci diantaranya Head of Retail Product dan Head of Preferred, Private, Wealth Management & Consumer Liabilities Business. Sebelum bergabung di CIMB Niaga, beliau pernah berkarir di Bank DBS Indonesia (2005 - 2010) sebagai Head of Consumer Banking dan berbagai posisi senior lainnya di Bank Standard Chartered.

Beliau mendapatkan gelar Bachelor of Business Administration dari University of Bath, UK.

## Bung Aldilla

### Head of Sharia Consumer

Warga Negara Indonesia, 49 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga sejak 8 Oktober 2018 dan menjabat sebagai Head of Sharia Consumer efektif mulai 1 Agustus 2019. Sebelumnya beliau pernah menduduki berbagai posisi di Citibank Indonesia, GE Capital, Bank Danamon, Standard Chartered Bank dan Bank Permata. Beliau bertanggung jawab atas Sharia Consumer dan melapor kepada Direktur Perbankan Syariah.

Beliau lulusan dari Universitas Gunadarma dengan gelar Sarjana Ilmu Komputer.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

## Chialmi Dialdestoro Rosalim

### Head of Structured, Acquisition & Syndicated Finance, Business Development and Loan Agency

Warga Negara Indonesia, 49 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga sejak Desember 2017 dan menjabat posisi sebagai Head of Structured, Acquisition & Syndicated Finance, Business Development and Loan Agency. Sejak Agustus 2020 Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT. CIMB Niaga Sekuritas.

Beliau telah lebih dari 25 tahun berkarir di sektor perbankan korporasi dan investasi global di Asia, United Kingdom, Eropa dan Timur Tengah.

Memulai karir perbankan sebagai Management Associate di Citigroup Indonesia pada tahun 1996 dan mencapai beberapa jabatan kunci sebagai Senior Remedial Officer di divisi Institutional Remedial Management dan sebagai Head of Local Corporate Unit di divisi Corporate and Investment Banking, serta sebagai Senior Banker di divisi Global Corporate and Investment Banking di Citigroup Switzerland.

Pada tahun 2006 bergabung dengan Samba Financial Group di London, United Kingdom dengan jabatan terakhir sebagai Co-Head Corporate and Private Banking Group. Di tahun 2010, Beliau bergabung dengan kantor pusat Qatar National Bank di Doha, Qatar sebagai Global Relationship Director di divisi Global Corporate and Investment Banking dengan spesialisasi sektor mencakupi Large Corporates, Oil and Gas, Telecommunication, Contracting dan Real Estate.

Meraih gelar Master in Professional Accounting (with honor) dari The University of Texas at Austin dan gelar Bachelor of Science in Accounting and Finance (with honors) dari The Oklahoma State University.

## Daniel Edison Hutapea

### Head of Treasury Risk Analytics & RCU

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.

Menjabat sebagai Head of Treasury Risk Analytics & RCU sejak tahun 2017. Memulai karir perbankan sebagai Account Officer di Bank Niaga tahun 1997 dan terakhir sebagai Relationship Manager Financial Institution sejak tahun 2000 sampai 2008. Menjabat sebagai Credit & Operational Risk Analytics Head di CIMB Niaga sejak tahun 2008.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Padjadjaran, Bandung tahun 1995

## C Shirley Meilany

### Head of Corporate Business Credit

Warga Negara Indonesia, 45 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga sejak April 2012 dan menjabat posisi saat ini sebagai Head of Corporate Banking Business Credit sejak Maret 2021. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Corporate Banking Team Head. Beliau memulai karir sebagai Auditor di Deloitte pada tahun 1999 dan juga pernah berkarir di Bank Panin, selama 10 tahun di MEDCO Energi Internasional yang bergerak dibidang minyak dan gas bumi, dan Bank Mandiri.

Beliau merupakan lulusan Universitas Atmajaya dengan gelar Sarjana Ekonomi.

## Daniel Hindarto Suliman

### Head of Value Chain & Trade Product

Warga Negara Indonesia, 41 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga sejak Juni 2015 sebagai Cash Management Sales Head, beliau saat ini menjabat posisi Head of Value Chain & Trade Product sejak Juni 2021. Sebelum menjabat posisi ini beliau juga pernah menjabat beberapa posisi kunci antara lain Transaction Banking Sales Head dan Trade & Cash Sales Head. Beliau pernah juga berkarir di beberapa institusi keuangan antara lain JP Morgan Chase Bank dan Citibank.

Beliau merupakan lulusan Carnegie Mellon University, Pennsylvania dengan gelar Master of Science dan mendapatkan gelar Bachelor of Science dari Purdue University, Indiana.

## Diva Mahdi

### Head of Market Risk Management & Model Validation

Warga Negara Indonesia, 39 tahun.

Bergabung di CIMB Niaga sejak Agustus 2013 sebagai Market Risk Management Head. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Market Risk Head di Bank OCBC NISP pada tahun 2010-2013, Trading Risk Head di Bank Danamon pada tahun 2008-2010 dan Treasury Risk Analyst di Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ pada tahun 2003-2008.

Beliau menyelesaikan pendidikan di Hogeschool's - Hertogenbosch, Belanda pada program studi Teknik Sipil.

## Djojo Boentoro

### Head of Consumer Credit Underwriting

Warga Negara Indonesia, 55 tahun.

Head of Consumer Credit Risk sejak bulan September 2017. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Head Consumer Finance of Maybank Indonesia (s/d Agustus 2017), Member Relation Director of MasterCard International Inc., Indonesia (s/d November 2010), Wealth Director PT AXA Financial Indonesia (s/d April 2008), Liabilities Product & E-Channel Division Head Bank BII (s/d Desember 2005), Regional Office III Manager Bank Internasional Indonesia (BII) di Surabaya (s/d Maret 2002) dan beberapa posisi lain di BII dari MDP Trainee (Oktober 1989)

Meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Sipil, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 1989.

## Elisa Gunawan

### Head of Audit - Enablers

Warga Negara Indonesia, 32 tahun.

Mengawali karirnya sebagai External Auditor di KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers Indonesia - PwC Indonesia) pada tahun 2010. Beliau bergabung dengan CIMB Niaga sebagai Audit Segment Head pada September 2018 dan saat ini menjabat sebagai Head of Audit - Enablers.

Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara. Memiliki Certified Public Accountant (CPA Indonesia) dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAP), ASEAN Chartered Professional Accountant (ASEAN CPA) dari ASEAN Chartered Professional Accountants Coordinating Committee (ACPACC), bersertifikat Manajemen Risiko (BSMR) level 4, telah menyelesaikan Business Analytics: From Data to Insights dari The Wharton School - University of Pennsylvania dan Digital Leadership Development Program dari School of Business & Management ITB, serta bersertifikat Prince2 Agile Foundation dari AXELOS.

## Elisa Ratnawardani

### Head of Sharia Business Banking

Warga Negara Indonesia, 51 tahun.

Menjabat posisi saat ini sebagai Head of Sharia Business Banking sejak Januari 2021 setelah sebelumnya beliau menjabat posisi kunci sejak bergabung dengan CIMB Niaga di Januari 2012, sebagai SVP Sharia Corporate Banking Group Head. Beliau memulai karir di beberapa Bank di Indonesia termasuk Bank DBS Indonesia dan HSBC Bank dengan jabatan terakhir VP Sharia Bank - Institutional Banking.

Beliau meraih gelar Master di bidang Applied Finance dari Monash University - Melbourne dan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia.



## Entin Rostini

### Head of Anti Money Laundering

Warga Negara Indonesia, 57 tahun.

Head of Anti Money Laundering (AML) sejak Desember 2016. Memulai karir dan menempati berbagai posisi di Bank Internasional Indonesia, Compliance Head Bank Chinatrust Indonesia dan AML Head Bank Danamon Indonesia. Saat ini beliau aktif menjadi anggota Working Group Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) (2009 – sekarang), Working Group PERBANAS for FATCA & CRS (2013-sekarang), Competency Certification Instructors FKDKP (2015 – sekarang) dan telah memiliki Sertifikasi Manajemen Resiko Level 4 dan juga Sertifikasi Kepatuhan Level 2.

Selama tahun 2021, Beliau telah mengikuti berbagai training seperti FATF Webinar – Trade Based Money Laundering, Cyber Crime Typology & Cross Border Money Laundering, Digital Leadership Series, AI & Data in Finance, Tantangan & Strategi Mengatasi Kejahatan Siber dan training terkait Anti Money Laundering lainnya.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Padjadjaran Bandung dan Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

## Eric Augie Saputra

### Head of Transformation

Warga Negara Indonesia, 42 tahun.

Menjabat sebagai Head of Transformation pada tahun 2021 sebelumnya menjabat sebagai Head of Customer Journey CIMB Niaga sejak 2019. Sebelumnya, beliau memiliki total 8 tahun pengalaman bekerja di Malaysia sebagai Director, Retail Risk Analytic Head & Regional Risk Head for Auto & Personal Loan Products di CIMB Group, dan di Standard Chartered Malaysia Bank Berhad sebagai Senior Manager, Risk Analytic for Consumer Banking.

Sebelumnya selama 10 tahun, mengawali karir di Astra Credit Companies dan memegang berbagai posisi senior di bidang Credit Risk.

Meraih gelar sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung.

## Ferdinand Renaldi Wawolumaya

### Head of Trading & Structuring

Warga Negara Indonesia, 40 tahun.

Sebelum menjabat sebagai Head of Trading & Structuring beliau pernah menduduki beberapa jabatan di CIMB Niaga diantaranya sebagai Trading & Restructuring Head, Rate & Structuring Head. Berpengalaman di bidang Treasury sejak tahun 2004.

Beliau mendapatkan gelar Bachelor of Science dari National University of Singapore.

## Hadi Soedarso

### Head of Risk Control Unit Sharia

Warga Negara Indonesia, 53 tahun.

Beliau memulai karir perbankan di Bank Niaga pada November 1995 di Corporate Banking dan saat ini menjabat sebagai Head of Risk Control Unit Sharia Banking CIMB Niaga. Selama perjalanan karirnya, beliau telah menempati berbagai posisi antara lain Marketing Team Head, Value Chain & Business Synergy Head, Corporate Business Group Head, Project Management Support Head.

Beliau merupakan lulusan Universitas Indonesia dengan gelar SSI.

## Hartono Agus

### Head of Audit – IT

Warga Negara Indonesia, 48 tahun.

Mengawali karirnya di CIMB Niaga pada tahun 2010 sebagai IT Audit Head, dengan pengalaman sebagai IT Audit Head di Bank Danamon (2007-2010). Pernah berkarir sebagai Senior Manager – Technology Risk Management di PwC Indonesia (2004-2007), Technical Consulting Manager di Schlumberger (2001-2003), dan Senior Consultant di PwC Indonesia dan PwC Melbourne (1996-2001).

Beliau meraih gelar Bachelor of Technology (Computer Studies) dari Monash University. Memiliki beberapa sertifikasi profesional IT maupun Audit dan Risk Management termasuk CIA, CISA, CISSP, CEH, CRISC dan CRMA. Bersertifikat Cybersecurity: Managing Risk in the Information Age dari Harvard University.

## Heintje Mogi

### Head of Non Branch Channel

Warga Negara Indonesia, 52 tahun

Menjabat sebagai pimpinan di Non Branch Channel (NBC), beliau telah menggerakkan pertumbuhan bisnis dengan kuat sejak bulan Juni 2021. Dengan visi bisnis model baru serta dukungan, beliau telah membawa NBC mencapai pertumbuhan substansial di tengah kondisi pandemi.

Bergabung dengan CIMB Niaga pada tahun 2014, beliau sebelumnya pernah memegang posisi kunci di tim mortgage sebelum menjabat posisi saat ini.

Gelar sarjana Fakultas Hukum yang diperolehnya dari Universitas Parahyangan menjadi kunci utama dalam kesuksesan beliau mencapai pertumbuhan portfolio KPR di Bank. Beserta dengan beragam pengalaman dan prestasi yang diperoleh beliau di Bank OCBC NISP, Bank UOB Buana, Bank Lippo, Bank Bali.

## Hernaman Tandianto

### Head of Treasury Distribution

Menjabat sebagai Head of Treasury Distribution of CIMB Niaga sejak 2018. Sebelumnya, beliau

memiliki 18 tahun pengalaman bekerja di perbankan dengan 15 tahun di Treasury Sales baik di perbankan asing maupun lokal dan semua segmen nasabah baik nasabah korporasi maupun retail. Beliau memiliki pengalaman dan sertifikasi dalam berbagai macam produk dari plain vanilla, derivative maupun structured products.

Beliau meraih gelar MM dari Universitas Gadjah Mada dan gelar Sarjana Teknik Sipil dari Unika Atma Jaya.

## Hotamawaty

### Head of Sharia Product, Business Process & Analytics

Warga Negara Indonesia, 48 tahun.

Berpengalaman 23 tahun di perbankan, 16 tahun terakhir berkecimpung di perbankan syariah. Memulai karir melalui jalur Management Trainee (1997) di Bank BNI, sebelum kemudian bergabung dengan CIMB Niaga (Syariah) pada tahun 2004. Saat ini beliau menjabat sebagai Head of Sharia Product, Business Process & Business Analytics sejak 2020 dan telah menduduki berbagai posisi selama berkarier di CIMB Niaga, antara lain sebagai Branchless Banking & Sharia Non Retail Product Head, Sharia Product & Business Process Head, Sharia Financial Management & Analytics Head, dan MIS & Sharia Reporting Head.

Beliau meraih gelar Magister Manajemen (Strategic Finance) dari Paramadina Post Graduate School of Business dan Sarjana Ekonomi (jurusan Akuntansi) dari Universitas Padjadjaran. Pernah mengikuti Program MMDP di CIMB Leadership Academy Malaysia dan Program Digital Leadership di SBM ITB. Pemegang Sertifikasi Akuntansi Syariah dari Ikatan Akuntan Indonesia dan Sertifikasi BSMR Level 4.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko



## I Gusti Ngurah Dwi Sapta

### Head of Non Retail Credit Administration

Warga Negara Indonesia, 47 tahun.

Bergabung di CIMB Niaga sejak Oktober 2018 dan sebelum menjabat sebagai Head of Non Retail Credit Administration CIMB Niaga, beliau memiliki pengalaman di dunia perbankan selama lebih dari 20 tahun yang dimulai dengan menjabat sebagai CRU Manager di Standard Chartered Bank (tahun 1998 - 2004) dilanjutkan dengan menjabat sebagai Credit Control Unit Head di PT Bank DBS Indonesia (2004 - 2007), Head of Credit Control Unit di PT Bank Danamon Indonesia Tbk (tahun 2007 - 2015) dan sebagai Head of Credit Risk Control di Standard Chartered Bank.

Meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Trisakti, Jakarta.

## I Wayan Ariesta Winarsa

### Head of Service & Delivery

Warga Negara Indonesia, 47 tahun.

Menjabat sebagai Head of Service & Delivery mulai Oktober 2020, sebelumnya menjabat posisi Application & Documentation Head. Sebelumnya bekerja di Bank BII, American Express Bank, dan Bank Mandiri, selanjutnya di Deutsche Bank (2005-2010) sebagai Client Service & Implementation Manager under Account Management & Service, Global Transaction Banking Indonesia.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik dari Institut Sains dan Teknologi Nasional jurusan Teknik Sipil yang juga pernah mengikuti Middle Management Development Program di Malaysia.

## Jeffrey Kusnadi

### Head of Information Technology Security

Warga Negara Indonesia, 40 tahun.

Beliau bergabung dengan CIMB Niaga dan memimpin unit Information Technology Security sejak Juli 2017 dengan pengalaman sebelumnya sebagai Senior Manager in Risk and Control Solution di PwC. Selain itu beliau juga pernah berkarir di Bank Bumi Arta sebagai pimpinan divisi IT di tahun 2007-2011.

Beliau merupakan lulusan Universitas Bina Nusantara, Jakarta dan bersertifikasi CISA (Certified Information System Auditor), dan Lead Auditor ISO27001.

## Juliana

### Head of Private Banking

Warga Negara Indonesia, 47 tahun.

Head of Private Banking di Direktorat Treasury and Capital Market efektif pada tanggal 16 Desember 2019. Memulai karir di banking industry pada tahun 1998 di Citibank, NA Indonesia. Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau bekerja di beberapa Private Banking diantaranya Bank LGT LTD. Singapore sebagai Director-Private Banker, PT Julius Baer Advisors Indonesia dan Bank Julius Baer & Co. Ltd., Singapore sebagai Director-Senior Client Advisors, Standard Chartered Private Bank, Singapore dan American Express Private Bank, Jakarta.

Menyelesaikan pendidikan di Jurusan Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1997

## Iwan Pujiharto

### Head of Tax Management

Warga Negara Indonesia, 54 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga sejak April 2013 dan saat ini menjabat sebagai Head of Tax Management. Beliau pernah berkarir di Bank Permata (2006-2013) dengan jabatan terakhir sebagai Head of Tax. Beliau juga memiliki pengalaman sebagai Tax Consultant di Ernst & Young (2001-2006) dan Arthur Andersen (1998-2001).

Merupakan lulusan dari STIE Perbanas dengan gelar Sarjana Ekonomi dan saat ini menjadi anggota Komite Perpajakan Perhimpunan Bank Nasional (Perbanas).

## Jeffrey Bob Karman

### Head of Corporate Banking III

Warga Negara Indonesia, 61 tahun.

Beliau bekerja di CIMB Niaga sejak bulan Oktober 2013. Berkarir selama 31 tahun di berbagai perusahaan di bidang keuangan dan memegang posisi kunci antara lain di Standard Chartered Bank, ABN AMRO Bank N.V., Sucorinvest Gani, Bank OCBC Indonesia dan Bank OCBC NISP.

Meraih gelar Bachelor of Science in Business Administration - Finance dari University of San Francisco and Magister Management - International Management dari Institute Management Prasetya Mulya.

## Joni Hermanto

### Head of Transaction Banking Sales

Warga Negara Indonesia, 45 tahun.

Menjabat posisi saat ini sejak Maret 2020. Sebelumnya beliau pernah berkarir di PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Financial Institution Head and Pjs Regional Transaction Banking Sales Head & Trade Sales Head, PT Bank HSBC Indonesia sebagai Senior Business Development Manager dan PT Bank Commonwealth Indonesia sebagai Head of Global Trade and Transaction Services.

Menyelesaikan pendidikan di Jurusan Manajemen Keuangan, Universitas Trisakti pada tahun 1999.

## Julius Wiantara Tjhioe

### Head of Operational Risk Management

Warga Negara Indonesia, 55 tahun.

Bekerja di CIMB Niaga sejak tahun 2015 sebagai Head of Operational Risk Management (ORM).

Sebelumnya menduduki posisi di Citibank N.A. Indonesia sebagai Head of ORM (2012 - 2014), Bank DBS Indonesia sebagai Head of ORM (2007 - 2011) dan Head of Internal Audit (1999 - 2007) serta pada beberapa bank sebagai Head of Internal Audit.

Beliau mendapatkan gelar Bachelor of Economics pada tahun 1992 membidangi Finance and Accounting dari Macquarie University, New South Wales, Australia.



## Kha Siung

### Head of Securities Services

Warga Negara Indonesia, 45 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga pada November 2021 sebagai Head of Securities Services. Beliau memulai karir di pasar modal sejak tahun 2003 pada beberapa Bank Kustodian; Deutsche Bank, Bank DBS Indonesia, Standard Chartered dan terakhir Bank Kustodian Citibank sejak Januari 2016 dengan posisi terakhir sebagai Head of Product Management Securities Services.

Beliau menamatkan pendidikan dan meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari STIE Swadaya.

## Khusnudhon

### Head of Legal Business Advisory

Warga Negara Indonesia, 46 tahun.

Menjabat Head of Legal Business Advisory sejak September 2020, setelah sebelumnya menjabat sebagai Legal Group Head Corporate Banking. Bergabung dengan CIMB Niaga pada September 2015 dengan pengalaman sebelumnya sebagai Senior Legal Advisor di Standard Chartered Bank Indonesia, Corporate Banking Legal Head di PT Bank OCBC NISP dan beberapa pengalaman lain di Citibank, NA Jakarta, PT Bank OCBC Indonesia, PT Bank Bali Tbk (sekarang PT Bank Permata Tbk) dan PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

Meraih gelar Sarjana Hukum dan Magister Hukum Bisnis dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

## Koei Hwei Lien

### Head of Retail Credit Risk Management

Warga Negara Indonesia, 48 tahun.

Menjabat sebagai Head of Retail Credit Risk Management CIMB Niaga sejak Mei 2015.

Memulai karir di GE Finance Indonesia sebelum pada akhirnya mendalami retail risk management dan menempati posisi Credit Policy & Risk Analytic Head di ABN AMRO/RBS, Standard Chartered Bank dan Bank Danamon.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan Magister Management dari Prasetya Mulya.

## Lena

### Head of Loan Workout – Commercial Banking and Emerging Business Banking

Warga Negara Indonesia, 54 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga pada Juli 2015, dan saat ini menjabat sebagai Head of Loan Workout untuk Commercial Banking & EBB. Beliau mengawali karirnya di Bank Permata (dahulu Bank Bali), pada tahun 1991-2010, dengan posisi akhir sebagai Head of Special Asset Management. Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau adalah Head of Special Asset Management di Bank UOB Indonesia (2010-2015).

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta pada tahun 1991.

## Lina

### Head of Good Corporate Governance & Sustainability

Warga Negara Indonesia, 45 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga sejak November 2017 dan menjabat sebagai Head of Good Corporate Governance & Sustainability sejak September 2020. Sebelumnya beliau berkarir di Bank QNB Indonesia, Bank UOB Indonesia dan Bank Victoria International, serta di Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa (anggota DELOITTE TOUCHE).

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta.

## Linda Marshelia

### Head of Financial Institutions

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.

Telah menjabat Head of Financial Institution yang membawahi Banks dan Non Banks Financial Institution sejak Oktober 2018. Sebelumnya beliau pernah berkarir di Citibank, Standard Chartered Bank dan MUFG Bank Jakarta dengan posisi terakhir menjabat sebagai Head of Financial Institution and Multi National Corporate.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis dari Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (IBII).

## Liston Siahaan

### Head of Compliance Management

Warga Negara Indonesia, 53 tahun.

Saat ini menjabat sebagai Head of Compliance Management CIMB Niaga. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Risk Management Group Bank Niaga dan pernah bekerja di Badan Penyehatan Perbankan Nasional serta PT Pefindo (Credit Rating Agency). Dia terlibat dalam pengembangan framework Governance, Risk dan Compliance (GRC) di bank agar penerapannya lebih efektif, termasuk mengembangkan penggunaan tools analisa data digital untuk monitoring kepatuhan di bank.

Beliau meraih gelar Sarjana Jurusan Perencanaan Kota dan Wilayah dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1992 dan Magister Management dari Prasetya Mulya Business School, Jakarta tahun 1996.

## Livia Sutanto

### Head of Rewards & Budgeting

Warga Negara Indonesia, 40 tahun

Menjabat sebagai Head of Rewards & Budgeting sejak Oktober 2021 setelah sebelumnya menjabat Head of Rewards pada September 2020. Pengalaman sebelumnya adalah sebagai Head of Compensation PT SMART Tbk, Compensation and Benefit Head CIMB Niaga, dan Reward Information Services Consultant di Hay Group.

Beliau menyelesaikan pendidikan dalam Ilmu Komputer dan meraih gelar Sarjana dari Inti College.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

## Lydiya Widjaja

### Head of Audit - Operation, Syariah & S&D

Warga Negara Indonesia, 46 tahun.

Bergabung di CIMB Niaga pada Juli 2018 sebagai Audit Segment Head. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Audit Head di Bank OCBC NISP (2007-2018) dan memulai karir di Bank BCA (1996-2007) dengan posisi terakhir sebagai Senior Auditor.

Beliau meraih gelar Magister Manajemen dan Sarjana Ekonomi dari Unika Atma Jaya.

## Magdalena

### Head of OIT Office, Cost Management, & Analytics

Warga Negara Indonesia, 42 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga pada bulan Juli 2010, beliau menjabat sebagai Head of OIT Office, Cost Management & Analytics mulai September 2020. Riwayat karir beliau sebelumnya antara lain Bank International Indonesia, Citibank, dan Allianz Life Indonesia.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

## Martum Marojahan Sitorus

### Head of Corporate Banking Funding

Warga Negara Indonesia, 42 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga sejak Oktober 2017. Sebelum menduduki jabatan saat ini sebagai Head of Corporate Banking Funding, beliau pernah menduduki beberapa jabatan seperti Parent Account Manager, Funding Parent Account Head dan Corporate Funding Team Head. Beliau juga pernah berkarir di Bank OCBC NISP di tahun 2016, Bank UOB Indonesia di tahun 2012, juga Asuransi Jiwa Mega Life di tahun 2010.

Meraih gelar Master of Arts di bidang Ilmu Sosial dan Politik dari Pune University dan juga merupakan lulusan sarjana Sastra Inggris dari Universitas Methodist Indonesia.

## Mika Martumpal

### PJS. Chief Economist

Warga Negara Indonesia, 42 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga pada Januari 2012 sebagai Research & Strategy Head, saat ini beliau menduduki jabatan sebagai Pjs. Chief Economist sejak Juli 2021. Beliau memiliki pengalaman bekerja di beberapa institusi keuangan ternama seperti Bank Commonwealth dan Bangkok Bank.

Beliau merupakan lulusan Universitas Indonesia dengan gelar Sarjana Ekonomi.

## Miranty Supardi

### Head of Corporate Banking I

Warga Negara Indonesia, 40 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga pada Agustus 2014 dan menjabat sebagai Head of Corporate Banking yang membawahi Large, Mid-size Corporates dan Multinationals.

Memulai karirnya di Deloitte dan Ernst & Young di USA. Beliau juga pernah bekerja di Citibank New York dan Hong Kong dengan posisi terakhir sebagai Senior Vice President Corporate and Investment Banking di Citibank Indonesia.

Beliau meraih gelar Bachelor of Business Administration dari University of Wisconsin Madison, USA dan gelar Master of Business Administration dari Cornell University, USA.

## Muhammad Shodiq

### Head of Learning & Talent Development

Warga Negara Indonesia, 46 tahun.

Menjabat posisi saat ini sejak Oktober 2021, setelah sebelumnya menjabat beberapa posisi kunci di Direktorat SDM sebagai Sharia, Sales & MSME Learning Academy Head dan Business Learning Head. Beliau bergabung dengan CIMB Niaga pada Oktober 2014, dengan pengalaman bekerja di beberapa institusi ternama seperti Bank Rakyat Indonesia Syariah sebagai Kepala Departemen Academic Learning Center, Sampoerna Financial Group sebagai Vice President Human Capital Development, dan perusahaan lain seperti Bank Danamon Indonesia.

Beliau menyelesaikan pendidikan di INCEIF-Malaysia dalam studi Islamic Banking & Finance dengan gelar Chartered Islamic Finance Professional / Master of Islamic Finance. Beliau juga meraih gelar Magister Teknik Mesin - Manufaktur dari Universitas Indonesia dan Sarjana Matematika dari Universitas Airlangga.

## Nicko Viranicko

### Head of Risk Control Unit Strategy, Finance & SPAPM

Warga Negara Indonesia, 45 tahun.

Mulai menjabat sebagai Head of Risk Control Unit - Strategy, Finance & SPAPM sejak September 2020, setelah sebelumnya menduduki jabatan sebagai Risk Control Unit Head sejak tahun 2017.

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Bisnis dan Manajemen dari Slippery Rock University, Amerika Serikat.

## Nora Joice Kimbal

### Head of HR Shared Services & MIS

Warga Negara Indonesia, 51 tahun.

Menjabat posisi sebagai Head of HR Shared Services & MIS sejak Oktober 2021 setelah sebelumnya menjabat sebagai Head of Learning and Development sejak Juli 2020. Beliau juga pernah menempati beberapa posisi kunci di CIMB Niaga antara lain Learning Intervention Head, CX Strategy and Performance Head, dan Customer Experience Program & Improvement Head.

Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Universitas Udayana, Bali.



## Noviady Wahyudi

### Head of Consumer Product, Preferred & Personalization

Warga Negara Indonesia, 48 tahun.

Bergabung dengan CIMB sejak 2011. Sebelumnya adalah partner senior di perusahaan konsultan dan memulai karirnya dengan Citibank.

Lulus dari Universitas Indonesia, meraih gelar MBA dari National University of Singapore dan mengikuti Executive Leadership Program di INSEAD business school.

Bertanggung jawab atas semua produk Consumer (deposits, wealth, insurance, mortgage, auto, credit cards, dan personal loan). Selain itu, beliau juga bertanggung jawab untuk preferred dan mass segment dalam Consumer Banking Business.

## Nugroho Adhi Wibowo

### Head of HR Risk Control Unit

Warga Negara Indonesia, 37 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga pada tahun 2018, sebelumnya beliau bekerja di Citibank N.A. dengan posisi AML – Global Investigator for Indonesia pada tahun 2015 - 2018. Beliau memiliki pengalaman bekerja di berbagai bank dalam industri perbankan seperti Bank Maybank Indonesia, Standard Chartered Bank, Bank Barclays Indonesia dan ABN AMRO Bank.

Beliau merupakan lulusan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta dengan gelar Sarjana Ekonomi.

## Paskalina Purwa Ndadari Singara

### Head of Foreclosed Asset & Business Planning

Warga Negara Indonesia, 47 tahun.

Menjabat sebagai Head of Foreclosed Asset & Business Planning sejak Juni 2020, setelah sebelumnya menduduki jabatan sebagai Head of Credit Office & Asset Disposal CIMB Niaga sejak Juli 2019. Beliau bergabung dengan CIMB Niaga pada Januari 2012.

Meraih gelar Bachelor of Industrial Engineering dari Universitas Pembangunan Nasional dan Masters of Business Administration in Finance dari Universitas Trisakti.

## Patricia Hendrawirawan

### Head of Business Strategy & Liability Management

Warga Negara Indonesia, 41 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga sejak Juni 2013 dan pernah menjabat beberapa posisi seperti Sales Management Head, Segmentation Strategy Head, Strategic Planning & Performance Management Head, dan Business Strategy & Support Head sejak Februari 2018. Beliau pernah berkarir di Asuransi AXA Indonesia sebagai Head of Strategic Planning & Business Development, Bank ICBC Indonesia dan Bank UOB Buana.

Beliau meraih gelar Magister Management (Finance) dari Universitas Indonesia dengan predikat Cum Laude dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara Jakarta.

## Pribadi Wijayanti Kusumodewi

### Head of HR Business Partner 1 & Employee Relations

Warga Negara Indonesia, 51 tahun.

Saat ini menjabat sebagai Head of HR Business Partner yang menaungi unit bisnis Business Banking, Transaction Banking, Treasury & Capital Market, Risk Management, Special Asset dan Anti Fraud Management, dan juga fungsi kerja Employee Relations. Bergabung dengan CIMB Niaga pada bulan Mei 2014 sebagai HRBP Head untuk Fungsi Support (Enablers), TCM & Sharia Banking. Selama lebih dari 20 tahun berkarir di industri perbankan beliau telah menduduki beberapa posisi strategis Human Resources pada fungsi HRBP, Recruitment, Employee Relations & Governance di Bank Mega, Citibank, Bank Permata, Bank Barclays, Bank Danamon, ABN AMRO serta GE Money (institusi keuangan – non bank).

Beliau meraih gelar Sarjana dari Universitas Indonesia.

## Ratri Setyorini

### Head of Risk Control Unit (Corporate Banking & Financial Institution)

Warga Negara Indonesia, 44 tahun.

Mulai menjabat sebagai Head of Risk Control Unit – Corporate Banking & Financial Institution dan Transaction Banking di tahun 2021 setelah sebelumnya menjabat sebagai Head of RCU Business Banking sejak November 2018. Memulai karirnya di Citibank pada September 2001 dan posisi terakhir sebelum bergabung dengan Bank CIMB Niaga adalah sebagai Head of Middle Office and Support di Bank UOB Indonesia. Pernah memiliki pengalaman bekerja di Standard Chartered Bank Japan dan juga pengalaman sebagai auditor tamu diberbagai cabang luar negeri Standard Chartered Bank seperti Pakistan, Bangladesh, India dan Malaysia. Berpengalaman lebih dari 10 tahun dibidang Operational Risk baik untuk perbankan retail dan non retail.

Beliau meraih gelar Master of E-Business Management dari International University of Japan (IUJ) dan gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (ITB).

## Ria Yohanita

### Head of Operational Accounting

Warga Negara Indonesia, 42 tahun.

Menjabat posisi Head of Operational Accounting di Bank CIMB Niaga sejak Juni 2017. Memiliki pengalaman di dunia perbankan selama lebih dari 12 tahun yang dimulai dengan menjabat sebagai Supervisor dan Assistant Manager, Finance & Accounting Department di PT ANZ Panin Bank (tahun 2004 - 2009) dilanjutkan dengan menjabat sebagai Head of Project & Development, Finance & Accounting Department di PT Bank UOB Indonesia (tahun 2011 - 2013), Head of FTP Policy & Framework, Central Treasury Unit di PT Bank UOB Indonesia (tahun 2013 - 2016) sebelum akhirnya bergabung dengan PT Bank CIMB Niaga sebagai Risk Control Unit Head untuk direktorat Strategy & Finance di tahun 2016.

Merupakan Bachelor of Commerce (B. Com) Finance & Financial Management Services dan Master of Commerce (M. Com) Accounting & Finance dari University of New South Wales – Sydney.

## Riboet Budiono

### Head of Commercial Banking II

Warga Negara Indonesia, 54 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga sejak April 2016 sebagai Head of Corporate Banking – SOE, Infrastructure & Energy. Sebelumnya berkarir di Standard Chartered Bank sebagai Director Corporate & Institutional Client, GE Capital SE Asia di Singapore dan Branch Manager di Clipan Finance Indonesia.

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Brawijaya.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

## Roy Bahren Siregar

### Head of Asset Liability Management

Warga Negara Indonesia, 40 tahun.

Memulai karir sebagai Management Trainee Program Pendidikan Eksekutif di Bank Niaga pada tahun 2004 dan saat ini menjabat sebagai Head of Asset Liability Management sejak 1 September 2020. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Asset Liability Management Head, Asset Liability Coordinator dan Division Head Bank Product, FTP & Hedging.

Beliau meraih gelar MBA dari Universitas Gadjah Mada dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran.

## Rudy Hutagalung

### Head of Government Relations & Staff Khusus CEO

Warga Negara Indonesia, 55 tahun.

Head of Government Relations dan Staff Khusus CEO sejak 1 Desember 2016. Sebelumnya, Beliau juga menjabat sebagai Head of Government Relations sejak 1 Maret 2016. Beliau juga pernah menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan CIMB Niaga sekaligus merangkap sebagai Head of Corporate Affairs & Legal CIMB Niaga sejak 1 Oktober 2013 dan Head of Legal and Litigation CIMB Niaga (2012)

Beliau meraih gelar PhD di bidang Hukum (M&A) dari American University, London, UK pada tahun 2009, gelar Master of Law di bidang Hukum Bisnis dari University of Minnesota, Law of School, USA pada tahun 1999 dan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 1990.

## Sandi Maruto

### Head of ALM Risk

Warga Negara Indonesia, 41 tahun.

Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga pada Februari 2015 dengan posisi ALM Risk Group Head, beliau pernah berkarir di Standard Chartered Bank sebagai Country Head of Market & Liquidity Risk dari 2011 sampai dengan 2015. Beliau juga pernah menjadi Head of Analytics & Policy di Bank Danamon di tahun 2011.

Merupakan pemegang sertifikat Financial Risk Manager (FRM) dari Global Association of Risk Professionals (GARP), lulusan PPM School of Management dengan gelar Magister Manajemen dan meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung.

## Santori Malinton

### Head of Data Management

Warga Negara Indonesia, 49 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga dan menjabat posisi Head of Data Management sejak Januari 2020. Sebelumnya beliau pernah berkarir di HSBC Indonesia sebagai SVP IT Data Management sejak 2018. Beliau memiliki beberapa pengalaman dan berbagai tanggung jawab untuk Technology Risk dan Audit di Commonwealth Bank of Australia Group (Australia dan New Zealand) pada 2010-2018, Ernst & Young (Australia) pada 2007-2010 dan PricewaterhouseCoopers, Jakarta.

Beliau meraih gelar Sarjana dari Universitas Bina Nusantara.

## Saut Parulian Saragih

### Head of Strategy, Investor Relations & Partnership

Warga Negara Indonesia, 47 tahun.

Bergabung sebagai Head of Strategy CIMB Niaga pada tahun 2019 dan menjabat sebagai Head of Strategy, Investor Relation & Partnership sejak tahun 2020. Sebelumnya beliau memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman bekerja di berbagai perusahaan dan industri termasuk Unilever, Kearney, Standard Chartered Bank, Bank Permata, Sampoerna Strategic, dan OVO.

Beliau meraih gelar MBA dari London Business School – United Kingdom dan gelar Sarjana Teknik (Cum Laude) dari Jurusan Teknik Industri - Institut Teknologi Bandung.

## Sjarif Hartady Gunawan

### Head of Treasury Sales

Warga Negara Indonesia, 51 tahun.

Sebelum menjabat sebagai Head of Treasury Sales, beliau menjabat sebagai Risk Advisory & Institutional Sales Group Head dan Derivative Sales & Structuring Head di CIMB Niaga sejak bulan October 2011. Telah mendalami bidang Treasury and Capital Market sejak tahun 2001 di Standard Chartered Bank, Citibank dan terakhir di OCBC NISP sebagai Head of Risk Advisory Workgroup sejak tahun 2009.

Beliau meraih double degree Bachelor of Banking and Finance/Bachelor of Social Art dari Monash University, Australia, tahun 1995.

## Solihin Hakiekie

### Head of HR Strategy, Performance & Organization Development

Warga Negara Indonesia, 42 tahun.

Beliau bergabung dengan CIMB Niaga pada December 2018, saat ini menjabat sebagai Head of HR Strategy, Performance & Organization Development sejak Oktober 2021 setelah sebelumnya menjabat sebagai Head of Organization Development, Talent & Employee Relation. Posisi terakhir sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau pernah menjabat sebagai Head of HR Center of Excellence di Bank Commonwealth pada tahun 2018, dan pernah berkarir di Toyota Astra Financial Service di tahun 2009 dan SCTV di tahun 2005.

Beliau merupakan lulusan Sekolah Tinggi Manajemen PPM dengan gelar Magister Manajemen dan Universitas Katolik Parahyangan dengan gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Politik.

## Stella Fiona

### Head of Finance

Warga Negara Indonesia, 38 tahun.

Menjabat posisi Head of Finance sejak September 2021 setelah sebelumnya menjabat beberapa posisi kunci di CIMB Niaga antara lain Budgeting & Capital Management Head, Financial Controller Head, Capital Management & Product Profitability Group Head dan Product Profitability & FTP Head. Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau pernah berkarir di PricewaterhouseCoopers New York & Jakarta.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran Bandung dan Pendidikan Keprofesian Akuntan dari Universitas Indonesia Jakarta.



## Sudono Salim

### Head of Audit - Professional Practices

Warga Negara Indonesia, 36 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga pada Juli 2020 sebagai Audit Segment Head dan saat ini menjabat sebagai Head of Audit – Professional Practices. Beliau pernah berkarir di PwC Indonesia (2007-2013; 2015-2020), PwC USA – New York Office (2013-2015), dan EY Indonesia (2007).

Beliau meraih gelar Akuntan dari Universitas Indonesia dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Surabaya.

## Suherman Onihana

### Head of Loan Workout Corporate Banking

Warga Negara Indonesia, 52 tahun.

Menjabat sebagai Head of Loan Workout untuk Corporate Banking di CIMB Niaga sejak Juli 2017. Telah menangani bidang loan recovery sejak tahun 2006 di Commonwealth Bank dan terakhir di HSBC sebagai Head of Loan Management Unit sejak tahun 2010. Sebelumnya selama 10 tahun berkarir di Bank Permata.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1993.

## Surya Kirana Sulistiyo

### Head of Legal / General Counsel

Warga Negara Indonesia, 56 tahun.

Head of Legal CIMB Niaga sejak Mei 2016. Menempati berbagai posisi diantaranya General Legal Counsel Bank Danamon Indonesia, dan Legal Division Head UOB Indonesia.

Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti dan Magister Hukum dari Universitas Indonesia.

## Syamsul Aidi Bachtiar

### Head of Advisory & Legal

Warga Negara Indonesia, 48 tahun.

Bergabung di CIMB Niaga sejak Februari 2013 menjabat Syariah Advisory Head. Sebelumnya beliau pernah berkarir di Bank Syariah Mandiri (2002-2013) dengan jabatan terakhir sebagai Branch Manager.

Beliau meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Kebangsaan Malaysia dan Sarjana Hukum Syariah dari Al Azhar University, Cairo.

## Tajindra Pal Singh

### Head of Wholesale Banking Operations

Warga Negara Indonesia, 46 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga pada September 2020 sebagai Head of OIT Risk Control Unit & Strategic Risk Analytics. Saat ini menjabat sebagai Head of Wholesale banking operations. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai SVP Service Excellence di PT Aplikasi Anak Bangsa (Gojek), dan memiliki pengalaman 15 tahun di Citibank, dengan jabatan terakhir sebagai Credit Operations and Technology Director di tahun 2019.

Beliau meraih gelar Bachelor of Science dan Master of Science dari Michigan State University.

## Tjahjadi Yapeter

### Head of Non-Retail Credit Risk Management

Warga Negara Indonesia, 53 tahun.

Head of Non-Retail Credit Risk Management (d/h Wholesale Banking Credit) CIMB Niaga sejak November 2012. Sebelumnya Beliau pernah berkarir di Bank BCA sebagai Head of Structured and Project Finance serta di Bank HSBC sebagai Head of Credit Approval Unit.

Beliau merupakan lulusan Bachelor of Science fakultas Industrial Engineering and Management di Oklahoma State University, Amerika Serikat.

## Toni Darusman

### Head of Marketing, Brand & Customer Experience

Warga Negara Indonesia, 46 tahun.

Lebih dari 21 tahun menempati berbagai posisi Brand & Marketing di perusahaan Multinasional lintas industri di Indonesia, Malaysia dan Hong Kong. Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau menjabat Chief Marketing Officer di Bank Danamon. Karirnya di mulai di Sampoerna selama 8 tahun, selanjutnya bekerja di Coca-Cola, Unilever, Heineken, dan Indosat sebelum memasuki sektor industri perbankan.

Beliau adalah lulusan terbaik Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Andalas Padang dan meraih gelar Master of Science (MSc) with honors dari University of Liverpool, UK.

## Tony Tardjo

### Head of Emerging Business Banking

Warga Negara Indonesia, 52 tahun.

Menjabat Head of Emerging Business Banking sejak Maret 2020, sebelumnya menjabat sebagai Head of Analytics & Customer Experience pada tahun 2019, Head of Sales & Distribution for Out Region pada tahun 2015 dan Head of Consumer Lending CIMB Niaga sejak bulan Januari 2011. Beliau pernah menjabat sebagai Retail Lending Head di Bank Permata pada tahun 2010 sampai dengan 2011 dan Consumer Lending Business Head, Barclays Bank di tahun 2009 sampai dengan 2010.

Beliau meraih gelar Bachelor Science of Electrical Engineering dari The Ohio State University, Columbus, Ohio, Amerika Serikat, dan mengikuti INSEAD Business School Executive Program pada tahun 2012.



Ikhisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

## Wahdinie Musmar

### Head of Non - Retail Credit Policy and Assurance Testing

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.

Menjabat sebagai Head of Non Retail Credit Policy and Assurance Testing dan bergabung dengan CIMB Niaga sejak Januari 2016. Beliau memiliki karir mencakup seluruh segmen bisnis di perbankan dengan menempati berbagai posisi diantaranya Credit Approver di Standard Chartered Bank dan ABN AMRO Bank.

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dengan jurusan Manajemen Financial dari Universitas Padjadjaran, Bandung dan MBA dalam bidang International Trade dari Texas A&M International University, USA.

## Waskin

### Head of Strategic Procurement & Admin Property Management

Warga Negara Indonesia, 54 tahun.

Head of Strategic Procurement & Admin Property Management CIMB Niaga sejak Oktober 2018. Sebelumnya Beliau pernah berkarir di CIMB Niaga sebagai Group Head Project Development & Integration Management, di Bank Permata sebagai Group Head Data Quality & Strategic Information Management, di CIMB Niaga sebagai Division Head Information Management, di Panin Bank sebagai Kepala Bidang IT Security & Core Banking Implementation, di Bank Bali sebagai Staff IT Development.

Lulusan Strata Satu di bidang Manajemen Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Gunadarma Depok, Jawa Barat, Indonesia dan Strata Dua di bidang Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi, Institut Tazkia, Sentul Bogor, Jawa Barat, Indonesia.

## Widodo Suryadi

### Head of Commercial Banking

Warga Negara Indonesia, 48 tahun.

Menjabat sebagai Head of Commercial Banking CIMB Niaga sejak September 2019 setelah sebelumnya menduduki jabatan sebagai SEVP/ Deputy Head of Micro Small Medium Enterprises. Bergabung dengan CIMB Niaga sejak September 2015 sebagai SEVP/Head of Corporate Banking II. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai EVP/Head of Wholesale Banking di Commonwealth Bank (2011-2015) dan berbagai posisi senior lainnya di DBS, Rabobank, Citibank, dan Arthur Andersen.

Beliau mendapatkan gelar MBA dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 2009 dan Bachelor of Business Administration dari University of Wisconsin at Madison, USA, pada tahun 1996.

## Yenny Siswanto

### Head of Information Technology

Warga Negara Indonesia, 47 tahun.

Sebelum menjabat sebagai Head of Information Technology sejak tahun 2016, beliau menjabat sebagai Head of Technology Infrastructure CIMB Niaga. Sebelumnya beliau pernah menduduki posisi sebagai Head of Technology Infrastructure Management di PT Maybank Bank International Indonesia dan Country Technology Head di Citibank N.A.

Beliau meraih gelar Sarjana Bisnis dari Edith Cowan University pada tahun 1995.

## Yulius Setiawan

### Head of Risk Analytics & Infrastructure

Warga Negara Indonesia, 53 tahun.

Beliau bergabung dengan CIMB Niaga per Maret 2015 sebagai Head of Risk Analytics & Infrastructure di Direktorat Manajemen Risiko. Sebelumnya beliau menduduki posisi senior sebagai Wholesale Credit Audit dan Analytic di Bank Danamon (2006 - 2015) dan BCA (1992 - 2006).

Beliau mendapatkan gelar MBA dari PSBA - Manila pada tahun 1997 dan gelar sarjana dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1992.



# STATISTIK JUMLAH KARYAWAN DAN DATA PENGEMBANGAN KOMPETENSI

## KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN DIREKTORAT DAN SUB DIREKTORAT\*

Direktorat	2021	2020
Consumer Banking	7.028	7.618
Business Banking	991	1.163
Transaction Banking	178	169
Treasury & Capital Market	102	101
Syariah Banking	90	88
Operations & IT	1.759	1.608
Strategy, Finance & SPAPM	407	479
Human Resources	147	168
Risk Management	206	380
Special Asset	55	58
Compliance, Corporate Affairs & Legal	105	103
Corporate Assurance	112	114
Anti Fraud Management	14	15
<b>Total</b>	<b>11.194</b>	<b>12.064</b>

\*) Termasuk calon anggota Direksi yang akan efektif setelah mendapat persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam persetujuan OJK dimaksud.

## KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI\*

Level Organisasi	2021	2020
Senior Management	213	217
Middle Management	1.403	1.406
Junior Management	7.266	7.543
Non-Management	2.312	2.898
<b>Total</b>	<b>11.194</b>	<b>12.064</b>

\*) Termasuk calon anggota Direksi yang akan efektif setelah mendapat persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam persetujuan OJK dimaksud.

## KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN\*

Tingkat Pendidikan	2021	2020
Hingga Sekolah Menengah Atas	431	729
Diploma 1	32	33
Diploma 2	3	8
Diploma 3	1.283	1.591
Diploma 4	13	7
S1	8.674	9.156
S2	750	537
S3	8	3
<b>Total</b>	<b>11.194</b>	<b>12.064</b>

\*) Termasuk calon anggota Direksi yang akan efektif setelah mendapat persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam persetujuan OJK dimaksud.

## JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN\*

Status Kepegawaian	2021	2020
Karyawan Tetap	9.966	10.695
Karyawan Kontrak	1.228	1.369
<b>Total</b>	<b>11.194</b>	<b>12.064</b>

\*) Termasuk calon anggota Direksi yang akan efektif setelah mendapat persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam persetujuan OJK dimaksud.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko



### JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN MASA KERJA\*

Masa Kerja (tahun)	2021	2020
< 1	1.680	1.346
> 1 - 5	3.608	4.755
> 5 - 10	2.540	2.746
> 10 - 15	1.237	1.166
> 15	2.129	2.051
<b>Total</b>	<b>11.194</b>	<b>12.064</b>

\*) Termasuk calon anggota Direksi yang akan efektif setelah mendapat persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam persetujuan OJK dimaksud.

### JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN USIA\*

Usia (tahun)	2021	2020
< 25	727	1.126
> 25 - 30	2.679	3.063
> 30 - 35	2.478	2.608
> 35 - 40	2.279	2.352
> 40	3.031	2.915
<b>Total</b>	<b>11.194</b>	<b>12.064</b>

\*) Termasuk calon anggota Direksi yang akan efektif setelah mendapat persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam persetujuan OJK dimaksud.

### JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN\*

Jenis Kelamin	2021	2020
Laki-laki	5.476	5.826
Perempuan	5.718	6.238
<b>Total</b>	<b>11.194</b>	<b>12.064</b>

\*) Termasuk calon anggota Direksi yang akan efektif setelah mendapat persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam persetujuan OJK dimaksud.

### PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI BERDASARKAN JENIS PELATIHAN

Jenis Pelatihan	2021		2020	
	Peserta (orang)	Mandays (hari)	Peserta (orang)	Mandays (hari)
Managerial, Leadership & Soft Skills	18.248	8.725	143.061	40.302
Development Program & The Complete Banker	600	47.288	705	50.803
Risk, Corporate Assurance & Compliance	45.749	17.275	66.479	28.730
Digital and Data	21.402	15.342	29.287	15.981
Penjualan	20.937	11.756	52.399	19.051
Layanan	26.771	13.458	44.463	26.351
Tresuri, Keuangan & Pajak	2.411	1.069	15.720	3.330
Kredit	3.195	2.456	1.283	1.833
Operasional & Teknologi Informasi	26.664	8.518	938	780
Syariah	5.154	3.109	14.385	6.689
Transaction Banking	169	165	131	202
Budaya	8.388	3.208	6.186	2.523
Purna Bakti	102	290	189	510
Keberlanjutan dan Keuangan Berkelanjutan	13.708	3.594	9.323	2.950
Team Building	460	115	-	-
Lain-lain (Trainer Convention, Sharing Session, dsb.)	329	108	-	-
<b>Total</b>	<b>194.287</b>	<b>136.476</b>	<b>384.549</b>	<b>200.034</b>



## JENIS, TUJUAN, DAN PESERTA/TINGKAT JABATAN PELATIHAN

Jenis Pelatihan (dalam Jumlah Peserta/Program Pelatihan)	Tujuan Pelatihan	Senior Management		Middle Management		Junior & Non Management		Total		Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap jenis pelatihan	
		2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020
<i>Managerial, Leadership &amp; Soft Skills</i>	Mengembangkan keterampilan kepemimpinan, kemampuan manajerial serta keterampilan <i>soft skills</i> karyawan	439	1.558	2.617	12.858	15.192	128.645	18.248	143.061	9,4%	37%
<i>Development Program &amp; The Complete Banker</i>	Program pengembangan yang memberikan pemahaman menyeluruh dalam bidang tertentu, seperti ITDP, ODP, SMEDP, RMDP, Teller DP, dan TCB adalah Program pengembangan yang memberikan pemahaman menyeluruh dalam industri perbankan	-	-	-	-	600	705	600	705	0,3%	0,2%
<i>Risk, Corporate Assurance &amp; Compliance</i>	Mengembangkan kemampuan karyawan dalam mengelola risiko dan meningkatkan kepatuhan dalam semua peran pekerjaan	867	1.196	5.514	7.432	39.368	57.851	45.749	66.479	23,5%	17%
<i>Digital and Data</i>	Meningkatkan kompetensi dan ketrampilan dalam era digitalisasi	227	519	2.136	3.634	19.039	25.134	21.402	29.287	11,0%	8%
Penjualan	Meningkatkan kompetensi dan ketrampilan karyawan dalam aspek penjualan	117	142	1.508	4.874	19.312	47.383	20.937	52.399	10,8%	14%
Layanan	Mengembangkan kompetensi dan keterampilan dalam memberikan layanan dan pengalaman yang memuaskan pada nasabah	255	596	1.875	3.695	24.641	40.172	26.771	44.463	13,8%	12%
Tresuri, Keuangan & Pajak	Meningkatkan kompetensi dan keterampilan karyawan dalam melaksanakan kegiatan perhimpunan pajak, bea cukai dan kegiatan fiskal lainnya	44	134	377	1.525	1.990	14.061	2.411	15.720	1,2%	4%
Kredit	Meningkatkan kompetensi dan keterampilan dalam credit value chain dan membangun proses kredit secara terpadu	107	46	489	249	2.599	988	3.195	1.283	1,6%	0,3%
Operasional & Teknologi Informasi	Meningkatkan kompetensi dan keterampilan karyawan dalam melaksanakan kegiatan operasional bisnis dan mengembangkan kapabilitas teknologi informasi Perusahaan	455	7	2.946	108	23.263	823	26.664	938	13,7%	0,2%
Syariah	Meningkatkan kompetensi dan keterampilan karyawan dalam melaksanakan kegiatan perbankan yang berlandaskan syariah	133	216	613	1.414	4.408	12.755	5.154	14.385	2,7%	4%
<i>Transaction Banking</i>	Meningkatkan kompetensi dan keterampilan karyawan dalam melaksanakan kegiatan transaksi keuangan dengan efektif dan efisien	5	6	36	35	128	90	169	131	0,1%	0,03%
Budaya	Mengembangkan keterampilan karyawan terhadap budaya perusahaan	384	134	1.795	744	6.209	5.308	8.388	6.186	4,3%	2%
Purna Bakti	Meningkatkan kompetensi dan keterampilan karyawan dalam memasuki masa pensiun	1	-	31	16	70	173	102	189	0,1%	0,05%
Keberlanjutan dan Keuangan Berkelanjutan	Mengembangkan kompetensi dan ketrampilan dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan	393	228	1.757	1.257	11.558	7.838	13.708	9.323	7,1%	2%
<i>Team Building</i>	Aktivitas kebersamaan untuk mempererat hubungan kerja sama yang berdampak pada peningkatan kinerja tim	55	-	155	-	250	-	460	-	0,2%	0%
Lain-lain ( <i>Trainer Convention, Sharing Session, dsb.</i> )	Mengembangkan kompetensi dan ketrampilan teknis karyawan sesuai dengan kebutuhan bisnis untuk mencapai target Perusahaan	11	-	68	-	250	-	329	-	0,2%	0%
<b>Total</b>		<b>3.493</b>	<b>4.782</b>	<b>21.917</b>	<b>37.841</b>	<b>168.877</b>	<b>341.926</b>	<b>194.287</b>	<b>384.549</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>
<b>Persentase yang Telah Mengikuti Pelatihan untuk Setiap Level Jabatan</b>		<b>1,8%</b>	<b>1%</b>	<b>11,3%</b>	<b>10%</b>	<b>86,9%</b>	<b>89%</b>	<b>100,0%</b>	<b>100%</b>		

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan  
ManajemenManajemen  
Risiko

## DATA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Jenis Pelatihan (dalam jumlah <i>mandays</i> / program pelatihan)	Senior Management		Middle Management		Junior & Non Management		Total	
	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020
<i>Managerial, Leadership &amp; Soft Skills</i>	367	506	1.803	3.852	6.555	35.944	8.725	40.302
<i>Development Program &amp; The Complete Banker</i>	-	-	-	-	47.288	50.803	47.288	50.803
<i>Risk, Corporate Assurance &amp; Compliance</i>	327	574	2.348	3.485	14.600	24.670	17.275	28.730
<i>Digital and Data</i>	246	540	2.229	2.102	12.867	13.339	15.342	15.981
Penjualan	67	47	876	1.767	10.813	17.237	11.756	19.051
Layanan	118	379	898	2.278	12.441	23.695	13.458	26.351
Tresuri, Keuangan & Pajak	36	27	314	330	719	2.973	1.069	3.330
Kredit	107	64	459	368	1.890	1.401	2.456	1.833
Operasional & Teknologi Informasi	125	10	898	108	7.495	662	8.518	780
Syariah	70	88	352	634	2.687	5.967	3.109	6.689
<i>Transaction Banking</i>	4	11	35	69	127	122	165	202
Budaya	184	44	829	224	2.195	2.256	3.208	2.523
Purna Bakti	2	-	89	37	199	474	290	510
Keberlanjutan dan Keuangan Berkelanjutan	115	84	513	422	2.966	2.444	3.594	2.950
<i>Team Building</i>	14	-	39	-	63	-	115	-
Lain-lain ( <i>Trainer Convention, Sharing Session, dsb.</i> )	3	-	18	-	87	-	108	-
<b>Total</b>	<b>1.786</b>	<b>2.375</b>	<b>11.701</b>	<b>15.676</b>	<b>122.989</b>	<b>181.984</b>	<b>136.476</b>	<b>200.034</b>

## BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI

dalam miliar Rupiah

Jenis Pengembangan	2021	2020
Penyelenggaraan	77,88	69,78
Seminar & Kursus Eksternal DN	2,00	1,32
Seminar & Kursus Eksternal LN	-	-
Budaya Korporasi	4,34	3,20
Training Center	19,92	12,58
Traning Operasional	42,45	52,30
Sub Total	146,59	139,17
Realisasi Cadangan dari Tahun Sebelumnya	-	12,33
<b>Total</b>	<b>146,59</b>	<b>151,50</b>

Selama tahun 2021, dana pengembangan SDM yang dialokasikan bank mencapai sebesar Rp. 146,6 miliar, menurun 3,2% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 151,5 miliar. Penurunan jumlah peserta pelatihan yaitu sebesar 49,5% dan jumlah hari pelatihan sebesar 31,8% dari tahun sebelumnya, dikarenakan di tahun 2020 banyak pelaksanaan program *E-Learning/LOG* baru bersifat *Mandatory* yang hanya wajib dilakukan satu kali untuk seluruh karyawan terutama program kategori *Managerial, Leadership & Soft Skills*, Syariah dan Tresuri, Keuangan & Pajak. Selain itu, di 2021 CIMB Niaga memfokuskan pada jalur karir pengembangan internal untuk pemenuhan posisi-posisi *Junior Management*, yang berkontribusi pada penurunan jumlah peserta dan jam pelatihan *Development Program* bagi karyawan baru. Namun demikian terdapat peningkatan signifikan pada kategori Operasional dan Teknologi Informasi di 2021 dikarenakan banyak program pelaksanaan program baru bersifat *mandatory* di kategori ini yang baru diluncurkan.

## KEBIJAKAN KESEHATAN, KEAMANAN, DAN KESELAMATAN KERJA BANK

Bank memiliki Kebijakan Kesehatan, Keamanan dan Keselamatan Kerja yang dijabarkan di bagian Tanggung Jawab Sosial (CSR) dari Laporan Tahunan ini.



# KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

## KOMPOSISI 20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR PER 1 JANUARI 2021

Nama Pemegang Saham	Status	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
CIMB GROUP SDN. BHD. - NON TRADING	Malaysia – <i>Tax Treaty</i>	22.936.243.134	91,26
PT COMMERCE KAPITAL	Perusahaan Terbatas NPWP	255.399.748	1,02
CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF. NORWAY - 16	Institusi – Asing	201.368.500	0,80
PT BANK CIMB NIAGA TBK*	Bank - Lokal	197.979.882	0,79
CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF. NORWAY - 15	Institusi – Asing	162.219.731	0,65
CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF. NORWAY - 23	Institusi – Asing	143.056.300	0,57
CIMB GROUP SDN. BHD. - TRADING	Malaysia – <i>Tax Treaty</i>	55.093.447	0,22
LINDRAWATI WIDJOJO	Individu – Lokal	54.900.000	0,22
THE NT TST CO S/A CIM INVESTMENT FUND ICAV	Institusi – Asing	52.000.000	0,21
PHILLIP SECURITIES PTE LTD	Institusi – Asing	39.103.915	0,16
PT SUCOR INVESTAMA	Perusahaan Terbatas NPWP	38.100.000	0,15
JOSEPH HARJA TARUNA	Individu – Lokal	33.010.300	0,13
MANULIFE DANA EKUITAS	Asuransi NPWP	28.372.600	0,11
THE NT TST CO S/A VB SELECT PAN-ASIA FUND I, LP	Institusi – Asing	28.000.000	0,11
PT KL TRIO	Perusahaan Terbatas NPWP	26.050.000	0,10
CGS-CIMB SECURITIES (SINGAPORE) PTE LTD	Institusi – Asing	24.980.240	0,10
PT AMB FINANSIAL INDONESIA	Perusahaan Terbatas NPWP	22.500.000	0,09
OCBC SECURITIES PTE LTD - CLIENT A/C	Institusi – Asing	21.451.981	0,09
CLEARSTREAM BANKING S.A. LUXEMBOURIG	Institusi – Asing	18.695.129	0,07
BNYM RE BNYMLB RE EMPLOYEES PROVIDENTFD BOARD-2039927326	Malaysia – <i>Tax Treaty</i>	17.896.156	0,07
Lainnya		775.185.780	3,08
<b>Total</b>		<b>25.131.606.843</b>	<b>100,00</b>

\*) Saham Tresuri

## KOMPOSISI 20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR PER 31 DESEMBER 2021

Nama Pemegang Saham	Status	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
CIMB GROUP SDN BHD - NON TRADING	Malaysia – <i>Tax Treaty</i>	22.936.243.134	91,26
PT COMMERCE KAPITAL	Perusahaan Terbatas NPWP	255.399.748	1,02
CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY - 16	Institusi – Asing	201.368.500	0,80
PT BANK CIMB NIAGA TBK*	Bank - Lokal	196.720.982	0,78
CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY - 15	Institusi – Asing	157.219.731	0,63
JOHAN SUNDJOTO	Individu – Lokal	85.700.000	0,34
CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY - 23	Institusi – Asing	71.595.300	0,28
CIMB GROUP SDN BHD - TRADING	Malaysia – <i>Tax Treaty</i>	55.093.447	0,22
PHILLIP SECURITIES PTE LTD	Institusi – Asing	37.009.745	0,15
MANULIFE DANA EKUITAS	Asuransi NPWP	28.372.600	0,11
THE NT TST CO S/A CIM INVESTMENT FUND ICAV	Institusi – Asing	28.000.000	0,11
PT AMB FINANSIAL INDONESIA,	Perusahaan Terbatas NPWP	22.500.000	0,09
THE NT TST CO S/A VB SELECT PAN-ASIA FUND I, LP	Institusi – Asing	22.500.000	0,09
CGS-CIMB SECURITIES (SINGAPORE) PTE LTD	Institusi – Asing	21.120.807	0,08
EDDO CHANDRA	Individu – Lokal	20.100.000	0,08
PT. PRUDENTIAL LIFE ASSURANCE - REF	Asuransi NPWP	19.706.400	0,08
HSBC-FUND SERVICES A/C 006 HSBC (MALAYSIA) TRUSTEE BHD A/C AFFIN HWANG SELECT ASIA (EX JAPAN) QF	Institusi – Asing	19.568.800	0,08
CLEARSTREAM BANKING S.A. LUXEMBOURG	Institusi – Asing	18.092.471	0,07
UL EQUITY SOLID	Asuransi NPWP	16.117.000	0,06
OCBC SECURITIES PTE LTD-CLIENT A/C	Institusi – Asing	16.088.338	0,06
Lainnya		903.089.840	3,59
<b>Total</b>		<b>25.131.606.843</b>	<b>100,00</b>

\*) Saham Tresuri



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

**KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN >5%**

Nama Pemegang Saham	1 Januari 2021		31 Desember 2021		Jenis Saham
	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	
CIMB GROUP SDN BHD	22.991.336.581	91,48	22.991.336.581	91,48	Biasa

Hingga 31 Desember 2021, tidak terdapat pemegang saham institusi yang memiliki lebih dari 5% saham CIMB Niaga selain CIMB Group Sdn. Bhd., yang merupakan pemegang saham pengendali Bank. Namun demikian, CIMB Niaga tetap menjamin hak-hak pemegang saham sesuai Pasal 11 ayat 11.3. Anggaran Dasarnya yang mengatur bahwa pemegang saham, baik sendiri maupun bersama-sama, yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dapat mengusulkan mata acara RUPS termasuk mengusulkan pencalonan anggota Direksi maupun Dewan Komisaris Bank.

**KOMPOSISI KELOMPOK PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN <5%**

Kelompok Pemegang Saham	Lokal							Asing						
	1 Januari 2021			31 Desember 2021			Jenis Saham	1 Januari 2021			31 Desember 2021			Jenis Saham
	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Pemegang Saham		Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Pemegang Saham	
Individu	557.717.269	2,22	21.726	605.652.603	2,41	24.071	Biasa & MESOP/ESOP	10.563.467	0,04	104	10.616.167	0,04	102	Biasa & MESOP/ESOP
Institusi	-	-	-	-	-	-	-	853.909.563	3,40	143	783.602.561	3,12	149	Biasa
Individu - KITAS NPWP	8.154.797	0,03	20	7.056.213	0,03	27	Biasa & MESOP/ESOP	-	-	-	-	-	-	Biasa & MESOP/ESOP
Bank	6.851.169	0,03	26	5.413.734	0,02	26	Biasa	-	-	-	-	-	-	Biasa
Broker	6.601.359	0,03	48	8.934.688	0,04	45	Biasa	-	-	-	-	-	-	Biasa
Pemerintah Republik Indonesia	130.500	0,00	1	-	-	-	Biasa	-	-	-	-	-	-	Biasa
Asuransi - NPWP	52.076.290	0,21	27	84.432.318	0,34	29	Biasa	-	-	-	-	-	-	Biasa
Koperasi	611.213	0,00	12	611.213	0,00	13	Biasa	-	-	-	-	-	-	Biasa
Reksadana (Mutual Fund)	37.451.161	0,15	28	57.829.788	0,23	37	Biasa	-	-	-	-	-	-	Biasa
Dana Pensiun	10.153.374	0,04	36	6.162.274	0,02	35	Biasa	-	-	-	-	-	-	Biasa
Perusahaan Terbatas NPWP	396.981.132	1,58	387	373.078.635	1,48	395	Biasa	898	0,00	2	898	0,00	2	Biasa
Perusahaan Terbatas - Tanpa NPWP	54.783	0,00	3	54.783	0,00	3	Biasa	-	-	-	-	-	-	Biasa
Yayasan	43.968	0,00	31	43.968	0,00	31	Biasa	-	-	-	-	-	-	Biasa
Yayasan - NPWP	989.437	0,00	5	59.437	0,00	3	Biasa	-	-	-	-	-	-	Biasa
<b>Total</b>	<b>1.077.816.452</b>	<b>4,29</b>	<b>22.350</b>	<b>1.149.329.654</b>	<b>4,57</b>	<b>24.715</b>	-	<b>864.473.928</b>	<b>3,44</b>	<b>249</b>	<b>794.219.626</b>	<b>3,16</b>	<b>253</b>	-



Kelompok pemegang saham Bank kurang dari 5% pada tahun 2021 dimiliki oleh 24.968 (dua puluh empat ribu sembilan ratus enam puluh delapan) pemegang saham yang terdiri dari institusi maupun perorangan. Kelompok pemegang saham kurang dari 5% berdasarkan klasifikasi individu dan institusi, baik lokal maupun asing, sebagai berikut:

Kelompok Pemegang Saham		1 Januari 2021			31 Desember 2021		
		Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
Individu	Lokal	21.746	565.872.066	2,25	24.098	612.708.816	2,44
	Asing	104	10.563.467	0,04	102	10.616.167	0,04
Asing	Lokal	604	511.944.386	2,04	617	536.620.838	2,14
	Asing	145	853.910.461	3,40	151	783.603.459	3,12

### JUMLAH PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE BERDASARKAN KLASIFIKASI

Kelompok Pemegang Saham	Lokal						Asing					
	1 Januari 2021			31 Desember 2021			1 Januari 2021			31 Desember 2021		
	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
Bank	27	204.831.051	0,82	26	5.413.734	0,02	-	-	-	-	-	-
Broker	48	6.601.359	0,03	45	8.934.688	0,04	-	-	-	-	-	-
Pemerintah Republik Indonesia	1	130.500	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Individu	21.726	557.717.269	2,22	24.098	612.708.816	2,44	104	10.563.467	0,04	102	10.616.167	0,04
Individu - KITAS & NPWP	-	-	-	-	-	-	20	8.154.797	0,03	-	-	-
Koperasi	12	611.213	0,00	13	611.213	0,00	-	-	-	-	-	-
Reksadana (mutual fund)	28	37.451.161	0,15	37	57.829.788	0,23	-	-	-	-	-	-
Dana Pensiun	36	10.153.374	0,04	35	6.162.274	0,02	-	-	-	-	-	-
Perusahaan Terbatas NPWP	387	396.981.132	1,58	395	373.078.635	1,48	2	898	0,00	2	898	0,00
Perusahaan Terbatas Tanpa NPWP	3	54.783	0,00	3	54.783	0,00	-	-	-	-	-	-
Asuransi NPWP	27	52.076.290	0,21	29	84.432.318	0,34	-	-	-	-	-	-
Yayasan NPWP	5	989.437	0,00	3	59.437	0,00	-	-	-	-	-	-
Yayasan	31	43.968	0,00	31	43.968	0,00	-	-	-	-	-	-
Institusi	-	-	-	-	-	-	147	23.845.246.144	94,88	149	783.602.561	3,12
<b>Total</b>	<b>22.331</b>	<b>1.267.641.537</b>	<b>5,04</b>	<b>24.715</b>	<b>1.149.329.654</b>	<b>4,57</b>	<b>273</b>	<b>23.863.965.306</b>	<b>94,95</b>	<b>253</b>	<b>794.219.626</b>	<b>3,16</b>

## Ini Siska.

Punya hobi saham budget

# 1X BELANJA SKINCARE

BUAT INVESTASI

Beli Reksa Dana Pasar Uang mulai **Rp 100 ribu** Tanpa ribet langsung di **OCTO** Mobile dan **OCTO** Click

**BONUS 5.000 POIN XTRA**



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

## KEPEMILIKAN SAHAM (LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG) DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kepemilikan saham (langsung dan tidak langsung) anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat dan/atau diangkat pada tahun 2021, sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Saham CIMB Niaga	Saham CIMB Group	Saham Bank/ Lembaga Keuangan Lain	Saham Lembaga Non Keuangan
<b>1 Januari 2021</b>					
<b>Dewan Komisaris</b>					
Didi Syafruddin Yahya	Presiden Komisaris	-	23.962 saham tercatat atas nama Istri (Sarina Mahmood)	<ul style="list-style-type: none"> <li>JP Morgan Chase: 15.767 lembar saham atau &lt;5%;</li> <li>PT KAF Sekuritas Indonesia: 1.500.000 saham atau &lt;5%;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>AT&amp;T: 5.000 saham atau &lt;5%;</li> <li>Empress Properties Sdn Bhd: 100 saham atau 100% (tercatat an. Didi Syafruddin Yahya, istri an. Sarina Mahmood, dan anak an. Iman Yahya &amp; Farah Dianputri).</li> </ul>
Glenn M. S. Yusuf	Wakil Presiden Komisaris (Independen)	-	-	-	-
Jeffrey Kairupan	Komisaris Independen	-	-	-	-
Sri Widowati	Komisaris Independen	-	-	-	-
Dato' Abdul Rahman* Ahmad	Komisaris	-	-	Malayan Banking Berhad: 25.000 saham (<5%)	-
David Richard Thomas**	Komisaris	-	1.102.531 (<1%)	-	Starbucks Corporation (SBUX): 1.814.619 saham atau <1% - (tercatat an. David Richard Thomas & isteri an. Catherine Campbell Thomas)
<b>Direksi</b>					
Tigor M. Siahaan***	Presiden Direktur	6.515.657 (<1%)	127.949 (<5%)	-	-
Lee Kai Kwong	Direktur	-	9.832 (<1%)	-	-
John Simon	Direktur	219.101 (<1%)	350.875 (<5%)	-	-
Vera Handajani****	Direktur	312.201 (<1%)	531.029 (<5%)	-	-
Lani Darmawan*****	Direktur	277.101 (<1%)	268.567 (<5%)	-	-
Pandji P. Djajanegara	Direktur	164.626 (<1%)	142.879 (<5%)	-	-
Fransiska Oei	Direktur	224.401 (<1%)	260.692 (<5%)	PT Bank Danamon Indonesia Tbk: 450.000 (<1%)	-
Tjioe Mei Tjuen	Direktur	-	-	-	-
<b>31 Desember 2021</b>					
<b>Dewan Komisaris</b>					
Didi Syafruddin Yahya	Presiden Komisaris	-	46.791 saham tercatat atas nama Istri (Sarina Mahmood)	<ul style="list-style-type: none"> <li>JP Morgan Chase: 15.767 lembar saham atau &lt;5%;</li> <li>PT KAF Sekuritas Indonesia: 1.500.000 saham atau &lt;5%;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>AT&amp;T: 5.000 saham atau &lt;5%;</li> <li>Empress Properties Sdn Bhd: 100 saham atau 100% (tercatat an. Didi Syafruddin Yahya, istri an. Sarina Mahmood, dan anak an. Iman Yahya &amp; Farah Dianputri).</li> </ul>



Nama	Jabatan	Saham CIMB Niaga	Saham CIMB Group	Saham Bank/ Lembaga Keuangan Lain	Saham Lembaga Non Keuangan
Glenn M. S. Yusuf	Wakil Presiden Komisaris (Independen)	-	-	-	-
Jeffrey Kairupan	Komisaris Independen	-	-	-	-
Sri Widowati	Komisaris Independen	-	-	-	-
Dato' Abdul Rahman Ahmad*	Komisaris	-	-	Malayan Banking Berhad: 25.000 saham (<5%)	-
Vera Handajani ****	Komisaris	546.301 (<1%)	648.346 (<5%)	-	-
<b>Direksi</b>					
Lani Darmawan*****	Presiden Direktur	509.801 (<1%)	380.711 (<5%)	-	-
Lee Kai Kwong	Direktur	98.900 (<1%)	73.301 (<5%)	-	-
John Simon	Direktur	341.701 (<1%)	329.925 (<5%)	-	-
Pandji P. Djajanegara	Direktur	278.326 (<1%)	142.879 (<5%)	-	-
Fransiska Oei	Direktur	370.401 (<1%)	341.933 (<5%)	PT Bank Danamon Indonesia Tbk: 450.000 (<1%)	PT PP London Sumatera Tbk: 175.000 (<1%)
Tjioe Mei Tjuen	Direktur	-	-	-	-
Rusly Johannes *****	Direktur	332.101 (<1%)	226.374 (<5%)	-	-
Joni Raini*****	Direktur	35.001 (<1%)	46.119 (<5%)	-	-
Henky Sulisty*****	Direktur	-	-	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>HM Sampoerna Tbk: 42.000 (&lt;1%)</li> <li>Indo Tambangraya Megah Tbk: 2.200 (&lt;1%)</li> <li>Multi Bintang Indonesia: 1.000 (&lt;1%)</li> </ul>

\*) Diangkat sebagai Komisaris pada RUPSLB 25 September 2020 dan efektif per 29 April 2021

\*\*\*) Mengundurkan diri sebagai Komisaris efektif per 31 Mei 2021

\*\*\*\*) Mengundurkan diri sebagai Presiden Direktur efektif sejak ditutupnya RUPSLB 17 Desember 2021

\*\*\*\*\*) Mengundurkan diri sebagai Direktur efektif per 1 Agustus 2021 dan diangkat sebagai Komisaris efektif sejak ditutupnya RUPSLB 17 Desember 2021

\*\*\*\*\*) Efektif menjabat sebagai Presiden Direktur per 9 Maret 2022

\*\*\*\*\*) Efektif menjabat sebagai Direktur per 9 Maret 2022

\*\*\*\*\*) Diangkat sebagai Direktur pada RUPSLB 17 Desember 2021 dan efektif setelah mendapat persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam persetujuan OJK dimaksud

## TRANSAKSI PEMBELIAN/PENJUALAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Bank mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Bank paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya transaksi sesuai dengan Peraturan OJK (POJK) No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Kemudian, Bank wajib menyampaikan laporan kepada OJK atas transaksi tersebut selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari sejak terjadi transaksi. Selain mengacu pada POJK tersebut, Bank memiliki ketentuan sebagaimana diatur dalam kebijakan *Conflict Management* yang mewajibkan setiap anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk memberitahukan atas akan dilakukannya transaksi pembelian atau penjualan saham CIMB Niaga yang dimilikinya minimal 2 (dua) hari kerja sebelum transaksi dilakukan dan lebih lanjut, wajib melaporkan transaksi tersebut dalam waktu 2 (dua) hari kerja setelah transaksi terjadi. Hingga 31 Desember 2021, tidak tercatat adanya transaksi pembelian maupun penjualan saham CIMB Niaga yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah efektif. Penambahan jumlah saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang telah efektif tersebut, merupakan realisasi dari program kepemilikan saham perusahaan (MESOP).



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko



Nama	Jabatan	Jenis Transaksi	Jumlah Saham 31 Desember 2020	Jumlah Pembelian/ Penjualan	Harga Saham	Jumlah Saham 31 Desember 2021	Tanggal Transaksi	Pelaporan
Didi Syafruddin Yahya	Presiden Komisaris	-	-	-	-	-	-	-
Glenn M.S. Yusuf	Wakil Presiden Komisaris (Independen)	-	-	-	-	-	-	-
Jeffrey Kairupan	Komisaris Independen	-	-	-	-	-	-	-
Sri Widowati	Komisaris Independen	-	-	-	-	-	-	-
Dato' Abdul Rahman Ahmad*	Komisaris	-	-	-	-	-	-	-
Vera Handajani**	Komisaris	-	312.201	-	-	546.301	-	-
David Richard Thomas***	Komisaris	-	-	-	-	-	-	-
Tigor M. Siahaan****	Presiden Direktur	-	6.515.657	-	-	6.947.057	-	-
Lani Darmawan*****	Presiden Direktur	-	277.101	-	-	509.801	-	-
Lee Kai Kwong	Direktur	-	-	-	-	98.900	-	-
John Simon	Direktur	-	219.101	-	-	341.701	-	-
Pandji P. Djajanegara	Direktur	-	164.626	-	-	278.326	-	-
Fransiska Oei	Direktur	-	224.401	-	-	370.401	-	-
Tjioe Mei Tjuen	Direktur	-	-	-	-	-	-	-
Rusly Johannes*****	Direktur	-	224.401	-	-	332.101	-	-
Joni Raini*****	Direktur	Pembelian Saham	15.001	20.000	-	35.001#	Desember 2021	-
Henky Sulisty*****	Direktur	-	-	-	-	-	-	-

\*) Diangkat sebagai Komisaris pada RUPSLB 25 September 2020 dan efektif per 29 April 2021

\*\*\*) Mengundurkan diri sebagai Direktur efektif per 1 Agustus 2021 dan diangkat sebagai Komisaris efektif sejak ditutupnya RUPSLB 17 Desember 2021

\*\*\*\*\*) Mengundurkan diri sebagai Komisaris efektif per 31 Mei 2021

\*\*\*\*\*\*) Mengundurkan diri sebagai Presiden Direktur efektif sejak ditutupnya RUPSLB 17 Desember 2021

\*\*\*\*\*\*) Efektif menjabat per 9 Maret 2022

\*\*\*\*\*\*) Diangkat sebagai Direktur pada RUPSLB 17 Desember 2021 dan efektif setelah mendapat persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam persetujuan OJK dimaksud

#) Jumlah saham termasuk 1 lembar saham MESOP dan transaksi pembelian saham sebanyak 20.000 lembar dilakukan sebelum pengangkatan sebagai Direktur efektif mendapat persetujuan OJK.

## KEPEMILIKAN SAHAM CIMB NIAGA OLEH SENIOR EKSEKUTIF

Pejabat 1 tingkat di bawah Direksi mempunyai kepemilikan atas saham Bank, baik melalui *Management/Employee Stock Option Program* (MESOP) atau *Material Risk Taker* (MRT) atau pembelian di pasar saham. Rincian kepemilikan saham CIMB Niaga oleh Senior Eksekutif per 31 Desember 2021 telah diunggah di situs web Bank dan dapat diakses pada tautan: [https://investor.cimbniaga.co.id/gcg/shareholdings\\_seo.html](https://investor.cimbniaga.co.id/gcg/shareholdings_seo.html).

## PERKEMBANGAN STRUKTUR MODAL DAN JUMLAH SAHAM BEREDAR SELAMA 5 (LIMA) TAHUN TERAKHIR

Dalam kurun waktu tahun 2017 hingga tahun 2021, CIMB Niaga tidak menerbitkan saham baru, sehingga komposisi permodalan posisi 31 Desember 2021 tidak mengalami perubahan, sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham (lembar)	Nominal (dalam Rupiah)
Modal Dasar	50.886.460.336	2.900.000.000.000
Kelas A Nominal Rp5.000	71.853.936	359.269.680.000
Kelas B Nominal Rp50	50.814.606.400	2.540.730.320.000
Modal Ditempatkan/Disetor	25.131.606.843	1.612.257.325.350
Kelas A Nominal Rp5.000	71.853.936	359.269.680.000
Kelas B Nominal Rp50	25.059.752.907	1.252.987.645.350
Saham belum Ditempatkan/Disetor	25.754.853.493	1.287.742.674.650
Kelas A Nominal Rp5.000	-	-
Kelas B Nominal Rp50	25.754.853.493	1.287.742.674.650



## KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN SAHAM

CIMB Niaga melakukan pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Surabaya) pada 29 November 1989, melalui penawaran umum perdana atas 5.000.000 saham Bank kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp12.500. Sejak tahun 2011 hingga akhir tahun 2021, CIMB Niaga tidak melakukan penerbitan dan/atau pencatatan saham. Informasi kronologi pencatatan dan penerbitan saham CIMB Niaga hingga akhir tahun buku sebagai berikut:

Tahun	Aksi Korporasi	Jumlah Nominal Saham Baru dan Harga Penawaran Saham	Tanggal Pencatatan Di Bursa	Jumlah Saham	Jumlah Modal Disetor (dalam Rupiah)
1989	Penawaran Umum Perdana (IPO)	5.000.000	29-11-1989	5.000.000	5.000.000.000
1991	Dividen Saham	1.170.953	19-02-1991	6.170.953	6.170.953.000
1992	Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD (PUT I)	5.252.500	23-12-1992	11.423.453	11.423.453.000
1993	Company Listing	46.353.964	01-03-1993	57.777.417	57.777.417.000
1995	Saham bonus dari agio	57.777.417	26-12-1995	115.554.834	115.554.834.000
1996	Obligasi konversi	42.020.000	15-02-1996	157.574.834	157.574.834.000
1996	Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD (PUT II)	31.514.487	15-11-1996	189.089.321	189.089.321.000
1997	Pemecahan Nilai Nominal (Rp1.000 menjadi Rp500/saham)	Kelas A (@Rp500) 378.178.642	08-09-1997	378.178.642	189.089.321.000
1997	Saham bonus dari agio	Kelas A (@Rp500) 340.360.709	16-09-1997	718.539.351	359.269.675.500
1999	Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD (PUT III)	Kelas B (@Rp5) 71.135.395.749	09-08-1999	Kelas A 718.539.351 Kelas B 71.135.395.749	359.269.675.500 355.676.978.745
2001	Penawaran Umum Terbatas Tanpa HMETD (sejumlah 782.460.672 saham Kelas B tidak dicatitkan)	Kelas b (@Rp5) 6.392.132.084	21-3-2001	Kelas A 718.539.351 Kelas B 77.527.527.833	359.269.675.500 387.637.639.165
2004	Penawaran Umum Terbatas Tanpa HMETD	Kelas A (@Rp500) 9 Kelas B (@Rp5) 7	12-5-2004	Kelas A 718.539.360 Kelas B 77.527.527.840	359.269.675.500 387.637.639.200
2004	Penggabungan nilai nominal 10 kali (reverse stock)	Kelas A (@Rp5.000) Kelas B (@Rp50)	21-5-2004	Kelas A 71.853.936 Kelas B 7.752.752.784	359.269.680.000 387.637.639.200
2004	Pelaksanaan ESOP	Kelas B (@Rp50) 417.809.500	20-8-2004	Kelas A 71.853.936	359.269.680.000
2005	Waran Seri 1	691.538.316	31-8-2005	Kelas B 12.811.858.210	640.592.910.500
2008	Konversi 3.915.733.039 saham PT Bank Lippo Tbk dalam rangka penggabungan	Kelas B (@Rp50) 11.051.151.514	1-11-2008	Kelas A 71.853.936 Kelas B 23.863.009.724	359.269.680.000 1.193.150.486.200
2010	Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD (PUT V) (sejumlah 11.967.431 saham Kelas B tidak dicatitkan)	Kelas B (@Rp50) 1.196.743.183	30-12-2010	Kelas A 71.853.936 Kelas B 25.059.752.907	359.269.680.000 1.252.987.645.350

Sampai 31 Desember 2021, jumlah saham CIMB Niaga yang telah diterbitkan sebagai berikut:

Tipe Saham	Jumlah	Bursa Efek
Jumlah saham Kelas A* dicatitkan	71.853.936	Bursa Efek Indonesia
Jumlah saham Kelas B** dicatitkan	24.808.436.839	Bursa Efek Indonesia
Jumlah saham Kelas B** tidak dicatitkan (1%)	251.316.068	Tidak dicatitkan

\* Saham Kelas A @Rp5.000 per saham

\*\* Saham Kelas B @Rp50 per saham



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

## KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Untuk memperkuat struktur permodalan serta mendukung ekspansi bisnis, CIMB Niaga telah beberapa kali penerbitan obligasi dan sukuk dalam mata uang Rupiah. Obligasi dan sukuk tersebut adalah Obligasi Subordinasi Bank CIMB Niaga I, II dan III, Obligasi Berkelanjutan Bank CIMB Niaga I, II, dan III, serta Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Bank CIMB Niaga I. Seluruh efek yang diterbitkan oleh CIMB Niaga dan masih beredar dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

### OBLIGASI DAN SUKUK YANG BELUM JATUH TEMPO DAN BELUM LUNAS

Pada 31 Desember 2021, terdapat beberapa obligasi dan sukuk yang belum jatuh tempo dengan total nilai Rp5.606.000.000.000 (lima triliun enam ratus enam miliar Rupiah) dengan tenor 3 (tiga) tahun sampai dengan 7 (tujuh) tahun yang diterbitkan secara bertahap dari tahun 2017 sampai dengan 2020. Sepanjang tahun 2021, Bank tidak melakukan penerbitan Obligasi/Sukuk baru. Daftar obligasi dan sukuk CIMB Niaga yang belum jatuh tempo dan belum lunas tersebut telah disajikan sebagai Ikhtisar Efek Lainnya sesuai tercantum dalam Sub Bab Ikhtisar Saham pada Laporan Tahunan ini.

### OBLIGASI DAN SUKUK YANG TELAH JATUH TEMPO DAN LUNAS DALAM 2 (DUA) TAHUN TERAKHIR

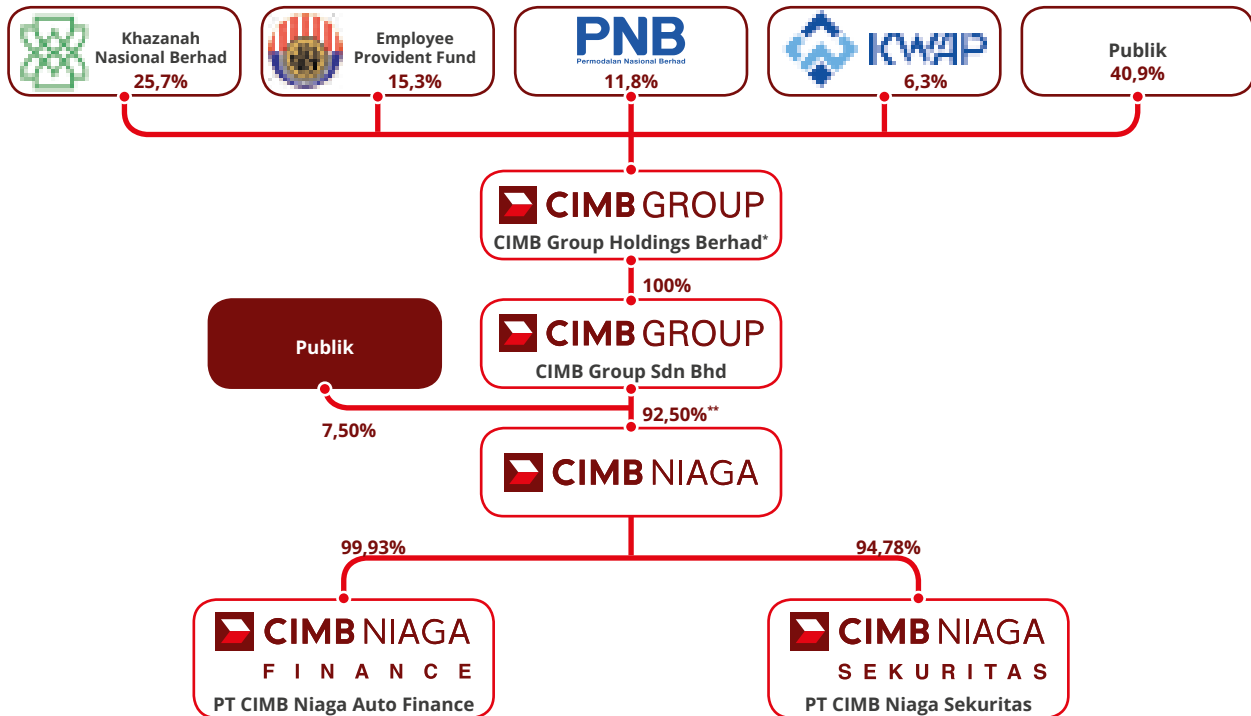
Daftar obligasi dan sukuk CIMB Niaga yang telah jatuh tempo dan lunas dalam 2 (dua) tahun terakhir telah disajikan dalam pembahasan Ikhtisar Efek Lainnya sesuai tercantum dalam Sub Bab Ikhtisar Saham pada Laporan Tahunan ini.

### PENERBITAN *NEGOTIABLE CERTIFICATES OF DEPOSIT (NCD)* BANK CIMB NIAGA

Selama tahun 2021, CIMB Niaga tidak melakukan penerbitan *Negotiable Certificates of Deposit (NCD)* baru. Adapun informasi mengenai NCD yang telah lunas sebagai berikut:

Uraian	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo	Tenor (Bulan)	Kupon	Mata Uang	Nominal (dalam miliar Rupiah)	Status
NCD I CIMB Niaga Tahun 2015 Seri A	15 Des 15	15 Jun 16	6	9,00%	Rupiah	760	Lunas
NCD I CIMB Niaga Tahun 2015 Seri B	15 Des 15	15 Des 16	12	9,10%	Rupiah	170	Lunas
NCD II CIMB Niaga Tahun 2016 Seri A	16 Jun 16	16 Sep 16	3	6,95%	Rupiah	60	Lunas
NCD II CIMB Niaga Tahun 2016 Seri B	16 Jun 16	13 Jan 17	7	7,60%	Rupiah	230	Lunas
NCD II CIMB Niaga Tahun 2016 Seri C	16 Jun 16	16 Mar 17	9	7,80%	Rupiah	910	Lunas
NCD III CIMB Niaga Tahun 2017 Seri A	18 Mei 17	17 Nov 17	6	7,20%	Rupiah	576	Lunas
NCD III CIMB Niaga Tahun 2017 Seri B	18 Mei 17	15 Feb 18	9	7,35%	Rupiah	214	Lunas
NCD III CIMB Niaga Tahun 2017 Seri C	18 Mei 17	18 Mei 18	12	7,45%	Rupiah	710	Lunas

## STRUKTUR GRUP



\*1) Penerima manfaat akhir dari pemilikan saham (Ultimate Beneficial Ownership) CIMB Niaga, yaitu Khairulanwar bin Rifaie dan Rossaya binti Mohd Nashir  
 \*\*2) Termasuk PT Commerce Capital 1,02%

Komposisi Pemegang Saham CIMB Niaga hingga 31 Desember 2021, sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nominal (dalam Rupiah)	%
CIMB Group Sdn Bhd	22.991.336.581	1.149.566.829.050	91,48
PT Commerce Kapital	255.399.748	12.769.987.400	1,02
Pemegang saham publik lainnya <5%*	1.884.870.514	449.920.508.900	7,50
<b>Total Modal Disetor dan Ditempatkan</b>	<b>25.131.606.843</b>	<b>1.612.257.325.350</b>	<b>100</b>

\*) Termasuk Saham Tresuri

### PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Berdasarkan tabel tersebut di atas, CIMB Group Holding berhad ("CIMB Group") yang menguasai 91,48% saham Bank, merupakan Pemegang Saham Utama sekaligus Pemegang Saham Pengendali CIMB Niaga.

### PROFIL CIMB GROUP

CIMB Group adalah bank universal ASEAN terkemuka dan salah satu penasihat perusahaan terkemuka di kawasan tersebut. Selain itu, juga merupakan pemain utama terbesar dunia di bidang keuangan Islam. CIMB Grup berkantor pusat di Kuala Lumpur, Malaysia, dan menawarkan produk dan layanan perbankan konsumen, perbankan komersial, perbankan investasi, perbankan Islam, dan manajemen aset. Saat ini, CIMB Group

menempati posisi lima besar untuk perbankan di wilayah ASEAN dengan sekitar 33.000 karyawan dan lebih dari 18 juta pelanggan per akhir tahun 2021.

CIMB Group telah terdaftar di Bursa Malaysia sejak tahun 1987 dan merupakan salah satu perusahaan terbesar dengan kapitalisasi pasar mencapai RM55,3 miliar per 31 Desember 2021. Total aset yang dimiliki pada akhir 2021 mencapai RM621,9 miliar, dengan modal pemegang saham tercatat sebesar RM58,9 miliar dan jumlah aset Syariah sebesar RM156,3 miliar. Pemegang Saham terbesar pada akhir 2021 adalah: (i) Khazanah Nasional dengan porsi sebesar 25,7%, (ii) Employees Provident Fund (EPF) dengan porsi 15,3%, (iii) Kumpulan Wang Persaraan (KWAP) dengan porsi 6,3%, (iv) Permodalan Nasional Berhad (PNB) dengan porsi 11,8% dan (v) publik dengan porsi 40,9%.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

**VISI**

*To be the leading focused ASEAN bank.*

**TUJUAN (PURPOSE)**

*Building a high-performing sustainable organisation to help advance customers and society.*

**JAJARAN DIREKSI**

Nama	Jabatan
Datuk Mohd Nasir Ahmad	Chairman/Independent Director
Dato’ Abdul Rahman Ahmad	Group Chief Executive Officer/Executive Director
Teoh Su Yin	Senior Independent Director
Robert Neil Coombe	Independent Director
Dato’ Mohamed Ross Mohd Din	Independent Director
Dato’ Lee Kok Kwan	Non-Independent Director
Afzal Abdul Rahim	Independent Director
Didi Syafruddin Yahya	Independent Director
Shulamite Khoo	Independent Director
Serena Tan Mei Shwen	Non-Independent Director

**CIMB GROUP HOLDINGS BERHAD**

Level 13, Menara CIMB  
 Jl. Stesen Sentral 2 Kuala Lumpur Sentral  
 50470 Kuala Lumpur, Malaysia  
 Telp. : 603 2261 8888  
 Faks. : 603 2261 8899  
 Situs Web : [www.cimb.com](http://www.cimb.com)  
 Hubungan Investor : [ir@cimb.com](mailto:ir@cimb.com)



## ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, DAN PERUSAHAAN VENTURA BERSAMA

### ENTITAS ANAK (SUBSIDIARIES)

Nama	Alamat	Bidang Usaha	Kepemilikan Saham	Tanggal Pendirian	Status Operasi	Jumlah Aset 2021 (dalam miliar Rupiah)
PT CIMB Niaga Auto Finance	Jl. Bintaro Utama 9 Blok B9/I No. 15, Bintaro Jaya Sektor IX Kel. Pondok Pucung, Kec. Pondok Aren, Tangerang Selatan 15229 Telp. : +6221 2788 1800 Faks. : +6221 2788 1900 Call Center : 0804 1 090909 E-mail : info@cnaif.co.id Situs Web : www.cnaif.co.id	Perusahaan Pembiayaan	99,93%	10 Desember 1981	Aktif	4.930*
PT CIMB Niaga Sekuritas	Graha CIMB Niaga Lt. 25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190 Telp. : +62 21 5084 7848 Faks. : +62 21 5084 7849 E-mail : corsec@cimbniaga-ibk.co.id	Perusahaan Efek (Penjamin Emisi Efek)	94,78%	12 Maret 2018	Aktif	258

\*) Data belum audited hingga finalisasi Laporan Tahunan ini.

### PERUSAHAAN MITRA/REKAN BISNIS (INVESTEES COMPANIES)

Nama	Alamat	Status Operasi	Porsi Kepemilikan	Bidang Usaha	Jumlah Aset 2021 (dalam Jutaan Rupiah)
Bank Muamalat Indonesia**	Muamalat Tower, Lt. 18 Jl. Prof. Dr. Satrio, Kav. 18 Jakarta 12940	Aktif	0,13%	Perbankan Syariah	55.838.329
Sarana Aceh Ventura*	Jl. Tgk. Syech Muda Wali No. 39 Banda Aceh 23242	Aktif	1,32%	Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)	14.351
Sarana Bali Ventura	Jl. Diponegoro No. 150 Komplek IDT/Ruko Genteng Biru Blok B 23-24 Denpasar	Aktif	3,81%	Modal Ventura	53.378
Sarana Bhakti Ventura	-	Tidak Aktif	2,71%	Modal Ventura	-
Sarana Jambi Ventura	Jl. Kapten Pattimura No. 119 Jambi 36129	Aktif	2,24%	Modal Ventura	203
Sarana Jateng Ventura	Jl. Taman Sompok No. 18 Semarang 50249	Aktif	2,62%	Modal Ventura	65.344
Sarana Jatim Ventura	Jl. Jemur Andayani No. 33 Surabaya 60237	Aktif	5,81%	Modal Ventura	105.114
Sarana Kalbar Ventura*	Jl. M. Sohor No. 9 AB Pontianak 78121	Aktif	2,45%	Modal Ventura	51.407
PT Sarana Kalsel Ventura	Jl. Pramuka No. 4 Banjarmasin	Aktif	1,04%	Modal Ventura	66.161
Sarana Lampung Ventura	Jl. Diponegoro No. 69A Gulak Galik, Bandar Lampung 35214	Aktif	2,52%	Modal Ventura	545
Sarana Maluku Ventura	Jl. Kakyali - Tanah Tinggi Ambon 97123	Aktif	2,73%	Modal Ventura	2.679
Sarana Papua Ventura	Jl. Abe Tasangkapura No. 58 Jayapura, Papua 99223	Aktif	5,63%	Modal Ventura	4.022
Sarana Riau Ventura	Komp. Perkantoran Grand Sudirman Blok A-3 Jl. Datuk Setia Maharaja (d/h Parit Indah), Pekanbaru - Riau	Aktif	1,35%	Modal Ventura	15.714
Sarana Sulsel Ventura	Jl. Faisal Raya, No. 14 Makassar	Aktif	2,91%	Modal Ventura	58.254
Sarana Sulut Ventura	Kompleks Pasar Segar blok RC-17 Paal Dua Jl. Yos Sudarso Manado	Aktif	2,85%	Modal Ventura	15.573



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

Nama	Alamat	Status Operasi	Porsi Kepemilikan	Bidang Usaha	Jumlah Aset 2021 (dalam Jutaan Rupiah)
Sarana Sumatera Barat Ventura	Gedung Rangkiang Ventura Jl. Khatib Sulaiman No. 9 Kav. 5 s/d 7 Padang, Sumatera Barat	Aktif	3,37%	Modal Ventura	82.564
Sarana Surakarta Ventura*	Jl. M. Saleh Werdisastro No. 1 Surakarta 57133	Aktif	1,85%	Modal Ventura	50.834
Sarana Yoga Ventura	Jl. Yos Sudarso 25 Kotabaru Yogyakarta 55224	Aktif	3,93%	Modal Ventura	51.724
Lainnya (< 100.000 Saham) Sesuai Laporan Keuangan Audit	-	Aktif	0,05% - 1,52%	Lembaga Pembiayaan	-

\*) Data belum *audited* hingga finalisasi Laporan Tahunan ini.

\*\*) Data Laporan Publikasi Bulanan per 30 November 2021. Perusahaan belum merilis Laporan Keuangan Audit Tahunan 2021.

### ENTITAS ASOSIASI, JOINT VENTURE, DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

Hingga akhir tahun 2021, CIMB Niaga tidak memiliki Entitas Asosiasi, *Joint Venture*, dan *Special Purpose Vehicle* (SPV).

### PROFIL ENTITAS ANAK



#### Nama:

PT CIMB Niaga Auto Finance

#### Dasar Hukum Pendirian:

Akta No. 48 yang dibuat di hadapan Frederik Alexander Tumbuan, S.H., Notaris di Jakarta yang diubah dengan Akta No. 80 tanggal 16 Februari 1982 dan Akta No. 50 tanggal 27 Oktober 1982, dengan nama PT Saseka Gelora Leasing.

#### Visi:

Menjadi Perusahaan Pembiayaan terkemuka di Indonesia. *"The most profitable multifinance"*.

#### Misi:

Berkomitmen untuk menjadi Perusahaan Pembiayaan Kendaraan terkemuka yang memberikan nilai terbaik bagi seluruh *stakeholders*, melalui pelayanan yang terbaik kepada pelanggan, hubungan kemitraan yang kuat dan saling menguntungkan, SDM yang berkualitas serta berkontribusi kepada masyarakat.

#### Profil CIMB Niaga Auto Finance

PT CIMB Niaga Auto Finance ("CNAF" atau "Perusahaan") melakukan *rebranding* pada tanggal 26 Agustus 2010, ditandai dengan transformasi usaha dari sewa guna usaha menjadi pembiayaan konsumen, khususnya kendaraan bermotor. Transformasi ini juga mempertegas

keberadaannya sebagai salah satu anak usaha dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Sementara perusahaan sebelumnya bernama PT Saseka Gelora Leasing yang berdiri tanggal 10 Desember 1981 berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 48, dan diubah dengan Akta No. 80 pada tanggal 16 Februari 1982 dan Akta No. 50 pada tanggal 27 Oktober 1982. Pada tahun 1996, PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk) mengakuisisi Perusahaan melalui penyertaan saham sebesar 79,65% dan menjadi pemegang saham mayoritas. Pada tahun 2007, PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") menambah porsi kepemilikan sahamnya menjadi 95,91%.

Pada pertengahan 2015, Perusahaan melakukan merger dengan salah satu anak usaha CIMB Niaga yang lain yaitu PT Kencana Internusa Artha Finance ("KITAF") dengan pertimbangan bahwa kedua perusahaan bergerak dalam industri yang sama. Dalam hal ini, Perusahaan bertindak sebagai penerima merger setelah mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 19 November 2015. Aksi korporasi ini kemudian disahkan oleh RUPS Luar Biasa Perusahaan pada 23 Desember 2015 dan berlaku efektif per 1 Januari 2016.

Pertumbuhan yang pesat dari tahun ke tahun semakin mengukuhkan Perusahaan sebagai salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia. Pada tahun 2020, dengan mengusung *value proposition* 'cepat dan simple', serta menjadi perusahaan yang kompetitif dan tumbuh sehat di industri pembiayaan, Perusahaan melakukan transformasi perubahan logo menjadi "CIMB Niaga Finance" untuk semakin memperkuat *positioning* sebagai anak perusahaan yang terus bersinergi dengan induk usahanya, yaitu PT Bank CIMB Niaga Tbk.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

Transformasi logo ini sekaligus menajamkan paradigma publik akan Perusahaan, yaitu fokus pada pembiayaan kendaraan roda empat, dan memperluas segmentasi pembiayaan seperti pembiayaan multiguna.

Di sisi organisasi dan model bisnis, Perusahaan terus melakukan pengembangan secara bertahap untuk meraih visinya dan mewujudkan komitmennya untuk meraih pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan. Saat ini CNAF memiliki 34 cabang yang tersebar diseluruh Indonesia dengan total karyawan sebanyak 826 orang.

#### Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Lani Darmawan  
 Komisaris : Koei Hwei Lien  
 Komisaris : Cheong Chee Wai  
 Komisaris Independen : Serena Karlita Ferdinandus  
 Komisaris Independen : Hidayat Dardjat Prawiradilaga

#### Direksi

Presiden Direktur : Ristiawan  
 Direktur : Danis V. Bimawan  
 Direktur : Kurniawan Kartawinata  
 Direktur : Antonius Herdaru D.  
 Direktur : M. Imron Rosyadi Nur



#### Nama:

PT CIMB Niaga Sekuritas

#### Dasar Hukum Pendirian:

Akta No. 26 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan yang telah disahkan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0021378.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 20 April 2018 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14173 Tahun 2018, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 28 Agustus 2018.

#### Visi:

Menjadi perusahaan ASEAN terkemuka dan menjadi pemain utama di pasar penjaminan emisi dan penasihat keuangan pada pasar modal Indonesia.

#### Misi:

Konsisten dalam menyediakan produk pasar modal yang tepat serta layanan terbaik dalam meningkatkan

kualitas nilai nasabah melalui penciptaan produk pasar modal yang inovatif yang tujuannya dapat menarik minat investor, dengan memanfaatkan jaringan CIMB Group yang besar dan berpengalaman.

#### Profil CIMB Niaga Sekuritas:

Pada pertengahan tahun 2017, CIMB Group Holdings berhad ("CIMBGH") mengumumkan bahwa anak perusahaan yang seluruhnya dimiliki oleh CIMBGH telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan China Galaxy International Financial Holdings Limited ("CGIFHL"). CIMBGH dan CGIFHL selanjutnya memformulasikan kemitraan strategisnya atas unit usaha perantara pedagang efek dari CIMBGH.

Berdasarkan kesepakatan tersebut, unit usaha berupa *Investment Banking* pada CIMBGH secara regional dipisahkan dari cakupan kemitraan strategis. Terkait dengan hal tersebut, CIMBGH melakukan reorganisasi internal atas seluruh unit usaha *Investment Banking* di seluruh wilayah usahanya, termasuk diantaranya yang berada di Indonesia. Unit usaha *Investment Banking* tersebut di Indonesia dinaungi oleh suatu entitas baru yaitu PT CIMB Niaga Sekuritas didirikan pada tahun 2018 dan saat ini dimiliki oleh CIMB Niaga sebagai pemegang saham mayoritas dan/atau pengendali sebesar 94,78% dari seluruh modal disetor dan ditempatkan perusahaan.

Sebagai unit usaha yang menaungi kegiatan *Investment Banking*, PT CIMB Niaga Sekuritas memiliki fokus pada pemberian jasa penjaminan emisi efek dengan ijin usaha yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. KEP-11/D.04/2019, penasihat keuangan dengan ijin usaha yang dikeluarkan oleh OJK No. S-618/PM.21/2019, penatalaksana (*arranger*) *Medium Term Notes* (MTN) dan *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD) dengan ijin usaha yang dikeluarkan oleh OJK No. S-1118/PM.21/2019, serta penatalaksana (*arranger*) Surat Berharga Komersial (SBK) dengan ijin usaha yang dikeluarkan oleh OJK No. S-1481/PM.21/2019 dan Bank Indonesia No. 22/17/DPPK/Srt/B.

#### Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Jefferi Mahmud Hashim  
 Komisaris : Chialmi Dialdestoro Rosalim  
 Komisaris Independen : A. Pandu Djajanto

#### Direksi

Presiden Direktur : Harry Maryanto Supoyo  
 Direktur : Yuga Nugraha  
 Direktur : Martin Batara Simorangkir  
 Direktur : I Wayan Gemuh Kertaraharja



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko



## DAFTAR JARINGAN MITRA USAHA

Dalam era persaingan yang semakin kompetitif saat ini, CIMB Niaga bekerja sama dengan banyak mitra bisnis untuk mempercepat pertumbuhan dan menciptakan nilai lebih bagi nasabah kami. Kerja sama ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing dan efisiensi dalam mencapai target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank. Berbagai bentuk kemitraan yang dilakukan oleh Bank di semua lini produk dan layanan.

### 1. *Wealth Management* dan *Insurance*

- Kerjasama produk bancassurance untuk asuransi jiwa dengan Sunlife dan AIA, juga dengan Sampo untuk asuransi umum.
- Bekerjasama dengan manajer investasi global dan domestik terkemuka dalam mendistribusikan reksadana berdasarkan profil risiko pelanggan dan tujuan investasi.

### 2. Kartu Kredit, *Personal Loan*, dan Emerging Business Banking (EBB)

- Jaringan lengkap dan kemitraan kartu dengan Mastercard, VISA dan JCB, termasuk *co-branding* Mastercard World dan Platinum dengan ALL (Accor Live Limitless).
- Kemitraan dengan berbagai merchant terkemuka di bidang grosir, gaya hidup, café & restoran dan pemain *e-commerce*. Juga program fintech *channeling personal loan* dengan Kredivo dan Kredit Pintar, serta program fintech *channeling* EBB dengan Batumbu.

### 3. KPR dan KPM

- Bekerjasama dengan developer ternama dengan memberikan banyak pilihan hunian menarik mulai dari Sinarmas Land, Ciputra, Jayaland, Summarecon, Lippo dan masih banyak lagi lainnya.
- Pembiayaan bersama dengan Grup Astra, Indomobil dan multifinance terpilih lainnya.

### 4. Kerja sama usaha di bidang Remitansi (pengiriman uang) seperti MoneyGram International, Speedsend CIMB Malaysia; dan

### 5. Bentuk kerja sama lainnya yang dilakukan Bank dalam rangka memperluas bisnis serta meningkatkan kinerja Bank secara berkelanjutan.



## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

### BIRO ADMINISTRASI EFEK

#### PT Bima Registra

Satrio Tower, Lantai 9 A2 Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4  
Kuningan Setiabudi Jakarta 12950 - Indonesia  
Telp. : +62 21 2598 4818  
Faks. : +62 21 2598 4819  
Situs Web : www.bimaregistra.co.id

### KUSTODIAN

#### PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lantai 5  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 - Indonesia  
Telp. : +62 21 515 2855  
Faks. : +62 21 5299 1199  
Situs Web : www.ksei.co.id

### WALI AMANAT

#### PT Bank Permata Tbk

WTC II, Lantai 27 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31  
Jakarta 12920 - Indonesia  
Telp. : +62 21 523 7788  
Faks. : +62 21 250 0529  
Situs Web : www.permatabank.com

### NOTARIS

#### Kantor Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn

Notaris & P.P.A.T. Kota Administrasi Jakarta Selatan  
Jl. Suryo No. 54 Kebayoran Baru Jakarta 12180 -  
Indonesia  
Telp. : +62 21 2923 6060  
Faks. : +62 21 2923 6070  
E-mail : notaris@ashoyaratam.com

### LEMBAGA PEMERINGKAT

#### PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Equity Tower Lt. 30  
Sudirman Central Business District, Lot. 9  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Telp. : +62 21 509 68469  
Faks. : +62 21 509 68468  
Situs Web : www.pefindo.com

#### PT Fitch Ratings Indonesia

DBS Bank Tower Lantai 24, suite 2403  
Jl. Prof. Dr. Satrio, Kav. 3-5 Jakarta 12940 - Indonesia  
Telp. : +62 21 2988 6800  
Faks. : +62 21 2988 6822  
Situs Web : www.fitchratings.co.id

### AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK

#### KANTOR AKUNTAN PUBLIK

##### Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Afiliasi dari PriceWaterhouseCoopers di Indonesia)

WTC 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31  
Jakarta 12920 - Indonesia  
Telp. : +62 21 5099 2901  
+62 21 3119 2901  
Faks. : +62 21 5290 5555  
+62 21 5290 5050  
Situs Web : www.pwc.com/id  
Akuntan Publik : Irhoan Tanudiredja, CPA

### JASA BERKALA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL TAHUN 2021

Profesi Penunjang	Jasa	Biaya (Fee) Dalam Jutaan Rupiah (Termasuk Pajak)	Periode Penugasan
Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Afiliasi dari PriceWaterhouseCoopers di Indonesia)	Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun buku 2021	Total biaya audit tahunan 2021 sebesar Rp9.677	Tahun buku 2021

Pada tahun 2021, Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut beserta jaringan/asosiasi/aliansinya tidak memberikan jasa non-audit kepada CIMB Niaga dan anak perusahaan.

### AKSES DATA DAN INFORMASI BANK

#### Sekretaris Perusahaan

Graha CIMB Niaga, Lantai 11  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190 - Indonesia  
Telp. : +62 21 250 5252, 250 5353  
Faks. : +62 21 252 6749  
E-mail : corporate.secretary@cimbniaga.co.id

#### Hubungan Investor

Graha CIMB Niaga, Lantai 11  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190 - Indonesia  
Telp. : +62 21 250 5252, 250 5353  
E-mail : investor.relations@cimbniaga.co.id



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

## INFORMASI SITUS WEB

CIMB Niaga memiliki situs web utama Bank yaitu [www.cimbniaga.co.id](http://www.cimbniaga.co.id). Situs web tersebut dibuat dan dikelola berdasarkan peraturan OJK No.8/POJK.04/2015 tentang *website* emiten atau perusahaan publik. Situs Web Bank dapat diakses dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Situs tersebut juga ditujukan untuk memenuhi komitmen Bank terhadap pelaksanaan Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta meningkatkan pelaksanaan Tata Kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) khususnya kepada pemegang saham, pelanggan, masyarakat, pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya.

Situs web utama CIMB Niaga telah memenuhi informasi yang wajib dimuat sesuai dengan Pasal 6 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, di mana Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan informasi sebagai berikut:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Informasi bagi Pemodal atau Investor;
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan; dan
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Situs web Bank juga memuat informasi lainnya yang bersifat spesifik sebagaimana yang terlihat pada tabel berikut:

Informasi	Alamat Web
Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu	<a href="https://investor.cimbniaga.co.id/gcg/shareholding_structure.html">https://investor.cimbniaga.co.id/gcg/shareholding_structure.html</a> ; dan <a href="https://investor.cimbniaga.co.id/gcg/group.html">https://investor.cimbniaga.co.id/gcg/group.html</a>
Isi Kode Etik & Perilaku Kepegawaian	<a href="https://investor.cimbniaga.co.id/misc/governance-policy/Kode-Etik-dan-PerilakuKepegawaian-2019.pdf">https://investor.cimbniaga.co.id/misc/governance-policy/Kode-Etik-dan-PerilakuKepegawaian-2019.pdf</a>
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan	<a href="https://investor.cimbniaga.co.id/gcg/agm.html">https://investor.cimbniaga.co.id/gcg/agm.html</a> terkait RUPS Tahunan; dan <a href="https://investor.cimbniaga.co.id/gcg/egm.html">https://investor.cimbniaga.co.id/gcg/egm.html</a> terkait RUPS Luar Biasa
Laporan Keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir) dan Laporan Keuangan triwulan terakhir	<a href="https://investor.cimbniaga.co.id/publication_financial_report.html">https://investor.cimbniaga.co.id/publication_financial_report.html</a> ; dan <a href="https://investor.cimbniaga.co.id/financials_quartely.html">https://investor.cimbniaga.co.id/financials_quartely.html</a>
Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan	<a href="https://investor.cimbniaga.co.id/ar.html">https://investor.cimbniaga.co.id/ar.html</a> ; dan <a href="https://investor.cimbniaga.co.id/sustainability_reports.html">https://investor.cimbniaga.co.id/sustainability_reports.html</a>
Profil Dewan Komisaris dan Direksi (termasuk informasi terkait profil Dewan Pengawas Syariah, Komite, Sekretaris Perusahaan dan Senior Eksekutif)	<a href="https://investor.cimbniaga.co.id/gcg/management_team.html">https://investor.cimbniaga.co.id/gcg/management_team.html</a>
Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal	<a href="https://investor.cimbniaga.co.id/misc/BOC/BOCCharter-2019_Final.pdf">https://investor.cimbniaga.co.id/misc/BOC/BOCCharter-2019_Final.pdf</a> terkait Piagam Dewan Komisaris; <a href="https://investor.cimbniaga.co.id/misc/BOD/27092019-PIAGAM-DIREKSI-2019-FINAL.pdf">https://investor.cimbniaga.co.id/misc/BOD/27092019-PIAGAM-DIREKSI-2019-FINAL.pdf</a> terkait Piagam Direksi; <a href="https://investor.cimbniaga.co.id/misc/DPS/PIAGAM-DPS-2018.pdf">https://investor.cimbniaga.co.id/misc/DPS/PIAGAM-DPS-2018.pdf</a> terkait Piagam Dewan Pengawas Syariah; <a href="https://investor.cimbniaga.co.id/gcg/boc_committees.html">https://investor.cimbniaga.co.id/gcg/boc_committees.html</a> terkait Piagam Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Piagam Nominasi dan Remunerasi dan Piagam Tata Kelola Terintegrasi, serta <a href="https://investor.cimbniaga.co.id/misc/governancepolicy/IA-Charter-2019.pdf">https://investor.cimbniaga.co.id/misc/governancepolicy/IA-Charter-2019.pdf</a> terkait Piagam Internal Audit.
Kebijakan Tata Kelola Perusahaan	<a href="https://investor.cimbniaga.co.id/misc/governance-policy/2020/Summary-Kebijakan-TataKelola.pdf">https://investor.cimbniaga.co.id/misc/governance-policy/2020/Summary-Kebijakan-TataKelola.pdf</a>
Materi <i>briefing</i> kepada analis dan media	<a href="https://investor.cimbniaga.co.id/slides.html">https://investor.cimbniaga.co.id/slides.html</a>
Capaian dan prospek Bank	<a href="https://investor.cimbniaga.co.id/ar.html">https://investor.cimbniaga.co.id/ar.html</a>
Saham Bank	<a href="https://investor.cimbniaga.co.id/stock_chart_interactive.html">https://investor.cimbniaga.co.id/stock_chart_interactive.html</a>
Publikasi kinerja keuangan dan posisi keuangan	<a href="https://investor.cimbniaga.co.id/home.html">https://investor.cimbniaga.co.id/home.html</a>
Penghargaan dan Sertifikasi	<a href="https://investor.cimbniaga.co.id/misc/AwardID.pdf">https://investor.cimbniaga.co.id/misc/AwardID.pdf</a>

Di samping itu, situs web CIMB Niaga senantiasa dilengkapi dan diperbarui secara berkala sejalan dengan POJK No. 8/POJK.4/2015 dengan berbagai informasi penting, antara lain:

### 1. Beranda

Berisi berbagai informasi produk & layanan Bank kepada nasabah termasuk layanan Digital Banking dan program promo CIMB Niaga yang disajikan pada *website* utama [www.cimbniaga.co.id](http://www.cimbniaga.co.id). Beranda juga menyajikan informasi penawaran terkini, kurs valas, berita & informasi serta pengumuman terkini. Selain itu, menu bar Karir dan Tentang Kami dapat diakses langsung dari Beranda.





## 2. Tentang Kami

Menu bar ini berisikan pilihan informasi umum mengenai Hubungan Investor, Tata Kelola Perusahaan dan CIMB Niaga Peduli yang dapat langsung diakses melalui integrasi *microsite* ([investor.cimbniaga.co.id](http://investor.cimbniaga.co.id)). Laman ini juga memuat informasi tentang sejarah perusahaan jejak langkah, kegiatan dan izin usaha Bank.

## 3. Hubungan Investor

Menu bar ini memuat pilihan Informasi Finansial, Informasi Dividen, Informasi Saham/Obligasi, Berita & Peristiwa dan Permintaan Informasi yang dapat diakses melalui integrasi *microsite* ([investor.cimbniaga.co.id](http://investor.cimbniaga.co.id)). Beberapa laporan penting seperti: Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, Laporan Keuangan Konsolidasian, Laporan Keuangan Kuartal, Laporan Keuangan Bulanan, dan informasi terkait lainnya dapat diakses dalam pilihan menu Informasi Finansial.

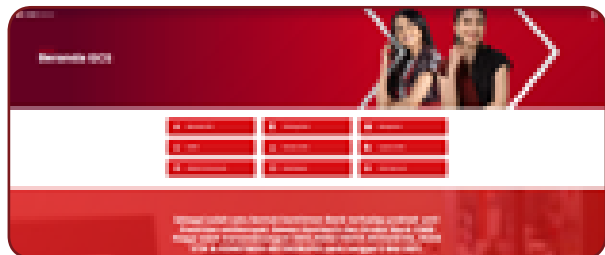


## 4. Tata Kelola Perusahaan

Beranda GCG ini memuat informasi lengkap terkait Tata Kelola Perusahaan CIMB Niaga dengan pilihan *menu bar* Tentang Kami, Manajemen, RUPS, Struktur GCG, Laporan GCG, ASEAN *Corporate Governance Scorecard*, Keterbukaan, dan Informasi Lain, yang dapat diakses melalui integrasi *microsite* ([investor.cimbniaga.co.id](http://investor.cimbniaga.co.id)). Melalui beranda GCG ini, publik dapat mengetahui informasi mengenai praktik GCG yang telah dilakukan oleh CIMB Niaga, seperti di bawah ini:

- a. Tentang Kami: Sekilas CIMB Niaga; Visi dan Misi Bank; Struktur Kepemilikan Saham dan Struktur Organisasi; Struktur Grup Perusahaan; Perusahaan Afiliasi; Pemeringkatan; Penghargaan; Unit Usaha Syariah dan Hubungi Kami (nama, alamat, nomor dan e-mail kontak serta situs web kantor pusat).

- b. Manajemen: Profil Tim Manajemen; Informasi Lainnya terkait Dewan Komisaris & Direksi Bank; Laporan dan Piagam Dewan Pengawas Syariah (DPS); Informasi terkait Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal Bank; Transaksi Saham oleh Manajemen; dan Deklarasi Pakta Integritas, Kode Etik & Komitmen Antikorupsi.
- c. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS): RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Bank.
- d. Struktur GCG: Komite Dewan Komisaris; Komite Direksi, Evaluasi Kinerja Komite; Kebijakankebijakan dan Piagam Tata Kelola Perusahaan; Unit GCG & Sustainability
- e. Laporan GCG: Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan; Laporan Keberlanjutan; Hasil Penilaian Sendiri GCG dan Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- f. ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS): *Assessment* ACGS CIMB Niaga.
- g. Keterbukaan: Berita Investor dan Siaran Pers CIMB Niaga.
- h. Informasi Lain: Lembaga Penunjang Pasar modal dan APU-PPT.



## 5. CIMB Niaga Peduli (CSR)

Berisi informasi mengenai praktik 4 (empat) pilar Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang telah dilakukan CIMB Niaga yaitu Pendidikan (Edukasi), Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat, Lingkungan, dan Filantropi, serta Dana Kebajikan Unit Usaha Syariah dan Kontak Kami CSR.



## 6. Keberlanjutan

Berisi informasi mengenai kinerja dan implementasi keberlanjutan CIMB Niaga berdasarkan 5 (lima) fokus pilar yaitu Tindakan Berkelanjutan, Usaha Berkelanjutan, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan, Tata Kelola dan Risiko, serta Pelibatan dan Advokasi Pemangku Kepentingan.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

# PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

## PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
Didi Syafruddin Yahya	Presiden Komisaris	Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan 2020	OJK	15 Januari 2021 <i>Online</i>
		Outlook 2021	JP Morgan	12 Januari 2021 <i>Online</i>
		Manfaat UU Cipta Kerja Kluster Investasi bagi Perusahaan: Tinjauan Strategis Dewan Komisaris dan Direksi	LKDI	21 Januari 2021 <i>Online</i>
		<i>Fifty Shades of QE: Conflict of Interest in Economic Research</i>	Asia School of Business	15 Februari 2021 <i>Online</i>
		<i>Rethinking Our Approach to Cyber Defence in FI's</i>	FIDE Forum	11 Maret 2021 3 training ini <i>Online</i>
		Efektivitas Pengawasan Dewan Komisaris dalam Menjaga Kepatuhan Bank dalam Menuju Era Pengaturan <i>Principle Based</i> "	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) bekerjasama dengan OJK dan PPATK	25 Maret 2021 <i>Online</i>
		Webinar Series Forum Indonesia Bangkit	CIMB NIAGA	6 April 2021 <i>Online</i>
		Mekanisme hubungan Dewan Komisaris dan Direksi entitas induk dengan entitas anak dari perspektif Dewan Komisaris Perusahaan Induk	Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia	21 April 2021 <i>Online</i>
		<i>Islamic Finance for Board of Directors</i>	ISRA Consulting	7-8 April 2021 <i>Online</i>
		<i>BlackRock Asia Corporate Directors Forum</i>	BlackRock	14 April 2021 <i>Online</i>
		<i>Regional Director Sharing</i>	CIMB Group	7 Mei 2021 <i>Online</i>
		<i>Green Finance and Central Banking</i>	Asia School of Business	20 Mei 2021 <i>Online</i>
		<i>Board Role in the Changing World of Work</i>	Asia School of Business	3-4 Juni 2021 <i>Online</i>
		<i>CIMB Niaga Sustainability Training</i>	CIMB Niaga	24 Juni 2021 <i>Online</i>
		Webinar Forum Indonesia Bangkit Vol 2	CIMB Niaga	15 Juli 2021 <i>Online</i>
		<i>Risk Posture 2022 Workshop</i>	CIMB	12 Agustus 2021 <i>Online</i>
		<i>CIMB AML Training</i>	CIMB	16 Agustus 2021 <i>Online</i>
		<i>Engagement Session on Board Leadership Framework</i>	FIDE	18 Agustus 2021 <i>Online</i>
		<i>The Board role and responsibilities in Crisis Communication</i>	FIDE	19 Agustus 2021 <i>Online</i>
		<i>Annual APU- PPT Training Program</i>	CIMB Niaga	31 Agustus 2021 <i>Online</i>
<i>MACC Presentation</i>	MACC/Urusharta Jamaah Sdn Bhd	13 September 2021 <i>Online</i>		



Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
		<i>Briefing on s17A MACC Act 2009</i>	Wong&Partners/ CIMB	21 September 2021 <i>Online</i>
		<i>The Cooler Earth Summit</i>	CIMB Group	23,24 & 27 September 2021 <i>Online</i>
		Forum Indonesia Bangkit Vol 3	CIMB Niaga	29 September 2021 <i>Online</i>
Glenn M.S. Yusuf	Wakil Presiden Komisaris (Independen)	<i>4<sup>th</sup> Regional Director's Sharing Session</i>	CIMB Group	07 Mei 2021 <i>Online</i>
		<i>Sustainability Training for Leaders</i>	CIMB Niaga	24 Juni 2021 <i>Online</i>
Jeffrey Kairupan	Komisaris Independen	<i>Training IFRS 9</i>	CIMB Niaga	29 Jan & 1 Feb 2021 2 jam dan 1,5jam <i>Online</i>
		Efektivitas Pengawasan Dewan Komisaris dalam Menjaga Kepatuhan Bank dalam Menuju Era Pengaturan Principle Based	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) bekerjasama dengan OJK dan PPAATK	25 Maret 2021 <i>Online</i>
		Webinar Series Forum Indonesia Bangkit	CIMB NIAGA	6 April 2021 <i>Online</i>
		<i>Deloitte Global Boardroom Program Asia Pacific in 2021</i>	Deloitte	15 April 2021 <i>Online</i>
		Mekanisme hubungan Dewan Komisaris dan Direksi entitas induk dengan entitas anak dari perspektif Dewan Komisaris Perusahaan Induk	Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia	21 April 2021 <i>Online</i>
		Webinar Forum Indonesia Bangkit Vol 2	CIMB Niaga	15 Juli 2021 <i>Online</i>
		<i>"Annual APU- PPT Training Program"</i>	CIMB Niaga	31 Agustus 2021 <i>Online</i>
		<i>IIA National Conference</i>	IIA INDONESIA	28-29 Oktober 2021 <i>Online</i>
		<i>Sustainability Board Training 2021 Topic: Human Rights Risk Management and Implications for Financial Institutions</i>	CIMB Group	12 November 2021 <i>Online</i>
		<i>Group Corporate Assurance Regional Audit Planning Session (RAPS)</i>	CIMB Group	11 & 12 November 2021 <i>Online</i>
		<i>KPMG Asia Pacific Board Leadership &amp; Assurance Summit</i>	KPMG	15 November 2021 <i>Online</i>
		<i>Webinar Risk Beyond 2021: Journey to a New Frontier</i>	ERMA	8 - 10 Desember 2021 <i>Online</i>
Sri Widowati	Komisaris Independen	<i>Katadata IDE 2021 Conference</i>	Digital Trends in the Global Economy	23 Maret 2021 <i>Online</i>
		<i>Katadata IDE 2021 Conference</i>	The Digital Banking Revolution	24 Maret 2021 <i>Online</i>
		Efektivitas Pengawasan Dewan Komisaris dalam Menjaga Kepatuhan Bank dalam Menuju Era Pengaturan Principle Based"	FKDKP	25 Maret 2021 <i>Online</i>
		Webinar Series Forum Indonesia Bangkit	CIMB Niaga	6 April 2021 <i>Online</i>
		<i>Sustainability Training for Leaders</i>	CIMB Niaga	24 Juni 2021 <i>Online</i>
		<i>Human Rights Risk Management And Implications For Financial Institutions</i>	CIMB Group	21 Oktober 2021 <i>Online</i>
		<i>"Annual APU- PPT Training Program"</i>	CIMB Niaga	31 Agustus 2021 <i>Online</i>
		CIMB Niaga Forum Indonesia Bangkit Volume 3	CIMB Niaga	29 September 2021 <i>Online</i>
<i>Sustainability Board Training 2021</i>	CIMB Group	21 Oktober 2021 <i>Online</i>		

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan  
ManajemenManajemen  
Risiko

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
Dato' Abdul Rahman Ahmad	Komisaris	13th Annual Malaysia Virtual Corporate Day	CGS-CIMB	7 Januari 2021 Online
		2021 FIDE Core Programme (Module A)	Asia School of Business	11 -12 Januari 2021 Online
		2021 FIDE Core Programme (Module A)	Asia School of Business	20-21 Januari 2021 Online
		2021 FIDE Core Programme (Module A)	Asia School of Business	25-26 Januari 2021 Online
		Malaysia Path to a Economic Recovery	The Oxford & Cambridge Society Malaysia	13 Januari 2021 Online
		15th Asia-Pacific High Level Virtual Meeting on Banking Supervision	Bank for International Settlements	16 - 17 Maret 2021 Online
		Wealth Management Strategy Workshop #1	CIMB Group	26 Maret 2021 Online
		Bank Negara Malaysia Annual Report 2020	Bank Negara Malaysia (BNM)	31 Maret 2021 Online
		2021 FIDE Core Programme (Module B)	Asia School of Business	1-5 Maret 2021 Online
		2021 FIDE Core Programme (Module B)	Asia School of Business	8-10 Maret 2021 Online
		Islamic Finance for Board of Directors Programme	ISRA Consultancy Sdn Bhd	7-8 April 2021 Online
		CIMB Leadership Forum	CIMB Group	14 April 2021 Online
		CIMB Leadership Forum	CIMB Group	3 Mei 2021 Online
		Directors' Regional Sharing Session	CIMB Group	7 Mei 2021 Online
		JC3 Flagship Conference 2021	BNM & SC	23-25 Juni 201 Online
		Sustainability Training Program for Leaders	PFAN DAN PT SMI DAN PWC	24 Juni 2021 Online
		2021 FIDE Core Programme (Module A)	Asia School of Business	12 Juli 2021 Online
		Study on 2050 Net-Zero Pathways for Malaysia	WWF Malaysia	30 Juli 2021 Online
		CGS-CIMB Roundtable Engagement Series	CGS-CIMB	11 Agustus 2021 Online
		28th Annual CITIC CLSA Flagship Investors' Forum 2021	CLSA	13 September 2021 Online
		CEO2CEO Video Series - Bursa Malaysia	Bursa Malaysia	14 September 2021 Online
		Section 17A of the Malaysian Anti-Corruption Commission ("MACC") Act 2009	Wong & Partners	21 September 2021 Online
		Sustainability Investor Day 2021	CIMB Group	22 September 2021 Online
		The Cooler Earth Sustainability Summit 2021	CIMB Group	23-27 September 2021 Online
		CEO Action Network	CIMB Group	23 September 2021 Online
		TED Talk	CIMB Group Tech & Data	28 September 2021 Online
		Khazanah Megatrends Forum 2021	Khazanah	4 Oktober 2021 Online
3rd Annual GSD Alliance meeting with the UN Secretary General	United Nation (UN)	19 Oktober 2021 Online		



Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
		<i>FINCO Sembang Aspirasi</i>	FINCO	20 Oktober 2021 <i>Online</i>
		<i>TEAM's Kick-off Webinar</i>	CIMB Group	10 November 2021 <i>Online</i>
		<i>Training on Sustainability</i>	Net-Zero Banking Alliance	12 November 2021 <i>Online</i>
		<i>Security Awareness</i>	Kroll's Associates	12 November 2021 <i>Online</i>
		<i>Security Awareness</i>	CIMB Thai	1 Desember 2021 <i>Online</i>
		<i>Annual Dialogue with Governor of Bank Negara Malaysia</i>	FIDE	3 Desember 2021 <i>Online</i>
Vera Handajani	Komisaris	<i>Mortgage Forum</i>	Internal Bank dan Sandler Training	8 Januari 2021 <i>Online</i>
		<i>Sustainability Training for Leaders</i>	CIMB Niaga	24 Juni 2021 <i>Online</i>
		<i>2022 Risk Posture Workshop with the Combined Boards</i>	CIMB Group	12 Agustus 2021 <i>Online</i>
		<i>BCG Leadership Institute Workshop #1- Set Off</i>	BCG	13 Agustus 2021 <i>Online</i>
		<i>BCG Leadership Institute Workshop #2- Expand and Shift Perspectives</i>	BCG	17 September 2021 <i>Online</i>
<i>BCG Leadership Institute Workshop #3- Lead With Impact</i>	BCG	29 Oktober 2021 <i>Online</i>		

## PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DIREKSI

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
Lani Darmawan*	Presiden Direktur	<i>Mortgage Forum</i>	INTERNAL BANK DAN SANDLER TRAINING	8 Januari 2021 <i>Online</i>
		<i>LG Simposium</i>	TALK INC	12 April 2021 <i>Online</i>
		<i>Mortgage Forum</i>	TALK INC	22 April 2021 <i>Online</i>
		<i>Sustainability Training for Leaders</i>	CIMB Niaga	24 Juni 2021 <i>Online</i>
		<i>Risk Management Certification Refreshment Program</i>	CIMB Niaga	31 Agustus 2021 <i>Online</i>
		Seminar <i>Online</i> Mengembangkan SDM dan Digitalisasi di Tengah Pandemi	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia	23 November 2021 <i>Online</i>
		Arah Pengembangan Perbankan Indonesia Tahun 2022 Di Tengah Upaya Menuju Digitalisasi Perbankan	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan	8 Desember 2021 <i>Online</i>
Lee Kai Kwong	Direktur Strategi, Keuangan & SPAM	<i>Risk Management Certification Refreshment Program</i>	BARA	11 Januari 2021 <i>Online</i>
		<i>Sustainability Training for Leaders</i>	CIMB Niaga	24 Juni 2021 <i>Online</i>
		BTS (Belajar, Training & Sharing) Session : <i>Transformation Stories of Non Retail Credit Process</i>	CIMB Niaga	13 Agustus 2021 <i>Online</i>
		<i>Risk Management Certification Refreshment Program</i>	CIMB Niaga	31 Agustus 2021 <i>Online</i>
John Simon	Direktur Tresuri & Pasar Modal	<i>Sustainability Training for Leaders</i>	CIMB Niaga	24 Juni 2021 <i>Online</i>
		<i>Risk Management Certification Refreshment Program</i>	CIMB Niaga	31 Agustus 2021 <i>Online</i>



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



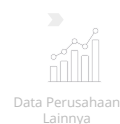
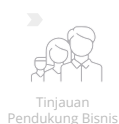
Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko



Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
		<i>Human Rights Risk Management And Implications For Financial Institution</i>	Elevate Limited	21 Oktober 2021 Online
		<i>Refreshment Certification Treasury Dealer Level Advance</i>	ACI FMA Indonesia & Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	3 Desember 2021 Online
Pandji P. Djajanegara	Direktur Perbankan Syariah	FGD - Kontribusi Perbankan Syariah dalam Program Pemulihan Ekonomi Nasional	ASBISINDO	5 April 2021 Tangerang, Indonesia
		Diseminasi Kelembagaan dan fatwa DSN- MUI bagi Perbankan Syariah	DSN - MUI	3 Juni 2021 Jakarta
		<i>Sustainability Training for Leaders</i>	CIMB Niaga	24 Juni 2021 Online
		<i>Risk Management Certification Refreshment Program</i>	CIMB Niaga	31 Agustus 2021 Online
		<i>Hybrid Forum &amp; Awarding Islamic Finance Summit 2021 'Tokoh Syariah 2021'</i>	MES – Infobank	30 September 2021 Yogyakarta
		Virtual Seminar LPPI – 59 : Perbankan Syariah: Spin Off atau Leveraging- Peningkatan Volume & Kepastian Hukum	LPPI	14 Oktober 2021 Jakarta
Fransiska Oei	Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum	<i>Sustainability Training for Leaders</i>	CIMB Niaga	24 Juni 2021 Online
		<i>Risk Management Certification Refreshment Program</i>	CIMB Niaga	31 Agustus 2021 Online
		<i>Green Energy (USAID) – Hydro &amp; Solar Energy</i>	USAID - SINAR	16 September 2021 Online
		<i>Human Rights Risk Management And Implications For Financial Institutions</i>	CIMB Group	21 Oktober 2021 Online
		<i>Financial Planner CCAL</i>	ONESHILDT FINANCIAL PLANNING	28 Oktober 2021 Online
		<i>Special Asset Sharing Session</i>	Managing Partner dari Siregar Setiawan Manalu Partnership, Ketua Umum APPI dan Direktur Lelang Direktorat Jenderal Kekayaan Negara	24 November 2021 Online
Tjoe Mei Tjue	Direktur Operasional & Teknologi Informasi	Anti Mati Gaya (AMG) <i>Sharing Session</i> (Ruang Inspirasi) - <i>Women in Tech</i>	CIMB Niaga	12 Maret 2021 Online
		Tanda Tangan Elektronik dalam Hukum Indonesia	LUBIS dan SANTOSA dan MARAMIS LAW FIRM	31 Maret 2021 Online
		<i>Risk Management Certification Refreshment Program</i>	BARA	17 Mei 2021 Online
		<i>Sustainability Training for Leaders</i>	CIMB Niaga	24 Juni 2021 Online
		Anti Mati Gaya (AMG) - Ruang Inspirasi Cerdas & Tanggah Menghadapi COVID-19	CIMB Niaga	16 Juli 2021 Online
		<i>Digital Leadership Series: Digital Financial Services &amp; Payments – Disruptive Trends, Strategies and CIMB's Posture</i>	CIMB Group	28 Juli 2021 Online
		<i>Risk Management Certification Refreshment Program</i>	CIMB Niaga	31 Agustus 2021 Online
		<i>Human Rights Risk Management And Implications For Financial Institutions</i>	CIMB Group	21 Oktober 2021 Online
Rusly Johannes**	Direktur Perbankan Bisnis	<i>Risk Management Certification Refreshment Program</i>	RDS	17 Februari 2021 Online
		<i>Initial Risk &amp; Compliance Training for DCORO Transaction Banking</i>	CIMB Niaga	19 Februari 2021 Online
		<i>Anti Fraud Management for TB, COBA dan FI</i>	CIMB Niaga	7 April 2021 Online



Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
Joni Raini*	Direktur Sumber Daya Manusia	<i>Sustainability Training for Leaders</i>	CIMB Niaga	24 Juni 2021 <i>Online</i>
		Anti Mati Gaya (AMG) - Ruang Inspirasi, DOKTER: ISOMAN	CIMB Niaga	7 Juli 2021 <i>Online</i>
		Webinar Series Forum Indonesia Bangkit Vol. 2	CIMB Niaga	15 Juli 2021 <i>Online</i>
		<i>Annual APU-PPT Training Program for BOD, BOC, DPS and Senior Management PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>	CIMB Niaga	31 Agustus 2021 <i>Online</i>
		<i>Risk Management Certification Refreshment Program</i>	CIMB Niaga	31 Agustus 2021 <i>Online</i>
		Webinar CIMB Niaga Forum Indonesia Bangkit Vol. 3	CIMB Niaga	29 September 2021 <i>Online</i>
		Forum Indonesia Bangkit	CIMB Niaga	6 April 2021 <i>Online</i>
		Bank Indonesia <i>Leadership Seminar 2021 - "Leader's Transformation in The Digital Era: Digital Leadership"</i>	Bank Indonesia Institute	3 Juni 2021 <i>Online</i>
		<i>Sustainability Training for Leaders</i>	CIMB Niaga	24 Juni 2021 <i>Online</i>
		<i>Leaders Roundtable Series - Roundtable #1: Winning the War on Talent</i>	Synthesis Communications Indonesia	27 Juli 2021 <i>Online</i>
Henky Sulisty*	Direktur Manajemen Risiko	<i>Risk Management Certification Refreshment Program -Annual APU-PPT Training Program</i>	CIMB Niaga	31 Agustus 2021 <i>Online</i>
		<i>CHRO Masterclass with Dave Ulrich - Architecting the Future of Work: Action Plan for CHROs</i>	People Matters	17 September 2021 <i>Online</i>
		<i>Risk Management Certification Program Level 5</i>	RDS (Raharja Duta Solusindo)	18-19 November 2021 <i>Online</i>
		<i>HR Strategic Ideation Workshop with Dave Ulrich, Univ of Michigan - Reinventing HR</i>	CIMB Niaga	26 November 2021 LC Gunung Geulis, Indonesia
		<i>GRP (Global Remuneration Professional) - GR3 (Job Analys, Documentation &amp; Evaluation)</i>	Worldatwork	8 Desember 2021 - <i>Online</i>
		<i>AML/CFT &amp; Sanctions</i>	UOB Indonesia	27 Oktober 2021 <i>Online</i>
		<i>Insider Trading &amp; Market Misconduct</i>	UOB Indonesia	27 Oktober 2021 <i>Online</i>
		<i>UK Bribery</i>	UOB Indonesia	27 Oktober 2021 <i>Online</i>
<i>UOB Risk Culture &amp; Code of Conduct</i>	UOB Indonesia	27 Oktober 2021 <i>Online</i>		

\*) Efektif menjabat per 9 Maret 2022.

\*\*) Efektif setelah mendapat persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam persetujuan OJK dimaksud.

## PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN KOMITE-KOMITE

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
<b>Komite Audit</b>				
Jeffrey Kairupan	Ketua merangkap Anggota	Pelatihan dicantumkan di halaman pelatihan Dewan Komisaris.		
Endang Kussulanjari S.	Anggota	<i>Training IFRS 9</i>	CIMB Niaga	29 Jan & 1 Feb 2021 <i>Online &amp; Offline</i>
		"Potensi UMKM di Wilayah Jawa Tengah dalam rangka Pemulihan Ekonomi Tahun 2021"	STIE Indonesia Banking Schhol	14 Januari 2021 <i>Online</i>
		"Peran UN dalam Menjaga Stabilitas Ekonomi & Sosial di Asia Pacific Selama Masa Pandemi COVID-19"	Indonesia Banking School	5 Februari 2021 <i>Online</i>
		<i>How Indonesia's Financial Institutions &amp; Stakeholders Respond to Climate -Related Financial Risks</i>	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)	18 Februari 2021 <i>Online</i>



Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan



Analisis dan Pembahasan Manajemen



Manajemen Risiko

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
		<i>Sovereign Wealth Fund</i> Strategi Pendanaan Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan	LPMI	25 Februari 2021 <i>Online</i>
		"Prospek Insurtech dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan Masyarakat Indonesia"	STIE Indonesia Banking School	19 Februari 2021 <i>Online</i>
		"Dukungan Perbankan Dan Regulator Di Sektor Properti Dalam Rangka Pemulihan Ekonomi Nasional "	Infobank & PERBANAS	19 Februari 2021 <i>Online</i>
		Penguatan Tata Kelola di Pasar Modal	LPMI	18 Maret 2021 <i>Online</i>
		<i>"What Digital and Analytics Can Bring to The Various Value-Chain"</i>	LPMI	25 Maret 2021 <i>Online</i>
		"Daya Dorong Relaksasi Pajak dan Kredit Kendaraan serta Properti terhadap Pertumbuhan Asuransi"	KAFEGAMA	26 Maret 2021 <i>Online</i>
		Webinar Series Forum Indonesia Bangkit	CIMB Niaga	6 April 2021 <i>Online</i>
		<i>Deloitte Global Boardroom Program Asia Pacific in 2021</i>	Deloitte	15 April 2021 <i>Online</i>
		<i>Sustainability Report</i>	LPMI	8 April 2021 <i>Online</i>
		"Kebijakan dan Regulasi Terhadap Lembaga Keuangan Non Bank Berbasis Teknologi Digital dalam rangka menjaga Stabilitas Sistem Keuangan yang <i>Sustainable</i> "	STIE Indonesia Banking School	9 April 2021 <i>Online</i>
		"Kebijakan dan Regulasi Pembayaran Digital dalam Ekosistem Sistem Pembayaran Nasional yang Berkelanjutan "	STIE Indonesia Banking School	23 April 2021 <i>Online</i>
		Penguatan Pengendalian Internal Untuk Menciptakan Nilai	LPMI	29 April 2021 <i>Online</i>
		<i>Human Capital Investment in Digital Era</i>	LPMI	6 Mei 2021 <i>Online</i>
		"Kebijakan terhadap Digitalisasi di Sektor Jasa Keuangan Indonesia : Pengaruhnya terhadap Akses Keuangan dan Perlindungan Data Pribadi"	STIE Indonesia Banking School	7 Mei 2021 <i>Online</i>
		"Perekonomian Indonesia dan Peranan Lembaga Penjamin Simpanan dalam Resolusi Perbankan Indonesia"	STIE Indonesia Banking School	28 Mei 2021 <i>Online</i>
		Komisaris Profesional	Intipesan Conference	2-3 Juni 2021
		<i>Sovereign Wealth Fund Utility -Allocation and Absorption</i>	LPMI	10 Juni 2021 <i>Online</i>
		"Implementasi <i>Forensic Accounting</i> dalam Mendeteksi <i>Fraud</i> "	FEB UI	5 Juni 2021 <i>Online</i>
		<i>"Digital Leadership"</i>	STIE Indonesia Banking School	11 Juni 2021 <i>Online</i>
		Keuangan Berkelanjutan dalam Pemulihan Ekonomi Nasional	LPMI	15 Juni 2021 <i>Online</i>
		Kupas Tuntas Asuransi Keseimbangan Bisnis, Perlindungan Konsumen dan Kepentingan Stakeholder	LPMI	24 Juni 2021 <i>Online</i>
		"Pembangunan Ekonomi Daerah"	STIE Indonesia Banking School	30 Juni 2021
		Menuju Bank Digital Pertarungan Antara Bank Besar dan Perusahaan Digital Kecil	LPMI	15 Juli 2021 <i>Online</i>
		"Akselerasi Digitalisasi UMKM dalam rangka Pemulihan Ekonomi sebagai Dampak Pandemi COVID-19"	STIE Indonesia Banking School	23 Juli 2021 <i>Online</i>
		Webinar Forum Indonesia Bangkit Vol 2	CIMB Niaga	15 Juli 2021 <i>Online</i>
		"Obrolan UMKM Hebat : Peran Perbankan dalam Memajukan UMKM"	Yayasan Kagama Bhakti Nusantara	25 Juli 2021 <i>Online</i>



Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
		"Strategi Digitalisasi Keuangan dan Perbankan Syariah untuk Meningkatkan Inklusi Keuangan Masyarakat Indonesia "	STIE Indonesia Banking School	13 Agustus 2021 Online
		Ekonomi Sirkular Aktivitas yang Menguntungkan Menuju Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	LPPI	12 Agustus 2021 Online
		"Annual APU- PPT Training Program"	CIMB Niaga	31 Agustus 2021 Online
		Webinar Series Forum Indonesia Bangkit	CIMB Niaga	29 September 2021 Online
		Mengelola Risiko Siber Dalam Industri Digital	LPPI	23 September 2021 Online
		Peningkatan Daya Saing Kewirausahaan UKM Menembus Pasar Regional dan Global	STIE Indonesia Banking School	24 September 2021 Online
		Perbankan Syariah <i>Spin-Off</i> atau <i>Leveraging</i>	LPPI	14 Oktober 2021 Online
		Ekosistem Digital Syariah untuk meningkatkan literasi Ekonomi Syariah	STIE Indonesia Banking School	22 Oktober 2021 Online
		<i>Internal Audit Back to the Future Emerging from the Crisis</i>	2021 National Conference	27-29 Oktober 2021 Online
		<i>Group Corporate Assurance Regional Audit Planning Session (RAPS)</i>	CIMB Group	11 & 12 November 2021 Online
		Peran CIO Teknologi Informasi Sebagai Pencipta Nilai	LPPI	18 November 2021 Online
		Peran CRO (Chief Risk Officer) Membangun Tata Kelola, Manajemen Risiko dan Kepatuhan Menuju Kinerja Berprinsip	LPPI	25 November 2021 Online
		<i>Indonesia Financial Sector Outlook 2022</i>	LPPI	23 November 2021 Online
		Webinar Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah	BI & LPPI	3 Desember 2021 Online
Ronald T. A. Kasim	Anggota	<i>Training IFRS 9</i>	CIMB Niaga	29 Jan & 1 Feb 2021 Online
		Webinar Series Forum Indonesia Bangkit	CIMB Niaga	6 April 2021 Online
		<i>Deloitte Global Boardroom Program Asia Pacific in 2021</i>	Deloitte	15 April 2021 Online
		Webinar Forum Indonesia Bangkit Vol 2	CIMB Niaga	15 Juli 2021 Online
		"Annual APU- PPT Training Program"	CIMB Niaga	31 Agustus 2021 Online
		Era Disrupsi Pembiayaan Digital Kompetisi atau Kolaborasi	Alumni Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Padjajaran 1981	15 September 2021 Online
		<i>Governance dan Stabilitas Sistem Keuangan</i>	STIE Indonesia Banking School	17 September 2021 Online
		Mengelola Risiko Siber Dalam Industri Digital	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia	23 September 2021 Online
		Peningkatan Daya Saing Kewirausahaan UKM Menembus Pasar Regional dan Global	STIE Indonesia Banking School	24 September 2021 Online
		Webinar Series Forum Indonesia Bangkit	CIMB Niaga	29 September 2021 Online
		<i>2021 IIA Indonesia National Conference</i>	IIA	28-29 Oktober 2021 Online
		<i>Group Corporate Assurance Regional Audit Planning Session (RAPS)</i>	CIMB Group	11 & 12 November 2021 Online

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan  
ManajemenManajemen  
Risiko

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
<b>Komite Pemantau Risiko</b>				
Glenn M.S. Yusuf	Ketua merangkap Anggota	Pelatihan dicantumkan di halaman pelatihan Dewan Komisaris.		
Didi Syafruddin Yahya	Anggota	Pelatihan dicantumkan di halaman pelatihan Dewan Komisaris.		
Sri Indrastuti S. Hadiputranto	Anggota	<i>Ship &amp; Port Waste Management addressing Sea-Based Sources of Marine Litter from Commercial Vessels and Ports</i>	Kemenko Bidang Kemaritiman dan Investasi RI	27 Januari 2021 Online
		Memahami Aspek Hukum Hak Kekayaan Intelektual (HKI) di Indonesia dan Teknik Penyelesaian Sengketanya	Hukum	Online 28 Januari 2021 Online
		<i>Bicara Bumi on Protecting Natural Resources &amp; Fostering Resilient &amp; Green Economic Growth through Sustainable Agriculture, Effective Fire Management, and Strong Peatland and Lowlands Governance</i>	World Bank	4 Februari 2021 Online
		<i>Australia-Indonesia Plastics Innovation Hub Workshops –Industry Session</i>	Asymmetric Innovation	8 Februari 2021 Online
		<i>From Sea to See – How Satellites Can Help Identify and Combat Plastic Marine Debris</i>	Wilson Centre and China Environment Forum	10 Februari 2021 Online
		<i>Re-Imagining the Future of Fraud Investigation Profession in Indonesia</i>	Magister Akuntansi FEB	11 Februari 2021 Online
		<i>Kfw Sharing Session on Management of Plastic Waste</i>	Kerjasama Jerman	19 Februari 2021 Online
		<i>Strengthening Capacity for Marine Debris Reduction and Waste Management in ASEAN Region through Knowledge Sharing on Marine Litter</i>	Ministry of the Environment Japan (MOEJ) and Coordinating Ministry for Maritime and Investment Affairs, Indonesia	24 Februari 2021
		<i>Rethinking Plastic Waste Solutions: EPR and Corporate Innovation in the US and Southeast Asia</i>	Wilson Centre and China Environment Forum	24 Februari 2021
		Kemitraan Menuju Indonesia Bebas Sampah	Project Stop Pasuruan & Nestle Indonesia	26 Februari 2021
		Webinar Series Forum Indonesia Bangkit	CIMB Niaga	6 April 2021 Online
		Webinar Forum Indonesia Bangkit Vol 2	CIMB Niaga	15 Juli 2021 Online
		<i>Risk Management Certification Refreshment Program</i>	CIMB Niaga	31 Agustus 2021 Online
		<i>Webinar Recycled Content in Plastic Packaging Applications: Regulations, Standards and Experiences from Europe and South-East Asia</i>	GIZ project Collaborative Action to Reduce Single-Use Plastic in South-East Asia (CAP SEA).	17 September 2021
		<i>Enhanced Auditor's Report and Key Audit Matters</i>	Deloitte Indonesia	22 November 2021
<i>The Future of Sustainability Reporting and it's Accounting Implications</i>	Deloitte Indonesia	14 Desember 2021		
Riatu Mariatul Qibthiyah	Anggota	<i>Sustainability Training for Leaders</i>	CIMB Niaga	24 Juni 2021 Online
		<i>"Annual APU- PPT Training Program"</i>	CIMB Niaga	31 Agustus 2021 Online
		<i>IRB - Conflicts of Interest</i>	CITI Program	4 Januari 2021 Online
		<i>Social &amp; Behavioral Research - Basic/Refresher</i>	CITI Program	4 Januari 2021 Online



Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
		<i>Key Risk Indicators</i>	CRMS	7-8 Juli 2021 Online
		<i>Prevention of Sexual Exploitation and Abuse (PSEA)</i>	LPEM FEB UI	20 Desember 2021, Jakarta
		<i>"Policy Alternatives" Training</i>	LPEM FEB UI & Kementerian ESDM RI (sebagai trainer)	27 Oktober 2021
		<i>"Women in Digital SMEs", Kompas Talks.</i>	Kompas & Grab (sebagai panelis)	19 Desember 2021
		<i>"The Roles of Think Tanks in Supporting Resilient and Sustainable Economic Recovery", Conference on Resilient and Sustainable Economic Recovery: Road to Indonesia G20 Presidency 2022.</i>	Kementerian Keuangan RI (sebagai panelis)	11 November 2021
		<i>"Infrastructure and Development: New Perspectives, New Solutions to recover for COVID-19 pandemic crisis", Intersecting Book Launch: A Side Event of T20 Milano Summit.</i>	Global Solutions Initiative (GSI), Research and Information System for Developing Countries (RIS), & Bocconi University.  (sebagai panelis)	6 Oktober 2021
		<i>Research on COVID-19 and Local Economic Recovery)", Province and Local Government Competitiveness and Innovation for Economic Recovery.</i>	Universitas Indonesia  (sebagai panelis)	1 November 2021
		<i>"Infrastructure to recouple economic, social, and environmental prosperity: targets, governance, and financing", T20 Task Force TF 7 - Infrastructure Investment and Financing, Global Solutions Summit.</i>	GSI  (sebagai panelis)	28 Mei 2021
		<i>"Economic Recovery and Financial Sector Policies in Indonesia and ASEAN" workshop.</i>	OJK  (sebagai panelis)	5 Agustus 2021
		<i>"Medium-Term Planning Approach for Capital Grants: Lessons from South Africa Experiences", Workshop.</i>	Kementerian Keuangan RI, DJPK & World Bank Indonesia  (sebagai reviewer)	18 Maret 2021
		<i>"The Evaluation Tools on Decentralization" Workshop.</i>	Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)  (sebagai reviewer)	3 Desember 2021
		<i>"Two Decades of Indonesia Fiscal Decentralization", Workshop.</i>	Kementerian Keuangan RI, Badan Keuangan Fiskal (BKF).  (sebagai reviewer)	30 November 2021
		<i>The 16<sup>th</sup> IRSA International Conference</i>	IRSA & Universitas Gajah Mada  (sebagai reviewer)	12-13 Juli 2021

#### Komite Nominasi dan Remunerasi

Sri Widowati	Ketua merangkap Anggota	Pelatihan dicantumkan di halaman pelatihan Dewan Komisaris.		
Glenn Muhammad Surya Yusuf	Anggota	Pelatihan dicantumkan di halaman pelatihan Dewan Komisaris.		
Didi Syafruddin Yahya	Anggota	Pelatihan dicantumkan di halaman pelatihan Dewan Komisaris.		
Nora Joice Kimbal	Anggota	Anti Mati Gaya	Dr Reisa Broto (Satuan Tugas Penanganan COVID-19)	11 Februari 2021 Online

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan  
ManajemenManajemen  
Risiko

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
		<i>First Time Managers (Observers)</i>	CIMB Niaga	6 April 2021 <i>Online</i>
		<i>3D Webinar</i>	CIMB Niaga	8 Apr 2021 <i>Online</i>
		<i>LG Simposium</i>	Talk inc	12 April 2021 <i>Online</i>
		<i>Mortgage Forum</i>	Talk inc	22 April 21 <i>Online</i>
		<i>Team Building</i>	CIMB Niaga	7 Mei 2021 <i>Online</i>
		<i>3D Webinar</i>	Sri Safitri	24 Juni 2021 <i>Online</i>
		<i>OpeRA Qualification Round</i>	Ernest Prakasa	30 Agustus 2021 <i>Online</i>
		<i>Risk Management Certification Refreshment Program</i>	PPATK, PUKAU dan PwC	31 Agustus 2021 <i>Online</i>
		<i>Trainer Convention</i>	CIMB Niaga	22 September 2021 <i>Online</i>
		<i>HR Strategic Ideation Workshop with Dave Ulrich, Univ of Michigan - Reinventing HR</i>	CIMB Niaga	26 November 2021 LC Gunung Geulis, Indonesia
		<i>Digital Leadership Development Program</i>	SBM ITB	28 Oktober 2021 – 3 Desember 2021 <i>Online</i>

#### Komite Tata Kelola Terintegrasi

Jeffrey Kairupan	Ketua merangkap Anggota	Pelatihan dicantumkan di halaman pelatihan Dewan Komisaris.		
Endang Kussulanjari S.	Anggota	Pelatihan dicantumkan di halaman pelatihan Komite Audit.		
Serena K. Ferdinandus	Anggota	"Multifinance 2021- Bertumbuh di tengah Pandemi "	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	23 Februari 2021 <i>Online</i>
		<i>Sustainability Training for Leaders</i>	CIMB Niaga	24 Juni 2021 <i>Online</i>
		Webinar Forum Indonesia Bangkit Vol 2	CIMB Niaga	15 Juli 2021 <i>Online</i>
		<i>Annual APU- PPT Training Program</i>	CIMB Niaga	31 Agustus 2021 <i>Online</i>
		Webinar Forum Indonesia Bangkit Vol 3	CIMB Niaga	29 September 2021 <i>Online</i>
		<i>"2021 National Conference IIA : Internal Audit Back to the Future -Emerging fro Crisis"</i>	IIA Indonesia	27 Oktober 2021 <i>Online</i>
Yulizar D. Sanrego	Anggota	Pelatihan dicantumkan di halaman pelatihan Dewan Pengawas Syariah.		
Achiran Pandu Djajanto	Anggota	<i>Sustainability Training for Leaders</i>	CIMB Niaga	24 Juni 2021 <i>Online</i>
		Webinar Forum Indonesia Bangkit Vol 2	CIMB Niaga	15 Juli 2021 <i>Online</i>
		<i>Annual APU- PPT Training Program</i>	CIMB Niaga	31 Agustus 2021 <i>Online</i>
		Pengembangan UMKM : Peluang masuk di pasar modal	FEB-UGM	September 2021 <i>Online</i>



## PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
Fransiska Oei		Pelatihan dicantumkan di halaman pelatihan Direksi		

## PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN UNIT AUDIT INTERNAL

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat	
Antonius Pramana Gunadi	Chief Audit Executive	<b>Sebagai Peserta</b>			
		RCU Forum	CIMB Niaga	21 Januari 2021 <i>Online</i>	
		RCU Forum	CIMB Niaga	25 Februari 2021 <i>Online</i>	
		OJK Webinar - Implementasi <i>Artificial Intelligence</i> (AI) untuk <i>Digital Banking</i>	OJK	4 Maret 2021 <i>Online</i>	
		RCU Forum	CIMB Niaga	25 Maret 2021 <i>Online</i>	
		<i>Sharing Session</i> - Tanda Tangan Elektronik dalam Hukum Indonesia	CIMB Niaga	31 Maret 2021 <i>Online</i>	
		Webinar - Forum Indonesia Bangkit	CIMB Niaga	6 April 2021 <i>Online</i>	
		RCU Forum	CIMB Niaga	23 April 2021 <i>Online</i>	
		<i>Webinar - Measuring and Communicating Audit's Value</i>	Gartner	7 Juni 2021 <i>Online</i>	
		<i>Sustainability Training Program for Leaders</i>	CIMB Niaga	24 Juni 2021 <i>Online</i>	
		Webinar - Forum Indonesia Bangkit vol 2	CIMB Niaga	15 Juli 2021 <i>Online</i>	
		RCU Forum	CIMB Niaga	28 Juli 2021 <i>Online</i>	
		RCU Forum	CIMB Niaga	26 Agustus 2021 <i>Online</i>	
		<i>Annual APU-PPT Training Program for BOD, BOC, DPS and Senior Management</i> PT Bank CIMB Niaga Tbk	CIMB Niaga	31 Agustus 2021 <i>Online</i>	
		Webinar - Forum Indonesia Bangkit vol 3	CIMB Niaga	29 Sept 2021 <i>Online</i>	
		RCU Forum	CIMB Niaga	29 September 2021 <i>Online</i>	
		RCU Forum	CIMB Niaga	27 October 2021 <i>Online</i>	
		Training Pembekalan BSMR Lv 5	LSPP	18-19 November 2021 <i>Online</i>	
		<b>Sebagai Pembicara/Panelis</b>			
		<i>Sharing Session - TCB</i>	CIMB Niaga	8 Maret 2021 <i>Online</i>	
		<i>Sharing Session - IA Best Practice</i>	DANA Indonesia	11 Juni 2021 <i>Online</i>	
		<i>Knowledge Sharing - Big Data Analytics</i>	OJK	11 Juni 2021 <i>Online</i>	
		Webinar - <i>Implementation of AI in Accounting and Auditing</i>	Komite Profesi Akuntan Publik Indonesia	25 Agustus 2021 <i>Online</i>	
		<i>Sharing Session - TCB</i>	CIMB Niaga	13 October 2021 <i>Online</i>	
		Webinar - <i>Global Digital Audit Transformation &amp; Fraud Analytics 2021</i>	The Institute of Internal Auditors UAE and Corporate World Intelligence	26 October 2021 <i>Online</i>	
		<i>National Conference</i>	IIA	28-29 October 2021 <i>Online</i>	



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko






**CIMB NIAGA** Digital Lounge



**CIMB NIAGA**  
Digital Lounge  
IT FOOD SERVICE AREA

# Hadapi Tantangan dan Raih Kesuksesan



Kesuksesan membutuhkan fleksibilitas dan adaptasi menghadapi berbagai perubahan. Sama halnya dengan CIMB Niaga yang terus berevolusi untuk memenuhi kebutuhan nasabahnya.

 **CIMB NIAGA**





# **Analisis dan Pembahasan**

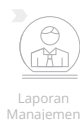
**Manajemen**

Tinjauan Makro Ekonomi 2021	154	Kebijakan Pembagian Dividen	246
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha	157	Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang	247
Profitabilitas per Segmen Usaha	159	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	249
Tinjauan Segmen Bisnis	160	Transaksi-Transaksi Penting Lainnya dalam Jumlah yang Signifikan	249
Perbankan Korporasi	160	Peristiwa Setelah Tanggal Neraca	249
Tresuri dan Pasar Modal	165	Perubahan-Perubahan Penting di Bank dan Kelompok Usaha Bank dalam Tahun yang Bersangkutan	250
Transaction Banking	170	Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa dan Jarang Terjadi	250
Perbankan Komersial	174	Penyediaan Dana, Komitmen serta Fasilitas Lain	250
Emerging Business Banking (EBB)	179	Larangan, Batasan, dan Hambatan Signifikan untuk Melakukan Transfer Dana Antara Bank dan Entitas Lain dalam Kelompok Usaha	250
Perbankan Konsumer	183	Transaksi Material Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi	251
Perbankan Syariah	195	Informasi Transaksi Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi	254
Analisis Kinerja Keuangan	202	Perubahan Kebijakan Akuntansi	255
Strategi 2021	203	Penerapan <i>Foreign Account Tax Compliance Act (FACTA) &amp; Common Reporting Standard (CRS)</i>	259
Perluasan Jangkauan Jaringan Elektronik	204	Transaksi Spot dan Derivatif	260
Laporan Posisi Keuangan	206	Perubahan Peraturan Perundangan - Undangan yang Berpengaruh Signifikan dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan	261
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian	224	Aspek Pemasaran	266
Laporan Arus Kas	230	Prospek Usaha	272
Rasio Keuangan Utama	231	Informasi Kelangsungan Usaha	274
Suku Bunga Dasar Kredit	232		
Komitmen dan Kontinjensi	233		
Laporan Singkat Anak Perusahaan	234		
Informasi Keuangan Material Lainnya	236		
Analisis Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang	236		
Perjanjian Signifikan	241		
Struktur Permodalan Bank	241		
Properti Investasi	243		
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal	243		
Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Tahun Buku Terakhir	244		
Perbandingan Target dan Realisasi 2021	244		

## TINJAUAN **MAKRO EKONOMI 2021**



Di tengah pandemi COVID-19 yang belum berakhir, CIMB Niaga tetap membukukan kinerja keuangan dengan capaian yang positif di tahun 2021. CIMB Niaga juga berhasil mempertahankan posisi sebagai bank umum swasta ke-2 terbesar di Indonesia dari sisi aset.



## MAKRO EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Pada tahun 2021, perekonomian global melanjutkan pemulihan dan perbaikan, pada saat yang sama juga menghadapi terjadinya disrupsi rantai pasokan global serta gelombang baru COVID-19. Varian baru yang muncul masih menjadi risiko terbesar di tengah ketimpangan distribusi vaksin global. Akses vaksin dan dukungan kebijakan yang lebih preventif menjadi pendorong utama mengatasi kesenjangan tersebut. Penyebaran varian Delta yang cepat dan ancaman varian baru (Omicron) meningkatkan ketidakpastian tentang seberapa cepat pandemi dapat diatasi. Pilihan kebijakan menjadi lebih sulit, menghadapi tantangan multidimensi mulai dari penurunan pertumbuhan lapangan kerja, kenaikan inflasi, kerawanan pangan, hingga ruang gerak yang terbatas.

Kendati demikian, menurut perkiraan IMF, ekonomi global pada tahun 2021 tercatat tumbuh 5,9%. Pertumbuhan ekonomi global berlangsung lebih seimbang, tidak hanya bertumpu pada pemulihan ekonomi Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok, namun juga disertai dengan perbaikan ekonomi Eropa, Jepang, dan India. Perkembangan tersebut didorong oleh akselerasi tingkat vaksinasi, stimulus kebijakan, dan pemulihan kegiatan usaha secara bertahap. Berbagai indikator ekonomi hingga akhir tahun 2021, menunjukkan pemulihan yang terus berlangsung, di tengah indikator waktu transportasi (PMI *Suppliers' Delivery Times Index*) barang global yang masih tertahan.

*Output* ekonomi di beberapa negara maju melebihi proyeksi jangka menengah sebelum terjadinya pandemi, bahkan Amerika Serikat mulai menjalankan kebijakan antisipasi lebih lanjut yang mencakup langkah-langkah untuk meningkatkan protensi ekonomi di tengah pandemi. Sebaliknya, kekurangan pasokan dan produksi vaksin di negara berkembang karena peluncuran vaksin yang lebih lambat, sedikit mengurangi percepatan laju ekonomi dibanding negara maju.

Memasuki awal tahun 2021, terdapat optimisme dari para pelaku pasar atas pertumbuhan ekonomi dalam negeri yang didorong oleh program vaksinasi secara masif. Meski sempat mengalami penurunan ekonomi pada pertengahan tahun akibat pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), pertumbuhan ekonomi domestik menunjukkan perbaikan pada akhir triwulan IV 2021 sejalan dengan meningkatnya mobilitas pasca langkah-langkah penanganan yang ditempuh Pemerintah dalam pengendalian COVID-19 varian Delta.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia membaik sejalan dengan meningkatnya mobilitas pasca pengendalian COVID-19. Ekonomi domestik tumbuh 3,69% pada tahun 2021 dari sebelumnya terkontraksi sebesar 2,07% pada tahun 2020. Neraca Pembayaran Indonesia tetap baik, dengan Neraca Pembayaran Indonesia tetap baik dengan inflasi yang terjaga pada level 1,87% mendukung stabilitas perekonomian. Di tengah ketidakpastian pasar keuangan global, pemerintah bersama dengan Bank Indonesia terus berupaya melakukan pemulihan ekonomi nasional dengan meluncurkan berbagai kebijakan seperti melonggarkan likuiditas perbankan dan kebijakan moneter yang akomodatif. Upaya-upaya tersebut dirasa cukup berhasil menjaga kestabilan perekonomian Indonesia yang terlihat pada nilai tukar Rupiah yang relatif stabil selama tahun 2021.

Konsumsi swasta, belanja Pemerintah dan nilai investasi diperkirakan terus meningkat, di tengah tetap terjaganya kinerja ekspor. Pertumbuhan ekonomi juga didukung oleh kinerja Lapangan Usaha utama, antara lain Industri Pengolahan, Perdagangan, dan Pertambangan yang tetap baik. Sejumlah indikator hingga Desember 2021 menunjukkan proses pemulihan yang berlanjut.

Sampai dengan Desember 2021 sejumlah kebijakan dan stimulus yang dikeluarkan oleh pemerintah dalam menangani pandemi COVID-19 dan pemulihan ekonomi sudah mulai menunjukkan hasil. Hal ini terlihat pada mobilitas dan konsumsi masyarakat yang sudah mulai meningkat, indikator pemulihan ekonomi juga sudah mulai menunjukkan perbaikan seperti pada transaksi perdagangan pada industri pengolahan, perdagangan dan pertambangan yang menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Di sisi lain kinerja konsumsi swasta, investasi dan konsumsi pemerintah juga mulai meningkat dan diperkirakan akan terus berlanjut di tahun 2022. Atas hal tersebut maka BI memperkirakan pertumbuhan ekonomi domestik di tahun 2022 akan tumbuh menjadi di kisaran 4.7-5.5%.

(Sumber: Bank Indonesia dan IMF)

## INDUSTRI PERBANKAN

Di tahun 2021, BI dan OJK terus berupaya melalui berbagai kebijakan untuk mendorong pemulihan ekonomi nasional dengan mendorong suku bunga kredit perbankan yang rendah sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Berbagai kebijakan dikeluarkan untuk mendorong perbankan dalam menyalurkan kredit



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

dengan suku bunga rendah seperti mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 3,50%, suku bunga Deposit Facility sebesar 2,75%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 4,25%, serta meneruskan kebijakan pelonggaran likuiditas sehingga rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) mencapai 35,12% serta Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh sebesar 12,21%.

Industri perbankan juga mulai menunjukkan perbaikan di tahun 2021 di mana pertumbuhan kredit terlihat pada seluruh jenis penggunaan seperti kredit modal kerja, kredit investasi maupun kredit konsumsi yang mencakup hampir ke seluruh sektor perekonomian dan UMKM. Pertumbuhan kredit di tahun 2021 mencapai 5,24% dengan rasio kredit bermasalah NPL Bruto yang tetap terjaga di 3,00%. Di sisi lain Rasio kecukupan modal perbankan pada tahun 2021 juga terjaga dengan baik pada 25,67%.

Di tengah era digital yang terus berkembang pesat seiring dengan meningkatnya akseptasi dan preferensi masyarakat dalam berbelanja daring, perluasan dan kemudahan sistem pembayaran digital, serta akselerasi *digital banking*, transaksi digital perbankan nasional juga menunjukkan peningkatan yang tercermin pada nilai transaksi uang elektronik yang tumbuh 49,06% mencapai Rp305,4 triliun dan nilai transaksi *digital banking* meningkat 45,64% (yoy) menjadi Rp39.841,4 triliun

Pada masa mendatang, ekonomi dalam negeri diperkirakan akan tetap melanjutkan pemulihan meski masih dibayangi dengan pembatasan ruang gerak masyarakat dan kenaikan kasus varian baru COVID-19. Menghadapi tantangan ekonomi ke depan, diperlukan kebijakan yang dapat mengantisipasi kemunduran akibat pandemi. Hal ini dapat dicapai antara lain dengan menginvestasikan pada kompetensi sumber daya manusia, memfasilitasi peluang pertumbuhan baru terkait *green technology* dan digitalisasi, mengurangi ketimpangan, dan memastikan keuangan yang berkelanjutan.

(Sumber: Bank Indonesia)

## POSISI CIMB NIAGA DI INDUSTRI PERBANKAN INDONESIA

CIMB Niaga senantiasa berkomitmen untuk mendukung stimulus yang diberikan pemerintah dan mendukung pemulihan perekonomian secara nasional. Di samping itu, Bank juga tetap menerapkan prinsip kehati-hatian yang diimplementasikan dengan selektif melakukan penyaluran kredit serta menjaga kualitas kredit agar tetap terjaga dengan baik. Selama tahun 2021, CIMB Niaga tidak berhenti untuk terus meningkatkan pemanfaatan teknologi untuk mengembangkan *digital banking* dalam memaksimalkan pelayanan kepada nasabah secara *online*.

Berbagai upaya yang telah dilakukan Bank, termasuk menjalankan kebijakan 5 Pilar Strategis, mampu menjaga performa Bank di tengah situasi yang kurang menguntungkan. Hingga akhir tahun 2021, CIMB Niaga berhasil membukukan laba bersih konsolidasian sebesar Rp4,1 triliun, tumbuh 103,78% dari periode sebelumnya sebesar Rp2,0 triliun. Pencapaian yang baik ini selaras dengan pertumbuhan kredit perbankan yang mulai pulih sebagai dampak terkendalinya COVID-19.

Dari sisi dana simpanan nasabah, CIMB Niaga berhasil mencatatkan pertumbuhan positif yaitu sebesar 16,30% menjadi sebesar Rp241,3 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp207,5 triliun. Pertumbuhan dana simpanan nasabah ini didukung oleh pertumbuhan dana murah, yaitu giro dan tabungan yang meningkat sebesar 19,66%.

Rasio NIM CIMB Niaga tercatat sebesar 4,86% sedangkan rata-rata NIM Industri Perbankan tercatat sebesar 4,51%. Rasio CASA CIMB Niaga mengalami peningkatan menjadi 61,34% pada tahun 2021 seiring dengan pertumbuhan CASA yang positif, sementara rasio CASA Industri juga mengalami peningkatan dari 57,92% pada tahun 2020 menjadi 60,52% pada tahun 2021.

Di tengah pandemi COVID-19, CIMB Niaga terus menjaga kualitas kreditnya, pada tahun 2021 mencatatkan angka NPL bruto pada level 3,46%. Rasio NPL bruto secara Industri mengalami perbaikan dari 3,06% pada tahun 2020 menjadi 3,19% pada tahun 2021. Rasio CAR CIMB Niaga mengalami kenaikan sebesar 76 bps menjadi sebesar 22,68% di tahun 2021, dimana CAR industri perbankan juga turut meningkat sebesar 178 bps menjadi 25,67%.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko



## TINJAUAN OPERASI **PER SEGMENT USAHA**



CIMB Niaga mencatatkan segmen usaha sebagai sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Segmen usaha di Bank terbagi berdasarkan segmen operasi dan segmen geografis.

### **SEGMENT OPERASI**

Segmen operasi merupakan suatu komponen dari entitas:

1. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh kepala operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan melakukan penilaian atas performanya. Seluruh segmen operasi yang digunakan oleh CIMB Niaga telah memenuhi kriteria pelaporan berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2014). CIMB Niaga memiliki 7 (tujuh) pelaporan segmen. Di bawah ini merupakan penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen yang dimiliki oleh CIMB Niaga:

1. Korporasi - termasuk kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain, serta saldo atas nasabah korporasi;
2. Bisnis - merupakan produk dan jasa untuk nasabah yang berskala kecil hingga sedang
3. Ritel - fokus kepada produk dan jasa kepada nasabah individual. Segmen ini termasuk fasilitas kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain, serta saldo atas nasabah ritel;



4. Tresuri - segmen ini terkait dengan kegiatan tresuri CIMB Niaga termasuk transaksi valuta asing, pasar uang, derivatif, serta investasi dalam bentuk penempatan dan efek-efek;
5. Syariah - seluruh transaksi yang dilakukan oleh Unit Usaha Syariah;
6. Lain-lain - termasuk aktivitas *back office* dan divisi yang tidak menghasilkan laba di CIMB Niaga. Lain-lain termasuk jasa korporasi, penjualan dan distribusi, serta lain-lain; dan
7. Entitas Anak - termasuk seluruh transaksi yang timbul dan dilakukan berdasarkan bisnis Entitas Anak.

### SEGMENT GEOGRAFIS

Segmen geografis menyediakan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Operasional utama dari CIMB Niaga dan Entitas Anak dikelola di wilayah Indonesia. Segmen bisnis CIMB Niaga

terbagi atas 6 (enam) area geografis utama, di luar Entitas Anak, yaitu Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Indonesia Timur, dan Sumatera.

### SEGMENT USAHA CIMB NIAGA

CIMB Niaga mengelompokkan unit-unit kerja di struktur organisasi bertujuan menjalankan kegiatan usaha serta mencapai visi dan misi Bank, sebagai berikut:

1. *Business Units*, terdiri dari; Perbankan Konsumer, Perbankan Bisnis, Tresuri & Pasar Modal, Perbankan Syariah, dan Transaction Banking.
2. *Support Functions*; Operasional & Teknologi Informasi, Manajemen Risiko, Kepatuhan, *Corporate Affairs* & Hukum, Sumber Daya Manusia, serta Strategi & Keuangan.
3. *Sales & Distributions*; berfungsi sebagai unit yang melakukan penjualan produk dan jasa kepada seluruh nasabah di Kantor Wilayah yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

**CIMB preferred**

**I prefer more value.**  
Better experience and easier

Diskon hingga 65% untuk produk investasi melalui OCTO Mobile / OCTO Clicks

Hubungi Preferred Assistant

WhatsApp: 0811 1000 0000 | Call Center: 0811 1000 0000

Scan QR code berikut



## PROFITABILITAS PER SEGMENT USAHA

### SEGMENT OPERASI

CIMB Niaga memiliki 7 (tujuh) pelaporan segmen korporasi, bisnis, ritel, treasury, syariah, lain-lain, dan entitas anak. Informasi yang berkaitan dengan segmen operasi dari CIMB Niaga dan Entitas Anak disajikan pada catatan 51 Laporan Keuangan Konsolidasian.

### SEGMENT GEOGRAFIS

Operasional utama dari CIMB Niaga dan Entitas Anak dikelola di wilayah Indonesia. Segmen bisnis CIMB Niaga terbagi atas 6 area geografis utama, di luar Entitas Anak, yaitu Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Indonesia Timur, dan Sumatera. Informasi yang berkaitan dengan segmen berdasarkan geografis dari Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak disajikan dalam tabel di bawah ini:

Profitabilitas (Rp juta)	Jakarta			Jawa Barat		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019
Penghasilan/(beban) bunga bersih	9.738.109	8.832.527	8.956.887	532.491	604.864	616.052
Laba/(rugi) operasional bersih	3.385.759	2.077.652	3.238.687	255.560	244.572	482.831
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	3.456.518	2.079.685	3.278.537	256.391	245.795	483.543
Laba/(rugi) bersih	2.432.385	1.200.835	2.029.467	256.391	245.795	483.543
<b>Jumlah Aset</b>	<b>221.361.331</b>	<b>198.665.564</b>	<b>195.432.259</b>	<b>21.258.052</b>	<b>19.196.683</b>	<b>17.110.105</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>180.196.540</b>	<b>156.321.008</b>	<b>153.077.055</b>	<b>21.094.435</b>	<b>19.427.192</b>	<b>17.201.644</b>

Profitabilitas (Rp juta)	Jawa Tengah			Jawa Timur		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019
Penghasilan/(beban) bunga bersih	490.979	597.390	611.119	558.790	787.536	785.056
Laba/(rugi) operasional bersih	618.117	(501.565)	75.435	(145.134)	26.441	179.979
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	618.490	(501.159)	76.477	(144.416)	27.969	179.068
Laba/(rugi) bersih	618.490	(501.159)	76.477	(144.416)	27.969	179.068
<b>Jumlah Aset</b>	<b>11.965.314</b>	<b>10.977.975</b>	<b>11.604.869</b>	<b>23.777.065</b>	<b>22.773.849</b>	<b>22.335.339</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>11.674.846</b>	<b>11.290.517</b>	<b>12.106.789</b>	<b>24.109.405</b>	<b>23.184.109</b>	<b>22.785.080</b>

Profitabilitas (Rp juta)	Indonesia Timur			Sumatera		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019
Penghasilan/(beban) bunga bersih	431.099	373.886	374.745	802.303	796.438	743.572
Laba/(rugi) operasional bersih	230.830	163.164	348.759	492.557	687.382	361.525
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	231.213	163.194	349.514	492.946	687.351	362.334
Laba/(rugi) bersih	231.213	163.194	349.514	492.946	687.351	362.334
<b>Jumlah Aset</b>	<b>8.423.427</b>	<b>7.432.225</b>	<b>7.923.989</b>	<b>18.746.732</b>	<b>18.035.959</b>	<b>16.110.770</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>8.372.741</b>	<b>7.563.521</b>	<b>7.829.541</b>	<b>18.417.332</b>	<b>18.242.857</b>	<b>16.115.853</b>

Profitabilitas (Rp juta)	Anak Perusahaan			Jumlah		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019
Penghasilan/(beban) bunga bersih	535.089	477.877	480.587	13.088.860	12.470.518	12.568.018
Laba/(rugi) operasional bersih	280.703	156.209	246.531	5.118.392	2.853.855	4.933.747
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	279.956	244.585	224.424	5.191.098	2.947.420	4.953.897
Laba/(rugi) bersih	211.595	187.269	162.532	4.098.604	2.011.254	3.642.935
<b>Jumlah Aset</b>	<b>5.187.657</b>	<b>3.861.350</b>	<b>3.949.896</b>	<b>310.719.578</b>	<b>280.943.605</b>	<b>274.467.227</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>3.533.303</b>	<b>3.861.350</b>	<b>2.057.099</b>	<b>267.398.602</b>	<b>239.890.554</b>	<b>231.173.061</b>



## TINJAUAN **SEGMENT BISNIS** PERBANKAN KORPORASI



CIMB Niaga berkomitmen untuk mengembangkan layanan dan produk perbankan sesuai kebutuhan nasabah sehingga tercipta sinergi yang saling menguntungkan antara nasabah dan Bank. CIMB Niaga melalui Perbankan Korporasi senantiasa menghadirkan inovasi layanan dan produk perbankan dalam memenuhi kebutuhan nasabah korporasi, bekerja sama dengan unit Transaction Banking dan unit Financial Institutions & Non-Bank Financial Institutions. Perbankan Korporasi menghadirkan beragam layanan yang meliputi di antaranya kredit modal kerja, kredit investasi dan pendanaan, layanan *Cash Management*, *Trade Finance*, dan layanan perbankan lainnya.

### **STRATEGI DAN KEBIJAKAN**

Di tengah munculnya varian baru COVID-19 (Omicron) upaya pemerintah dalam mengatasi penyebaran COVID-19 tahun 2021 di Indonesia cukup berhasil di mana grafik penyebaran COVID-19 mulai melandai

terutama pada kuartal IV 2021, namun upaya pemerintah dalam mengatasi penyebaran COVID tersebut dengan menerapkan kebijakan PPKM juga membawa permasalahan tersendiri pada perekonomian nasional di tahun 2021 yaitu kinerja ekonomi sempat menurun tajam. Kebijakan ini memberikan dampak yang signifikan terhadap kondisi perekonomian dan sektor bisnis di Indonesia, terutama membuat kinerja ekonomi sempat menurun tajam, konsumsi terganggu, investasi terhambat, ekspor-impor berkontraksi yang mengakibatkan terganggunya pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal-hal ini memberikan tantangan dan kendala selama tahun 2021 terutama dalam hal menjaga kualitas portofolio kredit yang dimiliki.

Beberapa upaya dilakukan untuk mengatasi tantangan dan kendala yang ada dengan didukung dari faktor baik secara internal maupun eksternal. Secara eksternal, dukungan dari Pemerintah Indonesia melalui program



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

vakasini nasional yang berjalan lancar dan dukungan terhadap para pelaku sektor bisnis juga ditunjukkan oleh Pemerintah Indonesia melalui perpanjangan masa kebijakan relaksasi restrukturisasi kredit perbankan guna menjaga momentum pemulihan ekonomi. Segmen Perbankan Korporasi dalam hal ini mengapresiasi dan senantiasa mendukung terutama untuk menjalankan program – program stimulus yang telah dicanangkan oleh Pemerintah Indonesia seperti program relaksasi dan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), serta berkeyakinan positif bahwa perekonomian Indonesia di tahun depan akan menjadi semakin lebih baik.

Secara internal, segmen Perbankan Korporasi tetap mengedepankan aktivitas *monitoring* yang lebih ketat terutama bagi sektor industri nasabah yang terdampak COVID-19, meningkatkan intensitas komunikasi dengan nasabah dan meningkatkan intensitas *early warning* agar kualitas kredit tetap terjaga dengan baik. Di sisi lain, segmen perbankan korporasi juga terus berupaya untuk meningkatkan portfolionya namun dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian (*prudent approach*) yaitu dengan secara selektif menyalurkan kredit kepada nasabah-nasabah yang memiliki *track record* pembayaran yang baik dan fokus pada sektor-sektor bisnis yang tidak terlalu berdampak pada Pandemi COVID-19.

Menyadari tantangan yang sangat berat selama tahun 2021, Perbankan Korporasi menjalankan fokus dan strategi antara lain terus menjalankan inisiatif aktivitas *account planning* yang bertujuan untuk lebih menggali kebutuhan nasabah dan meningkatkan peluang *cross selling* melalui berbagai produk inovatif sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Perbankan Korporasi juga melakukan upaya perbaikan proses internal lainnya, yaitu transformasi proses bisnis, pelayanan nasabah, perbaikan operasional yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah korporasi.

Dalam hal penghimpunan dana, Perbankan Korporasi menjalankan strategi dalam meningkatkan CASA diantaranya adalah melalui program promosi, peningkatan penggunaan BizChannel@CIMB sebagai media untuk mempermudah transaksi nasabah dan

tetap menjaga suku bunga simpanan yang tetap kompetitif bagi nasabah, serta peningkatan kerja sama sebagai *operating bank* utama bagi transaksi bisnis nasabah melalui program MOCA (*Main Operating Account*). Inisiatif MOCA berfokus kepada nasabah-nasabah untuk meningkatkan volume dan jumlah transaksi terkait CASA melalui berbagai platform digital di CIMB Niaga. Melalui inisiatif ini diharapkan nasabah-nasabah segmen Perbankan Korporasi akan semakin lekat dan meningkatkan kenyamanan dalam melakukan transaksi perbankan.

## FINANCIAL INSTITUTION

Secara khusus, Unit kerja Financial Institutions Group (FIG) menangani nasabah-nasabah di segmen perbankan, yang meliputi bank lokal, bank asing, dan bank daerah. FIG juga melayani nasabah di segmen Non Bank Financial Institutions (NBFI) yang meliputi perusahaan sekuritas, manajer investasi, perusahaan asuransi, dana pensiun, *multifinance* dan *Self Regulatory Organizations* (SROs). FIG menyediakan keahlian khusus untuk mendukung pengembangan bisnis Bank sesuai dengan keberagaman industri menurut peraturan OJK.

Pada tahun 2021, fokus dan strategi yang diimplementasikan oleh FIG meliputi *Account planning* dengan tujuan untuk meningkatkan sinergi strategis dan koordinasi *cross-sell* dengan unit usaha lain di CIMB Niaga untuk memperluas basis nasabah dan peluang produk *cross-selling*. FIG juga berupaya meningkatkan kolaborasi dengan Fintech untuk mendapatkan *inbound & outbound remittance*, melalui inovasi layanan digital.

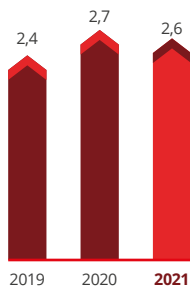
Lebih lanjut, FIG terus berupaya mempertahankan dan menumbuhkan bisnis *Securities Services* melalui investasi sistem baru untuk meningkatkan layanan, memperoleh lebih banyak dana baik dari nasabah eksisting maupun nasabah baru, serta mengidentifikasi basis nasabah yang baru. FIG juga meningkatkan kecepatan proses, transparansi dan kenyamanan nasabah dalam melakukan transfer dana dengan menggunakan SWIFT GPI. Pada saat yang sama, dalam upaya untuk bertumbuh, FIG terus melakukan penetrasi terhadap nasabah eksisting secara lebih mendalam dengan memanfaatkan keunggulan-keunggulan yang dimiliki Bank.



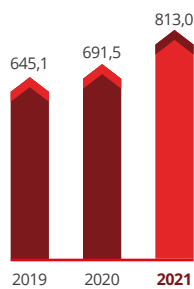
## KINERJA 2021

Di tengah pandemi COVID-19 yang belum berakhir, situasi ekonomi yang menantang serta persaingan yang semakin kompetitif, Perbankan Korporasi mencatatkan pendapatan bunga bersih sebesar Rp2,6 triliun mengalami penurunan sebesar 6,15% dari sebelumnya sebesar Rp2,7 triliun. Laba sebelum pajak tercatat sebesar Rp2,4 triliun dari sebelumnya sebesar Rp1,8 triliun, dan penghasilan operasional lainnya pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp813,0 miliar dibandingkan pada tahun 2020 sebesar Rp691,5 miliar.

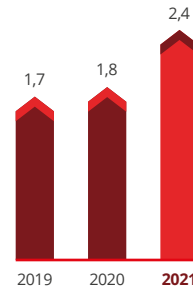
**Pendapatan Bunga Bersih**  
(Rp triliun)



**Pendapatan Operasional Lainnya**  
(Rp miliar)



**Laba Sebelum Pajak**  
(Rp triliun)



## PENYALURAN KREDIT

Pada tahun 2021, Perbankan Korporasi menyumbang porsi terbesar tercatat total penyaluran kredit sebesar Rp68,0 triliun atau sekitar 37,46% dari total kredit yang diberikan Bank. Jumlah ini tercatat meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp63,6 triliun. Dari jumlah tersebut kredit modal kerja tercatat sebesar Rp22,3 triliun, sedangkan kredit investasi sebesar Rp45,7 triliun.

Perbankan Korporasi juga terus mendukung upaya peningkatan pembiayaan Syariah sebagai salah satu fokus strategi. Komposisi pembiayaan Syariah di tahun 2021 mencapai Rp11,8 triliun dan berkontribusi sebesar 17,33% dari total kredit Perbankan Korporasi.

Di tahun 2021, Perbankan Korporasi juga turut berpartisipasi dalam kredit sindikasi sebesar sekitar Rp7,9 triliun dari total kredit sindikasi sebesar sekitar Rp59,2 triliun. Beberapa fasilitas kredit sindikasi yang signifikan antara lain: PT Greenfields Indonesia, PT Freeport Indonesia, PT Kirana Megatara Tbk, PT Seino Indomobil Logistics, PT Tower Bersama InfrastrukturTbk, PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Solusi Tunas Pratama Tbk dan PT Jasamarga Solo Ngawi.

## KUALITAS KREDIT

Dalam rangka meningkatkan kualitas portofolio kredit, segmen Perbankan Korporasi tetap mengedepankan aktivitas *monitoring* yang lebih ketat terutama bagi sektor

industri nasabah yang terdampak dengan pandemi COVID-19, meningkatkan intensitas komunikasi dengan nasabah dan meningkatkan intensitas *early warning* agar kualitas kredit dari portofolio eksisting tetap terjaga dengan baik. Pada tahun 2021, NPL Perbankan Korporasi secara *gross* pada tahun 2021 mencapai 2,6%.

## DANA SIMPANAN NASABAH

Pada tahun 2021, dengan berbagai upaya yang telah dilakukan Perbankan Korporasi mencatatkan total simpanan nasabah sebesar Rp80,2 triliun, meningkat 43,71% dibandingkan pada tahun 2020 sebesar Rp55,8 triliun. Perbankan Korporasi juga mencatat pertumbuhan CASA sebesar 45,21% menjadi Rp44,3 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp30,5 triliun. Giro tumbuh sebesar 45,88% menjadi Rp43,8 triliun pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp30,0 triliun. Komposisi CASA Perbankan Korporasi meningkat dari sebelumnya sebesar 54,62% menjadi 55,19% terhadap total simpanan nasabah Perbankan Korporasi di akhir tahun 2021.

## SDM PERBANKAN KORPORASI

Pada segmen Perbankan Korporasi, pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) selama tahun 2021 difokuskan pada peningkatan pelatihan, terutama terkait dengan peningkatan mutu pelayanan bagi nasabah. Selain itu, segmen Perbankan Korporasi juga melakukan *internal rotation* di antara unit kerja dengan tujuan untuk



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

meningkatkan *knowledge, skill*, memperluas lingkup kerja dan tanggung jawab SDM. Dari sisi peningkatan efektivitas organisasi, manajemen memberikan dukungan untuk melakukan promosi secara internal untuk mengisi posisi-posisi strategis dalam segmen Perbankan Korporasi.

## PENGHARGAAN

CIMB Niaga berhasil memenangkan penghargaan dalam ajang *Asian Banking and Finance (ABF)* untuk 3 tahun secara berturut-turut untuk kategori penghargaan sebagai berikut:

- *Corporate & Investment Bank of the Year:*  
Penghargaan diberikan atas usaha CIMB Niaga dalam menerapkan beberapa strategi terkait mitigasi risiko untuk peningkatan kualitas kredit termasuk di dalamnya memberikan relaksasi pembayaran untuk nasabah yang terkena dampak langsung dari kondisi pandemi COVID-19. Hal ini juga termasuk peran kepemimpinan CIMB Niaga dalam melakukan negosiasi relaksasi tersebut pada beberapa transaksi Sindikasi.
- *Syndicated Loan of the Year:*  
Penghargaan diberikan atas deal pada PT Charoen Pokphand Indonesia, dimana CIMB Niaga berperan sebagai *Mandate Leader Arranger Bank (MLAB)* atas transaksi sindikasi senilai USD 100 juta dan Rp3 triliun. Termasuk dalam kategori penghargaan ini atas pencapaian CIMB Niaga yang berhasil memperoleh alokasi terbesar dalam transaksi sindikasi sebesar Rp560 miliar, sebagai bentuk dukungan Bank terhadap usaha nasabah dalam menghadapi pandemi global dan berdasarkan hubungan jangka panjang yang terjalin baik dengan nasabah.

Selain dua kategori tersebut, CIMB Niaga juga berhasil memenangkan penghargaan ABF untuk pertama kalinya pada kategori penghargaan:

- *Corporate Client Initiative of the Year:*  
Penghargaan diberikan atas pencapaian CIMB Niaga dalam mendukung inisiatif strategi *turn-around* yang dicanangkan oleh PT Sinar Sosro atas deal *refinancing* sebesar Rp1,25 triliun dan tambahan *deal* dalam bentuk *working capital*. Dalam hal ini, CIMB Niaga berperan besar dalam menyusun paket pembiayaan yang dapat digunakan oleh nasabah sebagai fondasi untuk menjalankan strategi *turn-around* nasabah.

## TESTIMONI



### Teddy Fadil

Tresuri Grup  
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk

CPIN merupakan perusahaan *Vertical Integrated Poultry* yang bergerak di bidang *Feed Mills, Breeding Farms, Contract Farming, Makanan Olahan, dan Toko Eceran Khusus*.

CIMB Niaga adalah salah satu bank relasi terdekat kami, hubungan tersebut dimulai sejak tahun 2004, sejak kami telah banyak menggunakan beragam produk inovatifnya yaitu Cash Management, EDC untuk lebih dari 1.000 toko ritel khusus kami, Payroll, FX untuk pengadaan impor, serta Pinjaman Bilateral/Fasilitas Perdagangan.

Sejak tahun 2014 CIMB Niaga juga tidak pernah berhenti menunjukkan dukungan kuatnya dan memahami lini bisnis kami dengan sangat baik dan kami merasa dilayani secara profesional bahkan dalam waktu yang paling sulit sekalipun. Kami berharap CIMB Niaga semakin sukses sebagai salah satu bank terkemuka di tanah air, nantikan produk yang lebih inovatif dan kerjasama yang bermanfaat, bersama kita tumbuh untuk masa depan yang lebih baik.

## RENCANA, STRATEGI DAN KEBIJAKAN 2022

Program vaksinasi nasional yang telah dicanangkan oleh pemerintah mulai awal tahun 2021 mulai terlihat hasilnya di mana vaksinasi nasional melebihi cakupan 40% di seluruh Indonesia sehingga dapat menciptakan *herd immunity*. Selain program vaksinasi nasional, pemerintah juga terlihat sangat serius dalam mengembalikan pertumbuhan ekonomi dengan mengeluarkan berbagai kebijakan yang dapat mempermudah pelaku bisnis di tanah air seperti kebijakan penurunan suku bunga, kebijakan pelonggaran likuiditas dan yang tidak kalah pentingnya adalah kebijakan perpanjangan masa relaksasi kredit perbankan dari yang semula hanya berlaku hingga Maret 2022 menjadi Maret 2023.

Langkah kebijakan yang diambil pemerintah tersebut mulai terlihat pada kuartal IV 2021 di mana ekonomi Nasional sudah mulai menunjukkan perbaikan sehingga menumbuhkan harapan dan momentum akan pemulihan serta perbaikan kondisi ekonomi Indonesia di tahun 2022, meskipun seperti yang kita ketahui bersama bahwa pandemi COVID-19 belum berakhir dengan munculnya varian baru Omicron.

Untuk menghadapi tahun 2022, berbagai strategi dan kebijakan telah disiapkan oleh Bank di antaranya adalah:

- Fokus pada pertumbuhan kredit dengan tetap memperhatikan kualitas asset di mana Segmen Korporasi akan memberikan kredit secara selektif kepada debitur-debitur yang memiliki *track record* pembayaran kredit yang baik dan melakukan ekspansi kredit untuk segmen-segmen yang tidak terpengaruh langsung terhadap pandemic COVID-19.
- Bersama dengan bagian manajemen risiko melakukan monitoring secara ketat dan indikator *early warning* terhadap kualitas aset atas portofolio kredit yang ada dan *new booking*.
- Fokus pada pertumbuhan CASA dan *cross selling*
- Fokus pada pelayanan dan kepuasan nasabah dan debitur.

## TESTIMONI



### Irianto Santoso

Direktur Utama  
PT Dharma Polimetal Tbk

Dharma Group menjalin hubungan dengan Bank CIMB Niaga sejak tahun 2007. Saat ini terdapat 4 perusahaan dalam Dharma Group yang menjalin hubungan dengan Bank CIMB Niaga.

Kami bekerja sama dengan CIMB Niaga untuk mendapatkan Bank yang dapat menjadikan group Perusahaan kami sebagai partner yang dapat mendukung kebutuhan pertumbuhan kami. Kecepatan servis, fleksibilitas dan sikap proaktif didalam memberikan solusi kebutuhan pembiayaan dan fasilitas perbankan lainnya, serta biaya yang kompetitif merupakan hal yang kami tekankan dalam memilih Bank.

Dukungan dan kepercayaan dari Bank CIMB Niaga selama ini telah membawa Dharma Group tumbuh seperti kondisi saat ini. Kedepan kami berharap agar CIMB Niaga dapat terus memberikan servis yang terbaik bagi Dharma Group yaitu dengan terus mendukung pertumbuhan kami, servis yang *responsive* sesuai dengan kebutuhan kami, serta tingkat suku bunga dan biaya yang terbaik.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko



## TRESURI DAN PASAR MODAL



Pemulihan kondisi pandemi COVID-19 masih menjadi tantangan bagi perekonomian global dan nasional pada tahun 2021. Perbankan Tresuri dan Pasar Modal CIMB Niaga terus memperhatikan dan mempertimbangkan dampak dari pemulihan pasca COVID-19 terhadap inflasi dan kebijakan suku bunga. Strategi yang dilakukan Perbankan Tresuri dan Pasar Modal berfokus pada penjualan produk investasi di segmen konsumen dan peningkatan transaksi valas di semua segmen.

### STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Meskipun penyebaran COVID-19 telah melandai dan perekonomian nasional mulai membaik terutama sejak kuartal IV 2021 namun secara keseluruhan perekonomian nasional di tahun 2021 masih belum pulih sebagai dampak dari upaya pemerintah mengatasi penyebaran COVID-19 dengan menerapkan PPKM yang cukup lama sehingga mengakibatkan mobilitas masyarakat yang rendah dengan konsumsi rumah tangga yang lemah

yang pada akhirnya menjadi tantangan tersendiri bagi sektor perbankan terutama pada kinerja kredit yang lemah dengan resiko kredit yang tinggi.

Program *quantitative easing* Bank Indonesia dan kebijakan pemerintah untuk tidak menaikkan tarif listrik dan harga BBM diperkirakan telah menekan inflasi dan *yield* obligasi Rupiah Indonesia (INDOGB) namun disertai dengan selisih *yield* dengan obligasi *safe haven* yang lebih kecil. Kondisi ini tampaknya mendorong aksi jual INDOGB oleh investor asing.

Di sisi lain pasar keuangan domestik yang relatif stabil menyebabkan fluktuasi di pasar valuta asing lebih rendah di tahun 2021 dibandingkan tahun 2020. Kondisi ini menekan margin keuntungan dari transaksi valas dan mengurangi minat nasabah untuk melakukan transaksi lindung nilai.



Menghadapi beragam tantangan selama tahun 2021, Perbankan Tresuri dan Pasar Modal CIMB Niaga lebih menitikberatkan strategi pada segmen *Trading & Investment Product*. Di tengah pandemi COVID-19 yang masih berlangsung Bank Indonesia melanjutkan untuk menjalankan kebijakan yang memangkas suku bunga dan memberikan stimulus bagi perekonomian, sehingga kondisi likuiditas di pasar berlimpah. Hal ini mengakibatkan *Trading Book Treasury* dan juga investor retail maupun institusional memburu produk-produk investasi berupa Surat Berharga dan *Structured Product*. Sejalan dengan pengembangan usaha di CIMB Niaga, Perbankan Tresuri dan Pasar Modal melanjutkan untuk melakukan pengembangan terutama pada produk-produk investasi serta memberikan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan transaksi melalui automasi dan pengembangan *e-channel* yang terus dilakukan.

## KINERJA 2021

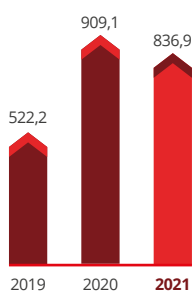
Di tengah kondisi ekonomi yang masih memulai pemulihan, Perbankan Tresuri dan Pasar Modal CIMB Niaga mencatatkan kinerja yang relatif stabil pada tahun 2021 dengan kurs USD/IDR berada di kisaran Rp14.200–14.400, dengan titik tertinggi di level Rp14.600. Surat Berharga Negara dengan tenor 10 tahun dibuka di awal tahun di level 5,9%, naik ke level 6,3%.

Permintaan akan kebutuhan valas membaik di tahun 2021 dibandingkan tahun 2020 tetapi kondisi volatilitas yang menurun menekan pendapatan Bank dari sisi valuta asing. Sedangkan dari sisi *investment* masih tampak menarik untuk investor meskipun situasi ekonomi yang masih belum stabil akibat dari pandemi COVID-19.

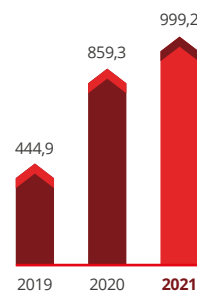
Pada tahun 2021, Perbankan Tresuri dan Pasar Modal berhasil mencatatkan peningkatan pendapatan, dimana pendapatan dari keuntungan investasi di surat berharga menjadi kontributor utama. Keuntungan dari investasi pada surat berharga sebesar Rp999,2 miliar naik 16,3% dari Rp859,3 miliar pada tahun sebelumnya. Sementara pada transaksi valuta asing dan derivatif, Tresuri dan Pasar Modal CIMB Niaga mengalami penurunan keuntungan transaksi valuta asing dan derivatif sebesar 7,9%, dari Rp909,1 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp836,9 miliar pada tahun 2021.

Secara keseluruhan, kinerja dan pencapaian Perbankan Tresuri dan Pasar Modal CIMB Niaga di tahun 2021 sangat baik di tengah pemulihan kondisi pandemi COVID-19, hal ini didukung masih tingginya minat nasabah terhadap alternatif investasi lain seperti obligasi dan *structured deposit* sebagai dampak dari tingkat suku bunga yang masih rendah.

Keuntungan Transaksi Valuta Asing dan Derivatif  
(Rp miliar)



Keuntungan Investasi di Surat Berharga  
(Rp miliar)



## PERBANKAN TRESURI SEBAGAI PENGELOLAAN LIKUIDITAS

Penerbitan obligasi merupakan cara bagi Bank untuk melakukan diversifikasi pendanaan melalui obligasi di Pasar Modal untuk pendanaan jangka panjang yang stabil, dan memperpanjang durasi liabilitas CIMB Niaga. Seiring dengan perbaikan kondisi likuiditas pada tahun 2021, CIMB Niaga tidak menerbitkan obligasi/sukuk/subordinasi.

## PRODUK DAN LAYANAN PERBANKAN TRESURI

Perbankan Tresuri dan Pasar Modal menyediakan beragam produk yang relevan dalam mendukung nasabah baik institusi maupun individu agar terus berkembang dan memberikan nilai tambah. Beberapa produk dan layanan yang ditawarkan Bank meliputi:



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

## TRANSAKSI RUTIN

Transaksi rutin adalah transaksi harian untuk layanan transaksi valuta asing antara lain FX TODAY, FX TOM, FX SPOT maupun *bank notes*.

## PRODUK LINDUNG NILAI

Produk untuk melindungi kinerja keuangan dari risiko fluktuasi terhadap tingkat suku bunga maupun nilai tukar dengan produk unggulan antara lain:

1. Interest Rate Swap (IRS). Produk yang menawarkan kontrak lindung nilai atas pergerakan suku bunga pinjaman jangka panjang sehingga terhindar dari kerugian akibat pergerakan suku bunga yang tidak menentu di masa yang akan datang.
2. Cross Currency Swap (CCS). Produk yang menawarkan kontrak dengan tujuan untuk melakukan pertukaran pokok dan suku bunga untuk dua mata uang yang berbeda selama periode tertentu.
3. FX Forward. Merupakan transaksi konversi atau jual beli suatu mata uang asing terhadap Rupiah, atau terhadap mata uang lainnya dengan tanggal *settlement* lebih dari 2 hari kerja setelah tanggal transaksi.
4. Par Forward. Merupakan alternatif transaksi lindung nilai atas risiko pergerakan nilai tukar di waktu mendatang. Produk ini terdiri atas beberapa transaksi FX Forward yang dirangkai menjadi satu kesatuan kontrak.
5. Call Spread Option. Merupakan suatu instrumen lindung nilai terhadap risiko pergerakan nilai tukar dimana instrumen ini menggabungkan pembelian dan penjualan option oleh nasabah dengan nilai kontrak yang sama dan *strike rate* yang berbeda.
6. FX Call Option and FX Put Option. Merupakan hak untuk melakukan pembelian atau penjualan suatu mata uang terhadap mata uang lainnya dengan kurs, jumlah dan tanggal jatuh tempo yang sudah ditentukan sebelumnya.

## PRODUK INVESTASI

1. Market Linked Deposit (MLD) merupakan *Structured Product* yang mengkombinasikan instrumen derivatif dan deposito. Produk ini menawarkan *yield enhancement* serta memberikan jaminan proteksi 100% nominal pokok. MLD bersifat fleksibel dan likuid (CIMB Niaga setiap hari memberikan kuota harga pencairan). Sesuai dengan *underlying asset*, MLD dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu berbasis suku bunga dan berbasis valuta asing.
2. Swap Depo merupakan *Structured Product* yang menawarkan *yield enhancement* serta jaminan proteksi 100% nominal pokok yang mengkombinasikan deposito berjangka dengan instrumen derivatif berbasis valuta asing/FX Swap.

3. Strike Currency merupakan *Structured Product* terkait transaksi derivatif dalam bentuk opsi mata uang (*currency option*) dengan menggunakan kurs target (*strike price*).
4. Obligasi. CIMB Niaga merupakan *counterparty* untuk transaksi obligasi pemerintah seperti Obligasi Ritel Indonesia (ORI) dan Sukuk Ritel Indonesia (SRI) maupun obligasi korporasi.
5. Bond Linked Investment merupakan *Structured Product* yang dibentuk dari penggabungan instrumen non-derivatif (Deposito) dengan instrumen derivatif (*Bond Option*) dan diterbitkan dalam denominasi Rupiah. Nasabah yang berinvestasi pada produk ini memiliki kesempatan untuk memanfaatkan kenaikan harga acuan obligasi sebagai tambahan pengembalian produk dengan cara mengeksekusi *Option* apabila *fixing price* lebih besar daripada *strike price*.

## PRODUK TERBARU 2021

Pada tahun 2021, Perbankan Tresuri dan Pasar Modal meluncurkan produk baru antara lain termasuk Market Linked Deposit (MLD) dengan tenor 10 tahun yang diluncurkan pada akhir tahun 2021.

Beberapa keunggulan Market Linked Deposit sebagai berikut:

- Jaminan 100% nominal pokok, jika disimpan sampai jatuh tempo.
- Sebagai alternatif produk, MLD dapat berpartisipasi di instrumen pasar keuangan dengan tingkat risiko terbatas.
- Likuid: dapat dicairkan setelah periode tertentu sesuai harga pasar yang berlaku.
- Fleksibel: dapat digunakan sebagai jaminan pinjaman.
- Pilihan bagi yang menyukai potensi pengembalian yang lebih tinggi dengan jangka waktu menengah atau panjang dalam mata uang asing

## DUKUNGAN PROGRAM PEMERINTAH

CIMB Niaga melalui Perbankan Tresuri dan Pasar Modal secara aktif melakukan pengembangan sistem terutama untuk penjualan Surat Berharga Negara secara *online* melalui *Internet Banking* OCTO clicks. Secara aktif, CIMB Niaga juga berpartisipasi sebagai salah satu agen penjual obligasi ritel negara yaitu Obligasi Ritel Indonesia (ORI), Sukuk Ritel Indonesia (SRI), Sukuk Tabungan, dan *Saving Bonds Retail*. Dalam rangka menjalankan fungsi intermediasi, CIMB Niaga memberikan kuota harga harian atas obligasi-obligasi tersebut kepada nasabah.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

## JARINGAN DAN LAYANAN

Dalam rangka memberikan layanan terbaik dan menyediakan produk perbankan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah, Perbankan Tresuri dan Pasar Modal terus mengoptimalkan jaringan Bank yang tersebar di beberapa kota utama di Indonesia. Perbankan Tresuri dan Pasar Modal memberikan layanan aktif melalui kantor pusat Jakarta dan Treasury Regional Cluster yang terdiri di 6 kota besar di Indonesia, seperti Medan, Bandung, Solo, Surabaya, Denpasar dan Pontianak, untuk melayani kebutuhan nasabah akan berbagai produk Tresuri. Seluruh produk Perbankan Tresuri dan Pasar Modal dapat diperoleh di sebagian besar cabang CIMB Niaga di seluruh Indonesia.

Perbankan Tresuri dan Pasar Modal mengembangkan penawaran pembelian Valas, Surat Berharga Negara *Secondary* dan Surat Berharga Retail secara *online* melanjutkan pengembangan yang telah dilakukan di tahun sebelumnya. Perbankan Tresuri dan Pasar Modal akan terus meningkatkan kenyamanan dan *customer experience* dari nasabah dalam bertransaksi produk-produk tresuri.

Untuk memberikan kemudahan bagi nasabah, Perbankan Tresuri dan Pasar Modal menyediakan akses layanan transaksi digital untuk produk valuta asing maupun surat berharga yang dapat diperoleh di sebagian besar cabang CIMB Niaga di seluruh Indonesia. Layanan ini dapat memberikan kuotasi harga secara *real time* dengan proses pendistribusian yang lebih cepat.

Secara berkelanjutan, Perbankan Tresuri dan Pasar Modal juga bersinergi dengan CIMB Group terutama CIMB Bank Bhd Singapore dan CIMB Bank Bhd Malaysia dalam melayani nasabah dengan kebutuhan transaksi *cross-border*.

## OPTIMALISASI TEKNOLOGI INFORMASI

Perbankan Tresuri dan Pasar Modal mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dalam memperoleh informasi dalam negeri dan luar negeri yang diperlukan dalam menentukan strategi *trading*. Optimalisasi teknologi informasi juga dilakukan dalam mendistribusikan harga produk-produk Perbankan Tresuri dan Pasar Modal ke seluruh cabang CIMB Niaga secara *real time* sehingga dapat memberikan harga yang lebih kompetitif.

Dalam kaitannya dengan nasabah, Perbankan Tresuri dan Pasar Modal memanfaatkan teknologi informasi dalam transaksi valuta asing secara *online real time* yang dapat diakses tanpa batasan waktu dan tempat.

## TESTIMONI



### Gu Se Hyeong

Direktur  
PT Jasindo Duta Segara

Kami mulai menjalin kerja sama dengan CIMB Niaga sejak tahun 2006 dan sangat puas dengan pelayanan yang diberikan kepada perusahaan kami. *To be Honest*, beberapa bank lain mengusulkan dan menjajaki kami untuk menggunakan layanan dan produk mereka tetapi kami menolaknya karena kami sejauh ini puas dan nyaman bekerja sama dengan CIMB Niaga selama ini.

CIMB Niaga dapat dengan cepat memberikan solusi dan menindaklanuti semua kebutuhan dan permintaan perusahaan kami. Dengan kondisi pandemi saat ini, *Feature FX Online* di BizChannel@CIMB sangat membantu kami *dealing FX* dengan *special rate real time* tanpa harus datang ke cabang.

Harapan kami agar ke depan CIMB Niaga dapat terus mempertahankan kinerja yang sudah baik dan variasi *product investment* yang memberikan solusi *financial* bagi perusahaan kami.

Sepanjang tahun 2021, Perbankan Tresuri dan Pasar Modal menjalankan transaksi valas *remittance* secara *online* melalui media OCTO clicks dan juga melakukan transaksi Surat Berharga Negara dan Surat Berharga Ritel baik di pasar primer maupun sekunder melalui *e-channel* OCTO mobile. Pemanfaatan teknologi informasi merupakan kelanjutan pengembangan secara terus-menerus yang telah dilakukan oleh Bank dari tahun-tahun sebelumnya guna meningkatkan kenyamanan dan nasabah *experience* dalam bertransaksi produk-produk Tresuri.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

## PENGHARGAAN

Melalui berbagai upaya penerapan strategi dan kebijakan dalam rangka tetap bertumbuh meski situasi ekonomi sedang tertekan, berhasil membuahkan hasil yang baik bagi segmen Tresuri dan Pasar Modal CIMB Niaga. Tresuri dan Pasar Modal meraih apresiasi pihak ketiga berupa penghargaan *Best Bank for Investment Solutions, FX & Rates 2021* dari the Asset. Penghargaan ini merupakan penghargaan yang secara konsisten didapatkan Bank selama 7 tahun terus menerus sejak 2015.

## RENCANA, STRATEGI, DAN KEBIJAKAN 2022

Pemulihan kondisi pandemi COVID-19 masih akan menjadi tantangan pada kondisi perekonomian secara global selama tahun 2021. Pada masa mendatang, perekonomian masih akan dibayangi oleh varian Omicron. Kendati demikian, diprediksikan ekonomi pada tahun 2022 akan memperlihatkan dampak dari pemulihan pasca COVID-19, pengaruhnya terhadap inflasi dan kebijakan suku bunga.

Memandang ke depan, CIMB Niaga pada segmen usaha Tresuri dan Pasar Modal akan menjalankan strategi yang berfokus kepada penjualan produk investasi di segmen ritel maupun institusional. Tresuri dan Pasar Modal juga akan berupaya untuk melakukan peningkatan transaksi valas di semua segmen, termasuk pengembangan kanal digital serta memberikan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan transaksi produk-produk tresuri. Selain itu, Perbankan Tresuri bekerjasama dengan business unit terkait dan *analytic team* dalam melakukan pengembangan program *marketing* dan *cross sell lead* terhadap produk-produk Tresuri dan produk produk perbankan lainnya sehingga tercipta *cross sell* dengan terfokus kepada pemenuhan kebutuhan nasabah.



## TRANSACTION BANKING



Sepanjang tahun 2021, pertumbuhan ekonomi belum maksimal yang disebabkan efek masih tingginya penyebaran pandemi COVID-19. Upaya pemerintah dalam menekan penyebaran dengan penerapan penyekatan sosial secara masif juga berdampak pada keterbatasan ruang gerak perekonomian. Meski demikian, perbaikan ekonomi domestik terus berlangsung secara bertahap yang ditopang oleh tetap tingginya ekspor, di tengah tertahannya konsumsi rumah tangga dan investasi. Dengan keadaan ini, industri perbankan beradaptasi dengan percepatan transformasi digital dalam pelayanan perbankan untuk mendukung kegiatan ekonomi “normal baru” dari nasabah.

Sesuai kaidah yang tertuang dalam *Blueprint* Sistem Pembayaran Indonesia (BSPI) 2025, akselerasi transformasi digital diperlukan sebagai wujud integrasi ekonomi dan keuangan digital untuk mendorong inklusi keuangan. Perbankan berperan penting mendukung

program ini sebagai penyedia jasa keuangan, untuk itu Transaction Banking mengantisipasi hal ini dengan melakukan inovasi digital pada produk dan layanan yang dimiliki dengan tetap menjaga integritas data nasabah.

### STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Pada tahun 2021, Transaction Banking mengimplementasikan strategi dan kebijakan yang didukung oleh berbagai pengembangan dan inovasi yang dilakukan, terutama pada proses pelayanan ke nasabah secara berkelanjutan dalam memberikan layanan terbaik. Beberapa hal yang telah dilakukan diantaranya dengan memberikan layanan secara digital kepada nasabah dan inovasi digital pada produk Transaction Banking.

Dalam menghadapi tantangan perbankan, segmen usaha Transaction Banking terus memperkuat produk yang dimiliki dengan fokus memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah dan didukung platform *digital banking*



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

yang kuat. Pada tahun 2021, Transaction Banking telah menerapkan beberapa strategi dan kebijakan dalam rangka memberikan layanan terbaik serta mendorong pengembangan produk yang dapat menunjang penghimpunan dana murah dan *fee-based income* CIMB Niaga, sebagai berikut:

- *Main Operating Current Account (MOCA)*, semakin tinggi frekuensi nasabah bertransaksi operasional maka semakin tinggi kontribusi peningkatan dana murah dan *fee based income* nasabah.
- *Digital services*, penawaran produk dan layanan digital kepada nasabah.
- *Customer experience*, peningkatan kapabilitas sistem *back-end* untuk meng-optimalkan efisiensi dan kepuasan pelayanan ke nasabah.
- Intensifikasi *cross-selling*, dengan peningkatan penawaran *product bundling* ke nasabah.
- *Program & Campaign*, peluncuran program yang disesuaikan dengan segmen dan kebutuhan nasabah.

### CASH MANAGEMENT

Jumlah pengguna BizChannel@CIMB sebagai *digital banking platform* untuk segmen non-ritel terus mengalami peningkatan. Pertumbuhan pengguna diiringi dengan pertumbuhan transaksi yang cukup baik. Hal ini mendorong Bank untuk memenuhi ekspektasi nasabah dan mengikuti kemajuan teknologi informasi terkini, sehingga mendorong pertumbuhan *operating account* CIMB Niaga.

Pada layanan *cash management*, Transaction Banking fokus strategi pada layanan sebagai berikut:

- *Main Operating Current Account (MOCA)*, semakin tinggi frekuensi nasabah bertransaksi operasional maka semakin tinggi kontribusi peningkatan dana murah dan *fee based income* nasabah.
- *Digitalization*, melalui inovasi produk dan proses perbankan.
- *Cross Sell*, menanamkan budaya *cross-selling* untuk meningkatkan *product holding* dan *stickiness* nasabah untuk *banking* dengan CIMB Niaga.
- *Flexible Solution*, menawarkan solusi *cash management* menyeluruh yang disesuaikan dengan kebutuhan perbankan nasabah.
- *Targeted Campaign*, untuk menstimulus aktivitas produk nasabah, diluncurkan program yang disesuaikan dengan segmen dan kebutuhan nasabah.

### TRADE FINANCE DAN SUPPLY CHAIN

Transaction Banking CIMB Niaga menyediakan layanan *Trade Finance* dalam rangka mendukung kegiatan ekspor-impor nasabah. Produk *Trade Finance* sanggup menjawab kebutuhan perbankan nasabah secara lengkap yang disesuaikan dengan preferensi nasabah, baik secara tradisional maupun akad Syariah. Lini produk meliputi *L/C*, *bank guarantee*, dan *trade working capital solution* seperti *trust receipt*, *import* dan *export financing*, *risk participation*, dan *supply chain financing*.

Sepanjang tahun 2021, fokus strategi *Trade Finance* CIMB Niaga adalah memberikan solusi bagi nasabah yang ingin melakukan transaksi secara digital dengan Bank serta memudahkan proses pencairan fasilitas *trade*.

Pada transaksi *trade* domestik dalam negeri, Transaction Banking CIMB Niaga mengembangkan sistem pembayaran yang dapat mendukung pertumbuhan bisnis nasabah, di mana prinsipal dapat memperluas pasar mereka dan mengatasi keterbatasan mereka. Sistem pembayaran yang dikembangkan ini didukung oleh platform *digital banking* yang kuat untuk memantau status *invoice*, pembayaran, dan lain-lain.

### SECURITIES SERVICES

CIMB Niaga melalui Transaction Banking menyediakan layanan *Securities Services* yang meliputi layanan *custody*, *fund administration* dan *trustee*. Layanan *Securities Services* diberikan pada nasabah non-ritel CIMB Niaga di segmen institusi finansial non bank (*Non Bank Financial Institutions* atau NBFi) yang meliputi di antaranya nasabah di bidang asuransi, perusahaan sekuritas, manajer investasi dan pengelola dana pensiun.

Selain itu, *Securities Services* juga menyediakan layanan *payment bank* atau *settlement bank*. Sesuai mandat yang diberikan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), CIMB Niaga menjadi satu-satunya bank di Indonesia yang ditunjuk sebagai *cash settlement bank* atas transaksi mata uang asing yang terjadi di pasar modal.

CIMB Niaga terus mendapatkan kepercayaan dari nasabah atas mandat ini, di mana saat ini CIMB Niaga merupakan salah satu *settlement bank* dengan *market share* terbesar di Indonesia. Layanan *Securities Services* ini terus dikembangkan sebagai *anchor product* Transaction Banking untuk meningkatkan *fee based income* CIMB Niaga serta membantu peningkatan dana pihak ketiga dari sisi giro.



## KERJA SAMA STRATEGIS

Segmen usaha Transaction Banking menjalankan inovasi produk dan layanan Bank secara berkelanjutan di tahun 2021 serta menjalin kerja sama strategis dengan beberapa korporasi besar. Kerja sama tersebut di antaranya melakukan kolaborasi strategis dengan perusahaan logistik dalam memberikan solusi *Trade Finance* serta berkolaborasi strategis dengan group rumah sakit dalam memberikan pelayanan produk *Notional Pooling*.

## KINERJA 2021

Penerapan strategi dan kebijakan serta kerja sama strategis yang dilakukan dalam rangka menghadapi tantangan industri perbankan juga berdampak baik pada pengelolaan produk *Cash Management*, *Trade Finance*, *Value Chain*, dan *Securities Services*. Segmen usaha Transaction Banking berhasil mencatatkan kinerja yang memuaskan di tengah kondisi perekonomian yang tertekan akibat pandemi COVID-19 selama tahun 2021. Kinerja yang baik ini didukung oleh keberhasilan upaya ekspansi dan penetrasi Bank ke komunitas bisnis pada berbagai jenis industri.

Layanan *Cash Management* mencatatkan jumlah pengguna BizChannel@CIMB yang tumbuh sebesar 24,34% diikuti dengan peningkatan jumlah pengguna aktif BizChannel@CIMB sebesar 17,13% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pencapaian ini memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan *operating account* CIMB Niaga di tahun 2021 yang ditunjukkan dengan peningkatan total saldo rata-rata harian giro sebesar 5,72% dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, terdapat pertumbuhan juga di sisi penempatan dana deposito non-retail yang ditunjukkan dengan kenaikan saldo rata-rata harian sebesar 24,83% dibanding tahun sebelumnya.

Di sisi penerimaan *fee based*, Transaction Banking mencatatkan kenaikan jumlah transaksi *Virtual Account* sebesar 117,82% dibandingkan tahun sebelumnya, mayoritas dihasilkan dari kerja sama dengan tim Perbankan Konsumer untuk pelayanan *top up e-wallet*, dengan kontribusi kenaikan pertumbuhan *fee* sebesar 128,56% dibandingkan tahun sebelumnya.

Layanan *Trade Finance* mencatatkan pertumbuhan pada jumlah nasabah pengguna produk dan layanan *Trade Finance* pada tahun 2021 yaitu naik sebesar 9,26% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Secara penggunaan produk, Transaction Banking mencatatkan pertumbuhan yang baik untuk transaksi *trade finance contingent*, dimana secara nilai transaksi naik masing-masing sebesar 33,32%, ini terutama ditunjang kenaikan penggunaan produk *contingent export* dengan kontribusi kenaikan nilai transaksi sebesar 42,08% dibandingkan tahun sebelumnya.

## TESTIMONI



### Niraj Jain

Direktur  
PT Matahari Department Store Tbk

PT Matahari Department Store Tbk ("Matahari") merupakan platform ritel terbesar di Indonesia. Selama lebih dari 60 tahun, Matahari telah menyediakan beragam produk pakaian, kecantikan dan alas kaki yang berkualitas, modis dan terjangkau bagi kelas menengah yang sedang berkembang di Indonesia. Saat ini Matahari memiliki 139 gerai yang beroperasi di 76 kota di seluruh Indonesia serta kehadiran platform online di Matahari.com.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan bisnis, kami membutuhkan bank yang memiliki rekam jejak yang sangat baik dan menawarkan berbagai solusi untuk merampingkan proses operasional dan memberikan efisiensi biaya baik dalam hal *Cash Management* maupun pembiayaan. Kami telah memilih CIMB Niaga sebagai mitra operasional utama yang mencakup pembayaran, penagihan, solusi likuiditas dan pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Kami berharap dapat terus memperoleh dukungan dan pengembangan kemitraan dengan CIMB Niaga masa yang akan datang.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko



## TESTIMONI

**Teophilus Bambang Wira**

Direktur  
PT Chakra Jawara

Kami sebagai nasabah korporasi yang sudah mendapat dukungan dari CIMB Niaga selama lebih dari 5 tahun.

Seluruh pelayanan yang diberikan CIMB Niaga meliputi Fasilitas Kredit, Pembiayaan, serta layanan operasional M-Banking, manfaatnya sangat kami rasakan dalam menunjang operasional bisnis. Kami sangat puas atas pelayanan dan kerjasama yang diberikan oleh manajemen CIMB Niaga dan tim. Kondisi pasar dan bisnis yang penuh tantangan ke depan harus diantisipasi bersama-sama demi mempertahankan kesinambungan perusahaan.

Kami berharap CIMB Niaga bisa terus maju dan meningkatkan inovasi berkelanjutan guna memberikan layanan yang lebih baik kepada seluruh nasabah.

Layanan *Securities Services* berhasil meraih peningkatan *fee based income* di tahun 2021 sebesar 17,99% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh peningkatan *fee based income* yang berasal dari layanan *Custody Services* sebesar 22,36% dengan pengelolaan aset *under Custody Services* yang tumbuh 18,94% pada tahun 2021. Seiring dengan peningkatan tren investasi saham terutama pada segmen investor ritel selama pandemi, berdampak pada kenaikan signifikan untuk total saldo rata-rata harian tabungan investor sebesar 44,77% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

**RENCANA, STRATEGI, DAN KEBIJAKAN 2022**

Memandang ke depan, Transaction Banking telah menetapkan fokus, rencana, strategi dan kebijakan bisnis dengan melakukan beberapa hal antara lain:

1. *Innovation*, melakukan inovasi produk berkelanjutan menggunakan teknologi terkini, disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.
2. *Ecosystem Solution*, optimasi penawaran perbankan disesuaikan dengan pemetaan kebutuhan di keseluruhan proses transaksi nasabah dari hulu ke hilir.
3. *Customized by Industry*, identifikasi dan penawaran produk dan layanan perbankan yang disesuaikan dengan kebutuhan profil industri nasabah.
4. *Customer Experience*, melakukan *re-engineering* atas proses bisnis dan pengembangan produk secara berkelanjutan guna memberikan efisiensi pelayanan dan peningkatan kepuasan nasabah.
5. *Account Planning*, meningkatkan sinergi strategi dan koordinasi *cross-selling* produk antar unit usaha di CIMB Niaga guna memaksimalkan profit dari nasabah.



## PERBANKAN KOMERSIAL



Pada tahun 2021, Perbankan Komersial tetap melanjutkan langkah adaptif terhadap dampak dari pandemi COVID-19 yaitu dengan fokus menjaga kualitas kredit. Perbankan Komersial juga mendorong peningkatan penghimpunan dana dalam rangka menunjang kebutuhan likuiditas serta menjalankan beberapa inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan *cross-selling*. Secara berkelanjutan, Perbankan Komersial fokus pada pertumbuhan kredit yang ditujukan pada wilayah-wilayah dengan PDB dan sektor-sektor dengan potensi yang baik, seperti *Manufactured Goods, Agriculture, Services & Hospitality, Construction, dan Textile, Pulp & Paper*. Pertumbuhan kredit ini ditunjang oleh fungsi organisasi yang solid, seperti *Business Credit Team* untuk meningkatkan kualitas proposal kredit (*underwriting*) serta *Client Service* yang handal.

### STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Perbankan Komersial terus berinovasi dalam memperkuat *branding* CIMB Niaga dengan menawarkan solusi yang tepat, layanan yang lengkap, kemudahan bertransaksi, serta *engagement* yang baik dengan nasabah. Selama tahun 2021, Perbankan Komersial mengimplementasikan beberapa strategi inisiatif, di antaranya:

1. Menjaga kualitas kredit, melalui:
  - a. pemberian relaksasi berupa penangguhan pembayaran pokok dan/atau bunga untuk debitur-debitur yang terdampak oleh keterbatasan mobilitas di dalam dan luar negeri;
  - b. penyaluran kredit yang lebih selektif dan diarahkan ke beberapa sektor industri yang tidak terdampak oleh keterbatasan ruang gerak;
  - c. mengedepankan industri-industri dan/atau nasabah-nasabah yang memiliki rencana berkelanjutan dengan memberikan harga khusus; dan



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



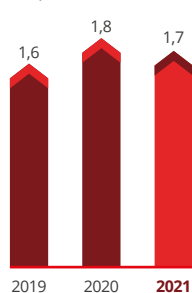
Manajemen  
Risiko

- d. penerapan protokol khusus dalam penarikan kredit, dan dilakukannya *monitoring* kredit secara intensif melalui tim Early Alert dan Asset Quality.
2. Meningkatkan pendanaan, melalui:
  - a. peluncuran program-program inovatif berfokus pada giro dengan bunga yang lebih kompetitif serta pengencaran pemasaran atas layanan manajemen kas yang berbasis digital;
  - b. kolaborasi dengan Transaction Banking dan Tresuri untuk mengembangkan produk yang sesuai dengan profil nasabah Komersial serta meningkatkan penetrasi Value Chain; dan
  - c. kolaborasi dengan Decision Management dan Transaction Banking serta Tresuri dalam inisiatif *leads generation* untuk meningkatkan *cross-selling*.
3. Memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan *customer experience*, melalui:
  - a. penggunaan *Loan Origination System* untuk mendukung pemrosesan aplikasi kredit sehingga proses pemberian kredit dapat menjadi lebih cepat, efisien dan efektif;
  - b. pemberian dan peningkatan kualitas layanan *internet banking* melalui aplikasi BizChannel@ CIMB Mobile yang memiliki fitur unggulan seperti manajemen pembayaran, penempatan deposito berjangka, hingga pembayaran pajak; dan
  - c. memberdayakan Relationship Manager di Perbankan Komersial dengan aplikasi *mobile* bernama OCTO RM Bench yang menjadi alat bantu keseharian para RM saat mengunjungi nasabah ataupun melakukan rutinitas lainnya.

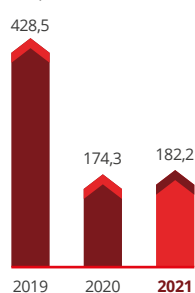
### KINERJA 2021

Pendapatan bunga bersih segmen Perbankan Komersial pada tahun 2021 tercatat turun 5,37% dari tahun lalu yang tercatat sebesar Rp1,8 triliun menjadi Rp1,7 triliun. Kemudian, penghasilan operasional lainnya tercatat sebesar Rp182,2 miliar naik 4,56% dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp174,3 miliar. Laba sebelum pajak yang dibukukan Perbankan Komersial tahun 2021 tercatat sebesar Rp703,4 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar -Rp279,4 miliar di tahun 2020. Rasio margin bunga bersih tercatat naik menjadi sebesar 5,29% pada tahun 2021 dari sebelumnya sebesar 4,61%.

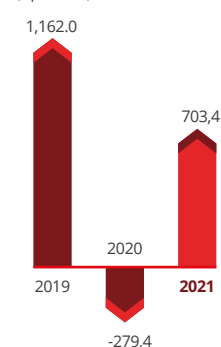
**Pendapatan Bunga Bersih**  
(Rp triliun)



**Pendapatan Selain Bunga**  
(Rp miliar)



**Laba Sebelum Pajak**  
(Rp miliar)



### PENYALURAN KREDIT

Total kredit Perbankan Komersial tahun 2021 tercatat sebesar Rp32,2 triliun turun 10,43% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp35,9 triliun. Dari total penyaluran kredit Perbankan Komersial, kredit modal kerja memberikan kontribusi sebesar Rp21,9 triliun, turun 10,91% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp24,6 triliun. Sementara itu, kredit investasi yang berhasil dibukukan pada tahun 2021 sebesar Rp10,3 triliun, turun 9,40% dari posisi Rp11,4 triliun pada tahun sebelumnya.



## TESTIMONY

**Ali Gunawan**

Presiden Direktur  
PT Champ Resto Indonesia

Kami sangat senang CIMB Niaga sebagai kreditur kami ikut membangun bisnis kami. CIMB Niaga berdampak luar biasa bagi kami sehingga kami terus meraih berbagai pencapaian dalam perjalanan bisnis kami. Selama masa sulit seperti pandemi yang melanda semua aspek ekonomi termasuk bisnis kami, CIMB Niaga selalu menjadi mitra yang baik bagi kami untuk bangkit lebih kuat di tengah kesulitan. Terima kasih atas dukungan berkelanjutan untuk bisnis kami. Kami senantiasa menantikan kesempatan untuk bekerja sama dengan CIMB Niaga di masa depan.

Penurunan total kredit di tahun 2021 telah sesuai dengan strategi yang ditetapkan Perbankan Komersial yaitu dengan menyalurkan kredit secara lebih selektif terhadap debitur berkualitas baik. Perbankan Komersial juga terus melakukan kolaborasi dengan tim Transaction Banking dan Decision Management Unit yang berfokus pada inisiatif *leads generation*.

**KUALITAS KREDIT**

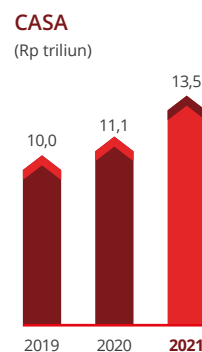
Perbankan Komersial melakukan beberapa inisiatif dalam rangka meningkatkan kualitas kredit secara berkelanjutan, yaitu:

1. Memperbaiki proses kerja dengan membentuk unit khusus untuk mendukung aktivitas kredit antara lain Business Credit Team, Clients Service, Early Alert, Portfolio Management dan Asset Quality dimana unit-unit ini akan lebih fokus terhadap perbaikan proses kredit serta kualitas kredit yang terintegrasi sebagai *1<sup>st</sup> line of defense*.

2. Menggabungkan tim Early Alert ke dalam tim Asset Quality untuk memantau berita harian terkait nasabah, melakukan *stress test*, integrasi *watch list* antar segmen bisnis dan meningkatkan pemantauan *overdue*.
3. *Re-Mapping Focus & Foot Print*, melakukan identifikasi atas wilayah yang memiliki potensi pertumbuhan serta fokus kepada industri terbesar di masing-masing wilayah.

Pada tahun 2021, rasio kredit bermasalah secara *gross* mengalami kenaikan tercatat sebesar 7,2% dari 5,7% pada tahun sebelumnya. Upaya-upaya yang dilakukan untuk memperbaiki kualitas kredit antara lain:

1. Melakukan identifikasi potensi masalah secara reguler dan berkesinambungan untuk menghindari timbulnya kredit bermasalah.
2. Melakukan restrukturisasi dan penjadwalan ulang fasilitas kredit secara tepat waktu dan tepat sasaran.
3. Meningkatkan kerja sama secara intensif dengan unit *loan work out* untuk mendapatkan solusi terbaik.



Untuk menjaga keberlangsungan usaha para pelaku UMKM dan Non UMKM di tengah kondisi krisis akibat pandemi COVID-19, Perbankan Komersial mengambil kebijakan untuk melakukan relaksasi melalui restrukturisasi kredit seiring dengan kebijakan OJK tentang stimulus perekonomian.

Adapun relaksasi yang tengah disiapkan Perbankan Komersial antara lain melakukan penundaan pembayaran pokok maupun bunga, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian bank dan berlaku hingga maksimal Maret 2023 atau hingga pemerintah menetapkan kondisi sudah normal.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen

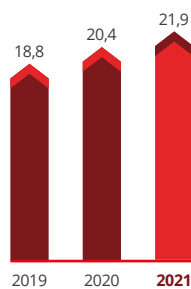


Manajemen  
Risiko

## PENGHIMPUNAN DANA

Pada tahun 2021, total dana simpanan nasabah dari Perbankan Komersial tercatat sebesar Rp21,9 triliun, naik 7,14% dari Rp20,4 triliun di tahun sebelumnya. Dari total dana simpanan nasabah tersebut, giro mengalami peningkatan sebesar 18,93% menjadi Rp12,0 triliun dari Rp10,1 triliun, sedangkan tabungan tumbuh sebesar 48,65% menjadi Rp1,5 triliun dari Rp1,0 triliun. Pencapaian tersebut berkontribusi pada peningkatan CASA sebesar 21,68% dari Rp11,1 triliun di tahun 2020 menjadi Rp13,5 triliun di tahun 2021.

**Dana Pihak Ketiga**  
(Rp triliun)



## MICRO LINKAGE

Unit Perbankan Micro Linkage menerapkan strategi pendekatan tidak langsung, yaitu dengan menjalin kemitraan strategis menggunakan pola kerja sama Linkage, berupa *Executing*, *Channeling* dan *Joint Financing*. Mitra strategis yang bekerja sama dengan Micro Linkage di tahun ini di antaranya adalah Koperasi Unit Desa yang menerapkan pola inti plasma, Bank Perkreditan Rakyat, dan Bank Pembangunan Daerah.

Mitra tersebut ditunjuk sebagai agen bagi CIMB Niaga, yang memiliki peran sebagai *marketing agent*, *collecting agent*, dan *security agent*. Strategi ini bertujuan untuk lebih mengenali dan mengukur potensi pasar UMKM sesuai keberagaman bisnisnya sekaligus memanfaatkan keberadaan mitra strategis yang mampu membantu pertumbuhan segmen bisnis UMKM. Kemitraan ini berperan penting dalam proses penyaluran pembiayaan maupun proses *collection*, yang memastikan bahwa kualitas aset akan tetap terjaga baik.

Kemudian pada industri perkebunan yang merupakan salah satu sektor unggulan, CIMB Niaga juga memberikan pembiayaan untuk petani kelapa sawit/plasma melalui koperasi yang anggotanya adalah para petani yang sama. Dengan demikian, para petani menerima kredit dari

## TESTIMONI



### Chin Tigor Chendarma

Direktur Utama  
PT Bogatama Marinusa (BOMAR)

BOMAR Group sudah menjadi nasabah di Bank CIMB Niaga sejak tahun 2018. Segala kebutuhan transaksi kami jalankan melalui Bank CIMB Niaga termasuk transaksi ekspor/trade finance dan transaksi forex. Dengan dukungan CIMB Niaga, BOMAR Group telah berkembang menjadi 3 Industry: Bogatama Marinusa (Shrimp Frozen Food), Bomar Panko Adirasa (Bread Crumbs) dan Bomar Biopova Akuakultura (Shrimp Hatchery).

Kami harapkan kerjasama dengan Bank CIMB Niaga bisa terus berjalan dengan lebih baik dan tetap bisa memberikan dukungan kepada BOMAR Group. Semoga Bank CIMB Niaga bisa lebih berkembang dan tetap menghadirkan layanan dan fasilitas yang terbaik bagi nasabah.

CIMB Niaga dan menggunakannya untuk pembukaan dan pemeliharaan kebun kelapa sawit, dimana hasil panennya kemudian dibeli oleh perusahaan perkebunan (inti).

Pada tahun 2021, portofolio kredit Micro Linkage sebesar Rp4,7 triliun turun 33,80% dari sebelumnya Rp7,1 triliun. Kualitas kredit selalu terjaga baik, dimana pada tahun 2021, Unit Perbankan Micro Linkage mencatat rasio NPL sebesar 0,4%. Unit kerja Micro Linkage juga terus mengintensifkan program *monitoring* dan memperdalam

analisis terhadap kualitas pembiayaan melalui komunikasi yang lebih efektif dengan para mitra guna mengatasi tantangan penurunan volume pembiayaan.

### RENCANA, STRATEGI, DAN KEBIJAKAN 2022

Pada masa mendatang, Perbankan Komersial akan terus melakukan perbaikan melalui inisiatif-inisiatif baru dan inovatif, termasuk melanjutkan program, strategi, dan kebijakan bisnis yang berfokus pada beberapa hal berikut:

1. Perbaikan kualitas kredit yang disertai dengan pertumbuhan kredit secara selektif
2. Peningkatan *cross-selling* dan juga penghimpunan dana untuk mempertahankan likuiditas Bank
3. Perbaikan proses secara berkesinambungan untuk meningkatkan kepuasan nasabah.

### TESTIMONI



#### Wibowo Jadhiso

Direktur  
PT Warna Abadi Mitra Bersama

Saya sudah menjadi nasabah CIMB Niaga sejak tahun 2012. Sejak saat itu juga, dengan dukungan CIMB Niaga, usaha saya menjadi *triple*. Didalam bisnis wajar kalau setiap nasabah pasti ada kesulitan, tetapi dengan kordinasi yang baik dari Direksi, Kantor Pusat Bank CIMB Niaga, dan personel-personel di cabang, Bank CIMB Niaga selalu menyediakan "solusi" yang baik untuk bisnis saya.

Harapan saya, ke depannya supaya *team* dapat lebih solid. Semoga CIMB Niaga juga banyak membuka cabang pembantu, sehingga dapat memudahkan toko-toko saya untuk melakukan penyetoran, serta diperbanyak mesin CDM. Dan semoga kerja sama yang telah terjalin dengan baik saat ini, dapat terus berlangsung untuk seterusnya.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

## EMERGING BUSINESS BANKING (EBB)



Saat ini berbagai kebijakan stimulus dan pencegahan penyebaran COVID 19 dari pemerintah dirasa cukup berhasil di mana angka penyebaran COVID-19 di kuartal IV 2021 sudah melandai dan perekonomian sudah mulai meningkat, namun dampak dari kebijakan pemerintah pada saat diberlakukannya PPKM yang cukup lama di awal tahun hingga kuartal IV 2021 akibat melonjaknya angka penyebaran COVID 19 masih membawa permasalahan ekonomi tersendiri khususnya di sektor UKM. Oleh karena itu CIMB Niaga terus berupaya memberikan dukungan kepada sektor UKM, melalui langkah restrukturisasi fasilitas kredit debitur yang terdampak pandemi COVID-19 dengan tetap mengacu pada manajemen risiko internal bank terutama mengenai prinsip kehati-hatian (*prudence approach*).

Dalam rangka merespon tantangan yang ada sekaligus turut berkontribusi dalam perbaikan kondisi ekonomi, EBB terus berupaya untuk meningkatkan pertumbuhan kredit dan Dana Pihak Ketiga (DPK). Secara aktif, EBB menyediakan layanan perbankan kepada nasabah pelaku usaha kecil dan menengah di seluruh Indonesia.

EBB melaksanakan strategi pengembangan produk yang berfokus pada penguatan basis nasabah potensial dan berkualitas dengan mengedepankan program *bundling* yang memungkinkan nasabah dapat menikmati manfaat produk pembiayaan maupun simpanan, serta melalui kolaborasi antar unit bisnis CIMB Niaga dengan program *referral* dan *cross-selling*, termasuk juga *value chain*. Hal ini diharapkan dapat menciptakan produk yang bermanfaat sesuai dengan kebutuhan nasabah segmen EBB.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

EBB juga terus berinovasi guna mengembangkan layanan berbasis digital, dan perbaikan proses kredit untuk meningkatkan efisiensi waktu serta memperluas jaringan termasuk dengan menjalin kerjasama dengan *Financial Technology* (Fintech) sehingga mampu meningkatkan layanan bagi para nasabah.

## STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Dalam rangka merespon tantangan industri perbankan serta memenuhi kebutuhan nasabah di masa pandemi selama tahun 2021, EBB mengimplementasikan strategi dan kebijakan sebagaimana yang tertuang melalui Rencana Bisnis Bank dalam rangka meraih pertumbuhan yang berkelanjutan. Langkah strategis ini dilakukan untuk terus meningkatkan pertumbuhan bisnis, di samping tetap memberikan dukungan yang efektif kepada nasabah skala UKM dalam menghadapi dampak sekaligus fase perbaikan dari pandemi COVID-19 dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian. Adapun strategi dan kebijakan yang dilakukan EBB pada tahun 2021, sebagai berikut:

1. Meningkatkan pertumbuhan bisnis, meliputi kredit, dana pihak ketiga termasuk pendapatan berbasis *fee income* yang berfokus terhadap nasabah potensial dengan skala kecil menengah dengan proses yang lebih efisien, diantaranya:
  - a. melakukan *cross sell* dengan produk-produk lain di CIMB Niaga sehingga menjadi layanan *one stop-solution* bagi nasabah-nasabah yang potensial;
  - b. fokus pada *customer experience* nasabah EBB dengan memberikan pelayanan terbaik dan lebih cepat melalui pengembangan program pembiayaan, pendanaan dan program *bundling* yang menarik serta sesuai kebutuhan para nasabah;
  - c. memanfaatkan basis nasabah internal pada Perbankan Korporasi dan Komersial maupun

eksternal melalui *FinTech* untuk memperdalam penetrasi bisnis, baik dari sisi pendanaan maupun pembiayaan; dan

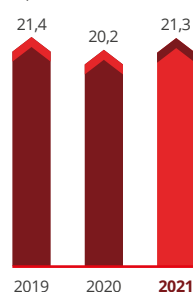
- d. senantiasa melakukan perbaikan proses mencakup inovasi digital yang dapat semakin meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah dengan skala UKM sekaligus meningkatkan produktifitas perbankan.
2. Menjaga kualitas kredit, melalui:
    - a. akuisisi nasabah baru maupun pengembangan nasabah eksisting secara selektif dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian;
    - b. memperkuat proses maupun *monitoring* atas kualitas aset secara efektif dan efisien; dan
    - c. mengembangkan sistem yang mampu mendeteksi apabila terjadi penurunan kualitas kredit berdasarkan gejala tertentu.

## KINERJA 2021

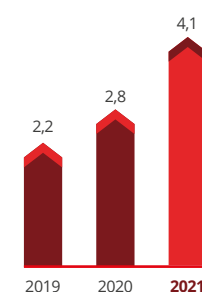
EBB secara konsisten mengimplementasikan strategi dan kebijakan disertai dengan tetap menjalankan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit serta melakukan restrukturisasi yang efektif untuk debitur terdampak COVID-19. EBB mencatatkan kredit pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp21,3 triliun meningkat dari tahun 2020 sebesar Rp20,2 triliun.

Dalam hal kualitas kredit, EBB mencatatkan rasio NPL sebesar 4,1% sedangkan sebelumnya sebesar 2,8%. Rasio NPL tersebut lebih baik dibandingkan dengan rasio NPL industri UKM berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 2021 tercatat sebesar 4,3%.

**Total Kredit**  
(Rp triliun)



**Rasio Kredit Bermasalah**  
(%)



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



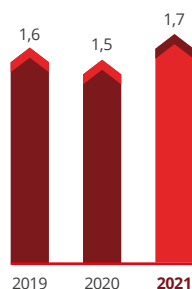
Manajemen  
Risiko



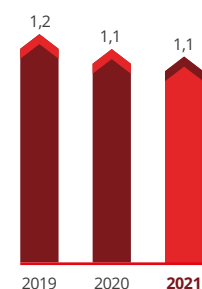
Pada tahun 2021, EBB juga mencatat pertumbuhan simpanan nasabah sebesar 24.88% menjadi Rp35,5 triliun dari sebelumnya Rp28,4 triliun. Dari total simpanan nasabah, CASA berhasil dihimpun sebesar Rp22,5 triliun, dengan Ratio CASA sebesar 63.41%.

EBB CIMB Niaga juga mampu membukukan laba sebelum pajak pada tahun 2021 sebesar Rp1,1 triliun dengan kontribusi terbesar dari penghasilan bunga bersih sebesar Rp1,7 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1,5 triliun. Kemudian, penghasilan operasional lainnya dari EBB CIMB Niaga tercatat sebesar Rp189,6 miliar sedikit menurun dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp234,4 miliar.

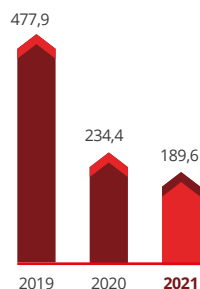
**Penghasilan Bunga Bersih**  
(Rp triliun)



**Laba Sebelum Pajak**  
(Rp triliun)



**Penghasilan Operasional Lainnya**  
(Rp miliar)



## PENGHARGAAN

Pada tahun 2021, EBB CIMB Niaga meraih penghargaan Digital Banking Initiative of the Year-Indonesia dalam ajang Asian Banking and Finance (ABF) Retail Banking Awards 2021. ABF Retail Banking Awards 2021 merupakan ajang penghargaan bagi bank dan lembaga keuangan di Asia yang berhasil memperkenalkan produk dan layanan inovatif. Para peraih penghargaan ini juga dinilai dapat beradaptasi dengan pesatnya perkembangan teknologi dan membawa perubahan di industri perbankan.

Pencapaian ini berhasil diperoleh EBB dengan terobosan berbasis digital yang memudahkan pelayanan bagi nasabah EBB melalui aplikasi digital OCTO Smart. Layanan digital OCTO Smart merupakan *sales force tools* yang didedikasikan bagi para tenaga *sales* CIMB Niaga untuk membantu kebutuhan perbankan nasabah/calon nasabah dari pengajuan pinjaman (*lending*) maupun membuka rekening tabungan dan giro.

Penggunaan aplikasi tersebut dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi, baik bagi CIMB Niaga maupun nasabah. Nasabah dapat lebih fokus mengembangkan bisnis karena kegiatan perbankan dapat dilayani tanpa harus datang ke kantor cabang. Di sisi lain, inisiatif ini juga dapat mengurangi penggunaan kertas sehingga lebih ramah lingkungan.

## RENCANA, STRATEGI DAN KEBIJAKAN 2022

Memandang ke depan, CIMB Niaga optimis kinerja penyaluran kredit terutama di sektor UKM di tahun 2022 kian menggeliat. Keyakinan ini selaras dengan upaya pemerintah yang terus menerus memberi perhatian besar terhadap UKM saat memulihkan perekonomian. Hal ini terlihat dengan banyaknya peraturan dan dukungan dari pemerintah termasuk regulator kepada perbankan agar lebih agresif dalam menyalurkan kredit UKM.

Menyongsong tahun 2022, EBB fokus pada strategi yang menitikberatkan pertumbuhan bisnis melalui produk-produk unggulan dan meningkatkan efisiensi, termasuk dengan mengembangkan inovasi digital. Di samping itu, CIMB Niaga juga senantiasa menjaga kualitas kredit dengan menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudent approach*) untuk dapat tetap mencapai profitabilitas bank dengan melakukan rencana, strategi dan kebijakan yang meliputi:

1. Pertumbuhan produk kredit, simpanan dan penambahan produk berbasis *fee based* baik konvensional dan syariah yang tetap berfokus pada nasabah potensial dengan skala kecil menengah.
2. Peningkatan *cross selling* melalui program produk *bundling* yang menarik dan sesuai kebutuhan untuk memberikan layanan *One Stop Solution* bagi nasabah yang potensial.



TESTIMONI



**Dicky Yohanes**

CEO  
Diesel Utama Indonesia

Diesel One Group sudah berjalan bersama dengan CIMB Niaga sejak 2018. Kami akan tetap memilih menjadi nasabah dari CIMB Niaga karena kami sudah merasakan berbagai manfaat dan keuntungan dari produk dan layanan perbankan terbaik yang diberikan oleh CIMB Niaga. Selain itu kami merasa bangga telah bergabung dengan CIMB Niaga dalam beberapa acara kreatif yang diadakan seperti INDONESIA BANGKIT - Berani Bisnis Fest #KejarMimpi kemarin. Dan juga berbagai kegiatan yang mendukung masyarakat Indonesia untuk dapat lebih maju dengan berbisnis dan berkreasi, bahkan sampai generasi muda.

Dengan selalu berjalan dan mempunyai tujuan bersama, pastinya CIMB Niaga dapat berkembang bersama dengan kami dan seluruh nasabah lainnya dalam aspek pelayanan ataupun produk yang sesuai dengan kebutuhannya. Dan juga dapat selalu membawa inovasi baru dan kreatif untuk pelayanan dan produknya.

3. Senantiasa menggali dan memanfaatkan basis nasabah internal bank yakni Korporasi dan Komersial dan eksternal melalui kerjasama dengan *FinTech* untuk memperdalam penetrasi bisnis UKM baik melalui konsep *value chain* maupun konsep *channeling*.
4. Tetap menjalankan disiplin dalam menjaga kualitas asset secara efektif dan efisien selain menjalankan proses akuisisi nasabah baru atau yang sudah ada di bank dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian
5. Perbaikan proses secara berkelanjutan termasuk inovasi digital dan fokus pada cabang potensial bagi nasabah dengan skala UKM sehingga dapat semakin meningkatkan efisiensi dan efektifitas sekaligus meningkatkan produktivitas di Bank.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

## PERBANKAN KONSUMER



Perbankan Konsumer terus berfokus terhadap digitalisasi yang senantiasa menjadi DNA Bank. Optimalisasi penggunaan teknologi informasi juga diimplementasikan pada OCTO Mobile sebagai *mobile banking* dengan fitur lengkap seperti sebuah cabang digital di tangan nasabah. Perbankan Konsumer juga tetap melanjutkan langkah sebagai bank penyalur KPR dengan produk yang inovatif dan terlengkap.

### STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Kondisi makroekonomi global dan domestik selama tahun 2021 masih dipengaruhi oleh pandemi COVID-19. Namun demikian, indikator ekonomi Indonesia terus menunjukkan perbaikan seiring respons pemerintah atas berbagai kebijakan relaksasi dan stimulus untuk mendorong pemulihan ekonomi.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan nasabah, Perbankan Konsumer CIMB Niaga juga terus meningkatkan kualitas layanannya dan berfokus pada pendanaan berbiaya

rendah serta memastikan likuiditas Bank yang baik untuk seluruh unit bisnis lainnya. Perbankan Konsumer terus berupaya memberikan tingkat suku bunga yang lebih kompetitif, di samping melakukan identifikasi segmen dan portofolio kredit menggunakan data analisis, risiko, dan *relationship based pricing* guna memberikan solusi perbankan yang komprehensif meliputi pendanaan, transaksi, dan pinjaman konsumen.

Selama tahun 2021, Perbankan Konsumer juga menerapkan beragam fokus, strategi, dan kebijakan dalam mencapai pertumbuhan kinerja di tengah tantangan makroekonomi dan industri yang tertekan akibat pandemi COVID-19. Beberapa fokus Perbankan Konsumer diantaranya memusatkan perhatian pada peningkatan Dana Pihak Ketiga (*CASA & Total Funding*), melakukan pengelolaan dana *cost of fund* dan mengoptimalkan pendapatan operasional baik dari NII (*net interest income*) maupun NOII (*net interest income*).



Perbankan Konsumer CIMB Niaga terus memperluas jaringan kerja sama *developer & property agent* untuk meningkatkan portofolio KPR, serta meningkatkan monitoring dan komunikasi dengan anak perusahaan untuk menciptakan koordinasi bisnis yang lebih baik dengan anak perusahaan, salah satu contohnya adalah dengan mengembangkan program *referral* khususnya secara digital di anak perusahaan.

Dalam bidang pemasaran, Perbankan Konsumer menerapkan strategi *marketing* produk Wealth Management yang lebih beragam, dengan tetap melaksanakan program *cross-selling/bundling*. Perbankan Konsumer juga mengimplementasikan budaya *Customer Centric* yang selalu menempatkan Nasabah di hati para staf pada setiap kegiatan yang dilakukan. Selain itu, Perbankan Konsumer melakukan peningkatan kualitas SDM secara berkelanjutan khususnya tenaga pemasaran di berbagai segmen seperti *Preferred, Retail*, dengan tujuan akhir meningkatkan pertumbuhan bisnis yang lebih baik pada masa mendatang.

CIMB Niaga juga menjalankan strategi dan kebijakan lainnya dalam menghadapi tantangan di tahun 2021. CIMB Niaga pada Perbankan Konsumer terus menyesuaikan kebijakan pemberian kredit untuk mengurangi risiko kredit, melakukan *review* secara berkala dan melakukan relaksasi kembali sesuai hasil *review* apabila kondisi telah membaik. Perbankan Konsumer juga memberikan program-program stimulus COVID-19, misalnya cicilan 0%, diskon tagihan, *payment holiday*, perpanjangan tenor cicilan. Perbankan Konsumer juga meningkatkan komunikasi/penempatan iklan secara digital untuk menjangkau lebih banyak nasabah dan calon nasabah.

Dalam Unit Usaha Syariah (UUS) CIMB Niaga, Perbankan Konsumer tetap konsisten menerapkan strategi dan kebijakan pada layanan *Syariah First* baik dari sisi CASA, KPR, kartu kredit, maupun produk-produk perbankan syariah lainnya. Penerapan strategi ini mampu mencatatkan pertumbuhan Pembiayaan Konsumer Syariah yang cukup baik. CIMB Niaga juga melakukan penetrasi pada ekosistem halal syariah melalui pendekatan nasabah dari berbagai segmen diantaranya komunitas halal *tour and travel*, sekolah islam, halal *lifestyle*, dan lainnya.

Kemudian, Perbankan Konsumer juga terus mengembangkan layanan *digital banking*, guna menghadapi persaingan usaha dengan kehadiran perusahaan *fintech* yang terus tumbuh. Secara berkelanjutan, CIMB Niaga meningkatkan layanan *digital banking* dengan OCTO Mobile dan OCTO Clicks, sekaligus sebagai pembeda CIMB Niaga dengan bank lainnya.

Perbankan Konsumer menerapkan strategi ini dengan terus memperhatikan perubahan tren perilaku nasabah yang berubah setiap tahunnya dan menginginkan kemudahan proses transaksi secara *real time* dengan *mobile banking* dan *internet banking*.

CIMB Niaga terus memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi nasabah dalam bertransaksi. Upaya ini dilakukan dengan mengembangkan produk dan layanan berbasis digital serta memperluas jaringan layanan nasabah dan melengkapi layanan yang diberikan melalui kantor cabang Bank. Sepanjang tahun 2021, CIMB Niaga mencatat sebanyak 51,4 juta transaksi dilakukan dengan menggunakan *platform 'API Banking'* berasal dari Perbankan Konsumer. Lebih dari itu, lebih banyak nasabah yang melakukan pembukaan produk lewat digital seperti deposito (90%), reksadana (59,2%), obligasi (29%), transaksi valuta asing (59,8%), serta konversi cicilan (91%). Peluncuran *straight-through-processing* pada akhir tahun 2021 memberikan kenyamanan lebih kepada calon nasabah yang belum memiliki rekening dengan proses yang lebih mudah, cepat dan nyaman.

Teknologi digitalisasi juga di terapkan oleh tim *credit underwriting* dengan mengembangkan proses kredit secara digitalisasi seperti *paperless underwriting* untuk memastikan proses kredit dapat dilakukan dalam kondisi pandemi. Pada masa mendatang, pengembangan layanan *digital banking* akan semakin diandalkan sebagai alternatif untuk melakukan akuisisi nasabah baru dan perluasan basis nasabah.

## PRIVATE BANKING

Pada segmen Private Banking, CIMB Niaga memahami bahwa setiap pribadi merupakan individu yang memiliki keunikan tersendiri. Layanan Private Banking CIMB Niaga memberikan layanan Wealth Management bagi para nasabahnya yang mencakup pemenuhan berbagai kebutuhan nasabah yang memiliki jaringan regional luas di Singapura, Malaysia, dan Thailand (*cross-border referral*). Melalui layanan ini, CIMB Niaga berupaya untuk membantu nasabah dalam meningkatkan dan melindungi kekayaannya, serta memenuhi tujuan investasi jangka panjang mereka.

Untuk itu, CIMB Niaga menawarkan solusi komprehensif yang mencakup kebutuhan pribadi dan bisnis dalam *single point of contact*. CIMB Niaga melalui Private Banking menawarkan berbagai produk terbaik bagi nasabahnya, diantaranya rekening *private bank*, deposito berjangka, *fixed income products, foreign currency*, reksa dana, *structure products, treasury products*, proteksi untuk pribadi, keluarga dan usaha serta bagaimana melanjutkannya ke generasi selanjutnya.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

## TESTIMONI



De Silva U Chandra Sri Lal

Saya mempunyai *account* di CIMB Niaga dari tahun 2012 dan sampai sekarang saya cukup puas dengan pelayanan yang diberikan CIMB Niaga. Dan saat ini saya mempunyai *Private Banker* yang *attentive*.

Saya cukup senang dengan investasi *funds* di *markets* yang disarankan oleh *Private Banker* saya. Pelayanan untuk *credit card* cukup mudah dengan banyak *benefit* dimana saya bisa transaksi dengan mudah di Indonesia maupun di luar negeri. Kemudian, ada *internet banking* OCTO Clicks yang cukup efektif.

Ke depan, semoga CIMB Niaga selalu memberikan produk *financial* yang terbaik untuk nasabahnya dengan penawaran yang juga semakin menarik.

Di tengah kondisi pandemi COVID-19, Private Banking CIMB Niaga terus berupaya meningkatkan strategi alokasi portofolio serta merumuskan strategi dan kebijakan yang tepat untuk memitigasi risiko dan mencapai imbal hasil yang optimal.

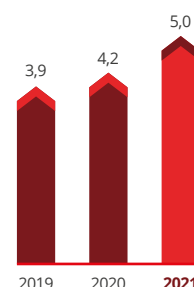
Pada tahun 2021, dalam menghadapi tantangan yang ada Private Banking CIMB Niaga menjalankan fokus, strategi, dan kebijakan sebagai berikut:

1. Melanjutkan fokus utama kami untuk memberikan *investment advisory* yang terbaik kepada nasabah dengan pemilihan produk investasi terbaik di pasar sesuai profil nasabah.
2. Meningkatkan penetrasi *Wealth Financing* untuk meningkatkan kinerja portofolio nasabah dan penghasilan bunga bersih.

3. Mempererat hubungan dengan nasabah dengan memberikan solusi dalam hal *wealth transfer* dan *estate planning* baik untuk pribadi maupun bisnis dengan bekerja sama dengan pihak ketiga.
4. *Leveraging* CIMB Group platform secara menyeluruh untuk memberikan solusi keuangan yang diperlukan oleh nasabah.

Private Banking CIMB Niaga melakukan beragam strategi alokasi portofolio yang lebih mumpuni, dan menjaga hubungan yang baik dengan nasabah. Upaya ini dilakukan untuk menumbuhkan kinerja dan meningkatkan keunggulan Bank. Hasilnya, Private Banking CIMB Niaga kembali dapat menjaga pertumbuhan bisnis dengan *Asset Under Management* (AUM) meningkat sebesar 6,40% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pertumbuhan terdapat pada AUM Non-Deposit sebesar Rp745 miliar tumbuh 17,59% dari tahun sebelumnya sebesar Rp4,2 triliun. Penempatan portofolio obligasi dan reksadana nasabah bertumbuh sejalan dengan adanya perbaikan kinerja di pasar obligasi dan saham di dalam negeri dan terkendalinya pandemi COVID-19. Dana simpanan nasabah hingga akhir tahun 2021 sebesar Rp2,69 triliun, turun 9,53% dibandingkan pada tahun 2020 sebesar Rp2,97 triliun.

AUM Non Deposit  
(Rp triliun)

Pada tahun 2021, Private Banking CIMB Niaga mencatatkan pendapatan operasional sebesar Rp94,7 miliar, turun 2,03% dari tahun 2020 sebesar Rp96,6 miliar. *Fee-based income* dari penempatan produk *wealth management* masih menjadi kontribusi terbesar sebesar 53,05% dari total pendapatan operasional Private Banking.

Tinjauan  
Pendukung BisnisLaporan Tata Kelola  
PerusahaanTanggung Jawab Sosial  
PerusahaanData Perusahaan  
LainnyaLaporan Keuangan  
Konsolidasian

TESTIMONI



**Harsha Edwana Joesoef**

Pendiri  
RPX Grup

Saya pribadi, juga beberapa perusahaan dalam RPX Group telah menjalin kerja sejak masih bernama Bank Niaga, semenjak kami memulai usaha di tahun 1984, jadi kurang lebih 38 tahun.

Produk dan layanan CIMB Niaga cukup beragam, yang diikuti dengan kualitas dan pelayanan perbankan yang sangat memuaskan. Bagi saya yang sudah dalam masa pensiunan (*retirement*), laporan konsolidasi portofolio yang saya terima sangat membantu dalam ringkasannya, sehingga terjaga alokasi asset sesuai dengan tujuan investasi.

Kami berharap hubungan kerja sama yang telah terjalin dengan baik selama ini tetap berkelanjutan. Ke depan, perkembangan digitalisasi semakin terasa membuat kontak antar manusia terus menurun, hal ini ditambang dengan situasi pandemi COVID-19. Mesiki demikian, apabila situasi normal dapat kembali lagi, kami berharap interaksi *face to face* sebaiknya bisa dikembalikan seperti sediakala.

Semoga CIMB Niaga, semakin baik dan sukses.

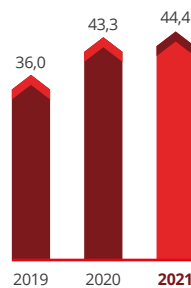
**Pendapatan Operasional**

(Rp miliar)



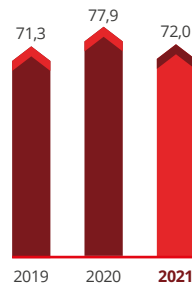
**Penghasilan Bunga Bersih**

(Rp miliar)



**Laba Sebelum Pajak**

(Rp miliar)



**STRATEGI DAN FOKUS PRIVATE BANKING 2022**

Pada tahun 2022, Private Banking akan melanjutkan strategi yang telah dijalankan pada tahun sebelumnya dan tetap berfokus untuk memberikan *personalized investment advisory* yang terbaik kepada nasabah.

Private Banking CIMB Niaga juga mencatatkan penghasilan bunga bersih yang mengalami kenaikan menjadi Rp1,1 miliar tumbuh 2,57% dari sebelumnya sebesar Rp43,3 miliar. Laba sebelum pajak mencapai sebesar Rp72,0 miliar turun 7,54% dari sebelumnya sebesar Rp77,9 miliar.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

## KINERJA OPERASIONAL SEGMENT PERBANKAN KONSUMER

### KREDIT PEMILIKAN RUMAH

Kebijakan pemerintah lewat dana Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) serta melakukan penyesuaian pengaturan batasan Rasio *Loan to Value* (LTV) oleh Bank Indonesia untuk Kredit Properti, memberikan sinyal positif segmen Kredit Pemilikan Rumah (KPR). Kemudian, perpanjangan jangka waktu pemberian insentif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) ditanggung Pemerintah (DPT) ke sektor properti hingga akhir tahun 2021 menjadi katalis dari pertumbuhan kredit properti. Pada tahun 2021, KPR secara nasional mencatatkan pertumbuhan 8,6%.

Menghadapi beragam perkembangan kondisi ekonomi, Perbankan Konsumer terus mengimplementasikan strategi dan kebijakan yang fokus pada peningkatan pertumbuhan KPR. Pada tahun 2021, KPR CIMB Niaga menjalankan fokus pada segment *primary market* sebagai kekuatan utama KPR Bank serta menjaga kualitas portofolio yang sehat dan *profitable*. Perbankan Konsumer juga terus menjalin hubungan dengan baik kepada nasabah, sehingga dapat membuka peluang *cross selling* dengan produk CIMB Niaga lainnya. KPR CIMB Niaga juga menawarkan variasi produk KPR yang beragam, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi keuangan nasabah.

Di samping itu, Perbankan Konsumer terus mempererat kerja sama dengan para pengembang, *property agent* dan asosiasi *property*, antara lain dalam bentuk penandatanganan kerja sama, *joint promo*, dan *joint event*. CIMB Niaga juga melaksanakan beberapa *promo* eksklusif lainnya dengan banyak *developer* ternama untuk memberikan keuntungan lebih bagi nasabah yang mengambil KPR di CIMB Niaga.

Selama tahun 2021, Perbankan Konsumer juga menawarkan berbagai program kemudahan dalam proses KPR Bank dan ditopang dengan peningkatan *brand awareness* KPR CIMB Niaga. Program tersebut diantaranya dengan menawarkan KPR Xtra manfaat, yang memberikan kemudahan berupa pengurangan porsi bunga dalam angsuran sehingga porsi pembayaran untuk pokok dalam angsuran menjadi lebih besar dan memungkinkan KPR nasabah untuk lunas lebih cepat. KPR Xtra Manfaat juga dapat dihubungkan hingga ke 9 rekening tabungan.

### TESTIMONI



#### Tandy Cahyadi

Nasabah KPR

Saya telah menjadi nasabah CIMB Niaga kurang lebih selama 1 tahun. Alasan saya memilih CIMB Niaga karena kemudahan proses dan layanan digital yang diberikan. Fasilitas layanan CIMB Niaga yang telah saya gunakan diantaranya KPA (Kredit Pemilikan Apartemen), Reksa Dana dan Tabungan. Kesan terhadap kualitas pelayanan yang saya rasakan terhadap CIMB Niaga selama ini sangat baik dan memuaskan. Semoga ke depan-nya CIMB Niaga dapat terus memberikan program-program Bunga KPA yang makin menarik dan murah.

Pada produk KPR Syariah, Perbankan Konsumer menawarkan akad MMQ, atau lebih dikenal dengan KPR iB Flexi, yang dapat digunakan untuk pembelian rumah indent serta berbagai kebutuhan KPR yang lain dengan uang muka yang lebih ringan serta jangka waktu lebih panjang.

Di samping itu, CIMB Niaga juga menawarkan skema *Smart Rate Pricing* yang memungkinkan nasabah memiliki rujukan jelas dalam penetapan suku bunga mengambang sejak awal kredit dengan menggunakan acuan Instrumen Keuangan Bank Indonesia 12 bulan yang dapat diakses langsung melalui situs Bank Indonesia. Secara keseluruhan, Perbankan Konsumer terus menawarkan beragam produk yang inovatif dan kompetitif pada segmen KPR.

Pada tahun 2021, CIMB Niaga berhasil membukukan pertumbuhan portofolio KPR dengan kenaikan 9,09% atau sebesar Rp3,3 triliun menjadi Rp39,0 triliun dari Rp35,8 triliun pada tahun 2020. Perbankan Konsumer juga mencatatkan pertumbuhan KPR Syariah yang mengalami peningkatan sebesar 20,30% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp14,6 triliun menjadi Rp17,6 triliun.

### KREDIT PEMILIKAN MOBIL

Perbankan Konsumer pada bisnis Kredit Pemilikan Mobil (KPM) menawarkan skema pembiayaan *joint financing* dengan lembaga *multifinance* yang memiliki kemitraan dengan Bank, termasuk di dalamnya anak usaha CIMB Niaga yakni CIMB Niaga Finance (CNAF). Pada tahun 2021, CIMB Niaga mencatatkan portofolio KPM tercatat tumbuh sebesar 28,78% menjadi Rp8,7 triliun dari sebelumnya sebesar Rp6,8 triliun (termasuk anak perusahaan), sedangkan melalui skema syariah tercatat mencapai Rp1,1 triliun mengalami kenaikan sebesar 256,91% dari Rp313 miliar pada tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, rasio kredit bermasalah KPM CIMB Niaga masih terjaga pada level 0,65%.

### KARTU KREDIT DAN KARTU DEBIT

Kartu kredit dan kartu debit CIMB Niaga memberikan beragam kemudahan, kenyamanan serta keamanan untuk bertransaksi di manapun dan kapanpun. Kedua kartu CIMB Niaga tersebut tetap diminati oleh kalangan menengah yang tumbuh pesat di Indonesia dalam memberikan kemudahan transaksi pembayaran untuk mendukung aktivitas maupun bisnis para nasabah.

Pada tahun 2021, segmen kartu kredit Perbankan Konsumer masih mencatatkan kinerja negatif akibat penurunan aktivitas ekonomi termasuk wisata. Pembatasan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dalam skala level di beberapa daerah guna mengendalikan penyebaran COVID-19 berdampak cukup signifikan terhadap aktivitas ekonomi dan belanja wisata masyarakat. Hal ini juga menekan daya beli akibat COVID-19 sebagian nasabah yang kemudian berdampak terhadap bisnis kartu kredit, terutama pada *sales volume*. Meski demikian, CIMB Niaga tetap mempertahankan posisinya sebagai salah satu dari tiga pemain besar di bisnis kartu kredit. Saat ini, CIMB Niaga mengelola dan mengembangkan kartu kredit yang meliputi beberapa kategori seperti Classic, Gold, Syariah Gold, Syariah Platinum, Preferred Infinite, Syariah Preferred Infinite, Platinum, Precious, Ultimate, Infinite, World dan Corporate untuk menjangkau berbagai segmen nasabah dengan kebutuhan dan preferensi yang berbeda-beda.

Selama tahun 2021, untuk mengantisipasi tantangan yang ada, CIMB Niaga pada bisnis kartu kredit berfokus pada pengembangan aktivitas dan transaksi digital melalui *mobile/internet banking*, menjalin kerja sama dengan *fintech/aggregator* dan *e-commerce*. CIMB Niaga juga mengembangkan kapabilitas transaksi metode nirsentuh/*contactless* serta meluncurkan Kartu Kredit digital dan *Preferred Infinite* Syariah.

Pada segmen Syariah, CIMB Niaga mampu mempertahankan posisi sebagai penyedia kartu kredit Syariah terbesar di Indonesia. Pencapaian ini berhasil diraih dengan mengarahkan produk syariah ke seluruh segmen, baik muslim maupun non-muslim dengan pendekatan yang dapat diterima seluruh kalangan. Pada tahun 2021, jumlah pemegang kartu kredit CIMB Niaga mengalami penurunan 8,78% menjadi 2,4 juta kartu dari sebelumnya adalah 2,6 juta kartu. Total *sales volume* kartu kredit mencapai Rp22,6 triliun pada akhir 2021, dari tahun sebelumnya Rp23,9 triliun. Rasio kredit bermasalah berada pada level 3% dari tahun sebelumnya yang tercatat pada level 0,7%.

Dari sisi kartu debit, CIMB Niaga menawarkan berbagai keunggulan bagi nasabah diantaranya kemudahan akses di jaringan ATM dan kanal pembayaran (EDC) dalam dan luar negeri, transaksi online yang didukung fitur pengamanan *3D Secure*, serta penawaran fitur *contactless* dan kartu debit *affinity* telah menjadi daya tarik utama bagi nasabah. Selain itu, CIMB Niaga juga menawarkan berbagai program promosi dan penawaran menarik dari berbagai mitra *merchant* untuk semakin meningkatkan minat nasabah dalam menggunakan kartu debit CIMB Niaga. CIMB Niaga juga aktif berpartisipasi dalam program peluncuran kartu Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) dari Bank Indonesia dengan mencetak lebih dari 325 ribu kartu debit GPN mengalami penurunan 9,45% dibandingkan pada tahun 2020 sebanyak 359 ribu kartu.

Pada tahun 2021, jumlah kartu debit CIMB Niaga aktif yang beredar mencapai 2,46 juta kartu. Selama pandemi, nilai transaksi *e-commerce* menggunakan kartu debit CIMB Niaga meningkat lebih dari 12,54% dibandingkan nilai transaksi pada tahun sebelumnya sejalan dengan semakin meningkatnya transaksi *online* di masyarakat.

### WEALTH MANAGEMENT DAN BANCASSURANCE

CIMB Niaga menawarkan layanan dan produk *Wealth Management & Bancassurance* yang didukung oleh 11 manajer investasi, sebuah perusahaan sekuritas, 17 mitra asuransi kerugian dan 8 mitra asuransi jiwa yang telah diseleksi secara ketat, dan Unit Tresuri yang andal. Melalui *Wealth Management & Bancassurance*, CIMB Niaga membantu dalam merencanakan, mengembangkan,



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko



## TESTIMONI

**Pandu Sjahrir**

Komisaris  
PT Bursa Efek Indonesia

Sejak tahun 2013, CIMB Niaga menjadi pilihan bagi saya. Dengan CIMB Niaga, saya menggunakan beragam produk perbankan mulai dari kartu kredit hingga mobile banking dengan OCTO Mobile. Seiring berjalannya waktu, kerjasama dengan CIMB Niaga berkembang ke beberapa product seperti kartu kredit, banking, asuransi, mortgage dan Mobile Banking dan saya sangat suka dengan Mobile Banking OCTO Mobile CIMB Niaga sangat baik.

Diawali dengan *referral* dari saudara, kemudian setelah menjadi Nasabah, saya memiliki hubungan yang baik dengan CIMB Niaga salah satunya karena CIMB Niaga memiliki pelayanan perbankan terbaik yang mendengarkan suara Nasabah.

Semoga CIMB Niaga tetap mempertahankan posisinya menjadi Bank dengan produk *Consumer Banking* yang paling baik.

dan melindungi aset yang dimiliki nasabah di masa yang akan datang guna memastikan kondisi finansial nasabah dapat lebih baik.

Dalam *Wealth Management*, CIMB Niaga menawarkan beragam produk, antara lain produk tresuri yang terdiri dari Foreign Exchange, Strike Currency, Market Linked Deposit, Swap Depo dan obligasi, produk reksadana, serta asuransi. CIMB Niaga juga memiliki produk *Bancassurance* merupakan salah satu sumber pendapatan imbal jasa Bank yang diperoleh dari penjualan produk-produk asuransi kerugian maupun asuransi jiwa melalui kerja sama dengan mitra perusahaan asuransi.

CIMB Niaga mendistribusikan produk *Wealth Management* sebanyak 75 produk reksa dana, yang meliputi 39 reksa dana saham, 13 reksa dana pendapatan tetap, 15 reksa dana campuran, 8 reksa dana pasar uang. CIMB Niaga juga melakukan pengembangan pemasaran produk *Bancassurance*, sebagai salah satu strategi CIMB Niaga terkait diversifikasi arus pendapatan imbal-jasa. Produk tersebut dipasarkan melalui jaringan kantor cabang maupun jalur *tele-marketing*, yang dikembangkan bekerja sama dengan mitra perusahaan asuransi seperti Sun Life Financial Indonesia, AIA Financial, Sampo Insurance Indonesia, dan beberapa perusahaan asuransi lainnya.

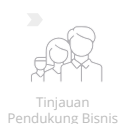
Pada tahun 2021, CIMB Niaga meraih pendapatan reksadana sebesar 53,17% dibandingkan pada tahun 2020. Selain itu pendapatan produk investasi lainnya seperti *Market Linked Deposit* dan Obligasi juga meningkat sebesar 27,75% lebih tinggi dibandingkan tahun 2020. Secara keseluruhan, produk *Wealth Management & Bancassurance* mengalami pertumbuhan *Asset Under Management (AUM)* 27,10% menjadi Rp36,8 triliun dari sebelumnya sebesar Rp28,9 triliun.

**PERSONAL LOAN**

Selama tahun 2021, CIMB Niaga secara konsisten menjalankan inisiatif *cross-selling* dalam meningkatkan kinerja kredit Personal Loan. CIMB Niaga memberikan fasilitas pinjaman kepada nasabah CIMB Niaga dengan rekam jejak yang baik, sehingga kualitas kredit tetap terjaga dengan baik di tengah pandemi yang menekan kegiatan ekonomi.

CIMB Niaga menerapkan strategi penyaluran pinjaman dilakukan dengan penawaran melalui kantor cabang dan perusahaan yang bekerja sama dalam membayarkan dana *payroll*/penggajian karyawan melalui Bank. CIMB Niaga juga terus mengembangkan bisnis model akuisisi via *indirect channel (fintech lending dan multi finance)* serta melanjutkan dan mengembangkan fasilitas *Standby Loan*, dimana *loan*/dana-nya dapat digunakan kapanpun oleh nasabah.

Pada tahun 2021, kinerja bisnis Personal Loan mengalami penurunan sebesar 3,01% dan tercatat sebesar Rp3,2 triliun dari sebelumnya sebesar Rp3,3 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan volume pemberian kredit baru karena pengetatan kriteria persetujuan pemberian kredit selama masa pandemi COVID-19 guna menjaga kualitas kredit Personal Loan. Rasio kredit bermasalah-bruto untuk segmen Personal Loan di tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 3,6% dari tahun 2020 yang tercatat sebesar 2,4%.



## TESTIMONI



## Adam Gifari

Wakil Presiden Direktur  
PT Sarana Menara Nusantara

Saya sudah menjadi nasabah CIMB Niaga sejak 2008. Saya tertarik menggunakan layanan perbankan CIMB Niaga karena *internet banking*-nya paling bagus sejak sepuluh tahun lalu. CIMB Niaga menjadi bank yang lebih dulu meningkatkan *internet banking* dibanding bank-bank lain. Hal ini membuat saya merasa nyaman ber-*banking* dan bertransaksi.

Sebagai nasabah CIMB Preferred, merasa *happy* dengan pelayanannya. Dari semua bank, saya paling besar bertransaksi di CIMB Niaga. Layanan dan produknya juga paling lengkap, dari sisi asuransi dan produk-produk *wealth management* lainnya. Di cabang yang sering saya kunjungi layanannya juga bagus sekali. Mereka siap membantu di berbagai kondisi, baik di masa pandemi atau sebelum pandemi.

## PRODUK TABUNGAN

Perbankan Konsumer memiliki sejumlah produk tabungan unggulan untuk nasabah ritel yang didukung dengan konsep *Dual Banking Product* (Konvensional dan Syariah) guna memenuhi kebutuhan nasabah dalam bertransaksi sehari-hari seperti CIMB Niaga XTRA yang menjadi produk andalan dengan fitur gratis rawat inap, asuransi jiwa dan *medical checkup*, serta menawarkan tabungan berjangka untuk membantu nasabah agar dapat memenuhi berbagai kebutuhan sesuai dengan rencana nasabah, mulai dari kebutuhan pendidikan, liburan, hingga berwakaf, umroh maupun rencana haji. CIMB Niaga juga terus melakukan akuisisi nasabah baik melalui cabang maupun kanal lainnya seperti kanal digital serta memperkuat fitur-fitur produk tabungan.

Selama tahun 2021, Perbankan Konsumer sebagai *liquidity provider* untuk CIMB Niaga tetap berupaya meningkatkan penghimpunan dana murah melalui tabungan dan fokus dalam usaha untuk mengedepankan layanan *digital banking* dimana nasabah dapat membuka tabungan dan bertransaksi tanpa harus datang ke kantor cabang. CIMB Niaga juga fokus pada *customer experience* berupa pemberian layanan yang baik di *counter* maupun secara digital seperti pembukaan rekening tabungan yang sangat mudah melalui OCTO Mobile atau OCTO Clicks sehingga nasabah dapat merasakan pengalaman yang berbeda dengan bank lain. CIMB Niaga juga menawarkan beragam program promosi untuk mendorong transaksi dan saldo mengendap, serta menawarkan fitur-fitur produk yang dirancang sesuai kebutuhan nasabah serta program-program promosi yang menarik. Pertumbuhan produk tabungan juga terus didorong melalui upaya *cross-selling*.

Pada tahun 2021, pertumbuhan tabungan Perbankan Konsumer tercatat sebesar 7,36% menjadi Rp66,5 triliun dari sebelumnya sebesar Rp62,0 triliun.

## KUALITAS KREDIT

Perkembangan NPL Perbankan Konsumer selama tahun 2021 mengalami peningkatan dan tercatat sebesar 2,1% dari sebelumnya 1,8%. Keberhasilan Perbankan Konsumer dalam mempertahankan kualitas kreditnya dicapai dengan secara aktif menjalin komunikasi dengan nasabah dan melakukan pemberitahuan 3 bulan sebelum jatuh tempo. Perbankan Konsumer juga memberikan program restrukturisasi reguler terhadap nasabah yang memenuhi syarat.

Bagi CIMB Niaga, kesetiaan nasabah jauh lebih penting sekadar untuk mengejar margin jangka pendek. Relaksasi diberikan kepada nasabah Perbankan Konsumer selama masa pandemi tahun 2021 yang secara signifikan berdampak pada pendapatan nasabah. Langkah relaksasi tetap ditujukan Bank untuk mendukung arus kas nasabah di tengah pandemi.

## LAYANAN DIGITAL BANKING

Meluasnya *digital banking* di Indonesia juga didorong oleh maraknya tren belanja *online*. Saat ini berbagai kebutuhan sehari-hari ditawarkan oleh beragam *e-commerce* yang dapat diakses dengan mudah sehingga tidak perlu pergi keluar rumah untuk berbelanja. Hal ini mendorong perkembangan layanan *digital banking* sebagai media transaksi saat melakukan pembayaran belanja *online*. Kemajuan *digital banking* di Indonesia tentunya sangat membantu nasabah dalam melakukan berbagai transaksi dan kegiatan perbankan.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

## TESTIMONI

**dr. Nelani Samsudin**

Dokter Spesialis Mata,  
Owner Klinik Mata Cemerlang Rawamangun

Saya menjalin hubungan dengan CIMB Niaga selama lebih dari 25 tahun. Hampir selama itu juga saya menggunakan beragam produk perbankan CIMB Niaga, seperti Tabungan OCTO Savers, Tabungan Xtra Valas, Kartu Kredit, OCTO Mobile & KPR.

Saya memilih CIMB Niaga karena terpercaya, pelayanannya dari dulu tidak pernah mengecewakan, jarang ada kasus-kasus yang merugikan nasabah. Keluhan dan masalah ditangani dengan cepat. Dari semua bank dimana saya jadi *customer*, CIMB Niaga yang paling memuaskan pelayanannya.

Semoga kedepannya CIMB Niaga dapat lebih sukses, serta dapat mempertahankan bahkan meningkatkan pelayanannya. Semoga kedepannya juga semakin banyak kerja sama dengan *merchant* kartu kredit/debit, baik yang retail maupun barang-barang *branded*.

Dan tentunya semoga OCTO Savers bisa menjadi salah satu tabungan digital terbaik di Indonesia

Menyadari hal ini, CIMB Niaga terus berupaya menjaga kinerja dengan platform *digital banking* diantaranya OCTO Clicks dan OCTO Mobile. Di tengah pandemi COVID-19, kedua aplikasi tersebut menjadi *one-stop mobile financial solution* yang dapat memenuhi kebutuhan finansial nasabah yang dapat melayani dan menyesuaikan dengan preferensi nasabah. Digitalisasi pengguna terus menjadi fokus berkelanjutan di Perbankan Konsumer. Pada tahun 2021, Perbankan Konsumer mengukung OCTO Mobile sebagai "*hero*" seiring tren teknologi yang mengutamakan teknologi "*mobile first*." Edukasi secara holistik dan menyeluruh mulai dari fitur transaksi

utama seperti transfer, *top-up eWallet* serta pembayaran tagihan serta menjadi pemicu kenaikan transaksi yang signifikan di aplikasi OCTO Mobile. Pada akhirnya, persembahan CIMB Niaga dalam aplikasi digital Bank dapat meningkatkan *customer experience*.

Perbankan Konsumer juga melakukan optimalisasi bisnis 'API Banking', dalam rangka mencapai tujuan untuk menjadi yang terdepan dalam penyediaan layanan *digital banking*. Selama tahun 2021, Perbankan Konsumer mencatat sebanyak 51,4 juta transaksi pada platform 'API Banking' dari tahun 2020 sebanyak 20 juta transaksi.

Pada masa mendatang, CIMB Niaga akan terus mengembangkan layanan *digital banking* juga akan semakin diandalkan sebagai alternatif untuk melakukan akuisisi nasabah baru dan perluasan basis nasabah, serta memberikan berbagai kemudahan dengan menghadirkan berbagai produk *digital banking* di Indonesia.

### JARINGAN KANTOR CABANG DAN PENGEMBANGAN *BRANCHLESS BANKING*

Pada tahun 2021, CIMB Niaga memiliki jaringan kantor sebanyak 427 kantor cabang konvensional dan syariah yang dilengkapi dengan 3,563 unit ATM dan 918 unit CDM dan CRM yang beroperasi di seluruh Indonesia. Secara berkelanjutan, CIMB Niaga melakukan optimalisasi jaringan kantor cabang dengan memperhatikan penyebaran jaringan kantor cabang yang sudah mencukupi, serta pengalihan transaksi perbankan menuju *channel Branchless Banking*. Filosofi besar yang mendorong terciptanya *Branchless Banking* adalah memberikan layanan dan kemudahan kepada nasabah CIMB Niaga.

CIMB Niaga mengembangkan konsep layanan *Branchless Banking* dengan peran teknologi digital yang lebih praktis dan efisien dalam transaksi perbankan, termasuk pada bisnis Perbankan Konsumer. Pengembangan jalur distribusi elektronik (*Branchless Banking*) merupakan salah satu strategi Bank kepada nasabah individu yang diperkirakan akan semakin meningkatkan penggunaan teknologi dalam kehidupannya, termasuk kebutuhan transaksi perbankan. Proses layanan transaksi perbankan dapat dilakukan di mana saja tanpa perlu kehadiran fisik di cabang. Dengan demikian diharapkan akan meningkatkan CASA dan efisiensi biaya pada kantor cabang.

Layanan *Branchless Banking* yang memudahkan nasabah ritel meliputi layanan melalui kanal OCTO Clicks, *mobile banking* OCTO Mobile, Rekening Ponsel, *Phone Banking* 14041, *Preferred Phone Banking*, OCTOPay, serta layanan ATM. CIMB Niaga terus mempertahankan kinerja dengan menjadi salah satu bank terdepan di Indonesia



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

yang terus mendorong konsep *Branchless Banking*, hal ini ditunjukkan dengan terus meningkatnya jumlah transaksi layanan *Branchless Banking* dari tahun ke tahun.

Langkah inovatif CIMB Niaga dalam industri perbankan juga terlihat dari CIMB Niaga Digital Lounge yang menyatukan teknologi terbaru untuk memberikan pengalaman perbankan yang cepat bagi nasabah ritel. Digital Lounge adalah teknologi terdepan yang memudahkan nasabah dalam setiap transaksi perbankan dengan lokasi strategis, waktu operasional yang panjang dan lebih fleksibel dengan adanya layanan di hari libur. CIMB Niaga mengelola Digital Lounge melalui Digital Banking Manager yang memberikan solusi bagi nasabah perbankan individual. Layanan Digital Lounge merupakan upaya yang dilakukan CIMB Niaga dalam rangka mendukung strategi pengembangan Digital untuk Perbankan Konsumer. Pada tahun 2021, Digital Lounge adalah sejumlah 38 cabang.

### KUALITAS LAYANAN DAN PENGELOLAAN PENGADUAN NASABAH

Dalam meningkatkan kualitas layanan, secara konsisten CIMB Niaga menerapkan budaya *Customer Centric*, yang senantiasa mengutamakan nasabah di hati para karyawan pada setiap kegiatan Bank. *Customer Centric* telah menjadi strategi yang dipilih Bank dalam menghadirkan *customer experience* pada layanan perbankan CIMB Niaga yang disertai dengan sentuhan humanis. Menjadi organisasi *Customer Centric* juga telah menjadi prioritas utama Bank.

Dalam pengelolaan *customer experience*, CIMB Niaga melakukan pengembangan seperti percepatan proses layanan, meningkatkan kemudahan nasabah dalam melakukan aktivitas perbankan dan meningkatkan kenyamanan serta keamanan dalam bertransaksi pada semua kanal perbankan yang tersedia. CIMB Niaga juga menyediakan berbagai kanal layanan; kantor cabang, Digital Lounge, 24/7 Contact Center, Website, email 14041@cimbniaga.co.id, Live Chat, maupun akun media sosial seperti Facebook, Twitter dan Instagram.

Upaya meningkatkan kualitas layanan Perbankan Konsumer juga dilakukan secara konsisten dengan menyelenggarakan pelatihan *Customer Experience* untuk *Frontliners*, *Back Office* dan *Enablers*, seperti *CX Obsession Mindset*, *CX Role Model* dan *Service Excellence*. Dengan adanya pelatihan yang berkelanjutan, *Mystery Shopping* layanan cabang terus menunjukkan indikasi yang baik dengan hasil pengukuran 93%.

CIMB Niaga juga senantiasa berinovasi dan mendengarkan suara nasabah agar dapat memberikan produk dan layanan sesuai dengan kebutuhan dan ekspektasi nasabah. Untuk itu, CIMB Niaga melakukan survei nasabah *Net Promoter Score* (NPS) Perbankan Konsumer dan mendapati peningkatan nilai dalam 4 tahun terakhir. Peningkatan nilai yang ditunjukkan dari hasil NPS merupakan wujud komitmen dari Bank dalam memenuhi kebutuhan finansial dan kualitas layanan yang memenuhi harapan nasabah. Pada tahun 2021, hasil nilai NPS untuk CIMB Niaga adalah 28%, meningkat dibandingkan pencapaian nilai NPS pada tahun 2020 sebesar 24%.

Tahun	Score NPS
2018	16%
2019	18%
2020	24%
2021	28%

Kenaikan kepuasan nasabah juga terlihat pada hasil NPS untuk segment Preferred CIMB Niaga sebagai berikut

Tahun	Score NPS
2018	8%
2019	14%
2020	16%
2021	34%

Dalam memberikan layanan terdepan, CIMB Niaga selalu berusaha untuk menindaklanjuti suara nasabah termasuk keluhan yang diterima. Dalam menanggapi keluhan nasabah, beberapa inisiatif perbaikan dilakukan agar keluhan diselesaikan secara tepat waktu dengan resolusi yang tepat. Hal ini terbukti dengan CIMB Niaga menyelesaikan 98% penanganan aduan nasabah secara tepat waktu di 2021.

Ke depan, CIMB Niaga akan terus memperkuat budaya perusahaan agar setiap karyawan memiliki *mindset Customer Obsession* dalam memberikan layanan yang terbaik untuk nasabah.

### KINERJA 2021

Pandemi COVID-19 yang berlangsung sejak tahun lalu turut berdampak terhadap hampir semua sektor usaha. Situasi ini pun memberikan pengaruh terhadap intermediasi perbankan dalam menyalurkan kredit ke dunia usaha. Pada segmen konsumer secara nasional pada tahun 2021 mulai menunjukkan pemulihan, meski sempat tertekan pada pertengahan tahun akibat varian Delta.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen

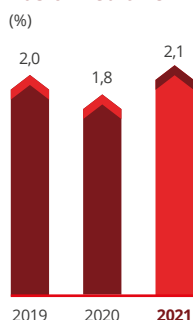


Manajemen  
Risiko

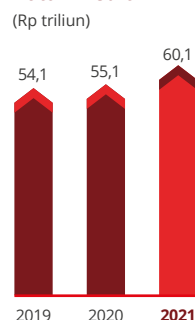
## KREDIT PERBANKAN KONSUMER

Perbankan Konsumer mencatatkan kinerja penyaluran kredit secara konsolidasian pada tahun 2021 sebesar Rp60,1 triliun tumbuh 9,17% atau sebesar Rp5,1 triliun dari tahun 2020 sebesar Rp55,1 triliun. Pertumbuhan ini terutama disebabkan oleh kenaikan kredit perumahan sebesar 9,09% atau sebesar Rp3,3 triliun dari Rp35,8 triliun menjadi Rp39,0 triliun. Kemudian pada bisnis KPM mencapai Rp8,7 triliun tumbuh 28,78% atau sebesar Rp1,9 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp6,8 triliun. Sedangkan kinerja sektor kredit lainnya seperti kartu kredit dan KTA atau *personal loan* yang mencatatkan sedikit penurunan. Di tengah pandemi yang masih berkelanjutan Perbankan Konsumer mencatatkan kinerja rasio kredit bermasalah NPL Bruto pada level 2,1% dari sebelumnya sebesar 1,8%.

Rasio Kredit Bermasalah - Bruto



Total Kredit



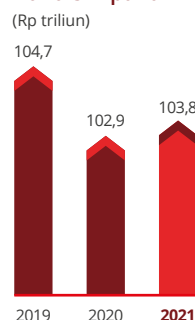
dalam miliar Rupiah

Kredit Perbankan Konsumer	2021	2020	2019	Pertumbuhan (%)	
				2021-2020	2020-2019
Kredit Perumahan	39,036	35,782	33,783	9.09%	5.92%
Kredit Kendaraan	8,693	6,750	6,463	28.78%	4.44%
Kredit Tanpa Agunan	3,172	3,271	3,638	-3.01%	-10.10%
Kartu Kredit	8,593	8,891	9,696	-3.36%	-8.30%
Kredit serbaguna dan lainnya	623	372	530	67.51%	-29.81%
<b>Total</b>	<b>60,117</b>	<b>55,067</b>	<b>54,111</b>	<b>9.17%</b>	<b>1.77%</b>

## DANA SIMPANAN NASABAH

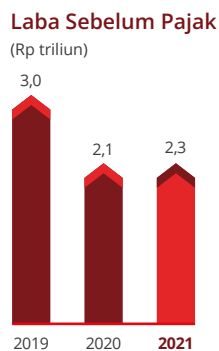
Pada tahun 2021, Perbankan Konsumer mencatatkan total dana simpanan nasabah yang tumbuh 0,87% atau sebesar Rp893 milyar menjadi Rp103,8 triliun dibandingkan pada tahun 2020 sebesar Rp102,9 triliun. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh pertumbuhan CASA sebesar 7,30% sebagai fokus pertumbuhan dana murah bagi Bank. Pertumbuhan ini juga didorong oleh pertumbuhan produk tabungan sebesar 7,36% atau sebesar Rp4,6 triliun menjadi Rp66,5 triliun pada tahun 2021 dari Rp62,0 triliun pada tahun 2020. Perbankan Konsumer juga berhasil mencapai rasio CASA di tahun 2021 mencapai 65,31%.

Dana Simpanan Nasabah



## PENDAPATAN PERBANKAN KONSUMER

Pandemi COVID-19 yang masih berlangsung selama tahun 2021 berdampak pada penurunan laba sebelum pajak Perbankan Konsumer. Perbankan Konsumer secara konsolidasi mencatatkan laba sebelum pajak sebesar Rp2,3 triliun naik 3,49% dari sebelumnya sebesar Rp2,1 triliun. Kemudian, pembiayaan konsumer syariah tetap tumbuh 16,43% dengan kontribusi utama dari pembiayaan perumahan yang tumbuh 20,30% atau menjadi Rp17,6 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp14,6 triliun. Sedangkan *Non Performing Financing* (NPF) Konsumer UUS CIMB Niaga berada tercatat sebesar 1,43% pada tahun 2021. CIMB Niaga juga berhasil mencatatkan pertumbuhan Tabungan Haji dengan peningkatan akun nasabah sebesar 18.229 akun atau tumbuh 11,27% dibandingkan dengan posisi tahun lalu.



## RENCANA, STRATEGI DAN FOKUS TAHUN 2022

Pada masa mendatang, Perbankan Konsumer tetap akan fokus pada pertumbuhan CASA salah satunya dengan melanjutkan proses *revamp* dan *rebranding* produk tabungan baik untuk nasabah dewasa maupun nasabah anak dan pelajar. Upaya ini dilakukan dengan konsisten dan berkelanjutan, agar produk tabungan tersebut memiliki fitur dan *unique selling point* yang semakin tajam dan bersaing di pasaran. Di samping itu, Perbankan Konsumer juga akan menjalankan rencana, strategi dan fokus pada tahun 2022 sebagai berikut:

1. Fokus mengembangkan segmen *Affluent* melalui CIMB Preferred.
2. Fokus pada pertumbuhan portfolio KPR melalui kerjasama dengan *Developer*, *Property Agent*, serta *referral staff* internal melalui program *Staff Get Member* (SGM).
3. Fokus pada pertumbuhan portofolio KPM, melalui CNAF (anak perusahaan), dengan mengembangkan *partnership*, meningkatkan *cross sell*, dan meningkatkan *productivity* melalui teknologi digital
4. Fokus pada pengembangan proses akuisisi tabungan, kartu kredit, dan *personal loan* melalui *digital channel*, dengan menerapkan *straight-through-processing* yang dapat memberikan nasabah pengalaman yang cepat dan *instant*.
5. Optimalisasi kemampuan digital dengan memastikan akses digital berkelanjutan dan memperkenalkan berbagai fitur transaksi baru serta fitur pendukung *lifestyle* lainnya baik di OCTO Mobile maupun OCTO Clicks.
6. Potensi pasar industri halal di Indonesia sangat besar, namun Perbankan Syariah belum menggarapnya dengan maksimal, Perbankan Konsumer akan melakukan penetrasi terhadap berbagai komunitas muslim di berbagai bidang pada masa mendatang.
7. Menerapkan budaya *Customer Centric*, selalu mengutamakan Nasabah di hati para karyawan pada setiap kegiatan yang dilakukan.
8. Berkomitmen untuk meningkatkan *customer experience* melalui perhitungan dengan metode *Net Promote Score* (NPS) yang telah dilakukan sejak beberapa tahun terakhir.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

## PERBANKAN SYARIAH



Unit Usaha Syariah (UUS) CIMB Niaga merupakan unit usaha syariah terbesar di Indonesia dari sisi jumlah aset. Didukung oleh infrastruktur CIMB Niaga sebagai penyedia layanan *digital banking* terdepan dan terlengkap, UUS CIMB Niaga senantiasa mengembangkan produk-produk baru yang inovatif untuk melayani nasabah dengan lebih baik dan menjangkau ke seluruh segmen nasabah terutama produk-produk dengan kekhususan syariah yang memiliki nilai lebih dan tidak dimiliki perbankan konvensional.

Dalam industri perbankan syariah, UUS CIMB Niaga memiliki BMPD tertinggi, sehingga dapat melayani kebutuhan pembiayaan dengan volume yang tinggi. UUS CIMB Niaga memiliki portofolio produk yang mencakup hampir semua produk perbankan konvensional dan terus mengembangkan produk-produk dengan kekhususan syariah yang bersaing dan menjangkau segmen *market* yang sebelumnya belum terlayani.

UUS CIMB Niaga memiliki produk-produk retail yang kompetitif seperti mortgage iB yang kompetitif dan Syariah Card no.1 di pasar. Layanan digital terunggul dengan didukung oleh infrastruktur CIMB Niaga, menjadikan UUS CIMB Niaga dapat melayani dan menjangkau pasar yang lebih luas dibandingkan dengan kompetitor pada industri perbankan syariah.

### STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Indikator makroekonomi mengalami penurunan dalam berbagai aspek berdampak pada perlambatan pertumbuhan di berbagai industri termasuk industri perbankan. Kondisi makroekonomi pada tahun 2021 kurang kondusif dalam mendukung pertumbuhan industri perbankan secara keseluruhan termasuk pada segmen perbankan syariah.

Dalam menghadapi kondisi perekonomian yang kurang mendukung, UUS CIMB Niaga menggunakan kesempatan ini untuk melakukan evaluasi dan mengubah arah



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

strategi kepada pengembangan produk dan edukasi kepada nasabah melalui berbagai platform digital dengan tujuan jangka panjang dalam meningkatkan eksposur dan akuisisi pasar. Selain itu, UUS CIMB Niaga terus mencari dan melihat peluang bisnis dari sektor-sektor bisnis yang tidak berdampak atau memiliki potensi untuk berkembang pada kondisi makro ekonomi saat ini seperti pada sektor kesehatan, makanan, telekomunikasi dan lainnya sehingga kualitas kredit tetap terjaga dengan baik.

Di era digitalisasi sekarang ini, UUS CIMB Niaga juga terus melakukan pengembangan pada sisi *Digital Banking* sehingga dapat memberikan kemudahan dan pengalaman yang menyenangkan bagi konsumen dalam mengakses produk-produk perbankan syariah baik dari sisi *financing* maupun *funding*.

Dari sisi *financing*, strategi dan kebijakan yang dijalankan selama tahun 2021 lebih difokuskan pada pertumbuhan pembiayaan yang memiliki kualitas baik yaitu dengan memberikan pembiayaan secara selektif pada sektor-sektor bisnis maupun ritel yang masih berkembang di masa pandemic COVID-19. Selain itu, UUS CIMB Niaga secara selektif juga tetap berusaha membantu debitur-debitur yang memiliki itikad baik untuk melakukan pembayaran angsuran namun terkena dampak pandemic dengan cara memberikan berbagai program restrukturisasi dan relaksasi sehingga dapat meringankan

beban debitur dalam menghadapi kondisi ekonomi yang tidak menentu akibat dari pandemik dan di sisi lain bersama dengan bagian Risk dan LWO tetap melakukan monitoring yang ketat atas debitur yang memperoleh program relaksasi tersebut, sehingga kualitas portofolio perbankan syariah masih tetap terjaga dengan baik.

Dari sisi *funding*, UUS CIMB Niaga selalu focus pada pertumbuhan dana murah (CASA) dan terus berusaha untuk menurunkan eksposur terhadap dana mahal dengan mengalihkannya ke dana murah melalui peningkatan layanan digital sehingga dapat meningkatkan *customer experience* dan mengurangi ketergantungan atau konsentrasi pada depositan-depositan dengan dana mahal.

Lebih lanjut, UUS CIMB Niaga tetap menerapkan konsep *Dual Leverage Banking Model* (DBLM) dengan lebih dalam dan menyeluruh. Konsep ini dapat membawa UUS CIMB Niaga dapat berjalan dengan sukses yang didukung dengan kerangka kebijakan secara terstruktur mulai dari Kebijakan Pokok Perusahaan, *Standard Operating Procedure*, hingga pengaturan secara teknis di semua unit kerja di CIMB Niaga. *Operating model* dalam konsep DBLM sangat efektif dengan dukungan dari komitmen dari *top management* hingga staf, edukasi yang berkelanjutan tentang *syariah knowledge*, KPI yang diaplikasikan di semua lini kerja, serta *role sharing* yang definitif antara sharia dan unit lainnya.

## KINERJA 2021

Pada tahun 2021, UUS CIMB Niaga mencatatkan kinerja keuangan sebagai berikut:

dalam miliar Rupiah

Kinerja UUS CIMB Niaga	2021	2020	2019	Pertumbuhan (%)	
				2021-2020	2020-2019
<b>Aset</b>	<b>59.251</b>	<b>44.783</b>	<b>42.493</b>	<b>32,31</b>	<b>5,39</b>
<b>Penyaluran Pembiayaan</b>	<b>36.968</b>	<b>31.932</b>	<b>33.098</b>	<b>15,77</b>	<b>(3,52)</b>
- Korporasi	11.793	10.733	12.432	9,88	(13,67)
- Komersial	3.798	4.176	5.745	(9,05)	(27,31)
- EBB	1.584	1.201	1.269	31,83	(5,37)
- Konsumer	19.793	15.822	13.651	25,09	15,91
<b>Penghimpunan Dana Simpanan Nasabah</b>	<b>41.512</b>	<b>29.825</b>	<b>32.585</b>	<b>39,18</b>	<b>(8,47)</b>
<b>Laba Sebelum Pajak</b>	<b>1.820</b>	<b>1.350</b>	<b>1.148</b>	<b>34,80</b>	<b>17,56</b>
<i>Non Performing Financing</i> (NPF)	1.4%	1,1%	1,0%	0,33	0,12

## PERTUMBUHAN ASET

Total aset UUS CIMB Niaga pada tahun 2021 mencapai Rp59,3 triliun tumbuh 32,31% dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp44,8 triliun. Pertumbuhan ini didukung dengan meningkatnya penyaluran pembiayaan UUS CIMB Niaga yang mengalami peningkatan sebesar 15,77% menjadi sebesar IDR37,0 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp31,9 triliun. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga yang meningkat 39,18% menjadi Rp41,5 triliun dari sebelumnya sebesar IDR29,9 triliun.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko



## PENYALURAN PEMBIAYAAN

Pada tahun 2021, penyaluran pembiayaan UUS CIMB Niaga tercatat sebesar Rp37,0 triliun meningkat 15,77% dari posisi pada tahun 2020. Pembiayaan korporasi, EBB dan konsumsi mengalami peningkatan pertumbuhan sebesar Rp5,4 triliun atau sebesar 19,50% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Namun pembiayaan Komersial mengalami penurunan sebesar Rp378 milyar atau sebesar 9,05% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pertumbuhan berdasarkan volume pembiayaan terbesar dikontribusikan oleh segmen Konsumer tercatat tumbuh sebesar Rp4,0 triliun atau naik sebesar 25,09% dari posisi tahun sebelumnya. Segmen Korporasi mengalami peningkatan sebesar Rp1,1 triliun menjadi sebesar Rp11,8 triliun atau sebesar 9,88%. Volume pembiayaan pada segmen EBB juga mengalami peningkatan yaitu meningkat sebesar Rp382 milyar atau sebesar 31,83%.

Portofolio pembiayaan didukung oleh berjalannya program *Syariah First* dalam pelaksanaan model bisnis *Dual Business Leveraging Model* (DBLM), di mana seluruh unit memprioritaskan penjualan produk syariah. Tidak hanya dalam aspek penjualan produk, dalam aspek

penunjang bisnis (*middle-end, back-end*) UUS CIMB Niaga juga melaksanakan program *Syariah First* sehingga proses *booking* akun syariah berjalan lebih baik. UUS CIMB Niaga juga menjalankan fungsi pengawasan melalui unit Syariah Advisory guna memastikan seluruh aspek sesuai dengan ketentuan syariah, terutama untuk nasabah-nasabah produktif baik pada segmen korporasi maupun komersial yang kebutuhan pembiayaannya kompleks.

## PENGHIMPUNAN DANA

Pada tahun 2021, jumlah dana simpanan nasabah UUS CIMB Niaga tercatat sebesar Rp41,5 triliun meningkat 39,18% dari tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp29,8 triliun. Produk Giro mengalami peningkatan sebesar Rp791 milyar atau sebesar 21,54%. Produk Tabungan juga meningkat sebesar Rp336 milyar atau sebesar 3,21% menjadi Rp10,8 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Produk deposito berjangka merupakan kontribusi terbesar peningkatan tahun ini, meningkat sebesar Rp10,6 triliun atau sebesar 67,35% menjadi Rp26,2 triliun dibandingkan dengan posisi tahun lalu yang sebesar Rp15,7 triliun. Rasio CASA pada tahun 2021 tercatat pada level 36,79% dibandingkan dengan tahun lalu yang sebesar 47,43%.

Tabel Penghimpunan Dana Syariah per Segmen

dalam miliar Rupiah

Penghimpunan Dana Syariah	2021	2020	2019	Pertumbuhan (%)	
				2021-2020	2020-2019
Korporasi	17.405	9.550	11.177	82,25	(14,55)
Komersial	2.011	2.540	2.647	20,83	(4,06)
EBB	7.779	4.349	3.252	78,88	33,70
Konsumer	14.317	13.387	15.509	6,95	(13,68)
<b>Total</b>	<b>41.512</b>	<b>29.825</b>	<b>32.585</b>	<b>39,18</b>	<b>(8,47)</b>

## NON PERFORMING FINANCING

UUS CIMB Niaga senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam mengelola portofolio penyaluran pembiayaannya. UUS CIMB Niaga juga menjalankan beberapa program stimulus COVID-19 dengan tujuan membantu nasabah dalam melalui masa pandemi COVID-19.

Pada tahun 2021, UUS CIMB Niaga mencatatkan rasio *Non Performing Financing* (NPF) *gross* dan *net* masing-masing sebesar 1,4% dan 0,6%. Perolehan ini sedikit meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 1,1% dan 0,7%. Rasio NPF UUS CIMB Niaga tersebut ini masih relatif konservatif dibandingkan dengan pemain-pemain utama lainnya di industri Perbankan Syariah, mengingat kondisi pandemi COVID-19 yang masih terus berlanjut.

Dalam rangka menjaga kualitas aset produktif UUS CIMB Niaga terus meningkatkan kerja sama dengan tim Loan Work Out (LWO) serta melakukan restrukturisasi secara selektif untuk debitur-debitur yang masih memiliki itikad dan prospek usaha yang baik.



Secara berkesinambungan UUS CIMB Niaga melakukan perbaikan proses bisnis. Salah satu perbaikan yang dilakukan antara lain penyusunan *Sharia Acceptance Criteria* (SAC) untuk mempersingkat proses pemeriksaan kesesuaian bisnis dengan prinsip syariah. Penerapan SAC membuat proses penjualan produk menjadi lebih mudah, sehingga memungkinkan *empowering* kepada unit-unit terkait untuk melakukan *review* atas kesesuaian produk syariah yang ditawarkan kepada nasabah.

### LABA SEBELUM PAJAK PERBANKAN SYARIAH

Pada tahun 2021, UUS CIMB Niaga berhasil memperoleh laba sebelum pajak sebesar Rp1,8 triliun, meningkat sebesar Rp470 miliar atau sebesar 34,80% dibandingkan dengan perolehan Desember 2020 sebesar Rp1,4 triliun. Pencapaian ini terutama didorong oleh peningkatan pendapatan setelah distribusi bagi hasil yang meningkat Rp465 miliar atau 32,45% dibandingkan dengan pencapaian tahun 2020. Pendapatan Operasional lainnya

juga mengalami peningkatan sebesar Rp102 miliar atau sebesar 30,55% apabila dibandingkan dengan tahun lalu.

### REALISASI DAN METODE PERHITUNGAN DISTRIBUSI BAGI HASIL/IMBALAN

Dalam memenuhi azas transparansi dan terukur, UUS CIMB Niaga berpedoman pada formula perhitungan dan kebijakan pemberian bagi hasil sesuai Fatwa DSN dan Standar Akuntansi Syariah yang berlaku. Pemberian bagi hasil kepada nasabah dilakukan berlandaskan prinsip syariah yang sesuai dengan penetapan nisbah pada saat akad penempatan dana. Setiap bulan UUS CIMB Niaga mengeluarkan surat edaran tentang besarnya hasil pendapatan unit usaha dalam bentuk persentase, yang selanjutnya menjadi dasar dalam pemberian besaran bagi hasil kepada nasabah. Selain itu, surat edaran tersebut juga memuat informasi tentang tingkat nisbah untuk bulan berikutnya.

Realisasi *Gross Yield Distribution* (GYD) UUS CIMB Niaga pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

GYD	Januari 2021	Februari 2021	Maret 2021	April 2021	Mei 2021	Juni 2021	Juli 2021	Agustus 2021	September 2021	Oktober 2021	November 2021	Desember 2021
Rp	7,37%	7,64%	7,62%	7,37%	7,51%	7,04%	6,85%	6,83%	7,12%	6,98%	7,03%	7,14%
USD	3,48%	3,69%	3,63%	3,36%	3,85%	3,58%	3,51%	3,69%	3,21%	3,53%	3,41%	2,48%

### PENGHIMPUNAN DAN PENYALURAN ZAKAT, INFAQ, DAN SEDEKAH (ZIS)

Sumber Dana ZIS berasal dari zakat, infaq dan sedekah yang dibayarkan oleh nasabah. Zakat yang ditunaikan bersumber dari zakat atas bagi hasil yang diterima nasabah dan zakat lainnya. Pemotongan zakat bagi hasil diproses melalui sistem berdasarkan instruksi nasabah pada saat awal pembukaan rekening dan zakat disalurkan ke rekening LAZ yang dipilih nasabah. ZIS dibayarkan melalui beberapa cara, antara lain *Virtual Account Online*, Fasilitas Autodebet, dan Setoran Tunai.

Sepanjang tahun 2021, dana Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) yang telah dihimpun adalah sebesar Rp526 juta dan telah disalurkan melalui Lembaga Amil Zakat (LAZ) sebesar Rp525 juta. Selain ZIS, UUS CIMB Niaga juga berperan sebagai LKS PWU (Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang) yang bermitra dengan 20 lembaga wakaf (nazhir) dan memiliki tugas sebagai penerima wakaf uang dari masyarakat melalui produk dan *channel* untuk penghimpunan dana wakaf uang dan wakaf melalui uang.

Dana Wakaf Uang yang diterima langsung dikreditkan ke rekening Lembaga wakaf di Bank CIMB Niaga Syariah. Nilai penerimaan wakaf uang tersebut yang langsung dimanfaatkan oleh Lembaga wakaf meningkat sebesar 215,56% atau menjadi sebesar Rp10,9 miliar pada tahun 2021 dibandingkan dengan Rp3,5 miliar pada tahun 2020.

### Sumber dan Penyaluran Dana Zakat

dalam Jutaan Rupiah

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020
<b>A. Sumber dan Penyaluran Dana Zakat</b>		
Penerimaan Dana Zakat yang Berasal dari:		
a. Internal UUS	-	-
b. Eksternal UUS	526	791
<b>Total Penerimaan</b>	<b>526</b>	<b>791</b>
Penyaluran Dana Zakat kepada Entitas Pengelola Zakat		
a. Lembaga Amil Zakat (LAZ)	525	560
b. Badan Amil Zakat (BAZ)	-	-
<b>Total Penyaluran</b>	<b>525</b>	<b>560</b>
<b>B. Sumber dan Penyaluran Dana Wakaf</b>		
Penerimaan Dana Wakaf yang Berasal dari:		
a. Internal UUS	-	-
b. Eksternal UUS	10,893	3,452
<b>Total Penerimaan</b>	<b>10,893</b>	<b>3,452</b>
Penyaluran Dana Wakaf kepada Entitas Pengelola Wakaf:		
a. Badan Wakaf Indonesia	-	16
b. Dompet Dhuafa Republika	5,490	397
c. Salman ITB	1,775	1,075
d. Yayasan Wakaf Masjid Raya Bintaro Jaya (MRBJ)	1,013	4
e. Baitul Wakaf dh BMH	943	107
f. Lain-lain	1,672	1,853
<b>Total Penyaluran</b>	<b>10,893</b>	<b>3,452</b>



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

## SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN

CIMB Niaga Syariah menyalurkan pada program-program yang terencana yang dapat meningkatkan kesejahteraan, pendidikan, dan kesehatan masyarakat tertentu baik kelompok maupun perorangan yang membutuhkan. CIMB Niaga Syariah memfasilitasi pembayaran ZIS dan Wakaf dengan pengelolaan Dana Kebajikan mayoritas bersumber dari denda yang dikenakan kepada nasabah pembiayaan. Pengenaan denda pembiayaan dihitung berdasarkan sistem yang tertanam dalam sistem *core banking*.

Dana Kebajikan dibagi menjadi 3 (tiga) yaitu Dana Kebajikan Produktif, Dana Sosial/Sumbangan dan Penggunaan lain untuk kepentingan umum. Dalam praktiknya, penyaluran dana sosial diatur dalam SOP penyaluran dana kebajikan internal yang telah disetujui oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS). Secara umum, dana sosial disalurkan kepada 5 (lima) sektor penyaluran utama, yaitu bidang pengembangan ekonomi masyarakat, pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan aktivitas sosial. Pada tahun 2021 UUS CIMB Niaga kembali menyalurkan satu sektor tambahan terkait COVID-19 yang juga menjadi subjek penyaluran dana sosial.

Padatahun2021,UUSCIMBNiagamenghimpunperolehan Dana Kebajikan sebesar Rp3,3 miliar dan disalurkan ke berbagai sektor yang disebutkan sebelumnya melalui Dana Sosial/Sumbangan sebesar Rp3,2 miliar, serta penggunaan lainnya untuk kepentingan umum Rp271 juta dengan total penggunaan pada tahun 2021 sebesar Rp3,5 miliar.

### Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan

dalam Jutaan Rupiah

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020
<b>Saldo Awal Dana Kebajikan</b>	<b>22,856</b>	<b>29,276</b>
Penerimaan Dana Kebajikan		
a. Infak dan Sedekah	-	-
b. Pengembalian Dana Kebajikan Produktif	27	40
c. Denda	3,225	9,920
d. Penerimaan non Halal	-	-
e. Lainnya	50	20
<b>Total Penerimaan</b>	<b>3,302</b>	<b>9,980</b>
Penggunaan Dana Kebajikan		
a. Dana Kebajikan Produktif	-	12
b. Sumbangan	3,177	6,764
c. Penggunaan lainnya untuk Kepentingan Umum	271	9,624
<b>Total Penggunaan</b>	<b>3,448</b>	<b>16,400</b>
Kenaikan/(Penurunan) Dana Kebajikan	(146)	(6,420)
<b>Saldo Akhir Dana Kebajikan</b>	<b>22,710</b>	<b>22,856</b>

## KEPATUHAN DAN PENERAPAN SHARIA GOVERNANCE FRAMEWORK

Kepatuhan dan penerapan *Sharia Governance Framework* terlihat dari kegiatan operasional UUS CIMB Niaga menjalankan prinsip-prinsip syariah pada seluruh unit melalui aktivitas Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang dijalankan oleh Syariah Advisory Group dan Governance & Syariah Review Division sebagai perwakilan dari DPS. Secara aktif, Dewan Pengawas Syariah mengkaji aktivitas dan proses perbankan syariah untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan fatwa DSN-MUI. UUS CIMB Niaga juga merumuskan kebijakan umum kepatuhan syariah dan prosedur operasi standar untuk memastikan aktivitas-aktivitas yang dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

## PENGHARGAAN

UUS CIMB Niaga berhasil meraih berbagai penghargaan di bidang perbankan syariah pada kondisi ekonomi yang menantang di tengah pandemi COVID-19. Beberapa penghargaan tersebut diantaranya sebagai berikut:

- 1<sup>st</sup> Online Bazaar melalui program HAYA ONLINE 2021 – sebagai pemegang rekor Indonesia dan tercatat di Musium Rekor Indonesia (MURI)
- Infobank 10<sup>th</sup> Sharia Awards 2021 dalam ajang Islamic Finance Summit 2021, dan meraih penghargaan khusus predikat “5 years excellence” (2016-2020) oleh Infobank.
- Platinum Award* - Bank Syariah dengan kategori aset Rp1T – 5T oleh Economic Review.
- Indonesia Finance Award IV 2021 - *Platinum Award (Very Excellent)* Kategori: Bank Syariah Aset Rp 1 – 5 triliun oleh Majalah Economic Review
- Indonesia Customer Service Champions 2021 – Peringkat 1 Customer Service Champion Kategori: Bank Syariah oleh Majalah SWA dan Business Digest
- Service Quality Award 2021 – Peringkat 1 (Golden Award) Kategori: Unit Usaha Syariah oleh Majalah Marketing dan Carre-CCSL
- Anugerah Syariah Republika 2021 – Unit Usaha Syariah (UUS) Terbaik Kategori: UUS Bank Umum oleh Harian Republika
- Best Syariah 2021 – Unit Usaha Syariah (UUS) Terbaik Kategori: UUS Aset diatas Rp 5 triliun oleh Majalah Investor



## JARINGAN KANTOR DAN DISTRIBUSI

UUS CIMB Niaga memberikan pelayanan Perbankan Syariah kepada masyarakat, baik melalui kantor cabang yang berada di bawah UUS (Kantor Cabang Syariah), maupun melalui fasilitas Bank Induk yang juga digunakan oleh UUS CIMB Niaga di bawah penerapan DBLM.

Hingga akhir tahun 2021 UUS CIMB Niaga didukung dengan 32 kantor, yang terdiri atas 24 kantor cabang, 1 kantor cabang pembantu syariah, dan 7 kantor kas syariah. Jumlah ini tersebar di 19 provinsi dan telah mencakup 9 regional OJK. UUS CIMB Niaga melayani penjualan produk perbankan syariah di 356 jaringan Layanan Syariah yang mencakup 28 Provinsi di Indonesia.

Jaringan Kantor Syariah	2021	2020	2019
Kantor Cabang Utama Syariah (KCU)	24	24	24
Kantor Cabang Pembantu Syariah (KCP)	1	1	1
Kantor Kas Syariah (KKS)	7	3	3
Payment Point Syariah	-	-	-
Kantor Layanan Syariah ( <i>Office Channeling</i> (OC))	356	384	390

## RENCANA, STRATEGI DAN KEBIJAKAN 2022

Perkembangan industri perbankan syariah pada tahun 2022 masih akan menghadapi sejumlah tantangan yang tidak mudah, mulai dari kompetisi persaingan hingga permasalahan literasi dan inklusi bank syariah. Hal ini ditambah dengan keberadaan bank syariah di tengah masyarakat masih jauh tertinggal dari bank konvensional, diikuti dengan tingkat literasi dan inklusi terhadap bank syariah juga masih rendah.

Meski demikian, masih banyak potensi yang dapat digali di industri perbankan syariah. Terdapat preferensi masyarakat yang kuat untuk perbankan syariah sehingga pertumbuhan bank syariah melampaui perbankan konvensional dengan potensi pasar yang sangat besar.

Potensi besar pertumbuhan industri perbankan syariah juga didukung oleh Indonesia sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia. Bank syariah juga bisa fokus dengan sektor industri halal. Peluang dan potensi nilai industri halal diperkirakan akan terus bertumbuh pada 2022 seiring dengan ekspektasi pemulihan situasi pandemi. Industri perbankan syariah sangat terbuka dengan peluang dan potensi di industri halal.

UUS CIMB Niaga memulai percepatan edukasi terkait edukasi dan literasi masyarakat terhadap produk perbankan syariah. Upaya ini dilakukan mulai dari internal menuju eksternal melalui pengembangan komunitas ekonomi halal, antara lain sebagai berikut:

1. Rencana pengembangan sumber daya manusia, mulai dari pelatihan untuk seluruh karyawan, pembaharuan materi pelatihan secara periodik, pengembangan lebih lanjut *e-learning*, hingga sertifikasi sumber daya manusia terkait produk dan layanan perbankan syariah.
2. Menjalin dan mengembangkan lebih lanjut komunitas ekonomi halal hingga membentuk hubungan *strategic partnership* diharapkan ikut berperan dalam peningkatan *literacy* terhadap produk dan layanan perbankan syariah.
3. Turut mendukung program-program pemerintah dalam rangka peningkatan literasi keuangan syariah di Indonesia dengan tujuan mewujudkan *road map* perbankan syariah 2020-2025.

Secara umum, UUS CIMB Niaga akan terus memperkuat pertumbuhan bisnis dan mengembangkan konsep DBLM, mengembangkan produk-produk baru yang merupakan padanan dari produk-produk konvensional, serta produk-produk dengan kekhususan syariah yang memiliki nilai lebih dan tidak dimiliki perbankan konvensional.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

## TESTIMONI

**Eddy Hartono**

Pendiri dan Presiden Direktur  
ADR Group

ADR Group merupakan grup perusahaan yang memfokuskan kegiatannya pada produksi dan distribusi komponen otomotif. Didirikan pada tahun 1973 dengan perusahaan pertamanya, saat ini ADR Group memiliki tiga divisi bisnis Otomotif, Agro, dan Properti.

ADR Group telah berpengalaman sebagai nasabah CIMB Niaga, khususnya melalui Unit Usaha Syariah sejak tahun 2016 yang telah memberikan dukungan finansial untuk pengembangan bisnis kami. Sementara bank syariah yang bisa memberikan solusi keuangan lengkap seperti bank konvensional hanya terbatas.

Kami menyampaikan apresiasi atas hubungan dan kepercayaan yang telah terbangun dengan CIMB Niaga selama bertahun-tahun. Kami memilih CIMB Niaga sebagai mitra perbankan kami karena CIMB Niaga dapat menjawab kebutuhan kami, dan menyediakan produk layanan perbankan yang sangat baik. Kami percaya bahwa hubungan yang kuat ini akan berdampak positif bagi kami berdua. Semoga kerjasama yang terjalin baik antar institusi kita ini dapat terus ditingkatkan kedepannya.

## TESTIMONI

**Sandhy Widyasthana**

COO dan Direktur Portofolio  
MDI Ventures

MDI Ventures merupakan perusahaan Modal Ventura multi-stage yang mengelola dana dengan sudut pandang yang berbeda, dan berkontribusi pada semua tahap investasi. Sejak 2016, MDI telah dipercaya dalam mengelola banyak dana dan sejauh ini telah menginvestasikan lebih dari 50 perusahaan di 12 negara.

PT MDI telah menjalin kerja sama dengan CIMB Niaga Syariah sejak tahun 2019. MDI Ventures memilih CIMB Niaga Syariah diantaranya karena dapat memenuhi *requirement* dan ekspektasi dari perusahaan dalam hal kecepatan dalam melakukan eksekusi transaksi, proses birokrasi yang efektif yang dapat membantu MDI melakukan investasi di *startup* secara cepat, karena *window* waktu investasi di dalam dunia *startup* sangat terbatas.

CIMB Niaga Syariah sangat terbuka terhadap masukan dari nasabahnya dan selalu melakukan *improvement* untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Kualitas layanan yang kami rasakan semakin lama semakin baik, sehingga memudahkan perusahaan dalam melakukan kegiatan operasional harian. Kami berharap CIMB Niaga Syariah semakin berkembang dan tumbuh menjadi bank yang besar, dengan fokus menjadikan *Digital Bank* sebagai platform operasinya.



## ANALISIS KINERJA KEUANGAN



CIMB Niaga menyusun analisis kinerja keuangan berikut berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan entitas anak yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut disusun oleh manajemen Bank sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, serta telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, firma anggota jaringan PwC global (rekan penanggung jawab adalah Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini audit menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material.

### PEMBAHASAN UMUM PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

Pada tahun 2021, pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 3,69% naik dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat berkontraksi 2,07%. Pencapaian pertumbuhan tahun 2021 merupakan usaha terbaik dari

pemerintah untuk mengendalikan pandemi COVID-19 dan menggerakkan ekonomi dengan stimulus dan restrukturisasi yang diberikan.

Di tengah pandemi COVID-19 yang belum berakhir, CIMB Niaga tetap membukukan kinerja keuangan dengan capaian yang positif di tahun 2021. CIMB Niaga juga berhasil mempertahankan posisi sebagai bank umum swasta ke-2 terbesar di Indonesia dari sisi aset.

Pada laporan posisi keuangan, pertumbuhan aset Bank tercatat sebesar 10,62% menjadi Rp310,8 triliun dibandingkan posisi tahun 2020 yang mencapai Rp280,9 triliun. Kenaikan aset ini sejalan dengan pencapaian pertumbuhan dana simpanan nasabah menjadi Rp241,3 triliun atau naik 16,30% dari posisi sebelumnya yang mencapai Rp207,5 triliun. Kenaikan dana simpanan nasabah ini ditopang oleh pertumbuhan tabungan dan giro (CASA) sebesar 19,66% menjadi Rp148,0 triliun dari sebelumnya sebesar Rp123,7 triliun atau setara dengan



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

rasio CASA sebesar 61,34% dari total dana simpanan nasabah dibandingkan rasio CASA sebesar 59,62% di tahun sebelumnya.

Deposito berjangka tercatat sebesar Rp93,3 triliun dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp83,8 triliun.

Selain dana simpanan nasabah dan deposito berjangka, CIMB Niaga juga melakukan diversifikasi sumber pendanaan melalui penerbitan efek utang sebesar Rp5.4 triliun yang semuanya mendapatkan peringkat idAAA dari PT Pefindo. Penyaluran kredit pada tahun 2021 mencapai Rp181,6 triliun naik 3,92% dari tahun 2020 sebesar Rp174,8 triliun. Pertumbuhan kredit terutama dikontribusikan oleh bisnis Perbankan Konsumer yang tumbuh 9,17%. Kredit Pemilikan Rumah (KPR)

tumbuh 9,09%, sementara Kredit Pemilikan Mobil (KPM) meningkat sebesar 28,78%.

Dari sisi laporan laba rugi, CIMB Niaga mencatatkan pendapatan bunga bersih dan pendapatan selain bunga masing-masing menjadi Rp13,1 triliun dan Rp4,5 triliun di tahun 2021 dari sebelumnya masing-masing sebesar Rp12,5 triliun dan Rp3,9 triliun. Pendapatan bunga bersih dan pendapatan selain bunga memberikan kontribusi terhadap capaian pendapatan operasional yang tercatat sebesar Rp17,6 triliun. Kemudian, total beban operasional tercatat naik 2,20% dan pembentukan CKPN atas aset keuangan dan non keuangan turun 22,84%. Di akhir tahun 2021, CIMB Niaga membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp4,1 triliun naik 103,78% dari posisi tahun 2020 sebesar Rp2,0 triliun.

## STRATEGI 2021

Pandemi COVID-19 menimbulkan dampak luas terhadap seluruh industri termasuk pada industri perbankan.. Menghadapi situasi pandemi dengan segala peluang dan tantangannya, CIMB Niaga konsisten menerapkan strategi bisnis untuk semakin memperkuat posisi Bank di industri perbankan Indonesia serta mengkapitalisasi keunggulan yang dimiliki guna mencapai aspirasi menjadi bank pilihan bagi nasabah perbankan di Indonesia dengan tetap memberikan imbal hasil keuangan yang menarik bagi pemegang saham.

Implementasi 5 Pilar Strategi, tetap menjadi fokus utama manajemen Bank dalam menghadapi tantangan dan meraih peluang bisnis. Lima Pilar Strategi meliputi Fokus pada Keahlian Utama, Peningkatan CASA, Disiplin dalam Pengelolaan Biaya, Penjagaan Modal dan Keseimbangan Budaya Risiko, serta Pemanfaatan Teknologi Informasi. Untuk mengakselerasi eksekusi 5 Pilar Strategi, CIMB Niaga meneruskan program transformasi di semua segmen bisnis yang berfokus pada perbaikan *customer journey*, pemanfaatan teknologi informasi, optimalisasi proses bisnis, dan lain-lain.

Dengan implementasi strategi tersebut CIMB Niaga tetap mampu bertumbuh secara sehat khususnya di segmen yang menjadi fokus utama Bank dan tetap mempertahankan posisinya sebagai Bank Swasta terbesar ke-2 di Indonesia. Konsistensi dalam implementasi strategi juga menjadi faktor utama pendorong Bank

berhasil membukukan tingkat pengembalian ekuitas (ROE) di posisi *double-digit* 10,73% pada tahun 2021 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,33%. Selain itu upaya terus menerus dalam perbaikan *customer experience* terus menunjukkan hasil yang positif dengan naiknya *Net Promoter Score* (NPS) Bank menjadi 28% pada tahun 2021 dari sebelumnya 24% pada tahun 2020. Selanjutnya, melalui pengelolaan manajemen risiko yang baik dan terintegrasi, Bank berhasil menjaga tingkat permodalan dan likuiditas yang level yang solid.

Sebagai salah satu pelopor layanan keuangan digital terlengkap di Indonesia, CIMB Niaga senantiasa memaksimalkan penggunaan teknologi informasi seperti pengembangan kanal-kanal digital yang saat ini meliputi OCTO Mobile, OCTO Clicks, BizChannel@CIMB dan lainnya. CIMB Niaga sepenuhnya menyadari bahwa penggunaan teknologi informasi akan memegang peranan penting dalam mendukung bisnis Bank dalam menjadi yang terdepan dalam perbankan digital. Untuk itu Bank terus menyediakan solusi finansial yang relevan untuk meningkatkan kenyamanan nasabah dalam memenuhi beragam kebutuhan perbankan. Per 31 Desember 2021, kontribusi transaksi finansial melalui jaringan *non-branch* termasuk utamanya melalui kanal-kanal digital telah mencapai 96,6%. CIMB Niaga juga akan terus meluncurkan fitur-fitur baru untuk memenuhi kebutuhan seluruh segmen nasabah



## PERLUASAN JANGKAUAN JARINGAN ELEKTRONIK

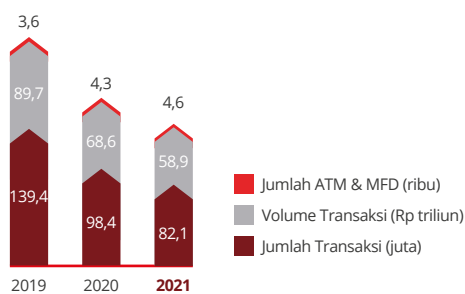
Pada tahun 2021, CIMB Niaga senantiasa melayani nasabah dengan sepenuh hati yang didukung dengan jangkauan jaringan 427 kantor cabang dan jaringan, 3.563 ATM, 918 CDM (termasuk CRM), 38 Digital Lounge, 33 buah kas mobil serta total 12.017 karyawan (termasuk anak perusahaan) yang tersebar di seluruh Indonesia.

### ATM DAN MFD

Pada tahun 2021, jumlah mesin ATM dan *Multi Function Device* (MFD) yang dimiliki oleh CIMB Niaga mencapai 3.563 unit dengan jaringan yang tersebar di seluruh Indonesia.

Jumlah transaksi pada mesin ATM dan MFD sebesar 82,1 juta transaksi dengan total volume transaksi mencapai Rp58,9 triliun pada tahun 2021 dibandingkan dengan volume transaksi tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp68,6 triliun.

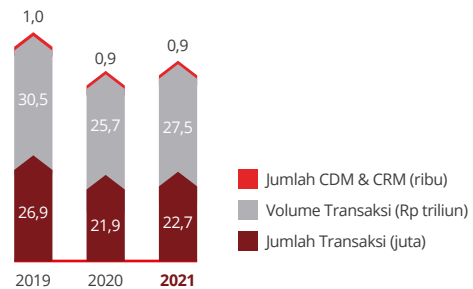
#### ATM dan MFD



### CDM DAN CRM

CIMB Niaga mencatatkan jumlah mesin CDM dan CRM yang dimiliki pada tahun 2021 mencapai 918 unit. Sedangkan jumlah transaksi yang dilakukan melalui mesin CDM dan CRM mencapai 22,7 juta transaksi dibandingkan dengan jumlah transaksi tahun sebelumnya yaitu sebesar 21,9 juta transaksi. Kemudian, volume transaksi tercatat sebesar Rp27,5 triliun dari sebelumnya Rp25,7 triliun selama tahun 2020.

#### CDM dan CRM



### OCTO CLICKS

Fitur unggulan dari OCTO Clicks antara lain memberikan kemudahan membayar berbagai tagihan, pembayaran belanja *online* serta pembukaan rekening tabungan dan deposito secara *online*. Sejak tahun 2016, OCTO Clicks telah mengimplementasikan *Virtual Card Number* (VCN), fitur ini memberikan kemudahan bertransaksi *online* di semua situs yang menerima pembayaran MasterCard sehingga nasabah dapat berbelanja aman dan praktis dengan rekening tabungan, tanpa memerlukan kartu kredit. VCN sangat cocok untuk nasabah yang tidak memiliki kartu kredit, namun ingin berbelanja di *merchant-merchant online* yang hanya bisa menerima pembayaran melalui kartu kredit. Selain itu, OCTO Clicks juga dilengkapi dengan *dashboard* keuangan personal yang berisi ringkasan kegiatan dan aset keuangan nasabah baik berupa produk tabungan, kredit maupun investasi. Fitur ini memberi nilai tambah untuk nasabah agar bisa memantau kondisi keuangannya secara terkini.

Pada tahun 2021, OCTO Clicks mencatatkan 1,6 juta pengguna. OCTO Clicks merupakan layanan unggulan perbankan berbasis internet yang ditawarkan oleh CIMB Niaga. Adapun jumlah transaksi yang dilakukan nasabah melalui OCTO Clicks mencapai 20,9 juta transaksi di tahun 2021 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 17,3 juta transaksi. OCTO Clicks berhasil mencatat volume transaksi mencapai Rp97,3 triliun dari sebelumnya Rp93,3 triliun.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



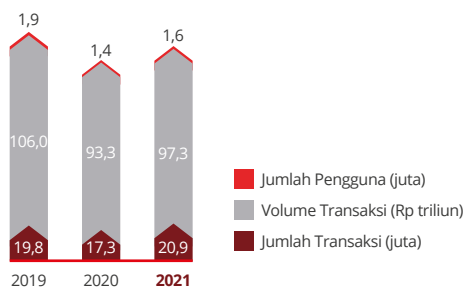
Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko



### OCTO Clicks

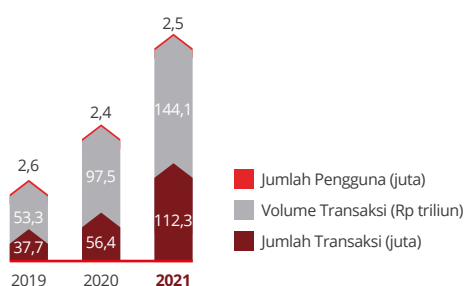


### OCTO MOBILE

Fitur layanan unggulan lainnya yang ditawarkan oleh CIMB Niaga adalah OCTO Mobile. OCTO Mobile merupakan aplikasi *mobile banking* dari CIMB Niaga dengan fitur unggulan antara lain pembukaan deposito berjangka, pembayaran OCTO Mobile dengan teknologi scan QR, pembelian obligasi ritel, pembukaan reksa dana, top up e-wallet dan AdaOCTO! yaitu rangkaian info mengenai promosi terkini dari CIMB Niaga. Sepanjang tahun 2021, layanan *mobile banking* CIMB Niaga memiliki 2,5 juta pengguna dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 2,4 juta pengguna.

Pada tahun 2021, jumlah transaksi yang dilakukan nasabah melalui OCTO Mobile mencapai 112,3 juta transaksi meningkat sebesar 99,03% dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 56,4 juta transaksi. Peningkatan jumlah transaksi tersebut sejalan dengan pertumbuhan volume transaksi yang mencapai Rp144,1 triliun atau meningkat signifikan sebesar 47,79% di tahun 2021.

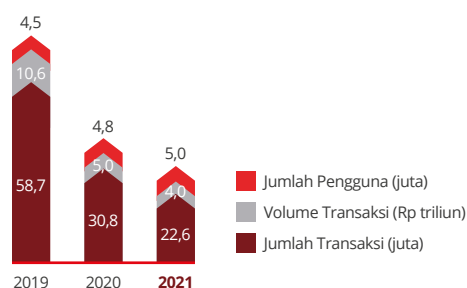
### OCTO Mobile



### REKENING PONSEL

Rekening ponsel merupakan produk layanan digital CIMB Niaga seperti tarik tunai tanpa kartu di seluruh ATM CIMB Niaga, Indomaret dan Alfamart hanya menggunakan nomor ponsel yang terdaftar. Pada tahun 2021, Rekening Ponsel memiliki 5 juta pengguna atau meningkat sebesar 5,70% apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 4,8 juta pengguna. Kemudian, jumlah transaksi yang dilakukan nasabah melalui Rekening Ponsel mencapai 22,6 juta transaksi di tahun 2021 dibandingkan tahun 2020 sebesar 30,8 juta.

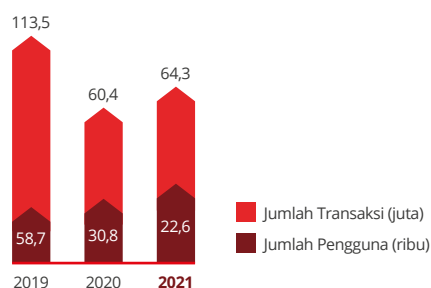
### Rekening Ponsel



### BIZCHANNEL@CIMB

BizChannel@CIMB merupakan layanan unggulan perbankan berbasis internet yang ditawarkan oleh CIMB Niaga untuk nasabah bisnis. Sepanjang tahun 2021, BizChannel@CIMB berhasil memiliki 52.538 pengguna atau meningkat sebesar 24,34% apabila dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya yaitu sebanyak 42.252 pengguna. Jumlah transaksi yang dilakukan nasabah melalui BizChannel@CIMB mencapai 64,3 juta transaksi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 60,4 juta transaksi.

### BizChannel@CIMB



## LAPORAN POSISI KEUANGAN

### LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

dalam jutaan Rupiah

Posisi Keuangan	2021	2020	2019	Pertumbuhan (%)	
				2021-2020	2020-2019
Kas dan Setara Kas - Bersih	47.008.027	28.030.813	31.355.685	67,70	(10,60)
Efek-Efek dan Obligasi Pemerintah - Bersih	72.286.342	67.444.508	34.645.825	7,18	94,67
<b>Kredit yang Diberikan - Bruto</b>	<b>181.613.420</b>	<b>174.754.593</b>	<b>194.237.531</b>	<b>3,92</b>	<b>(10,03)</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(13.135.634)	(11.924.960)	(6.060.021)	10,15	96,78
Kredit yang Diberikan - Bersih	168.477.786	162.829.633	188.177.510	3,47	(13,47)
Aset Tetap - Bersih	8.656.032	8.754.931	7.952.330	(1,13)	10,09
Aset Lain-Lain - Bersih	14.358.773	13.883.720	12.335.877	3,42	12,55
<b>Total Aset</b>	<b>310.786.960</b>	<b>280.943.605</b>	<b>274.467.227</b>	<b>10,62</b>	<b>2,36</b>
Giro	75.477.306	55.862.547	48.943.913	35,11	14,14
Tabungan	72.565.133	67.861.369	59.316.069	6,93	14,41
Deposito Berjangka	93.306.071	83.805.508	87.340.318	11,34	(4,05)
<b>Total Simpanan dari Nasabah</b>	<b>241.348.510</b>	<b>207.529.424</b>	<b>195.600.300</b>	<b>16,30</b>	<b>6,10</b>
Simpanan dari Bank Lain	3.059.451	2.901.556	1.364.586	5,44	112,63
Efek-efek yang Diterbitkan dan Pinjaman Subordinasi	6.857.603	15.446.431	19.795.024	(55,60)	(21,97)
Pinjaman yang Diterima	1.973.306	933.433	2.647.013	111,40	(64,74)
Liabilitas Lain-Lain	14.159.732	13.079.710	11.766.138	8,26	11,16
<b>Total Liabilitas</b>	<b>267.398.602</b>	<b>239.890.554</b>	<b>231.173.061</b>	<b>11,47</b>	<b>3,77</b>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>43.388.358</b>	<b>41.053.051</b>	<b>43.294.166</b>	<b>5,69</b>	<b>(5,18)</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>310.786.960</b>	<b>280.943.605</b>	<b>274.467.227</b>	<b>10,62</b>	<b>2,36</b>

### ASET

Pada tahun 2021, CIMB Niaga berhasil mencatatkan total aset sebesar Rp310,8 triliun, tumbuh 10,62% dibandingkan total aset tahun 2020 sebesar Rp280,9 triliun. Pertumbuhan aset tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas bersih yang dimiliki yang tercatat sebesar Rp47,0 triliun, meningkat 67,70% dari tahun 2020 sebesar Rp28,0 triliun. Selain itu, pertumbuhan aset juga disebabkan peningkatan Kredit yang meningkat Rp6,9 triliun menjadi Rp181,6 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp174,8 triliun.

### KAS DAN SETARA KAS BERSIH

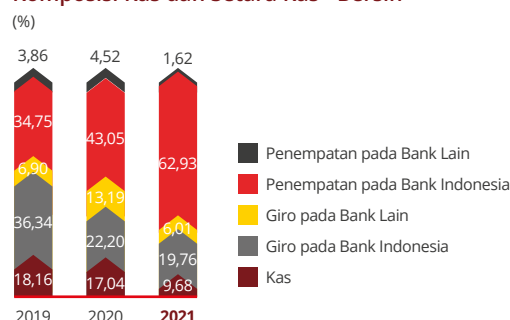
dalam jutaan Rupiah

Kas dan Setara Kas	2021	2020	2019	Pertumbuhan (%)	
				2021-2020	2020-2019
Kas	4.548.210	4.777.284	5.693.065	(4,80)	(16,09)
Giro pada Bank Indonesia	9.291.044	6.221.892	11.395.695	49,33	(45,40)
Giro pada Bank Lain	2.822.988	3.697.487	2.162.195	(23,65)	71,01
Penempatan pada Bank Indonesia	29.584.452	12.067.984	10.894.566	145,15	10,77
Penempatan pada bank lain	761.333	1.266.166	1.210.164	(39,87)	4,63
<b>Total</b>	<b>47.008.027</b>	<b>28.030.813</b>	<b>31.355.685</b>	<b>67,70</b>	<b>(10,60)</b>

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan  
ManajemenManajemen  
Risiko

Jumlah kas dan setara kas bersih CIMB Niaga pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp47,0 triliun atau naik 67,70% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp28,0 triliun. Peningkatan kas dan setara kas utamanya disebabkan oleh penempatan dan giro pada Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp17,5 triliun dan Rp3,1 triliun menjadi Rp29,6 triliun dan Rp9,3 triliun di tahun 2021.

#### Komposisi Kas dan Setara Kas - Bersih



#### KAS

Kas Bank pada tahun 2021 mencapai Rp4,5 triliun turun Rp229,1 miliar atau sebesar 4,80% dibandingkan tahun 2020 yang mencapai Rp4,8 triliun. Penurunan kas terutama berasal dari kas mata uang lain-lain (terutama Euro, Dolar Singapura dan Dolar Australia) sebesar Rp164,8 miliar. Kontribusi kas terhadap kas dan setara kas bersih pada tahun 2021 juga turun menjadi 9,68% dibandingkan tahun 2020 sebesar 17,04%. Hal ini disebabkan oleh kenaikan penempatan pada Bank Indonesia yang cukup signifikan.

Kas	2021	2020	2019	Pertumbuhan (%)	
				2021-2020	2020-2019
Rupiah	4.172.707	4.161.505	5.090.045	0,27	(18,24)
Valuta asing					
Dolar Amerika Serikat	181.600	257.029	262.734	(29,35)	(2,17)
Lain-Lain	193.903	358.750	340.286	(45,95)	5,43
<b>Total</b>	<b>4.548.210</b>	<b>4.777.284</b>	<b>5.693.065</b>	<b>(4,80)</b>	<b>(16,09)</b>

dalam jutaan Rupiah

#### GIRO PADA BANK INDONESIA

Pada tahun 2021, giro pada Bank Indonesia CIMB Niaga mencapai Rp9,3 triliun naik sebesar Rp3,1 triliun atau sebesar 49,33% dibandingkan tahun 2020 yang mencapai Rp6,2 triliun. Peningkatan giro pada Bank Indonesia terutama berasal dari giro pada Bank Indonesia mata uang Rupiah sebesar Rp2,5 triliun.

Giro Pada Bank Indonesia	2021	2020	2019	Pertumbuhan (%)	
				2021-2020	2020-2019
Rupiah	7.512.151	5.042.430	8.321.615	48,98	(39,41)
Dolar Amerika Serikat	1.778.893	1.179.462	3.074.080	50,82	(61,63)
<b>Total</b>	<b>9.291.044</b>	<b>6.221.892</b>	<b>11.395.695</b>	<b>49,33</b>	<b>(45,40)</b>

dalam jutaan Rupiah

GWM adalah jumlah dana minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia, sedangkan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan likuiditas minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Utang Negara (SUN), dan/atau Surat Berharga Negara (SBN). Giro RIM (atau dahulu disebut dengan GWM *Loan to Funding Ratio* (LFR)) adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia. GWM Bank CIMB Niaga baik untuk yang Konvensional maupun Unit Usaha Syariah dan untuk Rupiah maupun Valuta Asing masing-masing telah dihitung sesuai dengan dan telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia.

Peraturan Bank Indonesia No. 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang efektif pada tanggal 16 Juli 2018 yang telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir tertuang dalam Peraturan Bank Indonesia No. 23/16/PBI/2021 yang efektif pada tanggal 21 Desember 2021, dan juga Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia No. 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional,



Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang efektif pada tanggal 16 Juli 2018 yang telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir tertuang dalam Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia No. 23/27/PADG/2021 yang efektif pada tanggal 21 Desember 2021.

### GIRO PADA BANK LAIN

Pada tahun 2021, giro pada bank lain CIMB Niaga mencapai Rp2,8 triliun turun sebesar Rp874,5 miliar atau sebesar 23,65% dibandingkan tahun 2020 yang mencapai Rp3,7 triliun. Penurunan giro pada bank lain terutama berasal dari giro pada bank lain mata uang dolar Amerika Serikat dan Rupiah masing-masing sebesar Rp809,0 miliar dan Rp544,6 miliar. Diimbangi oleh kenaikan giro pada bank lain dalam mata uang Euro dan Dolar Singapura masing-masing sebesar Rp281,4 miliar dan Rp201,8 miliar

dalam jutaan Rupiah

Giro Pada Bank Lain	2021	2020	2019	Pertumbuhan (%)	
				2021-2020	2020-2019
Rupiah	23.544	568.188	245.221	(95,86)	131,70
Mata uang asing					
Euro	910.086	628.682	521.454	44,76	20,56
Dolar Australia	617.003	659.421	250.504	(6,43)	163,24
Dolar Singapura	523.452	321.622	525.535	62,75	(38,80)
Dolar Amerika Serikat	176.660	985.709	191.383	(82,08)	415,05
Yen Jepang	259.772	266.549	192.130	(2,54)	38,73
Pound Sterling Inggris	139.658	113.839	81.505	22,68	39,67
Dolar Selandia Baru	43.251	41.699	40.083	3,72	4,03
Yuan Cina	43.035	45.127	36.513	(4,64)	23,59
Franc Swiss	25.192	11.780	20.706	113,86	(43,11)
Ringgit Malaysia	25.029	22.481	16.217	11,33	38,63
Dolar Kanada	22.268	9.191	5.936	142,27	54,84
Lain-lain	14.038	23.199	35.008	(39,49)	(33,73)
<b>Total</b>	<b>2.822.988</b>	<b>3.697.487</b>	<b>2.162.195</b>	<b>(23,65)</b>	<b>71,01</b>

### PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

Pada tahun 2021, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia CIMB Niaga mencapai Rp30,3 triliun naik sebesar Rp17,0 triliun atau sebesar 127,58% dibandingkan tahun 2020 yang mencapai Rp13,3 triliun. Kenaikan ini terutama berasal dari peningkatan penempatan deposito berjangka Bank Indonesia mata uang asing sebesar Rp 11,9 triliun dan FASBI - Rupiah sebesar Rp5,6 triliun diimbangi dengan penurunan *call money* rupiah sebesar Rp603 miliar.

dalam jutaan Rupiah

Penempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia	2021	2020	2019	Pertumbuhan (%)	
				2021-2020	2020-2019
FASBI - Rupiah	10.600.121	5.000.834	5.855.219	111,97	(14,59)
Deposito berjangka BI - mata uang asing	18.984.331	7.067.150	5.039.347	168,63	40,24
<b>Penempatan pada Bank Indonesia</b>	<b>29.584.452</b>	<b>12.067.984</b>	<b>10.894.566</b>	<b>145,15</b>	<b>10,77</b>
Call Money - Rupiah	609.786	1.212.561	100.000	(49,71)	11x
Call Money - mata uang asing	159.679	61.705	1.139.307	158,78	(94,58)
<b>Penempatan pada Bank Lain</b>	<b>769.465</b>	<b>1.274.266</b>	<b>1.239.307</b>	<b>(39,62)</b>	<b>2,82</b>
<b>Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai</b>	<b>(8.132)</b>	<b>(8.100)</b>	<b>(29.143)</b>	<b>0,40</b>	<b>(72,21)</b>
<b>Total</b>	<b>30.345.785</b>	<b>13.334.150</b>	<b>12.104.730</b>	<b>127,58</b>	<b>10,16</b>



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

## EFEK-EFEK DAN OBLIGASI PEMERINTAH – BERSIH

Pada tahun 2021, CIMB Niaga mencatatkan jumlah efek-efek dan obligasi pemerintah CIMB Niaga sebesar Rp72,3 triliun, meningkat 7,18% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp67,4 triliun. Peningkatan efek-efek dan obligasi pemerintah utamanya disebabkan oleh kenaikan obligasi pemerintah sebesar Rp4,7 triliun, diikuti oleh kenaikan efek-efek Rp865,7 miliar. Kenaikan tersebut diimbangi oleh penurunan pada efek-efek dengan janji dijual kembali sebesar sebesar Rp715,9 miliar.

dalam jutaan Rupiah

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah-Bersih	2021	2020	2019	Pertumbuhan (%)	
				2021-2020	2020-2019
Efek-efek	10.175.922	9.310.186	11.962.665	9,30	(22,17)
Obligasi Pemerintah	60.520.764	55.828.799	22.160.303	8,40	151,93
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.589.656	2.305.523	522.857	(31,05)	340,95
<b>Total</b>	<b>72.286.342</b>	<b>67.444.508</b>	<b>34.645.825</b>	<b>7,18</b>	<b>94,67</b>

## EFEK-EFEK

dalam jutaan Rupiah

Efek-Efek - Bruto	2021	2020	2019	Pertumbuhan (%)	
				2021-2020	2020-2019
Biaya perolehan diamortisasi	1.583.208	2.682.026	3.229.093	(40,97)	(16,94)
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	8.297.819	6.318.757	7.482.857	31,32	(15,56)
Nilai wajar melalui laba rugi	310.957	325.718	1.288.761	(4,53)	(74,73)
<b>Total</b>	<b>10.191.984</b>	<b>9.326.501</b>	<b>12.000.711</b>	<b>9,28</b>	<b>(22,28)</b>

Pada tahun 2021, struktur investasi CIMB Niaga atas efek-efek masih didominasi oleh efek-efek instrumen nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan kontribusi mencapai 81,42% atau senilai Rp8,3 triliun. Jumlah tersebut mengalami kenaikan 31,32% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp6,3 triliun. Kenaikan ini diimbangi oleh jenis efek-efek instrumen biaya perolehan diamortisasi dan instrumen nilai wajar melalui laba rugi yang mengalami penurunan masing-masing sebesar 40,97% dan 4,53% menjadi Rp1,6 triliun dan Rp311,0 miliar di tahun 2021.

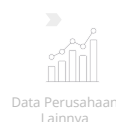
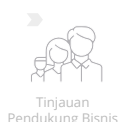
Suku bunga rata-rata per tahun untuk investasi efek-efek adalah sebesar 7,41% dalam mata uang Rupiah dan 0,64% dalam mata uang asing di tahun 2021. Pada tahun 2020 suku rata-rata per tahun mencapai 6,74% dalam mata uang Rupiah dan 1,37% dalam mata uang asing.

Dari sisi kolektabilitas, pada tahun 2021 kolektabilitas efek-efek terkelola dengan baik dengan kolektabilitas kategori lancar mencapai Rp10,2 triliun dan berkategori macet sebesar Rp15 miliar, tidak ada efek-efek dengan kategori kurang lancar. Sedangkan pada tahun 2020, investasi efek-efek yang masuk dalam kategori lancar sebesar Rp8,9 triliun, kurang lancar Rp445,0 miliar dan Rp15,0 miliar yang berkategori macet.

## OBLIGASI PEMERINTAH

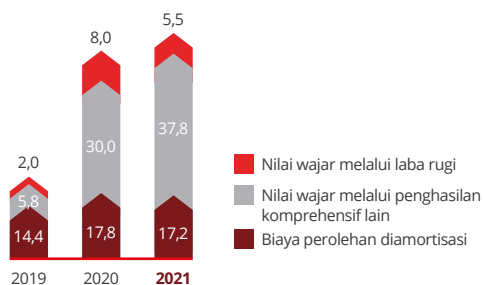
Sepanjang tahun 2021 CIMB Niaga memaksimalkan investasi surat berharganya termasuk pada pembelian obligasi pemerintah. CIMB Niaga juga menjalankan berbagai inisiatif dalam pengelolaan dan pemanfaatan likuiditas Bank. Dengan upaya tersebut per posisi 2021 jumlah investasi CIMB Niaga pada obligasi pemerintah mencapai Rp60,5 triliun meningkat sebesar 8,40% atau Rp4,7 triliun dibandingkan tahun 2020 obligasi pemerintah yang mencapai Rp55,8 triliun. Kenaikan ini tersebut terutama berasal dari obligasi pemerintah instrumen nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebesar 29,95% atau Rp7,8 triliun.

Dari jumlah obligasi pemerintah yang dimiliki CIMB Niaga, 62,53% atau sebesar Rp37,8 triliun merupakan obligasi pemerintah yang merupakan instrumen nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Jenis obligasi pemerintah yang lain yakni instrumen biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui laba rugi masing-masing mencapai Rp17,2 triliun dan Rp5,5 triliun dengan kontribusi sebesar 28,36% dan 9,11% di tahun 2021.



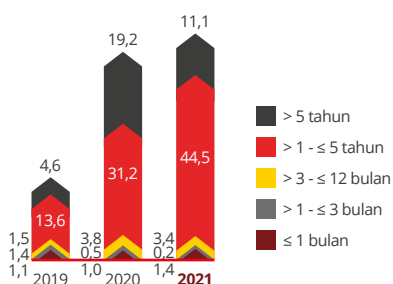
**Obligasi Pemerintah berdasarkan Jenis**

(Rp triliun)



**Obligasi Pemerintah berdasarkan Jatuh Tempo**

(Rp triliun)



Komposisi portofolio obligasi Pemerintah yang dimiliki CIMB Niaga dilihat dari periode jatuh tempo, masih didominasi oleh obligasi yang periode jatuh temponya lebih dari >1 - <= 5 tahun, yaitu mencapai 73,48% dari total portofolio. Sedangkan kontribusi obligasi pemerintah dengan tenor >1 - <= 3 bulan menurun, yang sebelumnya di tahun 2020 memiliki kontribusi 0,92% menjadi 0,28% di tahun 2021. Sedangkan obligasi dengan tenor lebih dari 5 tahun memiliki kontribusi sebesar 18,38%.

Di tahun 2021 suku bunga rata-rata per tahun untuk obligasi pemerintah adalah sebesar 7,18% dalam mata uang Rupiah dan 3,67% dalam mata uang asing. Sementara, suku bunga rata-rata per tahun untuk obligasi pemerintah pada tahun 2020 adalah sebesar 6,55% dalam mata uang Rupiah dan 2,85% dalam mata uang asing. Pada tanggal 31 Desember 2021, Obligasi Pemerintah yang dijadikan jaminan untuk efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp1,3 triliun menurun dibandingkan dengan Rp8,7 triliun pada tahun 2020.

**EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI**

Pada tahun 2021, jumlah efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sebesar Rp1,6 triliun atau turun 31,05% dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp2,3 triliun. Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali digolongkan sebagai lancar dan tahapan 1, serta tidak terdapat saldo efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dengan pihak berelasi.

**KREDIT YANG DIBERIKAN**

Selama tahun 2021, CIMB Niaga mencatatkan kredit yang diberikan Bank yang naik 3,92% menjadi Rp181,6 triliun, dibandingkan dengan posisi tahun 2020 mencapai Rp174,8 triliun. Kenaikan kredit yang diberikan tersebut terutama didorong oleh ruang gerak ekonomi yang mulai pulih sebagai akibat terkendalinya pandemi COVID-19. Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka, dan jaminan lainnya. Kredit yang dijamin dengan jaminan tunai pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp5,6 triliun dan Rp5,4 triliun.

Komitmen CIMB Niaga untuk meningkatkan portofolio kredit yang sehat terus dilakukan dengan menawarkan kredit dengan tingkat bunga yang kompetitif dan berbagai strategi pemasaran lainnya. Dalam melakukan pemberian kredit CIMB Niaga juga selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian dan kualitas kredit.

**KREDIT BERDASARKAN JENIS MATA UANG**

Pada tahun 2021, kredit yang diberikan dalam mata uang Rupiah memiliki porsi dominan dalam portofolio kredit CIMB Niaga. CIMB Niaga menyalurkan kredit dalam mata uang Rupiah sebesar Rp162,7 triliun atau setara dengan 89,57% dari total kredit. Sementara itu, kredit dalam mata uang asing mencapai 10,43% dari total kredit atau setara dengan Rp18,9 triliun. Komposisi kredit CIMB Niaga di tahun 2020 mata uang Rupiah dan kredit dalam mata uang asing sebesar 87,95% dan 12,05%.

dalam jutaan Rupiah

Kredit berdasarkan Jenis Mata uang dan Suku Bunga Rata-rata	2021	2020	2019
<b>Rupiah</b>	<b>162.670.944</b>	<b>153.705.264</b>	<b>172.282.399</b>
Suku bunga rata-rata (Rupiah) %	8,75	9,80	10,60
<b>Mata uang asing</b>	<b>18.942.476</b>	<b>21.049.329</b>	<b>21.955.132</b>
Suku bunga rata-rata (Valas) %	3,39	4,35	4,46



Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan



Analisis dan Pembahasan Manajemen



Manajemen Risiko

### KREDIT BERDASARKAN GEOGRAFIS

Distribusi penyaluran kredit CIMB Niaga berdasarkan wilayah penyebaran masih didominasi oleh Pulau Jawa dengan porsi penyaluran kredit sebesar 88,61% di tahun 2021 dan 87,20% di tahun 2020. Pada tahun 2021, wilayah Jakarta memiliki kontribusi terbesar dari total penyaluran kredit sebesar 73,91%. Diikuti oleh Sumatera dan Jawa Tengah yang memiliki kontribusi masing-masing sebesar 6,38% dan 4,96%.

dalam jutaan Rupiah

Kredit berdasarkan Geografis	2021	2020	2019	Pertumbuhan (%)	
				2021-2020	2020-2019
Jakarta	134.227.223	123.125.578	128.302.978	9,02	(4,04)
Sumatera	11.590.203	13.069.898	12.209.084	(11,32)	7,05
Jawa Tengah	9.016.245	8.894.777	10.882.453	1,37	(18,26)
Jawa Timur	8.993.574	12.143.391	12.974.806	(25,94)	(6,41)
Jawa Barat	8.699.111	8.219.429	18.130.771	5,84	(54,67)
Indonesia Timur	4.631.506	6.217.318	8.483.026	(25,51)	(26,71)
Lainnya	4.455.558	3.084.202	3.254.413	44,46	(5,23)
<b>Total</b>	<b>181.613.420</b>	<b>174.754.593</b>	<b>194.237.531</b>	<b>3,92</b>	<b>(10,03)</b>

### KREDIT BERDASARKAN JENIS PENGGUNAANNYA

Komposisi kredit yang disalurkan CIMB Niaga terdiversifikasi, sehingga tingkat risiko dapat dikelola dengan baik. Pada tahun 2021, kredit modal kerja memberikan kontribusi sebesar 45,45% dari total kredit CIMB Niaga, diikuti kredit konsumsi dengan kontribusi 32,97% dan kredit investasi dengan kontribusi 21,60%.

dalam jutaan Rupiah

Kredit berdasarkan Jenis Penggunaannya	2021	2020	2019	Pertumbuhan (%)	
				2021-2020	2020-2019
Modal Kerja	82.533.679	79.914.496	93.194.370	3,28	(14,25)
Investasi	39.217.261	40.559.228	47.129.042	(3,31)	(13,94)
Konsumsi	59.862.480	54.280.869	53.914.119	10,28	0,68
<b>Total</b>	<b>181.613.420</b>	<b>174.754.593</b>	<b>194.237.531</b>	<b>3,92</b>	<b>(10,03)</b>

### KREDIT BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI

Sektor perumahan; perindustrian; perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi; konsumsi dan jasa usaha merupakan lima jenis sektor ekonomi yang memberikan total kontribusi di atas 75,46% terhadap kredit CIMB Niaga. Kelima sektor tersebut masih memiliki porsi terbesar dalam komposisi kredit CIMB Niaga berdasarkan sektor ekonomi di tahun 2020 dengan kontribusi masing-masing sektor tersebut sebesar 19,87%; 17,82%; 16,43%; 12,61%; dan 8,73%.

dalam jutaan Rupiah

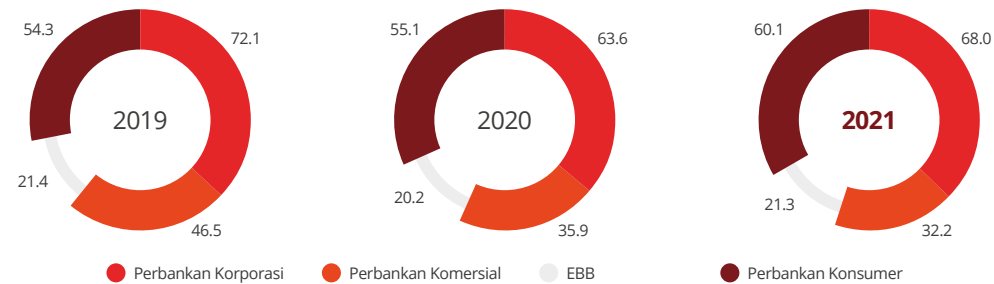
Kredit berdasarkan Sektor Ekonomi	2021	2020	2019	Pertumbuhan (%)	
				2021-2020	2020-2019
Perumahan	36.091.662	33.030.388	31.386.136	9,27	5,24
Perindustrian	32.359.596	31.420.852	38.906.783	2,99	(19,24)
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	29.824.918	33.065.855	36.539.995	(9,80)	(9,51)
Konsumsi	22.907.903	21.041.904	22.118.636	8,87	(4,87)
Jasa usaha	15.853.506	17.005.518	21.828.248	(6,77)	(22,09)
Pertanian	12.950.314	13.862.317	15.299.196	(6,58)	(9,39)
Lainnya	31.625.521	25.327.759	28.158.537	24,87	(10,05)
<b>Total</b>	<b>181.613.420</b>	<b>174.754.593</b>	<b>194.237.531</b>	<b>3,92</b>	<b>(10,03)</b>



**KREDIT BERDASARKAN SEGMENTASI**

Berdasarkan segmentasi usaha, Perbankan Korporasi yang mewakili 37,46% dari total kredit yang disalurkan oleh CIMB Niaga naik 7,02% menjadi Rp68,0 triliun di tahun 2021 dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp63,6 triliun. Perbankan Konsumer memberikan kontribusi terhadap total kredit CIMB Niaga sebesar 33,10% meningkat sebesar 9,17% menjadi Rp60,1 triliun dari sebelumnya sebesar Rp55,1 triliun. Diikuti oleh EBB juga mengalami kenaikan sebesar 5,43% menjadi Rp21,3 triliun. Sedangkan Perbankan Komersial mengalami penurunan sebesar 10,43% menjadi Rp32,2 triliun dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp35,9 triliun.

**Kredit berdasarkan Segmentasi**  
(Rp triliun)



**KREDIT BERMASALAH**

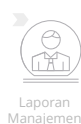
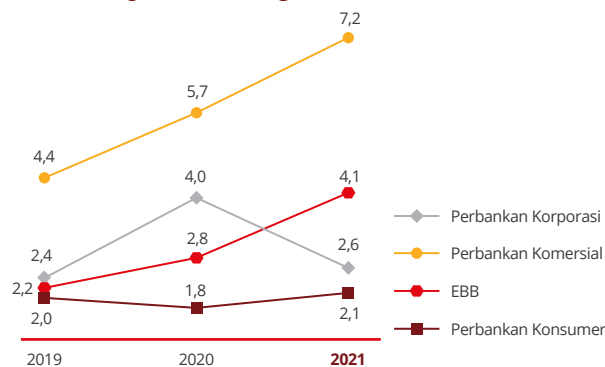
Pada tahun 2021, jumlah kredit bermasalah (*non-performing loan* atau NPL) mengalami sedikit penurunan sebesar Rp1,5 miliar menjadi Rp6,2 triliun di tahun 2021 dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp6,2 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh pandemi COVID-19 yang belum berakhir dan berdampak pada beberapa debitur Bank. Akan tetapi, rasio NPL *gross* CIMB Niaga mengalami penurunan dari 3,6% di tahun 2020 menjadi 3.5% di tahun 2021 seiring dengan peningkatan Kredit yang diberikan.

dalam jutaan Rupiah

NPL berdasarkan Kolektibilitas	2021	2020	2019	Pertumbuhan (%)	
				2021-2020	2020-2019
Kurang Lancar	921.323	638.552	287.520	44,28	122,09
Diragukan	721.945	269.385	832.577	168,00	(67,64)
Macet	4.568.639	5.305.480	4.214.445	(13,89)	25,89
<b>Total</b>	<b>6.211.907</b>	<b>6.213.417</b>	<b>5.334.542</b>	<b>(0,02)</b>	<b>16,48</b>

Rasio NPL-*gross* Perbankan Komersial, EBB dan Perbankan Konsumer mengalami kenaikan menjadi 7,2%; 4,1%; dan 2,1% pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020 sebesar 5,7%; 2,8%; dan 1,8%. Sedangkan NPL Perbankan Korporasi mengalami penurunan dari 4,0% di tahun 2020 menjadi 2,6% di tahun 2021.

**Rasio NPL gross (%) Per Segmen**





Dari sisi sektor ekonomi, sektor-sektor yang memberikan kontribusi terbesar dalam hal kredit bermasalah tahun 2021 adalah Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi (40,14%); perindustrian (22,38%); dan perumahan (11,48%).

dalam jutaan Rupiah

Kredit Bermasalah berdasarkan Sektor Ekonomi	2021		2020		2019	
	Rp juta	%	Rp juta	%	Rp juta	%
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	2.493.569	40,14	2.646.567	42,59	1.298.948	24,35
Perindustrian	1.389.937	22,38	1.714.127	27,59	2.016.989	37,81
Perumahan	713.386	11,48	686.580	11,05	744.503	13,96
Konsumsi	542.624	8,74	299.855	4,83	336.532	6,31
Jasa usaha	530.179	8,53	172.212	2,77	161.691	3,03
Konstruksi	275.427	4,43	221.392	3,56	168.096	3,15
Pertanian	142.471	2,29	271.518	4,37	480.161	9,00
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	49.455	0,80	40.375	0,65	52.323	0,98
Jasa pelayanan sosial	59.013	0,95	160.791	2,59	40.648	0,76
Pertambangan	15.846	0,26	-	-	-	-
Listrik, gas dan air	-	-	-	-	34.651	0,65
<b>Total</b>	<b>6.211.907</b>	<b>100,00</b>	<b>6.213.417</b>	<b>100,00</b>	<b>5.334.542</b>	<b>100,00</b>

#### KREDIT YANG MENGALAMI PENURUNAN NILAI (IMPAIRED LOANS)

Pada tahun 2021, kredit CIMB Niaga yang mengalami penurunan nilai (*impaired loans*) tercatat sebesar Rp12,1 triliun naik dibandingkan posisi tahun 2020 yang sebesar Rp10,5 triliun. Sejalan dengan kondisi tersebut, rasio kredit yang mengalami penurunan nilai naik menjadi 6,67% di tahun 2021 dari 6,03% di tahun 2020.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup potensi kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan. Cadangan kerugian penurunan nilai kredit pada tahun 2021 dan 2020 sebesar masing-masing Rp13,2 triliun dan Rp11,9 triliun dengan rasio *impaired LLC* sebesar 108,63% pada tahun 2021 dan 114,59% di tahun 2020.

Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang dibukukan CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

dalam jutaan Rupiah

Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit	2021	2020	2019	Pertumbuhan (%)	
				2021-2020	2020-2019
<b>Saldo awal</b>	<b>11.924.960</b>	<b>6.060.021</b>	<b>6.102.278</b>	<b>96,78</b>	<b>(0,69)</b>
Pembentukan selama tahun berjalan	4.259.531	5.634.287	3.302.340	(24,40)	70,61
Penerimaan kembali kredit yang diberikan yang telah dihapuskan selama tahun berjalan	123.289	642.218	926.930	(80,80)	(30,72)
Penghapusan selama tahun berjalan	(1.911.303)	(4.138.691)	(1.988.123)	(53,82)	108,17
Implementasi Penerapan PSAK 71	(109.895)	4.644.134	-	(102,37)	-
Lain-lain*	(1.150.948)	(917.009)	(2.283.404)	(25,51)	(59,84)
<b>Saldo akhir</b>	<b>13.135.634</b>	<b>11.924.960</b>	<b>6.060.021</b>	<b>10,15</b>	<b>96,78</b>

\* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing dan penjualan kredit bermasalah

#### PEMENUHAN KETENTUAN BI DALAM HAL KREDIT

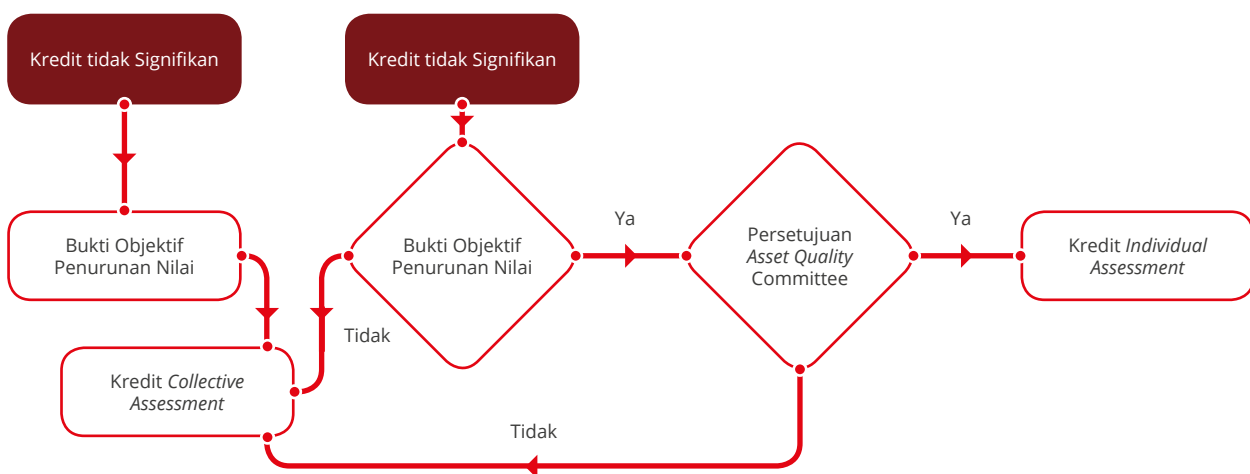
Pada tahun 2021, jumlah kredit UKM adalah sebesar Rp20,6 triliun dibandingkan Rp21,1 triliun per 31 Desember 2020. Rasio kredit UKM terhadap jumlah kredit yang diberikan konsolidasian di tahun 2021 adalah 11,63% turun dari 12,30% di tahun 2020. Berdasarkan PBI No. 14/22/PBI/2012 tanggal 21 Desember 2012 sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 17/12/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015 mengenai Pemberian Kredit atau Pembiayaan oleh Bank Umum dan Bantuan Teknis dalam Rangka Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.



OJK mengeluarkan ketentuan No.32/POJK.03/2018 tentang "Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum" yang berlaku efektif sejak 1 Juni 2019. Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu peminjam dan/atau kelompok peminjam yang bukan merupakan pihak berelasi tidak melebihi 25% dari modal inti Bank. Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 tidak terdapat pelanggaran dan pelanggaran atas BMPK baik kepada pihak berelasi dan pihak tidak berelasi.

### ASSET QUALITY COMMITTEE

Penentuan penurunan nilai kredit yang diberikan tersebut dapat dilakukan secara individual (*individual assessment*) dan kolektif (*collective assessment*). *Collective Assessment* dilakukan dengan mengevaluasi penurunan nilai terhadap kelompok kredit berdasarkan estimasi arus kas kontraktual masa datang, tingkat kerugian historis dari kelompok kredit dan periode waktu antara terjadinya peristiwa yang merugikan dalam kelompok kecil sampai bukti objektif dapat diidentifikasi. *Individual assesment* dievaluasi berdasarkan estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali (*revocable amount*). Evaluasi atas *Individual Assessment* dilakukan setiap bulan dan diputuskan pada Asset Quality Committee.



Asset Quality Committee terdiri dari:

- Ketua: *Chief Special Asset Officer*, Direktur Manajemen Risiko (*Alternate*)
- Sekretaris: *Credit Secretariat*, DA & Sop Head, *Accounting Standards Implementation Group Head* (*Alternate*)
- Anggota: Direktur *Business Banking*, Direktur *Strategy & Finance*, Direktur *Syariah Banking*, Direktur *CCAL* (*Invitee*), *Chief of Corporate Banking & FI and Chief of TB*, *Head of LWO*, *Head of Corporate Banking*, *Head of Commercial Banking*, *Head of Emerging Business Banking*, *Head of Non Retail CRM*, *COMBA & EBB Credit Head*, *Head of Foreclosed Asset & Business Planing*, *Head of Finance* (*Alternate*), *Sharia Business Banking Head – COMBA & SME – Region I* (*Alternate*), *Deputy Head of Wholesale Banking Sharia* (*Alternate*), *Compliance Head* (*Alternate Invitee*).

Tugas dan tanggung jawab Asset Quality Committee adalah memeriksa kualitas aset CIMB Niaga sehingga tetap sejalan dengan *risk appetite* CIMB Niaga secara keseluruhan termasuk di dalamnya adalah memutuskan daftar nama-nama debitur yang diklasifikasikan sebagai *Individual Assessment* serta penentuan cadangan kerugian penurunan nilai yang harus dibentuk CIMB Niaga. Asset Quality Committee ini berjalan efektif untuk dapat meningkatkan kualitas aset dan menekan laju pertumbuhan aset bermasalah.

### STRATEGI MENINGKATKAN KUALITAS ASET

CIMB Niaga menerapkan beberapa strategi preventif dan strategi "after the fact" guna meningkatkan kualitas aset. Strategi preventif CIMB Niaga di antaranya adalah akan melakukan pembaharuan *framework*, pengembangan tools untuk mengintegrasikan pengukuran risiko kredit ke dalam proses bisnis CIMB Niaga melalui penggunaan rating dan *scorecard* dalam keputusan kredit, pengukuran risiko likuiditas, pengukuran risiko operasional dan perhitungan ATMR kredit berdasarkan pendekatan rating internal melalui pengembangan sistem dalam kerangka penerapan Basel II dan III serta terus memberikan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan tim kredit analis.

Salah satu strategi "after the fact" adalah dengan penguatan di sisi *collection* melalui pembaharuan *collection system*, *auction platform* dan pemulihan kredit seperti penjualan atas AYDA dan melakukan kerja sama dengan perusahaan penyedia jasa tenaga kerja sebagai *Tele-Recovery*. Di samping itu, CIMB Niaga juga masih akan terus berfokus pada proses penguatan *risk culture*.



Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan



Analisis dan Pembahasan Manajemen



Manajemen Risiko

## ASET TETAP

Pada tahun 2021, CIMB Niaga membukukan aset tetap sebesar Rp8,7 triliun atau turun sebesar 1,13% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp8,8 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh aset dalam penyelesaian yang turun sebesar Rp230,0 miliar. Akan tetapi, penurunan aset dalam penyelesaian tersebut diimbangi oleh meningkatnya aset tidak berwujud sebesar Rp89,8 miliar diikuti oleh bangunan, termasuk renovasi dan instalasi - bersih naik sebesar Rp39,1 miliar.

Aset dalam pembangunan terdiri dari tanah dan bangunan termasuk renovasi dan instalasi dan perlengkapan mesin dan perabot kantor. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai di tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 70%-80%.

Seluruh aset tetap CIMB Niaga digunakan untuk menunjang aktivitas operasi CIMB Niaga. Pada tahun 2021, aset tetap CIMB Niaga berupa bangunan dan kendaraan bermotor telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp7,8 triliun dan USD5,7 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan. Tidak terdapat aset tetap yang digunakan CIMB Niaga sebagai jaminan pinjaman.

dalam jutaan Rupiah

Aset Tetap	2021	2020	2019	Pertumbuhan (%)	
				2021-2020	2020-2019
<b>Harga perolehan</b>					
Tanah	3.050.639	3.024.257	3.018.029	0,87	0,21
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	2.961.988	2.668.186	2.080.434	11,01	28,25
Perlengkapan, mesin, dan perabot kantor	2.804.138	2.860.280	2.295.148	(1,96)	24,62
Kendaraan bermotor	70.264	79.638	25.976	(11,77)	206,58
Aset dalam pembangunan - aset berwujud	386.856	795.004	802.975	(51,34)	(0,99)
Aset tidak berwujud	3.204.592	3.017.379	2.597.714	6,20	16,16
Aset dalam penyelesaian - aset tak berwujud	538.307	360.103	507.783	49,49	(29,08)
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	(967.186)	(712.488)	(456.746)	35,75	55,99
Perlengkapan, mesin, dan perabot kantor	(1.635.296)	(1.686.102)	(1.505.706)	(3,01)	11,98
Kendaraan bermotor	(48.593)	(39.054)	(11.829)	24,43	230,15
Aset tidak berwujud	(1.709.677)	(1.612.272)	(1.401.448)	6,04	15,04
<b>Total</b>	<b>8.656.032</b>	<b>8.754.931</b>	<b>7.952.330</b>	<b>(1,13)</b>	<b>10,09</b>

## ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri dari beberapa akun selain akun-akun yang telah dijelaskan sebelumnya. Pada tahun 2021, aset lain-lain CIMB Niaga mencapai Rp14,4 triliun naik 3,42% atau Rp475,1 miliar dibandingkan posisi tahun 2020 sebesar Rp13,9 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh tagihan akseptasi sebesar 26,77% atau Rp541,4 miliar dan pendapatan yang masih harus diterima sebesar 17,78% atau Rp444,8 miliar.

dalam jutaan Rupiah

Aset Lain-lain	2021	2020	2019	Pertumbuhan (%)	
				2021-2020	2020-2019
Tagihan derivatif	909.081	1.359.286	725.478	(33,12)	87,36
Tagihan akseptasi	2.564.041	2.022.665	3.767.071	26,77	(46,31)
Penyertaan	3.659	3.659	3.659	-	-
Aset yang diambil alih	223.684	294.080	51.103	(23,94)	475,47
Uang muka pajak	1.461.282	1.930.704	1.644.089	(24,31)	17,43
Pendapatan yang masih harus diterima	2.946.425	2.501.602	1.239.731	17,78	101,79
Beban dibayar dimuka	1.138.706	1.024.632	1.373.464	11,13	(25,40)
Aset pajak tangguhan	1.173.614	738.427	18.458	58,93	39x
Aset lain-lain	3.938.281	4.008.665	3.512.824	(1,76)	14,12
<b>Total</b>	<b>14.358.773</b>	<b>13.883.720</b>	<b>12.335.877</b>	<b>3,42</b>	<b>12,55</b>



### TAGIHAN DERIVATIF

Tagihan derivatif turun sebesar 33,12% atau Rp450,2 miliar menjadi Rp909,1 triliun dibandingkan tahun lalu sebesar Rp1,4 triliun. Penurunan terutama disebabkan oleh turunnya kontrak opsi mata uang asing sebesar Rp172,9 miliar diikuti oleh kontrak tunai mata uang asing turun sebesar Rp167,4 miliar.

### TAGIHAN AKSEPTASI

Tagihan akseptasi mengalami kenaikan sebesar Rp541,4 triliun menjadi Rp2,6 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,0 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh tagihan akseptasi dalam mata rupiah yang naik sebesar Rp304,7 miliar diikuti oleh tagihan akseptasi mata uang asing yang naik Rp145,1 miliar.

### PENYERTAAN MODAL

Penyertaan CIMB Niaga terutama berisikan penyertaan ke bank-bank ventura di Indonesia. Pada tahun 2021, penyertaan modal CIMB Niaga tidak mengalami perubahan dibanding dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp3,7 miliar.

### ASET YANG DIAMBIL ALIH

Pada tahun 2021, aset yang diambil alih mengalami penurunan sebesar Rp70,4 miliar menjadi Rp223,7 miliar dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp294,1 miliar. CIMB Niaga terus melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki. Cadangan kerugian penurunan nilai AYDA tercatat sebesar Rp145,6 miliar. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas AYDA.

### UANG MUKA PAJAK

Uang muka pajak mengalami penurunan sebesar 24,31% atau Rp469,4 miliar menjadi Rp1,5 triliun yang terutama berasal dari penurunan uang muka pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar Rp419,0 miliar diikuti oleh penurunan uang muka pajak penghasilan tahun 2013-2016 sebesar Rp33,8 miliar.

### PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

Pendapatan yang masih harus diterima mengalami kenaikan sebesar Rp444,8 miliar menjadi Rp2,9 triliun dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp2,5 triliun. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan piutang bunga dari kredit yang diberikan sebesar Rp330,8 miliar dan piutang bunga dari penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, Obligasi Pemerintah dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sebesar Rp106,0 miliar.

### BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Beban dibayar dimuka mengalami kenaikan sebesar Rp114,1 miliar menjadi Rp1,1 triliun dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp1,0 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh naiknya insentif dibayar dimuka sebesar Rp210,5 miliar yang diimbangi oleh turunnya hadiah untuk nasabah sebesar Rp97,4 miliar.

### ASET PAJAK TANGGUHAN

Pada akhir tahun 2021, terdapat kenaikan aset pajak tangguhan sebesar Rp435,2 miliar menjadi Rp1,2 triliun dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp738,4 miliar. Kenaikan aset pajak tangguhan ini terutama disebabkan oleh beban cadangan kerugian penurunan nilai.

### ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain mengalami penurunan sebesar Rp70,4 miliar menjadi Rp3,9 triliun dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp4,0 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit sebesar Rp315,1 miliar menjadi Rp636,1 miliar. Kemudian diimbangi oleh kenaikan tagihan anjak piutang sebesar Rp193,9 miliar menjadi Rp366,6 miliar di tahun 2021.

### LIABILITAS

CIMB Niaga terus melakukan diversifikasi sumber pendanaan yang berasal dari simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima serta penerbitan obligasi korporasi. Hal ini sejalan dengan fokus Bank untuk melakukan penghimpunan dana dengan biaya lebih murah seperti giro dan tabungan.

Pada tahun 2021, CIMB Niaga senantiasa mengelola simpanan nasabah dengan baik yang ditunjukkan dengan meningkatnya rasio CASA menjadi 61,34% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 59,62%.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

dalam jutaan Rupiah

Liabilitas	2021	2020	2019	Pertumbuhan (%)	
				2021-2020	2020-2019
Simpanan dari Nasabah	241.348.510	207.529.424	195.600.300	16,30	6,10
Simpanan dari Bank Lain	3.059.451	2.901.556	1.364.586	5,44	112,63
Efek-efek yang diterbitkan*	6.631.460	15.222.247	17.973.849	(56,44)	(15,31)
Pinjaman Subordinasi	226.143	224.184	1.821.175	0,87	(87,69)
Pinjaman yang diterima	1.973.306	933.433	2.647.013	111,40	(64,74)
Liabilitas lain-lain	14.159.732	13.079.710	11.766.138	8,26	11,16
<b>Total</b>	<b>267.398.602</b>	<b>239.890.554</b>	<b>231.173.061</b>	<b>11,47</b>	<b>3,77</b>

\*termasuk efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

### SIMPANAN DARI NASABAH

Pada tahun 2021, jumlah simpanan dari nasabah Bank tercatat sebesar Rp241,3 triliun, naik 16,30% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp207,5 triliun. Deposito berjangka masih memberi kontribusi terbesar terhadap simpanan dari nasabah Bank dengan kontribusi sebesar 38,66% atau Rp93,3 triliun. Deposito berjangka mengalami peningkatan 11,34% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp83,8 triliun.

Pada tahun 2021, simpanan dari nasabah yang berasal dari produk tabungan meningkat 6,93% menjadi Rp72,6 triliun, sedangkan produk giro tumbuh 35,11% menjadi Rp75,5 triliun. Dengan kondisi tersebut, rasio CASA CIMB Niaga meningkat menjadi 61,34% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 59,62%. Pencapaian ini sejalan dengan fokus CIMB Niaga untuk mendapatkan sumber pendanaan murah (CASA) untuk penyaluran kredit. Berbagai inisiatif dan program melalui promosi

langsung maupun *product bundling*, serta peningkatan *customer experience* diharapkan dapat meningkatkan jumlah dana murah.

CIMB Niaga akan terus berfokus untuk meningkatkan layanan *digital banking* dan *cross selling* serta program-program promosi yang menarik untuk mendapatkan simpanan dari nasabah dalam jumlah yang lebih besar. Fasilitas BizChannel@CIMB memberi kemudahan kepada para nasabah untuk dapat mengelola dana dan bertransaksi secara mudah dan aman untuk produk giro. CIMB Niaga juga memiliki beragam produk tabungan yang dirancang sesuai kebutuhan nasabah sehingga dapat menarik minat dari masyarakat untuk menabung di CIMB Niaga. Selain itu, CIMB Niaga juga memiliki fasilitas Time Deposit *online* yang memungkinkan nasabah untuk dapat membuka rekening deposito berjangka dengan mengakses OCTO Clicks dan OCTO Mobile tanpa harus datang langsung ke cabang.

dalam jutaan Rupiah

Simpanan dari Nasabah	2021	2020	2019	Pertumbuhan (%)	
				2021-2020	2020-2019
Giro	75.477.306	55.862.547	48.943.913	35,11	14,14
Tabungan	72.565.133	67.861.369	59.316.069	6,93	14,41
Deposito Berjangka	93.306.071	83.805.508	87.340.318	11,34	(4,05)
<b>Total</b>	<b>241.348.510</b>	<b>207.529.424</b>	<b>195.600.300</b>	<b>16,30</b>	<b>6,10</b>

### SIMPANAN DARI NASABAH BERDASARKAN MATA UANG

Pada tahun 2021, rekening dalam mata uang Rupiah masih mendominasi simpanan dari nasabah yang berhasil dihimpun CIMB Niaga dengan kontribusi sebesar 81,37% atau setara dengan Rp196,4 triliun sedangkan sisanya sebesar 18,63% atau setara dengan Rp45,0 triliun adalah simpanan dari nasabah dalam valuta asing. Komposisi tersebut tidak banyak mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya, di mana porsi simpanan dari nasabah dalam Rupiah dan valas masing-masing sebesar 83,49% dan 16,51%.

dalam jutaan Rupiah

Simpanan dari Nasabah berdasarkan Mata uang	2021	2020	2019	Pertumbuhan (%)	
				2021-2020	2020-2019
Rupiah	196.378.327	173.264.236	158.374.501	13,34	9,40
Valuta Asing	44.970.183	34.265.188	37.225.799	31,24	(7,95)
<b>Total</b>	<b>241.348.510</b>	<b>207.529.424</b>	<b>195.600.300</b>	<b>16,30</b>	<b>6,10</b>



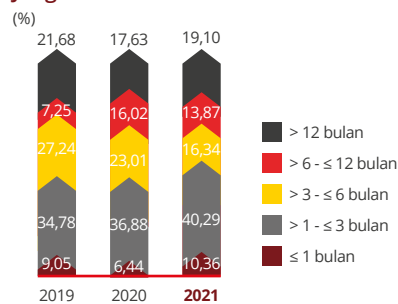
### KOMPOSISI DEPOSITO BERJANGKA BERDASARKAN JANGKA WAKTU KONTRAK

Pada tahun 2021 produk deposito berjangka CIMB Niaga terdiversifikasi dengan baik. Deposito berjangka dengan tenor >1 - ≤3 bulan masih memiliki porsi terbesar dengan kontribusi 40,29% atau Rp37,6 triliun. Jumlah tersebut naik 21,64% dibandingkan tahun sebelumnya Rp30,9 triliun. Kenaikan tersebut diikuti oleh deposito berjangka dengan tenor ≤ 1 bulan dengan pertumbuhan sebesar 79,24% di tahun 2021.

dalam jutaan Rupiah

Deposito Berjangka berdasarkan Jangka Waktu Kontrak	2021	2020	2019	Pertumbuhan (%)	
				2021-2020	2020-2019
≤ 1 bulan	9.674.265	5.397.323	7.911.556	79,24	(31,78)
> 1 - ≤ 3 bulan	37.601.423	30.911.303	30.373.167	21,64	1,77
> 3 - ≤ 6 bulan	15.253.619	19.286.415	23.787.943	(20,91)	(18,92)
> 6 - ≤ 12 bulan	12.946.545	13.431.388	6.331.123	(3,61)	112,15
> 12 bulan	17.830.219	14.779.079	18.936.529	20,64	(21,95)
<b>Total</b>	<b>93.306.071</b>	<b>83.805.508</b>	<b>87.340.318</b>	<b>11,34</b>	<b>(4,05)</b>

### Komposisi Deposito Berjangka berdasarkan Jangka Waktu Kontrak



Dalam hal suku bunga rata-rata setahun dari simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

dalam persentase (%)

Suku Bunga Rata-Rata	2021		2020		2019	
	Rupiah	Valas	Rupiah	Valas	Rupiah	Valas
Giro	1,94	0,24	2,72	0,71	2,58	0,91
Tabungan	2,45	0,26	2,84	0,40	2,97	0,54
Deposito Berjangka	3,52	0,64	4,88	1,27	6,73	2,67

### Komposisi Simpanan dari Nasabah berdasarkan Segmentasi

(%)

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan  
ManajemenManajemen  
Risiko

### SIMPANAN DARI NASABAH BERDASARKAN SEGMENTASI

Pada tahun 2021, komposisi simpanan dari nasabah berdasarkan segmentasi paling besar berasal dari Perbankan Konsumer sebesar 42,99%. Pertumbuhan simpanan dari nasabah terjadi pada seluruh segmen. Perbankan Korporasi, Perbankan Komersial, EBB, dan Perbankan Konsumer masing-masing naik sebesar 43,71%; 7,14%; 24,88%; dan 0,87% menjadi Rp80,2 triliun, Rp21,9 triliun, Rp35,5 triliun, dan Rp103,8 triliun di tahun 2021.

dalam triliun Rupiah

Simpanan dari Nasabah berdasarkan Segmentasi	2021	2020	2019	Pertumbuhan (%)	
				2021-2020	2020-2019
Perbankan Korporasi	80,2	55,8	46,6	43,71	19,76
Perbankan Komersial	21,9	20,4	18,8	7,14	8,66
EBB	35,5	28,4	25,5	24,88	11,48
Perbankan Konsumer	103,8	102,9	104,7	0,87	(1,75)
<b>Total</b>	<b>241,3</b>	<b>207,5</b>	<b>195,6</b>	<b>16,30</b>	<b>6,10</b>

### SIMPANAN DARI BANK LAIN

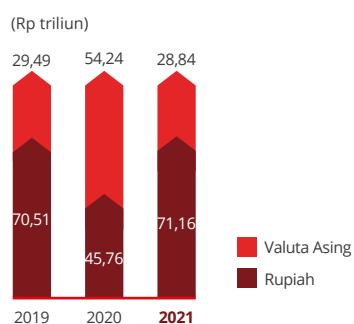
Pada tahun 2021, CIMB Niaga mencatatkan jumlah simpanan dari bank lain sebesar Rp3,1 triliun, naik 5,44% dibandingkan tahun sebelumnya Rp2,9 triliun. Peningkatan simpanan dari bank lain terutama dipengaruhi oleh naiknya *interbank call money* sebesar Rp476,9 miliar. Simpanan dari bank lain yang terbesar berupa giro dari bank lain dengan porsi sebesar 79,41%.

dalam jutaan Rupiah

Simpanan dari Bank Lain	2021	2020	2019	Pertumbuhan (%)	
				2021-2020	2020-2019
Giro	1.144.786	1.305.565	1.083.668	(12,31)	20,48
Tabungan	13.410	8.252	15.977	62,51	(48,35)
Interbank call money	1.741.363	1.264.500	-	37,71	100
Deposito berjangka, deposito <i>on call</i> , deposito mudharabah	159.892	323.239	264.941	(50,53)	22,00
<b>Total</b>	<b>3.059.451</b>	<b>2.901.556</b>	<b>1.364.586</b>	<b>5,44</b>	<b>112,63</b>

### SIMPANAN DARI BANK LAIN BERDASARKAN MATA UANG

Pada tahun 2021, simpanan dari bank lain didominasi dengan simpanan dengan mata uang Rupiah. Simpanan dari bank lain dalam mata uang Rupiah tercatat naik sebesar 63,99% atau Rp849,5 miliar menjadi Rp2,2 triliun. Sementara itu, simpanan dari bank lain dalam mata uang valuta asing mengalami penurunan sebesar 43,94% menjadi sebesar Rp691,6 miliar. Komposisi simpanan dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar 71,16% dan 28,84% pada tahun 2021.



## EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

Seiring dengan kondisi likuiditas yang lebih baik, CIMB Niaga tidak menerbitkan obligasi selama tahun 2021. Per tanggal 31 Desember 2021 masih terdapat obligasi yang tercatat dan belum jatuh tempo yaitu:

Nama Obligasi	Nominal (miliar)	Nisbah/Kupon	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017	Rp822,0 (Seri C)	8,15%	23 Agustus 2017	23 Agustus 2022
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017	Rp843,0 (Seri C)	7,75%	2 November 2017	2 November 2022
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018	Rp118,0 (Seri C)	8,80%	20 September 2018	20 September 2023
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019	Rp936,0 (Seri B)	Nisbah sebesar 19,75% dari pendapatan yang dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 7,90% p.a	21 Agustus 2019	21 Agustus 2022
	Rp429,0 (Seri C)	Nisbah sebesar 20,63% dari pendapatan yang dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 8,25% p.a	21 Agustus 2019	21 Agustus 2024
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019	Rp1.066,0 (Seri B)	7,55%	19 Desember 2019	19 Desember 2022
	Rp481,0 (Seri C)	7,80%	19 Desember 2019	19 Desember 2024
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020	Rp287,0 miliar (Seri B)	Nisbah adalah 17,50% (tujuh belas koma lima persen) dari Pendapatan yang Dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 7,00% (tujuh persen) per tahun.	27 Maret 2020	27 Maret 2023
	Rp391,0 miliar (Seri C)	Nisbah adalah 18,13% (delapan belas koma tiga belas persen) dari Pendapatan yang Dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 7,25% (tujuh koma dua lima persen) per tahun.	27 Maret 2020	27 Maret 2025

Peringkat efek-efek yang diterbitkan ini berdasarkan *credit rating* PT Pefindo pada 2021 adalah idAAA. Sepanjang tahun 2021, juga terdapat obligasi yang telah jatuh tempo sebagai berikut:

Nama Obligasi	Nominal (miliar)	Nisbah/Kupon	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 dengan Tingkat suku Bunga Tetap	Rp182,0 (Seri C)	8,25%	26 Oktober 2016	3 November 2021
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018	Rp137,0 (Seri B)	8,50%	20 September 2018	20 September 2021
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018	Rp559,0 (Seri B)	Nisbah sebesar 23,13% dari pendapatan yang dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 9,25%	15 November 2018	15 November 2021

Dengan pelunasan beberapa obligasi seperti yang disebutkan di atas, total efek-efek yang diterbitkan dan belum jatuh tempo di akhir tahun 2021 sebesar Rp5,4 triliun atau menurun sebesar 18,22% dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp6,6 triliun.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko



## PINJAMAN SUBORDINASI

Pada tahun 2021 jumlah obligasi subordinasi yang belum jatuh tempo senilai Rp226,1 miliar atau sedikit meningkat dibandingkan posisi tahun 2020 sebesar Rp224,2 miliar. Tidak terdapat penerbitan obligasi subordinasi sepanjang tahun 2021. Peringkat Obligasi Subordinasi Bank CIMB Niaga pada 2021 adalah idAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Per tanggal 31 Desember 2021 masih ada obligasi subordinasi yang tercatat dan belum jatuh tempo yaitu:

Nama Obligasi Subordinasi	Nominal (miliar)	Nisbah/Kupon	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo
Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018	Rp75,0 (Seri A)	9,85%	15 November 2018	15 November 2023
	Rp75,0 (Seri B)	10,00%	15 November 2018	15 November 2025
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019	Rp83,0	8,05%	19 Desember 2019	19 Desember 2024

## EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Pada tahun 2021, jumlah efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali mencapai Rp1,3 triliun, turun 85,42% dibandingkan posisi tahun 2020 sebesar Rp8,7 triliun. Penurunan terjadi terutama pada efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan *counterparty* Bank Indonesia dengan penurunan sebesar Rp7,0 triliun.

## PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima CIMB Niaga semuanya berasal dari pinjaman bank lain. Pada tahun 2021, pinjaman yang diterima mencapai Rp2,0 triliun, naik 111,40% dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp933,4 miliar. Dari jumlah tersebut pinjaman yang diterima semua merupakan pinjaman dalam mata uang Rupiah.

dalam jutaan Rupiah

Pinjaman yang diterima	2021	2020	2019	Pertumbuhan (%)	
				2021-2020	2020-2019
Rupiah	1.973.306	933.433	1.288.224	111,40	(27,54)
Valuta Asing	-	-	1.358.789	n.a	(100,00)
<b>Total</b>	<b>1.973.306</b>	<b>933.433</b>	<b>2.647.013</b>	<b>111,40</b>	<b>(64,74)</b>

## LIABILITAS LAIN-LAIN

Pada tahun 2021, CIMB Niaga mencatatkan jumlah liabilitas lain-lain adalah sebesar Rp14,2 triliun, naik 8,26% dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp13,1 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas akseptasi sebesar Rp449,9 miliar, hutang pajak sebesar Rp283,0 miliar dan liabilitas imbalan kerja sebesar Rp256,7 miliar.

dalam jutaan Rupiah

Liabilitas Lain-Lain	2021	2020	2019	Pertumbuhan (%)	
				2021-2020	2020-2019
Liabilitas akseptasi	2.603.607	2.153.756	3.767.071	20,89	(42,83)
Beban dan bunga yang masih harus dibayar	3.448.914	3.314.704	3.002.769	4,05	10,39
Liabilitas segera	3.239.391	3.636.684	1.781.962	(10,92)	104,08
Liabilitas imbalan kerja	1.355.055	1.098.334	1.131.727	23,37	(2,95)
Hutang pajak	584.187	301.192	498.541	93,96	(39,59)
Liabilitas derivatif	294.659	738.351	474.915	(60,09)	55,47
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	73.238	na	na
Liabilitas Lain-Lain	2.633.919	1.863.689	1.035.915	43,41	77,30
<b>Total</b>	<b>14.159.732</b>	<b>13.079.710</b>	<b>11.766.138</b>	<b>8,26</b>	<b>11,16</b>



### LIABILITAS AKSEPTASI

Liabilitas akseptasi mengalami kenaikan Rp449,9 miliar menjadi Rp2,6 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,1 triliun yang terutama berasal dari liabilitas akseptasi dalam mata uang Rupiah yang meningkat sebesar Rp304,7 miliar.

### BEBAN DAN BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Beban yang masih harus dibayar meningkat sebesar 4,05% atau Rp134,2 miliar menjadi Rp3,4 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3,3 triliun. Beban yang masih harus dibayar terutama terdiri dari beban pihak ketiga yang masih harus dibayar.

### LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera turun sebesar 10,92% atau Rp397,3 miliar menjadi Rp3,2 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3,6 triliun. Kenaikan terutama disebabkan oleh titipan transfer sebesar Rp496,7 triliun diimbangi oleh liabilitas atas pembelian efek-efek dan obligasi pemerintah dan lainnya sebesar Rp180,2 miliar.

### LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja naik sebesar 23,37% atau Rp256,7 miliar menjadi Rp1,4 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,1 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban bonus yang masih harus dibayar sebesar Rp238,5 miliar dan liabilitas imbalan pasca kerja lainnya sebesar Rp18,2 miliar.

### HUTANG PAJAK DAN LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN

Hutang pajak meningkat sebesar 93,96% atau Rp283,0 miliar menjadi Rp584,2 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp301,2 miliar. Peningkatan terutama disebabkan oleh utang pajak penghasilan badan pasal 29 sebesar Rp243,5 miliar. Pada tahun 2021 tidak terdapat liabilitas pajak tangguhan.

### LIABILITAS DERIVATIF

Liabilitas derivatif menurun sebesar 60,09% atau Rp443,7 miliar menjadi Rp294,7 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp738,4 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kontrak opsi mata uang asing yang turun sebesar Rp232,4 miliar dan swap tingkat suku bunga sebesar Rp132,1 miliar.

### LIABILITAS LAIN-LAIN

Liabilitas lain-lain meningkat sebesar 43,41% atau Rp797,2 miliar menjadi Rp2,6 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,8 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh liabilitas lainnya, komisi diterima dimuka dan liabilitas sewa.

### EKUITAS

Pada tahun 2021, jumlah ekuitas CIMB Niaga tercatat mengalami peningkatan sebesar 5,69% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp41,1 triliun menjadi Rp43,4 triliun. Peningkatan ekuitas ini terutama disebabkan oleh naiknya saldo laba sebesar Rp3,1 triliun.

dalam jutaan Rupiah

Ekuitas	2021	2020	2019	Pertumbuhan (%)	
				2021-2020	2020-2019
Modal saham	1.612.257	1.612.257	1.612.257	-	-
Tambahan modal disetor	7.033.450	7.033.450	7.033.450	-	-
Saham tresuri	(252.477)	(253.832)	(253.279)	(0,53)	0,22
Selisih penilaian kembali aset tetap	3.422.692	3.515.604	3.520.447	(2,64)	(0,14)
Cadangan umum dan wajib	351.538	351.538	351.538	-	-
(Kerugian)/Keuntungan yang belum direalisasikan atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	461.557	1.145.286	(138.554)	(59,70)	926,60
Ekuitas lainnya	79.302	60.707	59.797	30,63	1,52
Saldo laba	30.668.803	27.573.929	31.093.235	11,22	(11,32)
Kepentingan non-pengendali	11.236	14.112	15.275	(20,38)	(7,61)
<b>Total</b>	<b>43.388.358</b>	<b>41.053.051</b>	<b>43.294.166</b>	<b>5,69</b>	<b>(5,18)</b>



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

### MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tahun 2021, modal saham dan tambahan modal disetor CIMB Niaga tidak mengalami perubahan dibanding dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp1,6 triliun dan Rp7,0 triliun.

### SAHAM TRESURI

Pada tahun 2021, saham tresuri sedikit mengalami penurunan sebesar Rp1,4 miliar atau 0,53% dibandingkan posisi tahun 2020. Selama tahun 2021 dan 2020, jumlah saham tresuri yang telah diberikan (*granted*) kepada karyawan masing-masing adalah 2.906.900 dan 1.241.633 lembar saham melalui program MRT (Material Risk Taker). Sementara pada program MESOP, jumlah saham yang diberikan kepada karyawan pada tahun 2021 adalah nihil, dibandingkan dengan 2020 sebanyak 6.920 lembar saham.

### SELISIH PENILAIAN KEMBALI ASET TETAP

Pada tahun 2021, CIMB Niaga telah melakukan penyesuaian atas nilai revaluasi aktiva tetap sebesar Rp3,8 miliar atas aset-aset yang seharusnya tidak dilakukan penilaian kembali dan menghasilkan jumlah penurunan nilai tercatat yang dicatat sebagai "Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap" pada bagian ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021.

### CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Cadangan umum dan wajib CIMB Niaga tidak mengalami perubahan dibanding dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp351,5 miliar. Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

### (KERUGIAN)/KEUNTUNGAN YANG BELUM DIREALISASIKAN ATAS EFEK-EFEK DAN OBLIGASI PEMERINTAH DALAM KELOMPOK NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Pada tahun 2021, keuntungan yang belum direalisasikan atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan sebesar 59,70% atau Rp683,7 miliar menjadi Rp461,6 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,1 triliun.

### EKUITAS LAINNYA

Pada tahun 2021, CIMB Niaga mencatatkan ekuitas lainnya mengalami kenaikan sebesar 30,63% menjadi Rp79,3 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp60,7 miliar seluruhnya disebabkan oleh peningkatan cadangan kompensasi berbasis saham.

### SALDO LABA

Saldo laba mengalami peningkatan sebesar 11,22% atau Rp3,1 triliun menjadi Rp30,7 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp27,6 triliun. Di dalamnya termasuk pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2020 sebesar Rp1.098 miliar.

### KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Saldo kepentingan non pengendali mengalami penurunan sebesar Rp2,9 miliar menjadi Rp11,2 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp14,1 miliar.



## LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN

dalam jutaan Rupiah

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian	2021	2020	2019	Pertumbuhan (%)	
				2021-2020	2020-2019
Pendapatan bunga dan syariah	18.862.951	20.703.099	21.689.486	(8,89)	(4,55)
Beban bunga dan syariah	(5.774.091)	(8.232.581)	(9.121.468)	(29,86)	(9,74)
<b>Pendapatan bunga - bersih</b>	<b>13.088.860</b>	<b>12.470.518</b>	<b>12.568.018</b>	<b>4,96</b>	<b>(0,78)</b>
Provisi dan komisi lainnya	2.266.284	1.738.053	2.206.680	30,39	(21,24)
Keuntungan/(kerugian) transaksi mata uang asing	(92.522)	(178.063)	2.937	(48,04)	(62x)
Lain-lain	376.272	381.596	1.083.002	(1,40)	(64,76)
Jumlah pendapatan operasional lainnya	2.550.034	1.941.586	3.292.619	31,34	(41,03)
Keuntungan dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan	806.522	1.140.561	586.536	(29,29)	94,46
Keuntungan dari penjualan efek-efek	1.122.101	805.860	377.557	39,24	113,44
<b>Jumlah pendapatan selain bunga</b>	<b>4.478.657</b>	<b>3.888.007</b>	<b>4.256.712</b>	<b>15,19</b>	<b>(8,66)</b>
<b>Pembentukan CKPN atas aset keuangan dan non keuangan</b>	<b>(4.169.888)</b>	<b>(5.403.886)</b>	<b>(3.256.619)</b>	<b>(22,84)</b>	<b>65,94</b>
Beban tenaga kerja	(4.481.677)	(4.270.770)	(4.623.722)	4,94	(7,63)
Beban umum dan administrasi	(3.513.815)	(3.595.775)	(3.696.805)	(2,28)	(2,73)
Beban promosi	(283.745)	(234.239)	(313.837)	21,13	(25,36)
<b>Jumlah beban operasional lainnya</b>	<b>(8.279.237)</b>	<b>(8.100.784)</b>	<b>(8.634.364)</b>	<b>2,20</b>	<b>(6,18)</b>
<b>Jumlah beban operasional lainnya (BAU)*</b>	<b>(8.132.754)</b>	<b>(8.100.784)</b>	<b>(8.275.364)</b>	<b>0,39</b>	<b>(2,11)</b>
<b>Labanya operasional - bersih</b>	<b>5.118.392</b>	<b>2.853.855</b>	<b>4.933.747</b>	<b>79,35</b>	<b>(42,16)</b>
Pendapatan bukan operasional - bersih	72.706	93.565	20.150	(22,29)	364,34
<b>Labanya sebelum pajak penghasilan</b>	<b>5.191.098</b>	<b>2.947.420</b>	<b>4.953.897</b>	<b>76,12</b>	<b>(40,50)</b>
Beban pajak penghasilan	(1.092.494)	(936.166)	(1.310.962)	16,70	(28,59)
<b>Labanya bersih</b>	<b>4.098.604</b>	<b>2.011.254</b>	<b>3.642.935</b>	<b>103,78</b>	<b>(44,79)</b>
<b>Labanya sebelum pajak penghasilan (BAU)*</b>	<b>5.337.581</b>	<b>2.947.420</b>	<b>5.312.897</b>	<b>81,09</b>	<b>(44,52)</b>
Beban pajak penghasilan (BAU)*	(1.124.720)	(936.166)	(1.400.712)	20,14	(33,16)
<b>Labanya bersih (BAU)*</b>	<b>4.212.861</b>	<b>2.011.254</b>	<b>3.912.185</b>	<b>109,46</b>	<b>(48,59)</b>
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	(683.530)	1.278.553	744.539	(153,46)	71,72
<b>Jumlah penghasilan komprehensif</b>	<b>3.415.074</b>	<b>3.289.807</b>	<b>4.387.474</b>	<b>3,81</b>	<b>(25,02)</b>

\*2019 : Tidak termasuk beban tenaga kerja Program Purna Karya Sukarela (PPKS) sebesar Rp359,0 miliar  
 2021 : Tidak termasuk biaya umum dan administrasi luar biasa sebesar Rp146,5 miliar

### PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

dalam jutaan Rupiah

Pendapatan bunga dan syariah	2021	2020	2019	Pertumbuhan (%)	
				2021-2020	2020-2019
Kredit yang diberikan	14.433.487	17.251.086	18.907.373	(16,33)	(8,76)
Efek-efek, obligasi pemerintah, dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.131.668	3.186.572	2.352.734	29,66	35,44
Penempatan dan giro pada bank lain dan Bank Indonesia	218.730	262.048	254.573	(16,53)	2,94
Lain-lain	79.066	3.393	174.806	22x	(98,06)
<b>Total</b>	<b>18.862.951</b>	<b>20.703.099</b>	<b>21.689.486</b>	<b>(8,89)</b>	<b>(4,55)</b>

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan  
ManajemenManajemen  
Risiko

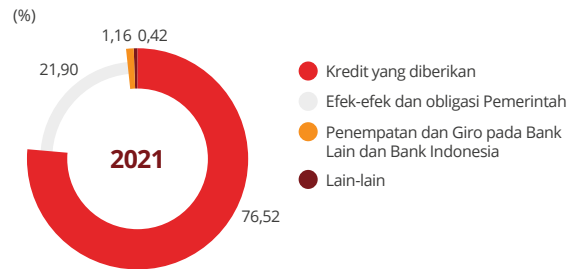
CIMB Niaga berhasil mencatatkan pendapatan bunga dan syariah dengan capaian sebesar Rp18,9 triliun pada tahun 2021. Pencapaian pendapatan bunga dan syariah turun sebesar 8,89% dari tahun 2020 sebesar Rp20,7 triliun.

Perolehan pendapatan bunga dan syariah CIMB Niaga terutama dikontribusi dari kredit yang diberikan yang tercatat mengalami penurunan sebesar 16,33% menjadi Rp14,4 triliun dari tahun 2020 sebesar Rp17,3 triliun. Berkaitan dengan kredit, rata-rata tingkat suku bunga pinjaman dalam mata uang Rupiah yang diberikan Bank pada tahun 2021 adalah sebesar 8,75% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 9,80%. Sementara, rata-rata suku bunga pinjaman dalam mata uang asing di tahun 2021 sebesar 3,39% dari 4,35% di tahun 2020.

Pendapatan bunga dari penempatan dan giro pada bank lain dan Bank Indonesia Rp218,7 miliar turun 16,53% dari Rp262,0 miliar tahun sebelumnya.

Di sisi lain, Bank mencatatkan pendapatan bunga dari efek-efek, obligasi pemerintah dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali meningkat sebesar 29,66% atau menjadi Rp4,1 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3,2 triliun. Pencapaian ini sejalan dengan kenaikan saldo rata-rata dari efek-efek, obligasi pemerintah dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang dimiliki oleh CIMB Niaga.

#### Komposisi Pendapatan Bunga dan Syariah



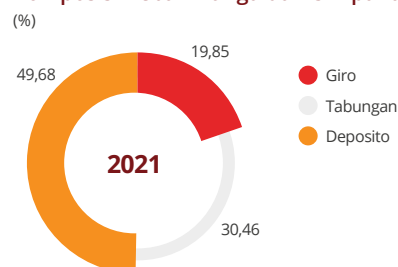
## BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

dalam jutaan Rupiah

Beban bunga dan syariah	2021	2020	2019	Pertumbuhan (%)	
				2021-2020	2020-2019
Simpanan nasabah:	5.026.305	7.114.288	7.853.484	(29,35)	(9,41)
Giro	997.968	1.366.049	1.044.663	(26,94)	30,76
Tabungan	1.531.138	1.785.507	1.487.386	(14,25)	20,04
Deposito berjangka dan sertifikat deposito	2.497.199	3.962.732	5.321.435	(36,98)	(25,53)
Efek-efek yang diterbitkan	496.690	618.882	473.246	(19,74)	30,77
Pinjaman yang diterima dan obligasi subordinasi	126.872	314.185	347.587	(59,62)	(9,61)
Lain-lain	124.224	185.226	447.151	(32,93)	(58,58)
<b>Total</b>	<b>5.774.091</b>	<b>8.232.581</b>	<b>9.121.468</b>	<b>(29,86)</b>	<b>(9,74)</b>

Beban bunga dan syariah CIMB Niaga pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp5,8 triliun, turun 29,86% dibandingkan tahun 2020 Rp8,2 triliun. Pencapaian ini terutama dipengaruhi oleh penurunan beban bunga dari deposito berjangka dan sertifikat deposito yang didorong oleh kenaikan rasio dana murah menjadi 61,34% dari posisi 59,62% pada tahun 2020. Beban bunga dari total simpanan nasabah turun 29,35% menjadi Rp5,0 triliun dibandingkan pada tahun 2020 sebesar Rp7,1 triliun. Dari total beban bunga dan syariah di tahun 2021, beban bunga dari simpanan nasabah ini memiliki kontribusi sebesar 87,05% dibandingkan tahun 2020 sebesar 86,42%.

#### Komposisi Beban Bunga dari Simpanan Nasabah



Beban bunga deposito dan sertifikat deposito menjadi komponen terbesar dari beban bunga simpanan nasabah, yaitu sebesar 49,68% atau Rp2,5 triliun, beban bunga deposito mengalami penurunan sebesar 36,98% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4,0 triliun. Penurunan beban bunga deposito terutama berasal dari menurunnya saldo rata-rata deposito seiring dengan strategi Bank yang berfokus pada penghimpunan dana murah (giro dan tabungan). Suku bunga rata-rata deposito Rupiah dan mata uang asing juga menurun menjadi 3,52% dan 0,64% di tahun 2021 dibandingkan tahun 2020 sebesar 4,88% dan 1,27%.

Beban bunga giro juga mengalami penurunan sebesar 26,94% dan diikuti oleh beban bunga tabungan menurun sebesar 14,25%.

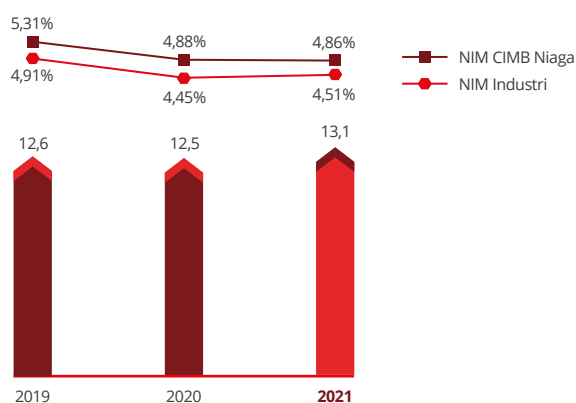
Penurunan beban bunga tidak terjadi hanya pada simpanan nasabah, beban bunga dari pinjaman yang diterima dan obligasi subordinasi mengalami penurunan sebesar 59,62% seiring menurunnya rata-rata saldo pinjaman yang diterima di tahun sebelumnya.

Beban bunga efek-efek yang diterbitkan juga tercatat turun sebesar Rp122,2 miliar atau 19,74% terutama berasal dari efek-efek yang telah jatuh tempo di tahun 2021.

## PENDAPATAN BUNGA BERSIH

Seiring dengan penurunan beban bunga dan syariah, CIMB Niaga juga membukukan peningkatan pendapatan bunga bersih pada tahun 2021, naik 4,96% menjadi Rp13,1 triliun dari Rp12,5 triliun di tahun 2020. Kenaikan pendapatan bunga bersih tersebut dipengaruhi oleh penurunan beban bunga yang didorong oleh strategi Bank dalam menghimpun dana murah. *Net Interest Margin* (NIM) menjadi 4,86% di tahun 2021 dibandingkan 4,88% di tahun 2020.

Pendapatan Bunga Bersih (Rp triliun) dan NIM



## PENDAPATAN SELAIN BUNGA

Pada tahun 2021, CIMB Niaga membukukan pendapatan selain bunga mencapai Rp4,5 triliun, meningkat 15,19% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp3,9 triliun. Pencapaian ini terutama disebabkan oleh peningkatan provisi dan komisi lainnya sebesar 30,39% atau Rp528,2 miliar. Peningkatan ini diikuti oleh keuntungan dari penjualan efek-efek sebesar 39,24% atau Rp316,2 miliar menjadi Rp1,1 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp805,9 miliar.

dalam jutaan Rupiah

Pendapatan Selain Bunga	2021	2020	2019	Pertumbuhan (%)	
				2021-2020	2020-2019
Provisi dan komisi lainnya	2.266.284	1.738.053	2.206.680	30,39	(21,24)
Keuntungan dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan	806.522	1.140.561	586.536	(29,29)	94,46
Keuntungan dari penjualan efek-efek	1.122.101	805.860	377.557	39,24	113,44
Keuntungan/(kerugian) transaksi mata uang asing	(92.522)	(178.063)	2.937	48,04	(62x)
Lain-lain	376.272	381.596	1.083.002	(1,40)	(64,76)
<b>Total</b>	<b>4.478.657</b>	<b>3.888.007</b>	<b>4.256.712</b>	<b>15,19</b>	<b>(8,66)</b>

Komposisi terbesar dari pendapatan selain bunga berasal dari provisi dan komisi lainnya sebesar 50,60%. Pendapatan provisi dan komisi lainnya meningkat 30,39% yang terutama berasal dari pendapatan *bancassurance*, jasa lain-lain dan pendapatan jasa administrasi, masing-masing sebesar Rp233,6 miliar, Rp125,6 miliar, dan Rp93,1 miliar atau naik 53,28%, 9x, dan 17,42% dari tahun sebelumnya.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

dalam jutaan Rupiah

Pendapatan Provisi dan Komisi Lainnya	2021	2020	2019	Pertumbuhan (%)	
				2021-2020	2020-2019
Pendapatan <i>bancassurance</i>	672.120	438.493	508.717	53,28	(13,80)
Jasa administrasi nasabah	627.171	534.111	658.922	17,42	(18,94)
Jasa agensi/arranger fee	217.784	163.802	283.811	32,96	(42,28)
Jasa dokumen ekspor-impor	150.632	130.125	133.370	15,76	(2,43)
Jasa servis <i>custodian</i>	129.582	107.065	109.299	21,03	(2,04)
Pendapatan <i>interchange fee</i> kartu kredit	117.517	143.018	300.273	(17,83)	(52,37)
Jasa kliring dan transfer	89.049	88.253	96.716	0,90	(8,75)
Komisi <i>merchant</i>	76.723	67.984	48.049	12,85	41,49
Pendapatan <i>annual fee</i>	46.331	51.381	50.389	(9,83)	1,97
Lainnya	139.375	13.821	17.134	908,43	(19,34)
<b>Total</b>	<b>2.266.284</b>	<b>1.738.053</b>	<b>2.206.680</b>	<b>30,39</b>	<b>(21,24)</b>

Keuntungan dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan mengalami penurunan sebesar Rp334,0 miliar atau 29,29% dibandingkan tahun sebelumnya, terutama berasal dari instrumen derivatif.

Sedangkan keuntungan dari penjualan efek-efek meningkat sebesar Rp316,2 miliar atau 39,24% menjadi Rp1.1 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp805,9 miliar yang terutama berasal dari peningkatan keuntungan dari penjualan obligasi pemerintah sebesar Rp361,1 miliar menjadi Rp1,1 triliun di tahun 2021. Keuntungan tersebut berasal dari penjualan obligasi pemerintah dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp301,1 triliun dan USD557,1 juta.

Pada tahun 2021, CIMB Niaga mencatatkan rasio pendapatan selain bunga terhadap total pendapatan operasional (*Fee Income Ratio*) sebesar 25,49% meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 23,77%.

## PEMBENTUKAN BEBAN CKPN ATAS ASET KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN

Pada tahun 2021, pembentukan beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) CIMB Niaga pada tahun 2021, menurun sebesar Rp1,2 triliun atau 22,84% menjadi Rp4,2 triliun dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp5,4 triliun.

dalam jutaan Rupiah

Pembentukan CKPN atas Aset Keuangan dan Non-Keuangan	2021	2020	2019	Pertumbuhan (%)	
				2021-2020	2020-2019
Kredit yang diberikan	4.168.006	5.266.399	3.302.340	(20,86)	59,47
Lainnya	1.882	137.487	(45.721)	(98,63)	400,71
<b>Total</b>	<b>4.169.888</b>	<b>5.403.886</b>	<b>3.256.619</b>	<b>(22,84)</b>	<b>65,94</b>

Penurunan pembentukan CKPN terutama berasal dari lebih rendahnya pembentukan CKPN kredit sebesar 20,86% menjadi Rp4,2 triliun. Diikuti oleh penurunan pembentukan CKPN lainnya sebesar Rp135,6 miliar atau 98,63% terutama disebabkan oleh turunnya pembentukan CKPN efek-efek sebesar Rp304,5 miliar yang diimbangi kenaikan CKPN komitmen kontinjensi sebesar Rp146,1 miliar. Selain CKPN efek-efek, CKPN lainnya terdiri dari pembentukan CKPN Aset Yang Diambil Alih (AYDA), CKPN penempatan pada bank lain dan BI, CKPN *suspense account* dan piutang lainnya serta CKPN untuk komitmen dan kontinjensi.

Selain kualitas aset, CIMB Niaga juga selalu menerapkan prinsip kehati-hatian dalam melakukan pencadangan aset khususnya kredit dalam masa pandemi COVID-19 yang belum berakhir, hal ini tercermin pada LLC yang semakin meningkat dari 194.33% di tahun 2020 menjadi 212.10% di tahun 2021.

## BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Pada tahun 2021, beban operasional lainnya mengalami kenaikan sebesar 2,20% menjadi Rp8,3 triliun dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp8,1 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh beban tenaga kerja naik sebesar Rp210,9 miliar atau 4,94% menjadi Rp4,5 triliun pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp4,3 triliun. Penurunan beban operasional lainnya juga didorong oleh inovasi yang berkelanjutan yang dilakukan Bank.



dalam jutaan Rupiah

Beban Operasional Lainnya	2021	2020	2019	Pertumbuhan (%)	
				2021-2020	2020-2019
Beban tenaga kerja	4.481.677	4.270.770	4.623.722	4,94	(7,63)
Beban umum dan administrasi	3.513.815	3.595.775	3.696.805	(2,28)	(2,73)
Beban promosi	283.745	234.239	313.837	21,13	(25,36)
<b>Total</b>	<b>8.279.237</b>	<b>8.100.784</b>	<b>8.634.364</b>	<b>2,20</b>	<b>(6,18)</b>
<b>Total (BAU)*</b>	<b>8.132.754</b>	<b>8.100.784</b>	<b>8.275.364</b>	<b>0,39</b>	<b>(2,11)</b>

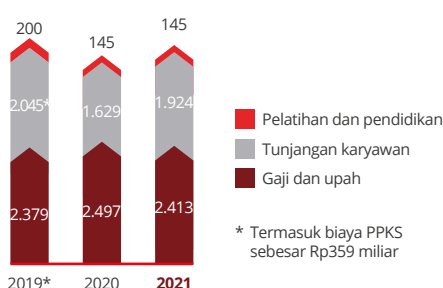
\* 2019: Tidak termasuk beban tenaga kerja Program Purna Karya Sukarela (PPKS) sebesar Rp359,0 miliar  
2021: Tidak termasuk umum dan administrasi luar biasa sebesar Rp146,5 miliar

## BEBAN TENAGA KERJA

Pada tahun 2021, beban tenaga kerja meningkat 4,94% dan tercatat sebesar Rp4,5 triliun dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp4,3 triliun. Peningkatan ini terutama berasal dari kenaikan tunjangan karyawan tercatat sebesar Rp1,9 triliun dari tahun 2020 sebesar Rp1,6 triliun. Kemudian, diimbangi oleh penurunan biaya gaji dan upah sebesar 3,35% atau Rp83,8 miliar dari tahun sebelumnya.

### Beban Tenaga Kerja

(Rp miliar)

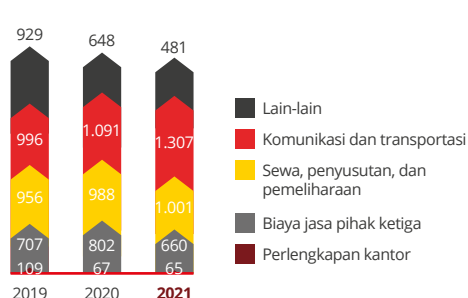


## BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Pada tahun 2021, beban umum dan administrasi tercatat turun 2,28% atau Rp82,0 miliar terutama berasal dari penurunan jasa pihak ketiga sebesar Rp142,0 miliar dan biaya lain-lain sebesar Rp167,0 miliar. Kemudian, terdapat peningkatan biaya komunikasi sebesar Rp216,0 miliar.

### Beban Umum dan Administrasi

(Rp miliar)



## BEBAN PROMOSI

Beban promosi mengalami kenaikan 21,13% atau Rp49,5 miliar menjadi Rp283,7 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp234,2 miliar. Hal ini sejalan berkembangnya kegiatan promosi Bank, baik yang berupa event maupun promosi digital.

Pada tahun 2021 rasio biaya terhadap pendapatan menjadi 46,71%, menurun dibandingkan tahun 2020 sebesar 48,95%. CIMB Niaga tetap berkomitmen dan terus berusaha untuk menerapkan budaya smart spending di seluruh unit yang ada sehingga dapat menekan biaya operasi dan pada akhirnya dapat membantu meningkatkan profitabilitas perusahaan.

## PROGRAM EFISIENSI BIAYA

Dalam menciptakan peningkatan efisiensi biaya yang berkelanjutan, CIMB Niaga terus menerapkan budaya smart spending sejak tahun 2014 lalu. Dengan budaya smart spending, CIMB Niaga berfokus pada biaya-biaya yang tergolong *good cost* dan mengeliminasi *bad cost*. CIMB Niaga melakukan inovasi dalam program-program efisiensi biaya, yang diterapkan pada seluruh lini usaha. CIMB Niaga senantiasa melakukan pengelolaan biaya yang cermat baik dalam biaya umum (*Operating Expense - Opex*) maupun biaya investasi barang modal (*Capital Expenditure - Capex*), dimana pengelolaan tersebut dipantau oleh *Mandatory Reviewer Team* yang dipimpin oleh Direktur Keuangan dan SPAPM, menggantikan *EFI Champion Team*. Tim khusus ini merupakan bentuk komitmen CIMB Niaga dalam implementasi efisiensi biaya yang bertanggung jawab untuk memberikan penilaian dan masukan atas kelayakan biaya-biaya yang timbul dari setiap proses bisnis CIMB Niaga.

Beberapa inisiatif terus dilanjutkan untuk mencapai efisiensi biaya operasional di tahun 2021 seperti menerapkan kebijakan Investasi, menerapkan kedisiplinan dalam mengelola biaya seperti memastikan kebutuhan biaya tahunan, mengembangkan proses rekognisi biaya, implementasi kebijakan PSAK 73 (IFRS 16) terkait biaya sewa, mengaplikasikan sistem SMART yang

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan  
ManajemenManajemen  
Risiko



dapat mengoptimalkan biaya operasional seperti sistem pengajuan biaya secara paperless dan penggunaan sistem YODA untuk biaya yang diajukan oleh karyawan, melakukan evaluasi dan pengawasan atas biaya cabang, media promosi digital, acara-acara terkait kegiatan promosi dilakukan secara daring, memaksimalkan pelaksanaan rapat melalui daring, pelatihan karyawan melalui media daring (LOG) untuk karyawan, selektif dalam acara aktivitas karyawan, efisiensi biaya sewa dengan mengurangi sewa kantor di beberapa kantor pusat karena adanya program kerja *Flex* dan *Non-Flex*, membuat *hybrid working space* dimana karyawan dengan kategori kerja *Flex* bisa memakai space tersebut saat akan bekerja di kantor, dan melakukan evaluasi kembali

terhadap jumlah dan biaya karyawan kontrak khususnya di cabang sehubungan target *cost efficiency* di cabang aktif CIMB.

### PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH

Pada tahun 2021, CIMB Niaga mencatatkan pendapatan bukan operasional - bersih sebesar Rp72,7 miliar mengalami penurunan 22,29% atau Rp20,9 miliar dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp93,6 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pendapatan lain-lain sebesar Rp23,7 miliar diimbangi oleh kenaikan pendapatan sewa sebesar Rp1,9 miliar.

dalam jutaan Rupiah

Pendapatan Bukan Operasional - Bersih	2021	2020	2019	Pertumbuhan (%)	
				2021-2020	2020-2019
Pendapatan sewa	5.662	3.748	1.262	51,07	196,99
Keuntungan atas penjualan aset tetap	2.267	1.838	1.473	23,34	24,78
Denda	(210)	(707)	(555)	(70,30)	27,39
Lain-lain - bersih	64.987	88.686	17.970	(26,72)	393,52
<b>Total</b>	<b>72.706</b>	<b>93.565</b>	<b>20.150</b>	<b>(22,29)</b>	<b>364,34</b>

### LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Pada tahun 2021, CIMB Niaga membukukan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp5,2 triliun, naik sebesar 76,12% atau Rp2,2 triliun dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2020 sebesar Rp2,9 triliun. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan biaya pembentukan CKPN sebesar 22,84% atau Rp1,2 triliun diikuti oleh peningkatan pendapatan operasional sebesar 7,39% atau Rp1,2 triliun.

### PAJAK PENGHASILAN

Pada tahun 2021, CIMB Niaga mencatatkan jumlah pajak penghasilan sebesar Rp1,1 triliun, naik 16,70% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp936,2 triliun. Hal tersebut disebabkan adanya peningkatan beban pajak kini dibandingkan tahun lalu, seiring dengan kenaikan laba CIMB Niaga.

dalam jutaan Rupiah

Pajak Penghasilan	2021	2020	2019	Pertumbuhan (%)	
				2021-2020	2020-2019
Pajak kini	1.440.285	689.519	1.304.974	108,88	(47,16)
Pajak tangguhan	(347.791)	246.647	5.988	(241,01)	4.019,02
<b>Total</b>	<b>1.092.494</b>	<b>936.166</b>	<b>1.310.962</b>	<b>16,70</b>	<b>(28,59)</b>

### LABA BERSIH

Pada tahun 2021, CIMB Niaga berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp4,1 triliun, naik 103,78% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp2,0 triliun. Pencapaian ini menghasilkan kinerja yang berada di atas level pada masa sebelum pandemi COVID-19, yang didukung oleh pendapatan operasional dan pengendalian biaya yang dikelola dengan baik.

Tren indikator kasus COVID-19 yang cenderung terkendali dan membaik, membuat Bank optimistis dapat terus bertumbuh. Pada saat yang sama CIMB Niaga juga tetap berhati-hati terhadap kinerja di masa mendatang. Ke depan, CIMB Niaga akan terus mengembangkan bisnis melalui implementasi strategi Lima Pilar yang solid serta senantiasa menyediakan solusi perbankan terbaik untuk nasabah, didukung oleh transformasi digital dan *data analytics*.



## PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK

Pada tahun 2021, CIMB Niaga membukukan kerugian komprehensif lain setelah pajak sebesar Rp683,5 miliar sedangkan pada tahun sebelumnya tercatat keuntungan sebesar Rp1,3 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh menurunnya keuntungan atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif.

Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	2021	2020	2019	dalam jutaan Rupiah Pertumbuhan (%)	
				2021-2020	2020-2019
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti - (kerugian)/keuntungan aktuarial	(4.496)	(555)	5.565	(710,09)	(109,97)
Selisih penilaian kembali aset tetap	-	(4.843)	490.097	100,00	(100,99)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	4.695	111	(48.924)	41x	100,23
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>	<b>199</b>	<b>(5.287)</b>	<b>446.738</b>	<b>103,76</b>	<b>(101,18)</b>
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(766.430)	1.569.834	397.068	(148,82)	295,36
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	82.701	(285.994)	(99.267)	128,92	(188,11)
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>	<b>(683.729)</b>	<b>1.283.840</b>	<b>297.801</b>	<b>(153,26)</b>	<b>331,11</b>
<b>Total</b>	<b>(683.530)</b>	<b>1.278.553</b>	<b>744.539</b>	<b>(153,46)</b>	<b>71,72</b>

## LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar diperoleh dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Pada tahun 2021, CIMB Niaga mencatatkan laba per saham dasar/*Basic Earnings per Share* (EPS) sebesar Rp164,48 per lembar saham, sedangkan tahun 2020 tercatat sebesar Rp80,72. Kenaikan laba per saham dasar tersebut terutama disebabkan oleh kinerja Bank yang semakin membaik terutama pada perolehan menekan laba bersih. Dalam kurun waktu tahun 2019-2021, CIMB Niaga juga tidak memiliki potensi saham yang bersifat dilusian.

## LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas	2021	2020	2019	dalam jutaan Rupiah Pertumbuhan (%)	
				2021-2020	2020-2019
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	29.609.510	28.624.928	2.070.946	3,44	13x
Kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	(9.043.175)	(26.763.211)	1.694.831	66,21	(17x)
Kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	(1.773.338)	(6.583.642)	1.398.986	73,06	(570,60)
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	184.249	302.450	(435.089)	(39,08)	169,51
<b>Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas</b>	<b>18.977.246</b>	<b>(4.419.475)</b>	<b>4.729.674</b>	<b>529,40</b>	<b>(193,44)</b>
Kas dan setara kas pada awal periode	28.038.913	32.458.388	27.728.714	(13,62)	17,06
<b>Kas dan setara kas pada akhir periode</b>	<b>47.016.159</b>	<b>28.038.913</b>	<b>32.458.388</b>	<b>67,68</b>	<b>(13,62)</b>

Pada tahun akhir tahun buku periode 2021, jumlah kas dan setara kas Bank tercatat sebesar Rp47,0 triliun, mengalami kenaikan sebesar Rp19,0 triliun dibandingkan jumlah kas dan setara kas pada awal tahun sebesar Rp28,0 triliun.

## ARUS KAS YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI

Pada tahun 2021, CIMB Niaga membukukan surplus arus kas bersih dari aktivitas operasional sebesar Rp29,6 triliun naik 3,44% atau sebesar Rp984,6 miliar dibanding posisi tahun 2020 sebesar Rp28,6 triliun. Pencapaian ini terutama didorong oleh penurunan bunga, provisi, dan komisi yang dibayar sebesar Rp1,8 triliun.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

## ARUS KAS YANG (DIGUNAKAN UNTUK)/DIPEROLEH DARI AKTIVITAS INVESTASI

Pada tahun 2021, CIMB Niaga mencatatkan defisit arus kas bersih dari aktivitas investasi sebesar Rp9,0 triliun naik 66,21% atau sebesar Rp17,7 triliun dari tahun 2020 dengan capaian defisit arus kas bersih dari aktivitas investasi dari aktivitas investasi sebesar Rp26,8 triliun. Pencapaian ini terutama berasal dari penjualan dan pembelian efek-efek dan obligasi pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi sebesar Rp17,1 triliun.

## ARUS KAS YANG (DIGUNAKAN UNTUK)/DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Pada tahun 2021, CIMB Niaga membukukan defisit arus kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp1,8 triliun naik 73,06% atau sebesar Rp4,8 triliun. Sedangkan pada posisi tahun 2020 tercatat sebesar defisit Rp6,6 triliun. Hal ini sebagian besar berasal dari penurunan pembayaran pokok dan bunga dari pinjaman yang diterima sebesar Rp1,6 triliun, diikuti oleh turunnya atas pinjaman subordinasi sebesar Rp1,6 triliun, dan meningkatnya atas pinjaman yang diterima sebesar Rp1,2 triliun.

## RASIO KEUANGAN UTAMA

Dalam menentukan strategi dan kebijakan dalam sebuah bisnis, perlu membutuhkan pengetahuan terkait informasi rasio keuangan. Melalui rasio keuangan tersebut, perusahaan dapat mengetahui dan menganalisa serta mengukur kinerja. Dengan bersumber dari data laporan keuangan, rasio keuangan menjadi alat ukur yang memadai untuk dijadikan patokan dalam menentukan kebijakan/*planning* yang akan diambil untuk kemajuan.

Selama tahun 2021, CIMB Niaga secara konsisten mengimplementasikan kebijakan 5 Pilar Strategis dengan target dan realisasi pencapaian kinerja bisnis dan keuangan. CIMB Niaga juga menjalankan keputusan yang dibuat dengan mempertimbangkan rasio keuangan Bank.

Di samping itu, CIMB Niaga senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian secara konsisten dan taat kepada peraturan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan serta perundang-undangan yang berlaku. Tujuannya agar Bank lebih bijak dalam menetapkan dan memutuskan suatu kebijakan strategis yang dapat mengarah pada pertumbuhan Bank yang berkelanjutan.

Rasio Keuangan Utama	dalam persentase (%)		
	2021	2020	2019
Margin Pendapatan Bunga Bersih (NIM)	4,86	4,88	5,31
Rasio Dana Murah (CASA)	61,34	59,62	55,35
Rasio Kredit Bermasalah Bruto (NPL - Gross)	3,46	3,62	2,79
Rasio Kredit Bermasalah Bersih (NPL - Net)	1,17	1,40	1,30
Cost to Income Ratio	46,71	48,95	51,20
Cost of Credit Ratio	2,42	2,83	1,75
Rasio Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR)	74,35	82,91	97,64
Liquidity Coverage Ratio (LCR) - Konsolidasi	263,99	235,17	166,72
Rasio Kecukupan Modal (CAR)	22,68	21,92	21,47
Rasio Modal CET-1	21,61	20,80	20,20
Rasio Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	1,82	1,06	1,86
Rasio Tingkat Pengembalian Modal (ROE - Tier 1)	10,44	5,33	9,03
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	78,97	89,38	82,44



## SUKU BUNGA DASAR KREDIT

Semua Bank Umum yang menjalankan kegiatan usaha secara konvensional memiliki kewajiban untuk melaporkan dan mempublikasikan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dalam mata uang Rupiah sebagaimana yang diatur dalam Peraturan OJK Nomor POJK No.37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan Surat Edaran OJK Nomor 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

Pelaporan dan publikasi SBDK adalah salah satu upaya yang ditempuh Bank untuk memberikan kejelasan kepada nasabah dan memudahkan nasabah dalam menimbang manfaat, biaya dan risiko kredit yang ditawarkan. Selain itu, SBDK juga merupakan upaya peningkatan *good governance* dan pendorong persaingan yang sehat dalam industri perbankan antara lain melalui terciptanya disiplin pasar (*market discipline*) yang lebih baik.

Bank menjadikan SBDK sebagai indikator besaran suku bunga kredit yang akan dikenakan kepada nasabah sehingga CIMB Niaga senantiasa memperbaharui SBDK sesuai dengan pergerakan BI 7-Day Reverse Repo Rate yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Perhitungan SBDK mempertimbangkan 3 (tiga) komponen utama yakni Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK) yang timbul dari kegiatan penghimpunan dana nasabah, beban operasional yang dikeluarkan untuk kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran kredit serta komponen profit margin yang ditetapkan perusahaan dalam kegiatan penyaluran kredit. Sebagai catatan, perhitungan SBDK belum memperhitungkan komponen premi risiko dari debitur, yang besarnya tergantung dari penilaian terhadap risiko masing-masing debitur. Dengan demikian besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.

CIMB Niaga memiliki kewajiban melaporkan perhitungan SBDK kepada OJK secara bulanan dan secara berkala serta melakukan publikasi dalam media yang lebih luas. Perhitungan SBDK berlaku untuk jenis kredit korporasi, kredit ritel dan kredit konsumsi (KPR dan non-KPR). Penggolongan kredit korporasi, kredit ritel dan kredit konsumsi (KPR dan non-KPR) berdasarkan kriteria internal yang digunakan oleh Bank.

Dalam menetapkan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK), CIMB Niaga mempertimbangkan kesesuaian pergerakan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) tersebut dengan kebijakan regulator, tren pergerakan BI 7-Day Reverse Repo Rate serta rata-rata suku bunga pasar. Selain itu, faktor biaya operasional dan biaya dana di Bank juga menjadi faktor penting bagi CIMB Niaga dalam menentukan SBDK agar tetap kompetitif di pasar. Adapun perbandingan SBDK tahun 2021 dan rata-rata SBDK tahun 2020 adalah sebagai berikut:

	Suku Bunga Dasar Kredit berdasarkan Segmentasi Kredit				BI 7DRR
	Kredit		Kredit Konsumsi		
	Korporasi	Ritel	KPR	Non KPR	
2021					
Maret	9,25%	9,75%	7,50%	9,00%	3,50%
Juni	9,25%	9,50%	7,25%	8,50%	3,50%
September	9,00%	9,25%	7,25%	8,50%	3,50%
Desember	8,25%	9,00%	7,25%	8,50%	3,50%
2020					
Rata-rata tahun 2020	9,40%	10,04%	9,52%	9,95%	4,25%

CIMB Niaga mengelompokkan kredit untuk perhitungan SBDK berdasarkan segmen bisnis sebagai berikut:

1. Kredit korporasi yang merupakan kredit yang diberikan kepada nasabah Perbankan Korporasi (*Corporate Banking*) dan Komersial;
2. Kredit ritel yang mencakup kredit yang diberikan kepada nasabah *Emerging Business Banking (EBB)*;
3. Kredit mikro, adapun sejak kuartal 4 tahun 2017, CIMB Niaga tidak lagi memiliki kredit mikro;
4. Kredit konsumsi KPR (*Mortgage*) dan non-KPR (mencakup *Auto Loan*), tidak termasuk penyaluran dana melalui kartu kredit dan kredit tanpa agunan (KTA).

Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor cabang dan/atau website CIMB Niaga (<https://www.cimbniaga.co.id/id/tentang-kami/berita/suku-bunga-dasar-kredit>).



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

## KOMITMEN DAN KONTINJENSI

CIMB Niaga memiliki komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit pada posisi 31 Desember 2021 sebesar Rp86,6 triliun mengalami kenaikan sebesar 8,6% atau Rp6,8 triliun dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp79,7 triliun. Kenaikan tersebut terutama berasal dari fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan dari Rp73,5 triliun di tahun 2020 menjadi Rp80,8 triliun di tahun 2021 dan dengan penurunan *Irrevocable letters of credit* yang masih berjalan mencapai Rp2,3 triliun dari sebelumnya sebesar Rp2,8 triliun di tahun 2020. Sementara itu, kontinjensi - bersih mencapai Rp3,48 triliun dari sebelumnya sebesar Rp3,37 triliun.

dalam jutaan Rupiah

Komitmen dan Kontinjensi	2021	2020	2019	Pertumbuhan (%)	
				2021-2020	2020-2019
<b>KOMITMEN</b>					
Liabilitas komitmen					
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	(80.811.577)	(73.537.777)	(75.928.915)	9,89	(3,15)
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	(2.285.518)	(2.812.599)	(2.159.588)	(18,74)	30,24
Lain-lain	(4.352)	(4.290)	(143.064)	1,45	(97,00)
<b>Jumlah liabilitas komitmen</b>	<b>(83.101.447)</b>	<b>(76.354.666)</b>	<b>(78.231.567)</b>	<b>8,84</b>	<b>(2,40)</b>
<b>Komitmen - bersih</b>	<b>(83.101.447)</b>	<b>(76.354.666)</b>	<b>(78.231.567)</b>	<b>8,84</b>	<b>(2,40)</b>
<b>KONTINJENSI</b>					
Tagihan kontinjensi					
Garansi yang diterima	118.281	213.904	229.544	(44,70)	(6,81)
Penghasilan bunga dalam penyelesaian	822.508	496.331	766.565	65,72	(35,25)
<b>Jumlah tagihan kontinjensi</b>	<b>940.789</b>	<b>710.235</b>	<b>996.109</b>	<b>32,46</b>	<b>(28,70)</b>
Liabilitas kontinjensi					
Garansi yang diterbitkan	(4.416.040)	(4.082.323)	(4.411.683)	8,17	(7,47)
<b>Jumlah liabilitas kontinjensi</b>	<b>(4.416.040)</b>	<b>(4.082.323)</b>	<b>(4.411.683)</b>	<b>8,17</b>	<b>(7,47)</b>
<b>Kontinjensi - bersih</b>	<b>(3.475.251)</b>	<b>(3.372.088)</b>	<b>(3.415.574)</b>	<b>3,06</b>	<b>(1,27)</b>
<b>KOMITMEN DAN KONTINJENSI-BERSIH</b>	<b>(86.576.698)</b>	<b>(79.726.754)</b>	<b>(81.647.141)</b>	<b>8,59</b>	<b>(2,35)</b>

## LAPORAN SINGKAT ANAK PERUSAHAAN



PT CIMB Niaga Auto Finance ("CNAF") merupakan anak perusahaan PT Bank CIMB Niaga Tbk, dengan fokus kegiatan usaha pada bidang pembiayaan. Pada tanggal 29 Januari 2021, PT CIMB Niaga Auto Finance (Anak Perusahaan) telah melakukan pembelian kembali atas sahamnya yang beredar dari PT Niaga Manajemen Citra. Saham yang dibeli kembali adalah sebanyak 9.221 (nilai penuh) lembar saham atau setara dengan 0,07% persentase kepemilikan dari jumlah seluruh saham CNAF yang dikeluarkan dan disetor penuh dengan total nilai transaksi sebesar Rp1,1 miliar. Transaksi tersebut telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui Surat No. S-15/NB.11/2021 tertanggal 29 Januari 2021. Sehingga, per 31 Desember 2021, persentase kepemilikan saham CNAF terdiri dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) sebesar 99,93% dan PT Niaga Manajemen Citra sebesar 0,07%.

Pada akhir tahun 2021, CNAF memiliki 34 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia, dengan total sebanyak 826 karyawan. Dalam rangka menumbuhkan kinerja, CNAF melakukan perubahan pada merek dagang yang lebih mencerminkan dan mengakomodasi strategi-strategi bisnis di masa yang akan datang. Perubahan merek dagang yang dilakukan oleh CNAF yaitu berupa perubahan tulisan CIMB Niaga Auto Finance menjadi CIMB Niaga Finance dengan simbol yang digunakan berupa mata panah yang memiliki arti berfikir dan bertindak untuk kemajuan perusahaan, sedangkan persegi empat melambangkan keteguhan, kejujuran, dan integritas serta dapat diandalkan. Perubahan merek dagang tersebut telah diinformasikan kepada Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual pada tanggal 15 Oktober 2019 dan kepada OJK pada tanggal 7 November 2019.

CNAF membukukan laba sebelum pajak pada tahun 2021 sebesar Rp309,7 miliar naik 12,84% dari Rp274,5 miliar dan menyalurkan kredit pembiayaan baru sebesar Rp5,7 triliun atau meningkat 51,28% dari Rp3,8 triliun pada tahun 2020. CNAF senantiasa mengedepankan kualitas kredit dengan dilandasi asas kehati-hatian. Aset kelolaan CNAF mengalami kenaikan menjadi Rp7,0 triliun, naik sebesar 27,74% dari Rp5,5 triliun pada tahun 2020, dengan total aset perusahaan mencapai Rp4,3 triliun tumbuh 38,21% dari sebelumnya sebesar Rp3,1 triliun.

CNAF terus bertekad menjadi perusahaan yang kompetitif dan tumbuh sehat di industri pembiayaan. CNAF melakukan transformasi perubahan logo sebagai salah satu langkah untuk semakin memperkuat *positioning* sebagai anak perusahaan yang terus bersinergi dengan induk usaha yaitu CIMB Niaga. CNAF yang tidak hanya berfokus pada pembiayaan kendaraan roda empat, tetapi juga memperluas segmentasi pembiayaan seperti terdiri dari pembiayaan multiguna dan pembiayaan kursi haji.

CNAF memiliki aplikasi CNAF Mobile yang hadir untuk memudahkan calon debitur dalam mengajukan pembiayaan melalui *smartphone* dengan persyaratan yang mudah (*simple*), memonitor status pengajuan aplikasi secara *real time*, serta memperoleh informasi produk dan program pembiayaan. Selain peluncuran aplikasi CNAF Mobile, CNAF juga menghadirkan program-program menarik, diantaranya *Launching Haji Product (PPH)*, *Islamic Hayafest*, *Mercedes Benz Star Expo*, *Mercedes Benz E-Class Special Box*, Program Merdeka, Menyemarakkan Pameran Mobil (Gaikindo), Program Imlek (CNAF bagi Angpau), Lebaran *Sales* (Ketupat Lebaran), Bursa *Point of Sales*, Program CNAF Bebas Milih (DP/Margin Murah) dan Program *Exclusive* Hyundai.

Dalam rangka mengembangkan bisnis, CNAF terus menjalin sinergi dengan CIMB Niaga dengan menjalankan berbagai inisiatif bisnis dengan melakukan diversifikasi *channel* akuisisi seperti memperkuat *crossselling*, penetrasi segmen digital dan memperkuat *channel Service to Sales*. CNAF juga melakukan penanganan terhadap portofolio kelolaan yang diperkuat melalui penerapan sejumlah strategi, salah satunya dengan melakukan program *antiattrition* dan penerapan *risk based pricing*.

Selama tahun 2021, CNAF juga mengimplementasikan strategi dan kebijakan menghadapi pandemi COVID-19 untuk terus menumbuhkan kinerja. Sebagai bentuk perlindungan kepada nasabah, CNAF mendorong nasabah untuk melakukan pengajuan pembiayaan secara digital melalui CNAF Mobile dalam rangka mendukung *physical distancing*. Di masa sulit seperti ini, CNAF senantiasa ada bersama dengan masyarakat.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

Saat ini, CNAF masih terus melakukan berbagai inisiatif penyesuaian di sisi organisasi, model bisnis dan memperkuat jangkauan layanan melalui digitalisasi mengedepankan *customer experience*, selaras dengan visi menjadi *the most profitable multifinance*, perusahaan paling menguntungkan di industri. Setiap langkah

yang dilakukan saat ini dan di tahun-tahun mendatang merupakan wujud nyata dari komitmen CNAF terhadap pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan lain untuk terus menumbuhkan usaha secara sehat dan berkelanjutan.

## CIMB NIAGA SEKURITAS

CIMB Group Holdings Berhad (“CIMBGH”) pada pertengahan tahun 2017 mengumumkan bahwa anak perusahaan yang seluruhnya dimiliki oleh CIMBGH telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan China Galaxy International Financial Holdings Limited (“CGIFHL”). CIMBGH dan CGIFHL selanjutnya memformulasikan kemitraan strategisnya atas unit usaha perantara pedagang efek dari CIMBGH.

Unit usaha berupa Investment Banking pada CIMBGH secara regional dipisahkan dari cakupan kemitraan strategis, sesuai dengan kesepakatan tersebut. Untuk itu, CIMBGH melakukan reorganisasi internal atas seluruh unit usaha Investment Banking di seluruh wilayah usahanya, termasuk diantaranya yang berada di Indonesia.

Di Indonesia, unit usaha Investment Banking dinaungi oleh suatu entitas baru yaitu PT CIMB Niaga Sekuritas (“CNS”) yang badan hukumnya didirikan pada tahun 2018 dan kepemilikan CIMB Niaga atas CNS adalah sebesar 94,78%.

CNS memperoleh izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Pasar Modal untuk melakukan kegiatan operasional serta persetujuan penambahan modal pada awal dan akhir tahun 2019. Sebagai unit usaha yang menaungi kegiatan *Investment Banking*, CNS fokus pada pemberian jasa penjaminan emisi efek serta penasihat keuangan.

Pada tahun 2021, CNS telah membukukan pendapatan sebesar 25,4 miliar tumbuh 21% dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp21,5 miliar. Ke depannya, CNS akan terus melakukan langkah-langkah strategis dalam menjalankan usahanya dengan tetap mengedepankan tata kelola perusahaan yang baik sehingga dapat memberikan hasil optimal kepada para pemangku kepentingan.



# INFORMASI KEUANGAN MATERIAL LAINNYA

## ANALISIS KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

CIMB Niaga mengukur kemampuan untuk memenuhi kewajiban baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek melalui beberapa rasio, antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas. Kemampuan membayar utang juga tercermin dari keikutsertaan Bank sebagai peserta program penjaminan pada Lembaga Penjaminan Simpanan.

Dalam menilai kemampuan Bank dalam membayar utang juga terlihat dari penilaian lembaga peringkat eksternal pada tahun 2021. Pefindo memberikan penilaian sangat baik kepada CIMB Niaga, yaitu memberikan *corporate rating* idAAA, sementara itu Fitch memberikan *National Ratings* untuk *Long Term* dan *Short Term* masing-masing AA+(idn) dan F1+(idn), sedangkan *Foreign Currency Ratings* untuk *Long Term* dan *Short Term* masing-masing BBB- dan F3.

*Outlook* dari peringkat jangka panjang dari Fitch adalah Stabil. Moody's memberikan peringkat Baa1/P-2 dan Baa2/P-2 masing-masing untuk *Counterparty Risk Rating* dan *Long Term Bank Deposits* serta ba1 dan baa2, masing-masing untuk *Baseline Credit Assessment* dan *Adjusted Baseline Credit Assessment*. *Outlook* dari peringkat jangka panjang dari Moodys adalah Stabil.

### KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Hingga akhir tahun 2021, CIMB Niaga memiliki tingkat likuiditas dan solvabilitas yang baik yang ditunjukkan dengan kemampuan Bank dalam memenuhi seluruh kewajiban jatuh tempo secara tepat waktu, baik terhadap pembayaran pokok utang ataupun beban bunganya. Rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas menjadi parameter kemampuan Bank membayar kewajiban (utang). Rasio-rasio tersebut juga menjadi salah satu parameter bagi Bank dalam menghitung kemampuan Bank menyediakan cadangan likuiditas.

### STRESS TESTING

CIMB Niaga melakukan *stress testing* sebagai salah satu metode manajemen risiko untuk mengevaluasi ketahanan modal, likuiditas dan kemampuan bank dalam menyerap kerugian pada suatu kejadian krisis yang *exceptional but plausible*, serta mengidentifikasi langkah-langkah yang harus dilakukan untuk memitigasi risiko dan menjaga modal.

Ruang lingkup pelaksanaan *stress testing* mencakup jenis-jenis risiko utama yaitu risiko kredit (termasuk segmen *wholesale* dan *retail*), risiko pasar (yang mencakup risiko suku bunga dan nilai tukar) dan risiko likuiditas. Terdapat beberapa jenis *stress testing* yang secara periodik dilakukan oleh Bank, salah satunya adalah *integrated stress testing* yang dilakukan 2 kali dalam satu tahun dengan menggunakan beberapa *level of severity*. *Integrated stress testing* dilakukan berdasarkan simulasi dari *market wide crisis* dan bersifat *forward looking* dengan memperhitungkan interaksi sistem perbankan dan ekonomi secara luas, termasuk dampak dari perubahan kondisi pasar secara menyeluruh. Skenario *market wide* mengacu kepada kondisi terkini, *hypothetical* dan *historical*, baik terkait *issue global* maupun *issue* dalam negeri yang berlaku secara luas dan tidak mengacu pada kondisi Bank sendiri. Bank juga melakukan *stress testing* proses secara *ad hoc* jika dirasa perlu.

Di samping *market wide crisis*, sejalan dengan best practice yang berlaku, Bank juga memperhitungkan dampak dari *idiosyncratic (bank specific)* skenario dalam hasil *stress testing*nya. Skenario *idiosyncratic* adalah skenario *stress* yang terjadi karena adanya isu spesifik pada Bank tersebut seperti misalnya tingginya tingkat kredit macet, kejadian risiko operasional (*external* atau *internal fraud*), terjadi penarikan dana besar-besaran, terdapat hambatan dalam memperoleh pendanaan, terjadi pemburukan reputasi bank dan sebagainya.

Hasil *integrated stress testing* yang terkait permodalan akan digunakan oleh Bank antara lain untuk menentukan cadangan modal dalam situasi stress dalam proses perencanaan modal tahunan dan penyusunan rencana kontinjensi modal (*Capital Contingency Plan*).

Dalam kaitan dengan risiko likuiditas, *stress testing* dapat digunakan untuk menilai kecukupan likuiditas dan cadangan aktiva likuid yang dimiliki serta langkah pencegahan dan penanggulangan yang tercantum dalam Rencana Pendanaan Darurat (*Contingency Funding Plan*). Bank melihat kemampuan untuk bertahan selama 1 bulan (30 hari) ke depan dari peningkatan arus kas keluar khususnya dari deposit dan penurunan arus kas masuk dalam situasi *stress* tanpa bantuan likuiditas dari pihak



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko



luar dengan melakukan pencairan alat-alat likuid seperti penempatan pada Bank Indonesia FASBI/SBI/Deposito Berjangka), obligasi pemerintah dan obligasi korporasi dengan mengacu kepada PBI No. 19/03/DPNP/2017 dan PADG No. 10/06/PADG/2017 perihal Pemberian Fasilitas Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek (PLJP)

Selain *integrated stress testing*, Bank juga melakukan *reverse stress testing* 1 tahun sekali dalam rangkain penysusunan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) untuk menghasilkan gambaran scenario yang dapat menyebabkan bank gagal memenuhi rasio tingkat kesehatan bank yang dipersyaratkan oleh regulator. Hal ini sejalan dengan POJK No. 14/POJK.03/2017 mengenai Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Bagi Bank Sistemik. Bank juga melakukan *sensitivity analysis* secara *ad-hoc* sebagaimana diperlukan, mencakup portofolio yang dirasa cukup rentan atau diperkirakan terkena pengaruh dari adanya pergerakan atas satu atau beberapa faktor risiko yang berkaitan.

### CONTINGENCY FUNDING PLAN & RECOVERY PLAN

Penerapan Rencana Pendanaan Kondisi Darurat (*Contingency Funding Plan*) dilakukan ketika Bank memasuki kondisi krisis likuiditas. *Contingency Funding Plan* diperlukan sebagai panduan operasional dalam mengelola krisis yang terjadi, sehingga diharapkan, dengan penanganan khusus tersebut, krisis yang terjadi dapat dihadapi dengan baik dan mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap Bank. Hal ini telah diatur dalam prosedur Rencana Pendanaan Kondisi Darurat (*Contingency Funding Plan*).

Dalam prosedur tersebut, diatur tentang tingkatan kondisi darurat likuiditas yang terjadi dengan batasan-batasan yang telah ditetapkan dengan menggunakan indikator likuiditas utama. Masing-masing tingkatan memiliki langkah perbaikan tersendiri yang merupakan langkah-langkah perbaikan maupun pencegahan sehingga kondisi yang lebih buruk dapat dihindari.

Namun, apabila kondisi terus memburuk dan berdampak pada solvabilitas Bank, maka Bank akan mengaktifkan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) yang berisikan langkah-langkah yang lebih besar untuk menyelamatkan Bank.

Dalam SEBI No. 11/25/PBI/2009 yang kemudian dilanjutkan dengan SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 serta POJK No. 18/POJK.03/2016 perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum disebutkan bahwa diperlukan keikutsertaan dan peran aktif dari manajemen hingga Dewan Komisaris. Oleh karena itu, prosedur Rencana Pendanaan Kondisi Darurat ini harus disetujui oleh Direksi dan dinotifikasikan kepada Dewan Komisaris. Dalam prosedur ini, telah ditetapkan 15 *Early Warning Signal Indicator* yang meliputi indikator internal, makro

dan likuiditas pasar yang ditetapkan dan diasumsikan merupakan sinyal awal terjadinya krisis.

Indikator-indikator *Early Warning Signal* (EWS) ini memiliki batasan-batasan yang tidak boleh terlewati. Apabila batasan yang telah ditetapkan terlewati, maka akan dilakukan *Funding Crisis Declaration Assessment* (FCDA) *Team* di mana tim ini akan melakukan penilaian apakah situasi akan mengarah ke kondisi likuiditas yang ketat atau tidak. FCDA *Team* dapat saja melakukan pembahasan walaupun saat itu belum ada indikator yang terlampaui. Informasi ataupun indikator yang bersifat kualitatif yang diterima oleh unit-unit terkait, dapat dijadikan pemicu untuk dilakukannya rapat FCDA. Bank berusaha menangkap semua informasi dan data sebagai indikasi awal akan datang nya kondisi *Stress/Krisis*.

Indikator EWS dipantau secara harian oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan dilaporkan kepada manajemen. Apabila terdapat pelampauan indikator, maka informasi-informasi yang dianggap dapat mengarah kepada kondisi krisis dapat dijadikan alasan untuk melakukan pembahasan penilaian kondisi likuiditas. Hasil penilaian akan menjadi rekomendasi kepada Ketua ALCO untuk memvalidasi rekomendasi tersebut.

Apabila dari kesimpulan yang ada mengarah kepada kondisi likuiditas yang semakin ketat, maka dapat ditetapkan bahwa perlu dilakukan langkah-langkah perbaikan melalui rapat ALCO secara khusus. Apabila kondisi likuiditas yang ada semakin memburuk, maka status likuiditas yang ada dapat ditingkatkan dan pengelolaan likuiditas akan dilakukan oleh FCMT (*Funding Crisis Management Team*) yang beranggotakan semua Direksi dan pihak-pihak pengambil keputusan tambahan. Baik ALCO dan FCMT diketuai oleh Presiden Direktur, hal ini bertujuan agar pengambilan keputusan dapat menjadi lebih cepat dan tepat sesuai dengan ruang lingkup yang dibutuhkan.

Dalam kondisi likuiditas yang ketat tersebut, FCMT diberikan kewenangan untuk melakukan langkah langkah perbaikan, baik dari sisi operasional, bisnis, ataupun komunikasi guna memperbaiki kondisi yang ada. Bank telah melakukan beberapa kali uji coba sesuai panduan yang ada dalam *Contingency Funding Plan*, dimana dilakukan simulasi penanganan kondisi krisis oleh FCMT serta penerapan keputusan dari FCMT untuk menanggulangi krisis oleh unit kerja terkait.

Uji coba atau CFP *Testing* ini terus dilakukan secara rutin guna tercipta kesigapan dan kesiapan dari manajemen serta unit terkait dalam mengambil langkah-langkah strategis dan riil dalam menghadapi kondisi tidak normal baik untuk kondisi faktor likuiditas maupun faktor



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

operasional lainnya. Dalam setiap uji coba yang disiapkan, selain skenario-skenario yang membutuhkan keputusan yang cepat juga diskenarioikan perihal mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat tersebut, dimana pengambilan keputusan dapat dilakukan secara *online* (seperti melalui telepon) atau tidak melalui tatap muka secara langsung namun tetap memenuhi ketentuan yang berlaku.

Selama tahun 2021 ini masih dilakukan pembagian kegiatan akitifitas kantor dimana dibagi antara yang datang ke kantor dan yang tetap melakukan pekerjaan dari rumah. Mengingat kondisi tersebut, maka uji coba atau *Stress Testing Contingency Funding Plan* untuk tahun 2021 masih ditunda dan diundur ke tahun 2022 apabila kondisi memungkinkan. Penundaan pelaksanaan Uji Coba harus disetujui oleh rapat ALCO sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Bank.

CIMB Niaga juga telah memiliki Dokumen Rencana Aksi (*Recovery Plan Document/RPD*) yang bersifat lebih luas serta melingkupi aspek *Liquidity, Capital, Profitability* dan *Asset Quality* yang telah disetujui oleh Manajemen dan Pemegang Saham seperti yang disyaratkan oleh regulator diakhir tahun 2017 yang lalu. Dalam RPD ini langkah dan proses yang dilakukan lebih luas dari *Contingency Funding Plan* mengingat aspek yang dijaga tidak hanya Likuiditas.

RPD ini juga akan dilakukan *review* setiap tahunnya untuk melakukan pengkinian atas dokumen agar selalu sejalan dengan kondisi yang ada. *Review* mencakup kepada langkah-langkah yang akan dilakukan oleh CIMB Niaga dalam memperbaiki kondisi terkait 4 aspek yang harus dimonitor. Dalam aspek-aspek tersebut akan digunakan indikator pemantauan yang dilakukan secara terus-menerus sebagai *trigger* atau pemicu pengaktifkan langkah-langkah perbaikan yang telah dicantumkan dalam RPD.

### KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PENDEK (RASIO LIKUIDITAS)

Dalam melakukan pemantauan risiko likuiditas, CIMB Niaga menggunakan parameter yang digunakan secara internasional dan telah diterapkan oleh OJK yaitu *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR). Secara berkala, kedua rasio tersebut dimonitor dan dilaporkan kepada Manajemen dan Regulator.

LCR merupakan parameter yang berisikan perbandingan antara *High Quality Liquid Asset* (HQLA) atau Alat Likuid berbanding dengan Arus Kas Bersih selama jangka waktu 30 hari kedepan. Rasio ini menggambarkan kecukupan Bank dalam memenuhi arus keluar setelah memperhitungkan suatu asumsi rasio keluar yang ditetapkan oleh regulator setelah dikurangi arus masuk

dengan diskon tertentu dalam jangka waktu 30 hari dengan Alat Likuid (HQLA) yang dikelola. Bank diwajibkan menjaga batasan minimal 100% untuk LCR ini yang artinya Alat Likuid (HQLA) yang dimiliki dapat menutupi arus keluar bersih dalam kurun waktu 30 hari ke depan.

Sedangkan untuk NSFR adalah parameter yang mengukur keseimbangan antara Aktiva dan Pasiva (termasuk Modal) yang diukur dengan suatu rasio tertentu berdasarkan jangka waktu ataupun karakteristik dari masing-masing komponen baik di Aktiva maupun di Pasiva. Batasan minimal yang harus dipenuhi adalah 100% yang artinya terjadi kesesuaian antara sumber dana dengan penyaluran dana.

Pandemi COVID-19 yang belum berakhir di tahun 2021 memperpanjang relaksasi yang diberikan Pemerintah. Regulator juga telah menurunkan batasan yang harus dipenuhi, namun secara internal Bank tetap menjaga batasan yang ada dengan pertimbangan prinsip kehati-hatian yang dianut. CIMB Niaga selalu menjaga angka LCR dan NSFR di atas batasan yang ditetapkan, bahkan memiliki batasan internal yang lebih tinggi. Pada akhir Desember 2021, angka LCR tercatat sebesar 263,99%, sedangkan untuk angka NSFR sebesar 126,27%.

Angka kedua rasio (LCR dan NSFR) meningkat jika dibandingkan posisi akhir tahun sebelumnya. Hal ini sebagai dampak dari pertumbuhan deposit yang terjadi dan pertumbuhan kredit yang lebih baik. CIMB Niaga juga mengalokasikan kelebihan likuiditas yang ada ke dalam bentuk Obligasi Pemerintah yang merupakan komponen HQLA.

Dalam rangka memonitor kecukupan likuiditas secara harian dan dalam kondisi normal, CIMB Niaga menggunakan internal parameter yang telah disosialisasikan dan disampaikan kepada OJK yaitu *Liquidity Gap* berdasarkan mata uang yang dominan. *Liquidity Gap* ini memiliki batasan yang ditetapkan oleh ALCO dan dimonitor secara harian oleh satuan kerja risiko likuiditas. Sepanjang tahun 2021, pemantauan rasio LCR dilakukan secara harian serta dipecah berdasarkan mata uang lokal dan asing sesuai dengan permintaan dari OJK.

Pelampauan terhadap batasan internal dari parameter risiko likuiditas tersebut di atas, tertuang dalam proses eskalasi yang harus dilakukan hingga ke tingkatan Management Senior/Direksi dengan opsi langkah-langkah yang harus ditempuh oleh unit Bisnis dan unit terkait untuk memperbaiki pelampauan tersebut. Hal ini tertuang dalam dokumen yang dibakukan dan disetujui oleh ALCO/Direksi dan Dewan Komisaris.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PANJANG (RASIO SOLVABILITAS)

Rasio permodalan merupakan salah satu parameter yang digunakan dalam mengukur rasio solvabilitas. CIMB Niaga memastikan bahwa permodalan yang dimiliki mampu memenuhi ketentuan Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio* [CAR]) yang meliputi risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional.

Secara konsolidasi, CIMB Niaga memiliki CAR pada tahun 2021 sebesar 22,68% meningkat dari tahun 2020 yang sebesar 21,92%. CIMB Niaga masih memiliki cadangan modal lebih besar dibandingkan rasio CAR minimum yang disyaratkan oleh regulator yaitu sebesar 10,90% selama periode relaksasi *capital conservation buffer* sampai dengan Maret 2022.

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DARI EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

Kemampuan membayar utang juga dapat terlihat dari informasi peringkat efek-efek yang diterbitkan CIMB Niaga yaitu Obligasi dan Sukuk. Efek-efek yang diterbitkan secara rutin dinilai oleh lembaga pemeringkatan untuk mendukung kelayakan efek. Kualitas efek sangat ditentukan oleh kemampuan perusahaan penerbit efek dalam membayar efeknya pada saat jatuh tempo dan kemampuannya membayar bunga atau kupon selama jangka waktu penerbitan efek tersebut.

Efek-efek yang diterbitkan juga mendapat peringkat dari lembaga *rating*, dalam hal ini Pefindo. Arti peringkat Pefindo AAA adalah memiliki kapasitas superior dalam *long-term financial commitments* dibandingkan dengan obligor lainnya sedangkan peringkat Pefindo AA berarti memiliki kapasitas yang sangat kuat dalam *long-term financial commitments* dibandingkan dengan obligor lainnya.

Informasi mengenai peringkat obligasi dan sukuk CIMB Niaga hingga tahun 2021, sebagai berikut:

Nama Efek	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat Efek
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C	23-Ags-17	23-Ags-22	AAA (PEFINDO)
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 Seri C	2-Nov-17	2-Nov-22	AAA (PEFINDO)
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 Seri C	20-Sep-18	20-Sep-23	AAA (PEFINDO)
Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018 Seri A	15-Nov-18	15-Nov-23	AA (PEFINDO)
Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018 Seri B	15-Nov-18	15-Nov-25	AA (PEFINDO)
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019	19-Des-19	19-Des-24	AA (PEFINDO)
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri B	19-Des-19	19-Des-22	AAA (PEFINDO)
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C	19-Des-19	19-Des-24	AAA (PEFINDO)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri B	21-Ags-19	21-Ags-22	AAA(sy) (PEFINDO)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri C	21-Ags-19	21-Ags-24	AAA(sy) (PEFINDO)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri B	27-Mar-20	27-Mar-23	AAA(sy) (PEFINDO)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri C	27-Mar-20	27-Mar-25	AAA(sy) (PEFINDO)

## RASIO PROFITABILITAS DAN EFISIENSI

Dalam mengukur profitabilitas dan efisiensi kinerja, Bank menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari Laba terhadap Aset (ROA), Laba terhadap Ekuitas (ROE), Marjin Bunga Bersih (NIM), dan rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

Pada tahun 2021, CIMB Niaga mencatat rasio profitabilitas yakni *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE-Tier 1) tercatat sebesar 1,82% dan 10,44% dari tahun 2020 yang tercatat masing-masing sebesar 1,06% dan 5,33%. Adapun rasio *Net Interest Margin* (NIM) pada tahun 2021 tercatat sebesar 4,86% dari sebelumnya sebesar 4,88% di tahun 2020. Sedangkan rasio BOPO CIMB Niaga tercatat sebesar 78,97% pada tahun 2021 dari sebelumnya sebesar 89,38% di tahun 2020.



## PENGELOLAAN LIKUIDITAS DAN ASET-LIABILITAS

Pengelolaan likuiditas dan aset-liabilitas CIMB Niaga dilakukan di bawah koordinasi *Asset Liability Committee* (ALCO) yang setiap bulannya melakukan rapat dengan melibatkan unit bisnis, treasury, kredit, pendanaan dan unit-unit lain yang relevan, untuk memastikan tercapainya posisi likuiditas pada tingkat optimum yang diharapkan. Pengelolaan likuiditas CIMB Niaga ditekankan pada penyesuaian arus dana masuk dan keluar. Kesenjangan arus dana diantisipasi dengan memelihara aset likuid tingkat pertama yang berupa pemeliharaan cadangan wajib serta efek efek jangka pendek yang sangat likuid. Aset likuid tingkat dua dipelihara melalui penempatan dana jangka pendek di bank lain, efek-efek, dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual. Pengelolaan likuiditas juga dilakukan melalui pengelolaan struktur sumber dana dengan memperhatikan limit konsentrasi deposit.

Atas pengelolaan likuiditas tersebut menggunakan dasar informasi laporan rasio-rasio likuiditas yang telah ditetapkan oleh manajemen dan disiapkan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Pembahasan rinci mengenai pengelolaan likuiditas CIMB Niaga telah terangkum dalam sub bab risiko likuiditas pada bab Manajemen Risiko.

## TINGKAT KOLEKTIBILITAS KREDIT DAN ANALISIS KUALITAS ASET PRODUKTIF

CIMB Niaga mengklasifikasikan tingkat kolektibilitas kredit yang diberikan kepada nasabah berdasarkan jumlah hari tunggakan. Di tengah pandemi, CIMB Niaga juga berkomitmen untuk senantiasa menjaga kualitas aset produktif. Analisis kualitas aset produktif serta tingkat kolektibilitas kredit yang dimiliki Bank dalam kurun waktu tahun 2019-2021, sebagai berikut:

dalam jutaan Rupiah

Kredit berdasarkan Tingkat Kolektibilitas	2021	2020	2019	Pertumbuhan (%)	
				2021-2020	2020-2019
Lancar	163.816.572	157.660.408	179.449.586	3,90	(12,14)
Dalam perhatian khusus	11.584.941	10.880.768	9.453.403	6,47	15,10
Kurang lancar	921.323	638.552	287.520	44,28	122,09
Diragukan	721.945	269.385	832.577	168,00	(67,64)
Macet	4.568.639	5.305.480	4.214.445	(13,89)	25,89
<b>Total</b>	<b>181.613.420</b>	<b>174.754.593</b>	<b>194.237.531</b>	<b>3,92</b>	<b>(10,03)</b>

CIMB Niaga terus melakukan upaya dalam hal pengendalian risiko kredit sehingga tingkat kolektibilitas kredit yang diberikan tetap terjaga salah satunya dengan perbaikan kualitas aset secara bertahap, perbaikan diversifikasi portofolio ke arah pertumbuhan sektor yang lebih sehat, perbaikan infrastruktur dan bisnis proses, peningkatan kapabilitas sumber daya manusia di bidang perkreditan, serta perbaikan *policy* dan *procedure*.

Pada tahun 2021, jumlah kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet CIMB Niaga-kotor sebesar Rp6,2 triliun menurun sebesar Rp1,5 miliar dibandingkan pada tahun 2020 yang mencapai Rp6,2 triliun. Pada tahun 2021 rasio NPL-*gross* sebesar 3,46% rasio NPL-*net* sebesar 1,17%, sedangkan pada tahun 2020 tercatat sebesar sebesar 3,62% rasio NPL-*net* sebesar 1,40%.

Kemudian, total pinjaman yang direstrukturisasi pada tahun 2021 adalah sebesar Rp6,7 triliun, turun 78,26% atau sebesar Rp24,0 triliun dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp30,7 triliun.

dalam jutaan Rupiah

Kredit yang direstrukturisasi	2021	2020	2019
Modal Kerja	3.414.822	11.975.939	555.959
Investasi	2.033.658	9.915.936	1.014.503
Konsumsi	1.228.562	8.816.667	114.340
<b>Total</b>	<b>6.677.042</b>	<b>30.708.542</b>	<b>1.684.802</b>



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

## PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Bank CIMB Niaga melakukan kerjasama dengan pihak lain dalam menjalankan aktivitas usahanya. Berikut perjanjian/perikatan penting dengan pihak ketiga:

1. Pada tanggal 7 April 2008, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian sewa dengan PT Niaga Manajemen Citra untuk bangunan yang berlokasi di Gedung Griya Niaga 2, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No.3, Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang selama 29 (dua puluh sembilan) tahun. Total uang sewa selama jangka waktu sewa adalah Rp181.000 yang akan dibayarkan dalam 11 (sebelas) tahap pembayaran. Pembayaran tahap pertama sebesar Rp5.650 dibayarkan pada 27 Maret 2007 dan pembayaran tahap terakhir dibayar pada Januari 2009. Pada tanggal 30 Oktober 1997, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian sewa dengan PT Niaga Manajemen Citra untuk bangunan yang berlokasi di Gedung Griya Niaga 1, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No. 3, Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang selama 15 (lima belas) tahun sampai dengan 29 Oktober 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2017. Pembayaran sewa pada masa yang akan datang sesuai dengan perjanjian sewa di atas adalah sebesar Rp478 per bulan. Pada tanggal 15 Januari 2018, Bank CIMB Niaga telah menandatangani perpanjangan perjanjian sewa dengan PT Niaga Manajemen Citra dengan jangka waktu sewa hingga 31 Desember 2022. Pembayaran sewa pada tahun 2018 adalah Rp115.541 (dalam Rupiah penuh) per m2 per bulan dan pada tahun 2019 hingga 2022 sebesar Rp121.300 (dalam Rupiah penuh) per m2 per bulan;
2. Pada tanggal 30 Desember 2014, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian pengikatan sewa-menyewa dengan PT Star Pacific Tbk untuk bangunan yang berlokasi di Menara CIMB Niaga, Jl. Boulevard Diponegoro No. 101, Kelurahan Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Tangerang dengan masa sewa sampai dengan 28 Februari 2020. Total uang sewa yang dibayarkan bervariasi dari Rp80.000/m2 sampai dengan Rp220.000/m2 (nilai penuh) yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dan dibayar dimuka. Bank CIMB Niaga dan PT Star Pacific juga sepakat bahwa uang sewa tidak akan mengalami perubahan selama masa sewa;
3. Pada bulan Maret 2016, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian *bancassurance* dengan PT Sunlife Financial Indonesia untuk menjual produk asuransi Sun Life melalui jaringan distribusi Bank. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan tanggal 12 April 2033.
4. Pada bulan Desember 2016, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian *bancassurance* dengan PT CIMB Niaga Auto Finance, PT Sampo Insurance Indonesia dan Sampo Japan Nipponkoa Insurance Inc. untuk menjual produk asuransi Sampo melalui jaringan distribusi Bank. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2035;
5. Pada bulan Juni 2011, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian *bancassurance* dengan PT AIA Financial untuk menjual produk asuransi AIA melalui jaringan distribusi Bank. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan tanggal 15 Desember 2024.

## STRUKTUR PERMODALAN BANK

### RINCIAN STRUKTUR MODAL

CIMB Niaga berkomitmen untuk melakukan pengelolaan struktur modal yang kuat dan sehat, sehingga mampu memberikan dukungan maksimal bagi pertumbuhan usaha yang berkesinambungan. Pada tahun 2021, proporsi liabilitas dan ekuitas CIMB Niaga untuk mendanai aset masing-masing sebesar 86,04% dan 13,96%.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum yang berlaku sejak 2 Februari 2016 dan sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 34/POJK.03/2016, bahwa modal terdiri dari:

- Modal inti (*Tier 1*) yang meliputi modal inti utama dan modal inti tambahan
- Modal pelengkap (*Tier 2*).

Komponen modal CIMB Niaga masih didominasi oleh modal inti. Pada tahun 2021, modal inti (*Tier 1*) memiliki peran vital terhadap komposisi permodalan CIMB Niaga dengan kontribusi mencapai 95,29% dari total modal dengan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal *Tier-1* sebesar 21,61%.

Penyajian laporan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) pada periode 2021, 2020, dan 2019 sebagai berikut:



dalam jutaan Rupiah

Perhitungan KPMM	2021	2020	2019
Modal Inti (Tier I)	40.547.639	38.950.511	42.085.044
Modal Pelengkap (Tier II)	2.005.649	2.090.670	2.637.703
Jumlah Modal	42.553.288	41.041.181	44.722.747
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko</b>			
ATMR untuk risiko kredit	153.500.794	153.499.438	176.346.822
ATMR untuk risiko pasar	3.562.109	3.535.359	2.989.368
ATMR untuk risiko operasional	30.542.658	30.209.487	29.011.195
Total ATMR	187.605.561	187.244.284	208.347.385
Rasio Kecukupan Modal untuk risiko kredit dan operasional	23,12%	22,34%	21,78%
Rasio Kecukupan Modal untuk risiko kredit, pasar dan operasional	22,68%	21,92%	21,47%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal-Tier 1	21,61%	20,80%	20,20%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal-Tier 2	1,07%	1,12%	1,27%

CIMB Niaga mendapatkan fasilitas Pinjaman Subordinasi yang diperhitungkan sebagai modal pelengkap. Pinjaman subordinasi ini terdiri dari obligasi subordinasi yang telah diterbitkan oleh CIMB Niaga dan telah memperoleh persetujuan dari BI/OJK untuk memperhitungkan Obligasi Subordinasi sebagai komponen modal pelengkap dalam perhitungan rasio KPMM. Pada tahun 2021, modal pelengkap CIMB Niaga tercatat sebesar Rp2 triliun dengan kontribusi sebesar 4,71% terhadap total modal.

Informasi mengenai obligasi subordinasi yang telah diterbitkan oleh CIMB Niaga dan belum jatuh tempo hingga akhir tahun 2021 sebagai berikut:

Instrumen	Pernyataan Efektif	Persetujuan	Nominal (Rp Miliar)	Jangka Waktu	Tanggal Jatuh Tempo	Suku Bunga/Tahun
Obligasi Subordinasi III Seri A Bank CIMB Niaga Tahun 2018 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	OJK Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S-158/D.04/2018 tanggal 8 November 2018	OJK Pengawas Perbankan melalui Surat No. S-89/PB.33/2018 tanggal 26 Juli 2018	75	5 tahun	15 November 2023	9,85%
Obligasi Subordinasi III Seri B Bank CIMB Niaga Tahun 2018 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	OJK Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S-158/D.04/2018 tanggal 8 November 2018	OJK Pengawas Perbankan melalui Surat No. S-89/PB.33/2018 tanggal 26 Juli 2018	75	7 tahun	15 November 2025	10,00%
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I tahap I Bank CIMB Niaga Tahun 2019 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	OJK Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S-194/D.04/2019 tanggal 12 Desember 2019	OJK Pengawas Perbankan melalui Surat No. 21/769/DSSK/Srt/B tanggal 7 November 2019	83	5 tahun	19 Desember 2024	8,05%

Strategi CIMB Niaga untuk meningkatkan tingkat kecukupan modal pada tahun 2021 selain penerbitan obligasi subordinasi tersebut di atas, adalah dengan meningkatkan kualitas aset dan sumber pendanaan dana murah. Penjelasan terkait struktur modal akan dijelaskan secara lebih detail di dalam bagian Manajemen Risiko-Struktur Permodalan dalam Laporan Tahunan ini.

## KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Kebijakan manajemen CIMB Niaga atas struktur modal dapat terlihat pada pencapaian atau perolehan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) yang dimiliki Bank, sebagai salah

satu indikator kecukupan modal Bank. CAR mencerminkan kemampuan untuk menopang pertumbuhan organik Bank dan menampung kemungkinan risiko kerugian yang mungkin dihadapi oleh Bank. Semakin tinggi rasio CAR mengindikasikan semakin kokohnya kemampuan Bank dalam menopang pertumbuhan bisnis Bank dan semakin baiknya kemampuan Bank dalam menanggung risiko.

CIMB Niaga senantiasa menjaga tingkat kecukupan modal agar berada di atas tingkat minimum CAR yang disyaratkan oleh regulator. Pada tahun 2021, CIMB Niaga mencatat rasio kecukupan modal minimum atau

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan  
ManajemenManajemen  
Risiko

CAR meningkat menjadi 22,68% dibandingkan tahun 2020 sebesar 21,92%. Peningkatan ini didorong oleh Peningkatan ini didorong oleh peningkatan total modal yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

CIMB Niaga mengembangkan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) secara konsolidasi sebagai proses untuk menetapkan kecukupan modal yang sesuai dengan profil risiko dan penetapan strategi untuk memelihara tingkat permodalan. Pada tahun 2021, hasil penilaian *self-assessment* profil risiko CIMB Niaga berada pada peringkat *Low to Moderate* (2).

Berdasarkan dengan POJK No. 34/POJK.03/2016 dan SEOJK No.26/SEOJK.03/2016, CAR yang wajib disediakan dengan mempertimbangkan peringkat profil risiko *Low to Moderate* (2) dan *Basel 3 Capital Buffer* di 2021 adalah sebesar 13,40%. Dimana nilai maksimum buffer adalah 13,50%. Namun dengan adanya pandemi Covid-19 ini, sesuai POJK no 48/POJK.03/2020 perihal Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran COVID-19, dimana diberlakukan peniadaan sementara kewajiban pemenuhan *Capital Conservation Buffer* (CCB) sebesar

2,5% dari ATMR sampai dengan 31 Maret 2022, maka CAR yang wajib disediakan oleh Bank periode Desember 2021 menjadi 10,90% dimana nilai maksimum ditetapkan 11,00%. Dengan rasio CAR CIMB Niaga di tahun 2021, 2020 dan 20189 berturut-turut sebesar 22,68%, 21,92%, dan 21,47%. Pencapaian ini menunjukkan bahwa CIMB Niaga mampu memiliki cadangan modal lebih besar dibandingkan rasio CAR minimum yang disyaratkan oleh regulator.

### DASAR PENETAPAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Kebutuhan permodalan CIMB Niaga direncanakan, dibahas dan dipantau secara rutin sampai pada tingkat Direksi dan Komisaris dengan didukung oleh analisis data. Manajemen Bank telah menyusun dasar penetapan kebijakan atas struktur modal dengan beberapa pertimbangan yakni prediksi ekonomi, potensi pertumbuhan bisnis, *risk appetite*, hasil *stress testing* dan target rasio permodalan. Dengan rencana permodalan ini, CIMB Niaga akan mampu bertahan melewati siklus ekonomi, memanfaatkan pertumbuhan dan peluang strategis, memaksimalkan tingkat pengembalian pemegang saham, dan menjalankan bisnis dalam koridor *risk appetite* dan mematuhi peraturan yang berlaku.

## PROPERTI INVESTASI

Pada periode berakhir 2021, CIMB Niaga memiliki sejumlah Properti Investasi seluas 4.388m<sup>2</sup> dengan Nilai Buku Bersih (NBV) sebesar Rp143,4 miliar. Properti tersebut menghasilkan pendapatan sewa sebesar Rp9,0 miliar pada tahun 2021.

## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Hingga akhir tahun 2021, CIMB Niaga tidak memiliki ikatan/komitmen yang material terkait investasi barang modal.



## INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN TAHUN BUKU TERAKHIR

### JENIS DAN NILAI INVESTASI BARANG MODAL

CIMB Niaga melakukan investasi barang modal berupa aset tetap dalam bentuk tanah, bangunan, perlengkapan, mesin, perabot kantor, kendaraan bermotor dan aset tidak tetap berupa pengembangan sistem dan infrastruktur. Adapun nilai barang modal CIMB Niaga dalam 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

dalam jutaan Rupiah

Jenis Barang Modal	2021	2020	2019
Perlengkapan, mesin, perabotan kantor dan aset dalam penyelesaian	579.037	847.514	928.452
Tanah dan bangunan termasuk renovasi dan instalasi	5.974	6.228	26.373
Pengembangan sistem dan infrastruktur	1.118	97.955	74
Kendaraan bermotor	168	-	-
<b>Total</b>	<b>586.297</b>	<b>951.697</b>	<b>954.899</b>

Investasi barang modal tahun 2021 sebesar R586,3 miliar, menurun 38,39% dari tahun 2020 atau sebesar Rp365,4 miliar, terutama disebabkan oleh penurunan investasi barang modal dalam kategori Perlengkapan, Mesin, Perabotan Kantor dan Aset dalam Penyelesaian sebesar Rp268,5 miliar. Penurunan tersebut diikuti oleh penurunan pada investasi barang modal dalam kategori pengembangan sistem dan infrastruktur sebesar Rp96,8 miliar.

### TUJUAN INVESTASI BARANG MODAL

CIMB Niaga melakukan investasi barang modal yang digunakan untuk membeli sejumlah aset tetap atau menambah nilai aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa depan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan kegiatan operasional dan sejalan dengan ekspansi bisnis yang berkelanjutan.

Pada masa mendatang, CIMB Niaga juga akan terus menekankan pada pengembangan *Branchless Banking* dan layanan *Digital Banking* untuk memperluas jaringan layanan kepada nasabah serta akan terus melakukan inovasi terkait layanan kepada nasabah secara komprehensif sesuai permintaan dan perkembangan pasar yang terkini.

Dalam pembiayaan investasi barang modalnya, CIMB Niaga menggunakan dana yang berasal dari hasil usaha dan mengutamakan pembelian barang modal dalam mata uang Rupiah. Manajemen berpendapat bahwa dampak dari fluktuasi mata uang asing tidak berpengaruh signifikan terhadap ikatan untuk investasi barang modal.

## PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI 2021

Pada awal tahun 2021, CIMB Niaga menetapkan beberapa target yang akan dicapai. Perbandingan pencapaian beberapa target yang ditetapkan dengan realisasi tahun buku 2021 adalah sebagai berikut:

Uraian	Target 2021	Realisasi 2021
<b>Operasional dan Keuangan</b>		
Margin bunga bersih (NIM)	4,7%-5,2%	4,86
Fee Income Ratio (FIR)	23%-26%	25,49
Cost to Income Ratio (CIR)	47%-49%	46,71
ROA	1,0%-1,3%	1,82
ROE (Tier-1)	7%-8%	10,44
Pertumbuhan kredit	3%-5%	3,92
Kualitas aset (NPL)	3,8%-4,25%	3,46
LLC	140%-170%	212,10
LDR	80%-85%	74,35



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko



Uraian	Target 2021	Realisasi 2021
Pertumbuhan simpanan nasabah	3%-5%	16,30
Rasio CASA	59%-63%	61,34
CAR	19%-22%	22,68
<b>Pemasaran</b>		
<i>Spontaneous brand awareness</i>	51%	53%
<b>Sumber Daya Manusia</b>		
Pelatihan dan sertifikasi PBK SPPUR (Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah)	1.280 peserta	3.875 peserta (303%)
<i>Learning On The Go modul "New Performance Management"</i>	100%	100% completion rate
Implementasi <i>Forward Ways of Working/Hybrid Working Arrangement (HWA)</i>	100% completion on: Job Flexibility Review Seating Arrangement Co Working Space establishment Change Management	100% scope project completed by Dec 2021
<i>Individual Development Plan (IDP) Top Talent, in Middle-Senior level position (U1-U5) and D-1</i>	100%	99,59% Top Talent (Senior-Mid) have rolled out IDP program

Pencapaian kinerja CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

1. Marjin bunga bersih (NIM) tercatat sebesar 4,86%.
2. *Fee Income Ratio* (FIR) sebesar 25,49% dan masih dalam target yang ditetapkan.
3. *Cost to Income Ratio* (CIR) sebesar 46,71% dan masih dalam target yang ditetapkan.
4. ROA sebesar 1,82% dan ROE sebesar 10,44% berada di atas target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh peningkatan laba perusahaan yang meningkat dibandingkan dengan tahun lalu.
5. Pertumbuhan kredit sebesar 3,92% dan masih dalam target yang diharapkan. Pertumbuhan kredit yang belum optimal disebabkan oleh strategi CIMB Niaga untuk tidak terlalu agresif, bersikap *prudent* dalam rangka menjaga kualitas kredit yang baik di tengah kondisi pandemi COVID-19.
6. Kualitas aset (*NPL ratio*) sebesar 3,46% tercatat di bawah dari target yang diberikan.
7. LLC berhasil meningkat dan jauh melampaui target yang diberikan menjadi sebesar 212,10%. Rasio LLC yang tinggi ini mencerminkan kecukupan pencadangan terhadap aset bank yang mengalami penurunan nilai.
8. LDR sebesar 74,35% dan berada di bawah target yang ditetapkan. Hal ini seiring dengan meningkatnya deposit terutama CASA seiring dengan strategi perusahaan untuk fokus pada perolehan dana murah dan menurunnya kredit yang diberikan seiring dengan prinsip kehati-hatian yang diterapkan dalam menjaga kualitas kredit di tengah kondisi pandemi COVID-19.
9. Pertumbuhan simpanan nasabah berhasil mencapai target yang ditetapkan menjadi 16,30%. CIMB Niaga terus berusaha meningkatkan simpanan nasabah di tengah persaingan antar bank yang ketat dengan salah satu cara mengeluarkan produk-

produk simpanan nasabah yang sesuai kebutuhan nasabah, kecepatan dan kemudahan bertransaksi via *branchless banking*, dan berbagai promosi lainnya.

10. Rasio CASA kembali berhasil melampaui target yang ditetapkan. Rasio CASA tahun 2021 yaitu sebesar 61,34% meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
11. CAR berhasil meningkat dan melampaui target yang diberikan menjadi 22,68%. Hal ini mencerminkan CIMB Niaga memiliki permodalan yang kuat dan sehat.

Di luar pencapaian yang telah dijabarkan di atas, CIMB Niaga berhasil meraih pencapaian yang baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan aset, peningkatan pendapatan selain bunga serta terjadinya penurunan seluruh biaya-biaya operasional perusahaan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

CIMB Niaga juga mencatatkan sedikit kenaikan pada biaya-biaya operasional yang tercermin dari kenaikan biaya personalia sebesar 5,12% serta biaya teknologi sebesar 15,72% selain itu CIMB Niaga berhasil membukukkan kenaikan Laba sebelum pajak CIMB Niaga tercatat sebesar Rp5,2 triliun dibandingkan dengan laba sebelum pajak di tahun sebelumnya sebesar Rp2,9 triliun.

CIMB Niaga selalu menerapkan strategi terbaik untuk membangun *brand awareness*. Di tengah kondisi perekonomian yang masih penuh dengan tantangan, CIMB Niaga berhasil memperoleh persentase *Spontaneous Brand Awareness* sebesar 53% pada tahun 2021 yang apabila dibandingkan dengan target, hasil ini melebihi target 2021 yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu sebesar 51%. *Spontaneous Brand Awareness* ditunjukkan oleh persentase konsumen yang mengingat *brand* CIMB Niaga saat mereka sedang memikirkan industri atau kategori tertentu.



Pada bidang SDM, CIMB Niaga terus fokus menjalankan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya dan kemampuan masing-masing individu, baik dari tingkat pemimpin hingga *frontliner* yang berhubungan langsung dengan nasabah. CIMB Niaga berkomitmen dalam implementasi target pelatihan bagi karyawan, termasuk melakukan *monitoring* atas penyelesaian program pelatihan wajib melalui platform

*Learning on the Go* (LoG), Pelatihan dan sertifikasi PBK SPPUR (Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah, Implementasi *Forward Ways of Working/Hybrid Working Arrangement* (HWA), *Individual Development Plan* (IDP) *Top Talent*, in *Middle-Senior level position* (U1-U5) dan D-1). Pada tahun 2021, keempat pelatihan tersebut berhasil mencapai target yang ditetapkan.

## PROYEKSI 2022

CIMB Niaga telah menetapkan sejumlah target yang dituangkan dalam target pada tahun 2022, antara lain:

Uraian	Proyeksi 2022
<b>Operasional dan Keuangan</b>	
Marjin bunga bersih (NIM)	4,5%-5,0%
Fee Income Ratio (FIR)	23%-26%
Cost to Income Ratio (CIR)	43%-46%
ROA	1,4%-1,6%
ROE (Tier-1)	11%-12%
Pertumbuhan kredit	4%-6%
Kualitas aset (NPL)	3,3%-3,9%
LLC	200%-210%
LDR	80%-85%
Pertumbuhan simpanan nasabah	2%-5%
Rasio CASA	61%-65%
CAR	21%-23%

## ASUMSI YANG DIGUNAKAN DALAM MENYUSUN PROYEKSI 2022

Pada tahun 2022, seiring dengan prediksi bahwa pertumbuhan ekonomi akan melanjutkan pemulihan, maka penyaluran kredit juga diperkirakan akan tetap tumbuh. Asumsi makroekonomi yang digunakan Bank dalam menyusun proyeksi 2022 diantaranya prediksi pertumbuhan ekonomi 5,2%, inflasi 3,0%, nilai tukar Rp14.350/USD, serta tingkat suku bunga SUN 10 tahun 6,8% (Sumber: APBN 2022).

Dengan asumsi tersebut, CIMB Niaga akan tetap menjalankan berbagai inisiatif dan program dalam rangka meraih peluang yang ada melalui promosi langsung maupun *product bundling*, serta peningkatan *customer experience* yang diharapkan dapat meningkatkan jumlah dana murah. Bank juga memiliki rencana pengembangan SDM yang diuraikan lebih lanjut di laporan Sumber Daya Manusia dari Laporan Tahunan ini.

# KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN

## KEBIJAKAN DIVIDEN

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, CIMB Niaga melaksanakan kebijakan pembagian dividen yang dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan Dividen No. M.03 yang diimplementasikan untuk memastikan pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam hal pendistribusian dividen. Kebijakan Dividen No. M.03 Bank mengatur antara lain:

1. Rencana pembagian dividen perlu ditinjau oleh Direksi atau Komite setara Direksi minimal 1 (satu) tahun sekali.
2. Usulan pembagian dividen disampaikan pada rapat Direksi atau Komite setara Direksi (*Executive Committee/ExCo*).
3. Bank dimungkinkan untuk membagikan dividen minimal 20% (dua puluh persen) dari laba bersih tahun berjalan, dengan mempertimbangkan antara lain pencapaian kinerja keuangan Bank, Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank setelah pembagian dividen dan proyek investasi lainnya, tingkat kesehatan Bank, dan lain-lain.
4. Rencana pembagian dividen wajib tercantum dalam Rencana Bisnis Bank yang disampaikan kepada OJK.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

5. Usulan pembagian dividen yang telah disetujui oleh manajemen, selanjutnya dimintakan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).
  6. Dalam hal RUPST menyetujui pembagian dividen tunai, Bank wajib melaksanakan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah diputuskan oleh RUPST dan memastikan perlakuan yang sama kepada seluruh Pemegang Saham yang berhak dengan tatacara sesuai dengan yang ditentukan oleh Direksi berdasarkan ketentuan yang berlaku.
  7. Pemegang saham yang berhak menerima dividen wajib memenuhi ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia
1. *Cum* Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi tanggal 19 April 2021
  2. *Ex* Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi tanggal 20 April 2021
  3. *Cum* Dividen di Pasar Tunai tanggal 21 April 2021
  4. *Recording date* pemegang saham yang berhak tanggal 21 April 2021
  5. *Ex* Dividen di Pasar Tunai tanggal 22 April 2021
  6. Pembayaran Dividen Tahun Buku 2020 tanggal 7 Mei 2021

Sedangkan RUPS Tahunan 2019 pada tanggal 9 April 2020, disetujui laba bersih untuk tahun buku 2019 sebesar Rp1.392,2 miliar untuk dibagikan sebagai dividen.

### KRONOLOGIS PEMBAGIAN DIVIDEN

RUPS Tahunan 2021 yang diselenggarakan pada 9 April 2021 menyetujui laba bersih untuk tahun buku 2020 sebesar Rp1.098,6 miliar (*gross*), akan dibagikan sebagai dividen dalam bentuk tunai/kas, dengan jadwal sebagai berikut:

Pada RUPS Tahunan 2018 pada tanggal 15 April 2019, disetujui sebagian laba bersih untuk tahun buku 2018 sebesar Rp696,5 miliar untuk dibagikan sebagai dividen. Seluruh laba bersih CIMB Niaga tahun buku 2020 dan 2019, setelah dikurangi dividen kepada pemegang saham dipergunakan untuk membiayai kegiatan usaha CIMB Niaga.

Kronologis pembagian dividen CIMB Niaga untuk tahun buku 2020, 2019, dan 2018 adalah sebagai berikut:

Tahun Buku	Laba Bersih	Dividen	Dividen Per Saham	Payout Ratio	Tanggal Pengumuman	Tanggal Pembayaran
2020	Rp3,5 triliun	Rp1.098,6 miliar	Rp44,06	60,00%	9 April 2021	7 Mei 2021
2019	Rp3,6 triliun	Rp1.392,2 miliar	Rp55,39	40,00%	14 April 2020	8 Mei 2020
2018	Rp3,5 triliun	Rp696,5 miliar	Rp27,93	20,00%	15 April 2019	15 Mei 2019

## KEBIJAKAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG

### MANAGEMENT EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM (MESOP)

*Management Employee Stock Option Program* (MESOP) adalah *one-time program* untuk memberikan apresiasi terhadap kinerja dan loyalitas manajemen dan karyawan yang terpilih dimana pengalokasian saham berasal dari pembelian kembali saham (*share buy back*) dari pemegang saham publik sejumlah maksimum 2% dari modal disetor. Jumlah saham dari pembelian kembali saham adalah 208.216.392 lembar (nilai penuh) yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 24 Agustus 2017. Sesuai dengan Keterbukaan Informasi yang dikeluarkan oleh PT CIMB Niaga Tbk pada 23 Februari 2018 dan merujuk kepada ketentuan OJK, program MESOP dapat berjalan hingga 23 Februari 2024.

Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang terpilih untuk ikut program MESOP ini ditentukan dengan mempertimbangkan status kepegawaian, posisi/level karyawan di perusahaan, serta kinerja 2 tahun terakhir.

Jumlah total saham yang dialokasikan untuk program MESOP tahap pertama adalah 208,2 juta saham - dimana 12 juta saham dialokasikan untuk hibah saham dan 196,2 juta saham untuk opsi saham. Opsi saham dapat digunakan sesuai dengan tanggal jatuh tempo yakni 6 Feb 2018, 25 April 2019 dan 25 April 2020, dengan harga penawaran masing-masing dan tidak ada dividen yang dibayarkan kepada pemegang opsi saham sebelum opsi tersebut dilaksanakan.

Program MESOP tahap pertama ini berlaku hingga 25 Oktober 2020 dan atas saham yang tersisa maka pengalihannya akan disesuaikan dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

Penilaian atas nilai wajar opsi saham dilakukan oleh CIMB Niaga menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuarial yang dihitung oleh KJPP RAO, YUHAL & Rekan (afiliasi TRUSCEL CAPITAL LLP Singapore) tanggal 28 Juni 2018.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

## EQUITY OWNERSHIP PROGRAM (EOP)

*Equity Ownership Program (EOP)* diberikan sejak bulan Maret 2011 oleh CIMB Group dimana CIMB Group dalam hal ini memberikan saham CIMB Group untuk karyawan-karyawan dan Direksi terpilih. Pemberian saham EOP ini merupakan bagian dari remunerasi karyawan dan Direksi yang akan diberikan secara progresif berdasarkan tanggal-tanggal tertentu, tergantung pada hubungan kerja antara karyawan tersebut dan CIMB Niaga.

Perusahaan terkait akan bertindak mewakili CIMB Group untuk melakukan administrasi atas EOP dan menyimpan saham tersebut selama periode sebelum tanggal penyerahan. Kelayakan akan keikutsertaan pada EOP ditentukan oleh kebijakan dari *Group Nomination & Remuneration Committee of CIMB Group*. Apabila terjadi pemutusan hubungan kerja selain pensiun, cacat, atau kematian, karyawan tidak akan mendapatkan saham-saham yang belum diberikan.

Rincian EOP yang diberikan oleh CIMB Group sebagai berikut:

Tanggal Pemberian EOP	Jumlah yang dibayar CIMB Niaga kepada Perusahaan yang dibentuk CIMB Group (Rp juta)	Jumlah lembar saham (nilai penuh)	Harga rata-rata per lembar saham (nilai penuh) RM	Tanggal Efektif	Persentase	Periode Vesting
1 Januari 2016	900	62,900	4.33	1 Januari 2016	40,00% 30,00% 30,00%	6 Januari 2017 6 Januari 2018 6 Januari 2019
1 Juli 2016	1,000	70,300	4.26	1 Juli 2016	40,00% 30,00% 30,00%	1 Juni 2017 1 Juni 2018 1 Juni 2019
25 Maret 2017	29,813	1,824,198	5.28	1 April 2017	33,33% 33,33% 33,33%	31 Maret 2018 31 Maret 2019 31 Desember 2019
27 April 2018	33,607	1,330,832	7.07	24 Mei 2018	33,33% 33,33% 33,33%	31 Maret 2019 31 Maret 2020 31 Desember 2020
11 Maret dan 15 April 2019	31,080	1,745,362	5.19	11 Maret dan 15 April 2019	33,33% 33,33% 33,33%	31 Maret 2020 31 Maret 2021 31 Desember 2021
11 Maret dan 9 April 2020	30,733	2,402,049	3.52	11 Maret dan 9 April 2020	33,33% 33,33% 33,33%	31 Maret 2021 31 Maret 2022 31 Desember 2022
9 Maret dan 5 April 2021	10,524	707,958	4.21	9 Maret dan 5 April 2021	33,33% 33,33% 33,33%	31 Maret 2022 31 Maret 2023 31 Desember 2023

Sedangkan mutasi jumlah hak atas lembar saham yang telah diberikan sebagai berikut (nilai penuh):

Uraian	2021	2020	2019
Saldo awal	3.197.432	2.520.149	2.460.508
Diberikan	707.958	2.402.049	1.745.362
Eksekusi*	(2.251.560)	(1.724.766)	(1.685.721)
Saldo akhir	1.653.830	3.197.432	2.520.149

\*Vested/Pengunduran diri

## CADANGAN KOMPENSASI BERBASIS SAHAM

Cadangan kompensasi berbasis saham pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 115.025 (2020: Rp 96.430; 2019: Rp 95.520) digunakan untuk mencatat cadangan atas *Management Employee Stock Option Program (MESOP)*, *Material Risk Taker (MRT)*, dan *Long Term Incentive Plan (LTIP)*.

Cadangan kompensasi berbasis saham juga digunakan untuk mencatat saham yang diberikan untuk karyawan, namun belum dieksekusi sehubungan dengan program *Material Risk Taker (MRT)* dalam rangka pemenuhan POJK No. 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

Cadangan kompensasi berbasis saham juga digunakan untuk mencatat cadangan saham untuk program *Long Term Incentive Plan* (LTIP) yang dimulai pada Juni 2021. Program LTIP merupakan program CIMB Group berupa pemberian kompensasi saham dan opsi saham CIMB Group secara bertahap. Program LTIP diberikan kepada karyawan Bank yang memenuhi kriteria tertentu berdasarkan kebijakan Komite LTIP CIMB Group dengan mempertimbangkan hubungan kerja, kinerja karyawan dan perusahaan.

MRT adalah kebijakan remunerasi yang berlaku kepada karyawan yang ditetapkan sebagai MRT dimana remunerasi yang bersifat variabel wajib ditangguhkan sebesar persentase tertentu baik dalam bentuk tunai maupun saham. Hal ini merupakan penerapan prinsip kehati-hatian dalam pemberian remunerasi.

## REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada periode berakhir tahun 2021 CIMB Niaga tidak melakukan penerbitan obligasi/sukuk/subordinasi.

## TRANSAKSI-TRANSAKSI PENTING LAINNYA DALAM JUMLAH YANG SIGNIFIKAN

Terdapat transaksi penting lainnya dalam jumlah yang signifikan yang berupa peristiwa setelah tanggal neraca sebagai berikut:

### PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

#### **PENERBITAN SAHAM BARU ANAK PERUSAHAAN – PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE (CNAF)**

Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 6 Januari 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Dini Lastari Siburian S.H., mengenai Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT CIMB Niaga Auto Finance, CNAF telah menerbitkan saham baru dengan nilai transaksi sebesar Rp 20.000.000.000 Saham baru yang diterbitkan tersebut sebanyak 400.000 (nilai penuh) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 50.000 (nilai penuh) per lembar saham. Jumlah Modal Disetor CNAF berubah dari yang semula sebesar Rp 100.000.000.000 menjadi sebesar Rp 120.000.000.000 Saham baru tersebut diterbitkan ke pihak non-pengendali dengan kepemilikan masing-masing dibawah 1%.

Atas transaksi tersebut, kepemilikan Bank CIMB Niaga atas CNAF berubah dari semula sebesar 99,93% menjadi sebesar 83,27%. Bank CIMB masih tetap menjadi pemegang saham pengendali atas CNAF.

Perubahan susunan pemegang saham tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya dengan No. AHU-AH.01.03-0014129 tertanggal 7 Januari 2022.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

## PERUBAHAN-PERUBAHAN PENTING DI BANK DAN KELOMPOK USAHA BANK DALAM TAHUN YANG BERSANGKUTAN

Tidak terdapat perubahan-perubahan penting yang terjadi di CIMB Niaga dan kelompok usaha CIMB Niaga sampai dengan periode 31 Desember 2021 yang berpengaruh terhadap posisi keuangan CIMB Niaga.

## INFORMASI KEUANGAN YANG TELAH DILAPORKAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG SIFATNYA LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat informasi keuangan yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi.

## PENYEDIAAN DANA, KOMITMEN SERTA FASILITAS LAIN

Dengan mengacu pada kebijakan internal Bank mengenai penyediaan dana kepada pihak terkait (individu maupun kelompok, termasuk Pejabat Eksekutif, Direksi, dan Komisaris Bank) telah dilaksanakan secara wajar dengan syarat yang wajar dengan persetujuan Dewan Komisaris. Transaksi penyediaan dana kepada pihak terkait dijelaskan dalam bab Transaksi Material Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi.

## LARANGAN, BATASAN, DAN HAMBATAN SIGNIFIKAN UNTUK MELAKUKAN TRANSFER DANA ANTARA BANK DAN ENTITAS LAIN DALAM KELOMPOK USAHA

Selama tahun 2021, CIMB Niaga tidak mencatatkan adanya larangan, batasan, dan hambatan yang signifikan dalam transfer dana antar Bank dan entitas lain dalam CIMB Group.



Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan



Analisis dan Pembahasan Manajemen



Manajemen Risiko

## TRANSAKSI MATERIAL BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

### TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Sepanjang tahun 2021, CIMB Niaga tidak mencatatkan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

### TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI ATAU BERELASI

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK No. 7 (revisi 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
  - b. Memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
  - c. Personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
  - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - b. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - d. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
  - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (1);
  - g. Orang yang diidentifikasi, dalam butir (1a) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

- h. Entitas, atau bagian dari grup di mana entitas merupakan anggotanya, menyediakan personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada pemegang saham dari entitas pelapor.

Dalam transaksi pemberian kredit yang mengandung unsur afiliasi dan berelasi, CIMB Niaga juga telah mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 38/POJK.03/2019 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum dan ketentuan internal CIMB Niaga antara lain Kebijakan Kredit Komersial dan Kebijakan Kredit Konsumsi dan wajib mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris sebelum direalisasikan.

### ALASAN DILAKUKAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan terutama untuk kepentingan dan keberlanjutan bisnis CIMB Niaga yang berhubungan dengan pinjam-meminjam dana dalam kegiatan normal usaha, menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

### KEWAJARAN, MEKANISME REVIEW DAN PEMENUHAN PERATURAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan CIMB Niaga telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu", pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan. Dalam kegiatan normal usaha, CIMB Niaga melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Secara rinci, informasi mengenai pihak-pihak berelasi dengan CIMB Niaga beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh CIMB Niaga sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sebagai berikut:



Pihak Berelasi	Sifat dari Hubungan	Sifat dari Transaksi
CIMB Group Holdings Berhad	Induk dari pemegang saham mayoritas	Simpanan dari nasabah
CIMB Group Sdn Bhd	Pemegang saham mayoritas	Simpanan dari nasabah
CIMB Islamic Bank Berhad	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari bank lain
CIMB Bank Berhad	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Giro pada bank lain, simpanan dari bank lain, liabilitas derivatif dan obligasi subordinasi
CIMB Thai Bank Public Company Limited	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Giro pada bank lain dan simpanan dari bank lain
CIMB Bank Plc	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Giro pada bank lain
CGS-CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd	Dikendalikan oleh ventura bersama yang dimiliki oleh pemegang saham akhir.	Simpanan dari nasabah
CIMB Bank (L) Limited	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari bank lain
CIMB Bank Bhd Singapore, Private Banking-Trust Account	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari bank lain
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	Dikendalikan oleh ventura bersama yang dimiliki oleh pemegang saham akhir	Kredit yang diberikan dan simpanan dari nasabah
PT Principal Asset Management	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari nasabah
PT Niaga Manajemen Citra	Dikelola oleh Pejabat Eksekutif Bank CIMB Niaga	Beban dibayar di muka dan simpanan dari nasabah
PT Commerce Kapital	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari nasabah
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	Dikelola oleh Pejabat Eksekutif Bank CIMB Niaga	Simpanan dari nasabah
Southeast Asia Special Asset Vehicle Limited (N21)	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari nasabah
CGS-CIMB Futures Indonesia	Dikendalikan oleh ventura bersama yang dimiliki oleh pemegang saham akhir.	Simpanan dari nasabah
Bumiputra Commerce Holdings Berhad	Pemegang saham mayoritas	Simpanan dari nasabah
CIMB Securities Limited	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari nasabah
PT Cap Asia Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari nasabah
PT CGS Konsultan Management	Dikendalikan oleh ventura bersama yang dimiliki oleh pemegang saham akhir.	Simpanan dari nasabah
CIMB Private Equity SDN BHD	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari nasabah
PT Synergy Dharma Nayaga (N38)	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari nasabah
PT Modern Internasional TBK (Quarted Shares)	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari nasabah
CIMB Investment Bank Berhad	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain
Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif CIMB Niaga	Manajemen Bank CIMB Niaga	Kredit yang diberikan dan simpanan dari nasabah

Direksi bahwa transaksi afiliasi sebagaimana yang telah disebutkan diatas telah melalui prosedur yang memadai. Bank memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle).

Kemudian, Dewan Komisaris dan Komite Audit berperan dalam memastikan transaksi dilakukan melalui prosedur yang memadai dan memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle).

Transaksi afiliasi atau transaksi material yang dilakukan Bank tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Transaksi ini juga telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan No. 49.

## NILAI TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Pada tahun 2021, total nilai transaksi pihak berelasi di sisi aset adalah sebesar Rp341,6 miliar dan di sisi liabilitas adalah sebesar Rp571,0 miliar. Rincian saldo dengan pihak-pihak yang berelasi yang merupakan perusahaan asosiasi dengan CIMB Niaga adalah sebagai berikut:



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko



dalam jutaan Rupiah

Nilai Transaksi Pihak Berelasi	2021	2020	2019
<b>ASET</b>			
GIRO pada Bank Lain			
CIMB Bank Berhad	41.551	28.878	36.799
CIMB Thai Bank Public Company Limited	1.421	1.365	1.958
CIMB Bank Plc	1.426	1.406	1.389
Kredit yang diberikan			
Dewan Direksi	142.618	95.392	83.548
Pejabat Eksekutif Bank	60.989	57.008	49.009
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	-	69.000	100.000
Beban dibayar di muka			
PT Niaga Manajemen Citra	93.621	112.345	118.586
<b>Jumlah aset yang terkait dengan pihak-pihak berelasi</b>	<b>341.626</b>	<b>365.394</b>	<b>391.289</b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b>0,11%</b>	<b>0,13%</b>	<b>0,14%</b>
<b>LIABILITAS</b>			
Simpanan dari nasabah			
Giro			
Dewan Komisaris	3.586	2.352	-
Direksi	231	228	14
Pejabat Eksekutif Bank	21	-	-
PT Synergy Dharma Nayaga (N38)	100.321	1	-
PT Commerce Kapital	46.619	60.511	47.811
Southeast Asia Special Asset Vehicle Limited (N21)	18.035	15.806	-
PT Principal Asset Management	6.864	5.088	2.581
CIMB Securities Limited	394	892	-
CIMB Private Equity SDN BHD	110	221	-
CIMB Investment Bank Berhad	-	4.428	-
PT Cap Asia Indonesia	-	269	-
PT Modern Internasional TBK (Quated Shares)	-	1	-
CGS-CIMB Futures Indonesia	9.596	12.340	-
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	9.045	11.060	8.861
PT CGS Konsultan Management	963	242	-
CGS-CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd	94	-	109
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	2.248	1.044	1.402
PT Niaga Manajemen Citra	17	552	450
CIMB Group Sdn Bhd	1.653	23.347	13.897
Bumiputra Commerce Holdings Berhad	-	6	-
CIMB Group Holdings Berhad	-	-	7
Tabungan			
Dewan Komisaris	10.023	11.669	3.169
Direksi	58.668	39.995	18.535
Pejabat Eksekutif Bank	102.823	113.382	56.487
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	12	772	85
PT Niaga Manajemen Citra	-	-	974
Deposito Berjangka			
Dewan Komisaris	998	1.006	709
Direksi	3.588	3.220	22.199
Pejabat Eksekutif Bank	6.052	24.940	39.700



dalam jutaan Rupiah

Nilai Transaksi Pihak Berelasi	2021	2020	2019
PT Principal Asset Management	3.700	13.300	6.500
PT Niaga Manajemen Citra	-	-	46.982
CGS-CIMB Futures Indonesia	15.000	15.000	-
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	84	95	83.490
Simpanan dari bank lain (Giro)			
CIMB Bank Berhad	76.530	118.252	78.996
CIMB Bank Bhd Singapore, Private Banking-Trust Account	17.933	38.063	-
CIMB Islamic Bank Berhad	2.404	7.580	4.309
CIMB Investment Bank Berhad	1.904	-	-
CIMB Thai Bank Public Company Limited	901	1.231	-
CIMB Bank (L) Limited	-	4.428	-
Liabilitas derivatif			
CIMB Bank Berhad	-	15.373	2.618
Obligasi Subordinasi			
CIMB Bank Berhad	70.596	70.177	68.567
<b>Jumlah liabilitas yang terkait dengan pihak-pihak berelasi</b>	<b>571.013</b>	<b>616.871</b>	<b>415.985</b>
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<b>0,21%</b>	<b>0,26%</b>	<b>0,18%</b>

## INFORMASI TRANSAKSI TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI

### INVESTASI

Pada pertengahan tahun 2017, CIMB Group Holdings Berhad ("CIMBGH") mengumumkan bahwa anak perusahaan yang seluruhnya dimiliki oleh CIMBGH telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan China Galaxy International Financial Holdings Limited ("CGIFHL"). CIMBGH dan CGIFHL selanjutnya memformulasikan kemitraan strategisnya atas unit usaha perantara pedagang efek dari CIMBGH.

Berdasarkan kesepakatan tersebut, unit usaha berupa Investment Banking pada CIMBGH secara regional dipisahkan dari cakupan kemitraan strategis. Terkait dengan hal tersebut, CIMBGH melakukan reorganisasi internal atas seluruh unit usaha Investment Banking di seluruh wilayah usahanya, termasuk di antaranya yang berada di Indonesia. Di Indonesia, unit usaha Investment Banking dinaungi oleh suatu entitas baru terpisah dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. yaitu PT CIMB Niaga Sekuritas (CNS) yang badan hukumnya didirikan pada tahun 2018 di mana PT Bank CIMB Niaga Tbk. sebagai pemegang saham mayoritas memiliki 99,00% saham perusahaan. CNS memperoleh izin dari Otoritas Jasa Keuangan Pasar Modal untuk melakukan kegiatan operasional pada tanggal 11 Maret 2019. Pada tahun 2019 PT Bank CIMB

Niaga Tbk. meningkatkan penyertaan modal pada CNS dari 990 lembar saham menjadi 5.990 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp299.500 juta. Pada 31 Desember 2021, Kepemilikan CIMB Niaga atas CNS menjadi sebesar 94,78%.

Direksi menetapkan transaksi Material sebagaimana yang telah disebutkan diatas telah melalui prosedur yang memadai. Bank memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum.

Kemudian, Dewan Komisaris dan Komite Audit berperan untuk memastikan transaksi dilakukan melalui prosedur yang memadai dan dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*).

### EKSPANSI

CIMB Niaga tidak melakukan kegiatan ekspansi di tahun 2021 sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan ekspansi tidak disajikan oleh CIMB Niaga.

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan  
ManajemenManajemen  
Risiko

## DIVESTASI

Di tahun 2021, CIMB Niaga tidak melakukan kegiatan divestasi sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan divestasi tidak disajikan.

## AKUISISI

Di tahun 2021, CIMB Niaga tidak melakukan kegiatan akuisisi sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan akuisisi tidak disajikan.

## RESTRUKTURISASI UTANG DAN MODAL

Tidak terdapat kegiatan restrukturisasi utang maupun modal di tahun 2021. Oleh karena itu, CIMB Niaga tidak menyajikan informasi terkait kegiatan restrukturisasi dalam hal tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan restrukturisasi.

# PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

## ALASAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CIMB Niaga melakukan perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan nya dilakukan senantiasa mematuhi PSAK yang berlaku. CIMB Niaga telah menerapkan beberapa standar akuntansi baru pada tanggal 1 Januari 2021 yang dianggap relevan.

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 termasuk di dalamnya perubahan kebijakan akuntansi yang tidak memiliki dampak dan yang memiliki dampak yang telah diterapkan CIMB Niaga tahun 2021.

Perubahan PSAK dan ISAK yang terjadi pada tahun 2021 tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian CIMB Niaga.

Perubahan kebijakan akuntansi telah diadopsi pada informasi yang disampaikan di luar laporan keuangan dan sudah dilakukan pengecekan pada laporan keuangan.

No	Standar Akuntansi	Adopsi atas IFRS/IAS	Ringkasan Perubahan	Dampak terhadap Bank dan Anak Perusahaan
1	Amendemen PSAK 22: “Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis”	Amendments of IFRS 3 “Business Combinations Definition of a Business”	<p>Definisi bisnis adalah suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang mampu diarahkan dan dikelola dengan tujuan menyediakan barang atau jasa kepada pelanggan, menghasilkan penghasilan investasi (seperti dividen atau bunga) atau menghasilkan penghasilan lain dari aktivitas normal.</p> <p>Suatu bisnis terdiri dari input dan proses yang diterapkan pada input tersebut dan mampu berkontribusi menghasilkan output.</p> <p>Meskipun bisnis umumnya memiliki output, output tersebut tidak disyaratkan bagi suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset untuk memenuhi kualifikasi sebagai suatu bisnis. Suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset mensyaratkan dua unsur dasar yaitu input dan proses yang diterapkan kepada input tersebut.</p> <p>Sifat dari unsur – unsur suatu bisnis bervariasi berdasarkan industri dan struktur operasi (aktivitas) entitas, termasuk tahap pengembangan entitas.</p>	<p>Amendemen PSAK ini tidak memiliki dampak untuk Laporan Keuangan Bank dan Anak Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2021.</p> <p>Amendemen PSAK ini berlaku efektif pada periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penerapan dini diperkenankan.</p>



No	Standar Akuntansi	Adopsi atas IFRS/IAS	Ringkasan Perubahan	Dampak terhadap Bank dan Anak Perusahaan
2	Amendemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71, dan PSAK 73 terkait Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2	Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2: Amendments to IFRS 9, IAS 39, IFRS 7, IFRS 4, and IFRS 16	<p>Membahas dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru.</p> <p>Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:</p> <p>Perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;</p> <p>Akuntansi lindung nilai; dan Pengungkapan.</p> <p>Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap Kedua hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.</p>	<p>Amendemen PSAK ini tidak memiliki dampak untuk Laporan Keuangan Bank dan Anak Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2021.</p> <p>Amendemen PSAK ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021.</p> <p>Penerapan dini diperkenankan.</p>
3	Amendemen PSAK 73 Sewa tentang "Konsesi Sewa terkait Covid – 19 setelah 30 Juni 2021"	Amendemen IFRS 16 Leases tentang Covid – 19 related Rent Concessions Beyond 30 June 2021	<p>Penyewa dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa yang memenuhi persyaratan di bawah ini merupakan modifikasi sewa yaitu:</p> <p>Perubahan pembayaran sewa menghasilkan imbalan revisian untuk sewa yang secara substansial sama dengan, atau kurang dari, imbalan sewa sesaat sebelum perubahan tersebut;</p> <p>Segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya mempengaruhi pembayaran yang semula jatuh tempo pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022 (sebagai contoh, konsesi sewa memenuhi kondisi ini jika konsesi tersebut mengakibatkan pengurangan pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022 dan peningkatan pembayaran sewa setelah tanggal 30 Juni 2022); dan Tidak ada perubahan substantif pada syarat dan ketentuan lain dari sewa.</p> <p>Penyewa menerapkan konsesi sewa terkait Covid – 19 setelah 30 Juni 2021 secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amendemen sebagai penyesuaian terhadap saldo laba awal (atau komponen ekuitas lainnya, yang sesuai) pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amendemen ini.</p> <p>Dalam periode pelaporan, di mana penyewa pertama kali menerapkan Konsesi Sewa terkait Covid – 19 setelah 30 Juni 2021, penyewa tidak disyaratkan untuk mengungkapkan informasi yang disyaratkan dalam PSAK 25 yaitu jumlah penyesuaian untuk setiap pos laporan keuangan yang terpengaruh.</p>	<p>Amendemen PSAK ini tidak memiliki dampak untuk Laporan Keuangan Bank dan Anak Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2021.</p> <p>Amendemen PSAK ini berlaku efektif pada periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 April 2021.</p> <p>Penerapan dini diperkenankan.</p>
4	Amendemen PSAK 107: "Akuntansi Ijarah"	-	<p>Ruang lingkup meliputi ijarah atas aset dan jasa yang dilakukan oleh entitas sektor keuangan dan sektor riil.</p> <p>Pengakuan dan pengukuran pendapatan ijarah mengklasifikasikan ijarah menjadi ijarah atas aset dan ijarah atas jasa.</p>	<p>Penyesuaian tahunan PSAK ini tidak memiliki dampak untuk Laporan Keuangan Bank dan Anak Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2021.</p> <p>Penyesuaian tahunan PSAK ini berlaku efektif pada periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021.</p>

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan  
ManajemenManajemen  
Risiko

No	Standar Akuntansi	Adopsi atas IFRS/IAS	Ringkasan Perubahan	Dampak terhadap Bank dan Anak Perusahaan
5	Penyesuaian Tahunan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"	Annual Improvements IAS 1 "Presentation of Financial Statements"	<p>Menghapus pertimbangan manajemen dalam menentukan apakah aset keuangan merupakan investasi yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo sehubungan dengan penerapan kebijakan akuntansi.</p> <p>Menambahkan pertimbangan manajemen dalam penerapan kebijakan akuntansi berupa penentuan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.</p>	<p>Penyesuaian tahunan PSAK ini tidak memiliki dampak untuk Laporan Keuangan Bank dan Anak Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2021.</p> <p>Penyesuaian tahunan PSAK ini berlaku efektif pada periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021.</p>
6	Penyesuaian Tahunan PSAK 13 "Properti Investasi"	Annual Improvements IAS 40 "Investment Property"	Menghapus pengungkapan mengenai apakah dan dalam keadaan bagaimana hak atas properti yang dikuasai dalam sewa operasi diklasifikasikan dan dicatat sebagai properti investasi saat menggunakan model nilai wajar.	<p>Penyesuaian tahunan PSAK ini tidak memiliki dampak untuk Laporan Keuangan Bank dan Anak Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2021.</p> <p>Penyesuaian tahunan PSAK ini berlaku efektif pada periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021.</p>
7	Penyesuaian Tahunan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset"	Annual Improvements IAS 36 "Impairment of Assets"	Ruang lingkup PSAK 48 berlaku untuk aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai: Entitas anak, sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian; Entitas asosiasi, sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama; dan Ventura bersama sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 66: Pengaturan Bersama	<p>Penyesuaian tahunan PSAK ini tidak memiliki dampak untuk Laporan Keuangan Bank dan Anak Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2021.</p> <p>Penyesuaian tahunan PSAK ini berlaku efektif pada periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021.</p>
8	Penyesuaian Tahunan PSAK 66 "Pengaturan Bersama"	Annual Improvements IFRS 11 "Joint Arrangements"	<p>Menyesuaikan hal - hal di bawah ini:</p> <p>Pihak yang berpartisipasi dalam, tetapi tidak memiliki pengendalian bersama atas ventura bersama, mencatat kepentingannya dalam pengaturan bersama sesuai dengan PSAK 71: Instrumen Keuangan, kecuali pihak yang berpartisipasi tersebut memiliki pengaruh signifikan atas ventura bersama, maka dalam hal ini pihak tersebut mencatat kepentingannya sesuai dengan PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.</p> <p>Ketika suatu pengaturan berada di luar ruang lingkup PSAK 66: Pengaturan Bersama, entitas mencatat kepentingannya dalam pengaturan sesuai dengan SAK yang relevan, seperti PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian, PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, atau PSAK 71: Instrumen Keuangan.</p> <p>Prinsip akuntansi kombinasi bisnis yang tidak bertentangan dengan PSAK 66 termasuk, namun tidak terbatas pada pengakuan biaya terkait akuisisi sebagai beban pada periode ketika biaya tersebut terjadi dan jasa diterima, dengan pengecualian bahwa biaya penerbitan instrumen utang atau ekuitas diakui sesuai dengan PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan PSAK 71: Instrumen Keuangan.</p> <p>Jika entitas menerapkan PSAK 66 tetapi belum menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan, referensi ke PSAK 71 dibaca sebagai referensi ke PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.</p>	<p>Penyesuaian tahunan PSAK ini tidak memiliki dampak untuk Laporan Keuangan Bank dan Anak Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2021.</p> <p>Penyesuaian tahunan PSAK ini berlaku efektif pada periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021.</p>

No	Standar Akuntansi	Adopsi atas IFRS/IAS	Ringkasan Perubahan	Dampak terhadap Bank dan Anak Perusahaan
9	Penyesuaian Tahunan PSAK 110: "Akuntansi Sukuk"	-	<p>Merevisi pernyataan paragraf 34 menjadi "Entitas mengakui investasi pada sukuk ijarah dan sukuk mudharabah yang diukur pada biaya perolehan dan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebesar nilai wajar ditambah atau dikurangi biaya transaksi terkait perolehan investasi tersebut. Sedangkan investasi pada sukuk ijarah dan sukuk mudharabah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui sebesar nilai wajar".</p> <p>Mencabut pernyataan paragraf 35</p>	<p>Penyesuaian tahunan PSAK ini tidak memiliki dampak untuk Laporan Keuangan Bank dan Anak Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2021.</p> <p>Penyesuaian tahunan PSAK ini berlaku efektif pada periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021.</p>
10	Penyesuaian Tahunan PSAK 111: "Akuntansi Wa'ad"	-	<p>Merevisi pernyataan paragraf A.13 (b) menjadi "Pihak kedua mengakui surat berharga syariah yang dibeli dari pihak pertama sebagaimana diatur di PSAK 110: Akuntansi Sukuk paragraf 34".</p> <p>Merevisi pernyataan paragraf A.19 (a) dan (b) menjadi "Ketika jual beli kedua, pihak pertama mengakui dan mengukur surat berharga syariah sebagaimana diatur di PSAK 110: Akuntansi Sukuk paragraf 34".</p>	<p>Penyesuaian tahunan PSAK ini tidak memiliki dampak untuk Laporan Keuangan Bank dan Anak Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2021.</p> <p>Penyesuaian tahunan PSAK ini berlaku efektif pada periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021.</p>
11	Penyesuaian Tahunan ISAK 16: "Perjanjian Konsesi Jasa"	Annual Improvements IFRIC 12 "Service Concession Arrangements"	Penyesuaian contoh ilustratif	<p>Penyesuaian tahunan PSAK ini tidak memiliki dampak untuk Laporan Keuangan Bank dan Anak Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2021.</p> <p>Penyesuaian tahunan PSAK ini berlaku efektif pada periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021.</p>
12	PSAK 112: "Akuntansi Waka'f"	-	<p>Mengatur tentang perlakuan akuntansi atas transaksi wakaf yang dilakukan baik oleh nazhir maupun wakif yang berbentuk organisasi dan badan hukum dan dapat juga diterapkan oleh nazhir perorangan.</p> <p>Pengelolaan dan pengembangan wakaf merupakan suatu entitas pelaporan (digunakan istilah 'entitas wakaf') yang menyusun laporan keuangan tersendiri dan tidak dikonsolidasikan ke laporan keuangan organisasi atau badan hukum dari nazhir.</p> <p>Laporan keuangan entitas wakaf tidak mengkonsolidasi laporan keuangan entitas anaknya. Laporan keuangan entitas wakaf yang lengkap meliputi laporan posisi keuangan, laporan rincian aset wakaf, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.</p> <p>Dasar pengakuan aset wakaf adalah akta ikrar wakaf, dimana wasiat wakaf dan janji (wa'd) wakaf belum memenuhi kriteria pengakuan aset wakaf.</p> <p>Dasar pengakuan atas penyaluran manfaat wakaf adalah diterimanya manfaat wakaf tersebut oleh mauquf alaih. Sementara dasar imbalan nazhir adalah hasil neto pengelolaan dan pengembangan aset wakaf yang telah direalisasi dalam bentuk kas (cash basis). Pengukuran aset wakaf yang diterima dari wakif adalah nilai nominal untuk kas dan nilai wajar untuk aset nonkas.</p> <p>Wakif mengakui penyerahan aset wakaf sebagai beban dalam laba rugi, kecuali wakaf temporer yang tetap dicatat sebagai aset wakif dan disajikan sebagai aset yang dibatasi penggunaannya.</p>	<p>PSAK ini tidak memiliki dampak untuk Laporan Keuangan Bank dan Anak Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2021.</p> <p>PSAK ini berlaku efektif pada periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021.</p> <p>Penerapan dini diperkenankan.</p>

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan  
ManajemenManajemen  
Risiko

## PENERAPAN *FOREIGN ACCOUNT TAX COMPLIANCE ACT (FATCA) & COMMON REPORTING STANDARD (CRS)*

FATCA merupakan peraturan yang dikeluarkan oleh *Department of Treasury* dan *Internal Revenue Service* ("IRS") Amerika Serikat untuk mencegah penggelapan pajak (*tax evasion*) oleh warga negara atau perusahaan Amerika Serikat (*US persons*) melalui dana atau usaha yang disimpan di luar wilayah Amerika Serikat. Sedangkan *Common Reporting Standard* (CRS) merupakan standar pertukaran informasi keuangan secara otomatis untuk kepentingan perpajakan termasuk penjelasan (*commentaries*) yang disusun oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) bersama dengan negara anggota Kelompok 20 (*Group of Twenty* atau G20).

Pemerintah Indonesia turut menandatangani kesepakatan Internasional *Automatic Exchange of Information* (AEOI) dengan diterbitkannya Undang-Undang No. 9 tahun 2017 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2017 tentang Akses Informasi Keuangan untuk Kepentingan Perpajakan menjadi Undang-Undang.

Untuk itu, CIMB Niaga telah berkomitmen untuk mengambil bagian dalam kepatuhan akan ketentuan FATCA & CRS. Saat ini CIMB Niaga telah mendaftarkan kepesertaan FATCA di IRS sebagai institusi keuangan yang akan menerapkan ketentuan FATCA. Pemenuhan kepatuhan terhadap CRS telah direalisasikan melalui pelaporan data CRS setiap tahun kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Aplikasi Sistem Penyampaian Informasi Nasabah Asing Sistem Penyampaian Informasi Nasabah Asing (SiPINA).

### Bank sebagai institusi keuangan wajib menyampaikan informasi terkait perpajakan yang berasal dari Warga Negara Asing



Penalti 30% *withholding tax* atas dana yang dikeluarkan dari Amerika Serikat bagi institusi keuangan yang tidak melaporkan



### LANGKAH PERUSAHAAN



1 Mendaftar sebagai Participating Foreign Financial Institution (PFFI)



2 Prosedur tambahan untuk mengidentifikasi nasabah atau calon nasabah



3 Prosedur tambahan pengisian formulir deklarasi untuk nasabah atau calon nasabah



4 Pelaporan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK)



## TRANSAKSI SPOT DAN DERIVATIF

Pada tahun 2021, CIMB Niaga mencatatkan kegiatan yang mengandung transaksi spot, derivatif dan fasilitas lindung nilai sebagaimana tabel di bawah ini:

dalam jutaan Rupiah

Tagihan dan Kewajiban Derivatif	2021	2020	2019	Pertumbuhan (%)	
				2021-2020	2020-2019
<b>Tagihan derivatif (nilai wajar)</b>	<b>909.081</b>	<b>1.359.286</b>	<b>725.478</b>	<b>(33,12)</b>	<b>87,36</b>
Tidak terkait lindung nilai	909.081	1.359.286	725.478	(33,12)	87,36
<b>Kewajiban derivatif (nilai wajar)</b>	<b>294.659</b>	<b>738.351</b>	<b>474.915</b>	<b>(60,09)</b>	<b>55,47</b>
Tidak terkait lindung nilai	235.755	599.523	377.931	(60,68)	58,63
Instrumen lindung nilai terkait lindung nilai atas nilai wajar	58.904	138.828	96.984	(57,57)	43,15

Tagihan derivatif yang dilakukan oleh CIMB Niaga sebagian besar yaitu 85,55% dan 8,65% merupakan transaksi *swap* tingkat suku bunga dan kontrak opsi mata uang asing. Pada tahun 2021, pengurangan tagihan derivatif terutama disebabkan oleh berkurangnya kontrak opsi mata uang asing dari Rp251,5 miliar di tahun 2020 menjadi Rp78,6 miliar pada tahun 2021.

dalam jutaan Rupiah

Tagihan Derivatif	2021	2020	2019	Pertumbuhan (%)	
				2021-2020	2020-2019
<i>Swap</i> tingkat suku bunga	777.679	822.297	508.948	(5,43)	61,57
Kontrak opsi mata uang asing	78.637	251.546	123.825	(68,74)	103,15
<i>Swap</i> mata uang asing	37.371	56.148	62.572	(33,44)	(10,27)
Kontrak berjangka mata uang asing	10.545	61.671	22.205	(82,90)	177,73
Kontrak berjangka tingkat suku bunga	4.779	138	7.054	3.363,04	(98,04)
Kontrak tunai mata uang asing	70	167.486	874	(99,96)	191x
<b>Total</b>	<b>909.081</b>	<b>1.359.286</b>	<b>725.478</b>	<b>(33,12)</b>	<b>87,36</b>

Kewajiban derivatif yang dilakukan oleh CIMB Niaga sebagian besar yaitu 41,05% merupakan *swap* tingkat suku bunga. Pada tahun 2021, penurunan kewajiban derivatif terutama disebabkan oleh penurunan transaksi kontrak opsi mata uang asing menjadi Rp77,5 miliar dari Rp309,9 miliar di tahun 2020. Fasilitas lindung nilai yang dilakukan oleh CIMB Niaga merupakan atas transaksi *swap* tingkat suku bunga.

dalam jutaan Rupiah

Kewajiban Derivatif	2021	2020	2019	Pertumbuhan (%)	
				2021-2020	2020-2019
<i>Swap</i> tingkat suku bunga	120.962	253.054	201.215	(52,20)	25,76
Kontrak berjangka mata uang asing	88.098	58.909	39.455	49,55	49,31
Kontrak opsi mata uang asing	77.505	309.898	179.968	(74,99)	72,20
<i>Swap</i> mata uang asing	4.670	89.488	52.946	(94,78)	69,02
Kontrak berjangka tingkat suku bunga	2.824	25.213	833	(88,80)	2.926,77
Kontrak tunai mata uang asing	600	1.789	498	(66,46)	259,24
<b>Total</b>	<b>294.659</b>	<b>738.351</b>	<b>474.915</b>	<b>(60,09)</b>	<b>55,47</b>



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko



## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANGAN – UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN DAN DAMPAKNYA

No.	Peraturan Perundangan – Undangan	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru	Alasan Perubahan	Pengaruh terhadap CIMBN dan entitas Anak
1.	<b>SEOJK No.16/ SEOJK.04/2021</b>  Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik	Minimum <i>requirement</i> dari isi dari Laporan Tahunan Emiten pada prinsipnya sama dengan aturan sebelumnya (ref: SEOJK No. 30/ SEOJK.04/2016), namun terdapat beberapa penambahan dan penyesuaian dalam uraian isi Laporan pada bab sebagai berikut: a. Profil Emiten; b. Tata Kelola Emiten; c. Analisis dan Pembahasan Manajemen; dan d. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), dimana Informasi yang diungkapkan dalam bagian TJSL adalah Laporan Keberlanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ) sebagaimana diatur pada POJK No. 51/POJK.03/2017	Untuk menyesuaikan konsep pengaturan mengenai pengungkapan informasi dalam bagian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan pada Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mengakomodir substansi isi Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 perihal Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta menyesuaikan isi Laporan Tahunan sesuai dengan kriteria Asean Corporate Governance Scorecards (ACGS).	Bank akan menyesuaikan Laporan Tahunan 2021 yang disampaikan kepada OJK di tahun 2022 sesuai dengan SEOJK ini.
2.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>PBI No. 23/16/ PBI/ 2021</b></li> <li>• <b>PADG No. 23/27/ PADG/2021</b></li> </ul> Giro Wajib Minimum (GWM) dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perhitungan pemenuhan GWM dilakukan berdasarkan posisi saldo Rekening Giro Rupiah pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST.</li> <li>2. Istilah Jasa Giro disesuaikan menjadi <b>Remunerasi</b>, sedangkan ketentuan besaran remunerasi dan tata cara pengkreditan remunerasi tidak berubah.</li> </ol>	BI mengembangkan infrastruktur sistem pembayaran ritel nasional yang lebih efisien untuk memfasilitasi transfer dana dan setelmen secara langsung dan seketika serta tersedia selama 24 (dua puluh empat) jam sehari dan 7 (tujuh) hari seminggu. Langkah pengembangan infrastruktur sistem pembayaran ritel nasional dari Bank Indonesia diselaraskan dengan kebijakan Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas moneter dan sistem keuangan salah satunya melalui kebijakan GWM.	Bank telah menyesuaikan perhitungan GWM sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.
3.	<b>POJK No. 17/ POJK.03/ 2021</b>  Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan <i>Countercyclical</i> dampak Penyebaran <i>Coronavirus Disease</i> 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perpanjangan Kebijakan Stimulus bagi debitur terdampak COVID-19 dari 31 Maret 2022 menjadi sampai dengan <b>31 Maret 2023</b>, yang mencakup:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penilaian kualitas asset berdasarkan ketepatan pembayaran pokok dan/atau bunga (<i>payment record</i>) untuk kredit dengan plafon s.d. Rp. 10 Milyar;</li> <li>b. Restrukturisasi kredit dan/atau pembiayaan pada debitur terdampak COVID-19 ditetapkan lancar sejak direstrukturisasi.</li> <li>c. Bank dapat memberikan kredit, pembiayaan, dan/atau penyediaan dana lain baru kepada debitur terdampak COVID-19 tanpa berlaku <i>uniform classification</i>.</li> <li>d. Penilaian kualitas AYDA berdasarkan jangka waktu kepemilikan dapat dihentikan sementara dan dapat menggunakan penilaian kualitas AYDA posisi 31 Maret 2020.</li> </ol> </li> <li>2. Relaksasi kewajiban penyediaan Dana Pendidikan SDM bagi Bank menjadi dapat kurang dari 5% dari anggaran biaya SDM di tahun 2020, 2021, dan 2022.</li> </ol>	Pandemi yang terus berlanjut dan Kebijakan PPKM yang akan berdampak terhadap peningkatan risiko kredit Bank, yang pada akhirnya dapat menggerus ketahanan permodalan Bank.	Bank telah menerapkan kebijakan relaksasi sesuai dengan POJK Stimulus sampai dengan batas waktu yang ditetapkan.



No.	Peraturan Perundangan – Undang-an	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru	Alasan Perubahan	Pengaruh terhadap CIMBN dan entitas Anak
		3. Sedangkan stimulus untuk: <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Liquidity Coverage Ratio</i> (LCR) dan <i>Net Stable Funding Ratio</i> (NSFR) minimal sebesar 85%; dan</li> <li>Peniadaan sementara kewajiban pemenuhan <i>Capital Conservation Buffer</i> (CCB) dalam komponen modal sebesar 2,5% dari Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), tetap hanya berlaku sampai dengan 31 Maret 2022.</li> </ol>		
4.	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>PBI No. 23/17/PBI/ 2021</b></li> <li><b>PADG No. 23/7/ PADG/ 2021</b></li> <li><b>PADG No. 23/31/ PADG/2021</b></li> </ul> Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penambahan komponen Surat Berharga berupa <b>wesel ekspor</b> yang dimiliki dalam formula perhitungan RIM (baik konvensional dan syariah)</li> <li>Menaikkan batas minimal RIM secara bertahap yaitu:               <ol style="list-style-type: none"> <li>75% sejak 1 Mei 2021;</li> <li>80% sejak 1 September 2021; dan</li> <li>84% sejak 1 Januari 2022.</li> </ol> </li> <li>Penyesuaian cakupan komponen perhitungan pemenuhan Giro RIM atau Giro RIM Syariah <b>mulai 3 Januari 2022</b>, yaitu menggunakan Saldo Rekening Giro Rupiah pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST. Sedangkan formula perhitungan RIM atau RIM Syariah tidak berubah.</li> </ol>	Dalam rangka mengakselerasi pemulihan ekonomi nasional, BI perlu mengoptimalkan kebijakan makroprudensial yang bersifat akomodatif dengan tetap menjaga ketahanan stabilitas sistem keuangan dan tetap mencermati risiko dari berlanjutnya dampak COVID-19 terhadap stabilitas sistem keuangan, Bank Indonesia juga melakukan penyesuaian ketentuan sehubungan dengan dikembangkannya BI-FAST	Bank telah menyesuaikan perhitungan RIM sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia ini.
5.	<b>PBI No. 23/6/ PBI/2021</b>  Penyedia Jasa Pembayaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>Simplifikasi proses persetujuan, serta penerapan <i>risk based approach</i> dalam pengembangan Aktivitas, Produk dan/atau Kerja sama. dimana pengembangan tersebut diklasifikasikan dalam 3 (tiga) tingkat risiko: Rendah, Sedang dan Tinggi.</li> <li>Integrasi pengaturan sumber dana dan akses ke sumber dana, yang didalamnya mencakup instrumen Uang Elektronik (UE), APMK, Cek/BG, dan perintah transfer melalui kanal QRIS, EDC, ATM dan <i>Mobile/Internet Banking</i></li> <li>BI mengklasifikasi PJP menjadi 3 (tiga) kategori yaitu Penyelenggara SP Sistemik (PSPS), Penyelenggara SP Kritis (PSPK) &amp; Penyelenggara SP Umum (PSPU).</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sebelum PBI ini diterbitkan, terdapat 135 ketentuan Sistem Pembayaran yang diterbitkan BI dengan klasifikasi topik yang beragam dan belum terdapat ketentuan induk yang komprehensif</li> <li>Pendelegasian pengaturan yang bersifat teknis dan mikro kepada industri belum dilakukan secara optimal.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bank telah menyampaikan <i>self-assessment</i> terkait Manajamen Risiko dan Sistem Informasi sebagai PJP PSPS</li> <li>Bank telah menyesuaikan prosedur internal terkait dengan pengembangan aktivitas produk.</li> </ol>
6.	<b>POJK No. 12/ POJK.03/ 2021</b>  Bank Umum	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bank wajib menyampaikan Rencana Korporasi 5 (lima) tahunan (<i>Corporate Plan</i>) kepada OJK</li> <li>Memperluas cakupan sinergi yaitu tidak hanya dapat dilakukan antara BUK &amp; BUS namun Sinergi Perbankan juga dapat dilakukan untuk skema Kelompok Usaha Bank (KUB) / Konglomerasi.</li> <li>Modal inti sudah tidak lagi dikaitkan dengan kegiatan usaha (produk &amp; aktivitas Bank) serta jaringan kantor, namun hanya untuk pengaturan <i>prudential</i> seperti NSFR, LCR dan IRRBB.</li> <li>Penyederhanaan kategori Jaringan Kantor yang awalnya 12 (dua belas) menjadi 7 (tujuh) kategori, sehingga Jaringan Kantor Bank hanya terdiri dari KP, Kanwil, KC, KCP, KF, dan Kantor di Luar Negeri.</li> <li>Mencatatkan Kantor Kas, <i>Payment Point</i> atau Kas Keliling sebagai KCP di Laporan yang disampaikan melalui APOLO untuk posisi Oktober 2021 (disampaikan di November 2021).</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>Shifting</i> dari tradisional Bank ke <i>Digital Bank</i> (Bank tanpa jaringan kantor/ <i>Branchless</i>) yang menyebabkan transformasi strategi bisnis</li> <li>Pengembangan Jaringan Kantor berdasarkan pengelompokan Bank (BUKU) serta zonasi sudah tidak relevan;</li> <li>Penurunan jumlah Jaringan Kantor fisik Bank.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bank telah menyampaikan Rencana Korporasi kepada OJK.</li> <li>Bank telah mencatatkan Kantor Kas, <i>Payment Point</i>, atau Kas Keliling sebagai KCP pada Laporan yang disampaikan melalui APOLO.</li> </ol>
7.	<b>POJK No. 13/ POJK.03/ 2021</b>  Penyelenggaraan Produk Bank Umum (PPBU)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Reklasifikasi Produk Bank yaitu Produk Bank Dasar dan Produk Bank Lanjutan, serta adanya aturan terkait penyelenggaraan kegiatan yang dilakukan Bank untuk kepentingan sendiri.</li> <li>Redesain Proses Perizinan Produk Bank antara lain adanya mekanisme <i>Instant Approval</i> bagi Bank yang memiliki tingkat profil KPMR: 2 (dua), GCG: 2 (dua) serta mempunyai IT yang memadai.</li> <li>Bank wajib mencantumkan Rencana Penyelenggaraan Produk Bank Baru (RP2B) yang mencakup Produk Bank Dasar dan/atau Produk Bank Lanjutan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mendorong transformasi Perbankan memasuki era Bank 4.0</li> <li>Mendorong akselerasi Transformasi Digital</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bank telah mengirimkan Laporan RP2B ke OJK sesuai batas waktu yang ditetapkan</li> <li>Bank telah memiliki ketentuan dan pedoman internal terkait pengembangan produk bank.</li> </ol>

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan  
ManajemenManajemen  
Risiko

No.	Peraturan Perundangan – Undangan	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru	Alasan Perubahan	Pengaruh terhadap CIMBN dan entitas Anak
		4. Bank wajib memiliki mekanisme pengukuran atau penilaian atas materialitas peningkatan eksposur risiko dari pengembangan Produk Bank.		
8.	<b>PADG No. 23/17/ PADG/ 2021</b>  Tata Cara Pelaksanaan Perlindungan Konsumen Bank Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> <li>Prinsip Perlindungan Konsumen sesuai PADG ini meliputi: Kesetaraan dan perlakuan yang adil; Keterbukaan dan transparansi; Edukasi dan literasi; Perilaku bisnis yang bertanggung jawab; Perlindungan aset konsumen terhadap penyalahgunaan; Perlindungan data dan/atau informasi konsumen dan Penanganan dan penyelesaian pengaduan yang efektif.</li> <li>Bank wajib menjaga kerahasiaan dan keamanan data dan/atau informasi Konsumen yang mencakup: <ol style="list-style-type: none"> <li>Data Perorangan: <b>Nomor Induk Kependudukan (NIK), Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)</b>, nama, alamat, tanggal lahir, umur, nomor telepon, dan nama gadis ibu kandung;</li> <li>Data Badan Hukum: nama, alamat, nomor telepon, susunan Direksi, Komisaris, dan pemegang saham, serta identitas Direksi dan Komisaris berupa Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau paspor atau izin tinggal.</li> </ol> </li> <li>Saat ini BI tidak lagi mengenal terminologi pengaduan tertulis dan lisan, namun Bank wajib menyelesaikan pengaduan yang memiliki unsur ketidakpahaman Konsumen paling lambat 5 (lima) hari kerja dan untuk Pengaduan yang memiliki unsur sengketa, pelanggaran ketentuan atau kerugian Konsumen, paling lambat 20 (dua puluh) hari kerja setelah tanggal penerimaan pengaduan yang disertai dengan dokumen pendukung yang terkait dengan pengaduan yang disampaikan Konsumen.</li> <li>Menyampaikan Laporan kepada BI yang meliputi Laporan Rencana Pelaksanaan Edukasi, Laporan Pelaksanaan Edukasi dan Laporan Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>BI menyediakan aturan teknis untuk mendukung implementasi prinsip Perlindungan Konsumen oleh Penyelenggara.</li> <li>Untuk menjaga kinerja Penyelenggara dalam Perlindungan Konsumen.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bank telah menyesuaikan prosedur internal sesuai dengan ketentuan ini.</li> <li>Bank telah menyampaikan Laporan Rencana Pelaksanaan Edukasi ke BI (untuk pertama kali).</li> </ol>
9.	<b>SEOJK No. 24/ SEOJK.03/ 2021</b>  Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perubahan dalam rangka meningkatkan ketahanan permodalan dan sensitivitas terhadap risiko tercermin dari beberapa hal sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>Bobot risiko lebih granular/ lebih sensitif terhadap risiko (lebih banyak kategori portfolio dan dibagi menjadi lebih banyak <i>bucket</i> bobot risiko.</li> <li>Terdapat klasifikasi kategori portofolio yang lebih beragam (kategori portofolio bertambah dari 12 menjadi 15 kategori portofolio).</li> <li>Kategori Eksposur Baru terdiri dari Pembebasan Lahan, Pembangunan &amp; Konstruksi, Perusahaan Efek &amp; Lembaga Jasa Keuangan Lainnya &amp; <i>Covered Bonds</i>.</li> </ol> </li> <li>Terdapat perubahan Faktor Konversi Kredit pada Transaksi Rekening Administratif (a.l. FKK terendah naik dari 0% menjadi 10%).</li> <li>Bank harus melakukan <i>due diligence</i> untuk memastikan bahwa Bank mempunyai pemahaman yang memadai terhadap profil risiko dan karakteristik dari <i>counterparty</i> pada saat awal transaksi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Adanya standar internasional baru dalam dokumen Basel III: <i>Finalising Post-Crisis Reforms</i> yang mengubah tata cara perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit yang sebelumnya</li> <li>Perubahan Basel III dimaksud merupakan respon BCBS terhadap krisis keuangan global, dimana diperlukan adanya standar yang dapat menjadi dasar pengaturan untuk menciptakan ketahanan sistem Perbankan dalam mendukung perekonomian. Standar dimaksud berlaku secara internasional sejak 1 Januari 2023.</li> </ol>	Bank sedang dalam tahap mempersiapkan implementasi ketentuan ini sebelum 1 Januari 2023 antara lain melakukan revisi ketentuan internal serta menyiapkan Laporan <i>industrial test</i> ke OJK.
10.	<b>PADG No. 23/25/ PADG/ 2021</b>  Penyelenggaraan Bank Indonesia-Fast Payment (BI-FAST)	<ol style="list-style-type: none"> <li>BI-Fast Payment (BI-FAST) adalah infrastruktur sistem pembayaran BI untuk memfasilitasi pembayaran ritel yang dapat diakses setiap saat. Selain berpartisipasi dan menjadi peserta dalam infrastruktur pembayaran ini, Bank diwajibkan juga untuk memiliki Kebijakan dan Prosedur tertulis terkait aktivitas BI-FAST.</li> <li>Melalui BI-FAST Nasabah dikenakan biaya yang lebih murah sebesar Rp. 2,500/transaksi dan fasilitas transfer dana dapat dilakukan secara <i>real-time</i> selama 24 jam dan 7 hari.</li> </ol>	Menciptakan infrastruktur sistem pembayaran ritel Nasional yang lebih efisien dalam mengakomodir transfer dana secara <i>realtime</i> dan tersedia selama 24 (dua puluh empat) jam sehari dan 7 (tujuh) hari seminggu (24/7).	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bank telah menjadi peserta BI-FAST (Peserta Langsung &amp; Peserta Tidak Langsung)</li> <li>Bank telah memiliki prosedur tertulis terkait BI-FAST</li> </ol>



No.	Peraturan Perundangan – Undang-undang	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru	Alasan Perubahan	Pengaruh terhadap CIMBN dan entitas Anak								
11.	PBI No. 23/13/PBI/2021  Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM)	<p>1. RPIM adalah rasio yang menggambarkan porsi Pembiayaan Inklusif Bank sesuai ketentuan BI, dengan formulasi perhitungan sebagai berikut:</p> $RPIM = \frac{\text{Pembiayaan Inklusif – SDPI yang diterbitkan}}{\text{Total Kredit/Pembiayaan}}$ <p>2. Pembiayaan Inklusif adalah penyediaan dana yang diberikan oleh Bank kepada UMKM, korporasi UMKM dan/atau PBR, baik dalam rupiah maupun valuta asing</p> <p>3. Bank wajib melakukan pemenuhan RPIM untuk posisi setiap akhir <b>Juni</b> dan <b>Desember</b> yang dilakukan secara bertahap sebagai berikut:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Posisi</th> <th>RPIM</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Juni dan Desember 2022</td> <td>minimal 20%</td> </tr> <tr> <td>Juni dan Desember 2023</td> <td>minimal 25%</td> </tr> <tr> <td>Mulai Juni 2024</td> <td>minimal 30%</td> </tr> </tbody> </table>	Posisi	RPIM	Juni dan Desember 2022	minimal 20%	Juni dan Desember 2023	minimal 25%	Mulai Juni 2024	minimal 30%	Bank Indonesia menetapkan RPIM bagi BUK, BUS, dan UUS untuk mendorong fungsi intermediasi yang seimbang dan berkualitas dengan meningkatkan akses pembiayaan inklusif dan pengembangan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dan perorangan berpenghasilan rendah (PBR).	Bank telah melakukan simulasi & pengisian survey perhitungan RPIM dan telah melakukan <i>assessment</i> jenis pembiayaan inklusif yang dapat menjadi komponen perhitungan rasio RPIM.
Posisi	RPIM											
Juni dan Desember 2022	minimal 20%											
Juni dan Desember 2023	minimal 25%											
Mulai Juni 2024	minimal 30%											
12.	<b>PBI No. 23/8/PBI/2021</b>  Perubahan Kedua atas PBI No. 21/9/PBI/2019 perihal Laporan Bank Umum Terintegrasi (LBUT/ ANTASENA)	<p>1. Penyesuaian periode penyampaian LBUT terdiri atas:</p> <p>a) Proses <i>Parallel Run</i> penyampaian Laporan dan/atau Koreksi Laporan sejak data akhir bulan Desember 2019 sampai dengan data akhir bulan Desember 2021.</p> <p>b) Implementasi penuh: penyampaian Laporan dan/koreksi Laporan sejak data <b>Januari 2022</b></p> <p>2. Pemberitahuan tertulis diberikan kepada Bank yang terlambat dan tidak menyampaikan Laporan dan/atau koreksi Laporan sejak data akhir bulan Maret 2021 sampai dengan data akhir bulan Desember 2021.</p>	<p>1. Pandemi COVID-19 yang masih berlangsung berdampak pada kesiapan penyampaian Laporan dan kualitas Laporan yang disampaikan Bank melalui sistem pelaporan terintegrasi Bank Indonesia, sehingga diperlukan perpanjangan waktu implementasi sistem pelaporan terintegrasi Bank Indonesia.</p> <p>2. Diperlukan penyesuaian peraturan pelaksanaan yang mengatur mengenai mekanisme pelaksanaan dan hal teknisnya.</p>	Bank telah implementasi penuh BI-ANTASENA per Januari 2022.								
13.	<b>PLPS No. 1 Tahun 2021</b>  Rencana Resolusi bagi Bank Umum	<p>1. <i>Resolution Plan</i> adalah dokumen yang berisi informasi mengenai Bank dan strategi resolusi yang menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi LPS dalam melakukan penanganan atau penyelesaian Bank yang ditetapkan sebagai Bank Gagal.</p> <p>*<i>Resolution Plan</i> tidak mengikat LPS dalam melakukan penanganan atau penyelesaian Bank yang ditetapkan sebagai Bank Gagal.</p> <p>2. Ketentuan pengkinian <i>Resolution Plan</i>, yaitu sebagai berikut:</p> <p>a) Berkala: dilakukan 1 (satu) kali dalam 2 (dua) tahun.</p> <p>b) Sewaktu-waktu: dalam hal terjadi perubahan atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Perubahan struktur PSP;</li> <li>2) Penggabungan, Pengambilalihan, pemisahan atau Peleburan Bank (P3IK);</li> <li>3) Perubahan lini bisnis material Bank;</li> <li>4) Pemburuan Tingkat Kesehatan Bank berdasarkan penetapan OJK;</li> <li>5) Kondisi lain yang menurut LPS dapat berdampak terhadap pelaksanaan penanganan atau penyelesaian Bank yang ditetapkan sebagai Bank Gagal.</li> </ol> <p>* Pengkinian <i>Resolution Plan</i> tetap berlaku bagi Bank yang sudah tidak lagi memenuhi kriteria sebagai Bank Sistemik dan Selain Bank Sistemik (<b>kecuali ditetapkan lain oleh LPS</b>)</p>	Dalam upaya untuk meningkatkan efektifitas penanganan dan penyelesaian Bank gagal, LPS menerbitkan ketentuan Rencana Resolusi Bagi Bank Umum yang mewajibkan seluruh Bank sistemik dan Bank non-sistemik yang ditunjuk oleh LPS untuk menyusun dan menyampaikan rencana resolusi kepada LPS.	<p>1. CIMB Niaga sebagai salah satu Bank Sistemik wajib menyusun dan menyampaikan <i>Resolution Plan</i> kepada LPS secara periodik.</p> <p>2. Bank sedang dalam proses penyusunan dokumen <i>Resolution Plan</i> untuk kemudian disampaikan ke LPS di tahun 2022.</p>								

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan  
ManajemenManajemen  
Risiko

No.	Peraturan Perundangan – Undangan	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru	Alasan Perubahan	Pengaruh terhadap CIMBN dan entitas Anak
13.	<p><b>PLPS No. 1 Tahun 2021</b></p> <p>Rencana Resolusi bagi Bank Umum</p>	<p>3. Kewajiban Penyampaian <i>Resolution Plan</i> dan Pengkinian <i>Resolution Plan</i>, diatur sebagai berikut:</p> <p>a) Bank yang telah memperoleh pemberitahuan dari LPS di tahun 2021 wajib menyampaikan <i>Resolution Plan</i> pertama kali paling lambat <b>30 November 2022</b> yang disertai dengan Surat Pengantar yang ditandatangani oleh Direktur Utama, Komisaris Utama dan PSP.</p> <p>b) Pengkinian <i>Resolution Plan</i> secara berkala disampaikan paling lambat 30 November pada tahun pelaporan berikutnya dengan disertai surat pengantar yang ditandatangani oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama (sebagai contoh: Apabila <i>Resolution Plan</i> dikirimkan 30 November 2022, maka Pengkinian <i>Resolution Plan</i> secara berkala dikirimkan paling lambat 30 November 2024).</p> <p>c) Pengkinian <i>Resolution Plan</i> secara sewaktu waktu disampaikan paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender sejak terjadinya kondisi. dengan disertai surat pengantar yang ditandatangani Direktur Utama, Komisaris Utama serta PSP.</p>		

Perubahan peraturan perundang-undangan tersebut di atas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian untuk periode berjalan atau periode tahun sebelumnya.



## ASPEK PEMASARAN

CIMB Niaga menjalankan beragam strategi dan kegiatan pemasaran dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja Bank yang lebih optimal selama tahun 2021 di tengah situasi yang sulit. CIMB Niaga yakin dengan penerapan strategi pemasaran yang efektif dan tepat yang dilakukan di berbagai lini usaha, mampu memaksimalkan potensi dan mencapai target yang telah ditetapkan.

### ANALISIS SEGMENT PASAR, KONDISI PERSAINGAN, DAN UPAYA PENETRASI PASAR

Pandemi COVID-19 yang masih belum berakhir membuat pemerintah berupaya mengendalikan laju pandemi dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di berbagai daerah. Hal ini memberikan dampak pelemahan pada berbagai sektor ekonomi, termasuk industri perbankan. Fungsi intermediasi perbankan mulai tumbuh positif meskipun belum kuat, OJK mencatat kredit perbankan pada tahun 2021 relatif mengalami pelemahan. Di saat permintaan kredit melemah, dana pihak ketiga perbankan meningkat signifikan hingga *double digit* karena meningkatnya *disposable income*, sebagai dampak dari penggunaan dana untuk konsumsi dan keperluan lain oleh masyarakat yang juga menurun. Hal ini yang menyebabkan DPK perbankan terkesan meningkat tajam dibandingkan peningkatan kredit di masa pandemi, karena sebenarnya pemilik dana atau nasabah tidak menggunakan dananya secara normal sebagaimana di masa sebelum pandemi. Pada saat yang sama, Bank Indonesia melonggarkan kebijakan moneter dengan menurunkan rasio GWM rupiah sehingga menambah likuiditas yang sangat longgar di perbankan, tercermin pada rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) yang tinggi.

Hingga pertengahan tahun 2021, volume transaksi kartu kredit CIMB Niaga turun secara *year on year (yoy)*. Mayoritas disebabkan oleh dampak COVID-19 terhadap *travel related transaction* yang masih jauh dari normal. Kendati demikian, transaksi *e-commerce* relatif meningkat tinggi.

Menyadari hal ini, *marketing communication* CIMB Niaga berupaya untuk menarik nasabah dengan menggunakan pendekatan segmentasi, dimana setiap segmen memiliki pendekatan yang berbeda berdasarkan kebutuhan dan perilaku masing-masing segmen. Pada tahun 2021 CIMB Niaga memberikan perhatian lebih kepada segmen anak muda, *emerging business*, keluarga, nasabah *preferred*, syariah, dan *corporate banking*. Melalui *brand movement*

Kejar Mimpi, CIMB Niaga membentuk platform dan membangun komunitas untuk masing-masing segmen terutama di anak muda, keluarga, syariah, dan *Emerging Business*.

Pendekatan dilakukan Bank melalui basis komunitas dengan tujuan untuk membentuk *loyalty* dan *engagement* terhadap setiap segmen. CIMB Niaga merupakan *pioneer* di industri perbankan yang menggunakan pendekatan komunitas untuk kegiatan *marketing*-nya. Dimulai dari pembentukan komunitas untuk anak muda di tahun 2017, saat ini CIMB Niaga sudah memiliki 29 komunitas kejar mimpi di 29 kota. Kemudian, CIMB Niaga melanjutkan hal ini dengan pengembangan komunitas di segmen syariah, keluarga, dan *Emerging Business*.

Strategi ini dilakukan untuk menjawab *demand* dan perilaku setiap segmen nasabah yang mencari layanan perbankan tidak hanya sekedar untuk *transactional based* saja. Namun lebih dari itu, layanan perbankan yang dapat menjadi partner untuk membimbing mereka bertumbuh dan mengejar mimpi.

Dalam upaya penetrasi pasar, CIMB Niaga juga melakukan akuisisi nasabah baru, *customer deepening*, pembiayaan dan pendanaan melalui *value chain*, peningkatan *customer experience*, peluncuran produk-produk yang inovatif, serta menjalin kerja sama dengan mitra *merchant* melalui penawaran dan program promosi yang menarik.

Pengembangan dan peningkatan layanan perbankan digital, baik secara transaksi, fitur, dan kapabilitas terus dilakukan untuk meningkatkan jumlah pengguna. Pengembangan digital diyakini Bank memiliki kecepatan layanan yang tidak dibatasi oleh lokasi dan jam kerja sehingga memudahkan para penggunanya, serta memberikan keunggulan pada efisiensi biaya, di samping manfaat corporate branding yang dapat menjangkau lebih luas melalui media perbankan digital.

CIMB Niaga juga melakukan pembukaan OCTO Vending di berbagai lokasi baru dalam rangka meningkatkan penetrasi pasar di masa pandemi COVID-19. Dengan OCTO Vending CIMB Niaga yang tersebar di perkantoran, mal, kampus, rumah sakit, dan bandara semakin memudahkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan produk pendukung kesehatan di masa pandemi COVID-19.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

## STRATEGI PEMASARAN DAN POSISI BANK DI INDUSTRI PERBANKAN

Menyadari perkembangan industri perbankan, pengaruh pandemi serta upaya penetrasi pasar, CIMB Niaga terus mendorong nasabah untuk mengoptimalkan transaksi menggunakan secara digital. Hal ini dilakukan untuk mendukung nasabah agar dapat memenuhi beragam kebutuhan secara mudah, sehat, dan aman di tengah pandemi COVID-19.

Selama masa pandemi hingga akhir tahun 2021, produk dan jasa di CIMB Niaga *shifting* menuju digitalisasi mulai dari sisi produk, *touch point*, program, *process*, *marketing channel*, *communication* dan lain sebagainya. Peralihan ini merupakan strategi pemasaran Bank yang dilakukan untuk menjawab perubahan perilaku konsumen yang kini melonjak tinggi di penetrasi digital. Hal ini turut mempengaruhi *brand & marketing communication* dalam melakukan pendekatan komunikasi, dimana penetrasi digital menjadi fokus utama.

Untuk itu, pada tahun 2021 ini CIMB Niaga melakukan pendekatan kepada nasabah yang dilakukan dengan cara yang lebih bersifat personal dan *customized* di setiap segmen, dimana setiap segmen memiliki kebutuhan dan karakter masing-masing sehingga pendekatan *marketing* yang dilakukan harus menyesuaikan kebutuhan mereka. CIMB Niaga juga tetap mengoptimalkan semua jaringan yang ada dalam memasarkan produk serta memberikan layanan kepada nasabah, termasuk kantor cabang, ATM, CDM/CRM, Digital Lounge maupun jaringan digital seperti OCTO Mobile, OCTO Clicks, maupun BizChannel@CIMB.

Upaya ini dilakukan Bank agar terus berinovasi baik dalam hal inovasi produk, layanan maupun proses bisnis sehingga meningkatkan kualitas layanan serta memberikan *customer experience* kepada nasabah. Pada akhirnya transaksi nasabah dapat dilakukan dengan keamanan yang lebih terjamin, terutama untuk transaksi secara digital.

Melalui berbagai penerapan strategi pemasaran yang dilakukan Bank selama tahun 2021, CIMB Niaga mampu meraih pencapaian yang baik serta berhasil untuk tetap mempertahankan posisinya sebagai bank swasta terbesar ke-2 di Indonesia dari sisi aset. CIMB Niaga tetap fokus pada pembiayaan segmen konsumen, UKM, dan nasabah *Tier-1 Business Banking*.

Meski tren indikator COVID-19 terus membaik menjelang akhir tahun 2021, CIMB Niaga tetap optimis sekaligus berhati-hati terhadap kinerja di masa mendatang. Untuk itu, CIMB Niaga akan terus mengembangkan bisnis Bank melalui implementasi strategi lima pilar. Kemudian, CIMB Niaga juga berfokus pada kebutuhan dan preferensi

nasabah menjadi yang utama bagi Bank guna memahami kondisi persaingan bisnis terkini. Secara organisasi, CIMB Niaga menjawab atas berbagai tuntutan pasar dengan implementasi strategi pemasaran yang baik, efektif dan efisien sesuai target Bank.

## STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN

Komunikasi pemasaran menjadi bagian penting dalam strategi pemasaran Bank. Untuk itu, CIMB Niaga menjalankan strategi komunikasi pemasaran selama tahun 2021 yang dilakukan dengan berfokus pada *digital channel*, hal ini dikarenakan perubahan perilaku masyarakat selama pandemi ini yang cenderung mengalami pergeseran. Komunikasi dan pendekatan yang dilakukan Bank pun dibuat lebih personal dengan menggunakan gaya bahasa dan topik yang relevan untuk masing-masing segmen.

Pada tahun 2021, CIMB Niaga juga menjalankan strategi pemasaran yang diperluas dari sisi penggunaan *channel*-nya. Dari sebelumnya lebih banyak menggunakan platform Instagram dan Facebook, kini Bank juga menjamah ke *channel* dan platform baru yang dapat menjangkau lebih banyak audiens sehingga *touchpoint brand* pun bertambah dan berkembang seiring berubahnya perilaku dan penggunaan platform digital oleh masyarakat.

Strategi lainnya untuk komunikasi pemasaran yang dijalankan Bank selama tahun 2021 yaitu dengan membentuk dan mengembangkan komunitas dan *brand evangelist* yang disebut *Brand Warrior*. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk membentuk *affinity* dari para nasabah serta meningkatkan *decision making* dan *engagement* dari para calon nasabah.

Di samping itu, CIMB Niaga juga menjalankan beberapa inisiatif lainnya yang dilakukan secara berkelanjutan di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Kolaborasi dan integrasi program baik secara *offline* maupun *online* dengan seluruh unit bisnis dan *support* guna mendukung peningkatan bisnis, seperti:
  - Pelaksanaan Xtra Xpo
  - Haya *Online Fest*
  - Komunikasi produk secara terintegrasi melalui *MASA campaign*
  - Gerakan #KejarMimpi
2. Optimalisasi penggunaan aset media sosial dan digital promosi.
3. Menjalin hubungan baik dengan berbagai komunitas syariah berbasis bisnis sebagai salah satu strategi kunci meningkatkan bisnis CIMB Niaga Syariah.
4. Memaksimalkan fungsi *website* sebagai salah satu *channel* informasi.
5. Inisiatif *Public Relations* dan *Thought Leadership*.



6. Kampanye penguatan layanan *digital banking* dengan menggunakan *brand* OCTO, seperti OCTO Mobile.

CIMB Niaga selalu melakukan strategi pemasaran dan komunikasi yang terintegrasi dalam melakukan aktivitas promosi, sehingga nasabah dan masyarakat dapat memperoleh informasi menyeluruh yang sesuai dan relevan mengenai produk dan layanan perusahaan. Produk dan layanan yang terintegrasi ini disampaikan melalui *above the line* (ATL) yaitu melalui media konvensional seperti TV, radio, koran, media luar ruang, dan media digital seperti *Facebook ads*, *YouTube ads*, *Instagram ads*, *Google Display Network* (GDN), dan juga *programmatic ads*. Selain ATL, strategi komunikasi juga disampaikan secara *below the line* (BTL) dalam bentuk *corporate event & sales marketing event* yang juga dilakukan dengan format *online/virtual*. Optimalisasi komunikasi juga dilakukan menggunakan kanal media milik perusahaan seperti *website*, akun media sosial perusahaan, poster, ATM & CDM *channel*, dan *branding* mobil kas.

### #KejarMimpi

Tahun ini, gerakan #KejarMimpi telah memiliki komunitas di 29 kota, berbagai kegiatan telah dilakukan secara *online* yang bekerja sama dengan berbagai panti asuhan, komunitas anak muda, keluarga hingga pelaku bisnis. Kegiatan ini mengajak berbagai pembicara inspiratif yang bertujuan untuk menyebarkan semangat #KejarMimpi sehingga mampu “menggerakkan” seluruh anak bangsa meski harus menghadapi tantangan pandemi COVID-19.

Melalui gerakan #KejarMimpi, CIMB Niaga mengaplikasikan semangat untuk terus melayani Indonesia dalam segala bentuk aktivitas promosi dan dikomunikasikan kepada setiap segmen masyarakat mulai dari anak kecil yang tumbuh dengan harapan tertingginya, anak muda yang berambisi untuk meraih cita-cita dan impian, keluarga muda yang ingin memberikan yang terbaik bagi pasangan dan anak-anaknya, pengusaha dan sektor bisnis, maupun individu dan keluarga yang sudah mapan. CIMB Niaga berharap dapat berperan sebagai *partner* dan *enabler* yang dekat dengan masyarakat dan bersama-sama mewujudkan mimpi masyarakat Indonesia melalui produk dan layanannya.

Pada tahun 2021, CIMB Niaga menyelenggarakan #KejarMimpi Online Fest Vol.4 menampilkan konsep yang lebih menarik dengan memadukan webinar, *talkshow*, dan *workshop* yang mengulas tentang *next level education* dan *career/profession for the future* bersama para ahli di bidangnya. Kegiatan ini mengemas sesi penuh inspirasi yang akan membuka wawasan sekaligus kesempatan bagi yang ingin *level up* melanjutkan kuliah atau bekerja

ke tingkat yang lebih tinggi. Selain narasumber yang berpengalaman, CIMB Niaga juga menggandeng partner institusi pendidikan yang membuka program beasiswa ke luar negeri serta pelaku usaha yang menyediakan peluang magang atau berkarier.

Tema yang diangkat dan isi dari #KejarMimpi Online Fest ini sangat dibutuhkan dan relevan bagi anak Indonesia terutama di masa sekarang ini, untuk raih mimpi di masa depan. Kegiatan ini merupakan komitmen Bank untuk terus berperan aktif melayani Indonesia, diantaranya dengan memberikan manfaat nyata untuk turut membangun SDM penerus bangsa yang berkualitas.

### HAYA ONLINE FEST 2021

Menjelang akhir tahun, Unit Usaha Syariah CIMB Niaga (CIMB Niaga Syariah) menyelenggarakan Haya *Online Fest* 2021. Rangkaian acara yang berlangsung selama dua bulan, sejak 29 November 2021 hingga 29 Januari 2022, dimeriahkan dengan beragam aktivitas. Mulai dari Haya *Online Bazaar*, Haya *Inspiring Talkshow*, Donasi Haya Berbagi, dan diakhiri dengan Haya *Online Concert*.

Sejak digelar pertama kali pada tahun lalu, Haya *Online Fest* terus berkembang menjadi kegiatan *flagship* CIMB Niaga Syariah yang membawa pengaruh positif untuk masyarakat dan para pelaku usaha di masa pandemi. Selain itu, Haya *Online Fest* 2021 juga merupakan bagian dari upaya CIMB Niaga Syariah untuk terus memberikan *customer experience* yang lebih baik dan mendukung semangat Indonesia Bangkit.

CIMB Niaga memperkirakan kondisi pandemi akan semakin membaik di kemudian hari. Berbagai aspek seperti kesehatan dan ekonomi juga mulai pulih. Karena itu, CIMB Niaga ingin membangun optimisme bahwa pada tahun 2022 Indonesia melanjutkan momentum untuk terus bangkit. Di sinilah Haya *Online Fest* hadir, sebagai semangat dan wadah untuk mendukungnya.

Haya *Online Fest* menyediakan platform bagi para pelaku usaha melalui *online bazaar* yang berkolaborasi dengan puluhan Usaha Kecil Menengah (UKM) lokal. Nasabah dapat membeli beragam produk dari para pelaku UKM tersebut di [tempatniaga.id/hayaonlinefest](https://tempatniaga.id/hayaonlinefest). Tersedia program diskon untuk pembayaran menggunakan OCTO Mobile, OCTO Clicks, dan Rekening Ponsel. Kesempatan diberikan kepada 660 transaksi pertama selama program berlangsung. Haya *Online Fest* 2021 sekaligus menjadi peluang buat para *brand* dan pelaku usaha untuk memperkenalkan produknya lebih luas ke masyarakat sekaligus sebagai strategi bisnis bertahan di tengah pandemi.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko



## PUBLIC RELATIONS DAN THOUGHT LEADERSHIP

Selama masa pandemi, sejumlah kegiatan *Public Relations* dan *Thought Leadership* dialihkan dari *event offline (face to face)* menjadi *online* untuk tetap menjaga hubungan baik, sekaligus berbagi informasi/*update* terkait CIMB Niaga kepada media massa. Salah satunya melalui '*Media Visit*' yang dilakukan melalui *online platform*, sehingga CIMB Niaga tetap dapat menjalin silaturahmi yang baik dengan media massa meskipun tidak bisa berkunjung langsung dan bertatap muka.

CIMB Niaga terus meningkatkan hubungan baik dengan media massa melalui beragam kegiatan di bawah inisiatif *Public Relations* dan *Thought Leadership*. Berbagai aktivitas yang dilakukan bertujuan untuk memperkuat persepsi positif terhadap CIMB Niaga melalui publikasi media massa yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan nasabah maupun calon nasabah kepada Bank. Adapun *highlight* dari program *Thought Leadership* diantaranya lebih aktif menghadirkan *senior leaders* CIMB Niaga di media massa, ataupun pada acara dan kegiatan yang melibatkan media massa. Hal ini dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa CIMB Niaga dikelola oleh sumber daya manusia yang kredibel dan profesional sekaligus dapat memberikan inspirasi bagi masyarakat.

Melalui inisiatif *Thought Leadership*, para *senior leaders* berkesempatan untuk *sharing* pandangan serta ide-ide konstruktif dengan menjadi nara sumber pada acara seminar, *workshop*, dan *talkshow online*. Selain itu, pandangan yang disampaikan oleh *senior leaders* terhadap isu yang tengah berkembang sesuai *expertise* masing-masing juga dituangkan dalam tulisan OPINI yang ditayangkan pada media massa *top tier* Tanah Air. Profil *senior leaders* juga diulas pada media *mainstream* untuk menyampaikan *success story* yang dapat menginspirasi masyarakat.

## PROGRAM KERINGANAN PEMBIAYAAN TERDAMPAK COVID-19

Dengan merebaknya pandemi COVID-19, CIMB Niaga memahami adanya nasabah yang terdampak. Menyadari hal ini, CIMB Niaga bersama nasabah senantiasa berupaya untuk melalui masa sulit ini. Untuk itu, Bank memiliki dan menjalankan program Keringanan Pembiayaan Terdampak COVID-19 dalam rangka membantu meringankan beban nasabah, disertai dengan keringanan persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank.

Program ini diberikan kepada nasabah perorangan yang memiliki fasilitas Kartu Kredit, Kartu Kredit Syariah, Kredit Tanpa Agunan (KTA) atau Personal Loan, Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Pembiayaan Pemilikan Rumah iB yang terdampak oleh COVID-19. Melalui program ini, Nasabah

diberi kemudahan untuk mengubah *outstanding/pokok pinjaman* menjadi cicilan dalam kurun waktu yang ditentukan oleh Bank. CIMB Niaga akan memberikan keputusan berdasarkan hasil analisa Bank.

## PEMASARAN KE INTERNAL

Selain berfokus pada strategi komunikasi pemasaran ke eksternal, CIMB Niaga juga menjalankan strategi pemasaran dan komunikasi yang dilakukan secara internal kepada seluruh staf CIMB Niaga sejalan dengan kampanye "*Inside Out Marketing*". Strategi ini dilakukan dengan cara melakukan edukasi produk dan layanan perusahaan yang sedang dipromosikan kepada internal melalui kanal komunikasi *e-mail blast* yang terintegrasi dan dilakukan setiap hari, serta menggunakan tampilan layar tematik (*wallpaper*) pada perangkat kerja laptop dan *desktop* seluruh karyawan. Pemasaran kepada staf juga didukung oleh penjelasan produk dan layanan melalui media Majalah Digital Internal, serta LED TV yang terpasang pada sejumlah kantor utama.

## POSITIONING PRODUK BANK DI PASAR DAN KONSUMEN

CIMB Niaga terus menjaga *positioning* yang kuat di antara bank-bank swasta nasional sebagai bank swasta terbesar ke-2 dari sisi aset. *Positioning* yang dibentuk CIMB Niaga di benak target *market*-nya adalah sebagai *the leading digital bank* yang menginspirasi, dan sebagai partner yang bertumbuh bersama para nasabah dan calon nasabahnya untuk terus mengejar mimpi. Upaya menjaga *positioning* Bank dilakukan melalui penyediaan layanan *universal banking* kepada target pasar.

CIMB Niaga merupakan pemimpin pasar dan memiliki *positioning* pasar yang kuat di bidang layanan *digital banking* di Indonesia dan terus berkomitmen untuk mengembangkan layanan *digital banking* yang berfokus kepada *customer centricity* melalui pemahaman akan kebutuhan nasabah, penyediaan layanan yang *reliable*, dan penciptaan *customer experience*. CIMB Niaga memiliki salah satu aplikasi *mobile banking* terbaik di Indonesia dan terus memberikan berbagai fitur layanan termutakhir untuk nasabah.

## PENGEMBANGAN PRODUK

CIMB Niaga terus berinovasi menyediakan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan target pasar. Dengan keunggulan kompetitif dan *positioning* Bank yang kuat pada segmen perbankan konsumen, CIMB Niaga senantiasa berupaya menyediakan berbagai solusi inovatif untuk nasabah di segmen perbankan konsumen melalui produk dan layanan yang dirancang tidak hanya untuk secara kompetitif memberikan nilai tambah namun juga untuk memberikan *customer experience* kepada nasabah. Sementara itu pada segmen



UKM dan korporasi kami berupaya meningkatkan *positioning* kami melalui penyediaan produk dan layanan yang menyeluruh dan inovatif untuk semua kebutuhan nasabah (*one-stop solution*).

CIMB Niaga juga terus melakukan inovasi berkelanjutan untuk produk, layanan, serta *bundling* yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah di tengah pasar yang terus berubah serta dalam rangka memberikan pelayanan terbaik bagi nasabah. Bank juga mengembangkan konsep layanan secara menyeluruh baik itu layanan berbasis konvensional maupun syariah, melalui kanal fisik maupun *digital*.

Inovasi produk baik untuk penyaluran kredit, penghimpunan dana, maupun pengembangan perbankan digital juga terus dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang semakin cepat dalam melakukan transaksi dan juga untuk memberikan *customer experience* yang semakin baik. CIMB Niaga juga melakukan pengembangan fitur dan kapabilitas layanan perbankan digital untuk segmen ritel dan non-ritel diharapkan dapat menunjang aspirasi Bank untuk menjadi yang terdepan dalam perbankan *digital* sekaligus mendukung strategi peningkatan CASA.

### INTEGRASI, SINERGI, DAN ALIANSI

Dalam upaya melaksanakan integrasi, sinergi, dan aliansi dari sisi bisnis, CIMB Niaga tidak hanya meningkatkan *awareness*, namun juga mendukung *business acquisition* dengan cara mendapatkan *business leads*. CIMB Niaga juga terus melakukan sinergi antar unit bisnis untuk menggali berbagai peluang yang ada melalui *customer deepening* dari segmen bisnis yang berbeda di antara basis nasabah yang telah dimiliki, seperti *cross selling* dan *value chain* antar unit bisnis yang dapat meningkatkan *product holding* per nasabah serta *engagement* nasabah terhadap Bank. Kerja sama dan koordinasi antar unit bisnis merupakan faktor penting dalam mendorong penjualan produk dan layanan serta memperluas jaringan nasabah.

Sementara *cross product penetration* juga dilakukan untuk produk-produk ritel, salah satunya melalui CIMB@Work yang menawarkan produk seperti KPR, KPM, kartu kredit, *payroll*, dan lainnya kepada karyawan dari nasabah segmen Korporasi. Unit Transaction Banking juga berupaya untuk membantu menghubungkan rantai antara *principal*, *distributor*, *supplier* baik itu untuk layanan pembiayaan maupun pendanaan.

Di samping itu, dalam penggunaan teknologi CIMB Niaga menyediakan integrasi layanan *digital banking/branchless banking* melalui OCTO Mobile dan OCTO Clicks. Sinergi bisnis juga dilakukan Bank dengan anak

perusahaan yaitu PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) terkait pembiayaan konsumen untuk KPM. Sementara, jalinan kerja sama dengan grup senantiasa dilakukan dalam rangka meningkatkan keterkaitan antar produk dan mengoptimalkan sinergi secara regional sebagai akses ke pasar yang baru.

### SERVICE EXCELLENCE DAN PROMOSI YANG DILAKUKAN

Dalam memenuhi kebutuhan nasabah dalam bertransaksi secara mudah dan aman, CIMB Niaga melakukan investasi dan inovasi yang berkelanjutan melalui optimalisasi teknologi *digital banking*, peningkatan layanan dan jumlah kanal *branchless banking* termasuk ATM/CDM. CIMB Niaga berkomitmen untuk selalu meningkatkan pelayanan kepada seluruh nasabah guna mencapai *customer experience* yang terbaik.

CIMB Niaga terus menjalankan aktivitas promosi agar nasabah dan masyarakat mendapatkan informasi terkini dan relevan terkait produk dan layanan Bank. Dari sisi eksternal, CIMB Niaga menyampaikan produk dan layanan perbankan yang terintegrasi melalui *above the line* (ATL) yaitu melalui media konvensional seperti televisi, radio, koran, media luar ruang, dan media digital seperti *Facebook ads*, *YouTube ads*, *Instagram ads*, *Google Display Network* (GDN), dan juga *programmatic ads*. Selain ATL, strategi komunikasi juga disampaikan secara *below the line* (BTL) dalam bentuk *corporate event & sales marketing event*. CIMB Niaga juga melakukan optimalisasi komunikasi dengan menggunakan kanal media milik Bank seperti *website*, akun media sosial Bank, poster, ATM & CDM channel, dan *branding* mobil kas.

Dalam memberikan kemudahan, kecepatan dan keamanan dalam mendukung upaya pemerintah memutus mata rantai penyebaran COVID-19, CIMB Niaga menawarkan promosi untuk bertransaksi dan berbelanja di *e-commerce* terpilih dengan menggunakan *channel* pembayaran digital seperti CIMB Clicks, QR, OCTO Mobile, Rekening Ponsel, dan *Virtual Card Number* (VCN). Dari sisi internal, CIMB Niaga menjalankan strategi komunikasi *marketing* kepada seluruh staf mengenai edukasi produk dan layanan Bank yang sedang dipromosikan. Komunikasi kepada internal dilakukan dengan cara melakukan *e-mail blast* yang sudah terintegrasi, galeri *news*, *desktop wallpaper*, dan LED TV yang dipasang di area kantor.

### PANGSA PASAR

CIMB Niaga meraih pangsa pasar dari sisi aset pada tahun 2021 sebesar 3,13%. Sedangkan untuk Dana Pihak Ketiga dan dana murah masing-masing mencatatkan pangsa pasar di industri perbankan sebesar 3,23% dan 3,34%. Dari sisi kredit yang diberikan, CIMB Niaga meraih



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

3,15% dari total pangsa pasar industri. Dengan capaian tersebut, CIMB Niaga tetap memperkuat posisi sebagai bank swasta terbesar kedua dari sisi aset di Indonesia.

Keterangan		2021	2020	2019
Total Aset (Rp miliar)	Industri	9.913.669	9.177.894	8.562.974
	CIMB Niaga	310.787	280.944	274.467
Kredit (Rp miliar)	Industri	5.768.794	5.481.560	5.616.992
	CIMB Niaga	181.613	174.755	194.238
Simpanan Nasabah (Rp miliar)	Industri	7.473.235	6.665.390	5.998.648
	CIMB Niaga	241.349	207.529	195.600
NIM (%)	Industri	4,51	4,45	4,91
	CIMB Niaga	4,86	4,88	5,31
Rasio CASA (%)	Industri	60,52%	57,92	56,86
	CIMB Niaga	61,34	59,62	55,35
Rasio NPL - Bruto (%)	Industri	3,00%	3,06	2,53
	CIMB Niaga	3,46	3,62	2,79
LDR (%)	Industri	77,13	82,54	94,43
	CIMB Niaga	74,35	82,91	97,64
ROA (%)	Industri	1,93	1,59	2,47
	CIMB Niaga	1,82	1,06	1,86
ROE Tier-1 (%)	Industri	8,98	8,24	12,38
	CIMB Niaga	10,44	5,33	9,02
CAR (%)	Industri	25,67	23,89	23,40
	CIMB Niaga	22,68	21,92	21,47

## STRATEGI DAN TARGET CAPAIAN PEMASARAN 2022

Dengan banyaknya ketidakpastian dan berbagai macam pembatasan dalam aktivitas sehari-hari mungkin saja dapat diberlakukan kembali sebagaimana yang terjadi pada tahun 2021 di berbagai daerah di Indonesia, hal ini akan berimbas terhadap banyak industri termasuk industri perbankan. CIMB Niaga juga memandang pandemi COVID-19 yang masih berlangsung sampai dengan akhir 2021 tidak hanya sebagai tantangan namun sebagai peluang untuk senantiasa berinovasi memberikan pelayanan terbaik.

Untuk menghadapi tantangan dari aspek pemasaran di masa depan, CIMB Niaga secara *brand & marketing communication*, telah menetapkan strategi dan rencana yang akan dilakukan di 2022 dengan:

Pertama, senantiasa memberikan pengalaman terbaik untuk nasabah dan calon nasabah melalui *brand and customer experience*.

Kedua, CIMB Niaga akan terus mengembangkan pengalaman digital yang baik untuk para nasabah agar merasakan kualitas layanan Bank sebagai *the leading digital bank*. Adapun untuk mencapai hal tersebut, CIMB Niaga akan menjalankan rencana untuk membentuk *competitive intelligence* dan kampanye *customer experience*.

Kemudian, ketiga, CIMB Niaga akan meningkatkan efektifitas dari *channel online, on-air, on-ground*, dan *hybrid* dengan berfokus pada data analytics, jangkauan/

*reach* yang luas, *geographical strategy*, dan *hybrid brand activations*.

Lebih lanjut, keempat, CIMB Niaga akan terus memperkuat internal *engagement* dan membangun *brand* dari dalam melalui *inside out marketing*. Kelima poin mengutamakan kolaborasi dan *consumer minded focus*.

Di samping itu, pada tahun 2022, CIMB Niaga masih akan banyak menyelenggarakan berbagai program promosi, *event* dan program-program pemasaran lainnya dengan memanfaatkan berbagai platform *online/digital*. Melalui berbagai program pemasaran yang terintegrasi dan fokus pada target pasar, CIMB Niaga berupaya untuk merealisasikan target capaian pemasaran 2022 diantaranya target pertumbuhan kredit 4%-6% dan target pertumbuhan simpanan nasabah 2%-5%. Informasi rincian proyeksi 2022 dapat dilihat pada bagian Analisis dan Pembahasan Manajemen.

Memandang ke depan, CIMB Niaga akan tetap menjalankan strategi pemasaran jangka panjang yang sejalan dengan strategi Bank untuk menjadi *Focused Universal Bank* di Indonesia pada segmen konsumen, SME dan korporasi yang berkualitas. *Customer centricity* tetap menjadi *differentiator* bagi Bank dibandingkan kompetitor dalam upaya (1) pemahaman kebutuhan nasabah secara mendalam; (2) memperkuat *reliability* layanan nasabah; (3) transformasi *customer experience*; (4) pelayanan yang setara kepada semua nasabah.



## PROSPEK USAHA

### MAKRO EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL 2022

Pada tahun 2022, Bank Indonesia memprediksikan ekonomi dunia tumbuh sebesar 4,4% sama dengan prediksi IMF pada laporan WEO Januari 2022. Perekonomian global masih diliputi ketidakpastian meskipun pertumbuhan ekonomi di sejumlah negara menunjukkan tren yang positif. Beberapa risiko ketidakpastian ini muncul dari berakhirnya kebijakan *tapering off* Bank Sentral Amerika Serikat, potensi kenaikan suku bunga Amerika Serikat, munculnya kasus Omicron, ketatnya Tiongkok dalam pengawasan perusahaan besar, serta munculnya ketegangan geopolitik dunia.

Kenaikan volume perdagangan dan harga komoditas dunia juga diperkirakan akan masih berlanjut, sehingga menopang prospek ekspor negara berkembang. Ketidakpastian pasar keuangan global masih berlanjut di tengah penyebaran COVID-19 varian Omicron dan pengumuman siklus pengetatan kebijakan moneter the Fed yang lebih cepat. Hal tersebut mengakibatkan terbatasnya aliran modal dan tekanan nilai tukar negara berkembang, termasuk Indonesia.

Dari sisi domestik, sentimen dinamika perekonomian global menjadi tantangan bagi Indonesia karena akan memiliki pengaruh pada langkah kebijakan yang akan ditempuh pemerintah. Meskipun tidak dapat mengontrol kondisi global, Indonesia bisa mempersiapkan kebijakan sebagai respon perkembangan global.

Kendati demikian, proses pemulihan ekonomi dalam negeri terus berlanjut dan diprediksikan juga akan meningkat lebih tinggi pada tahun 2022, sejalan dengan mobilitas yang terus meningkat. Bank Indonesia memperkirakan ekonomi Indonesia tahun 2022 tumbuh lebih tinggi menjadi 4,7-5,5%.

Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) diperkirakan juga tetap baik dan nilai tukar Rupiah terjaga didukung oleh ketahanan sektor eksternal Indonesia serta langkah-langkah stabilisasi yang dilakukan oleh Pemerintah dan Bank Indonesia, di tengah ketidakpastian di pasar keuangan global yang meningkat. Inflasi diperkirakan tetap rendah dan mendukung stabilitas perekonomian dalam negeri.

Pada tahun 2022, perbaikan ekonomi terutama didukung konsumsi swasta yang meningkat, dan kinerja ekspor serta belanja fiskal Pemerintah yang tetap terjaga. Hal

tersebut sejalan dengan mobilitas yang terus meningkat, pembukaan ekonomi yang semakin luas, serta stimulus kebijakan yang berlanjut. Berdasarkan publikasi Tinjauan Kebijakan Moneter Bank Indonesia, ekonomi domestik tahun 2022 diperkirakan akan tumbuh lebih tinggi menjadi 4,7-5,5%.

Indikator	2021	APBN 2022
Pertumbuhan Ekonomi (% yoy)	3,7%	5,2%
Inflasi (% yoy)	1,9%	3,0%
Suku Bunga (%)*	6,4%	6,8%
Nilai Tukar Rupiah (Rp/US\$)	Rp14,269	Rp14.350

\*) Yield SBN 10 tahun

Sumber: APBN 2022

### INDUSTRI PERBANKAN 2022

CIMB Niaga optimis pertumbuhan ekonomi tahun 2022 akan melanjutkan kondisi ekonomi yang menunjukkan perbaikan dan pemulihan. Bahkan, proses perbaikan dan pemulihan ekonomi diprediksikan akan meningkat lebih tinggi pada tahun 2022, meski masih dibayangi gangguan *supply chain* dan kenaikan kasus COVID-19 akibat kemunculan varian baru.

Kondisi likuiditas pada tahun 2022 diprediksikan akan sangat longgar yang didorong oleh kebijakan moneter yang akomodatif dan dampak sinergi Bank Indonesia dengan Pemerintah dalam mendukung pemulihan ekonomi nasional. Likuiditas yang sangat longgar mendorong suku bunga kredit perbankan terus dalam tren menurun.

Suku bunga kebijakan moneter diperkirakan tetap rendah sejalan dengan perlunya menjaga stabilitas nilai tukar dan sistem keuangan, di tengah prakiraan inflasi yang rendah dan upaya untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Ketahanan sistem keuangan diperkirakan akan tetap terjaga dan fungsi intermediasi perbankan melanjutkan perbaikan secara bertahap. Volatilitas pasar keuangan diperkirakan mereda namun terdapat potensi peningkatan yield SBN dampak dari ekspektasi pertumbuhan ekonomi dan inflasi secara global.

Memasuki tahun 2022, pertumbuhan kredit perbankan nasional diperkirakan akan mengalami pertumbuhan selaras dengan optimisme pemulihan ekonomi nasional. Bank Indonesia memproyeksikan, kredit perbankan tumbuh pada kisaran 6% hingga 8%. Proyeksi pertumbuhan kredit perbankan disampaikan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

memproyeksikan penyaluran kredit perbankan dapat tumbuh di kisaran 5,1% hingga 8,9%.

Dengan demikian, optimisme industri perbankan sejalan dengan pertumbuhan ekonomi nasional. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi yang lebih pesat, maka kebutuhan pembiayaan perbankan pun akan meningkat. Pada saat bersamaan, industri perbankan memiliki kemampuan permodalan yang memadai dengan likuiditas perbankan nasional yang relatif longgar, seiring dengan terus tumbuhnya penghimpunan dana pihak ketiga (DPK).

(Sumber: Bank Indonesia, LPS dan OJK)

## RENCANA DAN LANGKAH STRATEGI BISNIS BANK 2022

Makroekonomi dan industri perbankan dalam negeri pada tahun 2022 diperkirakan akan bertumbuh. Karena itu, berbagai bank di Indonesia optimis kinerja bisnis pada masa mendatang akan lebih baik dibanding tahun sebelumnya. Optimisme ini juga ditunjukkan CIMB Niaga sebagai salah satu bank swasta terbesar di Indonesia, serta mempersiapkan sejumlah fokus bisnis dalam rangka memaksimalkan potensi pertumbuhan ekonomi nasional.

Meski pada masa mendatang ekonomi masih akan dibayangi varian COVID-19 baru (Omicron), CIMB Niaga akan secara aktif tetap memantau debitur-debitur yang termasuk di dalam sektor-sektor yang dianggap rentan terkena imbas (*vulnerable sectors*). Pemantauan aktif tersebut dilakukan dari sisi lewat jatuh tempo (*Days Past Due/DPD*), permintaan penundaan pembayaran pokok, penundaan bunga kredit dan kerugian penurunan nilai aset keuangan. Hal ini dilakukan oleh Bank untuk mendukung program stimulus yang dicanangkan pemerintah dan sekaligus untuk menjaga tingkat kesehatan Bank.

Dari sisi penghimpunan dana, CIMB Niaga akan tetap fokus melanjutkan untuk meningkatkan porsi dana murah (CASA) terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK). Pemanfaatan teknologi digital juga masih akan menjadi strategi utama Bank dalam mendorong peningkatan CASA terhadap DPK.

Dari sisi penyaluran kredit, EBB dan Perbankan Konsumer akan menjadi fokus utama Bank pada tahun 2022. CIMB Niaga tetap menjalankan model bisnis universal dengan memberikan pelayanan nasabah korporasi dan juga komersial.

Lebih lanjut, CIMB Niaga juga secara konsisten menjalankan 5 Pilar Strategis yang dipadukan dengan penerapan strategi bisnis yang disesuaikan dengan dinamika yang dihadapi di tahun 2022. Dengan pandemi COVID-19 yang masih berlangsung maka perlindungan kesehatan dan kesejahteraan karyawan masih menjadi salah satu fokus utama Bank. Demikian juga dengan keberlangsungan bisnis nasabah akan tetap menjadi perhatian Bank. Posisi likuiditas dan upaya peningkatan kualitas aset secara berkelanjutan juga merupakan fokus Bank di 2022. Selanjutnya, transformasi bisnis dan khususnya digital akan terus diaksesari melalui peningkatan investasi di bidang teknologi dan sumber daya manusia untuk semakin memperkuat keunggulan kompetitif Bank sehingga dalam jangka panjang akan dapat meningkatkan nilai perusahaan dan pada saat yang sama meningkatkan *customer experience*.

Kemudian, mengawali langkah di tahun 2022, dengan penuh semangat dan optimisme CIMB Niaga siap memberikan layanan terbaik kepada nasabah, salah satunya melalui pembukaan *digital lounge* di beberapa tempat strategis. Inisiatif ini merupakan bagian dari strategi digitalisasi yang terus Bank lakukan dalam rangka mendorong pertumbuhan bisnis dan meningkatkan *customer experience*. Melalui fasilitas ini, nasabah CIMB Niaga dapat melakukan berbagai aktivitas perbankan secara mandiri (*self service*) di perangkat berbasis layar sentuh.

Di samping itu, CIMB Niaga juga berupaya untuk mengoptimalkan layanan digitalnya untuk melengkapi layanan yang diberikan melalui sejumlah kantor cabang. Optimalisasi itu dengan harapan memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi nasabah untuk bertransaksi. Nasabah dapat memenuhi beragam kebutuhan perbankan langsung dari genggam tangan, tanpa tergantung kepada jam operasional kantor cabang. Di tengah kondisi saat ini, CIMB Niaga mengajak nasabah tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat dan memaksimalkan platform digital. Dengan demikian, nasabah dapat melakukan beragam aktivitas finansial secara sehat dan aman.



# INFORMASI **KELANGSUNGAN USAHA**



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

## HAL-HAL YANG BERPOTENSI BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA

Memasuki tahun kedua masa pandemi COVID-19, CIMB Niaga tetap mewaspadai tantangan pertumbuhan kredit perbankan selama tahun 2021. Kendati demikian, CIMB Niaga tidak memiliki adanya hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usahanya di industri perbankan Indonesia.

Dalam mengantisipasi hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap usaha, CIMB Niaga berupaya untuk tetap bertumbuh di tengah tantangan yang ada dengan lebih selektif melakukan penyaluran kredit sehingga kualitas aset tetap terjaga. CIMB Niaga juga secara aktif memantau kredit-kredit yang dinilai berpotensi menjadi bermasalah serta menjalankan prinsip kehati-hatian dengan meningkatkan standar kebijakan persetujuan kredit untuk mendapatkan pertumbuhan kredit yang berkualitas.

## ASSESSMENT MANAJEMEN UNTUK MENGELOLA POTENSI YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA

Secara berkala, CIMB Niaga melakukan evaluasi dalam penyusunan rencana strategis dan melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk mencapai target dan terus melanjutkan kelangsungan usaha. CIMB Niaga tidak mendapatkan adanya temuan atas ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usaha.

Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa terlibat dalam berbagai upaya untuk mengelola potensi yang berpengaruh signifikan dalam kelangsungan usaha Bank, salah satunya dilakukan dengan menyusun dan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan terkini dan berkelanjutan. Di samping itu, keterlibatan Dewan Komisaris dan Direksi juga terlihat pada penyusunan dan penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Bank.

Berdasarkan pencapaian kinerja pada tahun 2021, pengalaman, dan rekam jejak CIMB Niaga, Manajemen menilai bahwa kelangsungan usaha CIMB Niaga pada

masa mendatang tetap sangat baik. Penilaian atas kelangsungan usaha ini didasarkan pada rasio-rasio keuangan dan kesehatan Bank yang berada dalam kondisi baik dan mampu mendukung kelangsungan usaha Bank ke depan. Kemudian, Bank juga mendapat dukungan penuh dari pemegang saham dan sinergi antar entitas dalam CIMB Group serta pengakuan atas kualitas dan kredibilitas CIMB Niaga yang diberikan lembaga pemeringkat menjadi fundamental bagi CIMB Niaga untuk menjaga senantiasa kelangsungan bisnis. Infrastruktur CIMB Niaga juga telah teruji mampu mendukung bisnis dan kelangsungan usaha Bank di industri perbankan.

CIMB Niaga berkomitmen untuk memenuhi kekurangan yang mungkin ada dalam menjalankan kegiatan usaha, serta tetap menjaga kondisi keuangan. Manajemen optimis mampu menghadapi berbagai tantangan dan meraih peluang yang ada ditopang oleh beberapa faktor diantaranya sumber daya manusia yang berkompeten, infrastruktur bisnis yang memadai, serta jaringan bisnis internasional yang dimiliki menjadi dasar keyakinan Manajemen akan pertumbuhan bisnis CIMB Niaga di masa-masa yang akan datang.


Selama kurun waktu tiga tahun terakhir, CIMB Niaga mampu memberikan kontribusi laba sebelum pajak kepada Induk Perusahaan (CIMB Group Holdings Berhad) sekitar 17% di tahun 2019, 54% di tahun 2020, serta sebesar 25% pada tahun 2021. CIMB Group memiliki kepemilikan saham sebesar 92,50% (termasuk PT Commerce Kapital sebesar 1,02%) di CIMB Niaga. Dengan mempertimbangkan kontribusi tersebut, kelangsungan usaha CIMB Niaga di industri perbankan Indonesia akan tetap mendapatkan *support* dari Induk Perusahaan secara berkelanjutan.

## ASUMSI YANG DIGUNAKAN MANAJEMEN DALAM ASSESSMENT

Asumsi yang digunakan Manajemen dalam menilai kelangsungan usaha Bank mempertimbangkan beberapa faktor meliputi kinerja keuangan, tingkat likuiditas dan solvabilitas, perikatan dan perjanjian signifikan, serta perkara hukum yang sedang dihadapi dalam melakukan *assessment* terkait kelangsungan usaha CIMB Niaga.



# Syariah Untuk Semua



CIMB Niaga Syariah hadir memberikan pilihan transaksi berbasis syariah untuk memenuhi kebutuhan setiap nasabah dari berbagai kalangan. Hal ini merupakan komitmen dan kontribusi CIMB Niaga untuk menggerakkan perekonomian syariah di Indonesia.







# Manajemen

Risiko

Fokus Manajemen Risiko 2021	280
Kerangka Kerja dan Sistem Manajemen Risiko	282
ICAAP ( <i>Internal Capital Adequacy Assessment Process</i> )	290
Manajemen Risiko Unit Usaha Syariah (UUS)	292
Profil Risiko & Tingkat Kesehatan Bank dan Konsolidasi	293
Manajemen Risiko Terintegrasi	293
Implementasi Basel	294
Pengungkapan Rencana Aksi ( <i>Recovery Plan</i> )	295
AFM ( <i>Anti Fraud Management</i> )	297
Basel II Pilar 3: Pengungkapan Permodalan, Eksposur Risiko dan Penerapan Manajemen Risiko Bank	301
Bagian Umum	301
Permodalan	305
Pendekatan Manajemen Risiko Bank	319
Rasio Pengungkit	321
Risiko Kredit	324
Risiko Pasar	381
Risiko Likuiditas	388
Risiko Operasional	403
Risiko Reputasi	410
Risiko Kepatuhan	411
Risiko Hukum	412
Risiko Transaksi Intra-Grup	413
Risiko Stratejik	414
Kebijakan Remunerasi	415

## FOKUS MANAJEMEN RISIKO 2021



Penerapan manajemen risiko di CIMB Niaga dilakukan sejalan dengan kerangka kerja *Enterprise Wide Risk Management (EWRM)*. Kerangka kerja ini memberikan dasar untuk proses manajemen risiko yang bersifat proaktif dan *forward looking* dalam memastikan tercapainya pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan; memaksimalkan nilai pemegang saham; dan mengelola modal secara komprehensif.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

Selama beberapa tahun terakhir, CIMB Niaga melakukan transformasi yang berfokus pada pembangunan berbagai infrastruktur manajemen risiko dan penguatan budaya manajemen risiko. Pada tahun 2021, CIMB Niaga berupaya mengoptimalkan implementasi dari berbagai infrastruktur manajemen risiko sejalan dengan *best practise* untuk dapat mengelola risiko secara efektif dan mengoptimalkan *return* dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Fokus manajemen risiko Bank dituangkan dalam *risk playbook* dan disusun sejalan dengan fokus strategi Bank yang tertuang dalam *Forward23+(F23+)*. Fokus manajemen risiko ini juga disusun dengan mempertimbangkan situasi pandemi COVID-19 yang tentunya berpengaruh terhadap kondisi makroekonomi dan bisnis Bank secara keseluruhan. Secara garis besar, fokus manajemen risiko Bank dibagi menjadi beberapa area/dimensi utama yaitu:

#### 1. Meningkatkan Kualitas Aset dan Mengelola *Cost of Credit*

- a. Memperbaiki proses (termasuk KPI), prosedur dan pelaporan untuk mendukung/ memfasilitasi *end-to-end credit process* yang lebih baik, serta untuk mencapai CoC dan ROE yang lebih baik (*post COVID-19*), antara lain dengan cara:
  - Mengidentifikasi gap yang masih ada dalam *end-to-end credit process*.
  - Memperkuat proses *pre* dan *post approval* yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas aset.
  - Mengembangkan proses *monitoring* yang efektif dan efisien terhadap kredit dan *collection* serta *recovery*.
  - Menyusun KPI yang efektif untuk memastikan *mindset* yang seimbang antara pertumbuhan bisnis dan risiko, serta memasukkan *leading indicator* sebagai bagian dari KPI.
- b. Mengembangkan *dashboard* kualitas aset untuk mendukung manajemen risiko yang bersifat *forward looking* utamanya untuk segmen non retail.
- c. Memperbaiki dan mereview kembali kerangka dan strategi portofolio, seperti *portfolio quality review, pricing & provision strategy*.
- d. Memperkuat *Early Warning*.

2. Melakukan pengembangan manajemen risiko berbasis data (*data driven risk management*) termasuk mengadopsi penggunaan perangkat permodelan yang canggih seperti *machine learning*.

Beberapa inisiatif yang dilakukan antara lain:

- a. Mengembangkan *datamart* untuk mendukung manajemen risiko segmen *non retail* yang berdasarkan pada data. Keluaran dari data tersebut dapat digunakan antara lain untuk analisa *red flag* dan *early alerts* untuk nasabah non retail, serta *cross sell*.
  - b. Menggunakan *machine learning* untuk membangun model yang terbaik untuk pemeriksaan kewajaran harga (*rate*) untuk mencegah potensi *trading* yang tidak terotorisasi, *vogue trading* maupun manipulasi laba/rugi dari aktivitas *treasury*.
  - c. Implementasi model *credit scoring* untuk kategori debitur ritel yang berbasis *machine learning*.
    - Model *credit scoring* ini akan mendukung otomasi keputusan persetujuan kredit, sehingga *turn around time* dan kualitas dari *credit underwriting* dapat ditingkatkan.
    - Implementasi strategi yang mengoptimalkan *score threshold* agar tetap berada di level risiko yang dapat diterima, yang juga dapat memaksimalkan keuntungan Bank.
3. Pengembangan manajemen risiko operasional yang terpadu dan tepat guna.
- a. *Data Analytic* untuk mitigasi risiko yang bersifat *forward looking* dengan penggunaan teknologi yang dipadukan dengan berbagai potensi skenario risiko operasional. *Data analytic* digunakan untuk menganalisa data transaksional dan operasional nasabah berbasis teknologi dalam suatu skenario tertentu (*scripting*), dimana *output* yang dihasilkan adalah Laporan *Exception* yang dapat merupakan suatu anomali tertentu untuk dialami sebagai *early detection* dari terjadinya suatu kesalahan atau penyimpangan dan pelanggaran ketentuan atau adanya indikasi *fraud* atas suatu proses operasional.
  - b. Pemantauan Risiko Teknologi Informasi dan Risiko Siber, termasuk pengembangan sistem informasi manajemen dan teknologi yang digunakan dalam mitigasi risiko tersebut.
  - c. Melakukan Uji Coba *Quantitative Impact Study* (QIS) secara berkala dalam rangka persiapan Penerapan Basel 3 – *Reforms Framework* dalam hal perhitungan kecukupan modal minimum risiko operasional menggunakan Pendekatan Standar. Hal ini tidak terbatas dalam memastikan Data Internal Kerugian Risiko Operasional termasuk Data Berkualitas Tinggi.



- d. Perencanaan termasuk pemantauan secara berkala untuk implementasi dari *Business Continuity Management* (BCM) dalam menetapkan kebijakan internal (termasuk protokol kesehatan dan keselamatan kerja) untuk mengantisipasi Dampak Pandemi COVID-19, melalui *Crisis Management Team*, *Crisis Coordination Team*, dan Gugus Fungsi Satuan Kerja.
4. Budaya Risiko
- Memperkuat budaya risiko melalui keterlibatan yang bersifat proaktif dan relevan dengan para pemangku kepentingan:
- Memperkuat budaya risiko dengan meningkatkan kesadaran dan kapabilitas terhadap risiko dan kepatuhan melalui serangkaian kegiatan pelatihan dan sertifikasi manajemen risiko (termasuk *e-Learning*) seperti *Cyber Risk Awareness*, *Operational Risk Tools Refreshment*, Refreshment atas *New Product Approval* dan *Significant Changes Assessment Process* (SCAP) serta Sosialisasi Ketentuan *Override Obligor Risk Rating* (ORR) untuk Debitur yang terdampak COVID-19.
  - Kesenambungan dalam meningkatkan kompetensi fungsi kontrol internal di lini pertahanan pertama khususnya fungsi *Risk Control Unit* (RCU) dalam membantu unit bisnis atau *support* di areanya dalam posisi *'In Control'*.

## KERANGKA KERJA DAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Proses manajemen risiko dan kontrol internal yang baik dan kuat merupakan bagian penting dari kegiatan operasional dan aktivitas Bank. Penerapan manajemen risiko di CIMB Niaga dilakukan sejalan dengan kerangka kerja *Enterprise Wide Risk Management* (EWRM).

Kerangka kerja ini memberikan dasar untuk proses manajemen risiko yang bersifat proaktif dan *forward looking* dalam memastikan tercapainya pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan; memaksimalkan nilai pemegang saham; dan mengelola modal secara komprehensif. Dalam kerangka kerja EWRM, risiko dikelola secara terintegrasi melalui penyelarasan *risk appetite* dengan strategi bisnis.

Tujuan utama dari implementasi EWRM adalah agar Bank dapat mencapai dan merealisasikan target dan rencana bisnisnya dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, mempertahankan kinerja keuangan yang baik, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku serta *franchise/brand value* yang dimiliki oleh CIMB Niaga.

Hal ini diwujudkan dengan adanya budaya risiko yang kuat yang menjadi fondasi dari mekanisme kontrol

dalam kerangka kerja EWRM. Di samping itu, EWRM juga mencakup proses pengelolaan risiko yang efektif dan berkelanjutan, serta didukung oleh kecukupan kebijakan dan prosedur untuk seluruh area risiko yang signifikan bagi Bank. Bank juga mempersiapkan langkah-langkah mitigasi risiko agar eksposur risiko sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditetapkan.

Kerangka kerja EWRM mengacu dan sejalan dengan ruang lingkup manajemen risiko yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang mencakup:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi (termasuk Dewan Pengawas Syariah).
2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit.
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko.
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Desain EWRM ini meliputi pendekatan manajemen risiko *"top down strategic"* dan *"bottom up tactical"* yang saling melengkapi. Komponen utama dalam kerangka EWRM digambarkan dalam diagram berikut:



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko



## BUDAYA RISIKO

Manajemen risiko yang kuat merupakan fondasi utama dan bersifat fundamental bagi kesuksesan Bank. Oleh karena itu, CIMB Niaga menjadikan manajemen risiko sebagai bagian integral dari budaya Perusahaan dan proses pengambilan keputusan. Budaya risiko yang kuat mendorong pengambilan risiko yang baik, memperkuat manajemen risiko yang efektif, dan memastikan kegiatan pengambilan risiko yang *excessive* telah dinilai, dieskalasi dan ditangani dengan tepat waktu.

Beberapa elemen penting sebagai pembentuk budaya manajemen risiko yang baik yang berlaku di CIMB Niaga adalah:

- Memberikan Keteladanan Kepemimpinan dan Strategi (*Leadership and Strategy*), yang beralur pada penerapan etika dan nilai-nilai serta pengkomunikasian misi dan tujuan Bank secara sinergi dan berkesinambungan.
- Sumber Daya Manusia dan Komunikasi (*People and Communication*) dengan berfokus pada peningkatan kompetensi dengan alur pembagian informasi dan pengetahuan yang merata.
- Pertanggungjawaban dan Penguatan (*Accountability and Reinforcement*), pemberian tugas dan tanggung jawab yang diiringi dengan pengukuran kinerja yang sesuai termasuk penghargaan atas kinerja yang baik.
- Manajemen Risiko dan Infrastruktur (*Risk Management and Infrastructure*), untuk membangun proses manajemen risiko dan kontrol yang efektif dalam mendukung strategi Bank.

CIMB Niaga melakukan beberapa hal sebagai bentuk nyata dalam membangun budaya dan kesadaran risiko dalam setiap aktivitas operasional sehari-hari di seluruh jajaran organisasi Bank, antara lain:

- Menciptakan pesan teladan (*Tone at the Top*) yang sama yang merupakan komitmen bersama dari seluruh manajemen senior Bank agar budaya organisasi yang sadar risiko dapat dikembangkan dan risiko dapat dikelola sesuai dengan strategi Bank.
- Proses edukasi kepada seluruh karyawan di setiap organisasi Bank. Keberhasilan proses edukasi akan terefleksi dalam pengukuran kinerja (*Key Performance Indicator/KPI*) yang berbasis manajemen risiko, di mana CIMB Niaga akan mempertimbangkan perilaku terkait risiko (*risk related behavior*) selama proses kinerja dan pemberian kompensasi.
- Pelatihan dan kegiatan berkala yang bertujuan meningkatkan budaya sadar risiko dan fraud, diantaranya dalam bentuk Sosialisasi *Anti Fraud* dan *Operational Awareness Training*.
- Komunikasi yang konsisten mengenai pentingnya manajemen risiko di seluruh lini pertahanan Bank.
- Menciptakan pendekatan terstruktur yang terstandardisasi dalam bentuk prosedur kerja yang terdokumentasi sebagai acuan kerja keseharian dan pengambilan keputusan.

Untuk memperkuat budaya risiko, penerapan manajemen risiko di Bank melekat pada filosofi tiga garis pertahanan (*three lines of defense*), di mana risiko dikelola dari titik aktivitas pengambilan risiko (*risk taking activities*) untuk memastikan akuntabilitas atas risiko yang jelas di seluruh organisasi dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) sebagai *enabler* unit bisnis.



## TIGA LINI PERTAHANAN (*THREE LINES OF DEFENSE*)

Proses manajemen risiko di CIMB Niaga melibatkan seluruh jajaran di organisasi mulai dari Direksi, Manajemen Senior sampai seluruh karyawan di Bank yang sejalan dengan konsep tiga lini pertahanan.



## TATA KELOLA

CIMB Niaga menyusun struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan dan kebijakan usaha, ukuran serta kompleksitas dan risiko yang melekat pada Bank, dalam mendukung rangka penerapan manajemen risiko yang efektif. Struktur tata kelola perusahaan harus berfungsi untuk meningkatkan mekanisme *four eyes principle* dan transparansi dalam seluruh proses manajemen risiko, untuk memastikan konsistensi penerapan EWRM dapat berjalan dengan baik. Direksi bertanggung jawab terhadap aktivitas manajemen risiko Bank, menentukan arah strategi, yang didukung oleh *risk appetite*, kerangka kerja manajemen risiko yang relevan dan Kebijakan dan Prosedur.

Direksi dibantu oleh komite-komite risiko dan fungsi kontrol dalam rangka memastikan efektivitas pelaksanaan kerangka kerja EWRM. Proses manajemen

risiko dievaluasi oleh *Risk Management Committee* (RMC) yang bertanggung jawab atas penerapan kerangka manajemen risiko secara keseluruhan. Komite ini diketuai oleh Direktur Utama dan beranggotakan seluruh jajaran Direksi dan beberapa senior eksekutif. RMC bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan secara tidak langsung kepada Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko (KIPER).

Selain RMC, komite eksekutif lainnya terkait manajemen risiko untuk membahas risiko lebih mendalam adalah *Asset Liability Committee* (ALCO) untuk mengelola risiko likuiditas dan suku bunga di *banking book*, *Operational Risk Committee* (ORC) untuk mengelola risiko operasional dan *Credit Policy Committee* (CPC) untuk mendiskusikan kebijakan terkait perkreditan.



Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan

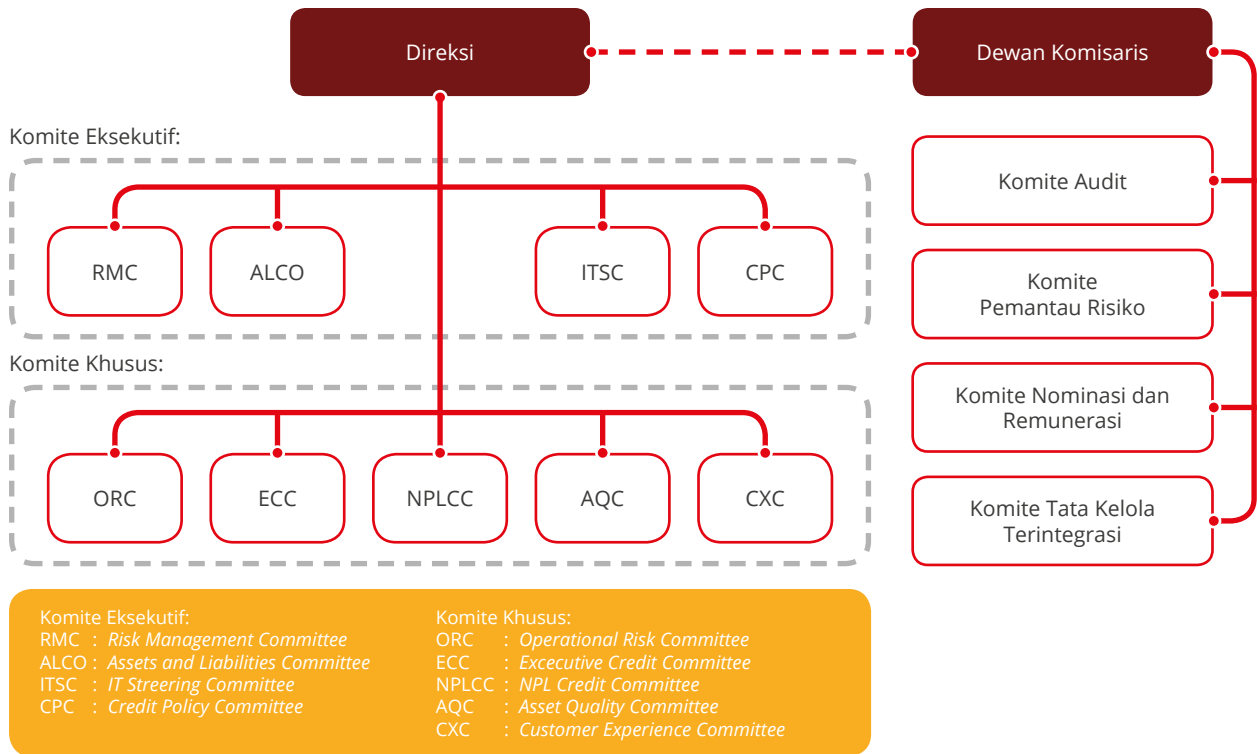


Analisis dan Pembahasan Manajemen



Manajemen Risiko





**RISK APPETITE**

Salah satu komponen utama dari EWRM adalah *Risk Appetite* yang didefinisikan sebagai jenis dan jumlah risiko yang dapat diterima oleh manajemen Bank dalam rangka mencapai tujuan strategis dan bisnis. *Risk appetite* bersifat dinamis, sesuai dengan perubahan prioritas bisnis Bank, kemampuan manajemen risiko dan kondisi eksternal.

*Risk appetite* disusun sejalan dengan proses perencanaan tahunan Bank untuk memastikan kesesuaiannya dengan strategi, aspirasi pertumbuhan bisnis, posisi modal dan likuiditas, rencana operasional serta kemampuan dan kekuatan manajemen risiko yang mencakup system, proses dan sumber daya manusia.

*Risk Appetite Statement* (RAS) Bank terdiri dari 4 (empat) dimensi pengukuran, yaitu :

- a. Solvency dan permodalan
- b. Diversifikasi dan volatilitas pendapatan,
- c. Likuiditas
- d. Franchise

Hal ini bertujuan agar Bank memaksimalkan kinerja jangka panjang dan memastikan integritas aset, kualitas rentabilitas serta melindungi nilai *franchise* Bank. Di dalam setiap dimensi, limit risiko ditetapkan sebagai batasan spesifik yang memperhatikan aspek permodalan, kualitas aset, likuiditas, kapasitas pendanaan dan ketentuan regulator.

RAS memiliki *metric*/indikator dan *threshold Red-Amber-Green* (RAG) yang dikaji ulang setiap tahun secara berkala. Dalam pelaporan RAS yang dilakukan setiap bulan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, status dari masing-masing indikator di-*highlight* kepada jajaran manajemen sesuai dengan RAG yang telah ditetapkan, sehingga, jika diperlukan, manajemen diharapkan dapat mengambil langkah perbaikan secara tepat waktu.

**PROSES MANAJEMEN RISIKO**

Proses manajemen risiko merupakan bagian dari aktivitas sehari-hari dengan tujuan memastikan bahwa risiko dapat dipertimbangkan, dievaluasi dan direspon dengan cara dan waktu yang tepat. Melalui proses ini, risiko yang melekat pada aktivitas Bank dapat dikelola



dengan baik untuk memberikan nilai tambah yang berkelanjutan secara maksimal terhadap seluruh aktivitas Bank. Langkah-langkah proses manajemen risiko di CIMB Niaga secara berurutan mencakup:



Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan

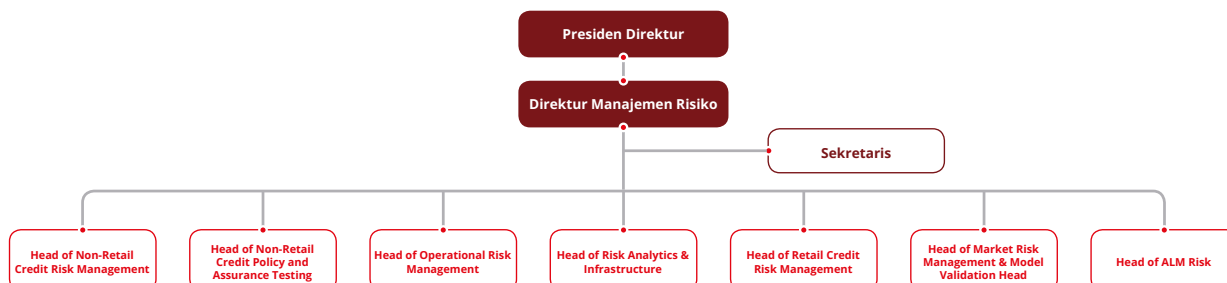


Analisis dan Pembahasan Manajemen



Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang bersifat independen dari unit bisnis. SKMR bertanggung jawab untuk menyusun proses manajemen risiko yang bersifat komprehensif untuk mengidentifikasi, mengukur, memonitor dan mengendalikan risiko, menyampaikan laporan atas tingkat risiko serta membangun sistem pengendalian internal.



Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) bertanggung jawab kepada Direktur Manajemen Risiko. Struktur organisasi SKMR terdiri dari beberapa *Center of Excellence* (CoE), yaitu tim dengan spesialisasi risiko tertentu yang bertanggung jawab untuk memastikan dan melakukan pengawasan atas implementasi manajemen risiko di berbagai lini bisnis dan aktivitas Bank. Tugas CoE dapat dibagi menjadi 2 tugas utama yaitu:

#### 1. *Facilitation CoE*

Tugas utama dari *Facilitation CoE* antara lain adalah untuk menyusun kerangka kerja, memvalidasi model dan membangun perangkat manajemen risiko serta mengimplementasikan infrastruktur yang mendukung proses pengukuran dan pemantauan risiko.

#### 2. *Engagement CoE*

Tugas utama dari *Engagement CoE* adalah sebagai partner dan berhubungan dengan pihak unit bisnis, untuk mendorong unit bisnis untuk mengelola risiko secara efektif sebagai *first line of defense*.

SKMR juga melakukan fungsi koordinasi dan sosialisasi atas seluruh proses manajemen risiko di Bank dan di Perusahaan anggota konglomerasi keuangan. Struktur organisasi SKMR secara jelas memisahkan bagian fungsi kontrol dan implementasi dengan bagian yang melakukan fungsi penyusunan kebijakan dan pemantauan risiko.

## INFRASTRUKTUR MANAJEMEN RISIKO

Infrastruktur manajemen risiko yang efektif sangat penting bagi pelaksanaan EWRM yang efektif. Infrastruktur manajemen risiko yang mendukung proses manajemen risiko terdiri dari 3 (tiga) komponen yaitu Kebijakan, Metodologi dan Prosedur, Sumber Daya Manusia (SDM) dan Teknologi dan Data.

## KEBIJAKAN, PROSEDUR DAN METODOLOGI

CIMB Niaga memastikan kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi sebagai dasar dari adanya suatu pandangan yang sama di antara seluruh unit organisasi, termasuk definisi risiko yang terstandarisasi dan bahasa risiko yang sama. Kebijakan manajemen risiko yang memadai sesuai dengan jenis risiko menjadi dasar bagi Bank untuk mengelola risiko. Metodologi menyediakan arahan spesifik yang mendukung pelaksanaan kebijakan. Prosedur menyediakan pedoman yang lebih rinci untuk membantu implementasi kebijakan dalam aktivitas pengambilan risiko sehari-hari.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



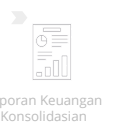
Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



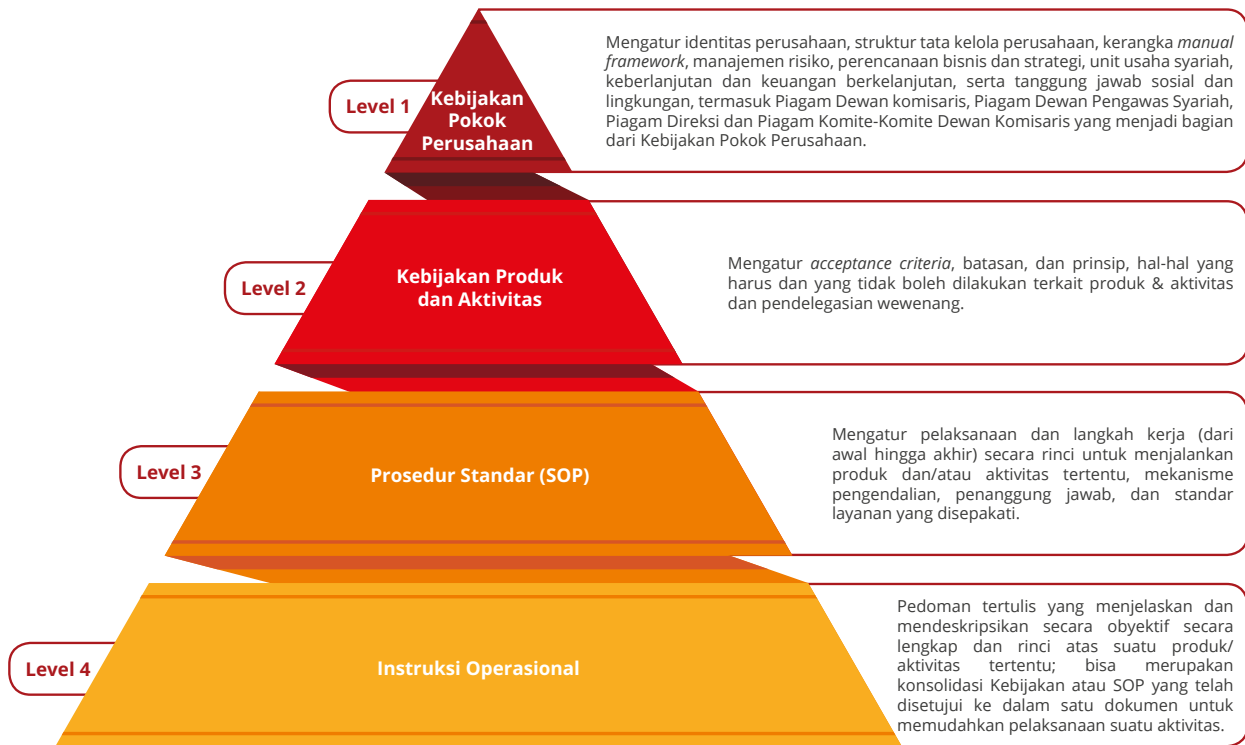
Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian



## SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Kerangka EWRM dapat berfungsi dengan baik didukung dengan SDM dengan kemampuan dan keahlian yang sesuai. CIMB Niaga mengembangkan sistem penerimaan karyawan, pengembangan dan pelatihan karyawan, serta remunerasi yang mendorong karyawan untuk mengelola risiko dengan baik. Pemberian tugas dan tanggung jawab diiringi dengan pengukuran kinerja dan kompensasi yang baik, disesuaikan dengan rencana strategis dan *risk appetite*.

CIMB Niaga menetapkan kualifikasi SDM yang jelas untuk setiap jenjang jabatan yang terkait dengan penerapan manajemen risiko dan menempatkan pejabat dan staf yang kompeten pada Satuan Kerja Manajemen Risiko sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank. Untuk mendukung hal tersebut, CIMB Niaga secara terus menerus berupaya mengembangkan kualitas SDM dan memperlancar komunikasi yang berfokus pada peningkatan kompetensi dengan alur pembagian informasi dan pengetahuan yang merata.

CIMB Niaga memberikan kesempatan kepada karyawan untuk meningkatkan pengetahuannya terkait manajemen risiko dengan antara lain:

- Mengadakan sesi *lunch and learn*, di mana masing-masing unit di SKMR membagikan pengetahuan berupa metodologi, proses atau proyek yang sedang dikerjakan oleh unit tersebut kepada unit lain di SKMR, atau unit lain di luar Direktorat Manajemen Risiko seperti Direktorat Finance & SPAPM, Satuan Kerja Audit Internal, Direktorat Kredit dan Unit Bisnis.
- Karyawan mengikuti pelatihan internal maupun eksternal (termasuk pelatihan wajib yang diminta oleh regulator) yang sesuai dengan bidang/area pekerjaan mereka.
- Karyawan didorong agar secara rutin melakukan BLS (*Business Learning Session*), di mana karyawan yang baru mengikuti pelatihan melakukan *sharing session* kepada rekan-rekannya.
- Seiring dengan revolusi 4.0, Bank telah memberikan pelatihan data dan digitalisasi (CADS: *Center of Applied Data Science*) kepada beberapa staf SKMR terpilih.



Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan



Analisis dan Pembahasan Manajemen



Manajemen Risiko

- Proses pembelajaran di Bank dilakukan dengan cara yang menyenangkan melalui *gamification quiz (Learning on the Go)* yang diwajibkan untuk seluruh karyawan CIMB Niaga. Data detail terkait dengan pelatihan yang dijalani oleh Direktorat Manajemen Risiko selama tahun 2021 dapat dilihat di bagian Tata Kelola.

CIMB Niaga memberikan kesempatan *job rotation* kepada karyawan, yang bertujuan untuk memperkaya eksposur penugasan karyawan dan memperluas pengetahuan karyawan atas bidang/area lain.

CIMB Niaga juga melakukan pengukuran kinerja berbasis risiko (*Risk-Based Performance Measurement*) berdasarkan *Risk Adjusted Return on Capital (RAROC)*. Tujuan pengukuran kinerja berbasis risiko adalah agar proses pengukuran kinerja dapat dilakukan secara menyeluruh/terintegrasi dengan menghubungkan/mempertimbangkan aspek rencana strategik, risiko dan manajemen permodalan. RAROC membuat kinerja dari unit bisnis yang berbeda menjadi dapat diperbandingkan dengan memberikan pandangan profitabilitas berbasis risiko yang konsisten antar unit bisnis.

## TEKNOLOGI DAN DATA

Teknologi dan data memegang peranan penting bagi Bank sebagai alat bantu proses pengambilan keputusan

yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan agar dapat mengelola risiko secara efektif dan efisien. Teknologi dan data merupakan bagian dari sistem informasi manajemen yang harus dimiliki dan terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan Bank maupun pemangku kepentingan.

CIMB Niaga memiliki sistem informasi manajemen risiko yang dapat memastikan:

1. Terakurannya eksposur risiko secara akurat, informatif, dan tepat waktu, baik eksposur risiko secara keseluruhan/komposit maupun eksposur per jenis risiko yang melekat pada kegiatan usaha Bank, serta eksposur risiko per jenis aktivitas fungsional Bank;
2. Dipatuhinya penerapan manajemen risiko terhadap kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko;
3. Tersedianya hasil (realisasi) penerapan manajemen risiko dibandingkan dengan target yang ditetapkan oleh Bank sesuai dengan kebijakan dan strategi penerapan manajemen risiko.

Sistem informasi harus dapat menghasilkan laporan yang akan digunakan untuk pemantauan risiko secara berkelanjutan guna mendeteksi dan mengkoreksi penyimpangan terhadap kebijakan dan prosedur secara lebih cepat agar dapat mengurangi potensi terjadinya kejadian risiko.

CIMB Niaga pada beberapa tahun terakhir berfokus pada pengembangan infrastruktur berupa sistem antara lain:

Nama Sistem	Tujuan
RAROC ( <i>Risk Adjusted Return On Capital</i> ) Calculator dan KPI Engine	Untuk mengukur profitabilitas suatu bisnis dengan mempertimbangkan risiko dan konsumsi modalnya dimana perhitungan RAROC dilakukan di awal transaksi ( <i>pre-deal checking</i> ) dan di akhir sebagai pelaporan pencapaian aktual.
ALMIRA ( <i>ALM Risk Management System</i> )	Untuk mengelola dan mengukur besarnya risiko likuiditas dan risiko suku bunga di <i>banking book</i> atas aktifitas bisnis terkait manajemen aset dan liabilitas.
SHARP ( <i>Self Assessment Review Program</i> )	Sistem untuk pengelolaan risiko operasional berbasis <i>web</i> untuk membantu unit kerja dan manajemen dalam melihat risiko operasional secara menyeluruh dalam Bank.
CIRS ( <i>CIMB Integrated Reporting System</i> )	Sistem yang digunakan untuk mendukung pelaporan profil risiko ke regulator yang terintegrasi dengan perusahaan anak maupun perusahaan terelasi.
Credit Risk Decision Engine (CRDE)	Aplikasi <i>back-end</i> yang terintegrasi dengan <i>Loan Origination System (LOS)</i> untuk mengotomasi proses persetujuan kredit dan menjaga kualitas data secara konsisten dan berkesinambungan.
Credit Risk Parameter System (CRIPA-S)	Aplikasi pengelolaan data-data bank melalui aktifitas pengumpulan data, pemeriksaan integritas data, penyimpanan, pemeliharaan dan keamanan data untuk memenuhi kebutuhan informasi semua <i>stakeholder</i> , diantaranya adalah perhitungan kebutuhan permodalan sesuai kerangka Basel, penyediaan data <i>modelling</i> dan penerapan strategi kredit untuk semua segmen bisnis (termasuk <i>Early Warning tool</i> ).
Internal Credit Rating System (ICRES)	Untuk mengidentifikasi tingkat risiko debitur secara individual melalui proses pemeringkatan risiko kredit untuk segmen kredit non-retail ( <i>Commercial Banking</i> dan <i>Corporate Banking</i> ).
Credit Limit System (CLS)	Untuk mengendalikan dan memantau konsentrasi pemberian kredit kepada sektor industri dan debitur /kelompok debitur sesuai batas limit yang ditetapkan oleh Bank dan regulator (Batas Minimum Pemberian Kredit).
CRISTA ( <i>Credit Risk Standardised Approach</i> )	Sesuai Kerangka Kerja implementasi Basel oleh OJK, CIMB Niaga telah mengembangkan sistem untuk menghitung risiko kredit dan pelaporan ATMR untuk Risiko Kredit untuk aset posisi <i>On</i> dan <i>Off Balance Sheet</i> melalui sistem yang diberi nama CRISTA ( <i>Credit Risk Standardized Approach</i> ) dimana cakupan data, parameter dan metodologi yang digunakan telah memenuhi ketentuan dan persyaratan yang telah ditetapkan OJK melalui Surat Edaran dan Peraturan.
Market Risk-Weighted Asset System (M@RS)	Sistem yang digunakan untuk menghitung <i>Risk-weighted Asset</i> Risiko Pasar. Sistem ini dikembangkan berdasarkan persyaratan perhitungan standar model Basel II untuk Risiko Pasar dalam pemenuhan kebutuhan risiko umum suku bunga dengan pendekatan " <i>duration method</i> ", serta perhitungan risiko opsi dengan pendekatan skenario.



## ICAAP (*INTERNAL CAPITAL ADEQUACY ASSESSMENT PROCESS*)

Sesuai POJK No. 34/POJK.03/2016 mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, CIMB Niaga wajib memiliki proses untuk memastikan tingkat kecukupan modal sesuai dengan profil risiko, dan penetapan strategi untuk memelihara tingkat permodalan atau dikenal sebagai ICAAP (*Internal Capital Adequacy Assessment Process*). Proses ini juga melibatkan dialog dengan pengawas Bank untuk menyamakan persepsi terkait kecukupan modal Bank.

ICAAP merupakan proses internal untuk memastikan bahwa Bank memiliki sumber daya modal yang memadai dalam jangka panjang untuk mendukung semua risiko yang dianggap material. Dalam proses ICAAP, kecukupan modal Bank diukur dengan mempertimbangkan risiko Pilar 1 dan risiko di luar Pilar 1, sehingga proses identifikasi risiko yang dilakukan lebih komprehensif.

Penerapan ICAAP di CIMB Niaga dilakukan dengan mengikuti praktik terbaik, ketentuan regulator maupun kebijakan internal untuk menilai, memenuhi, memonitor dan menjaga tingkat permodalan yang cukup sesuai dengan profil risiko.

Implementasi ICAAP di Bank menunjukkan adanya keterkaitan yang kuat antara penetapan strategi, penilaian kecukupan modal dan tingkat risiko. Hal ini dapat membantu Bank untuk memastikan bahwa target finansial dapat dipenuhi dan mengoptimalkan nilai pemegang saham. Penerapan ICAAP juga memperhatikan kaitannya dengan fokus strategi dan rencana bisnis Bank dan kondisi makro ekonomi.

ICAAP dilakukan secara bersama oleh SKMR dan Direktorat Keuangan.

Proses ICAAP di Bank digambarkan sebagai berikut:



Sebagai bagian dari proses penetapan strategi Bank, Dewan Komisaris menentukan *risk posture* sebagai arahan bagi unit bisnis atas tingkat risiko yang akan diambil, dengan mempertimbangkan kondisi eksternal maupun internal serta kemampuan dan keterbatasan Bank. *Risk posture* merupakan arahan kualitatif pada awal proses perencanaan tahunan atas tingkat atau postur risiko yang akan diambil pada tahun yang akan datang. Sejalan dengan kerangka kerja EWRM di mana risiko menjadi hal utama yang dipertimbangkan dalam proses perencanaan bisnis, *risk posture* menjadi proses yang menjembatani tingkat risiko yang ingin diambil dengan proses penetapan strategi yang tercermin dalam penyusunan anggaran tahunan.

Selanjutnya, CIMB Niaga akan menetapkan *Risk Appetite* yang diformulasikan sesuai dengan strategi yang telah disetujui. *Risk Appetite* dipantau secara berkala dengan menggunakan indikator *Red Amber Green* (RAG) yang berfungsi untuk memberikan peringatan dini atas realisasi dari strategi Bank.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

CIMB Niaga melakukan *stress test* atas anggaran (*budget*) untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat ketahanan modal, likuiditas dan kemampuan Bank dalam menyerap kerugian pada suatu kejadian krisis yang *extreme but plausible*. Pelaksanaan *stress testing* mencakup jenis-jenis risiko utama yaitu risiko kredit (termasuk segmen ritel dan non-ritel), risiko pasar (yang mencakup risiko suku bunga dan nilai tukar) dan risiko likuiditas. CIMB Niaga melakukan *integrated stress testing* secara periodik sebanyak minimal 2 kali dalam satu tahun.

Hasil *stress test* ini kemudian menjadi salah satu pertimbangan agar Bank dapat melakukan proses pengelolaan dan perencanaan modal dengan lebih baik, yang bertujuan untuk menjaga struktur modal yang efisien. Adapun proses manajemen permodalan antara lain meliputi perencanaan modal (*capital planning*), penentuan target permodalan (*capital target setting*), penambahan modal (*capital raising*), pengelolaan cadangan modal (*capital buffer management*) dan perencanaan modal darurat (*contingency capital planning*).

Modal Bank diukur dan dipantau secara terus-menerus untuk memastikan bahwa tingkat permodalan Bank berada di level yang memadai, baik untuk memenuhi persyaratan minimum dari regulator maupun untuk mendukung aktivitas pengambilan risiko dalam proses bisnis sehari-hari, dengan mempertimbangkan rencana pertumbuhan dan ekspansi bisnis Bank dan juga *capital buffer* untuk mengakomodir *unexpected loss*. Perhitungan kecukupan modal terkait dengan risiko Pilar 1 (risiko kredit, pasar dan operasional) mengacu kepada ketentuan dari regulator.

CIMB Niaga melakukan *Annual Risk Assessment* sebagai salah satu proses dalam ICAAP. *Annual Risk Assessment* merupakan proses identifikasi risiko di luar Pilar 1 yang tidak dapat dikuantifikasi yang dilakukan oleh setiap unit bisnis dan unit pendukung. Unit bisnis dan unit pendukung diharuskan untuk melakukan penilaian

risiko setiap tahun melalui penyampaian *self-assessment* atas risiko inheren dan efektivitas kontrol yang terdapat dalam aktivitas bisnis yang signifikan bagi unit-unit tersebut. *Annual Risk Assessment* bertujuan untuk mengukur kebutuhan modal dari risiko-risiko yang tidak dapat dikuantifikasi di luar risiko pada Pilar 1.

Beberapa langkah CIMB Niaga dalam melakukan pengawasan terhadap kecukupan modal adalah sebagai berikut:

- Menetapkan *capital triggers ratio* atau suatu batas minimum dari rasio KPMM di mana Bank mulai mengaktifkan rencana darurat terkait permodalan (*capital contingency plan*).
- Menetapkan *internal capital target* tahunan yang telah memperhitungkan kebutuhan modal minimum, rencana pertumbuhan usaha, aksi korporasi, *significant event* dan cadangan modal untuk memastikan modal Bank pada tingkat yang aman dan optimal.
- Melakukan proyeksi permodalan dan perbandingan terhadap modal aktual secara berkala untuk jangka waktu pendek, menengah dan panjang untuk dapat melakukan pengawasan modal secara menyeluruh dan perencanaan strategi permodalan yang baik.

Selanjutnya, CIMB Niaga juga telah menerapkan pengukuran kinerja berbasis risiko (RAROC) dalam melakukan penilaian kinerja, di mana profitabilitas masing-masing unit bisnis diukur dengan mempertimbangkan risiko yang diambil serta jumlah modal yang terpakai. CIMB Niaga akan terus menyempurnakan metodologi yang digunakan untuk pengukuran kinerja berbasis risiko dan penggunaannya.



## MANAJEMEN RISIKO UNIT USAHA SYARIAH (UUS)

Unit Usaha Syariah (UUS) dijalankan dengan menerapkan konsep *Dual Banking Leverage Model* (DBLM) termasuk dalam hal manajemen risiko. CIMB Niaga membangun infrastruktur manajemen risiko dan menerapkan tata kelola yang sejalan dengan konsep DBLM serta sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah yang berlaku. Sesuai prinsip DBLM, Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) juga bertanggung jawab untuk Unit Usaha Syariah (UUS). Kebijakan manajemen risiko untuk UUS disusun sebagai bagian dari kebijakan manajemen risiko Bank. Sementara untuk prosedur manajemen risiko Syariah disusun dengan disesuaikan pada kebutuhan dan tingkat kompleksitas operasional UUS.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.65/POJK.03/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Proses identifikasi dan pengukuran risiko dilakukan dengan menggunakan metodologi yang sesuai untuk konsep perbankan syariah di antaranya melalui pengukuran tingkat profil risiko Unit Usaha Syariah (UUS) yang dilakukan secara berkala yang disampaikan kepada Otoritas Jasa keuangan (OJK) dan mencakup 10 jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategis, risiko reputasi dan risiko kepatuhan, termasuk risiko spesifik yang berlaku di perbankan Syariah seperti risiko imbal hasil dan risiko investasi.

Proses pemantauan dan evaluasi secara berkelanjutan atas proses bisnis dilakukan antara lain melalui Komite Manajemen Risiko (*Risk Management Committee*), di mana Direktur yang membawahi unit Syariah juga merupakan anggota RMC. Hasil pemantauan risiko juga dilaporkan ke Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko (KIPER) dan Dewan Pengawas Syariah (DPS).

Dalam hal manajemen risiko terkait pemenuhan prinsip Syariah, Unit Usaha Syariah memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang memberikan persetujuan terkait kepatuhan prinsip Syariah untuk kebijakan, prosedur, sistem dan produk serta akad dan melakukan pengawasan melalui uji petik (*sampling*) atas transaksi perbankan syariah.

Terkait pemenuhan dan kepatuhan terhadap Prinsip Syariah, DPS didukung oleh perangkat organisasi untuk menjalankan fungsi operasionalnya yaitu Syariah Advisory Group dengan mengembang tugas utama untuk memberikan masukan kepada DPS dalam hal pemenuhan dan kepatuhan terhadap prinsip syariah pada kebijakan, prosedur, produk, sistem dan akad.

Pelaksanaan pengawasan melalui uji petik atas transaksi perbankan Syariah dilakukan oleh Syariah Risk Control Unit (Syariah RCU), yang mempunyai tugas utama membantu DPS melakukan *review* kepatuhan Syariah atas transaksi dan implementasi produk serta menyusun Laporan Hasil Pengawasan DPS ke regulator.

Syariah RCU juga bertugas memastikan seluruh aktivitas UUS telah mematuhi seluruh ketentuan yang terkait dan risiko operasional telah dikelola dengan baik. Dalam implementasinya untuk mendukung budaya sadar risiko termasuk budaya kepatuhan di UUS, koordinasi aktif dilakukan dengan Direktorat Kepatuhan, Direktorat Manajemen Risiko, Unit Anti Fraud Management, unit terkait Kebijakan dan Prosedur serta RCU unit lain.

Dalam rangka implementasi manajemen risiko di UUS, SKMR juga mempresentasikan profil risiko UUS dalam rapat DPS. Selain itu, Bank juga berupaya untuk meningkatkan pemahaman konsep perbankan Syariah untuk seluruh karyawan Bank melalui proses sosialisasi dan pelatihan yang berkelanjutan.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko



## PROFIL RISIKO & TINGKAT KESEHATAN BANK DAN KONSOLIDASI

Sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam POJK No. 18/POJK.03/2016 mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Peraturan OJK No. 38/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi Bagi Bank Yang Melakukan Pengendalian Terhadap Perusahaan Anak, Bank melakukan penilaian sendiri atas profil risiko untuk dilaporkan kepada regulator setiap kuartal. Proses penilaian profil risiko ini meliputi risiko utama seperti risiko kredit/pembiayaan, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, risiko kepatuhan dan risiko spesifik syariah, yaitu risiko imbal hasil dan risiko investasi.

Penilaian profil risiko tersebut dilakukan berdasarkan ketentuan regulator, di mana indikator yang digunakan untuk mengukur risiko tidak hanya menggunakan data historis tetapi juga bersifat *forward looking* dengan mempertimbangkan strategi bisnis Bank dan kondisi perekonomian secara makro. Profil risiko CIMB Niaga dan konsolidasi berdasarkan hasil *self assessment* di tahun 2020 berada di level 2 (*Low to Moderate*).

Melalui profil risiko, CIMB Niaga dapat mengelola risiko dan mengambil tindakan yang diambil secara tepat dan hal tersebut dilakukan secara menyeluruh termasuk kepada Perusahaan Anak sesuai dengan kegiatan usahanya.

Sejalan dengan POJK No. 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, CIMB Niaga juga melakukan penilaian atas Tingkat Kesehatan Bank yang mencakup 4 faktor, yaitu profil risiko, *Good Corporate Governance* (GCG), Rentabilitas (*Earnings*) dan Permodalan (*Capital*).

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (secara individu maupun konsolidasi) berdasarkan hasil *self assessment* tahun 2021 berada pada peringkat komposit 2 (Sehat). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

## MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Sebagai tindak lanjut atas POJK No. 17/POJK.03/2014, Pemegang Saham Pengendali (PSP) menunjuk CIMB Niaga sebagai Entitas Utama (EU) sebagai koordinator untuk menilai proses manajemen dari Lembaga Jasa Keuangan (LJK) anggota Konglomerasi Keuangan (KK) CIMB Indonesia. Dalam menerapkan sistem konsolidasi/terintegrasi dengan anggota KK CIMB Indonesia, CIMB Niaga juga mempertimbangkan karakteristik bisnis masing-masing LJK.

Sebagai acuan standar atas penerapan manajemen risiko dalam KK, Bank memiliki Prosedur Manajemen Risiko Terintegrasi yang mengatur prinsip-prinsip yang harus dipenuhi dalam alur proses pelaporan risiko terintegrasi, pendelegasian wewenang, penetapan limit dan pemantauan eksposur risiko dalam konteks penerapan manajemen risiko secara terintegrasi.

Pada tahun 2021, struktur KK CIMB Indonesia tidak berubah dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan struktur dapat dilihat di bagian Tata Kelola dalam Laporan Tahunan ini.

Implementasi proses manajemen risiko terintegrasi antara lain dilakukan melalui proses pendampingan dan penyelarasan praktik manajemen risiko dalam hal tata kelola risiko, kebijakan dan prosedur manajemen risiko, pelaporan manajemen risiko dan peningkatan budaya sadar risiko. Secara terintegrasi, KK CIMB Indonesia mengelola 9 (sembilan) jenis risiko, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko strategis, risiko reputasi, risiko hukum, risiko kepatuhan dan risiko transaksi intragrup. Atas 9 (Sembilan) jenis risiko tersebut KK CIMB Indonesia juga melakukan *self-assessment* atas profil risiko terintegrasi yang disampaikan melalui Laporan Profil Risiko Terintegrasi kepada OJK setiap semester. Hasil *self-assessment* tersebut didapat dari agregasi dari penilaian profil risiko masing-masing entitas. Untuk penyampaian data pendukung dan perhitungan agregasi profil risiko terintegrasi dilakukan melalui aplikasi *CIMB Integrated Reporting System* (CIRS) yang berbasis web dan terkoneksi dengan seluruh entitas anggota KK CIMB Indonesia. Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat mengurangi proses manual



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

dan potensi terjadinya human error sehingga dapat meningkatkan keakuratan data dan informasi serta ketepatan waktu dari proses pelaporan.

CIMB Niaga membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) sebagai forum untuk mendiskusikan hal-hal terkait dengan manajemen risiko di masing-masing Entitas anggota KK agar proses manajemen risiko terintegrasi dapat berjalan efektif dan komprehensif. Proses pemantauan dan evaluasi atas eksposur risiko masing-masing LJK juga dilakukan melalui KMRT

dan dilaporkan kepada Entitas Utama, melalui *Risk Management Committee* (RMC) di Entitas Utama. KMRT beranggotakan Direktur yang membawahi fungsi manajemen risiko dari masing-masing entitas anggota dalam konglomerasi dan pejabat manajemen risiko Entitas Utama dengan spesialisasi pada disiplin risiko tertentu. Pada proses pemantauan dan evaluasi ini, Komite membahas dan menyampaikan fokus utama atas eksposur risiko anggota KK untuk perbaikan proses manajemen risiko di masa datang.

## IMPLEMENTASI BASEL

CIMB Niaga berkomitmen untuk mengadopsi praktik terbaik manajemen risiko sesuai praktik terbaik Basel dengan memperkuat fungsi manajemen risiko secara fundamental dan berkelanjutan. Pengelolaan risiko Bank secara komprehensif dan terintegrasi dikembangkan secara berkesinambungan yang tidak terbatas pada inisiatif utama sebagai berikut:

1. Pengembangan dan penyempurnaan model/ *rating scoring* sesuai persyaratan Basel II dan III untuk mengelola portofolio kredit yang mencakup kelompok aset Korporasi, *Specialized Lending, Credit Card, Mortgages, Personal Loan, Auto Loan* dan *SME Ritel*.
2. Pengembangan dengan memperluas fungsi Infrastruktur Sistem CRIPAS RWA (*Credit Risk Parameter System Risk Weighted Assets*) ditujukan untuk :
  - Penerapan Model Kredit Internal,
  - Integrasi data risiko kredit dari hulu ke hilir (*end to end*),
  - Sentralisasi *Credit Risk Repository*
  - Perhitungan ATMR sesuai pendekatan *Internal Rating Based* (IRB)

Infrastruktur yang dimiliki bank untuk implementasi Basel II dan III telah diakui dan meraih penghargaan dari pihak eksternal dimana:

- 1) CRIPAS RWA meraih penghargaan pada ajang *The Asian Banker Risk Management Awards* 2019 yang

diselenggarakan oleh *The Asian Banker* di Bangkok 29 - 31 Mei 2019 untuk kategori *The Credit Risk Technology Implementation of the Year*. CRIPAS RWA dinilai sebagai sistem untuk mengelola manajemen risiko kredit, parameter risiko kredit dan perhitungan ATMR Risiko Kredit terbaik di industri perbankan di kawasan Asia.

- 2) ALMIRA (*ALM Risk Integrated and Analytics Solutions*) meraih penghargaan pada ajang *The Asian Banker Risk Management Awards* 2020 yang diselenggarakan oleh *The Asian Banker* di Kuala Lumpur 24 September 2020 untuk kategori *The Liquidity Risk Technology Implementation of the Year*. ALMIRA dinilai sebagai sistem untuk mengelola manajemen risiko likuiditas, terbaik di industri perbankan di kawasan Asia.

Sejalan dengan kerangka kerja dan implementasi Basel II dan III oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), CIMB Niaga sedang dalam pengembangan infrastruktur untuk mendukung kepatuhan pelaporan regulator sesuai perubahan standar ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standar Basel III *Reform* yang tertuang didalam SEOJK Nomor 24/SEOJK.03/2021. Sesuai jadwal yang ditetapkan oleh OJK, uji coba pelaporan akan dilakukan untuk posisi akhir di Desember 2021, Juni 2022, Desember 2022 dan selanjutnya secara efektif pelaporan ke regulator akan diberlakukan untuk posisi akhir Januari tahun 2023.

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan  
ManajemenManajemen  
Risiko

## PENGUNGKAPAN RENCANA AKSI (RECOVERY PLAN)

### 1. Tujuan Rencana Aksi

CIMB Niaga telah menyusun Rencana Aksi (*Recovery Plan*) yang bertujuan untuk mencapai dan mempertahankan stabilitas bank dalam sistem keuangan sejalan dengan misi Pemerintah Republik Indonesia dalam pencegahan dan penanganan krisis sistem keuangan (Undang Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2016) dan dalam rangka mendukung perekonomian nasional.

Rencana Aksi merupakan komitmen CIMB Niaga dalam:

- Mewujudkan stabilitas sistem keuangan yang kokoh dalam menghadapi ancaman krisis keuangan yang disebabkan oleh tekanan terhadap berbagai kondisi keuangan.
- Mencegah dan menangani permasalahan yang dimiliki oleh Bank Sistemik (*Systemically Important Bank*) dimana Bank telah menetapkan langkah-langkah yang akan dilakukan pada saat terjadinya tekanan kondisi keuangan (*financial stress*) yang dapat membahayakan kelangsungan usaha.

Rencana Aksi yang disusun telah disesuaikan dengan kondisi Bank dan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/ POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik dengan menyertakan hal-hal sebagai berikut:

- Tinjauan bisnis secara umum melalui identifikasi lini bisnis dan fungsi kritikal.
- Identifikasi interdependensi Bank secara finansial dan operasional dengan perusahaan induk, perusahaan terafiliasi dan perusahaan anak, serta sistem-sistem yang dianggap kritikal dalam menjalankan usaha.
- Identifikasi skenario tekanan kondisi keuangan yang mungkin dihadapi, baik tekanan dalam skenario *market-wide* maupun *idiosyncratic*.
- Mengadakan *stress testing* untuk mengidentifikasi skenario yang mungkin terjadi yang dapat menyebabkan bank jatuh dalam kegagalan usaha (kondisi yang *non-viable*).
- Penetapan indikator-indikator keuangan yang menjadi batasan dalam penentuan aktivasi Rencana Aksi.
- Penetapan aksi pemulihan yang akan dieksekusi dalam penanganan krisis keuangan yang dituangkan dalam opsi-opsi pemulihan.

- Pengaturan kerangka dan tata kelola dalam manajemen Rencana Aksi, baik dalam pemeliharaan, pengeksekusian, pengkinian, serta proses komunikasi dari Rencana Aksi.

### 2. Kerangka Rencana Aksi

#### a. Tinjauan Bisnis Secara Umum

Tinjauan Bisnis Secara Umum dilakukan melalui identifikasi lini-lini bisnis yang dimiliki oleh Bank. Proses penilaian internal dilakukan dalam rangka menetapkan lini-lini bisnis yang dianggap *core* dan *non-core* maupun kritikal dan non-kritikal.

CIMB Niaga melakukan penilaian internal dalam menetapkan lini bisnis yang dianggap kritikal dan non-kritikal dengan tujuan untuk mengidentifikasi peran masing-masing lini bisnis dalam industri perbankan sehingga CIMB Niaga dapat menentukan lini-lini bisnis untuk dipertahankan pada saat tekanan kondisi keuangan terjadi.

- Identifikasi Interdependensi Finansial dan Operasional CIMB Niaga melakukan penilaian terhadap interdependensi secara finansial dan operasional dengan perusahaan induk, perusahaan terafiliasi, dan perusahaan anak, juga sistem-sistem yang dianggap kritikal dengan tujuan untuk menilai adanya potensi dampak yang mungkin ditimbulkan oleh tekanan kondisi keuangan terhadap interdependensi tersebut.

#### c. Identifikasi Skenario Stres (*Reverse Stress*) dan *Stress Testing*

CIMB Niaga melakukan *reverse stress testing* untuk mengidentifikasi skenario stres/kondisi tekanan keuangan, baik yang disebabkan oleh faktor *market-wide* maupun *idiosyncratic*, yang dapat menyebabkan kegagalan usaha. Skenario tekanan kondisi keuangan secara *market-wide* merupakan tekanan yang disebabkan oleh faktor-faktor makroekonomi dan dialami oleh pasar dan dialami juga oleh peserta pasar lain, sedangkan skenario *idiosyncratic* merupakan tekanan yang disebabkan oleh suatu kejadian yang spesifik hanya dialami oleh CIMB Niaga.

#### d. Penetapan Indikator Rencana Aksi

Dalam menentukan batas pengaktivasi Rencana Aksi, CIMB Niaga telah menentukan



indikator dalam bentuk rasio-rasio keuangan. Dalam penentuan dan penetapan indikator Rencana Aksi, terdapat empat (4) klasifikasi indikator sebagai berikut; Permodalan; Likuiditas; Rentabilitas dan Kualitas Aset.

e. Opsi Pemulihan

CIMB Niaga telah menentukan opsi pemulihan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha Bank dalam menghadapi tekanan kondisi keuangan. Opsi-opsi pemulihan tersebut akan dieksekusi apabila indikator Rencana Aksi telah terlampaui, namun beberapa aksi juga telah dilakukan sebelum Rencana Aksi aktif dalam rangka pencegahan. Opsi-opsi pemulihan yang telah ditetapkan telah disesuaikan dengan kondisi Bank dan telah dipilih berdasarkan kredibilitas dan kelayakan masing-masing opsi.

f. Tata Kelola

CIMB Niaga telah menetapkan tata kelola dari Rencana Aksi dimana Direksi berperan dalam pengawasan Rencana Aksi serta pengaktifasian Rencana Aksi selama periode pemulihan berjalan, dengan dibantu oleh komite-komite seperti *Crisis Management Committee* (CMC) dan *Funding Crisis Management Team* (FCMT) beserta unit pendukung lain. Pemantauan indikator Rencana Aksi dilakukan setiap bulan dan dilaporkan kepada *Risk Management Committee* (RMC). Kerangka dan tata kelola dari Rencana Aksi

telah didokumentasikan dengan baik, termasuk langkah-langkah pengaktifasian Rencana Aksi dan proses komunikasi secara internal dan eksternal selama fase pemulihan.

g. Komunikasi

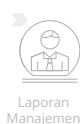
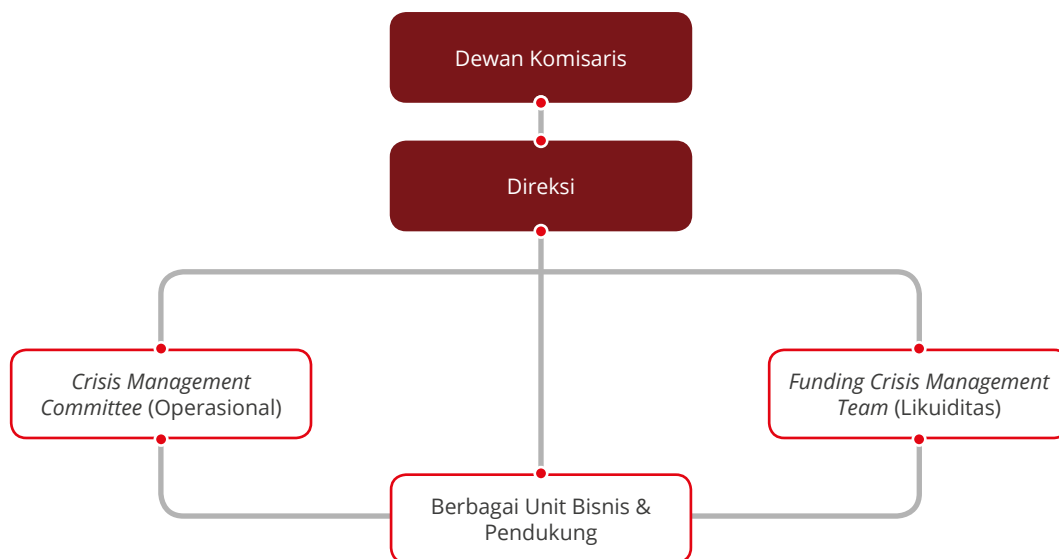
Proses komunikasi untuk Rencana Aksi akan disesuaikan dengan *Communication and Disclosure Plan* yang sudah dimiliki oleh Bank, dimana Bank telah membentuk *Crisis Communication Management Team* (CCMT) yang bertanggung jawab untuk proses komunikasi internal maupun eksternal (berbagai pemangku kepentingan) dalam fase pemulihan. Dalam proses komunikasi, CCMT bertugas dalam pemilihan strategi komunikasi maupun pengaturan arus komunikasi.

3. Tata Kelola Rencana Aksi

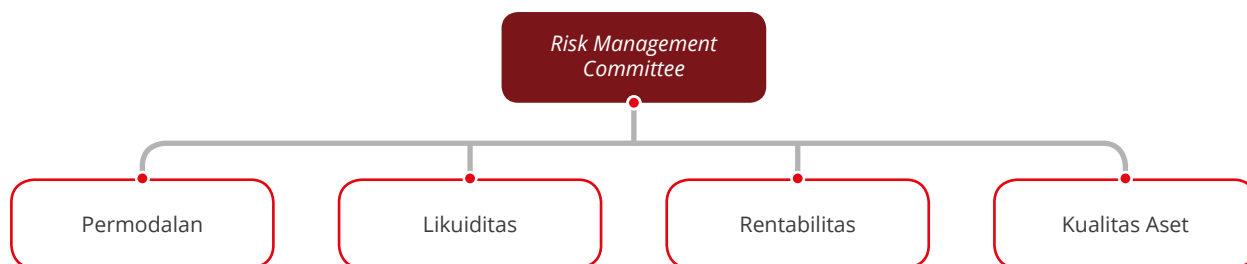
Setiap bulan RMC menerima laporan pemantauan atas indikator Rencana Aksi yang meliputi empat (4) aspek, yaitu Permodalan, Likuiditas, Rentabilitas, dan Kualitas Aset. Dalam pengelolaan Rencana Aksi, Direksi juga diawasi oleh Dewan Komisaris. Apabila terjadi kondisi signifikan terkait isu operasional dan likuiditas, Direksi menerima laporan dari CMC (*Crisis Management Committee*) dan FCMT (*Funding Crisis Management Team*), yang selanjutnya disampaikan ke Dewan Komisaris.

Pengkinian dokumen yang juga melibatkan manajemen senior dilakukan secara berkala dalam rangka penyesuaian kondisi bisnis Bank yang terakhir.

Tata Kelola Pelaporan Indikator Rencana Aksi



### Pemantauan dan Pelaporan Indikator Rencana Aksi Bulanan



#### 4. Penyampaian Rencana Aksi

CIMB Niaga telah menyampaikan pengkinian Rencana Aksi kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2021 dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik.

## AFM (**ANTI FRAUD MANAGEMENT**)

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 039/POJK.03/2019, perihal Penerapan Strategi Anti *Fraud* bagi Bank Umum, CIMB Niaga telah membentuk unit khusus *Anti Fraud Management* (AFM) untuk melaksanakan fungsi penerapan strategi anti *fraud* secara *bank-wide*.

Dalam melaksanakan fungsinya, CIMB Niaga memiliki kebijakan anti *fraud* yang merupakan bagian dari sistem pengendalian internal Bank dalam membangun budaya kepatuhan dan menciptakan kesadaran risiko (*risk awareness*) atas potensi risiko *fraud* dan konsekuensi yang dapat timbul. Kebijakan anti *fraud* ini dikinikan setiap 2 tahun sekali atau bilamana perubahan dari ketentuan Regulator. Kebijakan anti *fraud* telah disesuaikan dengan POJK No. 039/POJK.03/2019, perihal Penerapan Strategi Anti *Fraud* bagi Bank Umum.

CIMB Niaga mewajibkan seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan untuk bertindak secara jujur, memiliki integritas serta profesionalismeyang tinggi, ikut dan secara aktif melindungi serta menjaga aset Bank dan dana nasabah dengan mematuhi ketentuan internal maupun eksternal yang berlaku. Sikap, perilaku dan budaya kerja tersebut yang senantiasa ingin diterapkan sebagai aktualisasi dari Kode Etik CIMB Niaga.

Sebagai bentuk pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris terhadap pengendalian *fraud* dan korupsi, CIMB Niaga melakukan penandatanganan dan penerapan pakta integritas oleh seluruh jajaran organisasi Bank baik Direksi, Dewan Komisaris maupun seluruh karyawan Bank termasuk karyawan *outsourc*e. Isi dari deklarasi tersebut merupakan komitmen dari Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh karyawan CIMB Niaga termasuk *outsourc*e untuk selalu menjunjung tinggi integritas dan menentang segala tindakan *fraud*, korupsi, dan pelanggaran terhadap terhadap Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian Bank CIMB Niaga.

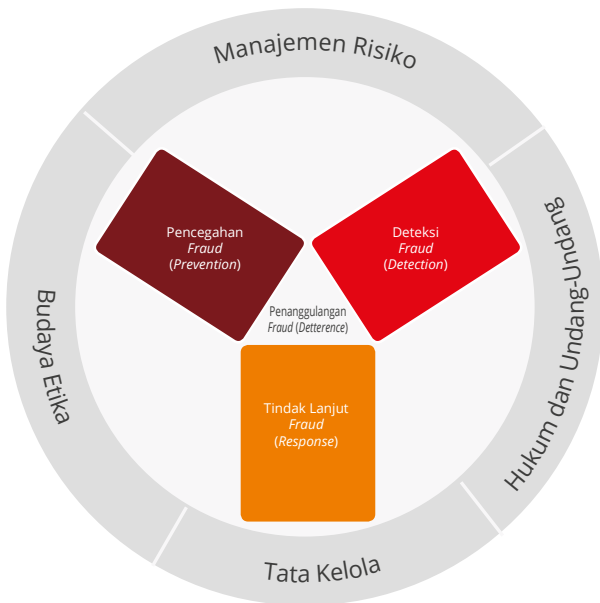
Pada 3 Mei 2021, para Direksi dan Dewan Komisaris CIMB Niaga telah melakukan penandatanganan ulang Deklarasi Pakta Integritas, Kode Etik dan Komitmen Antikorupsi, adapun seluruh karyawan melakukan penandatanganan Deklarasi Pakta Integritas, Kode Etik dan Komitmen Antikorupsi ini melalui atestasi dengan menyelesaikan modul pembelajaran melalui media *Learning on the Go* (LOG) yang merupakan aplikasi *E-Learning* karyawan CIMB Niaga. Metode atestasi Pakta Integritas dengan format sertifikasi ditujukan agar tidak hanya sebatas menandatangani suatu pakta integritas namun agar lebih meningkatkan pemahaman atas makna makna, isi, dan tujuan dari Pakta Integritas itu sendiri melalui contoh-contoh yang diberikan dalam modul tersebut.



**ZERO TOLERANCE TO FRAUD**

Dalam menjalankan program pengelolaan anti *fraud*, CIMB Niaga konsisten berkomitmen untuk tidak memberikan toleransi terhadap tindakan dan pelaku *fraud* (*zero tolerance to fraud*) yang berarti setiap pelaku *fraud* di CIMB Niaga akan ditindak tegas, dikenakan sanksi, bahkan dapat termasuk tuntutan pidana. Penerapan prinsip *zero tolerance to fraud* bertujuan untuk membangun budaya anti *fraud* atau budaya kerja yang berintegritas karena hal tersebut merupakan salah satu pondasi yang penting bagi Bank dalam menjaga aset dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

**STRATEGI ANTI FRAUD**



Strategi anti *fraud* CIMB Niaga dibangun berlandaskan tata kelola perusahaan (*corporate governance*), penerapan manajemen risiko (*risk management*), budaya etika (*ethical culture*) dan penerapan hukum dan perundangan. Sebagai salah satu perwujudan tata kelola perusahaan yang baik, CIMB Niaga menerapkan pengendalian terhadap risiko *fraud* dan mendorong upaya pencegahan *fraud* senantiasa dilakukan oleh seluruh jajaran organisasi secara konsisten. Untuk mengendalikan risiko *fraud*, CIMB Niaga menerapkan manajemen risiko yang tidak dapat dipisahkan.

Penguatan pada aspek manajemen risiko yang fokus pada pengendalian *fraud* dapat meningkatkan efektivitas penerapan strategi anti *fraud*. CIMB Niaga mendorong menciptakan budaya kerja yang beretika sebagai perwujudan untuk pengendalian dan pencegahan *fraud*. Penerapan hukum dan perundang-undangan menjadi dasar dari aspek lainnya yaitu Tata Kelola Perusahaan, Manajemen Risiko dan Budaya Etika sehingga Bank menjadi suatu korporasi yang menjunjung tinggi kaidah hukum dan perundang-undangan negara

Penerapan strategi anti *fraud* bagi CIMB Niaga diimplementasikan dalam bentuk sistem pengendalian *fraud* yang diterapkan dengan menggunakan perangkat-perangkat yang merupakan penjabaran 4 (empat) pilar anti *fraud* yang saling berkaitan, yaitu:



**PENCEGAHAN**

Pencegahan dilakukan untuk mengurangi potensi terjadinya *fraud* dan kerugian bagi bank bank, nasabah maupun pihak lain, salah satu upaya pencegahan dengan membangun budaya anti *fraud* dan kesadaran atas *fraud* bagi karyawan yaitu dengan memberikan edukasi kepada seluruh karyawan melalui program pelatihan bagi karyawan baru maupun karyawan *existing* yang dilaksanakan secara berkelanjutan dan bersifat wajib.

Program edukasi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode ataupun media yaitu baik secara tatap muka, virtual maupun melalui media *E-Learning*, rapat koordinasi pimpinan, *sharing session*, kampanye anti *fraud*, media *email blast* dan media buletin internal. Semua program bertujuan untuk meningkatkan pemahaman karyawan agar tetap menjaga nilai-nilai perusahaan dan integritas yang tinggi serta menjalankan pekerjaan sesuai dengan kebijakan dan prosedur sebagai upaya untuk memitigasi risiko *fraud*. Kampanye anti *fraud* merupakan suatu program untuk karyawan internal yang bertujuan agar ada keterikatan antara karyawan dengan Bank yang diharapkan dapat meningkatkan rasa memiliki (*sense of belonging*) karyawan terhadap Bank untuk bersama-sama memerangi *fraud*. Selama masa pandemik



mulai dari tahun 2020 sampai 2021 ini, program edukasi maupun kampanye anti *fraud* dilakukan secara virtual menggunakan media *online* maupun digital untuk menjaga keberlangsungan program sosialisasi kepada karyawan.

Isi dari program sosialisasi ini tidak terbatas pada aspek kontrol dan prosedur namun juga pada tahun 2021 ini diberikan pelatihan agar karyawan memiliki kemampuan untuk mendeteksi *fraud* pada dokumen kredit secara dini serta pemahaman atas legal dokumentasi nasabah melalui pelatihan *Fraud Precaution Credit Documentation*. Menutup tahun 2021 ini, dalam rangka Hari Korupsi Sedunia (Hakordia) yang jatuh pada tanggal 9 Desember, CIMB Niaga menyelenggarakan Pekan Anti Suap dan Korupsi sebagai salah satu bentuk komitmen Bank untuk meneguhkan sikap dan budaya anti suap dan korupsi.

Secara berkesinambungan CIMB Niaga juga mensosialisasikan kebijakan kepada seluruh karyawan bahwa konsekuensi *fraud* tidak hanya bagi pelaku *fraud* saja namun juga bagi karyawan yang membuka peluang *fraud* dengan tidak disiplin menjalankan kebijakan dan prosedur yang berlaku. Langkah penting lainnya yang diperlukan dalam penerapan strategi anti *fraud* adalah peningkatan fungsi pengawasan dari atasan (*supervisor oversight*), yaitu dengan menerapkan fungsi *Know Your Employee* yaitu pengawasan melekat dari atasan terhadap bawahan yang berada di bawah koordinasinya. Pengawasan yang dimaksud tidak hanya terkait dengan kedisiplinan dan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur, namun juga terhadap perubahan perilaku dan gaya hidup karyawan yang signifikan atau di luar kebiasaan. Penerapan *Know Your Employee* lainnya adalah dengan menjalankan prinsip kehati-hatian pada proses seleksi dan rekrutmen karyawan baru dengan melakukan pemeriksaan latar belakang calon karyawan, baik dilakukan oleh Bank sendiri maupun melibatkan pihak independen untuk memastikan calon karyawan memiliki rekam jejak kerja yang baik.

CIMB Niaga menyadari adanya potensi risiko *fraud* tidak hanya berasal dari lingkungan internal Bank namun juga dapat dilakukan oleh pihak eksternal dengan berbagai modus operandi termasuk menyerang infrastruktur Bank dengan tujuan membobol aset Bank ataupun nasabah. Selain program *anti fraud awareness* kepada karyawan internal, CIMB Niaga juga memberikan program edukasi bagi nasabah sebagai upaya untuk meningkatkan *anti fraud awareness* pada nasabah. Nasabah dihimbau untuk tidak memberikan data rahasia seperti Buku Tabungan, Kartu ATM, PIN ATM, memberikan dana setoran tunai di luar konter Bank atau memberikan *pre-signed blank form* kepada petugas Bank atau pihak manapun yang tidak berkepentingan, juga meminta nasabah untuk melakukan pemeriksaan secara berkala terhadap

mutasi rekening dan segera menghubungi Bank jika menemukan ketidaksesuaian. Sosialisasi ini disampaikan melalui SMS notifikasi, *account/combined statement*, *Website*, media sosial *Twitter*, *Facebook* dan Instagram, email blast kepada nasabah, tampilan layar ATM dan OCTO Mobile/OCTO Clicks. Diharapkan dengan adanya program *customer anti fraud awareness* ini nasabah dapat berpartisipasi dalam melakukan pencegahan *fraud*.

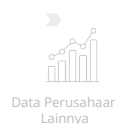
## DETEKSI

Dengan fungsi deteksi yang efektif, indikasi terjadinya *fraud* diharapkan dapat diketahui dengan lebih cepat, sehingga langkah mitigasi agar risiko tidak berlanjut atau potensi kerugian bertambah besar dapat segera dilakukan. CIMB Niaga melakukan fungsi deteksi *fraud* dengan berbagai metode yaitu:

- Pemeriksaan audit yang dilakukan secara berkala dan *surprise* audit.
- *Surveillance system*.
- Pendekatan melalui *data analytic* yang dilakukan oleh fungsi kontrol.
- Monitoring transaksi yang mencurigakan di luar profil nasabah dalam rangka Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT).
- Penetapan limit transaksi.
- Mekanisme *maker - checker*, verifikasi dan rekonsiliasi.
- Mekanisme kontrol lainnya dengan memanfaatkan sistem atau infrastruktur yang melekat pada produk dan proses operasional yang dimiliki oleh Bank.
- Penerapan budaya *speak up* melalui *Whistleblowing System* (WBS).
- Melakukan berbagai kolaborasi dengan fungsi pemeriksa lainnya dalam melakukan deteksi *fraud* demi mengelola dan memitigasi potensi risiko *fraud* secara dini.

Pada tahun 2021, untuk meningkatkan fungsi deteksi *fraud* pada proses kredit yang dilakukan oleh unit kontrol lainnya, telah diadakan program pelatihan *Fraud Detection for Control* Unit dimana di dilakukan *sharing* mengenai temuan-temuan berulang pada kasus *fraud* kredit dan bagaimana teknik mendeteksi temuan-temuan tersebut.

Khusus terkait *whistleblowing system* (WBS), CIMB Niaga melakukan kerja sama dengan pihak ketiga atau konsultan yang independen dan profesional yaitu PT. Deloitte Advis Indonesia sebagai pihak yang mengelola penerimaan laporan dan meneruskan kepada pihak CIMB Niaga serta menjadi penghubung komunikasi antara CIMB Niaga dengan pelapor bilamana diperlukan. Dengan melibatkan pihak ketiga yang independen dan profesional ini diharapkan baik karyawan, nasabah ataupun rekan bisnis (*vendor*) dapat melaporkan bila mereka melihat, mendengar atau mengetahui adanya indikasi *fraud* atau pelanggaran yang melibatkan pihak/karyawan CIMB Niaga dengan lebih leluasa karena



kerahasiaan pelapor terjaga dengan baik. Dengan demikian tujuan penerapan penerapan *whistleblowing system* ini agar indikasi *fraud* dapat segera terdeteksi dan ditindaklanjuti sehingga potensi risiko atau kerugian bagi Bank dapat segera tertangani dapat tercapai dan khususnya bagi karyawan CIMB Niaga untuk memperkuat budaya *speak up* bilamana mengetahui adanya indikasi *fraud*.

Sejalan dengan definisi *fraud* berdasarkan POJK No. 039/POJK.03/2019 perihal Penerapan Strategi Anti *Fraud* bagi Bank Umum, CIMB Niaga melakukan sosialisasi dan kampanye *speak up* secara berkelanjutan bahwa karyawan yang melakukan tindakan pembiaran terhadap indikasi *fraud* namun tidak melaporkannya dikategorikan sebagai tindakan *fraud* dan akan mendapatkan sanksi tegas yang sama dengan pelaku *fraud*.

## INVESTIGASI

Investigasi atas indikasi atau dugaan *fraud* dilakukan untuk menelusuri dan mengetahui pelaku *fraud*, modus operandi serta sebab dan akibat dari *fraud* secara jelas, obyektif, dan transparan. Tujuannya agar Bank dapat melakukan tindak lanjut atas kejadian *fraud* baik terkait sanksi bagi pelaku dan pihak-pihak yang menyebabkan *fraud* terjadi, serta mengelola dampak dari *fraud* tersebut baik menyangkut aspek pelayanan kepada nasabah, reputasi Bank dan kepatuhan terhadap peraturan serta undang-undang yang berlaku. Semua langkah tersebut merupakan perwujudan dari prinsip *zero tolerance to fraud* sebagaimana disebutkan di atas. Agar proses investigasi dapat memberikan hasil yang mendukung penerapan *zero tolerance to fraud*, maka CIMB Niaga memastikan tersedianya petugas pemeriksa atau investigator yang handal, profesional, obyektif dan terpercaya. Laporan hasil investigasi dan tindak lanjutnya disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, sedangkan pembelajaran dari kasus *fraud* dikomunikasikan secara bijaksana kepada para karyawan dalam program-program pencegahan untuk menghindari terulangnya

kasus *fraud* di kemudian hari. Dalam merespon kejadian *fraud*, CIMB Niaga telah dan secara konsisten mengambil tindakan tegas berupa sanksi Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), Surat Peringatan (SP), ganti rugi oleh pelaku, melaporkan nama pelaku kepada regulator (OJK) atau mengambil langkah hukum terhadap pelaku *fraud*.

## PEMANTAUAN

CIMB Niaga melakukan pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut dengan tujuan untuk memastikan perbaikan kontrol atas kelemahan yang ditemukan selama proses investigasi *fraud* yang terjadi ditindaklanjuti sesuai dengan kebijakan yang berlaku baik menyangkut sanksi yang diberikan kepada pelaku *fraud*, dampak, serta tindakan perbaikan agar tidak terulang kembali dan semua itu dilaporkan secara komprehensif kepada Manajemen dan regulator.

Bank melakukan pelaporan penerapan strategi anti *fraud* secara berkala kepada Direksi maupun Dewan Komisaris sebagai bentuk fungsi pengawasan dan memberikan arahan atas kejadian *fraud* yang terjadi untuk tindak lanjut perbaikan. Untuk memenuhi regulasi yang telah ditetapkan oleh OJK, CIMB Niaga juga melaporkan Penerapan Strategi Anti *Fraud* kepada OJK secara berkala setiap semester yang disampaikan melalui sistem pelaporan OJK menggunakan sistem APOLO.

Dari paparan atas masing-masing pilar di atas, CIMB Niaga telah menerapkan strategi anti *fraud* secara menyeluruh dan saling terkait antara satu pilar dengan yang lainnya sehingga strategi dapat berjalan dengan efektif. Selain itu terlihat juga bahwa penerapan strategi anti *fraud* di CIMB Niaga telah melibatkan seluruh jajaran baik Dewan Komisaris, Direksi, karyawan dan bahkan membuka diri terhadap partisipasi pihak luar, baik rekan bisnis maupun nasabah, khususnya melalui penerapan *Whistleblowing System*.



Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan



Analisis dan Pembahasan Manajemen



Manajemen Risiko



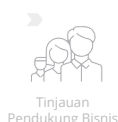
## BAG II PILAR 3 : PENGUNGKAPAN PERMODALAN, EKSPOSUR RISIKO DAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BANK

### BAGIAN UMUM

Tabel 1.a. Pengungkapan Kuantitatif *Key Metrics* secara Konsolidasi

No.	Deskripsi	a	b	c	d	e
		Des 21	Sep 21	Jun 21	Mar 21	Des 20
<b>Modal yang Tersedia (nilai)</b>						
1	Modal Inti Utama (CET1)	40.547.639	39.896.870	38.751.241	38.620.559	38.950.511
2	Modal Inti ( <i>Tier</i> 1)	40.547.639	39.896.870	38.751.241	38.620.559	38.950.511
3	Total Modal	42.553.288	41.879.570	40.747.169	40.642.987	41.041.181
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)</b>						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	187.605.561	185.084.075	184.784.206	183.980.025	187.244.284
<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
5	Rasio CET1 (%)	21,61%	21,56%	20,97%	20,99%	20,80%
6	Rasio <i>Tier</i> 1 (%)	21,61%	21,56%	20,97%	20,99%	20,80%
7	Rasio Total Modal (%)	22,68%	22,63%	22,05%	22,09%	21,92%
<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai <i>buffer</i> dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
8	<i>Capital conservation buffer</i> (2,5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
9	<i>Countercyclical Buffer</i> (0 - 2,5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik (1% - 2,5%) (%)	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%
11	Total CET1 sebagai <i>buffer</i> (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%
12	Komponen CET1 untuk <i>buffer</i>	9,83%	9,83%	9,82%	9,80%	9,78%
<b>Rasio pengungkit sesuai Basel III</b>						
13	Total Eksposur	312.460.663	296.055.893	286.689.816	269.680.493	280.141.884
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	12,98%	13,48%	13,52%	14,32%	13,90%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	12,98%	13,48%	13,52%	14,32%	13,90%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara <i>gross</i>	12,98%	13,48%	13,52%	14,32%	13,90%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i>	12,98%	13,48%	13,52%	14,32%	13,90%
<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	108.428.918	101.242.669	87.931.032	81.155.516	91.365.534
16	Total Arus Kas Keluar Bersih ( <i>net cash outflow</i> )	41.072.634	42.624.917	38.385.836	36.925.494	38.850.571
17	LCR (%)	263,99%	237,52%	229,07%	219,78%	235,17%
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	209.585.778	201.451.050	193.769.817	188.752.213	192.818.057
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	165.976.596	161.455.398	162.261.799	161.951.160	161.219.835
20	NSFR (%)	126,27%	124,77%	119,42%	116,55%	119,60%

\*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya



## Analisis Kualitatif

**Rasio CAR :**

Capital Adequacy Ratio (CAR) CIMB Niaga secara konsolidasi pada Desember 2021 (T) adalah sebesar 22,68%, meningkat 0,05% dari posisi September 2021 (T-1). Peningkatan CAR ini disebabkan oleh peningkatan capital sebesar Rp674 miliar.

Jika dibandingkan dengan posisi Desember 2020 (T-4) rasio CAR juga mengalami peningkatan sebesar 0,76%. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan total modal sebesar Rp1,51 triliun.

**Rasio Pengungkit :**

Rasio pengungkit CIMB Niaga secara konsolidasi pada Desember 2021 (T) adalah 12,98%, menurun 0,50% dari posisi September 2021 (T-1). Penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya total eksposur sebesar Rp16,4 triliun.

**LCR:**

Secara konsolidasi, angka LCR rata-rata kuartal IV 2021 sebesar 263,99% atau naik 26,47% dibanding kuartal sebelumnya (posisi kuartal III 2021 sebesar 237,52%). Peningkatan rata-rata nilai tertimbang HQLA namun rata-rata nilai tertimbang Net Cash Outflow mengalami penurunan, yang didukung oleh naiknya rata-rata total Deposit yang digunakan untuk pertumbuhan rata-rata pinjaman khususnya di mata uang rupiah selama kuartal IV 2021. Perubahan ini banyak terjadi di sisi Induk Perusahaan atau Bank, mengingat komponen Anak Perusahaan relatif kecil bila dibandingkan dengan komponen Bank.

**NSFR:**

NSFR Konsolidasi pada bulan Desember 2021 adalah 126,27% atau masih di atas batasan Regulator. Angka Konsolidasi NSFR mengalami kenaikan sebesar 1.50% dibandingkan bulan September 2021 yang berada di angka 124,77%. Peningkatan angka NSFR tersebut disebabkan oleh nilai tertimbang komponen ASF naik sebesar eq. Rp8,13 Triliun sedangkan nilai tertimbang RSF naik sebesar eq. Rp4,52 Triliun.

Tabel 1.b. Perbedaan antara Cakupan Konsolidasi sesuai standar akuntansi dengan ketentuan kehati-hatian

	a	b	c	d	e	f	g
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian	Nilai tercatat masing-masing risiko				Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal
Sesuai kerangka risiko kredit			Sesuai kerangka counterparty credit risk	Sesuai kerangka sekuritisasi	Sesuai kerangka risiko pasar		
<b>Indonesia</b>							
<b>Aset</b>							
Kas	4.548.210	4.548.210	4.548.210				
Penempatan pada Bank Indonesia	38.875.497	38.875.497	38.875.497				
Penempatan pada bank lain	3.592.452	3.592.452	3.592.452				
Tagihan spot dan derivatif	909.081	909.081	-	1.681.657		909.081	
Surat berharga yang dimiliki	69.483.525	69.483.525	63.783.095			5.700.430	
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	1.229.223	1.229.223	893.715	29.031		306.476	
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1.589.656	1.589.656	-	1.589.656		605.939	
Tagihan akseptasi	2.603.607	2.603.607	2.603.607				
Kredit yang diberikan	144.645.811	144.645.811	144.645.811				
Pembiayaan Syariah	36.967.609	36.967.609	36.967.609				
Penyertaan modal	4.214	4.214	4.214				
Aset keuangan lainnya	5.234.973	5.234.973	5.234.973				
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	-	-	-				
a. Surat berharga yang dimiliki	(16.062)	(16.062)	(16.062)				
b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(13.135.634)	(13.135.634)	(13.135.634)				
c. Lainnya	(498.931)	(498.931)	(498.931)				
Aset tidak berwujud	3.742.899	3.742.899	-				3.742.899
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(1.709.677)	(1.709.677)	-				(1.709.677)
Aset tetap dan inventaris	9.273.885	9.273.885	9.273.885				

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan  
ManajemenManajemen  
Risiko

	a	b	c	d	e	f	g
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian	Nilai tercatat masing-masing risiko				Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal
Sesuai kerangka risiko kredit			Sesuai kerangka counterparty credit risk	Sesuai kerangka sekuritisasi	Sesuai kerangka risiko pasar		
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(2.651.075)	(2.651.075)	(2.651.075)				
Aset non produktif							
a. Properti terbengkalai	-	-	-				
b. Agunan yang diambil alih	223.684	223.684	223.684				
c. Rekening tunda	254.784	254.784	254.784				
d. Aset antar kantor	158.955	158.955	158.955				
Aset lainnya	5.460.274	5.460.274	5.460.274				
<b>Total aset</b>	<b>310.786.960</b>	<b>310.786.960</b>	<b>300.219.063</b>	<b>3.300.344</b>	-	<b>7.521.926</b>	<b>2.033.222</b>
<b>Kewajiban</b>							
Giro	75.477.306	75.477.306					
Tabungan	72.565.133	72.565.133					
Deposito	93.306.071	93.306.071					
Uang Elektronik	98.298	98.298					
Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-					
Liabilitas kepada bank lain	3.059.451	3.059.451					
Liabilitas spot dan derivatif	294.659	294.659				294.659	
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	1.262.232	1.262.232					
Liabilitas akseptasi	2.603.607	2.603.607					
Surat berharga yang diterbitkan	5.369.228	5.369.228					
Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	2.199.449	2.199.449					
Setoran jaminan	188.535	188.535					
Liabilitas antar kantor	-	-					
Liabilitas lainnya	10.974.633	10.974.633					
Kepentingan minoritas (minority interest)	11.236	11.236					
<b>Total liabilitas</b>	<b>267.409.838</b>	<b>267.409.838</b>				<b>294.659</b>	

### Analisis Kualitatif

Terdapat beberapa aset keuangan yang dikenakan lebih dari satu kerangka risiko yaitu :

1. Tagihan Spot dan Derivatif, dicatat dalam kerangka risiko counterparty credit dan risiko pasar.
2. Surat Berharga, dicatat dalam kerangka risiko kredit dan risiko pasar.
3. Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo), dicatat dalam kerangka risiko kredit, risiko counterparty credit dan risiko pasar.
4. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo), dicatat dalam kerangka risiko counterparty credit dan risiko pasar

Atas perhitungan masing-masing kerangka risiko pada aset keuangan telah menguji aturan OJK yaitu :

1. SEOJK Nomor 11/SEOJK.03/2018 mengenai Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar,
2. SEOJK Nomor 48/SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Perhitungan Tagihan Bersih Transaksi Derivatif dalam Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar, dan
3. SEOJK Nomor 38/SEOJK/2016 mengenai Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar.



Tabel 1.c. Sumber perbedaan utama antara eksposur sesuai ketentuan kehati-hatian dengan *carrying values* sesuai standar akuntansi keuangan

	a	b	c	d	e
	Total	Item sesuai:			
		Kerangka risiko kredit	Kerangka sekuritisasi	Kerangka Counterparty credit risk	Kerangka risiko pasar
Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada <i>template</i> L11)	310.786.960	300.219.063	-	3.300.344	7.521.926
Nilai tercatat liabilitas sesuai lingkup sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada <i>template</i> L11)					294.659
Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian					
Nilai rekening administratif	87.513.135	9.232.666			
Perbedaan antara <i>netting rules</i> , selain dari yang termasuk pada baris 2.	-	1.681.657			
Perbedaan provisi	-	-	-	-	-
Perbedaan <i>prudential filters</i>	-	-	-	-	-
<b>Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian</b>					

#### Analisis Kualitatif

Terdapat perbedaan jumlah total nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian dengan jumlah nilai tercatat masing-masing risiko (sebagaimana dilaporkan pada *template* L11) yang berasal dari nilai Tagihan Spot Derivatif dan Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo). Perbedaan akan dijelaskan sebagai berikut :

##### 1. Tagihan Spot Derivatif

- Mengacu ke aturan OJK untuk aset keuangan berupa Tagihan Spot dan Derivatif dikenakan lebih dari satu risiko yaitu dalam kerangka risiko counterparty credit risk dan kerangka risiko pasar.
- Pada kerangka risiko counterparty credit risk, perhitungan Transaksi Derivatif dengan Pendekatan Standar memiliki perbedaan kriteria perhitungan dengan nilai tercatat secara akuntansi dikarenakan kalkulasi mempergunakan data penjumlahan Replacement Cost dan Potential Future Exposure yang dikali dengan 1,4 sesuai dengan ketentuan SEOJK Nomor 48/SEOJK.03/2017.
- Pada kerangka risiko pasar, perhitungan mengacu ke SEOJK Nomor 38/SEOJK/2016 mengenai Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar.

##### 2. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo).

- Mengacu ke aturan OJK untuk aset keuangan berupa reverse repo dikenakan lebih dari satu jenis risiko yaitu risiko counterparty credit risk dan kerangka risiko pasar.
- Pada kerangka risiko pasar, perhitungan Transaksi Reverse Repo mengacu ke ketentuan SEOJK Nomor 38/SEOJK/2016 Kerangka risiko pasar tentang transaksi Reverse Repo dalam Trading Book, bahwa jika surat berharga yang menjadi agunan transaksi reverse repo diperdagangkan, maka Bank harus membukukan transaksi tersebut sebagai posisi short dalam Trading Book sehingga terekspos Risiko Pasar.
- Pada kerangka risiko counterparty credit risk, perhitungan reverse repo mengacu ke SEOJK Nomor 11/SEOJK.03/2018 mengenai Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

# PERMODALAN

## I. PENGUNGKAPAN KUALITATIF STRUKTUR PERMODALAN DAN KECUKUPAN PERMODALAN

### 1. Pengungkapan permodalan

Kerangka kerja manajemen permodalan Bank disusun untuk memastikan bahwa Bank memiliki struktur permodalan yang sehat dan sesuai dengan profil risiko, target bisnis dan ketentuan permodalan dari Regulator. Hal ini terlihat dari komponen permodalan yang terkonsentrasi pada modal inti atau *Tier 1* dengan rasio *Tier 1* konsolidasi per Desember 2021 sebesar 21,61% dari total rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebesar 22,68%.

#### a. Tujuan Manajemen Permodalan

CIMB Niaga memiliki visi untuk mempertahankan posisi permodalan yang kuat sekaligus menggunakan modal secara optimal untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Tujuan utama manajemen permodalan Bank yaitu:

1. Menyediakan modal yang cukup untuk melakukan pengembangan usaha baik secara organik dan anorganik sesuai dengan *business appetite*. Hal ini dapat dilakukan dengan penerapan manajemen permodalan sebagai berikut:
  - a. Perencanaan permodalan dalam jangka waktu pendek, menengah, dan panjang dengan mempertimbangkan strategi bisnis.
  - b. Mulai membangun keseimbangan *business appetite* dalam perspektif *capital consumption* dan *capital generation* melalui *return* yang dapat diberikan oleh bisnis tersebut.
2. Memastikan Bank mempunyai kecukupan modal untuk menghadapi risiko yang dihadapi termasuk dalam kondisi *stress*. Hal ini dilakukan antara lain dengan:
  - a. Memenuhi ketentuan peraturan permodalan pada setiap saat.
  - b. Menjaga cadangan modal di atas ketentuan modal minimum.
  - c. Melakukan *stress testing*, baik untuk keperluan internal dan regulator

d. Melakukan proyeksi dan pengawasan terhadap KPMM untuk jangka waktu pendek, menengah dan panjang untuk memperkirakan kebutuhan *capital consumption*.

e. Mempersiapkan *contingency plan* untuk permodalan.

f. Memiliki rencana aksi (*recovery plan*) yang komprehensif, yang tidak hanya mencakup aspek permodalan tapi juga aspek likuiditas, rentabilitas dan kualitas aset

### b. Struktur Permodalan

Komponen permodalan secara umum didominasi oleh komponen permodalan yang bersifat permanen dan *loss absorbent*, di mana modal inti masih merupakan unsur terbesar dari modal Bank. Selain modal inti, CIMB Niaga juga telah melakukan penerbitan instrumen modal yaitu berupa obligasi subordinasi dengan rincian sebagai berikut:

#### 1. Subordinasi III Tahun 2018

Pada tanggal 15 November 2018, CIMB Niaga menerbitkan Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 sebesar Rp150 miliar yang terdiri dari:

Seri A: Jumlah Pokok Obligasi Subordinasi Seri A adalah sebesar Rp75 miliar dengan tingkat bunga tetap 9,85% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2023.

Seri B: Jumlah Pokok Obligasi Subordinasi Seri B adalah sebesar Rp75 miliar dengan tingkat bunga tetap 10,00% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2025.

Penerbitan obligasi ini telah disetujui oleh pengawas perbankan melalui Surat No. S-124/ PB.33/2018 tertanggal 19 Desember 2018 dan mendapatkan pernyataan efektif dari OJK Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S-158/D.04/2018 tertanggal 8 November 2018. Sehubungan dengan penerbitan obligasi subordinasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "AA idn" dari Pefindo. Obligasi subordinasi yang diterbitkan oleh Bank digunakan untuk menunjang pertumbuhan kredit serta menjaga ketahanan permodalan dalam rangka pemenuhan POJK



No. 14/2017 mengenai Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Bagi Bank Sistemik.

2. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap 1 Tahun 2019

Pada tanggal 19 Desember 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap 1 Tahun 2019 sebesar Rp83 miliar dengan tenor 5 tahun yang akan jatuh tempo pada 19 Desember 2024, dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,05%.

Penerbitan obligasi ini telah disetujui oleh OJK Pengawas Perbankan melalui Surat No. S-7/PB.33/2020 tertanggal 4 Februari 2020 dan mendapatkan pernyataan efektif dari OJK Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S-194/D.04/2019 tertanggal 12 Desember 2019. Sehubungan dengan penerbitan obligasi subordinasi tersebut, Bank memperoleh peringkat "AA idn" dari Pefindo. Obligasi subordinasi yang diterbitkan oleh Bank telah memenuhi kriteria sebagai modal pelengkap dan disertai dengan fitur opsi beli (*call option*), sesuai dengan surat OJK No S-7/ PB.33/2020 tertanggal 4 Februari 2020.

c. Kecukupan Permodalan

Sebagai bagian dari entitas perbankan di Indonesia, CIMB Niaga selalu berupaya untuk memenuhi ketentuan yang berlaku dari regulator, termasuk dalam hal penerapan Basel untuk mengelola kecukupan KPMM. Manajemen mempertimbangkan kecukupan modal yang dimiliki Bank dengan menjaga rasio KPMM di atas persyaratan minimum yang ditentukan Otoritas Jasa Keuangan pada penetapan anggaran dan mencadangkan modal yang dinilai cukup memadai untuk menutup risiko yang mungkin timbul dari aktivitas operasional Bank di masa yang akan datang.

Bank telah menerapkan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) yaitu proses untuk mengevaluasi kecukupan modal yang sesuai dengan profil risiko di mana Bank secara aktif memonitor dan menjaga posisi permodalan ke depan dengan melibatkan beberapa aktivitas sebagai berikut:

- Menetapkan target permodalan dengan mempertimbangkan kondisi *stress*, baik untuk Bank maupun konsolidasi, dengan mempertimbangkan antisipasi perubahan peraturan di masa mendatang dan ekspektasi pemegang saham.

- Memperkirakan kebutuhan modal berdasarkan *risk appetite* Bank.
- Menentukan persyaratan untuk penerbitan modal dan profil jatuh tempo instrumen permodalan.

Hal ini merupakan bagian dari peningkatan efektivitas praktik manajemen risiko di Bank, sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 26/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Equivalency Maintained Assets* (CEMA).

Per posisi Desember 2021, Bank menilai sendiri (*self-assessment*) profil risiko pada peringkat 2 (dua) atau rendah-moderat (*low-moderate*) dengan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) adalah 22,29% untuk Bank secara individu dan 22,68% untuk Bank secara konsolidasi. Rasio ini telah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan yaitu paling rendah 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Bank dengan profil risiko peringkat 2 (dua).

OJK dan Bank Indonesia telah mengeluarkan peraturan permodalan yang sejalan dengan Basel III yang efektif diterapkan mulai tanggal 1 Januari 2016. Bank diharapkan untuk menyediakan tambahan 3 (tiga) *capital buffer* secara bertahap dalam bentuk modal inti utama (CET1) sebagai berikut:

- *Capital Conservation Buffer* (CCB), merupakan tambahan modal yang berfungsi sebagai penyangga apabila terjadi kerugian pada masa krisis. Sebagai Bank yang termasuk Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti III (KBMI), Bank perlu menyediakan buffer sebesar 2,5%. Namun sehubungan dengan kondisi COVID-19, OJK mengeluarkan POJK No 48/POJK.03/2020 tentang peniadaan sementara kewajiban pemenuhan CCB sebesar 2,5% tersebut sampai dengan Maret 2022.
- *Countercyclical Buffer*, merupakan tambahan modal yang berfungsi sebagai penyangga untuk mengantisipasi kerugian apabila terjadi pertumbuhan kredit perbankan yang berlebihan sehingga berpotensi mengganggu stabilitas sistem keuangan. Besar kisaran *countercyclical buffer* adalah antara 0% - 2,5% terhadap ATMR. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 17/22/PBI/2015, penerapan awal *buffer* tersebut ditetapkan sebesar 0% mulai 1 Januari 2016. Selanjutnya



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

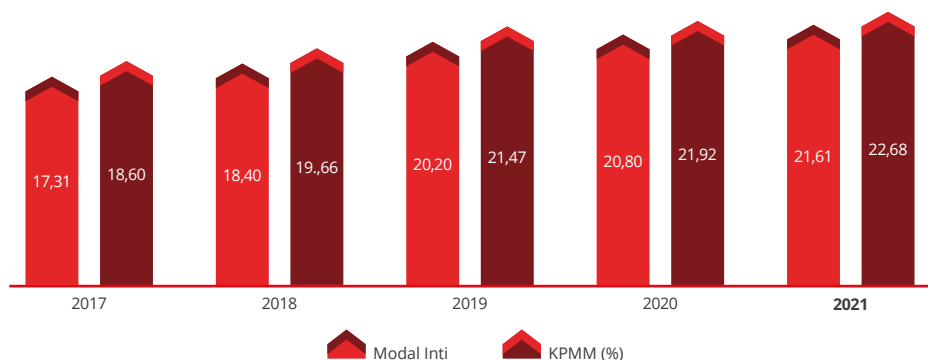
BI akan melakukan evaluasi besaran dan waktu pemberlakuan *Countercyclical Buffer* paling kurang 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan. Dalam *press release* tertanggal 19 Oktober 2021, BI masih menetapkan *countercyclical buffer* sebesar 0%.

- *Capital Surcharge Buffer* untuk *Domestic Systemically Important Bank* (D-SIB), merupakan tambahan modal yang berfungsi untuk mengurangi dampak negatif terhadap stabilitas sistem keuangan dan perekonomian apabila terjadi kegagalan Bank yang berdampak sistemik melalui peningkatan kemampuan Bank dalam menyerap kerugian. Berdasarkan POJK No.34-POJK.03-2016 Bank harus menyisihkan modal untuk *buffer* D-SIB sebesar antara 1%-2,5%. Berdasarkan surat dari OJK No SR-87/PB.33/2021 perihal Penetapan Bank Sistemik dan Kewajiban Pemenuhan *Capital Surcharge* ditetapkan *Capital Surcharge Buffer* CIMB Niaga sebesar 1%.

Meskipun dengan adanya relaksasi, namun per posisi Desember 2021, tingkat permodalan Bank tetap memenuhi ketentuan 3 (tiga) *capital buffer* tersebut di atas.

Hasil penilaian sendiri atas rasio permodalan Bank selama 2021 dinilai baik, dimana rasio permodalan berada di atas persyaratan yang ditentukan oleh regulator dan cukup untuk mendukung pertumbuhan bisnis.

Tren pertumbuhan modal berdasarkan Rencana Bisnis Bank (RBB) juga menunjukkan kemampuan untuk mendukung ekspansi usaha Bank ke depan. Pada posisi bulan Desember 2021, rasio modal inti utama terhadap ATMR adalah 21,22% untuk Bank secara individu dan 21,61% untuk rasio konsolidasi. Sedangkan secara keseluruhan, rasio KPMM Bank secara individu pada posisi Desember 2021 adalah sebesar 22,29% dan secara konsolidasi adalah sebesar 22,68%. Rasio ini telah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan yaitu minimal 9% sampai dengan kurang dari 10% dari ATMR baik secara individual maupun secara konsolidasi untuk Bank dengan peringkat risiko 2 (rendah-moderat), sesuai dengan POJK No. 34/POJK.03/2016. Kecukupan permodalan Bank yang mengacu pada regulasi mengenai minimum modal inti sebesar 6%, dalam jangka waktu 5 tahun dapat digambarkan sebagai berikut:



Berikut adalah komponen KPMM Bank baik secara individu dan konsolidasi per Desember 2021:

dalam jutaan Rupiah

Keterangan	Individu (dalam jutaan rupiah)	Konsolidasi (dalam jutaan rupiah)
Modal Inti ( <i>Tier 1</i> )	38.900.845	40.547.639
Modal inti utama ( <i>Common Equity Tier 1</i> )	38.900.845	40.547.639
Modal Pelengkap ( <i>Tier 2</i> )	1.976.664	2.005.649
Total Modal	40.877.509	42.553.288
Total ATMR	183.355.999	187.605.561
CAR	22,29%	22,68%
Rasio Modal Inti ( <i>Tier 1</i> ) terhadap ATMR	21,22%	21,61%
Rasio Modal Inti Utama ( <i>Common Equity Tier 1</i> ) terhadap ATMR	21,22%	21,61%
<i>Tier 2 Ratio</i>	1,08%	1,07%

Sebagai bagian dari pengelolaan modal, Bank secara periodik mengkaji pembayaran dividen tahunan untuk menjaga ketahanan modal dalam menunjang target pertumbuhan bisnis, belanja modal serta kegiatan bisnis-bisnis baru. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 09 April 2021, para pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan sebagian laba bersih tahun 2020 untuk pembayaran dividen tunai sebesar Rp1.098,6 miliar (dibayarkan pada tanggal 7 Mei 2021). Rencana pembagian dividen dan penambahan modal terhadap Perusahaan Anak disusun dengan tetap memperhatikan dan menjaga KPMM agar selalu berada pada tingkat yang optimal, sesuai ketentuan minimum yang dipersyaratkan oleh regulator dan dengan mempertimbangkan strategi bisnis Bank di masa yang akan datang.

Merujuk kepada ketentuan POJK No.26/ POJK.03/2015, Bank sebagai entitas utama konglomerasi keuangan CIMB Indonesia telah melaporkan kewajiban penyediaan modal minimum terintegrasi bagi konglomerasi keuangan. Per posisi Desember 2021, rasio kewajiban penyediaan modal minimum terintegrasi untuk konglomerasi keuangan CIMB Indonesia adalah sebesar 208% atau 108% di atas ketentuan minimum yang dipersyaratkan ketentuan POJK tersebut.

d. Tata Kelola Permodalan

Manajemen memiliki pemahaman yang baik dalam pengelolaan modal, di mana Direksi dan Dewan Komisaris memandang perencanaan modal sebagai elemen penting untuk mencapai tujuan strategis. Hal ini ditunjukkan dengan kinerja Bank dan kinerja Perusahaan Anak yang terus dijaga, melalui pengawasan terhadap kualitas manajemen risiko secara berkesinambungan, Satuan Kerja Audit Internal melakukan pemeriksaan secara reguler, kecukupan kebijakan mengenai pembagian dividen, serta komitmen manajemen terhadap strategi dan sasaran kerja Bank yang telah dituangkan ke dalam Rencana Bisnis Bank (RBB).

e. Pengungkapan Kuantitatif

**Tabel 2.a. CC1 – Komposisi permodalan**

Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga Tbk (Konsolidasi)  
Posisi Laporan : Desember 2021

No.	Komponen	Jumlah (dalam jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi <sup>1)</sup>
<b>Modal Inti Utama (<i>Common Equity Tier 1</i>)/CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor</b>			
1	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i> )	8.508.255	E16a;E16b;E16c;E17a;E17d
2	Laba ditahan	30.735.095	E21a; E21b; E21c
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	4.235.789	E18a; E19a
4	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari CET1		
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan		
6	CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	43.479.138	





No.	Komponen	Jumlah (dalam jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi <sup>1)</sup>
<b>CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>			
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	-	-
8	<i>Goodwill</i>	-	-
9	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i> )	1.494.915	A14
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	-	-
11	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	-	-
12	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	-	-
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	-
14	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-	-
15	Aset pensiun manfaat pasti	-	-
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)	-	-
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-	-
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan, dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, di mana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	-	-
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan, dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	-	-
20	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	-
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, <i>net</i> dari kewajiban pajak)	-	-
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	-	-
23	Investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>	-	-
24	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	-
25	Pajak tangguhan dari perbedaan temporer	-	-
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	-
26a.	Selisih PPKA dan CKPN	-	-
26b.	PPKA non produktif	262.970	-
26c.	Aset Pajak Tangguhan	1.173.614	A17
26d.	Penyertaan	-	-
26e.	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	-
26f.	Eksposur sekuritisasi	-	-
26g.	Lainnya	-	-
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	-
28	<b>Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap CET 1</b>	2.931.499	-
29	<b>Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang</b>	40.547.639	-
<b>Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen</b>			
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i> )	-	-
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	-
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	-
33	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT 1	-	-
34	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	-
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	-	-
36	<b>Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i></b>	-	-



No.	Komponen	Jumlah (dalam jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi <sup>1)</sup>
<b>Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>			
37	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	-	-
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	-	-
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan, dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net posisi short</i> yang diperkenankan, di mana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	-	-
40	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan, dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan ( <i>net posisi short</i> yang diperkenankan)	-	-
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	-
41a.	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	-
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	-
43	<b>Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) terhadap AT 1</b>	-	-
44	<b>Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang</b>	-	-
45	<b>Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET 1 + AT 1)</b>	40.547.639	-
<b>Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan cadangan</b>			
46	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i> )	137.230	-
47	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari <i>Tier 2</i>	-	-
48	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	-
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	-	-
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	1.868.419	-
51	<b>Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang</b>	2.005.649	-
<b>Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>			
52	Investasi pada instrumen <i>Tier 2</i> sendiri	-	-
53	Kepemilikan silang pada instrumen <i>Tier 2</i> pada entitas lain	-	-
54	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net posisi short</i> yang diperkenankan, di mana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan <i>threshold</i> 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk Bank Sistemik)	-	-
	Investasi pada kewajiban TLAC lainnya dari entitas perbankan, keuangan, dan asuransi yang berada di luar lingkup konsolidasi peraturan dan, yang mana bank tidak memiliki lebih dari 10% dari saham biasa entitas yang dikeluarkan: jumlah yang sebelumnya ditunjuk untuk batas 5% tetapi yang tidak lagi memenuhi syarat (hanya untuk Bank Sistemik)	-	-
55	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan ( <i>net posisi short</i> yang diperkenankan)	-	-
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	-
56a.	<i>Sinking fund</i>	-	-
56b.	Penempatan dana pada instrumen <i>Tier 2</i> pada Bank lain	-	-
57	<b>Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap</b>	-	-
58	<b>Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah regulatory adjustment</b>	2.005.649	-
59	<b>Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)</b>	42.553.288	-
60	<b>Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)</b>	187.605.561	-

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan  
ManajemenManajemen  
Risiko

No.	Komponen	Jumlah (dalam jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi <sup>1)</sup>
<b>Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (<i>Capital Buffer</i>)</b>			
61	Rasio CET 1 (persentase terhadap ATMR)	21,61%	-
62	Rasio Modal Inti <i>Tier 1</i> (persentase terhadap ATMR)	21,61%	-
63	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR)	22,68%	-
64	Tambahan modal ( <i>buffer</i> ) – persentase terhadap AMTR	9,83%	-
65	<i>Capital Conservation Buffer</i>	0,00%	-
66	<i>Countercyclical Buffer</i>	0,00%	-
67	<i>Higher loss absorbency requirement</i>	-	-
	Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi <i>buffer</i> (persentase terhadap ATMR)	-	-
68	Untuk kantor cabang dari bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi <i>Buffer</i> .	-	-
<b>Nasional minimal (jika berbeda dari Basel 3)</b>			
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	-	-
70	Rasio terendah <i>Tier 1</i> nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	-	-
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	-	-
<b>Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)</b>			
72	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	-	-
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	-	-
74	<i>Mortgage servicing rights</i> (net dari kewajiban pajak)	-	-
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	-	-
<b>Cap yang dikenakan untuk provisi pada <i>Tier 2</i></b>			
76	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan <i>cap</i> )	-	-
77	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan standar	-	-
78	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan <i>cap</i> )	-	-
79	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan IRB	-	-
<b>Instrumen Modal yang termasuk <i>phase out</i> (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)</b>			
80	<i>Cap</i> pada CET 1 yang termasuk <i>phase out</i>	-	-
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i> )	-	-
82	<i>Cap</i> pada AT 1 yang termasuk <i>phase out</i>	-	-
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i> )	-	-
84	<i>Cap</i> pada <i>Tier 2</i> yang termasuk <i>phase out</i>	-	-
85	Jumlah yang dikecualikan dari <i>Tier 2</i> karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i> )	-	-

Keterangan Referensi:

A : Aset

E : Ekuitas

L : Liabilitas

penomoran referensi sesuai nomor pos-pos neraca



Tabel 2.b. CC2 – Rekonsiliasi Permodalan

Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : Desember 2021

dalam juta Rupiah

No.	Pos-pos	Neraca Publikasi	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian
		Des-21	Des-21
<b>ASET</b>			
1	Kas	4.548.210	4.548.210
2	Penempatan pada Bank Indonesia	38.875.497	38.875.497
3	Penempatan pada bank lain	3.592.452	3.592.452
4	Tagihan <i>spot</i> dan derivatif/ <i>forward</i>	909.081	909.081
5	Surat berharga yang dimiliki	69.483.525	69.483.525
6	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali ( <i>repo</i> )	1.229.223	1.229.223
7	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali ( <i>reverse repo</i> )	1.589.656	1.589.656
8	Tagihan akseptasi	2.603.607	2.603.607
9	Kredit yang diberikan	144.645.811	144.645.811
10	Pembiayaan Syariah	36.967.609	36.967.609
11	Penyertaan modal	4.214	4.214
12	Aset keuangan lainnya	5.234.973	5.234.973
13	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-		
	a. Surat berharga yang dimiliki	(16.062)	(16.062)
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(13.135.634)	(13.135.634)
	c. Lainnya	(498.931)	(498.931)
14	Aset tidak berwujud	3.742.899	3.742.899
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(1.709.677)	(1.709.677)
15	Aset tetap dan inventaris	9.273.885	9.273.885
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(2.651.075)	(2.651.075)
16	Aset non produktif		
	a. Properti terbengkalai	-	-
	b. Agunan yang diambil alih	223.684	223.684
	c. Rekening tunda	254.784	254.784
	d. Aset antarkantor	158.955	158.955
17	Aset lainnya	5.460.274	5.460.274
<b>TOTAL ASET</b>		<b>310.786.960</b>	<b>310.786.960</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
1	Giro	75.477.306	75.477.306
2	Tabungan	72.565.133	72.565.133
3	Deposito	93.306.071	93.306.071
4	Uang Elektronik	98.298	98.298
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
6	Liabilitas kepada bank lain	3.059.451	3.059.451
7	Liabilitas <i>spot</i> dan derivatif/ <i>forward</i>	294.659	294.659
8	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali ( <i>repo</i> )		
9	Liabilitas akseptasi	1.262.232	1.262.232
10	Surat berharga yang diterbitkan	2.603.607	2.603.607

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan  
ManajemenManajemen  
Risiko

dalam juta Rupiah

No.	Pos-pos	Neraca Publikasi	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian
		Des-21	Des-21
11	Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	2.199.449	2.199.449
12	Setoran jaminan	188.535	188.535
13	Liabilitas antar kantor	-	-
14	Liabilitas lainnya	10.974.633	10.974.633
15	Kepentingan minoritas ( <i>minority interest</i> )	11.236	11.236
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>267.409.838</b>	<b>267.409.838</b>
<b>EKUITAS</b>			
16	Modal disetor		
	a. Modal dasar	2.900.000	2.900.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	(1.287.743)	(1.287.743)
	c. Saham yang dibeli kembali ( <i>treasury stock</i> ) -/-	(252.477)	(252.477)
17	Tambahan modal disetor		
	a. Agio	7.033.450	7.033.450
	b. Disagio -/-	-	-
	c. Dana setoran modal	-	-
	d. Lainnya	115.025	115.025
18	Penghasilan komprehensif lain		
	a. Keuntungan	3.817.956	3.817.956
	b. Kerugian -/-	-	-
19	Cadangan		
	a. Cadangan umum	351.538	351.538
	b. Cadangan tujuan	-	-
20	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(35.723)	(35.723)
21	Laba/rugi		
	a. Tahun-tahun lalu	27.733.333	27.733.333
	b. Tahun berjalan	4.100.340	4.100.340
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	(1.098.577)	(1.098.577)
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>43.377.122</b>	<b>43.377.122</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>310.786.960</b>	<b>310.786.960</b>

Tabel 2.c.1. CCA - Rincian Fitur Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC-eligible – KATEGORI SAHAM

Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : Desember 2021

No.	Deskripsi	Informasi Kuantitatif/Kualitatif
1	Penerbit	PT Bank CIMB Niaga Tbk
2	Nomor identifikasi	BNGA
3	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	
4	Pada saat masa transisi	N/A
5	setelah masa transisi	CET 1



No.	Deskripsi	Informasi Kuantitatif/Kualitatif
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	Group dan Solo
7	Jenis Instrumen	Saham biasa
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	8.508.255
9	Nilai par dari instrumen	«Kelas A: IDR5.000 (nilai penuh) per lembar saham Kelas B: IDR50 (nilai penuh) per lembar saham»
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	Ekuitas
11	Tanggal penerbitan	"Pernyataan efektif: - Penawaran Umum Perdana: 02/10/1989 - Penawaran Umum Terbatas I: 26/09/1992 - Penawaran Umum Terbatas II: 29/10/1996 - Penawaran Umum Terbatas III: 04/08/1999 - Penawaran Umum Terbatas IV: 25/08/2005 - Penawaran Umum Terbatas V: 03/11/2010"
12	Tidak ada jatuh tempo ( <i>perpetual</i> ) atau dengan jatuh tempo	Perpetual
13	Tanggal jatuh tempo	N/A
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	N/A
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	N/A
16	<i>Subsequent call option</i> Kupon/dividen	N/A
17	Dividen/kupon dengan bunga tetap atau <i>floating</i>	<i>Floating</i>
18	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau indeks lain yang menjadi acuan	N/A
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	Tidak
20	<i>Fully discretionary</i> ; <i>partial</i> atau <i>mandatory</i>	<i>Mandatory</i>
21	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain	Tidak
22	Non-kumulatif atau kumulatif	<i>Noncumulative</i>
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	<i>Non-convertible</i>
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>trigger point</i> -nya	N/A
25	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	N/A
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana <i>rate</i> konversinya	N/A
27	Jika dapat dikonversi; apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>	N/A
30	Fitur <i>write-down</i>	Tidak
31	Jika terjadi <i>write-down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya	N/A
32	Jika terjadi <i>write-down</i> , apakah penuh atau sebagian	N/A
33	Jika terjadi <i>write down</i> ; permanen atau temporer	N/A
34	Jika terjadi <i>write down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write-up</i>	N/A
34a	Tipe subordinasi	N/A
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	"Instrumen ini merupakan modal disetor dan bersifat subordinasi terhadap komponen modal yang lain. Tersedia untuk menyerap kerugian yang terjadi sebelum likuidasi maupun pada saat likuidasi."
36	Apakah terdapat fitur yang <i>non-compliant</i>	Tidak
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang <i>non-compliant</i>	N/A



Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan



Analisis dan Pembahasan Manajemen



Manajemen Risiko

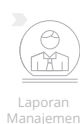
**Tabel 2.c.2. CCA - Rincian Fitur Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC-eligible – KATEGORI SUBORDINASI III**

Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : Desember 2021

No.	Deskripsi	Informasi Kuantitatif/Kualitatif
1	Penerbit	PT Bank CIMB Niaga Tbk
2	Nomor identifikasi	BNGA03ASB dan BNGA03BSB
3	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	
4	Pada saat masa transisi	N/A
5	setelah masa transisi	Tier 2
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	Group dan Solo
7	Jenis Instrumen	Pinjaman Subordinasi
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	86.254
9	Nilai par dari instrumen	150.000
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	Liabilitas - <i>Amortised Cost</i>
11	Tanggal penerbitan	15/11/2018
12	Tidak ada jatuh tempo ( <i>perpetual</i> ) atau dengan jatuh tempo	Dengan Jatuh Tempo
13	Tanggal jatuh tempo	"Seri A : 15/11/2023 Seri B : 15/11/2025"
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	Tidak
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	N/A
16	<i>Subsequent call option</i>	N/A
	Kupon/dividen	
17	Dividen/kupon dengan bunga tetap atau <i>floating</i>	<i>Fixed</i>
18	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau indeks lain yang menjadi acuan	"Seri A : 9,85% Seri B : 10,00%"
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	N/A
20	<i>Fully discretionary; partial</i> atau <i>mandatory</i>	<i>Mandatory</i>
21	Apakah terdapat fitur step up atau insentif lain	Tidak
22	Non-kumulatif atau kumulatif	<i>Cummulative</i>
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	<i>Non-convertible</i>
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>trigger point</i> -nya	N/A
25	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	N/A
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana <i>rate</i> konversinya	N/A
27	Jika dapat dikonversi; apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>	N/A
30	Fitur <i>write-down</i>	Ya

No.	Deskripsi	Informasi Kuantitatif/Kualitatif
31	Jika terjadi <i>write-down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya	"Sesuai dengan ketentuan Bagian II angka 2 SEOJK No.20/2016, kondisi yang menyebabkan ( <i>trigger event</i> ) modal pelengkap (Tier 2) harus dilakukan <i>Write Down</i> yaitu dalam hal: (1) Rasio modal inti utama ( <i>Common Equity Tier 1/ CET 1</i> ) lebih rendah atau sama dengan 5,125% (lima koma seratus dua puluh lima persen) dari aset tertimbang menurut risiko (ATMR) baik secara individu maupun konsolidasi dengan perusahaan anak; dan/ atau (2) terdapat rencana dari otoritas yang berwenang untuk melakukan penyertaan modal kepada Perseroan yang dinilai berpotensi terganggu kelangsungan usahanya; dan (3) terdapat perintah dari OJK untuk melakukan <i>Write Down</i> . Dampak dilakukan <i>Write Down</i> antara lain pengurangan nilai kewajiban, atau pengurangan pembagian atau seluruh pembayaran imbal hasil."
32	Jika terjadi <i>write-down</i> , apakah penuh atau sebagian	Penuh atau sebagian
33	Jika terjadi <i>write-down</i> ; permanen atau temporer	N/A
34	Jika terjadi <i>write-down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write-up</i>	N/A
34a	Tipe subordinasi	N/A
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	Subordinasi III adalah <i>pari passu</i> tanpa preferen dengan hak-hak kreditur subordinasi lainnya namun lebih rendah dari kreditur preferen, kreditur yang mempunyai hak istimewa, dan kreditur konkuren yang bukan pemegang obligasi subordinasi
36	Apakah terdapat fitur yang <i>non-compliant</i>	Tidak
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang <i>non-compliant</i>	N/A





**Tabel 2.c.3. CCA - Rincian Fitur Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC-eligible – KATEGORI SUB BLKJ I THP I**

Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : Desember 2021

No.	Deskripsi	Informasi Kuantitatif/Kualitatif
1	Penerbit	PT Bank CIMB Niaga Tbk
2	Nomor identifikasi	BNGA01SBCN1
3	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	
4	Pada saat masa transisi	N/A
5	setelah masa transisi	Tier 2
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	Group dan Solo
7	Jenis Instrumen	Pinjaman Subordinasi
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	50.976
9	Nilai par dari instrumen	83.000
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	Liabilitas - <i>Amortised Cost</i>
11	Tanggal penerbitan	19/12/2019
12	Tidak ada jatuh tempo ( <i>perpetual</i> ) atau dengan jatuh tempo	Dengan Jatuh Tempo
13	Tanggal jatuh tempo	19/12/2024
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	Tidak
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	N/A
16	<i>Subsequent call option</i>	N/A
	Kupon/dividen	
17	Dividen/kupon dengan bunga tetap atau <i>floating</i>	Fixed
18	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau indeks lain yang menjadi acuan	0,0805
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	N/A
20	<i>Fully discretionary; partial</i> atau <i>mandatory</i>	Mandatory
21	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain	Tidak
22	Non-kumulatif atau kumulatif	Cummulative
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	Non-convertible
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>trigger point</i> -nya	N/A
25	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	N/A
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana <i>rate</i> konversinya	N/A
27	Jika dapat dikonversi; apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>	N/A
30	Fitur <i>write-down</i>	Ya

No.	Deskripsi	Informasi Kuantitatif/Kualitatif
31	Jika terjadi <i>write-down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya	"Sesuai dengan ketentuan Bagian II angka 2 SEOJK No.20/2016, kondisi yang menyebabkan ( <i>trigger event</i> ) modal pelengkap (Tier 2) harus dilakukan Write Down yaitu dalam hal: (1) Rasio modal inti utama ( <i>Common Equity Tier 1/ CET 1</i> ) lebih rendah atau sama dengan 5,125% (lima koma seratus dua puluh lima persen) dari aset tertimbang menurut risiko (ATMR) baik secara individu maupun konsolidasi dengan perusahaan anak; dan/ atau (2) terdapat rencana dari otoritas yang berwenang untuk melakukan penyertaan modal kepada Perseroan yang dinilai berpotensi mengganggu kelangsungan usahanya; dan (3) terdapat perintah dari OJK untuk melakukan <i>Write Down</i> . Dampak dilakukan <i>Write Down</i> antara lain pengurangan nilai kewajiban, atau pengurangan pembagian atau seluruh pembayaran imbal hasil."
32	Jika terjadi <i>write-down</i> , apakah penuh atau sebagian	Penuh atau sebagian
33	Jika terjadi <i>write-down</i> ; permanen atau temporer	N/A
34	Jika terjadi <i>write-down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write-up</i>	N/A
34a	Tipe subordinasi	N/A
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I adalah <i>pari passu</i> tanpa preferen dengan hak-hak kreditur subordinasi lainnya namun lebih rendah dari kreditur preferen, kreditur yang mempunyai hak istimewa, dan kreditur konkuren yang bukan pemegang obligasi subordinasi
36	Apakah terdapat fitur yang <i>non-compliant</i>	Tidak
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang <i>non-compliant</i>	N/A



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

## PENDEKATAN MANAJEMEN RISIKO BANK

### KETERKAITAN MODEL BISNIS DENGAN PROFIL RISIKO DAN TOLERANSI RISIKO

Aspek risiko adalah salah satu hal yang dipertimbangkan dalam proses perencanaan bisnis Bank. Hal ini tercermin melalui penetapan *risk posture*, yang merupakan arahan kualitatif pada awal proses perencanaan tahunan atas tingkat atau postur risiko yang akan diambil pada tahun yang akan datang. *Risk posture* menjadi proses yang menjembatani tingkat risiko yang ingin diambil dengan proses penetapan strategi yang tercermin dalam penyusunan anggaran tahunan.

Selanjutnya, CIMB Niaga akan menetapkan *Risk Appetite* yang diformulasikan sejalan dengan strategi yang telah disetujui untuk memastikan kesesuaian antara strategi/target bisnis, pertumbuhan, rencana operasional, permodalan dan risiko.

Aspek-aspek yang terdapat dalam *risk appetite* sejalan dengan jenis risiko yang tercakup dalam ketentuan regulator terkait profil risiko.

### STRUKTUR TATA KELOLA RISIKO

Struktur tata kelola perusahaan harus berfungsi untuk memastikan independensi dan transparansi dalam seluruh proses manajemen risiko, sehingga konsistensi penerapan manajemen risiko dapat berjalan dengan baik.

Direksi dibantu oleh komite-komite risiko dan fungsi kontrol dalam rangka memastikan efektivitas pelaksanaan kerangka kerja *Enterprise Wide Risk Management (EWRM)*. Proses manajemen risiko di Bank dievaluasi oleh *Risk Management Committee (RMC)*, yang bertanggung jawab atas penerapan kerangka manajemen risiko secara keseluruhan. Selain RMC, terdapat komite eksekutif lain yang bertugas membahas risiko lebih mendalam sebagaimana dijelaskan di bagian Tata Kelola Risiko.

Struktur organisasi yang terkait dengan pelaksanaan fungsi manajemen risiko dirancang sedemikian rupa sehingga Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) harus independen terhadap Risk Taking Unit (RTU), Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) dan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI).

### KOMUNIKASI BUDAYA RISIKO

Untuk memperkuat budaya risiko, penerapan manajemen risiko di Bank melekat pada filosofi tiga garis pertahanan (*three lines of defense*), di mana risiko dikelola dari titik aktivitas pengambilan risiko (*risk taking activities*)

untuk memastikan akuntabilitas atas risiko yang jelas di seluruh organisasi dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) sebagai *enabler* unit bisnis.

Hal-hal yang telah dilakukan oleh Bank untuk membangun budaya risiko dalam setiap aktivitas operasional sehari-hari di seluruh jajaran organisasi Bank telah dijelaskan lebih detail di bagian Budaya Risiko.

CIMB Niaga telah memiliki kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi sebagai dasar dari adanya suatu pandangan yang sama di antara seluruh unit organisasi, termasuk definisi risiko yang terstandarisasi dan bahasa risiko yang sama. Dengan demikian terdapat pedoman dan arahan yang lebih spesifik dalam mengelola risiko yang melekat dalam aktivitas bisnis Bank sehari-hari.

Seluruh direksi menjadi anggota seluruh Komite Risiko, yang merepresentasikan unsur bisnis dan risiko dimana dalam rapat isu dibahas secara terbuka baik dari sisi bisnis dan risiko.

CIMB Niaga juga menggunakan media internal seperti email *blast*, *wallpaper*, *whatsapp*, aplikasi *Learning on the Go (LOG)* untuk mendorong kesadaran penerapan manajemen risiko dan *anti-fraud*.

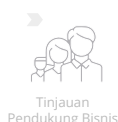
### RUANG LINGKUP DAN FITUR UTAMA SISTEM PENGUKURAN RISIKO

Pengukuran risiko dilakukan terhadap seluruh jenis risiko yang melekat pada kegiatan bisnis Bank untuk mengetahui profil risiko Bank.

Pengukuran risiko didukung oleh infrastruktur (metodologi, model, data dan sistem dan sebagainya) yang disesuaikan dengan jenis risikonya baik dengan pendekatan kualitatif maupun kuantitatif, serta berdasarkan referensi dan pendekatan praktik terbaik (*best practice*) di industri keuangan dan perbankan.

Beberapa sistem utama yang digunakan dalam mendukung proses manajemen risiko Bank telah dijelaskan dengan lebih detail di bagian Kerangka Kerja dan Sistem Manajemen Risiko - Teknologi dan Data.

Di samping itu, seperti dijelaskan di bagian Fokus Manajemen Risiko 2021, CIMB Niaga terus mengembangkan dan mengimplementasikan *risk based machine learning model data robot* untuk mendukung proses manajemen risiko yang lebih efektif.



## PROSES PELAPORAN INFORMASI RISIKO KEPADA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pelaporan mengenai eksposur risiko secara keseluruhan disampaikan secara berkala kepada Direksi dalam rapat komite eksekutif seperti *Risk Management Committee* (RMC), *Asset & Liability Committee* (ALCO), *Operational Risk Committee* (ORC) dan *Credit Policy Committee* (CPC). Di samping itu, pelaporan risiko kepada Dewan Komisaris dilakukan secara berkala melalui Komite Pemantau Risiko (KIPER).

Laporan yang disampaikan mencakup informasi mengenai hal-hal berikut:

- Risk Appetite Statement dashboard*
- Eksposur risiko secara menyeluruh yang mencakup eksposur per jenis risiko dan per jenis kegiatan fungsional.
- Kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur, serta penetapan limit.
- Realisasi pelaksanaan manajemen risiko dibandingkan dengan tujuan dan target yang ditetapkan.

## STRESS TESTING DALAM MANAJEMEN RISIKO

CIMB Niaga melakukan proses *stress testing* secara periodik untuk mengetahui dampak perubahan kondisi eksternal yang cukup signifikan terhadap kinerja, kondisi likuiditas dan permodalan.

Ruang lingkup pelaksanaan *stress testing* mencakup jenis-jenis risiko utama yaitu risiko kredit (termasuk segmen *wholesale* dan *retail*), risiko pasar (yang mencakup risiko suku bunga dan nilai tukar) dan risiko likuiditas. Terdapat beberapa jenis *stress testing* yang secara periodik dilakukan oleh Bank, salah satunya adalah *integrated*

*stress testing* yang dilakukan 2 kali dalam setahun dengan menggunakan beberapa *level of severity*. *Integrated stress testing* dilakukan berdasarkan simulasi dari skenario *market wide crisis* dan bersifat *forward looking* dengan memperhitungkan interaksi sistem perbankan dan ekonomi secara luas, termasuk dampak dari perubahan kondisi pasar secara menyeluruh.

Di samping *market wide crisis*, sejalan dengan *best practice* yang berlaku, CIMB Niaga juga memperhitungkan dampak dari skenario *idiosyncratic (bank specific)* dalam hasil *stress testing* nya. Skenario *idiosyncratic* adalah skenario *stress* terjadi pada Bank karena adanya isu spesifik pada Bank.

Hasil *integrated stress testing* yang terkait permodalan akan digunakan oleh Bank antara lain untuk menentukan cadangan modal dalam situasi *stress* dalam proses perencanaan modal tahunan dan penyusunan rencana kontinjensi modal (*Capital Contingency Plan*).

Dalam kaitan dengan risiko likuiditas, *stress testing* dapat digunakan untuk menilai kecukupan likuiditas dan cadangan aktiva likuid yang dimiliki serta langkah pencegahan dan penanggulangan yang tercantum dalam Rencana Pendanaan Darurat (*Contingency Funding Plan*).

## STRATEGI DAN PROSES MITIGASI DAN PENGENDALIAN RISIKO

Bank mengatur strategi pengendalian risiko, antara lain melalui kebijakan dan prosedur, penetapan limit, melakukan *stress testing*, lindung nilai (*hedging*), asuransi dan lain-lain dengan tetap memperhatikan prinsip *risk and return* yang memadai dan kesesuaiannya dengan *risk appetite* dan strategi bisnis Bank.



Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan



Analisis dan Pembahasan Manajemen



Manajemen Risiko

## RASIO PENGUNGKIT

**Tabel 4.a. Pengungkapan Kuantitatif - Rasio Pengungkit**  
**FORMAT LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT**

Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga Tbk (Konsolidasi)  
Posisi Laporan : Desember 2021

		dalam juta Rupiah
No.	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	324.584.917
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	(5.826.815)
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	772.576
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> .	29.031
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	9.232.666
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(16.331.712)
12	Penyesuaian lainnya.	0
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	312.460.663

**Tabel 4.b. Pengungkapan Kuantitatif - Rasio Pengungkit**  
**FORMAT LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT**

Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga Tbk (Konsolidasi)  
Posisi Laporan : Desember 2021

		dalam juta Rupiah	
No.	Keterangan	Periode	
		Des 2021	Sep 2021
<b>Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan</b>			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	324.584.917	308.910.776
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	(1.589.656)	(3.124.799)
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(13.663.182)	(13.340.742)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(9.404.426)	(10.449.699)



dalam juta Rupiah

No.	Keterangan	Periode	
		Des 2021	Sep 2021
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	299.927.652	281.995.536
<b>Eksposur Transaksi Derivatif</b>			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	749.175	1.004.309
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	932.482	620.796
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central counterparty</i> (CCP))		
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	1.681.657	1.625.106
<b>Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)</b>			
14	Nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i>	2.880.920	4.517.730
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	(1.262.232)	(1.384.451)
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan <i>current exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	0	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	1.618.688	3.133.278.76
<b>Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)</b>			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN	87.513.135	88.725.288
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(78.280.469)	(79.423.316)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	-	-
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	9.232.666	9.301.972
<b>Modal dan Total Eksposur</b>			
23	Modal Inti	40.547.639	39.896.870
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	312.460.663	296.055.893
<b>Rasio Pengungkit (Leverage)</b>			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	12,98%	13,48%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	12,98%	13,48%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3%	3%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A
<b>Pengungkapan Nilai Rata-Rata</b>			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan ( <i>sale accounting transaction</i> ) yang dihitung secara bersih ( <i>nett</i> ) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	0	0
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan ( <i>sale accounting transaction</i> ) yang dihitung secara bersih ( <i>nett</i> ) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	0	0
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	312.460.663	296.055.893

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan  
ManajemenManajemen  
Risiko

dalam juta Rupiah

No.	Keterangan	Periode	
		Des 2021	Sep 2021
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	312.460.663	296.055.893
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	12,98%	13,48%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	12,98%	13,48%

#### Analisis Kualitatif

Rasio pengungkit CIMB Niaga secara konsolidasi pada Desember 2021 (T) adalah 12,98%, menurun 0,50% dari posisi September 2021 (T-1). Penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya total eksposur sebesar Rp16,4 triliun.

OCTO Mobile

Cara baru raih  
**#GOALinOne**

Pilihan nabung otomatis  
harian, mingguan, bulanan

di GOAL

Buka tabungannya  
sekarang di OCTO Mobile

Info lebih lanjut, klik  
ikon QR code berikut



# RISIKO KREDIT

## 1. Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Penerapan Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan Risiko kerugian akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Termasuk dalam Risiko Kredit/pembiayaan yaitu risiko akibat kegagalan debitur/nasabah, risiko akibat terkonsentrasinya penyediaan dana (Risiko Konsentrasi Kredit/pembiayaan), risiko akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*), risiko akibat kegagalan *settlement* (*settlement risk*) dan risiko akibat *country risk*.

Dibandingkan dengan tahun 2020, kondisi perekonomian pada tahun 2021 menunjukkan adanya perbaikan meskipun tetap perlu dipantau secara ketat dampak berkelanjutan dari COVID-19 yang menyebabkan melemahnya kegiatan ekonomi, baik secara sektoral maupun secara umum dan pada akhirnya mempengaruhi kondisi keuangan dan kemampuan debitur untuk melakukan pembayaran kepada Bank. Dalam hal ini, Bank telah melakukan langkah-langkah khusus dalam rangka memitigasi peningkatan risiko kredit dari kondisi pandemic yang terus berlanjut yang bersifat antisipasi (*forward looking*), sebagai berikut:

- a. Identifikasi secara dini atas portofolio dan sektor yang berpotensi terdampak oleh COVID-19 dan menyesuaikan *risk appetite* dan peningkatan jenjang Pemutus Kredit untuk sektor-sektor yang terdampak.
- b. Secara disiplin dan berkala melakukan pemantauan kualitas portofolio, baik yang terkena dampak langsung maupun tidak langsung,

mengevaluasi implementasi COVID-19 stimulus dan memastikan kecukupan pencadangan terhadap nasabah-nasabah yang terkena dampak pandemi.

- c. Memperkuat proses *early warning & collection*, intensifikasi proses *Watch List* dan melakukan restrukturisasi untuk nasabah yang sesuai kebijakan.
- d. Menyusun kerangka kerja restrukturisasi kredit terkait relaksasi yang diberlakukan oleh OJK (serta perpanjangannya), termasuk penyusunan FAQ, formulir standar *template* agar restrukturisasi dapat tepat sasaran, sesuai arahan dari regulator.
- e. *Thematic Portfolio Review* dan *Stress Test* yang dilakukan terhadap debitur-debitur yang berpotensi terdampak oleh pandemi.
- f. *Monitoring* secara ketat atas debitur-debitur yang terdampak, dengan memasukkan ke dalam *Watchlist* didukung dengan perbaikan infrastruktur risiko untuk otomasi proses monitoring.
- g. Mengelola dampak terhadap pencadangan kredit dengan melakukan antara lain *loss forecast* sebagai input untuk unit bisnis.

## TATA KELOLA

CIMB Niaga telah memiliki perangkat organisasi manajemen risiko kredit di semua lini, dalam rangka membangun dan menjaga aktifitas perkreditan Bank agar sesuai dengan prinsip kehati-hatian perbankan, regulasi yang berlaku, serta *appetite* Bank. Penerapan tiga garis pertahanan risiko kredit meliputi:





Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif melakukan pengawasan melalui evaluasi berkala atas penerapan manajemen risiko kredit. Untuk mendukung hal ini, CIMB Niaga memiliki komite eksekutif, baik di tingkat Dewan Komisaris maupun Direksi.

- Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko (KIPER) yang bekerja secara berdampingan dengan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.
- Di tingkat Direksi, pengelolaan dan pengendalian risiko Bank termasuk risiko kredit menjadi tanggung jawab dari Komite Manajemen Risiko (KMR), dan Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) yang secara spesifik melakukan pembahasan, kaji ulang serta persetujuan kebijakan- kebijakan perkreditan. Kedua komite eksekutif ini diketuai secara langsung oleh Presiden Direktur.
- Di tingkat transaksional, CIMB Niaga memberikan kewenangan untuk memutuskan persetujuan pemberian kredit kepada Komite Kredit dan juga dalam bentuk *Joint Delegated Authority* atau *Single Limit Holder*. Komite kredit ini beranggotakan Direksi dan Manajemen Senior dengan jenjang kewenangan yang disesuaikan dengan tingkat risiko dan kompetensi pengambil keputusan.
- Dari sisi pengelolaan kualitas debitur *existing*, CIMB Niaga juga memiliki Komite Kualitas Aset yang bertanggung jawab untuk memberikan persetujuan dan arahan atas penanganan atau penyelesaian kredit bermasalah.

Direktur Manajemen Risiko bertanggung jawab atas pengelolaan risiko di tingkat transaksional dan tingkat portofolio, di antaranya terkait dengan pengelolaan/ pengadministrasian kebijakan perkreditan dan limit eksposur risiko kredit.

Dalam mengelola risiko, Direktur Manajemen Risiko membawahi Satuan *Credit Approver* yang mengelola risiko di tingkat transaksional untuk segmen komersial dan korporasi; serta Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang mengelola risiko kredit secara portofolio. Selain itu, SKMR bertugas memfasilitasi fungsi pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi terhadap risiko kredit di antaranya melalui:

- a. Koordinasi penetapan Strategi Manajemen Risiko, Kebijakan Manajemen Risiko, *Risk Appetite* dan *Risk Limit* terkait risiko kredit;
- b. Pemantauan atas implementasi Strategi, Kebijakan, *Appetite* dan Limit terkait risiko kredit;
- c. Pengembangan dan penyempurnaan Kerangka Kerja Manajemen Risiko terkait risiko kredit;
- d. Pengembangan model kredit maupun validasinya.
- e. Melakukan tinjauan atas proposal kredit yang telah disetujui.

Selain SKMR, Unit atau perangkat organisasi lain yang terlibat dalam pengelolaan risiko kredit di lini masing-masing, yaitu:

- a. Unit Bisnis baik ritel dan non-ritel melakukan pengajuan kredit dengan menyertakan analisa kelayakan calon nasabah;
- b. Untuk kredit ritel (konsumsi), proses analisa/ *review*, persetujuan, serta pembukuan dilakukan oleh Unit *Consumer Credit Underwriting* sedangkan penanganan kredit bermasalah dilakukan oleh Unit *Consumer Collection and Recovery*. Unit ini berada di bawah Direktorat *Consumer Banking*, namun dalam melaksanakan fungsinya dibatasi oleh kebijakan, strategi risiko, dan model kredit yang ditetapkan oleh unit SKMR;
- c. Pemutus Kredit dapat berbentuk Komite, *Joint Delegated Authority* atau *Single Limit Holder* yang beranggotakan/merupakan Direksi dan/ atau Manajemen Senior dan/atau Pejabat Bank lainnya yang ditunjuk dan bertanggung jawab untuk memberikan keputusan persetujuan kredit transaksional berdasarkan kewenangan yang disesuaikan dengan tingkat risiko yang diajukan serta kompetensi. Pengambilan keputusan dilakukan secara layak dengan mempertimbangkan prinsip kehati-hatian, *risk appetite* Bank, serta upaya untuk menghindari benturan kepentingan.
- d. Unit Administrasi Kredit bertanggung jawab dalam hal pembukuan fasilitas kredit setelah mendapat persetujuan dari Komite Kredit dan telah dilaksanakan pengikatan yang dibantu oleh Unit *Legal*. Unit Administrasi Kredit harus memastikan bahwa dokumen-dokumen yang perkreditan telah sesuai dengan yang dipersyaratkan.
- e. Unit *Credit Assurance Testing* yang mencakup *Non-Retail Credit* bertugas untuk melakukan *review* dan memberikan laporan atas nasabah-nasabah baru dan *existing* berdasarkan *risk-based sampling* atas kelayakan proses inisiasi, analisa, persetujuan dan pembukuan kredit, juga meyakinkan pemenuhan terhadap aturan internal dan eksternal yang ditetapkan telah dilakukan dan monitoring atas debitur secara baik dan menyeluruh telah tersedia. Secara rutin, unit ini memberikan rekomendasi perbaikan atas suatu kredit proses untuk meyakinkan perbaikan dilakukan secara menyeluruh.
- f. Unit Penyelesaian Kredit Bermasalah bertugas menjalankan proses yang diperlukan dalam rangka penanganan kredit bermasalah, seperti: upaya penagihan, restrukturisasi dan litigasi.



## KEBIJAKAN, PROSEDUR DAN PENETAPAN LIMIT

CIMB Niaga telah memiliki kebijakan kredit yang menjadi pedoman pelaksanaan proses kredit baik untuk skema konvensional maupun Syariah melalui Kebijakan Pokok Perkreditan Komersial dan Kebijakan Pokok Pembiayaan Syariah Komersial. Kebijakan tersebut secara operasional selanjutnya dijabarkan dalam Kebijakan Kredit Komersial, dan Kebijakan Pembiayaan Syariah Komersial serta berbagai prosedur yang lebih detail sebagai panduan Bank dalam memberikan kredit agar selalu sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Unit *Credit Policy Non Retail* bekerjasama dengan unit bisnis dalam melakukan kaji ulang secara berkala atas kebijakan dan prosedur kredit.

Untuk menjaga agar eksposur risiko kredit sesuai dengan *risk appetite*, Bank menetapkan batasan (*limit*), antara lain meliputi limit untuk kewenangan pengambilan keputusan kredit yang disesuaikan dengan kompetensi pengambilan keputusan dan tingkat risikonya.

Selain itu, CIMB Niaga juga telah memiliki kebijakan dan metodologi untuk memantau dan mengelola risiko kredit secara portofolio, termasuk risiko konsentrasi kredit dengan detail sebagai berikut:

- Kerangka Kerja *House Limit* yang mengelola risiko konsentrasi kredit di level debitur/grup usaha besar, merupakan mekanisme batasan persentase maksimum penyediaan dana yang diperkenankan terhadap modal Bank sesuai dengan ketentuan regulator dan secara internal yang lebih konservatif.
- Kerangka Kerja Sektor yang membagi sektor industri ke dalam *Sector Appetite* (*Growth*, *Neutral*, dan *Cautious*) berdasarkan outlook dan kualitas portofolio secara sektor serta *Sector Limit* yang membatasi risiko konsentrasi kredit pada suatu sektor tertentu sehingga eksposur kredit berdasarkan sektor tidak melebihi *limit* yang telah ditetapkan.
- *Risk Posture*, menggambarkan arah strategi pengambilan tingkat risiko kredit berdasarkan segmentasi yang dimiliki Bank; di mana dalam pemantauannya mencakup keharusan setiap unit bisnis untuk mematuhi batasan-batasan terkait risiko di masing-masing portofolio.
- *Exposure Limit Review* (ELR), yaitu proses *review* batas maksimum eksposur yang bisa diberikan Bank terhadap setiap portofolio ritel (konsumsi). Proses *review* dan persetujuan ELR dilakukan secara regular dan periodik (setiap tahun/2 tahun sekali). Selanjutnya, eksposur kredit untuk setiap portofolio ritel dipantau secara berkala untuk memastikan agar tidak melebihi limit yang telah disetujui.

## PROSES MANAJEMEN RISIKO

1. Pengukuran Risiko Kredit
 

Dalam aktivitas usaha Bank, risiko kredit dinilai berdasarkan *credit worthiness* atau kualitas aset nasabah. Ukuran yang saat ini digunakan Bank dalam menentukan *credit worthiness* adalah:

  - a. Status ketepatan pembayaran nasabah (*delinquency*) yang merupakan salah satu pertimbangan dalam menentukan status kolektibilitas;
  - b. Status *Watch List* yang merupakan hasil dari deteksi dini (*Early Recognition Watch-List/ERWL*) sebelum nasabah dikategorikan sebagai *Impairment*. Penjelasan mengenai ERWL disajikan pada bagian pemantauan dan pengendalian risiko kredit di bawah;
  - c. *Internal rating/scorings*: saat ini Bank telah mengimplementasikan sistem ICRES (*Internal Credit Rating System*) untuk penerapan internal rating model nasabah non-ritel dan sistem CRDE (*Centralized Retail Decision Engine*) untuk penerapan internal model *scoring* nasabah ritel; sebagai upaya peningkatan kualitas proses pengukuran risiko baik atas nasabah baru maupun *existing*.

Selanjutnya, *credit worthiness* serta kualitas dari mitigasi risiko kredit akan menjadi dasar dalam penentuan jumlah pencadangan/provisi kredit agar memadai. Risiko kredit akan terealisasi menjadi kerugian (*credit loss*) jika suatu kredit bermasalah tidak dapat diselamatkan sehingga Bank harus melakukan hapus buku, baik secara keseluruhan maupun sebagian.

2. Pemantauan dan Pengendalian Risiko Kredit
  - 1) Pada Level Transaksi
    - a. *Annual Review*, yang merupakan mekanisme kaji ulang atas setiap fasilitas kredit secara berkala paling tidak satu tahun sekali untuk melihat apakah *credit worthiness* nasabah masih sama dengan kondisi pada saat kredit diberikan;
    - b. *Early Recognition Watch List* (ERWL), yang merupakan identifikasi potensi risiko kredit nasabah berdasarkan aspek-aspek seperti: prospek usaha, kondisi keuangan, serta faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemampuan pembayaran nasabah. Hasil dari ERWL adalah status *Watch-List* untuk setiap nasabah sesuai dengan kelayakan kreditnya. Sejak tahun 2018, ERWL tidak hanya dilaksanakan untuk nasabah besar dan menengah; namun mulai diberlakukan pula untuk debitur di segmen UMKM;



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

- c. *Sector Appetite (Cautious)*, yang mempengaruhi proses bisnis dengan mengharuskan semua proposal kredit untuk sektor dengan *appetite Cautious* mendapatkan persetujuan satu tingkat di atas JDA yang berlaku dengan persetujuan minimal pada tingkat JDA level A. *Treatment* khusus berupa *pre-clearance* juga dilakukan untuk beberapa sektor *Cautious* yang terdampak COVID-19.
- d. *Sector Risk Acceptance Criteria (RAC)*, yang merupakan kriteria yang digunakan sebagai *pre- screening tool* dalam pemilihan debitur pada sektor tertentu sesuai dengan *risk appetite*.
- e. *Thematic Portfolio Review*, yang merupakan proses kaji ulang atas debitur-debitur yang terekspos suatu risiko secara tematik; dalam hal ini volatilitas indikator makroekonomi.

Bentuk pengendalian Bank atas hasil mekanisme pemantauan secara transaksional di atas dapat berupa: (i) penyesuaian *account planning* dan persyaratan kredit, (ii) usulan restrukturisasi secara dini, (iii) permintaan tindak lanjut tertentu kepada nasabah – sesuai kapasitas Bank, dan/ atau (iv) penyesuaian jumlah pencadangan/ provisi kredit yang diperlukan.

## 2) Pada level Portofolio

- a. *Risk Appetite Statement Monitoring*, merupakan pemantauan atas indikator-indikator risiko kredit utama secara *bankwide* dalam rangka memastikan kesesuaiannya dengan *appetite* yang telah ditetapkan dan dilaporkan setiap bulan kepada KIPER.
- b. *Risk Profile*, merupakan gambaran umum atas kondisi risiko berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan oleh regulator (inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko).
- c. *Risk Report*, merupakan laporan yang berisi hasil pemantauan dan analisa portofolio kredit yang di antaranya mencakup (i) gambaran umum atas komposisi, tingkat konsentrasi, dan kualitas aset/ portofolio kredit, (ii) tren pergerakannya, serta (iii) area yang harus mendapat perhatian dari Direksi. *Risk Report* dilaporkan setiap bulan kepada KMR dan setiap kuartal kepada KIPER dalam rangka memfasilitasi fungsi pengelolaan risiko kredit oleh Direksi serta pengawasan pengelolaan risiko oleh Komisaris.
- d. *Portfolio Quality Review (PQR)* merupakan laporan bulanan yang dihasilkan untuk membedah dan menganalisa risiko kredit secara portofolio berdasarkan segmen bisnis (*Corporate dan Commercial Banking*) untuk

mengidentifikasi perkembangan portofolio dan merumuskan rencana tindakan pemeliharaan/perbaikan kualitas aset oleh unit bisnis terkait.

- e. *House Limit Monitoring, Sector Limit Monitoring dan Risk Posture Tracking* yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, dalam rangka memantau kesesuaian kondisi dan pergerakan portofolio kredit terhadap batasan yang telah ditetapkan.
- f. *Asset Quality and Provision Forecast*, dalam rangka memprediksi tingkat dan besaran kualitas aset dan provisi kredit berdasarkan data historis.
- g. *Stress Test* Risiko Kredit yang dilakukan paling sedikit 2 (dua) kali dalam satu tahun untuk mengestimasi eksposur risiko kredit beserta potensi pemburukan kualitas kredit dalam berbagai kondisi atau skenario *stress*. Pada tahun 2021, CIMB Niaga melakukan beberapa *thematic stress test* untuk mengantisipasi dampak pandemi terhadap profil risiko kredit Bank.

Secara umum, tujuan dari berbagai metode pemantauan portofolio kredit di atas adalah untuk menangkap tanda-tanda pemburukan secara dini agar dapat dilakukan langkah-langkah pengendalian risiko kredit yang diperlukan seperti: penyesuaian strategi, kebijakan, *appetite*, ataupun limit-limit eksposur risiko kredit, serta memastikan kecukupan pencadangan dan permodalan Bank untuk mengendalikan risiko kredit.

Dalam hal pelaporan, CIMB Niaga memiliki *Business Intelligence (BI) Tools* terkini untuk mempermudah manajemen dalam menerima informasi yang bersifat *high level* maupun secara rinci terkait dengan indikator-indikator risiko kredit sehingga dapat lebih menjadi efektif. Selain itu, dengan *BI tools*, proses pelaporan dan pemantauan risiko dapat lebih efisien, sehingga keputusan dan strategi pengelolaan risiko bisa dilakukan secara lebih dini.

## PENGENDALIAN INTERNAL

CIMB Niaga telah memiliki sistem pengendalian internal untuk manajemen risiko kredit mencakup pengawasan oleh Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala dan budaya pengendalian yang melibatkan seluruh lini bisnis. Bank telah memiliki sistem untuk identifikasi dan penilaian risiko kredit, serta kegiatan pengendalian dengan pemisahan fungsi yang jelas dalam mengelola risiko.



Pemantauan atas eksposur risiko kredit dilakukan secara berkala dan tindakan koreksi dilakukan segera sehingga risiko kredit terjaga sesuai dengan batasan toleransi risiko Bank. Jika terdapat penyimpangan, maka CIMB Niaga mengambil langkah yang diperlukan untuk mengembalikan risiko pada kondisi normal melalui proses yang melibatkan senior manajemen atau komite eksekutif terkait sesuai dengan skala penyimpangan.

Kaji ulang terhadap sistem pengendalian risiko kredit dilakukan oleh SKMR dan SKAI sesuai Kebijakan Manajemen Risiko yang berlaku. Pemeriksaan internal secara berkala juga telah dilakukan oleh Internal Audit serta ditindaklanjuti oleh unit terkait. Selain itu, untuk meningkatkan proses pengendalian risiko, Bank telah membentuk unit anti-*fraud* yang antara lain bertujuan menumbuhkan *risk awareness* terhadap risiko atas proses bisnis Bank.

### DEFINISI TAGIHAN YANG TELAH JATUH TEMPO

Tagihan yang telah jatuh tempo merupakan seluruh tagihan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, baik atas pembayaran pokok dan/atau pembayaran bunga.

### DEFINISI TAGIHAN YANG MENGALAMI PENURUNAN NILAI (*IMPAIRMENT*)

Tagihan yang mengalami penurunan nilai/*impairment* ditentukan berdasarkan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi

setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

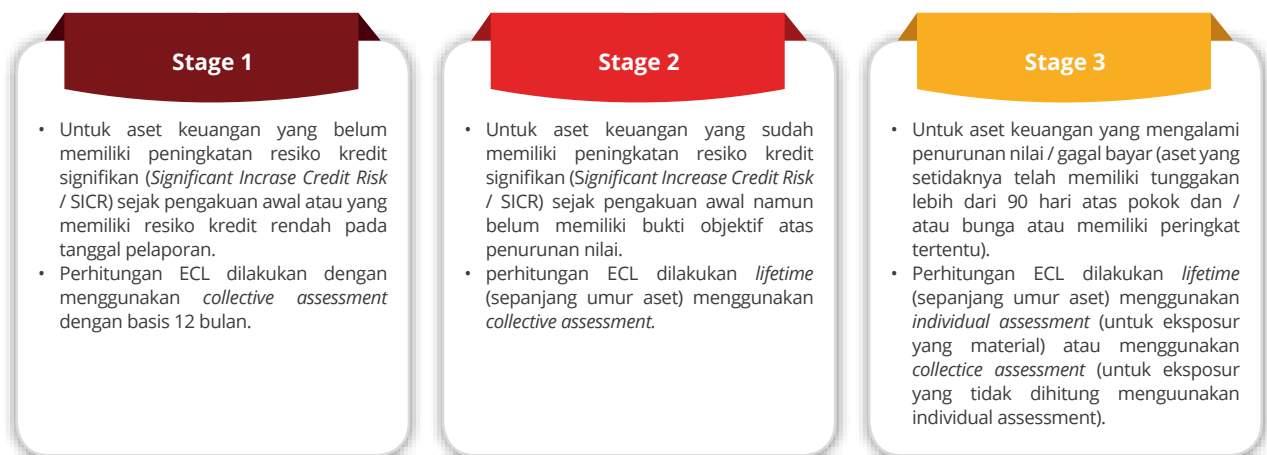
Kriteria yang digunakan oleh CIMB Niaga untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai di antaranya adalah sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak penerbit atau peminjam.
- Terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga.
- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut.
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

### PENDEKATAN YANG DIGUNAKAN UNTUK PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dihitung berdasarkan standar akuntansi keuangan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dengan menggunakan istilah Kerugian Kredit Ekspektasian/*Expected Credit Loss* (ECL).

Berdasarkan PSAK 71, perhitungan ECL dilakukan melalui pendekatan berikut:



Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan



Analisis dan Pembahasan Manajemen



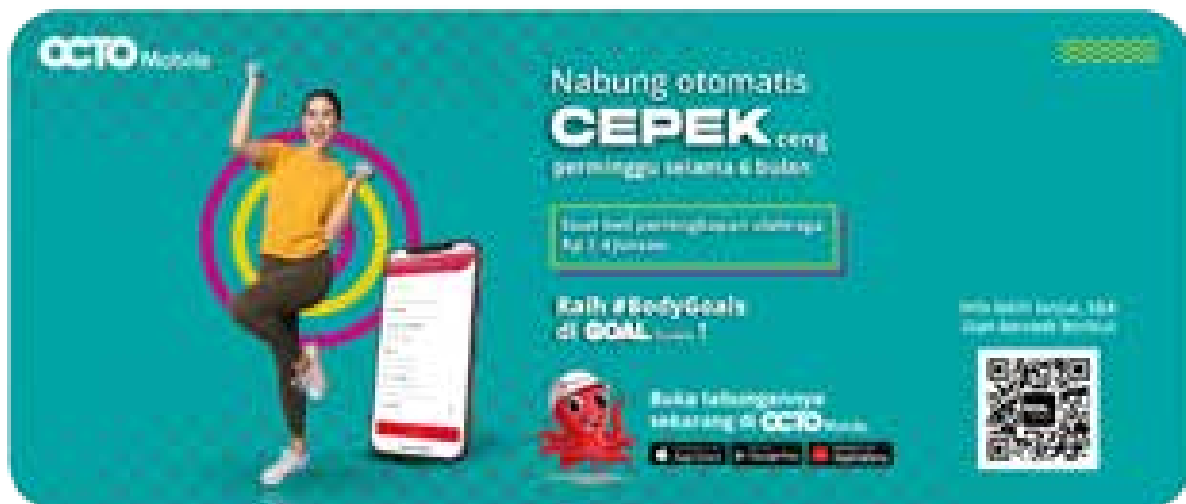
Manajemen Risiko

Metode perhitungan/pengukuran ECL dilakukan sebagai berikut:

1. **Individual Assessment** : dihitung berdasarkan nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan dapat diterima dan nilai kini dari nilai likuidasi collateral dikurangi biaya penjualan.
2. **Collective Assessment** : dihitung berdasarkan *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD).
  - a. PD dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*stage 1*) atau sepanjang umur (*stage 2 dan 3*) dan digabungkan dengan dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki resiko kredit.
  - b. LGD diestimasi berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan (*cure rate*) dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan (*collateral*) termasuk diskon (*haircut*) dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan.

- c. EAD menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan. EAD ditentukan oleh beberapa faktor antara lain *lending limit* dan *credit conversion factor* (CCF).

Metodologi perhitungan/pengukuran ECL dalam PSAK 71 belum diimplementasikan untuk transaksi – transaksi berbasis syariah. Hal ini dipertegas dalam ISAK (Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan) 102 yaitu entitas tidak diperkenankan untuk mengubah kebijakan akuntansi penurunan nilai (khususnya piutang murabahah) yang sudah berlaku saat ini, termasuk dilarang untuk menerapkan metodologi penurunan nilai yang diatur dalam PSAK 71 yang menggunakan *expected loss*, sampai dengan keluarnya PSAK yang mengatur penurunan nilai atas aset-aset yang berasal dari transaksi berbasis syariah.



## PENGUNGKAPAN KUANTITATIF RISIKO KREDIT

### 5.a.1. Pengungkapan Kuantitatif Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2021						
		Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah						
		Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Timur	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Tagihan kepada Pemerintah	97.239.035	-	-	-	-	-	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	16.616.831	-	-	-	-	-	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan kepada Bank	6.431.247	180.794	303.570	53.934	773.958	643.435	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	21.989.859	1.599.248	1.260.455	2.341.914	3.350.530	1.599.673	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	5.026.724	126.541	137.054	264.478	371.277	313.457	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	14.937.383	181.837	95.479	129.365	364.214	309.779	
9	Tagihan kepada Korporasi	80.646.869	5.436.423	5.516.578	7.229.269	7.799.830	4.962.837	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.120.767	87.252	183.891	232.718	247.925	168.938	
11	Aset Lainnya	14.538.178	866.669	931.627	618.823	569.219	665.714	
<b>Total</b>		<b>258.546.893</b>	<b>8.478.764</b>	<b>8.428.654</b>	<b>10.870.502</b>	<b>13.476.953</b>	<b>8.663.833</b>	

### 5.a.2. Pengungkapan Kuantitatif Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2021						
		Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah						
		Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Timur	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Tagihan kepada Pemerintah	97.239.035	-	-	-	-	-	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	16.616.831	-	-	-	-	-	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan kepada Bank	6.442.944	180.794	303.570	53.934	773.958	643.435	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	21.989.859	1.599.248	1.260.455	2.341.914	3.350.530	1.599.673	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	5.026.724	126.541	137.054	264.478	371.277	313.457	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	17.759.199	181.837	95.479	129.365	364.214	309.779	
9	Tagihan kepada Korporasi	81.296.069	5.436.423	5.516.578	7.229.269	7.799.830	4.962.837	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.139.944	87.252	183.891	232.718	247.925	168.938	
11	Aset Lainnya	15.032.933	866.669	931.627	618.823	569.219	665.714	
<b>Total</b>		<b>262.543.538</b>	<b>8.478.764</b>	<b>8.428.654</b>	<b>10.870.502</b>	<b>13.476.953</b>	<b>8.663.833</b>	



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



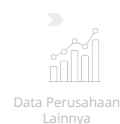
Manajemen  
Risiko

dalam jutaan Rupiah

Posisi 31 Desember 2020								
Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah								
Total	Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Timur	Total	
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
97.239.035	70.109.223	-	-	-	-	-	70.109.223	
16.616.831	16.131.015	-	-	-	15.904	-	16.146.919	
-	-	-	-	-	-	-	-	
8.386.939	8.452.616	200.606	431.849	61.127	796.996	1.064.763	11.007.957	
32.141.680	20.686.894	1.505.358	1.235.998	1.999.693	3.149.022	1.561.594	30.138.560	
6.239.530	5.007.274	87.168	138.347	277.694	580.534	267.537	6.358.554	
-	-	-	-	-	-	-	-	
16.018.056	15.877.409	283.272	121.020	149.576	420.315	347.679	17.199.270	
111.591.804	73.230.364	5.167.871	5.897.142	6.236.200	8.060.616	4.959.518	103.551.711	
2.041.492	1.635.018	80.152	266.977	445.300	301.277	130.890	2.859.614	
18.190.231	15.459.825	730.692	920.941	724.286	691.393	628.739	19.155.875	
<b>308.465.597</b>	<b>226.589.637</b>	<b>8.055.118</b>	<b>9.012.274</b>	<b>9.893.877</b>	<b>14.016.057</b>	<b>8.960.720</b>	<b>276.527.683</b>	

dalam jutaan Rupiah

Posisi 31 Desember 2020								
Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah								
Total	Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Timur	Total	
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
97.239.035	70.109.223	-	-	-	-	-	70.109.223	
16.616.831	16.131.015	-	-	-	15.904	-	16.146.919	
-	-	-	-	-	-	-	-	
8.398.636	8.554.676	200.606	431.849	61.127	796.996	1.064.763	11.110.017	
32.141.680	20.686.894	1.505.358	1.235.998	1.999.693	3.149.022	1.561.594	30.138.560	
6.239.530	5.007.274	87.168	138.347	277.694	580.534	267.537	6.358.554	
-	-	-	-	-	-	-	-	
18.839.873	18.418.374	283.272	121.020	149.576	420.315	347.679	19.740.235	
112.241.004	73.388.207	5.167.871	5.897.142	6.236.200	8.060.616	4.959.518	103.709.554	
2.060.669	1.649.211	80.152	266.977	445.300	301.277	130.890	2.873.807	
18.684.986	15.941.452	730.692	920.941	724.286	691.393	628.739	19.637.503	
<b>312.462.243</b>	<b>229.886.326</b>	<b>8.055.118</b>	<b>9.012.274</b>	<b>9.893.877</b>	<b>14.016.057</b>	<b>8.960.720</b>	<b>279.824.372</b>	



## 5.b.1. Pengungkapan Kuantitatif Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Individual

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2021			
		Tagihan Bersih berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak			
		< 1 tahun	> 1 tahun s.d. 3 tahun	> 3 tahun s.d. 5 tahun	> 5 tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan kepada Pemerintah	45.635.565	22.665.839	21.532.440	7.405.191
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	3.120.260	2.241.532	1.234.294	10.020.745
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	5.253.902	1.659.905	682.845	790.287
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	145.471	1.187.142	2.722.276	28.086.791
6	Kredit Beragun Properti Komersial	81.488	1.175.489	916.585	4.065.968
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	4.821.054	4.915.352	4.780.397	1.501.254
9	Tagihan kepada Korporasi	61.087.452	13.183.933	17.145.564	20.174.856
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.191.488	177.971	245.795	426.238
11	Aset Lainnya	3.659	-	-	-
<b>Total</b>		<b>121.340.338</b>	<b>47.207.163</b>	<b>49.260.195</b>	<b>72.471.330</b>

## 5.b.2. Pengungkapan Kuantitatif Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2021			
		Tagihan Bersih berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak			
		< 1 tahun	> 1 tahun s.d. 3 tahun	> 3 tahun s.d. 5 tahun	> 5 tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan kepada Pemerintah	45.635.565	22.665.839	21.532.440	7.405.191
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	3.120.260	2.241.532	1.234.294	10.020.745
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	5.265.599	1.659.905	682.845	790.287
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	145.471	1.187.142	2.722.276	28.086.791
6	Kredit Beragun Properti Komersial	81.488	1.175.489	916.585	4.065.968
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	7.642.870	4.915.352	4.780.397	1.501.254
9	Tagihan kepada Korporasi	61.736.651	13.183.933	17.145.564	20.174.856
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.210.665	177.971	245.795	426.238
11	Aset Lainnya	3.659	-	-	-
<b>Total</b>		<b>124.842.228</b>	<b>47.207.163</b>	<b>49.260.195</b>	<b>72.471.330</b>

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan  
ManajemenManajemen  
Risiko



dalam jutaan Rupiah

Posisi 31 Desember 2020							
Tagihan Bersih berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak							
Non Kontraktual	Total	< 1 tahun	> 1 tahun s.d. 3 tahun	> 3 tahun s.d. 5 tahun	> 5 tahun	Non Kontraktual	Total
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
-	97.239.035	34.174.105	8.358.390	14.801.647	12.775.081	-	70.109.223
-	16.616.831	3.259.581	1.242.792	1.136.385	10.508.160	-	16.146.919
-	-	-	-	-	-	-	-
-	8.386.939	6.658.581	2.431.117	1.145.152	773.108	-	11.007.957
-	32.141.680	141.457	1.238.913	2.331.747	26.426.443	-	30.138.560
-	6.239.530	252.924	1.703.324	1.953.620	2.448.686	-	6.358.554
-	-	-	-	-	-	-	-
-	16.018.056	5.862.585	5.609.651	4.236.876	1.490.159	-	17.199.270
-	111.591.804	59.678.143	12.969.040	11.772.006	19.132.522	-	103.551.711
-	2.041.492	1.167.866	895.585	119.221	676.942	-	2.859.614
18.186.572	18.190.231	3.659	-	-	-	19.152.216	19.155.875
<b>18.186.572</b>	<b>308.465.597</b>	<b>111.198.901</b>	<b>34.448.812</b>	<b>37.496.654</b>	<b>74.231.101</b>	<b>19.152.216</b>	<b>276.527.683</b>

dalam jutaan Rupiah

Posisi 31 Desember 2020							
Tagihan Bersih berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak							
Non Kontraktual	Total	< 1 tahun	> 1 tahun s.d. 3 tahun	> 3 tahun s.d. 5 tahun	> 5 tahun	Non Kontraktual	Total
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
-	97.239.035	34.174.105	8.358.390	14.801.647	12.775.081	-	70.109.223
-	16.616.831	3.259.581	1.242.792	1.136.385	10.508.160	-	16.146.919
-	-	-	-	-	-	-	-
-	8.398.636	6.760.641	2.431.117	1.145.152	773.108	-	11.110.017
-	32.141.680	141.457	1.238.913	2.331.747	26.426.443	-	30.138.560
-	6.239.530	252.924	1.703.324	1.953.620	2.448.686	-	6.358.554
-	-	-	-	-	-	-	-
-	18.839.873	8.403.550	5.609.651	4.236.876	1.490.159	-	19.740.235
-	112.241.004	59.835.986	12.969.040	11.772.006	19.132.522	-	103.709.554
-	2.060.669	1.182.059	895.585	119.221	676.942	-	2.873.807
18.681.327	18.684.986	3.659	-	-	-	19.633.844	19.637.503
<b>18.681.327</b>	<b>312.462.243</b>	<b>114.013.962</b>	<b>34.448.812</b>	<b>37.496.654</b>	<b>74.231.101</b>	<b>19.633.844</b>	<b>279.824.372</b>



## 5.c.1. Pengungkapan Kuantitatif Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Posisi 31 Desember 2021</b>				
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-
3	Industri pengolahan	-	712.873	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin	-	4.465.847	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan, dan Daur Ulang Sampah	-	-	-
6	Konstruksi	-	4.740.393	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	1.146.840	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	2.075.953	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	166.110	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	610.370	-
12	Real Estat	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-
23	Lainnya	97.239.035	2.698.445	-
<b>Total</b>		<b>97.239.035</b>	<b>16.616.831</b>	-



Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan



Analisis dan Pembahasan Manajemen



Manajemen Risiko

dalam jutaan Rupiah

	Tagihan kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	-	-	62.434	-	5.677	13.105.261	105.093	-
	-	-	12.152	-	-	2.288.064	8.008	-
	-	-	1.007.462	-	29.679	28.957.225	250.584	-
	-	-	-	-	548	357.709	-	-
	-	-	840	-	1.206	72.767	-	-
	-	-	19.660	-	1.432	5.438.121	83.242	-
	-	-	159.735	-	134.852	19.955.221	633.188	-
	-	-	82.161	-	1.588	763.191	16.030	-
	-	-	1.225.838	-	1.767	2.876.027	104.848	-
	-	-	338.577	-	263	6.575.336	6.289	-
	2.163.961	-	20.559	-	-	4.606.451	1.701	-
	-	-	1.749.932	-	1.173	4.599.113	18.905	-
	-	-	81.096	-	5.982	1.583.170	31.738	-
	-	-	696	-	2.113	1.434.533	8.779	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	5.097	-	788	40.805	-	-
	-	-	-	-	-	651.634	2.930	-
	-	-	52.887	-	-	571.040	-	-
	-	-	1.794	-	1.423.183	405.470	7.547	-
	-	-	-	-	-	29.870	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	32.141.680	1.418.409	-	14.363.082	4.887.641	762.607	-
	6.222.977	-	200	-	44.724	12.393.155	3	18.190.231
	<b>8.386.939</b>	<b>32.141.680</b>	<b>6.239.530</b>	-	<b>16.018.056</b>	<b>111.591.804</b>	<b>2.041.492</b>	<b>18.190.231</b>

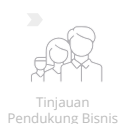


No.	Sektor Ekonomi	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Posisi 31 Desember 2020</b>				
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-
3	Industri pengolahan	-	729.860	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin	-	3.460.835	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan, dan Daur Ulang Sampah	-	-	-
6	Konstruksi	-	5.421.219	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	1.708.358	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	1.741.657	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	0	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	451.736	-
12	Real Estat	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	8.523	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	601.310	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-
23	Lainnya	70.109.223	2.023.421	-
<b>Total</b>		<b>70.109.223</b>	<b>16.146.919</b>	-



dalam jutaan Rupiah

	Tagihan kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	-	-	603.960	-	3.204	13.412.143	154.081	-
	-	-	-	-	-	2.211.396	-	-
	-	-	873.228	-	20.611	27.373.467	520.756	-
	-	-	12.863	-	551	380.442	-	-
	-	-	1.512	-	500	90.583	-	-
	-	-	63.249	-	1.740	4.325.598	106.047	-
	-	-	270.697	-	127.996	20.796.498	674.218	-
	-	-	145.322	-	883	884.510	8.565	-
	-	-	1.159.764	-	2.578	4.335.046	117.136	-
	-	-	5.821	-	990	2.332.743	4.527	-
	2.886.300	-	25.454	-	-	4.562.348	5.364	-
	-	-	2.127.430	-	2.542	4.770.866	121.563	-
	-	-	23.720	-	10.064	1.678.237	20.785	-
	-	-	4.968	-	1.428	1.517.118	13.335	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	8.679	-	1.073	28.999	-	-
	-	-	198.983	-	1.175	322.456	-	-
	-	-	64.549	-	-	717.931	-	-
	-	-	6.041	-	1.985.410	246.273	37.270	-
	-	-	-	-	-	26.937	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	30.138.560	762.050	-	14.459.669	4.094.158	628.080	-
	8.121.657	-	266	-	578.854	9.443.962	447.886	19.155.875
	<b>11.007.957</b>	<b>30.138.560</b>	<b>6.358.554</b>	<b>-</b>	<b>17.199.270</b>	<b>103.551.711</b>	<b>2.859.614</b>	<b>19.155.875</b>



### 5.c.2. Pengungkapan Kuantitatif Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Posisi 31 Desember 2021</b>				
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-
3	Industri pengolahan	-	712.873	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin	-	4.465.847	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan, dan Daur Ulang Sampah	-	-	-
6	Konstruksi	-	4.740.393	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	1.146.840	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	2.075.953	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	166.110	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	610.370	-
12	Real Estat	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-
23	Lainnya	97.239.035	2.698.445	-
<b>Total</b>		<b>97.239.035</b>	<b>16.616.831</b>	-



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



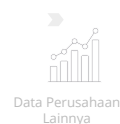
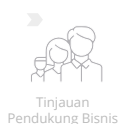
Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

dalam jutaan Rupiah

	Tagihan kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	-	-	62.434	-	8.206	13.105.261	105.093	-
	-	-	12.152	-	6.421	2.288.064	8.008	-
	-	-	1.007.462	-	42.923	28.962.166	250.584	-
	-	-	-	-	730	357.709	-	-
	-	-	840	-	1.206	72.767	-	-
	-	-	19.660	-	7.455	5.440.958	83.242	-
	-	-	159.735	-	156.445	19.959.141	633.188	-
	-	-	82.161	-	4.855	764.348	16.030	-
	-	-	1.225.838	-	4.843	2.880.653	104.848	-
	-	-	338.577	-	2.850	6.576.411	6.289	-
	2.163.961	-	20.559	-	3.034	4.606.579	1.701	-
	-	-	1.749.932	-	10.441	4.599.444	19.067	-
	-	-	81.096	-	18.997	1.586.467	31.758	-
	-	-	696	-	4.097	1.435.646	9.108	-
	-	-	-	-	197	-	-	-
	-	-	5.097	-	2.491	41.001	-	-
	-	-	-	-	790	651.634	2.930	-
	-	-	52.887	-	355	571.040	-	-
	-	-	1.794	-	1.444.189	412.319	7.890	-
	-	-	-	-	369	29.870	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	32.141.680	1.418.409	-	17.074.253	5.506.372	780.928	-
	6.234.674	-	200	-	44.724	12.393.155	3	18.684.986
	<b>8.398.636</b>	<b>32.141.680</b>	<b>6.239.530</b>	-	<b>18.839.873</b>	<b>112.241.004</b>	<b>2.060.669</b>	<b>18.684.986</b>



No.	Sektor Ekonomi	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Posisi 31 Desember 2020</b>				
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-
3	Industri pengolahan	-	729.860	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin	-	3.460.835	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan, dan Daur Ulang Sampah	-	-	-
6	Konstruksi	-	5.421.219	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	1.708.358	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	1.741.657	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	0	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	451.736	-
12	Real Estat	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	8.523	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	601.310	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-
23	Lainnya	70.109.223	2.023.421	-
<b>Total</b>		<b>70.109.223</b>	<b>16.146.919</b>	-





dalam jutaan Rupiah

	Tagihan kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	-	-	603.960	-	8.436	13.412.143	154.081	-
	-	-	-	-	13.330	2.214.741	-	-
	-	-	873.228	-	34.725	27.378.149	520.756	-
	-	-	12.863	-	1.569	380.442	-	-
	-	-	1.512	-	500	90.583	-	-
	-	-	63.249	-	7.923	4.328.049	106.077	-
	-	-	270.697	-	152.060	20.800.065	674.785	-
	-	-	145.322	-	1.873	885.891	8.565	-
	-	-	1.159.764	-	8.670	4.336.740	118.770	-
	-	-	5.821	-	1.574	2.332.743	4.527	-
	2.886.300	-	25.454	-	7.952	4.562.348	5.364	-
	-	-	2.127.430	-	18.172	4.772.019	121.749	-
	-	-	23.720	-	28.061	1.680.922	20.807	-
	-	-	4.968	-	6.941	1.517.118	14.118	-
	-	-	-	-	748	-	-	-
	-	-	8.679	-	3.342	30.090	-	-
	-	-	198.983	-	3.084	322.456	-	-
	-	-	64.549	-	929	717.931	-	-
	-	-	6.041	-	2.008.814	247.306	37.280	-
	-	-	-	-	1.731	26.937	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	30.138.560	762.050	-	16.850.948	4.228.918	639.043	-
	8.223.717	-	266	-	578.854	9.443.962	447.886	19.637.503
	<b>11.110.017</b>	<b>30.138.560</b>	<b>6.358.554</b>	<b>-</b>	<b>19.740.235</b>	<b>103.709.554</b>	<b>2.873.807</b>	<b>19.637.503</b>



Tabel 5.d.1 Pengungkapan Kuantitatif Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

(1)	(2)	Posisi 31 Desember 2021						(8)
		Wilayah						
		Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Timur	
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		
1	Tagihan	260.859.255	8.209.488	9.036.485	11.465.677	13.140.308	8.871.241	
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (Stage 2 dan Stage 3)							
	a. Belum jatuh tempo	25.823.758	1.806.046	2.447.444	1.343.536	2.299.232	735.755	
	b. Telah jatuh tempo	3.569.157	156.355	323.835	438.543	275.191	140.252	
3	CKPN - Stage 1	1.381.474	22.916	13.739	19.372	20.240	7.497	
4	CKPN - Stage 2	4.050.573	129.970	121.554	85.260	98.979	49.781	
5	CKPN - Stage 3	6.042.604	148.284	772.296	363.339	233.324	162.520	
6	Tagihan yang dihapus buku	1.185.796	37.655	23.190	599.688	54.448	10.525	

Tabel 5.d.2. Pengungkapan Kuantitatif Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(1)	(2)	Posisi 31 Desember 2021						(8)
		Wilayah						
		Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Timur	
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		
1	Tagihan	264.922.930	8.209.488	9.036.485	11.465.677	13.140.308	8.871.241	
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (Stage 2 dan Stage 3)							
	a. Belum jatuh tempo	25.835.752	1.806.046	2.447.444	1.343.536	2.299.232	735.755	
	b. Telah jatuh tempo	3.662.911	156.355	323.835	438.543	275.191	140.252	
3	CKPN - Stage 1	1.416.107	22.916	13.739	19.372	20.240	7.497	
4	CKPN - Stage 2	4.064.620	129.970	121.554	85.260	98.979	49.781	
5	CKPN - Stage 3	6.068.157	148.284	772.296	363.339	233.324	162.520	
6	Tagihan yang dihapus buku	1.295.693	37.655	23.190	599.688	54.448	10.525	

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan  
ManajemenManajemen  
Risiko

dalam jutaan Rupiah

Posisi 31 Desember 2020								
Wilayah								
Total	Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Timur	Total	
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
311.582.455	227.670.092	7.927.514	9.989.128	10.890.423	13.905.060	9.065.079	279.447.296	
34.455.772	10.335.965	288.496	1.442.167	1.203.978	268.653	172.550	13.711.809	
4.903.333	3.415.374	298.838	755.146	1.078.675	156.945	497.056	6.202.035	
1.465.238	2.421.249	105.169	69.307	78.207	91.801	48.071	2.813.804	
4.536.117	3.121.319	35.370	161.728	202.855	11.590	38.782	3.571.644	
7.722.367	4.282.804	80.990	859.186	772.945	132.410	48.302	6.176.637	
1.911.302	3.382.903	86.096	173.903	204.772	206.097	9.124	4.062.895	

dalam jutaan Rupiah

Posisi 31 Desember 2020								
Wilayah								
Total	Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Timur	Total	
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
315.646.130	231.073.134	7.927.514	9.989.128	10.890.423	13.905.060	9.065.079	282.850.338	
34.467.766	10.343.072	288.496	1.442.167	1.203.978	268.653	172.550	13.718.916	
4.997.088	3.534.201	298.838	755.146	1.078.675	156.945	497.056	6.320.862	
1.499.871	2.467.741	105.169	69.307	78.207	91.801	48.071	2.860.296	
4.550.164	3.144.029	35.370	161.728	202.855	11.590	38.782	3.594.354	
7.747.920	4.320.329	80.990	859.186	772.945	132.410	48.302	6.214.162	
2.021.199	3.458.519	86.096	173.903	204.772	206.097	9.124	4.138.511	



Tabel 5.e.1. Pengungkapan Kuantitatif Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

No.	Sektor Ekonomi
(1)	(2)
<b>Posisi 31 Desember 2021</b>	
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
2	Pertambangan dan Penggalian
3	Industri pengolahan
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah
6	Konstruksi
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor
8	Pengangkutan dan Pergudangan
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum
10	Informasi dan Komunikasi
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi
12	Real Estat
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib
16	Pendidikan
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi
19	Aktivitas Jasa Lainnya
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya
22	Bukan Lapangan Usaha
23	Lainnya
<b>Total</b>	



dalam jutaan Rupiah

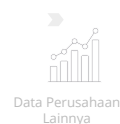
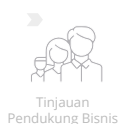
	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku
		Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	13.033.797	1.964.978	97.857	19.319	34.455	82.943	
	1.795.173	256.290	-	859	17.471	139.168	
	32.739.213	10.839.672	808.024	93.827	509.498	2.410.936	
	4.842.527	-	-	-	-	-	
	74.891	-	-	-	-	-	
	10.713.934	1.232.505	268.581	20.603	439.749	206.055	
	26.027.544	4.820.810	176.366	33.131	212.816	788.946	
	2.677.171	1.267.012	42.155	10.168	26.792	216.304	
	4.355.805	9.465.204	1.997.952	34.975	2.646.121	1.984.550	
	6.652.322	-	-	-	-	-	
	7.522.756	-	-	-	-	-	
	6.635.989	2.121.949	979.782	80.125	346.721	327.956	
	1.763.621	-	-	-	-	-	
	1.486.145	-	-	-	-	-	
	-	-	-	-	-	-	
	46.719	-	-	-	-	-	
	543.628	-	-	-	-	-	
	1.297.200	1.445.307	57.030	15.323	12.276	728.884	
	1.912.545	-	-	-	-	-	
	30.310	-	-	-	-	-	
	-	-	-	-	-	-	
	55.894.394	-	-	-	-	-	
	131.536.771	1.042.046	475.586	1.156.907	290.218	836.624	1.911.304
	<b>311.582.455</b>	<b>34.455.772</b>	<b>4.903.333</b>	<b>1.465.238</b>	<b>4.536.117</b>	<b>7.722.367</b>	<b>1.911.304</b>

No.	Sektor Ekonomi
(1)	(2)
	<b>Posisi 31 Desember 2020</b>
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
2	Pertambangan dan Penggalian
3	Industri pengolahan
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan, dan Daur Ulang Sampah
6	Konstruksi
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor
8	Pengangkutan dan Pergudangan
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum
10	Informasi dan Komunikasi
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi
12	Real Estat
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib
16	Pendidikan
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi
19	Aktivitas Jasa Lainnya
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya
22	Bukan Lapangan Usaha
23	Lainnya
<b>Total</b>	



dalam jutaan Rupiah

	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku
		Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	13.938.116	125.539	270.027	243.764	14.869	177.031	-
	2.045.843	186.844	-	69.510	2.299	55.317	-
	31.640.526	3.912.814	702.877	504.654	719.111	1.690.240	-
	2.885.283	-	-	8.520	-	-	-
	95.155	-	-	-	-	-	-
	9.889.551	213.559	302.917	140.024	156.124	126.269	-
	27.751.640	5.657.239	-	-	-	-	-
	2.318.715	276.367	2.522.402	128.308	131.173	17.098	-
	5.665.416	-	40.944	1.290.351	2.171.944	3.035.617	-
	2.257.780	-	-	-	-	-	-
	8.117.939	-	-	-	-	-	-
	7.142.689	2.078.533	1.560.803	109.280	125.329	120.126	-
	1.776.824	-	-	-	-	-	-
	2.124.272	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	38.785	-	-	-	-	-	-
	407.382	-	-	134.099	91.417	395.986	-
	1.178.661	949.671	145.618	49.316	38.673	449.589	-
	2.485.625	-	-	-	-	-	-
	26.973	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	51.776.040	-	-	-	-	-	-
	105.884.082	311.243	656.447	135.978	120.705	109.364	4.062.895
	<b>279.447.296</b>	<b>13.711.809</b>	<b>6.202.036</b>	<b>2.813.804</b>	<b>3.571.644</b>	<b>6.176.637</b>	<b>4.062.895</b>



Tabel 5.e.2. Pengungkapan Kuantitatif Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Sektor Ekonomi
(1)	(2)
<b>Posisi 31 Desember 2021</b>	
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
2	Pertambangan dan Penggalian
3	Industri pengolahan
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan, dan Daur Ulang Sampah
6	Konstruksi
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor
8	Pengangkutan dan Pergudangan
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum
10	Informasi dan Komunikasi
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi
12	Real Estat
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib
16	Pendidikan
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi
19	Aktivitas Jasa Lainnya
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya
22	Bukan Lapangan Usaha
23	Lainnya
<b>Total</b>	

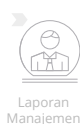




dalam jutaan Rupiah

	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
		Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	13.036.372	1.964.978.48	97.857.04	19.318.92	34.455.30	82.942.76	-
	1.801.712	256.289.56	-	858.65	17.471.07	139.168.42	-
	32.757.640	10.839.671.91	808.024.09	93.827.26	509.497.50	2.410.935.89	-
	4.842.713	-	-	-	-	-	-
	74.891	-	-	-	-	-	-
	10.722.904	1.232.504.69	268.581.03	20.603.05	439.749.04	206.054.82	-
	26.053.451	4.820.809.88	176.365.72	33.131.09	212.815.86	788.946.11	-
	2.681.654	1.267.011.51	42.154.58	10.167.85	26.791.90	216.304.11	-
	4.363.563	9.465.204.43	1.997.952.31	34.975.49	2.646.120.71	1.984.550.34	-
	6.656.030	-	-	-	-	-	-
	7.525.973	-	-	-	-	-	-
	6.646.052	2.121.949.28	979.782.03	80.124.84	346.721.40	327.956.41	-
	1.780.207	-	-	-	-	-	-
	1.489.876	-	-	-	-	-	-
	201	-	-	-	-	-	-
	48.648	-	-	-	-	-	-
	544.433	-	-	-	-	-	-
	1.297.562	1.445.306.81	57.029.98	15.323.18	12.275.88	728.883.82	-
	1.941.405	-	-	-	-	-	-
	30.686	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	59.306.934	-	-	-	-	-	-
	132.043.223	1.054.039.48	569.340.74	1.191.540.31	304.266.23	862.177.39	2.021.199
	<b>315.646.130</b>	<b>34.467.766</b>	<b>4.997.088</b>	<b>1.499.871</b>	<b>4.550.165</b>	<b>7.747.920</b>	<b>2.021.199</b>

No.	Sektor Ekonomi
(1)	(2)
<b>Posisi 31 Desember 2020</b>	
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
2	Pertambangan dan Penggalian
3	Industri pengolahan
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan, dan Daur Ulang Sampah
6	Konstruksi
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor
8	Pengangkutan dan Pergudangan
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum
10	Informasi dan Komunikasi
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi
12	Real Estat
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib
16	Pendidikan
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi
19	Aktivitas Jasa Lainnya
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya
22	Bukan Lapangan Usaha
23	Lainnya
<b>Total</b>	



dalam jutaan Rupiah

Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
	Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
13.943.511	125.539	270.027.00	243.764.00	14.869.00	177.031.00	-
2.062.934	186.844	-	69.510.00	2.299.00	55.317.00	-
31.659.764	3.912.814	702.877	504.654.00	719.111.00	1.690.240.00	-
2.886.332	-	-	8.520.00	-	-	-
95.155	-	-	-	-	-	-
9.898.462	213.559	302.917	140.024.00	156.124.00	126.269.00	-
27.781.664	5.657.239	2.522.402	-	-	-	-
2.321.117	276.367	40.944	128.308.00	131.173.00	17.098.00	-
5.678.118	-	-	1.336.843.00	2.194.654.00	3.073.142.00	-
2.258.383	-	-	-	-	-	-
8.126.139	-	-	-	-	-	-
7.160.499	2.078.533	1.560.803	109.280.00	125.329.00	120.126.00	-
1.798.134	-	-	-	-	-	-
2.132.221	-	-	-	-	-	-
771	-	-	-	-	-	-
42.216	-	-	-	-	-	-
409.350	-	-	134.099.00	91.417.00	395.986.00	-
1.179.620	949.671	145.618	49.316.00	38.673.00	449.589.00	-
2.510.822	-	-	-	-	-	-
28.759	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
54.408.598	-	-	-	-	-	-
106.467.770	318.350	775.274	135.978.00	120.705.00	109.364.00	4.138.511.00
<b>282.850.338</b>	<b>13.718.916</b>	<b>6.320.863</b>	<b>2.860.296</b>	<b>3.594.354</b>	<b>6.214.162</b>	<b>4.138.511</b>



Tabel 5.f.1. Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Individual

dalam jutaan Rupiah

No.	Keterangan	Posisi 31 Desember 2021			Posisi 31 Desember 2020		
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Stage 1	Stage 2	Stage 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Saldo awal CKPN	2.813.805	3.571.643	6.176.637	3.461.328	3.964.822	4.316.663
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)	-	-	-	-	-	-
	2.a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan	-	1.344.463	3.674.483	-	1.293.792	4.853.879
	2.b. Pemulihan CKPN pada periode berjalan	(884.504)	(30.939)	(4.683)	(623.394)	(358.221)	(1.786)
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	(129.891)	-	(1.781.413)	(117.818)	-	(3.945.077)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	(334.172)	(349.050)	(342.657)	93.688	(1.328.749)	952.958
<b>Saldo akhir CKPN</b>		<b>1.465.238</b>	<b>4.536.117</b>	<b>7.722.367</b>	<b>2.813.804</b>	<b>3.571.644</b>	<b>6.176.637</b>

Tabel 5.f.2. Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

dalam jutaan Rupiah

No.	Keterangan	Posisi 31 Desember 2021			Posisi 31 Desember 2020		
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Stage 1	Stage 2	Stage 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Saldo awal CKPN	2.860.296	3.594.354	6.214.161	3.517.811	3.976.511	4.329.774
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)	-	-	-	-	-	-
	2.a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan	1.736	1.371.172	3.755.189	8.900	1.307.814	4.954.276
	2.b. Pemulihan CKPN pada periode berjalan	(884.504)	(7.978)	(4.683)	(623.394)	(358.221)	(1.966)
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	(147.314)	-	(1.873.885)	(136.207)	-	(4.002.303)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	(330.343)	(407.384)	(342.862)	93.186	(1.331.749)	934.380
<b>Saldo akhir CKPN</b>		<b>1.499.871</b>	<b>4.550.164</b>	<b>7.747.920</b>	<b>2.860.296</b>	<b>3.594.355</b>	<b>6.214.161</b>

## PENGUNGKAPAN RISIKO KREDIT DENGAN PENDEKATAN STANDAR

Dalam kaitannya terhadap permodalan, risiko kredit diukur berdasarkan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Kredit melalui aplikasi *Credit Risk Standardized Approach* (CRISTA) dimana Bank menggunakan metode pendekatan standar berdasarkan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SEOJK.03/2018 perihal perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar yang dikeluarkan tanggal 15 Agustus 2018.

Selain itu, CIMB Niaga telah menerapkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/SEOJK.03/2017 perihal Pedoman Perhitungan Tagihan Bersih Transaksi Derivatif Dalam Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar (SA-CCR).

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan  
ManajemenManajemen  
Risiko

### KEBIJAKAN PENGGUNAAN PERINGKAT DALAM PERHITUNGAN ATMR UNTUK RISIKO KREDIT

Sesuai dengan metodologi pengukuran risiko kredit pendekatan standar, perhitungan ATMR secara umum dilakukan berdasarkan pada peringkat yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat eksternal.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, eksposur kredit yang termasuk dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) kredit standar mencakup:

- Eksposur aset dalam neraca dan kewajiban serta kontinjensi dalam transaksi rekening administratif, namun tidak termasuk posisi *trading book* yang telah dihitung dalam ATMR risiko pasar dan penyertaan yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal.
- Eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan yang tagihan bersihnya dihitung dengan metode SA-CCR.
- Eksposur transaksi penjualan dan pembelian instrumen keuangan yang dapat menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan setelmen.

### KATEGORI PORTOFOLIO YANG MENGGUNAKAN PERINGKAT EKSTERNAL

Berdasarkan pendekatan standar, perhitungan ATMR untuk beberapa kategori portofolio didasarkan pada peringkat eksternal (*external rating*) dan sebagian lagi sudah ditentukan langsung bobot risikonya sesuai ketentuan regulator. Namun demikian, banyak di antaranya tidak memiliki peringkat (*unrated*) sehingga pembobotan menjadi lebih konservatif.

### LEMBAGA PEMERINGKAT YANG DIGUNAKAN

CIMB Niaga menggunakan peringkat terkini yang diterbitkan dari lembaga pemeringkat yang telah diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan. Berdasarkan Surat Edaran OJK Nomor 37/SEOJK.03/2016, tanggal 8 September 2016 perihal Lembaga Pemeringkat dan Peringkat yang Diakui Otoritas Jasa Keuangan, serta *website* OJK pada tanggal 31 Desember 2021 adalah *Fitch Ratings*, *Moody's Investor Service*, *Standard and Poor's*, PT *Fitch Rating Indonesia*, dan PT Pemeringkat Efek Indonesia.

### PENGUNGKAPAN RISIKO KREDIT PIHAK LAWAN (*COUNTERPARTY CREDIT RISK*)

Risiko kegagalan pihak lawan adalah risiko yang timbul dari transaksi yang dipengaruhi oleh pergerakan nilai wajar atau nilai pasar, dipengaruhi oleh pergerakan variabel pasar tertentu, menghasilkan pertukaran arus kas atau instrumen keuangan, dan bersifat bilateral. Eksposur yang termasuk ke dalam risiko ini adalah transaksi derivatif *Over The Counter* (OTC) dan transaksi *repo* atau *reverse repo*.

## PENGUNGKAPAN KUANTITATIF COUNTERPARTY CREDIT RISK

### 5.g.1. Pengungkapan Kuantitatif Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individual

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2021						
		Tagihan Bersih						
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang					
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-		BB+ s.d BB-
		Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-		BB+ s.d BB-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3		Ba1 s.d Ba3
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)		BB+(idn) s.d BB-(idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-		id BB+ s.d id BB-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Tagihan kepada Pemerintah		943.522	-	-	56.372.368	-	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik		7.554.847	3.263.953	3.493.574	176.766	-	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	-	
4	Tagihan kepada Bank		1.217.376	793.913	126.262	1.158	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal		-	-	-	-	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial		-	-	-	-	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan		-	-	-	-	-	
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel		-	-	-	-	-	
9	Tagihan kepada Korporasi		2.148.468	2.404.573	6.105.816	663.321	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo		-	-	-	-	-	
11	Aset Lainnya		-	-	-	-	-	
<b>Total</b>			<b>11.864.213</b>	<b>6.462.439</b>	<b>9.725.653</b>	<b>57.213.612</b>	<b>-</b>	



dalam jutaan Rupiah

Posisi 31 Desember 2021								
Tagihan Bersih								
			Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total
			B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2		
	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	-	-	-	-	-	-	39.923.145	97.239.035
	-	-	-	-	-	-	2.127.692	16.616.831
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	6.248.230	8.386.939
	-	-	-	-	-	-	32.141.680	32.141.680
	-	-	-	-	-	-	6.239.530	6.239.530
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	16.018.056	16.018.056
	81.707	56.680	-	-	-	-	100.131.239	111.591.804
	-	-	-	-	-	-	2.041.492	2.041.492
	-	-	-	-	-	-	18.190.231	18.190.231
	<b>81.707</b>	<b>56.680</b>	-	-	-	-	<b>223.061.294</b>	<b>308.465.597</b>



No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2020					
		Tagihan Bersih					
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang				
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-
		Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)
	PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	672.301	-	-	48.742.546	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	7.228.008	1.278.317	3.520.075	127.919	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	-	1.369.275	1.556.564	2.073.616	565.892	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-
<b>Total</b>		-	<b>10.826.234</b>	<b>3.990.098</b>	<b>5.988.865</b>	<b>49.439.373</b>	-





dalam jutaan Rupiah

Posisi 31 Desember 2020								
Tagihan Bersih								
Peringkat Jangka Pendek							Tanpa Peringkat	Total
B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3			
B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3			
B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)			
id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4			
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
-	-	-	-	-	-	-	20.694.375	70.109.223
-	-	-	-	-	-	-	3.992.601	16.146.919
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	7.897.901	11.007.957
-	-	-	-	-	-	-	30.138.560	30.138.560
-	-	-	-	-	-	-	6.358.554	6.358.554
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	17.199.270	17.199.270
97.534	-	-	-	-	-	-	97.888.829	103.551.711
-	-	-	-	-	-	-	2.859.614	2.859.614
-	-	-	-	-	-	-	19.155.875	19.155.875
<b>97.534</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>206.185.579</b>	<b>276.527.683</b>



## 5.g.2. Pengungkapan Kuantitatif Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2021						
		Tagihan Bersih						
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang					
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-		BB+ s.d BB-
		Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-		BB+ s.d BB-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3		Ba1 s.d Ba3
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)		BB+(idn) s.d BB-(idn)
PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Tagihan kepada Pemerintah		943.522	-	-	56.372.368	-	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik		7.554.847	3.263.953	3.493.574	176.766	-	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	-	
4	Tagihan kepada Bank		1.217.376	793.913	126.262	1.158	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal		-	-	-	-	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial		-	-	-	-	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan		-	-	-	-	-	
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel		-	-	-	-	-	
9	Tagihan kepada Korporasi		2.148.468	2.404.573	6.105.816	663.321	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo		-	-	-	-	-	
11	Aset Lainnya		-	-	-	-	-	
<b>Total</b>			<b>11.864.213</b>	<b>6.462.439</b>	<b>9.725.653</b>	<b>57.213.612</b>	<b>-</b>	



dalam jutaan Rupiah

Posisi 31 Desember 2021										
Tagihan Bersih										
			Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total		
			B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2			A-3	Kurang dari A-3
	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3				
	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3				
	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)				
	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4				
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)		
	-	-	-	-	-	-	39.923.145	97.239.035		
	-	-	-	-	-	-	2.127.692	16.616.831		
	-	-	-	-	-	-	-	-		
	-	-	-	-	-	-	6.259.927	8.398.636		
	-	-	-	-	-	-	32.141.680	32.141.680		
	-	-	-	-	-	-	6.239.530	6.239.530		
	-	-	-	-	-	-	-	-		
	-	-	-	-	-	-	18.839.873	18.839.873		
	81.707	56.680	-	-	-	-	100.780.438	112.241.004		
	-	-	-	-	-	-	2.060.669	2.060.669		
	-	-	-	-	-	-	18.684.986	18.684.986		
	<b>81.707</b>	<b>56.680</b>	-	-	-	-	<b>227.057.940</b>	<b>312.462.243</b>		



No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2020					
		Tagihan Bersih					
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang				
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-
		Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)
	PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	672.301	-	-	48.742.546	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	7.228.008	1.278.317	3.520.075	127.919	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	1.556.650	1.155.216	395.174	3.016	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	-	1.369.275	1.556.564	2.073.616	565.892	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-
<b>Total</b>		-	<b>10.826.234</b>	<b>3.990.098</b>	<b>5.988.865</b>	<b>49.439.373</b>	-



Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan



Analisis dan Pembahasan Manajemen



Manajemen Risiko

dalam jutaan Rupiah

Posisi 31 Desember 2020								
Tagihan Bersih								
Peringkat Jangka Pendek							Tanpa Peringkat	Total
B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3			
B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3			
B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)			
id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4			
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
-	-	-	-	-	-	-	20.694.375	70.109.223
-	-	-	-	-	-	-	3.992.601	16.146.919
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	7.999.961	11.110.017
-	-	-	-	-	-	-	30.138.560	30.138.560
-	-	-	-	-	-	-	6.358.554	6.358.554
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	19.740.235	19.740.235
97.534	-	-	-	-	-	-	98.046.672	103.709.554
-	-	-	-	-	-	-	2.873.807	2.873.807
-	-	-	-	-	-	-	19.637.503	19.637.503
<b>97.534</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>209.482.268</b>	<b>279.824.372</b>



## PENGUNGKAPAN MITIGASI RISIKO KREDIT DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN STANDAR

Sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/SEOJK.03/2018 tertanggal 15 Agustus 2018 perihal Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.42/SEOJK/03/2016 perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar, Bank mengakui keberadaan agunan, garansi, penjaminan, atau asuransi kredit sebagai teknik MRK. Beberapa teknik yang digunakan Bank dalam teknik MRK sesuai SEOJK tersebut adalah sebagai berikut:

1. Teknik MRK – Agunan
2. Teknik MRK – Garansi, dan atau
3. Teknik MRK – Penjaminan atau Asuransi Kredit

Jenis agunan keuangan yang diakui (*eligible financial collateral*) oleh Bank dalam Teknik MRK Agunan mengacu kepada ketentuan terkait dari Regulator.

## PENGUNGKAPAN KUANTITATIF TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN BOBOT RISIKO SETELAH MEMPERHITUNGGAN DAMPAK MITIGASI RISIKO KREDIT

### 5.h.1. Pengungkapan Kuantitatif Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2021											ATMR	Beban Modal (9,9%)
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit												
		0%	20%	25%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
<b>A Eksposur Laporan Posisi Keuangan</b>														
1	Tagihan kepada Pemerintah	96.191.387	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	4.135.132	8.744.341	-	-	-	-	2.896.215	-	-	-	-	3.196.976	316.501
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	24.135	5.527.274	-	-	-	-	1.659.552	-	-	-	-	1.935.231	191.588
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	8.401.302	10.742.307	12.987.446	-	-	-	-	-	-	-	8.911.443	882.233
6	Kredit Beragun Properti Komerisial	4.931	-	-	-	-	-	-	-	6.222.914	-	-	6.222.914	616.069
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	67.267	-	-	-	-	-	-	-	15.905.924	-	-	11.929.443	1.181.015
9	Tagihan kepada Korporasi	3.364.027	4.484.631	-	-	-	-	7.442.793	-	86.760.898	138.387	-	91.586.800	9.067.093
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	428.555	1.612.937	-	2.847.961	281.948
11	Aset Lainnya	4.547.588	-	-	-	-	-	-	-	13.426.275	216.368	-	13.750.827	1.361.332
<b>Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan</b>		<b>108.334.467</b>	<b>27.157.549</b>	<b>10.742.307</b>	<b>12.987.446</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>11.998.560</b>	<b>15.905.924</b>	<b>106.838.642</b>	<b>1.967.692</b>	<b>-</b>	<b>140.381.595</b>	<b>13.897.778</b>



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

dalam jutaan Rupiah

Posisi 31 Desember 2020												ATMR	Beban Modal (9,9%)
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit													
0%	20%	25%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya			
(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	
68.264.723	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3.812.595	5.766.334	-	-	-	-	4.668.579	-	-	-	-	3.487.556	345.268	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
290.721	6.582.659	-	-	-	-	2.642.968	-	-	-	-	2.638.016	261.164	
3	8.597.567	10.538.566	10.988.509	-	-	-	-	-	-	-	8.200.133	811.813	
173	-	-	-	-	-	-	-	6.354.045	-	-	6.354.045	629.050	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
74.301	-	-	-	-	-	-	16.866.281	-	-	-	12.649.710	1.252.321	
2.717.279	2.825.839	-	-	-	-	2.073.616	-	88.266.321	97.534	-	90.014.598	8.911.445	
241	43	-	-	-	-	-	-	474.068	2.385.261	-	4.051.968	401.145	
4.776.086	-	-	-	-	-	-	-	14.127.690	252.099	-	14.505.839	1.436.078	
<b>79.936.122</b>	<b>23.772.442</b>	<b>10.538.566</b>	<b>10.988.509</b>	-	-	<b>9.385.163</b>	<b>16.866.281</b>	<b>109.222.124</b>	<b>2.734.894</b>	-	<b>141.901.865</b>	<b>14.048.285</b>	



No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2021											ATMR	Beban Modal (9,9%)	
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit													
		0%	20%	25%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
<b>B Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif</b>															
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	633.925	-	-	-	-	-	207.217	-	-	-	-	103.608	10.257	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan kepada Bank	1.710	12.571	-	-	-	-	27.187	-	-	-	-	16.108	1.595	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	10.625	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.125	210	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	11.684	-	-	11.684	1.157	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	28.571	-	-	-	21.428	2.121	
9	Tagihan kepada Korporasi	45.104	71.263	-	-	-	-	382.423	-	7.800.386	-	-	8.005.850	792.579	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
<b>Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif</b>		<b>680.740</b>	<b>94.458</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>616.827</b>	<b>28.571</b>	<b>7.812.070</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>8.160.804</b>	<b>807.920</b>	
<b>C Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b>															
1	Tagihan kepada Pemerintah	1.047.649	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan kepada Bank	-	852.904	-	-	-	-	281.605	-	-	-	-	311.383	30.827	
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	16.294	-	-	-	12.220	1.210	
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	1.101.893	-	-	1.101.893	109.087	
7	Eksposur Tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	436.650	43.228	
<b>Total Eksposur Counterparty Credit Risk</b>		<b>1.047.649</b>	<b>852.904</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>281.605</b>	<b>16.294</b>	<b>1.101.893</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.862.146</b>	<b>184.352</b>	
<b>Total Eksposur (A+B+C)</b>		<b>110.062.856</b>	<b>28.104.911</b>	<b>10.742.307</b>	<b>12.987.446</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>12.896.992</b>	<b>15.950.789</b>	<b>115.752.605</b>	<b>1.967.692</b>	<b>-</b>	<b>150.404.545</b>	<b>14.890.050</b>	



Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan



Analisis dan Pembahasan Manajemen



Manajemen Risiko



dalam jutaan Rupiah

Posisi 31 Desember 2020												ATMR	Beban Modal (9,9%)
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit													
0%	20%	25%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya			
(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
777.977	1.000.000	-	-	-	-	121.435	-	-	-	-	260.717	25.811	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	14.187	-	-	-	-	12.363	-	-	-	-	9.019	893	
-	13.916	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.783	276	
-	-	-	-	-	-	-	-	4.337	-	-	4.337	429	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5.096	-	-	-	-	-	-	251.306	-	-	-	188.479	18.659	
69.829	100.000	-	-	-	-	-	-	5.520.159	-	-	5.540.159	548.476	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
<b>852.902</b>	<b>1.128.103</b>	-	-	-	-	<b>133.798</b>	<b>251.306</b>	<b>5.524.496</b>	-	-	<b>6.005.495</b>	<b>594.544</b>	
1.844.500	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	1.125.271	-	-	-	-	339.788	-	-	-	-	394.948	39.100	
-	-	-	-	-	-	-	2.287	-	-	-	1.715	170	
-	-	-	-	-	-	-	-	1.881.133	-	-	1.881.133	186.232	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	705.111	69.806	
1.844.500	1.125.271	-	-	-	-	339.788	2.287	1.881.133	-	-	2.982.907	225.502	
82.633.524	26.025.816	10.538.566	10.988.509	-	-	9.858.748	17.119.873	116.627.753	2.734.894	-	150.890.267	14.868.330	



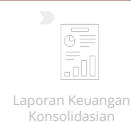
## 5.h.2. Pengungkapan Kuantitatif Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2021											ATMR	Beban Modal (9,9%)	
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit													
		0%	20%	25%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
<b>A Eksposur Laporan Posisi Keuangan</b>															
1	Tagihan kepada Pemerintah	96.191.387	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	4.135.132	8.744.341	-	-	-	-	2.896.215	-	-	-	-	-	3.196.976	316.501
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	24.135	5.538.971	-	-	-	-	1.659.552	-	-	-	-	-	1.937.570	191.819
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	8.401.302	10.742.307	12.987.446	-	-	-	-	-	-	-	-	8.911.443	882.233
6	Kredit Beragun Properti Komersial	4.931	-	-	-	-	-	-	-	6.222.914	-	-	-	6.222.914	616.069
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	67.267	-	-	-	-	-	-	18.727.741	-	-	-	-	14.045.806	1.390.535
9	Tagihan kepada Korporasi	3.364.027	4.484.631	-	-	-	-	7.842.870	-	87.010.020	138.387	-	-	92.035.961	9.111.560
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	428.555	1.632.114	-	-	2.876.726	284.796
11	Aset Lainnya	4.548.210	-	-	-	-	-	-	-	13.909.433	227.343	-	-	14.250.447	1.410.794
<b>Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan</b>		<b>108.335.090</b>	<b>27.169.246</b>	<b>10.742.307</b>	<b>12.987.446</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>12.398.638</b>	<b>18.727.741</b>	<b>107.570.922</b>	<b>1.997.844</b>	<b>-</b>	<b>143.477.844</b>	<b>14.204.307</b>	
<b>B Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif</b>															
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	633.925	-	-	-	-	-	207.217	-	-	-	-	-	103.608	10.257
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	1.710	12.571	-	-	-	-	27.187	-	-	-	-	-	16.108	1.595
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	10.625	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.125	210
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	11.684	-	-	-	11.684	1.157
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	28.571	-	-	-	-	21.428	2.121
9	Tagihan kepada Korporasi	45.104	71.263	-	-	-	-	382.423	-	7.800.386	-	-	-	8.005.850	792.579
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif</b>		<b>680.740</b>	<b>94.458</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>616.827</b>	<b>28.571</b>	<b>7.812.070</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>8.160.804</b>	<b>807.920</b>	
<b>C Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b>															
1	Tagihan kepada Pemerintah	1.047.649	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	852.904	-	-	-	-	281.605	-	-	-	-	-	311.383	30.827
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	16.294	-	-	-	-	12.220	1.210
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	1.101.893	-	-	-	1.101.893	109.087
7	Eksposur Tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	436.650	43.228
<b>Total Eksposur Counterparty Credit Risk</b>		<b>1.047.649</b>	<b>852.904</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>281.605</b>	<b>16.294</b>	<b>1.101.893</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.862.146</b>	<b>184.352</b>	
<b>Total Eksposur (A+B+C)</b>		<b>110.063.478</b>	<b>28.116.608</b>	<b>10.742.307</b>	<b>12.987.446</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>13.297.069</b>	<b>18.772.606</b>	<b>116.484.886</b>	<b>1.997.844</b>	<b>-</b>	<b>153.500.794</b>	<b>15.196.579</b>	

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan  
ManajemenManajemen  
Risiko

dalam jutaan Rupiah

Posisi 31 Desember 2020												ATMR	Beban Modal (9,9%)
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit													
0%	20%	25%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya			
(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	
68.264.723	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.812.595	5.766.334	-	-	-	-	4.668.579	-	-	-	-	3.487.556	345.268	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
290.721	6.684.719	-	-	-	-	2.642.968	-	-	-	-	2.658.428	263.184	-
3	8.597.567	10.538.566	10.988.509	-	-	-	-	-	-	-	8.200.133	811.813	-
173	-	-	-	-	-	-	-	6.354.045	-	-	6.354.045	629.050	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
74.301	-	-	-	-	-	-	19.407.245	-	-	-	14.555.434	1.440.988	-
2.717.279	2.825.839	-	-	-	-	2.073.616	-	88.424.165	97.534	-	90.172.441	8.927.072	-
241	43	-	-	-	-	-	-	474.068	2.399.454	-	4.073.258	403.253	-
4.777.284	-	-	-	-	-	-	-	14.561.175	299.045	-	15.009.742	1.485.964	-
<b>79.937.320</b>	<b>23.874.502</b>	<b>10.538.566</b>	<b>10.988.509</b>	-	-	<b>9.385.163</b>	<b>19.407.245</b>	<b>109.813.452</b>	<b>2.796.033</b>	-	<b>144.511.037</b>	<b>14.306.593</b>	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
777.977	1.000.000	-	-	-	-	121.435	-	-	-	-	260.717	25.811	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	14.187	-	-	-	-	12.363	-	-	-	-	9.019	893	-
-	13.916	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.783	276	-
-	-	-	-	-	-	-	-	4.337	-	-	4.337	429	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.096	-	-	-	-	-	-	251.306	-	-	-	188.479	18.659	-
69.829	100.000	-	-	-	-	-	-	5.520.159	-	-	5.540.159	548.476	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>852.902</b>	<b>1.128.103</b>	-	-	-	-	<b>133.798</b>	<b>251.306</b>	<b>5.524.496</b>	-	-	<b>6.005.495</b>	<b>594.544</b>	-
1.844.500	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	1.125.271	-	-	-	-	339.788	-	-	-	-	394.948	39.100	-
-	-	-	-	-	-	-	2.287	-	-	-	1.715	170	-
-	-	-	-	-	-	-	-	1.881.133	-	-	1.881.133	186.232	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	705.111	69.806	-
<b>1.844.500</b>	<b>1.125.271</b>	-	-	-	-	<b>339.788</b>	<b>2.287</b>	<b>1.881.133</b>	-	-	<b>2.982.907</b>	<b>295.308</b>	-
<b>82.634.721</b>	<b>26.127.876</b>	<b>10.538.566</b>	<b>10.988.509</b>	-	-	<b>9.858.748</b>	<b>19.660.838</b>	<b>117.219.081</b>	<b>2.796.033</b>	-	<b>153.499.438</b>	<b>15.196.444</b>	-



## 5.1.1. Pengungkapan Kuantitatif Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2021			
		Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin dengan		
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>A Eksposur Laporan Posisi Keuangan</b>					
1	Tagihan kepada Pemerintah	96.191.387	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	15.775.689	-	4.135.132	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	7.210.961	24.135	-	541.867
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	32.131.055	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	6.227.846	4.931	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	15.973.191	67.267	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	102.190.736	3.364.027	-	2.853
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	2.041.492	-	-	-
11	Aset Lainnya	18.190.231	-	-	-
<b>Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan</b>		<b>295.932.587</b>	<b>3.460.360</b>	<b>4.135.132</b>	<b>544.720</b>
<b>B Eksposur Transaksi Rekening Administratif</b>					
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	841.142	-	633.925	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	41.468	1.710	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	10.625	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	11.684	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	28.571	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	8.299.175	45.104	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-
<b>Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif</b>		<b>9.232.666</b>	<b>46.814</b>	<b>633.925</b>	<b>-</b>
<b>C Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b>					
1	Tagihan kepada Pemerintah	1.047.649	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	1.134.509	-	-	-
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	16.294	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	1.101.893	-	-	-
<b>Total Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b>		<b>3.300.345</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>TOTAL (A+B+C)</b>		<b>308.465.597</b>	<b>3.507.174</b>	<b>4.769.058</b>	<b>544.720</b>

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan  
ManajemenManajemen  
Risiko

dalam jutaan Rupiah

Posisi 31 Desember 2020								
	Lainnya	Bagian yang Tidak Dijamin	Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin dengan				Bagian yang Tidak Dijamin
				Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(7)		(8) = (3)- [(4)+(5)+(6)+(7)]	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)- [(10)+(11)+(12)+(13)]
		96.191.387	68.264.723	-	-	-	-	68.264.723
		11.640.556	14.247.507	-	3.812.595	-	-	10.434.912
		-	-	-	-	-	-	-
		6.644.959	9.516.348	290.721	-	44.774	-	9.180.853
		32.131.055	30.124.644	3	-	-	-	30.124.642
		6.222.914	6.354.218	173	-	-	-	6.354.045
		-	-	-	-	-	-	-
		15.905.924	16.940.582	74.301	-	-	-	16.866.281
		98.823.856	95.980.590	2.717.279	-	-	-	93.263.311
		2.041.492	2.859.614	241	-	43	-	2.859.329
		18.190.231	19.155.875	-	-	-	-	19.155.875
		<b>287.792.375</b>	<b>263.444.101</b>	<b>3.082.718</b>	<b>3.812.595</b>	<b>44.817</b>	-	<b>256.503.970</b>
		-	-	-	-	-	-	-
		207.217	1.899.411	-	777.977	-	-	1.121.435
		-	-	-	-	-	-	-
		39.758	26.550	-	-	-	-	26.550
		10.625	13.916	-	-	-	-	13.916
		11.684	4.337	-	-	-	-	4.337
		-	-	-	-	-	-	-
		28.571	256.401	5.096	-	-	-	251.306
		8.254.071	5.689.989	69.829	-	-	-	5.620.159
		-	-	-	-	-	-	-
		<b>8.551.926</b>	<b>7.890.604</b>	<b>74.925</b>	<b>777.977</b>	-	-	<b>7.037.702</b>
		1.047.649	1.844.500	-	-	-	-	1.844.500
		-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-
		1.134.509	1.465.059	-	-	-	-	1.465.059
		16.294	2.287	-	-	-	-	2.287
		1.101.893	1.881.133	-	-	-	-	1.881.133
		<b>3.300.345</b>	<b>5.192.978</b>	-	-	-	-	<b>5.192.978</b>
		<b>299.644.646</b>	<b>276.527.683</b>	<b>3.157.643</b>	<b>4.590.572</b>	<b>44.817</b>	-	<b>268.734.651</b>



### 5.i.2. Pengungkapan Kuantitatif Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2021			
		Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin dengan		
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>A Eksposur Laporan Posisi Keuangan</b>					
1	Tagihan kepada Pemerintah	96.191.387	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	15.775.689	-	4.135.132	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	7.222.658	24.135	-	541.867
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	32.131.055	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	6.227.846	4.931	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	18.795.008	67.267	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	102.839.935	3.364.027	-	2.853
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	2.060.669	-	-	-
11	Aset Lainnya	18.684.986	-	-	-
<b>Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan</b>		<b>299.929.233</b>	<b>3.460.360</b>	<b>4.135.132</b>	<b>544.720</b>
<b>B Eksposur Transaksi Rekening Adminstratif</b>					
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	841.142	-	633.925	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	41.468	1.710	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	10.625	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	11.684	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	28.571	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	8.299.175	45.104	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-
<b>Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif</b>		<b>9.232.666</b>	<b>46.814</b>	<b>633.925</b>	<b>-</b>
<b>C Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b>					
1	Tagihan kepada Pemerintah	1.047.649	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	1.134.509	-	-	-
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	16.294	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	1.101.893	-	-	-
<b>Total Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b>		<b>3.300.345</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>TOTAL (A+B+C)</b>		<b>312.462.243</b>	<b>3.507.174</b>	<b>4.769.058</b>	<b>544.720</b>



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

dalam jutaan Rupiah

		Posisi 31 Desember 2020						
	Lainnya	Bagian yang Tidak Dijamin	Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin dengan				Bagian yang Tidak Dijamin
(7)		(8) = (3)- [(4)+(5)+(6)+(7)]	(9)	Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	(14) = (9)- [(10)+(11)+(12)+(13)]
		96.191.387	68.264.723	-	-	-	-	68.264.723
		11.640.556	14.247.507	-	3.812.595	-	-	10.434.912
		-	-	-	-	-	-	-
		6.656.656	9.618.408	290.721	-	44.774	-	9.282.913
		32.131.055	30.124.644	3	-	-	-	30.124.642
		6.222.914	6.354.218	173	-	-	-	6.354.045
		-	-	-	-	-	-	-
		18.727.741	19.481.547	74.301	-	-	-	19.407.245
		99.473.056	96.138.433	2.717.279	-	-	-	93.421.154
		2.060.669	2.873.807	241	-	43	-	2.873.522
		18.684.986	19.637.503	-	-	-	-	19.637.503
		<b>291.789.021</b>	<b>266.740.790</b>	<b>3.082.718</b>	<b>3.812.595</b>	<b>44.817</b>	-	<b>259.800.659</b>
		-	-	-	-	-	-	-
		207.217	1.899.411	-	777.977	-	-	1.121.435
		-	-	-	-	-	-	-
		39.758	26.550	-	-	-	-	26.550
		10.625	13.916	-	-	-	-	13.916
		11.684	4.337	-	-	-	-	4.337
		-	-	-	-	-	-	-
		28.571	256.401	5.096	-	-	-	251.306
		8.254.071	5.689.989	69.829	-	-	-	5.620.159
		-	-	-	-	-	-	-
		<b>8.551.926</b>	<b>7.890.604</b>	<b>74.925</b>	<b>777.977</b>	-	-	<b>7.037.702</b>
		1.047.649	1.844.500	-	-	-	-	1.844.500
		-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-
		1.134.509	1.465.059	-	-	-	-	1.465.059
		16.294	2.287	-	-	-	-	2.287
		1.101.893	1.881.133	-	-	-	-	1.881.133
		<b>3.300.345</b>	<b>5.192.978</b>	-	-	-	-	<b>5.192.978</b>
		<b>303.641.291</b>	<b>279.824.372</b>	<b>3.157.643</b>	<b>4.590.572</b>	<b>44.817</b>	-	<b>272.031.340</b>



## 5.j.1. Pengungkapan Kuantitatif Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Individu

### 1. Eksposur Aset di laporan posisi keuangan, kecuali eksposur sekuritisasi

dalam jutaan Rupiah

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2021			Posisi 31 Desember 2020		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan kepada Pemerintah	96.191.387	-	-	68.264.723	-	-
	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	96.191.387	-	-	68.264.723	-	-
	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	15.775.689	4.783.003	3.196.976	14.247.507	5.055.870	3.487.556
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	7.210.961	2.109.623	1.935.231	9.516.348	2.796.788	2.638.016
	a. Tagihan Jangka Pendek	3.638.091	727.618	727.472	4.888.747	977.749	977.735
	b. Tagihan Jangka Panjang	3.572.870	1.382.005	1.207.759	4.627.601	1.819.038	1.660.280
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	32.131.055	8.911.443	8.911.443	30.124.644	8.200.133	8.200.133
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	6.227.846	6.227.846	6.222.914	6.354.218	6.354.218	6.354.045
7.	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	15.973.191	11.979.893	11.929.443	16.940.582	12.705.436	12.649.710
9.	Tagihan kepada Korporasi	102.190.736	94.933.670	91.586.800	95.980.590	92.731.877	90.014.598
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	2.041.492	2.847.961	2.847.961	2.859.614	4.052.387	4.051.968
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	428.555	428.555	428.555	474.068	474.068	474.068
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	1.612.937	2.419.406	2.419.406	2.385.546	3.578.319	3.577.900
11.	Aset Lainnya	18.190.231	13.750.827	13.750.827	19.155.875	14.505.839	14.505.839
	a. Uang tunai, emas, dan commemorative coin	4.547.588	-	-	4.776.086	-	-
	b. Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)	3.659	5.489	5.489	3.659	5.489	5.489
	1) Penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit	-	-	-	-	-	-
	2) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa	3.659	5.489	5.489	3.659	5.489	5.489
	3) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa	-	-	-	-	-	-
	c. Aset Tetap dan Inventaris neto	6.165.516	6.165.516	6.165.516	6.190.861	6.190.861	6.190.861
	d. Agunan yang Diambil Alih (AYDA)	212.709	319.063	319.063	248.440	372.660	372.660
	e. Antarkantor neto	158.956	158.956	158.956	65.735	65.735	65.735
	f. Lainnya	7.101.803	7.101.803	7.101.803	7.871.093	7.871.093	7.871.093
<b>Total</b>		<b>295.932.587</b>	<b>145.544.265</b>	<b>140.381.595</b>	<b>263.444.101</b>	<b>146.402.548</b>	<b>141.901.865</b>



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko



## 2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali eksposur sekuritisasi.

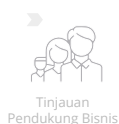
dalam jutaan Rupiah

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2021			Posisi 31 Desember 2020		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	841.142	279.772	103.608	1.899.411	465.692	260.717
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	41.468	16.963	16.108	26.550	9.019	9.019
	a. Tagihan Jangka Pendek	12.571	2.514	2.514	14.187	2.837	2.837
	b. Tagihan Jangka Panjang	28.898	14.449	13.594	12.363	6.181	6.181
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	10.625	2.125	2.125	13.916	2.783	2.783
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	11.684	11.684	11.684	4.337	4.337	4.337
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	28.571	21.428	21.428	256.401	192.301	188.479
9.	Tagihan kepada Korporasi	8.299.175	8.050.954	8.005.850	5.689.989	5.609.989	5.540.159
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
<b>Total</b>		<b>9.232.666</b>	<b>8.382.927</b>	<b>8.160.804</b>	<b>7.890.604</b>	<b>6.284.120</b>	<b>6.005.495</b>

## 3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

dalam jutaan Rupiah

No	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2021			Posisi 31 Desember 2020		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan kepada Pemerintah	1.047.528	-	-	1.831.989	-	-
	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	1.047.528	-	-	1.831.989	-	-
	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	571.160	154.371	154.371	670.999	134.200	134.200
	a. Tagihan Jangka Pendek	437.362	87.472	87.472	670.999	134.200	134.200
	b. Tagihan Jangka Panjang	133.798	66.899	66.899	-	-	-
5.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
<b>Total</b>		<b>1.618.688</b>	<b>154.371</b>	<b>154.371</b>	<b>2.502.989</b>	<b>134.200</b>	<b>134.200</b>



**4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (*settlement risk*)**

Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait

**5. Eksposur Sekuritisasi**

Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait

**6. Eksposur Derivatif**

dalam jutaan Rupiah

No.	Jenis Transaksi	Posisi 31 Desember 2021			Posisi 31 Desember 2020		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan kepada Pemerintah	121	-	-	12.510	-	-
	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	121	-	-	12.510	-	-
	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	563,349	157,012	157,012	794.059	260.748	260.748
	a. Tagihan Jangka Pendek	148,225	29,645	29,645	144.141	28.828	28.828
	b. Tagihan Jangka Panjang	415,124	127,367	127,367	649.919	231.920	231.920
5.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	16,294	12,220	12,220	2.287	1.715	1.715
6.	Tagihan kepada Korporasi	1,101,893	1,101,893	1,101,893	1.881.133	1.881.133	1.881.133
7.	Eksposur tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)</i>	-	436,650	436,650	-	705.111	705.111
<b>Total</b>		<b>1,681,657</b>	<b>1,707,775</b>	<b>1,707,775</b>	<b>2.689.990</b>	<b>2.848.707</b>	<b>2.848.707</b>

**7. Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2+3+4+5+6)**

dalam jutaan Rupiah

		Posisi 31 Desember 2021	Posisi 31 Desember 2020
<b>TOTAL ATMR RISIKO KREDIT</b>	<b>(A)</b>	<b>150.404.545</b>	<b>150.890.267</b>
<b>FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit</b>	<b>(B)</b>		-
<b>TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)</b>	<b>(C)</b>		-
<b>TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL</b>	<b>(D)</b>		-

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan  
ManajemenManajemen  
Risiko

## 5.j.2. Pengungkapan Kuantitatif Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

### 1. Eksposur Aset di laporan posisi keuangan, kecuali eksposur sekuritisasi

dalam jutaan Rupiah

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2021			Posisi 31 Desember 2020		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan kepada Pemerintah	96.191.387	-	-	68.264.723	-	-
	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	96.191.387	-	-	68.264.723	-	-
	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	15.775.689	4.783.003	3.196.976	14.247.507	5.055.870	3.487.556
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	7.222.658	2.111.962	1.937.570	9.618.408	2.817.200	2.658.428
	a. Tagihan Jangka Pendek	3.649.788	729.958	729.811	4.990.807	998.161	998.147
	b. Tagihan Jangka Panjang	3.572.870	1.382.005	1.207.759	4.627.601	1.819.038	1.660.280
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	32.131.055	8.911.443	8.911.443	30.124.644	8.200.133	8.200.133
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	6.227.846	6.227.846	6.222.914	6.354.218	6.354.218	6.354.045
7.	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	18.795.008	14.096.256	14.045.806	19.481.547	14.611.160	14.555.434
9.	Tagihan kepada Korporasi	102.839.935	95.382.831	92.035.961	96.138.433	92.889.720	90.172.441
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	2.060.669	2.876.726	2.876.726	2.873.807	4.073.676	4.073.258
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	428.555	428.555	428.555	474.068	474.068	474.068
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	1.632.114	2.448.171	2.448.171	2.399.739	3.599.608	3.599.190
11.	Aset Lainnya	18.684.986	14.250.447	14.250.447	19.637.503	15.009.742	15.009.742
	a. Uang tunai, emas, dan commemorative coin	4.548.210	-	-	4.777.284	-	-
	b. Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)	3.659	5.489	5.489	3.659	5.489	5.489
	1) Penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit	-	-	-	-	-	-
	2) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa	3.659	5.489	5.489	3.659	5.489	5.489
	3) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa	-	-	-	-	-	-
	c. Aset tetap dan inventaris neto	6.246.630	6.246.630	6.246.630	6.258.640	6.258.640	6.258.640
	d. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	223.684	335.526	335.526	295.386	443.079	443.079
	e. Antarkantor neto	158.956	158.956	158.956	65.735	65.735	65.735
	f. Lainnya	7.503.848	7.503.848	7.503.848	8.236.799	8.236.799	8.236.799
<b>Total</b>		<b>299.929.233</b>	<b>148.640.514</b>	<b>143.477.844</b>	<b>266.740.790</b>	<b>149.011.719</b>	<b>144.511.037</b>



## 2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali eksposur sekuritisasi.

dalam jutaan Rupiah

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2021			Posisi 31 Desember 2020		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	841.142	279.772	103.608	1.899.411	465.692	260.717
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	41.468	16.963	16.108	26.550	9.019	9.019
	a. Tagihan Jangka Pendek	12.571	2.514	2.514	14.187	2.837	2.837
	b. Tagihan Jangka Panjang	28.898	14.449	13.594	12.363	6.181	6.181
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	10.625	2.125	2.125	13.916	2.783	2.783
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	11.684	11.684	11.684	4.337	4.337	4.337
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	28.571	21.428	21.428	256.401	192.301	188.479
9.	Tagihan kepada Korporasi	8.299.175	8.050.954	8.005.850	5.689.989	5.609.989	5.540.159
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
<b>Total</b>		<b>9.232.666</b>	<b>8.382.927</b>	<b>8.160.804</b>	<b>7.890.604</b>	<b>6.284.120</b>	<b>6.005.495</b>

## 3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

dalam jutaan Rupiah

No	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2021			Posisi 31 Desember 2020		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan kepada Pemerintah	1.047.528	-	-	1.831.989	-	-
	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	1.047.528	-	-	1.831.989	-	-
	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	571.160	154.371	154.371	670.999	134.200	134.200
	a. Tagihan Jangka Pendek	437.362	87.472	87.472	670.999	134.200	134.200
	b. Tagihan Jangka Panjang	133.798	66.899	66.899	-	-	-
5.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
<b>Total</b>		<b>1.618.688</b>	<b>154.371</b>	<b>154.371</b>	<b>2.502.989</b>	<b>134.200</b>	<b>134.200</b>

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan  
ManajemenManajemen  
Risiko

#### 4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (*settlement risk*)

Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait

#### 5. Eksposur Sekuritisasi

Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait

#### 6. Eksposur Derivatif

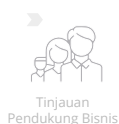
dalam jutaan Rupiah

No.	Jenis Transaksi	Posisi 31 Desember 2021			Posisi 31 Desember 2020		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan kepada Pemerintah	121	-	-	12.510	-	-
	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	121	-	-	12.510	-	-
	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	563.349	157.012	157.012	794.059	260.748	260.748
	a. Tagihan Jangka Pendek	148.225	29.645	29.645	144.141	28.828	28.828
	b. Tagihan Jangka Panjang	415.124	127.367	127.367	649.919	231.920	231.920
5.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	16.294	12.220	12.220	2.287	1.715	1.715
6.	Tagihan kepada Korporasi	1.101.893	1.101.893	1.101.893	1.881.133	1.881.133	1.881.133
7.	Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)	-	436.650	436.650	-	705.111	705.111
<b>Total</b>		<b>1.681.657</b>	<b>1.707.775</b>	<b>1.707.775</b>	<b>2.689.990</b>	<b>2.848.707</b>	<b>2.848.707</b>

#### 7. Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2+3+4+5+6)

dalam jutaan Rupiah

		Posisi 31 Desember 2021	Posisi 31 Desember 2020
<b>TOTAL ATMR RISIKO KREDIT</b>	(A)	<b>153.500.794</b>	<b>153.499.438</b>
<b>FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit</b>	(B)		-
<b>TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)</b>	(C)		-
<b>TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL</b>	(D)		-



Tabel 5.k. Analisis Tagihan Bersih Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan berdasarkan pendekatan yang digunakan

No.		Posisi 31 Desember 2021					
		a	b	c	d	e	f
		Replacement cost (RC)	Potential future exposure (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif)	535.125	666.058		1.4	1.681.657	1.271.125
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)						
5	VaR untuk SFT					N/A	N/A
<b>Total</b>							<b>1.271.125</b>

No.		Posisi 31 Desember 2020					
		a	b	c	d	e	f
		Replacement cost (RC)	Potential future exposure (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif)	1.306.178	615.243	-	1,4	2.689.990	2.143.597
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)	-	-	-	-	-	-
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)	-	-	-	-	-	-
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)	-	-	-	-	-	-
5	VaR untuk SFT	-	-	-	-	-	-
<b>Total</b>							<b>2.143.597</b>

## Analisis Kualitatif

Risiko Kegagalan Pihak Lawan Pendekatan Standar mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya dikarenakan ada peningkatan eksposur pada transaksi derivatif dengan Variabel Suku Bunga.

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan  
ManajemenManajemen  
Risiko

Tabel 5.l. Pengungkapan Kuantitatif Credit Valuation Adjustment (CVA) capital charge

		Posisi 31 Desember 2021		Posisi 31 Desember 2020	
		a	b	a	b
		Tagihan bersih	ATMR	Tagihan bersih	ATMR
	Total <i>portfolios</i> berdasarkan <i>Advanced CVA capital charge</i>	N/A	N/A	-	-
1	(i) komponen VaR (termasuk 3× <i>multiplier</i> )		N/A	-	-
2	(ii) komponen <i>Stressed VaR</i> (termasuk 3× <i>multiplier</i> )		N/A	-	-
3	Semua Portofolio sesuai <i>Standardised CVA Capital Charge</i>	1.681.657	436.650	2.689.990	705.111
4	Total sesuai <i>CVA Capital Charge</i>		436.650	-	705.111

## Analisis Kualitatif

Peningkatan CVA sejalan dengan penurunan Tagihan Bersih dari Transaksi *Derivative* yang dihitung dengan Pendekatan Standar.

Tabel 5.m. Pengungkapan Kuantitatif Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko

Bobot Risiko	Posisi 31 Desember 2021								
	a	b	c	d	e	f	g	h	i
Kategori Portofolio	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
<b>Indonesia</b>									
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	121	-	-	-	-	-	-	-	121
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Lain	-	-	415.542	147.807	-	-	-	-	563.349
Tagihan kepada perusahaan sekuritas	-	-	-	-	-	3.965	-	-	3.965
Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	1.097.928	-	-	1.097.928
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	16.294	-	-	-	16.294
Aset lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>121</b>	<b>-</b>	<b>415.542</b>	<b>147.807</b>	<b>16.294</b>	<b>1.101.893</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.681.657</b>



Bobot Risiko	Posisi 31 Desember 2020								
	a	b	c	d	e	f	g	h	i
Kategori Portofolio	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
<b>Indonesia</b>									
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	12.510	-	-	-	-	-	-	-	12.510
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Lain	-	-	454.271	339.788	-	-	-	-	794.059
Tagihan kepada perusahaan sekuritas	-	-	-	-	-	14.192	-	-	14.192
Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	1.866.941	-	-	1.866.941
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	2.287	-	-	-	2.287
Aset lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>12.510</b>	<b>-</b>	<b>454.271</b>	<b>339.788</b>	<b>2.287</b>	<b>1.881.133</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.689.990</b>

#### Analisis Kualitatif

Peningkatan Tagihan Bersih disebabkan kenaikan dari Kategori Portofolio Tagihan Kepada Korporasi yang tidak memiliki peringkat (bobot 100%)

#### Tabel 5.n. Tagihan Bersih Derivatif Kredit

Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait

#### Tabel 5.o. Pengungkapan Kuantitatif Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book*

Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait

#### Tabel 5.p. Pengungkapan Kuantitatif Eksposur Sekuritisasi pada *Trading Book*

Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait

#### Tabel 5.q. Pengungkapan Kuantitatif Eksposur sekuritisasi pada *Banking Book* ketika bank sebagai originator atau sponsor dan persyaratan permodalannya

Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait

#### Tabel 5.r. Pengungkapan Kuantitatif Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan persyaratan permodalannya - Bank sebagai investor

Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko



## RISIKO PASAR

Risiko pasar merupakan risiko akibat pergerakan variabel pasar seperti suku bunga, nilai tukar dan harga opsi yang dapat merugikan Bank. Risiko pasar meliputi risiko suku bunga, risiko nilai tukar dan risiko opsi pada *trading book* dan *banking book*. Risiko pasar terdapat pada aktivitas perdagangan (*trading*) valuta asing, surat berharga, derivatif, instrumen pasar uang, dan lain-lain. Risiko suku bunga pada *banking book* dapat timbul dari perbedaan eksposur aktiva dan pasiva Bank dan pergerakan suku bunga yang akan mempengaruhi pendapatan dan nilai ekonomis modal Bank.

Pengelolaan risiko pasar khususnya risiko yang timbul dari aktivitas perdagangan (*trading book*) dilakukan oleh unit *Market Risk Management* (MRM) dan untuk risiko pada *banking book* dikelola oleh unit *Asset Liabilities Management* (ALM) *Finance* dan *Risk*.

### TATA KELOLA

Untuk menciptakan tata kelola risiko pasar yang kuat dan efektif, Bank menerapkan implementasi strategi dari 3 *lines of risk defence* dalam mengatur dan mengelola risiko pasar.

#### 1<sup>ST</sup> LINE OF DEFENCE – BUSINESS UNIT (BU)

Dilakukan oleh Direktorat Treasury atau *Trading Origination Function* (TOF) yang ditunjuk. Unit Bisnis merupakan unit pengambil risiko yang bertanggung jawab untuk memastikan penerapan kebijakan dilaksanakan dengan baik dan konsisten serta memastikan kecukupan atas sistem, proses serta sumber daya yang dibutuhkan dalam proses manajemen risiko pasar yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian serta pelaporan.

#### 2<sup>ND</sup> LINE OF DEFENCE – RISK MANAGEMENT

Dilakukan oleh Direktorat Risk Management – *Market Risk Management* (MRM), merupakan unit independen yang bertanggung jawab atas berlangsungnya proses pengelolaan dan kontrol risiko pasar harian serta operasionalisasi kebijakan. Tugas dan tanggung jawab utama dari MRM adalah untuk:

1. Mengembangkan, mendokumentasikan, menerapkan dan mengkaji ulang serta meminta persetujuan atas Kebijakan.
2. Mengkaji ulang, memberikan masukan dan rekomendasi atas usulan struktur limit yang disampaikan oleh Unit Bisnis (minimal 1 tahun sekali).
3. Memantau utilisasi limit dan melakukan eskalasi apabila terjadi pelanggaran limit sesuai dengan prosedur yang ditetapkan

4. Menyusun, memberikan masukan dan memberikan rekomendasi terhadap metodologi pengukuran risiko pasar untuk mendukung Unit Bisnis dalam mengelola risiko pasar.
5. Menyampaikan dan melakukan analisa laporan risiko pasar kepada manajemen senior Bank termasuk diantaranya laporan eksposur risiko, kecukupan modal serta *stress testing*.
6. Memberikan masukan kepada komite terkait atas pengajuan produk baru yang dapat mempengaruhi profil risiko Bank.

Sementara itu, pengelolaan risiko pada *banking book* dilakukan oleh unit *Asset Liabilities Management* (ALM) *Finance* dan *Risk*. Bank telah menyempurnakan kerangka kerja, metodologi, dan meningkatkan kapasitas infrastruktur serta melakukan implementasi sistem aplikasi IRRBB untuk menunjang proses pengukuran eksposur risiko suku bunga di *banking book* yang lebih komprehensif serta dapat memenuhi ketentuan-ketentuan yang dipersyaratkan oleh Regulator sesuai dengan peraturan SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 perihal penerapan manajemen risiko dan pengukuran risiko pendekatan standar untuk risiko suku bunga pada *Banking Book*.

#### 3<sup>RD</sup> LINE OF DEFENCE – INTERNAL AUDIT

Dilakukan oleh Internal Audit dengan fungsi untuk mengkaji ulang secara independen atas kecukupan dan efektivitas tata kelola risiko serta pengendalian internal manajemen risiko pasar.

Di luar konsep *3<sup>rd</sup> line of defense* di atas, Direksi melakukan pengawasan secara aktif atas manajemen risiko pasar melalui proses evaluasi atas penerapan manajemen risiko pasar melalui *Risk Management Committee* (RMC). RMC bertanggung jawab atas pengelolaan risiko Bank, termasuk penetapan *framework*, strategi, serta *risk appetite* yang dapat diterima. Keseluruhan faktor pengendalian risiko pasar kemudian juga disampaikan kepada Komite Pemantau Risiko (KIPER), sebagai bagian dari fungsi pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris.

### KEBIJAKAN, PROSEDUR DAN PENETAPAN LIMIT

Pengelolaan risiko pasar dituangkan dalam bentuk kebijakan, prosedur, limit risiko dan hasil keputusan lainnya terkait dengan pengelolaan risiko pasar. Limit dan *risk appetite* risiko pasar Bank dievaluasi secara periodik sesuai dengan perubahan lingkungan bisnis Bank.



Kebijakan dan limit ini akan ditinjau ulang secara berkala untuk disesuaikan dengan perkembangan usaha *Treasury* pada khususnya dan perkembangan pasar dan ketentuan internal maupun eksternal pada umumnya. Secara periodik, unit manajemen risiko melakukan pembaharuan kebijakan risiko pasar yang disesuaikan dengan perkembangan peraturan eksternal, kebijakan internal dan strategi bisnis *Treasury*.

Untuk pengendalian limit risiko yang efektif, Bank menetapkan struktur limit yang komprehensif, sesuai dengan kompleksitas aktivitas yang diambil, dengan memperhatikan tujuan bisnis Bank, dan toleransi risiko. Limit risiko pasar yang diaplikasikan oleh Bank di antaranya adalah *Value at Risk (VaR)*, sensitivitas (DV01, basis DV01, CR01, Vega, NOP), *trigger loss*, dan *notional size* untuk portofolio tertentu. Sementara itu, penetapan limit terkait dengan risiko suku bunga di Banking Book di antaranya adalah limit *Economic Value of Equity (EVE)*.

**PROSES MANAJEMEN RISIKO**

Sesuai dengan peraturan regulator, Bank wajib melakukan serangkaian proses untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dari

aktivitas fungsional Bank. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) berperan untuk melakukan proses tersebut secara berkelanjutan melalui pengembangan infrastruktur sehingga proses pengelolaan risiko pasar dapat dilakukan dengan baik sesuai dengan batasan maksimum risiko yang dapat ditolerir oleh Bank.

Pengelolaan risiko pasar mencakup pengelolaan risiko pasar untuk portofolio *trading book*; dan Pengelolaan risiko suku bunga di *banking book*.

Proses identifikasi risiko pasar antara lain dilakukan melalui analisa produk baru (khususnya produk-produk *tresuri*) melalui proses persetujuan produk baru yang merupakan kontrol kunci bagi Bank dalam mengidentifikasi risiko pasar yang melekat (*inherent risk*) pada setiap produk tersebut, untuk kemudian dipertimbangkan dan dimitigasi sebelum atau setelah produk diluncurkan. Untuk mendukung proses identifikasi risiko pasar yang kuat, CIMB Niaga memiliki kebijakan pengelolaan risiko produk dan aktivitas, yang mengatur mengenai proses pengajuan, kaji ulang, dan persetujuan atas produk dan aktivitas baru Bank.

Kerangka kerja proses manajemen risiko pasar digambarkan sebagai berikut:



## A. PENGELOLAAN RISIKO PASAR UNTUK PORTOFOLIO TRADING BOOK

Secara berkala unit MRM melakukan pemantauan kepatuhan limit terhadap risiko nilai tukar dan risiko suku bunga. Pelampauan limit yang terjadi akan dilaporkan kepada Pejabat dan Direksi terkait untuk ditindaklanjuti.

Proses manajemen risiko pasar Bank juga didukung oleh sistem informasi manajemen risiko pasar yang memadai dalam menyediakan laporan risiko pasar yang komprehensif dan terintegrasi. Pelaporan dan pemantauan risiko pasar dilakukan secara berkala oleh unit MRM sebagai unit independen. Hal ini juga ditunjang oleh sumber daya manusia pada fungsi manajemen risiko yang memadai, baik dari segi kuantitas maupun kualitas.

Dalam mengelola risiko pasar untuk portofolio *trading book*, secara internal Bank menggunakan analisa sensitivitas, yaitu perubahan nilai portofolio akibat pergerakan satu satuan variabel pasar yang independen, seperti DV01 dan basis DV01 untuk portofolio instrumen terkait suku bunga, *net open position* untuk posisi terbuka valuta asing, dan Vega untuk portofolio opsi. Selain analisa sensitivitas, Bank juga sudah menggunakan perhitungan *Value at Risk* (VaR) dalam pengukuran risiko pasar.

Portofolio yang tercakup dalam pengukuran *Value at Risk* (VaR) meliputi instrumen surat berharga, valuta asing dan derivatif. Metodologi perhitungan VaR yang digunakan adalah *historical simulation*, yang dikaji ulang secara berkala dengan asumsi di mana nilai imbal hasil suatu aset di masa lalu digunakan untuk memprediksi potensi risiko di masa yang akan datang. Metode *Historical Simulation* VaR tidak membutuhkan asumsi terkait distribusi imbal hasil suatu aset. Metode valuasi dalam pengukuran nilai wajar suatu instrumen dilakukan dengan menggunakan harga yang tersedia di pasar (*mark to market*) atau dalam kondisi pasar yang tidak likuid menggunakan perhitungan *theoretical price* (*mark to model*).

CIMB Niaga melakukan perhitungan VaR untuk melihat risiko pasar secara internal setiap hari di mana pengukuran VaR dilakukan berdasarkan pada tingkat kepercayaan sebesar 99% (sembilan puluh sembilan persen).

Untuk keperluan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) risiko pasar, bank menggunakan metode standar yang meliputi perhitungan atas risiko suku bunga, risiko nilai tukar dan risiko opsi.

Risiko pasar yang wajib diperhitungkan dalam beban modal untuk pendekatan standar adalah:

1. Posisi instrumen keuangan dalam *trading book* yang terekspos risiko suku bunga.
2. Posisi valuta asing dalam *trading book* dan *banking book* yang terekspos risiko nilai tukar.
3. Posisi opsi dengan *underlying* suku bunga dan/ atau valuta asing dalam *trading book*.

Untuk keperluan perhitungan modal minimum menggunakan metode standar, Bank menghitung semua posisi instrumen keuangan dalam *trading book* yang terekspos risiko suku bunga seperti pada portofolio surat berharga, serta *derivative* lainnya seperti FX Forward, FX Swap, IRS/CCS, IR Future, dan lain-lain. Sementara untuk posisi opsi, Bank menghitung seluruh posisi opsi pada portofolio *trading book* baik dengan *underlying* suku bunga maupun valuta asing. Untuk risiko nilai tukar, Bank menghitung seluruh posisi *on* dan *off balance sheet*, baik dalam *portofolio trading book* dan *banking book*.

Proses pemantauan risiko pasar dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu *front end control* dan penetapan limit. Pada *front end control*, *dealer* berperan sebagai pemantau utama atas risiko pasar yang ditimbulkan dari aktivitas *trading* maupun pengelolaan aset dan liabilitas Bank. *Dealer* wajib menjaga posisi terbuka trading dengan memperhatikan limit yang telah ditentukan oleh manajemen.

MRM melakukan pemantauan terhadap pelampauan *trading limit* secara harian. Penetapan limit berfungsi untuk membatasi konsentrasi eksposur risiko pada suatu posisi, jenis risiko, tipe instrumen dan/atau pasar tertentu. Penetapan limit ini mengacu kepada *risk tolerance* dari Bank dengan mempertimbangkan target profit dan risiko dari aktivitas perdagangan.

Strategi yang diambil oleh CIMB Niaga dalam proses pengendalian risiko pasar adalah konservatif. Hal ini dilakukan melalui *hedging*, *squaring position*, *back-to-back* dan cara lain yang bertujuan untuk *off-setting* atas suatu transaksi/ posisi yang memiliki eksposur risiko pasar serta dapat digunakan untuk proses transfer risiko yang dimiliki. CIMB Niaga hanya melakukan transaksi yang sesuai dengan *risk appetite* dan strategi bisnis Bank.

## B. PENGELOLAAN RISIKO SUKU BUNGA DI BANKING BOOK

Bank melakukan pengukuran dan pengendalian atas risiko suku bunga di *banking book* yang timbul dari perbedaan antara waktu perubahan suku bunga dan arus kas (*repricing risk*), perubahan keterkaitan suku bunga dari beberapa kurva imbal hasil dengan



posisi berbeda yang mempengaruhi aktivitas Bank (*basis risk*), perubahan keterkaitan suku bunga pada rentang jatuh tempo (*yield curve risk*), dan suku bunga terkait embedded option dalam produk banking book (*option risk*). Bank mengukur eksposur risiko suku bunga baik dari perspektif pendapatan dan perspektif ekonomis di bawah rentang kemungkinan dari skenario suku bunga potensial, termasuk kondisi *stress*.

Bank mempunyai kebijakan dan prosedur IRRBB, termasuk strategi mitigasi dalam mendukung pelaksanaan manajemen risiko suku bunga. ALM Risk melakukan fungsi pengendalian internal atas risiko suku bunga di *banking book*, yaitu melalui pemantauan IRRBB eksposur yang harus patuh terhadap limit dan *risk appetite* Bank dengan menggunakan metode pengukuran EVE. ALM Finance melakukan fungsi pengukuran NII berdasarkan proyeksi internal Bank.

Perhitungan IRRBB dilaksanakan secara bulanan dengan memperhatikan ketentuan yang tertuang pada surat edaran OJK No.12/SEOJK.03/2018 mengenai pedoman pengukuran risiko pendekatan standar untuk risiko suku bunga dalam banking book bagi bank umum; Pengukuran sensitivitas terhadap IRRBB dilakukan menggunakan faktor sensitivitas suku bunga, yang merupakan *proxy* lebih detail dan teknis dalam mengelola eksposur IRRBB.

Skenario *shock* suku bunga yang digunakan dalam perhitungan IRRBB dengan menggunakan metode EVE adalah sebanyak 6 skenario, yaitu *parallel up*, *parallel down*, *steepener*, *flattener*, *short rate up* dan *short rate down*. Sementara perhitungan dengan metode NII menggunakan 2 skenario, yaitu *parallel up* dan *parallel down*.

Dalam hal Bank melakukan manajemen risiko tingkat suku bunga, Bank memiliki beberapa opsi antara lain, Bank dapat melakukan *natural hedge* terhadap aset Bank yang memiliki *long position* melalui *bonds issuance* atau menjual produk Deposito berjangka yang memiliki tenor lebih panjang (tenor 1 tahun), selain itu Bank juga dapat melakukan lindung nilai (*hedging*) atas IRRBB melalui berbagai mekanisme antara lain dengan melakukan transaksi *interest rate swap* (IRS), dimana nilai serta tenor *risk* yang ditransaksikan menyerupai nilai eksposur di *banking book*. Sementara untuk perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut mengacu kepada ketentuan akuntansi yang berlaku.

Dalam perhitungan  $\Delta$ EVE dan  $\Delta$ NII, margin komersial atau *spread components* telah diperhitungkan dalam arus kas dan tingkat suku bunga diskonto yang digunakan berdasarkan kurva *risk free*.

*Non Maturing Deposit* (NMD) mencakup produk Giro dan Tabungan, dimana karakteristik *behavior* NMD tersebut dipengaruhi oleh jenis kelompok nasabah, seperti *Retail* dan *Wholesale*. Penentuan rata-rata jatuh tempo penilaian ulang (*repricing maturities*) berdasarkan analisa *historical balance* dan sensitivitas atas pricing suku bunga serta mempertimbangkan *caps* terhadap proporsi dan terhadap jangka waktu rata-rata dari *core deposit* sesuai dengan SEOJK IRRBB.

Metodologi yang digunakan untuk mengestimasi *prepayment rate* dari pinjaman berdasarkan metode *simple average* dari historis *prepayment* bulanan terhadap total nilai portofolio selama 12 bulan terakhir. Namun demikian *prepayment risk* dari portofolio kredit relatif tidak material karena adanya mitigasi yang melekat seperti denda penalti yang signifikan.

Hal yang sama juga terdapat pada *Early withdrawal* dari Deposito berjangka dimana terdapat mitigasi untuk meminimalkan angka *early withdrawal rate* dari deposito berjangka. Dampak *early withdrawal* ini sangat minimum terhadap IRRBB karena deposito berjangka mayoritas bertenor pendek (1 bulan).

Perhitungan total  $\Delta$ EVE merupakan hasil agregasi antar mata uang yang termasuk kategori *significant currency*. Saat ini terdapat mata uang Rupiah dan U.S. Dollar yang termasuk kategori *significant currency*.

Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) yang diterapkan untuk *Non-Maturing Deposit* (NMD) adalah 1,8 tahun untuk segmentasi *Wholesale* dan 2,5 tahun untuk segmentasi *Retail*. Jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) terlama yang diterapkan *Non-Maturing Deposit* (NMD) adalah 5 tahun.

## BACKTESTING

Metode ini dilakukan dengan membandingkan perhitungan VaR dan kerugian aktual secara historikal dengan menggunakan *Model Verification Based on Failure Test* yaitu menghitung jumlah observasi di mana nilai kerugian melebihi perhitungan VaR untuk portofolio selama periode observasi. Model ini lebih bersifat historikal dan *non-parametrik*. Jika ditemukan pelampauan di atas tingkat kesalahan yang dapat diterima, maka terdapat kemungkinan bahwa model VaR tidak akurat. Hasil *backtesting* juga dilaporkan secara periodik kepada RMC. Validasi atas model yang digunakan dalam pengukuran risiko, dilakukan secara berkala minimal setahun sekali atau jika terdapat modifikasi model, perubahan pasar yang bersifat struktural dan signifikan, atau perubahan komposisi portofolio yang



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

menyebabkan model tidak dapat mengukur seluruh faktor risiko pasar yang material atau model menjadi tidak relevan lagi.

### STRESS TESTING

CIMB Niaga secara periodik melakukan *stress testing* untuk mengestimasi potensi kerugian pada kondisi pasar yang tidak normal guna melihat sensitivitas kinerja Tresuri terhadap perubahan faktor risiko dan mengidentifikasi pengaruh yang berdampak signifikan terhadap portofolio Bank.

Pelaksanaan *stress testing*, sistem pengukuran risiko harus cukup fleksibel untuk memfasilitasi berbagai macam skenario yang dijalankan termasuk pengalaman kerugian terbesar yang dialami pada masa lalu (*large historical market moves*). Asumsi yang digunakan dalam *stress testing* harus secara cermat dikembangkan untuk menguji kecenderungan kondisi portofolio Tresuri.

*Stress testing* dilakukan secara kuantitatif mencakup identifikasi berbagai kemungkinan skenario krisis yang dapat berdampak buruk bagi kondisi Bank, antara lain terhadap pendapatan dan permodalan. *Stress testing* dilakukan terhadap seluruh portofolio *trading book* yang terekspos atas risiko suku bunga dan portofolio *trading book* dan *banking book* yang terekspos risiko nilai tukar dengan memperhitungkan aspek risiko pasar dan aspek likuiditas dengan asumsi terjadi gangguan pasar (*market disturbance*). Skenario *stress testing* mencakup pergerakan parallel maupun *non-parallel* atas faktor risiko yang relevan.

### PENGENDALIAN INTERNAL

Secara periodik dilakukan kaji ulang terhadap kecukupan kebijakan dan prosedur yang berlaku. Penilaian atas kecukupan kebijakan dan pelaksanaannya dilakukan oleh pihak yang bersifat independen, yaitu Satuan Kerja Internal Audit (SKAI) untuk kemudian disampaikan kepada manajemen dan Komite Audit untuk ditindaklanjuti. Informasi terkait dengan eksposur

risiko pasar dikonsolidasi dan dilaporkan oleh unit yang membidangi keuangan dan akuntansi.

Internal Audit melakukan kaji ulang terhadap manajemen risiko pasar secara berkala minimal sekali dalam setahun. Kaji ulang mencakup aktivitas yang dilakukan Unit Pengendalian Risiko Pasar dan satuan kerja operasional yang terkait dengan manajemen risiko pasar. Kaji ulang tersebut paling kurang meliputi:

- a. Kecukupan dokumentasi dari manajemen risiko pasar (termasuk model internal).
- b. Proses persetujuan terhadap perubahan signifikan dalam manajemen risiko pasar.
- c. Integritas sistem informasi manajemen risiko pasar.
- d. Organisasi unit pengendalian risiko pasar antara lain pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, independensi, dan kecukupan sumber daya manusia.
- e. Integrasi pengukuran risiko pasar ke dalam proses manajemen risiko harian.
- f. Cakupan produk atau instrumen keuangan yang terekspos risiko pasar yang menggunakan model internal.
- g. Verifikasi terhadap konsistensi, ketepatan waktu, independensi, dan keandalan sumber data yang digunakan dalam model internal.
- h. Keakuratan dan kelengkapan data untuk pengukuran risiko.
- i. Proses persetujuan internal untuk penggunaan model/ teknik penilaian (valuasi).
- j. Keakuratan hasil valuasi.
- k. Keakuratan dan kelayakan dari berbagai asumsi volatilitas dan korelasi.
- l. Verifikasi terhadap proses validasi internal dan proses backtesting.

Internal Audit wajib mendokumentasikan seluruh laporan kaji ulang yang dilakukannya. Selain itu, sesuai ketentuan regulator yang berlaku mengenai pelaksanaan fungsi audit internal Bank, Internal Audit wajib menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi audit internal kepada Direksi dan Dewan Komisaris.



Tabel 6. Pengungkapan Risiko Pasar Menggunakan Metode Standar

dalam jutaan Rupiah

No.	Jenis Risiko	Posisi 31 Desember 2021				Posisi 31 Desember 2020			
		Individual		Konsolidasian		Individual		Konsolidasian	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Risiko Suku Bunga								
	a. Risiko Spesifik	4.068	50.856	4.068	50.856	5.060	63.250	5.111	63.894
	b. Risiko Umum	202.978	2.537.220	202.978	2.537.220	201.472	2.518.402	201.497	2.518.717
2	Risiko Nilai Tukar	40.060	500.747	40.060	500.747	55.009	687.614	55.009	687.614
3	Risiko Ekuitas <sup>*)</sup>					-	-	-	-
4	Risiko Komoditas <sup>*)</sup>					-	-	-	-
5	Risiko Option	37.863	473.287	37.863	473.287	21.211	265.134	21.211	265.134
<b>Total</b>		<b>284.969</b>	<b>3.562.109</b>	<b>284.969</b>	<b>3.562.109</b>	<b>282.752</b>	<b>3.534.400</b>	<b>282.829</b>	<b>3.535.359</b>

\*) Untuk bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud

## LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM BANKING BOOK (INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK)

Tabel 7.a. Pengungkapan Kuantitatif Eksposur Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) - Bank secara individu

### LAPORAN PERHITUNGAN RISIKO

Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga Tbk (Individu)  
 Posisi Laporan : Desember 2021  
 Mata Uang : IDR dan USD

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
	Des 2021	Des 2020	Des 2021	Des 2020
Parallel up	-1.647.750	-2.948.533	779.729	553.257
Parallel down	2.412.464	4.356.232	-906.861	-184.966
Steeper	-439.815	-1.816.977	-	-
Flattener	75.926	1.191.193	-	-
Short rate up	-708.802	-518.401	-	-
Short rate down	870.118	679.276	-	-
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	1.647.750	2.948.533	906.861	184.966
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	38.900.845	36.889.257	13.340.022	12.085.774
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (ΔNII)	4,24%	7,99%	6,80%	1,53%

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan  
ManajemenManajemen  
Risiko

**Tabel 7.b. Pengungkapan Kuantitatif Eksposur Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak**

Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga Tbk (Konsolidasi)  
 Posisi Laporan : Desember 2021  
 Mata Uang : IDR dan USD

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
	Des 2021	Des 2020	Des 2021	Des 2020
Periode				
<i>Parallel up</i>	-1.727.208	-3.072.756	782.127	587.217
<i>Parallel down</i>	2.473.961	4.472.242	-916.142	-223.305
<i>Steeper</i>	-380.489	-1.769.279		
<i>Flattener</i>	-1.070	1.116.478		
<i>Short rate up</i>	-760.362	-613.260		
<i>Short rate down</i>	909.005	765.900		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	1.727.208	3.072.756	916.142	223.305
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)	40.547.639	38.950.511	13.877.462	12.562.490
Nilai Maksimum dibagi Modal <i>Tier 1</i> (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (ΔNII)	4,26%	7,89%	6,60%	1,78%

#### Analisis Kualitatif

Bank melakukan pengukuran dan pengendalian atas risiko suku bunga di banking book yang timbul dari perbedaan antara waktu perubahan suku bunga dan arus kas (*repricing risk*), perubahan keterkaitan suku bunga dari beberapa *yield curve* dengan posisi berbeda yang mempengaruhi aktivitas Bank (*basis risk*), perubahan keterkaitan suku bunga pada rentang jatuh tempo (*yield curve risk*), dan suku bunga terkait *option embedded* dalam produk banking book (*option risk*). Bank mengukur eksposur risiko suku bunga baik dari perspektif pendapatan dan perspektif ekonomis dibawah rentang kemungkinan dari skenario suku bunga potensial, termasuk kondisi stress.

Bank mempunyai kebijakan dan prosedur IRRBB, termasuk strategi mitigasi dalam mendukung pelaksanaan manajemen risiko suku bunga. ALM Risk melakukan fungsi pengendalian internal atas risiko suku bunga di banking book, yaitu melalui pemantauan IRRBB eksposur yang harus patuh terhadap *limit* dan *risk appetite* Bank dengan menggunakan metode pengukuran EVE. ALM Finance melakukan fungsi pengukuran NII berdasarkan proyeksi internal Bank.

Perhitungan IRRBB dilaksanakan secara bulanan dengan memperhatikan ketentuan yang tertuang pada surat edaran OJK No.12/SEOJK.03/2018 mengenai pedoman pengukuran risiko pendekatan standar untuk risiko suku bunga dalam banking book bagi bank umum; Pengukuran sensitivitas terhadap IRRBB dilakukan menggunakan faktor sensitivitas suku bunga, yang merupakan *proxy* lebih detail dan teknis dalam mengelola eksposur IRRBB.

Skenario shock suku bunga yang digunakan dalam perhitungan IRRBB dengan menggunakan metode EVE adalah sebanyak 6 skenario, yaitu *parallel up*, *parallel down*, *steeper*, *flattener*, *short rate up* dan *short rate down*. Sementara perhitungan dengan metode NII menggunakan 2 skenario, yaitu *parallel up* dan *parallel down*.

Dalam hal Bank melakukan manajemen risiko tingkat suku bunga, Bank memiliki beberapa opsi antara lain, Bank dapat melakukan *natural hedge* terhadap aset Bank yang memiliki *long position* melalui *bonds issuance* atau menjual produk Deposito berjangka yang memiliki tenor lebih panjang (tenor 1 tahun), selain itu Bank juga dapat melakukan lindung nilai (*hedging*) atas IRRBB melalui berbagai mekanisme antara lain dengan melakukan transaksi *interest rate swap (IRS)*, dimana nilai serta tenor risk yang ditransaksikan menyerupai nilai eksposur di banking book. Sementara untuk perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut mengacu kepada ketentuan akuntansi yang berlaku. Dalam perhitungan ΔEVE dan ΔNII, margin komersial atau *spread components* telah diperhitungkan dalam arus kas dan tingkat suku bunga diskonto yang digunakan berdasarkan kurva *risk free*.

#### Analisa Kuantitatif

Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) yang diterapkan untuk *Non-Maturing Deposit (NMD)* adalah 1,8 tahun untuk segmentasi Wholesale dan 2,5 tahun untuk segmentasi Retail. Jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) terlama yang diterapkan *Non-Maturing Deposit (NMD)* adalah 5 tahun.



## RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat dilikuidasi segera dan/atau diagunkan tanpa mengganggu aktivitas keuangan Bank. CIMB Niaga mempunyai kerangka kerja Manajemen Risiko Likuiditas yang mencakup kebijakan, prosedur, pengukuran dan pemantauan atas limit risiko beserta tata kelola pelaksanaannya. Unit ALM *Risk* dari Direktorat Manajemen Risiko menjalankan fungsi kontrol manajemen risiko likuiditas secara independen. Untuk pelaksanaan manajemen likuiditas, termasuk strategi dan perencanaan dilakukan bersama dengan Direktorat *Treasury*/ Unit Bisnis terkait dan Direktorat *Finance* berdasarkan mandat dari *Asset Liability Committee* (ALCO).

### TATA KELOLA

CIMB Niaga melaksanakan tata kelola manajemen risiko likuiditas dengan strategi *three lines of defense*, yaitu melibatkan unit bisnis terkait, unit manajemen risiko dan internal audit. Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan secara sentral (*pooling*) dengan keterlibatan aktif dari *Treasury Money Market* dan unit *Funding* serta ALM *Finance*. Penilaian atas kecukupan kebijakan dan pelaksanaannya dilakukan oleh pihak independen Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dan hasil kajian disampaikan kepada pihak manajemen dan Komite Audit.

Direksi melalui *Asset Liability Committee* (ALCO) melakukan pengelolaan neraca Bank dengan memperhatikan risiko likuiditas sesuai dengan batasan risiko yang dapat diterima oleh Bank serta mengoptimalkan kinerja Bank melalui Pendapatan Bunga Bersih. Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan strategi tersebut dengan secara berkala melaksanakan evaluasi atas penerapan manajemen risiko likuiditas melalui rapat ALCO. Selain itu, ALCO juga bertanggung jawab atas pengabsahan kebijakan manajemen risiko likuiditas Bank, persetujuan tingkat toleransi risiko dan prosedur penting lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan risiko likuiditas yang mengatur atau mempengaruhi profil risiko Bank. Profil risiko likuiditas dilaporkan kepada ALCO, Manajemen Senior dan regulator secara periodik dan *ad-hoc* jika diperlukan.

Keseluruhan faktor pengendalian risiko likuiditas kemudian juga disampaikan kepada Komite Pemantau Risiko (KIPER), sebagai bagian dari fungsi pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris. Peran aktif Dewan Komisaris

juga dituangkan dalam pemberian persetujuan atas Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas termasuk didalamnya mengenai pengelolaan Rencana Kontinjensi Pendanaan Darurat (*Contingency Funding Plan*).

### KEBIJAKAN, PROSEDUR DAN PENETAPAN LIMIT

CIMB Niaga telah memiliki kebijakan dan prosedur manajemen risiko likuiditas yang memadai. Kebijakan tersebut disusun oleh unit ALM Risk bersama dengan unit kerja terkait lainnya, antara lain berupa Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas, Prosedur Eskalasi dan Rencana Kontinjensi Pendanaan Likuiditas. Sejalan dengan kebijakan risiko likuiditas, sebuah struktur kebijakan risiko tiga tingkat dibuat untuk memfasilitasi pelaksanaan yang efektif dari kerangka kerja manajemen risiko likuiditas, yaitu dengan membedakan berbagai jenis kebijakan, batas risiko atau *Management Action Trigger* ("MAT"), dan prosedur ataupun pedoman teknis manajemen risiko likuiditas. Limit dan parameter risiko likuiditas ditetapkan sesuai dengan level *risk appetite* antara lain berdasarkan analisa gap likuiditas dalam kondisi normal dan krisis, *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR). Batasan risiko ini ditetapkan melalui limit risiko sesuai toleransi risiko internal dan berdasarkan ketentuan regulator dengan mempertimbangkan strategi bisnis Bank, pengalaman historis, kondisi pasar, kondisi keuangan dan kapasitas pendanaan Bank.

### STRATEGI PENDANAAN

CIMB Niaga memprioritaskan pertumbuhan dana pihak ketiga yang lebih murah dan bersifat stabil seperti tabungan dan giro. Strategi tersebut sejalan dengan upaya meningkatkan fungsi *digital banking* yang fokus atas kemudahan pengelolaan portfolio nasabah di dalam Bank, baik dari sisi produk *funding*, pinjaman, investasi dan juga aktivitas transaksional keuangan lainnya, seperti *payment*, *cash management* dan jasa lainnya. Jasa pelayanan perbankan yang komprehensif tersebut diharapkan akan meningkatkan jumlah nasabah (diversifikasi pendanaan) dan secara konsisten akan mengurangi risiko dana terkonsentrasi dalam jumlah besar dan *volatile*.

Strategi tersebut secara bertahap akan meningkatkan *core funding* dan *fee based income* dari aktivitas operasional dan transaksional serta memudahkan dalam manajemen aset dan liabilitas, sehingga struktur neraca akan lebih solid dan *sustain*.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko



## PROSES MANAJEMEN RISIKO

CIMB Niaga melakukan manajemen risiko likuiditas melalui serangkaian proses, mulai dari identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian atas risiko, baik yang berasal eksposur internal dari *On Balance sheet* maupun *Off Balance sheet*. Faktor risiko likuiditas internal terutama berasal dari profil jatuh tempo aset dan liabilitas, dengan tetap mempertimbangkan perubahan profil perilaku jatuh tempo (*behavior maturity*) yang terjadi baik karena kebutuhan nasabah maupun pertimbangan *pricing* produk, seperti *early withdraw/payment* dan *rollover*. Faktor eksternal juga diperhatikan dalam manajemen risiko, seperti kondisi likuiditas pasar dan kondisi makro ekonomi secara umum. Dengan demikian manajemen likuiditas akan bisa optimal baik dalam kondisi normal dan dapat bertahan dalam kondisi krisis.

CIMB Niaga mengidentifikasi risiko likuiditas antara lain melalui analisa dan persetujuan produk baru dan kajian produk secara berkala. Langkah ini merupakan kontrol kunci bagi Bank dalam mengidentifikasi faktor risiko likuiditas yang melekat (*inherent risk*) di setiap produk tersebut, untuk kemudian dipertimbangkan dan dimitigasi sebelum atau setelah produk diluncurkan. Untuk mendukung proses identifikasi risiko yang tepat, CIMB Niaga memiliki kebijakan pengelolaan risiko produk dan aktivitas, yang mengatur mengenai proses pengajuan, kaji ulang, dan persetujuan atas produk dan aktivitas baru Bank.

Proses manajemen risiko likuiditas digambarkan sebagai berikut:



Tabel 8.a. Pengungkapan Kuantitatif LCR (Bank secara Individu dan dengan Perusahaan Anak)

Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga Tbk  
Posisi Laporan : Desember 2021

No:	Komponen	INDIVIDUAL	
		Posisi Desember 2021	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		66 Titik data posisi harian dan akhir bulan
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>			
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		108.212.917
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>			
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:		
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	57.277.751	2.863.888
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	23.723.683	2.372.368
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:		
	a. Simpanan operasional	38.990.416	8.985.378
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	55.612.425	27.442.671
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank ( <i>unsecured funding</i> )	221.926	221.926
5	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )	213.389	0
6	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ), terdiri dari:		
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	9.975.468	9.975.468
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0	0
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0	0
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	12.230.986	1.337.003
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	0	0
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	78.169.325	274.595
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	638.352	638.352
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>		<b>54.111.650</b>
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>			
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	3.884.309	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> ) yang bersifat lancar ( <i>inflows from fully performing exposures</i> )	8.501.922	2.980.317
10	Arus kas masuk lainnya	11.300.009	10.804.956
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>	23.686.240	13.785.274
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>
12	<b>TOTAL HQLA</b>		108.212.917
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		40.326.376
14	<b>LCR (%)</b>		<b>268,34%</b>

<sup>1</sup> *Adjusted value* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

dalam jutaan Rupiah

Posisi September 2021		KONSOLIDASI					
		Posisi Desember 2021		Posisi Desember 2021		Posisi September 2021	
Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )
	61 poin rata-rata harian dan akhir bulan		69 Titik data posisi harian dan akhir bulan		67 Titik data posisi harian dan akhir bulan		
	101.216.846		108.428.918		101.242.669		
57.745.158	2.887.258	57.255.814	2.862.791	57.739.844	2.886.992		
22.398.864	2.239.886	23.771.553	2.377.155	22.406.396	2.240.640		
32.201.101	7.337.361	38.666.732	8.903.635	31.712.070	7.216.008		
58.712.831	31.092.432	55.452.637	27.289.985	58.774.105	31.127.254		
42.819	42.819	236.720	236.720	42.968	42.968		
1.667.123	0	144.287	0	1.702.644	0		
10.995.265	10.995.265	9.923.055	9.923.055	11.013.026	11.013.026		
0	0	0	0	0	0		
0	0	0	0	0	0		
11.948.785	1.319.735	12.241.485	1.336.252	11.965.243	1.322.112		
0	0	815.353	815.353	478.244	478.244		
78.481.481	259.006	78.133.478	275.098	78.467.885	258.908		
963.007	963.007	634.259	634.259	970.839	970.839		
	<b>57.136.770</b>		<b>54.654.303</b>		<b>57.556.991</b>		
2.824.976	0	3.916.689	0	2.819.544	0		
8.273.369	3.089.507	8.434.159	2.834.153	8.249.523	2.991.015		
12.507.401	11.923.248	11.238.785	10.747.517	12.526.359	11.941.059		
23.605.746	15.012.755	23.589.633	13.581.669	23.595.426	14.932.074		
	<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		
	101.216.846		108.428.918		101.242.669		
	42.124.016		41.072.634		42.624.917		
	<b>240,28%</b>		<b>263,99%</b>		<b>237,52%</b>		



### Analisa secara Individual

Bank CIMB Niaga selalu menjaga angka LCR diatas batasan yang ditetapkan oleh Regulator (OJK) dan mengacu kepada ketentuan yang ditetapkan oleh regulator. Pemantauan atas rasio likuiditas ini dilakukan secara intensif, baik melalui laporan yang disiapkan oleh tim SKMR kepada Manajemen secara harian maupun pembahasan dalam rapat ALCO. Untuk perhitungan rata-rata kuartal IV 2021 Individual, kami menggunakan 66 data harian untuk masing-masing angka komponen LCR selama kuartal IV 2021 yang kemudian di rata-ratakan dan dimasukkan dalam formula perhitungan LCR. Dalam kuartal IV 2021, angka rata-rata LCR Individual sebesar 268,34%, naik sebesar 28,06% dibandingkan rata-rata kuartal III 2021 sebesar 240,28%.

Peningkatan LCR secara rata-rata ini dipengaruhi oleh peningkatan rata-rata nilai tertimbang HQLA dan penurunan rata-rata nilai tertimbang Net Cash Outflow. Peningkatan rata-rata total HQLA sebesar eq. Rp6,99 Triliun mayoritas dalam bentuk Penempatan pada Bank Indonesia yang naik secara rata-rata sebesar eq. Rp10,79 Triliun, namun Obligasi Pemerintah turun secara rata-rata sebesar eq. Rp4,31 Triliun. Kenaikan ini didukung oleh naiknya rata-rata total Deposit yang tumbuh sebesar eq. Rp10,49 Triliun dimana sebesar eq. Rp2,79 Triliun digunakan untuk pertumbuhan pinjaman secara rata-rata dalam kuartal IV ini bila dibandingkan kuartal III tahun 2021.

Net Cash Outflow secara rata-rata dikuartal IV ini mengalami penurunan sebesar eq. Rp1,79 Triliun sebagai dampak perbaikan kualitas Deposit yang ada. Selama kuartal IV ini terjadi perpindahan dari Simpanan Korporasi Non-Operasional dari Entitas Lainnya secara rata-rata sebesar eq. Rp4,07 Triliun dengan bobot run off 100% menjadi Simpanan dengan bobot run off yang lebih rendah seperti, Simpanan Operasional yang naik secara rata-rata sebesar eq. Rp6,79 Triliun atau eq. Rp1,65 Triliun setelah bobot dan Simpanan dalam bentuk TD dengan jangka waktu >1 bulan yang mengalami peningkatan secara rata-rata sebesar eq. Rp4,52 Triliun yang mana tidak masuk dalam perhitungan LCR sehingga memberikan dampak positif yang sangat besar terhadap nilai LCR. Peningkatan balance deposit dari Simpanan Operasional ini selain memang pertumbuhan deposit yang ada, juga sebagai dampak positif dari Bank yang berhasil menurunkan tingkat bunga yang diberikan kepada Deposan seiring dengan penurunan tingkat bunga acuan secara umum, khusus nya untuk nasabah Giro Korporasi serta mengaktifkan deposit-deposit tersebut menjadi lebih aktif dalam mengoptimalkan fasilitas e-channel yang dimiliki oleh Bank.

Selain itu terdapat peningkatan arus keluar dari jatuh temponya surat berharga yang diterbitkan sebesar eq. Rp741 Miliar dengan nilai rata-rata selama Q4 2021 sebesar eq. Rp179 Miliar memberikan dampak yang minim pada pergerakan rata-rata Net Cash Outflow.

Bank terus mengembangkan produk mobile banking (OCTO Mobile, OCTO BizChannel, OCTO Clicks dll) yang bertujuan untuk meningkatkan transactional account, salah satunya dengan fitur pembukaan Tabungan dan Deposito melalui mobile banking agar nasabah dapat menjalankan aktifitas perbankan dengan mudah dan tetap aman. Bank melakukan edukasi dan penawaran variasi produk pendanaan/deposito dengan tenor yang lebih panjang. Dengan pengembangan ini, diharapkan pertumbuhan deposit yang stabil dan memiliki jangka waktu panjang akan terus bertambah.

Pengelolaan Aset dan Liabilities yang optimal dilakukan dengan tetap mengacu kepada kerangka Manajemen Risiko Likuiditas yang telah diterapkan oleh Manajemen melalui Satuan Kerja Manajemen Risiko dengan prinsip kehati-hatian. Hal ini sejalan dengan pedoman yang selalu Bank jaga, bahwa kepentingan nasabah selalu menjadi prioritas dan kepercayaan yang diberikan merupakan aset yang utama. Pengembangan produk dan jasa unggulan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat tetap terus dilakukan. Hal ini bertujuan agar Bank CIMB Niaga dapat menjadi bank pilihan masyarakat. Bank CIMB Niaga juga terus berusaha menyempurnakan dan melengkapi fitur-fitur e-channel yang dimiliki sehingga mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi secara mandiri namun tetap terjaga keamanannya.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

### Analisa secara Konsolidasi

Untuk perhitungan nilai rata-rata konsolidasi secara kuartalan menggunakan cara yang sama dengan menghitung angka LCR rata-rata Bank Only namun ditambahkan dengan 3 angka posisi akhir bulan komponen LCR dari anak perusahaan. Dalam perhitungan LCR konsolidasi bulanan, data anak perusahaan hanya menggunakan posisi akhir bulan karena anak perusahaan belum memiliki kemampuan untuk menghitung komponen LCR secara harian. Selain itu, angka LCR Konsolidasi lebih didominasi oleh pergerakan dari perusahaan induk, hal ini dikarenakan secara ukuran Aset yang ada, anak perusahaan relatif kecil dibandingkan perusahaan induk atau Bank Only.

Seiring dengan peningkatan rata-rata LCR secara Individual, secara konsolidasi, angka LCR rata-rata kuartal IV 2021 adalah sebesar 263,99% atau naik 26,47% dibanding kuartal sebelumnya yang sebesar 237,52%. Peningkatan ini mayoritas berasal dari pergerakan LCR Individual. Jika dibandingkan dengan rata-rata LCR Individual, penambahan komponen Anak Perusahaan membuat rata-rata LCR Konsolidasi sedikit lebih kecil sebesar 4,35% dari rata-rata LCR Individual. Hal ini dikarenakan kedua anak perusahaan yang ada memang tidak diwajibkan untuk mengelola HQLA dalam jumlah besar namun lebih menjaga kecukupan arus kas masuk dan keluar. Kewajiban yang dikelola lebih banyak berbentuk pinjaman modal kerja atau jangka panjang untuk kemudian disalurkan dalam bentuk pinjaman kepada end user. Kewajiban jatuh tempo berbentuk angsuran pinjaman kepada kreditur yang disesuaikan dengan arus kas masuk angsuran yang diterima dari pinjaman yang disalurkan. Secara individu, Anak Perusahaan diawasi dan dipantau secara tersendiri oleh Regulator dengan indikator yang telah ditetapkan sesuai dengan model bisnis yang dijalankan. Induk Perusahaan selalu memastikan bahwa Anak Perusahaan selalu mematuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Regulator sesuai dengan peraturan yang berlaku.

**Ini Randy.**  
Punya hobi sisihin Budget

**1X NONTON BIOSKOP**  
BIAM INVESTASI

Beli Reksa Dana Pasar Uang mulai **Rp 100 ribu** tanpa ribet langsung di **OCTO Mobile** dan **OCTO Click**

**BONUS 5.000 POIN XTRA**

Manfaat 1 Januari - 31 Maret 2022

Tabel 8.b.1. Pengungkapan Kuantitatif NSFR - Bank secara individu

## LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga Tbk (Individu)

Periode Laporan : Desember 2021

No.	Komponen ASF	Posisi September 2021		
		Nilai Tercatat berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam Juta Rupiah)		
		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun
1	Modal:	41.595.823	-	-
2	Modal sesuai POJK KPMM	41.595.823	-	-
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	63.093.633	34.328.787	4.701.465
5	Simpanan dan pendanaan stabil	45.652.301	19.472.094	1.756.446
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	17.441.332	14.856.693	2.945.019
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	63.175.218	50.656.676	1.700.827
8	Simpanan operasional	34.089.204.44	-	-
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	29.086.013.87	50.656.676	1.700.827
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	1.384.451	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:	624.782	11.692.488	1.758.000
12	NSFR liabilitas derivatif	0	-	-
13	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	624.782	11.692.488	1.758.000
<b>14</b>	<b>Total ASF</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Komponen RSF				
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR			
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	3.100.947	-	-
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus ( <i>performing</i> )	-	19.366.891	10.554.559
18	Kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	2.385.164	739.635
19	Kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	1.885.507	743.286
20	Kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	12.410.996	6.081.912
21	Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	11.050	11.287
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya:	-	370.672	406.679
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	1.585.479	1.646.733
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar ( <i>performing</i> ) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	718.024	925.027
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-
26	Aset lainnya:	-	2.573.610	199.200
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>	-	-	-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	2.076.809	35.574
32	Rekening Administratif	-	-	-
<b>33</b>	<b>Total RSF</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>34</b>	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio</i> (%))</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

<sup>1</sup> Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (*perpetual*), *short positions*, *open maturity positions*, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan  
ManajemenManajemen  
Risiko

		Posisi Desember 2021							No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
		Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang		
≥ 1 tahun			Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			
1.964.359	43.560.182	42.378.704	-	-	1.976.664	44.355.368			
1.964.359	43.560.182	42.378.704	-	-	1.976.664	44.355.368		"1.1 1.2"	
-	-	-	-	-	-	-	-	1.3	
12.340.082	107.595.621	63.767.956	35.992.911	4.161.273	12.997.270	109.922.435		"2 3"	
887.069	64.423.868	47.236.738	19.128.819	1.539.209	843.682	65.353.210		"2.1 3.1"	
11.453.013	43.171.753	16.531.219	16.864.092	2.622.065	12.153.588	44.569.226		"2.2 3.2"	
715.870	40.637.584	69.575.975	55.348.639	1.880.787	781.463	45.474.707		4	
-	17.044.602	41.836.766	-	-	-	20.918.383		4.1	
715.870	23.592.982	27.739.208	55.348.639	1.880.787	781.463	24.556.324		4.2	
-	-	-	1.262.232	-	-	-		5	
6.388.737	7.892.520	682.564	11.192.117	3.667.000	4.798.748	7.314.812		6	
-	0	0	-	-	-	-		6.1	
6.388.737	7.892.520	682.564	11.192.117	3.667.000	4.798.748	7.314.812		6.2 s.d. 6.5	
0	199.685.907	0	0	0	0	207.067.322		7	
	4.150.398	0	0	0	0	3.915.858		1	
-	1.550.473	2.926.206	-	-	-	1.463.103		2	
137.010.484	124.682.121	-	17.726.209	9.711.532	141.171.660	127.612.469		3	
-	608.334	-	850.021	739.635	-	454.820		3.1.1	
3.324.417	3.978.886	-	1.698.815	728.849	3.605.336	4.224.583		"3.1.2 3.1.3"	
98.179.413	92.698.955	-	12.158.711	5.078.656	100.757.811	94.262.823		"3.1.4.2 3.1.5 3.1.6"	
159.656	114.945	-	10.697	10.784	153.310	110.392		3.1.4.1	
5.024.826	4.659.778	-	424.323	415.772	5.280.100	4.908.132		3.1.7.2	
27.951.268	19.784.430	-	1.617.738	1.638.821	28.389.287	20.081.317		3.1.7.1	
2.370.904	2.836.794	-	965.904	1.099.014	2.985.816	3.570.403		3.2	
-	-	-	-	-	-	-		4	
27.616.241	29.067.015	-	1.841.703	157.367	28.642.844	30.099.603		5	
-	-	-	-	-	-	-		5.1	
-	-	-	-	-	-	-		5.2	
692.257	692.257	-	-	-	614.422	614.422		5.3	
-	-	-	-	-	-	-		5.4	
27.935.961	28.374.758	-	2.116.981	151.185	30.024.772	29.485.181		5.5 s.d. 5.12	
81.591.806	855.580.05	-	-	-	77.002.244	877.127		12	
-	160.307.999	-	-	-	-	163.968.160		13	
-	<b>124,56%</b>	-	-	-	-	<b>126,29%</b>		14	

## Analisa Kualitatif secara Individual

Bank CIMB Niaga selalu menjaga angka NSFR dalam batasan yang ditetapkan oleh Regulator (OJK) dan mengacu kepada ketentuan yang ditetapkan oleh regulator. Angka NSFR posisi Desember 2021 berada di angka 126,29% atau berada di atas batasan yang ditetapkan regulator. Angka NSFR di bulan Desember 2021 naik sebesar 1,73% dibandingkan posisi bulan September 2021 yang sebesar 124,56%.

Faktor utama yang mempengaruhi perhitungan NSFR:

Peningkatan NSFR di bulan Desember 2021 bila dibandingkan September 2021 dikarenakan kenaikan nilai ASF setelah bobot lebih besar dibandingkan peningkatan pada RSF setelah bobot.

ASF: Peningkatan ASF didorong dari peningkatan Dana Pihak Ketiga di bulan Desember 2021 terutama pada Simpanan nasabah Korporasi. Total Simpanan dari nasabah Korporasi non-keuangan naik sebesar eq. Rp13,81 triliun atau eq. Rp4,68 triliun setelah bobot. Dimana diantaranya terjadi peningkatan pada Simpanan Operasional Tanpa Jangka Waktu Korporasi non-keuangan dengan bobot ASF 50% sebesar eq. Rp7,75 triliun atau eq. Rp3,87 triliun setelah bobot.

Salah satu penyebab peningkatan pada Simpanan Operasional Tanpa Jangka Waktu Korporasi non-keuangan tersebut adalah penurunan tingkat bunga nasabah dibawah batasan yang ditetapkan oleh Bank. Bank terus berusaha menurunkan tingkat bunga ke nasabah sebagai langkah menurunkan biaya bunga yang ada sehingga masuk sebagai kategori Simpanan Operasional Korporasi non-keuangan yang tidak memberikan insentif ekonomi.

Selain itu, terjadi peningkatan Simpanan Non Operasional dengan Jangka Waktu Korporasi non-Keuangan sebesar eq. Rp1,54 triliun atau eq. Rp805 miliar setelah bobot dan Simpanan Non Operasional Tanpa Jangka Waktu Korporasi non-keuangan naik sebesar eq. Rp4,52 triliun namun dikarenakan bobotnya ASF 0% maka tidak memberikan dampak positif terhadap perhitungan NSFR. Pertumbuhan Simpanan nasabah Perorangan juga tercatat sebesar eq. Rp2,45 triliun atau menjadi eq. Rp2,32 triliun setelah bobot.

Komponen Modal naik sebesar eq. Rp795 miliar terutama dari komponen Modal Tier 1. Secara Total, nilai ASF naik sebesar eq. Rp7,38 triliun setelah bobot bila dibandingkan dengan posisi bulan September 2021.

RSF: Peningkatan Deposit disisi ASF tersebut di atas sebagian besar dialokasikan untuk kenaikan komponen HQLA khusus nya pada komponen Kas dan setara kas yang naik sebesar eq. Rp1,43 triliun dan Penempatan pada Bank Indonesia (termasuk SBI/SBIS) naik sebesar eq. Rp14,64 triliun dengan bobot RSF 0% sehingga tidak memberikan dampak pada perhitungan NSFR. Selain itu, Outstanding Reverse Repo turun sebesar eq. Rp1,54 triliun atau eq. Rp154 miliar setelah bobot.

Hal terbesar yang memberikan dampak peningkatan dari RSF adalah peningkatan Rupa-rupa Aktiva sebesar eq. Rp1,50 triliun yang memiliki bobot RSF 100% dan peningkatan Pinjaman kepada Korporasi non-keuangan mayoritas dengan bobot risiko >35% dengan jangka waktu di atas 1 tahun yang memberikan dampak kenaikan sebesar eq. Rp1,56 triliun setelah bobot. Secara total nilai RSF naik sebesar eq. Rp3,66 triliun.

Tabel 8.b.2. Tabel Pengungkapan Kuantitatif NSFR - Bank dengan Perusahaan Anak

## LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga Tbk (Individu)

Periode Laporan : Desember 2021

No.	Komponen ASF	Posisi September 2021		
		Nilai Tercatat berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam Juta Rupiah)		
		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun
1	Modal:	42.361.687	-	-
2	Modal sesuai POJK KPMM	42.361.687	-	-
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	63.093.633	34.328.787	4.701.465
5	Simpanan dan pendanaan stabil	45.652.301	19.472.094	1.756.446
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	17.441.332	14.856.693	2.945.019
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	62.558.827	51.438.467	1.808.838
8	Simpanan operasional	33.472.812.99	-	-
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	29.086.013.87	51.438.467	1.808.838
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	1.384.451	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:	624.782	11.692.488	1.758.000
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	624.782	11.692.488	1.758.000
14	<b>Total ASF</b>	-	-	-



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko



## Analisa Kualitatif secara Individual

Faktor atau kondisi yang menyebabkan pergerakan naik:

Kenaikan NSFR di bulan Desember 2021 dibandingkan posisi September 2021 dikarenakan komponen ASF mengalami peningkatan sebesar 3,70% atau eq. Rp7,38 triliun setelah bobot dan RSF naik sebesar 2,28% atau eq. Rp3,66 triliun setelah bobot.

Kenaikan nilai tertimbang pada komponen ASF terutama disebabkan oleh:

- Simpanan nasabah Korporasi naik sebesar eq. Rp4,68 triliun setelah bobot dimana Simpanan Operasional naik sebesar eq. Rp3,87 Triliun dan Simpanan Non-Operasional naik sebesar eq. Rp805 miliar setelah bobot.
- Simpanan nasabah Perorangan naik sebesar eq. Rp2,32 triliun setelah bobot.
- Komponen Modal naik sebesar eq. Rp795 miliar terutama dari komponen Modal Tier 1.

Peningkatan nilai tertimbang pada komponen RSF terutama disebabkan oleh:

- Peningkatan Rupa-rupa Aktiva sebesar eq. Rp1,50 triliun yang memiliki bobot RSF 100%.
- Pinjaman kepada Korporasi non-keuangan dengan bobot risiko > 35% naik sebesar eq. Rp1,56 triliun setelah bobot.
- Pinjaman KPR naik sebesar eq. Rp545 Miliar setelah bobot.

Pengelolaan Aset dan Liabilities yang optimal dilakukan dengan tetap mengacu kepada kerangka Manajemen Risiko Likuiditas yang telah diterapkan oleh manajemen melalui Satuan Kerja Manajemen Risiko dengan prinsip kehati-hatian.

	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang	Posisi Desember 2021				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
			Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					
			Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
	1.982.700	44.344.386	43.216.168	-	-	2.005.649	45.221.818	
	1.982.700	44.344.386	43.216.168	-	-	2.005.649	45.221.818	"1.1 1.2"
	-	-	-	-	-	-	-	1.3
	12.340.082	107.595.621	63.767.956	35.992.911	4.161.273	12.997.270	109.922.435	"2 3"
	887.069	64.423.868	47.236.738	19.128.819	1.539.209	843.682	65.353.210	"2.1 3.1"
	11.453.013	43.171.753	16.531.219	16.864.092	2.622.065	12.153.588	44.569.226	"2.2 3.2"
	1.334.674	41.002.198	69.313.788	56.145.354	1.995.056	1.845.822	46.465.107	4
	-	16.736.406	41.574.580	-	-	-	20.787.290	4.1
	1.334.674	24.265.791	27.739.208	56.145.354	1.995.056	1.845.822	25.677.818	4.2
	-	-	-	1.262.232	-	-	-	5
	7.005.063	8.508.845	682.564	11.192.117	3.667.000	5.460.354	7.976.418	6
	-	-	-	-	-	-	-	6.1
	7.005.063	8.508.845	682.564	11.192.117	3.667.000	5.460.354	7.976.418	6.2 s.d. 6.5
	-	201.451.050	-	-	-	-	209.585.778	7

No.	Komponen ASF	Posisi September 2021		
		Nilai Tercatat berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam Juta Rupiah)		
		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun
Komponen RSF				
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	3.179.668	-	-
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus ( <i>performing</i> )	-	19.956.286	11.269.960
18	Kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	2.385.164	739.635
19	Kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	1.710.507	743.286
20	Kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain, dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	13.175.391	6.797.313
21	Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	11.050	11.287
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya:	-	370.672	406.679
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	1.585.479	1.646.733
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar ( <i>performing</i> ) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	718.024	925.027
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-
26	Aset lainnya:	-	2.584.868	207.717
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai <i>initial margin</i> untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>	-	-	-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	2.076.809	35.574
32	Rekening Administratif	-	-	-
<b>33</b>	<b>Total RSF</b>	-	-	-
<b>34</b>	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)</b>	-	-	-

<sup>1</sup> Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (*perpetual*), *short positions*, *open maturity positions*, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang	Posisi Desember 2021				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
			Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					
			Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
-		4.150.398	-	-	-	-	3.915.858	<b>1</b>
-		1.589.834	2.937.903	-	-	-	1.468.952	<b>2</b>
138.683.782		126.718.072	-	18.356.754	10.450.667	143.151.187	129.938.407	<b>3</b>
-		608.334	-	850.021	739.635	-	454.820	<b>3.1.1</b>
2.657.750		3.285.969	-	1.513.815	722.182	2.897.003	3.485.166	<b>"3.1.2 3.1.3"</b>
100.519.378		95.427.823	-	12.974.256	5.824.458	103.445.671	97.328.177	<b>"3.1.4.2 3.1.5 3.1.6"</b>
159.656		114.945	-	10.697	10.784	153.310	110.392	<b>3.1.4.1</b>
5.024.826		4.659.778	-	424.323	415.772	5.280.100	4.908.132	<b>3.1.7.2</b>
27.951.268		19.784.430	-	1.617.738	1.638.821	28.389.287	20.081.317	<b>3.1.7.1</b>
2.370.904		2.836.794	-	965.904	1.099.014	2.985.816	3.570.403	<b>3.2</b>
-		-	-	-	-	-	-	<b>4</b>
26.668.553		28.139.101	-	1.849.227	163.541	28.305.796	29.776.253	<b>5</b>
-		-	-	-	-	-	-	<b>5.1</b>
-		-	-	-	-	-	-	<b>5.2</b>
692.257		692.257	-	-	-	614.422	614.422	<b>5.3</b>
-		-	-	-	-	-	-	<b>5.4</b>
27.935.961		27.446.844	-	2.116.981	151.185	30.024.772	29.161.831	<b>5.5 s.d. 5.12</b>
81.591.806		855.580.05	-	-	-	77.002.244	877.127	<b>12</b>
-		161.455.398	-	-	-	-	165.976.596	<b>13</b>
-		<b>124,77%</b>	-	-	-	-	<b>126,27%</b>	<b>14</b>



### Analisa Kualitatif secara Konsolidasi

Bank CIMB Niaga selalu menjaga angka NSFR dalam batasan yang ditetapkan oleh Regulator (OJK) dan mengacu kepada ketentuan yang ditetapkan oleh regulator. Angka NSFR Konsolidasi posisi Desember 2021 berada di angka 126,27% atau masih jauh berada di atas batasan yang ditetapkan regulator. Angka NSFR Konsolidasi mengalami kenaikan pada bulan Desember 2021 dibandingkan posisi bulan September 2021 yang sebesar 124,77% atau naik sebesar 1,50%.

Faktor utama yang mempengaruhi perhitungan NSFR:

Peningkatan NSFR di bulan Desember 2021 bila dibandingkan September 2021 dikarenakan kenaikan nilai ASF setelah bobot lebih besar dibandingkan peningkatan pada RSF setelah bobot.

ASF: Peningkatan ASF didorong dari peningkatan Dana Pihak Ketiga di bulan Desember 2021 terutama pada Simpanan nasabah Korporasi. Total Simpanan dari nasabah Korporasi non-keuangan naik sebesar eq. Rp14,16 triliun atau eq. Rp4,86 triliun setelah bobot. Dimana diantaranya terjadi peningkatan pada Simpanan Operasional Tanpa Jangka Waktu Korporasi non-keuangan dengan bobot ASF 50% sebesar eq. Rp8,10 triliun atau eq. Rp4,05 triliun setelah bobot.

Salah satu penyebab peningkatan pada Simpanan Operasional Tanpa Jangka Waktu Korporasi non-keuangan tersebut adalah penurunan tingkat bunga nasabah dibawah batasan yang ditetapkan oleh Bank. Bank terus berusaha menurunkan tingkat bunga ke nasabah sebagai langkah menurunkan biaya bunga yang ada sehingga masuk sebagai kategori Simpanan Operasional Korporasi non-keuangan yang tidak memberikan insentif ekonomi.

Selain itu, terjadi peningkatan Simpanan Non Operasional dengan Jangka Waktu Korporasi non-Keuangan sebesar eq. Rp1,54 triliun atau eq. Rp805 miliar setelah bobot dan Simpanan Non Operasional Tanpa Jangka Waktu Korporasi non-keuangan naik sebesar eq. Rp4,52 triliun namun dikarenakan bobotnya ASF 0% maka tidak memberikan dampak positif terhadap perhitungan NSFR. Pertumbuhan Simpanan nasabah Perorangan juga tercatat sebesar eq. Rp2,45 triliun atau menjadi eq. Rp2,32 triliun setelah bobot.

Komponen Modal naik sebesar eq. Rp877 miliar terutama dari komponen Modal Tier 1. Secara Total, nilai ASF naik sebesar eq. Rp8,13 triliun setelah bobot bila dibandingkan dengan posisi bulan September 2021.

RSF: Peningkatan Deposit disisi ASF tersebut di atas sebagian besar dialokasikan untuk kenaikan komponen HQLA khusus nya pada komponen Kas dan setara kas yang naik sebesar eq. Rp1,43 triliun dan Penempatan pada Bank Indonesia (termasuk SBI/SBIS) naik sebesar eq. Rp14,64 triliun dengan bobot RSF 0% sehingga tidak memberikan dampak pada perhitungan NSFR. Selain itu, Outstanding Reverse Repo turun sebesar eq. Rp1,54 triliun atau eq. Rp154 miliar setelah bobot.

Hal terbesar yang memberikan dampak peningkatan dari RSF adalah peningkatan Rupa-rupa Aktiva sebesar eq. Rp1,52 triliun yang memiliki bobot RSF 100% dan peningkatan Pinjaman kepada Korporasi non-keuangan mayoritas dengan bobot risiko >35% dengan jangka waktu di atas 1 tahun yang memberikan dampak kenaikan sebesar eq. Rp1,90 triliun setelah bobot. Secara total nilai RSF naik sebesar eq. Rp4,52 triliun.

Faktor atau kondisi yang menyebabkan pergerakan naik:

Kenaikan NSFR di bulan Desember 2021 dibandingkan posisi September 2021 dikarenakan komponen ASF mengalami peningkatan sebesar 4,04% atau eq. Rp8,13 triliun setelah bobot sedangkan RSF naik sebesar 2,80% atau eq. Rp4,52 triliun setelah bobot.

Balance pinjaman yang disalurkan oleh Anak Perusahaan (CNAF) ke end user naik jika dibandingkan posisi September 2021. Namun mengingat ukuran Aset yang dimiliki Anak Perusahaan relatif kecil dibandingkan Induk Perusahaan sehingga komposisi Anak Perusahaan terhadap perhitungan NSFR tidak terlalu besar.

Kenaikan nilai tertimbang pada komponen ASF terutama disebabkan oleh :

- Simpanan nasabah Korporasi naik sebesar eq. Rp4,86 triliun setelah bobot dimana Simpanan Operasional naik sebesar eq. Rp4,05 Triliun dan Simpanan Non-Operasional naik sebesar eq. Rp805 miliar setelah bobot.
- Simpanan nasabah Perorangan naik sebesar eq. Rp2,32 triliun setelah bobot.
- Komponen Modal naik sebesar eq. Rp877 miliar terutama dari komponen Modal Tier 1.

Peningkatan nilai tertimbang pada komponen RSF terutama disebabkan oleh:

- Peningkatan Rupa-rupa Aktiva sebesar eq. Rp1,52 triliun yang memiliki bobot RSF 100%.
- Pinjaman kepada Korporasi non-keuangan dengan bobot risiko > 35% naik sebesar eq. Rp1,90 triliun setelah bobot.
- Pinjaman KPR naik sebesar eq. Rp545 miliar setelah bobot.

Dampak positif NSFR Konsolidasi bila dibandingkan dengan Individual adalah dimana Anak Perusahaan mendapatkan pinjaman dari Bank Lain dengan jangka waktu diatas >6 bulan sehingga mendapatkan bobot 50%-100%. Sehingga Total ASF konsolidasi meningkat sebesar eq. Rp2,52 triliun setelah bobot dibandingkan Individual. Sedangkan pada sisi Total RSF konsolidasi meningkat sebesar eq. Rp2,01 triliun setelah bobot dimana sebagian besar berasal dari komponen penyaluran kredit ke end user yang dilakukan oleh CNAF.

Induk Perusahaan dalam hal ini Bank diawasi secara tersendiri oleh regulator, demikian halnya dengan anak perusahaan yang mengikuti ketentuan yang berlaku dan diawasi secara tersendiri oleh regulator. Induk Perusahaan terus mengembangkan produk mobile banking (Go Mobile) salah satunya dengan fitur pembukaan produk Simpanan dan produk Investasi melalui Go Mobile agar nasabah dapat menjalankan aktifitas perbankan nya dengan mudah dan tetap aman.

Baik Induk perusahaan dan Anak perusahaan diawasi secara tersendiri oleh pengawas dengan parameter yang sedikit berbeda. Bank dan Anak perusahaan selalu menjaga kepatuhan dan kehati-hatian dalam menjalankan bisnis yang ada.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

Tabel 8.c. Pengungkapan kuantitatif - Aset Terikat (*Encumbrance*)

dalam jutaan Rupiah	a	b	c	d
	Aset Terikat ( <i>Encumbered</i> )	aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat ( <i>unencumbered</i> )	Total
Kas dan Setara Kas	-	-	4.473.736	4.473.736
Penempatan pada Bank Indonesia	-	38.875.497	-	38.875.497
Surat Berharga (HQLA Level 1)	1.340.185	-	62.878.343	64.218.528
Surat Berharga Korporasi (HQLA Level 2a dan 2b)	-	-	4.453.047	4.453.047

## Analisis Kualitatif

Jika dibandingkan dengan posisi Juni 2021, berikut ini penjelasan terhadap perubahan yang signifikan:

- Di bulan Desember 2021, terjadi peningkatan pada Kas dan Setara kas sebesar eq. Rp1,04 triliun dan Penempatan pada Bank Indonesia naik sebesar eq. Rp23,88 triliun yang didukung oleh pertumbuhan Dana Pihak Ketiga yang tumbuh sebesar eq. Rp23 triliun.
- Jumlah Surat Berharga (HQLA Level 1) turun sebesar Rp8,16 triliun untuk menunjang pertumbuhan pinjaman yang meningkat sebesar eq. Rp7,86 triliun. Dan sebagiannya dialokasikan kedalam bentuk alat likuid jangka pendek.
- Disisi lain terdapat Surat Berharga yang menjadi underlying transaksi Repo yang naik sebesar Rp1,23 triliun dan dialokasikan ke Penempatan pada Bank Indonesia sebagai bentuk buffer likuiditas untuk menghadapi transaksi pada akhir tahun.

Pengukuran risiko likuiditas dilakukan melalui beberapa metode sebagai berikut:

1. *Liquidity Gap* berdasarkan skenario normal (*business as usual*) dan krisis (*stress*).

Bank mengukur risiko likuiditas terutama berdasarkan proyeksi arus kas aset dan liabilitas, termasuk rekening administratif dan komitmen (gap likuiditas). Proyeksi arus kas tersebut berdasarkan profil jatuh tempo secara kontraktual dan *behavioral*. Pengukuran mempertimbangkan juga *gap* untuk neraca dengan mata uang Rupiah dan valuta asing.

Alat ukur risiko likuiditas tersebut disiapkan dalam dua bentuk skenario yaitu kondisi normal dan kondisi krisis. Sebagai batasan target yang harus dipenuhi adalah bahwa Bank harus dapat memenuhi kebutuhan arus keluar yang terjadi melalui arus masuk selama 30 hari ke depan (jangka pendek).

2. *Liquidity Coverage Ratio* (LCR)

LCR adalah rasio untuk melihat ketahanan likuiditas Bank dalam jangka pendek ketika kondisi krisis. Rasio ini mengukur kecukupan jumlah aset likuid berkualitas tinggi untuk menutup jumlah arus kas bersih yang keluar.

3. *Net Stable Funding Ratio* (NSFR)

NSFR menjadi alat ukur untuk memastikan bahwa bank mempunyai kecukupan sumber dana yang stabil untuk membiayai aktivitas asetnya, sehingga kestabilan dana tersebut dapat memitigasi risiko likuiditas ketika krisis dalam jangka waktu yang lebih panjang.

4. Indikator Likuiditas lainnya.

Bank masih mempunyai beberapa indikator likuiditas lainnya sebagai alat *monitoring* yang saling melengkapi, seperti rasio aset likuid dengan total dana pihak ketiga, *interbank borrowing*, rasio konsentrasi pendanaan, dan lainnya.

CIMB Niaga melakukan pemantauan atas eksposur risiko likuiditas yang diukur melalui beberapa metode di atas dan dimonitor untuk patuh terhadap batasan risiko yang telah ditetapkan baik untuk internal maupun regulator. Pemantauan berdasarkan laporan risiko yang disampaikan kepada manajemen secara rutin. Pelaporan bertujuan untuk memantau kondisi likuiditas bank terkini disertai dengan analisa terhadap perubahan indikator tersebut. Apabila terjadi pelampauan eksposur risiko terhadap batasan, Bank mempunyai prosedur eskalasi yang bersifat berjenjang dari tingkatan manajemen senior hingga kepada ALCO.

Selain itu juga, CIMB Niaga memiliki *Early Warning System* (EWS), yaitu sistem peringatan dini yang menginformasikan kepada manajemen jika terjadi pemburukan situasi yang bisa membahayakan posisi likuiditas Bank. Pada dasarnya, EWS menginformasikan indikator yang dilaporkan secara harian, seperti indikator makro, indikator perbankan dan sistem keuangan, indikator internal Bank dan indikator yang dilaporkan berdasarkan kejadian yang tidak biasa yang dapat memberikan sinyal memburuknya reputasi dan stabilitas Bank. Penetapan indikator EWS ini merupakan bagian dari prosedur *Contingency Funding Plan* (CFP) yang disetujui oleh ALCO.

Skenario *Liquidity Stress Testing* dilakukan berdasarkan suatu skenario kejadian yang ekstrem tapi mungkin terjadi (*extreme but plausible*) baik yang disebabkan oleh faktor spesifik Bank (*Idiosyncratic*) ataupun oleh pasar secara keseluruhan (*Market Wide*). Hal ini akan mempengaruhi langkah-langkah yang akan dipilih dalam penanggulangan kondisi krisis. Skenario *Idiosyncratic* merupakan kondisi *stress* dimana diasumsikan hanya Bank yang mengalami kesulitan likuiditas, namun pasar secara keseluruhan beroperasi relatif normal. Sedangkan skenario pasar secara keseluruhan (*Market Wide*), mengasumsikan pasar keuangan mengalami tekanan likuiditas. Perhitungan *stress testing* dilakukan secara berkala atau sesuai kebutuhan, agar Bank dapat memastikan bahwa kondisi likuiditas yang dikelola selalu dalam batasan yang ditetapkan.

Pada dasarnya, skenario *stress* likuiditas adalah mengasumsikan meningkatnya arus keluar dari Bank di atas batas normal, menurunnya arus masuk dikarenakan gagal bayar dari debitur/*counterparty* serta turunnya nilai portofolio dari aset likuid yang dimiliki karena

risiko pasar. Asumsi-asumsi tersebut ditinjau secara berkala dan disetujui oleh manajemen melalui rapat ALCO. Hasil *stress testing* dibahas dalam forum ALCO, apabila hasil pengujian berada di bawah batasan, maka akan diputuskan langkah-langkah perbaikan yang akan dijalankan oleh Bank.

Dalam manajemen risiko likuiditas, CIMB Niaga didukung oleh tersedianya sistem ALM *Risk* dan infrastruktur yang *robust*, sehingga informasi yang dihasilkan lebih komprehensif serta pengelolaan risiko akan lebih akurat dan cepat. Sistem ini menghimpun semua data yang dibutuhkan dari *banking core system* dengan kualitas dan integritas yang baik.

### **CONTINGENCY FUNDING PLAN**

*Contingency Funding Plan* (CFP) adalah salah satu komponen Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas Bank, berupa suatu panduan prosedur dan operasi saat menghadapi kondisi krisis (*crisis protocol*). Secara berkala, CIMB Niaga melakukan pengujian CFP dengan tujuan lebih meningkatkan *risk awareness* dan kesiapan tugas dan tanggung jawab dari manajemen senior dalam menghadapi kondisi krisis pendanaan. Bank melakukan pengujian CFP untuk memastikan prosedur yang telah ditetapkan dapat dijalankan dalam situasi krisis yang sebenarnya.

Dalam situasi krisis, CIMB Niaga akan membentuk *Funding Crisis Management Team* (FCMT) yang beranggotakan semua Direksi ditambah dengan beberapa Manajemen Senior. Dengan ini diharapkan keputusan dalam FCMT dapat cepat disampaikan dan diterapkan ke seluruh jajaran yang ada untuk segera tanggap mengatasi krisis. Kebijakan CFP tersebut ditinjau ulang setiap tahun dan disetujui oleh ALCO.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

# RISIKO OPERASIONAL

## TATA KELOLA

Filosofi pengelolaan risiko operasional didasari pada tiga tingkat pertahanan yang menghubungkan seluruh aktivitas pengelolaan risiko yang mulai dibentuk sejak dari proses identifikasi, penilaian, pengendalian dan pelaporan kepada Senior Manajemen serta pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris. Secara keseluruhan Direksi bertanggung jawab untuk memastikan adanya pengawasan yang tepat dari Manajemen atas risiko operasional pada Bank. Direksi menetapkan *risk appetite* dan tingkat *risk tolerance* secara konsisten dan sejalan dengan seluruh tujuan bisnis Bank dan profil risiko yang diharapkan.

*Operational Risk Committee (ORC)* adalah Komite yang ditunjuk oleh Direksi untuk membantu pelaksanaan tugas Direksi terkait manajemen risiko operasional. ORC memiliki kewenangan pada seluruh aspek risiko operasional termasuk *project* pengembangan yang dilakukan oleh *Business Unit/Support Unit* yang dapat memiliki dampak bagi operasional bank pada implementasinya.

## KEBIJAKAN, PROSEDUR DAN PENETAPAN LIMIT

Bank memiliki kebijakan yang diterapkan secara *bank-wide* untuk manajemen risiko operasional, yang mengatur teknik pelaksanaan operasional sehari-hari, yaitu Kebijakan Kerangka Kerja Manajemen Risiko Operasional; Kebijakan Manajemen Data Kejadian dan Kerugian Risiko Operasional; Kebijakan *Risk Control Self Assessment*; Kebijakan *Control Issue Management*; Kebijakan Produk Aktifitas Baru; Kebijakan *Significant Changes Assessment Process*; Kebijakan Anti *Fraud Management*; Kebijakan *Business Continuity Management*; Kebijakan Manajemen Risiko Teknologi Informasi; Kebijakan Ketahanan Siber; dan Kebijakan Keamanan Informasi.

CIMB Niaga juga telah menetapkan prosedur operasional yang mengatur alur proses aktivitas operasional yang harus dijalankan oleh setiap unit, tugas dan tanggung jawab, limit kewenangan dan batasan, garis pelaporan dan eskalasi, *maker*, *checker* serta *approval*. Kebijakan dan prosedur tersebut di-*review* dan dikinikan secara periodik untuk membangun dan memperkuat budaya risiko dan tata kelola perusahaan yang baik.

Selain kebijakan dan prosedur, CIMB Niaga juga memiliki *risk appetite* untuk manajemen risiko operasional CIMB Niaga sebagai berikut:

- Bank memiliki *risk appetite* yang sesuai dengan regulasi dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- Bank hanya akan melakukan aktivitas pada produk, jasa dan lokasi yang memiliki infrastruktur dengan kontrol yang memadai dan tingkat keahlian yang cukup dengan memiliki pemahaman yang baik dalam rangka menjalankan manajemen risiko operasional.
- Bank hanya akan menyetujui produk baru dan transaksi, produk dan pasar dimana Bank memiliki keahlian dan kemampuan untuk melakukan manajemen risiko yang efektif dan proaktif (misalnya, kemampuan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengelola, memonitor, serta melaporkan risiko yang didapat dan risiko lainnya yang berhubungan dengan produk dan transaksi tersebut). Setiap produk dan jasa baru harus disusun secara komprehensif dan harus memperoleh persetujuan Komite pada Level Direksi.
- Bank melakukan evaluasi dan meningkatkan kebijakan dan prosedurnya secara berkesinambungan untuk mendukung operasi dan manajemen risiko pada semua jenis produk dan aktivitas Bank.
- Bank mengharuskan setiap Satuan Kerja Operasional dan aktivitas memiliki prosedur kelangsungan bisnis (*business continuity*) secara lengkap dan mempunyai akses ke fasilitas pemulihan bencana (*disaster recovery*).
- Bank menyediakan tingkat sumber daya dan sistem yang memadai dengan aktivitas bisnis saat ini maupun rencana di masa mendatang.
- Wewenang pengambilan risiko hanya diberikan kepada *staff* yang memiliki kemampuan dan keahlian yang memadai yang sesuai dengan tingkat risikonya.
- Bank memiliki pemisahan tugas and fungsi berdasarkan konsep "*Four Eyes Principles*" yang jelas untuk memastikan objektivitas dan menghindari adanya benturan kepentingan (*conflicts of interest*).

## PROSES MANAJEMEN RISIKO

Proses manajemen risiko operasional dimulai dari identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pengelolaan, serta tindak lanjut dan pelaporan risiko operasional yang melekat pada produk, aktivitas, proses dan sistem utama di Bank, yang dijalankan di seluruh Lini Pertahanan Bank, terutama Lini Pertahanan Pertama atau Unit Bisnis dan Unit *Support* yang dibantu oleh *Risk Control Unit (RCU)* yang dibentuk.



### IDENTIFIKASI RISIKO

- Identifikasi dan menjabarkan kejadian yang memberikan dampak dalam pencapaian tujuan spesifik dari fungsi bisnis dan *support* di Bank.
- Melakukan *review* sumber risiko yang beragam.
- Membangun daftar komprehensif dari kemungkinan skenario atas eksposur risiko operasional yang potensial.
- Memilah kategori risiko sesuai dengan tipe risiko operasional yang berbeda.

### PENGUKURAN RISIKO

- Menentukan kemungkinan/peleung terjadinya *risk event* di masa yang akan datang.
- Evaluasi dampak dari *risk event* yang sedang terjadi.
- Menentukan tingkat risiko, apakah dapat diterima atau tidak dapat diterima.

### PENGENDALIAN DAN PENGELOLAAN RISIKO

- Menyiapkan rencana untuk mitigasi risiko
- Peninjauan semua kemungkinan yang dapat menjadi sumber mitigasi risiko operasional
- Melakukan evaluasi kembali atas risiko jika dibutuhkan dan melakukan penyesuaian prioritas.
- Melakukan *review* baik secara berkala maupun yang bersifat tematik (*Thematic Review*) dalam melihat adanya potensi kelemahan kontrol baik secara desain maupun implementasi.

Khusus terkait dengan *review* yang bersifat tematik dapat dilakukan oleh seluruh lini pertahanan Bank, secara individu ataupun kolaborasi diantara ketiganya, sebagai salah satu upaya yang bersifat pencegahan (preventif) dan mitigasi risiko operasional.

### Tindak Lanjut dan Pelaporan Risiko

- Menindaklanjuti hasil yang dicapai saat implementasi tindakan.
- Melakukan pemantauan eksposur risiko operasional dan proses pelaksanaan mitigasi risiko operasional.
- Pelaporan eksposur risiko operasional kepada manajemen senior, komite, dan regulator.

### Perangkat Kerja Manajemen Risiko Operasional

- Loss Event Data Management (LEDM)**  
Proses pencatatan dan pendokumentasian kejadian risiko operasional, termasuk proses eskalasi dan analisa akar penyebab kejadian, dalam mengupayakan langkah langkah perbaikan dan mitigasi risiko operasional, termasuk *lesson learn sharing* untuk mencegah kejadian serupa berulang di masa mendatang.

- Risk & Control Self Assessment (RCSA)**

Pendekatan terstruktur yang memungkinkan lini pertahanan pertama untuk melakukan identifikasi dan penilaian terhadap risiko kunci dan kontrol sehingga dapat merencanakan tindakan perbaikan yang tepat untuk meminimalkan eksposur risiko operasional yang ada, termasuk memastikan efektifitas dari desain kontrol melalui pengujian secara berkala.

- Key Risk Indicators (KRI)**

Indikator risiko operasional yang dipantau secara berkala yang bertujuan sebagai *early warning system* bagi *Business Unit* (BU) atau *Supporting Unit* (SU) untuk melakukan tindakan perbaikan atas risiko operasional yang dihadapinya.

- Control Issue Management (CIM)**

Suatu kerangka kerja sistematis dan terstruktur yang mencatat, memantau, dan mengelola isu-isu kontrol operasional termasuk mitigasi risiko operasional secara menyeluruh.

- New Product Approval Process (NPA)**

Proses pendokumentasian tata cara produk dan aktivitas baru yang akan diimplementasikan di seluruh unit bisnis, termasuk kecukupan proses identifikasi dan pengukuran risiko dan kontrol dan mitigasi risiko, sebelum produk dan aktifitas ditawarkan kepada nasabah.

- Significant Change Assessment Process (SCAP)**

Proses *review* risiko dan kontrol terhadap perubahan proses proses internal khususnya yang signifikan berpengaruh langsung terhadap kelangsungan usaha Bank, yang bertujuan optimalisasi *risk reward trade-off* dengan *Risk Appetite* Bank.

- Operational Risk Scenario Analysis (dan Stress Testing)**

Suatu proses yang menganalisa tingkat kecukupan modal risiko operasional dalam kondisi *stress*. Adapun skenario yang digunakan untuk menguji sensitivitas dari risiko operasional yang dihadapi oleh Bank ditanslasikan menjadi skenario dan parameter yang bersifat *idiosyncratic*, yang digunakan untuk menghitung dampak yang ditimbulkan terhadap kebutuhan modal secara *economic* (penambahan dari *regulatory capital*).

- Strategi Anti Fraud**

Strategi anti *fraud* yang dijabarkan dalam 4 pilar proses yang saling berkaitan yaitu (i) pencegahan, (ii) deteksi, (iii) investigasi, pelaporan dan sanksi, serta (iv) Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut yang telah dijelaskan dengan lebih detail di bagian *Anti Fraud Management*.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko



*i. Business Continuity Management*

CIMB Niaga menyadari bahwa organisasi tidak dapat terhindar dari adanya gangguan/bencana yang disebabkan oleh alam maupun manusia misalnya gempa bumi, bom, kebakaran, banjir, kehilangan sumber daya listrik, kesalahan teknis, kelalaian manusia, demo buruh, huru-hara dan sebagainya. Kerusakan yang terjadi tidak hanya berdampak pada kemampuan teknologi suatu bank, tetapi juga berdampak pada kegiatan operasional bisnis bank terutama pelayanan kepada nasabah. Bila tidak ditangani secara khusus, dapat berdampak menimbulkan risiko lainnya seperti risiko reputasi yang dapat menurunkan tingkat kepercayaan nasabah terhadap bank. Untuk meminimalisasi risiko tersebut, CIMB Niaga memiliki *Business Continuity Management (BCM)*.

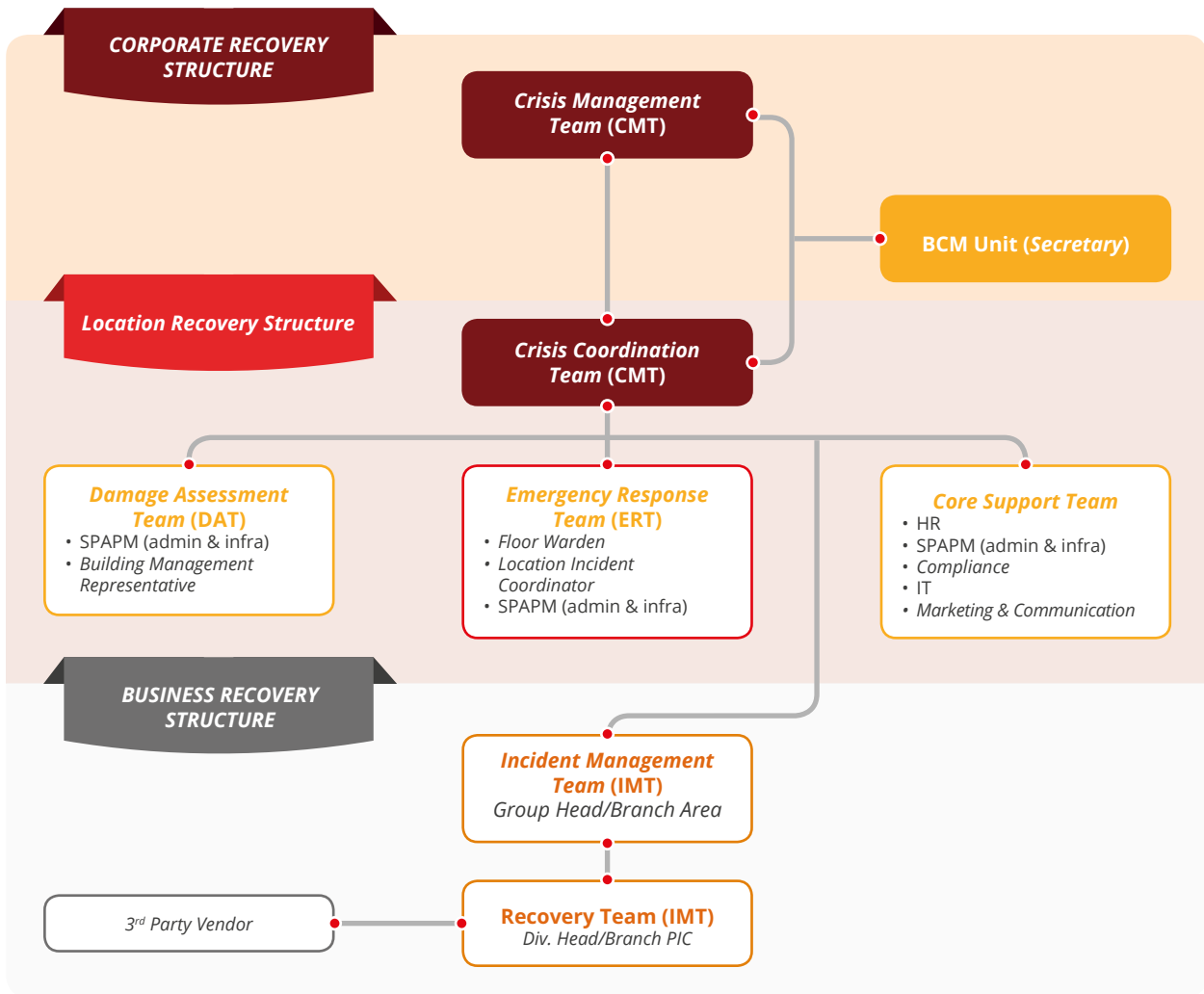
CIMB Niaga mendasarkan implementasi Kerangka Kerja BCM-nya dalam 6 Pilar yaitu :

1. Pilar 1 : Sasaran, Tujuan, dan Strategi Bisnis.  
Program BCM disusun untuk mendukung visi, misi, dan strategi bisnis Bank CIMB Niaga
2. Pilar 2 : Proses BCM. Merupakan aktivitas penyusunan, implementasi, dan pengembangan program BCM, yang meliputi:
  - a. Program Inisiasi.
  - b. Pemahaman Perusahaan. Untuk membantu proses identifikasi terhadap produk produk utama dan jasa, dan aktifitas kritical berikut sumber daya yang mendukungnya.
  - c. Penentuan Strategi BCM, termasuk memastikan keberlangsungan *Critical Business Functions*.
  - d. Penyusunan BCM dan Implementasi. Proses ini terkait dengan pengembangan dan implementasi perancangan dan rencana kerja yang mencukupi untuk memastikan keberlangsungan aktifitas kritical dan pengelolaan insiden.
  - e. Pelatihan Pemeliharaan dan Kaji Ulang.
  - f. Membangun Budaya BCM.
3. Pilar 3 : Infrastruktur. Merupakan komponen (perangkat) yang berperan penting dalam penyusunan dan manajemen *lifecycle* program BCM.
4. Pilar 4 : Sumber Daya. Merupakan komponen sumber daya untuk memastikan kesuksesan dan efektifitas program BCM, termasuk di dalamnya adalah sumber daya manusia, anggaran kerja (*budget*), sistem dan teknologi.
5. Pilar 5 : Budaya. Menekankan kepada prinsip akuntabilitas dan tanggung jawab masing masing staf dalam struktur organisasi terkait dengan masing masing fungsi dan persiapan implementasi.
6. Pilar 6 : *Assurance* dan *Compliance*. Fokus pada *Change Management*, *Continous Improvement*, *Communication*, *Reward*, dan *Training*.

Pelatihan dan Peningkatan Keahlian BCM dilakukan secara berkala, untuk menjangkau pelatihan yang bersifat *mass training* dan menjangkau kepada seluruh staf CIMB Niaga. Program pelatihan ini menggunakan perangkat teknologi dalam bentuk *Gamification* (permainan dan *quiz*), dimana *training* diberikan secara *on-line* dalam perangkat *mobile handphone* staf dan menjadi *mandatory training*. Program ini diperkenalkan dengan nama *Learning on Go (LOG)*, dimana setiap hal terkait pelatihan Risiko dan Kepatuhan bersifat wajib, seperti Pelatihan Risiko Operasional, *Anti Fraud Management*, *Anti Money Laundering*, *Information Security*, Kepatuhan, Kode Etik, dan lain sebagainya.

CIMB Niaga juga membentuk *Crisis Management Team (CMT)* dan *Crisis Coordination Team (CCT)* untuk menghadapi Kondisi *Crisis*, dengan struktur organisasi berikut.





**Sistem informasi manajemen risiko operasional** menganut prinsip:

- a. CIMB Niaga menggunakan sistem informasi yang memenuhi kebutuhan untuk pengelolaan risiko operasional secara efektif. Sistem dan Teknologi yang dimiliki sesuai dengan sifat, volume transaksi dan kebutuhan Bank.
- b. Sistem komunikasi yang memungkinkan tersalurnya informasi secara efektif, yang antara lain mencakup informasi mengenai kebijakan dan prosedur manajemen risiko operasional, eksposur kerugian operasional, dan kinerja operasional.
- c. Sistem informasi manajemen mendukung proses manajemen risiko operasional antara lain mencakup proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta proses pengambilan keputusan oleh manajemen.
- d. Direksi dan manajemen harus mengalokasikan sumber daya (keuangan dan personalia) secara optimal untuk mendukung operasi, pengembangan dan pemeliharaan sistem.
- e. Dalam menggunakan teknologi informasi, manajemen Bank harus menggunakan proses analisis yang ketat, menyeluruh, hati-hati dan akurat untuk mengidentifikasi dan mengkuantifikasi risiko dan memastikan pengendalian risiko diterapkan untuk mengelola eksposur risiko.
- f. Dalam melakukan pengembangan, pengadaan dan implementasi teknologi informasi Bank wajib melakukan langkah-langkah pengendalian untuk menghasilkan sistem dan data yang terjaga kerahasiaan dan integritasnya serta mendukung pencapaian tujuan Bank.
- g. CIMB Niaga harus memiliki kapasitas *system support* dan operational yang dapat mengakomodasi seluruh aktivitas usaha
- h. Sistem informasi manajemen harus dapat menyediakan laporan dan informasi eksposur risiko operasional yang lengkap, akurat dan tepat waktu dalam rangka proses pengambilan keputusan oleh Direksi.



Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



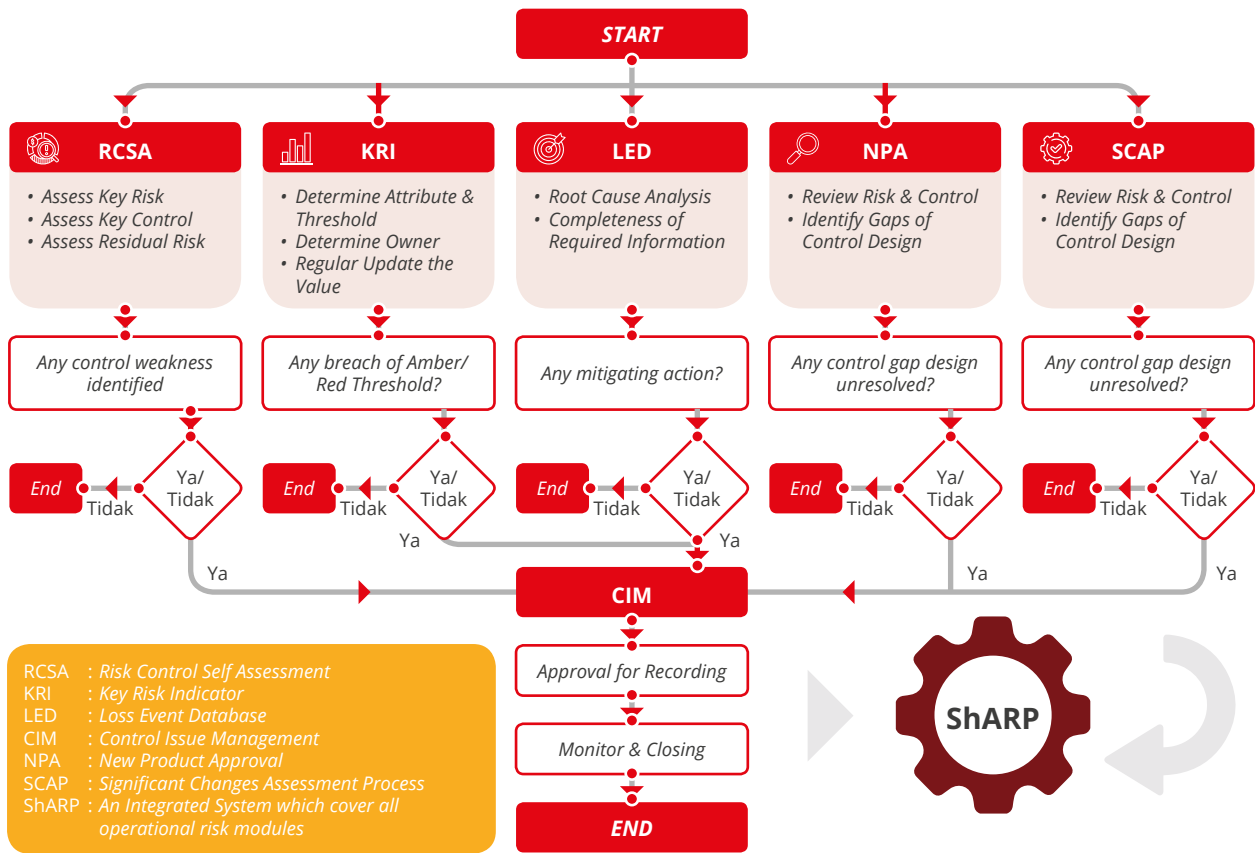
Profil Perusahaan



Analisis dan Pembahasan Manajemen



Manajemen Risiko



**PENGENDALIAN INTERNAL**

Dalam pelaksanaan sistem pengendalian internal yang efektif, dilakukan pemisahan tugas dan tanggung jawab yang jelas agar tidak menimbulkan benturan kepentingan. Segala hal yang berpotensi dapat menimbulkan benturan kepentingan harus diidentifikasi, diminimalisasi dan dimonitor secara independen, dengan menetapkan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari unit bisnis atau *support* kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian.

Sistem pengendalian internal dalam penerapan manajemen risiko operasional mencakup:

- Kesesuaian sistem pengendalian internal dengan jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan usaha CIMB Niaga.
- Penetapan wewenang dan tanggung jawab untuk pemantauan kepatuhan, prosedur dan limit.
- Penetapan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari *business/supporting* unit kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian.
- Struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas kegiatan usaha Bank.
- Kecukupan prosedur untuk memastikan kepatuhan Bank terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

- Kaji ulang yang efektif, independen dan objektif terhadap prosedur penilaian kegiatan operasional Bank.
- Verifikasi dan kaji ulang secara berkala dan berkesinambungan terhadap penanganan kelemahan-kelemahan Bank untuk memperbaiki penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.

Sistem pengendalian internal yang efektif memerlukan dibentuknya struktur kontrol yang sesuai, dengan menggambarkan aktivitas kontrol pada setiap tingkat bisnis. Hal ini termasuk kaji ulang oleh *Top Level Management*; aktivitas kontrol yang sesuai untuk masing-masing bagian atau Divisi yang berbeda; pengawasan atas kepatuhan terhadap eksposur limit dan menindaklanjuti atas ketidakpatuhan; sistem persetujuan dan otorisasi; dan sistem verifikasi dan rekonsiliasi.

Dalam pelaksanaan sistem pengendalian internal yang efektif dilakukan pemisahan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan penunjukan karyawan yang tidak menimbulkan konflik kepentingan. Segala hal yang berpotensi dapat menimbulkan konflik kepentingan harus diidentifikasi, diminimalisasi dan dimonitor secara independen.



### Manajemen Risiko Teknologi Informasi

Tujuan utama dari Manajemen Risiko Teknologi Informasi (MRTI) adalah melindungi aset teknologi informasi (TI) dan informasi Bank CIMB Niaga. MRTI adalah proses Bank yang memungkinkan dalam menyeimbangkan biaya operasional dan ekonomi atas langkah-langkah perlindungan dan mendapatkan manfaat dari perlindungan sistem TI dan data untuk mendukung pencapaian tujuan utama Bank.

Proses MRTI yang sistematis diperlukan untuk tujuan identifikasi risiko teknologi yang efektif serta untuk membuat suatu sistem manajemen risiko teknologi informasi yang efektif. Tindakan pengamanan untuk mengatasi risiko harus efektif dan tepat waktu apabila dibutuhkan. MRTI harus menjadi bagian dari setiap aktivitas pengelolaan keamanan informasi di Bank dan harus diperlakukan dalam implementasi dan kegiatan operasional pengelolaan TI dan informasi.

Penilaian terhadap kemungkinan terjadinya berbagai kejadian/insiden termasuk dampak dan konsekuensi atas suatu kejadian tertentu adalah cara yang umum dalam melakukan penilaian dan pengukuran risiko teknologi. Cara lain yang dapat digunakan adalah dengan mempertimbangkan faktor penyebab kejadian/insiden seperti ancaman (*threat*), kerentanan (*vulnerabilities*), paparan (*exposure*), dan nilai aset.

MRTI adalah proses yang berkelanjutan yang terdiri dari penetapan eksternal dan internal konteks/bahasan, penilaian dan pengelolaan risiko serta implementasi kontrol sesuai dengan risiko yang ada berdasarkan rekomendasi dan keputusan. Proses tersebut meliputi analisa atas kondisi yang mungkin terjadi serta dampak yang diakibatkan dan aktivitas yang harus dilakukan untuk mengelola risiko sampai kepada tingkat risiko yang dapat diterima oleh Bank. Proses MRTI dapat diterapkan pada seluruh sistem informasi, baik yang sudah ada maupun yang sedang dikembangkan.

Risiko Teknologi Informasi adalah risiko kerugian yang terjadi karena ketidak-cukupan proses, kesalahan karyawan maupun penggunaan teknologi. Definisi ini meliputi risiko operasional, risiko kepatuhan, serta risiko reputasi akibat kerugian/kerusakan yang disebabkan oleh ketidak-cukupan dan/atau kegagalan proses, kesalahan manusia dan/atau teknologi, tetapi tidak termasuk risiko strategis.

Penilaian risiko dan pemilihan aktivitas mitigasi risiko yang akan diambil harus menjadi bagian dalam pengembangan dan implementasi setiap sistem. Kebijakan ini mengatur hal terkait dengan pengelolaan risiko Teknologi Informasi termasuk proses Penilaian Risiko (*Risk Assessment - RA*). Penilaian Risiko adalah

sistematis proses yang terdiri dari perencanaan, persiapan, penilaian risiko teknologi dari suatu sistem, serta penentuan kontrol/mitigasi untuk risiko tersebut.

Pelaksanaan manajemen risiko TI dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal berikut ini:

1. Terdapat dokumen Kebijakan Manajemen Risiko Teknologi Informasi dan selalu dikinikan secara berkala.
2. Terdapat daftar risiko TI (*IT risk library*) yang sesuai dengan keadaan dan senantiasa diperbaharui sesuai dengan hasil *risk assessment* TI.
3. Identifikasi risiko telah dilakukan secara periodik untuk memastikan ancaman keamanan dan kelemahan telah memiliki mitigasi risiko yang tepat.
4. Memastikan setiap risiko yang telah diidentifikasi didokumentasikan dan dikinikan secara tepat waktu.
5. Kontrol TI yang relevan harus dipastikan telah tersedia sebagai bentuk mitigasi atas risiko yang telah diidentifikasi untuk meminimalkan risiko yang dihadapi oleh Bank sesuai dengan *risk appetite/risk tolerance* yang sudah ditentukan.
6. Seluruh risiko dan kontrol TI yang telah teridentifikasi akan didokumentasikan di dalam perangkat atau sistem pengelolaan risiko operasional

Risiko TI merupakan salah satu Risiko Utama Operasional, oleh sebab itu pengelolaan risiko TI akan konsisten dan sejalan dengan Kerangka dan Kebijakan Manajemen Risiko Operasional. Untuk memfasilitasi pengelolaan risiko TI di CIMB Niaga, risiko TI diklasifikasi menjadi tujuh besaran kategori risiko, yaitu; Tata Kelola dan Manajemen Data; Pihak Ketiga; Keamanan; Ketahanan; Proyek dan SDLC; Manajemen Pelayanan; dan Tata Kelola dan Kepatuhan.

### KETAHANAN SIBER (CYBER RESILIENCE)

Perkembangan teknologi yang dinamis mempengaruhi cara Bank menjalankan bisnisnya. Sebagai Bank, CIMB Niaga sangat bergantung pada penggunaan teknologi dan *internet* untuk mencapai tujuan bisnisnya. Penggunaan teknologi dan *internet* oleh Bank, memunculkan jenis risiko baru yang dikelola yaitu risiko siber.

Risiko siber sendiri muncul dalam bentuk ancaman (*threat*) dan kerawanan (*vulnerabilities*) maupun serangan (*attack*) yang terjadi pada perangkat jaringan komputer, sistem, aplikasi, serta data sebagai akibat dari terhubungnya perangkat tersebut ke *internet*.

Untuk dapat mencapai suatu kondisi ketahanan siber, sangatlah penting bagi Bank untuk memahami fase serangan siber, hal ini bertujuan untuk dapat menentukan pengendalian yang akan digunakan dalam menghadapi setiap jenis serangan tersebut. Fase serangan siber



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

sendiri biasa disebut dengan *Cyber Kill Chain* memiliki 7 tahap sebagai berikut:

1. *Reconnaissance*, proses pengintaian yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai target serangan.
2. *Weaponization*, proses pembuatan *exploit* yang secara spesifik akan digunakan untuk menyerang target serangan yang sudah diintai di fase sebelumnya.
3. *Delivery*, proses pengiriman *exploit* yang sudah disiapkan ke target serangan.
4. *Exploitation*, dengan menggunakan *exploit* yang sudah dibuat sebelumnya, *attacker* mulai melakukan serangan untuk mendapatkan akses ke dalam sistem/aplikasi yang menjadi target serangan.
5. *Installation*, proses instalasi *malware* spesifik ke dalam sistem/aplikasi yang menjadi target serangan.
6. *Command & Control*, pada fase ini *attacker* mempersiapkan langkah untuk menguasai seluruh jaringan target (tidak hanya suatu sistem/aplikasi spesifik seperti pada tahap sebelumnya).
7. *Actions On Objectives*, setelah seluruh jaringan dikuasai, maka *attacker* akan melakukan tujuan utamanya dalam serangan siber ini, seperti melakukan pencurian data, pencurian uang, dan sebagainya.

CIMB Niaga telah memiliki kemampuan dalam ketahanan siber, yang antara lain meliputi:

1. Antisipasi – Kesiapan untuk selalu menghadapi kejadian yang tidak diinginkan serta memastikan kegiatan usaha dan fungsi bisnis tetap dapat dilaksanakan.
2. Ketahanan – Kemampuan melanjutkan fungsi bisnis pada saat terjadinya kejadian yang tidak diinginkan.
3. Pemulihan – Kemampuan untuk mengembalikan fungsi bisnis pada saat dan setelah terjadinya kejadian yang tidak diinginkan.
4. Evolusi – Kemampuan untuk melakukan penyesuaian pada fungsi bisnis dan fungsi pendukung untuk dapat meminimalkan dampak dari terjadinya kejadian yang tidak diinginkan.

Untuk memiliki kemampuan ketahanan siber, CIMB Niaga mengembangkan proses berikut, antara lain:

1. Proses mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menentukan prioritas fungsi bisnis kritis, aset informasi, dan risiko siber yang terkait.
2. Proses mendeteksi terjadinya ancaman siber dan melindungi diri terhadap insiden siber untuk memastikan aset informasi terproteksi.
3. Proses memantau kejadian (*event*) siber secara konsisten.
4. Proses tanggap darurat serta pemulihan dari insiden kejadian siber.

Kerangka Kerja Manajemen Risiko Siber terbagi atas 5 Fase yaitu:

1. **Identifikasi**, fase ini bertujuan untuk membangun pemahaman yang sama di seluruh Bank terkait dengan pengelolaan risiko dan pengamanan siber terhadap sistem, fungsi, aset, personil, dan data Bank. Pemahaman mengenai konteks bisnis, sumber daya pendukung fungsi bisnis kritis serta eksposur risiko keamanan siber akan mendukung Bank dalam menentukan fokus dan prioritas implementasi ketahanan siber.
2. **Proteksi**, fase ini bertujuan untuk menggambarkan pengendalian (*control*) yang sesuai untuk memastikan tetap berjalannya layanan infrastruktur yang kritis.
3. **Deteksi**, fase ini berisikan aktivitas untuk melakukan identifikasi kemungkinan terjadinya insiden keamanan siber. Dalam fase ini identifikasi insiden keamanan siber dapat diketahui secara dini.
4. **Tanggap**, fase ini berisikan aktivitas yang harus dilakukan terkait dengan adanya insiden keamanan siber. Dalam ini dampak dari insiden keamanan siber dapat dibatasi secara terpadu.
5. **Pemulihan**, fase ini berisikan aktivitas yang harus dilakukan untuk mengelola rencana pemulihan ke tingkat layanan yang direncanakan sehingga layanan terdampak insiden keamanan siber tetap dapat berfungsi sebagaimana mestinya.

Tabel 9.a. Pengungkapan Risiko Operasional – Bank secara Individu

dalam jutaan Rupiah

No.	Pendekatan yang Digunakan	Posisi 31 Desember 2021			Posisi 31 Desember 2020		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) <sup>1)</sup>	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) <sup>1)</sup>	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Indikator Dasar	15.674.317	2.351.148	29.389.345	15.447.872	2.317.181	28.964.759
<b>Total</b>		<b>15.674.317</b>	<b>2.351.148</b>	<b>29.389.345</b>	<b>15.447.872</b>	<b>2.317.181</b>	<b>28.964.759</b>

<sup>1)</sup> Untuk bank yang menggunakan Pendekatan Indikator Dasar dalam menghitung Risiko Operasional



Tabel 9.b. Pengungkapan Risiko Operasional – Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

dalam jutaan Rupiah

No.	Pendekatan yang Digunakan	Posisi 31 Desember 2021			Posisi 31 Desember 2020		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) <sup>*)</sup>	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) <sup>*)</sup>	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Indikator Dasar	16.289.417	2.443.413	30.542.658	16.111.727	2.416.759	30.209.487
<b>Total</b>		<b>16.289.417</b>	<b>2.443.413</b>	<b>30.542.658</b>	<b>16.111.727</b>	<b>2.416.759</b>	<b>30.209.487</b>

\*) Untuk bank yang menggunakan Pendekatan Indikator Dasar dalam menghitung Risiko Operasional

## RISIKO REPUTASI

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholders* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan. Oleh karena itu, CIMB Niaga selalu melakukan analisa dan evaluasi baik terhadap produk dan jasa yang akan maupun telah dikeluarkan. TARIF (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fair*) menjadi acuan bagi CIMB Niaga untuk menjalankan aktivitas bisnis agar reputasi Bank terjaga, sehingga dapat menunjang kerja sama bisnis dengan *stakeholders* agar dapat terus berjalan dengan baik. Salah satunya dengan memberikan perhatian khusus atas keluhan nasabah yang sering muncul agar dapat melakukan inovasi untuk memperbaiki kekurangan tersebut.

Dalam penerapan manajemen risiko reputasi secara efektif, CIMB Niaga memiliki Sub Direktorat *Marketing, Brand & Customer Experience* (MBCX) yang mengawal reputasi Bank serta dibantu unit pendukung seperti *Customer Experience Resolution* dalam memantau dan melaporkan isu penting yang berpengaruh signifikan atas reputasi Bank.

### TATA KELOLA

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan fungsi pengawasan terhadap manajemen risiko reputasi sesuai kewenangan dan tanggung jawabnya bersama dengan unit yang membawahi fungsi pengelolaan reputasi, seperti tata kelola risiko yang mencakup:

1. Evaluasi terhadap isu-isu yang beredar,
2. Informasi atas perkembangan berita-berita di pasar,
3. Persepsi *stakeholders* dan publikasi dari media massa baik surat pembaca maupun artikel,
4. Keluhan nasabah yang berpengaruh signifikan pada reputasi Bank.

Sebagai salah satu bentuk pengawasan aktif Direksi, CIMB Niaga juga memiliki *Customer Experience Committee* (CXC) yang melakukan pengawasan secara berkala setiap bulan terkait isu-isu *Customer Experience* terutama penanganan keluhan nasabah. Risiko reputasi juga menjadi salah satu jenis risiko yang dibahas oleh *Operational Risk Committee* (ORC).

### KEBIJAKAN, PROSEDUR DAN PENETAPAN LIMIT

Dalam mengendalikan risiko reputasi, CIMB Niaga memiliki kebijakan, prosedur, dan mekanisme untuk meningkatkan kualitas layanan termasuk penanganan keluhan dari pemangku kepentingan (nasabah, *stakeholders*, dan lainnya) yang dilakukan secara melekat (*embedded*).

Bank menyiapkan *Standby Statement* dan *Frequently Asked Questions* (FAQ) sebagai persiapan dan antisipasi untuk merespons apabila ada pertanyaan dari media massa atau nasabah terkait isu atau berita yang berpotensi mengganggu reputasi Bank.

### PROSES MANAJEMEN RISIKO

Secara keseluruhan, CIMB Niaga terus berusaha menanamkan pentingnya manajemen risiko reputasi di semua lapisan karyawan, melalui sosialisasi visi dan nilai-nilai Bank (*corporate values*).

Sebagai bagian dari proses manajemen risiko reputasi, CIMB Niaga menyediakan media komunikasi bagi nasabah apabila mengalami ketidaknyamanan dalam bertransaksi, terlihat dari keseriusan Bank dengan menghadirkan layanan media sosial melalui akun resmi

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan  
ManajemenManajemen  
Risiko

CIMB Niaga di Twitter @CIMBNiaga, Facebook 'CIMB Niaga', Instagram @CIMB\_Niaga, serta layanan CIMB Niaga 14041 yang beroperasi selama 24 jam. Selain terkait keluhan, Bank juga memperhatikan masukan yang disampaikan nasabah terkait perbaikan pelayanan Bank. Sistem *Customer Relation Management* (CRM) merupakan sistem pencatatan pengaduan nasabah secara *bankwide*. Setiap pengaduan yang tercatat dapat langsung dieskalasi ke unit yang tepat untuk menangani dan menyelesaikan keluhan nasabah tersebut. CIMB Niaga memahami bahwa nasabah akan merasa lebih dihargai saat masukan atau saran mereka didengar dan dipertimbangkan. Hal ini akan memberikan dampak positif dan menjadi rekomendasi yang baik serta membedakan CIMB Niaga dari bank lainnya. Setiap terdapat keluhan atau masukan, telah disediakan masing-masing tim yang kompeten dalam bidangnya sehingga penanganannya dapat diselesaikan dengan baik dan tepat.

Di samping itu, CIMB Niaga melalui unit MBCX juga memantau pemberitaan ataupun keluhan nasabah yang disampaikan melalui media massa agar dapat

memberikan respons secara cepat, tepat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk menetralkan sentimen negatif yang muncul dari pemberitaan yang ada, unit MBCX melakukan upaya dengan penambahan *keyword* pada *listening tools* yang berhubungan dengan Bank secara langsung maupun yang berhubungan dengan perusahaan induk sebagai pemegang saham mayoritas, jajaran manajemen di perusahaan induk, dan juga Malaysia sebagai negara dimana wilayah bisnis utama perusahaan induk berada.

### PENGENDALIAN INTERNAL

CIMB Niaga telah memiliki sistem pengendalian internal untuk manajemen risiko reputasi, mencakup pengawasan secara berkala atas keluhan nasabah atau pemberitaan negatif yang material berdampak pada reputasi Bank dan budaya pengendalian risiko reputasi yang melibatkan seluruh lini bisnis.

Selain itu, pengendalian risiko dilakukan dengan mengambil tindakan koreksi yang dilakukan segera, sehingga risiko reputasi terjaga sesuai dengan batasan toleransi risiko Bank.

## RISIKO KEPATUHAN

Manajemen Risiko Kepatuhan bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif dari perilaku Bank yang tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Prinsip-prinsip Kepatuhan Bank adalah:

1. Kepatuhan dimulai dari atas.
2. Kepatuhan merupakan tanggung jawab dari semua pihak.
3. Pemenuhan hukum dan peraturan yang berlaku.
4. Kompetensi dan integritas.
5. Berorientasi kepada pemangku kepentingan.
6. Dedikasi kepada Bank.
7. Orientasi kepada pemecahan masalah.

Prinsip dan Kebijakan Kepatuhan disetujui oleh Direksi dan setiap pimpinan di seluruh unit kerja bertanggung jawab langsung terhadap pelaksanaan kepatuhan di unitnya masing-masing, termasuk untuk memastikan langkah-langkah koreksi atas ketidakpatuhan dan pengawasan terhadap pelaksanaan tindakan korektif tersebut.

### TATA KELOLA

Dewan Komisaris dan Direksi didukung oleh Komite Manajemen Risiko, Komite Pemantau Risiko (KIPER) dan Komite Audit melakukan pengawasan aktif atas pengelolaan risiko kepatuhan untuk memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko kepatuhan dalam mendukung Budaya Kepatuhan dengan berlandaskan pada piagam dan kebijakan kepatuhan dan kerangka manajemen risiko. Dewan Komisaris dan Direksi menerima laporan kepatuhan Bank secara berkala dan memberikan arahan yang diperlukan untuk mendukung Budaya Kepatuhan di Bank.

Bank memiliki Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan (Satuan Kerja Kepatuhan/SKK). SKK adalah unit independen yang menjalankan fungsi-fungsi kepatuhan sebagaimana diatur oleh ketentuan OJK.

Untuk mendukung semua unit kerja dalam menerapkan aspek-aspek kepatuhan, SKK menyusun Rencana dan Program Kepatuhan setiap tahun. Realisasi dan pencapaian SKK dalam menjalankan Program dan



Aktivitas Kepatuhan selama tahun 2021 dijelaskan lebih detail pada bagian Satuan Kerja Kepatuhan di laporan ini.

### KEBIJAKAN, PROSEDUR DAN PENETAPAN LIMIT

CIMB Niaga memiliki kebijakan dan prosedur kepatuhan yang mencakup peran dan tanggung jawab dari *3 lines of defense* dalam melaksanakan manajemen risiko kepatuhan. Bank juga melakukan kaji ulang berkala atas *Risk Appetite* Risiko Kepatuhan yang menjadi bagian dari *Risk Appetite Statement* secara keseluruhan.

### PROSES MANAJEMEN RISIKO

Proses manajemen risiko kepatuhan di Bank dilakukan dengan menerapkan prinsip dan kebijakan kepatuhan yang didukung dengan pelaksanaan program-program kepatuhan, antara lain:

- Aktivitas sosialisasi dan pelatihan untuk memperkuat dan meningkatkan *compliance awareness* atas regulasi.

- Aktivitas uji kepatuhan atas ketentuan internal, produk dan aktivitas baru serta pemberian opini kepatuhan agar sesuai dengan ketentuan regulator.
- Aktivitas pemantauan komitmen kepada Regulator.
- Aktivitas penilaian sendiri atas risiko kepatuhan.

### PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian Internal atas penerapan manajemen risiko kepatuhan dikaji ulang oleh pihak eksternal salah satunya adalah Regulator. Di samping itu, unit independen lainnya seperti Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) juga melakukan kaji ulang atas pengendalian internal dalam manajemen risiko kepatuhan.

Penjelasan lebih detail mengenai Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) dan laporan pelaksanaan tugas SKK dapat dilihat di bagian Satuan Kerja Kepatuhan.

## RISIKO HUKUM

Risiko hukum merupakan risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis disebabkan oleh lemahnya perikatan yang dilakukan oleh Bank, karena ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi/perikatan yang telah dilakukan oleh Bank menjadi tidak sesuai dengan ketentuan serta proses litigasi baik yang timbul dari gugatan Pihak Ketiga terhadap Bank maupun sebaliknya.

Fungsi pengelolaan risiko hukum dilakukan oleh Satuan Kerja Hukum dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu dan atau pengalaman industri yang disebabkan karena adanya risiko hukum;
2. Melakukan analisa atas laporan eksposur risiko hukum;
3. Memastikan bahwa pengelolaan risiko hukum telah dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko yang berlaku;
4. Memberikan saran perbaikan dalam hal pengelolaan risiko hukum;
5. Melakukan evaluasi atas efektivitas pengelolaan risiko hukum yang telah dilaksanakan.

### TATA KELOLA

Dalam hal tata kelola, Direksi dan Dewan Komisaris melakukan pengawasan aktif melalui evaluasi serta memutuskan langkah perbaikan yang perlu dilakukan terkait dengan risiko hukum. CIMB Niaga juga selalu memastikan adanya mitigasi risiko hukum yang memadai untuk semua aktivitas bisnis.

Selain itu, laporan profil risiko hukum disampaikan secara berkala baik kepada Direksi maupun Dewan Komisaris. Dari hasil pelaporan tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris melakukan evaluasi dan mengambil langkah perbaikan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko hukum Bank.

Pada prinsipnya, pengelolaan risiko hukum sejalan dengan kebijakan tata kelola perusahaan maupun kode etik (*code of conduct*) yang menjabarkan nilai-nilai yang dianut oleh Bank serta menetapkan standar perilaku seluruh jajaran di CIMB Niaga.

### KEBIJAKAN, PROSEDUR DAN PENETAPAN LIMIT

CIMB Niaga telah memiliki kebijakan dan prosedur untuk mengelola risiko hukum yaitu pedoman standar dalam



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko



rangka pengelolaan risiko hukum untuk melakukan perlindungan hukum atas tindakan Bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik internal maupun eksternal. Selain itu, CIMB Niaga telah memiliki mekanisme persetujuan atas limit risiko hukum termasuk namun tidak terbatas penandatanganan Perjanjian/Memorandum of Understanding atau perjanjian hukum lainnya atas nama Bank. Kebijakan dalam manajemen risiko hukum disampaikan kepada karyawan melalui sistem internal Bank dan *e-mail blast* sebagai sarana sosialisasi dan peningkatan kesadaran karyawan mengenai aspek hukum yang dijalankan dalam CIMB Niaga.

### PROSES MANAJEMEN RISIKO

CIMB Niaga memastikan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko guna menghindari kemungkinan litigasi atau gugatan hukum. Proses tersebut dilakukan oleh Satuan Kerja Hukum yang berupa tindakan untuk mencegah dan/atau meminimalkan timbulnya risiko hukum.

Proses manajemen risiko hukum dilakukan sejak:

1. Proses pembentukan suatu produk perbankan ;
2. Penyusunan kebijakan dan/atau sebelum pelaksanaan suatu transaksi/perikatan sampai dengan penyelesaian masalah hukum yang terjadi;
3. *Post-mortem review* dari aspek hukum atas suatu produk atau atas pelaksanaan suatu transaksi;
4. Proses penanganan hukum secara profesional dan mencadangkan biaya untuk potensi kerugian (bila diperlukan).

### PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal yang menyeluruh pada proses manajemen risiko hukum dilakukan melalui proses kaji ulang secara berkala oleh unit-unit kerja di bawah Satuan Kerja Hukum bekerja sama dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Audit Internal.

## RISIKO TRANSAKSI INTRAGRUP

Risiko Transaksi Intragrup adalah risiko akibat ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis baik yang diikuti perpindahan dana dan/ atau tidak diikuti perpindahan dana.

CIMB Niaga menerapkan pengelolaan risiko transaksi intragrup untuk Konglomerasi Keuangan yang saat ini hanya beranggotakan Bank dan Perusahaan Anak. Tata Kelola Konglomerasi Keuangan memperhatikan kewajaran transaksi yang dilakukan antar entitas anggota Konglomerasi Keuangan untuk menghindari ketergantungan yang cukup besar antar anggota. Proses pengukuran dan monitoring dilakukan antara lain melalui pemantauan rasio tertentu, seperti *gearing ratio*, serta pemenuhan ketentuan BMPK pihak terkait dan prinsip kewajaran (*arm's length*).

### TATA KELOLA

Dalam rangka pengawasan aktif, Dewan Komisaris dan Direksi menerima Laporan secara berkala terkait dengan transaksi intragrup. Pelaporan mengenai eksposur transaksi intragrup dilakukan secara periodik untuk menentukan tingkat risiko intragrup yang akan diambil berdasarkan hasil analisa komposisi aktiva dan pasiva, serta menilai kewajaran transaksi intragrup sesuai dengan kompleksitas usaha.

### KEBIJAKAN, PROSEDUR DAN PENETAPAN LIMIT

Kebijakan dan prosedur yang disusun Bank untuk mengelola risiko transaksi intragroup telah memadai dan disusun sesuai dengan ketentuan dari regulator yang berlaku. Secara periodik dilakukan kaji ulang terhadap kecukupan kebijakan dan prosedur yang berlaku.



## PROSES MANAJEMEN RISIKO

CIMB Niaga telah melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko atas komposisi aktiva dan pasiva serta kewajaran transaksi antar Lembaga Jasa keuangan dalam konglomerasi keuangan. Secara berkala, Unit Keuangan dan Manajemen Risiko melakukan pemantauan terhadap risiko transaksi intragrup untuk memastikan kepatuhan limit, seperti BMPK dan prinsip kewajaran transaksi. Pengendalian melalui kebijakan dan penetapan limit disesuaikan dengan mempertimbangkan *risk appetite* Bank.

Proses pelaporan transaksi intragrup didukung oleh Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang memadai.

## PENGENDALIAN INTERNAL

Sejalan dengan praktik pengendalian internal pada risiko lainnya, CIMB Niaga juga melakukan pengawasan dan evaluasi secara berkala atas eksposur risiko dan kinerja finansial Bank, termasuk transaksi intragrup untuk selanjutnya disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris beserta tindak lanjut yang akan diambil.

# RISIKO STRATEGIK

Pertumbuhan bisnis Bank di masa depan erat kaitannya dengan pengambilan keputusan strategik yang dilakukan Bank. Oleh karena itu, CIMB Niaga senantiasa berusaha untuk meningkatkan kualitas pengelolaan risiko strategik, sehingga risiko yang muncul dari ketidaktepatan dalam pengambilan dan pelaksanaan suatu keputusan strategik, serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis dapat diminimalkan atau dihindari. Unit yang mengelola risiko strategik adalah Unit *Strategy* yang bertanggung jawab untuk menyampaikan kinerja Bank kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Regulator.

## TATA KELOLA

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan fungsi pengaturan dan pengawasan aktif sesuai wewenang dan tanggung jawabnya dalam hal menentukan arah, strategi dan fokus bisnis Bank. Selain itu Dewan Komisaris dan Direksi memastikan bahwa aktivitas yang dijalankan sesuai dengan kerangka manajemen risiko Bank dan rencana bisnis yang akan dilakukan dengan mempertimbangkan risiko yang dihadapi.

Direksi memberikan arahan umum kepada seluruh unit terkait dengan fokus yang dijalankan oleh masing-masing unit. Proses evaluasi kinerja atas pelaksanaan strategi Bank dilakukan secara berkala setiap bulannya oleh Direksi dan manajemen senior antara lain melalui *Performance Management Meeting* (PMM). Pada tingkat Dewan Komisaris, evaluasi kinerja juga dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa keputusan bisnis yang diambil Direksi berdampak positif kepada Bank, sejalan dengan strategi dan efektif dalam memberikan nilai tambah kepada pemegang saham.

## KEBIJAKAN, PROSEDUR DAN PENETAPAN LIMIT

CIMB Niaga menyusun Kebijakan Umum yang menjadi pedoman dalam melaksanakan strategi dan fokus bisnis Bank. Dalam rangka proses identifikasi atas risiko dan merespon perubahan lingkungan bisnis, baik eksternal maupun internal, Bank melakukan analisa atas lingkungan industri yang dapat mempengaruhi pendapatan dan keberlangsungan bisnis Bank, baik dari sisi makro maupun mikro ekonomi secara berkala.

Kebijakan umum atau arahan strategik yang dirumuskan Bank dilakukan dalam perspektif jangka pendek maupun jangka menengah. Salah satu bentuk penerapannya adalah dengan menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) yang merupakan rencana kegiatan usaha Bank untuk jangka pendek (satu tahun) dan jangka menengah (tiga tahun), termasuk rencana untuk meningkatkan kinerja usaha, rencana produk dan aktivitas baru, rencana pengembangan jaringan, serta strategi untuk merealisasikan rencana tersebut sesuai dengan target dan waktu yang ditetapkan, dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko.

## PROSES MANAJEMEN RISIKO

CIMB Niaga senantiasa memastikan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko strategik antara lain dengan melakukan analisa atas realisasi dari rencana bisnis dan juga analisa terhadap lingkungan bisnis.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

Proses pengukuran risiko strategik dilakukan dengan menggunakan beberapa parameter antara lain melakukan analisa kesesuaian antara strategi yang dimiliki saat ini dengan kondisi lingkungan bisnis, posisi Bank di antara kompetitor serta realisasi dari Rencana Bisnis Bank (RBB) yang telah ditetapkan. CIMB Niaga juga selalu memantau pencapaian rencana bisnis dan kinerjanya.

Bank telah menerapkan pilar-pilar strategi jangka menengah yang menjadi acuan dalam menjalankan bisnisnya, antara lain:

1. Fokus pada lini bisnis yang menjadi kekuatan Bank,
2. Memperkuat struktur pendanaan dengan fokus pada CASA,
3. Disiplin pada pengelolaan biaya,
4. Menjaga tingkat permodalan dan keseimbangan pada budaya manajemen risiko,

5. Memanfaatkan dan mengembangkan penggunaan teknologi informasi.

Selain itu, untuk memperkuat bisnisnya, CIMB Niaga akan terus melakukan peningkatan sinergi dan konsolidasi dengan anak perusahaan.

### PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian manajemen risiko strategik mencakup pengawasan secara berkala atas kinerja Bank yang berdampak pada pendapatan Bank dan budaya pengendalian risiko strategik yang melibatkan seluruh lini bisnis Bank.

CIMB Niaga juga berusaha meningkatkan pengendalian terhadap risiko strategik dengan menetapkan ukuran keberhasilan suatu strategi berdasarkan angka yang terukur.

## KEBIJAKAN REMUNERASI

Penjelasan mengenai kebijakan remunerasi Bank sesuai dengan yang tertera dalam pembahasan sub bab Tata Kelola pada Laporan Annual Report ini.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan





Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

# Gali Potensi Diri Dan Ciptakan Peluang Bisnis



Pandemi mengajarkan kita untuk bangkit menggali potensi diri, berkreasi dan menciptakan peluang. Melalui program dan layanan perbankan Emerging Business Banking, CIMB Niaga mendukung perputaran ekonomi yang merata.





# Tinjauan

## Pendukung Bisnis

Sumber Daya Manusia	419
Operasional dan Teknologi Informasi	434

## SUMBER DAYA **MANUSIA**



### STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Sebagai organisasi yang dinamis CIMB Niaga senantiasa berinovasi, melakukan perbaikan, serta beradaptasi terhadap tantangan dimasa yang akan datang dalam upaya terus meningkatkan pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan, CIMB Niaga melihat pandemi COVID-19 sebagai salah satu tantangan yang dihadapi secara global oleh semua pelaku industri. Di sisi lain hal tersebut dilihat juga sebagai peluang untuk berbagai pengembangan baru yang muncul terutama dalam memberikan kemudahan bagi nasabah dan menjadikan CIMB Niaga sebagai bagian dari pertumbuhan usaha mereka dimasa pandemi ini.

Untuk mendukung inovasi yang dilakukan dalam menciptakan produk dan *channel* untuk dapat berkompetisi dengan kompetitor baru di industri keuangan dan juga disrupsi teknologi, Sumber Daya Manusia memainkan peranan yang sangat penting dalam membangun kapabilitas untuk menghadapi tantangan saat ini dan masa datang, salah satunya melalui implementasi strategi dalam menciptakan operasionalisasi kerja yang efektif di

era *New Normal*, CIMB Niaga mulai mengimplementasikan *Hybird Working Arrangement* (HyWork) disertai penyesuaian kebijakan bekerja yang relevan, sebagai cara baru dalam bekerja. Memfasilitasi agenda transformasi Bank, melalui program peningkatan kemampuan dan kapabilitas individu spesifik di bidang Digital dan Data dengan tujuan mempersiapkan sumber daya yang mampu mendorong lahirnya inovasi. Sejalan dengan hal tersebut, unit SDM juga menyelenggarakan kompetisi Hackaton sebagai strategi menarik minat dan merekrut talenta digital dari pasar.

Unit SDM juga terus memaksimalkan pemanfaatan teknologi yang relevan terhadap pengelolaan sumber daya manusia dan pelayanan karyawan diantaranya implementasi *Virtual Reality learning*, pengembangan *Robotic Process Automation* (RPA), sistem HR terintegrasi berbasis *Cloud*, dan inisiatif lainnya. Di sisi lain, penguatan organisasi juga dilakukan melalui penerapan kebijakan kepegawaian, pengelolaan kinerja, remunerasi serta budaya patuh risiko sesuai dengan nilai-nilai perusahaan.



## TESTIMONI

**Frilly Andrelia Utami**

The Complete Banker (TCB) Batch 21  
Trainee  
Sumber Daya Manusia

Saya ingin menjadi seorang *banker*, tetapi industri perbankan adalah industri yang luas dengan banyak peran dan kesempatan yang berbeda. TCB memberikan kesempatan menarik untuk mengeksplor potensi yang saya miliki melalui peran-peran berbeda di setiap *assignment*-nya. Program TCB sangat komprehensif, penuh tantangan, prestisius dan memperlihatkan semangat CIMB Niaga dalam berinvestasi pada karyawannya.

Dari program TCB saya mendapatkan pengalaman yang imersif di setiap *project* yang diberikan, dimana saya diberikan kepercayaan dan tanggung jawab yang cukup besar. Program *mentorship* dan *buddy* juga memberikan saya banyak dukungan dan bimbingan yang konstruktif bukan hanya dalam hal pekerjaan, tetapi juga pengembangan diri. Selain itu, program TCB memastikan saya mendapatkan *exposure* terhadap *project-project* transformatif penting CIMB Niaga dan kolega yang beragam serta dinamis.

Saya berharap CIMB Niaga dapat terus maju dan sukses dalam mencapai tujuan dan *milestones*-nya. Menjadi institusi yang dinamis, inovatif, dan *continued to be a great place to work*.

Secara rinci, CIMB Niaga menerapkan rencana strategis di 2021 yang berfokus pada:

**CAPABILITY SOURCING**

Keberhasilan Bank tidak terlepas dari kualitas SDM di dalamnya. Dalam rangka memastikan kebutuhan SDM selalu terpenuhi dengan talenta terbaik, CIMB Niaga memiliki tujuan utama untuk menjadi pilihan pertama bagi para talenta sebagai *partner* pengembangan karir mereka. CIMB Niaga mempertajam fokus untuk mendapatkan talenta terbaik di tempat yang tepat dan sedini mungkin. Beberapa hal yang telah dilakukan untuk meningkatkan efektivitas *sourcing* pada tahun 2021, antara lain:

- Melakukan survei persepsi pasar terhadap Bank dalam konteks sebagai pemberi kerja. Hal ini dilakukan untuk mengetahui gambaran langsung kepada Bank tentang bagaimana *talent* atau kandidat memandang perusahaan tersebut. Survei ini menjadi landasan dalam menciptakan strategi komunikasi dan menyelaraskan teknik Rekrutmen untuk menjangkau generasi lulusan baru dan tenaga ahli.
- Mengevaluasi bentuk kerjasama dengan universitas, komunitas, penyedia jasa pelatihan atau lembaga kursus dalam menyediakan talenta berkualitas, baik di bidang sales, pelayanan, data, digital dan teknologi. Kerjasama dengan universitas yang ditawarkan lebih komprehensif sehingga menjadi *one stops solution* bagi Bank dalam menciptakan talenta terbaik sekaligus sebagai jembatan bagi universitas dalam mengembangkan siswa lulusan mereka agar lebih siap dalam masuk ke dunia kerja. Kerjasama tersebut meliputi berbagai program seperti beasiswa baik untuk karyawan ataupun siswa yang berprestasi, program magang, program "Kejar Mimpi Talks" dan mentoring sebagai wadah diskusi dan tukar pikiran langsung antara mahasiswa, karyawan Bank maupun penggerak komunitas Kejar Mimpi dalam konteks karir dan pengembangan diri, serta program edukasi literasi keuangan ataupun hal-hal positif lainnya.
- Peningkatan *awareness* untuk menciptakan *talent pipeline* yang berkelanjutan terus dilakukan melalui media sosial. Program yang dijalankan *podcast*, cerita inspiratif CIMBians, dan konten-konten kreatif lainnya yang sesuai dengan target pasar. Program ini melibatkan talenta internal untuk memastikan pengalaman yang diceritakan murni pengalaman pribadi dari para karyawan.
- Membentuk duta karyawan yang bertugas untuk mempromosikan citra positif Bank dalam berbagai *channel* secara *offline* maupun *online*, serta berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan,

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan  
ManajemenManajemen  
Risiko



filantropi, lingkungan hidup, pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang berkolaborasi dengan program Kejar Mimpi.

- Terlibat aktif dalam program Magang Bersertifikat Kampus Merdeka yang dicanangkan oleh Kemendikbudristek. Keterlibatan Bank dalam program ini sebagai bukti kepedulian Bank terhadap pengembangan sejak dini talenta calon pemimpin masa depan.
- Bank telah melaksanakan kompetisi virtual hackathon bernama *neXgen Challenge*. Program ini dibuat untuk mendukung pertumbuhan inovasi perbankan dengan menarik talenta-talenta digital di seluruh Indonesia, yang memiliki ide inovatif dan ingin mencari pengalaman berkompetisi.
- Inisiasi program CIPTA (*CIMB Niaga Teller Internship Program*). Program CIPTA hadir untuk para lulusan Diploma tiga dan empat yang semangat #kejarmimpi untuk melanjutkan kuliah. Melalui CIPTA, peserta akan dikembangkan di dunia perbankan dan berlatih sebagai Teller CIMB Niaga. CIMB Niaga menyediakan uang saku dan tunjangan beasiswa bagi peserta yang lulus dalam program.
- Inisiasi program DLIP (*Digital Lounge Internship Program*). Program ini bertujuan memberikan pelatihan kerja kepada peserta magang berupa pengetahuan dan ketrampilan perbankan, khususnya layanan transaksi keuangan nasabah di kantor Cabang Digital.
- Pembuatan *virtual platform* dengan nuansa 3D yang akan memfasilitasi berbagai kegiatan virtual yang dilakukan Bank baik untuk kalangan internal maupun eksternal. Adapun tujuan pembuatan *platform* ini yaitu untuk dapat mempermudah pelaksanaan kegiatan internal karyawan maupun kegiatan *branding* ke eksternal yang selama ini harus dilakukan dalam bentuk pertemuan langsung. *Platform* ini diharapkan mampu memunculkan *new experience* yang positif bagi setiap pengunjung.

## CAPABILITY BUILDING

### Digital dan Data

CIMB Niaga mendorong setiap karyawan untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan terkait Digital & Data selaras dengan upaya Bank dalam mempersiapkan kapabilitas karyawan untuk menghadapi revolusi industri 4.0, seperti metodologi *agile*, *coding*, analisa data, *design thinking* dan sebagainya. Pembahasan realisasi pelatihan Digital dan Data di 2021 telah tercantum pada Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

### Digital Leadership

CIMB Niaga melakukan pengembangan kepemimpinan yang berfokus pada inovasi digital guna mengimplementasikan budaya digital. Pelaksanaan program *Digital Leadership* untuk *Middle* dan *Senior Management* bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam memimpin transformasi digital dengan memanfaatkan teknologi dalam rangka menyelaraskan proses dan tujuan bisnis serta membangun ekosistem yang mendorong inovasi. Pada tahun 2021, CIMB Niaga telah melaksanakan *Digital Leadership* untuk 41 karyawan level *Middle Management* dan 39 karyawan level *Senior Management*.

### Successor Development Program

CIMB Niaga secara terstruktur dan terintegrasi melakukan proses identifikasi suksesor dan melakukan proses pengembangan secara spesifik bagi para suksesor untuk posisi kritical dan posisi setingkat dibawah Direksi. Hal ini dilakukan dalam rangka memastikan keberlangsungan kepemimpinan pada organisasi dan proses bisnis Bank, khususnya pada posisi – posisi kritical pada organisasi. Program pengembangan ini disusun dalam *Development Journey* yang mencakup proses Penilaian (*Assessment*) terhadap *Capability* yang dimiliki saat ini dibandingkan dengan *Future Capability* yang dibutuhkan, dan dilengkapi dengan program pengembangan berdasarkan dari *Gap Future Capability* yang dibutuhkan untuk mendukung transformasi dan digitalisasi pada Bank. Salah satu program yang telah dijalankan di 2021 adalah CIMB Niaga Lift Off Program, yang berisi diantaranya Future Capability Profiler; One on One Leadership Insight Conversation, Debrief Session dan Professional Coaching; Group Coaching; dan Accelerator Lab. Program ini telah diikuti 60 peserta dalam dua *batch*.

### Leadership Assessment

CIMB Niaga mengadakan *Leadership Assessment* guna mendapatkan gambaran yang komprehensif dari profile *leader* untuk posisi-posisi kritical. Hasil *assessment* ini akan dipergunakan untuk program pengembangan dari masing-masing *leader*, agar dapat memberikan kontribusi optimal dan siap menghadapi tantangan saat ini dan masa depan. Di tahun 2021 *assessment* telah dilakukan kepada *senior leader* dari berbagai direktorat.

## HIGH PERFORMANCE ORGANIZATION

CIMB Niaga terus menjalankan kerangka manajemen kinerja untuk menunjang pencapaian sasaran dan aspirasi Bank, mulai dari proses perencanaan kinerja melalui aktivitas penyusunan sasaran kinerja, pemantauan kinerja melalui aktivitas penilaian kinerja pertengahan tahun dan pembinaan bagi karyawan dengan kinerja di bawah standar melalui rencana perbaikan kinerja, hingga proses penilaian kinerja akhir tahun yang akan dijadikan dasar untuk penentuan penghargaan berbasis kinerja.



Pada tahun 2021, CIMB Niaga menerapkan kerangka kinerja baru sebagai bagian dari proses *continuous improvement*, sebagai berikut:

- **Direksi:** sasaran kinerja terdiri dari 2, yaitu *Collective Scorecard* untuk mengukur kinerja unit organisasi dan dijadikan dasar untuk menentukan *bonus pool* unit organisasi tersebut, dan *Individual Scorecard* untuk mengukur kinerja secara individu
- **Karyawan:** sasaran kinerja dalam bentuk *Goals* yang diturunkan (*cascaded down*) dari *Collective Scorecard* unit organisasi.

Penerapan kerangka kinerja baru ini diharapkan dapat membuat karyawan lebih fokus pada pencapaian sasaran kinerjanya dalam rangka menunjang keberhasilan pencapaian sasaran dan aspirasi Bank.

Selain itu, CIMB Niaga juga terus melakukan kajian terhadap sistem remunerasi yang bersifat tidak tetap termasuk kontribusi dalam implementasi proyek-proyek inisiatif/strategis agar mampu mendorong dan memberikan motivasi kepada karyawan untuk berprestasi dan menunjukkan kinerja yang lebih tinggi dengan memperhatikan faktor risiko dan kemampuan finansial Bank.

CIMB Niaga senantiasa melakukan kajian atas struktur organisasi yang efektif dan efisien guna meningkatkan daya saing CIMB Niaga di pasar. Proses evaluasi efektivitas organisasi secara berkelanjutan mengikuti pedoman ketentuan organisasi yang berlaku yang menitikberatkan pada beberapa aspek antara lain konsolidasi fungsi-fungsi yang memiliki kesamaan pekerjaan; peningkatan produktivitas karyawan, pemanfaatan teknologi untuk perbaikan proses, dan mengoptimalkan cakupan supervisi karyawan tingkat penyelia.

### HR DIGITALIZATION

CIMB Niaga mengembangkan teknologi komputasi SDM berbasis awan (*cloud computing*) yang mencakup pemetaan organisasi, permintaan karyawan baru, proses rekrutmen, perpindahan karyawan (mutasi), pengkinian data, proses klaim *benefit* dan pinjaman karyawan hingga proses pengunduran diri karyawan, sehingga seluruh proses di HR dapat terintegrasi. Dengan memperhatikan dinamika dan tantangan dalam organisasi, CIMB Niaga juga melakukan pengembangan fitur untuk mendukung optimalisasi proses di HR dan pada tahun 2021 CIMB Niaga mengembangkan fitur *Recruitment* yang terintegrasi didalam sistem HR dan beberapa pengembangan seperti laporan-laporan rutin yang dibutuhkan dan otomatisasi proses *reminder* dan pengiriman surat. Integrasi juga sudah dilakukan dengan melakukan sinkronisasi dengan data di *core system* HR sebagai basis data karyawan. Dengan diterapkannya

teknologi komputasi berbasis awan (*cloud computing*) ini, dapat meningkatkan efektivitas kinerja karyawan dengan mengakses aplikasi tersebut melalui laptop atau *mobile phone* masing-masing.

CIMB Niaga juga telah melakukan identifikasi dan memulai pembangunan proses otomasi internal melalui *Robotics Process Automation* (RPA) untuk pekerjaan *repetitive* yang sebelumnya dikerjakan secara manual, guna meningkatkan efektivitas & produktivitas. Pada tahun 2021, RPA telah diimplementasikan untuk membantu proses *onboarding*, *tax and payroll* dan pelatihan, untuk selanjutnya akan diimplementasikan di awal tahun 2022 untuk proses *benefit loan*, dan fitur untuk membantu proses pendaftaran pelatihan, waktu jatuh tempo dari setiap pelatihan yang bersifat mandatori serta proses-proses yang melibatkan pihak ke-tiga.

CIMB Niaga meningkatkan fungsi *HR analytic* diantaranya membangun laporan yang terintegrasi melalui aplikasi data *analytic & insight* yang dapat membantu senior manajemen dalam pengambilan keputusan, termasuk melakukan eksplorasi penggunaan *machine learning* di dalam proses analisa. Pada tahun 2021 fitur ini telah diperluas untuk dapat diakses oleh beberapa bagian HR yang berkepentingan agar akses kebutuhan data yang dibutuhkan menjadi lebih cepat dan fleksibel.

Dalam rangka meningkatkan *Learning Experience*, CIMB Niaga mulai melakukan eksplorasi metodologi pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih mudah, aman dan tepat sasaran sesuai tujuan dengan menggunakan teknologi *Virtual Reality* (VR) berdasarkan skenario yang sesuai dengan kondisi sebenarnya (*real scenario*), serta dapat dilakukan secara masif tanpa karyawan harus datang ke lokasi pelatihan.

Pada tahun 2021, CIMB Niaga telah memiliki 5 modul pembelajaran VR yang meliputi antara lain penanganan keluhan nasabah, pembukaan rekening, penanganan kebakaran, antisipasi perampokan dan standar layanan *teller*. Pembelajaran dengan menggunakan teknologi VR telah dilakukan oleh 1.159 *pax learner* melalui *VR Corner* dan perangkat VR yang tersebar di 62 cabang di seluruh Indonesia. Ke depannya CIMB Niaga akan melakukan penambahan *VR Corner* di Jakarta dan kota besar lainnya serta penambahan dan distribusi *VR Headset* di lokasi cabang sesuai dengan kebutuhan.

CIMB Niaga juga berupaya meningkatkan pembelajaran *online* melalui pengembangan *mobile application* "*Learning on the Go (LoG)*" dengan mengembangkan fitur-fitur yang memberikan kemudahan dalam melihat perjalanan pembelajaran (*My Learning Journey/Quick Journey*), daftar modul pelatihan (*Content Library*), fitur pratinjau modul



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

(Preview Module), dashboard pemantauan pembelajaran anggota tim (Team Monitoring dashboard), peringkat pembelajaran (Leaderboard), pencapaian (Achievement), penilaian modul (Rating Module) dan sistem penghargaan (Reward System) yang dapat dikonversikan ke dalam Poin Xtra. Sepanjang tahun 2021, pembelajaran e-Learning & LoG telah diikuti oleh 103.439 peserta.

### INOVASI YANG BERKELANJUTAN

Sejalan dengan dinamika masa Normal Baru dan untuk memastikan tercapainya tujuan transformasi, sejak November 2021, CIMB Niaga telah mengimplementasikan inisiatif "Hybrid Working Arrangement" atau "HyWork" sebagai gaya kerja baru bagi karyawan agar dapat bekerja secara *hybrid* berdasarkan jenis pekerjaan untuk bekerja di kantor maupun di rumah. Hal ini diimplementasikan berdasarkan jenis pekerjaannya dan mempertimbangkan keterkaitan dengan operasional perbankan, kebutuhan untuk akses dokumen, dan akses terhadap sistem internal.

Melalui HyWork, CIMB Niaga mempertimbangkan keselamatan kerja karyawan termasuk fleksibilitas/dinamika sesuai dengan sifat, jenis pekerjaan dan faktor risiko. Dalam mendukung *hybrid working*, CIMB Niaga menyediakan sarana dan prasarana pendukung seperti *co-working space* dan *virtual collaboration tools* guna menunjang *engagement* dan produktivitas karyawan, serta memitigasi risiko-risiko yang mungkin timbul melalui penyesuaian kebijakan dan prosedur.

Pada masa mendatang, CIMB Niaga berencana mengimplementasikan *hybrid working arrangement* secara permanen, yang dinilai dapat memberikan nilai tambah bagi Bank di antaranya menarik talenta, memberi motivasi dan meningkatkan produktivitas bekerja bagi karyawan, serta meningkatkan *employee well-being*.

### PENANGANAN DAN PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19

CIMB Niaga secara aktif menjalankan berbagai inisiatif dalam rangka menjaga keselamatan dan kesehatan para karyawan di masa pandemi serta menjalankan perlindungan ekstra dan *pre-screening* bagi staf, melalui beberapa hal, diantaranya:

1. Pemberian vitamin bagi staf yang bekerja di kantor (WFO) untuk membantu para staf agar selalu fit & sehat.
2. Mengadakan Program Vaksinasi COVID-19 untuk karyawan & keluarga, serta masyarakat umum.
3. Menyediakan Konsultasi *Telemedicine* 24/7 dan kerja sama dengan rumah sakit untuk penanganan karyawan positif COVID-19 dengan gejala tertentu.
4. Menyediakan Pusat Tes COVID-19 gratis untuk karyawan dan klaim penggantian uang (*reimbursement*) untuk keperluan Tes COVID-19 bagi karyawan.
5. Menyediakan Paket Isolasi Mandiri untuk karyawan yang positif COVID-19 yang diharuskan untuk melakukan Karantina Mandiri.
6. Menyediakan peminjaman tabung oksigen secara gratis untuk staf dan keluarga yang melakukan karantina mandiri dan memiliki saturasi oksigen yang buruk.
7. Menyediakan Fasilitas Karantina Mandiri untuk karyawan dan keluarga di Situs Fasilitas Belajar (Gunung Geulis) untuk karyawan positif COVID-19 dengan level gejala tertentu (Ringan-Sedang).

### TESTIMONI



#### James Gunawan

SMEDP Batch 18  
RM EBB Lembong 1 Jabar  
EBB Jabar

Mengikuti program SMEDP, saya merasa sangat beruntung karena dibekali dengan program pelatihan yang sangat intensif, praktik pengalaman lapangan oleh mentor yang andal sehingga sangat bermanfaat membantu kami dalam mencapai kesuksesan karir masa depan, serta mempersiapkan kami untuk menjadi pemimpin perusahaan di masa depan.

Melalui program ini, para peserta akan diberikan kesempatan percepatan karir dan mendapatkan benefit lebih, pelatihan maupun penghasilan. Program ini juga memberikan banyak manfaat lainnya seperti pendalaman ilmu manajemen bisnis, *networking*, serta kemampuan berkomunikasi dengan baik.

Saya berharap CIMB Niaga dapat terus mengembangkan kapabilitas/kemampuan kepemimpinan karyawan yang dipersiapkan sebagai kader-kader pemimpin perusahaan di masa mendatang.



8. Menyediakan *in house-clinic* untuk memberikan layanan kesehatan dasar bagi karyawan dan keluarganya yang didukung oleh Tenaga Kesehatan profesional (dokter dan perawat), obat-obatan sesuai kebutuhan dan peralatan medis sederhana.
9. Menyelenggarakan program Anti Mati Gaya (AMG) untuk memfasilitasi karyawan CIMB Niaga yang bekerja di kantor (WFO) dan rumah (WFH) melalui kegiatan informal, menyenangkan, kreatif dan bermanfaat, dalam rangka menumbuhkan pola pikir positif, serta meningkatkan *engagement* antar karyawan di tengah pandemi COVID-19 serta untuk menghadapi kondisi *new normal*.
10. Menyelenggarakan sesi konsultasi psikologis/mental serta menyediakan fasilitas klaim pemeriksaan kesehatan psikologis/mental.
11. Pengadaan *thermo gun* untuk setiap lokasi kantor, pelindung akrilik, pembersih tangan, pembersih udara, pemberian masker standar dan instalasi wastafel cuci tangan di berbagai lokasi kantor.
12. Tambahan Tunjangan khusus yang diberikan kepada keluarga dari staf yang meninggal dunia karena COVID-19.

Selain itu, CIMB Niaga juga berupaya untuk meningkatkan motivasi dan *engagement* karyawan selama bekerja di masa pandemi melalui beberapa aktivitas meliputi komunikasi manajemen, survei karyawan, program *engagement* "Anti Mati Gaya" (AMG) dimana program ini memiliki 8 pilar utama yaitu Kesehatan Mental (Ruang Cerita), Kesehatan Fisik (Ruang Olahraga), Kesehatan Rohani (Ruang Rohani), Hobi (Ruang Hobi), *Sharing Session* (Ruang Inspirasi), Kompetisi (Ruang Kompetisi), *Volunteering* (Ruang Aksi) & Kolaborasi (Ruang Bersama). Pembahasan lebih lengkap mengenai "Anti Mati Gaya" dapat dilihat di bagian Keterlekatan Karyawan dan Kesehatan Organisasi pada Bab ini.

## PROFIL SDM

Hingga periode tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021, CIMB Niaga memiliki jumlah karyawan mencapai 11.194 karyawan. Baik dari sisi kuantitas maupun kualitas, jumlah karyawan Bank telah sesuai dengan kebutuhan operasional bisnis dan penerapan strategi Bank. Profil demografi SDM Bank pada tahun 2021 dan perbandingannya dengan tahun 2020 tercantum pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

## REKRUTMEN

CIMB Niaga menjaring talenta terbaik dalam upaya pemenuhan SDM dengan kualitas yang tepat sesuai kebutuhan Bank, hal ini tidak terlepas dari sistem seleksi yang komprehensif. Setiap calon karyawan akan melalui berbagai proses evaluasi baik evaluasi administratif maupun evaluasi kompetensi. Dalam sistem rekrutmen

ini, CIMB Niaga melakukan evaluasi administratif serta evaluasi kompetensi.

Evaluasi administratif dilakukan dengan melakukan pemeriksaan latar belakang, riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan, riwayat kondisi keuangan serta potensi pencucian uang (menggunakan Sistem Informasi Debitur (SID) & *database Anti Money Laundering* yang dimiliki oleh Bank), media sosial dan kondisi kesehatan untuk memastikan karyawan yang bergabung dengan CIMB Niaga adalah merupakan talenta-talenta yang terbaik. Sedangkan untuk evaluasi kompetensi dilakukan dengan berbagai cara antara lain:

1. Perangkat penilaian (*assessment tools*) untuk menganalisa profil calon karyawan yang dibutuhkan oleh Bank disesuaikan dengan kompetensi, Nilai-Nilai Utama dan Budaya Bank.
2. *Leaderless Group Discussion* untuk mengetahui kemampuan calon karyawan terutama *future leader* yang akan mengikuti program pengembangan lulusan baru dalam berkolaborasi, menganalisis masalah, dan berpikir inovatif.
3. Proses wawancara dengan berbagai level sesuai dengan kebutuhan, untuk memastikan keterlibatan atasan langsung dalam memilih calon karyawan.

Proses perekrutan yang dilakukan Bank dalam proses pemenuhan SDM dilakukan baik dengan sumber internal (karyawan berprestasi) maupun eksternal.

### Internal (dari dalam Bank)

Program perekrutan yang dilakukan secara internal dilakukan dengan beberapa cara seperti:

1. CIMB Niaga memiliki program "kebijakan 2+3+3" yaitu program yang memberikan kesempatan pada karyawan yang mempunyai minimal masa kerja 2 tahun dengan nilai prestasi kerja minimal memenuhi target untuk dapat berpindah ke tempat baru dalam waktu 3 bulan masa transisi.
2. Program perpindahan karyawan internal (*Internal Movement*) diharapkan dapat mendukung pengembangan karir, kompetensi dan kapabilitas karyawan untuk menjadi talenta yang "*agile*" serta mengurangi potensi risiko operasional. Lebih lanjut, Bank secara terstruktur dan terintegrasi menjalankan program percepatan karir untuk posisi-posisi kritis dan strategis. Bila tidak dapat dipenuhi dari internal, maka akan dilakukan rekrutmen karyawan baru dari eksternal.
3. Melibatkan karyawan potensial dalam *cross function project* untuk membantu peningkatan keahlian dan pengalaman di unit lain dalam waktu singkat.

### Eksternal (dari luar Bank)

CIMB Niaga juga menjalankan program rekrutmen eksternal yang dilakukan dengan cara:



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

1. *Entry level* dan *Junior Management* dengan cara:
  - a. Penyebaran lowongan pekerjaan melalui portal kampus dan komunitas, lembaga kursus atau penyedia jasa pelatihan, maupun *Virtual career fair*.
  - b. Penyebaran lowongan pekerjaan melalui media sosial seperti LinkedIn dan Instagram.
  - c. Penggunaan teknologi sebagai *enabler*. Penggunaan *platform digital* untuk keseluruhan proses rekrutmen termasuk *sourcing* dan *job posting* melalui tautan ke berbagai *job portal* serta aplikasi Kejar Mimpi.
  - d. Pemberian beasiswa dan kesempatan mengikuti program pemagangan kepada mahasiswa/i berprestasi sebagai jalur *fast-track* untuk menjadi karyawan Bank.
  - e. Menyediakan program pengembangan (*development program*) untuk *entry level* yang diperuntukkan bagi *fresh graduate* untuk mempersiapkan *future leaders* Bank atau menempuh jalur spesialisasi tertentu.
  - f. Menjalin kerja sama dengan berbagai universitas di Indonesia ataupun luar negeri, penyedia jasa pelatihan atau lembaga kursus maupun komunitas dalam rangka membangun sumber data mahasiswa dan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa/i terbaik untuk mengikuti proses seleksi posisi-posisi *entry level* di CIMB Niaga.
  - g. Menginformasikan lowongan pekerjaan melalui diskusi/seminar/*talkshow*/perkuliahan untuk karyawan Bank maupun pihak eksternal dalam kegiatan seperti CIMB Talks atau Kejar Mimpi Talks.
2. *Senior* dan *Professional Hire* dengan cara:
  - a. Membangun sumber data kandidat eksternal (*external talent mapping*) dan memperkuat *market intelligence* untuk posisi-posisi kunci dan kritical.
  - b. Bekerjasama dengan pihak eksternal dalam menyediakan *talent* dengan keahlian khusus untuk kebutuhan bisnis.
  - c. Memanfaatkan jaringan dari relasi karyawan internal melalui program *Staff get Staff*.

## PENGEMBANGAN KARIR DAN MANAJEMEN TALENTA

### MANAJEMEN TALENTA

Manajemen talenta sebagai salah satu kunci strategi untuk mencapai keunggulan kompetitif, sasaran strategis dan kebutuhan bisnis masa depan. Untuk itu, CIMB Niaga mengimplementasikan program Manajemen Talenta yang terstruktur, terintegrasi dan komprehensif, sebagai strategi untuk mengelola dan mempertahankan talenta terbaiknya.

Implementasi Manajemen Talenta juga terintegrasi dengan Rencana Bisnis Bank baik jangka pendek maupun jangka panjang. CIMB Niaga melalui Direktorat SDM merancang Manajemen Talenta yang bertujuan untuk mengenali, mengelola dan mengembangkan bakat atau potensi dari SDM yang berprestasi. Penerapan Manajemen talenta terbagi menjadi klasifikasi talenta, perencanaan suksesi, dan pengembangan talenta.

#### Klasifikasi Talenta (*Talent Classification*)

CIMB Niaga menentukan profil atau DNA talenta yang sesuai dengan kebutuhan organisasi dalam jangka pendek maupun jangka panjang dimana profil tersebut merupakan acuan Bank dalam mengukur katagori talenta. Pengkategorian talenta ini dinilai berdasarkan kombinasi dari hasil kinerja, potensi, serta penerapan nilai – nilai perusahaan dalam kegiatan sehari – hari.

#### Perencanaan Suksesi (*Succession Planning*)

CIMB Niaga melakukan identifikasi dan nominasikan para talenta sebagai suksesor sekaligus menentukan tingkat kesiapan dalam mengisi posisi – posisi kritical.

#### Pengembangan Talenta (*Talent Development*)

Langkah selanjutnya setelah klasifikasi talenta dan penunjukan suksesor, program pengembangan Talenta dapat dilakukan secara spesifik dan terstruktur sehingga dapat meningkatkan kapabilitas sekaligus mempercepat kesiapan talenta mengisi posisi yang dituju.

Selama tahun 2021, program pengembangan manajemen talenta telah melakukan intervensi kepada karyawan dengan kategori *Top Talent* dan suksesor sebanyak 60 orang, sebagai upaya untuk meningkatkan kapabilitas sekaligus mempercepat kesiapan para talenta ini mengisi posisi kunci dan krusial pada organisasi.

#### Pengembangan *Future Leader*

Program pengembangan *Future Leader* merupakan program pengembangan terpadu dengan tujuan untuk membangun kompetensi dan keahlian kepemimpinan bagi calon-calon pemimpin Bank di masa mendatang serta memastikan ketersediaan dan kesiapan penerus kepemimpinan dan posisi kunci di Bank. Program pengembangan *Future Leader* merupakan bentuk perhatian Bank bahwa dalam menghadapi perubahan yang cepat dan terus menerus di industri perbankan di mana penyediaan akan SDM yang berkualitas harus disikapi dengan strategi dan respon yang tepat serta berkesinambungan. Melalui program ini, CIMB Niaga memastikan perpindahan tongkat estafet kepemimpinan dalam Bank dapat berlangsung dengan baik.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

## TESTIMONI

**Lambok Riyanti Simanjuntak**

SMEDP Batch 17  
RM Emerging Business Banking  
Emerging Business Banking

Saya bergabung dengan *Management Development Program* untuk membantu memperluas ilmu pengetahuan di bidang lembaga keuangan, tidak terbatas hanya pada dunia perbankan namun lebih luas lagi dan membantu perkembangan karir saya.

*Management Development Program* dibuat untuk membentuk dan melengkapi para peserta pelatihan dengan *tools* yang berguna untuk membuat keputusan dalam bidang pekerjaannya masing-masing. Melalui program ini, saya memahami bagaimana dunia perbankan bekerja dan ikut merasakan proses perkembangan digitalisasinya. Saya merasa menerima banyak sekali pengetahuan yang membantu pengembangan diri disini.

Saya berharap program ini di CIMB Niaga akan terus berlangsung, sehingga dapat memberikan kesempatan kepada generasi selanjutnya untuk belajar dan mengembangkan ketertarikannya pada dunia perbankan.

**The Complete Banker**

Program manajemen talenta juga fokus pada pengembangan talenta masa depan, yang berasal dari talenta muda dan berpotensi diluar Bank melalui program *The Complete Banker* (TCB). TCB telah diluncurkan sejak awal tahun 2010 dan telah melahirkan *banker professional* yang memiliki integritas, karakter yang sejalan dengan Nilai-Nilai Utama Bank, untuk membantu tercapainya sasaran dan strategi Bank. TCB merupakan salah satu program unggulan Bank yang berdurasi 24 bulan yang bertujuan untuk membangun *leadership bench-strength* dan mencetak *banker profesional* yang kompeten,

berwawasan luas baik di industri perbankan Nasional maupun Regional ASEAN serta industri bisnis lainnya.

Program ini dirancang untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan para peserta program terhadap industri perbankan Nasional maupun Regional ASEAN secara umum dan industri lainnya dengan memberikan pengalaman, ekposur, pembelajaran maupun pelatihan kerja praktik di berbagai fungsi/unit bisnis yang tersedia di Bank dan CIMB Group di seluruh kawasan ASEAN. Program ini juga diharapkan mampu untuk mengasah dan melatih kemampuan berpikir strategis, *agile*, inovatif, kemampuan pemecahan masalah, kerja sama tim dan kepemimpinan para peserta program. Dengan beragam kemampuan dan keahlian yang diperoleh dengan menyesuaikan perkembangan bisnis yang dinamis, lulusan TCB diharapkan mampu menjadi *Universal Banker* maupun *Universal Leader* sehingga siap mengisi posisi manajemen senior dalam kurun waktu 7-10 tahun mendatang.

CIMB Niaga telah mengintegrasikan program ini dengan rencana pengembangan karir, manajemen kinerja, rencana suksesi dan program retensi, guna menjamin para talenta muda mendapatkan program pengembangan yang terstruktur dan berkelanjutan. Para lulusan TCB juga mendapatkan ekposur secara berkesinambungan melalui penugasan di berbagai proyek kunci lintas fungsi/unit maupun lintas negara, kegiatan pengembangan komunitas TCB, seperti TCB *townhall* yang melibatkan seluruh komunitas TCB dan pimpinan senior Bank, sesi berbagi dari pimpinan Bank untuk TCB, sesi berbagi dari TCB senior untuk TCB junior, maupun *team building*. Selain itu komunitas TCB juga memiliki fokus pengembangan bagi para peserta program melalui program mentoring dan keterlibatan dalam kegiatan informal pada bidang seni, olah raga, termasuk program sosial dan kemasyarakatan seperti program "TCB Mengajar" yaitu kegiatan berbagi pengetahuan mengenai budaya dan sejarah masyarakat setempat, pengenalan Bahasa Inggris, literasi keuangan, kesadaran untuk menumbuhkan pentingnya menabung sejak dini kepada pelajar tingkat dasar di beberapa wilayah di Indonesia.

Hal-hal tersebut diatas merupakan upaya dalam membentuk karakter pemimpin masa depan yang sesuai dengan nilai-nilai Bank dan mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Sejalan dengan upaya mempersiapkan diri menghadapi Revolusi Industri 4.0, Bank telah melakukan penyesuaian pada kurikulum program TCB dengan memberikan materi dan *exposure* pada keterampilan terkait *Digital & Data*. Peserta akan dilengkapi dengan kapabilitas yang menunjang digitalisasi dan transformasi Bank antara lain *Digital Awareness, Design Thinking, dan Data Analytics*.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

Dengan kondisi pandemi yang terjadi, program TCB kembali beradaptasi melalui penyelenggaraan kelas virtual tanpa mengurangi kualitas serta pengalaman peserta dalam program.

Hingga akhir tahun 2021, CIMB Niaga telah merekrut sebanyak 405 lulusan perguruan tinggi ternama baik di Indonesia maupun di luar negeri untuk mengikuti program TCB. Rasio kelulusan peserta selama mengikuti program adalah 84%. Peserta program yang berhasil lulus akan mengisi posisi-posisi penting yang ada di *Business Unit* maupun *Business Enabler*. Per 1 Desember 2021, lulusan TCB telah menduduki posisi sebagai berikut:

TCB	2021	2020
Vice President	8	4
Assistant Vice President	26	30
Senior Manager	50	43
Manager	48	65
Assistant Manager	2	9
Masih dalam Masa Pendidikan	79	57
<b>Total</b>	<b>213</b>	<b>208</b>

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI

### PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM

CIMB Niaga meyakini bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk maju dan berkembang sesuai dengan potensi, keahlian dan kesempatan yang tersedia. Maka dari itu pengelolaan dan pengembangan kompetensi SDM di CIMB Niaga dilakukan menggunakan pendekatan terintegrasi yang dirancang dengan memperhatikan kebutuhan karyawan, organisasi dan sasaran bisnis, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Hal ini sebagaimana diatur di dalam Kebijakan Pelaksanaan Pembelajaran Karyawan No. A.07.05 serta Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian CIMB Niaga.

Wujud atas implementasi kebijakan tersebut, sepanjang tahun 2021 CIMB Niaga melaksanakan program pengembangan kompetensi SDM dengan berfokus terhadap 3 hal sebagai berikut:

#### 1. Pengalaman (*Experience*)

CIMB Niaga mengembangkan kompetensi SDM melalui perluasan tugas, tanggung jawab, dan rotasi pekerjaan melalui program pengembangan talenta yang terstruktur dan terintegrasi, serta memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mutasi internal (*internal movement*) sesuai aspirasi karir di masa mendatang.

#### 2. Eksposur (*Exposure*)

CIMB Niaga memberikan eksposur untuk perkembangan SDM yang dilaksanakan melalui berbagai program seperti *coaching*, *mentoring*, *sharing session*, wadah *networking*, penugasan di berbagai proyek strategis lintas negara atau lintas fungsi, penugasan di anak perusahaan CIMB Niaga

atau CIMB Group di berbagai negara melalui program *Global Employee Mobility* (GEM), serta pembelajaran ke perusahaan *fintech* atau *start-up* yang telah menjadi mitra kerja Bank. Di samping itu, CIMB Niaga juga memberikan kesempatan kepada karyawan untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan sosial korporasi dalam mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

#### 3. Pendidikan dan Pelatihan (*Education*)

CIMB Niaga melaksanakan program pendidikan dan pelatihan sebagai program terintegrasi yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi individu, manajerial dan kepemimpinan serta kompetensi fungsional dan teknis khusus yang diperlukan untuk mendukung sasaran utama bisnis seperti *sales*, *customer experience*, kredit, pengelolaan risiko dan kepatuhan. Setiap individu di CIMB Niaga juga didorong untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan terkait Digital & Data seperti metodologi *agile*, *coding*, analisa data, *design thinking* dan sebagainya. Selama tahun 2021, CIMB Niaga telah memberikan pelatihan dan pemahaman untuk Digital & Data kepada 14.992 karyawan. CIMB Niaga juga senantiasa menjalankan komitmen untuk memberikan kepada setiap karyawan kesempatan yang sama untuk maju dan berkembang sesuai dengan potensi, keahlian, dan kesempatan yang tersedia sesuai dengan kemampuan finansial Bank melalui berbagai kanal pembelajaran dengan pihak internal dan eksternal di dalam maupun luar negeri untuk mendorong pencapaian tujuan proses pembelajaran yang optimal.



Di tahun 2021, sebagai penyesuaian strategi *learning* di tengah pandemi COVID-19 yang belum berakhir secara masif pembelajaran *in-class* berubah menjadi *online learning* dan *e-learning*. Fokus pembelajaran sepanjang tahun diarahkan kepada Program Sertifikasi Wajib, Program *Development*, Program Pemagangan (*Apprentice*), Program Akselerasi, Program Digital & Data, Program *Sales & Credit* (termasuk program restrukturisasi), *Online Learning (Learning on the Go)* dan *Virtual Reality (VR) Learning*.

## PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

CIMB Niaga menerjemahkan berbagai tantangan dan kebutuhan Bank dalam menjalankan kegiatan usaha di industri perbankan, ke dalam materi program pendidikan dan pelatihan. CIMB Niaga menyusun program tersebut dengan memperhatikan efektivitas, efisiensi, dampak, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Wujud upaya Bank dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pelatihan karyawan, di tahun ini CIMB Niaga berhasil mempertahankan sertifikasi ISO 9001:2015 mengenai Penyediaan Layanan Pendidikan dan Pelatihan (*Provision of Education and Learning Services*) untuk yang ke-enam kalinya. CIMB Niaga juga telah terdaftar dan diakui sebagai Lembaga Pelatihan Kerja Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah (LPK SPPUR) oleh Disnakertransgi DKI Jakarta dan Bank Indonesia.

CIMB Niaga telah menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan kepada 12.774 karyawan (termasuk peserta program pendidikan) pada tahun 2021. Setiap karyawan memiliki rata-rata jumlah hari pelatihan mencapai 9 hari per karyawan. Program pendidikan dan pelatihan Bank meliputi 3 model program yaitu akademi, *coaching - mentoring - sharing session* dan *online learning*

### 1. Akademi

CIMB Niaga menjalankan program pengembangan kapasitas dan kompetensi karyawan melalui pendekatan akademi. Metode ini terintegrasi dengan proses rekrutmen karyawan, pelatihan, pemantauan kinerja dan umpan balik. Bank memiliki program akademi untuk hampir seluruh lini bisnis di industri perbankan, antara lain: *Service Academy, Sales Academy, Emerging Business Banking Academy, Syariah Academy, Leadership Academy, Treasury Academy, Operations Academy, Risk Management Academy, Credit Academy* dan *Digital & Data Academy*.

### 2. Coaching, Mentoring dan Sharing Session

Dalam rangka menumbuhkan kepercayaan diri, optimisme dan semangat bekerja, CIMB Niaga meninternalisasikan Budaya *Coaching, Mentoring* dan *Sharing Session* sebagai metode pendidikan dan pelatihan yang berdampak besar terhadap pengembangan diri dan personal karyawan. Program

## TESTIMONI



### Vieronicha Pryayu Sasongko

CSDP Batch 1 Tahun 2020

Customer Service

Cabang Bandung Buah Batu - Jawa Barat

Saya bergabung di CIMB Niaga melalui *Customer Service Development Program* yang dapat memberikan kepastian jenjang karir. Melalui program ini, saya dapat mengasah *soft skill* untuk berkarir di dunia perbankan di masa depan, dengan materi pelatihan yang sangat membantu saat memberikan solusi kepada nasabah.

Pada program ini saya juga berlatih untuk melakukan *cross selling* dengan tepat sehingga sangat menunjang pekerjaan saya yang berdampak bagi *Key Performance Indicator* dan *Sales Performance Target* yang memuaskan. *Sharing* pengalaman dengan para mentor juga mampu membuat saya termotivasi untuk lebih maju.

Harapan saya, semoga program ini terus berlanjut karena sangat bermanfaat dan dapat diterapkan saat bekerja di cabang. Harapan saya untuk CIMB Niaga, semoga kedepannya dapat menjadi bank swasta nomor satu di Indonesia.

ini dapat dilaksanakan secara formal maupun informal dengan difasilitasi oleh Direktorat SDM. Pada tahun 2021, sebanyak 587 tingkat pimpinan dan karyawan telah berpartisipasi secara aktif dalam program *coaching, mentoring* dan *sharing session* yang dilakukan.

### 3. Online Learning

CIMB Niaga fokus dalam mengembangkan sistem pembelajaran *online* sebagai salah satu alternatif dalam metode pembelajaran tradisional, hal ini selaras dengan perkembangan teknologi.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko



Sejak 2018, CIMB Niaga telah menyelenggarakan pelatihan dan pendidikan yang dilakukan secara *online* atau *e-Learning* dengan pembelajaran *digital* melalui "*Learning on the Go (LoG)*" yang dapat di unduh di perangkat gawai karyawan. Lebih dari itu, pembelajaran melalui LoG memberikan pengalaman belajar sesuai dengan kebutuhan individu karyawan (*personalized learning experience*). Karyawan diharapkan mendapat pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermanfaat serta kemudahan dalam mengakses program pelatihan dan pendidikan kapan saja dan dimana saja melalui *platform* pembelajaran *online* maupun *digital*.

### REALISASI PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Realisasi program pengembangan kompetensi tahun 2021 pembahasannya telah tercantum pada Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

### BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Sepanjang tahun 2021, CIMB Niaga telah mengalokasikan dana/biaya yang dikeluarkan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan SDM sebesar Rp146,59 miliar.

### BUDAYA RISIKO DAN KEPATUHAN

CIMB Niaga berkomitmen dalam menegakkan budaya risiko dan kepatuhan serta menjalankan asas-asas kesetaraan dan kesempatan kerja tetap dijalankan pada level tertinggi. Hal ini dilakukan untuk memastikan seluruh karyawan menjalankan seluruh tugas dan tanggung jawabnya dengan menjunjung tinggi integritas serta sesuai dengan kompetensi dan keahlian yang dimiliki.

Atestasi pernyataan komitmen atas pelaksanaan Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian dari setiap karyawan di tahun 2021 ini dilakukan melalui media LoG. Di samping itu, CIMB Niaga juga melakukan komunikasi intensif melalui berbagai media terkait pentingnya budaya sadar risiko dan kepatuhan kepada seluruh karyawan. CIMB Niaga juga senantiasa membangun Budaya *Anti-Fraud (Anti-Fraud Culture and Awareness)* kepada seluruh karyawan.

### SISTEM INFORMASI SDM

CIMB Niaga menjalankan sistem informasi SDM secara terintegrasi yang dapat mendukung administrasi dan pengelolaan SDM, menunjang perencanaan serta analisa SDM. Untuk itu, sistem informasi SDM Bank berfokus pada otomasi dan digitalisasi sistem serta memperbaiki proses kerja secara berkelanjutan dan menyeluruh untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kualitas layanan kepegawaian. Bank telah meluncurkan sistem teknologi berbasis komputasi awan (*Cloud*) sejak akhir tahun 2020 dan terus melakukan berbagai perbaikan dan pengembangan atas sistem tersebut, seperti *modul Learning Development, Workforce Management and Planning, Benefits Management, Succession Planning*, rekrutmen dan sebagainya

### TINGKAT TURNOVER KARYAWAN

Tingkat atrisi (*turnover*) karyawan secara sukarela selama tahun 2021 tercatat sebesar 9,3%, di mana angka tersebut merupakan salah satu yang terendah di industri perbankan, meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 6,6%.

Turnover	2021	2020
Karyawan Masuk	776	1.616
Karyawan Keluar	1.646	1.924*

\*termasuk karyawan yang keluar melalui program Program Purna Karya Sukarela tahun 2020 sebanyak 608 karyawan

CIMB Niaga melakukan analisa dan *benchmarking* di pasar khususnya posisi-posisi kunci dan kritikal untuk mengantisipasi agar tingkat *turnover* tetap selaras dengan strategi dan bisnis Bank ke depan. Hal ini juga dilakukan agar Bank tetap kompetitif di pasar dengan tetap berpedoman kepada kemampuan finansial Bank.

### KESEJAHTERAAN SDM

#### PENILAIAN KINERJA

Penilaian kinerja dilakukan dengan menerapkan pendekatan *Key Performance Indicators (KPI)* bagi Direksi dan *Goals* bagi karyawan. CIMB Niaga menyusun KPI dan *Goals* berdasarkan target kinerja Bank, unit terkait, individu dan diselaraskan dengan tujuan dan strategi Bank serta mempertimbangkan aspek risiko dan kepatuhan. Agar penilaian kinerja dapat dilaksanakan secara adil dan obyektif, CIMB Niaga melaksanakan beberapa tahapan penilaian kinerja sebagai berikut:

1. Penilaian sendiri oleh karyawan (*self-assessment*)
2. Penilaian sementara oleh atasan (*preliminary review*)
3. Validasi kinerja oleh unit terkait
4. Proses diskusi kinerja secara tatap muka antara atasan dan karyawan (*1-on-1 discussion*)



## REMUNERASI

CIMB Niaga berkomitmen untuk menjalankan kebijakan remunerasi yang kompetitif sesuai kinerja dan mendukung kesejahteraan karyawan. Pemberian remunerasi merupakan bentuk apresiasi atas kontribusi para karyawan, serta menjadi salah satu aspek penting dalam menarik (*attract*), memotivasi (*motivate*), dan mempertahankan (*retain*) para karyawan terbaik.

CIMB Niaga menitikberatkan penerapan remunerasi yang dinamis, responsif, berbasis risiko, produktif, dan kompetitif dengan tetap mencermati kinerja dan kemampuan finansial Bank. Di samping itu, CIMB Niaga senantiasa mengkaji penerapan sistem remunerasi dan kesejahteraan karyawan Bank secara berkala dan berkesinambungan, dengan memperhatikan hal-hal antara lain meliputi kinerja dan kondisi keuangan Bank, kompetensi dan kinerja karyawan (*meritocracy*), praktik remunerasi yang berlaku di pasar (*market competitiveness*), asas kelayakan dan kepatantasan sesuai dengan posisi/jabatan, kesetaraan internal (*internal equality*), tingkat risiko jabatan, dan strategi jangka panjang Bank. Pembentukan strategi remunerasi meliputi kajian terhadap kebijakan dan prosedur pelaksanaan program manfaat (*benefit*) sebagai bagian dari strategi remunerasi dengan mempertimbangkan profil risiko.

## RETENSI DAN PROMOSI

CIMB Niaga menerapkan strategi retensi karyawan dengan berlandaskan jabatan, hasil kinerja serta *market positioning* agar dapat secara efektif diberikan kepada karyawan berprestasi. Secara berkala, CIMB Niaga juga melakukan kajian terhadap program-program *benefit* termasuk program *lifestyle benefit*, yaitu program yang dapat mempertimbangkan kebutuhan setiap individu karyawan yang unik, dengan tetap menyesuaikan keadaan pasar, kondisi mendatang dan tetap memperhatikan kinerja keuangan Bank serta strategi jangka panjang. Di samping itu, CIMB Niaga juga menyelenggarakan program *Outstanding Performance Recognition Award* (OPeRA) sebagai program yang menjadi ajang pemberian penghargaan kepada karyawan di unit bisnis maupun di fungsi pendukung yang berprestasi di bidangnya masing-masing.

CIMB Niaga juga menjalankan strategi retensi karyawan lainnya dengan memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mengembangkan diri, baik dari segi kompetensi teknis dan kepemimpinan, perluasan tanggung jawab, penugasan lintas unit dan keikutsertaan dalam proyek-proyek kunci maupun penempatan-penempatan lain yang disusun secara efektif dengan tetap berlandaskan jabatan, kinerja dan kompetensi karyawan. Dalam rangka mempertahankan talenta terbaik, CIMB Niaga juga menyusun strategi retensi karyawan dengan memberikan program loyalitas berbasis saham. Selain

itu, Bank memberikan apresiasi kepada karyawan berprestasi dengan menyediakan beasiswa bagi karyawan tersebut maupun bagi putra-putri dari karyawan untuk meningkatkan tingkat *engagement* terhadap organisasi.

Dalam rangka memberikan pengalaman dan pembelajaran terbaik kepada karyawan, CIMB Niaga juga merancang program percepatan (*acceleration program*) agar karyawan dapat beradaptasi dengan tugas dan tanggung jawab baru guna mencapai hasil yang maksimal serta memberikan penyesuaian remunerasi yang seimbang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

## PROGRAM PERSIAPAN PENSIUN

CIMB Niaga menyediakan program persiapan pensiun bagi para karyawan dan pasangannya, dengan tujuan memberikan informasi atas hak, kewajiban dan prosedur untuk mendapatkan *benefit* pensiun serta program wirausaha pasca pensiun. Pada tahun 2021, program persiapan pensiun ini telah diberikan kepada 102 karyawan.

## KETERLEKATAN KARYAWAN DAN KESEHATAN ORGANISASI

CIMB Niaga berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan keterikatan karyawan yang lebih baik. Untuk itu, CIMB Niaga melanjutkan program Survei Kesehatan Organisasi (*Organizational Health Survey*) dimana karyawan dapat memberikan pandangan dan pendapatnya terhadap tingkat kesehatan organisasi di unit kerjanya. Hasil survei akan menjadi referensi masing-masing unit kerja untuk dapat menginisiasi upaya peningkatan tingkat kesehatan organisasinya. Survei yang dilaksanakan pada awal tahun 2021, berhasil menempatkan Bank dalam kuartil teratas (*Top Quartile*), di atas insitusi finansial lain di ASEAN.

Di samping itu, dalam meningkatkan keterikatan (*engagement*) karyawan, CIMB Niaga melakukan beberapa inisiatif dan program seperti Anti Mati Gaya (AMG) dan OPeRA Innovation.

### Anti Mati Gaya (AMG)

Selama tahun 2021, CIMB Niaga telah menyelenggarakan 208 aktivitas dan program yang diikuti oleh 7.715 peserta untuk meningkatkan keterikatan serta kolaborasi antar karyawan yang mengalami perubahan cara kerja (*split operations, working from office* atau *working from home*), melalui program "Anti Mati Gaya - aktif di kantor dan di rumah bersama CIMB Niaga". Program ini dilaksanakan dengan memperhatikan 3 aspek yaitu *Body, Mind and Soul* yang ditopang dengan 8 pilar utama meliputi:

1. Anti Mati Gaya Ruang Cerita (**Kesehatan Mental**)  
Kepedulian terhadap kesehatan mental karyawan dengan menyediakan konsultasi psikologis dan sesi



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

berbagi dengan psikolog profesional dari berbagai bidang.

2. **Anti Mati Gaya Ruang Olahraga (Kesehatan Fisik)**  
Edukasi dan informasi terhadap pentingnya menjaga kesehatan fisik karyawan, termasuk mengajak karyawan untuk bersama-sama berpartisipasi dalam sesi olahraga virtual.
3. **Anti Mati Gaya Ruang Hobi**  
Memfasilitasi kegiatan hobi karyawan dalam bentuk *sharing session* dan tutorial dengan berbagai topik diantaranya memasak, bedah buku, berkebun serta kegiatan lainnya yang bersifat hiburan termasuk membentuk komunitas hobi antar karyawan seperti, bersepeda, lari, jalan sehat, maupun kegiatan olahraga lainnya.
4. **Anti Mati Gaya Ruang Inspirasi**  
Berbagi pengetahuan dan keahlian, bertujuan untuk terus memberikan pengembangan bagi karyawan, seperti manajemen finansial, kecerdasan emosional dan inovasi.
5. **Anti Mati Gaya Ruang Kompetisi**  
Membangun keakraban antar sesama karyawan melalui kompetisi virtual yang bersifat *Fun and Casual* antara lain: *Live Quiz, Regular Quiz*, kompetisi video, dan kompetisi foto melalui media sosial antar karyawan
6. **Anti Mati Gaya Ruang Rohani (Kesehatan Rohani)**  
Melalui AMG Ruang Rohani, CIMB Niaga memberikan *platform* untuk melaksanakan kegiatan karyawan terkait dengan keagamaan yang dilakukan secara reguler dan memperhatikan keragaman.
7. **Anti Mati Gaya Ruang Aksi (Volunteering)**  
Di AMG Ruang Aksi, CIMB Niaga memfasilitasi karyawan untuk terlibat menjadi sukarelawan di dalam kegiatan sosial Bank, seperti mengundang karyawan untuk menjadi sukarelawan di dalam pelaksanaan kegiatan vaksinasi yang dilakukan untuk karyawan, keluarga karyawan dan juga masyarakat.
8. **Anti Mati Gaya Ruang Bersama (Kolaborasi)**  
AMG Ruang Bersama adalah *platform* untuk para pemimpin di dalam unit kerja untuk meningkatkan *engagement* bersama dengan timnya, seperti *skip level discussion* dan aktivitas seru lainnya bersama tim.

### OPeRA Innovation

Pada tahun 2021, CIMB Niaga kembali menyelenggarakan program OPeRA Innovation selaras dengan pelaksanaan strategi digital, semangat transformasi, dan merayakan hari inovasi nasional. Program ini bertujuan untuk menumbuhkan budaya inovasi dan menstimulasi karyawan untuk memberikan ide-ide pengembangan bagi proses bisnis yang dilakukan.

Melalui program ini karyawan diberikan pembekalan dari *Subject Matter Expert* untuk dapat mengelola dan memperdalam ide inovasi mereka sekaligus

mempersiapkan mereka dalam mempresentasikan ide tersebut. Pada periode ini telah terkumpul sebanyak 278 proposal inovasi yang dikirimkan karyawan secara individu maupun kelompok, untuk kemudian akan diseleksi dan mempresentasikan ide mereka dihadapan manajemen sebagai sesi final dari OPeRA innovation ini. Beragam ide yang terkumpul bervariasi diantaranya pemanfaatan *gamification* dalam pengalaman bertransaksi melalui *mobile application*, skema *buy now pay later* yang terhubung dengan *e-commerce* ternama, *robotic process automation* dalam aktivitas *Corporate Action* di Custody Operations, dan ide lainnya.

## HUBUNGAN INDUSTRIAL

### KOMITMEN PENINGKATAN PRODUKTIVITAS

CIMB Niaga berkomitmen untuk membangun dan memelihara Hubungan Industrial yang sehat dan harmonis sebagai sebuah sistem hubungan kerja yang sehat dan konstruktif antara karyawan, Bank dan pemerintah (Tripartit). Hal ini dilakukan atas kesadaran bahwa kemajuan bisnis Bank tidak akan tercapai tanpa terciptanya hubungan kerja yang baik dan harmonis antara manajemen, karyawan, dan Serikat Pekerja.

Jalinan hubungan yang baik dan harmonis dari Hubungan Industrial tersebut memiliki tujuan akhir untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan karyawan dan Bank. CIMB Niaga menempatkan Serikat Pekerja sebagai mitra strategis Bank untuk menjalankan strategi dan kebijakan dalam mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Pada tahun 2021, manajemen dan karyawan yang diwakili oleh Serikat Pekerja telah sepakat untuk memperpanjang masa berlaku Perjanjian Kerja Bersama (PKB) periode 2019-2021 selama 1 tahun ke depan. Hal tersebut membuktikan bahwa proses komunikasi dan kerjasama yang dibangun antara manajemen dan Serikat Pekerja dapat menghasilkan hal yang positif bagi kemajuan Bank di masa yang akan datang.

### KEGIATAN DALAM HUBUNGAN INDUSTRIAL

CIMB Niaga mewadahi sebanyak 4 Serikat Pekerja (SP), meliputi Serikat Pekerja Bank CIMB Niaga Indonesia (SPBCNI), Serikat Pekerja Ikatan karyawan CIMB Niaga (IKCN), Serikat Kerja Karyawan Bank CIMB Niaga (SKKBCN), dan Serikat Pekerja Ikatan Komunitas Niaga (IKN). Keempat Serikat Pekerja tersebut memiliki anggota yang tersebar baik di kantor pusat maupun di kantor cabang CIMB Niaga di seluruh Indonesia.

Dalam upaya membangun dan menjaga komunikasi yang efektif dan berkesinambungan, secara berkala CIMB Niaga bersama Serikat Pekerja melakukan pertemuan baik formal maupun informal. Selama tahun



Tinjauan Pendukung Bisnis



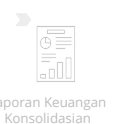
Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

2021, CIMB Niaga dan Serikat Pekerja telah melakukan pertemuan formal sebanyak 6 kali, yang diharapkan dapat menciptakan hubungan industrial yang harmonis sehingga menjadikan lingkungan kerja yang sehat dan konstruktif.

CIMB Niaga dan Serikat Pekerja juga telah bersama-sama berkomitmen untuk menciptakan keamanan dan kenyamanan dalam lingkungan kerja termasuk di dalamnya upaya untuk mengurangi dan memutus rantai penyebaran COVID-19.

### KOMUNIKASI INTERNAL DAN KEGIATAN INFORMAL

Sebagai peran penting dan strategis dalam mendukung keberhasilan program, aktivitas Bank, dan kebijakan manajemen, CIMB Niaga menjalankan komunikasi internal sepanjang tahun 2021 dengan fokus pada *sharing knowledge* serta informasi terkait dengan kondisi pandemi, mitigasi penyebaran virus COVID-19, status pembatasan sosial, serta berbagai inisiatif dilakukan oleh Bank dalam rangka menjaga keselamatan dan kesehatan para karyawan di masa pandemi.

Dalam menjalankan komunikasi internal, CIMB Niaga mengedepankan prinsip keterbukaan, transparansi, tanggung jawab, aktual, akurat, sederhana, dan mudah dipahami. Hal ini diharapkan informasi yang valid dapat menjangkau seluruh karyawan secara efektif dan efisien. Jenis media yang paling sering digunakan selama tahun 2021 meliputi HR Info dan Galeri News. Penggunaan media tersebut menyesuaikan dengan kondisi di mana banyak karyawan yang menjalankan metode bekerja dari rumah (*Working From Home*) sehingga penyampaian informasi melalui e-mail dan/atau *whatsapp* menjadi jalur yang efektif agar karyawan dapat membaca informasi yang diberikan.

#### HR Info

Merupakan media sosialisasi kepada seluruh karyawan yang disampaikan melalui *e-mail* atas informasi terkait dengan kepegawaian baik tentang produk/sistem SDM, peraturan, kampanye terkait aktivitas pembelajaran, Nilai-Nilai Utama Bank, dan Budaya Bank.

#### Galeri News

Merupakan media komunikasi melalui *e-mail* yang dikirimkan kepada seluruh karyawan yang berisi informasi dari kegiatan-kegiatan internal maupun eksternal Bank, kegiatan CSR Bank, penerimaan penghargaan dari pihak eksternal, berita/informasi kegiatan dari cabang-cabang yang dimiliki oleh Bank, informasi dari unit bisnis ataupun unit kerja pendukung seperti diantaranya program ataupun promo produk komersial Bank ataupun informasi terkait perkembangan Teknologi Informasi Bank, dan informasi sejenis lainnya.

### PENGHARGAAN BIDANG PENGELOLAAN SDM

Unit kerja SDM terus berupaya memberikan nilai tambah kepada karyawan salah satunya dengan cara perbaikan berkesinambungan dalam setiap aspek kebutuhan karyawan. Hal tersebut terkait erat dengan salah satu aspirasi SDM untuk menjadi yang terdepan dalam hal pengaplikasian praktik terbaik dalam setiap proses. Pada tahun 2021, unit SDM mendapatkan pengakuan dari pihak eksternal melalui **SWA HR Excellence Rating 2021**, dimana Bank berhasil memperoleh predikat **"Sangat Bagus (Very Good)"** pada aspek Pelatihan dan Pengembangan (*Learning & Development*); Digitalisasi HR dan Analisa Sumber Daya (*HR Digitalization & People Analytic*); dan Perekrutan Karyawan (*Talent Acquisition*). Bank juga berhasil meraih penghargaan pada **HR Excellence Award 2021 yang diselenggarakan Human Resources Online.net**, yaitu **Gold Award** pada kategori, penghargaan yang diberikan atas penerapan Hybrid Working Arrangement secara efektif, dan **Bronze Award** pada kategori *'Excellence in Employer Branding'*. Dalam aspek pengembangan individu untuk menjadi pemimpin perusahaan, CIMB Niaga juga diakui sebagai salah satu perusahaan terbaik di bidang Keuangan dan Institusi Finansial dalam mencetak pemimpin dari dalam, melalui ajang **SWAxNBO Indonesia's Best Company in Creating Leader From Within 2021**.

### RENCANA, STRATEGI, DAN KEBIJAKAN SDM 2022

Pandemi COVID-19 diperkirakan masih akan terus berlangsung pada masa mendatang. Untuk itu, CIMB Niaga menetapkan rencana, strategi, dan kebijakan pengelolaan SDM guna menghadapi tantangan dan perubahan yang kompleks di tahun 2022.

Berangkat dari kesadaran bahwa SDM merupakan salah satu faktor utama guna mendukung tercapainya strategi transformasi Bank. CIMB Niaga akan menjalankan fokus dan rencana strategis yang disusun berdasarkan pertimbangan disrupsi inovasi (*innovation disruption*), kompetitor-kompetitor baru di industri dan perkembangan ekspektasi nasabah, maupun dalam perkembangan makro ekonomi.

Pada tahun 2022, Direktorat SDM akan melanjutkan tema strategis untuk memaksimalkan nilai tambah SDM dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis Bank. Untuk itu, CIMB Niaga melalui Direktorat SDM merancang rencana strategis yang menitikberatkan pada pengenalan, internalisasi, sosialisasi, komunikasi juga implementasi Nilai dan Budaya Kerja Baru, serta pemantauan implementasi *Hybrid Working Arrangement*. CIMB Niaga juga memberikan dukungan kepada karyawan melalui perluasan *benefit* untuk memfasilitasi karyawan dalam menerapkan *Hybrid Working Arrangement* baik bagi



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

karyawan yang bekerja di kantor maupun yang dapat bekerja di rumah; digitalisasi sistem informasi SDM dan melanjutkan pengembangan proses otomatisasi melalui *Robotics Process Automation (RPA)* untuk mendukung efisiensi proses. CIMB Niaga juga akan melakukan kajian dalam implementasi *Machine Learning* sebagai dasar dalam perencanaan dan pengambilan keputusan, di antaranya analisa yang terkait dengan proses rekrutmen, manajemen talenta, pengembangan karyawan dan *lifestyle benefit*.

Kemudian, CIMB Niaga akan terus fokus dalam meningkatkan produktivitas karyawan, membangun talenta internal dan menarik talenta dari pasar (*talent magnet and talent builder*) melalui berbagai program strategis, antara lain membangun *Strategic Partnership* atau kerjasama dengan universitas sebagai *one stops solution* bagi Bank. Upaya ini dilakukan Bank dalam rangka menciptakan talenta terbaik sekaligus sebagai jembatan bagi universitas dalam mengembangkan siswa lulusan mereka agar lebih siap dalam masuk ke dunia kerja.

CIMB Niaga juga akan melanjutkan pengembangan modul pembelajaran melalui *Virtual Reality (VR)* dalam upaya memfasilitasi pengembangan talenta internal, serta memperluas cakupan lokasi pembelajaran VR baik berupa penempatan infrastruktur di lokasi kerja yang ditunjuk, maupun melalui *VR Corner*. Lebih lanjut, CIMB Niaga juga akan melakukan kajian penggunaan teknologi berbasis *Artificial Intelligence (AI)* dalam implementasi *Personalized Learning*, dalam implementasi pembelajaran di masa mendatang agar semakin membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif.

CIMB Niaga akan melanjutkan program sertifikasi profesional berkaitan dengan peningkatan kapabilitas Digital dan Data. CIMB Niaga juga akan menyelenggarakan pendidikan lanjutan dan pelatihan ulang (*upskilling* dan *reskilling*) bagi karyawan di bidang Operasional dan Teknologi Informasi. Selain itu, CIMB Niaga juga terus melakukan kajian dan pengembangan untuk program pelatihan terintegrasi bagi *leaders* dan *individual contributor* dalam bidang digital dan data.

## TESTIMONI



### Wilson Octavianus Parsito

The Complete Banker (TCB) Batch 20  
Non Retail Analytics Specialist  
Decision Management & Advance Analytics/  
Strategy, Finance, and SPAPM

Saat lulus kuliah, saya bertekad untuk memulai karir di bidang perbankan. CIMB Niaga, sebagai salah satu bank swasta terbesar, memiliki program TCB yang sangat memfasilitasi saya sebagai *fresh graduate* untuk memulai karir dan mempersiapkan saya menjadi *future leaders* di industri perbankan.

Selama menjalani program TCB, saya berkesempatan untuk belajar banyak hal baru dan juga mengasah *skillset* yang saya miliki ke level berikutnya. Saya menemukan *passion* saya ketika menjalani berbagai rotasi yang difasilitasi oleh program TCB yakni *Data Science and Analytics*, yang menjadi profesi saya saat ini.

Saya berharap CIMB Niaga dapat terus membawa semangat perubahan di tengah maraknya *disruption* baik secara model bisnis maupun digitalisasi. Selain itu, saya juga berharap program TCB akan terus ada dan terus melakukan improvement untuk mencetak *future leaders* yang mumpuni di era digital saat ini.

## OPERASIONAL DAN TEKNOLOGI INFORMASI



CIMB Niaga terus menjalankan inisiatif penerapan Teknologi Informasi (TI) terbaik dalam rangka memberikan kecepatan, ketepatan, kenyamanan, dan keamanan bagi seluruh nasabah dalam bertransaksi perbankan.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

Sejalan dengan tantangan yang ada serta dalam rangka mengantisipasi pandemi COVID-19 yang belum berakhir, CIMB Niaga terus melakukan perbaikan yang dibutuhkan serta menyempurnakan proses Operasional bisnis, dan pengembangan Teknologi Informasi terkini yang sejalan dengan kebutuhan dan perkembangan industri perbankan.

## VISI DAN MISI DIREKTORAT OPERASIONAL DAN TEKNOLOGI INFORMASI

### VISI

Membangun dan mentransformasi Direktorat Operasional dan Teknologi Informasi (TI) untuk menjadi pendukung bisnis, serta memanfaatkan prinsip-prinsip kualitas dalam memberikan pelayanan dengan biaya yang efektif, efisien, dapat diandalkan, tepat waktu, dan aman.

### MISI

1. Menjalankan inisiatif bisnis, transformasi & digital dengan baik
2. Mendirikan proses operasional yang unggul
3. Proses pengendalian risiko & kontrol yang kokoh
4. Meningkatkan resiliensi & keamanan teknologi informasi
5. Memajukan budaya kinerja tinggi
6. Meningkatkan ketrampilan dan melatih kembali karyawan
7. Manajemen biaya secara berkesinambungan.

### OPERASIONAL

CIMB Niaga melalui Sub Direktorat Operasional terus berupaya untuk melaksanakan manajemen kerja yang lebih efisien dan efektif, dengan tetap memberikan produk dan layanan perbankan serta *Customer Experience* terbaik. CIMB Niaga dalam bidang Operasional senantiasa menjalankan prinsip kehati-hatian dengan kontrol yang kuat serta terus melakukan berbagai perbaikan yang dibutuhkan pada proses Operasional.

### STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Sepanjang tahun 2021, CIMB Niaga menjalankan kebijakan untuk meningkatkan mutu proses Operasional dengan melakukan perbaikan-perbaikan pada proses Operasional yang menimbulkan kompleksitas, memakan waktu yang panjang, serta banyak meliputi proses manual. Hal ini dilakukan dengan menerapkan inisiatif strategis Operasional bisnis Bank di tahun 2021 meliputi:

1. *Robotic Process Automation (RPA)* ditujukan pada berbagai proses Operasional yang bersifat repetitif dan masif yang dilakukan secara manual.
2. *Digital Work Flow*, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses kerja Operasional Bank serta mengurangi *Processing Turn Around Time (TAT)*.
3. Kode *Quick Response (QR)* diterapkan pada proses penyimpanan dokumen kredit yang membantu memudahkan pengambilan dokumen maupun dalam proses inventarisasi dokumen - dokumen tersebut.
4. Proses Alih Daya Personalisasi Kartu dimaksudkan untuk memberikan *Business Continuity* yang lebih memadai.
5. Melakukan pemantauan atas berbagai proses yang memungkinkan dilakukan sentralisasi kegiatan Operasional atas proses-proses tersebut, dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas karyawan, kecepatan layanan serta standarisasi atas layanan - layanan yang di berikan kepada nasabah.

Selain kebijakan dan inisiatif strategis tersebut diatas, CIMB Niaga juga menerapkan strategi Operasional pada tahun 2021 dalam mendukung kinerja bisnis Bank dan pengendalian biaya Operasional dengan melakukan:

1. Program *Smart Spending* yang sudah diimplementasikan sejak tahun-tahun sebelumnya hingga saat ini. Unit kerja Operasional selalu meningkatkan budaya pengendalian biaya dengan terus mencari peluang guna meningkatkan efisiensi biaya yang ada pada seluruh unit kerja Operasional. Hal ini termasuk juga melakukan kaji ulang terhadap hubungan kerja dengan pihak ketiga atau rekanan, misalnya melakukan negosiasi ulang agar harga dan jasa yang ditawarkan tetap kompetitif dan memberikan dampak pengurangan biaya operasional, namun tidak mengorbankan kualitas layanan yang diberikan pada nasabah.
2. Sentralisasi proses Operasional, *Organizational Structure Realignment*, alih daya, serta perubahan pada proses-proses untuk mengurangi birokrasi yang berlebihan. Hal ini ditujukan untuk menghasilkan peningkatan efisiensi, produktivitas serta kecepatan dalam pelayanan kepada Nasabah.

### PROGRAM KERJA OPERASIONAL

Selaras dengan upaya Bank dalam mengimplementasikan strategi dan kebijakan pada tahun 2021, Operasional CIMB Niaga mampu menjalankan program kerja dan pencapaian di bidang Operasional meliputi:



## TESTIMONI

**Hendra Lesmana**

Chief Executive Officer  
NTT Ltd Indonesia

NTT Ltd. merupakan perusahaan layanan teknologi global terdepan. NTT Ltd. di Indonesia sudah bekerja sama dengan CIMB Niaga sejak 2012. Kami melakukan implementasi terhadap solusi perangkat IT dengan memberikan fasilitas IT infrastruktur yang *end to end* untuk mendukung kinerja CIMB Niaga dalam melakukan transformasi digital.

Harapan kami agar CIMB Niaga sukses dalam mengadaptasi transformasi digital sehingga dapat menyediakan transaksi perbankan yang aman dan mudah untuk diakses oleh nasabahnya dan tetap melakukan bisnis yang berkelanjutan dengan NTT.

1. Secara berkesinambungan terus meluncurkan inovasi melalui otomasi, digitalisasi, serta perbaikan pada proses secara berkesinambungan dengan tetap mengedepankan kontrol dan Manajemen Risiko Operasional.
2. Kegiatan-kegiatan tersebut juga diimbangi dengan proses kerja secara efisien guna terus mengurangi biaya Operasional Bank.
3. Seluruh unit kerja Operasional dan jajarannya juga secara proaktif menjaga sinergi dengan unit bisnis dan unit kerja lainnya dalam upaya pencapaian Rencana Bisnis Bank (RBB).
4. Meningkatkan Kualitas Risk & Control yang lebih baik dalam unit Operasional dengan menerapkan :
  - a. *Customer Experience (CX)* : menciptakan kepuasan atas layanan yang diberikan kepada pelanggan dengan layanan yang cepat, tepat serta memberikan kemudahan; namun tetap dengan mengedepankan pemenuhan kontrol dan Manajemen Risiko yang mumpuni dengan

mengedepankan ketersediaan mitigasi risiko dan kontrol pada setiap kegiatan atau layanan Operasional kepada para Nasabah.

- b. *Know Your Employee (KYC)* : setiap atasan harus mengenal dengan baik seluruh karyawan yang berada di bawah supervisinya dan berperan aktif dalam menjaga kode etik yang baik dari setiap karyawan melalui *coaching* serta penyegaran mengenai proses kerja dalam unit kerja masing-masing.
- c. *Business Learning Session (BLS)* : secara rutin dan teratur terus dijalankan, demikian juga dengan forum berbagi pengalaman, diskusi aktif dan *knowledge sharing* antar karyawan.
- d. *Learning on Go (LOG)* : merupakan aplikasi pelatihan berbasis *online* juga tersedia untuk diakses oleh setiap karyawan secara mudah.
- e. Meningkatkan pengelolaan risiko dan kontrol melalui otomasi atas proses-proses Operasional yang memiliki potensi *human error*, diantaranya dengan menerapkan *Robotic Process Automation (RPA)*, *Document Imaging*, serta menggunakan sistem teknologi untuk melakukan analisa dalam memudahkan proses Operasional, misalnya proses rekonsiliasi, monitoring kas serta layanan pada ATM.
- f. Meningkatkan proses kontrol Operasional dengan melaksanakan perbaikan-perbaikan pada proses *Risk and Control Self Assessment (RCSA)* dan memonitor *corrective actions* atas temuan-temuan Audit ataupun temuan pada hasil test RCSA maupun atas insiden Operasional yang terjadi. Hal ini guna memastikan tidak terjadi kesalahan berulang.

**PENGHARGAAN**

Pada tahun 2021, CIMB Niaga mampu memperoleh pengakuan dengan kembali meraih penghargaan *Straight Through Processing (STP) Award* dari partner bank sebagai berikut:

1. *Standard Chartered Bank – STP Awards USD Clearing Payment* pada tanggal 4 Februari 2021.
2. *BNY Mellon – Recognition for outstanding payment formatting and straight-through rate* pada tanggal 3 Maret 2021.
3. *Citibank NA – Commercial Payments STP Rate 99%+ dan Treasury Payments STP Rate 99%+* pada tanggal 13 September 2021.

**RENCANA, STRATEGI DAN KEBIJAKAN 2022**

Pada masa mendatang, CIMB Niaga telah menetapkan rencana, strategi dan kebijakan dalam rangka menjawab tantangan bisnis terutama dalam bidang operasional, diantaranya tetap fokus meningkatkan mutu proses operasional dengan melakukan perbaikan-perbaikan



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko



yang menimbulkan kompleksitas, memakan waktu yang panjang, serta banyak meliputi proses manual. Rencana, strategi dan kebijakan lainnya yang akan dilakukan pada tahun 2022 meliputi:

#### 1. Peningkatan Mutu Proses Operasional.

Unit kerja Operasional akan melakukan perbaikan-perbaikan pada proses operasional yang menimbulkan kompleksitas, memakan waktu yang panjang, serta banyak meliputi proses manual. Lebih banyak otomasi proses kerja serta mengimplementasi inisiatif *Robotic* dan Penerapan *Work Flow* pada alur kerja Operasional.

Sentralisasi juga akan dilakukan terhadap proses-proses operasional yang memiliki kesamaan, agar dapat memiliki standar dan juga dapat meningkatkan produktivitas karyawan.

#### 2. Melanjutkan Pengendalian biaya pada unit kerja Operasional.

Sebagai bagian dari budaya *Smart Spending*, unit kerja Operasional secara proaktif akan melakukan negosiasi ulang agar harga dan jasa yang ditawarkan tetap kompetitif dan memberikan dampak pengurangan biaya operasional, namun tidak mengorbankan kualitas layanan yang akan diberikan pada nasabah.

Berbagai inisiatif guna menurunkan biaya operasional Bank seperti sentralisasi proses operasional, *Organizational Structure Realignment*, alih daya, implementasi *talent pooling*, serta perubahan pada proses-proses untuk mengurangi birokrasi yang berlebihan.

#### 3. Manajemen Risiko Operasional dan Kontrol.

Melanjutkan konsep *know your employee*, dimana setiap atasan harus mengenal dengan baik seluruh karyawannya yang berada dibawah supervisinya, dan berperan aktif dalam menjaga kode etik yang baik dari setiap karyawan melalui *coaching* serta penyegaran mengenai proses kerja dalam unit kerja masing-masing secara teratur. Disamping hal-hal tersebut, pelatihan - pelatihan melalui *Business Learning Session (BLS)* secara rutin akan terus di jalankan, demikian pula forum berbagi pengalaman, diskusi aktif, dan *knowledge sharing* antar karyawan senantiasa di jalankan secara teratur. Aplikasi *LoG (Learning on the Go)*, yang merupakan aplikasi pelatihan berbasis *online* juga tersedia untuk diakses oleh setiap karyawan secara mudah.

## TEKNOLOGI INFORMASI

CIMB Niaga terus menjalankan inisiatif penerapan Teknologi Informasi (TI) terbaik dalam rangka memberikan kecepatan, ketepatan, kenyamanan, dan keamanan bagi seluruh nasabah dalam bertransaksi

perbankan. CIMB Niaga tetap fokus pada pengembangan TI yang terarah dan efektif yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah serta mampu memberikan nilai lebih terhadap percepatan pertumbuhan bisnis Bank sebagai yang terdepan dalam *digital banking*.

Dengan pengembangan TI yang tepat, CIMB Niaga akan mampu menjalankan pengelolaan Bank secara strategis, menyediakan dan mengembangkan proses bisnis yang efisien dan efektif dengan memperhatikan keselarasan dengan tujuan Bank, serta memastikan pelaksanaan proses manajemen risiko TI yang kuat dan komprehensif.

## STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Selama tahun 2021, CIMB Niaga dihadapkan pada berbagai tantangan eksternal, mulai dari pandemi COVID-19 yang belum berakhir, keberadaan perusahaan *Financial Technology Lending (Fintech Lending)* dan perusahaan *Fintech penyedia jasa pembayaran (Fintech Payments)* yang tumbuh pesat, hingga kompetensi antar bank yang semakin ketat. Dalam merespon tantangan yang ada serta dalam rangka pemenuhan kebutuhan bisnis Bank, CIMB Niaga menerapkan strategi dan kebijakan pengembangan TI sepanjang tahun 2021 sebagai berikut:

1. Fokus pada pengembangan proyek-proyek terkait TI khususnya dalam bidang kontrol risiko dan peraturan, pertumbuhan pendapatan, penyegaran teknologi dan operasional perbankan.
2. Melakukan pengembangan dan pemanfaatan secara luas layanan *digital banking* dengan penekanan *Application Program Interface (API)* dan implementasi ekosistem *Cloud* untuk menciptakan interaksi yang lebih cepat dengan mitra bisnis melalui kanal-kanal digital.
3. Melanjutkan implementasi otomasi menggunakan robotik dalam unit kerja Teknologi Informasi dan Bisnis Unit untuk mendukung kebutuhan perkembangan bisnis terkini dan pengembangan sistem piranti lunak yang akan membantu digitalisasi alur proses kerja unit bisnis sehingga menjadi lebih sistematis dan termonitor dengan baik.
4. Terus proaktif melakukan pengamanan pada seluruh sistem serta infrastruktur TI guna menghindari resiko *Cyber Security*.
5. Melanjutkan program-program pelatihan pengembangan kualitas sumber daya manusia, dengan kewajiban untuk mengikuti seluruh modul pelatihan dasar *Fundamental IT Program (FIT)* yang terdiri dari *Induction (Anti Money Laundering, Code of Conduct, AntiFraud, IT Security Awareness dan Operational Risk)*, *IT PDLC (Project Development Life Cycle)*, *Basic IT (System Security, Networking, Database, Data Center Operations, Architecture)*, dan *Problem Solving & Service Excellence*.



## PROGRAM KERJA TEKNOLOGI INFORMASI

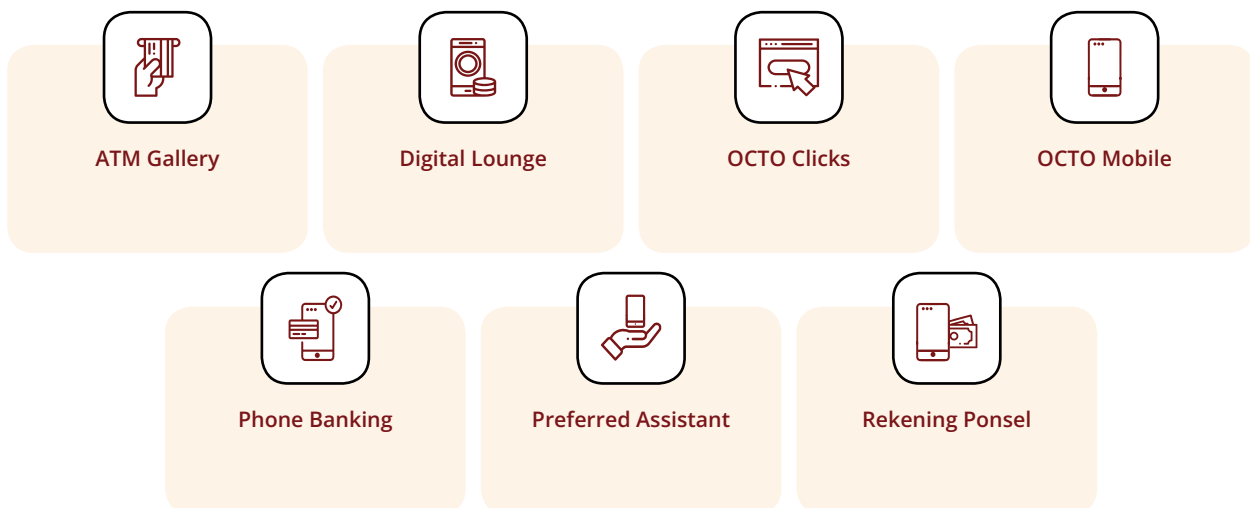
Sepanjang tahun 2021, CIMB Niaga melalui Sub Direktorat TI menjalankan program kerja dalam bidang TI meliputi:

1. Melanjutkan transformasi budaya kerja *Agile*, untuk mempercepat siklus pengembangan sistem dan produk.
2. Melanjutkan pengembangan sistem piranti lunak untuk proses-proses yang bisa diotomasikan yang akan membantu alur kerja setiap unit operasional menjadi lebih sistematis dan termonitor dengan baik.
3. Tetap memenuhi pengembangan aplikasi TI sesuai dengan arahan dari regulator maupun dalam pemenuhan unsur mitigasi risiko.
4. Memperkuat kemampuan dan kapasitas *IT Security* untuk lebih pro-aktif dalam meningkatkan keamanan TI untuk mengantisipasi ancaman virus, *malware* dan memitigasi risiko-risiko digital.

## DIGITAL BANKING

Pada masa pandemi ini, CIMB Niaga mencatatkan mayoritas transaksi nasabah saat ini dilakukan melalui berbagai kanal atau aplikasi digital. Untuk itu, CIMB Niaga akan terus memusatkan layanan yang optimal pada *branchless banking*, *customer experience*, dan proses penjualan pada kanal-kanal digital (*digital sales enablement*), serta peningkatan kemampuan sistem *mobile banking*.

Bank juga memberikan layanan *digital banking* dalam hal layanan transaksi finansial, non-finansial, dan pembukaan rekening yang berbasis aplikasi *mobile*. Produk *digital banking* menjadi salah satu cara bagi Bank untuk meningkatkan fasilitas dan layanannya. Saat ini, CIMB Niaga telah memiliki tujuh produk *digital banking* yang dapat membantu serta memudahkan Anda dalam memenuhi dan mendapatkan informasi seputar perbankan.



## PENGEMBANGAN DUKUNGAN PRODUK

Pada tahun 2021, CIMB Niaga menjalankan beberapa inisiatif penerapan TI dalam pengembangan produk Bank. Hal ini ditujukan untuk meningkatkan daya saing Bank serta tetap memenuhi kebutuhan nasabah akan layanan perbankan terbaik. Inisiatif tersebut sebagai berikut:

1. Pembaharuan aplikasi *mobile banking* OCTO Mobile yang masuk dalam tahap pengembangan secara internal agar sesuai dengan teknologi yang lebih baru dan sesuai dengan perkembangan model bisnis.
2. Penambahan fitur-fitur baru dalam aplikasi *internet banking* OCTO Clicks untuk nasabah retail dan BizChannel@ CIMB untuk nasabah korporasi.
3. Pengembangan aplikasi OCTO Friends untuk mereferensikan produk-produk perbankan CIMB Niaga seperti KPR, pinjaman tunai dan kartu kredit.
4. Pengembangan *Branch Delivery System* (BDS) yang mendukung operasional perbankan di cabang-cabang dalam mendukung pemberian layanan yang maksimal untuk kepuasan nasabah.





## TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

TI memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung rencana dan implementasi strategi Bank serta mendukung pertumbuhan bisnis secara keseluruhan. Untuk itu, penerapan Tata kelola TI (*IT Governance*) yang baik dan efektif mutlak diperlukan guna memastikan seluruh aktivitas TI dapat berperan maksimal dalam mendukung pencapaian tujuan bisnis Bank.

Penerapan Tata Kelola TI CIMB Niaga mengarah pada pemenuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku, pada saat yang sama tetap mempertimbangkan kebutuhan dalam mencapai rencana bisnis Bank. CIMB Niaga secara berkala melakukan evaluasi dan peningkatan Tata Kelola TI dari sisi *Policy and Procedure* dengan mengadopsi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia, Peraturan Pemerintah serta *Best Practice* baik di tingkat nasional maupun internasional. CIMB Niaga juga menjalankan Tata Kelola TI yang dapat mengakomodir perkembangan teknologi serta memitigasi adanya risiko dan ancaman baru.

CIMB Niaga melalui Sub Direktorat TI sebagai *business enabler* memastikan fungsi TI berada di arah yang benar dan mematuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku dengan menerapkan kerangka Tata Kelola TI sebagai berikut:





Melalui kerangka Tata Kelola tersebut, CIMB Niaga operasional TI mampu menjangkau ke seluruh elemen bisnis Bank dalam menyediakan sistem operasional yang efektif, efisien, dan aman. Dengan demikian, CIMB Niaga telah menerapkan Tata Kelola TI di seluruh proses kerja Bank.

Lebih lanjut, CIMB Niaga menerapkan Tata Kelola proyek (*project governance*) terhadap pengembangan produk baru ataupun modifikasi produk yang telah ada, seluruh proyek diwajibkan untuk mengikuti tahapan-tahapan siklus pengelolaan proyek. CIMB Niaga juga melanjutkan pengawasan secara mandiri di lini-lini Sub Direktorat TI melalui ShARP (*Self Assessment Review Program*) yang telah menjadi budaya kerja sehingga kontrol dan pemahaman terhadap risiko secara mandiri dapat terus berlangsung.

Penerapan Tata Kelola TI lainnya di Sub Direktorat TI yakni penyelenggaraan pertemuan IT Steering Committee (ITSC) sebagai bagian dari Komite Eksekutif. ITSC CIMB Niaga memiliki fungsi untuk memastikan seluruh risiko utama teridentifikasi, terkelola dan dilaporkan serta mendapatkan arahan Direksi. Direksi dapat memastikan seluruh kegiatan secara proaktif telah dilakukan khususnya dalam menghadapi intimidasi serangan digital/*cyberattacks*. Jika terdapat intimidasi serangan digital, Direksi mendapatkan informasi terbaru sesegera mungkin dari IT Security Office dan Security Incident Response Team dan dapat merespon dengan tindakan yang tepat.

### SUMBER DAYA MANUSIA BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI

Dalam industri perbankan, ketersediaan SDM terampil, kompeten, dan berkualitas sangat dibutuhkan dan signifikan dalam menunjang operasional Bank, terutama dalam bidang TI. Dengan kompetisi yang semakin ketat serta penerapan peraturan yang semakin meningkat, menjadi tantangan bagi industri perbankan. Menyadari hal ini, CIMB Niaga terus meningkatkan kompetensi SDM di bidang TI agar mampu memberikan ide-ide inovasi yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan digital di industri perbankan.

CIMB Niaga juga menyelenggarakan pelatihan *IT Development Program* (ITDP) untuk merekrut talenta muda lulusan baru dari universitas serta meningkatkan kemampuan masing-masing SDM dengan pelatihan terkait *cloud technology* dan arsitektur *microservices*. Selain itu, Bank juga menjalankan program-program pelatihan dan pendidikan yang menitikberatkan pada peningkatan kemampuan (*upskilling*) dan perubahan kemampuan (*reskilling*) SDM khususnya terkait dengan TI.

### RENCANA, STRATEGI DAN KEBIJAKAN 2022

Pada tahun 2022, CIMB Niaga tetap berfokus pada rencana, strategi, dan kebijakan untuk terus mempromosikan lingkungan sistem keuangan perbankan yang stabil dalam rangka mencapai keuntungan finansial yang berkelanjutan dan pertumbuhan bisnis yang sehat. Fokus ini didukung dengan penerapan tiga kunci



Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan



Analisis dan Pembahasan Manajemen



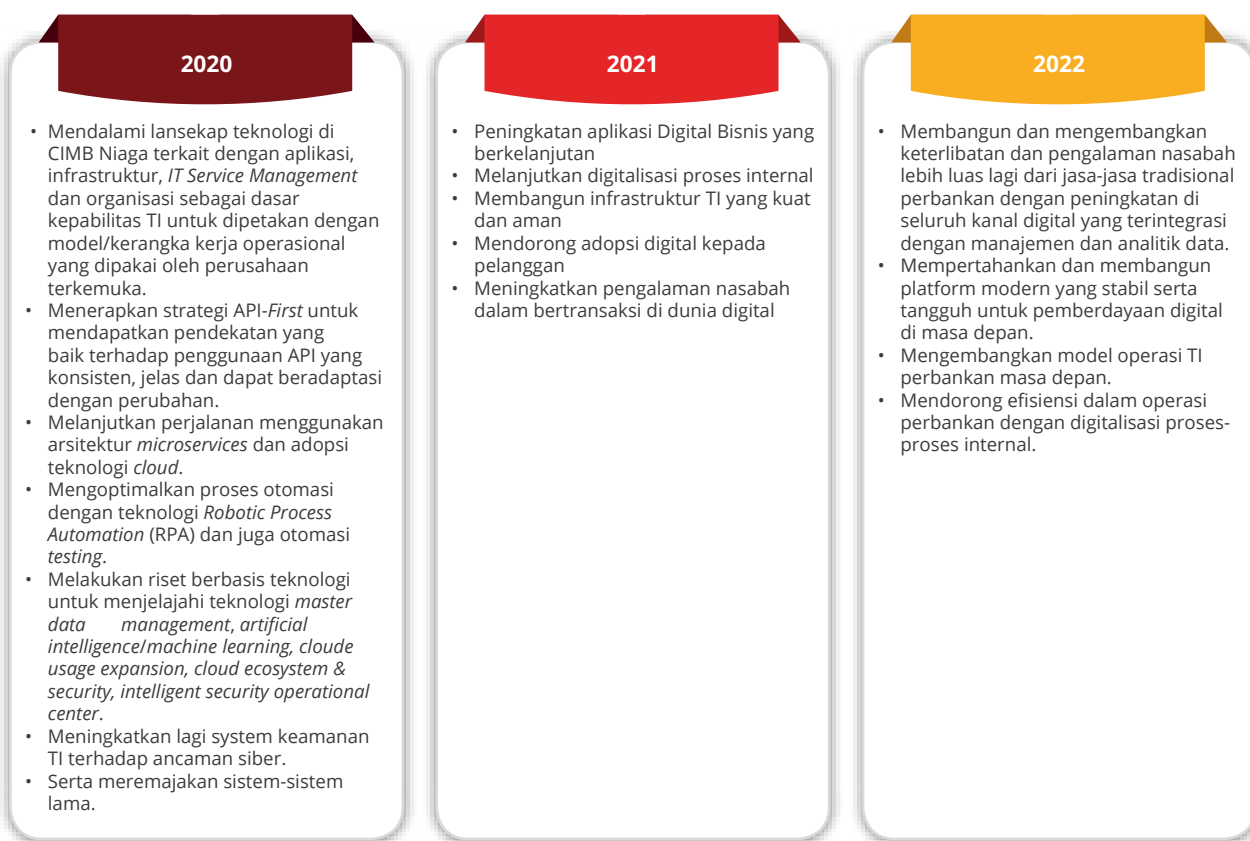
Manajemen Risiko

utama dalam bidang TI meliputi Modernisasi, Otomatisasi, dan Inovasi, yang didukung dengan keterlibatan pemangku kepentingan, *big data* dan analisis lanjutan, kapabilitas organisasi, sumber daya manusia, serta keunggulan penelitian.

Menghadapi tantangan pada masa yang akan datang khususnya di bidang TI, CIMB Niaga mempersiapkan empat langkah strategis untuk bertransformasi menjadi bank yang mumpuni di dunia digital. Pertama, CIMB Niaga akan membangun dan mengembangkan keterlibatan dan pengalaman nasabah lebih luas lagi dari jasa-jasa tradisional perbankan dengan peningkatan di seluruh kanal digital yang terintegrasi dengan manajemen dan analitik data.

Kedua, CIMB Niaga akan mempertahankan dan membangun *platform* modern yang stabil serta tangguh untuk pemberdayaan digital di masa depan. Ketiga, CIMB Niaga akan mengembangkan model operasi TI perbankan masa depan, dan keempat CIMB Niaga mendorong efisiensi dalam operasi perbankan dengan digitalisasi proses-proses internal.

Keempat langkah strategis tersebut menjadi wujud atas komitmen Bank untuk terus menjadi yang terdepan dalam pengembangan TI perbankan, terutama dalam *digital banking*.



# Cara Kerja Baru Lebih Menarik Bikin Kerja Lebih Asik #HappyWorking

CIMB Niaga percaya bahwa menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif adalah kunci terciptanya produktivitas. Oleh karena itu CIMB Niaga mengadaptasikan Hywork (**hybrid working dan happy working**) untuk terciptanya pelayanan yang prima.





# Laporan Tata Kelola Perusahaan



Implementasi <i>Good Corporate Governance</i> (GCG)	446	Perkara Penting	586
Dasar Pedoman, dan Tujuan Penerapan GCG	447	Sanksi Administratif dari Otoritas Terkait	589
Tahapan Penerapan GCG	447	Kebijakan Antikorupsi	590
Keterkaitan Penerapan Tata Kelola Perusahaan dengan Kinerja Bank	448	Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait	591
Penyempurnaan Kualitas GCG 2021	448	Akses Informasi dan Data Perusahaan	592
Jejak Langkah Penerapan GCG CIMB Niaga	450	Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa	596
Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Bank	451	Kode Etik & Perilaku Kepegawaian	599
Penilaian Penerapan GCG	453	Budaya Perusahaan	602
Rapat Umum Pemegang Saham	456	Kebijakan Pengungkapan Informasi Mengenai Kepemilikan Saham	603
Dewan Komisaris	471	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris	
Komisaris Independen	481	Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik	604
Direksi	483	Perlindungan Hak Kreditur	604
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi	492	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Perusahaan	605
Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi	497	Pembelian Kembali ( <i>Buyback</i> ) Saham dan Obligasi CIMB Niaga	606
Kebijakan Remunerasi	500	Kebijakan Dividen	606
Rapat Dewan Komisaris dan Direksi	508	Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang	606
Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali	517	Kebijakan <i>Conflict Management</i> (Termasuk <i>Insider Trading</i> )	606
Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali	518	Kebijakan Perlindungan Nasabah Pelanggaran ( <i>Fraud</i> ) Internal	607
Komite Tingkat Dewan Komisaris	519	Sistem Pelaporan Pelanggaran ( <i>Whistleblowing System</i> )	612
Komite Audit	519	Penerapan ASEAN <i>Corporate Governance Scorecards</i>	616
Komite Pemantau Risiko	526	Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	624
Komite Nominasi dan Remunerasi	532	Laporan Penerapan Tata Kelola Terintegrasi	628
Komite Tata Kelola Terintegrasi	538	Laporan Tata Kelola Unit Usaha Syariah	637
Komite Tingkat Direksi	544	Transparansi Praktik <i>Bad Governance</i>	645
Sekretaris Perusahaan	551	Pernyataan Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Tata Kelola yang Baik	645
Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)	554		
Satuan Kerja Kepatuhan	565		
Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)	571		
Akuntan Publik	577		
Manajemen Risiko	579		
Sistem Pengendalian Intern	582		

## IMPLEMENTASI **GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)**



Dengan implementasi prinsip GCG, CIMB Niaga yakin mampu meraih tujuan jangka pendek maupun jangka panjang, mencapai pertumbuhan dan imbal hasil yang maksimal sehingga menciptakan bisnis yang bertumbuh dan berkembang, dan pada akhirnya meyakinkan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan bahwa CIMB Niaga telah dikelola dengan baik dan tepat serta mampu melindungi kepentingan para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

CIMB Niaga memiliki komitmen yang kuat untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan pemegang saham, masyarakat secara luas, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. CIMB Niaga juga bertekad untuk menjadi "Perusahaan ASEAN yang terkemuka" dan mencapai tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan. Untuk itu, CIMB Niaga akan terus melakukan penyempurnaan dan penerapan GCG yang mengacu pada pedoman dan standar GCG yang berlaku secara nasional dan internasional.

## DASAR, PEDOMAN, DAN TUJUAN PENERAPAN GCG

Dasar dan pedoman implementasi Tata Kelola CIMB Niaga merujuk pada berbagai ketentuan dan peraturan perundang-undangan, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia terkait Pasar Modal, Perseroan Terbatas, dan Perbankan;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran OJK (SEOJK) khususnya mengenai Tata Kelola, Laporan Tahunan, Manajemen Risiko dan berbagai POJK dan SEOJK yang terkait dengan penerapan tata kelola;
3. *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang disampaikan melalui siaran pers OJK pada tanggal 4 Februari 2014;
4. ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) yang dikeluarkan oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF);
5. Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
6. Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); serta
7. Kebijakan Tata Kelola Bank.

Secara konsisten, CIMB Niaga melaksanakan seluruh prinsip Tata Kelola yang meliputi *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness* (TARIF). Kemudian, dalam penerapannya, proses dan mekanisme Tata Kelola di CIMB Niaga mengacu kepada 4 (empat) aspek Tata Kelola, yaitu *governance commitment, governance structure, governance process*, dan *governance outcome*. Dengan implementasi prinsip GCG dan keempat aspek Tata Kelola tersebut, CIMB Niaga yakin mampu meraih tujuan jangka pendek maupun jangka panjang, mencapai pertumbuhan dan imbal hasil yang maksimal sehingga menciptakan bisnis yang bertumbuh dan berkembang. Selain itu, melalui aspek-aspek tersebut, CIMB Niaga mampu menciptakan pengendalian proses bisnis dan budaya kerja yang lebih baik, pengelolaan sumber daya secara amanah, meningkatkan pertanggungjawaban kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta mengarahkan hubungan yang baik antara pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pemangku kepentingan Bank.

## TAHAPAN PENERAPAN GCG

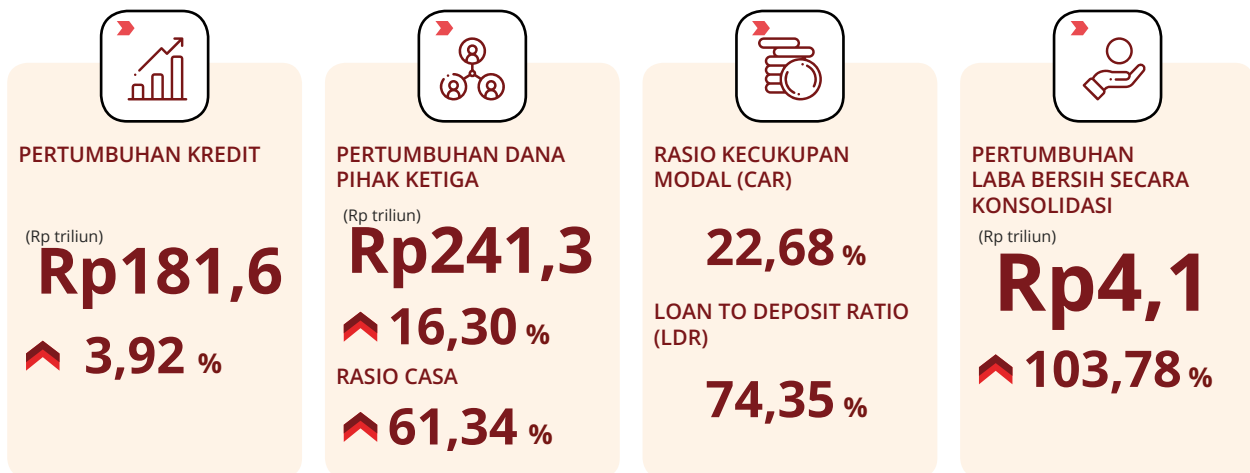
Langkah penerapan GCG di lingkungan CIMB Niaga diawali sejak secara resmi mencatatkan sahamnya di Bursa saham pada tahun 1955 dan mengubah statusnya menjadi perusahaan publik/terbuka. Sebagai perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), penerapan GCG merupakan salah satu indikator penting bagi Pemegang Saham untuk menilai kinerja Bank dan meyakini bahwa CIMB Niaga telah dikelola dengan baik dan tepat serta diyakini mampu untuk melindungi kepentingan para Pemegang Saham. Secara berkala, CIMB Niaga melaksanakan penilaian terhadap penerapan GCG setiap tahun baik bekerja sama dengan lembaga independen maupun melalui metode *self-assessment*. Hasil dari penilaian tersebut menghasilkan saran dan rekomendasi yang dipenuhi dalam upaya melakukan evaluasi dan memaksimalkan praktik terbaik GCG dan dipublikasikan melalui situs web Bank.



## KETERKAITAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN DENGAN KINERJA BANK

### PENCAPAIAN KINERJA 2021

Hasil penerapan GCG CIMB Niaga terlihat pada pencapaian kinerja keuangan Bank yang tetap terjaga di masa pandemi COVID-19 pada tahun 2021, sebagai berikut:



### PENGHARGAAN BIDANG TATA KELOLA

Atas kesungguhan Bank dalam menerapkan dan menyempurnakan GCG, pada tahun 2021 CIMB Niaga meraih berbagai penghargaan di bidang Tata Kelola diantaranya, CIMB Niaga kembali meraih penghargaan pada kategori **"Best Corporate Governance Overall"** dalam implementasi GCG pada ajang **The 12<sup>th</sup> IICD Corporate Governance Conference and Award 2021**.

Kemudian, **selama tiga tahun berturut-turut** CIMB Niaga juga berhasil meraih penghargaan **"TOP GRC Awards"** kategori tertinggi yaitu **#5 Stars**, menjadikan CIMB Niaga juga mendapatkan penghargaan khusus yaitu **"Golden Star Trophy"**. Dengan capaian penghargaan ini, CIMB Niaga dinilai sebagai perusahaan yang sangat **"excellent (luar biasa)"** dalam hal sistem, infrastruktur dan implementasi GCG, manajemen risiko, dan manajemen kepatuhan di lingkungan Bank.

## PENYEMPURNAAN KUALITAS GCG 2021

Sepanjang tahun 2021, CIMB Niaga melaksanakan berbagai program dan kegiatan dalam rangka menyempurnakan kualitas penerapan GCG serta merespon dampak pandemi COVID-19 sebagai berikut:

1. Sejalan dengan dinamika masa *New Normal* dan untuk memastikan tercapainya transformasi, Bank mengimplementasikan:
  - a. **"Hybrid Working Arrangement"** atau **"HyWork"** sebagai gaya kerja baru bagi karyawan agar dapat bekerja secara *hybrid* dengan tetap mempertimbangkan risiko operasional maupun teknologi yang dapat terjadi. Hal

ini diimplementasikan berdasarkan jenis pekerjaannya dan mempertimbangkan keterkaitan dengan operasional perbankan, kebutuhan untuk akses dokumen, dan akses terhadap sistem internal.

- b. Proses pembelajaran secara digital melalui **Virtual Reality (VR)**, dimana karyawan mendapatkan pengalaman belajar baru yang lebih menyenangkan, dan berinteraksi langsung dengan kondisi *riil* melalui modul-modul yang dikembangkan berdasarkan skenario sesuai dengan kondisi sebenarnya.



Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan



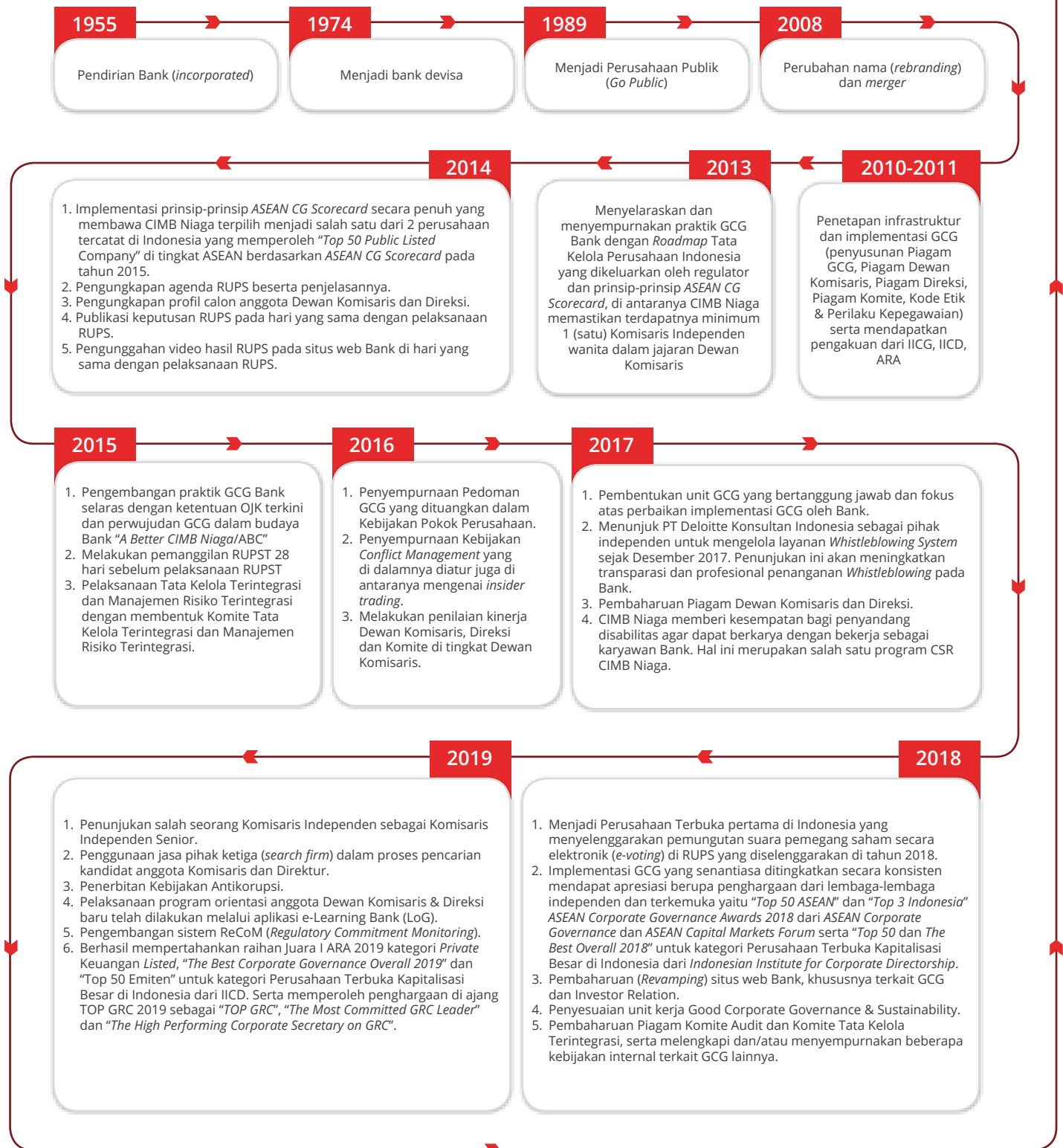
Analisis dan Pembahasan Manajemen



Manajemen Risiko

2. Peningkatan dalam penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) secara elektronik (e-RUPS) menggunakan aplikasi **eASY.KSEI (penggunaan fitur e-Voting eASY.KSEI dan live streaming webinar tayangan RUPS)**.
3. Pelaksanaan **Pekan Anti Suap dan Korupsi tahun 2021** di bulan November – Desember dalam rangka memperingati Hari Antikorupsi Sedunia merupakan serangkaian inisiatif untuk meningkatkan *awareness* karyawan atas komitmen *Anti-Fraud*, Suap dan Korupsi di Bank. Acara ini juga diisi dengan berbagai program lainnya yaitu lomba poster, kuis, dan peluncuran video komitmen antikorupsi dari Direksi Bank. Melalui inisiatif ini diharapkan meningkatkan penerapan dan kesadaran seluruh insan Bank akan bahayanya tindakan *fraud*, suap dan korupsi serta dampaknya yang tidak hanya berakibat kepada Bank tetapi juga diri sendiri dan keluarganya.
4. **Transformasi proses atestasi Pakta Integritas, Kode Etik & Komitmen Antikorupsi (Pakta)** ke dalam modul pelatihan wajib (*mandatory training*) melalui *platform* digital Learning on the Go (LoG) agar seluruh karyawan tidak hanya menandatangani namun juga dapat memahami isi dari Pakta tersebut. Penyelesaian modul tersebut sekaligus juga sebagai atestasi tahunan oleh setiap karyawan.
5. **Himbauan dan edukasi mengenai anti-fraud awareness dan larangan gratifikasi** kepada nasabah dan rekanan Bank dilakukan melalui berbagai media yang dimiliki Bank diantaranya layar ATM/CDM, situs web, media sosial, OCTO Clicks, OCTO Mobile dan email Bank.
6. Pengkinian Piagam Komite Pemantau Risiko (KIPER) dan **penambahan agenda rapat KIPER** yaitu mengenai risiko Keberlanjutan (*Sustainability Risk*) serta risiko Operasional dan Reputasi.
7. **Pengkinian SOP Pengadaan Barang dan Jasa serta penerbitan SOP Manajemen Risiko Pihak Ketiga** agar proses tata kelola dan manajemen risiko operasional dalam pengadaan dan kerjasama dengan rekanan/vendor Bank semakin baik.
8. Penerapan **Artificial Intelligence (AI) dalam proses audit intern Bank** oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) di tahun 2021 dinilai termasuk **yang paling maju di industri perbankan Indonesia dan ASEAN** berdasarkan penilaian konsultan independen. Selain itu, SKAI juga melaksanakan berbagai inisiatif tambahan seperti "*branch call*" sebagai salah satu alternatif proses audit, *piloting project "Agile Audit"* dan program "*in flight review*" serta menerbitkan GCA Bulletin dan "*Weekly Refresher*" sebagai media komunikasi dan *sharing* di antara seluruh staf SKAI yang berisi berbagai materi terkait audit. Atas hal tersebut, hasil penilaian SKAI dari Komite Audit di tahun 2021 meningkat menjadi 4,69 dari 4,46 di tahun sebelumnya.
9. Dalam kaitannya dengan Hukum, Bank telah mulai mengimplementasikan penggunaan:
  - a. **e-Signature** secara bertahap pada dokumen perikatan Bank dengan debitur/nasabah dan pihak ketiga lainnya;
  - b. sistem untuk memantau proses pemberian/ penggunaan jasa rekanan Notaris dan Penasehat Hukum agar lebih efektif dan efisien;
  - c. metodologi penghitungan kelemahan dalam perikatan dengan pihak ketiga melalui pembuatan kertas kerja dokumen hukum perkreditan sebelum dilakukannya perikatan kredit sebagai deteksi dini mencegah risiko dalam perikatan kredit.
10. Pengembangan **manajemen risiko berbasis data** termasuk mengadopsi perangkat permodelan yang canggih seperti *machine learning* untuk analisa *red flag & early alerts* nasabah non-retail, memeriksa kewajaran harga (*rate*) dalam mencegah potensi trading yang tidak terotorisasi, *vogue trading* dan manipulasi laba/rugi dari aktivitas treasury, serta *credit scoring* untuk debitur retail sehingga *turn around time* dan kualitas *credit underwriting* semakin meningkat.

# JEJAK LANGKAH PENERAPAN GCG CIMB NIAGA



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen

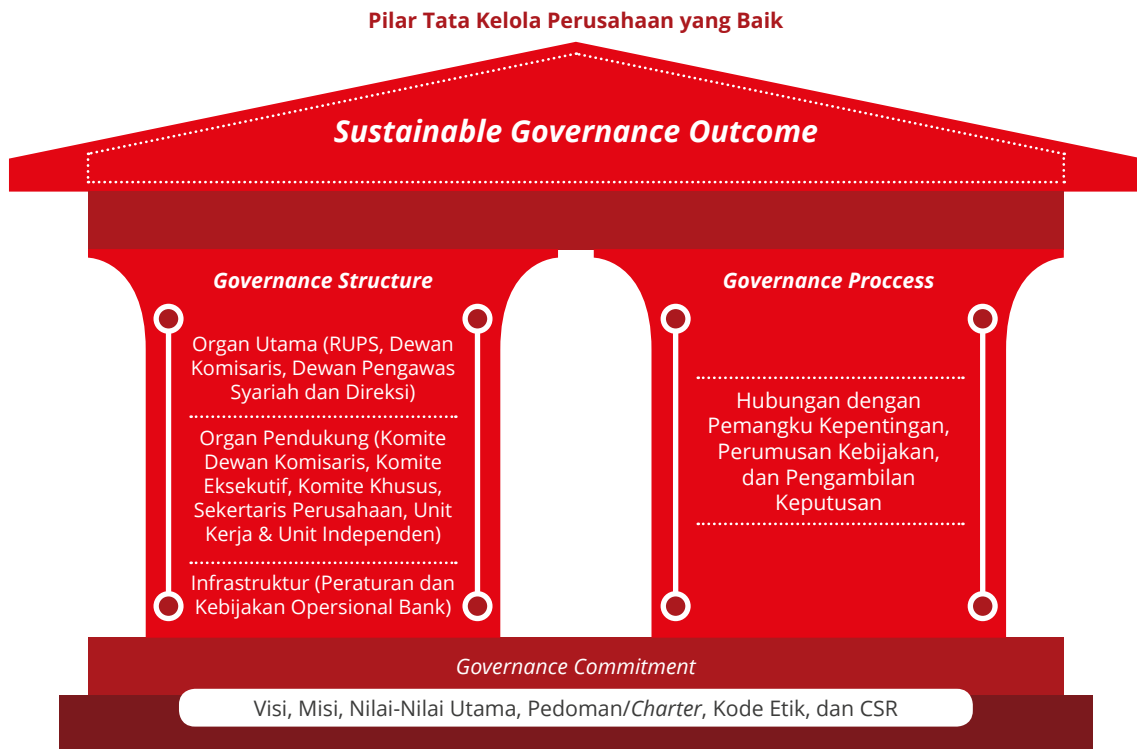


Manajemen  
Risiko

2020	2021
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penandatanganan Deklarasi Pakta Integritas, Kode Etik &amp; Komitmen Antikorupsi oleh Dewan Komisaris &amp; Direksi.</li> <li>2. Penerbitan Kebijakan Tata Kelola yang terdiri dari Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan CIMB Niaga &amp; Kerangka Acuan bagi Anak Perusahaan.</li> <li>3. Penerbitan Piagam Korporasi Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.</li> <li>4. Penghargaan <i>Top 3 Indonesia</i> dan <i>ASEAN Asset Class</i> kategori dari <i>ASEAN Capital Markets Forum</i> pada <i>ACGS Award 2019</i>.</li> <li>5. Penerapan cara bekerja baru (<i>Work From Home - Office</i>) sebagai bentuk adaptasi dari dampak merebaknya pandemi COVID-19 dan persiapan menghadapi era <i>New Normal</i>.</li> <li>6. Peningkatan sistem Teknologi Informasi yang mendukung penerapan <i>Work From Home</i> tetap berjalan dengan lancar dan produktif.</li> <li>7. Penyelenggaraan RUPST, RUPSLB, &amp; Public Expose Tahunan Bank secara <i>online</i> menggunakan teknologi konferensi video, <i>e-Voting</i> dan <i>e-Proxy</i>.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penghargaan khusus Golden Star Trophy atas pencapaian kategori tertinggi yaitu #5Stars selama tiga tahun berturut-turut pada TOP GRC Awards.</li> <li>2. Penerapan "<i>Hybrid Working Arrangement</i>" atau "<i>HyWork</i>" sebagai gaya kerja baru bagi karyawan agar dapat bekerja secara <i>hybrid</i> baik di rumah maupun di kantor.</li> <li>3. Peningkatan dalam penyelenggaraan RUPS secara elektronik (e-RUPS) menggunakan aplikasi eASY.KSEI (penggunaan fitur <i>e-Voting</i> eASY.KSEI dan <i>live streaming</i> webinar tayangan RUPS).</li> <li>4. Pelaksanaan Pekan Anti Suap dan Korupsi tahun 2021 dan transformasi isi dari Pakta Integritas, Kode Etik &amp; Komitmen Antikorupsi ke dalam modul <i>e-learning</i> di aplikasi LoG yang wajib diselesaikan oleh seluruh karyawan, agar dapat dipahami sekaligus juga sebagai bentuk atestasi tahunan.</li> <li>5. Penginian Piagam Komite Pemantau Risiko, SOP Pengadaan Barang dan Jasa dan penerbitan SOP Manajemen Risiko Pihak Ketiga.</li> <li>6. Penerapan <i>Artificial Intelligence (AI)</i> dalam proses audit intern Bank oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) di tahun 2021 dinilai termasuk yang paling maju di industri perbankan Indonesia dan ASEAN berdasarkan penilaian konsultan independen.</li> <li>7. Penggunaan <i>e-Signature</i> secara bertahap pada dokumen perikatan Bank dengan debitur/nasabah dan pihak ketiga lainnya.</li> </ol>

## STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA BANK

CIMB Niaga menjalankan 4 pilar Tata Kelola Perusahaan yang baik/GCG meliputi *governance commitment, governance structure, governance process, dan governance outcome*. Keempat pilar tersebut termanifestasi pada organ Tata Kelola Bank yang terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Setiap organ memiliki peran penting dalam penerapan Tata Kelola serta melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing demi kepentingan Bank dalam menjalankan kegiatan usaha selaras dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



**KOMITMEN TATA KELOLA (GOVERNANCE COMMITMENT)**

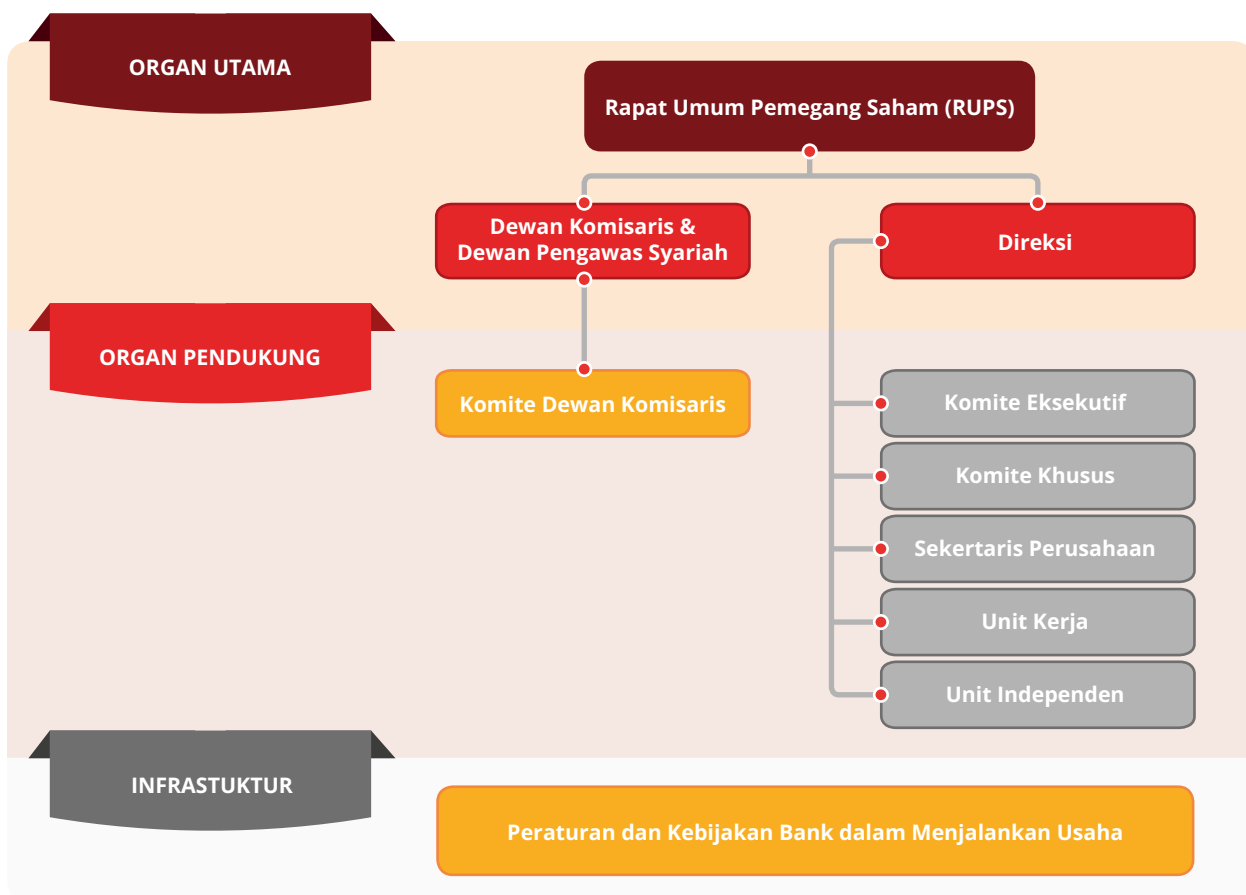
Penerapan Tata Kelola menjadi salah satu faktor penentu yang bersifat strategis bagi Bank agar dapat senantiasa meningkatkan nilai serta memelihara proses pertumbuhan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, CIMB Niaga menerapkan prinsip GCG secara sungguh-sungguh dimulai dari komitmen atas penerapan Tata Kelola (*governance commitment*). Komitmen CIMB Niaga atas penerapan GCG dimulai dari *Top Management* Bank dan seluruh jajaran di bawahnya hingga akhirnya terbentuk menjadi bagian dari budaya perusahaan.

Untuk itu, CIMB Niaga mewujudkannya dalam perumusan Visi dan Misi Bank yang jelas dan realistis, Nilai-nilai Utama yang menggambarkan sikap dan moral yang baik serta positif, penyusunan Kode Etik & Perilaku Kepegawaian, dan Pedoman & Tata Tertib Kerja (Piagam), penerapan Manajemen Risiko dan *Whistleblowing System*, serta pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan. Secara berkala, CIMB Niaga juga melakukan kajian dan pengkinian praktik GCG sesuai dengan praktik terbaik, kondisi dan perkembangan lingkungan bisnis Bank serta perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**STRUKTUR TATA KELOLA (GOVERNANCE STRUCTURE)**

CIMB Niaga memiliki struktur Tata Kelola (*governance structure*) yang terdiri dari organ utama meliputi Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi serta organ pendukung yang terdiri dari Komite-Komite Tingkat Dewan Komisaris, Komite-Komite Tingkat Direksi, Sekretaris Perusahaan, Unit Bisnis/Unit Kerja, serta Unit Independen. Untuk meningkatkan kualitas dan cakupan implementasi Tata Kelola secara berkelanjutan, CIMB Niaga juga memiliki infrastruktur Tata Kelola yang mencakup antara lain kebijakan & peraturan Bank dalam menjalankan usaha.

Struktur Tata Kelola Bank





## PROSES TATA KELOLA (GOVERNANCE PROCESS)

Proses Tata Kelola (*governance process*) dijalankan Bank melalui prosedur dan mekanisme yang terstruktur dan sistematis, dan didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola untuk menghasilkan *outcome* sesuai harapan pemangku kepentingan.

## HASIL TATA KELOLA (GOVERNANCE OUTCOME)

Pelaksanaan *governance commitment*, *governance structure* dan *governance process* secara terintegrasi, menghasilkan penerapan Tata Kelola (*governance outcome*) yang baik. Hal ini dibuktikan CIMB Niaga dengan capaian operasional dan finansial yang memuaskan di tengah kondisi persaingan usaha di masa pandemi COVID-19. Dalam jangka panjang, penerapan GCG ini akan memberikan dampak positif terhadap penciptaan nilai (*value creation*) dan keberlangsungan bisnis Bank (*sustainability*).

# PENILAIAN PENERAPAN GCG

Penilaian penerapan GCG dilakukan dengan tujuan untuk mengukur kedalaman implementasi praktek Tata Kelola sekaligus mendapatkan umpan balik dalam rangka perbaikan penerapannya di masa mendatang. Dari tahun ke tahun, CIMB Niaga terus melakukan penilaian kualitas implementasi GCG, baik secara mandiri (*self-assessment*) maupun bekerja sama dengan pihak ketiga untuk mendapatkan hasil penilaian yang lebih independen.

### SELF-ASSESSMENT

Pelaksanaan *self-assessment* dilakukan selaras dengan ketentuan POJK No. 55/POJK.03/2016 dan SEOJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum yang menilai penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola di lingkungan Bank yang terdiri dari Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggung jawaban, Independensi, serta Kewajaran dan Kesetaraan pada kegiatan operasional Bank, yang dilakukan setiap semester.

### PROSEDUR

Dalam pelaksanaannya, terdapat 3 (tiga) aspek Tata Kelola (*Governance*) yang dinilai secara komprehensif dan terstruktur, meliputi:

#### 1. Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*)

Dalam penilaian struktur Tata Kelola, Bank menilai kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola yang dimiliki secara komprehensif, sehingga dapat menghasilkan hasil (*outcome*) yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan.

#### 2. Proses Tata Kelola (*Governance Process*)

Tujuan utama penilaian atas proses Tata Kelola yakni menilai efektivitas proses penerapan prinsip Tata Kelola yang berjalan. Kecukupan struktur dan

infrastruktur Tata Kelola Bank yang didukung dengan proses Tata Kelola yang baik diharapkan akan mendukung Bank untuk menunjukkan hasil yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan.

#### 3. Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*)

CIMB Niaga juga melakukan penilaian atas hasil Tata Kelola dengan tujuan untuk menilai kualitas *outcome* Bank yang mencakup aspek kualitatif dan kuantitatif. Penilaian ini dilakukan untuk melihat struktur dan proses Tata Kelola telah dilakukan dengan baik sehingga menghasilkan implementasi Tata Kelola yang berkualitas.

### KRITERIA PENILAIAN

Terdapat 11 (sebelas) faktor penilaian Tata Kelola atas *self-assessment* meliputi:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite.
4. Penanganan benturan kepentingan.
5. Penerapan fungsi kepatuhan Bank.
6. Penerapan fungsi audit intern.
7. Penerapan fungsi audit ekstern.
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern.
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*).
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan tata kelola dan pelaporan internal.
11. Rencana strategis Bank.



Penilaian juga dilakukan terhadap aspek lainnya diluar 11 faktor tersebut yang relevan terhadap penerapan Tata Kelola. Hasil akhir *self-assessment* implementasi Tata Kelola Bank didasarkan pada hasil kuesioner dari para responden terpilih dan memfaktorkan temuan-temuan yang terdapat di Bank dengan hasil kuesioner. Temuan-temuan ini dikompilasi dari berbagai unit di Bank, diantaranya adalah dari hasil penilaian sendiri setiap unit, informasi dari Satuan Kerja Audit Internal, unit Anti Fraud Management, Manajemen Risiko, Sumber Daya Manusia, Kepatuhan dan lainnya, termasuk temuan regulator.

### PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

Pelaksanaan *self-assessment* melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, Pihak Independen, dan Pejabat Eksekutif Bank. Hal ini dilakukan agar menghasilkan penilaian yang komprehensif dan terstruktur atas efektivitas sistem Tata Kelola dan kualitas hasil Tata Kelola Bank. Secara konsolidasi, *self-assessment* juga dilakukan atas implementasi GCG di lingkungan anak perusahaan sesuai dengan ketentuan otoritas berwenang di sektor pembiayaan dan pasar modal. Hasil *self-assessment* oleh anak perusahaan dikonsolidasikan sesuai dengan metodologi internal berdasarkan materialitas dan signifikansinya.

### HASIL PENILAIAN

Secara individu dan konsolidasi, hasil *self-assessment* GCG pada Semester I dan II tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Hasil Penilaian Sendiri ( <i>Self Assessment</i> ) Penerapan Tata Kelola		
Entitas	Peringkat	Definisi Peringkat
Bank (Individu)	2	Peringkat Tata Kelola Bank adalah 2 (BAIK), yang mencerminkan manajemen Bank telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola yang memadai.
CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)	2	Peringkat Tata Kelola CNAF adalah 2 (BAIK), yang mencerminkan secara umum CNAF telah memenuhi ketentuan dan prinsip Tata Kelola.
CIMB Niaga Sekuritas (CNS)	2	Peringkat Tata Kelola CNS adalah 2 (BAIK), yang mencerminkan tata kelola CNS telah diimplementasikan dengan baik dimana sebagian besar indikator Tata Kelola telah dipenuhi.
Konsolidasi	2	Peringkat Tata Kelola Konsolidasi adalah 2 (BAIK) yang mencerminkan secara umum manajemen Bank dan anak perusahaan telah melakukan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola yang memadai.

Pada tahun 2021, CNAF dan CNS juga melakukan *self-assessment* GCG sesuai dengan ketentuan Tata Kelola OJK yang terkait dengan kegiatan usahanya sebagai Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Efek.

### REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUTNYA

Pada tahun 2021, secara individu dan konsolidasi Tata Kelola CIMB Niaga meraih hasil pemeringkatan 2 (Baik). Berdasarkan penilaian ini, secara umum Bank dan anak perusahaan sudah memadai dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola, meskipun masih terdapat beberapa kelemahan yang diidentifikasi pada aspek Tata Kelola.

Rekomendasi atas penilaian *self-assessment* tahun 2021, di antaranya adalah penguatan proses tata kelola dalam mendukung sistem pengendalian internal yang efektif dan terus menjaga tata kelola risiko dalam masa pandemi ini. Bank dan anak perusahaan akan menindaklanjuti rekomendasi tersebut.

### PENILAIAN EKSTERNAL

#### ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) merupakan salah satu inisiatif dari ASEAN Capital Market Forum (ACMF) sebagai asosiasi otoritas pasar modal ASEAN, yang didukung oleh Asian Development Bank (ADB) untuk

meningkatkan praktik tata kelola perusahaan tercatat di ASEAN dan mempromosikan perusahaan tercatat di ASEAN menjadi *asset class*. Penilaian praktik Tata Kelola berdasarkan kriteria ACGS mengadopsi prinsip-prinsip *Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh *Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD).

Sejak tahun 2013, CIMB Niaga selalu memperoleh penilaian praktik Tata Kelola berdasarkan kriteria ACGS. Hal ini menegaskan kesiapan Bank agar mampu menghadapi dinamika bisnis serta memperoleh keyakinan dan objektivitas terhadap kualitas penerapan GCG di lingkungan Bank.

#### Prosedur Penilaian

Penilaian dilakukan melalui *review* atas dokumen dan informasi berbahasa Inggris yang disediakan Bank untuk masyarakat umum, antara lain Laporan Tahunan, situs web, dan pengumuman atau laporan yang dilaporkan oleh Bank kepada Bursa Efek Indonesia. Metodologi penilaian terdiri dari 2 (dua) tingkat yaitu:

- Tingkat 1:** item standar minimum yang diharapkan untuk diterapkan di setiap negara anggota ASEAN dan mencakup peraturan perundangan serta prinsip OECD.



Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan



Analisis dan Pembahasan Manajemen



Manajemen Risiko

2. **Tingkat 2:** item bonus yang merefleksikan praktik baik melebihi ekspektasi standar minimum, serta item penalti yang merefleksikan Tata Kelola yang buruk.



**Penilaian Domestik**  
Penilaian dilakukan oleh masing-masing negara



**Peer Review**  
Penilaian dilakukan antar sesama negara anggota ASEAN



**Finalisasi**  
Verifikasi terhadap beberapa poin dan penilaian akhir untuk "ASEAN Asset Class", "Top 20 ASEAN", dan "Top 3" masing masing negara

**Kriteria Penilaian**

Kriteria penilaian ACGS terdiri dari 5 (lima) aspek meliputi Hak-Hak Pemegang Saham (*Rights of Shareholders*), Perlakuan yang Setara terhadap Pemegang Saham

(*Equitable Treatment of Shareholders*), Peran Pemangku Kepentingan (*Role of Stakeholders*), Pengungkapan dan Transparansi (*Disclosure and Transparency*), serta Tanggung Jawab Dewan (*Responsibilities of the Board*).

**Pihak yang Melakukan Penilaian**

Penilaian dilakukan oleh ACMF melalui *Domestic Ranking Body* (DRB) yang ditunjuk oleh regulator masing-masing negara sebagai perwakilan di setiap negara peserta. DRB melakukan penilaian di skala nasional, untuk selanjutnya dilakukan *peer review* oleh DRB negara anggota ASEAN yang lain. Sejak tahun 2016, OJK menunjuk PT RSM Indonesia Konsultan (RSM) sebagai DRB untuk melakukan penilaian di Indonesia.

Selain oleh OJK melalui RSM, penilaian ACGS di Indonesia juga dilakukan oleh *Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD).

**Hasil Penilaian**

Sampai dengan penyusunan Laporan Tahunan ini, hasil penilaian ACGS untuk CIMB Niaga di tahun 2021 yang dilakukan oleh RSM belum dipublikasikan. Namun Laporan Hasil Riset ACGS Bank yang dikeluarkan oleh IICD yang bersumber dari Laporan Tahunan Bank tahun 2020 dan situs web Bank, CIMB Niaga memperoleh skor 119,76. Atas penilaian ini, kinerja tingkat kepatuhan Bank masuk dalam predikat "*Leadership in Corporate Governance*" dan dinobatkan sebagai "**Top 50**" dan "**Best Corporate Governance Overall**" untuk kategori Big Capitalization Public Listed Company.

**Rekomendasi dan Tindak Lanjutnya**

Rekomendasi dan tindak lanjut yang dilakukan CIMB Niaga atas penilaian penerapan GCG Bank berdasarkan ACGS, di antaranya:

Rekomendasi	Tindak Lanjut
Menempatkan seorang pihak independen yang memiliki latar belakang di bidang akuntansi di dalam komposisi keanggotaan Komite Audit	Salah satu pihak independen Komite Audit Bank yaitu Ibu Endang Kussulanjari S. memiliki pengalaman panjang dan menduduki berbagai jabatan senior baik di Bank Indonesia and OJK sejak tahun 1998 – 2013, antara lain sebagai Kepala Bagian Pengawasan Bank, Deputi Direktur Pengawasan Bank 1, Deputi Direktur Pengawasan Bank 3, Kepala Kantor BI Yogyakarta, Peneliti Utama Senior DPNP dan Kepala Departemen Pengawasan Bank 2. Pengalaman beliau tersebut termasuk melakukan pengawasan seluruh kegiatan bank-bank termasuk keuangan dan akuntansi.
Menambah pihak independen atau mengganti anggota yang tidak independen dengan anggota yang independen pada komposisi keanggotaan Komite Nominasi/Remunerasi Perusahaan, sehingga jumlah porsi anggota yang berasal dari pihak independen sampai menjadi lebih besar dibandingkan pihak yang bukan independen.	Komposisi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Bank saat ini disesuaikan dengan ketentuan dalam peraturan OJK. Sehingga rekomendasi ini belum dapat ditindaklanjuti oleh Bank.



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Tata Kelola yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau Anggaran Dasar Bank. RUPS menjadi wadah bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan serta menggunakan haknya dalam mengemukakan pendapat dan memperoleh informasi terkait Bank. Keputusan yang diambil dalam RUPS dilakukan secara wajar dan transparan berdasarkan kepentingan Bank.

RUPS CIMB Niaga terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan 1 (satu) kali setiap tahun, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan. Baik RUPST maupun RUPSLB memiliki kewenangan tertinggi dalam struktur Tata Kelola Bank. Penyelenggaraan RUPS CIMB Niaga mengacu pada Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang Penyelenggaraan RUPS, dan Anggaran Dasar Bank. Pelaksanaan RUPS Bank juga dilakukan sesuai dengan ketentuan ASEAN *Corporate Governance Scorecard*.

### PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Bank. Pemegang Saham tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. Komposisi Pemegang Saham CIMB Niaga pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
CIMB Group Sdn Bhd	22.991.336.581	91,48
PT Commerce Kapital	255.399.748	1,02
Publik (<5%)*	1.884.870.514	7,50

\*) Termasuk Saham Tresuri

### HAK, WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB PEMEGANG SAHAM

Sesuai dengan Anggaran Dasar Bank, saham CIMB Niaga terdiri dari saham kelas A dan saham kelas B. Pemegang Saham kelas A dan kelas B memiliki hak yang sama yakni masing-masing saham memiliki hak atas 1 (satu) suara. Hak yang dimiliki oleh Pemegang Saham antara lain, sebagai berikut:

1. Menghadiri RUPS dan memberikan 1 (satu) suara;
2. Kesempatan untuk mengusulkan agenda RUPS dan kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili paling sedikit 1/20 (satu perdua puluh) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara;
3. Kesempatan untuk memberikan kuasa kepada pihak lain apabila pemegang saham berhalangan hadir dalam RUPS. Formulir surat kuasa tersedia pada situs web Bank ([www.cimbniaga.co.id](http://www.cimbniaga.co.id));
4. Memperoleh dan mempelajari materi RUPS selambatnya 28 (dua puluh delapan) hari sebelum RUPS dilaksanakan, sehingga pemegang saham dapat memberikan suara pada saat usulan putusan agenda RUPS;
5. Kesempatan untuk bertanya di setiap pembahasan agenda dan setiap putusan agenda RUPS;

6. Kesempatan untuk memberikan suara setuju, tidak setuju, atau *abstain* pada setiap usulan putusan agenda RUPS; dan
7. Mendapat perlakuan yang sama dari CIMB Niaga.

Pemegang saham juga memiliki wewenang, antara lain: (i) mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, (ii) melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, (iii) memberhentikan sementara anggota Direksi, (iv) menyetujui perubahan Anggaran Dasar Bank, (v) menyetujui laporan tahunan, (vi) menyetujui remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, dan (vii) menyetujui usulan alokasi penggunaan laba Bank termasuk pembagian dividen.

Hak, wewenang, dan tanggung jawab pemegang saham diatur secara rinci dalam Anggaran Dasar CIMB Niaga yang dapat diakses melalui situs web Bank ([www.cimbniaga.co.id](http://www.cimbniaga.co.id)). Bank juga berupaya mempertimbangkan lokasi penyelenggaraan RUPS yang mudah dijangkau oleh pemegang saham dan/atau kuasanya dan menghimbau seluruh pemegang saham termasuk pemegang saham institusi agar dapat menghadiri RUPS yang diselenggarakan oleh CIMB Niaga.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

## PENYELENGGARAAN RUPS CIMB NIAGA TAHUN 2021

Pada tahun 2021, CIMB Niaga menyelenggarakan RUPST pada 9 April 2021 dan RUPSLB pada 17 Desember 2021 secara *hybrid* (fisik dan daring). Hasil Keputusan kedua RUPS tersebut telah dilaporkan kepada OJK dan diumumkan pada situs web Bank ([www.cimbniaga.co.id](http://www.cimbniaga.co.id)) dan situs web BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

## RUPS TAHUNAN (RUPST) 9 APRIL 2021

CIMB Niaga menyelenggarakan RUPST pada 9 April 2021 dan proses pelaksanaannya telah sesuai dengan mekanisme yang tercantum dalam POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK No. 15/POJK.04/2020) dan ketentuan Anggaran Dasar Bank.

### Proses Penyelenggaraan RUPST 9 April 2021

<b>Tanggal &amp; Waktu</b>	Jumat, 9 April 2021, Pukul 14:20 - 15:30 WIB
<b>Lokasi</b>	Graha CIMB Niaga - Lt. 15, Lt. 14 dan Lt. M Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta Selatan - 12190
<b>Kuorum</b>	RUPST dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa dari pemegang saham sebanyak 23.887.076.726 saham atau kurang lebih 95,05% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan (tanpa memperhitungkan Saham Tresuri). Dengan demikian, kuorum yang disyaratkan dalam Pasal 13 ayat 13.1 dan 13.6 Anggaran Dasar Bank telah dipenuhi dan karenanya RUPST adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat mengenai hal-hal yang dibicarakan sesuai dengan agenda RUPST.
<b>Pimpinan RUPST</b>	Glenn M. S. Yusuf selaku Wakil Presiden Komisaris (Independen).
<b>Kehadiran Dewan Komisaris, termasuk Presiden Komisaris</b>	Didi Syafruddin Yahya selaku Presiden Komisaris beserta seluruh anggota Dewan Komisaris lainnya hadir baik secara fisik maupun via konferensi video.
<b>Kehadiran Direksi, termasuk Presiden Direktur</b>	Tigor M. Siahaan selaku Presiden Direktur beserta seluruh anggota Direksi lainnya hadir baik secara fisik maupun via konferensi video.
<b>Kehadiran Dewan Pengawas Syariah (DPS)</b>	Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA selaku Ketua beserta seluruh anggota DPS lainnya hadir via konferensi video.
<b>Kehadiran Komite Audit, termasuk Ketua Komite Audit</b>	Jeffrey Kairupan selaku Ketua beserta seluruh anggota Komite Audit lainnya hadir baik secara fisik maupun via konferensi video.
<b>Kehadiran Ketua Komite NomRem</b>	Sri Widowati selaku Ketua hadir via konferensi video.
<b>Kehadiran Ketua KIPER</b>	Glenn M. S. Yusuf selaku Ketua hadir secara fisik.
<b>Kehadiran Ketua Komite TKT</b>	Jeffrey Kairupan selaku Ketua hadir via konferensi video.
<b>Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat</b>	Seluruh pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat atas setiap mata acara RUPST, namun <b>tidak ada</b> Pemegang Saham dan kuasa/wakil Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau menyampaikan pendapat dalam RUPST.

### Tahapan Pelaksanaan RUPST 9 April 2021

Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Keterangan
Pemberitahuan RUPST kepada Regulator	16 Februari 2021	Disampaikan kepada OJK, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) 5 (lima) hari kerja sebelum Pengumuman RUPST.
Pengumuman RUPST	23 Februari 2021	1. Dilakukan 14 (empat belas) hari sebelum Pemanggilan RUPST, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pengumuman dan Pemanggilan RUPST. 2. Dipublikasikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada: a. Surat Kabar "Investor Daily"; b. Situs web Bank dan BEI serta situs web KSEI melalui Aplikasi Electronic General Meeting System KSEI di <a href="https://easy.ksei.co.id">https://easy.ksei.co.id</a> (Aplikasi eASY.KSEI). 3. Bukti iklan disampaikan ke OJK dan BEI pada hari yang sama ( <i>hardcopy</i> dan <i>e-reporting</i> via SPE-OJK & IDX-net).
<i>Recording Date</i> Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPST	9 Maret 2021	Tercatat 1 (satu) hari kerja sebelum Pemanggilan RUPST.
Pemanggilan dan informasi penjelasan mata acara RUPST	10 Maret 2021	1. Dilakukan 28 (dua puluh delapan) hari sebelum pelaksanaan RUPST, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pemanggilan dan Pelaksanaan RUPST. 2. Dipublikasikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada: a. Surat kabar "Investor Daily"; b. Situs web Bank dan BEI, serta Aplikasi eASY.KSEI. 3. Bukti iklan disampaikan ke OJK dan BEI pada hari yang sama ( <i>hardcopy</i> dan <i>e-reporting</i> via SPE-OJK & IDX-Net).
Pelaksanaan RUPST	9 April 2021	Sehubungan dengan pandemi virus corona (COVID-19), RUPST secara fisik dilaksanakan dalam beberapa ruangan yang saling terhubung melalui media video konferensi, sehingga seluruh peserta RUPST dapat saling melihat, mendengar dan mengikuti secara langsung serta berpartisipasi aktif dalam RUPST, serta disediakan alternatif pemberian kuasa secara elektronik ( <i>e-Proxy</i> ) melalui Aplikasi eASY.KSEI dengan memperhatikan ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2020.



Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Keterangan
Ringkasan Risalah (Hasil) RUPST	9 April 2021	Publikasi Resume RUPST (notaril) dan Ringkasan Risalah (Hasil) RUPST, termasuk hasil pemungutan suara setiap agenda, diunggah dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di situs web Bank pada hari yang sama.
	13 April 2021	1. Ringkasan Risalah (Hasil) RUPST juga dipublikasikan 2 (dua) hari kerja setelah Pelaksanaan RUPST, dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada: a. Surat kabar "Investor Daily"; dan b. Situs web Bank dan BEI. 2. Bukti Iklan disampaikan ke OJK dan BEI pada 1 (satu) hari kerja setelah publikasi terbit di surat kabar ( <i>hardcopy</i> dan <i>e-reporting via SPE-OJK &amp; IDX-Net</i> ).
Akta Risalah RUPST	28 April 2021	Akta Risalah RUPST disampaikan ke OJK dan BEI dalam 13 (tiga belas) hari kerja atau 19 (sembilan belas) hari setelah Pelaksanaan RUPST ( <i>hardcopy</i> dan <i>e-reporting via SPE-OJK &amp; IDX-Net</i> ).

## Mekanisme Pemungutan dan Perhitungan Suara secara Elektronik (*e-Voting*)

Mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPST dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dalam RUPST dilakukan dengan cara pemungutan suara (*voting*). Pemungutan suara dilakukan pada setiap Agenda RUPST. Pelaksanaan pemungutan suara dilakukan secara individual dan elektronik dengan menggunakan Telepon Cerdas (*Smartphone*) atau *Mobile Device* lainnya (tablet dan lain-lain) atau Monitor Layar Sentuh yang telah disediakan Perseroan (*e-Voting Di Tempat RUPST*), sehingga suara Pemegang Saham dapat terjaga kerahasiaannya. Sedangkan, bagi Pemegang Saham yang memberikan kuasa dengan mekanisme *e-Proxy*, dianggap telah menggunakan hak suaranya melalui Aplikasi eASY.KSEI dan tidak diperkenankan melakukan proses *e-Voting Di Tempat RUPST*.

Pengungkapan prosedur *e-Voting Di Tempat RUPST* pada RUPST telah secara lengkap dituangkan dalam Tata Tertib RUPST yang diumumkan/diunggah dalam situs web Bank bersamaan dengan Pemanggilan RUPST dan dibacakan oleh Sekretaris Perusahaan sebelum RUPST

dimulai. Selain dituangkan dalam Tata Tertib RUPST, tata cara *e-Voting Di Tempat RUPST* juga diunggah melalui situs web dalam bentuk video ilustrasi.

## Pihak Independen Penghitung Suara

Pada RUPST 9 April 2021, CIMB Niaga telah menunjuk pihak-pihak independen yaitu (i) Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., selaku Notaris Publik dan (ii) PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan penghitungan dan/atau melakukan validasi dan pengambilan suara dalam RUPST.

## Keputusan RUPST 9 April 2021

Seluruh keputusan telah dimuat dalam Akta No. 12 tanggal 9 April 2021 yang dibuat oleh dan di hadapan Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan (Notaris). Keputusan tentang persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar (AD) Bank juga telah dinyatakan kembali dan disusun seluruh ketentuan AD Bank tersebut dalam Akta No. 13 tanggal 9 April 2021, yang dibuat di hadapan Notaris tersebut dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Menkumham) berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0265089 tanggal 26 April 2021.

Rincian keputusan RUPST 9 April 2021, sebagai berikut:

Agenda Ke-1	Persetujuan atas Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.887.076.726 saham atau 100% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara*
	23.883.500.226 saham (99,9850%)	0 saham (0%)	3.576.500 saham (0,0150%)
Keputusan RUPST	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;</li> <li>Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan" (firma anggota PricewaterhouseCoopers Global di Indonesia) sebagaimana dinyatakan dalam laporannya tertanggal 17 Februari 2021, dengan opini bahwa "Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia";</li> <li>Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; dan</li> <li>Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ("<i>volledig acquit et décharge</i>") kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan DPS Perseroan (termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah mengundurkan diri dan berakhir masa jabatannya pada tahun 2020), atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku 2020, sepanjang tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2020.</li> </ol>		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2021.		



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

Agenda Ke-2	Penetapan Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.887.076.726 saham atau 100% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara*
	23.887.076.626 saham (100%)	0 saham (0%)	100 saham (0,0000%)
Keputusan RUPST	Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp1.830.962.806.468 ("Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2020"), untuk:		
	<ol style="list-style-type: none"> <li>Dibagikan sebagai dividen tunai final setinggi-tingginya 60% dari Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2020 atau sebesar-besarnya Rp1.098.577.683.881 (<i>gross</i>), dengan jadwal sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>Cum Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi: 19 April 2021</li> <li>Ex Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi: 20 April 2021</li> <li>Cum Dividen di Pasar Tunai: 21 April 2021</li> <li>Recording date pemegang saham yang berhak: 21 April 2021</li> <li>Ex Dividen di Pasar Tunai: 22 April 2021</li> <li>Pembayaran Dividen Tahun Buku 2020: 7 Mei 2021</li> </ul> </li> </ol> <p>dan memberikan kuasa kepada Direksi untuk menentukan tata cara pembagian dividen tunai tersebut sesuai ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tidak menyisihkan sebagai cadangan, mengingat persyaratan minimum cadangan wajib sebagaimana diatur dalam Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas telah terpenuhi;</li> <li>Membukukan sisa Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2020, setelah dikurangi pembagian dividen, sebagai laba yang ditahan sebesar Rp732.385.122.587 untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan.</li> </ol>		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2021.		

Agenda Ke-3	Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun Buku 2021 dan Penetapan Honorarium serta Persyaratan Lain berkenaan dengan Penunjukan tersebut		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.882.512.170 saham atau 99,9809% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara*
	23.882.512.070 saham (99,9809%)	4.564.556 saham (0,0191%)	100 saham (0,0000%)
Keputusan RUPST	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui penunjukan Irhoan Tanudiredja dan Kantor Akuntan Publik "Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan" (firma anggota PricewaterhouseCoopers Global di Indonesia) yang masing-masing terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, atau Akuntan Publik lain dalam Kantor Akuntan Publik yang sama dalam hal yang bersangkutan berhalangan tetap untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2021;</li> <li>Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik lain, dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit atau berhalangan tetap untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2021. Atas pelimpahan kewenangan tersebut berlaku ketentuan, sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>Kantor Akuntan Publik lain yang ditunjuk Dewan Komisaris Perseroan tersebut harus merupakan salah satu dari kelompok empat besar (<i>the big four</i>) Kantor Akuntan Publik di Indonesia;</li> <li>penunjukan tersebut harus berdasarkan rekomendasi Komite Audit Perseroan;</li> <li>besarnya honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik lain tersebut harus ditetapkan secara bersaing dan wajar;</li> <li>tidak terdapat keberatan dari OJK; dan</li> <li>penunjukan tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;</li> </ol> </li> <li>Menyetujui penetapan honorarium Kantor Akuntan Publik untuk biaya audit tahunan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun 2021 sebesar-besarnya Rp8.960.000.000 (tidak termasuk PPN dan OPE);</li> <li>Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan hal-hal yang dipandang perlu sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, termasuk akan tetapi tidak terbatas, pada proses pelaksanaan rapat dan penandatanganan surat penunjukan bagi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik.</li> </ol>		
	Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2021.	

Agenda Ke-4	Penetapan Besarnya Gaji atau Honorarium, dan Tunjangan Lain bagi Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah, serta Gaji, Tunjangan dan Tantiem/Bonus bagi Direksi Perseroan		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.878.705.726 saham atau 99,9650% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara*
	23.878.705.626 saham (99,9649%)	8.371.000 saham (0,0350%)	100 saham (0,0000%)
Keputusan RUPST	<p>1. Menyetujui dan menetapkan jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lain untuk Dewan Komisaris pada tahun buku 2021 sebesar-besarnya Rp18.854.965.000 (<i>gross</i>), dan memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi ("NomRem");</p> <p>2. Menyetujui dan menetapkan jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lain untuk DPS pada tahun buku 2021 sebesar-besarnya Rp1.997.353.600 (<i>gross</i>), dan memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya untuk masing-masing anggota DPS Perseroan, dengan mempertimbangkan rekomendasi NomRem.</p> <p>Seluruh anggota Dewan Komisaris (termasuk Komisaris Independen) dan DPS tidak menerima tantiem/bonus;</p> <p>3. Menyetujui jumlah tantiem/bonus untuk tahun buku 2020 yang akan dibayarkan tahun 2021 untuk Direksi Perseroan sebesar-besarnya Rp45.789.450.000 (<i>gross</i>), termasuk di dalamnya pemberian remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan oleh Perseroan, dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah tantiem/bonus masing-masing anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi NomRem.</p> <p>Pemberian remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham atau instrumen yang berbasis saham tersebut sesuai dengan Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum dan Kebijakan Perseroan; dan</p> <p>4. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji, tunjangan hari raya dan tunjangan lain bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021, dengan memperhatikan rekomendasi NomRem. Jumlah gaji, tunjangan hari raya dan tunjangan lain Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021 akan diungkapkan di Laporan Tahunan 2021 Perseroan.</p>		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2021.		

Agenda Ke-5	Persetujuan Atas Perubahan Anggaran Dasar Perseroan		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.872.496.678 saham atau 99,9390% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara*
	23.872.489.078 saham (99,9389%)	14.580.048 saham (0,0610%)	7.600 saham (0,0000%)
Keputusan RUPST	<p>1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu beberapa ketentuan dalam Pasal 11 tentang Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), Pasal 12 tentang Tempat, Pemanggilan dan Pimpinan RUPS, dan Pasal 13 tentang Kuorum, Hak Suara dan Keputusan RUPS, untuk memenuhi POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;</p> <p>2. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam akta notaris, untuk memberitahukan kepada pihak yang berwenang, dan sehubungan dengan hal tersebut untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.</p>		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2021.		

Agenda Ke-6	Persetujuan Atas Pengkinian Rencana Aksi ( <i>Recovery Plan</i> ) Perseroan		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.887.076.726 saham atau 100% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara*
	23.887.076.626 saham (100%)	0 saham (0%)	100 saham (0,0000%)
Keputusan RUPST	<p>1. Menyetujui pengkinian Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) yang telah disusun dan disampaikan Perseroan kepada OJK pada tanggal 23 November 2020, antara lain memuat perubahan <i>trigger level</i> dalam rangka kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku saat ini;</p> <p>2. Menyetujui pemberian kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan seluruh tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengkinian Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) Perseroan dengan memperhatikan POJK No. 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) bagi Bank Sistemik, dan peraturan terkait lainnya.</p>		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2021.		

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan  
ManajemenManajemen  
Risiko



Agenda Ke-7	Lain-lain
<p><b>Laporan kepada RUPST</b></p>	<p><b>a. Laporan Pertanggungjawaban Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020.</b>            Sesuai laporan yang telah disampaikan kepada OJK Pasar Modal melalui surat Perseroan No. 058/DIR/VII/2020 tanggal 17 Juli 2020 (dengan tembusan kepada BEI &amp; OJK Pengawas Bank) dan berdasarkan Pasal 6 POJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan melaporkan kepada RUPST bahwa pada posisi 30 Juni 2020, dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 ("Sukuk") adalah sebesar Rp996.672.536.300 (<i>net</i>), telah sepenuhnya digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana sebagaimana diungkapkan dalam prospektus Sukuk tersebut.</p> <p><b>b. Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Perseroan.</b>            1) Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2020 dan RAKB 2021 telah disampaikan kepada OJK Pengawas Bank pada tanggal 26 November 2020;            2) RAKB 2021 merupakan bagian dari RAKB 2019-2023 telah disampaikan ke OJK pada tahun 2018 dan dilaporkan kepada RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan tahun 2019;            3) RAKB 2021 berisi realisasi dari rencana aksi Perseroan tahun 2020 dan rencana aksi yang akan dilaksanakan Perseroan pada tahun 2021, mencakup:            a) pengembangan produk dan/atau portofolio keuangan berkelanjutan;            b) program pengembangan kapasitas;            c) penyesuaian internal; dan            d) program <i>Corporate Social Responsibility</i> yang berkelanjutan.</p> <p><b>c. Laporan tentang Pengangkatan Anggota Baru Komite Audit Perseroan.</b>            1) Memperhatikan Piagam Komite Audit Perseroan dan rekomendasi NomRem No. 006/NOMREM/KP/IV/2020 tanggal 17 April 2020 yang telah disetujui berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 009/DEKOM/KP/IV/2020 dan Keputusan Sirkuler Direksi No. 004/SIR/DIR/IV/2020, keduanya tertanggal 20 April 2020, Perseroan melaporkan kepada RUPST mengenai pengangkatan RONALD T. A. KASIM, selaku Anggota Komite Audit Perseroan, dengan periode tugas efektif sejak tanggal 20 April 2020 sampai dengan penutupan RUPST yang ke-4 (keempat) setelah pengangkatan anggota baru tersebut dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris Perseroan untuk memberhentikan sewaktu-waktu;            2) Dengan adanya pengangkatan anggota baru tersebut, maka susunan Komite Audit Perseroan menjadi sebagai berikut:            a) JEFFREY KAIRUPAN (Komisaris Independen), selaku Ketua merangkap sebagai Anggota;            b) ENDANG KUSSULANJARI S. (Pihak Independen), selaku Anggota; dan            c) RONALD T. A. KASIM (Pihak Independen), selaku Anggota.</p> <p><b>d. Laporan Realisasi Pembelian Kembali Saham Perseroan (<i>Shares Buyback</i>) yang digunakan untuk Program Kepemilikan Saham Karyawan dan Manajemen (MESOP) dan Program Remunerasi Bersifat Variabel dalam Bentuk Saham atau Instrumen Berbasis Saham Kepada Pihak yang Menjadi <i>Material Risk Takers</i> Perseroan.</b>            Perseroan melaporkan kepada RUPST bahwa Program Kepemilikan Saham Karyawan dan Manajemen Perseroan dalam bentuk:            1) Pembagian Saham Penghargaan ("<i>Employee Share Grant</i>"); dan            2) Pemberian Hak Opsi untuk Membeli Saham untuk Manajemen dan Karyawan ("<i>MESOP</i>"); telah berakhir pada tanggal 22 Februari 2021, setelah dijalankan selama 3 (tiga) tahun. Realisasi pembelian kembali saham (<i>shares buyback</i>) Perseroan sebanyak 208.216.392 saham dengan jumlah biaya sebesar Rp261.874.305.672 yang digunakan untuk program <i>Employee Share Grant</i> dan MESOP telah dilaporkan penggunaannya dalam RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 24 April 2018. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan bermaksud melakukan pengalihan sisa Saham Tresuri sebanyak 197.979.882 saham, dengan melaksanakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau Direksi, melalui:            (i) Perpanjangan Program Kepemilikan Saham Karyawan &amp; Manajemen Perseroan; dan            (ii) Program remunerasi bersifat variabel dalam bentuk saham atau instrumen berbasis saham kepada pihak-pihak yang menjadi <i>Material Risk Takers</i> (MRT) Perseroan; sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku dan dengan syarat-syarat dan ketentuan yang disetujui oleh Direksi Perseroan. Pengalihan saham ini sesuai dengan POJK No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka.</p>
<p><b>Realisasi</b></p>	<p>Telah direalisasikan pada tahun 2021.</p>

\*) Sesuai dengan ketentuan pasal 13 ayat 13.4. Anggaran Dasar Perseroan: "Pemegang Saham dari saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPS namun abstain (tidak memberikan suara) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara, dengan ketentuan pemegang saham yang memberikan suara sebagaimana tersebut wajib mematuhi dan menghormati keputusan yang telah diambil untuk acara RUPS yang bersangkutan".

## RUPS LUAR BIASA (RUPSLB) 17 DESEMBER 2021

CIMB Niaga menyelenggarakan RUPSLB pada tanggal 17 Desember 2021 dan proses pelaksanaannya telah sesuai dengan mekanisme yang tercantum dalam POJK No. 15/POJK.04/2020 dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (POJK No. 16/POJK.04/2020) dan ketentuan Anggaran Dasar Bank yang telah disesuaikan berdasarkan POJK No. 15/POJK.04/2020 dan POJK No. 16/POJK.04/2020.



## Proses Penyelenggaraan RUPSLB 17 Desember 2021

<b>Tanggal &amp; Waktu</b>	Jumat, 17 Desember 2021, Pukul 14:29 - 15:05 WIB
<b>Lokasi</b>	Graha CIMB Niaga - Lt. 15, Lt. 14 dan Lt. M Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta Selatan - 12190
<b>Kuorum</b>	RUPSLB dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa dari pemegang saham sebanyak 23.911.964.647 saham atau kurang lebih 95,90% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan (tanpa memperhitungkan Saham Tresuri). Dengan demikian, kuorum yang disyaratkan dalam Pasal 13 ayat 13.1 Anggaran Dasar Bank telah dipenuhi dan karenanya RUPSLB adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat mengenai hal-hal yang dibicarakan sesuai dengan agenda RUPSLB.
<b>Pimpinan RUPSLB</b>	Glenn M. S. Yusuf selaku Wakil Presiden Komisaris (Independen).
<b>Kehadiran Dewan Komisaris, termasuk Presiden Komisaris</b>	Didi Syafruddin Yahya selaku Presiden Komisaris beserta seluruh anggota Dewan Komisaris lainnya hadir baik secara fisik maupun via konferensi video, kecuali David Richard Thomas, yang telah mengundurkan diri efektif tanggal 31 Mei 2021. Pengunduran diri David Richard Thomas selaku Komisaris Perseroan telah disampaikan dan diterima dalam RUPSLB ini.
<b>Kehadiran Direksi, termasuk Presiden Direktur</b>	Tigor M. Siahaan selaku Presiden Direktur beserta seluruh anggota Direksi lainnya hadir baik secara fisik maupun via konferensi video, termasuk Vera Handajani, yang telah mengundurkan diri efektif tanggal 1 Agustus 2021 dan hadir via konferensi video dalam RUPSLB ini sebagai calon Komisaris Perseroan. Pengunduran diri Vera Handajani selaku Direktur Perseroan telah disampaikan dan diterima dalam RUPSLB ini.
<b>Kehadiran Dewan Pengawas Syariah (DPS)</b>	Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA selaku Ketua beserta seluruh anggota DPS lainnya hadir via konferensi video.
<b>Kehadiran Komite Audit, termasuk Ketua Komite Audit</b>	Jeffrey Kairupan selaku Ketua beserta seluruh anggota Komite Audit lainnya hadir baik secara fisik maupun via konferensi video.
<b>Kehadiran Ketua Komite NomRem</b>	Sri Widowati selaku Ketua hadir via konferensi video.
<b>Kehadiran Ketua KIPER</b>	Glenn M. S. Yusuf selaku Ketua hadir secara fisik.
<b>Kehadiran Ketua Komite TKT</b>	Jeffrey Kairupan selaku Ketua hadir via konferensi video.
<b>Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat</b>	Seluruh pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat atas setiap mata acara RUPSLB, namun <b>tidak ada</b> Pemegang Saham dan kuasa/wakil Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau menyampaikan pendapat dalam RUPSLB.

## Tahapan Pelaksanaan RUPSLB 17 Desember 2021

Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Keterangan
Pemberitahuan RUPSLB kepada Regulator	27 Oktober 2021	Disampaikan kepada OJK dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) 5 (lima) hari kerja sebelum Pengumuman RUPSLB.
Pengumuman RUPSLB	3 November 2021	1. Dilakukan 14 (empat belas) hari sebelum Pemanggilan RUPSLB, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pengumuman dan Pemanggilan RUPSLB. 2. Dipublikasikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada situs web Bank dan BEI serta Aplikasi eASY.KSEI.
<i>Recording Date</i> Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPSLB	17 November 2021	Tercatat 1 (satu) hari kerja sebelum Pemanggilan RUPSLB.
Pemanggilan dan informasi penjelasan mata acara RUPSLB	18 November 2021	1. Dilakukan 28 (dua puluh delapan) hari sebelum pelaksanaan RUPSLB, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pemanggilan dan Pelaksanaan RUPSLB. 2. Dipublikasikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada: a. Surat kabar "Investor Daily"; b. Situs web Bank dan BEI serta Aplikasi eASY.KSEI. 3. Bukti iklan disampaikan ke OJK dan BEI pada hari yang sama ( <i>hardcopy</i> dan <i>e-reporting</i> via SPE-OJK & IDX-Net).
Pelaksanaan RUPSLB	17 Desember 2021	RUPSLB diselenggarakan secara elektronik menggunakan Aplikasi eASY.KSEI dengan memperhatikan ketentuan POJK No. 16/POJK.04/2016 dan Anggaran Dasar Perseroan. Perseroan juga menyelenggarakan RUPSLB secara fisik dalam beberapa ruangan. Seluruh peserta RUPSLB yang hadir secara fisik maupun elektronik dapat mengikuti dan berpartisipasi aktif dalam RUPSLB.
Ringkasan Risalah (Hasil) RUPSLB	17 Desember 2021 21 Desember 2021	Publikasi Resume RUPSLB (notaril) dan Ringkasan Risalah (Hasil) RUPSLB, termasuk hasil pemungutan suara setiap agenda, diunggah dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di situs web Bank pada hari yang sama. Laporan atas Resume RUPSLB (notaril) dan publikasi Ringkasan Risalah (Hasil) RUPSLB, termasuk hasil pemungutan suara setiap agenda, disampaikan ke OJK dan BEI 2 (hari) hari kerja setelah RUPSLB diselenggarakan ( <i>hardcopy</i> dan <i>e-reporting</i> via SPE-OJK & IDX-Net).
Akta Risalah RUPSLB	6 Januari 2022	Akta Risalah RUPSLB disampaikan ke OJK dan BEI dalam 14 (empat belas) hari kerja atau 20 (dua puluh) hari setelah Pelaksanaan RUPSLB ( <i>hardcopy</i> dan <i>e-reporting</i> via SPE-OJK & IDX-Net).



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

## Mekanisme Pemungutan dan Perhitungan Suara secara Elektronik (*e-Voting*)

Dalam upaya tetap menjaga independensi dan kerahasiaan Pemegang Saham dalam proses pemberian hak suara, maka pemungutan suara (*voting*) dalam RUPSLB dilakukan secara tertutup. Keputusan RUPSLB diambil sesuai dengan Kuorum RUPSLB. Pemungutan suara dilakukan pada setiap Agenda RUPSLB. Bagi Pemegang Saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik, pemungutan suara dilakukan secara individual dan elektronik (*e-Voting*) di tempat RUPSLB dengan menggunakan Telepon Cerdas (*Smartphone*) atau *Mobile Device* lainnya (tablet dan lain-lain) atau Monitor Layar Sentuh yang telah disediakan Perseroan (*e-Voting* Di Tempat RUPSLB), sehingga suara Pemegang Saham dapat terjaga kerahasiaannya. Bagi Pemegang Saham and/atau kuasanya yang hadir secara elektronik dapat melakukan proses *e-Voting* melalui Aplikasi eASY.KSEI (*e-Voting* eASY.KSEI). Sedangkan, bagi Pemegang Saham yang memberikan kuasa dengan mekanisme *e-Proxy*, dianggap telah menggunakan hak suaranya melalui Aplikasi eASY.KSEI dan tidak diperkenankan melakukan proses *e-Voting* Di Tempat RUPSLB.

Pengungkapan prosedur *e-Voting* Di Tempat RUPSLB dan *e-Voting* eASY.KSEI telah secara lengkap dituangkan dalam Tata Tertib RUPSLB yang diumumkan/diunggah dalam situs web Bank bersamaan dengan Pemanggilan RUPSLB dan dibacakan oleh Sekretaris Perusahaan sebelum RUPSLB dimulai. Selain dituangkan dalam Tata Tertib RUPSLB, tata cara *e-Voting* Di Tempat RUPSLB juga diunggah melalui situs web dalam bentuk video ilustrasi.

## Pihak Independen Penghitung Suara

Pada RUPSLB 17 Desember 2021, CIMB Niaga telah menunjuk pihak-pihak independen yaitu (i) Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., selaku Notaris Publik, dan (ii) PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan perhitungan dan/atau melakukan validasi kuorum serta pengambilan suara dalam RUPSLB.

## Keputusan RUPSLB 17 Desember 2021

Seluruh keputusan telah dimuat dalam Akta No. 53 tanggal 17 Desember 2021 yang dibuat oleh dan di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Keputusan tentang persetujuan perubahan susunan pengurus Perseroan dengan mengangkat Vera Handajani sebagai Komisaris Perseroan, telah dinyatakan kembali dalam Akta No. 54 tanggal 17 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Notaris tersebut dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Menkumham) berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0490516 tanggal 24 Desember 2021.

Rincian keputusan RUPSLB 17 Desember 2021, sebagai berikut:

1. Menerima pengunduran diri:
  - a. DAVID RICHARD THOMAS, dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan, efektif sejak 31 Mei 2021;
  - b. VERA HANDAJANI dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, efektif sejak 1 Agustus 2021; dan
  - c. TIGOR M. SIAHAAN dari jabatannya selaku Presiden Direktur Perseroan, efektif sejak tanggal ditutupnya RUPSLB.

2. Menyetujui perubahan susunan pengurus Perseroan, sebagai berikut:

<b>Agenda Ke-1</b>	<b>Mengangkat VERA HANDAJANI, sebagai Komisaris Perseroan</b>		
<b>Hasil Perhitungan Suara</b>	Total Suara Mayoritas: 23.911.236.120 saham atau 99,9970% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara*
	23.911.235.920 saham (99,9970%)	728.527 saham (0,0030%)	200 saham (0,0000%)
<b>Keputusan RUPSLB</b>	Mengangkat VERA HANDAJANI, sebagai Komisaris Perseroan, terhitung sejak ditutupnya RUPSLB ("Tanggal Efektif") sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-4 (keempat) setelah Tanggal Efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 119 UUPU.		
<b>Agenda Ke-2</b>	<b>Mengangkat LANI DARMAWAN, sebagai Presiden Direktur Perseroan</b>		
<b>Hasil Perhitungan Suara</b>	Total Suara Mayoritas: 23.910.054.279 saham atau 99,9920% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara*
	23.910.054.279 saham (99,9920%)	1.910.368 saham (0,0080%)	0 saham (0,0000%)
<b>Keputusan RUPSLB</b>	Mengangkat LANI DARMAWAN, sebagai Presiden Direktur Perseroan, terhitung sejak ditutupnya RUPSLB dan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari OJK tersebut ("Tanggal Efektif") sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-4 (keempat) setelah Tanggal Efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 UUPU.		

Agenda Ke-3	Mengangkat RUSLY JOHANNES, sebagai Direktur Perseroan		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.910.197.320 saham atau 99,9926% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara*
	23.910.197.120 saham (99,9926%)	1.767.327 saham (0,0074%)	200 saham (0,0000%)
Keputusan RUPSLB	Mengangkat RUSLY JOHANNES, sebagai Direktur Perseroan, terhitung sejak ditutupnya RUPSLB dan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari OJK tersebut ("Tanggal Efektif") sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-4 (keempat) setelah Tanggal Efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 UUPT.		
Agenda Ke-4	Mengangkat JONI RAINI, sebagai Direktur Perseroan		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.910.101.920 saham atau 99,9922% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara*
	23.910.101.720 saham (99,9922%)	1.862.727 saham (0,0078%)	200 saham (0,0000%)
Keputusan RUPSLB	Mengangkat JONI RAINI, sebagai Direktur Perseroan, terhitung sejak ditutupnya RUPSLB dan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari OJK tersebut ("Tanggal Efektif") sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-4 (keempat) setelah Tanggal Efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 UUPT.		
Agenda Ke-5	Mengangkat HENKY SULISTYO, sebagai Direktur Perseroan		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.910.101.919 saham atau 99,9922% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara*
	23.910.101.719 saham (99,9922%)	1.862.728 saham (0,0078%)	200 saham (0,0000%)
Keputusan RUPSLB	Mengangkat HENKY SULISTYO, sebagai Direktur Perseroan, terhitung sejak ditutupnya RUPSLB dan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari OJK tersebut ("Tanggal Efektif") sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-4 (keempat) setelah Tanggal Efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 UUPT.		

Dalam hal OJK tidak menyetujui pengangkatan atau persyaratan yang ditetapkan oleh OJK tidak terpenuhi sebagaimana dinyatakan dalam keputusan Agenda 2 sampai dengan Agenda 5 RUPSLB, maka pengangkatan tersebut menjadi batal dan tidak berlaku tanpa diperlukan persetujuan RUPS.

3. Dengan demikian, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

#### DEWAN KOMISARIS

Presiden Komisaris	Didi Syafruddin Yahya
Wakil Presiden Komisaris (Independen)	Glenn M. S. Yusuf
Komisaris Independen	Jeffrey Kairupan
Komisaris Independen	Sri Widowati
Komisaris	Dato' Abdul Rahman Ahmad
Komisaris	Vera Handajani

#### DIREKSI

Presiden Direktur	Lani Darmawan**
Direktur	Lee Kai Kwong
Direktur	John Simon
Direktur	Pandji P. Djajanegara

Direktur merangkap Direktur Kepatuhan	Fransiska Oei
Direktur	Tjioe Mei Tjuen
Direktur	Rusly Johannes**
Direktur	Joni Raini**
Direktur	Henky Sulistyo**

4. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan tersebut dalam akta notaris dan memberitahukannya kepada pihak yang berwenang dan sehubungan dengan hal tersebut untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Agenda 1 sampai dengan Agenda 5 telah direalisasikan pada tahun 2021.

\* Sesuai dengan ketentuan pasal 13 ayat 13.4. Anggaran Dasar Perseroan: "Pemegang Saham dari saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPS namun abstain (tidak memberikan suara) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang suara yang mengeluarkan suara, dengan ketentuan pemegang saham yang memberikan suara sebagaimana tersebut wajib mematuhi dan menghormati keputusan yang telah diambil untuk acara RUPS yang bersangkutan".

\*\*Efektif setelah mendapat persetujuan dari OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan OJK tersebut.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

## KEPUTUSAN DAN REALISASI HASIL RUPS TAHUN SEBELUMNYA

Pada tahun 2020, sehubungan dengan pandemi COVID-19, Bank telah menyelenggarakan RUPST pada tanggal 9 April 2020 dan RUPSLB pada tanggal 25 September 2020 secara *virtual* menggunakan teknologi konferensi video yang dijelaskan lebih lanjut di bawah ini. Hasil Keputusan kedua RUPS tersebut telah dilaporkan kepada OJK dan diumumkan pada situs web Bank ([www.cimbniaga.co.id](http://www.cimbniaga.co.id)), situs BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) serta dimuat pada surat kabar harian Investor Daily dan The Jakarta Post di hari yang sama. Di bawah ini adalah pembahasan secara ringkas pelaksanaan dan hasil keputusan RUPST dan RUPSLB tahun 2020 beserta informasi akan tindak lanjut yang dilakukan oleh Bank.

### KEPUTUSAN RUPST 9 APRIL 2020

Seluruh keputusan telah disahkan dalam: (i) Akta No. 18 tanggal 9 April 2020 yang dibuat oleh dan di hadapan Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, (ii) Akta No. 19 tanggal 9 April 2020, yang dibuat di hadapan Notaris tersebut dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Menkumham) berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0213921 tanggal 8 Mei 2020, serta (iii) Akta No. 20 tanggal 9 April 2020, yang dibuat di hadapan Notaris tersebut dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0213936 tanggal 8 Mei 2020.

Rincian keputusan RUPST 9 April 2020, sebagai berikut:

Agenda Ke-1	Peretujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2019		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.938.324.049 saham atau 99,9918% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara*
	23.938.178.198 saham (99,9912%)	1.959.800 saham (0,0082%)	145.851 saham (0,0006%)
Keputusan RUPST	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;</li> <li>2. Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan (firma anggota PricewaterhouseCoopers Global di Indonesia) sebagaimana dinyatakan dalam laporannya tertanggal 17 Februari 2020 dengan opini bahwa "Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia".</li> <li>3. Mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019; dan</li> <li>4. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ("<i>valledig acquit et décharge</i>") kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan DPS Perseroan (termasuk anggota Dewan Komisaris yang telah mengundurkan diri pada tahun 2019) atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku 2019, sepanjang tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019.</li> </ol>		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2020.		

Agenda Ke-2	Penetapan Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2019		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.940.283.849 saham atau 100% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara*
	145.851 saham (0,0006%)	0 saham (0%)	145.851 saham (0,0006%)
Keputusan RUPST	<p>Menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2019 yang seluruhnya sebesar Rp3.480.403.347.581, dengan rincian sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dibagikan sebagai dividen tunai setinggi-tingginya 40% dari laba bersih Perseroan atau sebesar-besarnya Rp1.392.161.339.032 (<i>gross</i>) dengan jadwal sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Cum</i> Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi 20 April 2020</li> <li>• <i>Ex</i> Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi 21 April 2020</li> <li>• <i>Cum</i> Dividen di Pasar Tunai 22 April 2020</li> <li>• <i>Recording date</i> pemegang saham yang berhak 22 April 2020</li> <li>• <i>Ex</i> Dividen di Pasar Tunai 23 April 2020</li> <li>• Pembayaran Dividen Tahun Buku 2019 8 Mei 2020</li> </ul> </li> </ol> <p>dan memberikan kuasa kepada Direksi untuk menentukan tata cara pembagian dividen tunai tersebut dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Perseroan tidak menyisihkan laba bersih tahun buku 2019 sebagai cadangan, mengingat persyaratan minimum cadangan wajib sebagaimana diatur dalam Pasal 70 UUPU telah terpenuhi;</li> <li>3. Membukukan sisa laba bersih Perseroan tahun buku 2019, setelah dikurangi pembagian dividen, sebagai laba ditahan sebesar Rp2.088.242.008.548 untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan.</li> </ol>		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2020.		



Agenda Ke-3	Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun Buku 2020 dan Penetapan Honorarium serta Persyaratan Lain berkenaan dengan Penunjukan tersebut		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.940.283.849 saham atau 100% (setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara*
	23.940.137.998 saham (99,9994%)	0 saham (0%)	145.851 saham (0,0006%)
Keputusan RUPST	<p>1. Menyetujui penunjukan Irhoan Tanudiredja, dan Kantor Akuntan Publik "Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan" (firma anggota PricewaterhouseCoopers Global di Indonesia) masing-masing sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atau Akuntan Publik lain dalam Kantor Akuntan Publik yang sama dalam hal yang bersangkutan berhalangan tetap untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020.</p> <p>2. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik lain, apabila terdapat keberatan dari OJK atas penunjukan Kantor Akuntan Publik "Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan" atau Kantor Akuntan Publik tersebut melakukan restrukturisasi <i>partnership</i> sehingga menjadi Kantor Akuntan Publik yang berbeda.</p> <p>Atas pelimpahan kewenangan tersebut berlaku ketentuan sebagai berikut:</p> <p>a. Kantor Akuntan Publik lain yang ditunjuk Dewan Komisaris tersebut harus merupakan salah satu dari kelompok empat besar (<i>the Big Four</i>) Kantor Akuntan Publik di Indonesia;</p> <p>b. Penunjukan tersebut harus berdasarkan rekomendasi Komite Audit Perseroan;</p> <p>c. Besarnya honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik lain tersebut harus ditetapkan secara bersaing dan wajar; dan</p> <p>d. Penunjukan Kantor Akuntan Publik lain tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.</p> <p>3. Menyetujui usulan penetapan honorarium Kantor Akuntan Publik untuk biaya audit tahunan Perseroan tahun buku 2020 sebesar-besarnya Rp7.800.000.000 (<i>gross</i> - tidak termasuk PPN dan OPE).</p> <p>4. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan hal-hal yang dipandang perlu sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik termasuk akan tetapi tidak terbatas pada proses pelaksanaan rapat dan penandatanganan surat penunjukan bagi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik.</p>		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2020.		

Agenda Ke-4	Perubahan Susunan Pengurus Perseroan		
Hasil Perhitungan Suara	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara*
Jeffrey Kairupan	Total Suara Mayoritas: 23.930.810.239 saham atau 99,9604% (Setuju)		
	23.930.664.388 saham (99,9598%)	9.473.610 saham (0,0396%)	145.851 saham (0,0006%)
Vera Handajani	Total Suara Mayoritas: 23.937.566.949 saham atau 99,9887% (Setuju)		
	23.937.421.098 saham (99,9880%)	2.716.900 saham (0,0113%)	145.851 saham (0,0006%)
Lani Darmawan	Total Suara Mayoritas: 23.937.566.949 saham atau 99,9887% (Setuju)		
	23.937.421.098 saham (99,9880%)	2.716.900 saham (0,0113%)	145.851 saham (0,0006%)
Pandji P. Djajanegara	Total Suara Mayoritas: 23.937.566.949 saham atau 99,9887% (Setuju)		
	23.937.421.098 saham (99,9880%)	2.716.900 saham (0,0113%)	145.851 saham (0,0006%)
Fransiska Oei	Total Suara Mayoritas: 23.937.566.949 saham atau 99,9887% (Setuju)		
	23.937.421.098 saham (99,9880%)	2.716.900 saham (0,0113%)	145.851 saham (0,0006%)
Didi Syafruddin Yahya	Total Suara Mayoritas: 23.930.810.239 saham atau 99,9604% (Setuju)		
	23.930.664.388 saham (99,9598%)	9.473.610 saham (0,0396%)	145.851 saham (0,0006%)
Glenn M. S. Yusuf	Total Suara Mayoritas: 23.930.810.239 saham atau 99,9604% (Setuju)		
	23.930.664.388 saham (99,9598%)	9.473.610 saham (0,0396%)	145.851 saham (0,0006%)
Tjioe Mei Tjuen	Total Suara Mayoritas: 23.937.566.949 saham atau 99,9887% (Setuju)		
	23.937.421.098 saham (99,9880%)	2.716.900 saham (0,0113%)	145.851 saham (0,0006%)

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan  
ManajemenManajemen  
Risiko

<p><b>Keputusan RUPST</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerima permohonan pengunduran diri nama-nama sebagai berikut:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. GLENN MUHAMMAD SURYA YUSUF dari jabatannya selaku Wakil Presiden Komisaris Perseroan efektif tanggal 1 September 2019;</li> <li>b. RAHARDJA ALIMHAMZAH dari jabatannya selaku Direktur Perseroan efektif tanggal 9 April 2020 atau sejak ditutupnya RUPST; dan</li> <li>c. TENGGU DATO' SRI ZAFRUL TENGGU ABDUL AZIZ dari jabatannya selaku Presiden Komisaris Perseroan efektif tanggal 9 Maret 2020.</li> </ol> </li> <li>2. Mengangkat kembali JEFFREY KAIRUPAN selaku Komisaris Independen Perseroan, dengan masa jabatan efektif terhitung sejak penutupan RUPST sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-4 (keempat) setelah tanggal efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 119 UUPT;</li> <li>3. Mengangkat kembali VERA HANDAJANI selaku Direktur Perseroan, dengan masa jabatan efektif terhitung sejak penutupan RUPST sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-4 (keempat) setelah tanggal efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 UUPT.</li> <li>4. Mengangkat kembali LANI DARMAWAN selaku Direktur Perseroan, dengan masa jabatan efektif terhitung sejak penutupan RUPST sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-4 (keempat) setelah tanggal efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 UUPT.</li> <li>5. Mengangkat kembali PANDJI P. DJAJANEGARA selaku Direktur Perseroan, dengan masa jabatan efektif terhitung sejak penutupan RUPST sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-4 (keempat) setelah tanggal efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 UUPT.</li> <li>6. Mengangkat kembali FRANSISKA OEI selaku Direktur merangkap Direktur Kepatuhan Perseroan, dengan masa jabatan efektif terhitung sejak penutupan RUPST sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-4 (keempat) setelah tanggal efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 UUPT.</li> <li>7. Memberhentikan dengan hormat DIDI SYAFRUDDIN YAHYA dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan dan pada saat yang bersamaan mengangkat beliau selaku Presiden Komisaris Perseroan. Pengangkatan tersebut dengan masa jabatan efektif setelah mendapat persetujuan dari OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari OJK tersebut ("tanggal efektif") sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-4 (keempat) setelah tanggal efektif pengangkatan beliau selaku Komisaris Perseroan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 119 UUPT. Dalam hal OJK tidak menyetujui pengangkatan atau persyaratan yang ditetapkan oleh OJK tidak terpenuhi, maka pengangkatan tersebut menjadi batal dan tidak berlaku tanpa diperlukan persetujuan RUPS, dan oleh karenanya jabatan yang bersangkutan tetap sebagai jabatan sebelumnya yakni Komisaris Perseroan.</li> <li>8. Mengangkat GLENN MUHAMMAD SURYA YUSUF selaku Wakil Presiden Komisaris (Independen) Perseroan, dengan masa jabatan efektif terhitung sejak ditutupnya RUPST dan setelah mendapat persetujuan dari OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari OJK tersebut ("tanggal efektif") sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-4 (keempat) setelah tanggal efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 119 UUPT. Dalam hal OJK tidak menyetujui pengangkatan atau persyaratan yang ditetapkan oleh OJK tidak terpenuhi, maka pengangkatan tersebut menjadi batal dan tidak berlaku tanpa diperlukan persetujuan RUPS.</li> <li>9. Mengangkat TJIOE MEI TJUEN selaku Direktur Perseroan, dengan masa jabatan efektif terhitung sejak ditutupnya RUPST dan setelah mendapat persetujuan dari OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari OJK tersebut ("tanggal efektif") sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-4 (keempat) setelah tanggal efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 UUPT. Dalam hal OJK tidak menyetujui pengangkatan atau persyaratan yang ditetapkan oleh OJK tidak terpenuhi, maka pengangkatan tersebut menjadi batal dan tidak berlaku tanpa diperlukan persetujuan RUPS. Dengan adanya pengunduran diri, pengangkatan kembali dan pengangkatan tersebut maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi:             <p><b>DEWAN KOMISARIS</b></p> <table border="0"> <tr> <td>Presiden Komisaris</td> <td>: Didi Syafruddin Yahya**</td> </tr> <tr> <td>Wakil Presiden Komisaris (Independen)</td> <td>: Glenn Muhammad Surya Yusuf**</td> </tr> <tr> <td>Komisaris</td> <td>: David Richard Thomas</td> </tr> <tr> <td>Komisaris</td> <td>: Jeffrey Kairupan</td> </tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td> <td>: Sri Widowati</td> </tr> </table> <p><b>DIREKSI</b></p> <table border="0"> <tr> <td>Presiden Direktur</td> <td>: Tigor M. Siahaan</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>: Lee Kai Kwong</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>: John Simon</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>: Vera Handajani</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>: Lani Darmawan</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>: Pandji P. Djajanegara</td> </tr> <tr> <td>Direktur merangkap Direktur Kepatuhan</td> <td>: Fransiska Oei</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>: Tjioe Mei Tjuen**</td> </tr> </table> </li> <li>10. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dalam akta notaris dan memberitahukannya kepada pihak yang berwenang dan sehubungan dengan hal tersebut untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan.</li> </ol>	Presiden Komisaris	: Didi Syafruddin Yahya**	Wakil Presiden Komisaris (Independen)	: Glenn Muhammad Surya Yusuf**	Komisaris	: David Richard Thomas	Komisaris	: Jeffrey Kairupan	Komisaris Independen	: Sri Widowati	Presiden Direktur	: Tigor M. Siahaan	Direktur	: Lee Kai Kwong	Direktur	: John Simon	Direktur	: Vera Handajani	Direktur	: Lani Darmawan	Direktur	: Pandji P. Djajanegara	Direktur merangkap Direktur Kepatuhan	: Fransiska Oei	Direktur	: Tjioe Mei Tjuen**
Presiden Komisaris	: Didi Syafruddin Yahya**																										
Wakil Presiden Komisaris (Independen)	: Glenn Muhammad Surya Yusuf**																										
Komisaris	: David Richard Thomas																										
Komisaris	: Jeffrey Kairupan																										
Komisaris Independen	: Sri Widowati																										
Presiden Direktur	: Tigor M. Siahaan																										
Direktur	: Lee Kai Kwong																										
Direktur	: John Simon																										
Direktur	: Vera Handajani																										
Direktur	: Lani Darmawan																										
Direktur	: Pandji P. Djajanegara																										
Direktur merangkap Direktur Kepatuhan	: Fransiska Oei																										
Direktur	: Tjioe Mei Tjuen**																										
<p><b>Realisasi</b></p>	<p>Telah direalisasikan pada tahun 2020.</p>																										



Agenda Ke-5	Penetapan besarnya Gaji atau Honorarium, dan Tunjangan Lain bagi Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah, serta Gaji, Tunjangan dan Tantiem/Bonus bagi Direksi Perseroan		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.940.283.849 saham atau 100% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara*
	23.940.137.998 saham (99,9994%)	0 saham (0%)	145.851 saham (0,0006%)
Keputusan RUPST	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui dan menetapkan jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2020 sebesar-besarnya Rp16.607.850.000 (<i>gross</i>) dan memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lain untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.</li> <li>Menyetujui dan menetapkan jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi DPS Perseroan tahun buku 2020 sebesar-besarnya Rp1.807.666.190 (<i>gross</i>) dan memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lain untuk masing-masing anggota DPS Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Dengan demikian seluruh anggota Dewan Komisaris (termasuk Komisaris Independen) dan DPS tidak menerima tantiem/bonus.</li> <li>Menyetujui jumlah tantiem/bonus untuk tahun buku 2019 yang akan dibayarkan tahun 2020 sebesar-besarnya Rp84.428.008.350 (<i>gross</i>) termasuk di dalamnya pemberian remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Perseroan, dan menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya tantiem/bonus masing-masing anggota Direksi Perseroan tersebut, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.</li> <li>Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji, tunjangan hari raya dan tunjangan lain bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan tahun buku 2020, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.</li> </ol>		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2020.		

Agenda Ke-6	Persetujuan Atas Pengkinian Rencana Aksi ( <i>Recovery Plan</i> ) Perseroan		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.940.283.849 saham atau 100% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara*
	23.940.137.998 saham (99,9994%)	0 saham (0%)	145.851 saham (0,0006%)
Keputusan RUPST	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui pengkinian Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) yang telah disusun dan disampaikan Perseroan kepada OJK pada tanggal 29 November 2019, diantaranya memuat: <ol style="list-style-type: none"> <li>Penambahan pemenuhan kecukupan dan kelayakan instrumen utang atau investasi yang memiliki karakteristik modal yang dimiliki oleh Bank Sistemik melalui penerbitan Obligasi Subordinasi I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 yang telah dilakukan oleh Perseroan; dan</li> <li>Perubahan <i>trigger level</i> dalam rangka kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku saat ini.</li> </ol> </li> <li>Menyetujui pemberian kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan seluruh tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengkinian Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) Perseroan dengan memperhatikan POJK tentang Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) bagi Bank Sistemik dan peraturan terkait lainnya.</li> </ol>		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2020.		

Agenda Ke-7	Persetujuan Atas Perubahan Anggaran Dasar Perseroan		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.940.283.849 saham atau 100% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara*
	23.940.137.998 saham (99,9994%)	0 saham (0%)	145.851 saham (0,0006%)
Keputusan RUPST	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui perubahan beberapa ayat pada Pasal 13, Pasal 14, Pasal 15 dan Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan;</li> <li>Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut, dalam akta notaris dan memberitahukannya kepada pihak yang berwenang dan sehubungan dengan hal tersebut untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.</li> </ol>		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2020.		

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan  
ManajemenManajemen  
Risiko



Agenda Ke-8	<p><b>Lain-lain:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Pertanggungjawaban Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019, Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019;</li> <li>2. Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Perseroan;</li> <li>3. Laporan tentang Berakhirnya Masa Tugas dan Pengangkatan/Pengangkatan Kembali Anggota Komite Audit Perseroan</li> </ol>
Laporan kepada RUPST	<p><b>Lain-lain:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sesuai Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 dan laporan yang telah disampaikan kepada OJK Pasar Modal melalui surat No. 001/DIR/I/2020 tanggal 8 Januari 2020, dalam RUPST dilaporkan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum per 31 Desember 2019, bahwa dana yang diperoleh masing-masing Penawaran Umum: <ul style="list-style-type: none"> <li>· Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp1.992.179.036.300 (<i>net</i>);</li> <li>· Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 sebesar Rp1.813.966.957.805 (<i>net</i>); dan</li> <li>· Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 sebesar Rp76.930.082.805 (<i>net</i>).</li> </ul> telah sepenuhnya digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus masing-masing. </li> <li>2. Sesuai Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017, dalam RUPST dilaporkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2020 Perseroan telah disampaikan kepada OJK Pengawas Bank pada tanggal 27 November 2019. RAKB 2020 berisi realisasi dari rencana aksi Perseroan tahun 2019 dan rencana aksi yang akan dilaksanakan Perseroan pada tahun 2020, mencakup (i) pengembangan produk dan/atau portofolio keuangan berkelanjutan, (ii) program pengembangan kapasitas, (iii) penyesuaian internal, dan (iv) program <i>Corporate Social Responsibility</i> yang berkelanjutan.</li> <li>3. a. Memperhatikan Piagam Komite Audit Perseroan, rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan No. 004/NOMREM/KP/III/2020 tanggal 9 Maret 2020 dan akan berakhirnya masa tugas beberapa anggota Komite Audit Perseroan pada penutupan RUPST, dilaporkan kepada RUPST mengenai pengangkatan kembali beberapa anggota dan pengangkatan anggota baru untuk Komite Audit Perseroan, sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>i. Pengangkatan kembali anggota Komite Audit, yaitu JEFFREY KAIRUPAN, selaku Ketua merangkap sebagai Anggota;</li> <li>ii. Pengangkatan anggota baru Komite Audit, yaitu ENDANG KUSSULANJARI S., selaku Anggota. Pada tanggal 8 April 2020, Perseroan menerima permohonan pengunduran diri YAP TJAY SOEN, selaku Anggota Komite Audit, yang telah disampaikan dan diterima oleh Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris Perseroan pada hari ini tanggal 9 April 2020.</li> </ol> b. Dengan adanya pengangkatan kembali anggota dan pengangkatan anggota baru tersebut di atas dan pengunduran diri YAP TJAY SOEN, selaku Anggota Komite Audit, maka susunan keanggotaan Komite Audit menjadi sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>i. JEFFREY KAIRUPAN, selaku Ketua merangkap sebagai Anggota;</li> <li>ii. ENDANG KUSSULANJARI S., selaku Anggota.</li> </ol> c. Seluruh anggota Komite Audit tersebut memiliki periode tugas yang dimulai sejak penutupan Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-4 (keempat) setelah pengangkatan kembali anggota dan pengangkatan anggota baru tersebut dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris Perseroan untuk memberhentikan sewaktu-waktu. </li> </ol>
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2020.

\*) Sesuai dengan ketentuan pasal 13 ayat 13.4. Anggaran Dasar Perseroan: "Pemegang Saham dari saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPS namun abstain (tidak memberikan suara) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara, dengan ketentuan pemegang saham yang memberikan suara sebagaimana tersebut wajib mematuhi dan menghormati keputusan yang telah diambil untuk acara RUPS yang bersangkutan."

\*\*\*) Efektif setelah mendapat persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam persetujuan OJK dimaksud.



## KEPUTUSAN RUPSLB 25 SEPTEMBER 2020

Seluruh keputusan telah disahkan dalam: (i) Akta No. 32 tanggal 25 September 2020 yang dibuat oleh dan di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dan (ii) Akta No. 33 tanggal 25 September 2020 yang dibuat di hadapan Notaris tersebut, dengan rincian agenda dan keputusan sebagai berikut:

Agenda	Perubahan Susunan Dewan Komisaris Perseroan						
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.921.953.962 saham atau 99,9658% (Setuju)						
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Setuju</th> <th>Tidak Setuju</th> <th>Blanko/Tidak Memberikan Suara*</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>23.921.953.962 saham (99,9658%)</td> <td>8.178.910 saham (0,0342%)</td> <td>0 saham (0%)</td> </tr> </tbody> </table>	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara*	23.921.953.962 saham (99,9658%)	8.178.910 saham (0,0342%)	0 saham (0%)
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara*				
23.921.953.962 saham (99,9658%)	8.178.910 saham (0,0342%)	0 saham (0%)					
Keputusan RUPSLB	<p>1. Mengangkat DATO' ABDUL RAHMAN AHMAD selaku Komisaris Perseroan, dengan masa jabatan efektif terhitung sejak ditutupnya RUPSLB dan setelah mendapat persetujuan dari OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari OJK tersebut ("Tanggal Efektif") sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-4 (keempat) setelah Tanggal Efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 119 UUPT.</p> <p>Dalam hal OJK tidak menyetujui pengangkatan atau persyaratan yang ditetapkan oleh OJK tidak terpenuhi, maka pengangkatan tersebut menjadi batal dan tidak berlaku tanpa diperlukan persetujuan RUPS.</p> <p>Dengan adanya pengangkatan tersebut maka susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi:</p> <p><b>DEWAN KOMISARIS</b>  <b>Presiden Komisaris</b> : Didi Syafruddin Yahya  <b>Wakil Presiden Komisaris (Independen)</b> : Glenn Muhammad Surya Yusuf  <b>Komisaris Independen</b> : Jeffrey Kairupan  <b>Komisaris Independen</b> : Sri Widowati  <b>Komisaris</b> : Dato' Abdul Rahman Ahmad**  <b>Komisaris</b> : David Richard Thomas</p> <p>2. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta notaris dan memberitahukannya kepada pihak yang berwenang dan sehubungan dengan hal tersebut untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan.</p>						
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2020.						

\*) Sesuai dengan ketentuan pasal 13 ayat 13.4. Anggaran Dasar Perseroan: "Pemegang Saham dari saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPS namun abstain (tidak memberikan suara) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara, dengan ketentuan pemegang saham yang memberikan suara sebagaimana tersebut wajib mematuhi dan menghormati keputusan yang telah diambil untuk acara RUPS yang bersangkutan."

\*\*\*) Efektif setelah mendapat persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam persetujuan OJK dimaksud.

KPR XTRA

Gong Xi Fa Cai

**Makin Hoki  
di Rumah Baru!**

Hingga 31 Maret 2021

Berlaku untuk pembelian rumah di developer terpilih.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Tata Kelola Bank yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi dan memastikan bahwa Bank telah menerapkan GCG secara efektif dan berkelanjutan di setiap jenjang organisasi. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa Bank menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan. Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen serta bertanggung jawab dalam hal pengawasan kebijakan operasional Bank dengan mengacu kepada penerapan strategi dan rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab dalam memastikan kepatuhan Bank terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

### DASAR HUKUM

Dewan Komisaris CIMB Niaga dibentuk dengan merujuk pada beberapa ketentuan, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia tentang Perseroan Terbatas dan Perbankan;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Surat Edaran OJK, Peraturan Bank Indonesia (BI) dan Surat Edaran BI terkait penerapan dan organ Tata Kelola Perusahaan;
3. Anggaran Dasar Bank; dan
4. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 95 tanggal 27 November 2019 yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Menkumham RI) melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHUAH.01.03-0370172 tanggal 9 Desember 2019.

### PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki pedoman dan tata tertib kerja sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Dewan Komisaris dilakukan evaluasi dan diperbarui secara berkala dengan mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Piagam ini menjadi pedoman dan tata tertib kerja yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris agar Dewan Komisaris dapat melaksanakan fungsi pengawasan secara efisien, efektif, transparan, independen, dan akuntabel. Piagam Dewan Komisaris telah diperbarui pada 14 Oktober 2019 dan diunggah ke situs web Bank ([www.cimbniaga.co.id](http://www.cimbniaga.co.id)).

Dasar penyusunan Piagam Dewan Komisaris adalah:

1. Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan OJK dan Surat Edaran OJK terkait penerapan dan organ Tata Kelola Perusahaan;
3. Anggaran Dasar Bank;
4. Pedoman Umum GCG Indonesia dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG); dan
5. ASEAN *Corporate Governance Scorecard*.

Piagam Dewan Komisaris Bank mengatur berbagai hal, antara lain:

1. Akuntabilitas;
2. Struktur dan keanggotaan;
3. Persyaratan dan Pengangkatan;
4. Tugas dan Tanggung jawab;
5. Benturan Kepentingan;
6. Transparansi;
7. Etika dan Waktu kerja;
8. Rapat;
9. Masa Jabatan;
10. Pengunduran diri; dan
11. Penilaian dan Pertanggungjawaban Kinerja.

### MEKANISME PEMILIHAN, PENGANGKATAN, PEMBERHENTIAN, PENGGANTIAN, DAN/ATAU PENGUNDURAN DIRI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Proses pemilihan, pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pihak Independen, diatur dalam kebijakan No. M.04. Kebijakan tersebut mengatur berbagai hal sebagai berikut:

1. Kriteria Anggota Dewan Komisaris  
Calon anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga paling kurang harus memenuhi persyaratan yang meliputi integritas, kompetensi, dan reputasi yang baik, sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Prosedur Pemilihan Anggota Dewan Komisaris
  - a. Bank dapat menggunakan jasa pihak ketiga (*search firms*) yang independen dan memiliki reputasi baik dalam proses seleksi kandidat Dewan Komisaris. Pihak ketiga yang ditunjuk (*search firms*) oleh Bank akan membantu proses seleksi, antara lain:
    - i. Mengidentifikasi kandidat yang memenuhi persyaratan;



- ii. Melakukan wawancara dan seleksi kandidat (termasuk melakukan pengecekan latar belakang dan referensi);
  - iii. Bertindak sebagai penghubung antara Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi dan kandidat selama proses seleksi dan evaluasi; dan
  - iv. Memberikan konsultasi yang diperlukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
- b. Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Bank juga dapat menyampaikan usulan kandidat anggota Dewan Komisaris kepada Bank. Pemegang saham yang dapat mengusulkan kandidat anggota Dewan Komisaris adalah 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.
3. Prosedur Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris, di antaranya termasuk: Pengangkatan anggota Dewan Komisaris harus mendapat persetujuan RUPS dan telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) sesuai dengan peraturan OJK tentang *Fit and Proper Test* dan Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum serta memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh instansi lain yang terkait sebelum dinyatakan efektif menjabat sebagai Komisaris.
  4. Prosedur Pemberhentian, Penggantian dan/atau Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris, antara lain mencakup:
    - a. Usulan pemberhentian dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris yang disampaikan kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Bank.
    - b. Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya.
    - c. Anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Bank selambatnya 90 (sembilan puluh) hari atau 3 (tiga) bulan sebelum efektif pengunduran dirinya. Dalam hal pemberitahuan tertulis disampaikan kurang dari 90 (sembilan puluh) hari atau 3 (tiga) bulan, maka tanggal efektif pengunduran dirinya tersebut harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.
    - d. Apabila jabatan seorang anggota Dewan Komisaris lowong yang mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris kurang dari 3 (tiga) orang, maka RUPS harus diadakan dalam waktu selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari kalender sesudah terjadinya lowongan tersebut untuk mengisi lowongan tersebut dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- e. Apabila jabatan Presiden Komisaris lowong dan selama penggantinya belum diangkat atau belum memangku jabatannya, maka salah seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris akan menjalankan kewajiban Presiden Komisaris, yang mempunyai wewenang serta tanggung jawab yang sama sebagai Presiden Komisaris.

### SUSUNAN, JUMLAH, DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2021

Susunan, jumlah dan komposisi anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga pada tahun 2021 telah memenuhi ketentuan yang berlaku seperti yang telah diatur di dalam Piagam Dewan Komisaris, yaitu:

1. Jumlah anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga paling kurang 3 (tiga) orang dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi, yaitu 6 (enam) orang anggota Dewan Komisaris.
2. Dewan Komisaris CIMB Niaga dipimpin oleh Presiden Komisaris.
3. Salah satu anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Wakil Presiden Komisaris yaitu Glenn M. S. Yusuf.
4. Paling kurang 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris wajib berdomisili di Indonesia, CIMB Niaga memiliki 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris yang berdomisili di Indonesia.
5. 3 (tiga) dari 6 (enam) orang atau 50% (lima puluh persen) dari anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga merupakan Komisaris Independen.
6. 5 (lima) dari 6 (enam) orang atau lebih dari 50% (lima puluh persen) dari anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga merupakan Warga Negara Indonesia.
7. Penggantian dan/atau pengangkatan anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga telah memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi serta memperoleh persetujuan dari RUPS dan OJK.
8. Seluruh Komisaris CIMB Niaga tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali.
9. Seluruh anggota Dewan Komisaris Bank telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*fit and proper test*).

Komposisi Dewan Komisaris CIMB Niaga juga selaras dengan prinsip ASEAN Corporate Governance Scorecard:

1. 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris adalah wanita dan salah satunya menjabat sebagai Komisaris Independen.
2. 50% (lima puluh persen) anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen, yaitu 3 (tiga) Komisaris Independen dari total 6 (enam) anggota Dewan Komisaris.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

3. Dari sisi keahlian, mayoritas anggota Dewan Komisaris memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan.
4. Penunjukan salah seorang Komisaris Independen sebagai Komisaris Independen Senior yaitu Jeffrey Kairupan.

### KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2021

No.	Nama	Jabatan	Periode Jabatan
1	Didi Syafruddin Yahya	Presiden Komisaris	2020 - 2023
2	Glenn M. S. Yusuf	Wakil Presiden Komisaris (Independen)	2020 - 2024
3	Jeffrey Kairupan	Komisaris Independen	2020 - 2024
4	Sri Widowati	Komisaris Independen	2019 - 2023
5	Dato' Abdul Rahman Ahmad	Komisaris	2020 - 2024
6	David Richard Thomas*	Komisaris	2020 - 2022
7	Vera Handajani**	Komisaris	2021 - 2025

\*) Mengundurkan diri sebagai Komisaris efektif per 31 Mei 2021.

\*\*\*) Mengundurkan diri sebagai Direktur efektif per 1 Agustus 2021 dan diangkat sebagai Komisaris efektif sejak ditetapkannya RUPSLB 17 Desember 2021.

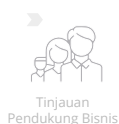
### MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

1. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah dihitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai penutupan RUPS Tahunan (RUPST) yang ke-4 (empat) setelah tanggal pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku.
2. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris akan efektif setelah mendapat persetujuan OJK atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan OJK dimaksud terkait dengan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*), dan otoritas lain yang terkait (jika ada), serta telah disetujui oleh pemegang saham melalui RUPS.
3. Masa jabatan Komisaris Independen sebanyak 2 (dua) periode berturut-turut, atau maksimum 9 (sembilan) tahun.
4. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
  - a. Periode masa jabatannya berakhir sesuai ketentuan Anggaran Dasar Bank;
  - b. Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
  - c. Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan;
  - d. Meninggal dunia;
  - e. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
  - f. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu keputusan pengadilan;
  - g. Terlibat kejahatan keuangan.
5. Anggota Dewan Komisaris yang telah selesai masa jabatannya dapat diangkat kembali dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

### PENILAIAN KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN

Calon anggota Dewan Komisaris wajib memperoleh persetujuan dari OJK sebelum menjalankan tindakan, tugas, dan fungsinya sebagai Dewan Komisaris. Hal ini selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan. Anggota Dewan Komisaris yang telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) tanpa catatan dan telah mendapat persetujuan dari OJK, mengindikasikan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan yang memadai, dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

No.	Nama	Jabatan	Pelaksana	Dasar Pengangkatan	Persetujuan BI/OJK	Tanggal Efektif	Pengangkatan Kembali
1	Didi Syafruddin Yahya	Presiden Komisaris	OJK	RUPST 9 April 2020	No. SR-188/PB.12/2020 tanggal 7 Juli 2020	7 Juli 2020	-
2	Glenn M. S. Yusuf	Wakil Presiden Komisaris (Independen)	OJK	RUPST 9 April 2020	No. SR-308/PB.12/2020 tanggal 16 September 2020	16 September 2020	-
3	Jeffrey Kairupan	Komisaris Independen	OJK	RUPST 15 April 2016	No. SR-183/D.03/2016 tanggal 14 September 2016	14 September 2016	RUPST 9 April 2020
4	Sri Widowati	Komisaris Independen	OJK	RUPST 15 April 2019	No. SR-309/PB.12/2019 tanggal 20 November 2019	20 November 2019	-
5	Dato' Abdul Rahman Ahmad	Komisaris	OJK	RUPSLB 25 September 2020	No. SR-122/PB.12/2021 tanggal 28 April 2021	29 April 2021	-
6	Vera Handajani	Komisaris	OJK	RUPLB 17 Desember 2021	No. SR-310/PB.12/2021 tanggal 1 Desember 2021	17 Desember 2021	-



## TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris CIMB Niaga melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, kehati-hatian dan independen. Dibantu oleh komite-komite, Dewan Komisaris bertindak dan bertanggung jawab secara kolegal, dengan tugas, tanggung jawab dan wewenang yang berlaku untuk setiap anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.
2. Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi paling kurang melalui:
  - a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
  - b. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian intern Bank;
  - c. Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan auditor eksternal;
  - d. Penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian intern;
  - e. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar;
  - f. Rencana strategis Bank;
  - g. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank;
  - h. Menyetujui dan mengkaji secara berkala visi, misi dan nilai-nilai utama Bank.
3. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya dan bertanggung jawab atas pengawasan tersebut serta memberikan nasihat kepada Direksi.
4. Dalam melakukan pengawasan sebagaimana dimaksud pada angka 2 dan 3 di atas, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank sesuai regulasi.
5. Dewan Komisaris memastikan keselarasan aspek lingkungan, ekonomi sosial dan tata kelola dalam penyusunan strategi bisnis dan pelaksanaan kegiatan usaha oleh Direksi, sebagai bentuk penerapan bisnis perbankan berkelanjutan.
6. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris karena anggota lainnya berhalangan, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris lainnya dalam Anggaran Dasar Bank berlaku pula baginya.
7. Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali:
  - a. Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum; dan
  - b. Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank atau peraturan perundangan yang berlaku.
8. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada angka 7 di atas, merupakan bagian dari tugas pengawasan Dewan Komisaris sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Bank.
9. Dewan Komisaris menyetujui dan melakukan pengawasan atas penerapan Strategi, Rencana Bisnis dan beberapa Kebijakan Bank sesuai ketentuan yang berlaku, antara lain penetapan serta penerapan strategi *Anti-Fraud*, prosedur Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), *Whistleblowing*, Tata Kelola Terintegrasi, Transaksi Afiliasi (*Related Party Transaction*), Batas Minimum Pemberian Kredit (BMPK), dan strategi Bank lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.
10. Melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, melakukan pengawasan terhadap pemilihan dan penilaian calon anggota Direksi maupun Dewan Komisaris tanpa melakukan intervensi.
11. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
12. Dewan Komisaris wajib memberitahukan kepada OJK paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya:
  - a. Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan; dan
  - b. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
13. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk paling kurang:
  - a. Komite Audit;
  - b. Komite Pemantau Risiko; dan
  - c. Komite Nominasi dan Remunerasi.
14. Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan terhadap Komite yang telah dibentuk sebagaimana dimaksud pada angka 13 menjalankan tugasnya secara efektif, dan wajib melakukan evaluasi dan/atau penilaian terhadap kinerja Komite dimaksud sekurang-kurangnya pada setiap akhir tahun buku.
15. Dewan Komisaris bersama dengan Presiden Direktur menyetujui rencana audit tahunan dan alokasi anggaran untuk pelaksanaan fungsi audit intern serta piagam audit internal, dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

16. Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan aktif terhadap Fungsi Kepatuhan dengan:
  - a. Mengevaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank paling kurang 2 (dua) kali dalam satu tahun.
  - b. Memberikan saran-saran dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank.
17. Berdasarkan angka 16 tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan saran-saran dalam rangka peningkatan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan kepada Presiden Direktur.
18. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan penerapan Manajemen Risiko sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan profil risiko Bank dengan:
  - a. Menyetujui kebijakan Manajemen Risiko termasuk Strategi dan Kerangka Manajemen Risiko yang ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) Bank.
  - b. Mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko dan Strategi Manajemen Risiko paling kurang 1 (satu) kali dalam satu tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Bank secara signifikan.
19. Dalam pelaksanaan fungsi audit intern, Dewan Komisaris bertanggung jawab:
  - a. Memastikan Direksi menyusun dan memelihara sistem pengendalian intern yang memadai, efektif, dan efisien;
  - b. Mengkaji efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian intern berdasarkan informasi yang diperoleh dari Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) Bank paling sedikit sekali dalam 1 (satu) tahun;
  - c. Menunjuk pengendali mutu independen dari pihak ekstern untuk melakukan kaji ulang terhadap kinerja SKAI, dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.
20. Dewan Komisaris dan Presiden Direktur bertanggung jawab memastikan pelaksanaan audit intern di anak perusahaan Bank dilakukan dengan menggunakan standar audit pada Bank, dengan tetap memperhatikan ukuran, karakteristik, dan kompleksitas usaha anak perusahaan.
21. Dewan Komisaris melakukan komunikasi dengan fungsi audit intern dari Pemegang Saham Pengendali Bank agar fungsi audit intern dari Pemegang Saham Pengendali Bank menyusun ruang lingkup audit dan menjalankan kegiatan audit intern dengan cakupan yang memadai pada Bank, dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku.
22. Dewan Komisaris dan Presiden Direktur menyetujui pengangkatan atau pemberhentian Chief Audit Executive, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit.
23. Seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris wajib memimpin RUPS. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS akan dipimpin oleh Presiden Direktur.
24. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris berhak meminta bantuan tenaga ahli dalam jangka waktu terbatas.
25. Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris berwenang memberhentikan untuk sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang diberhentikan untuk sementara, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara tersebut, untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut.
26. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Bank dalam keadaan tertentu dan untuk jangka waktu tertentu. Dalam hal demikian berlaku semua ketentuan mengenai hak, wewenang, dan kewajiban Direksi terhadap Bank dan pihak ketiga.
27. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Bank, dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
28. Dewan Komisaris berhak untuk memperoleh penjelasan mengenai segala hal yang berkaitan dengan operasional Bank dan anak perusahaan serta hal-hal yang berkaitan dengan etika Bank.
29. Dewan Komisaris harus memastikan Direksi memiliki dan melaksanakan rencana kegiatan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan.
30. Dewan Komisaris harus merancang perencanaan suksesi Chief Executive Officer (CEO)/Presiden Direktur dan manajemen kunci guna regenerasi kepemimpinan Bank yang berkelanjutan di masa yang akan datang.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PRESIDEN KOMISARIS

Selain tugas sebagaimana yang dijelaskan di atas, tugas dan tanggung jawab Presiden Komisaris CIMB Niaga sebagai berikut:

1. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
2. Dapat memberikan usulan untuk mengadakan Rapat Dewan Komisaris, termasuk agenda Rapat.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

3. Melakukan panggilan dan memimpin rapat Dewan Komisaris.
4. Menyampaikan laporan pengawasan untuk mendapatkan persetujuan RUPST atas pelaksanaan tugas dan pengawasan Dewan Komisaris.
5. Memastikan bahwa pelaksanaan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dilaksanakan sesuai prosedur.
6. Bersama dengan Presiden Direktur menandatangani laporan pengangkatan atau pemberhentian Chief Audit Executive dan laporan hasil kaji ulang pihak ekstern yang independen atas kinerja SKAI Bank, untuk disampaikan kepada OJK.
7. Memastikan bahwa rapat Dewan Komisaris melakukan pengambilan keputusan secara efektif berdasarkan informasi yang benar dan lengkap, termasuk memastikan bahwa:
  - a. Semua isu-isu strategis dan penting menjadi bahan pertimbangan oleh Dewan Komisaris;
  - b. Permasalahan yang ada dibahas dengan seksama dan teliti;
- c. Semua anggota Dewan Komisaris diberi kesempatan untuk berkontribusi secara efektif;
- d. Setiap Komisaris menerima informasi yang relevan secara tepat waktu, termasuk diberi penjelasan singkat mengenai isu-isu yang akan dibahas dalam rapat Dewan Komisaris; dan
- e. Rapat Dewan Komisaris menghasilkan keputusan-keputusan yang jelas dan dicatat dalam notulen.
8. Memastikan bahwa Dewan Komisaris bersikap sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris.
9. Memimpin upaya untuk memenuhi kebutuhan pengembangan Dewan Komisaris.
10. Melakukan tanggung jawab lain yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris, dari waktu ke waktu, dan
11. Melakukan evaluasi akhir dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, atas hasil penilaian kinerja kolegial Dewan Komisaris dan Komite-Komite serta penilaian kinerja individu anggota Dewan Komisaris dan anggota Komite.

## PEMBIDANGAN TUGAS ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Beberapa anggota Dewan Komisaris mengemban tugas sesuai dengan kompetensi dan bidangnya masing-masing. Untuk itu, anggota Dewan Komisaris tersebut juga merangkap jabatan sebagai ketua dari Komite-Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, dengan rincian sebagai berikut:

Komite	Keanggotaan Komite oleh Anggota Dewan Komisaris
Komite Audit	Jeffrey Kairupan (Ketua merangkap anggota)
Komite Pemantau Risiko	1. Glenn M. S. Yusuf (Ketua merangkap anggota) 2. Didi Syafruddin Yahya (Anggota)
Komite Nominasi dan Remunerasi	1. Sri Widowati (Ketua merangkap Anggota) 2. Glenn M. S. Yusuf (Anggota) 3. Didi Syafruddin Yahya (Anggota)
Komite Tata Kelola Terintegrasi	Jeffrey Kairupan (Ketua merangkap anggota)

## INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris senantiasa mengedepankan serta menjunjung tinggi aspek independensi, mengutamakan kepentingan Bank di atas kepentingan sendiri dan tetap menjaga agar tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun, sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris dan keluarganya serta pihak lain yang terafiliasi dengannya tidak boleh meminjam uang kepada Bank.
2. Dewan Komisaris tidak boleh memanfaatkan informasi yang diperoleh dari Bank untuk mengambil keputusan untuk keuntungan dan kepentingan pribadi, keluarga dan pihak yang terafiliasi.
3. Dewan Komisaris tidak boleh menerima pendapatan maupun keuntungan pribadi dari Bank selain dari remunerasi dan fasilitas lain yang telah ditetapkan dalam kebijakan Bank dan disetujui oleh RUPS.
4. Dewan Komisaris wajib mengutamakan kepentingan Bank dengan penerapan asas profesionalisme dan integritas, serta bekerja dan berperilaku dengan standar yang tinggi.
5. Dewan Komisaris tidak boleh menyimpan dan menggandakan dokumen-dokumen serta menguasai aset Bank untuk kepentingan pribadi.
6. Kecuali diatur di dalam peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Bank, Dewan Komisaris tidak berhak mewakili Bank meskipun mendapat kuasa dari Direksi, kecuali bila karena tak berfungsinya Direksi, Dewan Komisaris mengambil alih peran Direksi.
7. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak boleh menerima, memberikan atau menawarkan sesuatu dari/kepada Pejabat Negara dan mitra bisnis.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko



Seluruh anggota Dewan Komisaris Bank juga tidak menerima saham atau bonus.

### RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Piagam Dewan Komisaris telah mengatur ketentuan mengenai rangkap jabatan Dewan Komisaris CIMB Niaga yaitu anggota Dewan Komisaris hanya dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada 1 (satu) lembaga/perusahaan bukan lembaga keuangan; atau
2. Anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak bukan Bank yang dikendalikan oleh Bank.
3. Anggota Komite paling banyak pada 5 (lima) Komite di Bank atau perusahaan publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai Direksi atau Dewan Komisaris.

Tidak termasuk rangkap jabatan sebagaimana dimaksud di atas apabila:

1. Anggota Dewan Komisaris non-Independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham Bank yang berbentuk badan hukum pada kelompok usahanya; dan/atau
2. Anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba.

Sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris Bank.

Seluruh anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga tidak memiliki jabatan rangkap pada anak perusahaan CIMB Niaga.

Informasi mengenai rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris di intansi/perusahaan/lembaga/organisasi lain sepanjang tahun 2021 tercantum pada Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

### BENTURAN KEPENTINGAN DEWAN KOMISARIS

CIMB Niaga memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki benturan kepentingan maupun potensi benturan kepentingan terhadap Bank selama tahun buku 2021. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Dewan Komisaris berkomitmen untuk menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan atau selalu menempatkan diri untuk tidak berada dalam potensi terjadinya benturan kepentingan dalam situasi apapun sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris. Namun demikian, dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil tindakan

yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank dan wajib mengungkapkan potensi benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan.

Prosedur yang harus dilalui oleh anggota Dewan Komisaris apabila terjadi benturan kepentingan sebagai berikut:

1. Wajib untuk segera melaporkan secara tertulis kepada Dewan Komisaris mengenai semua hal yang berpotensi menciptakan dan/atau mengandung benturan kepentingan yang berdampak signifikan dalam segi finansial maupun reputasi untuk CIMB Niaga, Dewan Komisaris, dan Direksi.
2. Tidak diperbolehkan untuk turut serta dalam proses penilaian terhadap semua kegiatan yang mengandung benturan kepentingan tersebut.
3. Dapat ikut serta dalam rapat, namun tidak diperkenankan untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan.

### KEBIJAKAN PEMBERIAN PINJAMAN BAGI DEWAN KOMISARIS

CIMB Niaga memiliki kebijakan untuk Komisaris Independen dan keluarganya serta pihak lain yang terafiliasi dengannya tidak boleh meminjam uang kepada Bank. Sedangkan untuk Komisaris Non Independen beserta keluarga dan pihak lain yang terafiliasi dengannya dapat diberikan pinjaman dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi dengan Bank. Hal ini diatur dalam Piagam Dewan Komisaris. Pinjaman oleh Dewan Komisaris akan diperhitungkan sebagai Batas Maksimum Pemberian Kredit CIMB Niaga sesuai PBI No. 8/13/PBI/2006.

### FOKUS PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2021

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris menjalankan fokus pengawasan dan rencana kerja sebagai panduan yang disepakati bersama dan menjadi dasar penyusunan agenda rapat Dewan Komisaris serta rapat bersama Direksi. Perhatian utama tetap diberikan pada pencapaian target bisnis dengan memperhatikan pengelolaan risiko dengan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan atas semua ketentuan yang berlaku.

Fokus pengawasan Dewan Komisaris yang mencakup beberapa aspek penting, meliputi:

1. Menganalisis, memberi masukan, dan bersama-sama Direksi menyetujui Rencana Bisnis Bank (RBB) termasuk melakukan pengkajian dan persetujuan perubahan RBB untuk disampaikan kepada OJK sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan OJK.
2. Dewan Komisaris berkewajiban melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan RBB yang juga dilaporkan kepada OJK secara berkala melalui laporan realisasi RBB.



3. Dewan Komisaris juga memantau, menganalisis dan memberi masukan atas rencana strategis Bank.
4. Secara berkala Dewan Komisaris melakukan kajian atas kinerja keuangan Bank, dalam setiap rapat Dewan Komisaris dan atau rapat Komite-Komite juga mengundang unit-unit bisnis untuk menyampaikan kinerja masing-masing.
5. Sejalan dengan regulasi yang berlaku, pengawasan aktif terhadap manajemen risiko menjadi fokus Dewan Komisaris, termasuk melakukan *self-assessment* tingkat Kesehatan Bank menggunakan *Risk Based-Bank Rating* (RBBR). Pada tahun 2021, melalui Komite Pemantau Risiko, memantau pengelolaan risiko, kualitas aktiva, status kesehatan Bank, dan hasil *stress test* serta mengkaji kebijakan-kebijakan manajemen risiko Bank yang diwajibkan termasuk kebijakan Rencana Kontijensi Pendanaan, mengevaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan.
6. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), termasuk perbaikan terhadap hasil temuan pemeriksaan auditor eksternal maupun regulator.
7. Terkait likuiditas baik dalam Rupiah maupun US Dolar, secara berkala Dewan Komisaris menerima Laporan Direksi untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai struktur pendanaan dan likuiditas serta strategi pendanaan Bank.
8. Dewan Komisaris telah melakukan pengkajian atas: (i) Laporan Pengawasan setiap semester, (ii) Laporan *Assessment* GCG, dan (iii) transaksi pihak terkait dan menyetujui beberapa kebijakan internal yang memerlukan persetujuan hingga tingkat Dewan Komisaris.
9. Dewan Komisaris menerima laporan terkini atas investasi dan pencapaiannya terkait dengan operasional dan teknologi informasi yang telah diimplementasikan pada tahun 2021.
10. Memantau risiko operasional Bank yang meliputi kredit bermasalah (*Non-Performing Loan - NPL*, *impaired loans*, dan *fraud*).
11. Melakukan pengkajian dan persetujuan atas pengkinian *Recovery Plan* yang telah disampaikan kepada OJK pada akhir November 2021 dan memastikan pengkinian *Recovery Plan* tersebut juga dimintakan persetujuan Pemegang Saham pada RUPST tahun 2022.
12. Pada tahun 2021, Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan atas rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi untuk disampaikan kepada RUPS perihal pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank yaitu: (i) pengangkatan Vera Handajani sebagai Komisaris, (ii) pengangkatan Lani Damawan sebagai Presiden Direktur, dan (iii) pengangkatan Rusly Johannes, Joni Raini dan Henky Sulistyono masing-masing selaku Direktur.
13. Terkait Sumber Daya Manusia, Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi memantau kebijakan *manpower* dan fungsi manajemen HR yang mengandung risiko serta berdampak signifikan pada Bank, dan melakukan pengawasan dalam penerapan manajemen risiko terkait alih daya.
14. Melalui Komite Audit melakukan *review* atas laporan keuangan mencakup penyajian laporan keuangan, perlakuan akuntansi dan kesesuaiannya dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, *review* atas kecukupan laporan publikasi dan pelaporan kepada otoritas, serta melakukan evaluasi atas pelaksanaan fungsi kepatuhan di Bank.
15. Fungsi pengasawan risiko telah dijalankan melalui Komite Pemantau Risiko yang memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang berkaitan dengan manajemen risiko.
16. Melakukan fungsi pengawasan dan penerapan Tata Kelola Terintegrasi (TKT) dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia melalui Komite TKT, di antaranya mengevaluasi pelaksanaan TKT melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.
17. Menganalisis, memberi masukan, dan menyetujui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2022 dan realisasi RAKB tahun 2021 untuk disampaikan kepada OJK.

## REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2021, beberapa rekomendasi penting yang dikeluarkan Dewan Komisaris, antara lain:

1. Memberi masukan dan menyetujui rencana Aksi Korporasi sepanjang 2021 di antaranya Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.
2. Memberikan persetujuan atas perubahan RBB tahun 2021, *Recovery Plan* tahun 2022, RAKB tahun 2022 dan realisasi RAKB tahun 2021 serta memberikan persetujuan atas rencana strategi & bisnis Bank untuk tahun 2022.
3. Melakukan *review* dan memberikan masukan atas *Risk Appetite Statement* Bank.
4. Memberikan masukan mengenai target keuangan Bank, termasuk *Net Interest Margin*, NPL dan *Watchlist Account*, *Loan to Deposit Ratio*, *Asset Quality*, produktivitas dan kompetisi pasar.
5. Memberikan masukan terkait pertumbuhan dana murah (CASA) dan *fee base income* Bank melalui pengembangan layanan Bank untuk kemudahan dalam bertransaksi dan layanan melalui produk *Transaction Banking*, *Value Chain* serta peningkatan



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

layanan bisnis Perbankan Syariah melalui *dual banking leverage*, serta melalui pengembangan fasilitas *branchless banking* yang disediakan Bank untuk para nasabah sebagai peningkatan *customer experience* dalam bertransaksi.

6. Memberikan masukan dan rekomendasi dalam rangka efisiensi dan disiplin dalam pengelolaan biaya guna terus menekan angka rasio biaya dan meningkatkan pendapatan bank, program transformasi TI dan produktivitas baik dari *front liners* maupun *back office*, pemberian kewenangan dalam proses persetujuan yang berdampak pada percepatan pelayanan nasabah.
7. Secara berkala membahas kondisi makro ekonomi dan industri serta peraturan-peraturan ketentuan perbankan baru, serta dampak terhadap bisnis Bank dan tindak lanjutnya.
8. Memberikan rekomendasi kepada Direksi melalui komite-komite di tingkat Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi pada Bab Laporan Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.
9. Sesuai Anggaran Dasar Bank, Dewan Komisaris menyetujui usulan tindakan kredit kurang lancar, restrukturisasi dan penghapusan kredit di atas limit tertentu sebagaimana ditetapkan dalam kebijakan Bank. Selain itu, Dewan Komisaris memberikan persetujuan kredit terhadap pihak terkait dengan Bank, hal ini sesuai dengan ketentuan otoritas yang berlaku.

## PROGRAM PENGEMBANGAN DEWAN KOMISARIS

CIMB Niaga menyadari bahwa kompetensi dan pengetahuan setiap anggota Dewan Komisaris harus terus dikembangkan. Hal ini sejalan dengan industri dan Tata Kelola yang terus berkembang. Dibutuhkan pengetahuan profesional, kompetensi serta kemampuan kepemimpinan yang memadai. Untuk itu, CIMB Niaga memfasilitasi dilakukannya pengembangan kompetensi anggota melalui program pelatihan bagi Dewan Komisaris. Sebagaimana diatur juga di dalam Piagam Dewan Komisaris, program pengembangan ini dilakukan diantaranya untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan pengelolaan yang efektif.

## SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO

Seluruh anggota Dewan Komisaris yang menjabat per 31 Desember 2021 memiliki Sertifikasi Manajemen Risiko dan/atau *Refreshment* sebagaimana dicantumkan dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini. Sertifikasi manajemen risiko untuk Dewan Komisaris

sejalan dengan Peraturan Pelaksanaan Kepegawaian (P2K) mengenai Pelaksanaan Pembelajaran Karyawan dan PBI No. 11/19/PBI/2009 tanggal 4 Juni 2009 dan perubahannya dalam PBI No. 12/7/PBI/2010 tanggal 19 April 2010 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Pengurus dan Pejabat Bank Umum, Direksi dan Komisaris berkewajiban untuk mengikuti program uji kompetensi/ sertifikasi sesuai ketentuan dari regulator yaitu Sertifikasi Manajemen Risiko dan *Refreshment*.

## PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

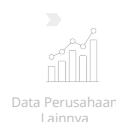
Pengembangan Dewan Komisaris juga dilakukan melalui program pelatihan bagi anggota Dewan Komisaris. Program ini merupakan komitmen Bank untuk menunjang pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Komitmen tersebut juga tercermin dari pelatihan yang diikuti oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

## PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA KOMISARIS BARU

CIMB Niaga melaksanakan program orientasi (*Induction Program*) bagi anggota Dewan Komisaris baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana Bank ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris. Dengan program orientasi ini, diharapkan anggota Dewan Komisaris baru dapat bekerja selaras dengan organ Tata Kelola Bank yang lain. Program orientasi ini berupa dokumen-dokumen yang disiapkan oleh unit kerja Corporate Affairs, antara lain meliputi:

1. Visi dan Misi Bank.
2. Kode Etik & Perilaku Kepegawaian Bank.
3. Struktur Organisasi Bank.
4. Anggaran Dasar Bank.
5. Kebijakan Pokok Perusahaan.
6. Piagam Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris.
7. Peraturan terkait Perbankan dan Pasar Modal yang berlaku.
8. Laporan Tahunan Bank.
9. Rencana Bisnis Bank.

Bank juga telah mengembangkan materi program orientasi ke dalam *platform* pembelajaran digital (*e-Learning*) milik Bank yaitu aplikasi Learning on the Go (LoG) yang dapat diakses oleh calon Komisaris dimanapun dan kapanpun. Aplikasi tersebut memiliki salah satu tujuan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas program orientasi.



## PENILAIAN KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

### KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PENILAIAN KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Komite di tingkat Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun (minimum satu kali setahun), meliputi:

1. Penilaian kinerja Komite di tingkat Dewan Komisaris secara kolegal;
2. Penilaian kinerja anggota Komite di tingkat Dewan Komisaris secara individu; dan
3. Penilaian terhadap kinerja Ketua Komite di tingkat Dewan Komisaris.

Untuk tahun 2021, penilaian kinerja Komite Dewan Komisaris dilakukan oleh pihak ketiga secara objektif dan independen sehingga diharapkan dapat memberikan masukan untuk peningkatan kinerja Komite Dewan Komisaris di masa mendatang.

Hasil penilaian selanjutnya disampaikan kepada CIMB Niaga. Komite Nominasi dan Remunerasi menyampaikan dan membahas hasil penilaian tersebut di dalam rapat Dewan Komisaris. Hasil pembahasan akan ditindak lanjuti dalam bentuk perbaikan maupun *action plan* (jika diperlukan).

## KRITERIA PENILAIAN KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

Kriteria penilaian kinerja Komite di tingkat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

### 1. Penilaian Kinerja Komite di tingkat Dewan Komisaris secara Kolegal

Kriteria penilaian meliputi struktur dan komposisi Komite, efektivitas rapat Komite, serta efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite.

### 2. Penilaian Kinerja Anggota Komite di tingkat Dewan Komisaris secara Individu

Kriteria penilaian meliputi kompetensi dan kapabilitas anggota komite, serta efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab anggota Komite.

### 3. Penilaian Kinerja Ketua Komite di tingkat Dewan Komisaris

Kriteria penilaian meliputi efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, serta kepemimpinan di dalam Komite.

## PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

Seluruh jawaban yang diberikan oleh pihak-pihak di bawah ini disampaikan langsung melalui portal *online* pihak ketiga, tanpa melalui pihak manajemen Bank.

No.	Penilaian Kinerja	Penilaian dilakukan oleh
1	Komite secara Kolegal	Setiap anggota Komite atas kinerja Komite.
2	Anggota Komite secara Individu	Setiap anggota Komite memberikan penilaian untuk setiap anggota Komite lainnya.
3	Ketua Komite	Setiap anggota Komite terkait atas kinerja Ketua Komitennya.

## HASIL PENILAIAN KINERJA KOMITE TINGKAT DEWAN KOMISARIS TAHUN 2021

Hasil penilaian kinerja Komite di tingkat Dewan Komisaris secara kolegal tahun 2021, adalah sebagai berikut:

Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Nominasi dan Remunerasi	Komite Tata Kelola Terintegrasi
4,2	4,6	4,8	4,1

Sementara, rata-rata hasil penilaian setiap individu anggota Komite adalah sebagai berikut:

Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Nominasi dan Remunerasi	Komite Tata Kelola Terintegrasi
4,1	4,6	4,8	4,0

Dan untuk hasil penilaian kinerja Ketua Komite di tingkat Dewan Komisaris:

Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Nominasi dan Remunerasi	Komite Tata Kelola Terintegrasi
5,0	4,8	4,9	4,8

Tabel rentang nilai:

Rentang Nilai	Keterangan
≥ 4,7	Istimewa
4,0 - 4,6	Sangat Baik
3,7 - 3,9	Melebihi Ekspektasi
3,0 - 3,6	Memenuhi Ekspektasi
< 3,0	Memerlukan Perbaikan



Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan



Analisis dan Pembahasan Manajemen



Manajemen Risiko

## KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen CIMB Niaga tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan perusahaan yang mungkin dapat menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen. Komisaris Independen Bank juga telah memenuhi persyaratan sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan pemegang saham minoritas sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

### JUMLAH DAN KOMPOSISI KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen CIMB Niaga hingga 31 Desember 2021 berjumlah 3 (tiga) orang anggota dari total 6 (enam) anggota Dewan Komisaris atau setara dengan 50% (lima

puluh persen). Seluruh Komisaris Independen CIMB Niaga telah lulus *Fit and Proper Test* dan telah memperoleh persetujuan OJK sebagai Komisaris Independen serta diangkat berdasarkan persetujuan RUPS. Dengan demikian, komposisi Komisaris Independen CIMB Niaga telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jumlah Komisaris Independen CIMB Niaga telah memenuhi Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, komposisi Komisaris Independen minimal 50% (lima puluh persen) dari jumlah keseluruhan anggota Dewan komisaris. Jumlah anggota Komisaris Independen CIMB Niaga juga telah memenuhi jumlah minimal Komisaris Independen yang diatur dalam ASEAN *Corporate Governance Scorecard* yang mensyaratkan jumlah Komisaris Independen berjumlah 50% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Adapun anggota Komisaris Independen Bank adalah:

Nama	Masa Jabatan
Glenn M. S. Yusuf	Diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris (Independen) CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 9 April 2020 dan efektif tanggal 16 September 2020
Jeffrey Kairupan	Diangkat sebagai Komisaris Independen CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2016 dan efektif tanggal 14 September 2016. Pengangkatan kembali terakhir berdasarkan Keputusan RUPST 9 April 2020
Sri Widowati	Diangkat menjadi Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2019 dan efektif tanggal 20 November 2019.

### KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Kriteria Komisaris Independen sebagaimana yang diatur dalam Piagam Dewan Komisaris serta Kebijakan dan Prosedur Pemilihan, Pengangkatan, Penggantian dan/atau Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi dan Pihak Independen sebagai Anggota Komite yang Bertanggung Jawab kepada Dewan Komisaris. Kriteria tersebut disusun berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, antara lain:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Bank termasuk mantan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif Bank atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen dalam waktu 1 (satu) tahun terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Bank pada periode berikutnya.  
Ketentuan dimaksud di atas tidak berlaku bagi mantan Direksi atau Pejabat Eksekutif yang melakukan fungsi pengawasan.
2. Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali.
3. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Bank.
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Pengendali Bank.
5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank.
6. Memenuhi persyaratan lain dari Komisaris Independen sebagaimana peraturan yang berlaku.
7. Masa jabatan seorang Komisaris Independen maksimal sebanyak 2 (dua) periode berturut-turut atau 9 (sembilan) tahun.



- 8. Dalam hal Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, maka Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.
- 9. Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua Komite, hanya dapat merangkap jabatan sebagai Ketua Komite maksimum pada 1 (satu) Komite lain.

**PERNYATAAN INDEPENDENSI MASING-MASING KOMISARIS INDEPENDEN**

Aspek independensi sebagaimana yang tertuang dalam ketentuan Pasal 25 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, sebagai berikut:

**Pemenuhan Aspek Independensi**

Kriteria Komisaris Independen	Glenn M. S. Yusuf	Jeffrey Kairupan	Sri Widowati
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Bank	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Bank, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau Pemegang Saham Pengendali Bank	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank	✓	✓	✓



Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan



Analisis dan Pembahasan Manajemen



Manajemen Risiko

## DIREKSI

Direksi merupakan organ Tata Kelola yang bertanggung jawab penuh secara kolegal atas pengurusan Bank untuk kepentingan dan tujuan Bank serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Bank. Anggota Direksi CIMB Niaga senantiasa menjunjung tinggi sikap profesional, objektif, berpikiran strategis dan mengedepankan kepentingan Bank, dalam rangka meningkatkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan memastikan keberlanjutan usaha. Setiap anggota Direksi melaksanakan tugas sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, dengan tujuan mencapai efektivitas pengelolaan dan pencapaian hasil yang maksimal.

### DASAR HUKUM

Pembentukan dan penunjukan Direksi CIMB Niaga merujuk pada beberapa ketentuan, antara lain:

1. Undang-Undang RI tentang Perseroan Terbatas dan Perbankan.
2. Anggaran Dasar Bank.
3. Peraturan OJK, Peraturan BI, Surat Edaran OJK dan Surat Edaran BI terkait Penerapan dan Organ Tata Kelola Perusahaan.
4. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 27 tanggal 17 November 2020, yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0409518 tanggal 19 November 2020 dan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 53 tanggal 17 Desember 2021.

### PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Direksi memiliki pedoman dan tata tertib kerja sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Direksi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Direksi dievaluasi dan diperbarui secara berkala dengan mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Piagam ini menjadi pedoman dan tata tertib kerja yang mengikat bagi setiap anggota Direksi agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Piagam Direksi telah diperbarui pada 27 September 2019 dan diunggah ke situs web Bank ([www.cimbniaga.co.id](http://www.cimbniaga.co.id)).

Dasar penyusunan Piagam Direksi sebagai berikut:

1. Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan OJK dan Surat Edaran OJK terkait Penerapan dan Organ Tata Kelola Perusahaan.

3. Anggaran Dasar Bank.
4. Pedoman Umum GCG Indonesia dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
5. ASEAN *Corporate Governance Scorecard*.

Isi dari Piagam Direksi mengatur berbagai hal antara lain:

1. Akuntabilitas;
2. Struktur dan Keanggotaan;
3. Persyaratan dan Pengangkatan;
4. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang;
5. Benturan Kepentingan;
6. Transparansi;
7. Etika dan Waktu Kerja;
8. Rapat;
9. Masa Jabatan;
10. Pengunduran Diri; dan
11. `Penilaian dan Pertanggungjawaban Kinerja.

### MEKANISME PEMILIHAN, PENGANGKATAN, PEMBERHENTIAN, PENGGANTIAN, DAN/ATAU PENGUNDURAN DIRI ANGGOTA DIREKSI

Proses pemilihan, pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pihak Independen Sebagai Anggota Komite Di Tingkat Dewan Komisaris Bank, diatur dalam Kebijakan Bank No. M.04 yang menetapkan berbagai ketentuan sebagai berikut:

1. Kriteria Anggota Direksi  
Calon anggota Direksi CIMB Niaga paling kurang harus memenuhi persyaratan dan kriteria sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik persyaratan dan kriteria dari sisi integritas, kompetensi, reputasi, domisili, independensi, atau kriteria khusus lainnya sesuai bidang Direktur.
2. Prosedur Pemilihan Anggota Direksi, di antaranya meliputi:
  - a. Kandidat diprioritaskan berasal dari *talent* internal yang memiliki potensi untuk menjadi Direktur Bank, namun juga dapat berasal dari kalangan profesional.
  - b. Bank dapat menggunakan jasa pihak ketiga (*search firms*) yang independen yang memiliki reputasi baik dalam proses seleksi kandidat Direktur. Pihak ketiga yang ditunjuk (*search firms*) oleh Bank akan membantu proses seleksi, antara lain:
    - i. Mengidentifikasi kandidat yang memenuhi persyaratan;



- ii. Melakukan wawancara dan seleksi kandidat (termasuk melakukan pengecekan latar belakang dan referensi);
  - iii. Bertindak sebagai penghubung antara Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi dan kandidat selama proses seleksi dan evaluasi;
  - iv. Memberikan konsultasi yang diperlukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
- c. Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Bank dapat menyampaikan usulan kandidat anggota Direksi kepada Bank. Pemegang saham yang dapat mengusulkan kandidat anggota Direksi adalah 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.
3. Prosedur Pengangkatan Anggota Direksi, di antaranya termasuk:
 

Pengangkatan anggota Direksi harus mendapat persetujuan RUPS dan telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari OJK, dan/atau memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh instansi lain yang terkait sebelum dinyatakan efektif menjabat sebagai Direktur.
  4. Prosedur Pemberhentian, Penggantian dan/atau Pengunduran Diri Anggota Direksi, antara lain mencakup:
    - a. Usulan pemberhentian dan/atau penggantian anggota Direksi yang disampaikan kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Bank.
    - b. Anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya.
    - c. Anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut dan alasan pengunduran diri kepada Bank selambatnya 90 (sembilan puluh) hari atau 3 (tiga) bulan sebelum efektif pengunduran dirinya.
1. Jumlah anggota Direksi CIMB Niaga lebih dari 3 (tiga) orang yaitu 9 (sembilan) orang.
  2. Jumlah anggota Direksi CIMB Niaga lebih banyak dari jumlah anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga.
  3. Seluruh anggota Direksi CIMB Niaga berdomisili di Jakarta, Indonesia.
  4. Mayoritas anggota Direksi merupakan Warga Negara Indonesia, yaitu 8 (delapan) dari 9 (sembilan) orang anggota Direksi.
  5. Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur yang berasal dari pihak yang independen terhadap Pemegang Saham Pengendali, anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga.
  6. Mayoritas anggota Direksi wajib memiliki pengalaman paling kurang 5 (lima) tahun di bidang operasional perbankan (antara lain namun tidak terbatas pada bidang perkreditan, pendanaan, treasury, manajemen risiko, keuangan, dan lain-lain) sebagai Pejabat Eksekutif dan tidak memiliki jabatan rangkap pada bank, perusahaan atau lembaga lain.
  7. Penggantian dan/atau pengangkatan anggota Direksi CIMB Niaga telah memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi serta memperoleh persetujuan dari RUPS dan OJK.
  8. Seluruh anggota Direksi CIMB Niaga tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali.
  9. Seluruh anggota Direksi CIMB Niaga telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*), kecuali 1 (satu) Direktur yang baru diangkat pada RUPSLB 17 Desember 2021 dan saat ini sedang dalam proses *Fit and Proper Test* .
- Secara umum, jumlah anggota Direksi telah didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Bank dan disesuaikan dengan kondisi Bank yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Bank serta keberagaman komposisi anggota Direksi. Susunan, jumlah, dan komposisi anggota Direksi juga telah disesuaikan dengan upaya untuk mencapai efektivitas pengambilan keputusan.

## SUSUNAN, JUMLAH, DAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI TAHUN 2021

Susunan, jumlah dan komposisi anggota Direksi CIMB Niaga pada tahun 2021 telah memenuhi ketentuan yang berlaku seperti yang telah diatur di dalam Piagam Direksi, yaitu:



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko



## KOMPOSISI DIREKSI TAHUN 2021

No.	Nama	Jabatan	Periode Jabatan
1	Tigor M. Siahaan*	Presiden Direktur	2019 - 2023
2	Lani Darmawan**	Presiden Direktur	2021 - 2025
3	Lee Kai Kwong	Direktur Strategi, Keuangan & SPAPM	2018 - 2022
4	John Simon	Direktur Tresuri & Pasar Modal	2018 - 2022
5	Vera Handajani***	Direktur Manajemen Risiko	2020 - 2024
6	Pandji P. Djajanegara	Direktur Perbankan Syariah	2020 - 2024
7	Fransiska Oei	Direktur Kepatuhan, <i>Corporate Affairs</i> & Hukum	2020 - 2024
8	Tjioe Mei Tjuen	Direktur Operasional & Teknologi Informasi	2020 - 2024
9	Rusly Johannes****	Direktur Perbankan Bisnis	2021 - 2025
10	Joni Raini**	Direktur Sumber Daya Manusia	2021 - 2025
11	Henky Sulisty****	Direktur Manajemen Risiko	2021 - 2025

\*) Mengundurkan diri sebagai Presiden Direktur efektif sejak ditutupnya RUPSLB 17 Desember 2021.

\*\*\*) Efektif menjabat per 9 Maret 2022.

\*\*\*\*) Mengundurkan diri sebagai Direktur efektif per 1 Agustus 2021 dan diangkat sebagai Komisaris efektif sejak ditutupnya RUPSLB 17 Desember 2021.

\*\*\*\*\*) Diangkat sebagai Direktur pada RUPSLB 17 Desember 2021 dan efektif setelah mendapat persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam persetujuan OJK dimaksud.

## MASA JABATAN DIREKSI

- Masa jabatan anggota Direksi adalah terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai penutupan RUPS Tahunan yang ke-4 (empat) setelah tanggal pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku.
- Dalam hal jabatan anggota Direksi lowong sehingga mengakibatkan jumlah anggota Direksi kurang dari 3 (tiga) orang maka selambatnya dalam jangka waktu 60 (enam puluh) hari kalender, Bank harus mengadakan RUPS untuk mengisi lowongan tersebut.
- Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasan pemberhentian tersebut.
- Pemberhentian sementara tersebut wajib diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan, dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang berlaku.
- Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:
  - Periode masa jabatannya berakhir sesuai ketentuan Anggaran Dasar;
  - Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
  - Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan;
  - Meninggal dunia; dan
  - Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.
- Anggota Direksi yang telah selesai masa jabatannya dapat diangkat kembali dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

## PENILAIAN KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN

Calon anggota Direksi wajib memperoleh persetujuan dari OJK sebelum menjalankan tindakan, tugas, dan fungsinya sebagai Direksi. Hal ini selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan. Anggota Direksi yang telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) tanpa catatan dan telah mendapat persetujuan dari OJK, mengindikasikan bahwa setiap anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai, dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

No.	Nama	Jabatan	Pelaksana	Dasar Pengangkatan	Persetujuan BI/OJK	Tanggal Efektif	Pengangkatan Kembali
1	Lani Darmawan	Presiden Direktur	OJK	RUPSLB 17 Desember 2021	SR-45/PB.12/2022 tanggal 9 Maret 2022	9 Maret 2022	-
2	Lee Kai Kwong	Direktur Strategi, Keuangan & SPAPM	OJK	RUPSLB 19 Desember 2018	No. SR-98/PB.12/2019, tanggal 24 April 2019	24 April 2019	-
3	John Simon	Direktur Tresuri & Pasar Modal	OJK	RUPST 27 Maret 2014	No. SR-143/D.03/2014, tanggal 29 Agustus 2014	29 Agustus 2014	RUPST 24 April 2018
4	Pandji P. Djajanegara	Direktur Perbankan Syariah	OJK	RUPST 15 April 2016	No. SR-27/PB.13/2016, tanggal 4 Oktober 2016	28 September 2016	RUPST 9 April 2020



No.	Nama	Jabatan	Pelaksana	Dasar Pengangkatan	Persetujuan BI/OJK	Tanggal Efektif	Pengangkatan Kembali
5	Fransiska Oei	Direktur Kepatuhan, <i>Corporate Affairs</i> & Hukum	OJK	RUPST 15 April 2016	No. SR-138/D.03/2016, tanggal 27 Juli 2016	27 Juli 2016	RUPST 9 April 2020
6	Tjioe Mei Tjuen	Direktur Operasional & Teknologi Informasi	OJK	RUPST 9 April 2020	SR-358/PB.12/2020 tanggal 3 November 2020	3 November 2020	-
7	Joni Raini	Direktur Sumber Daya Manusia	OJK	RUPSLB 17 Desember 2021	SR-45/PB.12/2022	9 Maret 2022	-
8	Henky Sulisto	Direktur Manajemen Risiko	OJK	RUPSLB 17 Desember 2021	SR-45/PB.12/2022	9 Maret 2022	-

## TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG DIREKSI

Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal dalam pengelolaan Bank dan pengurusan Bank untuk kepentingan Bank serta dalam rangka mencapai maksud dan tujuan Bank yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Secara rinci, tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi tertuang dalam Anggaran Dasar Bank dan Piagam Direksi yang telah diunggah pada situs web CIMB Niaga ([www.cimbniaga.co.id](http://www.cimbniaga.co.id)).

Tugas pokok Direksi, antara lain namun tidak terbatas untuk: (i) memimpin dan mengurus Bank sesuai dengan tujuan Bank, termasuk memimpin tim manajemen dalam proses penyusunan dan evaluasi strategi Bank sekurang-kurangnya setiap tahun, (ii) menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Bank untuk kepentingan Bank, (iii) menciptakan struktur pengendalian intern Bank dalam setiap tingkatan manajemen dan menindaklanjuti temuan audit intern dan audit eksternal, serta rekomendasi regulator sesuai dengan kebijakan atau arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Wewenang Direksi, antara lain mewakili Bank di dalam dan di luar Bank, mengikat Bank dengan pihak lain serta menjalankan segala tindakan baik mengenai pengurusan maupun kepemilikan dengan batasan-batasan tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam Anggaran Dasar Bank.

## RUANG LINGKUP PEKERJAAN DAN TANGGUNG JAWAB Masing-masing ANGGOTA DIREKSI

Berdasarkan keputusan RUPSLB 17 Desember 2021 berkaitan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank, dan berdasarkan Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas, khususnya pasal 92 ayat 6 bahwa dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

Sejalan dengan Keputusan Sirkuler Direksi Bank tentang Pembagian Tugas dan Wewenang Direksi, seluruh anggota Direksi secara bulat memutuskan pembagian pokok-pokok tugas dan wewenang masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

### 1. LANI DARMAWAN\* – PRESIDEN DIREKTUR

- Bertanggung jawab terhadap seluruh arahan, strategi dan pengelolaan organisasi Bank, memastikan bahwa seluruh aspek strategi, aktivitas, program, layanan, dan tata kelola Bank diimplementasikan berdasarkan kepentingan pemegang saham, nasabah, karyawan, dan masyarakat.
- Memberikan arahan dan petunjuk atas kebijakan bidang pendukung operasional dan layanan perbankan, teknologi informasi, sistem dan prosedur, aspek hukum, aspek finansial, dan sumber daya manusia.
- Menjamin pelaksanaan fungsi kepatuhan pada seluruh operasional perbankan dan pelaksanaan secara keseluruhan atas kebijakan manajemen risiko Bank agar Bank mempunyai standar etika tinggi, mematuhi prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dan praktik *prudential banking*.
- Memberikan arahan strategis dalam bidang pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas sumber daya manusia Bank dalam mendukung pencapaian sasaran kerja Bank, menjamin dan memelihara kesesuaian terhadap regulasi ketenagakerjaan yang berlaku, dan budaya Bank.

### 2. LEE KAI KWONG – DIREKTUR STRATEGI, KEUANGAN & SPAPM

- Memberikan arahan strategis, bimbingan, dan strategi mengenai pelaksanaan kegiatan keuangan secara keseluruhan, khususnya dalam memantau dan mengevaluasi kinerja Bank dan anak perusahaan, termasuk *budget* dan manajemen keuangan sesuai dengan visi dan misi Bank.



Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan



Analisis dan Pembahasan Manajemen



Manajemen Risiko

- b. Mengelola kinerja keuangan, permodalan dan investasi strategis Bank, untuk mengoptimalkan profitabilitas, produktivitas dan *Total Shareholders' Return*.
- c. Mengembangkan dan mengelola sistem informasi manajemen dan akuntansi serta kinerja Bank untuk dilaporkan kepada regulator serta dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*).
- d. Melakukan pengawasan dan perencanaan manajemen keuangan yang efektif serta memastikan dijalankannya praktik akuntansi sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku.
- e. Memastikan aktivitas *Strategic Procurement & Admin Property Management* (SPAPM) berjalan dengan baik dan dapat menunjang operasional Bank secara efisien and efektif.

### 3. JOHN SIMON – DIREKTUR TRESURI & PASAR MODAL

- a. Memberikan arahan, bimbingan dan strategi dalam mengimplementasikan seluruh aktivitas Tresuri dan Pasar Modal, termasuk *trading, market making* dan pengelolaan likuiditas jangka pendek untuk mencapai target pertumbuhan, profitabilitas dan posisi yang kompetitif di pasar.
- b. Memberikan arahan, bimbingan dan strategi dalam mengimplimentasikan fungsi ALCO bersama anggota ALCO lainnya terkait pengelolaan likuiditas, *funding, FTP*, aset dan liabilitas Bank untuk mencapai target pertumbuhan dan profitabilitas Bank.
- c. Menjaga hubungan baik dengan lembaga-lembaga keuangan, nasabah, masyarakat dan pemerintah, untuk memastikan keberlanjutan citra perusahaan, identifikasi antisipatif, dan respon yang cepat untuk memanfaatkan peluang pasar secara optimal.

### 4. PANDJI P. DJAJANEGARA – DIREKTUR PERBANKAN SYARIAH

- a. Memberikan arahan strategis yang inovatif dalam pelaksanaan operasional Perbankan Syariah.
- b. Memastikan ketersediaan kebijakan dan prosedur kerja, pengembangan, pemasaran, penjualan produk, serta mengelola fungsi Perbankan Syariah termasuk dalam mengelola operasional harian, pengembangan bisnis dan relasi dengan nasabah, mengelola sistem dan proses kerja.
- c. Memastikan pencapaian profit dan pertumbuhan bisnis sejalan dengan tujuan Bank dan prinsip-prinsip Perbankan Syariah.

### 5. FRANSISKA OEI – DIREKTUR KEPATUHAN, CORPORATE AFFAIRS & HUKUM

- a. Menyusun strategi kepatuhan, termasuk hal yang terkait dengan kebijakan dan prinsip kepatuhan.
- b. Memastikan seluruh regulasi (kebijakan, sistem, dan prosedur) internal Bank telah sejalan dengan peraturan dan regulasi eksternal yang terkait (Bank Indonesia, OJK dan lembaga/otoritas lainnya), termasuk peraturan di bidang Pasar Modal.
- c. Bertanggung jawab melakukan pengelolaan risiko hukum Bank.
- d. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan khususnya yang berkaitan dengan kondisi Bank sebagai Perusahaan Publik, termasuk menjaga reputasi dan sebagai penghubung atau *contact person* antara Bank dengan regulator dan masyarakat.
- e. Bertanggung jawab terhadap aktivitas Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*) dan implementasi keberlanjutan dan keuangan berkelanjutan pada Bank.

### 6. TJJOE MEI TJUEN – DIREKTUR OPERASIONAL & TEKNOLOGI INFORMASI

- a. Menetapkan strategi jangka panjang Operasional dan Teknologi Informasi Bank.
- b. Mengarahkan Direktorat Operasional & Teknologi Informasi untuk menciptakan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan transaksi operasional perbankan dengan standar yang tinggi, untuk mencapai keandalan.
- c. Menjamin kelancaran komunikasi dari pihak *user* terhadap proses operasional dan teknologi informasi sesuai kebutuhan.
- d. Memastikan implementasi strategi dan penerapan infrastruktur Teknologi Informasi dan sistem keamanan dalam kegiatan operasional, transaksi, informasi data, dan saluran digital di semua unit bisnis yang dijalankan dengan baik dan meminimalkan risiko Bank.

### 7. RUSLY JOHANNES\*\* – DIREKTUR PERBANKAN BISNIS

- a. Menetapkan strategi usaha dan memberikan arahan strategis & bimbingan untuk seluruh segmen, produk dan layanan Perbankan Bisnis, meliputi Financial Institution/Non-Bank Financial Institution, Korporasi, Komersial, dan Emerging Business Banking (EBB).
- b. Bertanggung jawab untuk mencapai target pendanaan dan pinjaman serta meningkatkan *cross-selling* dalam segmen-segmen tersebut dan dengan cabang.



- c. Menetapkan arah produk yang kompetitif, pengembangan layanan dengan dukungan operasional sesuai tuntutan industri perbankan dan perkembangan teknologi.

#### 8. JONI RAINI\* – DIREKTUR SUMBER DAYA MANUSIA

- a. Memberikan arahan strategis dalam hal pengelolaan serta pengembangan sumber daya manusia secara tepat dan optimal sejalan dengan visi, misi dan strategi Bank dan memastikan kesesuaian terhadap regulasi ketenagakerjaan yang berlaku.
- b. Melakukan perencanaan tenaga kerja dan pengelolaan organisasi serta mengendalikan anggaran pembelanjaan SDM per direktorat sesuai anggaran yang disetujui, guna tercapainya produktivitas SDM secara optimal.
- c. Merencanakan, mengembangkan dan mengimplementasikan kebijakan, strategi pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia yang meliputi aktivitas perekrutan, pengelolaan kinerja, pengembangan organisasi, pelatihan dan pengembangan, budaya organisasi, manajemen talenta dan perencanaan suksesi, sistem remunerasi, system informasi dan pelaporan SDM, manajemen risiko operasional, kebijakan kepegawaian dan SOP, serta layanan kepegawaian lainnya.

#### 9. HENKY SULISTYO\* – DIREKTUR MANAJEMEN RISIKO

- a. Memberikan arahan strategis, pedoman dan kebijakan manajemen risiko sesuai dengan perkembangan usaha terkini, prinsip kehati-hatian dan berdasarkan pada karakteristik risiko Bank sehingga dapat mengidentifikasi, memantau, mengendalikan, dan mengelola risiko secara tepat dan efisien secara komprehensif.
- b. Mengawasi seluruh aspek pertahanan lini kedua (*2<sup>nd</sup> line of defence*) Bank dalam fungsi manajemen risiko kredit dan memastikan implementasi yang efektif dari kerangka kerja manajemen risiko kredit Bank yang menyeluruh.
- c. Merencanakan, mengembangkan, mengelola, dan mengarahkan pelaksanaan proses dan strategi, kebijakan, administrasi kredit, kerangka kerja, dan metodologi manajemen kredit secara komprehensif untuk memastikan risiko kredit yang dilakukan berada dalam *Risk Appetite* Bank.
- d. Melakukan *review* proposal kredit dan menjaga kualitas portofolio kredit, sebagai anggota komite terkait perkreditan, serta memastikan bahwa seluruh kegiatan bisnis telah mematuhi peraturan, kebijakan, dan prosedur yang berlaku.

#### 10. LANI DARMAWAN – DIREKTUR PERBANKAN KONSUMER

- a. Mengembangkan strategi dan memberikan arahan dalam bidang pelayanan dan penjualan produk Perbankan Konsumer di seluruh cabang di Indonesia.
- b. Mengoptimalkan potensi pasar melalui pengembangan produk-produk Perbankan Konsumer yang kompetitif dan inovatif guna mencapai sasaran profit yang ditetapkan Bank, dengan tetap memastikan aspek kehati-hatian, pelaksanaan semua aspek secara keseluruhan atas kebijakan manajemen risiko Bank dan untuk mencapai proses bisnis perbankan yang efisien dan efektif.
- c. Memastikan implementasi dan eksekusi strategi Bank pada perluasan jaringan dan inovasi dalam pengembangan saluran digital dan cabang, untuk tetap mengikuti perkembangan pasar dan tuntutan teknologi, kebutuhan pelanggan, dan pencapaian pangsa pasar yang baik dengan pasar yang kompetitif.

\*) Efektif menjabat per 9 Maret 2022.

\*\*\*) Efektif setelah mendapat persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam persetujuan OJK dimaksud.

#### INDEPENDENSI DIREKSI

Seluruh anggota Direksi CIMB Niaga tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, dan hubungan kepemilikan saham. Seluruh anggota Direksi juga tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali Bank. Dengan demikian seluruh anggota Direksi Bank adalah independen.

Direksi CIMB Niaga juga senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dan mengutamakan kepentingan Bank di atas kepentingan sendiri, serta bekerja dan berperilaku dengan integritas tinggi sebagaimana telah diatur di dalam Piagam Direksi sebagai berikut:

1. Anggota Direksi dilarang memanfaatkan Bank dan/ atau informasi yang diperoleh dari Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang dapat merugikan dan/atau mengurangi keuntungan serta reputasi Bank maupun anak perusahaannya.
2. Anggota Direksi dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Bank selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan oleh RUPS dan/atau kebijakan internal.
3. Anggota Direksi dilarang menggunakan penasihat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai konsultan kecuali memenuhi persyaratan sebagai berikut:



Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan



Analisis dan Pembahasan Manajemen



Manajemen Risiko

- Proyek bersifat khusus;
- Didasari oleh kontrak yang jelas, yang sekurang-kurangnya mencakup lingkup kerja, tanggung jawab dan jangka waktu pekerjaan serta biaya;
- Konsultan adalah Pihak Independen dan memiliki kualifikasi untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus.

### RANGKAP JABATAN DIREKSI

Selaras dengan ketentuan dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, anggota Direksi dilarang untuk merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif bank, perusahaan dan/atau lembaga lain kecuali terhadap hal yang diperkenankan. Seluruh Anggota Direksi CIMB Niaga tidak memiliki rangkap jabatan di luar yang diperkenankan oleh peraturan yang berlaku.

Anggota Direksi yang bertanggung jawab terhadap pengawasan pada entitas anak Bank, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Bank, sepanjang perangkapan jabatan tersebut tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi, maka hal tersebut tidak termasuk dalam kategori rangkap jabatan.

Secara rinci, informasi mengenai rangkap jabatan anggota Direksi pada entitas anak Bank pada tahun 2021 telah tercantum pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

### BENTURAN KEPENTINGAN DIREKSI

CIMB Niaga memastikan bahwa seluruh anggota Direksi tidak memiliki benturan kepentingan maupun potensi benturan kepentingan terhadap Bank selama tahun 2021. Selaras dengan Piagam Direksi, bahwa seluruh anggota

Direksi harus menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan atau selalu menempatkan diri untuk tidak berada dalam potensi terjadinya benturan kepentingan dalam situasi apapun. Dalam hal terdapat benturan kepentingan, anggota Direksi dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank dan wajib mengungkapkan potensi benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan.

Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Bank apabila:

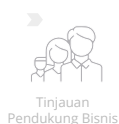
- Terdapat perkara di Pengadilan antara Bank dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan/atau
- Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan kepentingan Bank.

CIMB Niaga memiliki prosedur yang harus dilalui oleh anggota Direksi apabila terjadi benturan kepentingan, yaitu setiap anggota Direksi yang secara pribadi dengan cara apapun baik secara langsung maupun secara tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan, dalam mana Bank menjadi salah satu pihaknya, harus menyatakan sifat kepentingan dalam rapat Direksi dan tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara mengenai hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak yang diusulkan tersebut, kecuali jika Direksi menentukan lain.

### PARTISIPASI ANGGOTA DIREKSI DALAM ASOSIASI/ORGANISASI

CIMB Niaga memiliki beberapa anggota Direksi yang tercatat aktif berpartisipasi dalam berbagai asosiasi/organisasi. Meski demikian, keaktifan anggota Direksi dalam asosiasi/organisasi tidak membuat yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi Bank, dan karenanya hal tersebut tidak termasuk dalam kategori rangkap jabatan.

No.	Nama	Jabatan	Jabatan di Asosiasi/Organisasi
1	Lani Darmawan*	Presiden Direktur	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anggota Badan Kebijakan Moneter dan Jasa Keuangan Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN Indonesia) - (2021 - 2026)</li> <li>Wakil Ketua Bidang Hubungan Kelembagaan Perhimpunan Bank Nasional (PERBANAS) - (2021 - 2024)</li> </ul>
2	John Simon	Direktur Tresuri & Pasar Modal	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anggota Association Cambiste Internationale the Financial Markets Association of Indonesia (ACI FMA Indonesia) - (2020 - sekarang)</li> <li>Anggota Indonesia Foreign Exchange Market Committee (IFEMC) - (2018 - 2022)</li> </ul>
3	Pandji P. Djajanegara	Direktur Perbankan Syariah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anggota Komite Bidang Regulator ASBISINDO (2018-2021)</li> <li>Anggota Bidang Riset, Pengkajian dan Publikasi (RPP) Ikatan Bankir Indonesia (IBI) (2019 - 2023)</li> </ul>
4	Fransiska Oei	Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketua Umum Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) - (2019 - 2022)</li> <li>Ketua Bidang Pengembangan Kajian Hukum &amp; Peraturan PERBANAS (2020 - 2024)</li> <li>Anggota Pengurus Yayasan Pendidikan PERBANAS (2018 - 2023)</li> <li>Pengawas Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK) - (2020-2023)</li> <li>Anggota Dewan Pengurus Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) - (2021 - 2024)</li> </ul>



No.	Nama	Jabatan	Jabatan di Asosiasi/Organisasi
5	Tjioe Mei Tjuen	Direktur Operasional & Teknologi Informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bendahara Umum Forum Komunikasi Direktur Operasional Perbankan (FKDOP) - (2021 - sekarang)</li> <li>Anggota iCIO - Indonesia CIO (2016 - sekarang)</li> </ul>
6	Henky Sulisty* <sup>*</sup>	Direktur Manajemen Risiko	Direktur Direktorat Financial Risk Management, Bankers Association for Risk Management (BARA) - (2021 - 2024)

\*) Efektif menjabat per 9 Maret 2022.

## KEBIJAKAN PEMBERIAN PINJAMAN BAGI DIREKSI

CIMB Niaga memiliki dan menjalankan kebijakan pemberian pinjaman bagi Direksi yang dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi dengan Bank. Kebijakan ini diatur dalam Piagam Direksi. Pinjaman oleh Direksi akan diperhitungkan sebagai Batas Maksimum Pemberian Kredit CIMB Niaga sesuai PBI No. 8/13/PBI/2006.

## PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI TAHUN 2021

Sepanjang tahun 2021, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya selain menjalankan keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tahun buku, antara lain sebagai berikut:

- Memimpin tim manajemen dalam proses penyusunan dan evaluasi strategi Bank melalui Rapat Direksi tentang Rencana Bisnis Bank (RBB) pada rapat tanggal 9 November 2021.
- Menetapkan langkah strategis untuk mencapai misi Bank untuk menyediakan layanan perbankan universal di Indonesia secara terpadu di antaranya adalah: (i) fokus pada keahlian utama, (ii) fokus pada pertumbuhan dana murah, (iii) peningkatan efisiensi dan disiplin dalam pengelolaan biaya, (iv) menyeimbangkan antara risiko, budaya kepatuhan dan kecukupan modal, serta (v) memperkuat penggunaan teknologi dan informasi.
- Melakukan kredit sindikasi dengan mengelola risiko kredit dengan baik serta perbaikan infrastruktur guna mendorong pertumbuhan nasabah perbankan bisnis.
- Meningkatkan *customer experience* dari setiap nasabahnya, hal ini dilakukan dengan aspirasi Bank untuk menjadi yang terus terdepan dalam inovasi dan layanan perbankan digital.
- Pengembangan *branchless banking*, diantaranya optimalisasi dan penambahan ATM, CRM dan CDM serta pengembangan layanan dan produk berbasis digital seperti OCTO Clicks, OCTO Mobile, BizChannel, Bizlite.
- Memperkuat kemampuan *IT Security* dalam pengamanan data-data rahasia milik Bank,

meningkatkan kemampuan unit kerja *Security Operations Center* dalam melakukan pemantauan dan melawan serangan kejahatan *cyber*.

- Memastikan bahwa *Business Continuity Management* dan *Business Continuity Plan* dipersiapkan dan dipraktikkan di seluruh lini CIMB Niaga agar organisasi dapat terus beroperasi dalam situasi krisis pada tingkat yang dapat diterima untuk dapat terus memberikan jasa keuangan.
- Mempertimbangkan perkembangan penyebaran virus COVID-19, sejak awal tahun 2020 dan dampaknya terhadap seluruh aspek kehidupan termasuk kesehatan masyarakat dan perkembangan usaha di berbagai sektor, Bank meningkatkan perhatian pada (i) perlindungan kesehatan dan kesejahteraan karyawan (ii) menjaga likuiditas (iii) kualitas aset (iv) pengelolaan biaya (v) mendukung program pemerintah untuk memastikan keberlangsungan ekonomi dan dunia usaha (vi) transformasi dan digitalisasi.
- Melanjutkan pelaksanaan program Transformasi yang telah dicanangkan sejak tahun 2019. Bank melaksanakan program Transformasi yang berorientasi pada pertumbuhan jangka pendek, menengah maupun panjang dengan memanfaatkan teknologi-teknologi baru, *agile development* dan *data analytics*, serta mengedepankan *customer experience*. Pelaksanaan program Transformasi tersebut diharapkan akan mengantarkan Bank ke tingkat yang lebih baik lagi.

## PROGRAM PENGEMBANGAN DIREKSI

CIMB Niaga memfasilitasi pelaksanaan pengembangan kompetensi anggota Direksi melalui program pelatihan bagi Direksi. Program pengembangan ini dilakukan diantaranya untuk mendukung pelaksanaan tugas Direksi untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan pengelolaan yang efektif sebagaimana diatur juga di dalam Piagam Direksi. Pengembangan kompetensi Direksi juga dibutuhkan dalam menghadapi perkembangan terbaru dalam industri perbankan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

## SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO

Seluruh anggota Direksi yang menjabat per 31 Desember 2021 telah memiliki Sertifikasi Manajemen Risiko dan/ atau *Refreshment* sebagaimana dicantumkan dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini. CIMB Niaga melaksanakan sertifikasi manajemen risiko untuk Direksi



Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan



Analisis dan Pembahasan Manajemen



Manajemen Risiko

sesuai dengan Peraturan Pelaksanaan Kepegawaian (P2K) mengenai Pelaksanaan Pembelajaran Karyawan dan PBI No. 11/19/PBI/2009 tanggal 4 Juni 2009 dan perubahannya dalam PBI No. 12/7/PBI/2010 tanggal 19 April 2010 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Pengurus dan Pejabat Bank Umum, Direksi dan Komisaris berkewajiban untuk mengikuti program uji kompetensi/ sertifikasi sesuai ketentuan dari regulator yaitu Sertifikasi Manajemen Risiko dan *Refreshment*.

### PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pengembangan kompetensi Direksi juga dilakukan melalui program pelatihan bagi anggota Direksi. Program ini merupakan komitmen Bank untuk meningkatkan kompetensi dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sehari-hari. Pelatihan yang diikuti oleh masing-masing anggota Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

### PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA DIREKSI BARU

CIMB Niaga melaksanakan program orientasi (*Induction Program*) bagi anggota Direksi baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana Bank ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Direksi. Dengan program orientasi ini, diharapkan anggota Direksi baru dapat bekerja selaras dengan organ Tata Kelola Bank yang lain.

Materi program orientasi tersebut berupa dokumen-dokumen yang disiapkan unit kerja Corporate Affairs, antara lain meliputi:

1. Visi dan Misi Bank.
2. Kode Etik & Perilaku Kepegawaian Bank.
3. Struktur Organisasi Bank.

4. Anggaran Dasar Bank.
5. Kebijakan Pokok Perusahaan.
6. Piagam Direksi dan Komite Direksi.
7. Peraturan terkait Perbankan dan Pasar Modal yang berlaku.
8. Laporan Tahunan Bank.
9. Rencana Bisnis Bank.

Dalam rangka meningkatkan kualitas dan efektivitas program orientasi, Bank telah mengembangkan materi program orientasi ke dalam *platform* pembelajaran digital (*e-Learning*) milik Bank yaitu aplikasi Learning on the Go (LoG) yang dapat diakses oleh calon Direktur dimanapun dan kapanpun.

### PENILAIAN KINERJA KOMITE DIREKSI

#### KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PENILAIAN KINERJA KOMITE DIREKSI (KOMITE EKSEKUTIF)

Penilaian kinerja Komite di tingkat Direksi dilakukan setiap tahun (minimum satu kali setahun). Kriteria dan dasar pertimbangan penilaian kinerja Komite Eksekutif berdasarkan masing-masing *Term of Reference* (TOR) adalah sebagai berikut:

1. Jumlah rapat yang diadakan;
2. Kehadiran Direksi;
3. *Service Level Agreement* (SLA) Risalah Rapat;
4. *Action Matters Arising*; dan
5. Distribusi undangan rapat.

Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, serta pembahasan rapat Komite Eksekutif selama tahun 2021 dinilai berjalan dengan baik dan efektif. Partisipasi kehadiran Direksi pada rapat komite sepanjang tahun 2021, termasuk keputusan yang diambil saat pembahasan rapat juga dapat digunakan menjadi acuan.

### HASIL PENILAIAN KINERJA KOMITE EKSEKUTIF TAHUN 2021

No.	Komite Eksekutif	Nilai
1	Risk Management Committee (RMC)	495
2	Asset & Liability Committee (ALCO)	475
3	Information Technology Steering Committee (ITSC)	430
4	Credit Policy Committee (CPC)	480

Tabel Rentang Nilai

Rentang Nilai	Keterangan
> 470 - 500	Luar Biasa
400 - < 470	Baik
300 - < 400	Cukup Baik
200 - < 300	Kurang Baik
< 200	Tidak Baik

Untuk Satuan Kerja Audit Internal dan Satuan Kerja Manajemen Risiko penilaian telah dijabarkan pada bagian Satuan Kerja Audit Internal dan Manajemen Risiko pada Bab ini dalam Laporan Tahunan ini.



# PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS (TERMASUK PRESIDEN KOMISARIS)

Dalam melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris termasuk Presiden Komisaris dievaluasi secara berkala dan dilaporkan kepada Pemegang Saham.

## KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun (minimum satu tahun sekali). Untuk tahun 2021, penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh pihak ketiga secara objektif dan independen sehingga diharapkan dapat memberikan masukan untuk peningkatan kinerja Dewan Komisaris di masa mendatang.

Kebijakan dan prosedur penilaian yang dilakukan meliputi:

1. Penilaian kinerja kolegial Dewan Komisaris;
2. Penilaian kinerja individu masing-masing anggota Dewan Komisaris; dan
3. Penilaian kinerja Presiden Komisaris.

## KRITERIA PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris (termasuk Presiden Komisaris) menggunakan beberapa kriteria sebagai berikut:

1. **Kriteria Penilaian Kinerja Kolegial Dewan Komisaris**
  - a. Efektivitas Peran Dewan Komisaris
  - b. Efektivitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab
  - c. Komposisi Dewan Komisaris
  - d. Efektivitas Rapat, Etika Kerja dan Dinamika Dewan Komisaris
  - e. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Prinsip Keberlanjutan
  - f. Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern

2. **Kriteria Penilaian Kinerja Individu Masing-Masing Anggota Dewan Komisaris**

- a. Kompetensi dan Kapabilitas
- b. Efektivitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab

3. **Kriteria Penilaian Kinerja Presiden Komisaris**

- a. Efektivitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab
- b. Kepemimpinan

## PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. **Penilaian Kinerja Dewan Komisaris secara Kolegial**

Penilaian dilakukan oleh masing-masing Komisaris atas kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan.

2. **Penilaian Kinerja Individu Masing-Masing Anggota Dewan Komisaris**

Masing-masing Komisaris memberikan penilaian kepada setiap Komisaris lainnya.

3. **Penilaian Kinerja Presiden Komisaris**

Penilaian dilakukan oleh masing-masing Komisaris atas kinerja Presiden Komisaris.

Seluruh jawaban yang diberikan oleh pihak-pihak di atas disampaikan langsung melalui portal *online* pihak ketiga, tanpa melalui pihak manajemen Bank. Hasil penilaian dikompilasi oleh pihak ketiga untuk selanjutnya disampaikan kepada CIMB Niaga.

Komite Nominasi dan Remunerasi menyampaikan dan membahas seluruh hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris tersebut di dalam rapat Dewan Komisaris. Hasil pembahasan akan ditindak lanjuti dalam bentuk perbaikan maupun *action plan* (jika diperlukan).



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko



## HASIL PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2021

Pada tahun 2021, dari hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris yang disampaikan oleh pihak ketiga menunjukkan fungsi pengawasan yang baik dalam memastikan pencapaian kinerja Bank, yang mana mampu memenuhi ekspektasi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Adapun hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal maupun individu secara rinci sebagai berikut:

Penilaian Kinerja Kolegal	Penilaian Kinerja Individu (Rata-Rata)	Presiden Komisaris
4,5	4,7	4,5

Komitmen Bank dalam menerapkan prinsip GCG merupakan salah satu aspek yang dinilai di dalam penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. Pada tahun 2021, **hasil penilaian terhadap penerapan GCG oleh Dewan Komisaris adalah 4,3.**

Tabel Rentang Nilai

Rentang Nilai	Penjelasan
≥ 4,7	Istimewa
4,0 – 4,6	Sangat Baik
3,7 – 3,9	Melebihi Ekspektasi
3,0 – 3,6	Memenuhi Ekspektasi
< 3,0	Memerlukan Perbaikan

### PENILAIAN PENERAPAN GCG ASPEK DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan ketentuan POJK No. 55/ POJK.03/2016 dan SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 yang mewajibkan Bank Umum untuk melakukan penilaian sendiri terhadap penerapan Tata Kelola Bank, CIMB Niaga melakukan penilaian aspek Dewan Komisaris dalam penerapan GCG pada tahun buku.

### PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Secara periodik setiap semester yaitu posisi penilaian bulan Juni dan Desember pada tahun berjalan, Bank melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris termasuk di dalam pelaksanaan *self-assessment* GCG.

### KRITERIA PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Adapun kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris tersusun ke dalam sistem Tata Kelola yang dikelompokkan menjadi 3 (tiga) aspek penilaian yakni Struktur Tata Kelola, Proses Tata Kelola, dan Hasil Tata Kelola.

### PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

Pelaksanaan penilaian sendiri GCG melibatkan Dewan Komisaris, Pihak Independen, Direksi, Pejabat Eksekutif dan fungsi-fungsi independen, yang dikoordinasi oleh Satuan Kerja kepatuhan.

## HASIL PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2021

Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Bank	
Keterangan	Peringkat
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	2 (BAIK)

### REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUTNYA

Pada tahun 2021 tidak ada rekomendasi yang belum ditindaklanjuti oleh Dewan Komisaris.

### PENILAIAN KINERJA DIREKSI (TERMASUK PRESIDEN DIREKTUR)

Dalam melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab, Direksi termasuk Presiden Direksi dievaluasi secara berkala dan dilaporkan kepada Pemegang Saham.



## KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian terhadap kinerja Direksi termasuk Presiden Direktur dilakukan minimum 2 (dua) kali dalam setahun dalam rangka memantau penerapan strategi dan pencapaian kinerja Bank, yang meliputi:

1. Penilaian kinerja kolegal Direksi
2. Penilaian kinerja individu Direksi (*bank-wide* dan individu)

Untuk tahun 2021, penilaian terhadap kinerja Direksi secara kolegal juga dilakukan melalui *self-assessment* dengan metode *online survey* yang dilakukan oleh pihak ketiga secara objektif dan independen. Hasil dari penilaian kinerja tersebut bersifat rahasia dan anonim. Diharapkan hasil penilaian dari pihak ketiga ini dapat semakin memberikan keyakinan dan obyektivitas atas kualitas kinerja Direksi, termasuk sebagai masukan untuk peningkatan kinerja Direksi secara berkesinambungan.

Selain itu, untuk penilaian kinerja individu Direksi, CIMB Niaga menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard* sebagai indikator kinerja setiap anggota Direksi. Aspirasi dan sasaran strategis Bank yang terdapat pada *Balanced Scorecard* tersebut diterjemahkan ke dalam *Key Performance Indicators* (KPI) sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dengan memperhatikan tanggung jawab kolegal dan individual, baik secara finansial maupun non-finansial. Dalam menilai kinerja Direksi, CIMB Niaga menerapkan 2 (dua) KPI, yaitu *Collective Scorecard* yang dijadikan dasar dalam menilai kinerja Direktorat maupun Bank secara institusi dan akan menentukan besaran kompensasi

berbasis kinerja bagi karyawan di Direktorat terkait, serta *Individual Scorecard* yang dijadikan dasar dalam menentukan kinerja Direksi termasuk Presiden Direktur secara individu.

Kedua KPI yang telah ditetapkan tersebut disepakati bersama oleh jajaran Direksi, dan dimintakan rekomendasi ke Komite Nominasi dan Remunerasi serta disetujui oleh Dewan Komisaris. Kemudian *Collective Scorecard* diturunkan ke seluruh karyawan untuk memastikan keselarasan dengan pencapaian sasaran dan strategi Bank. Pada akhir tahun buku, Bank melakukan evaluasi atas penilaian kinerja Direksi, baik secara institusi (*Collective Scorecard*) maupun individu (*Individual Scorecard*), untuk dimintakan masukan dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi sebelum diberikan kepada Dewan Komisaris untuk persetujuan.

## KRITERIA PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja Direksi (termasuk Presiden Direktur) adalah sebagai berikut:

### 1. Penilaian Kinerja Kolegal Direksi

Kriteria penilaian kolegal meliputi:

- a. Efektivitas Peran Direksi
- b. Efektivitas Pelaksanaan Strategi dan Pengelolaan Bank
- c. Komposisi Direksi
- d. Efektivitas Rapat, Etika Kerja dan Dinamika Direksi
- e. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Prinsip Keberlanjutan
- f. Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern

### 2. Penilaian Kinerja Individu Direksi (*bank-wide* dan individu)

- a. Komponen yang digunakan dalam evaluasi kinerja Direktorat dan Bank secara institusi/*bank-wide* (*Collective Scorecard*) meliputi:

No	Parameter Kinerja	Direktorat								
		Business Unit					Business Enabler			
		CIMB Niaga	Perbankan Bisnis*	Perbankan Konsumer (Retail)	Perbankan Syariah	Tresuri & Pasar Modal	Manajemen Risiko	Operasional & Teknologi Informasi	Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum	Strategi, Keuangan & SPAM
1	Financial	50%	40%	40%	45%	50%	20%	30%	15%	35%
2	Risk, Compliance, Audit	20%	20%	20%	15%	15%	5%	15%	10%	15%
3	Customer Experience	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%
4	Service Delivery	-	-	-	-	-	25%**	5%	20%**	10%
5	Key Focus Areas/ Projects	10%	20%	20%	25%	15%	30%	30%	35%	20%
6	Purpose Driven	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%

\*) Perbankan Bisnis membawahi Perbankan Korporasi, Perbankan Komersial, dan Perbankan UKM

\*\*\*) *Service Delivery* bagi Direktorat Manajemen Risiko dan Direktorat Kepatuhan, *Corporate Affairs* & Hukum mencakup indikator terkait penerapan risiko/kepatuhan di Bank secara keseluruhan



Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan



Analisis dan Pembahasan Manajemen



Manajemen Risiko

- b. Komponen yang digunakan dalam evaluasi kinerja individu masing-masing Direktur termasuk Presiden Direktur (*Individual Scorecard*) meliputi:

No	Parameter Kinerja	Direktorat								
		Business Unit					Business Enabler			
		Presiden Direktur	Perbankan Bisnis*	Perbankan Konsumer (Retail)	Perbankan Syariah	Tresuri & Pasar Modal	Manajemen Risiko	Operasional & Teknologi Informasi	Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum	Strategi, Keuangan & SPAPM
1	Shared KPI	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%
2	Financial	35%	25%	25%	25%	35%	-	15%	-	15%
3	Risk, Compliance, Audit	15%	10%	15%	10%	10%	-	10%	-	10%
4	Customer Experience	10%	5%	10%	5%	-	5%	5%	5%	5%
5	Service Delivery	-	-	-	-	-	20%**	10%	25%**	5%
6	Key Focus Areas/ Projects	10%	30%	20%	30%	25%	45%	30%	40%	35%
7	People & Leadership Development	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%

\*) Perbankan Bisnis membawahi Perbankan Korporasi, Perbankan Komersial, dan Perbankan UKM

\*\*\*) Service Delivery bagi Direktorat Manajemen Risiko dan Direktorat Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum mencakup indikator terkait penerapan risiko/kepatuhan di Bank secara keseluruhan

## PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Direksi adalah sebagai berikut:

### 1. Penilaian Kinerja Kolegial Direksi

Setiap anggota Direksi memberikan penilaian atas kinerja Direksi secara kolegial. Seluruh jawaban disampaikan langsung secara *online* pihak ketiga, tanpa melalui pihak manajemen Bank. Hasil penilaian dikompilasi oleh pihak ketiga untuk selanjutnya disampaikan kepada CIMB Niaga.

Hasil penilaian kolegial Direksi tersebut dibahas di dalam Rapat Direksi untuk selanjutnya disampaikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi dan Dewan Komisaris untuk mendapatkan masukan dan persetujuan atas rencana perbaikan (jika ada).

### 2. Penilaian Kinerja Individu Direksi (*Bank-wide dan Individual*)

Penilaian dilakukan oleh Presiden Direktur atas kinerja masing-masing Direktorat maupun anggota

Direksi. Hasil penilaian seluruh Direktorat (termasuk Bank) maupun individu seluruh anggota Direksi (termasuk Presiden Direktur) dibahas oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mendapatkan masukan dan rekomendasi sebelum dimintakan persetujuan Dewan Komisaris.

### HASIL PENILAIAN KINERJA DIREKSI TAHUN 2021

Hasil penilaian atas kinerja kolegial Direksi pada tahun 2021 dari pihak ketiga membuktikan bahwa Direksi telah menjalankan fungsinya dalam mengelola Bank dengan baik serta memastikan pencapaian kinerja Bank yang dapat memenuhi ekspektasi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. **Skor penilaian kinerja Direksi secara kolegial pada tahun 2021 mencapai sebesar 4,5.**

Di samping itu, sebagai bentuk komitmen Bank dalam menerapkan prinsip GCG maka implementasi prinsip GCG menjadi salah satu aspek yang dinilai di dalam penilaian kinerja Direksi secara kolegial. Di tahun 2021, **hasil penilaian terhadap penerapan GCG oleh Direksi adalah 4,5.**

Tabel Rentang Nilai

Rentang Nilai	Penjelasan
> 4,7	Istimewa
4,0 – 4,6	Sangat Baik
3,7 – 3,9	Melebihi Ekspektasi
3,0 – 3,6	Memenuhi Ekspektasi
< 3,0	Memerlukan Perbaikan



**PENILAIAN PENERAPAN GCG ASPEK DIREKSI**

Berdasarkan ketentuan POJK No. 55/ POJK.03/2016 dan SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 yang mewajibkan Bank Umum untuk melakukan penilaian sendiri terhadap penerapan Tata Kelola Bank, CIMB Niaga melakukan penilaian aspek Direksi dalam penerapan GCG pada tahun buku.

**PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DIREKSI**

Secara periodik setiap semester yaitu posisi penilaian bulan Juni dan Desember pada tahun berjalan, Bank melakukan penilaian kinerja Direksi termasuk di dalam pelaksanaan *self-assessment* GCG.

**KRITERIA PENILAIAN KINERJA DIREKSI**

Pelaksanaan penilaian kinerja Direksi tersusun ke dalam sistem Tata Kelola yang dikelompokkan menjadi 3 (tiga) aspek penilaian yakni Struktur Tata Kelola, Proses Tata Kelola, dan Hasil Tata Kelola.

**PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN**

Pelaksanaan penilaian sendiri GCG melibatkan Dewan Komisaris, Pihak Independen, Direksi, Pejabat Eksekutif dan fungsi-fungsi independen, yang dikoordinasi oleh Satuan Kerja Kepatuhan.

**HASIL PENILAIAN KINERJA DIREKSI TAHUN 2021**

Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Bank	
Keterangan	Peringkat
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	2 (BAIK)

**REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUTNYA**

Pada periode tahun 2021, terdapat perubahan susunan Direksi yang telah memenuhi ketentuan OJK dan Piagam Direksi sebagai pedoman dan tata tertib kerja Direksi yang terus dikaji ulang secara berkala. Selama tahun 2021, tidak ada rekomendasi yang belum ditindaklanjuti oleh Direksi.



## KEBIJAKAN KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Keragaman keahlian, pengalaman, dan latar belakang pendidikan sangat mendukung efektivitas tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pengurusan Bank oleh Direksi dengan tidak mengenal perbedaan gender. Oleh karena itu, anggota Dewan Komisaris dan Direksi CIMB Niaga yang ditunjuk dalam Rapat Umum Pemegang Saham memiliki komposisi yang cukup beragam, baik berdasarkan usia, latar belakang pendidikan, keahlian serta pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Bank telah mengatur keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Kebijakan Keberagaman Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi (No. M.07 Versi 02.2020). Keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga memperhatikan ketentuan yang tertuang dalam Lampiran Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Dengan demikian, kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukkan individual anggota Dewan Komisaris dan Direksi ataupun Dewan Komisaris dan Direksi secara kolegal.

Selain itu, Bank juga menjaga keberagaman keahlian dan pengalaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup di antaranya bidang perbankan, ekonomi, bisnis, keuangan, tata kelola, sumber daya manusia, dan manajemen risiko. Identifikasi keahlian Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan latar belakang pendidikan, pengalaman kerja serta pelatihan yang pernah diikuti. CIMB Niaga terus berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, baik melalui pelatihan, *workshop*, dan kegiatan lainnya yang relevan.

### KEBERAGAMAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Faktor keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris, antara lain terdiri dari:

#### 1. Keahlian/Pengalaman/Pendidikan, memiliki paling kurang:

- 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/pengalaman kerja/pendidikan di bidang ekonomi/bisnis/keuangan, dan/atau
- 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/pengalaman kerja/pendidikan di industri perbankan, dan

- 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/pengalaman kerja/pendidikan di bidang manajemen risiko.

#### 2. Kewarganegaraan

Mayoritas (lebih dari 50% (lima puluh persen)) anggota Dewan Komisaris merupakan Warga Negara Indonesia.

#### 3. Jenis Kelamin

Mempertimbangkan keberagaman jenis kelamin dari anggota Dewan Komisaris.

#### 4. Usia

Anggota Dewan Komisaris memiliki keberagaman jenjang usia.

#### 5. Independensi

- Minimum 50% (lima puluh persen) anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.
- Masa jabatan Komisaris Independen sebanyak 2 (dua) periode berturut-turut, atau maksimum 9 (sembilan) tahun.

### KEBERAGAMAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Faktor keberagaman komposisi anggota Direksi, antara lain terdiri dari:

#### 1. Keahlian/Pengalaman/Pendidikan, memiliki paling kurang:

- 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/pengalaman kerja/pendidikan di industri perbankan atau keahlian/pengalaman kerja/pendidikan di bidang ekonomi/bisnis,
- 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/pengalaman kerja/pendidikan di bidang manajemen risiko,
- 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/pengalaman kerja/pendidikan di bidang keuangan/akuntansi.

#### 2. Kewarganegaraan

Mayoritas atau lebih dari 50% (lima puluh persen) anggota Direksi merupakan Warga Negara Indonesia.

#### 3. Jenis Kelamin

Memperhatikan keberagaman jenis kelamin dari anggota Direksi, dengan minimum 1 (satu) orang anggota berjenis kelamin wanita atau pria.

#### 4. Usia

Anggota Direksi memiliki keberagaman jenjang usia.

#### 5. Independensi

Presiden Direktur merupakan pihak yang independen terhadap pemegang saham pengendali Bank.



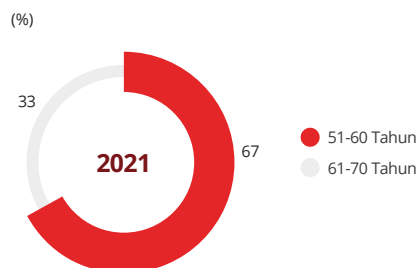
Aspek Keberagaman Anggota Dewan Komisaris	
Kewarganegaraan	Terdiri dari: 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris berkewarganegaraan Indonesia. 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris berkewarganegaraan Malaysia.
Pendidikan	Jenjang pendidikan anggota Dewan Komisaris meliputi tingkat Sarjana dan Pasca Sarjana dengan berbagai bidang pendidikan seperti ekonomi, manajemen bisnis dan manajemen risiko, serta keuangan.
Pengalaman Kerja	Pengalaman kerja yang beragam, antara lain: 1. Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dan/atau Pejabat atau Senior Eksekutif atau posisi penting lainnya pada institusi keuangan dan non keuangan nasional maupun multinasional; 2. Pejabat atau Anggota/Ketua Komite/Tim Khusus atau Staf Ahli atau menduduki posisi atau jabatan penting lainnya pada Lembaga Pemerintah, seperti BPPN, Departemen Keuangan dan Bank Indonesia; 3. Dosen dan Wakil Dekan perguruan tinggi terkemuka baik di dalam maupun luar negeri.
Independensi	1. Terdapat 3 (tiga) Komisaris Independen dari 6 (enam) anggota Dewan Komisaris atau sejumlah 50% (lima puluh persen) anggota Dewan Komisaris Bank merupakan Komisaris Independen. 2. Seluruh Komisaris Independen menjabat kurang dari 9 (sembilan) tahun.
Usia	Keberagaman usia anggota Dewan Komisaris pada rentang usia yang cukup produktif dan matang ( <i>mature</i> ), yaitu 50 tahun – 66 tahun.
Jenis Kelamin	Terdapat 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris yang berjenis kelamin wanita, dan salah satunya adalah Komisaris Independen.

Aspek Keberagaman Anggota Direksi	
Kewarganegaraan	Terdiri dari: 8 (delapan) orang anggota Direksi yang berkewarganegaraan Indonesia. 1 (satu) orang anggota Direksi yang berkewarganegaraan Malaysia.
Pendidikan	Jenjang pendidikan meliputi tingkat Sarjana dan Pasca Sarjana dengan berbagai bidang pendidikan seperti ekonomi, keuangan, hukum, perdagangan, bisnis, akuntansi, ilmu komputer & statistik, dan lain-lain.
Pengalaman Kerja	Pengalaman kerja yang beragam, antara lain: 1. Anggota Direksi institusi keuangan dan non keuangan nasional maupun multinasional. 2. Berbagai posisi penting di bank nasional maupun bank asing, seperti Chief of Corporate Banking & Financial Institution, Chief of Transaction Banking, Chief Risk Officer, Chief Human Resources Officer, Head of Finance and Planning, Head of Trading & Structuring, Head of Treasury, Head of Financial Institutions Credit, Consumer Banking Country Head, Head of Network, Chief of Syariah Banking, Operations & Technology Head dan lain-lain. 3. <i>Founder</i> dan <i>Senior Partner</i> Kantor Konsultan Hukum. 4. Auditor. Seluruh anggota Direksi memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan.
Independensi	Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Bank.
Usia	Keberagaman usia anggota Direksi pada rentang usia yang cukup produktif dan tingkat kematangan ( <i>mature</i> ), yaitu 41 tahun – 64 tahun.
Jenis Kelamin	Terdapat 3 (tiga) orang anggota Direksi yang berjenis kelamin wanita, dari total 9 (sembilan) orang anggota Direksi, dan salah satunya menjabat sebagai Presiden Direktur.

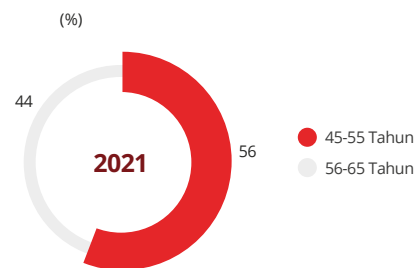
## PENCAPAIAN KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi CIMB Niaga memenuhi aspek keberagaman sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan terkait yang selaras dengan strategi, Visi dan Misi Bank, sebagaimana tercermin pada bagan di bawah ini:

Usia Dewan Komisaris



Usia Direksi



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan

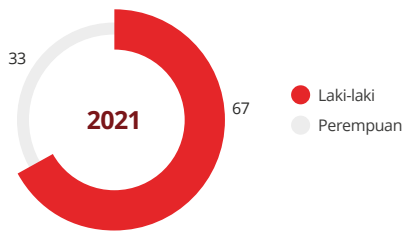


Analisis dan Pembahasan  
Manajemen

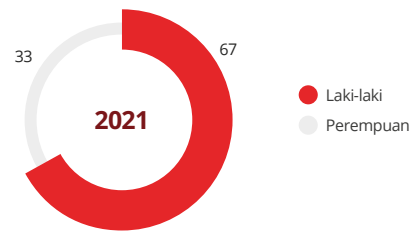


Manajemen  
Risiko

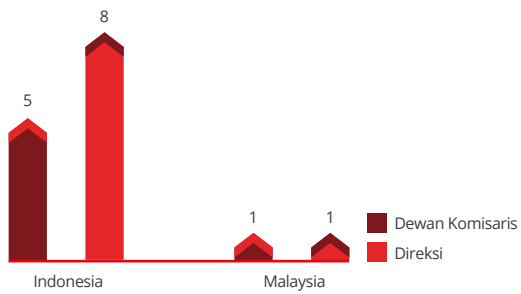
**Jenis Kelamin Dewan Komisaris**  
(%)



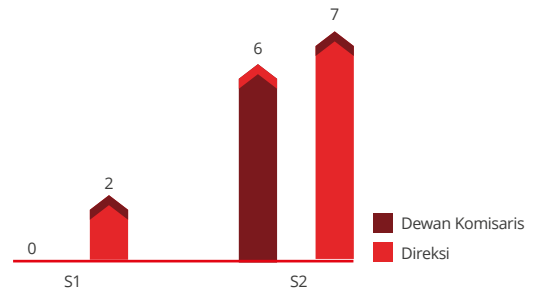
**Jenis Kelamin Direksi**  
(%)



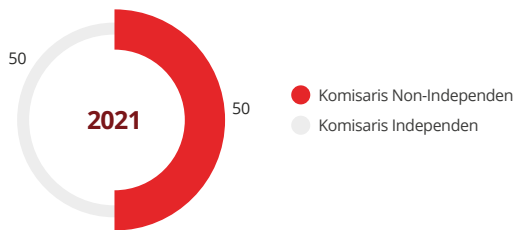
**Kewarganegaraan Dewan Komisaris & Direksi**



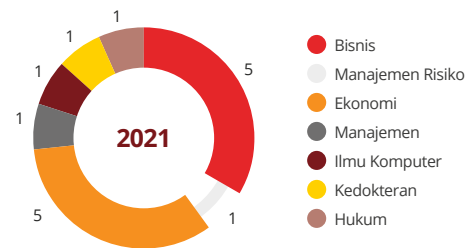
**Pendidikan/Keahlian Dewan Komisaris & Direksi**



**Independensi Dewan Komisaris**  
(%)



**Pendidikan/Keahlian Komisaris & Direktur**



# KEBIJAKAN REMUNERASI

CIMB Niaga memiliki dan menjalankan kebijakan remunerasi Berbasis Risiko No. A.06.02 sejak Oktober 2017, yang disempurnakan pada tanggal 1 Desember 2018 dengan menambahkan prinsip Syariah ke dalam kebijakan tersebut. Kebijakan remunerasi Bank dikaji ulang secara berkala. Hingga tahun 2021, kebijakan tersebut masih relevan dan belum perlu dilakukan perbaikan. Kebijakan remunerasi Bank disusun dengan mengedepankan sistem remunerasi yang kompetitif, adil dan seimbang, berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan ketentuan POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum, SEOJK No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bank Umum, serta POJK No. 59/POJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Bank juga selalu memastikan bahwa tidak ada individu yang menerima imbalan di bawah ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

CIMB Niaga menggunakan jasa konsultan eksternal yang independen yaitu WTW dalam penyusunan kebijakan dan *benchmark* remunerasi dalam rangka menjaga remunerasi Bank agar tetap kompetitif, adil dan seimbang.

## TUJUAN DAN LATAR BELAKANG

CIMB Niaga mengimplementasikan kebijakan remunerasi yang mencakup seluruh jajaran organisasi Bank termasuk Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan baik yang bersifat wajib maupun yang sifatnya tambahan selaras dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan ini juga memiliki tujuan penting dalam upaya untuk menarik (*attract*), memotivasi (*motivate*), dan mempertahankan (*retain*) karyawan-karyawan terbaik dalam rangka penyediaan SDM yang berkualitas. Kebijakan remunerasi juga disusun dengan berbagai pertimbangan yang meliputi kebutuhan likuiditas jangka pendek dan jangka panjang, kecukupan dan penguatan permodalan, aspek stabilitas keuangan, terciptanya efektivitas manajemen risiko, serta potensi pendapatan di masa yang akan datang.

## KEBIJAKAN REMUNERASI YANG DIKAITKAN DENGAN RISIKO

CIMB Niaga menerapkan strategi remunerasi yang meliputi kajian terhadap kebijakan Remunerasi berbasis kinerja, risiko, dan pemberdayaan Bank menjalankan kebijakan dan prosedur pelaksanaan program manfaat

(*benefit*) sebagai bagian dari strategi remunerasi dengan mempertimbangkan profil risiko. Jenis risiko utama dalam kebijakan remunerasi disesuaikan dengan kajian terhadap profil risiko Bank yang ditentukan setiap tahunnya dengan melihat kondisi pasar, perkembangan industri, kinerja, posisi jabatan tertentu dan kemampuan keuangan Bank. Karena itu, profil risiko utama tersebut berdampak terhadap implementasi pemberian remunerasi bersifat variabel. Kebijakan remunerasi CIMB Niaga mengatur beberapa hal sebagai berikut:

1. Prinsip kehati-hatian dalam pemberian remunerasi berbasis risiko.
2. Pemberlakuan remunerasi yang bersifat variabel sesuai dengan ketentuan regulator terkait penerapan remunerasi bagi Bank Umum maupun Unit Usaha Syariah.

## PENENTUAN REMUNERASI DIKAITKAN DENGAN KINERJA DAN RISIKO

Penilaian kinerja ditentukan melalui pendekatan *Key Performance Indicators* (KPI) yang disusun berdasarkan tujuan dan strategi Bank serta mempertimbangkan aspek risiko, kepatuhan dan *good corporate governance*. Terhadap kebijakan ini, CIMB Niaga melakukan evaluasi dan kajian secara berkala sesuai dengan kebutuhan bisnis dan perkembangan industri perbankan. Bank juga telah menerapkan remunerasi berbasis risiko dengan adanya penetapan *Material Risk Taker* (MRT) dan juga mengimplementasikan skema *deferred payment*.

## PENGKAJIAN DAN INDEPENDENSI PENERAPAN KEBIJAKAN REMUNERASI

Kajian dilakukan Bank pada sistem remunerasi dan kesejahteraan karyawan secara berkala dan berkesinambungan. Dalam rangka memastikan independensi pemberian remunerasi terhadap seluruh karyawan termasuk karyawan di unit kontrol maka Bank memastikan evaluasi kinerja, dan penentuan remunerasi dilakukan melalui pengawasan dan kajian hingga Komite Nominasi dan Remunerasi.

Kajian dilakukan dengan memperhatikan hal-hal antara lain sebagai berikut:

1. Kinerja dan kondisi keuangan Bank
2. Kompetensi dan kinerja karyawan (*meritocracy*)
3. Praktik remunerasi yang berlaku di pasar (*market competitiveness*)
4. Asas kelayakan dan kepatutan sesuai dengan posisi/jabatan
5. Kesetaraan internal (*internal equity*)



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko



6. Tingkat risiko jabatan
7. Strategi jangka panjang Bank

Bank senantiasa mengkaji dan mengkomunikasikan Struktur Upah dan Skala Upah (SUSU) secara berkala sesuai dengan Permenaker No. 1 tahun 2017 mengenai Struktur dan Skala Upah. Selain itu, Bank telah menerapkan kebijakan remunerasi dengan memperhatikan POJK No. 45/POJK.03/2015, POJK No. 59/ POJK.03/2017 dan SEOJK No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum dan Unit Usaha Syariah.

### PENENTUAN MATERIAL RISK TAKER

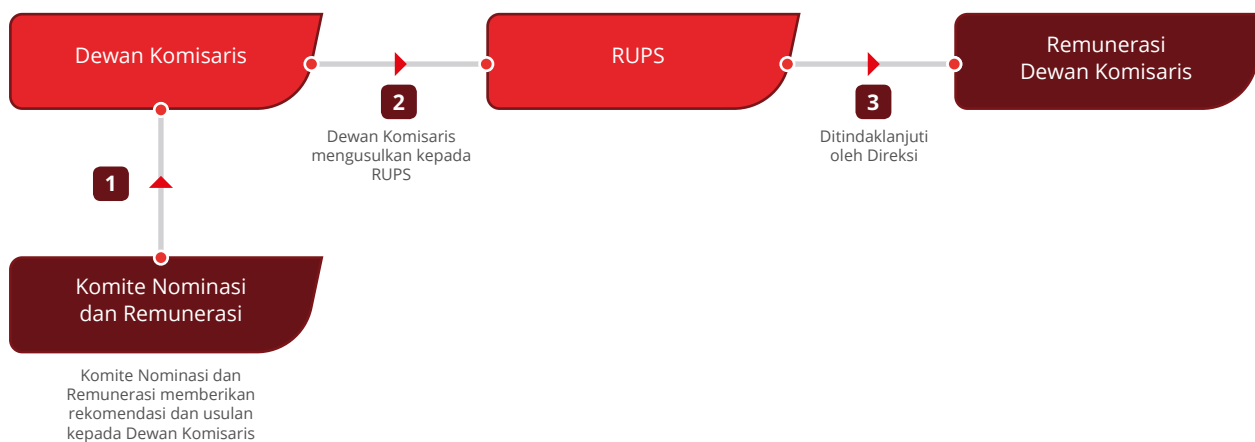
Penentuan *Material Risk Taker* (MRT) dikategorikan sebagai berikut:

1. MRT dapat ditentukan dengan menggunakan metode kualitatif sesuai dengan porsi tanggung jawab yang berpengaruh terhadap profil risiko utama yang akan ditentukan berdasarkan evaluasi profil risiko yang ditentukan Bank setiap tahunnya.
2. Penentuan kategori MRT juga dapat dilakukan secara kuantitatif melalui perbandingan pemberian remunerasi bersifat variabel antara MRT dan karyawan non-MRT dengan pertimbangan terhadap kinerja dan juga tingkat risiko jabatan yang bersangkutan.

Pihak yang ditetapkan menjadi MRT adalah seluruh anggota Direksi dan/atau karyawan yang memenuhi definisi tersebut di mana saat ini Bank memiliki **12 (dua belas)** individu yang tergolong MRT.

### REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

#### PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS



CIMB Niaga menyusun struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan tugas, wewenang, kinerja, dan tanggung jawab Dewan Komisaris. CIMB Niaga juga memperhatikan remunerasi yang berlaku di industri sejenis (*peers group*) dan kemampuan Bank.

#### KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pembahasan atas remunerasi Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan informasi atas kisaran dan standar remunerasi dengan industri sejenis (*peers group*) di pasaran serta kemampuan Bank;

2. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi untuk selanjutnya dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris;
3. Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dan mengusulkan remunerasi tersebut kepada RUPS; dan
4. RUPS menetapkan remunerasi untuk Dewan Komisaris, untuk kemudian diimplementasikan sesuai penetapannya oleh Direksi.

#### STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan keputusan RUPST 2021, struktur remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari honorarium, tunjangan rapat, tunjangan posisi, tunjangan transportasi, tunjangan hari raya, tunjangan akhir tahun, serta fasilitas

lainnya seperti fasilitas kesehatan, komunikasi, dan keanggotaan klub. Seluruh anggota Dewan Komisaris (termasuk Komisaris Independen) CIMB Niaga tidak menerima remunerasi yang bersifat variabel (saham atau bonus, baik bonus kinerja, bonus non kinerja maupun opsi saham).

Informasi secara rinci struktur remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga dalam dua tahun terakhir sebagai berikut:

### 1. Paket Remunerasi dan Fasilitas Lain yang Diterima

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah diterima dalam 1 Tahun oleh Komisaris Non-Independen			
	2021		2020	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Remunerasi (gaji, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	4*	4.594	3*	4.934
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain-lain) yang:				
a. Dapat dimiliki	-	-	-	-
b. Tidak dapat dimiliki	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>4*</b>	<b>4.594</b>	<b>3*</b>	<b>4.934</b>

\*) Termasuk remunerasi Komisaris Non-Independen yang telah berakhir masa jabatannya.

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah diterima dalam 1 Tahun oleh Komisaris Independen			
	2021		2020	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Remunerasi (gaji, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	3	7.310	5*	7.892
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain-lain) yang:				
a. Dapat dimiliki	-	-	-	-
b. Tidak dapat dimiliki	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>3</b>	<b>7.310</b>	<b>5*</b>	<b>7.892</b>

\*) Termasuk remunerasi Komisaris Independen yang telah berakhir masa jabatannya.

Remunerasi per Orang	Jumlah Komisaris Non Independen		Jumlah Komisaris Independen	
	2021*	2020*	2021	2020*
Di atas Rp5 miliar	-	-	-	-
Di atas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar	1	1	3	2
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	-	1	-	1
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	2	-	-	2
Rp500 juta ke bawah	-	1	-	-

\*) Termasuk remunerasi Dewan Komisaris yang telah berakhir masa jabatannya.

### 2. Remunerasi yang Bersifat Variabel bagi Dewan Komisaris

Remunerasi yang Bersifat Variabel*	Jumlah diterima dalam 1 Tahun oleh Komisaris Non Independen				Jumlah diterima dalam 1 Tahun oleh Komisaris Independen			
	2021		2020		2021		2020	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
<b>Total</b>	<b>Nihil</b>	<b>Nihil</b>	<b>Nihil</b>	<b>Nihil</b>	<b>Nihil</b>	<b>Nihil</b>	<b>Nihil</b>	<b>Nihil</b>

\*) Remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko (antara lain bonus)



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

## REMUNERASI DIREKSI

### PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI



CIMB Niaga menyusun struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi masing-masing anggota Direksi dengan memperhatikan tugas, wewenang, kinerja, dan tanggung jawab Direksi. CIMB Niaga juga memperhatikan remunerasi yang berlaku di industri sejenis (*peers group*) dan kemampuan Bank.

4. RUPS menetapkan remunerasi untuk Direksi dengan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi dengan memerhatikan rekomendasi yang disampaikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk kemudian diimplementasikan sesuai penetapannya oleh Direksi.

### KEBIJAKAN REMUNERASI DIREKSI

Prosedur penetapan remunerasi Direksi sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pembahasan atas remunerasi Direksi dengan mempertimbangkan informasi atas kisaran dan standar remunerasi dengan industri sejenis (*peers group*) di pasaran, kinerja Bank, kinerja dan risiko masing-masing Direktur dengan pencapaian KPI yang telah ditetapkan, serta kemampuan Bank.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian memberikan rekomendasi untuk kemudian dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dan mengusulkan remunerasi tersebut kepada RUPS.

### INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Penetapan remunerasi ditetapkan dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian nasional serta pencapaian kinerja Bank yang meliputi hasil kinerja keuangan, tingkat kesehatan Bank dan berlandaskan tata kelola risiko yang sesuai dengan ketentuan regulator. Secara lengkap, indikator kinerja diuraikan pada bagian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan ini.

### STRUKTUR REMUNERASI DIREKSI

Berdasarkan keputusan RUPST 2021, struktur remunerasi Direksi terdiri dari gaji pokok, tunjangan transportasi, tunjangan perumahan, tunjangan hari raya, tunjangan akhir tahun, serta fasilitas lainnya seperti fasilitas kesehatan, komunikasi, dan keanggotaan klub. Informasi secara rinci struktur remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi CIMB Niaga dalam dua tahun terakhir sebagai berikut:

## 1. Paket Remunerasi dan Fasilitas Lain yang Diterima

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah diterima dalam 1 Tahun oleh Direksi			
	2021		2020	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Remunerasi (gaji, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	11*	80.296	12*	77.211
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain-lain) yang:				
a. Dapat dimiliki	-	-	-	-
b. Tidak dapat dimiliki	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>11*</b>	<b>80.296</b>	<b>12*</b>	<b>77.211</b>

\*) Termasuk remunerasi anggota Direksi yang telah berakhir masa jabatannya.

Remunerasi per Orang	Jumlah Direksi	
	2021*	2020*
Di atas Rp5 miliar	7	7
Di atas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar	3	4
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	-	1
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	-	-
Rp500 juta ke bawah	1	-

\*) Termasuk remunerasi anggota Direksi yang telah berakhir masa jabatannya.

## 2. Remunerasi yang Bersifat Variabel bagi Direksi

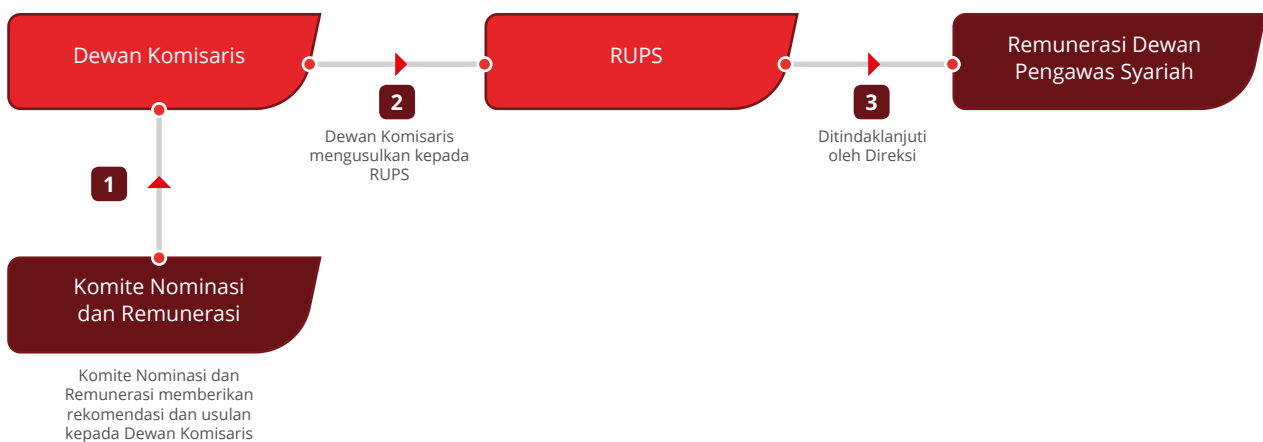
Remunerasi yang Bersifat Variabel**	Jumlah diterima dalam 1 Tahun oleh Direksi			
	2021		2020	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
<b>Total</b>	<b>11*</b>	<b>39.596</b>	<b>12*</b>	<b>50.678</b>

\*) Termasuk remunerasi anggota Direksi yang telah berakhir masa jabatannya.

\*\*\*) Remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko (antara lain bonus).

## REMUNERASI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

### PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN PENGAWAS SYARIAH



CIMB Niaga menyusun struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi masing-masing anggota Dewan Pengawas Syariah dengan memperhatikan tugas, wewenang, kinerja, dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah. CIMB Niaga juga memperhatikan remunerasi yang berlaku di industri sejenis (*peers group*) dan kemampuan Bank.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

## KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

CIMB Niaga menerapkan prosedur penetapan remunerasi Dewan Pengawas Syariah sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pembahasan atas remunerasi Dewan Pengawas Syariah dengan mempertimbangkan informasi atas kisaran dan standar remunerasi dengan industri sejenis (*peers group*) serta kemampuan Bank;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi untuk selanjutnya dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris;
3. Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dan mengusulkan remunerasi tersebut kepada RUPS; dan
4. RUPS menetapkan remunerasi untuk Dewan Pengawas Syariah, untuk kemudian diimplementasikan sesuai penetapannya oleh Direksi.

## STRUKTUR REMUNERASI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Berdasarkan keputusan RUPST 2021, struktur remunerasi Dewan Pengawas Syariah terdiri dari honorarium, tunjangan rapat, tunjangan hari raya, tunjangan akhir tahun serta fasilitas komunikasi.

Seluruh anggota Dewan Pengawas Syariah CIMB Niaga tidak menerima remunerasi yang bersifat variabel (saham atau bonus, baik bonus kinerja, bonus non kinerja maupun opsi saham). Informasi secara rinci struktur remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Dewan Pengawas Syariah CIMB Niaga dalam dua tahun terakhir sebagai berikut:

### 1. Paket Remunerasi dan Fasilitas Lain yang Diterima

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah diterima dalam 1 Tahun oleh Dewan Pengawas Syariah			
	2021		2020	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Remunerasi (gaji, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	3	1.864	3	1.698
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain-lain) yang:				
a. Dapat dimiliki	-	-	-	-
b. Tidak dapat dimiliki	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>3</b>	<b>1.864</b>	<b>3</b>	<b>1.698</b>

Remunerasi per Orang	Jumlah Dewan Pengawas Syariah	
	2021	2020
Di atas Rp5 miliar	-	-
Di atas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar	-	-
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	-	-
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	3	1
Rp500 juta ke bawah	-	2

### 2. Remunerasi yang Bersifat Variabel bagi Dewan Pengawas Syariah

Remunerasi yang Bersifat Variabel*	Jumlah diterima dalam 1 Tahun oleh Dewan Pengawas Syariah			
	2021		2020	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
<b>Total</b>	<b>Nihil</b>	<b>Nihil</b>	<b>Nihil</b>	<b>Nihil</b>

\*) Remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko (antara lain bonus)

## OPSI SAHAM YANG DIMILIKI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN PEJABAT EKSEKUTIF

Di tahun 2021, tidak ada opsi saham CIMB Niaga yang dimiliki oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif.

Keterangan	2021				2020			
	Jumlah Saham Nama yang Dimiliki (Lembar Saham)	Jumlah Opsi		Harga Opsi Rp (jangka Waktu)	Jumlah Saham Nama yang Dimiliki (Lembar Saham)	Jumlah Opsi		Harga Opsi Rp (jangka Waktu)
		Yang Diberikan (Lembar Saham)	Yang Telah Dieksekusi (Lembar Saham)			Yang Diberikan (Lembar Saham)	Yang Telah Dieksekusi (Lembar Saham)	
Direksi	-	-	-	-	-	-	-	-
Dewan Komisaris	-	-	-	-	-	-	-	-
Pejabat Eksekutif	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

\*) Jumlah saham yang telah dimiliki masing-masing anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif dicantumkan dalam judul Kepemilikan Saham (Langsung Dan Tidak Langsung) Dewan Komisaris dan Direksi; dan Kepemilikan Saham CIMB Niaga oleh Senior Eksekutif pada bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini

## RASIO GAJI TERTINGGI DAN TERENDAH

Rasio	2021	2020
Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah	108,93 : 1	121,82 : 1
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah	2,44 : 1	5,03 : 1
Rasio gaji Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah	1,5 : 1	1,52 : 1
Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi	2,37 : 1	4,06 : 1

## REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL BAGI KARYAWAN

Remunerasi yang Bersifat Variabel	Jumlah diterima dalam 1 Tahun oleh Karyawan			
	2021		2020	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
<b>Total</b>	<b>8.710</b>	<b>251.048</b>	<b>8.045</b>	<b>366.285</b>

## REMUNERASI TETAP DAN VARIABEL BAGI PIHAK YANG MASUK DALAM KATEGORI *MATERIAL RISK TAKERS (MRT)*

A. Remunerasi Bersifat Tetap	2021	2020
1. Tunai (Rp juta)	67.214,29	67.477,01
2. Saham/Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank (lembar)	-	-

B. Remunerasi Bersifat Variabel	2021		2020	
	Tidak Ditangguhkan	Ditangguhkan	Tidak Ditangguhkan	Ditangguhkan
1. Tunai (Rp juta)	24.337	5.541	36.681	11.837
2. Saham/Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank (lembar)	-	9.628	-	24.095



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

## INFORMASI KUANTITATIF BAGI PIHAK YANG MASUK DALAM KATEGORI MRT

Jenis Remunerasi yang Bersifat Variabel	2021				2020			
	Sisa yang Masih Ditangguhkan	Total Pengurangan Selama Periode Laporan			Sisa yang Masih Ditangguhkan	Total Pengurangan Selama Periode Laporan		
		Disebabkan Penyesuaian Eksplisit (A)	Disebabkan Penyesuaian Implisit (B)	Total (A+B)		Disebabkan Penyesuaian Eksplisit (A)	Disebabkan Penyesuaian Implisit (B)	Total (A+B)
1. Tunai (Rp juta)	9.401	4.032	-	4.032	17.854	1.620	-	1.620
2. Saham/ instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank (dalam lembar saham dan nominal juta rupiah yang merupakan konversi dari lembar saham tersebut)	6.532.585 lembar (Rp 21.119)	2.278.256 lembar (Rp 5.845)	Rp 184	Rp 6.029	10.316.586 lembar (Rp34.819)	691.968 lembar (Rp3.781)	Rp1.600	Rp5.381
<b>Total (Rp juta)</b>	<b>30.520</b>	<b>9.877</b>	<b>184</b>	<b>10.061</b>	<b>52.672</b>	<b>5.401</b>	<b>1.600</b>	<b>7.001</b>

Catatan: Penyesuaian eksplisit disebabkan karena *malus* dan peserta MRT yang mengundurkan diri selama periode laporan sedangkan penyesuaian implisit disebabkan karena penurunan harga saham antara tanggal pemberian dan tanggal akhir laporan

## TOTAL PESANGON YANG DIBERIKAN UNTUK KARYAWAN YANG TERKENA PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA DAN TOTAL NOMINAL YANG DIBAYARKAN

Jumlah Nominal Pesangon yang Dibayarkan per Orang dalam 1 (Satu) Tahun	Jumlah Karyawan	
	2021	2020
Di atas Rp1 miliar	2	13
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	17	42
Rp500 juta ke bawah	99	398

**POIN XTRA**

**Lebih gampang tukarkan Poin Xtra di Poin Xtra Gallery**

Tinggal pilih barang dan langsung check out!

[Check out sekarang](#)

Bank & Keuangan (kelua)

# RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## KETENTUAN RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN RAPAT DEWAN KOMISARIS BERSAMA DIREKSI

1. Dewan Komisaris harus menyusun jadwal rapat Dewan Komisaris dan rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi (rapat Dewan Komisaris bersama Direksi) untuk tahun buku berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku dan diunggah ke situs web Bank.
2. Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau setiap waktu jika dianggap perlu. Sedangkan rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi (rapat Dewan Komisaris bersama Direksi) wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
3. Rapat dapat dilakukan antara lain dengan cara temu langsung (tatap muka) atau dengan menggunakan teknologi *telepresence* (saling mendengar dan melihat antar peserta Rapat).
4. Minimal 2 (dua) kali dalam setahun, rapat Dewan Komisaris harus dihadiri secara fisik oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Dalam hal Komisaris Non Independen tidak dapat menghadiri Rapat secara fisik, maka Rapat dapat dihadiri melalui teknologi telekonferensi atau *telepresence*.
5. Usulan untuk mengadakan rapat dapat berasal dari Presiden Komisaris atau lebih dari 2 (dua) anggota Dewan Komisaris, atau rapat Direksi, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih pemegang saham yang (bersama-sama) memiliki paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Bank sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku.
6. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib menghadiri rapat Dewan Komisaris minimal 75% (tujuh puluh lima persen) dalam setahun.
7. Risalah rapat harus menyebutkan kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris secara fisik dan kehadiran secara telekonferensi/*telepresence*. Kehadiran dalam rapat telekonferensi/*telepresence* harus disertai rekaman (audio/visual) rapat.
8. Rapat dapat dihadiri oleh Sekretaris Perusahaan atau pihak lain yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris, dan juga dapat dihadiri oleh pihak-pihak lain yang diundang, baik pihak internal maupun eksternal Bank.
9. Undangan dan materi rapat Dewan Komisaris harus disampaikan kepada peserta rapat Dewan Komisaris paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat diselenggarakan. Dalam hal terdapat rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat Dewan Komisaris paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.
10. Undangan rapat harus ditandatangani oleh Presiden Komisaris, anggota Dewan Komisaris lainnya, atau Sekretaris Perusahaan dengan mencantumkan tanggal, waktu, tempat, dan agenda rapat.
11. Seorang anggota Dewan Komisaris hanya boleh diwakili oleh anggota Dewan Komisaris lainnya dalam rapat berdasarkan Surat Kuasa khusus yang dibuat untuk kepentingan rapat tersebut, dengan catatan:
  - a. Ketidakhadiran yang bersangkutan secara fisik dapat dihitung dalam frekuensi kehadiran fisik di dalam rapat;
  - b. Ketidakhadiran yang bersangkutan secara fisik tidak menghapuskan hak memberikan suara dalam pengambilan keputusan sesuai dengan kuasa yang diberikan sehingga hak suaranya diperhitungkan dalam kuorum rapat.
12. Rapat harus dilakukan di wilayah Indonesia namun dalam hal dilaksanakan di luar wilayah Indonesia, maka keputusan rapat dianggap sah bila dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris atau yang mewakili berdasarkan surat kuasa khusus.
13. Rapat adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri/diwakili oleh sekurang-kurangnya 2/3 (dua pertiga) dari total jumlah anggota Dewan Komisaris.
14. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 2/3 (dua per tiga) dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir.
15. Pemungutan suara secara umum dilakukan secara lisan namun dalam kondisi tertentu dan sesuai kesepakatan bersama pemungutan suara dapat dilakukan dengan surat tertutup.
16. Anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat namun pada saat pengambilan keputusan tidak berada di ruang rapat karena suatu alasan, maka hak suara yang bersangkutan dianggap blanko.
17. Setiap anggota Dewan Komisaris yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk anggota Dewan Komisaris lain yang diwakilinya.
18. Anggota Dewan Komisaris yang tidak dapat hadir dalam rapat harus memberi tahu alasan ketidakhadirannya kepada Presiden Komisaris.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko



19. Rapat dipimpin oleh Presiden Komisaris, dalam hal Presiden Komisaris tidak dapat hadir atau berhalangan hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka rapat akan dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang hadir dan dipilih oleh Rapat.
20. Risalah rapat dibuat oleh Sekretaris Perusahaan atau pihak lain yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris dan didokumentasikan dengan baik.
21. Dalam hal rapat dilakukan melalui teknologi telekonferensi, maka wajib ditindaklanjuti dengan pembuatan risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir.
22. Risalah rapat Dewan Komisaris harus ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris.
23. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani risalah rapat, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.
24. Apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
25. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan seluruh anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat memberikan persetujuan dengan menandatangani usul keputusan tersebut (Keputusan Sirkuler). Keputusan Sirkuler mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Dewan Komisaris.
26. Dalam hal risalah rapat dibuat secara *bilingual*, dalam hal terdapat perbedaan penafsiran, maka yang berlaku adalah dalam versi Bahasa Indonesia.
27. Risalah rapat merupakan bukti yang sah untuk para anggota Dewan Komisaris dan pihak ketiga mengenai keputusan yang diambil dalam rapat.

Di tengah pandemi COVID-19 yang belum berakhir, pemberlakuan *Work From Home* (WFH) masih terus dilakukan, seluruh pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dilaksanakan secara *virtual*.

Jadwal rapat Dewan Komisaris dan rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi (rapat Dewan Komisaris bersama Direksi) untuk tahun 2021 telah disusun pada akhir tahun 2020 dan diunggah ke dalam situs web Bank.

### AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS TAHUN 2021

Pembahasan agenda tetap dalam rapat Dewan Komisaris setiap tahunnya sebagai berikut:

1. Konfirmasi untuk memperoleh persetujuan atas Risalah Rapat Dewan Komisaris sebelumnya;
2. Laporan tindak lanjut dari Risalah Rapat Dewan Komisaris dan pembahasan isu yang belum terselesaikan dari Rapat Dewan Komisaris sebelumnya;
3. Ringkasan persetujuan atas proposal kredit bulan sebelumnya;
4. Laporan Kinerja Keuangan; dan
5. Laporan Komite-Komite di tingkat Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Rapat Dewan Komisaris juga membahas agenda lainnya selain agenda tetap tersebut di atas, di antaranya sebagai berikut:

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta Rapat
1	25 Februari 2021	1. <i>Update</i> Kualitas Aset (termasuk <i>Loan at Risk</i> (LAR) & GIL+) 2. <i>Transaction Banking</i> – Strategi NOII 2021 3. Proyek <i>Blue Moon</i> ( <i>Update Bancassurance</i> )	1. Didi Syafruddin Yahya 2. Glenn M. S. Yusuf 3. Jeffrey Kairupan 4. David Richard Thomas **
2	27 April 2021	1. <i>Update</i> Eskalasi <i>Risk Event</i> 2. Kualitas Aset - <i>Update Special Asset Management</i> 3. Ringkasan Audit Internal Kuartal I 2021 4. <i>Update</i> Fokus Audit & Review Rencana Audit Triwulanan	1. Didi Syafruddin Yahya 2. Glenn M. S. Yusuf 3. Jeffrey Kairupan 4. David Richard Thomas**
3	27 Mei 2021	Perubahan Rencana Bisnis Bank (RBB) 2021	1. Didi Syafruddin Yahya 2. Glenn M. S. Yusuf 3. Jeffrey Kairupan 4. Sri Widowati 5. Dato' Abdul Rahman Ahmad* 6. David Richard Thomas**
4	30 Juni 2021	1. <i>Update</i> Bank Digital 2. <i>Update</i> Kejadian Penting 3. <i>Update</i> Revisi <i>Term of Reference</i> (TOR) Dewan Komisaris	1. Didi Syafruddin Yahya 2. Glenn M. S. Yusuf 3. Jeffrey Kairupan 4. Sri Widowati 5. Dato' Abdul Rahman Ahmad*



No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta Rapat
5	3 September 2021	1. <i>Benchmarking</i> Top 11 Bank Semester 1 2021 2. Ringkasan Audit Internal ( <i>Corporate Assurance</i> ) Juli 2021 3. Perjalanan <i>Digital Touch &amp; Go</i>	1. Didi Syafruddin Yahya 2. Glenn M. S. Yusuf 3. Jeffrey Kairupan 4. Sri Widowati 5. Dato' Abdul Rahman Ahmad*
6	30 September 2021	1. <i>Update</i> Rencana Strategis Forward23+ 2. <i>Update</i> Proyek Orion	1. Didi Syafruddin Yahya 2. Glenn M. S. Yusuf 3. Jeffrey Kairupan 4. Sri Widowati 5. Dato' Abdul Rahman Ahmad *
7	26 November 2021	1. <i>Update Data Management</i> 2. Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2021 & RAKB 2022 3. <i>Update/Laporan Internal Audit</i> Oktober 2021 4. Lain-lain: Proposal Rencana Kerja Dewan Komisaris Tahun 2022	1. Didi Syafruddin Yahya 2. Glenn M. S. Yusuf 3. Jeffrey Kairupan 4. Sri Widowati 5. Dato' Abdul Rahman Ahmad *
8	17 Desember 2021	Tidak ada agenda tambahan lain selain agenda tetap rapat Dewan Komisaris.	1. Didi Syafruddin Yahya 2. Glenn M. S. Yusuf 3. Jeffrey Kairupan 4. Sri Widowati 5. Dato' Abdul Rahman Ahmad*

\*) Diangkat sebagai Komisaris pada RUPSLB 25 September 2020 dan efektif per 29 April 2021.

\*\*) Mengundurkan diri sebagai Komisaris efektif per 31 Mei 2021.

## AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS BERSAMA DIREKSI TAHUN 2021

No	Tanggal Rapat	Komisaris yang Hadir	Direksi yang Hadir	Agenda
1	27 Januari 2021	1. Didi Syafruddin Yahya 2. Glenn M. S. Yusuf 3. Jeffrey Kairupan 4. Sri Widowati 5. David Richard Thomas*	1. Tigor M. Siahaan 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Vera Handajani*** 5. Lani Darmawan 6. Pandji P. Djajanegara 7. Fransiska Oei 8. Tjioe Mei Tjue	1. Laporan Realisasi dan Pengawasan RBB Semester 2 2020 2. Penyampaian Kembali Rencana Bisnis Bank (RBB) 2021 3. <i>Update</i> Ekosistem Digital 4. Rencana RUPST 2021 5. Ringkasan Laporan Audit Internal Tahun 2020
2	9 April 2021	1. Didi Syafruddin Yahya 2. Glenn M. S. Yusuf 3. Jeffrey Kairupan 4. Sri Widowati 5. David Richard Thomas*	1. Tigor M. Siahaan 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Vera Handajani*** 5. Lani Darmawan 6. Pandji P. Djajanegara 7. Fransiska Oei 8. Tjioe Mei Tjue	1. <i>Update</i> Transformasi - <i>CIMB Niaga Internal Optimization Journey (Transformation IC.05)</i> 2. Inisiatif <i>Fee-based Income</i> : a. <i>Key Value Drivers</i> : Pelacakan dan Pemantauan Kinerja di Bank b. <i>Consumer Banking - NOII Strategic Thrust</i> c. Meningkatkan NOII Tresuri: Pemanfaatan Pemasaran dan Analisis Digital
3	29 Juli 2021	1. Didi Syafruddin Yahya 2. Glenn M. S. Yusuf 3. Jeffrey Kairupan 4. Sri Widowati 5. Dato' Abdul Rahman Ahmad**	1. Tigor M. Siahaan 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Vera Handajani*** 5. Lani Darmawan 6. Pandji P. Djajanegara 7. Fransiska Oei 8. Tjioe Mei Tjue	1. Laporan Realisasi dan Pengawasan RBB Semester 1 Tahun 2021 2. <i>Operations Transformation (Op-T) Project Overview</i>
4	29 Oktober 2021	1. Didi Syafruddin Yahya 2. Glenn M. S. Yusuf 3. Jeffrey Kairupan 4. Sri Widowati 5. Dato' Abdul Rahman Ahmad **	1. Tigor M. Siahaan 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Lani Darmawan 5. Pandji P. Djajanegara 6. Fransiska Oei 7. Tjioe Mei Tjue	1. Rencana Bisnis Bank (RBB) 2022 2. Persetujuan <i>Recovery Plan</i> Tahun 2022 3. Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 4. <i>Update</i> Divestasi CNAF

\*) Mengundurkan diri sebagai Komisaris efektif per 31 Mei 2021.

\*\*) Diangkat sebagai Komisaris pada RUPSLB 25 September 2020 dan efektif per 29 April 2021.

\*\*\*) Mengundurkan diri sebagai Direktur efektif per 1 Agustus 2021 dan diangkat sebagai Komisaris efektif sejak ditutupnya RUPSLB 17 Desember 2021



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

## FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2021

No	Nama	Rapat Dewan Komisaris			Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi			RUPS		
		Frekuensi Kehadiran	Tingkat Kehadiran	Rata-Rata Tingkat Kehadiran	Frekuensi Kehadiran	Tingkat Kehadiran	Rata-Rata Tingkat Kehadiran	Frekuensi Kehadiran	Tingkat Kehadiran	Rata-Rata Tingkat Kehadiran
1	Didi Syafruddin Yahya	8/8	100%	90%	4/4	100%	100%	2/2	100%	100%
2	Glenn M. S. Yusuf	8/8	100%		4/4	100%		2/2	100%	
3	Jeffrey Kairupan	8/8	100%		4/4	100%		2/2	100%	
4	Sri Widowati	6/8	75%		4/4	100%		2/2	100%	
5	Dato' Abdul Rahman Ahmad*	6/6	100%		2/2	100%		2/2	100%	
6	David Richard Thomas**	3/3	100%		2/2	100%		1/1	100%	

\*) Diangkat sebagai Komisaris pada RUPSLB 25 September 2020 dan efektif per 29 April 2021.

\*\*\*) Mengundurkan diri sebagai Komisaris efektif per 31 Mei 2021.

## KETENTUAN RAPAT DIREKSI DAN RAPAT DIREKSI BERSAMA DEWAN KOMISARIS

- Direksi harus menyusun jadwal rapat Direksi maupun rapat Direksi dengan mengundang Dewan Komisaris (rapat Direksi bersama Dewan Komisaris) untuk tahun buku berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku, dan diunggah ke situs web Bank.
- Rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam sebulan atau sewaktu-waktu jika dianggap perlu, atau secara keseluruhan paling kurang 12 (dua belas) kali dalam setahun. Usulan untuk mengadakan rapat Direksi dapat berasal dari seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Bank.
- Direksi wajib mengadakan rapat Direksi dengan mengundang Dewan Komisaris (rapat Direksi bersama Dewan Komisaris) secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan atau paling kurang 3 (tiga) kali dalam setahun.
- Rapat Direksi dapat dilakukan dengan kehadiran fisik atau dengan penggunaan teknologi telekonferensi, *telepresence* atau melalui media elektronik lainnya.
- Kehadiran rapat dalam setahun minimal 75% (tujuh puluh lima persen) di antaranya wajib dihadiri oleh seluruh anggota Direksi.
- Setiap kebijakan dan keputusan strategis wajib diputuskan melalui rapat Direksi dengan memperhatikan ketentuan AD dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Undangan dan materi rapat harus disampaikan kepada peserta rapat sesuai ketentuan yang berlaku.
- Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun sebagaimana dimaksud di atas, materi rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.
- Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur, dalam hal Presiden Direktur lowong atau tidak dapat hadir atau berhalangan hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka rapat Direksi akan dipimpin oleh Wakil Presiden Direktur atau seorang anggota Direksi yang hadir dan dipilih oleh Direksi yang hadir dalam rapat.
- Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila dihadiri/diwakili oleh sekurang-kurangnya 2/3 (dua per tiga) dari jumlah anggota Direksi.
- Keputusan Rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara "setuju" sekurang-kurangnya 2/3 (dua per tiga) dari jumlah anggota Direksi yang hadir dalam rapat.
- Setiap anggota Direksi yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Direksi lain yang diwakilinya.
- Seorang anggota Direksi hanya boleh diwakili oleh seorang anggota Direksi lainnya berdasarkan Surat Kuasa khusus yang dibuat untuk kepentingan rapat tersebut, dengan catatan bahwa ketidakhadiran secara fisik tersebut:
  - dapat dihitung dalam frekuensi kehadiran fisik di dalam rapat Direksi Bank;
  - tidak menghapuskan hak memberikan suara dalam pengambilan keputusan sesuai dengan kuasa yang diberikan sehingga hak suaranya diperhitungkan dalam forum rapat.

14. Anggota Direksi yang tidak dapat hadir dalam rapat Direksi harus menyampaikan alasan ketidakhadirannya kepada Presiden Direktur melalui Sekretaris Perusahaan.
  15. Keputusan dapat diambil melalui rapat atau di luar rapat yaitu melalui sirkular Direksi atau media lain yang diakui, dengan catatan seluruh anggota Direksi wajib menandatangani sirkular atau media dimaksud.
  16. Rapat Direksi dihadiri oleh Sekretaris Perusahaan, dan oleh pihak lain yang dianggap perlu oleh Direksi dan berkaitan dengan agenda rapat, baik pihak internal maupun eksternal Bank.
  17. Risalah rapat dibuat dan diadministrasikan oleh Sekretaris Perusahaan dan dalam hal Sekretaris Perusahaan dijabat oleh salah seorang Direktur maka risalah rapat dapat dibuat oleh *Corporate Affairs*.
  18. Risalah rapat Direksi harus ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir dalam rapat dan didistribusikan kepada seluruh anggota Direksi.
  19. Risalah rapat Direksi menyebutkan kehadiran setiap anggota Direksi baik secara fisik, telekonferensi atau *telepresence*.
  20. Dalam hal rapat Direksi dilakukan melalui teknologi telekonferensi, *telepresence*, atau melalui media elektronik lainnya, maka wajib ditindaklanjuti dengan pembuatan risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir.
  21. Risalah rapat Direksi merupakan bukti yang sah untuk para anggota Direksi dan pihak ketiga mengenai keputusan yang diambil dalam rapat Direksi.
  22. Apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Direksi wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
  23. Keputusan rapat Direksi dengan mengundang Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta Sekretaris Perusahaan.
  24. Dalam hal terdapat anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani risalah rapat di atas, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.
  25. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Direksi, dengan ketentuan seluruh anggota Direksi yang sedang menjabat memberikan persetujuan dengan menandatangani surat keputusan yang memuat usul tersebut (Keputusan Sirkuler).
  26. Keputusan Sirkuler mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Direksi.
- Dengan pandemi COVID-19 yang belum berakhir serta pemberlakuan *Work From Home* (WFH), seluruh pelaksanaan Rapat Direksi dan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris dilaksanakan secara *virtual*.
- Jadwal rapat Dewan Komisaris dan rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi (rapat Dewan Komisaris bersama Direksi) untuk tahun 2021 telah disusun pada akhir tahun 2020 dan diunggah ke dalam situs web Bank.

## AGENDA RAPAT DIREKSI TAHUN 2021

Sehubungan dengan masa pandemi COVID-19, Rapat Direksi Bank dilakukan secara *telepresence* (*video conference*) sepanjang tahun 2021, dengan pembahasan agenda antara lain sesuai di bawah ini.

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta Rapat
1	12 Januari 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi 8 Desember 2020, 15 Desember 2020 dan 22 Desember 2020</li> <li>2. Kinerja Keuangan Konsolidasi Desember 2020</li> <li>3. <i>Update</i> RPOJK Bank Umum dan Kegiatan Usaha Bank Umum</li> <li>4. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tigor M. Siahaan*</li> <li>2. Lee Kai Kwong</li> <li>3. John Simon</li> <li>4. Vera Handajani**</li> <li>5. Lani Darmawan</li> <li>6. Pandji P. Djajanegara</li> <li>7. Fransiska Oei</li> </ol>
2	19 Januari 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ringkasan Audit Internal Kuartal IV 2020</li> <li>2. Realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB) Kuartal IV 2020 &amp; Persetujuan Penyampaian Ulang RBB 2021</li> <li>3. Pembelian Kembali Saham CIMB Niaga</li> <li>4. Aplikasi <i>Convene</i></li> <li>5. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tigor M. Siahaan*</li> <li>2. Lee Kai Kwong</li> <li>3. John Simon</li> <li>4. Vera Handajani**</li> <li>5. Lani Darmawan</li> <li>6. Pandji P. Djajanegara</li> <li>7. Fransiska Oei</li> <li>8. Tjioe Mei Tjuen</li> </ol>
3	26 Januari 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rencana RUPST 2021</li> <li>2. <i>Update</i> Proyek <i>Spin-off</i> 2021</li> <li>3. <i>Update</i> Transformasi (<i>Non IT Vendor Rationalization – Statement Conversion &amp; Charging</i>)</li> <li>4. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tigor M. Siahaan*</li> <li>2. Lee Kai Kwong</li> <li>3. John Simon</li> <li>4. Vera Handajani**</li> <li>5. Lani Darmawan</li> <li>6. Pandji P. Djajanegara</li> <li>7. Fransiska Oei</li> <li>8. Tjioe Mei Tjuen</li> </ol>



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta Rapat
4	2 Februari 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Konfirmasi Risalah Rapat Direksi 12 Januari 2021 dan 19 Januari 2021</li> <li>Penggunaan Tanda Tangan Digital</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tigor M. Siahaan*</li> <li>Lee Kai Kwong</li> <li>John Simon</li> <li>Vera Handajani**</li> <li>Lani Darmawan</li> <li>Pandji P. Djajanegara</li> <li>Fransiska Oei</li> <li>Tjioe Mei Tjue</li> </ol>
5	9 Februari 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kinerja Keuangan Konsolidasi Januari 2021 (1<sup>st</sup> Cut)</li> <li>Persetujuan Penunjukan Auditor Ekstern Tahun Buku 2021</li> <li>Scorecard CIMB Niaga &amp; Scorecard Direktorat 2021</li> <li>KPI Sustainability</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tigor M. Siahaan*</li> <li>Lee Kai Kwong</li> <li>John Simon</li> <li>Vera Handajani**</li> <li>Lani Darmawan</li> <li>Pandji P. Djajanegara</li> <li>Fransiska Oei</li> <li>Tjioe Mei Tjue</li> </ol>
6	16 Februari 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Konfirmasi Risalah Rapat Direksi mengundang Dewan Komisaris 27 Januari 2021 dan Risalah Rapat Direksi 26 Januari 2021 dan 2 Februari 2021</li> <li>Ringkasan Audit Internal Januari 2021</li> <li>Update Data Management</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tigor M. Siahaan*</li> <li>Lee Kai Kwong</li> <li>John Simon</li> <li>Vera Handajani**</li> <li>Lani Darmawan</li> <li>Pandji P. Djajanegara</li> <li>Fransiska Oei</li> <li>Tjioe Mei Tjue</li> </ol>
7	23 Februari 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Basel Project Closing</li> <li>Laporan Direktur Kepatuhan Semester II 2020 (Update AML, Compliance dan Legal)</li> <li>Update Tax Management</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tigor M. Siahaan*</li> <li>Lee Kai Kwong</li> <li>John Simon</li> <li>Vera Handajani**</li> <li>Lani Darmawan</li> <li>Pandji P. Djajanegara</li> <li>Fransiska Oei</li> <li>Tjioe Mei Tjue</li> </ol>
8	2 Maret 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Konfirmasi Risalah Rapat Direksi 9 Februari 2021 dan 16 Februari 2021</li> <li>Pembayaran Dividen</li> <li>Penunjukan Konsultan Pajak</li> <li>Update HR <ol style="list-style-type: none"> <li>Update UU Cipta Kerja (Omnibus Law)</li> <li>Rencana Kerja Pelaksanaan Vaksinasi Karyawan</li> </ol> </li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tigor M. Siahaan*</li> <li>Lee Kai Kwong</li> <li>John Simon</li> <li>Vera Handajani**</li> <li>Lani Darmawan</li> <li>Pandji P. Djajanegara</li> <li>Fransiska Oei</li> <li>Tjioe Mei Tjue</li> </ol>
9	9 Maret 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kinerja Keuangan Konsolidasi Februari 2021 (1<sup>st</sup> Cut)</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tigor M. Siahaan*</li> <li>Lee Kai Kwong</li> <li>John Simon</li> <li>Vera Handajani**</li> <li>Lani Darmawan</li> <li>Pandji P. Djajanegara</li> <li>Fransiska Oei</li> <li>Tjioe Mei Tjue</li> </ol>
10	16 Maret 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Konfirmasi Risalah Rapat Direksi 23 Februari 2021 dan 2 Maret 2021</li> <li>Ringkasan Audit Internal Februari 2021</li> <li>Update Proyek Orion</li> <li>Update Stock Opname</li> <li>Update Forum Indonesia Bangkit (Vol.1)</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tigor M. Siahaan*</li> <li>Vera Handajani**</li> <li>John Simon</li> <li>Lani Darmawan</li> <li>Fransiska Oei</li> <li>Pandji P. Djajanegara</li> <li>Lee Kai Kwong</li> <li>Tjioe Mei Tjue</li> </ol>
11	30 Maret 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>EXCO Book Framework &amp; Governance</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tigor M. Siahaan*</li> <li>Lee Kai Kwong</li> <li>John Simon</li> <li>Vera Handajani**</li> <li>Lani Darmawan</li> <li>Pandji P. Djajanegara</li> <li>Fransiska Oei</li> <li>Tjioe Mei Tjue</li> </ol>
12	6 April 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Konfirmasi Risalah Rapat Direksi 9 Maret 2021 dan 16 Maret 2021</li> <li>Kinerja Keuangan Konsolidasi Maret 2021 (1<sup>st</sup> Cut)</li> <li>Update Berita Satu Plaza</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tigor M. Siahaan*</li> <li>Lee Kai Kwong</li> <li>John Simon</li> <li>Vera Handajani**</li> <li>Lani Darmawan</li> <li>Pandji P. Djajanegara</li> <li>Fransiska Oei</li> <li>Tjioe Mei Tjue</li> </ol>



No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta Rapat
13	20 April 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Konfirmasi Risalah Rapat Direksi 30 Maret 2021, 6 April 2021 dan Risalah Rapat Direksi mengundang Dewan Komisaris 9 April 2021</li> <li><i>Strengthening Our Organizational Health</i></li> <li>Ringkasan Audit Internal Maret 2021 dan <i>Update Fokus Audit 2021 and Review Rencana Audit Kuartal I (Maret) 2021</i></li> <li>Realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB) Kuartal I 2021</li> <li><i>Update Tax Management</i></li> <li><i>Update Data Management</i></li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tigor M. Siahaan*</li> <li>Lee Kai Kwong</li> <li>John Simon</li> <li>Vera Handajani**</li> <li>Lani Darmawan</li> <li>Pandji P. Djajanegara</li> <li>Fransiska Oei</li> <li>Tjioe Mei Tjuen</li> </ol>
14	27 April 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kualitas Aset (<i>Special Asset Management</i>)</li> <li><i>Update Strategi Pengelolaan Gedung/Properti</i></li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tigor M. Siahaan*</li> <li>Lee Kai Kwong</li> <li>John Simon</li> <li>Vera Handajani**</li> <li>Lani Darmawan</li> <li>Pandji P. Djajanegara</li> <li>Fransiska Oei</li> <li>Tjioe Mei Tjuen</li> </ol>
15	4 Mei 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Konfirmasi Risalah Rapat Direksi 20 April 2021</li> <li><i>Work in Progress (WIP) Clean Up</i></li> <li><i>Update Portofolio Obligasi</i></li> <li>Proposal IFC <i>Green/Sustainability Bond</i></li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tigor M. Siahaan*</li> <li>Lee Kai Kwong</li> <li>John Simon</li> <li>Vera Handajani**</li> <li>Lani Darmawan</li> <li>Pandji P. Djajanegara</li> <li>Fransiska Oei</li> <li>Tjioe Mei Tjuen</li> </ol>
16	11 Mei 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kinerja Keuangan Konsolidasi April 2021</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tigor M. Siahaan*</li> <li>John Simon</li> <li>Vera Handajani</li> <li>Lani Darmawan</li> <li>Pandji P. Djajanegara</li> <li>Fransiska Oei</li> </ol>
17	18 Mei 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Konfirmasi Risalah Rapat Direksi 27 April 2021 dan 4 Mei 2021</li> <li>Ringkasan Audit Internal April 2021</li> <li>Perubahan RBB 2021</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tigor M. Siahaan*</li> <li>Lee Kai Kwong</li> <li>John Simon</li> <li>Vera Handajani**</li> <li>Lani Darmawan</li> <li>Pandji P. Djajanegara</li> <li>Fransiska Oei</li> <li>Tjioe Mei Tjuen</li> </ol>
18	2 Juni 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Konfirmasi Risalah Rapat Direksi 11 Mei 2021 dan 18 Mei 2021</li> <li><i>Operations Transformation (Op-T) Project Overview</i></li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tigor M. Siahaan*</li> <li>Lee Kai Kwong</li> <li>John Simon</li> <li>Vera Handajani</li> <li>Lani Darmawan</li> <li>Pandji P. Djajanegara</li> <li>Fransiska Oei</li> <li>Tjioe Mei Tjuen</li> </ol>
19	8 Juni 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kinerja Keuangan Konsolidasi Mei 2021 (<i>1<sup>st</sup> Cut</i>)</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tigor M. Siahaan*</li> <li>Lee Kai Kwong</li> <li>John Simon</li> <li>Vera Handajani**</li> <li>Lani Darmawan</li> <li>Pandji P. Djajanegara</li> <li>Fransiska Oei</li> <li>Tjioe Mei Tjuen</li> </ol>
20	15 Juni 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Konfirmasi Risalah Rapat Direksi 2 Juni 2021</li> <li>Ringkasan Audit Internal Mei 2021</li> <li><i>2021 Mid-year Risk Assessment – Rencana Audit</i></li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tigor M. Siahaan*</li> <li>Lee Kai Kwong</li> <li>John Simon</li> <li>Vera Handajani**</li> <li>Lani Darmawan</li> <li>Pandji P. Djajanegara</li> <li>Fransiska Oei</li> <li>Tjioe Mei Tjuen</li> </ol>
21	6 Juli 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Konfirmasi Risalah Rapat Direksi 8 Juni 2021 dan 15 Juni 2021</li> <li><i>Update Forum Indonesia Bangkit (Vol. 2)</i></li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tigor M. Siahaan*</li> <li>Lee Kai Kwong</li> <li>John Simon</li> <li>Vera Handajani**</li> <li>Lani Darmawan</li> <li>Pandji P. Djajanegara</li> <li>Fransiska Oei</li> <li>Tjioe Mei Tjuen</li> </ol>

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan  
ManajemenManajemen  
Risiko

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta Rapat
22	13 Juli 2021	1. Kinerja Keuangan Konsolidasi Juni 2021 ( <i>1<sup>st</sup> Cut</i> ) 2. Lain-lain	1. Tigor M. Siahaan* 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Vera Handajani** 5. Lani Darmawan 6. Pandji P. Djajanegara 7. Fransiska Oei 8. Tjioe Mei Tjue
23	21 Juli 2021	1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi 6 Juli 2021 2. Ringkasan Audit Internal Semester I (Juni) 2021 3. <i>Technology Refresh – Network Core Device Nexus Edge DC Bintaro</i> 4. <i>Update Data Management</i> 5. Lain-lain	1. Tigor M. Siahaan* 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Vera Handajani** 5. Lani Darmawan 6. Pandji P. Djajanegara 7. Fransiska Oei 8. Tjioe Mei Tjue
24	3 Agustus 2021	1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi 13 Juli 2021 dan 21 Juli 2021 2. Program <i>Self-Isolation</i> (LC CIMB Niaga Gunung Geulis) 3. Lain-lain	1. Tigor M. Siahaan* 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Lani Darmawan 5. Pandji P. Djajanegara 6. Fransiska Oei
25	10 Agustus 2021	1. Kinerja Keuangan Konsolidasi Juli 2021 2. Lain-lain	1. Lee Kai Kwong 2. John Simon 3. Lani Darmawan 4. Pandji P. Djajanegara 5. Fransiska Oei 6. Tjioe Mei Tjue
26	18 Agustus 2021	1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi Mengundang Dewan Komisaris 29 Juli 2021 dan Risalah Rapat Direksi 3 Agustus 2021 2. a. Ringkasan Audit Internal Juli 2021 b. <i>Update Rencana Audit (Quarterly Review)</i> 3. <i>NexGen Challenge</i> 4. Lain-lain	1. Lee Kai Kwong 2. Lani Darmawan 3. Pandji P. Djajanegara 4. Fransiska Oei 5. Tjioe Mei Tjue
27	31 Agustus 2021	1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi 10 Agustus 2021 dan 18 Agustus 2021 2. Laporan Direktur Kepatuhan Semester I 2021 ( <i>Update Compliance, AML, Sustainability &amp; Legal</i> ) 3. Diskusi Terkait Laporan Pemeriksaan Dokumen Hukum (LPDH) 4. Lain-lain	1. Tigor M. Siahaan* 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Lani Darmawan 5. Pandji P. Djajanegara 6. Fransiska Oei 7. Tjioe Mei Tjue
28	7 September 2021	1. Konfirmasi/Pemantauan Persetujuan Risalah Rapat Direksi 2. Kinerja Keuangan Konsolidasi Agustus 2021 3. <i>Update Proyek Orion</i> 4. <i>Update Proyek Spin-off</i> 5. Lain-lain	1. Tigor M. Siahaan* 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Lani Darmawan 5. Pandji P. Djajanegara 6. Fransiska Oei 7. Tjioe Mei Tjue
29	21 September 2021	1. Konfirmasi/Pemantauan Persetujuan Risalah Rapat Direksi 2. Ringkasan Audit Internal Agustus 2021 3. Rencana Audit PWC Untuk Tahun Buku yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 4. Lain-lain	1. Tigor M. Siahaan* 2. Lani Darmawan 3. Pandji P. Djajanegara 4. Fransiska Oei 5. Tjioe Mei Tjue
30	28 September 2021	1. Update Forum Indonesia Bangkit (Vol.3) 2. Ratifikasi Portofolio Pembiayaan Distributor 3. Lain-lain	1. Tigor M. Siahaan* 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Pandji P. Djajanegara 5. Fransiska Oei 6. Tjioe Mei Tjue
31	5 Oktober 2021	1. Konfirmasi/Pemantauan Persetujuan Risalah Rapat Direksi 2. <i>Update Transisi LIBOR</i> 3. Rencana Ranpat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 4. Lain-lain	1. Tigor M. Siahaan* 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Lani Darmawan 5. Pandji P. Djajanegara 6. Tjioe Mei Tjue
32	12 Oktober 2021	1. Kinerja Keuangan Konsolidasi September 2021 2. <i>Update Divestasi CNAF</i> 3. Lain-lain	1. Tigor M. Siahaan* 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Lani Darmawan 5. Pandji P. Djajanegara 6. Fransiska Oei 7. Tjioe Mei Tjue



No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta Rapat
33	19 Oktober 2021	1. Konfirmasi/Pemantauan Persetujuan Risalah Rapat Direksi 2. Ringkasan Internal Audit September 2021 3. <i>Update</i> Rencana Aksi ( <i>Recovery Plan</i> ) 4. <i>Update Data Management</i> 5. Lain-lain	1. Tigor M. Siahaan* 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Lani Darmawan 5. Pandji P. Djajanegara 6. Fransiska Oei 7. Tjioe Mei Tjuen
34	26 Oktober 2021	1. Realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB) Kuartal III 2021 2. RBB 2022 (Draft Pertama) 3. Lain-lain	1. Tigor M. Siahaan* 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Lani Darmawan 5. Pandji P. Djajanegara 6. Fransiska Oei 7. Tjioe Mei Tjuen
35	3 November 2021	1. Konfirmasi/Pemantauan Persetujuan Risalah Rapat Direksi 2. <i>Hybrid Working Arrangement</i> 3. <i>Update</i> BI-FAST 4. Lain-lain	1. Tigor M. Siahaan* 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Lani Darmawan 5. Pandji P. Djajanegara 6. Fransiska Oei 7. Tjioe Mei Tjuen
36	9 November 2021	1. Kinerja Keuangan Konsolidasi Oktober 2021 2. Rencana Bisnis Bank (RBB) 2022 3. Lain-lain	1. Tigor M. Siahaan* 2. Lee Kai Kwong 3. Lani Darmawan 4. Pandji P. Djajanegara 5. Fransiska Oei
37	16 November 2021	1. Konfirmasi/Pemantauan Persetujuan Risalah Rapat Direksi 2. Ringkasan Audit Internal Oktober 2021 dan Rencana Audit Tahun 2022 3. RBB 2022 4. Realisasi RAKB 2021 dan RAKB 2022 5. Laporan Direktur Kepatuhan Kuartal III 2021 ( <i>Update Compliance, AML &amp; Legal</i> ) 6. <i>Update</i> Divestasi CNAF 7. Lain-lain	1. Tigor M. Siahaan* 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Lani Darmawan 5. Pandji P. Djajanegara 6. Fransiska Oei 7. Tjioe Mei Tjuen
38	30 November 2021	1. Pemasangan Logo Perusahaan Lain di Gedung Graha CIMB Niaga 2. Lain-lain	1. Tigor M. Siahaan* 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Lani Darmawan 5. Pandji P. Djajanegara 6. Fransiska Oei 7. Tjioe Mei Tjuen
39	7 Desember 2021	1. Konfirmasi/Pemantauan Persetujuan Risalah Rapat Direksi 2. <i>Update</i> Audit Tahun Buku yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 3. Kinerja Keuangan Konsolidasi November 2021 4. <i>Update</i> Proyek <i>Spin-off</i> 5. Lain-lain	1. Tigor M. Siahaan* 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Lani Darmawan 5. Pandji P. Djajanegara 6. Tjioe Mei Tjuen
40	14 Desember 2021	1. Ringkasan Audit Internal November 2021 2. <i>2022 Internal Capital Target &amp; Capital Trigger</i> 3. <i>Update</i> Pemasangan Logo Di Gedung Graha CIMB Niaga 4. Lain-lain	1. Tigor M. Siahaan* 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Lani Darmawan 5. Pandji P. Djajanegara 6. Fransiska Oei 7. Tjioe Mei Tjuen
41	21 Desember 2021	1. Konfirmasi/Pemantauan Persetujuan Risalah Rapat Direksi 2. Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) 3. Lain-lain	1. Lee Kai Kwong 2. John Simon 3. Pandji P. Djajanegara 4. Fransiska Oei 5. Tjioe Mei Tjuen

\*) Mengundurkan diri sebagai Presiden Direktur efektif sejak ditutupnya RUPSLB 17 Desember 2021.

\*\*) Mengundurkan diri sebagai Direktur efektif per 1 Agustus 2021 dan diangkat sebagai Komisaris efektif sejak ditutupnya RUPSLB 17 Desember 2021.

## AGENDA RAPAT DIREKSI BERSAMA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2021

No	Tanggal Rapat	Komisaris Yang Hadir	Direksi Yang Hadir	Agenda
1	27 Januari 2021	1. Tigor M. Siahaan 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Vera Handajani* 5. Lani Darmawan 6. Pandji P. Djajanegara 7. Fransiska Oei 8. Tjioe Mei Tjuen	1. Didi Syafruddin Yahya 2. Glenn M. S. Yusuf 3. Jeffrey Kairupan 4. Sri Widowati 5. David Richard Thomas**	1. Pesan dari Presiden Direktur 2. Kinerja Keuangan Konsolidasian Desember 2020



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko



No	Tanggal Rapat	Komisaris Yang Hadir	Direksi Yang Hadir	Agenda
2	9 April 2021	1. Tigor M. Siahaan 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Vera Handajani* 5. Lani Darmawan 6. Pandji P. Djajanegara 7. Fransiska Oei 8. Tjioe Mei Tjuen	1. Didi Syafruddin Yahya 2. Glenn M. S. Yusuf 3. Jeffrey Kairupan 4. Sri Widowati 5. David Richard Thomas**	1. Pesan dari Presiden Direktur 2. Kinerja Keuangan Konsolidasian Februari 2021
3	29 Juli 2021	1. Tigor M. Siahaan 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Vera Handajani* 5. Lani Darmawan 6. Pandji P. Djajanegara 7. Fransiska Oei 8. Tjioe Mei Tjuen	1. Didi Syafruddin Yahya 2. Glenn M. Surya Yusuf 3. Jeffrey Kairupan 4. Sri Widowati 5. Dato' Abdul Rahman Ahmad***	1. Pesan dari Presiden Direktur 2. Laporan Kinerja Keuangan Konsolidasian Juni 2021
4	29 Oktober 2021	1. Tigor M. Siahaan 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Lani Darmawan 5. Pandji P. Djajanegara 6. Fransiska Oei 7. Tjioe Mei Tjuen	1. Didi Syafruddin Yahya 2. Glenn M. Surya Yusuf 3. Jeffrey Kairupan 4. Sri Widowati 5. Dato' Abdul Rahman Ahmad***	1. Pesan dari Presiden Direktur 2. Laporan Kinerja Keuangan Konsolidasian September 2021

\*) Mengundurkan diri sebagai Direktur efektif per 1 Agustus 2021 dan diangkat sebagai Komisaris efektif sejak ditutupnya RUPSLB 17 Desember 2021.

\*\*\*) Mengundurkan diri sebagai Komisaris efektif per 31 Mei 2021.

\*\*\*\*) Diangkat sebagai Komisaris pada RUPSLB 25 September 2020 dan efektif per 29 April 2021.

## FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN DIREKSI TAHUN 2021

No	Nama	Rapat Direksi			Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris			RUPS		
		Frekuensi Kehadiran	Tingkat Kehadiran	Rata-Rata Tingkat Kehadiran	Frekuensi Kehadiran	Tingkat Kehadiran	Rata-Rata Tingkat Kehadiran	Frekuensi Kehadiran	Tingkat Kehadiran	Rata-Rata Tingkat Kehadiran
1	Tigor M.Siahaan*	38/40	95%	96%	4/4	100%	100%	2/2	100%	100%
2	Vera Handajani**	23/23	100%		3/3	100%		1/1	100%	
3	John Simon	38/41	93%		4/4	100%		2/2	100%	
4	Lani Darmawan	39/41	95%		4/4	100%		2/2	100%	
5	Fransiska Oei	40/41	98%		4/4	100%		2/2	100%	
6	Pandji P. Djajanegara	41/41	100%		4/4	100%		2/2	100%	
7	Lee Kai Kwong	39/41	95%		4/4	100%		2/2	100%	
8	Tjioe Mei Tjuen	37/41	90%		4/4	100%		2/2	100%	

\*) Mengundurkan diri sebagai Presiden Direktur efektif sejak ditutupnya RUPSLB 17 Desember 2021.

\*\*\*) Mengundurkan diri sebagai Direktur efektif per 1 Agustus 2021 dan diangkat sebagai Komisaris efektif sejak ditutupnya RUPSLB 17 Desember 2021.

## INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Pengungkapan informasi Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali dicantumkan dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.



## HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi CIMB Niaga memiliki integritas dan independensi serta tidak memiliki benturan kepentingan. Mayoritas anggota Dewan Komisaris dan Direksi CIMB Niaga tidak memiliki hubungan afiliasi, baik hubungan keluarga maupun keuangan, dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali. Sementara, 50% (lima puluh persen) anggota Dewan Komisaris Bank yaitu Komisaris Non-Independen memiliki hubungan afiliasi berupa hubungan keuangan dengan Pemegang Saham Pengendali Bank. Namun demikian, seluruh hubungan afiliasi yang dimiliki anggota Dewan Komisaris dan Direksi masih memenuhi peraturan yang berlaku.

Kriteria hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali;
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya; dan
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

### DEWAN KOMISARIS

#### HUBUNGAN AFILIASI DENGAN ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS LAINNYA DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Nama	Jabatan	Hubungan Keluarga dengan						Hubungan Keuangan dengan						
		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali		
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
Didi Syafruddin Yahya	Presiden Komisaris	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-
Glenn M. S. Yusuf	Wakil Presiden Komisaris (Independen)	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-
Jeffrey Kairupan	Komisaris Independen*	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-
Sri Widowati	Komisaris Independen	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-
Dato' Abdul Rahman Ahmad**	Komisaris	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-	-
Vera Handajani***	Komisaris	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-	-

\*) Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Senior Bank melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris CIMB Niaga No. 014/DEKOM/KP/VI/2019 per 28 Juni 2019.

\*\*) Diangkat sebagai Komisaris pada RUPSLB 25 September 2020 dan efektif per 29 April 2021.

\*\*\*) Mengundurkan diri sebagai Direktur efektif per 1 Agustus 2021 dan diangkat sebagai Komisaris efektif sejak ditutupnya RUPSLB 17 Desember 2021.

### DIREKSI

#### HUBUNGAN AFILIASI DENGAN ANGGOTA DIREKSI LAINNYA, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Nama	Jabatan	Hubungan Keluarga dengan						Hubungan Keuangan dengan						
		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali		
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
Lani Darmawan*	Presiden Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-
Lee Kai Kwong	Direktur Strategi, Keuangan & SPAPM	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-
John Simon	Direktur Tresuri & Pasar Modal	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-
Pandji P. Djajanegara	Direktur Perbankan Syariah	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-
Fransiska Oei	Direktur Kepatuhan, <i>Corporate Affairs</i> & Hukum	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-
Tjioe Mei Tjuen	Direktur Operasional & Teknologi Informasi	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-
Rusly Johannes**	Direktur Perbankan Bisnis	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-
Joni Raini*	Direktur Sumber Daya Manusia	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-
Henky Sulistyono*	Direktur Manajemen Risiko	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-

\*) Efektif menjabat per 9 Maret 2022.

\*\*) Diangkat sebagai Presiden Direktur dan Direktur pada RUPSLB 17 Desember 2021 dan efektif setelah mendapat persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam persetujuan OJK dimaksud.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

## KOMITE TINGKAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite di tingkat Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan Bank. Komite-komite di tingkat Dewan Komisaris terdiri dari:

1. Komite Audit
2. Komite Pemantau Risiko
3. Komite Nominasi dan Remunerasi
4. Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite-komite di tingkat Dewan Komisaris diketuai oleh Komisaris Independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau bentuk hubungan lain dengan Bank yang dapat mempengaruhi independensinya. Komite-komite di tingkat Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite yang disusun dan tinjau ulang secara berkala berdasarkan peraturan yang berlaku di Indonesia dan praktik terbaik penerapan Tata Kelola.

### KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka melakukan penelaahan dan klarifikasi atas informasi keuangan, seleksi, penunjukkan dan pengawasan pekerjaan auditor independen, evaluasi efektivitas pelaksanaan fungsi internal audit, serta pengendalian intern. Komite Audit juga melakukan pengawasan pada kepatuhan CIMB Niaga terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

#### DASAR HUKUM

Pembentukan Komite Audit didasarkan pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Surat Edaran OJK, terkait Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum, Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, Penerapan Strategi *Anti-fraud* bagi Bank Umum, Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, serta Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.
2. Anggaran Dasar CIMB Niaga tentang tugas dan wewenang Dewan Komisaris.
3. *International Professional Practices Framework* dari *The Institute of Internal Auditors*.
4. Kebijakan Pokok Perusahaan Bank.

#### PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki pedoman kerja yakni Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*), yang dikaji dan dikinikan secara periodik agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan Bank. Terakhir, Piagam Komite Audit diperbarui pada tanggal 28 Mei 2019 dan

telah diunggah ke dalam situs web CIMB Niaga. Piagam Komite Audit mengatur beberapa hal mengenai:

1. Tujuan
2. Komposisi, struktur, masa jabatan dan keanggotaan
3. Persyaratan keanggotaan
4. Tugas dan tanggung jawab
5. Wewenang
6. Tata cara, prosedur dan penyelenggaraan rapat
7. Pelaporan
8. Penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dugaan pelanggaran terkait laporan keuangan
9. Etika dan waktu kerja

#### MASA JABATAN

Masa jabatan Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sesuai dengan POJK No. 55/ POJK.04/2015 dan Piagam Komite Audit, serta dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Masa tugas anggota Komite yang diangkat di antara masa jabatan Dewan Komisaris akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris tersebut.

#### JUMLAH, SUSUNAN, DAN KOMPOSISI KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Pada tahun 2021, Komite Audit CIMB Niaga beranggotakan 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang ketua merangkap anggota yang merupakan Komisaris Independen, dan 2 (dua) orang anggota non Komisaris sebagai Pihak Independen dengan kompetensi dan kualifikasi di bidang akuntansi dan keuangan perbankan. Jumlah, susunan, komposisi keanggotaan serta independensi seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi ketentuan yang berlaku sebagaimana yang diatur dalam Piagam Komite Audit.



Tinjauan Pendukung Bisnis



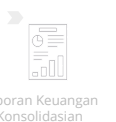
Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

## SUSUNAN ANGGOTA KOMITE AUDIT TAHUN 2021

No	Nama	Jabatan di Bank	Posisi di Komite	Periode Jabatan
1	Jeffrey Kairupan	Komisaris Independen	Ketua	2020 – 2024
2	Endang Kussulanjari S.	Pihak Independen	Anggota	2020 – 2024
3	Ronald T.A. Kasim	Pihak Independen	Anggota	2020 – 2024

## PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT



**JEFFREY KAIRUPAN**  
Ketua Komite Audit

Diangkat pertama kali sebagai Ketua Komite Audit pada 1 Januari 2019 dan diangkat kembali untuk posisi yang sama pada 9 April 2020, serta merangkap sebagai Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Beliau menjabat juga sebagai Komisaris Independen Bank.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

**Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Ketua Komite Audit**

Keputusan Sirkuler Direksi No. 003/SIR/DIR/IV/2020 tanggal 20 April 2020.



**ENDANG KUSSULANJARI S.**  
Anggota Komite Audit

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit efektif sejak 9 April 2020 dan merangkap sebagai Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi.

<b>Usia/Jenis Kelamin</b>	65/Wanita
<b>Kewarganegaraan</b>	Indonesia
<b>Domisili</b>	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Master of Arts</i>, University of Colorado Boulder, Colorado – USA (1987)</li> <li>• Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia (1981)</li> </ul>
<b>Riwayat Pekerjaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Deputi Komisioner Audit Intern, Manajemen Risiko dan Pengendalian Kualitas (AIMRPK) Otoritas Jasa Keuangan (2015 - 2016)</li> <li>• Deputi Komisioner DKB2 Otoritas Jasa Keuangan (2014 - 2015)</li> <li>• Asisten Gubernur Bank Indonesia (Mei - Desember 2013)</li> <li>• Sejak tahun 1998 sampai dengan 2013 memegang berbagai jabatan senior di Bank Indonesia, yaitu Kepala Bagian Pengawasan Bank, Deputi Direktur Pengawasan Bank 1, Deputi Direktur Pemeriksaan Bank 1, Deputi Direktur Pengawasan Bank 3, Kepala Kantor Bank Indonesia Yogyakarta, Peneliti Utama Senior DPNP dan Kepala Departemen Pengawasan Bank 2. Bertugas melakukan pengawasan seluruh kegiatan Bank, termasuk keuangan &amp; akuntansi, perkreditan, manajemen risiko dan tata kelola.</li> </ul>

<b>Jabatan Lainnya</b>	Komisaris di PT Pefindo Biro Kredit (2016 – sekarang)
<b>Kepemilikan Saham</b>	Nihil
<b>Hubungan Afiliasi</b>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komite lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali
<b>Sertifikasi</b>	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5
<b>Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Komite Audit</b>	Keputusan Sirkuler Direksi No. 003/SIR/DIR/IV/2020 tanggal 20 April 2020.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko



Diangkat sebagai Anggota Komite Audit efektif sejak 20 April 2020.

<b>Usia/Jenis Kelamin</b>	54/laki-laki
<b>Kewarganegaraan</b>	Indonesia
<b>Domisili</b>	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Doctor of Philosophy</i> (PhD) di bidang Inovasi Kepemimpinan dan Kebijakan dari Universitas Gadjah Mada – Yogyakarta, Indonesia (2019)</li> <li>• <i>Master of Business Administration</i> (MBA) – Administrasi Bisnis &amp; Manajemen dari Creighton University - Omaha, Nebraska, Amerika Serikat (1994)</li> <li>• <i>Bachelor of Science</i> di bidang Administrasi Bisnis, jurusan Keuangan (BSBA) dari Creighton University – Omaha, Nebraska, Amerika Serikat (1992)</li> </ul>

<b>Riwayat Pekerjaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Country Director</i> di PT Trusting Social Indonesia – Jakarta, Indonesia (2017 - 2020)</li> <li>• <i>Direktur</i> di PT Trust Teknologi Finansial (TrustIQ) – Jakarta, Indonesia (2018 - 2019)</li> <li>• <i>Presiden Direktur</i> di PT Pefindo Biro Kredit (PBK) – Jakarta, Indonesia (2015 - 2017)</li> <li>• <i>Presiden Direktur</i> di PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) – Jakarta, Indonesia (2010 - 2015)</li> <li>• <i>Senior Vice President – Strategic Information Management</i> di PT Permata Bank Tbk – Jakarta, Indonesia (2009 - 2010)</li> <li>• <i>Project Manager – Risk Management Products</i> di Fermat (salah satu unit bisnis dari Moody's Investors Service) – Paris, Dubai, Singapore (2007 - 2009)</li> <li>• <i>Senior Risk Management Consultant – Banking Risk Product</i> di IPS-Sendero (salah satu unit bisnis dari Fiserv, Inc.) – Scottsdale, AZ, USA (2004 - 2007)</li> <li>• <i>Finance Officer</i> dan <i>Head of Financial Strategic Group</i> (termasuk bertanggung jawab dalam hal akuntansi) di First National Capital Markets, Inc. – Omaha, NE, USA (2001 - 2004)</li> <li>• <i>Lead Financial Analyst of Asset-Liability Management Group</i> di First National Bank of Omaha – Omaha, NE, USA (1999 - 2001)</li> <li>• <i>Head of Financial Institution Ratings Division</i> di PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) – Jakarta, Indonesia (1994 - 1998)</li> </ul>
<b>Jabatan Lainnya</b>	<i>Chief Advisor</i> di PT Advance Intelligence Indonesia - Jakarta, Indonesia (2019 - sekarang)
<b>Kepemilikan Saham</b>	Nihil
<b>Hubungan Afiliasi</b>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komite lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
<b>Sertifikasi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Chartered Financial Analyst (CFA)</li> <li>• Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4</li> </ul>
<b>Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Komite Audit</b>	Keputusan Sirkuler Direksi No. 004/SIR/DIR/IV/2020 tanggal 20 April 2020.

## PELATIHAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

Data pelatihan anggota Komite Audit pada tahun 2021 tercantum dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

## INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

CIMB Niaga memastikan bahwa seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Bank dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun. Hal ini dapat dilihat dari keanggotaan yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang merupakan Komisaris Independen, dan 2 (dua) orang anggota non Komisaris dari Pihak Independen.

Komisaris Independen dan Pihak Independen yang menjadi anggota Komite Audit paling sedikit berjumlah 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota Komite Audit, selaras dengan ketentuan dalam POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Pasal 41 ayat 4. Anggota Komite Audit CIMB Niaga seluruhnya merupakan Komisaris Independen dan Pihak Independen, sehingga jumlah tersebut telah memenuhi persyaratan independensi.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

Tabel Independensi Anggota Komite Audit per Desember 2021

Aspek Independensi	Jeffrey Kairupan	Endang Kussulanjari S.	Ronald T. A. Kasim
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	Ya	Ya	Ya
Tidak memiliki hubungan kepengurusan pada Bank, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Bank	Ya	Ya	Ya
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham pada Bank	Ya	Ya	Ya
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit	Ya	Ya	Ya
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah	Ya	Ya	Ya

## TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagai berikut:

- Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh CIMB Niaga kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Bank, termasuk mengevaluasi kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.
- Menelaah ketaatan terhadap peraturan perundangundangan yang berhubungan dengan kegiatan Bank.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
- Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan aktif terhadap aktivitas auditor eksternal dengan:
  - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan dan/atau penggantian Akuntan Publik yang didasarkan pada dan tidak terbatas pada independensi, ruang lingkup penugasan, biaya, keahlian, dan metode yang digunakan.
  - Mendiskusikan rencana audit yang meliputi sifat dan ruang lingkup audit.
  - Menelaah kecukupan pemeriksaan oleh Kantor Akuntan Publik dengan mempertimbangkan semua risiko penting.
  - Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik termasuk kesesuaiannya dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku, kecukupan waktu pekerjaan lapangan, kecukupan uji petik, dan rekomendasi perbaikan yang diberikan.
  - Hasil evaluasi Komite Audit terhadap pelaksanaan tugas Akuntan Publik disampaikan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
  - Memastikan koordinasi bila ditugaskan lebih dari satu Akuntan Publik.
- Dalam kaitan pertanggungjawaban Audit Intern secara fungsional kepada Komite Audit, Komite Audit bertanggung jawab sebagai berikut:
  - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pengangkatan, pemberhentian, serta penilaian kinerja Chief Audit Executive.
  - Melakukan penelaahan, pemantauan dan evaluasi atas perencanaan audit dan efektivitas pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
  - Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan Direksi menyusun dan memelihara sistem pengendalian intern yang memadai, efektif, dan efisien.
  - Membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian intern berdasarkan informasi yang diperoleh dari SKAI paling sedikit sekali dalam 1 (satu) tahun.
  - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penyusunan rencana audit, ruang lingkup, dan anggaran SKAI.
  - Menandatangani laporan khusus mengenai setiap temuan audit intern yang diperkirakan dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dan laporan pelaksanaan dan pokok-pokok hasil audit intern yang nantinya disampaikan kepada OJK.
  - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas persetujuan piagam audit intern.
  - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penunjukan pengendali mutu independen dari pihak ekstern untuk melakukan kaji ulang terhadap kinerja SKAI.
  - Memastikan SKAI melakukan komunikasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, auditor ekstern, dan Otoritas Jasa Keuangan.
  - Memastikan SKAI bekerja secara independen.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

- k. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pemberian remunerasi tahunan SKAI secara keseluruhan serta penghargaan kinerja.
  - l. Memastikan SKAI menjunjung tinggi integritas dalam pelaksanaan tugas.
  - m. Membantu Dewan Komisaris memastikan pelaksanaan audit intern di perusahaan anak dilakukan dengan menggunakan standar audit pada Bank.
  - n. Meninjau laporan audit dan memastikan Direksi mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan secara cepat untuk mengatasi kelemahan pengendalian, *fraud*, masalah kepatuhan terhadap kebijakan, undang-undang, dan peraturan, atau masalah lain yang diidentifikasi dan dilaporkan oleh SKAI, auditor ekstern maupun rekomendasi regulator.
6. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Bank, termasuk apabila terdapat dugaan adanya kesalahan keputusan rapat Direksi atau penyimpangan pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi. Apabila diperlukan, Komite dapat melakukan pemeriksaan baik oleh Komite sendiri maupun dengan penugasan pihak ketiga. Laporan tersebut harus diserahkan kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah selesainya laporan.
  7. Menelaah dan memberikan saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya rencana transaksi afiliasi material dan potensi benturan kepentingan Bank yang disampaikan oleh Manajemen kepada Komite Audit.
  8. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan aktif terhadap fungsi kepatuhan dengan:
    - a. Mengevaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank terhadap peraturan internal Bank dan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Bank paling kurang 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun.
    - b. Memberikan saran untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank.
  9. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan aktif terhadap penerapan strategi *Anti-fraud* dengan mengkaji Laporan Penerapan Strategi *Anti-fraud* yang disampaikan oleh unit Anti Fraud Management.
  10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Bank.
  11. Anggota Komite melakukan penilaian kinerja Komite Audit secara kolegial, individu masing-masing anggota dan Ketua Komite, dengan kriteria dan proses penilaian yang diatur dalam Lampiran Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.
  12. Ketua Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan koordinasi atas seluruh kegiatan Komite Audit untuk memenuhi tujuan Komite Audit sesuai dengan pembentukannya, di antaranya bertanggung jawab untuk hal-hal sebagai berikut:
    - a. Menentukan rencana kerja tahunan;
    - b. Menentukan jadwal rapat tahunan;
    - c. Membuat laporan berkala mengenai kegiatan Komite serta hal-hal yang dirasakan perlu untuk menjadi perhatian Dewan Komisaris;
    - d. Membuat *Self-Assessment* mengenai efektivitas dari kegiatan Komite Audit;
    - e. Menunjuk anggota Komite Audit non Dewan Komisaris atau menunjuk pihak ketiga lainnya sebagai sekretaris Komite untuk mencatat rapat komite dan membuat Risalah Rapat Komite Audit.
  13. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan Direksi menerapkan keberlanjutan (*sustainability*) di Bank.

Kewenangan Komite Audit sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Bank, tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Bank yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan Bank termasuk Direksi dan/atau Senior Eksekutif/Officer dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, serta akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

### RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE AUDIT

Dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan, Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat yang dihadiri secara fisik paling kurang 2 (dua) kali dalam setahun. Ketentuan ini sejalan dengan ketentuan yang tertulis dalam Piagam Komite Audit. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu persen) dari total anggota, termasuk Komisaris Independen dan Pihak Independen.

Di tengah pandemi COVID-19 yang belum berakhir, pemberlakuan *Work from Home* (WFH) masih terus dilakukan, dan karenanya seluruh rapat Komite Audit sepanjang tahun 2021 dilaksanakan secara *virtual*.

Pada tahun 2021, Komite Audit melangsungkan rapat sebanyak **13 (tiga belas) kali** dengan pembahasan rapat mengenai pengesahan risalah rapat sebelumnya, pembahasan hal-hal yang perlu ditindaklanjuti dari rapat sebelumnya serta hal-hal lainnya yang memerlukan perhatian.



Tabel Kehadiran Anggota pada Rapat Komite Audit Periode Januari - Desember 2021

Nama	Kehadiran Di Rapat Komite Audit	Kehadiran Secara Fisik	Kehadiran Melalui Teknologi Telekonferensi atau Telepresence	Tingkat Kehadiran	Rata-Rata Tingkat Kehadiran
Jeffrey Kairupan	13	Selama pandemi COVID-19, seluruh Rapat dilaksanakan secara <i>virtual</i>	13	100%	100%
Endang Kussulanjari S.	13		13	100%	
Ronald T.A. Kasim	13		13	100%	

## AGENDA RAPAT KOMITE AUDIT

Pada tahun 2021, rapat Komite Audit telah membahas agenda-agenda sebagai berikut:

- Rapat dengan Direktur Keuangan dan pejabat eksekutif untuk:
  - Melakukan *review* atas laporan keuangan mencakup penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan, perlakuan dan kebijakan akuntansi dan kesesuaiannya dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
  - Melakukan *review* atas kinerja keuangan dan kecukupan laporan keuangan publikasi dan pelaporan kepada otoritas.
  - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik.
  - Membahas rekomendasi serta progres tindak lanjut hasil audit dari eksternal auditor.
  - Membahas terkait *asset quality* terhadap kualitas kredit.
- Rapat dengan Chief Audit Executive untuk:
  - Membahas rencana audit, ruang lingkup dan temuan audit, tindak lanjut rekomendasi hasil audit dan kecukupan sistem pengendalian internal.
  - Kinerja Internal Audit.
- Rapat dengan Direktur Kepatuhan untuk:
  - Membahas rekomendasi serta progres tindak lanjut hasil audit dari Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan Bank Negara Malaysia.
  - Membahas adanya risiko kepatuhan serta denda kepada Bank Indonesia. Selain itu, telah didiskusikan pengalaman yang dapat dipelajari dari kasus-kasus yang ada.
  - Membahas ketentuan dan regulasi baru serta pengaruhnya terhadap Bank.
  - Membahas pelaksanaan program Keberlanjutan (*Sustainability*) Bank.
- Rapat dengan unit Anti-Fraud Management (AFM) untuk membahas pelaksanaan strategi *Anti-fraud* melalui empat pilar *Anti-fraud* yang saling berkaitan yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi dan Monitoring dengan 3 fokus area yaitu kampanye & kesadaran mengenai *Anti-fraud*, investigasi & deteksi *fraud* dan memberikan nilai tambah untuk peningkatan kontrol.

- Rapat dengan unit Anti Money Laundering (AML) untuk membahas aktifitas dan program AML.
- Rapat dengan Akuntan Publik untuk membahas rencana audit, ruang lingkup audit, temuan audit, rekomendasi hasil audit dan *management letter* yang telah disampaikan.
- Rapat dengan Direktur dan unit kerja terkait untuk mendapatkan informasi terkini mengenai *Economy & Market Outlook*, meyakinkan kecukupan sistem pengendalian intern, antara lain dalam pengelolaan *Non-Performing Loans* (NPL), *Cyber Security Update*, dan *Sharia Banking*, serta status proyek penting tahun 2021.

## LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT TAHUN 2021

Pada tahun 2021, laporan pelaksanaan tugas Komite Audit yang meliputi aktivitas dan rekomendasi yang dihasilkan sebagai berikut:

- Melakukan kajian terhadap akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan.
- Melakukan kajian terhadap respon atas dampak pandemi COVID-19 termasuk kajian terhadap *Asset Quality*.
- Melakukan kajian terhadap ketahanan struktur kepatuhan dan pengendalian Bank (termasuk *Sustainable Finance*).
- Melakukan kajian terhadap efektivitas pencegahan, deteksi, dan investigasi *fraud*.
- Melakukan kajian terhadap kualitas data dan teknologi (seperti *cyber security* dan ketahanan infrastruktur TI).

## PERNYATAAN KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN DAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Komite Audit menyatakan bahwa sistem pengendalian intern dan sistem manajemen risiko yang dilakukan oleh CIMB Niaga telah berjalan efektif, memadai dan mampu mengelola risiko-risiko dan peluang bisnis untuk mendukung Bank mencapai tujuan bisnisnya tanpa mengorbankan kinerja keuangan, kepatuhan dan/atau reputasi. Sistem pengendalian intern dan manajemen risiko Bank menyediakan *tools* untuk mengantisipasi dan mengelola risiko dengan mempertimbangkan perubahan profil risiko yang diakibatkan oleh perubahan



Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan



Analisis dan Pembahasan Manajemen



Manajemen Risiko



strategi bisnis, faktor eksternal dan ketentuan regulator. Hal ini tercermin dari efektivitas pelaksanaan fungsi-fungsi pengendalian intern dan manajemen risiko, antara lain fungsi audit internal, kepatuhan, finansial, dan operasional kontrol.

## RENCANA KERJA TAHUN 2022

Komite Audit telah menetapkan rencana kerja pada tahun 2022 dengan memberikan prioritas strategis sebagai berikut:

1. Melakukan kajian terhadap akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan.
2. Melakukan kajian terhadap *asset quality* dan perubahan perilaku sebagai dampak dari pandemi COVID-19 yang berkepanjangan.
3. Melakukan kajian terhadap ketahanan struktur kepatuhan dan pengendalian Bank (termasuk *Sustainable Finance*).
4. Melakukan kajian terhadap efektivitas pencegahan, deteksi, dan investigasi *fraud*.
5. Melakukan kajian terhadap tata kelola teknologi informasi & data, dan *cyber security*.

## REMUNERASI ANGGOTA KOMITE AUDIT

### 1. Paket Remunerasi dan Fasilitas lain yang diterima

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah diterima dalam 1 Tahun oleh Anggota Komite Audit			
	2021		2020	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Remunerasi (gaji, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	3	4.835	6*	5.687
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain-lain) yang:				
a. Dapat dimiliki	-	-	-	-
b. Tidak dapat dimiliki	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>3</b>	<b>4.835</b>	<b>6*</b>	<b>5.687</b>

\*) Termasuk remunerasi anggota Komite yang telah berakhir masa jabatannya sebagai anggota Komite.

Remunerasi per Orang	Jumlah Anggota Komite Audit	
	2021	2020*
Di atas Rp5 miliar	-	-
Di atas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar	1	1
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	2	-
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	-	3
Rp500 juta ke bawah	-	2

\*) Termasuk remunerasi anggota Komite yang telah berakhir masa jabatannya sebagai anggota Komite.

### 2. Remunerasi yang Bersifat Variabel bagi Anggota Komite Audit

Remunerasi yang Bersifat Variabel*	Jumlah diterima dalam 1 Tahun oleh Anggota Komite Audit			
	2021		2020	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
<b>Total</b>	<b>Nihil</b>	<b>Nihil</b>	<b>Nihil</b>	<b>Nihil</b>

\*) Remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko (antara lain bonus).

Seluruh anggota Komite Audit CIMB Niaga tidak menerima remunerasi yang bersifat variabel (saham atau bonus, baik bonus kinerja, bonus non kinerja, maupun opsi saham).



**ENDANG KUSSULANJARI S.**  
ANGGOTA KOMITE AUDIT



**JEFFREY KAIRUPAN**  
KETUA KOMITE AUDIT



**RONALD T. A. KASIM**  
ANGGOTA KOMITE AUDIT



## KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko (KIPER) adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam mengawasi penerapan Manajemen Risiko di Bank. KIPER juga memastikan bahwa penerapan manajemen risiko Bank tetap memenuhi unsur-unsur kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko, sehingga kegiatan usaha Bank tetap dapat terkendali pada batas/limit yang dapat diterima dan menguntungkan Bank.

### DASAR HUKUM

Pembentukan KIPER CIMB Niaga didasarkan pada:

1. POJK dan SEOJK tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
2. Anggaran Dasar Bank.
3. Kebijakan Pokok Perusahaan.

### PIAGAM KOMITE PEMANTAU RISIKO

KIPER CIMB Niaga memiliki Piagam yang mengatur keanggotaan, struktur, wewenang, tugas dan tanggung jawab, rapat, aktivitas, serta tata laksana kerja KIPER dalam menjalankan fungsinya. Piagam KIPER terakhir diperbaharui pada tanggal 23 November 2021 dan telah diunggah di situs *web* Bank. Piagam KIPER senantiasa ditinjau kembali secara periodik agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan Bank.

Piagam KIPER berisi:

1. Tujuan
2. Keanggotaan (Komposisi, Persyaratan Keanggotaan, Independensi, dan Masa Tugas)
3. Tugas dan tanggung jawab
4. Tata Cara Penyelenggaraan Rapat
5. Pelaporan

### MASA JABATAN

Masa jabatan KIPER tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Piagam KIPER, serta dapat dipilih kembali. Masa jabatan anggota KIPER yang diangkat di antara masa jabatan Dewan Komisaris akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris tersebut.

### JUMLAH, SUSUNAN, DAN KOMPOSISI KEANGGOTAAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

Per 31 Desember 2021, anggota KIPER berjumlah 4 (empat) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang ketua merangkap anggota yang merupakan Komisaris Independen, 1 (satu) orang anggota yang merupakan Komisaris dan 2 (dua) orang anggota non Komisaris sebagai Pihak Independen dengan kompetensi dan kualifikasi di bidang keuangan dan manajemen risiko. Anggota KIPER diangkat oleh Direksi sesuai dengan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

### SUSUNAN ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO TAHUN 2021

No.	Nama	Jabatan di Bank	Posisi di Komite	Periode Jabatan
1	Glenn M. S. Yusuf	Wakil Presiden Komisaris (Independen)	Ketua	2020 - 2024
2	Didi Syafruddin Yahya	Presiden Komisaris	Anggota	2019 - 2023
3	David Richard Thomas*	Komisaris	Anggota	2020 - 2022
4	Sri Indrastuti S. Hadiputranto	Pihak Independen	Anggota	2020 - 2024
5	Riatu Mariatul Qibthiyah	Pihak Independen	Anggota	2021 - 2024
6	Firmanzah**	Pihak Independen	Anggota	2020 - 2024

\*) Mengundurkan diri sebagai Komisaris efektif per 31 Mei 2021

\*\*) Almarhum 6 Februari 2021



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

## PROFIL ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO



Diangkat sebagai Ketua KIPER efektif sejak 6 Oktober 2020, setelah sebelumnya menjadi Anggota KIPER sejak penutupan RUPST 9 April 2020 dan efektif per 16 September 2020 dan merangkap sebagai Anggota Komite NomRem.

Beliau menjabat juga sebagai Wakil Presiden Komisaris Bank (Independen).

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

### Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Ketua KIPER

Keputusan Sirkuler Direksi No. 008/SIR/DIR/X/2020 tanggal 6 Oktober 2020.



Diangkat sebagai Anggota KIPER efektif sejak 26 November 2019 dan juga merangkap sebagai Anggota Komite NomRem.

Beliau menjabat juga sebagai Presiden Komisaris.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

### Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota KIPER

Keputusan Sirkuler Direksi No. 010/SIR/DIR/XI/2019 tanggal 26 November 2019.



Diangkat sebagai Anggota KIPER sejak Juli 2016, dan diangkat kembali pada tanggal 9 April 2020.

Usia/Jenis Kelamin 78/Wanita

Kewarganegaraan Indonesia

Domisili Jakarta

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia, Depok, Indonesia (1970)
- *Master of Laws* dari University of Washington, Amerika Serikat (1981)

Riwayat Pekerjaan	Sebagai <i>Partner</i> Pendiri Hadiputranto, Hadinoto & Partners, suatu Kantor Firma Hukum terbesar di Indonesia, yang merupakan anggota dari Kantor Firma Hukum Baker & McKenzie International. Menjadi International Partner sejak tahun 1989 - 2016
Jabatan Lainnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presiden Komisaris PT Mitra Adiperkasa Tbk (2020 - sekarang)</li> <li>• Direktur Utama PT Kura-Kura Bali (2021 - sekarang)</li> <li>• Komisaris Independen PT Astra International Tbk. (2018 - sekarang)</li> <li>• <i>Senior Advisor</i> PT Morgan Stanley Indonesia (2016 - sekarang)</li> </ul>
Kepemilikan Saham	Nihil
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komite lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Sertifikasi	-
Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota KIPER	Keputusan Sirkuler Direksi No. 003/SIR/DIR/IV/2020 tanggal 20 April 2020.





**RIATU MARIATUL QIBTHIYYAH**  
Anggota Komite Pemantau Risiko

Diangkat sebagai Anggota KIPER sejak 17 Maret 2021.

Usia/Jenis Kelamin	44/Wanita
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta
Riwayat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Doctor of Philosophy</i> (PhD) di bidang Ekonomi dari Georgia State University, Andrew Young School of Policy Studies, Atlanta, GA (2008)</li> <li>• <i>Master of Arts</i> di bidang Ekonomi dari Georgia State University, Andrew Young School of Policy Studies, Atlanta, GA (2002)</li> <li>• Sarjana Ilmu Ekonomi dari Universitas Indonesia, Depok, Indonesia (1999)</li> </ul>

Riwayat Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Associate Director for Research di Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (LPEM FEB UI), Universitas Indonesia (2014-2016)</li> <li>• Kepala Program Sarjana Ekonomi, Departemen Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (2009 - 2013)</li> </ul>
Jabatan Lainnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (LPEM FEB), Universitas Indonesia (2016 - sekarang)</li> <li>• Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (2008 - sekarang)</li> </ul>
Kepemilikan Saham	Nihil
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komite lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Sertifikasi	-
Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota KIPER	Keputusan Sirkuler Direksi No. 003/SIR/DIR/III/2021 tanggal 17 Maret 2021.

## PELATIHAN ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO

Data pelatihan anggota Komite Pemantau Risiko pada tahun 2021 tercantum dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

## PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE PEMANTAU RISIKO

KIPER menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenang secara profesional dan independen tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Seluruh anggota KIPER menyatakan telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Bank dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun. Pernyataan tersebut didukung oleh komposisi keanggotaan yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang merupakan Komisaris Independen, 2 (dua) orang anggota yang merupakan Komisaris dan 2 (dua) orang anggota non Komisaris dari Pihak Independen.

## TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG

KIPER CIMB Niaga memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang utama adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka mendukung

efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang berkaitan dengan manajemen risiko, seperti:

1. Mengevaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Bank; dan
2. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

## RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

KIPER wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan serta dihadiri secara fisik paling kurang 2 (dua) kali dalam setahun. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu persen) dari total anggota, termasuk seorang Komisaris Independen dan seorang Pihak Independen.

Di tengah pandemi COVID-19 yang belum berakhir, pemberlakuan *Work from Home* (WFH) masih terus dilakukan, dan karenanya seluruh rapat KIPER sepanjang tahun 2021 dilaksanakan secara *virtual*.



Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan



Analisis dan Pembahasan Manajemen



Manajemen Risiko

KIPER melangsungkan rapat sebanyak **12 (dua belas) kali** selama tahun 2021, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

**Tabel Kehadiran Anggota pada Rapat Komite Pemantau Risiko Periode Januari - Desember 2021**

Nama	Kehadiran Di Rapat Pemantau Risiko	Kehadiran Secara Fisik	Kehadiran Melalui Teknologi Telekonferensi Atau Telepresence	Tingkat Kehadiran	Rata-Rata Tingkat Kehadiran
Glenn M. S. Yusuf	12/12		12	100%	
Didi Syafruddin Yahya	12/12	Selama pandemi COVID-19, seluruh Rapat dilaksanakan secara <i>virtual</i>	12	100%	
David Richard Thomas*	4/5		4	80%	92,5%
Sri Tuti Hadiputranto	9/12		9	75%	
Riatu Mariatul Qibthiyah**	10/10		10	100%	
Firmanzah***	1/1		1	100%	

\*) Mengundurkan diri sebagai Komisaris efektif per 31 Mei 2021

\*\*\*) Menjadi anggota KIPER efektif per 17 Maret 2021

\*\*\*\*) Almarhum 6 Februari 2021

### AGENDA RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO

Pada tahun 2021, rapat KIPER membahas agenda-agenda, sebagai berikut:

#### 1. Agenda terkait tata kelola Manajemen Risiko:

- Memantau dan mengevaluasi Realisasi Rencana Kerja 2020 dan Rencana Kerja 2021 (KIPER).
- Memantau dan mengevaluasi Realisasi Rencana Kerja 2020 dan Rencana Kerja 2021 (Komite Manajemen Risiko - RMC).
- Memantau dan mengevaluasi Realisasi Rencana Kerja 2020 dan Rencana Kerja 2021 (Satuan Kerja Manajemen Risiko).
- Melakukan *review* dan ratifikasi notulen rapat KIPER.

#### 2. Agenda terkait Modal dan tingkat kesehatan Bank:

- Mengevaluasi manajemen risiko terkait permodalan, antara lain pelaksanaan *Stress Test (Group-wide)* dan ICAAP.
- Membahas laporan wajib kepada Pengawas Bank antara lain Laporan Profil Risiko, Laporan Kesehatan Bank dan laporan-laporan lainnya.

#### 3. Agenda terkait profil risiko Bank:

- Memantau laporan manajemen risiko (*Risk Appetite Statement/Risk Report*) secara bulanan yang mencakup berbagai aspek manajemen risiko (Kredit, Pasar, Likuiditas, Operasional, dan dll.).
- Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan manajemen risiko, antara lain: Kebijakan Risiko Operasional, Risiko Likuiditas dan IRRBB.
- Melakukan *review* terhadap pelaksanaan manajemen risiko, antara lain: Risiko Operasional, Risiko Reputasi, Risiko Kepatuhan, Risiko Hukum dan Risiko *Sustainability*.
- Membahas laporan *Economic Outlook* yang disampaikan oleh Ekonom Bank secara bulanan.
- Memantau dan membahas *Risk Hotspots & Emerging Risks*, termasuk dampak COVID-19 terhadap kinerja Bank.

- Membahas proyek transformasi Aquamarine, yang bertujuan untuk meninjau strategi dan kemampuan kredit untuk mencapai biaya kredit yang lebih rendah dan berkelanjutan.
- Membahas kapabilitas dan persiapan Bank terhadap *Cyber Security* dan *IT Resilience*.
- Memantau dan membahas rencana bisnis, strategi dan *account planning* debitur grup besar.
- Memantau dan membahas hasil laporan *Credit Assurance Testing*.

### LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE PEMANTAU RISIKO TAHUN 2021

Pada tahun 2021, KIPER telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan Rencana Kerja KIPER, yang dibuat setahun sekali mengacu pada tugas dan tanggung jawab KIPER sebagaimana tercantum dalam Piagam KIPER. Di tahun 2021, terdapat 23 (dua puluh tiga) agenda tambahan rencana kerja yang ditetapkan dari awal tahun, untuk memastikan bahwa pertemuan KIPER membahas topik-topik terkait risiko terbaru dan paling relevan dari Bank.

Pelaksanaan tugas KIPER meliputi aktivitas dan rekomendasi yang dihasilkan di antaranya pada tahun buku 2021 meliputi:

- Melakukan kaji ulang dan penyampaian rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas:
  - kebijakan/kerangka kerja dan implementasinya yang dilakukan oleh Direksi berkaitan dengan manajemen risiko; dan
  - penetapan *risk appetite*, antara lain *risk appetite statement*, dan *risk posture*.
- Evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko serta evaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaannya melalui pembahasan:
  - Strategi dan kebijakan Manajemen Risiko untuk berbagai aspek risiko, bukan hanya Risiko Kredit, Risiko Operasional, Risiko Likuiditas dan Risiko Pasar namun juga meliputi Risiko Hukum, Risiko



- Kepatuhan, Risiko Reputasi dan Risiko Teknologi Informasi.
- b. Manajemen Risiko terkait permodalan, antara lain *Internal Capital Adequacy Assessment Process* dan pelaksanaan *stress test*.
  - c. Laporan internal yang meliputi hasil pemantauan atas *material & emerging risk*, kondisi makro ekonomi, kinerja keuangan Bank dan indikator risiko dalam rangka memastikan kesesuaian dengan *risk appetite* Bank.
  - d. Laporan wajib kepada pengawas Bank yang terdiri dari Laporan Profil Risiko, Laporan Kesehatan Bank dan laporan-laporan lainnya dalam rangka memastikan kesesuaian penyampaian informasi kepada pengawas Bank atas kondisi risiko yang dihadapi Bank.
3. Pemantauan kondisi risiko kredit Bank melalui pembahasan:
    - a. Status kualitas aset setiap segmen kredit dalam rangka memastikan bahwa masing-masing unit bisnis telah melakukan langkah-langkah yang diperlukan guna menjaga dan memperbaiki kualitas aset Bank sehingga sesuai dengan *risk posture* dan *risk appetite* yang ditetapkan.
    - b. Kaji ulang secara tematik atas portofolio kredit yang terdampak negatif oleh COVID-19 pada tahun 2021.
    - c. Rencana bisnis, strategi dan *account planning* untuk debitur grup besar.
    - d. Hasil kajian dari *Credit Assurance Testing* yang dipresentasikan setiap 3 (tiga) bulan dalam upaya penyempurnaan proses *underwriting*.
  4. Evaluasi langkah dan strategi Bank melalui pembahasan:
    - a. Laporan terkini mengenai dampak COVID-19 terhadap risiko Bank.
    - b. Proyek Aquamarine yang bertujuan untuk meninjau dan memperbaiki strategi bank untuk menghasilkan biaya kredit yang lebih rendah.

### EVALUASI KOMITE PEMANTAU RISIKO ATAS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DI BANK

Pada tahun 2021, KIPER melakukan evaluasi atas penerapan manajemen risiko Bank. Secara aktif KIPER CIMB Niaga mengelola profil risiko melalui pemantauan risiko inheren dan memperkuat kualitas manajemen risiko, penerapan tata kelola perusahaan yang baik melalui berbagai komite risiko, dan memaksimalkan nilai tambah bagi pemegang saham, mengelola modal secara komprehensif, serta memastikan profitabilitas dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan sehingga tingkat kesehatan bank berdasarkan risiko secara keseluruhan terjaga.

### RENCANA KERJA TAHUN 2022

Pada tahun 2022, KIPER akan terus melaksanakan tugas dan tanggung jawab utamanya dalam mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang berkaitan dengan manajemen risiko. KIPER akan terus proaktif untuk memantau dan mengangkat isu-isu terkait risiko terbaru sehingga secara terus menerus tetap relevan dan *up-to-date* dengan risiko yang dihadapi oleh Bank.

## REMUNERASI ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO

### 1. Paket Remunerasi dan Fasilitas lain yang diterima

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah diterima dalam 1 Tahun oleh Anggota Komite Pemantau Risiko			
	2021		2020	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Remunerasi (gaji, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	6*	8.554	7*	12.089
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain-lain) yang:				
a. Dapat dimiliki	-	-	-	-
b. Tidak dapat dimiliki	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>6*</b>	<b>8.554</b>	<b>7*</b>	<b>12.089</b>

\*) Termasuk remunerasi anggota Komite yang telah berakhir masa jabatannya sebagai anggota Komite.



Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan



Analisis dan Pembahasan Manajemen



Manajemen Risiko

Remunerasi per Orang	Jumlah Anggota Komite Pemantau Risiko	
	2021*	2020*
Di atas Rp5 miliar	-	-
Di atas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar	2	2
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	1	4
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	2	1
Rp500 juta ke bawah	1	-

\*) Termasuk remunerasi anggota Komite yang telah berakhir masa jabatannya sebagai anggota Komite.

## 2. Remunerasi yang Bersifat Variabel bagi Anggota Komite Pemantau Risiko

Remunerasi yang Bersifat Variabel*	Jumlah diterima dalam 1 Tahun oleh Anggota Komite Pemantau Risiko			
	2021		2020	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
<b>Total</b>	<b>Nihil</b>	<b>Nihil</b>	<b>Nihil</b>	<b>Nihil</b>

\*) Remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko (antara lain bonus).

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko CIMB Niaga tidak menerima remunerasi yang bersifat variabel (saham atau bonus, baik bonus kinerja, bonus non kinerja, maupun opsi saham).



**GLENN M. S. YUSUF**  
KETUA KOMITE PEMANTAU RISIKO



**DIDI SYAFRUDDIN YAHYA**  
ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO



**SRI INDRASTUTI S. HADIPUTRANTO**  
ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO



**RIATU MARIATUL QIBTHIYAH**  
ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO

## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi & Remunerasi (NomRem) adalah komite yang dibentuk dan bertanggung-jawab kepada Dewan Komisaris. Komite NomRem membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung-jawabnya terkait dengan pemberian rekomendasi atas nominasi dan remunerasi dari anggota Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, serta anggota Komite-Komite di tingkat Dewan Komisaris, serta kerangka secara keseluruhan remunerasi Pejabat Eksekutif dan pegawai sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

### DASAR HUKUM

Pembentukan Komite NomRem CIMB Niaga didasarkan pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Peraturan OJK dan Surat Edaran OJK, terkait penerapan dan organ Tata Kelola Perusahaan, Komite Nominasi dan Remunerasi, Tata Kelola Pemberian Remunerasi dan Prinsip Kehati-hatian bagi Bank Umum yang melakukan Penyerahan Sebagian Pelaksanaan kepada Pihak Lain.
2. Anggaran Dasar CIMB Niaga tentang tugas dan wewenang Dewan Komisaris.
3. Kebijakan Pokok Perusahaan Bank

### PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite NomRem memiliki Piagam yang mengatur keanggotaan, struktur, wewenang, tugas dan tanggung jawab, rapat, aktivitas, serta tata laksana kerja Komite NomRem dalam menjalankan fungsinya dan telah disesuaikan dengan POJK No. 34/POJK.04/2014. Terakhir, Piagam Komite Audit diperbarui pada tanggal 26 Juni 2020 dan telah diunggah ke dalam situs web CIMB Niaga.

Piagam Komite NomRem berisi tentang:

1. Tujuan
2. Komposisi, struktur, masa tugas dan keanggotaan
3. Persyaratan Keanggotaan
4. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang
5. Tata cara dan prosedur penyelenggaraan rapat
6. Etika dan waktu kerja
7. Tata cara dan prosedur kerja
8. Pelaporan

### MASA JABATAN

Ketentuan yang berlaku menjelaskan bahwa masa jabatan Komite NomRem tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 dan Piagam Komite NomRem serta dapat dipilih kembali. Masa tugas anggota Komite yang diangkat di antara masa jabatan Dewan Komisaris akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris tersebut.

### JUMLAH, SUSUNAN, DAN KOMPOSISI KEANGGOTAAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pada tahun 2021, jumlah, susunan, dan komposisi keanggotaan, komposisi, maupun independensi anggota Komite NomRem telah memenuhi ketentuan yang berlaku. Komite NomRem CIMB Niaga beranggotakan 4 (empat) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang ketua merangkap anggota yang merupakan Komisaris Independen, 1 (satu) orang anggota yang merupakan Komisaris Independen, 1 (satu) orang anggota yang merupakan Komisaris dan 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif Bank yang membawahi Sumber Daya Manusia (SDM). Pengangkatan anggota Komite NomRem dilakukan oleh Direksi sesuai dengan persetujuan Dewan Komisaris yang berdasarkan rekomendasi dari Komite NomRem.

### SUSUNAN ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2021

No	Nama	Jabatan di Bank	Posisi di Komite	Periode Jabatan
1	Sri Widowati	Komisaris Independen	Ketua	2020 - 2023
2	Didi Syafruddin Yahya	Presiden Komisaris	Anggota	2019 - 2023
3	Glenn M. S. Yusuf	Wakil Presiden Komisaris (Independen)	Anggota	2020 - 2024
4	Joni Raini*	Chief Human Resources Officer (Pejabat Eksekutif yang membawahi SDM)	Anggota	2020 - 2024
5	Nora Joice Kimbal**	Head of HR Shared Services & MIS (Pejabat Eksekutif yang membawahi SDM)	Anggota	2021 - 2024

\*) Tidak menjabat lagi sebagai Anggota Komite NomRem sejak diangkat menjadi Direktur dalam RUPSLB 17 Desember 2021.

\*\*\*) Diangkat sebagai Anggota Komite NomRem efektif sejak 17 Desember 2021.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko



## PROFIL ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI



**SRI WIDOWATI**  
Ketua Komite Nominasi  
dan Remunerasi

Diangkat sebagai Ketua Komite NomRem efektif sejak 9 April 2020, setelah sebelumnya menjadi anggota Komite NomRem sejak 2 Januari 2020.

Beliau menjabat juga sebagai Komisaris Independen Bank.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

**Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Ketua Komite NomRem**  
Keputusan Sirkuler Direksi No. 003/SIR/DIR/IV/2020 tanggal 20 April 2020.



**DIDI SYAFRUDDIN YAHYA**  
Anggota Komite Nominasi  
dan Remunerasi

Diangkat sebagai Anggota Komite NomRem efektif sejak 26 November 2019 dan juga merangkap sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko.

Beliau menjabat juga sebagai Presiden Komisaris Bank.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

**Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Komite NomRem**  
Keputusan Sirkuler Direksi No. 010/SIR/DIR/XI/2019 tanggal 26 November 2019.



**GLENN M. S. YUSUF**  
Anggota Komite Nominasi  
dan Remunerasi

Diangkat sebagai Anggota Komite NomRem pada 9 April 2020 dan efektif per 16 September 2020, serta merangkap sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko.

Beliau menjabat juga sebagai Wakil Presiden Komisaris Bank (Independen).

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

**Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Komite NomRem**  
Keputusan Sirkuler Direksi No. 003/SIR/DIR/IV/2020 tanggal 20 April 2020.



**NORA JOICE KIMBAL**  
Anggota Komite Nominasi  
dan Remunerasi

Diangkat sebagai Anggota Komite NomRem pada 17 Desember 2021.

Beliau menjabat juga sebagai Head of HR Shared Services & MIS (Pejabat Eksekutif yang membawahi SDM).

Profil lengkap tercantum dalam Profil Senior Eksekutif.

**Sertifikasi**  
Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3.

**Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Komite NomRem**  
Keputusan Sirkuler Direksi No. 007/SIR/DIR/XII/2021 tanggal 17 Desember 2021.



## PELATIHAN ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Data pelatihan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di sepanjang tahun 2021 tercantum dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

## PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite NomRem melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Seluruh anggota Komite NomRem menyatakan telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Bank dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun. Pernyataan tersebut didukung oleh komposisi anggota Komite NomRem dimana mayoritas Komisaris yang menjadi anggota Komite NomRem merupakan Komisaris Independen.

## TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Komite NomRem dalam membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi terkait dengan nominasi dan remunerasi, sebagai berikut:

1. Terkait dengan kebijakan nominasi:
  - a. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
  - b. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, dan/atau Dewan Pengawas Syariah kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
  - c. Melakukan evaluasi kinerja dan menyusun program pengembangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi serta Dewan Pengawas Syariah;
  - d. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.
2. Terkait dengan kebijakan remunerasi:
  - a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi;

- b. Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian antara kebijakan remunerasi dengan pelaksanaan kebijakan tersebut;
- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - i. Struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi dan anggota Komite tingkat Dewan Komisaris; dan
  - ii. Kerangka kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan yang telah disetujui oleh Direksi.
3. Komite wajib memastikan bahwa kebijakan remunerasi memperhatikan:
  - a. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
  - b. Prestasi kerja individual;
  - c. Kewajaran dengan *peer group*;
  - d. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Bank;
4. Dalam hal anggota Komite memiliki benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan usulan yang direkomendasikan, maka dalam usulan tersebut wajib diungkapkan adanya benturan kepentingan serta pertimbangan-pertimbangan yang mendasari usulan tersebut.
5. Menyusun pedoman dan tata tertib kerja Komite (Piagam), dan melakukan kajian sesuai kebutuhan.

## RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite NomRem melaksanakan rapat sesuai dengan kebutuhan Bank atau minimal 4 (empat) bulan sekali sejalan dengan yang diatur dalam Piagam Komite NomRem. Rapat Komite NomRem hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu persen) dari total anggota, termasuk Komisaris Independen dan Pejabat Eksekutif SDM.

Di tengah pandemi COVID-19 yang belum berakhir, pemberlakuan *Work from Home* (WFH) masih terus dilakukan, dan karenanya seluruh rapat Komite NomRem sepanjang tahun 2021 dilaksanakan secara *virtual*.

Pada tahun 2021, Komite NomRem melangsungkan **9 (sembilan) kali rapat**, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

Tabel Kehadiran Anggota pada Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Periode Januari - Desember 2021

Nama	Kehadiran Di Rapat Komite NomRem	Kehadiran Secara Fisik	Kehadiran Melalui Teknologi Telekonferensi Atau Telepresence	Tingkat Kehadiran	Rata-Rata Tingkat Kehadiran
Sri Widowati	9		9	100%	
Didi Syafruddin Yahya	9	Selama pandemi COVID-19, seluruh Rapat dilaksanakan secara <i>virtual</i> .	9	100%	100%
Glenn M. S. Yusuf	9		9	100%	
Joni Raini*	9		9	100%	
Nora Joice Kimbal	Diangkat sebagai anggota Komite NomRem efektif sejak 17 Desember 2021. Tidak ada pelaksanaan rapat Komite NomRem setelah tanggal tersebut.				

\*) Tidak menjabat lagi sebagai Anggota Komite NomRem sejak diangkat menjadi Direktur dalam RUPSLB 17 Desember 2021.

## AGENDA RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pada tahun 2021, rapat Komite NomRem telah membahas agenda-agenda rapat sebagai berikut:

### Agenda terkait Nominasi:

1. Nominasi & perencanaan suksesi Dewan Komisaris, Direksi & Board Management Committee (BMC).
2. Penilaian Efektifitas Dewan Komisaris, Direksi dan Komite di tingkat Dewan Komisaris.
3. Nominasi & perencanaan suksesi Dewan Komisaris, Direksi, CEO & BMC.
4. Seleksi nominasi calon Direksi.

### Agenda terkait Remunerasi:

1. Pencapaian KPI Bank & BMC tahun 2020.
2. Pengkajian Tahunan terkait bonus dan kenaikan gaji 2021.
3. Kerangka Kinerja KPI 2021.
4. Skema Insentif Jangka Panjang bagi Direksi dan karyawan.
5. Pencapaian KPI 2021 per kuartel/semester.
6. Remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, anggota Komite di tingkat Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah.
7. Kerangka Bonus Kinerja untuk kinerja 2021.

### Lain-Lain:

1. Hasil survei *Organization Health Index* (OHI).
2. Implementasi Undang-Undang Cipta Kerja.
3. Penanganan dan pencegahan COVID-19 di Bank.
4. Pembelajaran melalui *Virtual Reality* (VR).
5. Kebijakan Alih Daya.
6. Update terkait Divestasi CIMB Niaga Auto Finance (CNAF).
7. Implementasi *Hybrid Working Arrangement* (HyWork).

## LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2021

Selama tahun 2021, Komite NomRem melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta memberikan beberapa rekomendasi di antaranya sebagai berikut:

1. Melakukan penilaian dan memberikan rekomendasi terhadap kandidat yang dinominasikan sebagai Presiden Direktur, anggota Direksi, Dewan Komisaris, Komite dan/atau Pihak Independen sebagai anggota Komite untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan untuk selanjutnya diusulkan kepada RUPS. Bank juga menggunakan jasa pihak ketiga (*search firm*) dalam proses pencarian kandidat anggota Direksi baru di tahun 2021.
2. Melakukan kajian dan memberikan rekomendasi terhadap kerangka *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi.
3. Melakukan survei terhadap tingkat kepuasan karyawan melalui survei *Organization Health Index* (OHI).
4. Melakukan kajian dan memberikan rekomendasi atas usulan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, Komite di tingkat Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah serta kerangka kebijakan remunerasi untuk Pejabat Eksekutif dan karyawan.
5. Melakukan evaluasi dan kajian terhadap program pengembangan kompetensi untuk Dewan Komisaris, Direksi serta Dewan Pengawas Syariah.
6. Melanjutkan penerapan *Talent Management*, Rencana Suksesi dan Pengembangan Diri dari Direksi hingga seluruh karyawan.
7. Meninjau inisiatif atau cara yang proaktif dan efektif dalam mencari peluang untuk menciptakan struktur kerja yang lebih relevan pasca pandemi COVID-19.
8. Meninjau rencana penerapan cara bekerja yang baru (*Hybrid Working Arrangement*).
9. Membangun cara pembelajaran baru karyawan melalui *Virtual Reality* (VR).
10. Menerapkan skema Insentif Jangka Panjang bagi karyawan yang bertalenta dan menduduki posisi penting di perusahaan.



11. Melakukan evaluasi efektivitas kinerja Dewan Komisaris dan Komite di tingkat Dewan Komisaris serta Direksi, berkolaborasi dengan jasa konsultan eksternal sebagai pihak independen.
12. Melakukan kajian dan menerapkan Undang-Undang Cipta Kerja (*Omnibus Law*) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
13. Meninjau Kebijakan Alih Daya (*Outsourcing Policy*) serta penerapannya agar sejalan dengan peraturan yang berlaku.

### EVALUASI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI ATAS PENERAPAN KEBIJAKAN NOMINASI DAN REMUNERASI DI BANK

Pada tahun 2021, Komite NomRem melakukan evaluasi dan penilaian bahwa proses nominasi yang dilaksanakan Bank telah memperhatikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, sedangkan struktur dan kebijakan remunerasi Bank juga telah sesuai dengan kebijakan remunerasi yang berlaku pada industri perbankan serta senantiasa dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dan remunerasi berbasis risiko.

### RENCANA KERJA TAHUN 2022

Komite NomRem telah menetapkan rencana kerja pada tahun 2022 dengan memberikan prioritas strategis sebagai berikut:

1. Melakukan penilaian dan memberikan rekomendasi terhadap kandidat yang dinominasikan sebagai anggota Direksi, Dewan Komisaris, Komite dan/atau Pihak Independen sebagai anggota Komite untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan untuk selanjutnya diusulkan kepada RUPS.
2. Melakukan kajian dan memberikan rekomendasi terhadap kerangka *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi.
3. Melakukan evaluasi terhadap kinerja kolegal dan individu Dewan Komisaris, Direksi dan Komite di tingkat Dewan Komisaris.
4. Melakukan kajian dan memberikan rekomendasi atas usulan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, Komite di tingkat Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah serta kerangka kebijakan remunerasi untuk Pejabat Eksekutif dan seluruh karyawan.
5. Melakukan evaluasi dan kajian terhadap program pengembangan kompetensi untuk Dewan Komisaris, Direksi serta Dewan Pengawas Syariah.
6. Melanjutkan penerapan *Talent Management*, Rencana Suksesi dan Pengembangan Diri dari Direksi hingga seluruh karyawan.
7. Meninjau pelaksanaan implementasi cara bekerja yang baru yaitu *HyWork - Hybrid Working Arrangement*.
8. Memberikan kajian terhadap rumusan dan internalisasi budaya perusahaan.

### REMUNERASI ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

#### 1. Paket Remunerasi dan Fasilitas lain yang diterima

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah diterima dalam 1 Tahun oleh Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi			
	2021		2020	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Remunerasi (gaji, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	5*	9.862	4	7.297
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain-lain) yang:				
a. Dapat dimiliki	-	-	-	-
b. Tidak dapat dimiliki	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>5*</b>	<b>9.862</b>	<b>4</b>	<b>7.297</b>

\*) Termasuk remunerasi anggota yang telah berakhir masa jabatannya

Remunerasi per Orang	Jumlah Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi	
	2021*	2020
Di atas Rp5 miliar	-	-
Di atas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar	3	2
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	-	1
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	1	-
Rp500 juta ke bawah	1	1

\*) Termasuk remunerasi anggota yang telah berakhir masa jabatannya



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

## 2. Remunerasi yang Bersifat Variabel bagi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Remunerasi yang Bersifat Variabel*	Jumlah diterima dalam 1 Tahun oleh Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi			
	2021		2020	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
<b>Total</b>	<b>Nihil</b>	<b>Nihil</b>	<b>Nihil</b>	<b>Nihil</b>

\*) Remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko (antara lain bonus)

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi CIMB Niaga yang menjabat sebagai Komisaris di Bank tidak menerima remunerasi yang bersifat variabel (saham atau bonus, baik bonus kinerja, bonus non kinerja, maupun opsi saham).

### KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Dalam rangka mempersiapkan regenerasi kepemimpinan, CIMB Niaga memiliki dan menjalankan kebijakan suksesi Direksi dan/atau Manajemen Senior yang mengatur beberapa hal, sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris, dibantu oleh Komite NomRem, memastikan bahwa Bank memiliki sistem manajemen talenta yang dikelola oleh Direktorat SDM, sebagai sarana untuk mengidentifikasi pejabat-pejabat eksekutif yang memiliki potensi guna menjaga kesinambungan kepemimpinan Bank di masa mendatang, mempertahankan keberlanjutan bisnis serta tujuan jangka panjang Bank.
2. Direktorat Sumber Daya Manusia bersama dengan Komite Nominasi dan Remunerasi mengidentifikasi karyawan yang bertalenta (*talent*) yang berasal dari internal Bank namun tidak menutup kemungkinan karyawan yang bertalenta yang merupakan pihak profesional untuk perencanaan suksesi Direksi, termasuk Presiden Direktur dan/atau Manajemen Senior.
3. Terhadap karyawan yang bertalenta yang berasal dari internal Bank, Direktorat Sumber Daya Manusia melakukan evaluasi agar selanjutnya dapat menyediakan kesempatan pengembangan diri bagi para karyawan yang bertalenta tersebut, baik berupa pelatihan-pelatihan yang dibutuhkan maupun kesempatan pengembangan karier, dan lain-lain.
4. Karyawan yang bertalenta yang teridentifikasi sebagai calon pengganti anggota Direksi, dievaluasi dan diidentifikasi serta harus memenuhi persyaratan kriteria kandidat Direksi Bank.

**SRI WIDOWATI**

KETUA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

**DIDI SYAFRUDDIN YAHYA**  
ANGGOTA KOMITE NOMINASI  
DAN REMUNERASI

**GLENN M. S. YUSUF**  
ANGGOTA KOMITE NOMINASI  
DAN REMUNERASI

**NORA JOICE KIMBAL**  
ANGGOTA KOMITE NOMINASI  
DAN REMUNERASI

## KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Sebagai Entitas Utama (EU) dari Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia (KKCI), CIMB Niaga membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi (Komite TKT) dalam rangka membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selaku Dewan Komisaris EU, khususnya dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas penerapan TKT pada KKCI, sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

### Komposisi keanggotaan KKCI:

Entitas Utama : PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)  
 Anggota : PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)  
 PT CIMB Niaga Sekuritas (CNS)

### DASAR HUKUM

Pembentukan Komite TKT CIMB Niaga didasarkan pada peraturan berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Surat Edaran OJK tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
2. Anggaran Dasar CIMB Niaga tentang tugas dan wewenang Dewan Komisaris.

### PIAGAM KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Komite TKT CIMB Niaga memiliki Piagam yang mengatur keanggotaan, struktur, wewenang, tugas dan tanggung jawab, rapat, aktivitas serta tata laksana kerja Komite TKT dalam menjalankan fungsinya. Secara berkala, Piagam Komite TKT ditinjau kembali agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan Bank. Pada tanggal 20 September 2021, CIMB Niaga melakukan pengkinian Piagam Komite TKT dan telah diunggah di situs web Bank.

### MASA JABATAN

Anggota Komite TKT yang merupakan Komisaris Independen dari Lembaga Jasa Keuangan (LJK) KKCI memiliki masa jabatan selama 4 (empat) tahun dan/atau tidak melebihi masa jabatannya pada LJK KKCI. Sedangkan, masa jabatan anggota yang merupakan Pihak Independen dan/atau pihak lainnya (jika ada) adalah 4 (empat) tahun dan/atau tidak melebihi periode masa jabatan Dewan Komisaris EU.

### JUMLAH, SUSUNAN DAN KOMPOSISI KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Sesuai dengan Piagam TKT, keanggotaan, komposisi, maupun independensi anggota Komite TKT telah memenuhi kriteria dan ketentuan yang berlaku. Direksi mengangkat anggota Komite TKT sesuai dengan persetujuan Dewan Komisaris yang berdasarkan rekomendasi dari Komite NomRem atau dalam hal tertentu berdasarkan keputusan rapat Komite TKT sesuai Surat Penunjukan LJK anggota KKCI.

Pada tahun 2021, anggota Komite TKT berjumlah 5 (lima) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua merangkap anggota yang merupakan Komisaris Independen, 1 (satu) orang anggota yang merupakan Pihak Independen, 1 (satu) orang anggota yang merupakan anggota Dewan Pengawas Syariah EU, dan 2 (dua) orang anggota yang merupakan Komisaris Independen Entitas Anak sebagai perwakilan dari LJK anggota KKCI.

### SUSUNAN ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI TAHUN 2021

No.	Nama	Jabatan di Bank & Entitas Anak	Posisi di Komite	Periode Jabatan
1	Jeffrey Kairupan	Komisaris Independen CIMB Niaga	Ketua	2020 - 2024
2	Endang Kussulanjari S.	Pihak Independen	Anggota	2020 - 2024
3	Serena K. Ferdinandus	Komisaris Independen CNAF	Anggota	2021 - 2024
4	Yulizar D. Sanrego	Anggota Dewan Pengawas Syariah CIMB Niaga	Anggota	2019 - 2023
5	Achiran Pandu Djajanto	Komisaris Independen CNS	Anggota	2019 - 2022



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

## PROFIL ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI



**JEFFREY KAIRUPAN**  
Ketua Komite Tata Kelola  
Terintegrasi

Diangkat kembali sebagai Ketua Komite TKT efektif sejak 6 Oktober 2020 dan merangkap sebagai Ketua Komite Audit.

Beliau menjabat juga sebagai Komisaris Independen Bank.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

**Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Ketua Komite TKT**  
Keputusan Sirkuler Direksi No. 008/SIR/DIR/X/2020 tanggal 6 Oktober 2020.



**ENDANG KUSSULANJARI S.**  
Anggota Komite Tata Kelola  
Terintegrasi

Diangkat sebagai Anggota Komite TKT sejak April 2016 dan diangkat kembali pada tanggal 9 April 2020, serta merangkap sebagai Anggota Komite Audit.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Komite Audit.

**Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Komite TKT**  
Keputusan Sirkuler Direksi No. 003/SIR/DIR/IV/2020 tanggal 20 April 2020.



**YULIZAR D. SANREGO**  
Anggota Komite Tata Kelola  
Terintegrasi

Diangkat sebagai anggota Komite TKT sejak Maret 2015 dan diangkat kembali pada tanggal 15 April 2016 dan 15 April 2019. Beliau menjabat juga sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Pengawas Komisaris.

**Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Komite TKT**  
Keputusan Sirkuler Direksi No. 004/SIR/DIR/IV/2019 tanggal 15 April 2019.



**SERENA K. FERDINANDUS**  
Anggota Komite Tata Kelola  
Terintegrasi

Diangkat sebagai anggota Komite TKT sejak Maret 2015 dan diangkat kembali pada tanggal 15 April 2016, 9 April 2020 dan terakhir 29 April 2021.

Usia/Jenis Kelamin 61/Wanita

Kewarganegaraan Indonesia

Domisili Jakarta

Riwayat Pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1986)



<b>Riwayat Pekerjaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Anggota Komite Manajemen Risiko di PT Elnusa Tbk (2016 - 2020)</li> <li>· Anggota Komite Audit di PT Blue Bird Tbk (2014 - 2020)</li> <li>· Komisaris di PT Anpa Internasional (2012 - 2018)</li> <li>· Anggota Komite Audit di PT Elnusa Tbk (2015 - 2016)</li> <li>· Anggota Komite Audit di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2009 - 2015)</li> <li>· Anggota Komite Audit di PT Barito Pacific Tbk (2009 - 2013)</li> <li>· <i>Senior Vice President Investment Banking Division</i> di PT NC Securities (2002 - 2009)</li> <li>· <i>Vice President Investment Banking Division</i> dan <i>Direct Investment Division</i> di PT Danareksa (Persero) dan PT Danareksa Finance (1996 - 2001)</li> <li>· <i>Manager Audit Division</i> di Ernst &amp; Young, Sarwoko &amp; Sandjaja di Indonesia (1986 - 1995) dan Ernst &amp; Young, Dallas.</li> </ul>
<b>Jabatan Lainnya</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Ketua Komite Pengawasan Risiko di PT CIMB Niaga Auto Finance (2020 - sekarang)</li> <li>· Anggota Komite Audit di PT Elnusa Tbk (2020 - sekarang)</li> <li>· Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit di PT CIMB Niaga Auto Finance (2012 - sekarang)</li> <li>· <i>Chief Audit Executive</i> (Kepala Divisi Internal Audit &amp; Risk Management) di PT Ithaca Resources (2009 - sekarang)</li> </ul>
<b>Kepemilikan Saham</b>	Nihil
<b>Hubungan Afiliasi</b>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komite lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
<b>Sertifikasi</b>	-
<b>Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota KIPER</b>	Keputusan Sirkuler Direksi No. 004/NOMREM/KP/IV/2021 tanggal 29 April 2021.



Diangkat sebagai Anggota Komite TKT sejak 7 Agustus 2019.

<b>Usia/Jenis Kelamin</b>	63/Laki-laki
<b>Kewarganegaraan</b>	Indonesia
<b>Domisili</b>	Bekasi
<b>Riwayat Pendidikan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Sarjana Hukum, Universitas Gadjah Mada (1983)</li> <li>· Magister Manajemen, Institut Pengembangan Wiraswasta (1997)</li> <li>· Doktorat Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada (2015)</li> </ul>

<b>Riwayat Pekerjaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko di PT Jasa Marga (Persero) Tbk. (2015 - 2016)</li> <li>· Staf Ahli Menteri BUMN Bidang Tata Kelola dan Sinergi (2014 - 2015)</li> <li>· Staf Ahli Menteri BUMN Bidang SDM dan Teknologi (2014 - 2015)</li> <li>· Deputi Bidang Restrukturisasi dan Perencanaan Strategis (2013 - 2014)</li> <li>· Staff Ahli Menteri Negara BUMN Bidang Tata Kelola Perusahaan (2010 - 2013).</li> <li>· Kepala Divisi Hukum Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (1998 - 2002)</li> <li>· Kasubdit Bank Perkreditan Rakyat pada Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan (DJLK) (1994 - 1998)</li> <li>· Berbagai jabatan lain di instansi Pemerintah sejak tahun 1983.</li> </ul>
<b>Jabatan Lainnya</b>	Komisaris Independen PT CIMB Niaga Sekuritas (2018 - sekarang)
<b>Kepemilikan Saham</b>	Nihil
<b>Hubungan Afiliasi</b>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komite lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
<b>Sertifikasi</b>	-
<b>Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota KIPER</b>	Keputusan Sirkuler Direksi No. 009/SIR/DIR/IX/2019 tanggal 2 September 2019.

## PELATIHAN ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Data pelatihan anggota Komite TKT di sepanjang tahun 2021 tercantum dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

## PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Seluruh anggota Komite TKT menyatakan bahwa telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan EU dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun. Pernyataan tersebut didukung oleh komposisi keanggotaan Komite TKT yang minimal terdiri:



Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan



Analisis dan Pembahasan Manajemen



Manajemen Risiko



1. Seorang Komisaris Independen yang menjadi Ketua pada salah satu komite di Entitas Utama, sebagai Ketua merangkap anggota;
2. Komisaris Independen yang mewakili dan ditunjuk dari LJK dalam Konglomerasi Keuangan, sebagai anggota;
3. Seorang pihak independen, sebagai anggota.

### TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Komite TKT, antara lain:

1. Mengevaluasi pelaksanaan TKT paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi;
2. Dalam melakukan evaluasi sebagaimana dimaksud butir 1 di atas, Komite TKT memperoleh informasi berupa hasil evaluasi atas pelaksanaan audit intern dan fungsi kepatuhan masing-masing LJK dari anggota Dekom masing-masing LJK yang menjadi anggota pada Komite TKT;
3. Memberikan rekomendasi atas kecukupan dan peningkatan pengendalian intern, pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi, penerapan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris EU untuk penyusunan dan penyempurnaan Pedoman TKT yang disusun oleh Direksi EU;
5. Membantu Dewan Komisaris EU untuk memastikan LJK menerapkan keberlanjutan (*sustainability*) sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan;
6. Membantu Dewan Komisaris EU untuk memastikan EU menyusun dan memiliki Piagam Korporasi;
7. Menyelenggarakan rapat Komite TKT secara berkala;
8. Memperoleh masukan, saran dan rekomendasi dari pihak profesional atau pihak lain di luar EU, LJK atau KKCI yang berkaitan dengan tugasnya sebagai anggota Komite TKT;

9. Berwenang meminta informasi berupa hasil evaluasi dari:
  - a. Fungsi kepatuhan terintegrasi dari Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi;
  - b. Fungsi audit intern terintegrasi dari Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi atas pelaksanaan audit intern; dan
  - c. Fungsi manajemen risiko terintegrasi atas penerapan manajemen risiko terintegrasi dari Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dan/atau Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi, termasuk namun tidak terbatas pada kewajiban penerapan modal minimum terintegrasi;
10. Ketua Komite wajib membuat dan menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris EU atas setiap pelaksanaan tugasnya disertai rekomendasi (jika diperlukan untuk mendapat persetujuan).

### RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Komite TKT wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam setahun. Rapat Komite TKT hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu persen) dari total anggota, termasuk Komisaris Independen dan Pihak Independen.

Di tengah pandemi COVID-19 yang belum berakhir, pemberlakuan Work from Home (WFH) masih terus dilakukan, dan karenanya seluruh rapat Komite TKT sepanjang tahun 2021 dilaksanakan secara virtual.

Pada tahun 2021, Komite TKT melangsungkan rapat sebanyak **2 (dua) kali** yang mencakup pengesahan risalah rapat sebelumnya, pembahasan hal-hal yang perlu ditindaklanjuti dari rapat sebelumnya dan hal-hal lain yang memerlukan perhatian, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Tabel Kehadiran Anggota pada Rapat Komite TKT Periode Januari – Desember 2021

Nama	Kehadiran Di Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi	Kehadiran Secara Fisik	Kehadiran melalui Teknologi Telekonferensi atau <i>Telepresence</i>	Tingkat Kehadiran	Rata-Rata Tingkat Kehadiran
Jeffrey Kairupan	2		2	100%	100%
Endang Kussulanjari S.	2	Selama pandemi COVID-19,	2	100%	
Serena K. Ferdinandus	2	seluruh Rapat dilaksanakan secara <i>online</i> .	2	100%	
Yulizar D. Sanrego	2		2	100%	
Achiran Pandu Djajanto	2		2	100%	

### AGENDA RAPAT KOMITE TKT

Pada tahun 2021, agenda yang dibahas dalam rapat Komite TKT, sebagai berikut:

#### Agenda Tetap:

1. Konfirmasi atas Risalah Rapat Komite TKT sebelumnya.
2. Laporan hasil tindak lanjut atau pembahasan isu yang belum selesai dari Rapat Komite sebelumnya.



**Agenda Lainnya:**

1. Rapat Komite TKT tanggal 10 Februari 2021:
  - a. Laporan Profil Risiko Terintegrasi CIMB Indonesia Semester 2 Tahun 2020.
  - b. Laporan Kecukupan Modal Minimum Terintegrasi CIMB Indonesia Semester 2 Tahun 2020.
  - c. Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi CIMB Indonesia:
    - 1) Laporan Tata Kelola Terintegrasi CIMB Niaga Semester 2 Tahun 2020 (*Self-Assessment*);
    - 2) Kepatuhan Terintegrasi CIMB Indonesia Semester 2 Tahun 2020.
  - d. Laporan Audit Internal Terintegrasi:
    - 1) Laporan Tata Kelola Terintegrasi - Internal Audit per Desember 2020;
    - 2) *Update* Audit Perbankan Syariah Semester 2 Tahun 2020.
2. Rapat Komite TKT tanggal 6 Agustus 2021:
  - a. Laporan Profil Risiko Terintegrasi CIMB Indonesia Semester 1 Tahun 2021.
  - b. Laporan Kecukupan Modal Minimum Terintegrasi CIMB Indonesia Semester 1 Tahun 2021.
  - c. Laporan Internal Audit Terintegrasi:
    - 1) Laporan Tata Kelola Terintegrasi Internal Audit Semester 1 Tahun 2021;
    - 2) *Update* Audit Perbankan Syariah Semester 1 Tahun 2021.
  - d. Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi CIMB Indonesia:
    - 1) Kepatuhan Terintegrasi CIMB Indonesia Semester 1 Tahun 2021;
    - 2) Laporan Tata Kelola Terintegrasi CIMB Niaga Semester 1 Tahun 2021 (*Self-Assessment*).

**LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI TAHUN 2021**

Selama tahun 2021, Komite TKT melaksanakan kegiatan yang berfokus pada evaluasi dan/atau *review* atas laporan-laporan dan/atau hal-hal sebagai berikut:

1. Laporan Profil Risiko Terintegrasi sebagai bagian dari Laporan Manajemen Risiko Terintegrasi.
2. Laporan Kecukupan Modal Terintegrasi per Desember 2020 dan Juni 2021.
3. Laporan Pelaksanaan TKT Semester 2 Tahun 2020 dan Semester 1 Tahun 2021 termasuk di dalamnya

Laporan Kepatuhan Terintegrasi.

4. Laporan Audit Internal Terintegrasi (termasuk Syariah) untuk Semester 2 Tahun 2020 dan Semester 1 Tahun 2021.
5. Laporan Penilaian Mandiri (*Self-Assessment*) atas Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi secara berkala untuk periode Juni dan Desember.
6. Review Keanggotaan Komite TKT.

**EVALUASI KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI ATAS PENERAPAN TATA KELOLA TERINTEGRASI KONGLOMERASI KEUANGAN CIMB INDONESIA**

Selama tahun 2021, Komite TKT menilai penerapan Tata Kelola Terintegrasi dalam konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia, di antaranya dalam hal kecukupan pengendalian intern manajemen risiko, tingkat permodalan dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi adalah secara umum baik dan sejalan dengan peraturan yang berlaku mengenai penerapan TKT bagi Konglomerasi Keuangan di Indonesia, serta sesuai dengan ukuran dan kompleksitas Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia. Hal ini berarti KKCI telah menerapkan tata kelola perusahaan yang terintegrasi secara keseluruhan dan penerapan prinsip-prinsip TKT telah memadai, namun masih ditemukan kelemahan.

Kelemahan tersebut secara umum tidak signifikan dan dapat ditangani/diperbaiki dengan tindakan normal dari EU dan/atau LJK anggota KKCI.

**RENCANA KERJA TAHUN 2022**

Rencana kerja Komite TKT pada tahun 2022 sebagai berikut:

1. Mengkaji Laporan Manajemen Risiko Terintegrasi.
2. Mengkaji Laporan Kecukupan Modal Inti Minimum Terintegrasi.
3. Mengkaji Laporan Audit Intern Terintegrasi, termasuk Audit Syariah.
4. Mengkaji Laporan Kepatuhan Terintegrasi.
5. Mengkaji Laporan Profil Risiko Terintegrasi.
6. Mengkaji Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi.
7. Mengkaji Kebijakan Tata Kelola dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris EU jika perlu dilakukan perubahan.
8. Laporan Penilaian Mandiri (*Self-Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi secara berkala untuk posisi Juni 2022 dan Desember 2021.

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan  
ManajemenManajemen  
Risiko

## REMUNERASI ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

### 1. Paket Remunerasi dan Fasilitas lain yang diterima

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah diterima dalam 1 Tahun oleh Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi			
	2021		2020	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Remunerasi (gaji, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	5	538**	6*	491**
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain-lain) yang:				
a. Dapat dimiliki	-	-	-	-
b. Tidak dapat dimiliki	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>5</b>	<b>538**</b>	<b>6*</b>	<b>491**</b>

\*) Termasuk remunerasi anggota Komite yang telah berakhir masa jabatannya sebagai anggota Komite.

\*\*\*) Termasuk remunerasi yang dibayarkan entitas anak perusahaan.

Remunerasi per Orang	Jumlah Anggota Tata Kelola Terintegrasi	
	2021	2020*
Di atas Rp5 miliar	-	-
Di atas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar	1	1
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	1	1
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	2	-
Rp500 juta ke bawah	1	4

\*) Termasuk remunerasi anggota Komite yang telah berakhir masa jabatannya sebagai anggota Komite.

### 2. Remunerasi yang Bersifat Variabel bagi Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Remunerasi yang Bersifat Variabel*	Jumlah diterima dalam 1 Tahun oleh Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi			
	2021		2020	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
<b>Total</b>	<b>Nihil</b>	<b>Nihil</b>	<b>Nihil</b>	<b>Nihil</b>

\*) Remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko (antara lain bonus).

Seluruh anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi CIMB Niaga tidak menerima remunerasi yang bersifat variabel (saham atau bonus, baik bonus kinerja, bonus non kinerja, maupun opsi saham).



**JEFFREY KAIRUPAN**  
KETUA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI



**ENDANG KUSSULANJARI S.**  
ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI



**YULIZAR D. SANREGO**  
ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI



**SERENA K. FERDINANDUS**  
ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI



**ACHIRAN PANDU DJAJANTO**  
ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI



## KOMITE TINGKAT DIREKSI

Direksi membentuk beberapa komite tingkat Direksi, yang disebut Komite Eksekutif ("Exco"). Hal ini selaras dengan kompleksitas usaha di industri perbankan yang membutuhkan pengelolaan serta penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik. CIMB Niaga memiliki 4 (empat) Komite Eksekutif yaitu Risk Management Committee, Assets & Liability Committee, IT Steering Committee, dan Credit Policy Committee. Komite Eksekutif bertanggung jawab langsung kepada Direksi, sebagaimana digambarkan dalam struktur Tata Kelola komite pada bagian Manajemen Risiko di Laporan Tahunan ini. Direksi juga memiliki kewenangan untuk membentuk Komite Eksekutif Lainnya sesuai kebutuhan Bank.

### KEDUDUKAN KOMITE EKSEKUTIF DALAM STRUKTUR BANK

Keempat Komite Eksekutif tersebut bertanggung jawab langsung kepada Direksi, sebagaimana digambarkan dalam struktur tata kelola komite di Bab Manajemen Risiko pada Laporan Tahunan ini.

### RISK MANAGEMENT COMMITTEE (RMC)

#### FUNGSI POKOK DAN WEWENANG

RMC memiliki fungsi pokok dan wewenang untuk memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur dalam merumuskan dan menyempurnakan kebijakan, mengevaluasi perkembangan dan kondisi profil risiko, serta memberikan saran-saran dan langkah-langkah perbaikan.

#### STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN

Anggota RMC sekurang-kurangnya terdiri dari 2/3 (dua pertiga) dari jumlah anggota Direksi, ditambah Pejabat Eksekutif satu tingkat di bawah Direksi yang ditunjuk. Hal ini sejalan dengan Piagam Direksi Bank. Struktur keanggotaan RMC ditetapkan berdasarkan *Term of Reference* (TOR) RMC per tanggal 13 September 2021, yang sekaligus merupakan atau diakui sebagai penugasan Ketua, Wakil Ketua dan para Anggota Komite sebagaimana di bawah ini.

#### Struktur Keanggotaan RMC

Ketua : Presiden Direktur  
Wakil Ketua 1 : Direktur Strategi, Keuangan & SPAPM  
Wakil Ketua 2 : Direktur Operasional & Teknologi Informasi

#### Anggota:

1. Direktur Tresuri & Pasar Modal
2. Direktur Perbankan Konsumer
3. Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs* & Hukum
4. Direktur Perbankan Syariah
5. Chief of Corporate Banking & Financial Institutions
6. Chief Human Resources Officer
7. Chief Special Asset Officer
8. Chief Audit Executive

#### Sekretaris:

Integrated Risk & Basel PMO Head

Profil anggota RMC tercantum pada Profil Direksi dan Senior Eksekutif dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

#### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. Menyusun dan merekomendasikan kebijakan dan kerangka manajemen risiko, termasuk strategi manajemen risiko Bank dan *Risk Appetite Statement* (RAS).
2. Melakukan kajian atas eksposur risiko dan penerapan manajemen risiko di Bank dan anak perusahaan secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank.
3. Menyetujui laporan profil risiko, *stress testing* termasuk skenarionya dan tindak lanjut mitigasi risiko.
4. Menyetujui kebijakan spesifik manajemen risiko di luar kebijakan yang telah disetujui Komite Eksekutif lain.
5. Melakukan kajian atas kecukupan modal di Bank dan anak perusahaan.
6. Memberikan persetujuan atas portofolio limit Bank/ *Management Action Trigger* (MAT); seperti limit sektor, *house limit*, *VaR limit* dan lain-lain.
7. Melakukan evaluasi dan menyetujui limit perdagangan tresuri, pelampauan limit perdagangan, perubahan dalam proses pengukuran risiko pasar dan *credit risk factor* untuk produk-produk tresuri.
8. Menyetujui model risiko terkait perhitungan modal, pencadangan dan penggunaan bisnis lainnya.

#### RAPAT, KUORUM, DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

1. Rapat diadakan minimum 10 (sepuluh) kali dalam setahun.
2. Kuorum penyelenggaraan rapat adalah dihadiri oleh 5 (lima) anggota, termasuk minimal 4 (empat) Direktur dan satu di antaranya Ketua atau Wakil Ketua.



Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan



Analisis dan Pembahasan Manajemen



Manajemen Risiko

3. Jika Ketua berhalangan, maka Wakil Ketua akan memimpin rapat.
4. Jika Ketua dan Wakil Ketua berhalangan, maka Ketua rapat dipilih di antara Anggota dan Ketua rapat yang dipilih harus seorang Direktur.
5. Kuorum pengambilan keputusan adalah disetujui oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah anggota yang memiliki hak voting; dengan minimal 2 (dua) Direktur dan satu di antaranya Ketua atau Wakil Ketua.

### REALISASI PROGRAM KERJA TAHUN 2021

1. Persetujuan dan evaluasi kebijakan yang terkait dengan manajemen risiko.
2. Persetujuan beberapa model Basel & IFRS9 beserta hasil validasinya untuk segmen bisnis tertentu.
3. Persetujuan *House limit* dari beberapa Debitur Besar (>10% Tier-1 Capital).
4. Pembahasan laporan risiko bulanan untuk setiap jenis risiko, mengangkat isu yang signifikan serta memberikan arahan untuk tindak lanjut yang akan dilaksanakan pihak terkait.
5. Persetujuan dan evaluasi limit risiko dan *risk appetite*.
6. Persetujuan laporan profil risiko dan RBBR untuk Bank, Unit Usaha Syariah, Konsolidasi dan Terintegrasi.
7. Persetujuan scenario dan hasil dari beberapa *stress test*.
8. Persetujuan hasil *risk assessment* tahun 2021.
9. Membahas *Risk Hotspot* dan *Emerging Risk*.

### RENCANA KERJA TAHUN 2022

1. Persetujuan dan evaluasi kebijakan yang terkait manajemen risiko.
2. Persetujuan evaluasi limit risiko dan *risk appetite*.
3. Meningkatkan peran komite dalam kajian implementasi strategi manajemen risiko terbaik.
4. Meningkatkan efektivitas rapat dengan fokus pada kajian risiko utama (*key risk issue*).
5. Memenuhi peraturan dari regulator terkait manajemen risiko.

### SERTIFIKASI

Keanggotaan RMC tidak memiliki kewajiban sertifikasi tertentu.

### ASSET & LIABILITY COMMITTEE (ALCO)

#### FUNGSI POKOK DAN WEWENANG

ALCO merupakan komite pendukung Direksi dengan tugas menganalisis dan mengevaluasi pengelolaan aset dan liabilitas, serta pengambilan keputusan yang terkait melalui perumusan kebijakan, strategi dan sasaran untuk mengelola aset dan liabilitas Bank secara terintegrasi. ALCO juga memiliki wewenang atas *Syariah Pricing Committee* ("Syariah PC"). Syariah PC memiliki

otonomi untuk membuat keputusan terutama terkait dengan penetapan tingkat *gross yield distribution*, yang akan dilaporkan rutin di pertemuan ALCO.

### STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN

Selaras dengan Piagam Direksi Bank, anggota ALCO sekurang-kurangnya terdiri dari 2/3 (dua pertiga) dari jumlah anggota Direksi, ditambah Pejabat Eksekutif satu tingkat di bawah Direksi yang ditunjuk. Struktur keanggotaan ALCO terdiri dari (termasuk di dalamnya struktur keanggotaan Syariah PC), yang sekaligus merupakan atau diakui sebagai penugasan Ketua, Wakil Ketua dan para Anggota masing-masing komite sebagaimana di bawah ini.

#### Struktur Keanggotaan ALCO

Ketua : Presiden Direktur  
Wakil Ketua 1 : Direktur Strategi, Keuangan & SPAPM  
Wakil Ketua 2 : Direktur Tresuri & Pasar Modal

#### Anggota:

1. Direktur Manajemen Risiko
2. Direktur Perbankan Konsumer
3. Direktur Perbankan Syariah
4. Direktur Operasional & Teknologi Informasi
5. Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs* & Hukum

#### Sekretaris:

Head of Asset & Liability Management

#### Struktur Keanggotaan Syariah PC

Ketua : Direktur Perbankan Syariah  
Wakil Ketua 1 : Direktur Strategi, Keuangan & SPAPM  
Wakil Ketua 2 : Direktur Tresuri & Pasar Modal

#### Anggota:

1. Head of Syariah Business Banking
2. Head of Syariah Consumer
3. Head of Retail Product & Segment
4. Head of Advisory & Legal

Profil anggota ALCO tercantum pada Profil Direksi dan Senior Eksekutif dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. Neraca dan Pendapatan Bunga Bersih (*Net Interest Income/NII*)
  - a. Mengkaji dan menganalisis neraca Bank berdasarkan bisnis, komposisi aset dan liabilitas, mata uang, pertumbuhan, pendapatan dan marjin.
  - b. Mengkaji variasi yang timbul antara rencana dan aktualisasi neraca dan bagaimana hal tersebut berdampak kepada pendanaan dan pinjaman,



rasio neraca, dan apakah Bank tetap berada dalam batas *Risk Appetite*.

- c. Mengkaji tren *Net Interest Income* (NII) dan *Net Interest Margin* (NIM) termasuk proyeksi, variasi dengan rencana NIM, serta merinci tindakan yang harus dilakukan.
  - d. Mengkaji dampak yang terjadi pada NII di bawah kondisi *Base Case* dan juga di bawah *Stressed Economic Scenarios*.
  - e. Mengkaji dan memastikan bahwa kerangka kerja *Fund Transfer Pricing* (FTP) sesuai dan berfungsi sebagai pen jembatan antara lini bisnis dalam merancang dan mengimplementasi FTP, serta mengedepankan konsistensi dalam kinerja Bank.
  - f. Mengkaji dan menyetujui *Pricing* yang membutuhkan persetujuan regulator dan juga *Pricing* produk baru dan lama agar sejalan dengan tujuan strategis dan bisnis Bank melalui kuorum persyaratan.
2. *Contingency Funding Plans*
    - a. Mengkaji *Contingency Funding Plan* ("CFP") sebagai rencana bisnis operasional dan mengukur kapasitas rencana bisnis tersebut untuk memastikan bahwa tindakan manajemen yang akan diambil realistis; dan
    - b. Memastikan bahwa *Early Warning Indicators* relevan dengan kondisi terkini.
  3. *Asset Liability Management*
    - a. Mengkaji kerangka dan kebijakan *Asset & Liability Management* guna memastikan kerangka dan kebijakan tersebut telah sesuai dengan ukuran dan kompleksitas operasional CIMB Niaga saat ini dan di masa yang akan datang;
    - b. Menjunjung penerapan praktik dan kebijakan yang konsisten pada Bank;
    - c. Menyetujui *Management Action Trigger* ("MAT")/ batas risiko likuiditas dan suku bunga di dalam *Banking Book*;
    - d. Menetapkan, mengawasi, dan mengkaji strategi lindung nilai entitas yang berada di naungan CIMB Niaga;
    - e. Mengkaji dan memastikan bahwa profil risiko Bank masih dalam batas yang ditetapkan dalam MAT/batas risiko likuiditas dan risiko suku bunga dalam *Banking Book*, termasuk meninjau hasil *stress test* internal dan regulasi di seluruh mata uang dan entitas perbankan material di naungan CIMB Niaga;
    - f. Mengkaji dan menyetujui model parameter risiko ALM dan model validasi; dan
    - g. Melakukan identifikasi dan kajian untuk kebutuhan pendanaan dan likuiditas, serta mengambil langkah yang sesuai untuk kondisi likuiditas dan pendanaan tertentu.

4. Syariah PC
  - a. Menetapkan *Gross Yield* untuk bulan berjalan dan memastikan *Gross Yield* sesuai dengan *Syariah Compliance*.
  - b. Menetapkan atau mengubah tingkat nisbah jika dibutuhkan.
  - c. Menentukan besaran yang dibebankan atau dicadangkan untuk Penyetaraan Laba, dengan berdasarkan prinsip Syariah.
  - d. Menentukan jumlah hibah (jika ada) yang akan diberikan.
  - e. Melaksanakan aktivitas yang telah didelegasikan oleh ALCO dari waktu ke waktu

## RAPAT, KUORUM, DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

### ALCO

1. Rapat diadakan minimum 12 (dua belas) kali dalam setahun.
2. Kuorum penyelenggaraan rapat adalah dihadiri oleh minimum 2/3 (dua per tiga) jumlah anggota Direktur.
3. Kuorum pengambilan keputusan adalah disetujui oleh minimum 2/3 (dua per tiga) jumlah anggota Direktur yang hadir dalam rapat.
4. Kuorum kehadiran dan keputusan rapat didelegasikan sekurang-kurangnya kepada 2 (dua) dari 3 (tiga) anggota Direksi sebagai berikut:
  - Ketua : Presiden Direktur
  - Wakil Ketua 1 : Direktur Strategi, Keuangan & SPAPM
  - Wakil Ketua 2 : Direktur Tresuri & Pasar Modal

### SYARIAH PC

1. Kuorum penyelenggaraan rapat adalah dihadiri oleh minimum 1/2n+1 atau minimum 2 (dua) anggota Syariah PC yang terdiri dari Ketua atau Wakil Ketua.
2. Dalam keadaan di mana anggota Syariah PC tidak dapat hadir, maka anggota tersebut dapat digantikan oleh pengganti yang telah ditunjuk oleh anggota Syariah PC tersebut.
3. Keputusan rapat dapat diambil ketika kuorum penyelenggaraan rapat terpenuhi.

## REALISASI PROGRAM KERJA TAHUN 2021

1. Mengantisipasi kebijakan dan keputusan atas pengelolaan ALMA secara aktif akibat dampak pandemi COVID-19.
2. Melakukan optimisasi neraca melalui penyesuaian biaya dana dan pinjaman serta melakukan penempatan aset alternatif pada surat berharga dengan tingkat likuidasi baik dan risiko yang dapat diterima.
3. Menjalankan inisiatif untuk akselerasi pinjaman untuk sektor dan produk yang resilien di era pandemik.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

4. Memastikan tingkat likuiditas Bank selalu berada pada level yang optimum.
5. Melakukan penyesuaian atas ketersediaan dana jangka panjang dari pasar modal atas kebutuhan Bank.

### RENCANA KERJA TAHUN 2022

1. Meneruskan inisiatif untuk akselerasi pinjaman untuk sektor dan produk yang resilien di era pandemik.
2. Melakukan penyesuaian atas model internal *fund transfer pricing* untuk memastikan *pricing signaling* ke seluruh unit bisnis Bank ditransmisikan dan sesuai dengan perubahan tingkat bunga pasar.
3. Melakukan optimisasi neraca melalui penyesuaian biaya dana dan pinjaman.
4. Memastikan tingkat likuiditas Bank selalu berada pada level yang optimum.
5. Melakukan penyesuaian atas ketersediaan dana jangka panjang dari pasar modal atas kebutuhan Bank.

### SERTIFIKASI

Keanggotaan ALCO tidak memiliki kewajiban sertifikasi tertentu.

### INFORMATION TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE (ITSC)

#### FUNGSI POKOK DAN WEWENANG

ITSC merupakan komite yang memiliki tugas untuk memberikan pandangan dan rekomendasi tentang kebijakan pengelolaan dan pengembangan teknologi dan sistem informasi di CIMB Niaga.

#### STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN

Anggota ITSC sekurang-kurangnya terdiri dari 2/3 (dua pertiga) dari jumlah anggota Direksi, ditambah Pejabat Eksekutif satu tingkat di bawah Direksi yang ditunjuk. Hal ini sejalan dengan Piagam Direksi Bank. Struktur keanggotaan ITSC terdiri dari, yang sekaligus merupakan atau diakui sebagai penugasan Ketua, Wakil Ketua dan para Anggota komite sebagaimana di bawah ini.

Struktur Keanggotaan ITSC telah disesuaikan dengan POJK No. 38/POJK.03/2016 dan SEOJK No. 21/SEOJK/03/2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.

#### Struktur Keanggotaan ITSC

Ketua : Presiden Direktur  
 Wakil Ketua 1 : Direktur Operasional & Teknologi Informasi  
 Wakil Ketua 2 : Direktur Strategi, Keuangan & SPAPM

#### Anggota:

1. Direktur Manajemen Risiko
2. Direktur Perbankan Konsumer
3. Direktur Tresuri & Pasar Modal
4. Direktur Perbankan Syariah
5. Direktur Perbankan Bisnis
6. Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs* & Hukum
7. Chief Human Resource Officer
8. Chief Audit Executive
9. Head of Information Technology (anggota merangkap Sekretaris)

Profil anggota ITSC tercantum pada Profil Direksi dan Senior Eksekutif dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

#### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab ITSC adalah memberikan rekomendasi yang terkait dengan:

1. Rencana Strategis Teknologi Informasi (TI) yang sejalan dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank. Hal-hal yang harus diperhatikan adalah:
  - a. *Road map* untuk mencapai kebutuhan TI yang mendukung strategi bisnis Bank;
  - b. Sumber daya yang dibutuhkan;
  - c. Manfaat yang akan diperoleh saat Rencana Strategis TI diterapkan; dan
  - d. Kendala yang mungkin timbul dalam penerapan Rencana Strategis TI.
2. Perumusan kebijakan, standar, dan prosedur TI yang utama, misalnya kebijakan TI yang utama yaitu kebijakan pengamanan TI dan manajemen risiko terkait penggunaan TI di Bank.
3. Kesesuaian antara proyek TI yang disetujui dengan Rencana Strategis TI. Komite Pengarah TI juga menetapkan status prioritas proyek TI yang bersifat kritikal yang berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional Bank.
4. Kesesuaian antara pelaksanaan proyek TI dengan rencana proyek yang disepakati (*Project Charter*). ITSC juga melengkapi rekomendasi dengan hasil analisis dari proyek TI yang utama.
5. Kesesuaian antara TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha Bank.
6. Efektivitas langkah-langkah dalam meminimalisasi risiko atas investasi Bank pada sektor TI agar investasi Bank pada sektor TI memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis Bank.
7. Pemantauan atas kinerja TI dan upaya peningkatan kinerja TI.
8. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara TI secara efektif, efisien, dan tepat waktu.



9. Kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Bank.
10. Rencana Strategis *Cybersecurity* yang sejalan dengan *risk appetite* Bank, dan diikuti oleh rencana kerja yang komprehensif dalam operasional teknologi dan manajemen risiko.

### RAPAT, KUORUM, DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

1. Rapat diadakan minimum 4 (empat) kali dalam setahun.
2. Kuorum penyelenggaraan rapat adalah dihadiri oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) jumlah anggota Direksi.
3. Kuorum pengambilan keputusan adalah disetujui oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) jumlah anggota Direksi yang hadir dalam rapat.

### REALISASI PROGRAM KERJA TAHUN 2021

1. Menetapkan *IT Strategic Plan 2022-2024*.
2. Menetapkan *IT Security Roadmap* sebagai bagian dari *IT Strategic Plan 2022-2024*.
3. Menetapkan proyek-proyek TI tahun anggaran 2021.
4. Melakukan monitoring rutin status pengembangan proyek-proyek Teknologi Informasi tahun anggaran 2021.
5. Memantau dan memberikan arahan atas hasil monitoring dan mitigasi *cyber-attack* terhadap sistem CIMB Niaga.
6. Memantau dan memberikan arahan atas penggunaan anggaran dan belanja modal TI.
7. Memantau dan memberikan arahan terhadap masalah-masalah TI.
8. Melakukan perumusan kebijakan yang disesuaikan dengan kebutuhan Bank.
9. Memantau perkembangan tindak lanjut atas hasil pengkajian *technology baseline*.
10. Melakukan monitoring status teknologi yang sudah usang.

### RENCANA KERJA TAHUN 2022

1. Rekomendasi *IT Strategic Plan 2023-2025*.
2. Rekomendasi perumusan kebijakan, standar, dan prosedur TI yang utama.
3. Rekomendasi perumusan anggaran proyek-proyek TI tahun anggaran 2022 beserta prioritas proyek sesuai dengan rencana strategis TI.
4. Rekomendasi pelaksanaan proyek-proyek TI.
5. Rekomendasi kesesuaian TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen dan kegiatan usaha Bank.
6. Pengkajian/pemantauan penggunaan anggaran dan belanja modal TI.
7. Pemantauan efisiensi layanan TI.
8. Pemantauan masalah-masalah TI.
9. Rekomendasi analisa sumber daya TI yang dimiliki Bank.

10. Rekomendasi rencana *Cybersecurity Strategic Plan* pemantauan *cyber-attack* terhadap sistem Bank.

### SERTIFIKASI

Keanggotaan ITSC tidak memiliki kewajiban sertifikasi tertentu.

### CREDIT POLICY COMMITTEE (CPC)

#### FUNGSI POKOK DAN WEWENANG

CPC berperan dalam membantu Direksi untuk merumuskan kebijakan kredit, serta memberikan saran untuk perbaikan terkait kebijakan kredit. CPC juga berfungsi memastikan dipenuhinya prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan di bidang kebijakan kredit demi kepentingan Bank dan pemangku kepentingan.

#### STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN

Anggota CPC sekurang-kurangnya terdiri dari 2/3 (dua pertiga) dari jumlah anggota Direksi, ditambah Pejabat Eksekutif satu tingkat di bawah Direksi yang ditunjuk. Hal ini selaras dengan Piagam Direksi Bank.

Melalui Piagam (*Charter*) CPC yang telah disetujui dalam rapat CPC tanggal 14 September 2021, ditetapkan struktur keanggotaan CPC yang sekaligus merupakan atau diakui sebagai penugasan Ketua, Wakil Ketua dan para Anggota komite sebagaimana di bawah ini. Struktur Keanggotaan CPC telah disesuaikan dengan POJK No.42/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Penyusunan dan Pelaksanaan Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan Bank bagi Bank Umum..

#### Struktur Keanggotaan CPC

Ketua : Presiden Direktur  
Wakil Ketua 1 : Direktur Manajemen Risiko  
Wakil Ketua 2 : Direktur Perbankan Konsumer

#### Anggota:

1. Direktur Tresuri & Pasar Modal
2. Direktur Operasional & Teknologi Informasi
3. Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs* & Hukum
4. Direktur Strategi, Keuangan & SPAPM
5. Direktur Perbankan Syariah
6. Chief Special Asset Officer
7. Chief of Corporate Banking & Financial Institution
8. Chief Audit Executive

#### Sekretaris:

Head of Non-Retail Credit Policy and Assurance Testing

Profil anggota CPC tercantum pada Profil Direksi dan Senior Eksekutif dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko



## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. Menetapkan arah kebijakan kredit (termasuk *risk acceptance criteria*, proses dan persetujuan kredit), sejalan dengan *risk appetite* Bank untuk mendorong pertumbuhan kredit dengan kualitas baik dan tetap mempertimbangkan *prudential banking practices*.
2. Menetapkan dan memastikan konsistensi:
  - a. Kepatuhan Bank dengan kebijakan manajemen kredit dan peraturan yang berlaku, khususnya yang mengatur eksposur risiko yang signifikan;
  - b. Persetujuan atas kebijakan dan strategi pengelolaan kredit Bank; dan
  - c. Pengawasan pada implementasi kebijakan kredit.
3. Menyetujui kriteria pemilihan karyawan pimpinan Bank sebagai anggota Komite Kredit.

## RAPAT, KUORUM, DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

1. Rapat diadakan minimum 10 (sepuluh) kali dalam setahun.
2. Rapat adalah sah dan berhak mengambil keputusan mengikat apabila dihadiri dan/atau diwakili lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah anggota dengan ketentuan, didalamnya harus termasuk sedikitnya lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah Direksi yang menjabat.
3. Keputusan rapat harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
4. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah anggota yang hadir, dengan ketentuan di dalamnya harus termasuk lebih dari 2/3 (dua per tiga) suara setuju dari anggota Direksi yang menjabat.

## REALISASI PROGRAM KERJA TAHUN 2021

Pengkinian dan penyesuaian Kebijakan Kredit:

### A. Ketentuan Kredit Komersial:

Pengkinian dan penyesuaian kebijakan kredit dengan ketentuan eksternal, seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Pemerintah dan ketentuan Internal Bank sesuai *risk appetite*, antara lain berupa:

1. Kebijakan bagi debitur yang terkena Dampak COVID-19 sehubungan dengan dikeluarkannya POJK No.48/POJK.03/2020 dan POJK No.17/POJK.03/2021, yaitu:
  - a. Pengkinian *Umbrella Policy*.
  - b. Penyesuaian Stimulus & Perubahan *Framework Permanent Restructuring* COVID-19.
  - c. Ketentuan *Override Obligor Risk Rating* (ORR) untuk debitur yang terdampak COVID-19.
2. Pengaturan pemberian kredit bagi debitur besar.
3. Pengaturan ketentuan terkait dengan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

4. Perubahan ketentuan terkait dengan pemenuhan (*to be obtained*) dokumen dan syarat kredit.
5. Penetapan Kualitas Kredit bagi Debitur/*Group Debitur* di daerah Bencana Alam (sesuai ketentuan Regulator – OJK).
6. Perubahan Ketentuan *Co-Borrower/Joint Borrower*.
7. Pengkinian ketentuan lainnya yang dilakukan secara berkala terkait dengan *Champion Challenger*, *Internal Credit Rating*, dan penunjukan pihak ke tiga untuk Balai Lelang Swasta & Penasehat Hukum.

### B. Ketentuan Treasury:

Pengkinian ketentuan dokumentasi standar untuk *derivative* – ISDA.

### C. Kewenangan Persetujuan:

1. Pengaturan kewenangan persetujuan:
  - a. Kewenangan persetujuan kredit dalam *Term of Reference* (TOR) Dewan Komisaris; antara lain mengenai *Single Counterparty Group* (SCG) *Concentration*, perubahan kewenangan Dewan Komisaris dan penyelesaian kredit bermasalah.
  - b. Kewenangan persetujuan dalam TOR *Executive Credit Committee* (ECC); antara lain terkait keanggotaan dan tata cara pelaksanaan rapat.
2. Perubahan Persetujuan Pada Proposal/Memo Kepada *Non-Performing Loan Credit Committee* (NPLCC).
3. Pendelegasian (*carve out*) kewenangan Dewan Komisaris yang disetujui oleh ECC.

### D. Ketentuan Trade Finance:

1. Pengkinian Kebijakan Produk *Trade Finance* iB; mengenai *Pre Shipment Financing* iB, *Negosiasi/Diskonto Wesel Ekspor* iB (NWE/DWE iB), *Correspondent Bank Bill Discounting* iB (CBBDD iB) dan *Pinjaman Transaksi Khusus Trade Account Receivable* iB (PTK Trade AR iB).
2. Perubahan Kebijakan Produk *Trade Finance*, terkait sub bab *Anti Money Laundering*, *Usance Payable At Sight* (UPAS), *Bank Garansi*, *Forfaiting*.

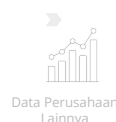
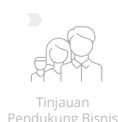
### E. Ketentuan Terkait Transaction Banking – Value Chain:

1. Pengkinian atas *Lending Model* pembiayaan untuk *Supplier Financing* (SuFi) dan *Distributor Financing* (DiFi).
2. Pengaturan *Threshold NPL Distributor Financing*.

### F. Ketentuan terkait dengan Enterprise Business Banking (EBB):

Pada tahun 2021 terdapat beberapa penyesuaian untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis serta penyesuaian kebijakan dari regulator khususnya terkait pandemi COVID-19.

Adapun beberapa perubahan kebijakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:



1. Ketentuan terkait Strategi Bisnis, antara lain perluasan *retail lending program* dan perubahan *lending model* pada *value chain*.
2. Operasional Kredit/Pembiayaan, antara lain pelaksanaan *review* kewenangan, kerjasama pihak ke-3 serta penerapan stimulus COVID-19.

#### G. Ketentuan Konsumer:

Selama tahun 2021, terdapat beberapa penyesuaian kebijakan pada produk-produk Kredit Konsumsi terhadap kebijakan eksternal yang dikeluarkan oleh regulator, peraturan pemerintah dan strategi bisnis yang sesuai dengan level risiko yang sudah didefinisikan oleh perusahaan, termasuk ketentuan stimulus terkait pandemi COVID-19.

#### H. Ketentuan Lainnya:

Perubahan ketentuan CPC *Charter*.

### RENCANA KERJA TAHUN 2022

1. Mengevaluasi usulan kebijakan / strategi kredit dan/ atau pengkiniannya agar tetap mengacu kepada kondisi dan peraturan terkini yang berlaku, termasuk penyesuaian atas keadaan makro ekonomi, peraturan regulator dan *risk appetite* bank, agar pertumbuhan kredit dengan kualitas baik dapat terjaga dengan tetap mempertimbangkan aspek kehati-hatian.
2. Menyetujui usulan kebijakan kredit dan/atau perubahannya sebagaimana yang diusulkan pada butir 1 di atas.

3. Mengawasi dan memastikan bahwa penerapan kebijakan kredit telah sesuai dengan peraturan internal dan eksternal yang berlaku.

#### SERTIFIKASI

Keanggotaan CPC tidak memiliki kewajiban sertifikasi tertentu.

#### DASAR HUKUM PENGANGKATAN, MASA JABATAN & PEDOMAN KERJA KOMITE EKSEKUTIF (EXCO)

Dasar hukum pengangkatan dan masa jabatan seluruh anggota Exco ditetapkan dalam masing-masing *Term of Reference* (TOR) yang sekaligus merupakan pedoman kerja masing-masing Exco.

#### PERNYATAAN INDEPENDENSI EXCO

Seluruh anggota Exco menyatakan telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Bank dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun.

#### PELATIHAN ANGGOTA EXCO

Pelatihan anggota Exco di sepanjang tahun 2021 disampaikan pada data pelatihan Bank di Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

### FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN DIREKSI PADA RAPAT KOMITE EKSEKUTIF (EXCO) 2021

Nama	Frekuensi dan Tingkat Kehadiran			
	RMC	ALCO	ITSC	CPC
Tigor M. Siahaan*	14	11	4	12
Lee Kai Kwong	16	11	3	12
John Simon	15	11	4	12
Vera Handajani**	10	7	2	8
Lani Darmawan***	14	8	4	13
Fransiska Oei	15	0	4	13
Tjioe Mei Tjuen	16	12	3	10

\*) Mengundurkan diri sebagai Presiden Direktur efektif sejak ditutupnya RUPSLB 17 Desember 2021.

\*\*\*) Mengundurkan diri sebagai Direktur efektif per 1 Agustus 2021 dan diangkat sebagai Komisaris efektif sejak ditutupnya RUPSLB 17 Desember 2021.

\*\*\*) Efektif menjabat per 9 Maret 2022.

CIMB Niaga juga memiliki Komite Khusus (*Special Committee* atau disebut "Speco") yang dibentuk oleh Direktur Bidang, bersifat opsional dan berdasarkan kebutuhan Bank, antara lain Operational Risk Committee (ORC), Executive Credit Committee (ECC), Non-Performing Loan Credit Committee (NPLCC), Asset Quality Committee (AQC) dan Customer Experience committee (CXC).

Anggota Speco terdiri dari 1 (satu) Direktur yang membidangi (*Director in charge*) dan Direktur lain yang terkait (jika diperlukan), serta beberapa Pejabat Eksekutif Bank yang ditetapkan dalam rapat Speco. Pembagian tugas dan tanggung jawab dari setiap Speco diatur dalam *Term of Reference* (ToR) dari masing-masing komite tersebut.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memelihara citra Bank dan melindungi kepentingan Bank dengan membangun komunikasi dan hubungan baik dengan semua pihak serta sebagai penghubung antara Bank dengan Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga memastikan kepatuhan Bank terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal sebagai bagian dari implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG).

### DASAR HUKUM

CIMB Niaga menunjuk Fransiska Oei sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Sirkular Direksi CIMB Niaga No.001/SIR/DIR/IX/2016 tanggal 21 September 2016 sebagai pemenuhan atas POJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A tanggal 20 Januari 2014 beserta perubahannya. Penunjukan tersebut telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal 23 September 2016 dan diumumkan kepada publik melalui sistem SPE OJK atau IDXNet (*e-reporting*) pada hari yang sama.

### PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN



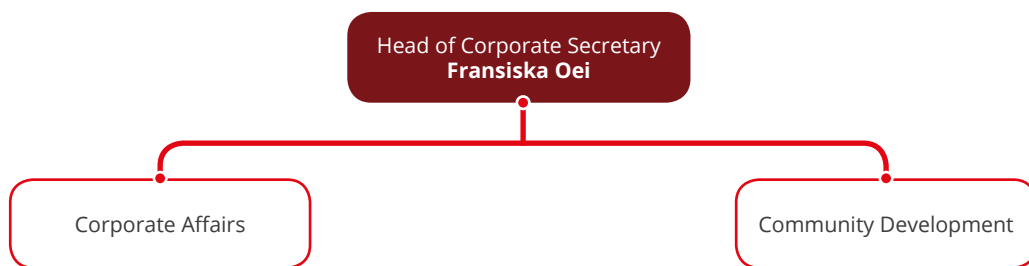
**FRANSISKA OEI**  
Sekretaris Perusahaan

Profil lengkap tercantum dalam Profil Direksi pada Laporan Tahunan ini.

### MASA JABATAN & DOMISILI

Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan efektif sejak 26 September 2016 hingga saat ini dan berdomisili di Jakarta, Indonesia.

### STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIS PERUSAHAAN



### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sekretaris Perusahaan CIMB Niaga mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Bank untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang dikeluarkan oleh OJK, BEI dan Regulator lain yang terkait dengan Pasar Modal.
3. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham dan *Public Expose* yang diselenggarakan oleh Bank.
4. Menyelenggarakan dan menghadiri rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris yang dihadiri oleh Direksi dan rapat Komite-Komite di tingkat Dewan Komisaris serta menyusun dan mengadministrasikan risalah rapatnya.
5. Menyelenggarakan dan menghadiri rapat Direksi dan rapat Direksi yang dihadiri oleh Dewan Komisaris dan rapat Komite-Komite di tingkat Direksi serta menyusun dan mengadministrasikan risalah rapatnya.
6. Menyampaikan laporan terkait dengan ketentuan di Pasar Modal, baik laporan berkala maupun insidental kepada OJK dan BEI secara tepat waktu.



7. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
8. Menyempurnakan dan menyelaraskan praktik pelaksanaan Tata Kelola di Bank dengan prinsip OJK dan ASEAN CG Scorecard.
9. Menyiapkan dokumen dan membantu proses *Fit & Proper Test* bagi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
10. Menyelenggarakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi baru dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang Bank.
11. Mengadministrasikan seluruh asli dokumen Bank seperti perizinan, akta, sertifikat, risalah rapat, dan kebijakan internal.
12. Mengadministrasikan dan mendistribusikan seluruh surat masuk yang ditujukan kepada Bank untuk ditindaklanjuti.
13. Sebagai penghubung antara Bank dengan para pemegang saham, investor, otoritas, maupun para pemangku kepentingan lainnya.

### PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2021

Pada tahun 2021, Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai fungsinya, sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan 2021 pada tanggal 9 April 2021 (RUPST) dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 17 Desember 2021 (RUPSLB), sesuai dengan POJK No. 15/POJK.04/2021 dan POJK No. 16/POJK.04/2020, serta mematuhi protokol COVID-19. Detil penyelenggaraan RUPS dijelaskan pada Sub-Bab RUPS dalam Bab Laporan Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.
2. Pelaksanaan RUPS juga telah menyediakan alternatif pemberian kuasa secara elektronik (*e-proxy*) dan pemungutan suara elektronik (*e-voting*) melalui aplikasi eASY.KSEI.
3. Senantiasa melakukan pengkinian (*update*) informasi yang dimuat dalam menu "Tentang Kami" pada situs web Bank, terutama terkait Tata Kelola Perusahaan dan Hubungan Investor untuk semakin meningkatkan kualitas dan kemudahan akses keterbukaan informasi Bank bagi seluruh pemangku kepentingan.
4. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal, antara lain memastikan kepatuhan atas peraturan baru yang dikeluarkan oleh OJK, BEI, dan regulator lain yang terkait dengan pasar modal dan menyampaikan informasi tersebut serta memberi masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, di antaranya:
  - a. Peraturan OJK (POJK) No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Bidang Pasar Modal;
  - b. POJK No. 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran COVID-19;
  - c. POJK No. 22/POJK.04/2021 tentang Penerapan Klasifikasi Saham dengan Hak Suara Multipel oleh Emiten dengan Inovasi dan Tingkat Pertumbuhan Tinggi yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham;
  - d. POJK No. 29/POJK.04/2021 tentang Penawaran yang Bukan Merupakan Penawaran Umum;
  - e. Surat Edaran (SE) OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
  - f. SEOJK No. 20/SEOJK.04/2021 perihal Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik;
  - g. Surat Keputusan (SK) Direksi PT Bursa Efek Indonesia (BEI) No. Kep-00015/BEI/01-2021 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi;
  - h. SK Direksi BEI No. Kep-00031/BEI/03-2021 perihal Peraturan Nomor I-G tentang Pencatatan Sukuk;
  - i. SK Direksi BEI No. Kep-00101/BEI/12-2021 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.
5. Bekerja sama dengan unit Investor Relations dalam menyelenggarakan *Public Expose* Tahunan 2021 secara elektronik pada tanggal 24 November 2021 dan pertemuan analis (*analyst meeting*) setiap triwulan yang diadakan baik dalam bentuk *video conference/teleconference/webinar* maupun *in-house meeting*.
6. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 8 (delapan) kali, menyelenggarakan dan menghadiri rapat Dewan Komisaris bersama dengan atau dihadiri oleh Direksi sebanyak 4 (empat) kali, serta menyelenggarakan rapat komite-komite di tingkat Dewan Komisaris, terdiri dari: Rapat Komite Audit sebanyak 13 (tiga belas) kali; Rapat Komite Pemantau Risiko sebanyak 12 (dua belas) kali; Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 9 (sembilan) kali; dan Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi sebanyak 2 (dua) kali; serta membuat dan mengadministrasikan risalah rapat dan daftar hadirnya.
7. Menyelenggarakan dan menghadiri rapat Direksi sebanyak 41 (empat puluh satu) kali dan rapat Direksi bersama dengan atau dihadiri oleh Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali serta membuat risalah rapat dan daftar hadirnya serta menyelenggarakan dan menghadiri rapat Komite Eksekutif (Exco) Direksi.
8. Menyampaikan laporan berkala dan laporan insidental kepada regulator sesuai ketentuan yang berlaku.
9. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

10. Mengadministrasikan, mendistribusikan serta menindaklanjuti surat masuk yang diterima Bank dan ditujukan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Pada tahun 2021, Bank telah menerima surat yang ditujukan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris sebanyak 16.170 (enam belas ribu seratus tujuh puluh) surat yang di antaranya diterima oleh OJK, Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia (BEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Perhimpunan Bank Swasta Nasional (PERBANAS), Pengadilan Negara RI, Kepolisian Negara RI, Dirjen Pajak, dan lain-lain.
11. Menyiapkan dokumentasi dan membantu proses *Fit and Proper Test* bagi 1 (satu) calon anggota Dewan Komisaris dan 1 (satu) calon anggota Direksi dengan jabatan Presiden Direktur.
12. Melaksanakan program orientasi bagi calon anggota baru Direksi dan Dewan Komisaris.

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Dalam rangka pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan Bank mengikuti sejumlah pelatihan/seminar/*workshop/sharing knowledge* selama tahun 2021, sebagaimana tercantum pada bagian Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

## KETERBUKAAN INFORMASI TAHUN 2021

Selama tahun 2021, Sekretaris Perusahaan menyampaikan berbagai informasi terkait CIMB Niaga kepada publik melalui media massa, situs web BEI, dan situs web CIMB Niaga dengan menggunakan Bahasa Indonesia dan Inggris. Sekretaris Perusahaan juga telah menyampaikan laporan secara berkala maupun insidental kepada BEI dan OJK dengan rincian sebagai berikut:

## LAPORAN BERKALA

No	Jenis Laporan	Tujuan	Periode Laporan	Jumlah
1	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BNGA	OJK & BEI	Bulanan	12
2	Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak ( <i>Unaudited</i> )	OJK & BEI	Triwulanan	4
3	Laporan Keuangan Tahunan ( <i>Audited</i> )	OJK & BEI	Tahunan	1
4	Laporan Tahunan (termasuk Laporan Tata Kelola Perseroan, Laporan Tata Kelola Unit Usaha Syariah Perseroan, dan Laporan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia)	OJK & BEI	Tahunan	1
5	Laporan Keberlanjutan	OJK & BEI	Tahunan	1
6	Laporan Hasil Pemeringkatan Tahunan	OJK & BEI	Tahunan	2
7	Laporan Tahunan Entitas Induk dan Entitas Anak Bank (Laporan bank yang merupakan bagian dari kelompok usaha)	OJK	Tahunan	1
8	Laporan Daftar Rincian Pihak Terkait	OJK	Semesteran	2
9	Laporan Hasil Pelaksanaan <i>Public Expose</i> Tahunan	BEI	Tahunan	1

## LAPORAN INSIDENTIL

Selain laporan berkala, CIMB Niaga telah melakukan keterbukaan informasi berupa laporan insidental kepada regulator (OJK dan/atau BEI) sebanyak 30 laporan di sepanjang tahun 2021. Detil laporan insidental yang merupakan keterbukaan informasi Bank dapat dilihat pada situs web CIMB Niaga dengan tautan <https://investor.cimbniaga.co.id/newsroom.html/year/2021>.



## SATUAN KERJA AUDIT INTERN (SKAI)

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) CIMB Niaga memastikan pengendalian internal di setiap *line of model* semakin kuat dan matang di tengah pandemi COVID-19 yang berkepanjangan. SKAI juga memastikan proses pengelolaan dan operasional Bank berjalan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku, mendukung kepentingan dan tujuan Bank, serta bertanggung jawab atas kecukupan dan proses pengendalian intern telah berjalan sebagaimana mestinya. SKAI CIMB Niaga terus melakukan kajian atas metodologi dan berinovasi dalam penggunaan teknologi serta *tools audit* sehingga pelaksanaan audit lebih efektif dan efisien.

### PIAGAM AUDIT INTERNAL

SKAI CIMB Niaga memiliki Piagam Audit Internal yang menjadi pedoman bagi SKAI yang memuat prinsip pokok praktik profesional SKAI, visi dan misi, tujuan, struktur dan kedudukan, wewenang, tugas dan tanggung jawab, fungsi dan ruang lingkup penugasan, independensi dan obyektivitas, profesionalisme, ketidak-berpihakan, hak dan kewajiban Kepala SKAI (Chief Audit Executive), serta kode etik SKAI. Piagam Audit Internal terakhir kali diperbaharui pada 5 Juni 2021 dan telah disetujui oleh Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.

Piagam Audit Internal merupakan bentuk kepatuhan terhadap:

1. POJK No. 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum, POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, POJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan yang telah diubah melalui POJK No. 45/POJK.03/2020 tentang Konglomerasi Keuangan, dan POJK No. 13/POJK.03/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi.
2. SEOJK No. 21/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum, SEOJK No. 35/SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum, SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, dan SEOJK No. 14/SEOJK.07/2014 tentang Kerahasiaan dan Keamanan Data dan/atau Informasi Pribadi Konsumen.
3. Serta best practices yang mengacu pada standar IPPF (*International Professional Practice Framework*) dari IIA (*The Institute of Internal Auditor*).

Piagam Audit Internal mengatur pelaksanaan audit serta pedoman untuk memastikan:

1. Efektivitas, efisiensi dan kecukupan sistem pengendalian intern, manajemen risiko, dan tata kelola berkesinambungan.
2. Keandalan, efektivitas dan integritas dari proses dan sistem manajemen informasi termasuk relevansi, akurasi, kelengkapan, ketersediaan dan kerahasiaan data.
3. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kualitas kinerja organisasi.
5. Interaksi dengan berbagai grup *governance* telah berjalan sebagaimana mestinya.
6. Informasi penting mengenai keuangan, manajerial dan operasional harus akurat, dapat dipercaya dan tepat waktu.
7. Sumber daya diperoleh secara ekonomis, digunakan secara efisien dan diproteksi dengan memadai.
8. Program, rencana dan sasaran tercapai dengan baik.
9. Kualitas dan perbaikan berkesinambungan telah melekat di dalam proses pengendalian CIMB Niaga.
10. Kesempatan untuk memperbaiki pengendalian manajemen, keuntungan, dan reputasi CIMB Niaga, diidentifikasi dan diungkapkan dalam pemeriksaan.

### PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN KEPALA SKAI (CHIEF AUDIT EXECUTIVE)

Chief Audit Executive CIMB Niaga dijabat oleh Antonius Pramana Gunadi, yang efektif menjabat sejak 3 Januari 2017 berdasarkan SK No. 024/HROB/HRS/XII/2016. Pengangkatan tersebut telah dilaporkan kepada OJK berdasarkan surat Bank No. 008/DIR/XII/2016 tanggal 19 Desember 2016. Chief Audit Executive diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris serta berdasarkan rekomendasi Komite Audit. Pengangkatan Chief Audit Executive juga dilaporkan kepada OJK.

### STRUKTUR DAN KEDUDUKAN SKAI DALAM ORGANISASI

SKAI bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan secara matriks kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit sesuai POJK No. 1/POJK.03/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum (PFAIB) dan POJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



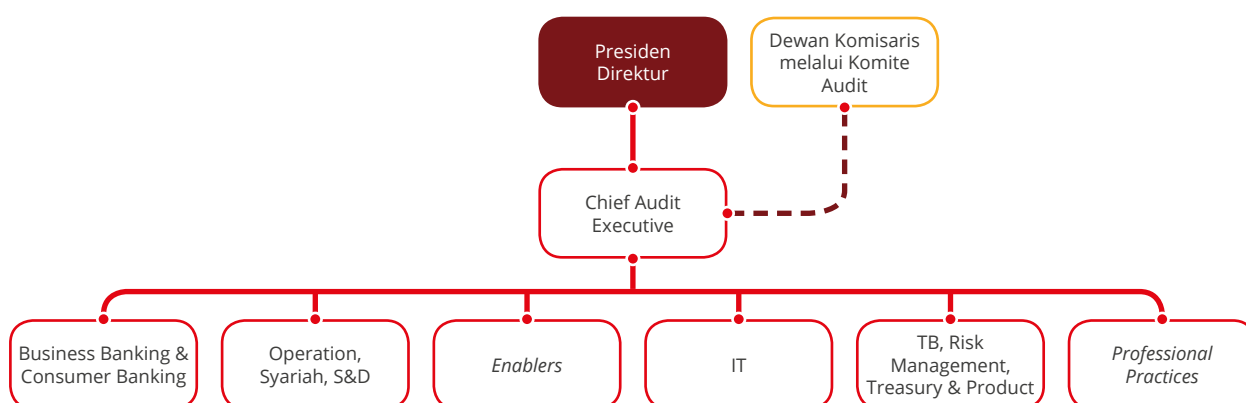
Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko



## PROFIL & PELATIHAN KEPALA SKAI (CHIEF AUDIT EXECUTIVE)



**ANTONIUS PRAMANA GUNADI**  
Chief Audit Executive

Usia/Jenis Kelamin	47/Laki-laki
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan	SK No. 024/HROB/HRS/XII/2016 tanggal 19 Desember 2016
Riwayat Pendidikan	Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara (1996)
Riwayat Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Audit Director di Citibank (2013-2016)</li> <li>Chief Audit Executive di Bank Internasional Indonesia (2010-2013)</li> <li>Chief of SKAI di Barclays Indonesia (2009-2010)</li> <li>Head of SKAI di ABN Amro Bank Indonesia (2005-2009)</li> <li>Auditor di Firma Ernst &amp; Young (2003-2005)</li> <li>Auditor di Firma KPMG (1998-2002)</li> <li>Auditor di Firma akuntan publik Coopers &amp; Lybrand (1996-1998)</li> </ul>
Sertifikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Certified Internal Auditor (CIA)</li> <li>Certified Anti Money Laundering Specialist (CAMS)</li> <li>Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5</li> </ul>
Keanggotaan Organisasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB) – Ketua Umum periode 2020-2023</li> <li>Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB) – Ketua Bidang Keanggotaan dan Organisasi periode 2017-2020</li> </ul>
Pelatihan Chief Audit Executive (Termasuk Menjadi Pembicara) Tahun 2021	Pelatihan Chief Audit Executive tercantum pada Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

### Kebijakan & frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit

SKAI juga berpartisipasi sebagai peserta rapat ataupun menyampaikan presentasi dalam rapat Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit dengan frekuensi kehadiran sepanjang tahun 2021:

	Rapat Direksi	Rapat Komite Audit	Rapat Dewan Komisaris
<b>Frekuensi Kehadiran</b>	<b>38</b>	<b>13</b>	<b>4*</b>

\*) Termasuk 1 (satu) kali rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SKAI

SKAI CIMB Niaga berperan untuk memberikan *assurance*, *consulting* dan *advisory* yang independen dan obyektif yang dapat memberi nilai tambah dan memperbaiki operasional Bank. SKAI membantu Bank dalam mencapai tujuannya dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas tata kelola/*governance*, proses pengendalian intern dan manajemen risiko. SKAI CIMB Niaga terus melakukan inovasi yang dibutuhkan di industri perbankan serta penggunaan metodologi dan teknologi yang dapat meningkatkan proses audit agar lebih efektif dan efisien.

SKAI CIMB Niaga memiliki tugas dan tanggung jawab berdasarkan Piagam Audit Internal, adalah sebagai berikut:

1. Membantu tugas Presiden Direktur dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan, atau pemantauan hasil audit.
2. Membuat analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional, dan kegiatan lain melalui audit.
3. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua kegiatan manajemen.
5. Menyusun dan mengimplementasikan rencana audit tahunan berdasarkan metodologi berbasis penilaian risiko secara komprehensif. Rencana audit tahunan dan alokasi anggaran disetujui oleh Presiden Direktur, Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.
6. Melakukan aktivitas audit dan memberikan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
7. Secara periodik melaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit mengenai tujuan, kewenangan, dan tanggung jawab, serta kinerja aktivitas SKAI dibandingkan dengan perencanaannya. Pelaporan juga meliputi eksposur risiko yang signifikan dan masalah pengendalian.
8. Membuat laporan semester mengenai Laporan Pelaksanaan dan Pokok-pokok Hasil Audit Intern ke OJK atas ringkasan kegiatan audit dan temuan audit yang signifikan, paling lambat 1 bulan setelah berakhirnya periode.
9. Memantau pelaksanaan *follow-up* atas temuan dan rekomendasi audit. Seluruh temuan audit yang signifikan akan tetap berstatus "belum selesai" sampai temuan diselesaikan. Termasuk di dalamnya menginformasikan ke Komite Audit terkait *Management Acceptance of Risk* (jika ada).
10. Menginformasikan status tindakan perbaikan atas temuan audit dan rekomendasi hasil audit, kepada Direksi dan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
11. Menginformasikan kepada unit Anti-Fraud Management atas indikasi *fraud* yang ditemukan oleh tim audit.
12. Menyiapkan ukuran-ukuran penilaian keberhasilan kinerja dan pencapaian tujuan SKAI.
13. Membuat dan menyimpan kertas kerja pemeriksaan yang memadai sesuai peraturan yang berlaku.
14. Melaksanakan dan menyampaikan *Quality Assurance and Improvement Programs* (QAIP) yang mencakup seluruh aspek aktivitas SKAI. QAIP tersebut meliputi evaluasi Kepatuhan SKAI terhadap definisi Audit Intern dan *Standards*, serta evaluasi apakah auditor menerapkan kode etik. QAIP juga menilai efisiensi dan efektivitas aktivitas SKAI serta mengidentifikasi peluang untuk perbaikan.
15. Melaporkan secara khusus kepada OJK, temuan SKAI yang secara signifikan dapat mengganggu kelangsungan usaha CIMB Niaga. Laporan paling lambat disampaikan 3 (tiga) hari setelah ditemukan.
16. Melaporkan kepada OJK, hasil kaji ulang pihak ekstern yang memuat pendapat tentang hasil kerja SKAI dan kepatuhan terhadap PPFAIB serta perbaikan yang dapat dilakukan.
17. Dalam hal implementasi Tata Kelola Terintegrasi dan peran CIMB Niaga sebagai Entitas Utama yang telah memiliki SKAI, pelaksanaan tugas SKAI Terintegrasi dilakukan oleh SKAI yang telah ada dengan tanggung jawab sebagai berikut:
  - a. Dapat melakukan audit pada Lembaga Jasa Keuangan (LJK) baik secara individual, audit bersama, atau berdasarkan laporan dari SKAI LJK.
  - b. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan SKAI Terintegrasi pada masing-masing anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia, melakukan koordinasi dengan seluruh SKAI anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia sesuai dengan fungsinya, dan mengkompilasi hasil pelaksanaan SKAI Terintegrasi dari masing-masing anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia, dilakukan secara periodik (semesteran).



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko



- c. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab SKAI Terintegrasi kepada Direktur yang ditunjuk melakukan fungsi pengawasan terhadap LJK dalam Konglomerasi Keuangan, Direktur Kepatuhan Entitas Utama dan Dewan Komisaris Entitas Utama.

### KODE ETIK INTERNAL AUDITOR

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, Chief Audit Executive dan seluruh karyawan SKAI wajib mentaati Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian CIMB Niaga dan Kode Etik Internal Auditor CIMB Niaga. Kode Etik Internal Auditor CIMB Niaga disusun sesuai dan merujuk kepada Kode Etik *The Institute of Internal Auditor*:

#### 1. Integritas (*Integrity*)

Integritas Auditor Intern membangun rasa kepercayaan dan dengan demikian memberikan dasar keyakinan akan penilaian yang diberikannya.

#### 2. Obyektivitas (*Objectivity*)

Auditor Intern harus menunjukkan obyektivitas profesional yang tinggi dalam mengumpulkan, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan informasi mengenai aktivitas atau proses yang diaudit. Internal Auditor melakukan penilaian yang seimbang terhadap semua fakta relevan yang ada tanpa dipengaruhi kepentingan sendiri ataupun orang lain.

#### 3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Auditor Intern menjaga kerahasiaan informasi yang diterima dan tidak berwenang mengungkapkannya tanpa kewenangan yang jelas, kecuali sesuai Kebijakan Bank terkait pemberian informasi/data/ dokumen kepada pihak luar.

#### 4. Kompetensi (*Competency*)

Auditor Intern menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang diperlukan dalam memberikan jasa-jasa SKAI.

Setiap tahunnya, seluruh anggota SKAI CIMB Niaga melakukan penyegaran atas kode etik dan menandatangani pernyataan mengenai kode etik.

### SUMBER DAYA MANUSIA DAN SERTIFIKASI PROFESI

Hingga 31 Desember 2021, jumlah pegawai SKAI sebanyak 112 (seratus dua belas) orang termasuk Chief Audit Executive. SKAI secara berkelanjutan berupaya meningkatkan keahlian dan kompetensi auditor dengan mengikutsertakan auditornya dalam berbagai program pelatihan, seminar, *workshop*, dan pelatihan sertifikasi.

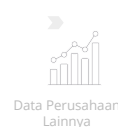
Sepanjang tahun 2021, SKAI tetap aktif mengikuti berbagai program pelatihan sebanyak 373 pelatihan yang setara dengan 13.250 jam. Berikut contoh beberapa program pelatihan dan webinar online yang diikuti, diantaranya:

No	Nama Pelatihan/ <i>Workshop</i> /Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu
1	<i>Introduction Machine Learning</i>	Deloitte	25 Januari 2021
2	<i>Effective Public Speaking with Story Telling</i>	Peopleshift	5 April 2021
3	<i>3D Webinar - How Agile are We</i>	CIMB Niaga	8 April 2021
4	<i>Root Cause Analysis</i>	Gartner	21 Juli 2021
5	<i>The Role of Cloud Technology for Financial Sector</i>	OJK	5 Agustus 2021
6	<i>2021 IIA National Conference</i>	IIA Indonesia	28-29 Oktober 2021

Dengan kondisi pandemi dan diberlakukannya *Work From Home* (WFH), peningkatan kompetensi auditor baik dari segi audit *skills*, *soft skills* & *knowledge* juga tetap dilakukan dengan memberikan kemudahan akses bagi auditor untuk dapat mengikuti *online training* dan webinar bertaraf nasional dan internasional.

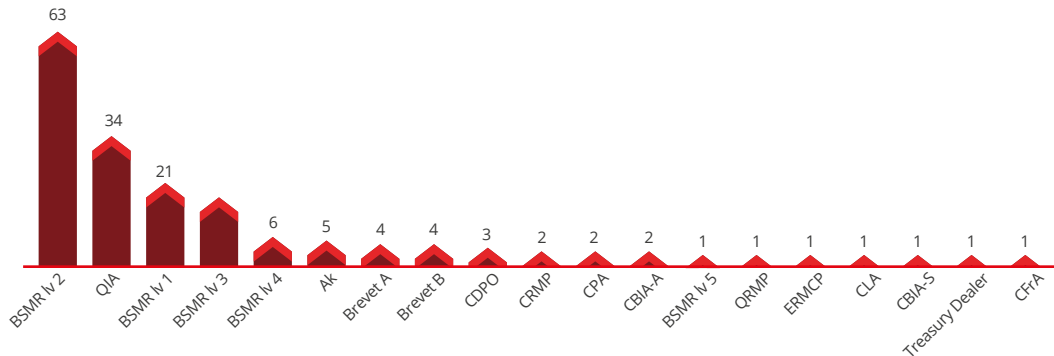
Sejalan dengan fokus CIMB Niaga untuk mengembangkan karyawan dalam hal Digital, Data & Design (3D), SKAI telah mengikuti 32 program pelatihan yang setara dengan 2.913 jam khusus untuk mengembangkan Auditor menjadi 3D *Talent*. SKAI juga ikut berpartisipasi dalam perlombaan terkait 3D seperti Digital & Data Conquest 2021 - Regional CIMB.

Di tahun 2021, SKAI tetap melanjutkan keanggotaannya di Gartner, dimana dengan menjadi anggota Gartner, SKAI dapat melakukan akses secara *online* selama 24 jam ke *website* Gartner, untuk mendapatkan informasi perkembangan tren terkini SKAI, *risk management* dan *benchmarking* praktik-praktik terbaik SKAI termasuk juga menggunakan *tools-tools* yang dimiliki Gartner, *training on line*, dan webinar. Sepanjang tahun 2021, SKAI aktif memanfaatkan *tools* yang dimiliki oleh Gartner. Hal ini terlihat dari beberapa hal seperti 1.889 *document view*, 171 *virtual learning series* dan, and 15 *inquiry calls discussion*.



SKAI juga telah memiliki sertifikasi yang sangat beragam, mulai dari sertifikasi yang dipersyaratkan seperti Sertifikasi Manajemen Risiko, sertifikasi lokal yang mendukung kinerja audit seperti *Qualified Internal Auditor (QIA)*, *Certified Bank Internal Auditor (CBIA)*, hingga sertifikasi internasional seperti *Certified Internal Auditor (CIA)*, *Certified Risk Management Assurance (CRMA)*, *Certified Ethical Hacker (CEH)*. Sejalan dengan fokus terhadap 3D, SKAI juga telah memiliki beragam sertifikasi internasional yang mendukung yaitu *Certified Information Systems Auditor (CISA)*, *Prince2 Agile Foundation*, *Certified in Risk and Information Systems Control (CRISC)*, dan lainnya.

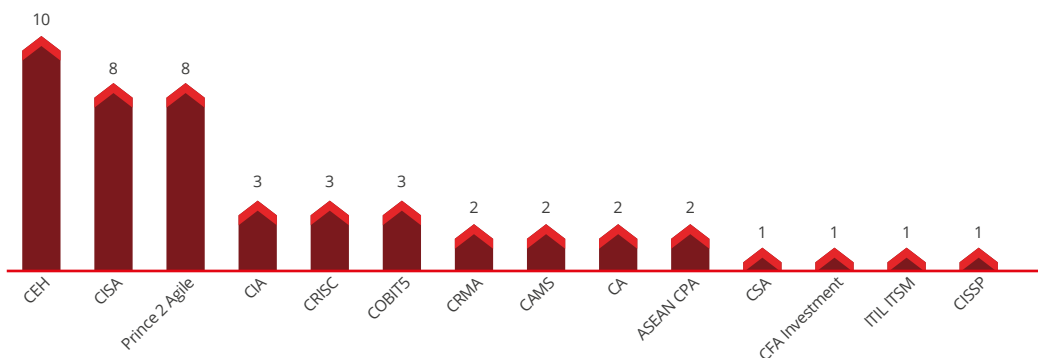
**Sertifikasi Nasional**



**Keterangan:**

- BSMR lv 1 – 5 : Sertifikasi Manajemen Risiko level 1 sampai level 5
- QIA : *Qualified Internal Auditor*
- Ak : Akuntan
- Brevet A, B : Sertifikat pelatihan pajak
- CDPO : *Certified Data Protection Officer*
- CRMP : *Certified Risk Manajemen Professional*
- CPA : *Certified Public Accountant*
- CBIA-A : *Certified Bank Internal Auditor* level Auditor
- CBIA-S : *Certified Bank Internal Auditor* level Supervisor
- QRMP : *Qualified Risk Management Professional*
- ERMCP : *Enterprise Risk Management Certified Professional*
- CLA : *Certified Legal Auditor*
- CFra : *Certified Forensic Auditor*

**Sertifikasi Internasional**



**Keterangan:**

- CEH : *Certified Ethical Hacker*
- CISA : *Certified Information System Auditor*
- CIA : *Certified Internal Auditor*
- CRISC : *Certified in Risk and Information System Controls*
- COBIT5 : *Certified Objective for Information and Related Technology*
- CRMA : *Certified in Risk Manajemen Assurance*
- CAMS : *Certified Anti Money Laundering Specialist*
- CA : *Chartered Accountant*
- ASEAN CPA : *ASEAN Chartered Professional Axxountants*
- CSA : *Certified Securities Analyst*
- CFA Investment : *Chartered Financial Analyst - Investment*
- ITIL ITSM : *ITIL Foundation Certificate in IT Service Management*
- CISSP : *Certified Information System Security Professional*



Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan



Analisis dan Pembahasan Manajemen



Manajemen Risiko

## PARTISIPASI DALAM PERHIMPUNAN PROFESI

SKAI mengikutsertakan auditor dalam berbagai perhimpunan profesi audit intern untuk memperluas wawasan dan kompetensi profesional auditor dan *sharing best practices*, antara lain, *Institute of Internal Auditor (IIA) – Indonesian Chapter*, *Information Systems Audit and Control Association (ISACA)*, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB). Di samping itu, SKAI CIMB Niaga juga menjadi pembicara ke berbagai institusi dan seminar mengenai benchmarking praktik audit yang di lakukan di SKAI CIMB Niaga.

### Keikutsertaan SKAI CIMB Niaga dalam organisasi eksternal

Nama Organisasi	Jabatan	Periode
Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB)	- Ketua Umum	2020 - 2023
	- Kepala Bidang Komunikasi	
	- Anggota Bidang Komunikasi	
	- Anggota Bidang Training, Edukasi dan Sertifikasi	

### Keikutsertaan SKAI CIMB Niaga sebagai pembicara dalam seminar/webinar eksternal secara daring

Topik	Penyelenggara	Tanggal
<i>Data Analytics</i>	Swiss German University; IAIB; OJK; Nobu Bank	6 Maret 2021; 12 April 2021; 11 Juni 2021; 21 Desember 2021
<i>Audit Methodology</i>	IAIB	17 Maret 2021, 2 Agustus 2021, 20 September 2021, 22 September 2021
Tantangan Risiko, dan Peran Internal Audit dalam Penerapan Digital Banking	IAIB	27 Maret 2021
<i>Accounting Bank</i>	IAIB	8 April 2021, 7 Juli 2021
Inovasi Produk Finansial di Era Digital	Skillogi	25 April 2021
<i>Auditing PSAK 71</i>	IAIB	7-8 Juni 2021
<i>Big Data</i>	OJK	11 Juni 2021, 29 Agustus 2021
<i>QAIP Benchmarking Survey for bank in Indonesia</i>	IAIB	17 Juli 2021
Program Sertifikasi Auditor Intern Bank	IAIB	12-13 Agustus 2021, 2 September 2021, 21-22 Oktober 2021, 22 November 2021
<i>Remote Workforce Risk Management</i>	International Information Systems Security Certification Consortium (ISC2)	16 September 2021
<i>Trade Finance: Produk, Peraturan, Operasional dan Proses Audit</i>	IAIB	28 September 2021
<i>Building a cyber-safe culture: Cyber Risk Exposure From Industry Perspective</i>	Willis Tower Watson Indonesia	21 Oktober 2021
<i>CyberSecurity Audit</i>	IAIB	23 November 2021
<i>Passionate Work, found or created?</i>	Ambiya Pietoyo (Career Change Coach)	3 Desember 2021
<i>Continuous Audit</i>	Jasa Raharja	9 Desember 2021
<i>Sharing Professional Experience</i>	Mojadiapp	28 Desember 2021

## SISTEM INFORMASI MANAJEMEN AUDIT

Sejak tahun 2010, SKAI telah menggunakan sistem informasi manajemen audit "TeamMate". TeamMate digunakan untuk memonitor setiap tahapan audit mulai dari perencanaan audit, pelaksanaan audit, pelaporan dan pemantauan progres penyelesaian tindak lanjut rekomendasi audit serta mendokumentasikan kertas kerja audit. Penggunaan TeamMate bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi aktivitas operasional SKAI. Hingga saat ini, TeamMate masih dipergunakan sebagai Sistem Informasi Manajemen Audit yang terus dikembangkan agar dapat memenuhi kebutuhan dan mendukung aktivitas SKAI.

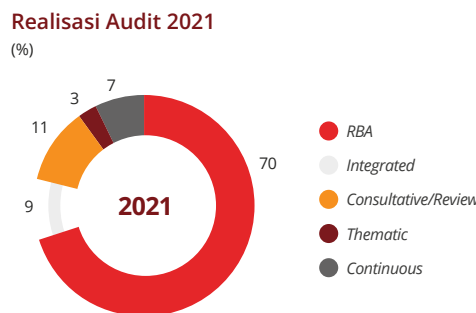


### METODOLOGI AUDIT

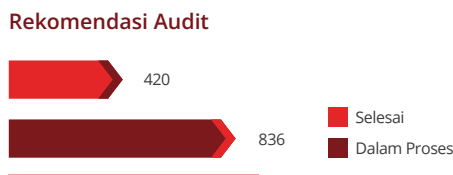
SKAI CIMB Niaga menerapkan metodologi audit berdasarkan risiko (*Risk Based Audit*) secara komprehensif dalam menjalankan aktivitas audit. SKAI menjalankan audit berdasarkan risiko mulai dari tahap perencanaan audit tahunan maupun pelaksanaan audit. Penilaian risiko yang dilakukan SKAI adalah melakukan penilaian secara menyeluruh, baik penilaian risiko pada unit kerja di kantor pusat, area maupun cabang. Dengan metode penilaian risiko menyeluruh tersebut SKAI dapat menentukan peringkat risiko dan frekuensi audit dari setiap unit bisnis/pendukung bisnis yang ada di Bank. Secara berkelanjutan, SKAI melakukan perbaikan proses, metode, *tools* dan serta meningkatkan kualitas dan keterampilan sumber daya manusianya agar dapat menjadi *trusted business partner* yang memberikan nilai tambah bagi CIMB Niaga.

### LAPORAN KEGIATAN SKAI TAHUN 2021

SKAI Bank CIMB Niaga telah menyelesaikan 100% penugasan audit pada tahun 2021, sesuai dengan rencana penugasan awal (sebanyak 118 audit). Selama tahun 2021 selain rencana penugasan awal, SKAI juga melaksanakan penugasan audit sesuai permintaan tambahan dari manajemen, sehingga realisasi audit menjadi 125% (148 dari 118 audit). Adapun realisasi pelaksanaan kegiatan audit tergambar dalam diagram berikut:

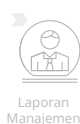


Pada tahun 2021, SKAI memberikan 1.265 rekomendasi audit, di mana sebanyak 420 rekomendasi audit belum jatuh tempo di 31 Desember 2021. Seluruh rekomendasi audit yang telah jatuh tempo telah ditindaklanjuti dengan tepat waktu.



SKAI juga melakukan beberapa kegiatan selain melaksanakan penugasan audit rutin, sebagai berikut:

- Melanjutkan peran SKAI dalam memberikan *consultative review* dan *advisory* yang independen kepada unit bisnis dan pendukung bisnis. Termasuk di dalamnya SKAI memberikan masukan/*review* di dalam setiap pengembangan produk dan aktivitas baru CIMB Niaga yang diajukan oleh masing-masing *Product Owner* (PO) kepada *New Product and Activity (NPA) Reviewer*.
- Melaksanakan kaji ulang *quality assurance & improvement program* (QAIP) secara internal terhadap SKAI CIMB Niaga. Di tahun 2021, SKAI melaksanakan inisiatif baru terkait program *quality review* melalui "in fight review". Tim intern yang independence (Professional Practices) melakukan review penugasan audit pada saat tahapan pelaksanaan audit sedang berjalan (*In Flight Review*) dengan tujuan bisa memberikan rekomendasi secara *real-time* yang lebih memiliki nilai tambah dan tepat waktu.
- Terus meningkatkan kerja sama dengan setiap lini unit bisnis dan pendukung bisnis dalam meningkatkan kinerja Bank melalui tata kelola yang baik, manajemen risiko dan pengendalian intern, melalui peran SKAI sebagai *trusted business partner*.
- Terus melakukan kajian terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku di SKAI agar senantiasa terkini dan sesuai dengan standar.
- Menerbitkan GCA Bulletin dan mengirimkan "Weekly Refresher" sebagai media komunikasi dan sharing ke seluruh staf IA dengan materi terkait update metodologi audit, *sharing knowledge*, dan juga topik-topik terkini yang terjadi sepanjang periode tersebut.



## KEY INITIATIVES TAHUN 2021

Pada tahun 2021, SKAI tetap melakukan beberapa inisiatif dan rencana kerja dalam rangka mendukung tercapainya objektif SKAI untuk menjadi Internal Audit yang berkelas internasional dan menjadi partner bisnis yang terpercaya (*World Class Internal Audit and a Trusted Business Partner*). Di tengah pandemi COVID-19 yang berkepanjangan, SKAI fokus pada alternatif lain pengganti proses audit tradisional dari metode tatap muka langsung menjadi proses audit jarak jauh (*remote auditing*). Dalam kondisi ini, SKAI terus melakukan penyesuaian dan beradaptasi dengan kondisi ini dengan fokus sebagai berikut:

### 1. Memenuhi kebutuhan dan keselamatan auditor

Pelaksanaan "*Work From Home (WFH)*" sudah dijalankan dengan efektif dan efisien. Sejak awal diterapkan, tidak terdapat kendala signifikan dalam pelaksanaan WFH. Manajemen Audit telah memenuhi kebutuhan infrastruktur karyawan demi kelancaran WFH. Supervisor juga secara rutin melakukan sesi monitoring dengan seluruh auditor (anggota tim). Manajemen Audit juga tetap memberikan fasilitas pelatihan atau webinar secara daring untuk memastikan auditor tetap berkembang, dan dari sisi Bank juga rutin mengadakan acara atau kegiatan secara daring untuk mengisi kegiatan WFH seluruh karyawan.

### 2. Menjalankan Audit Plan

Seluruh proses audit dilaksanakan melalui "*remote review*" yaitu melalui data analitik, telepon dan video konferensi. Pada Mei 2021, mulai dilaksanakan inisiatif audit tambahan yaitu melakukan "*branch call*" ke cabang-cabang CIMB Niaga dengan tujuan untuk tetap terjalinnya komunikasi antara SKAI dan cabang dan menggantikan kunjungan fisik yang belum memungkinkan dilakukan di situasi Pandemi ini. Dalam "*branch call*", auditor akan menggunakan data analitik dan CCTV untuk melihat aktivitas cabang dan melihat apakah adanya ketidakpatuhan. Tujuannya untuk memberikan pemantauan secara terus menerus ke cabang dan memberikan saran untuk memperkuat lingkungan pengendalian cabang serta sarana diskusi perkembangan terkini di cabang. Pada tahun 2021, SKAI juga sudah mulai melakukan *piloting project "Agile Audit"* dengan harapan bisa diimplementasikan di tahun-tahun mendatang.

### 3. Memperbarui Audit Plan

Selain membuat rencana audit tahunan melalui metode *Risk Assessment* di awal tahun dan di tengah tahun, SKAI juga melanjutkan kaji ulang atas audit

fokus dan rencana audit setiap kuartalan untuk memastikan bahwa prioritas yang ditetapkan untuk rencana audit masih relevan dengan kondisi terkini dan dapat terpenuhi oleh SKAI. Review berkala tersebut telah dilaporkan dan telah mendapatkan persetujuan oleh Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

### 4. Peningkatan Fungsi Audit terhadap Business Unit

SKAI tetap melanjutkan kegiatan *Business Monitoring* dengan *Business Unit (BU)*, termasuk dengan Dewan Direksi. Dari awal tahun, SKAI telah menerbitkan *audit service catalog* yang diberikan ke BU, agar BU lebih memahami jenis jasa asuransi dan advisory yang SKAI dapat lakukan untuk membantu BU. IA secara aktif ingin membantu BU sebagai "*partner*" untuk bisa memberikan rekomendasi yang memiliki nilai tambah untuk BU. IA juga telah meningkatkan *Advisory Service* kepada BU seperti melakukan *ad-hoc other assurance* atau *advisory review* yang diminta oleh Manajemen, dan juga memberikan "*quick hit consulting*" dimana SKAI melakukan diskusi singkat dengan BU. Kegiatan-kegiatan ini direspon positif oleh BU, karena SKAI memberikan jasa *beyond audit* yang dapat memberikan nilai tambah. IA tetap menjaga independensi dalam seluruh aktivitas yang dilakukan.

Kemudian, SKAI juga tetap menjalankan beberapa inisiatif kunci yang dilakukan pada tahun 2021 sebagai berikut:

#### 1. Pengembangan Data Analytics

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) menerapkan Artificial Intelligence (A.I.) dalam proses audit bank dan di tahun 2021 berdasarkan penilaian konsultan independen, penerapan A.I dalam proses audit intern di CIMB Niaga termasuk yang paling maju di industri perbankan Indonesia dan ASEAN.

Secara berkelanjutan, SKAI melakukan perbaikan dan pengembangan *Data Analytics (DA)* sejalan dengan revolusi industri 4.0 dimana didominasi oleh perkembangan perangkat digital, yaitu dapat mengembangkan diri sebagai individu "*3D (Digital, Data, Disruption) Ready*". Pengembangan yang dilakukan oleh *Data Analytics* juga dilakukan melalui kajian berkala terhadap *alert/scenario* yang ada agar lebih efektif mendeteksi secara dini penyimpangan/indikasi penyimpangan yang terjadi untuk segera dilakukan perbaikan. Perbaikan dan pengembangan *Data Analytics* juga dilakukan agar sejalan dengan perkembangan organisasi SKAI dan pertumbuhan



bisnis dan operasi bank. Dari hasil kajian berkala tersebut, jumlah parameter yang dihasilkan *Data Analytics* bertambah sebanyak 16% dari 271 parameter pada tahun 2020 menjadi 314 parameter pada tahun 2021 sebagai berikut:

No	Jenis Peringatan	Parameter 2021	Parameter 2020
1	<i>CIF &amp; Deposit</i>	135	113
2	<i>Credit &amp; Collateral</i>	120	109
3	<i>Credit Card</i>	18	18
4	<i>Fraud Detection</i>	41	31
<b>Total</b>		<b>314</b>	<b>231</b>

Selama tahun 2021, SKAI telah menginformasikan kepada manajemen terkait kesalahan operasional yang berdampak terhadap laba rugi dan juga mencegah terjadinya kerugian karena kesalahan yang berhasil diidentifikasi lebih awal oleh SKAI.

Manajemen juga turut mendukung pengembangan *Data Analytics* melalui investasi *Hardware & Software*. Untuk perkembangan ke depannya, di tahun 2021 SKAI telah membentuk *task force* untuk pengembangan penerapan *Machine Learning* dan *Robotic Process Automation* yang diharapkan dapat diterapkan dalam praktik SKAI di tahun-tahun ke depan.

## 2. Visualisasi

SKAI terus melanjutkan pengembangan visualisasi hasil *data analytics*, dengan tujuan hasil pengolahan *data analytics* dapat disajikan/diinformasikan kepada pemangku kepentingan dengan lebih jelas, terstruktur, dan mudah dipahami. Visualisasi data dapat berupa diagram, peta, grafik, atau visual lainnya. Dengan visualisasi data dapat menggambarkan relasi atau pola antara variabel/parameter yang ada. Dengan demikian visualisasi juga mempermudah manajemen dalam mengambil keputusan yang efektif terkait permasalahan yang perlu segera untuk ditindaklanjuti. Visualisasi menggunakan *dashboard Tableau*.

## 3. Thematic Audit

SKAI melanjutkan pelaksanaan audit dengan pendekatan *Thematic*, yang memberikan fokus audit pada area/proses/produk tertentu. Dengan melakukan *Thematic Audit*, auditor dapat mengidentifikasi akar permasalahan dan memberikan rekomendasi yang menyeluruh dan efektif serta dapat diimplementasikan secara *bank wide*.

## 4. Business Monitoring

*Business Monitoring* dilakukan secara rutin dan tidak dalam rangka audit. *Business Monitoring* memberikan manfaat kepada kedua belah pihak, baik SKAI maupun manajemen, antara lain sebagai berikut:

- Mengembangkan hubungan kerja sama yang kuat dengan unit bisnis/pendukung bisnis.
- Memiliki pemahaman yang lebih tentang kegiatan bisnis dan operasional dari unit bisnis/pendukung bisnis.
- Mendapatkan informasi terbaru terkait perubahan strategi bisnis, proses, risiko dan kontrol.
- Sarana *sharing key audit issues* dan perubahan dalam metode audit.
- Sarana *networking* antara auditor dengan Head dari unit bisnis/pendukung bisnis terkait.

Selama tahun 2021, SKAI telah melaksanakan 420 pertemuan atau 690 jam dengan manajemen.

## 5. Aligned Assurance

Pada tahun 2021, SKAI melakukan *aligned assurance* dengan fungsi *assurance* lainnya, seperti tim *Compliance* dan tim *Risk Management* dengan tujuan agar berbagai fungsi *assurance* dapat bekerja sama dalam merencanakan jadwal pemeriksaan bersama, sehingga tidak mengganggu kelancaran operasional *auditee* saat dilakukan pemeriksaan namun dengan tetap memastikan fungsi *assurance* dapat terus berjalan dengan efektif dan efisien. IA telah menginfokan penugasan audit sepanjang tahun 2021 kepada *Compliance* sehingga diharapkan mampu berkolaborasi (dengan berdiskusi dan bertukar informasi mengenai penugasan yang akan dilaksanakan) untuk memberikan nilai tambah kepada *auditee*.

## 6. Attachment Program

*Attachment Program* merupakan suatu program dimana auditor ditugaskan untuk menjalankan peran (*attachment/on the job*) ke unit bisnis/pendukung bisnis/operasional, dengan tujuan agar auditor memiliki pemahaman yang lebih terhadap suatu proses bisnis termasuk risiko dan kontrol yang dijalankan. Pada tahun 2021, SKAI telah mengikutsertakan 10 auditor dalam program ini, dimana auditor ditugaskan dalam divisi *Contact Center*, *Commercial Banking*, *Sharia Business Banking*, *Credit Approval Corporate Banking*, *Project IT*, dan lainnya.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

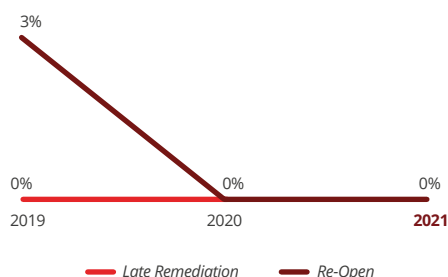
Manfaat *attachment program* antara lain:

- Menambah pemahaman auditor akan proses bisnis, risiko dan kontrol di unit terkait.
- Menambah pemahaman auditor akan peran dari suatu pekerjaan termasuk tantangan-tantangan dalam menjalankan pekerjaan tersebut.
- Memberikan masukan kepada manajemen dalam meningkatkan kontrol, pengendalian dan efisiensi serta efektivitas kerja dan bisnis.

## 7. Demerit Audit Rating

SKAI telah mengembangkan kerangka *Demerit* sejak tahun 2017, yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran seluruh pihak di Bank CIMB Niaga untuk bersama-sama meningkatkan pengendalian internal agar sasaran Bank dapat tercapai. Untuk tahun 2021 pengenaan *Demerit Audit* sedikit berbeda dengan tahun 2020, dimana sebelumnya di ukur dari hasil audit (*audit rating*) dan *Late Remediation Rate*, sedangkan tahun 2021 di ukur dari *Late Remediation Rate* dan *Re-Open Rate on High Risk Finding*.

Manajemen secara konsisten telah menindaklanjuti seluruh rekomendasi audit secara tepat waktu sesuai dengan *target date* yang telah disepakati. Hal ini terlihat dari *Late Remediation* rasio (rasio yang menunjukkan banyaknya keterlambatan perbaikan rekomendasi audit oleh manajemen) dalam kurun tiga tahun terakhir berada di angka 0% dan *Re-Open Rate* juga di angka 0%.



## 8. Audit Score

*Audit Score* ini merupakan salah satu parameter KPI *Framework* yang baru diterapkan di tahun 2021. Penilaian ini diberikan kepada Direktorat yang ada di CIMB Niaga, dimana score tersebut dinilai dari 4 parameter yaitu *Average Risk Rating Score*, *Overdue High issues*, *Overdue Medium & Low issues*, dan *Remediation within original target deadline*. Hasil *audit score* tahun 2021 berada di angka 4,2 (maksimum 5).

## 9. Competency Framework dan Learning Journey

SKAI melakukan kajian menyeluruh terhadap kompetensi model yang telah dimiliki untuk disesuaikan dengan perkembangan organisasi,

profesi termasuk menyelaraskan dengan *core competency* CIMB Niaga sekaligus merancang *learning journey* bagi auditor. Di era digital, SKAI juga mendukung setiap anggota SKAI menjadi *Digital-Data-Design (3D) Talent*. Dengan dimilikinya kompetensi model dan *learning journey*, SKAI dapat menyusun program pengembangan auditor dengan terstruktur dan terarah sehingga dapat menghasilkan auditor yang berkualitas dan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

## EVALUASI KINERJA SKAI

CIMB Niaga melakukan evaluasi atas kinerja SKAI melalui penyebaran kuisioner kepada *auditee* setelah pelaksanaan audit dan evaluasi oleh Komite Audit. Kuisioner disebarkan kepada *auditee* terdiri dari beberapa aspek penilaian, yaitu aspek pengelolaan audit, pelaksanaan audit dan penyampaian hasil audit. Sebagai unit independen, penilaian kinerja SKAI dilakukan langsung oleh Komite Audit dengan mencakup beberapa aspek penilaian yaitu kualitas laporan hasil audit, *presentation skills*, dan performance SKAI.

Panduan skor penilaian evaluasi kinerja SKAI oleh Komite Audit adalah 1 (jauh di bawah ekspektasi) sampai dengan 5 (jauh di atas ekspektasi). Hasil penilaian dari Komite Audit untuk SKAI di tahun 2021 dengan skor 4,69 naik dari tahun sebelumnya sebesar 4,46.

## RENCANA KERJA TAHUN 2022

Pada masa mendatang, SKAI akan terus melakukan peningkatan kompetensi auditor, pengembangan metodologi dan teknologi, serta optimalisasi *audit tool* dan penggunaannya dalam rangka melaksanakan rencana kerja yang telah ditetapkan. SKAI telah membuat dan menetapkan rencana kerja ke depan dengan prioritas strategis sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan peran *data analytics* dan visualisasi untuk mendukung seluruh proses audit dan audit yang berkelanjutan (*continuous auditing*). Memastikan proses pengelolaan dan operasional CIMB Niaga telah berjalan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku, seperti pemeriksaan atas kualitas data untuk pelaporan regulasi, melakukan kaji ulang terhadap pelaksanaan praktik AML (*Anti Money Laundering*) dan *Sustainable Requirement* di setiap lini bisnis dan pendukung bisnis.
2. Melakukan *review* terhadap data dan teknologi termasuk di dalamnya *review* terhadap *information security*, *cyber security*, *IT governance* dan *data governance*.
3. Menanggapi dampak pandemi COVID-19 yang berkelanjutan, audit yang berfokus pada kualitas kredit, *recovery and restructuring* proses, kualitas dari kegiatan operasional, dan *business continuity plan*.

4. Melanjutkan penerapan audit berlapis pada audit cabang CIMB Niaga, baik secara portofolio yang dilakukan melalui *data analytics* maupun secara area audit serta *thematic audit* sehingga cakupan audit terhadap cabang akan lebih meningkat.
5. Berfokus pada ketahanan organisasi dengan fokus area di seluruh lini utama usaha CIMB Niaga. Termasuk dalam hal melakukan review atas kualitas dan ketepatan-waktuan *accounts reconciliation and monitoring*.
6. Mengoptimalkan peran *data analytics* dan visualisasi untuk mendukung seluruh proses audit dan audit yang berkelanjutan (*continuous auditing*). Termasuk mempersiapkan diri untuk rencana penggunaan *machine learning* dan *robotic process automation* di beberapa tahun ke depan.
7. Mengimplementasikan konsep *agile audit* dalam pelaksanaan audit secara bertahap.
8. Melanjutkan inisiatif *attachment program dan program guest auditor*.
9. Terus meningkatkan kerja sama dengan setiap lini unit bisnis dan pendukung bisnis dalam meningkatkan kinerja CIMB Niaga melalui tata kelola yang baik, manajemen risiko dan pengendalian intern melalui peran SKAI sebagai *Business Partner*. Termasuk di dalamnya melanjutkan inisiatif *aligned assurance*.
10. Terus melaksanakan *business monitoring* agar SKAI selalu mengikuti perkembangan dan perubahan bisnis, proses, dan isu-isu yang dihadapi manajemen serta menyelaraskan fokus audit dengan perubahan dan perkembangan yang terjadi.
11. Melanjutkan peran SKAI dalam memberikan *consultative review* dan *advisory* kepada unit bisnis dan pendukung bisnis.
12. Terus meningkatkan kerja sama dengan setiap lini unit bisnis dan pendukung bisnis dalam meningkatkan kinerja CIMB Niaga melalui tata kelola yang baik, manajemen risiko dan pengendalian intern melalui peran SKAI sebagai *Business Partner*. Terus melakukan kajian terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku di SKAI agar senantiasa terkini dan sesuai dengan standar profesi yang berlaku.
13. Secara terus menerus meningkatkan kompetensi auditor agar dapat memberikan *added value* kepada unit bisnis dan pendukung bisnis dan mendukung setiap anggota SKAI menjadi *3D Talent*.
14. Melanjutkan inisiatif *in flight review* sebagai program *quality assurance*.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko



## SATUAN KERJA KEPATUHAN

Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) CIMB Niaga dipimpin oleh Head of Compliance Management yang peran dan fungsinya untuk meningkatkan Budaya Kepatuhan dalam mendukung praktik Tata Kelola yang baik. Dalam operasional Bank, SKK melakukan upaya preventif untuk mengurangi risiko kepatuhan dalam kegiatan usaha, di samping memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### DASAR HUKUM

CIMB Niaga membentuk SKK dengan merujuk pada POJK dan SEOJK terkait Penerapan Tata Kelola Bank Umum, Tata Kelola Terintegrasi, Penilaian Tingkat Kesehatan dan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.

### MEKANISME PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KEPALA SATUAN KERJA KEPATUHAN (HEAD OF COMPLIANCE MANAGEMENT)

Head of Compliance Management diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi dan telah dilaporkan kepada OJK.

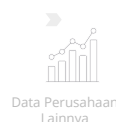
### PROFIL & PELATIHAN HEAD OF COMPLIANCE MANAGEMENT



Usia/Jenis Kelamin	53/Laki-laki
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta
Riwayat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarjana dari Institut Teknologi Bandung (1992)</li> <li>Magister Manajemen dari Prasetya Mulya Business School (1996)</li> </ul>
Riwayat Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Head of Compliance Management, CIMB Niaga</li> <li>Kepala Divisi Risk Management Group, Bank Niaga</li> <li>Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)</li> <li>PT Pefindo (<i>Credit Rating Agency</i>)</li> </ul>
Sertifikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sertifikasi Kepatuhan Level 2</li> <li>Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) Level 4</li> </ul>
Dasar Hukum Pengangkatan	SK No.253/HRPA/HRS/XI/2013 tanggal 1 November 2013

### Pelatihan Head of Compliance Management Tahun 2021

No	Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu
1	Penguatan Tata Kelola di Pasar Modal	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPi)	18 Maret 2021
2	Penguatan Pengendalian Internal untuk Menciptakan Nilai	LPPi	29 April 2021
3	Digital Leadership Series - Turning Data into Gold with Data Science	CIMB Niaga	30 Juni 2021
4	Sustainability Now, It's Not a Choice	CIMB Group	1 Juli 2021
5	Building strategy in Digital culture - Compliance Analytics	CIMB Niaga	25 Mei 2021
6	Sustainability Training for Senior Management	CIMB Niaga	19 Agustus 2021
7	Rencana Pengaturan Perlindungan Data Pribadi sebagai penyeimbang pesatnya perkembangan Teknologi Digital di sektor jasa keuangan	Kementerian Komunikasi dan Informatika	20 Agustus 2021
8	Risk Management Certification Refreshment Program	PPATK, PUKAU & PWC	31 Agustus 2021
9	Sosialisasi POJK Bank Umum & POJK Penyelenggaraan Produk Bank Umum	OJK	1 September 2021
10	Protecting Your Mental Health during Pandemic	CIMB Niaga	9 September 2021
11	Financial Planner CCAL	ONESHILDT FINANCIAL PLANNING	28 Oktober 2021



No	Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu
12	Data Privacy	International Association of Privacy Professionals (IAPP)	11 November 2021
13	"Artificial Intelligence" (AI) dan "Machine Learning" (ML)	CIMB Niaga	18 November 2021
14	Sosialisasi Laporan Hasil Pemeriksaan Kepatuhan Sistem Pembayaran tahun 2021	Bank Indonesia	9 Desember 2021

Seluruh pelatihan/workshop/konferensi/seminar di atas dihadiri secara daring.

**PRINSIP KEPATUHAN**

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, menerangkan perlunya pelaksanaan fungsi kepatuhan bagi Bank. Hal ini mengingat semakin kompleksnya kegiatan usaha Bank dan requirement regulasi yang sejalan dengan perkembangan teknologi informasi, globalisasi dan integrasi pasar keuangan saat ini. Penerapan Fungsi Kepatuhan adalah salah satu faktor dalam penerapan Tata Kelola dan CIMB Niaga berkomitmen untuk mematuhi ketentuan dan peraturan, melalui pengelolaan risiko kepatuhan. Prinsip-prinsip kepatuhan di CIMB Niaga adalah sebagai berikut :

1. Kepatuhan dimulai dari atas;
2. Kepatuhan merupakan tanggung jawab semua pihak;
3. Kepatuhan dijalankan untuk pemenuhan hukum dan peraturan;
4. Implementasi kepatuhan agar dijalankan dengan kompetensi dan integritas sesuai dengan tanggung jawab;
5. Berorientasi kepada pemangku kepentingan;
6. Dedikasi kepada Bank; dan
7. Orientasi kepada pemecahan masalah.

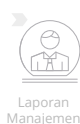
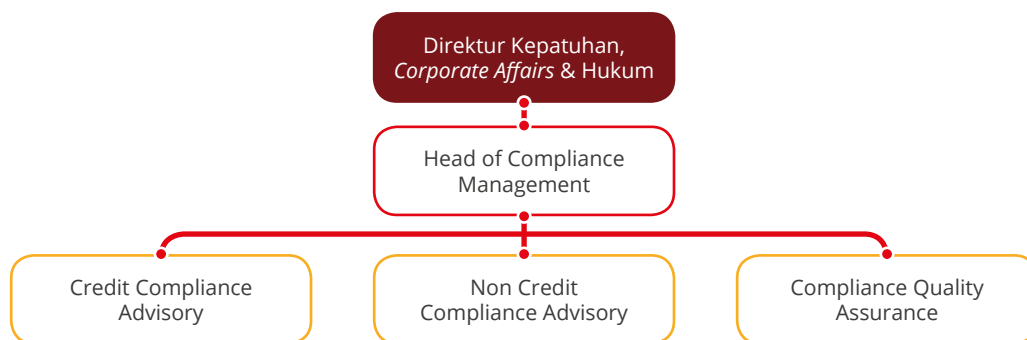
CIMB Niaga memiliki kebijakan dan standar prosedur kepatuhan sebagai pedoman bagi seluruh pegawai dalam menumbuhkan Budaya Kepatuhan sehingga kegiatan Bank senantiasa sejalan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta berlandaskan prinsip kehati-hatian. Kebijakan dan standar prosedur tersebut secara berkala dikaji ulang sesuai kebutuhan Bank serta mengikuti perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**FUNGSI KEPATUHAN BANK**

Penerapan fungsi Kepatuhan di CIMB Niaga bertujuan untuk:

1. Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank;
2. Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi Bank;
3. Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan, termasuk Prinsip Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah; dan
4. Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas pengawasan lain yang berwenang.

**STRUKTUR ORGANISASI SATUAN KERJA KEPATUHAN**



## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN KERJA KEPATUHAN

1. Menyusun kebijakan dan prosedur kepatuhan serta melakukan kaji ulang atau pengkiniannya secara berkala.
2. Membuat program kepatuhan dalam rangka mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank di setiap jenjang organisasi.
3. Melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan sesuai dengan ketentuan penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum dan Unit Usaha Syariah (UUS).
4. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem serta prosedur CIMB Niaga terhadap pelaksanaan ketentuan dari otoritas berwenang. Selain itu juga melakukan review kepatuhan atas pelaksanaan aspek kepatuhan di unit kerja.
5. Melakukan kaji ulang dan memberikan rekomendasi untuk pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki agar sesuai dengan ketentuan dari otoritas berwenang, termasuk Prinsip Syariah bagi UUS.
6. Melakukan fungsi liaison officer (penghubung) Bank dengan pihak regulator, khususnya yang berhubungan audit regulator.
7. Melaporkan pelaksanaan fungsi kepatuhan dan status kepatuhan CIMB Niaga kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Direktur Kepatuhan.
8. Memberikan masukan/klarifikasi atas pertanyaan dari unit kerja terkait pelaksanaan peraturan Bank Indonesia/OJK.
9. Membuat program pelatihan/sosialisasi mengenai ketentuan eksternal kepada unit kerja di Bank.
10. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan.

## SUMBER DAYA MANUSIA DAN SERTIFIKASI PROFESI

Hingga akhir tahun buku 2021, CIMB Niaga memiliki jumlah pegawai Satuan Kerja Kepatuhan sebanyak 29 (dua puluh sembilan) orang termasuk Head of Compliance Management. Seluruh pegawai Satuan Kerja Kepatuhan sudah mengikuti sertifikasi Kepatuhan dan sertifikasi Manajemen Risiko.

Selama tahun 2021, pegawai Satuan Kerja Kepatuhan juga telah mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan dalam rangka mendukung fungsi dan perannya, diantaranya:

1. *Financial Planner CCAL*
2. *Data Analysis on Demand*
3. *Webinar 3D*
4. *Digital Financial Services and Payments*
5. *RCU Leadership Program*
6. *Learning On the Go (LOG)*

CIMB Niaga juga memiliki pegawai yang pekerjaannya terkait langsung dengan pengelolaan risiko kepatuhan di unit kerja sesuai dengan kerangka kerja kepatuhan. Unit kerja ini berada pada *first line* (unit kerja) dan disebut dengan Risk Control Unit (RCU). Hingga saat ini RCU didukung sebanyak 127 (seratus dua puluh tujuh) orang pegawai yang telah mengikuti dan memiliki sertifikasi Kepatuhan.

## RENCANA KERJA SATUAN KERJA KEPATUHAN TAHUN 2021

1. Program dan Aktivitas dalam Pendistribusian Ketentuan
  - a. Pengkinian *database* peraturan perbankan dan ketentuan terkait lainnya.
  - b. Sosialisasi dan pelatihan terkait regulasi eksternal. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini dilakukan melalui tatap muka secara daring (*online*) maupun media komunikasi elektronik lainnya.
2. Program pelatihan kepada RCU dan Designated Compliance & Operational Risk Officer (DCORO). SKK secara aktif akan bekerja sama dengan RCU untuk meningkatkan kompetensi RCU serta memonitor pelaksanaan kepatuhan di unit kerja. Pelaksanaan akan dilakukan melalui *RCU Forum* yg dilakukan secara rutin.
3. Program dan Aktivitas dalam Uji Kepatuhan
  - a. Uji Kepatuhan atas rencana produk/aktivitas baru dan kebijakan/prosedur baru berikut perubahannya.
  - b. Pemberian *advisory* rekomendasi/opini dari Unit Kepatuhan atas permintaan advis dari unit kerja lainnya yang terkait pemenuhan aspek-aspek kepatuhan.
4. Program dan Aktivitas dalam Pemantauan Pelaksanaan Kepatuhan
  - a. Penguatan fungsi dan peran RCU dalam kerangka kerja, serta peningkatan kompetensi RCU melalui diskusi/forum dan pelatihan.
  - b. Penilaian sendiri *Risk Control Self-Assessment (RCSA)* oleh RCU dan pelaporan hasilnya kepada SKK.
  - c. SKK melakukan *review* atas laporan penilaian sendiri RCSA, termasuk melakukan pengecekan atas pelaksanaan kepatuhan di unit kerja.



- d. Monitoring tindak lanjut komitmen Bank kepada otoritas berwenang.
  - e. Monitoring status kepatuhan di anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia (KKCI).
  - f. Pelaksanaan *monitoring* kepatuhan melalui aplikasi *monitoring* ReCoM (*Regulatory Commitment Monitoring*) dan pengembangan ReCoM untuk meng-otomasi proses dalam pelaksanaan kerangka kerja kepatuhan.
5. Program dan Aktivitas dalam Laporan Kepatuhan dan *Key Performance Indicators* (KPI)
    - a. Penilaian sendiri profil risiko kepatuhan dalam Laporan Tingkat Kesehatan Bank.
    - b. Laporan Kepatuhan secara berkala kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Otoritas Jasa Keuangan.
    - c. Penyusunan KPI terkait kepatuhan untuk Direktorat dan Unit Kerja, serta KPI untuk RCU.
  6. Aktivitas Fungsi Kepatuhan Terintegrasi
    - a. Melakukan pelaporan Kepatuhan Terintegrasi atas pelaksanaan kepatuhan dalam KKCI secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris Bank selaku Entitas Utama.
    - b. Melakukan penyesuaian kerangka kerja kepatuhan dengan Fungsi Kepatuhan dari LJK anggota KKCI.

### INDIKATOR KEPATUHAN TAHUN 2021

1. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum/KPMM (atas risiko kredit, risiko pasar dan operasional) adalah 22,3% memenuhi ketentuan batas minimum regulator.
  2. Tidak ada pelanggaran maupun pelanggaran terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
  3. *Net Non-Performing Loan* (NPL) adalah 1,2%, memenuhi ketentuan batas maksimum 5%.
  4. Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah Harian dan Rata-rata adalah 5,5% memenuhi ketentuan batas minimum 3,5%.
  5. Giro Wajib Minimum (GWM) Valuta Asing Harian dan Rata-rata adalah 4,0% memenuhi ketentuan batas minimum 2% dan 4%.
  6. Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*/LCR) adalah 272,5% memenuhi ketentuan batas minimum 100%.
  7. Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*/NSFR) adalah 126,2% memenuhi ketentuan batas minimum 100%.
8. Posisi Devisa Neto (*on dan off balance sheet*) adalah 1,2% memenuhi ketentuan batas maksimum 20%.
  9. Komitmen tindak lanjut audit kepada regulator dapat dipenuhi dengan baik sesuai target waktu.

### PELAKSANAAN TUGAS SATUAN KERJA KEPATUHAN DI TAHUN 2021

1. Pelatihan dan Sosialisasi Peraturan (*Compliance Awareness Program*)  
SKK melakukan sosialisasi peraturan melalui media *e-mail blast Compliance News*, serta menatausahakan dan mengkinikan *database* peraturan perbankan di portal internal Bank, yaitu e-Manual. Sosialisasi dilakukan melalui media elektronik maupun aplikasi *e-learning* Bank yaitu LoG, diantaranya:
  - *RCU Forum*
  - *Bi-Weekly Meeting Compliance Management*
  - Sosialisasi regulasi baru, *workshop* dan *refreshment* aspek-aspek kepatuhan.
  - Sertifikasi Kepatuhan.
  - Menyusun modul pembelajaran kepatuhan melalui LoG
2. Uji Kepatuhan (*Compliance Testing*) dan *Advisory* (*Compliance Advisory*)  
SKK melakukan uji kepatuhan atas kebijakan internal serta produk dan/atau aktivitas baru agar sesuai dengan ketentuan regulator. SKK juga memberikan opini/advis kepada unit kerja berdasarkan prinsip kehati-hatian dan pemenuhan ketentuan eksternal.
3. Penerapan dan Pengembangan Sistem ReCoM  
Pada tahun ini SKK melakukan pengembangan ReCoM yang bertujuan untuk mendata dan memonitor pemenuhan komitmen dan tindak lanjut pelaporan kepada regulator untuk seluruh unit kerja (*bank-wide*) dan senantiasa ditingkatkan fungsinya sesuai dengan kebutuhan. Aplikasi ReCoM terdiri dari modul-modul berikut ini.
  - Modul *Follow Up Regulatory Audit* untuk pelaksanaan pemantauan dan tindak lanjut atas hasil pemeriksaan/audit yang telah dilaksanakan oleh Regulator.;
  - Modul *Regulatory Data Request* untuk pelaksanaan pemantauan dan tindak lanjut atas permintaan data oleh pihak Regulator;
  - Modul *New Regulation database* dan *Memo Regulation Update* untuk penatausahaan ketentuan eksternal dan pendistribusian ringkasan

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan  
ManajemenManajemen  
Risiko

ketentuan baru, termasuk pembentukan tindak lanjut atas ketentuan baru dan identifikasi pengkinian RCSA;

- Modul *Periodic Off-Line Report* untuk pelaksanaan pemantauan atas laporan-laporan (tidak termasuk pelaporan periodik yang disampaikan secara *online*) yang harus disampaikan ke Regulator;
- Modul Korespondensi untuk pelaksanaan pemberian informasi atas seluruh korespondensi/ surat yang diterima oleh Bank yang di-administrasikan oleh Corporate Secretary; kecuali surat-surat yang terkait dengan *Anti Money Laundering* (AML) yang berasal dari PPAK, KPK, Bareskrim, dll;
- Modul *Frequently Asked Question* (FAQ), untuk *database* tanya-jawab terkait Kepatuhan, baik yang bersumber dari tanya-jawab Regulator dan bisnis unit;
- Modul *Policy & Procedure Review*, untuk melakukan *review*/uji kepatuhan atas kebijakan dan/atau prosedur oleh Compliance Management kepada unit kerja;
- Modul *Risk Assessment* digunakan untuk mendokumentasikan risiko/isu kepatuhan yang melekat pada suatu unit kerja dan kontrol yang telah dimiliki, hasil penilaian sendiri unit kerja atas risiko dan kontrol untuk memastikan bahwa kontrol-kontrol yang ada telah cukup memadai dan berjalan secara efektif, serta tindakan perbaikan untuk mengurangi eksposur risiko/isu kepatuhan berdasarkan hasil penilaian sendiri unit kerja.

#### 4. Pemantauan Pelaksanaan Kepatuhan (*Compliance Monitoring*)

SKK memantau pelaksanaan kepatuhan di unit kerja

melalui penilaian sendiri RCSA yang dilakukan oleh setiap RCU/DCORO serta hasil dari audit independen lainnya (seperti dari unit Internal Audit, unit Manajemen Risiko) dan hasil pemeriksaan otoritas yang berwenang. Selain itu, SKK juga mengadakan *Compliance Management Services Survey* kepada pihak internal dan eksternal.

#### 5. *Review* Kepatuhan

Fungsi Kepatuhan melakukan *review* kepatuhan (*unit review*, *periodic review* dan *thematic review*) pada unit kerja. *Review* dilakukan untuk memverifikasi proses penilaian sendiri yang dilakukan unit kerja atas RCSA dan mengkaji apakah ada permasalahan kepatuhan di unit kerja. Selain itu, SKK melakukan *review* kepatuhan atas pelaksanaan penilaian sendiri RCSA di unit kerja. SKK telah melakukan *review* kepatuhan atas 22 (dua puluh dua) unit kerja sepanjang tahun 2021.

#### 6. Pengawasan oleh Regulator

SKK bertugas dalam mengkoordinasi kegiatan audit regulator di CIMB Niaga. Sepanjang tahun 2021, SKK telah mengkoordinasi kegiatan audit OJK Pengawas Konvensional dan OJK Pasar Modal. Berdasarkan *monitoring* Bank, komitmen Bank atas hasil audit regulator yang jatuh tempo telah ditindak-lanjuti oleh Bank sesuai dengan target waktu pemenuhan, dan tidak ada komitmen tindak lanjut audit yang berstatus "*overdue*" kepada regulator.

#### 7. Laporan Kepatuhan SKK menyampaikan laporan kepatuhan dan aktivitas kepatuhan Bank kepada pihak internal dan regulator yang berwenang sesuai dengan ketentuan.

Aktivitas Kepatuhan	2021
Sosialisasi Ketentuan Baru oleh SKK	107 ketentuan baru
Pelatihan oleh SKK	6.949 peserta pelatihan
Uji Kepatuhan oleh SKK	427 uji kepatuhan

Selain aktivitas di atas, Bank juga melakukan inisiatif-inisiatif dalam mendukung dan mengembangkan Budaya Kepatuhan, antara lain:

- Pembentukan dan penerapan fungsi RCU untuk memperkuat fungsi 1<sup>st</sup> Line di Unit Kerja.
- Penerapan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas pelaksanaan Aspek Kepatuhan di Unit kerja oleh Unit Kerja (1<sup>st</sup> Line) melalui RCSA secara periodik.
- Penerapan KPI *Compliance Risk* untuk penilaian kinerja Direksi dan seluruh Karyawan, termasuk memperhitungkan adanya denda dari Regulator kepada KPI pegawai terkait.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

- Membangun pendekatan data *analytic* untuk tujuan *monitoring* kepatuhan di unit kerja termasuk mengembangkannya dalam *monitoring* adanya indikasi pelanggaran kode etik dalam aktivitas *Treasury*.

### RENCANA KERJA SATUAN KERJA KEPATUHAN TAHUN 2022

1. Program dan aktivitas dalam pendistribusian ketentuan, yang mencakup pengkinian *database* peraturan perbankan dan sosialisasi atau pelatihan.
2. Program pelatihan kepada fungsi RCU dan DCORO untuk meningkatkan kompetensi dan memperkuat fungsi RCU melalui *RCU Forum* yg dilakukan secara rutin.
3. Program dan aktivitas dalam Uji Kepatuhan, yang mencakup uji kepatuhan atas rencana produk/ aktivitas baru dan kebijakan/prosedur, serta pemberian *advisory* rekomendasi/opini terkait pemenuhan aspek-aspek kepatuhan.
4. Program dan aktivitas dalam pemantauan pelaksanaan kepatuhan, diantaranya:
  - Penilaian sendiri RCSA oleh RCU dan pelaporan hasilnya kepada SKK.
  - Pemantauan tindak lanjut komitmen Bank kepada otoritas berwenang.
5. Program dan aktivitas dalam Laporan Kepatuhan dan KPI
  - Pemantauan status kepatuhan di setiap anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia (KKCI).
  - Pelaksanaan *monitoring* kepatuhan melalui aplikasi ReCoM dan pengembangan ReCoM kedepan untuk mencakup proses *review* kepatuhan.
  - Laporan Kepatuhan secara berkala kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Otoritas Jasa Keuangan.
  - Penyusunan KPI terkait kepatuhan untuk direkorat dan unit kerja, serta KPI untuk RCU.
6. Aktivitas Fungsi Kepatuhan Terintegrasi
  - Melakukan pelaporan Kepatuhan Terintegrasi atas pelaksanaan kepatuhan dalam KKCI secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris Bank selaku Entitas Utama.
  - Melakukan penyelarasan kerangka kerja kepatuhan dengan Fungsi Kepatuhan dari LJK anggota KKCI.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

## PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (APU & PPT)

Implementasi program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT) adalah kewajiban bagi semua pihak untuk menjalankannya, terutama bagi Bank sebagai penyedia jasa keuangan. Hal ini menjadi wajib dilakukan oleh Bank karena modus yang dilakukan pelaku APU & PPT semakin variatif dalam memanfaatkan Bank sebagai sarana Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT).

CIMB Niaga menjalankan program APU & PPT melalui pendekatan berbasis risiko (*risk based approach*) guna melakukan pengukuran risiko APU & PPT di tingkat nasabah (*customer risk rating*) maupun secara *bank-wide* (*Bank AML risk rating*). CIMB Niaga telah membentuk Satuan Kerja AML sebagai unit kerja khusus yang melapor langsung kepada Direktur Kepatuhan untuk melaksanakan program APU & PPT di Bank.

### KEBIJAKAN APU & PPT

Pelaksanaan program APU & PPT merupakan komitmen Direksi dan Komisaris CIMB Niaga untuk membangun *Risk Culture* di seluruh level organisasi, serta mencegah penyalahgunaan pada produk, layanan, dan *e-channel* Bank sebagai media pencucian uang dan pendanaan terorisme.

Program APU & PPT ini mengacu pada Undang-Undang Tindak Pidana Pencucian Uang No. 8 tahun 2010, Undang-Undang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme No. 9 tahun 2013, POJK No. 12/ POJK.01/2017 tentang Penerapan Anti Pencucian & Pendanaan Terorisme yang telah dirubah menjadi POJK No. 23.POJK.01/2019, SEOJK No. 32/ SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Program APU/PPT di Sektor Jasa Keuangan dan SEOJK No. 47/SEOJK.04/ 2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Pasar Modal serta berdasarkan pada *best practice* yang berlaku secara internasional.

CIMB Niaga juga melakukan pemenuhan kewajiban terhadap POJK dan SEOJK terkait Penerapan Program APU-PPT dan Pedoman Pemblokiran secara serta merta atas Dana Nasabah di Sektor Jasa Keuangan yang identitasnya tercantum dalam Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris serta Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal.

### MEKANISME PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KEPALA SATUAN KERJA APU & PPT (HEAD OF ANTI MONEY LAUNDERING (AML))

Head of AML diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi dan dilaporkan ke OJK.

### PROFIL & PELATIHAN HEAD OF AML



**ENTIN ROSTINI**  
Head of Anti Money Laundering (AML)

Usia/Jenis Kelamin	57/Wanita
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta
Riwayat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Padjadjaran Bandung (1988)</li> <li>Magister Manajemen dari Universitas Gajah Mada Yogyakarta (2005)</li> </ul>
Dasar Hukum Pengangkatan	SK No. 00083/HROB/HR/III/2017



Tinjauan Pendukung Bisnis



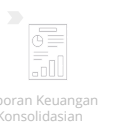
Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

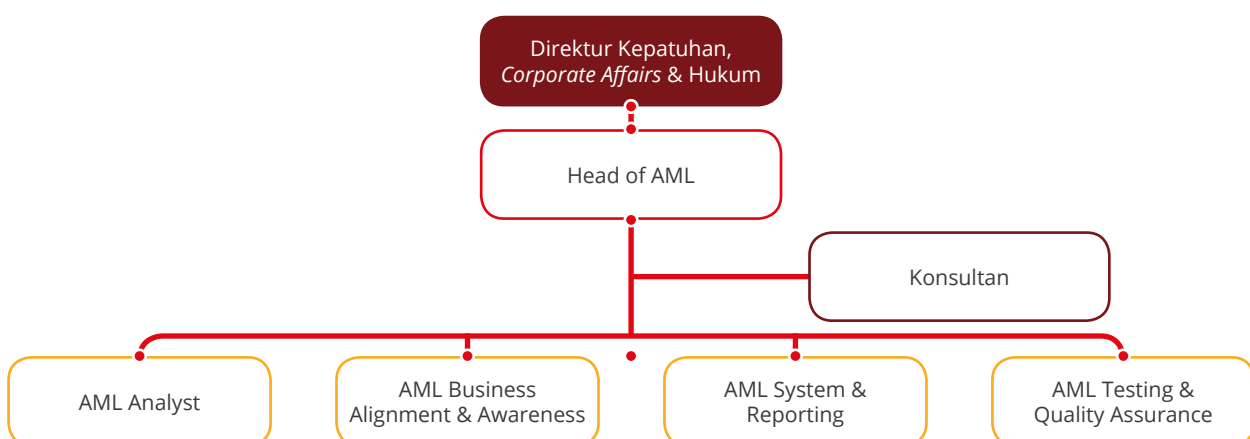
<b>Riwayat Pekerjaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Senior Vice President – AML Head di Bank Danamon Indonesia (2009 – 2016)</li> <li>• Vice President – Head of Compliance di China Trust Bank Indonesia (2009 – 2009)</li> <li>• Assistant Vice President, Head of International Banking &amp; Operation Compliance di BII (2007 – 2009)</li> <li>• Assistant Vice President, Head of BII Pension Fund di BII (2005- 2009)</li> <li>• Assistant Vice President, Head Domestic Payment Center Central Processing Center di BII (2003 – 2006)</li> <li>• Senior Manager, Head of Treasury and Capital Market di BII (1998 – 2003)</li> <li>• Internal Audit di BII (1989 – 1998)</li> </ul>
<b>Sertifikasi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4</li> <li>• Sertifikasi Kepatuhan Level 2</li> </ul>
<b>Keanggotaan Organisasi</b>	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan (FKDKP) dan Perhimpunan Bank Nasional (PERBANAS) sejak tahun 2009.

## Pelatihan Head of AML di Tahun 2021

No	Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu
1	FATF Webinar - Trade Based Money Laundering	Financial Action Task Force	18 Maret 2021
2	Fighting Financial Crime in The Digital Era	KataData IDE2021	24 Maret 2021
3	Cyber Crime Typology & Cross Border Money Laundering	FKDKP	29 April 2021
4	2nd PPATK Legal Forum : RUU Perampasan Aset Tindak Pidana : Pantaskah Masuk Prioritas?	Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi (PPATK)	29 April 2021
5	Assessing the Impact of the Financial Action Task Force on Financial Inclusion	Royal United Services Institute (RUSI)	30 Juni 2021
6	Digital Leadership Series: Digital Financial Services & Payments – Disruptive Trends, Strategies and CIMB's Posture	CIMB Group	28 Juli 2021
7	Building Strategy In Digital Culture - AML Data Analytics	CIMB Niaga	27 Agustus 2021
8	Cyber and Cryptocurrency Threats to Money Laundering and Terror Finance	Kedutaan Besar Amerika Serikat	7 September 2021
9	Pencegahan Penyusapan Melalui Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyusapan (SMAP) berbasis ISO 37001 dan Pemaparan SE KPK tentang Pengendalian Gratifikasi terkait Industri Jasa Keuangan	OJK	21 September 2021
10	AI & Data in Finance	Innovatus Media	21 September 2021
11	Tantangan & Strategi Mengatasi Kejahatan Siber	FKDKP	7 Oktober 2021

Seluruh pelatihan/workshop/konferensi/seminar di atas dihadiri secara *virtual* atau *online*.

## STRUKTUR ORGANISASI SATUAN KERJA AML



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko



## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN KERJA AML

Satuan Kerja AML memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan perencanaan, pengembangan strategi penerapan Program APU & PPT guna mengidentifikasi Risiko APU & PPT, mengukur serta mengelola risikonya agar dapat dimitigasi dengan baik.
2. Menyusun Kebijakan dan Prosedur APU & PPT Bank sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun *best practice* yang akan menjadi panduan karyawan dalam menjalankan bisnis, operasional perbankan.
3. Mengevaluasi dan menjaga agar semua Kebijakan dan Prosedur produk, layanan dan *e-channel* yang dimiliki CIMB Niaga tidak digunakan sebagai media pencucian uang dan pendanaan terorisme maupun proliferasi.
4. Menyiapkan sistem informasi yang mendukung dalam penerapan program APU & PPT dalam mengidentifikasi nasabah, mengklasifikasi nasabah sesuai jenis risikonya, memonitor transaksi serta memastikan hasil *screening* terhadap AML *watchlist*.
5. Mengidentifikasi risiko APU & PPT berdasarkan NRA, SRA dan kriteria dan parameter 5 (lima) faktor risiko yaitu profil nasabah, bisnis, negara serta geografi, produk yang digunakan serta jenis badan usaha yang rentan terhadap adanya pencucian uang.
6. Mengukur risiko APU & PPT serta melakukan kontrol terhadap mitigasi risiko APU & PPT melalui mekanisme *Risk Control Self Assessment (RCSA)* sehingga dapat diminimalisir terjadinya potensi pencucian uang di Unit Bisnis maupun kantor Cabang.
7. Memetakan risiko tersebut secara *bank-wide* dan melakukan penilaian serta validasi setiap waktu di kantor Cabang maupun Unit Bisnis baik secara *off-site* maupun *on-site*.
8. Menumbuhkan AML *awareness* di pertahanan Lini Pertama sebagai garda depan pertahanan Bank penerapan APU & PPT.
9. Memastikan Bank memberikan tanggapan maupun pemenuhan data serta informasi dari instansi yang berwenang sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan yang berlaku terkait pencucian uang, pendanaan terorisme maupun proliferasi.
10. Memberikan layanan informasi berupa saran atau rekomendasi kepada Unit Bisnis maupun Kantor Cabang terkait APU & PPT.
11. Melakukan proses pelaporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM), Transaksi Keuangan Tunai (LTKT), IFTI, Sistem Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT) maupun laporan lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku kepada regulator secara akurat dan tepat waktu.

12. Melakukan *monitoring* pelaksanaan APU & PPT di level Unit Bisnis dan Kantor Cabang melalui metode *Testing dan Quality Assurance* terhadap penerapan *Risk Control Self Assessment (RCSA)* serta memberikan rating terhadap Unit Bisnis dan Kantor Cabang tersebut untuk dijadikan tindak perbaikan kedepannya.

13. Melakukan *update* terhadap sistem informasi yang digunakan agar senantiasa sejalan dengan perkembangan teknologi, transaksi, produk, jasa, dan aktivitas terkini.

## PELAKSANAAN PROGRAM APU & PPT TAHUN 2021

Dalam rangka pemenuhan pelaksanaan Program APU PPT, CIMB Niaga telah menerapkan 3 (tiga) lini pertahanan (*three lines of defense*), sebagai berikut:

### 1. Pertahanan Lini Pertama

Pertahanan Lini Pertama dilaksanakan oleh Unit Bisnis/Kantor Cabang yang melakukan aktivitas perusahaan sehari-hari sebagai garis depan organisasi. Di setiap Unit Bisnis/Kantor Cabang terdapat penanggung jawab terhadap penerapan program APU & PPT yang dinamakan AML Lokal, di samping yang bersangkutan diberikan akses kepada sistem informasi penanganan APU & PPT.

### 2. Pertahanan Lini Kedua

Pertahanan Lini Kedua merupakan fungsi pemantauan untuk memastikan pertahanan lapis pertama telah menjalankan fungsinya dengan baik. Satuan Kerja AML yang bertindak sebagai pertahanan lini kedua, menyiapkan strategi dan langkah yang akan dilakukan, sistem yang akan dipakai untuk memperkuat penerapan program APU-PPT.

### 3. Pertahanan Lini Ketiga

Pertahanan Lini Ketiga merupakan fungsi pengawasan terhadap penerapan program APU & PPT yang dilakukan oleh pertahanan lini pertama dan kedua. Fungsi ini dijalankan oleh audit intern, audit ekstern maupun Dewan Komisaris untuk memastikan fungsi pertahanan lini pertama maupun pertahanan lini kedua telah berjalan secara efektif.

Direksi bersama dengan Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan penerapan penerapan program APU & PPT dengan rincian informasi sebagai berikut:

### 1. Penetapan organisasi khusus Unit Anti Money Laundering (AML) sebagai fungsi yang melaksanakan penerapan program APU-PPT

Dalam menjalankan fungsinya, unit AML melapor dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan. Staf di unit AML memiliki pengetahuan



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

dan pengalaman perbankan yang memadai mengenai penilaian dan mitigasi risiko terkait penerapan program APU & PPT. Seluruh staf telah mengikuti pelatihan dan sertifikasi kepatuhan. Jumlah staf di unit AML per Desember 2021 adalah sebanyak 28 orang. Di samping itu, mengingat skala Bank yang besar, maka pada setiap Kantor Cabang dan unit bisnis terdapat DCORO dan Tim AML Lokal turut memastikan penerapan APU & PPT di area yang bersangkutan serta bertanggung jawab melakukan akses dan *monitoring* transaksi nasabah yang saat ini secara keseluruhan tim AML Lokal berjumlah 6.467 karyawan.

## 2. Kebijakan dan prosedur APU & PPT berbasis risiko sesuai dengan kompleksitas usaha Bank, yang mencakup ketentuan terkait:

- a. *Customer Due Diligence* (CDD) dalam rangka Identifikasi Nasabah dan Pengkinian Data Nasabah, termasuk metode klasifikasi penentuan risiko nasabah terhadap potensi pencucian uang dan pendanaan terorisme, identifikasi *Beneficial Owner* dan penyaringan data nasabah terhadap *database Anti Money Laundering Watchlist (AML Screening)*. Realisasi pengkinian data tahun 2021 sebesar 83.546 CIF (92,83%) dari 90.000 CIF.
- b. Pengukuran risiko APU & PPT dilakukan dengan menggunakan indikator/parameter *Risk Based Approach (RBA)*, yang mencakup *Customer Risk Rating* dan Bank AML *Risk Rating*.
- c. Pengendalian dan pengelolaan risiko APU & PPT yang dilakukan melalui pelaksanaan proses *Customer Due Diligence (CDD)* atau *Enhanced Due Diligence (EDD)* untuk mengetahui profil nasabah serta analisa terhadap kesesuaian transaksi dengan profil Nasabah/WIC serta sosialisasi kebijakan dan prosedur, pelatihan kepada seluruh pegawai Bank, evaluasi terhadap penerapan APU & PPT di Kantor Cabang melalui *Risk Control Self-Assessment (RCSA)*.
- d. Pemantauan dan analisa secara berkesinambungan untuk mengidentifikasi kesesuaian antara transaksi nasabah dengan profil nasabah, termasuk penutupan hubungan usaha dan penolakan transaksi dalam rangka penerapan APU & PPT.
- e. Identifikasi dan penilaian risiko terjadinya pencucian uang dan pendanaan terorisme terkait produk dan layanan Bank serta pembukaan *e-channel*.
- f. Identifikasi dan Pelaporan LTKM, LTKT, Transaksi Keuangan Luar Negeri (LTKL) dan SIPESAT ke PPAK.
- g. Prosedur penyaringan karyawan baru dan pemantauan transaksi karyawan sebagai bagian dari penerapan *Know Your Employee (KYE)*.
- h. Penatausahaan dokumen CDD dan dokumen lainnya terkait APU & PPT.
- i. Tindak lanjut hasil yang dicapai serta pelaporan eksposur risiko APU & PPT kepada manajemen senior, komite, dan regulator.
- j. Kontrol Internal, mencakup:
  - 1) Penyiapan proses dan kontrol sebagai pedoman unit bisnis dan untuk memastikan kepatuhan dan pemahaman terhadap program APU & PPT. Kontrol tertuang di dalam kebijakan dan prosedur (SOP) terkait APU & PPT.
  - 2) Proses *testing* dan *Quality Assurance (QA)* untuk memastikan bahwa Kantor Cabang dan Unit Kerja telah menerapkan APU & PPT sesuai kebijakan dan prosedur yang berlaku.
  - 3) Penilaian indikator risiko yang didasarkan pada pertimbangan risiko dan metodologi yang tepat serta dokumentasinya.

## 3. Sistem Informasi Manajemen dalam rangka penerapan APU & PPT

Untuk keperluan pemantauan profil dan transaksi nasabah, CIMB Niaga telah memiliki sistem aplikasi yang dapat mengidentifikasi dan menetapkan tingkat risiko nasabah, menganalisa, memantau dan menyediakan laporan mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh nasabah, termasuk identifikasi transaksi keuangan mencurigakan. Aplikasi ini mampu untuk melakukan pemantauan secara menyeluruh terhadap semua transaksi nasabah di Bank, termasuk produk kartu kredit, *wealth management* dan *custody*. Aplikasi ini dilengkapi dengan parameter dan *threshold*, yang secara berkesinambungan dievaluasi sesuai dengan perkembangan modus pencucian uang dan pendanaan terorisme. Aplikasi ini juga memiliki fungsi untuk pelaksanaan proses *screening* terhadap *watchlist* serta pelaporan LTKM, LTKT, LTKL & Sipesat. Sistem AML juga dapat melakukan monitoring pengkinian data nasabah maupun kelengkapan data saat pembukaan rekening. Bank secara berkesinambungan juga terus melakukan penyempurnaan terhadap aplikasi yang digunakan untuk menambahkan berbagai fungsi guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem.

## 4. Screening terhadap Watchlist

Bank melakukan *screening* pada setiap pembukaan rekening dan hubungan usaha nasabah terhadap *watchlist* yang diterbitkan oleh otoritas berwenang maupun *watchlist* yang lazim digunakan dalam *best practice* secara internasional (antara lain The Office of Foreign Assets Control (OFAC) List, United Nation (UN) List, Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT) dan Daftar Proliferasi, daftar



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

Politically Exposed Person (PEP) dan pemberitaan negatif (*adverse news*). Untuk melengkapinya, Bank telah berlangganan database *watchlist* dari Thomson Reuters-Worldcheck. Bank juga melakukan *screening* ulang atas seluruh nasabah *existing* pada setiap kali terjadi pembaharuan/ penambahan *watchlist*.

**5. Penilaian Risiko APU & PPT**

Bank telah mengembangkan metode pendekatan berbasis risiko (*risk based approach*) guna melakukan pengukuran risiko APU & PPT di tingkat nasabah (*customer risk rating*) maupun secara *bank-wide* (*Bank AML risk rating*):

- a. **Customer AML Risk Rating (CRR)**, yaitu pengukuran risiko APU & PPT yang melekat pada masing-masing nasabah dengan menggunakan indikator yang mencakup identitas/profil nasabah, faktor geografis/negara maupun bisnis, produk/layanan/*channel* yang digunakan nasabah serta tipe badan usaha yang diklasifikasi menjadi *Low, Medium, dan High*.

Profil risiko CIMB Niaga tahun 2021 sebagai berikut:

No	Risiko Nasabah	Total	%
1	Low Risk	52	0,00%
2	Medium Risk	5.051.470	95,54%
3	High Risk	235.755	4,46%

- b. **Bank AML Risk Rating (BARR)**, adalah hasil penilaian terhadap pengukuran Risiko APU & PPT di CIMB Niaga yang ditentukan berdasarkan risiko inherent maupun tingkat pengendalian risiko dan kontrol APU & PPT di Bank. Berdasarkan penilaian yang kami lakukan, Profil Risiko Kepatuhan APU & PPT Bank secara keseluruhan pada akhir semester 2/2021 adalah "Rendah-Moderat".

Selama tahun 2021 telah dilakukan penilaian kepada 124 cabang dan 13 unit bisnis dengan memberikan masukan kepada cabang dan unit bisnis untuk perbaikan kedepannya.

**6. Pengendalian Intern untuk mengevaluasi kecukupan dan efektivitas dari program APU & PPT**

Untuk memastikan bahwa penerapan program APU & PPT sesuai dengan kebijakan yang telah ditentukan, diterapkan prosedur *self-assessment* di kantor cabang maupun melalui metode *Risk Self Assessment*.

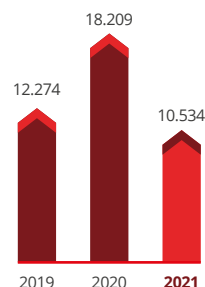
**7. Uji kepatuhan dan pemberian opini terkait APU & PPT**

Selama tahun 2021, unit AML mengkaji 411 kebijakan, prosedur, produk/aktivitas/*channel* untuk memastikan pemenuhannya terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait APU & PPT. Selain itu, unit AML memberikan 4.428 opini kepada unit kerja bisnis dan unit kerja lainnya terkait berbagai pertanyaan dan permasalahan yang berkaitan dengan penerapan APU & PPT.

**8. Pelatihan (Sertifikasi) APU & PPT kepada Karyawan**

Pelatihan APU & PPT wajib diikuti oleh semua karyawan secara berkala. Metode pelatihan dilakukan baik pelatihan di kelas maupun melalui *e-learning*. Jumlah karyawan peserta pelatihan APU & PPT Bank selama tahun 2021 mencapai sebanyak 10.534 karyawan termasuk *training online* melalui aplikasi Learning on the Go (LoG).

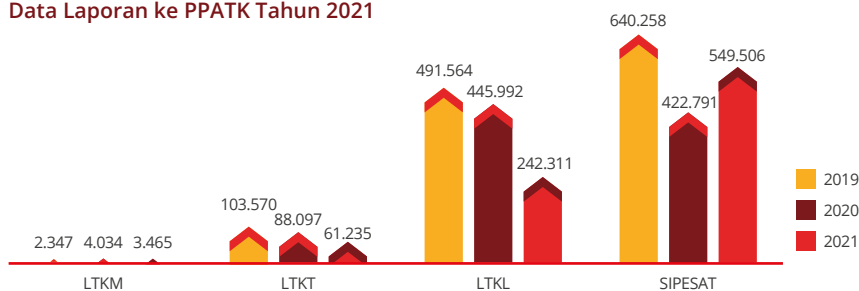
Pelatihan AML



**9. Pelaporan dan pemenuhan permintaan data kepada regulator/penegak hukum**

Pelaporan ke PPAK dalam rangka implementasi APU & PPT dilakukan oleh unit AML di kantor pusat adalah sebagai berikut:

Data Laporan ke PPAK Tahun 2021



### Jumlah Korespondensi dengan Regulator Tahun 2021

Instansi	Jumlah Permintaan Data
PPATK/BNN/KPK	429
Investigasi	179

### 10. Inisiatif perbaikan selama tahun 2021

Pada tahun 2021, dalam rangka meningkatkan pelaksanaan program APU & PPT, unit AML melaksanakan beberapa inisiatif sebagai berikut:

- Melakukan pengembangan sistem AML terkait dengan implementasi sistem GoAML dari PPATK.
- Melakukan pengembangan sistem AML terkait dengan Sistem Informasi Terduga Pendanaan Terorisme (SIPENDAR).
- Melakukan penyesuaian terhadap kebijakan/prosedur APU & PPT agar senantiasa sejalan dengan ketentuan yang berlaku.
- Alignment* kebijakan maupun implementasi APU dan PPT dengan CIMB Group.
- Proses *assessment* penerapan APU dan PPT di level Bisnis Unit/Kantor Cabang maupun *Subsidiary* yang memiliki risiko lebih tinggi.
- Menetapkan metoda pengukuran risiko APU & PPT serta proses evaluasi mitigasi risiko di dalamnya.
- Pengkinian data nasabah mengikuti jenis risiko nasabah yang bersangkutan.
- Melakukan *refreshment* materi pada aplikasi *Learning on the Go* (LoG) sebagai sarana yang digunakan oleh Bank dalam memberikan pelatihan terkait APU & PPT secara *online* kepada seluruh karyawan.

- Melakukan pengembangan terhadap sistem AML yang digunakan agar lebih memberikan nilai tambah terhadap penerapan program APU dan PPT Bank, antara lain : pengkinian data berdasarkan trigger event (misal. pembukaan rekening tambahan), *real time screening & scoring* untuk pembukaan rekening melalui *e-channel*, sistem administrasi *onboarding* untuk nasabah Financial Institution, penyajian *transaction analysis dashboard* untuk keperluan analisa TKM.

### RENCANA APU & PPT 2022

Pada tahun 2022, CIMB Niaga telah menyusun rencana kerja dalam mendukung implementasi APU PPT sebagai berikut:

- Melakukan pengembangan sistem AML terkait dengan penyempurnaan pengkinian data berdasarkan trigger event, proses persetujuan pembukaan rekening untuk nasabah *High Risk & PEP*, otomasi pelaporan data AML ke OJK melalui APOLO, koneksi dengan database *PEP* - PPATK, pengkinian aplikasi sistem AML, otomasi pelaporan pajak domestik & internasional.
- Melakukan penyesuaian terhadap kebijakan/prosedur APU & PPT agar senantiasa sejalan dengan ketentuan yang berlaku dan kebijakan CIMB Group.
- Melakukan proses *assessment* penerapan APU & PPT di level Bisnis Unit/Kantor Cabang maupun anak perusahaan yang memiliki risiko lebih tinggi.



Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan



Analisis dan Pembahasan Manajemen



Manajemen Risiko

# AKUNTAN PUBLIK

## KEBIJAKAN PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK

Proses audit atas Laporan Keuangan CIMB Niaga sesuai dengan POJK No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan Bank untuk tahun buku 2021 dilakukan oleh Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang independen, kompeten, profesional dan obyektif sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik, serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan. AP dan KAP yang memeriksa laporan keuangan Bank tahun buku 2021 telah ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Proses pemilihannya juga telah dilakukan sesuai dengan POJK No. 13/POJK.03/2017 dan ketentuan internal Bank untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan dari AP dan KAP yang ditunjuk.

Audit ini memastikan bahwa informasi keuangan Bank disusun dan disajikan secara berkualitas, membentuk dan menyatakan pendapat atas kewajaran Laporan Keuangan. Proses audit dilakukan sesuai Standar Profesional Akuntan Publik serta ruang lingkup audit yang telah ditetapkan dan dapat selesai tepat waktu. Untuk itu, CIMB Niaga terus menjaga komunikasi antara Akuntan Publik, Komite Audit, dan Manajemen guna meminimalisir kendala-kendala yang terjadi selama proses audit berlangsung.

Pada RUPS Tahunan tanggal 9 April 2021, telah disetujui penunjukan Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA dan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*a member firm of PricewaterhouseCoopers Global Network*) masing-masing sebagai AP dan KAP yang terdaftar di OJK.

## PERIODE AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK

CIMB Niaga menggunakan jasa audit atas informasi keuangan historis telah selaras dengan POJK No. 13/POJK.03/2017 yaitu dari AP yang sama paling lama 3 (tiga) tahun buku pelaporan berturut-turut, sedangkan untuk

penggunaan jasa dari KAP tergantung pada hasil evaluasi Komite Audit terhadap potensi risiko atas penggunaan jasa dari KAP yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang.

Pada tahun 2021, penunjukan AP Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA merupakan penunjukan yang kedua kalinya setelah adanya pergantian dari AP sebelumnya, dengan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*a member firm of PricewaterhouseCoopers Global Network*) yang telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. S-106/PM.22/2018 tanggal 15 Januari 2018.

## EFEKTIVITAS PELAKSANAAN AUDIT OLEH AKUNTAN PUBLIK

Dalam rangka memastikan efektivitas penyelenggaraan fungsi audit, Komite Audit secara aktif berkomunikasi dengan AP dan/atau KAP yang ditunjuk sebelum proses audit dimulai mengenai hal-hal yang menjadi perhatian bagi Komite Audit dan melakukan evaluasi atas proses pelaksanaan audit oleh AP dan/atau KAP tersebut setelah proses audit selesai dilakukan untuk kemudian hasilnya disampaikan ke OJK.

## PENGAWASAN DAN KOMUNIKASI AKUNTAN PUBLIK DAN BANK

AP terpilih diwajibkan untuk melakukan komunikasi rencana pelaksanaan audit Laporan Keuangan Bank kepada Komite Audit dan menyampaikan rencana audit berikut metodologi audit dan sampel audit yang akan digunakan kepada Internal Audit. Komite Audit dan Internal Audit juga terus mengawasi dan memastikan kelancaran dan kesesuaian pelaksanaan proses audit eksternal dengan ketentuan yang berlaku sekaligus melakukan evaluasi atas kualitas proses audit.

Pengawasan dan pemantauan terhadap kinerja AP dan/atau KAP dibahas dengan Direksi melalui rapat Komite Audit yang diikuti oleh Internal Audit dan Direksi terkait. Dalam rapat tersebut juga dibahas mengenai tindak lanjut temuan-temuan audit oleh AP dan/atau KAP, sehingga dengan koordinasi yang dilakukan dapat memberikan hasil audit yang komprehensif dan optimal.



### NAMA, PERIODE DAN FEE KANTOR AKUNTAN PUBLIK SERTA AKUNTAN PUBLIK YANG MELAKUKAN AUDIT LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN BANK SELAMA 5 (LIMA) TAHUN TERAKHIR

Tahun	Kantor Akuntan Publik	Nama Akuntan (Partner Penanggungjawab)	Periode KAP	Periode AP	Fee (Rp)	Izin KAP
2021	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA	6	2	Rp9.676.800.000	KEP-241/KM.1/2015
2020	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA			Rp9.396.000.000	
2019	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Angelique Dewi Daryanto, S.E., CPA		Rp13.938.500.000		
2018	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Angelique Dewi Daryanto, S.E., CPA		Rp15.037.000.000		
2017	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Angelique Dewi Daryanto, S.E., CPA		Rp8.299.494.000		

### JASA LAIN YANG DIBERIKAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN PUBLIK SELAIN JASA AUDIT LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR (BIAYA NON-AUDIT) DI TAHUN 2021

Pada tahun 2021, tidak terdapat jasa lain yang diberikan AP dan KAP selain jasa audit Laporan Keuangan, dan tidak ada *fee* yang dibayarkan kepada Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan untuk jasa non-audit.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

# MANAJEMEN RISIKO

## GAMBARAN UMUM SISTEM MANAJEMEN RISIKO YANG DITERAPKAN CIMB NIAGA

Penerapan manajemen risiko di CIMB Niaga dilakukan secara aktif sesuai dengan kerangka kerja *Enterprise Wide Risk Management (EWRM)*, yang memberikan dasar untuk proses manajemen risiko yang bersifat proaktif dan *forward looking* dalam memastikan tercapainya pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan, memaksimalkan nilai pemegang saham, dan mengelola modal secara komprehensif. Secara terintegrasi, CIMB Niaga menjalankan kerangka kerja EWRM untuk mengelola risiko melalui penyesuaian *risk appetite* dengan strategi bisnis.

Kerangka kerja EWRM merupakan pedoman bagi seluruh *stakeholder* internal Bank dalam mengelola risiko, serta dapat menjadi acuan *stakeholder* eksternal dalam menilai pelaksanaan manajemen risiko di Bank, Perusahaan Anak, dan Perusahaan Terelasi.

Tujuan utama dari EWRM adalah agar Bank dapat mencapai dan merealisasikan target dan rencananya dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, mempertahankan kinerja keuangan yang baik, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku serta *franchise/brand value* yang dimiliki oleh CIMB Niaga. EWRM menentukan pendekatan Bank atas kerangka kerja manajemen risiko dan pengendalian atas risiko-risiko yang dikelola. Kerangka kerja manajemen risiko ini juga mengacu pada ruang lingkup manajemen risiko yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan yang mencakup: (1) Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi (termasuk Dewan Pengawas Syariah), (2) Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit, (3) Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko, dan (4) Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Implementasi EWRM merupakan inisiatif yang berkelanjutan dan didukung oleh infrastruktur manajemen risiko yang memadai yang mencakup penyusunan dan pengkinian kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang sesuai, sumber daya manusia dan teknologi yang memadai. Pelaksanaan EWRM juga didukung oleh adanya Satuan Kerja Manajemen Risiko yang berperan sebagai pihak yang independen dari *risk taking unit*.

Manajemen risiko Bank merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari budaya Bank, aktivitas operasional dan proses pengambilan keputusan. Pada level manajemen

risiko operasional sehari-hari, Bank menerapkan konsep *three lines of defense* yang melibatkan seluruh jajaran dalam organisasi mulai dari Direksi, manajemen senior, dan seluruh karyawan. Selain itu, salah satu komponen utama dari kerangka kerja EWRM adalah penerapan tata kelola manajemen Bank yang berfungsi meningkatkan mekanisme *four eyes principle* dan transparansi dalam seluruh proses manajemen risiko.

Risiko menjadi salah satu hal utama dan fundamental yang dipertimbangkan dalam proses perencanaan bisnis, termasuk dalam penyusunan *risk appetite*, *risk posture* dan produk/aktivitas baru, dalam rangka memastikan kesesuaian antara strategi, pertumbuhan, rencana operasional, permodalan, dan risiko. Dalam memastikan Bank dapat memperoleh tingkat *risk adjusted return* yang optimal, Bank mengoptimalkan fungsi manajemen risiko untuk mendukung dan memberikan analisis atau informasi yang dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan bisnis terkait penetapan harga, alokasi sumber daya dan keputusan bisnis lainnya. Dengan demikian, Bank diharapkan akan mampu untuk memelihara kepercayaan nasabah, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya.

Proses manajemen risiko pada EWRM CIMB Niaga mencakup proses identifikasi risiko yang dianggap signifikan dalam kegiatan bisnis Bank serta tingkat kebutuhan modal. Pengukuran risiko dan agregasi risiko dilakukan dengan metodologi yang memadai sementara pengelolaan dan pengendalian serta pelaporan risiko yang dilakukan secara berkesinambungan untuk mengevaluasi dan mengelola risiko, juga untuk memastikan bahwa eksposur risiko telah sesuai dengan *risk appetite* Bank.

Proses identifikasi dan pengukuran serta jenis-jenis risiko yang dihadapi Bank dijelaskan lebih rinci dalam Bab Manajemen Risiko pada Laporan Tahunan ini.

## SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

### STRUKTUR ORGANISASI MANAJEMEN RISIKO

CIMB Niaga memiliki Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang dipimpin oleh Direktur dalam rangka menjalankan fungsi manajemen risiko. Informasi struktur Satuan Kerja Manajemen Risiko Bank tercantum pada Bab Manajemen Risiko pada Laporan Tahunan ini.



## PROFIL PIMPINAN SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

Dasar hukum dan mekanisme pengangkatan dan pemberhentian Ketua SKMR yang dijabat oleh Direktur Manajemen Risiko mengikuti pengangkatan dan pemberhentian serta masa jabatan Direksi sebagaimana dijelaskan dalam pembahasan Direksi yang merupakan bagian dari Laporan Tata Kelola Perusahaan pada laporan tahunan ini.



**HENKY SULISTYO\***  
Direktur Manajemen Risiko

Profil lengkap tercantum dalam Profil Direksi.

\*) Efektif menjabat per 9 Maret 2022.

### KOEI HWEI LIEN

#### HEAD OF RETAIL CREDIT RISK MANAGEMENT

Profil lengkap tercantum dalam Profil Senior Eksekutif

### JULIUS WIANTARA TJHIOE

#### HEAD OF OPERATIONAL RISK MANAGEMENT (ORM)

Profil lengkap tercantum dalam Profil Senior Eksekutif

### DIVA MAHDI

#### HEAD OF MARKET RISK MANAGEMENT & MODEL VALIDATION

Profil lengkap tercantum dalam Profil Senior Eksekutif

### YULIUS SETIAWAN

#### HEAD OF RISK ANALYTICS & INFRASTRUTURE

Profil lengkap tercantum dalam Profil Senior Eksekutif

### WAHDINIE MUSMAR

#### HEAD OF NON-RETAIL CREDIT POLICY AND ASSURANCE TESTING

Profil lengkap tercantum dalam Profil Senior Eksekutif

### SANDI MARUTO

#### HEAD OF ALM RISK

Profil lengkap tercantum dalam Profil Senior Eksekutif

### TJAHJADI YAPETER

#### HEAD OF WHOLESALE BANKING CREDIT

Profil lengkap tercantum dalam Profil Senior Eksekutif

## SERTIFIKASI PIMPINAN SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

Nama	Sertifikasi
<b>Henky Sulistyo*</b> Direktur Manajemen Risiko	Data sertifikasi tercantum dalam Profil Direksi
<b>Koei Hwei Lien</b> Head Of Retail Credit Risk Management	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4
<b>Julius Wiantara Tjhioe</b> Head Of Operational Risk Management (Orm)	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4
<b>Diva Mahdi</b> Head Of Market Risk Management & Model Validation	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4
<b>Yulius Setiawan</b> Head Of Risk Analytics & Infrastruture	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Certified Financial Risk Manager (FRM)</i></li> <li>• <i>Certification in Risk Management Assurance (CRMA)</i></li> <li>• <i>Certified Internal Auditor (CIA)</i></li> <li>• Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4</li> </ul>
<b>Wahdinie Musmar</b> Head Of Non-Retail Credit Policy And Assurance Testing	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4
<b>Sandi Maruto</b> Head Of Alm Risk	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Certified Financial Risk Manager (FRM)</i></li> <li>• Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4</li> </ul>
<b>Tjahjadi Yapeter</b> Head Of Wholesale Banking Credit	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4

\*) Diangkat sebagai Direktur dalam RUPSLB 17 Desember 2021 dan akan efektif setelah mendapat persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam persetujuan OJK tersebut



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko



## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

1. Memantau pelaksanaan strategi manajemen risiko yang direkomendasikan oleh Komite Manajemen Risiko (*Risk Management Committee/RMC*) dan telah disetujui oleh Direksi.
2. Memberikan masukan kepada Direksi antara lain dalam penyusunan Kebijakan Manajemen Risiko.
3. Melakukan pemantauan posisi atau eksposur risiko secara keseluruhan (*composite*), per jenis risiko dan per jenis kegiatan fungsional.
4. Melakukan *stress testing* guna mengetahui dampak perubahan kondisi eksternal yang cukup signifikan terhadap kinerja, kondisi likuiditas dan permodalan.
5. Melakukan kaji ulang secara berkala terhadap proses manajemen risiko.
6. Melakukan pengkajian terhadap usulan aktivitas dan atau produk baru yang diajukan atau dikembangkan oleh suatu unit tertentu. Pengkajian difokuskan terutama pada aspek kemampuan Bank untuk melakukan aktivitas dan/atau produk baru, termasuk sistem dan prosedur yang digunakan serta dampaknya terhadap eksposur risiko secara keseluruhan.
7. Memberikan rekomendasi mengenai besaran atau maksimum eksposur risiko yang dapat dimiliki Bank kepada Satuan Kerja Operasional (*Risk Taking Unit*) dan kepada Komite Manajemen Risiko, sesuai dengan kewenangan yang dimiliki.
8. Mengevaluasi akurasi model dan validitas data yang digunakan untuk mengukur risiko dalam hal Bank menggunakan model untuk keperluan intern.
9. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko kepada Direksi, RMC dan Dewan Pengawas Syariah (untuk Profil Risiko UUS) secara berkala atau sekurang-kurangnya secara triwulanan.
10. Memantau pelaksanaan kebijakan manajemen risiko termasuk mengembangkan prosedur metode identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.
11. Mengkaji usulan lini bisnis baru yang bersifat strategis dan berpengaruh signifikan terhadap eksposur Risiko Konglomerasi Keuangan.
12. Melakukan kajian independen dalam proses *underwriting credit* termasuk melakukan *post-mortem review*.
13. Melaksanakan tugas sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi dalam rangka penerapan Manajemen Risiko terintegrasi.
14. Memberikan masukan kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, dalam rangka penyusunan dan penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi.
15. Menyusun dan menyampaikan laporan Profil Risiko Terintegrasi secara berkala kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.
16. Memberikan informasi kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi terhadap hal-hal yang perlu ditindaklanjuti terkait hasil evaluasi terhadap penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.

## PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN SERTIFIKASI PROFESI PEGAWAI SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

Pada tahun 2021, SKMR memiliki sumber daya manusia sebanyak 206 pegawai. Dalam mendukung pengembangan kompetensi anggota SKMR, sepanjang tahun 2021, pimpinan dan pegawai SKMR mengikuti berbagai program pelatihan di antaranya:

No	Nama Pelatihan/ <i>Workshop</i> /Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu
1	<i>Centre of Applied Data Science (CADS) Level 5</i>	CADS	1 Desember 2021
2	<i>Green / Sustainability Energy</i>	United States Agency for International Development (USAID)	18 Maret & 9 April 2021
3	<i>Refreshment Sharia Governance &amp; Compliance</i>	INTERNAL BANK DAN BERLITZ	14 Oktober 2021
4	<i>Data Analytic Specialization</i>	ALGORITMA	27 September 2021
5	<i>Electronic Filing System &amp; Document Management</i>	MARK SHARE	22 Maret 2021
6	<i>Financial Risk Academy Level 1</i>	BINUS BUSINESS SCHOOL	11 Februari 2021
7	<i>2021 Digital Leadership Series #4 - Working with Group Technology &amp; Data to Build a Future Ready CIMB</i>	CIMB GROUP	30 September 2021
8	<i>3D Webinar</i>	Dr. KRIST ADE SUDIYONO	25 November 2021
9	<i>Agile Project Management</i>	SINERGI DAYA MITRA	22 April, 27 Mei, 10 Agustus, & 8 September 2021
10	<i>Building Strategy In Digital Culture</i>	ANDARU SAKRA KARSA	16 Maret, 29 Juni, & 12 Juli 2021

Seluruh pelatihan/workshop/konferensi/seminar di atas dihadiri secara daring.



## Sertifikasi Manajemen Risiko

Jumlah pegawai Bank yang telah memperoleh Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) sebagai berikut:

Level	Wajib SMR			Total pegawai yang memiliki SMR (wajib & tidak wajib)	
	Lulus	Belum Lulus	%	Lulus	%
1	1.875	0	100%	2.430	129%
2	1.180	0	100%	1.263	107%
3	440	0	100%	463	105%
4	104	0	100%	107	102%
5	11	0	100%	11	100%
<b>TOTAL</b>	<b>3.610</b>	<b>0</b>	<b>100%</b>	<b>4.274</b>	<b>118%</b>

### PENILAIAN DIREKSI ATAS KINERJA SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

SKMR terus dikaji, dilakukan evaluasi, dan penilaian yang dilakukan secara berkala untuk melihat efektivitas kinerja. Penilaian utama antara lain dapat dilihat dari indikator kualitas asset, kerugian atas risiko operasional, dan inisiatif yang dilakukan.

Pada tahun 2021, sejumlah indikator penilaian masih berada di level yang dapat dikelola oleh Bank sehingga mencerminkan kinerja SKMR telah berjalan dengan baik. Risiko Operasional masih dalam kisaran *risk appetite* Bank yang telah ditetapkan. CIMB Niaga juga melakukan penyelesaian beberapa inisiatif atas kaji ulang, perbaikan, pengembangan dari sisi infrastruktur seperti sistem, metodologi dan SDM yang dapat mendukung pertumbuhan bisnis Bank secara berkelanjutan sejalan dengan fokus strategi Bank yang tertuang dalam Forward 23 (F23). Penjelasan lebih detail mengenai fokus manajemen risiko di 2021 dapat dilihat pada Bab Manajemen Risiko dalam Laporan Tahunan ini.

### PENGELOLAAN RISIKO

Pengelolaan risiko di CIMB Niaga diawali dengan tahapan identifikasi risiko yang bertujuan untuk menentukan risiko yang material pada produk dan aktivitas untuk selanjutnya diukur sehingga Bank dapat menentukan tingkat risiko yang dihadapi. Kemudian, CIMB Niaga menetapkan risiko mana yang akan diambil, dihindari, ditransfer atau yang dikelola dengan mempertimbangkan dampak risiko serta *cost and benefit* produk atau aktivitas Bank.

Secara berkala, CIMB Niaga memastikan adanya proses pelaporan dan kaji ulang atas efektivitas sistem manajemen risiko Bank. Selain itu, CIMB Niaga juga berupaya untuk menerapkan proses manajemen risiko berdasarkan pada prinsip kehati-hatian serta membentuk budaya risiko, infrastruktur manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan.

Pembahasan mengenai jenis serta upaya Bank dalam pengelolaan risiko lebih detail terdapat pada Bab Manajemen Risiko dalam Laporan Tahunan ini.

### PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Pernyataan kecukupan sistem manajemen risiko telah disampaikan pada pemaparan Komite Audit di bab yang sama.

### HASIL KAJIAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

CIMB Niaga melalui *Risk Management Committee* (RMC) melakukan evaluasi atas penerapan kerangka manajemen risiko secara keseluruhan. RMC diketuai oleh Presiden Direktur dan beranggotakan seluruh jajaran Direksi dan beberapa pejabat eksekutif.

Rapat yang dilakukan RMC membahas laporan eksposur risiko setiap bulan serta membahas hal-hal spesifik lainnya seperti pembahasan mengenai *risk appetite monitoring dashboard* yang merupakan *traffic light* terkait aktivitas pengambilan risiko yang dilakukan oleh Bank, penerapan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) untuk menilai kecukupan modal Bank dikaitkan dengan tingkat risikonya, persetujuan atas kebijakan dan prosedur, penerapan manajemen risiko terintegrasi, persetujuan atas limit risiko serta persetujuan atas model dan metodologi yang digunakan dalam proses pengukuran risiko.

CIMB Niaga juga memiliki beberapa Komite Eksekutif terkait manajemen risiko yang lain untuk membahas risiko tertentu secara lebih mendalam seperti *Asset Liability Committee* (ALCO), *Operational Risk Committee* (ORC), *Credit Policy Committee* (CPC) dan *IT Steering Committee* (ITSC).

Pada tahun 2021, CIMB Niaga melakukan evaluasi terhadap proses manajemen risiko Bank dan mendapati proses tersebut telah berjalan dengan baik dan efektif. Seluruh keputusan yang dihasilkan oleh komite-komite tersebut didokumentasi dengan baik. Evaluasi pelaksanaan strategi manajemen risiko dilakukan juga oleh Dewan Komisaris melalui KIPER.



Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan



Analisis dan Pembahasan Manajemen



Manajemen Risiko

## SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Sistem Pengendalian Intern (SPI) di CIMB Niaga merupakan elemen penting dalam penerapan mekanisme pengawasan kegiatan operasional Bank yang sehat dan aman. SPI membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjaga aset Bank, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan Bank terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran aspek kehati-hatian. Sistem ini juga meningkatkan efektivitas organisasi dan efisiensi biaya.

CIMB Niaga mendesain sistem pengendalian intern untuk dapat mengidentifikasi kemungkinan terjadinya suatu kejadian yang dapat mempengaruhi Bank, dan untuk mengelola risiko agar tetap berada dalam batas toleransi (*risk appetite*), untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam rangka pencapaian tujuan Bank.

### DASAR PENETAPAN

SPI CIMB Niaga merujuk pada Surat Edaran OJK No. 35/SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Standar Pengendalian Intern Bagi Bank Umum. Sistem pengendalian intern Bank bertujuan untuk mendukung tercapainya visi dan misi Bank, meningkatkan nilai bagi *stakeholder*, meminimalisir risiko kerugian dan menjaga kepatuhan pada ketentuan dan peraturan penundang-undangan yang berlaku.

### TUJUAN IMPLEMENTASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Beberapa tujuan penerapan Sistem Pengendalian Intern Bank yang efektif meliputi:

#### 1. Tujuan Kepatuhan

Menjamin bahwa semua kegiatan usaha Bank telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik ketentuan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, Otoritas Pengawasan Perbankan, Otoritas Pasar Modal maupun kebijakan, ketentuan, dan prosedur internal.

#### 2. Tujuan Informasi

Menyediakan informasi yang akurat, lengkap, tepat waktu dan relevan yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan, mencakup pelaporan finansial dan non finansial yang diperlukan pihak intern maupun pihak ekstern.

#### 3. Tujuan Operasional

Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya serta melindungi Bank dari risiko kerugian termasuk yang diakibatkan oleh kejadian *fraud* (*fraud event*).

#### 4. Tujuan Budaya Risiko

Mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di intern Bank secara berkesinambungan.

### PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN, KEUANGAN DAN OPERASIONAL SERTA KESESUAIAN DENGAN COSO - INTERNAL CONTROL FRAMEWORK

#### PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASI

CIMB Niaga menerapkan pengendalian intern atas dua aspek, yaitu pengendalian operasional dan pengendalian keuangan termasuk di dalamnya kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Pengendalian operasional yang dilakukan oleh Bank, antara lain:

1. Melakukan kaji ulang oleh Direksi dengan meminta penjelasan dan laporan kinerja operasional Bank sehingga Direksi dapat mendeteksi jika terjadi kelemahan pengendalian, kesalahan laporan keuangan, atau penyimpangan lainnya (*fraud*).
2. Melakukan kaji ulang terhadap penilaian risiko (laporan profil risiko) yang dihasilkan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko, dan menganalisis data operasional oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI).
3. Melakukan kaji ulang terhadap realisasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran.
4. Melakukan pengendalian atas teknologi informasi meliputi pengendalian terhadap operasional pusat data serta pengendalian aplikasi.
5. Pendokumentasian atas seluruh kebijakan, prosedur dan instruksi operasional.

Sedangkan pengendalian keuangan yang telah dilakukan Bank antara lain:

1. Menerapkan pemisahan fungsi yang dimaksudkan agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya.



2. Seluruh kebijakan, prosedur, instruksi operasional diperbarui (*update*) secara berkala guna menggambarkan kegiatan operasional yang aktual dan sesuai dengan peraturan serta standar akuntansi yang berlaku.
3. Persetujuan atas pengeluaran dana dan realisasi pengeluaran.
4. Pengendalian atas rekening nasabah dan rekening Bank.
5. Pengendalian atas transaksi dalam pembukuan Bank.
6. Pengendalian aset fisik meliputi antara lain pengamanan aset, catatan dan dokumentasi serta akses terbatas terhadap program aplikasi.

**KESESUAIAN PENGENDALIAN INTERN DENGAN KERANGKA COSO**

CIMB Niaga mengacu pada COSO (*Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) - *Internal Control Integrated Framework* dalam menyusun kerangka kerja pengendalian intern yang memastikan kecukupan pengendalian operasional maupun finansial, pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap hukum dan

peraturan yang berlaku. Selain itu disebutkan juga bahwa pengendalian internal merupakan sistem atau proses yang dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen serta karyawan dalam sebuah perusahaan, untuk menyediakan jaminan yang memadai demi tercapainya tujuan pengendalian.

COSO - *Internal Control Framework*, terdiri dari 5 (lima) komponen pengendalian yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)
2. Penilaian risiko (*Risk Assessment*)
3. Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*)
4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)
5. Pemantauan (*Monitoring*)

Dalam kerangka sistem pengendalian intern, CIMB Niaga mengadopsi konsep *Three Lines Model* (Tiga Lini Model) yang merupakan implementasi dari strategi pengendalian dalam sistem pengawasan COSO-*Internal Control Framework* yang telah dijelaskan pada Bab Manajemen Risiko pada Laporan Tahunan ini.

Sepanjang tahun 2021, CIMB Niaga telah menerapkan Sistem Pengendalian Intern yang mengacu pada COSO sebagai berikut:

Unsur Pengendalian Intern Sesuai COSO	Penerapan Sistem Pengendalian Intern Di CIMB Niaga
<p><b>Lingkungan Pengendalian</b> Lingkungan pengendalian merupakan dasar dari semua komponen pengendalian internal.</p> <p>Faktor-faktor lingkungan pengendalian mencakup integritas, nilai etis, dan kompetensi dari orang dan entitas, filosofi manajemen dan gaya manajemen, cara manajemen memberikan otoritas dan tanggung jawab serta mengorganisasikan dan mengembangkan orangnya, perhatian dan pengarahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris.</p>	<p>Dewan Komisaris, melalui Komite-komite yang telah dibentuk secara berkala melakukan pengkajian atas lingkungan pengendalian dan melakukan penilaian secara independen yang dikomunikasikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti.</p>
<p><b>Penilaian Risiko</b> Yaitu mekanisme yang dirancang untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko-risiko yang berkaitan dengan berbagai aktivitas di mana organisasi beroperasi.</p>	<p>Direksi telah menetapkan prosedur untuk mengantisipasi, mengidentifikasi dan menanggapi kejadian dan kendala yang dapat berpengaruh terhadap pencapaian sasaran. Dewan Komisaris, melalui Komite Pemantau Risiko, memastikan bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan risiko secara baik.</p>
<p><b>Kegiatan Pengendalian</b> Yaitu pelaksanaan dari kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen untuk membantu memastikan bahwa tujuan dapat tercapai.</p>	<p>Kebijakan dan prosedur bagi unit-unit bisnis utama dan unit-unit pendukung bisnis telah disusun serta disetujui oleh Direksi yang secara berkala diperbarui oleh unit bisnis/unit pendukung bisnis terkait serta ditinjau oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.</p> <p>Satuan Kerja Kepatuhan bertanggung jawab untuk mensosialisasikan ketentuan perbankan yang berlaku, melakukan uji kepatuhan atas kebijakan internal baru serta usulan atas produk ataupun aktivitas baru, menerapkan program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), serta memonitor pelaksanaan kepatuhan melalui <i>designated officer</i> di unit kerja lainnya yang diverifikasi oleh Unit Kerja Independen yang berada di lini dua ataupun tiga (<i>2nd or 3rd Line of Model</i>). Satuan Kerja Kepatuhan menyampaikan laporan kepatuhan secara berkala kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Regulator.</p> <p>Pejabat Bank secara berkala meninjau kembali keberadaan dan efektivitas pengendalian, melakukan pembagian tugas yang memadai, melakukan verifikasi rutin atas akurasi data serta memiliki dan menguji rencana penanganan kondisi darurat.</p>



Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan



Analisis dan Pembahasan Manajemen



Manajemen Risiko

Unsur Pengendalian Intern Sesuai COSO	Penerapan Sistem Pengendalian Intern Di CIMB Niaga
<p><b>Informasi dan Komunikasi</b> Yaitu sistem yang memungkinkan orang atau entitas, memperoleh dan membagi informasi yang diperlukan untuk melaksanakan, mengelola, dan mengendalikan operasinya.</p>	<p>Telah tersedia prosedur mengenai pengumpulan data dan teknologi informasi yang dapat menghasilkan laporan kegiatan usaha, kondisi keuangan, penerapan manajemen risiko dan pemenuhan ketentuan yang mendukung pemenuhan tugas Direksi dan Dewan Komisaris.</p>
<p><b>Pemantauan</b> Pemantauan (<i>monitoring</i>) pelaksanaan sistem pengendalian internal harus dipantau untuk memastikan sistem telah berjalan dengan baik.</p>	<p>Direksi, Pejabat Bank dan SKAI melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian intern.</p> <p>Pemantauan terhadap risiko utama telah diprioritaskan dan menjadi bagian dari kegiatan sehari-hari, termasuk evaluasi secara berkala. Direksi dan Pejabat Bank memiliki komitmen dan telah melakukan tindak lanjut atas hasil pemantauan yang telah dilakukan maupun rekomendasi SKAI.</p>

## EVALUASI EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN

Sepanjang tahun 2021, CIMB Niaga telah melaksanakan Sistem Pengendalian Intern sesuai dengan prinsip-prinsip pengendalian dan evaluasi yang dilakukan Bank secara keseluruhan memperlihatkan kualitas Sistem Pengendalian Intern Bank berjalan dengan baik. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit berperan dalam melakukan pengawasan jalannya Sistem Pengendalian Intern Bank oleh Direksi.

Sistem Pengendalian Intern dirancang untuk mengelola dan mengendalikan risiko dengan baik dan bukan untuk menghilangkan risiko tersebut. Adapun terkait dengan permasalahan kecukupan pengendalian intern telah dilaporkan kepada Direksi dan langkah-langkah tindak lanjut telah dilakukan untuk meminimalisasi risiko. Laporan juga disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

## PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa Bank telah memiliki sistem pengendalian intern yang efektif dan memadai dalam mengelola risiko-risiko yang dihadapi Bank tetap berada dalam batas toleransi (*risk appetite*) dalam mendukung pencapaian tujuan Bank, diantaranya tercermin melalui operasional dijalankan secara efektif dan efisien, penyampaian laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, pengamanan aset Bank dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.



## PERKARA PENTING

Selama tahun 2021, CIMB Niaga menghadapi sejumlah perkara penting berupa permasalahan hukum perdata dan hukum pidana. Dalam permasalahan hukum perdata Bank sebagai Tergugat sedangkan dalam permasalahan hukum pidana Bank sebagai Terlapor, dengan rincian sebagai berikut (tidak termasuk perkara Syariah yang akan diungkapkan dalam Laporan Tata Kelola Unit Usaha Syariah):

Permasalahan Hukum	Jumlah			
	Perdata		Pidana	
	2021	2020	2021	2020
<b>Jumlah Kasus yang Dihadapi</b>	<b>230</b>	<b>220</b>	<b>17</b>	<b>11</b>
Kasus yang Telah Selesai (Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap)	85	66	4	-
Kasus dalam Proses Penyelesaian (Posisi Desember)	145	154	13	11

### PERKARA PENTING YANG DIHADAPI BANK

Selama tahun 2021, beberapa permasalahan hukum perdata dengan nilai perkara lebih dari Rp10 miliar beserta informasi risiko kuantitatif yang dihadapi Bank sebagai berikut:

No	Perkara	Pokok Perkara	Status Perkara	Risiko Yang Dihadapi Oleh Bank	Upaya Manajemen Bank	Sanksi Yang Dikenakan Oleh Otoritas	Nilai Perkara
1	Perkara No 572/PDT.G/2018/PN.JKT.SEL  antara BKPL (Penggugat) dengan Bank (Tergugat)	Pembatalan Addendum Perjanjian Kredit	Di tingkat Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan	Bank telah melakukan upaya-upaya yang maksimal dan akan dilakukan perdamaian antara para pihak. Saat ini menunggu pencabutan gugatan	Tidak ada	Materiil: Rp34.818.314.000  Immateriil: Rp50.000.000.000
2	Perkara No.359/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Sel  antara IH (Penggugat I) IRMAS (Penggugat II) dengan Bank (Tergugat I)	Debitur wanprestasi dan mengajukan gugatan pembatalan lelang eksekusi	Di tingkat Banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan	Bank telah dinyatakan menang di Pengadilan Negeri dan penggugat mengajukan Banding. Bank akan mengikuti proses Banding dan melakukan upaya hukum yang maksimal untuk mendukung posisi Bank	Tidak ada	Materiil: Rp110.000.000.000  Immateriil: Rp100.000.000.000
3	Perkara No. 134/PDT.G/2019/PN.Dpk  antara HM (Penggugat) dengan Bank (Tergugat I)	Gugatan dari nasabah terkait pencairan deposito	Di tingkat Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan bersama-sama dengan Tergugat lainnya	Bank telah dinyatakan menang di Pengadilan Tinggi dan penggugat mengajukan Kasasi. Bank akan mengikuti proses Kasasi dan melakukan upaya hukum yang maksimal untuk mendukung posisi Bank	Tidak ada	Materiil: Rp114.769.504.954  Immateriil: Rp150.000.000.000
4	Perkara No. 16/PDT.G/2020/PN.Skh  antara SCG (Penggugat) dengan Bank (Tergugat I)	Debitur wanprestasi dan mengajukan gugatan pembatalan lelang eksekusi	Di tingkat Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan bersama-sama dengan Tergugat lainnya	Bank telah dinyatakan menang di Pengadilan Tinggi dan penggugat mengajukan Kasasi. Bank akan mengikuti proses Kasasi dan melakukan upaya hukum yang maksimal untuk mendukung posisi Bank	Tidak ada	Materiil dan Immateriil: Rp60.000.000.000



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

No	Perkara	Pokok Perkara	Status Perkara	Risiko Yang Dihadapi Oleh Bank	Upaya Manajemen Bank	Sanksi Yang Dikenakan Oleh Otoritas	Nilai Perkara
5	Perkara No.206/ Pdt.G/2020/Pn.Dpk  antara MAK (Penggugat)  dengan Bank (Tergugat V)	Gugatan mengenai kepemilikan objek jaminan dari penggugat menjadi Tergugat I batal demi hukum, sehingga objek jaminan yang sedang diagunkan kepada Bank menjadi batal demi hukum	Di tingkat Banding di Pengadilan Tinggi Bandung	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan bersama-sama dengan Tergugat lainnya	Bank telah dinyatakan kalah di Pengadilan Negeri dan Bank mengajukan Banding. Bank akan mengikuti proses Banding dan melakukan upaya hukum yang maksimal untuk mendukung posisi Bank	Tidak ada	Materiil: Rp22.764.520.000
6	Perkara No.1004/ PDT.G/2020/PN.JKT. SEL  antara NKBC (Penggugat)  dengan Bank (Tergugat)	Gugatan dari mantan pegawai yang menyatakan Bank melakukan perbuatan melawan hukum karena mengabaikan pendapat Penggugat atas kebijakan internal	Di tingkat Pengadilan Negeri Jakarta Selatan	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan	Bank telah melakukan upaya maksimal sehingga pada tingkat Pengadilan Negeri telah dikeluarkan keputusan yang memenangkan Bank. Saat ini Bank sedang memonitoring ada atau tidaknya upaya hukum dari Penggugat	Tidak ada	Materiil: Rp25.000.000.000  Immateriil: Rp10.000.000.000
7	Perkara No.666/ Pdt.G/2020/PN.Jkt. Pst  antara DKU (Penggugat)  dengan Bank (Tergugat)	Penggugat mengklaim bahwa Bank telah melakukan perbuatan melawan hukum karena proses fidusia yang dilakukan oleh Bank atas barang jaminan Penggugat tidak memenuhi persyaratan menurut hukum fidusia	Di tingkat Banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan	Bank telah dinyatakan menang di Pengadilan Negeri dan penggugat mengajukan Banding. Bank akan mengikuti proses Banding dan melakukan upaya hukum yang maksimal untuk mendukung posisi Bank	Tidak ada	Materiil: Rp109.468.075.179,13  Immateriil: Rp150.000.000.000
8	Perkara No. 131/ Pdt.G/2021/PN.Skt  antara SBH (Penggugat I) LA (Penggugat II)  dengan Bank (Tergugat I)	Penggugat mengklaim bahwa Bank telah melakukan intimidasi kepada penggugat sehubungan dengan pengosongan objek jaminan yang akan dieksekusi	Di tingkat Pengadilan Negeri Surakarta	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan bersama-sama dengan Tergugat lainnya	Bank akan mengikuti proses persidangan dan melakukan upaya hukum yang maksimal untuk mendukung posisi Bank	Tidak ada	Materiil dan Immateriil: Rp20.000.000.000
9	Perkara No. 308/ Pdt.G/2021/PN.Jkt. Sel  antara CP (Penggugat)  dengan Bank (Tergugat VI)	Gugatan dari pihak ketiga mengenai cessie yang dilakukan oleh Bank	Di tingkat Pengadilan Negeri Jakarta Selatan	Dicatatkannya Hak Tanggungan peringkat I atas nama penggugat, dan ganti rugi sebesar nilai gugatan	Bank akan mengikuti proses persidangan dan melakukan upaya hukum yang maksimal untuk mendukung posisi Bank	Tidak ada	Materiil: Rp7.823.907.261,36 + USD1.893.450,07  Immateriil: Rp5.000.000.000
10	Perkara No. 783/ Pdt.G/2021/PN.Jkt. Brt  antara DS (Penggugat)  dengan Bank (Tergugat II)	Gugatan mengenai pembatalan perjanjian kredit dan lelang objek jaminan	Di tingkat Pengadilan Negeri Jakarta Barat	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan	Bank akan mengikuti proses persidangan dan melakukan upaya hukum yang maksimal untuk mendukung posisi Bank	Tidak ada	Materiil: Rp406.888.957.188,5 + USD22.877.290,91  Immateriil: Rp200.000.000.000
11	Perkara No. 51/ Pdt.G/2021/PN.Lmj  antara AN (Penggugat I) SK (Penggugat II)  dengan Bank (Tergugat I)	Gugatan mengenai pembatalan Cessie	Di tingkat Pengadilan Negeri Lumajang	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan	Bank akan mengikuti proses persidangan dan melakukan upaya hukum yang maksimal untuk mendukung posisi Bank	Tidak ada	Materiil: Rp48.019.000.000

No	Perkara	Pokok Perkara	Status Perkara	Risiko Yang Dihadapi Oleh Bank	Upaya Manajemen Bank	Sanksi Yang Dikenakan Oleh Otoritas	Nilai Perkara
12	Perkara No.109/Pdt.G/2019/PN Jkt. Tim  antara DJ (Penggugat)  dengan Bank (Tergugat)	Penggugat adalah debitur Bank yang wanprestasi, oleh karena itu Bank melakukan lelang atas agunannya	Di tingkat Banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan	Bank telah dinyatakan menang di Pengadilan Negeri dan penggugat mengajukan Banding. Bank akan mengikuti proses Banding dan melakukan upaya hukum yang maksimal untuk mendukung posisi Bank	Tidak ada	Materiil: Rp11.400.000.000
13	Perkara No. 348/Pdt.G/2021/PN.Jkt. Pst  antara SM (Penggugat I) AS (Penggugat II) SL (Penggugat III)  dengan Bank (Tergugat I)	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum dimana Para Penggugat keberatan atas limit lelang aset Para Penggugat yang menjadi jaminan di bank	Di Tingkat Pengadilan Negeri Jakarta Pusat	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan	Bank akan mengikuti proses persidangan dan melakukan upaya hukum yang maksimal untuk mendukung posisi Bank	Tidak ada	Materiil: Rp12.000.000.000  Immateriil: Rp3.000.000.000
14	Perkara No. 32/PDT.G/2021/PN.Jkt. Brt  antara BHN (Penggugat)  dengan Bank (Turut Tergugat I)	Gugatan perbuatan melawan hukum terkait peralihan hak milik atas tanah dan bangunan milik Penggugat kepada Tergugat II. Saat ini pinjaman Tergugat II macet sehingga bank akan melakukan eksekusi objek jaminan	Di Tingkat Pengadilan Negeri Jakarta Barat	Kehilangan objek jaminan	Bank telah melakukan upaya-upaya yang maksimal pada tingkat Pengadilan Negeri sehingga bank menang dan saat ini monitoring upaya hukum dari Penggugat	Tidak ada	Materiil: Rp15.685.336.000  Immateriil: Rp10.000.000.000
15	Perkara No.480/Pdt.G/2020/PN.Jkt. Utr  antara GS (Pelawan)  dengan Bank (Terlawan )	Gugatan mengenai pembatalan pelaksanaan lelang jaminan debitur	Di tingkat Banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta	Pelaksanaan lelang jaminan debitur menjadi batal dan tidak memiliki kekuatan hukum	Bank telah dinyatakan menang di Pengadilan Negeri dan penggugat mengajukan Banding. Bank akan mengikuti proses Banding dan melakukan upaya hukum yang maksimal untuk mendukung posisi Bank.	Tidak ada	Risiko Potensial: Rp91.152.038.625,87
16	Perkara No. 902/PDT.G/2019/PN.Jkt. Sel  antara IB (Penggugat)  dengan Bank (Tergugat I)	Gugatan mengenai pembatalan pelaksanaan lelang jaminan debitur	Di tingkat Banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan	Bank telah melakukan upaya persiapan untuk proses Banding yang diajukan oleh Penggugat dan saat ini sedang menunggu putusan Banding	Tidak ada	Materiil dan Immateriil: Rp100.000.000.000
17	Perkara No.359/Pdt.G/2021/PN.Sby  antara KS (Penggugat I) NLN (Penggugat II)  dengan Bank (Tergugat)	Debitur wanprestasi dan mengajukan gugatan pembatalan lelang eksekusi	Di tingkat Pengadilan Negeri Surabaya	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan	Bank telah melakukan upaya-upaya yang maksimal pada tingkat Pengadilan Negeri sehingga bank menang dan saat ini monitoring upaya hukum dari penggugat	Tidak ada	Materiil: Rp19.357.142.857  Immateriil: Rp50.000.000.000

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan  
ManajemenManajemen  
Risiko



No	Perkara	Pokok Perkara	Status Perkara	Risiko Yang Dihadapi Oleh Bank	Upaya Manajemen Bank	Sanksi Yang Dikenakan Oleh Otoritas	Nilai Perkara
18	Perkara No. 644/Pdt.G/2021/PN.Jkt. Sel antara RS (Penggugat) dengan BANK (Tergugat I)	Penggugat menyatakan bahwa Bank melakukan perbuatan melawan hukum karena fasilitas kredit debitur dinyatakan <i>non-performing</i> tanpa melakukan penyelamatan kredit	Di tingkat Pengadilan Negeri Jakarta Selatan	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan	Bank telah menyiapkan bukti-bukti yang mendukung posisi Bank	Tidak ada	Immateriil: Rp18.000.000.000

Selama tahun 2021 tidak terdapat permasalahan hukum pidana dengan nilai tuntutan lebih dari Rp10 miliar.

### PERMASALAHAN HUKUM YANG SEDANG DIHADAPI OLEH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI BANK YANG SEDANG MENJABAT

Selama tahun 2021, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank yang sedang menjabat tidak pernah tersangkut atau terlibat dalam suatu kasus dan/atau perselisihan perdata dan/atau pidana.

### PERKARA PENTING YANG DIHADAPI ENTITAS ANAK

Pada tahun 2021, permasalahan hukum yang dihadapi oleh Entitas Anak terdiri dari kasus perdata dan pidana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Entitas Anak	Permasalahan Hukum	Jumlah			
		Perdata		Pidana	
		2021	2020	2021	2020
CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)	<b>Jumlah Kasus yang Dihadapi</b>	<b>15</b>	<b>13</b>	<b>2</b>	<b>6</b>
	Kasus yang Telah Selesai (Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap)	2	3	1	3
	Kasus dalam Proses Penyelesaian (Posisi Desember)	13	10	1	3
CIMB Niaga Sekuritas (CNS)	<b>Jumlah Kasus yang Dihadapi</b>	-	-	-	-
	Kasus yang Telah Selesai (Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap)	-	-	-	-
	Kasus dalam Proses Penyelesaian (Posisi Desember)	-	-	-	-

### PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI OLEH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ENTITAS ANAK YANG SEDANG MENJABAT

Sepanjang tahun 2021, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Anak yang sedang menjabat tidak pernah tersangkut atau terlibat dalam suatu perkara dan/atau perselisihan perdata dan/atau pidana.

### DAMPAK PERMASALAHAN HUKUM BAGI BANK DAN ENTITAS ANAK

Seluruh permasalahan hukum yang dihadapi di tahun 2021 secara material tidak berpengaruh terhadap status, kedudukan dan kelangsungan kegiatan usaha Bank dan Entitas Anak.

## SANKSI ADMINISTRATIF DARI OTORITAS TERKAIT

Pada tahun 2021, tidak ada sanksi administratif yang material dan berpengaruh terhadap kelangsungan usaha CIMB Niaga maupun sanksi administratif yang diberikan regulator kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank.



# KEBIJAKAN ANTIKORUPSI

## PROGRAM DAN PROSEDUR

Dalam upaya penegakan kebijakan antikorupsi, CIMB Niaga memastikan kegiatan bisnis yang dilakukan senantiasa patuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menerapkan praktik Tata Kelola terbaik di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Bank juga berkomitmen untuk menindak tegas setiap individu yang melakukan proses bisnis secara tidak sah, tidak etis, tidak jujur dan tidak profesional dengan tujuan memperkaya diri yang kemudian menimbulkan kerugian bagi Bank dan pemangku kepentingan lainnya. Setiap tindakan pelanggaran akan dilaporkan kepada pihak terkait sesuai dengan hukum yang berlaku.

Dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi, CIMB Niaga secara tegas menerapkan Kebijakan Antikorupsi No. M.11 dengan senantiasa menjalankan praktik bisnis yang bersih dari suap dan korupsi, yang akan melindungi Bank dan seluruh karyawan dari dampak negatif seperti risiko hukum, kerugian finansial, reputasi negatif maupun kehilangan nasabah. Hal ini juga diharapkan dapat menjaga kepercayaan seluruh pemegang saham, pemangku kepentingan, dan masyarakat luas.

Komitmen antikorupsi Bank dinyatakan dalam bentuk deklarasi tertulis yang merupakan bagian dari **Deklarasi Pakta Integritas, Kode Etik & Komitmen Antikorupsi**, dan diumumkan secara terbuka kepada seluruh pihak baik internal maupun eksternal serta dilakukan setiap tahun. Komitmen antikorupsi yang dijalankan oleh Bank diantaranya:

- Prinsip tidak ada toleransi (*zero tolerance*) terhadap tindakan yang berkaitan dengan korupsi, penyuaipan, dan/atau pelanggaran peraturan perundangan yang terkait.
- Melarang seluruh anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi, Pihak Independen Anggota Komite Dewan Komisaris, karyawan, (baik karyawan tetap, kontrak maupun tidak tetap), maupun konsultan, *advisor*, *outsourced*, vendor atau pihak lain yang bekerja untuk dan atas nama Bank untuk menawarkan dan/atau memberi suap serta pembayaran lain yang tidak sah baik secara hukum, moral, maupun etika (termasuk namun tidak terbatas pada gratifikasi, *kickback*, korupsi, pemerasan, dan sebagainya) kepada orang, badan, dan/atau entitas lain.

Kebijakan Antikorupsi CIMB Niaga secara keseluruhan mengatur program dan prosedur meliputi antara lain:

- Prinsip Bank dalam mendukung praktik antikorupsi;
- Komitmen (Deklarasi) antikorupsi;
- Pihak-pihak yang bertanggung jawab;
- Program dan prosedur pencegahan praktik korupsi antara lain melalui:
  - Pelaksanaan *awareness program*;
  - Penerapan Uji Tuntas (*Due Diligence*) seperti *Know Your Customers* (KYC) dan *Know Your Employee* (KYE);
  - Penyampaian surat Anti-Gratifikasi kepada Rekan Usaha Bank minimum 2 (dua) kali setahun.
- Larangan pemberian dan/atau penerimaan gratifikasi dan sumbangan politik, serta ketentuan pemberian sumbangan (donasi);
- Pelanggaran dan sanksi;
- Dokumentasi dan Pelaporan.  
Detil isi dari Kebijakan Antikorupsi dapat dilihat pada situs web Bank.

Detil isi dari Kebijakan Antikorupsi dapat dilihat pada situs web Bank.

Di samping itu, CIMB Niaga juga melengkapi kebijakan antikorupsi dengan kebijakan lainnya yang terkait pencegahan korupsi serta sebagai bentuk komitmen Bank dalam mendukung praktik antikorupsi, di antaranya Kode Etik & Perilaku Kepegawaian, Kebijakan Anti-Fraud dan Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing Policy*).

## PELATIHAN/SOSIALISASI ANTIKORUPSI

Untuk meningkatkan *awareness* akan komitmen CIMB Niaga untuk mendukung program pencegahan dan pemberantasan korupsi yang dicanangkan pemerintah, maka Bank secara berkala melakukan sosialisasi dan pelatihan bagi seluruh karyawan Bank. Selain itu, CIMB Niaga juga secara intensif mendorong pencegahan antikorupsi dengan melibatkan seluruh karyawan, pemangku kepentingan, dan mitra kerja.

Sosialisasi antikorupsi dilakukan diantaranya dengan melakukan *blast e-mail* tentang Antikorupsi dan Kebijakan Antikorupsi, sosialisasi larangan penerimaan atau pemberian gratifikasi, dan *anti-fraud awareness* kepada seluruh karyawan, serta penyampaian himbauan anti-gratifikasi kepada rekan usaha Bank secara berkala baik melalui surat, *e-mail*, situs web, dan media sosial Bank.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

CIMB Niaga secara berkala melakukan penandatanganan Deklarasi Pakta Integritas, Kode Etik & Komitmen Antikorupsi (Pakta) oleh Dewan Komisaris & Direksi CIMB Niaga yang dimulai sejak tahun 2020. Pada tahun 2021, Pakta ditandatangani pada tanggal 3 Mei 2021 dan telah dipublikasikan melalui situs web CIMB Niaga.

Di tahun 2021, untuk memudahkan seluruh karyawan memahami dan mengimplementasikan isi dari Pakta, Bank meluncurkan program pelatihan yang wajib diselesaikan oleh seluruh karyawan (*mandatory training*) melalui aplikasi pelatihan digital Bank, yaitu Learning on the Go (LoG). Penyelesaian program pelatihan tersebut sekaligus sebagai atestasi Deklarasi Pakta Integritas, Kode Etik & Komitmen Antikorupsi oleh karyawan yang bersangkutan.

Dalam rangka memperingati Hari Antikorupsi Sedunia yang jatuh pada tanggal 9 Desember, di bulan November dan Desember 2021, Bank menyelenggarakan Pekan Anti Suap dan Korupsi, yaitu serangkaian inisiatif untuk meningkatkan *awareness* karyawan atas komitmen anti suap dan korupsi Bank. Beberapa inisiatif yang dilaksanakan antara lain lomba desain poster, kuis, peluncuran video komitmen *anti-fraud*, suap dan korupsi dari Direksi Bank, dan lain-lain. Berbagai upaya ini diharapkan dapat semakin mendukung penerapan antikorupsi di lingkungan Bank.

Terakhir, upaya sosialisasi antikorupsi juga dilakukan Bank dengan mengoptimalkan saluran *Whistleblowing System* sebagai sarana pelaporan baik bagi karyawan internal maupun pihak eksternal. Penjelasan mengenai *Whistleblowing System* telah diuraikan secara detail dalam pembahasan tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) di Laporan Tahunan ini.

## PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT

### KEBIJAKAN

CIMB Niaga memiliki kebijakan dalam menyediakan dana kepada pihak terkait, seperti anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pejabat Eksekutif dan pihak terkait ataupun pihak terafiliasi lainnya dengan Bank. Kebijakan tersebut mengatur bahwa penyediaan dana kepada pihak terkait harus diberikan dengan persyaratan yang wajar dengan mematuhi ketentuan dan prosedur perkreditan yang berlaku, di antaranya Kebijakan Kredit Komersial dan Kebijakan Kredit Konsumsi.

### PROSEDUR

Dewan Komisaris Bank wajib memberikan persetujuan penyediaan dana kepada pihak terkait Bank; dimana hal ini selaras dengan POJK No. 32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum dan ketentuan internal Bank.

Untuk transaksi material dengan pihak terkait dan transaksi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan bagi Bank, persetujuan Dewan Komisaris wajib didasari oleh rekomendasi dari Komite Audit yang

diberikan sebelum melakukan transaksi material dengan pihak afiliasi. Hal ini sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit. Transaksi tersebut wajib disampaikan kepada OJK dan dilakukan keterbukaan informasi kepada publik dengan mengacu pada POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan dan POJK No. 17/ POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Sepanjang tahun 2021, CIMB Niaga tidak mencatatkan adanya pelanggaran maupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dalam penyediaan dana kepada pihak terkait Bank.

### PENGUNGKAPAN

Pada tahun 2021, CIMB Niaga tidak melakukan transaksi material dengan pihak terafiliasi yang mengandung benturan kepentingan. Secara rinci, informasi terkait penyediaan dana kepada pihak terkait di tahun 2021, yaitu mengenai sifat hubungan, sifat transaksi, dan nilai transaksi telah diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan ini.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

## AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

CIMB Niaga memberikan kemudahan akses informasi dan data perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk memperoleh informasi mengenai kinerja keuangan dan non-keuangan Bank melalui jalur-jalur komunikasi seperti siaran pers dan paparan publik. Informasi lainnya juga disediakan Bank melalui media cetak (seperti buletin) dan elektronik, termasuk situs *web* CIMB Niaga yang dapat diakses dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Pada situs *web* berbahasa Indonesia dan Inggris terdapat akses informasi terhadap Laporan Tahunan.

Sarana informasi lebih lanjut dapat diakses melalui:

- **Layanan Contact Center:** 14041 atau +6221-2997-8888 (dari luar negeri)
- **Preferred Assistance:** 1500 800 (khusus CIMB Preferred)
- **E-mail:** [14041@cimbniaga.co.id](mailto:14041@cimbniaga.co.id)
- **Business Banking Contact Center:** 14042 atau +6221-8065-5111 (dari luar negeri)
- **Situs web:** [www.cimbniaga.co.id](http://www.cimbniaga.co.id)
- Bagi investor dapat langsung menghubungi **Unit Investor Relations Bank** melalui halaman web: <https://investor.cimbniaga.co.id> dan e-mail: [investor\\_relations@cimbniaga.co.id](mailto:investor_relations@cimbniaga.co.id)

### INVESTOR RELATIONS

CIMB Niaga memiliki unit kerja Investor Relations yang menyediakan informasi relevan yang akurat kepada para pemegang kepentingan, terutama investor dan pelaku pasar modal. Unit kerja Investor Relations berperan mengkomunikasikan informasi yang relevan dan membantu para investor dalam proses pengambilan keputusan investasi, termasuk untuk menanamkan persepsi dan ekspektasi investor terkait strategi, kinerja operasional, dan kinerja keuangan Bank.

Tugas dan tanggung jawab Investor Relations adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan strategi komunikasi terutama terkait investor, analis, manajer investasi, perusahaan sekuritas, lembaga pemeringkat, dan masyarakat pasar modal secara umum.
2. Menyiapkan materi presentasi kinerja Bank untuk keperluan pelaksanaan pertemuan analis, *Public Expose*, dan telekonferensi dalam rangka menjamin keterbukaan.
3. Transparansi informasi perusahaan baik informasi keuangan maupun non keuangan serta strategi Bank.
4. Komunikasi kinerja Bank kepada pihak eksternal seperti investor, analis, dan pelaku pasar modal lainnya.
5. Menjaga hubungan baik dan menjadi penghubung antara Bank dengan pemangku kepentingan dengan mengelola komunikasi dan korespondensi dengan investor, analis, perusahaan sekuritas, dan lembaga pemeringkat.
6. Menjaga kerahasiaan informasi mengenai Bank atau nasabah sebagaimana mestinya dan tidak memanfaatkan informasi rahasia tersebut untuk kepentingan pribadi maupun keuntungan pihak tertentu lainnya.
7. Koordinasi penyusunan, penerbitan, dan distribusi Laporan Tahunan (*Annual Report*) kepada seluruh pemangku kepentingan.
8. Penyediaan data dan informasi Bank mengenai kinerja Bank melalui situs web Investor Relations baik dalam Bahasa Indonesia dan Inggris agar dapat memberikan akses yang lebih mudah dan luas, di mana informasi yang disediakan antara lain:
  - a. Laporan keuangan bulanan dan triwulan, laporan rasio kecukupan likuiditas (LCR), laporan pendanaan stabil bersih (NSFR), laporan eksposur risiko dan permodalan, laporan keuangan entitas induk, dan laporan rasio pengungkit sesuai dengan persyaratan OJK sebagai perusahaan perbankan di Indonesia.
  - b. Publikasi laporan keuangan konsolidasian setiap kuartal dan diaudit untuk periode akhir tahun sesuai dengan persyaratan OJK sebagai perusahaan public serta materi presentasi Pertemuan Analis.
  - c. Laporan Tahunan yang merupakan laporan komprehensif untuk umum dan pemangku kepentingan atas pencapaian kinerja, bisnis dan aktivitas lain CIMB Niaga.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

## KEGIATAN INVESTOR RELATIONS

Selama tahun 2021, aktivitas dan interaksi unit kerja Investor Relations dengan investor, analis, dan pelaku pasar modal, sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan Pertemuan Analis yang dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali dalam setahun

Tanggal	Topik	Deskripsi
19 Februari 2021	Kinerja CIMB Niaga 4Q20	Video Conference Call
29 April 2021	Kinerja CIMB Niaga 1Q21	Video Conference Call
30 Juli 2021	Kinerja CIMB Niaga 2Q21	Video Conference Call
28 Oktober 2021	Kinerja CIMB Niaga 3Q21	Video Conference Call

2. Interaksi dan diskusi dengan investor dan analis dalam bentuk *teleconference* maupun *in-house meeting* sebagai berikut:

Jenis Rapat	Jumlah Rapat	Jumlah Analis /Investor
Rapat Bilateral	15	29
Konferensi Investor	4	61
Teleconference	5	60
Webinar	14	1,835
<b>Total</b>	<b>38</b>	<b>1,985</b>

3. Penyelenggaraan *Annual Review* dengan lembaga pemeringkat nasional dan internasional sebagai berikut:

Tanggal	Lembaga Pemeringkat
3 Februari 2021	Fitch Ratings
25 Agustus 2021	PEFINDO
23 November 2021	Moody's

4. Penyelenggaraan *Public Expose* Tahunan 2021 pada tanggal 24 November 2021 dilaksanakan secara daring dalam bentuk *video conference call* menggunakan *platform* Zoom Webinar. Pada *Public Expose* ini, Direksi Bank memaparkan kinerja operasional dan keuangan serta strategi Bank kepada publik, media, analis, investor, maupun calon investor.

## MEDIA SOSIAL

CIMB Niaga memiliki dan mengelola 5 (lima) akun media sosial yang berfungsi sebagai media penyampaian informasi aktivitas Bank seperti *brand*, promo produk, tips, serta informasi lainnya. Ke-5 (lima) akun media sosial Bank, yaitu:

- **Facebook** : CIMB Niaga ( <https://web.facebook.com/CIMBIndonesia/> )
- **Instagram**: @cimb\_niaga ( [https://www.instagram.com/cimb\\_niaga/](https://www.instagram.com/cimb_niaga/) )
- **Twitter** : @CIMBNiaga ( <https://twitter.com/CIMBNiaga> )
- **Youtube** : CIMB Niaga ( <https://www.youtube.com/CIMBNiagaIndonesia> )
- **LinkedIn** : CIMB Niaga ( <https://id.linkedin.com/company/pt--bank-cimb-niaga-tbk> )

Selain itu 3 (tiga) dari 5 (lima) akun ini juga memberikan respons terhadap pertanyaan *fans/follower* baik yang sudah menjadi maupun belum menjadi nasabah Bank. CIMB Niaga juga menggunakan media sosial sebagai saluran komunikasi untuk menyampaikan informasi terkait aktivitas Bank. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk membantu nasabah dalam mendapatkan kejelasan informasi dan bantuan bila menghadapi kendala dalam melakukan transaksi perbankan.



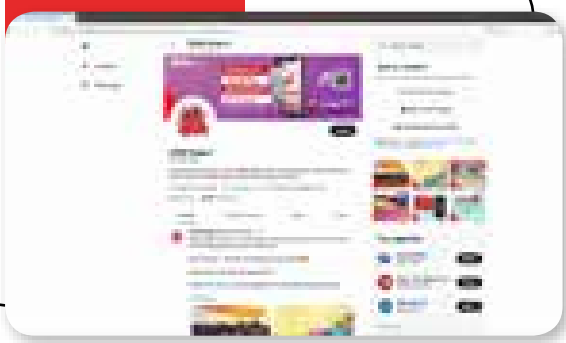
FACEBOOK



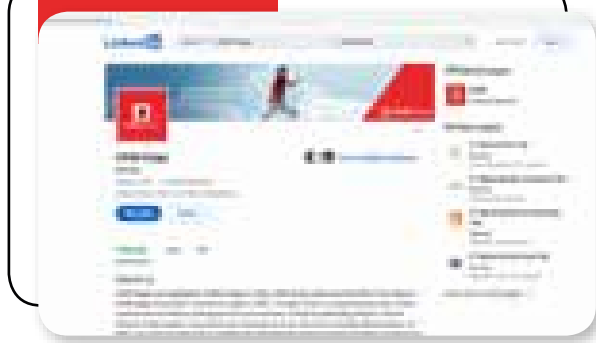
YOUTUBE



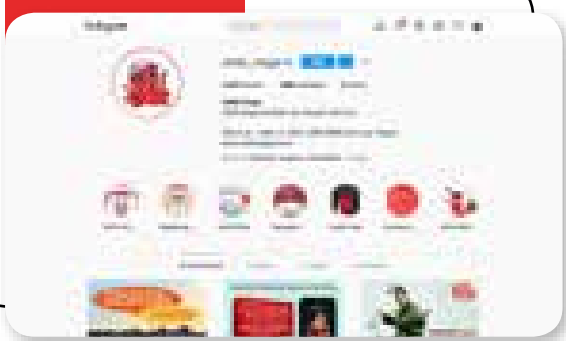
TWITTER



LINKEDIN



INSTAGRAM

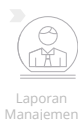
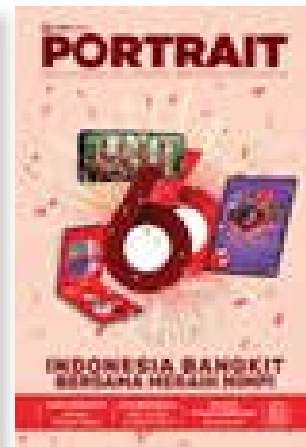
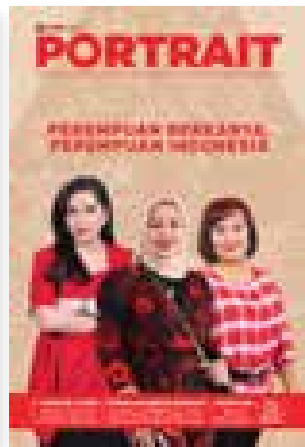


**KOMUNIKASI INTERNAL**

CIMB Niaga mengelola komunikasi internal melalui berbagai kanal, antara lain *e-mail blast* (Galeri News & HR Info), majalah digital e-Portrait dan tampilan antarmuka di layar monitor komputer atau *wallpaper*. Karyawan dapat mengakses informasi melalui *platform* komputer kerja maupun *smartphone*.

Selama tahun 2021, majalah digital e-Portrait diakses sekitar 31.445 kali, baik melalui perangkat *smartphone* maupun komputer kerja. Selain itu Perusahaan juga menyampaikan lebih dari 2.104 tajuk informasi kepada karyawan seputar perkembangan di Perseroan melalui Galeri News dan HR Info yang tersaji di setiap hari kerja.

e-Portrait



### Wallpaper



### HR Info



### Galeri News



### SIARAN PERS

Dalam rangka melakukan pembinaan dan menjalin hubungan harmonis dengan media massa, CIMB Niaga menjalankan beragam aktivitas, termasuk pendistribusian siaran pers, sebagai salah satu prioritas utama Bank. Di sepanjang tahun 2021, CIMB Niaga telah mengeluarkan 87 (delapan puluh tujuh) siaran pers kepada masyarakat luas.

Melalui kegiatan ini, media massa berperan penting dalam penyebarluasan informasi mengenai perjalanan, perkembangan, maupun pencapaian CIMB Niaga.

No	Tema Siaran Pers	Jumlah Siaran Pers
1	Perusahaan	25
2	Produk dan Layanan	50
3	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)	7
4	Branding dan Sponsorship	5
<b>Jumlah</b>		<b>87</b>

Judul dan isi lengkap seluruh siaran pers CIMB Niaga dapat diakses di <https://www.cimbniaga.co.id/id/tentang-kami/berita>.



# KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

CIMB Niaga telah menjalankan Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa sejak diterbitkannya pada tahun 2017 serta ditunjang dengan *Standar Operating Procedure (SOP)* Pengadaan Barang dan Jasa yang diperbaharui pada tahun 2021. Kebijakan dan SOP Pengadaan Barang dan Jasa tersebut menjadi acuan utama seluruh aktivitas pengadaan barang dan/atau jasa yang dilakukan oleh unit-unit kerja Bank, baik konvensional maupun unit usaha syariah.

## PRINSIP DASAR PENGADAAN BARANG DAN JASA

1. Memperoleh Rekanan penyedia barang dan/atau jasa yang andal dan bermutu untuk kebutuhan Bank secara efektif dan efisien.
2. Menciptakan iklim persaingan yang sehat, tertib dan terkendali, dengan cara meningkatkan transparansi dalam penentuan penyedia barang dan/atau jasa.
3. Mendapatkan Rekanan sesuai prinsip GCG dan Keberlanjutan (*Sustainability*).
4. Penerapan ketentuan perpajakan yang berlaku untuk setiap pengadaan barang dan/atau jasa yang dilakukan oleh Bank dengan Rekanan penyedia barang dan/atau jasa.

## KODE ETIK REKANAN

Kode Etik Rekanan CIMB Niaga (Kode Etik) berlaku untuk vendor penyedia barang dan/atau jasa di CIMB Niaga (Rekanan). Kode Etik mendefinisikan ekspektasi dan persyaratan CIMB Niaga bagi para Vendor, dan tanggung jawab Rekanan terhadap pemangku kepentingan dan lingkungan.

Selain Kode Etik ini, Rekanan juga harus mematuhi ketentuan khusus sebagaimana tercantum pada perjanjian kerjasama dengan CIMB Niaga (seperti syarat dan ketentuan umum pada *Purchase Order*, Surat Perjanjian Kerja, dan lainnya). Kode Etik ini meliputi tiga bidang utama (Lingkungan, Ekonomi dan Sosial atau LES), di mana CIMB Niaga mendorong Rekanan untuk mengungkapkan secara sukarela.

Dalam proses pengadaan barang dan jasa, Rekanan harus mematuhi Kode Etik dengan konteks dan definisi yang diartikulasikan dalam kebijakan CIMB Niaga terkait dengan:

### 1. Kepatuhan Hukum

Rekanan harus mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Rekanan dilarang keras terlibat dalam:

- a) melakukan transaksi terkait dengan pembiayaan baik bersifat sebagian maupun seluruhnya digunakan untuk senjata dan amunisi, dan/atau
- b) kasino dan/atau judi.

### 2. Antikorupsi, suap atau pembayaran ilegal

Rekanan tidak diperbolehkan terlibat dalam segala bentuk korupsi atau suap atau penyogokan, termasuk memberi, menawarkan, atau meminta pembayaran atau bentuk manfaat lainnya dengan tujuan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan.

### 3. Hadiah dan Hiburan

Bank menerapkan kebijakan "Tanpa Hadiah" untuk menunjukkan komitmen Bank untuk menjunjung etika yang tinggi dan oleh karena itu, Rekanan tidak diperbolehkan untuk menawarkan, mengirim atau bertukar hadiah dan hiburan dengan karyawan Bank karena Bank berkomitmen untuk bekerja dengan standar integritas tertinggi. Hal ini untuk mencegah konflik kepentingan atau timbulnya kondisi demikian dalam transaksi kerjasama dengan Bank.

### 4. Benturan Kepentingan

Rekanan harus mengungkapkan informasi apa pun yang dapat menimbulkan kemungkinan adanya benturan kepentingan. Sebagai contoh, hubungan (termasuk anggota keluarga, pasangan atau teman dekat) dengan seorang karyawan Bank.

### 5. Ketenagakerjaan dan Hak Asasi Manusia

- a) Rekanan didorong untuk mematuhi semua peraturan perundang-undangan terkait ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk ketentuan terkait Upah Minimum.
- b) Rekanan harus memastikan adanya kesempatan dan perlakuan yang sama terhadap semua karyawan mereka.
- c) Rekanan tidak boleh melakukan diskriminasi dalam bentuk apa pun dan menghormati martabat dan hak-hak pribadi setiap individu.
- d) Rekanan tidak boleh mempekerjakan atau memaksa siapapun untuk bekerja bertentangan dengan kehendaknya, melibatkan pekerja anak, melakukan kerja paksa atau perdagangan manusia.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko



## 6. Kerahasiaan dan Perlindungan Data Rahasia

- a) Rekanan harus menjaga kerahasiaan semua data atau informasi yang dibagikan oleh Bank setiap saat (selama dan setelah hubungan kerjasama). Rekanan tidak boleh membagikan data dan informasi tersebut kepada pihak ketiga kecuali ada persetujuan tertulis resmi dari Bank.
- b) Dalam kondisi di mana data atau informasi rahasia Bank harus diketahui oleh Rekanan atau pihak eksternal lainnya, adalah suatu kewajiban untuk menandatangani Perjanjian Kerahasiaan (NDA) sebelum pengungkapan informasi untuk melindungi informasi dan kepentingan Bank dan nasabahnya.
- c) Rekanan harus mematuhi semua hukum, aturan dan peraturan yang berlaku terkait dengan kerahasiaan, rahasia Bank serta data Bank yang bersifat pribadi dan privasi.

## 7. Kesehatan dan Keselamatan Karyawan

- a) Rekanan harus mengambil langkah-langkah yang wajar untuk memastikan telah melakukan pengendalian bahaya dan memberikan lingkungan kerja yang aman bagi karyawannya.
- b) Rekanan harus menyiapkan tindakan pencegahan terhadap timbulnya kecelakaan dan penyakit di lingkungan kerja.

## 8. Perlindungan Lingkungan Hidup

- a) Rekanan harus mematuhi semua peraturan perundang-undangan terkait lingkungan hidup yang berlaku.
- b) Rekanan harus meminimalkan pencemaran lingkungan dan secara berkesinambungan terus berupaya untuk melindungi lingkungan.
- c) Rekanan dilarang keras terlibat dalam pembalakan liar atau penggunaan api yang tidak terkendali untuk membuka lahan hutan, perusakan karbon alami, habitat dan ekosistem.
- d) Rekanan dilarang keras melakukan transaksi yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya alam di dalam Situs Warisan Dunia UNESCO, kecuali ada kesepakatan sebelumnya dengan otoritas pemerintah terkait dan UNESCO bahwa transaksi tersebut tidak akan berdampak buruk terhadap Nilai Universal Luar Biasa dari situs tersebut.

## 9. Persaingan yang sehat

Rekanan tidak diperbolehkan mendiskusikan harga, tata cara distribusi, pelanggan, pengembangan produk, dan rencana atau aktivitas yang dilakukan oleh Rekanan kepada perusahaan pesaing dan harus mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan persaingan atau anti-trust.

Sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik, Bank telah memiliki AYO LAPOR *Whistleblowing System* yang untuk penanganan pengaduan agar dapat diinvestigasi dan ditangani secara objektif. Vendor dapat menyampaikan permasalahan terkait hal-hal/ praktik yang bersifat ilegal, tidak etis, atau dipertanyakan (terutama terkait hal-hal yang ditetapkan dalam Kode Etik) secara rahasia dan tanpa adanya risiko.

Rekanan yang melanggar atau gagal mematuhi Kode Etik akan segera dilaporkan dan dapat menghadapi sanksi yang serius, termasuk pemutusan kontrak dan dimasukkan ke dalam Daftar Hitam vendor penyedia barang atau jasa kepada Bank.

## PENGADAAN BARANG DAN/ATAU JASA SECARA ELEKTRONIK (E-PROCUREMENT)

Proses pengadaan barang dan/atau jasa dilakukan secara elektronik berbasis web/internet memanfaatkan fasilitas teknologi komunikasi dan informasi. Rekanan penyedia barang dan/atau jasa secara *online* dapat mengakses layanan ini untuk proses pendaftaran rekanan, *tender/ bidding*, proses penagihan barang dan/atau jasa.

Tujuan pengadaan barang dan/atau jasa secara elektronik adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas;
2. Meningkatkan tingkat efisiensi proses pengadaan;
3. Mendukung proses *monitoring* dan audit;
4. Memenuhi kebutuhan akses informasi yang real time dan informasi yang setara untuk semua Rekanan yang terlibat dalam proses pengadaan.

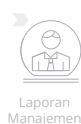
## EVALUASI REKANAN (DUE DILIGENCE) TAHUN 2021

Secara berkala, CIMB Niaga melakukan evaluasi rekanan Bank yang dilakukan setiap tahun. Pada tahun 2021, evaluasi terhadap rekanan Bank dalam pengadaan barang dan jasa sebagai berikut:

1. Evaluasi rekanan yang merupakan proses pelaksanaan uji tuntas terhadap keberadaan dan kondisi calon Rekanan dilakukan pada waktu pertama kali Bank bermaksud untuk menggunakan layanan vendor.
2. Tahapan pada evaluasi Rekanan yang dilakukan oleh tim Seleksi Rekanan adalah sebagai berikut:
  - a. Menerima formulir usulan pengajuan Vendor Baru. Usulan pengajuan Rekanan diterima secara tertulis dalam bentuk Formulir Pengajuan Vendor Baru yang telah disetujui oleh Pejabat D2 Unit Kerja yang mengajukan usulan.
  - b. Menghubungi calon Rekanan untuk melengkapi dokumen-dokumen terkait serta memberikan formulir yang harus dilengkapi berupa:



- i. Kode Etik Rekanan;
  - ii. Daftar Informasi dari Rekanan/Calon Rekanan berisi kuesioner *Sustainability Due Diligence* (SDD), terkait *sustainability* baik dari sisi ekonomi, sosial dan lingkungan, serta pernyataan ada tidaknya hubungan dengan karyawan Bank;
  - iii. Surat pernyataan terkait akta pendirian perusahaan berupa struktur kepemilikan saham dan struktur direksi perusahaan;
  - iv. Surat pernyataan penunjukan PIC yang berhubungan dengan Bank;
  - v. Surat pernyataan ada tidaknya keterlibatan dengan kasus litigasi.
- c. Meminta informasi klien dari calon Rekanan yang pernah dan sedang bekerja sama dengan calon Rekanan.
3. Memastikan calon Rekanan tidak terlibat atau melakukan aktivitas yang termasuk dalam daftar aktivitas usaha yang dilarang, seperti persenjataan dan amunisi, kasino, permainan hiburan, pembalakan/penebangan liar atau pembakaran liar atau aktivitas-aktivitas yang berdampak negatif pada situs warisan budaya serta tidak memiliki reputasi negatif dalam isu sosial dan lingkungan melalui pengisian kuesioner SDD.
  4. Penilaian berkala terhadap Rekanan penyedia barang dan/atau jasa, tim Seleksi Rekanan akan membuat dokumentasi atas hasil penilaian kinerja Rekanan yang dilakukan oleh tim yang melaksanakan pengadaan barang dan/atau jasa serta Unit Kerja pengguna secara acak, dengan menggunakan formulir penilaian Rekanan dalam periode satu tahun satu kali.
  5. Evaluasi Rekanan untuk pelaksana pekerjaan proyek, dapat ditindaklanjuti dengan memberikan penilaian atas hasil kinerja Rekanan untuk setiap proyek yang sudah diselesaikan.



# KODE ETIK & PERILAKU KEPEGAWAIAN

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, seluruh insan CIMB Niaga di setiap level organisasi berpedoman pada Kode Etik & Perilaku Kepegawaian yang menjadi acuan dalam menjalin hubungan bisnis dengan para nasabah, rekanan maupun rekan kerja. Kode Etik & Perilaku Kepegawaian CIMB Niaga menjadi dasar sikap dan tindakan karyawan agar bekerja secara profesional dan beretika dengan menggunakan prinsip-prinsip dasar yang mengacu kepada visi, misi, dan nilai-nilai utama Bank serta regulasi internal dan eksternal yang berlaku. Lebih lanjut, Kode Etik & Perilaku Kepegawaian memberikan standar dan perilaku bisnis serta tingkah laku pribadi yang etis sebagai bagian dari budaya Bank dalam penerapan *Good Corporate Governance* (GCG).

## TUJUAN KODE ETIK & PERILAKU KEPEGAWAIAN

Penerapan Kode Etik & Perilaku Kepegawaian memiliki tujuan sebagai berikut:

- Sebagai pedoman dalam penyusunan kebijakan, prosedur maupun praktik-praktik manajemen yang ada di Bank.
- Mengatur sikap, tindakan serta tanggung jawab karyawan maupun orang yang bekerja untuk dan atas nama Bank agar bekerja secara profesional dan beretika.
- Sebagai pedoman dasar sikap dan tindakan dalam menjalankan tugas dan pengambilan keputusan.
- Memberikan pemahaman mengenai kepatutan karyawan dalam menjalin hubungan dengan Bank, hubungan antar rekan kerja, hubungan dengan nasabah, hubungan dengan regulator, hubungan dengan rekan bisnis, dan hubungan dengan masyarakat umum.
- Memastikan adanya kesamaan dan konsistensi sikap maupun tindakan karyawan dalam aktivitas operasional sehari-hari.

## POKOK-POKOK/ISI KODE ETIK & PERILAKU KEPEGAWAIAN

Kode Etik & Perilaku Kepegawaian CIMB Niaga berisikan 6 (enam) prinsip etika yang menjadi dasar setiap insan CIMB Niaga dalam berinteraksi secara profesional dalam menjalankan pekerjaan mereka sehari-hari. Isi Kode Etik & Perilaku Kepegawaian CIMB Niaga meliputi:

### 1. Integritas

Karyawan harus selalu menjaga integritas dengan berperilaku jujur, saling menghormati, dan bersikap profesional.

### 2. Kerahasiaan

Setiap karyawan harus melindungi kerahasiaan informasi yang diberikan kepadanya, termasuk di dalamnya adalah data nasabah dan menggunakan informasi tersebut hanya untuk tujuan yang telah ditetapkan oleh Bank. Pengungkapan informasi hanya dapat dilakukan sesuai kebijakan internal Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### 3. Kompetensi

Setiap karyawan wajib menerapkan dan mengembangkan pengetahuan serta keterampilan yang dibutuhkan untuk menjaga tingkat profesionalisme termasuk secara konsisten meningkatkan serta memperbaharui keterampilan atau kualifikasi yang dibutuhkan.

### 4. Benturan Kepentingan

Setiap karyawan wajib menghindari situasi dan kondisi yang dapat menyebabkan terjadinya benturan kepentingan. Apabila terdapat hal yang dapat mempengaruhi objektivitas penilaian pekerjaan karyawan, maka karyawan harus melaporkan hal tersebut kepada Bank.

### 5. Keadilan

Karyawan wajib berperilaku dengan penuh tanggung jawab dan menjunjung tinggi budaya keadilan dan keterbukaan dalam setiap interaksi dengan semua pemangku kepentingan. Karyawan juga diwajibkan untuk bertindak secara adil dan sesuai dengan etika bisnis serta peraturan hukum yang berlaku, baik dalam kebijakan internal Bank maupun regulasi dari otoritas. Selain itu, karyawan dilarang melakukan segala tindakan yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### 6. Saling Menghargai

Bank memperlakukan semua karyawan secara adil, penuh hormat, dan penuh penghargaan, sehingga diharapkan seluruh karyawan dapat berperilaku jujur, menjunjung tinggi integritas, dan saling menghargai agar hubungan tersebut terjaga dengan baik.

Kode Etik & Perilaku Kepegawaian CIMB Niaga juga mengatur kode perilaku yang menjadi panduan dan pedoman karyawan dalam berperilaku serta berinteraksi dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Pokok-pokok isi Kode Etik & Perilaku Kepegawaian di antaranya terdiri dari:



1. Anti penyuapan dan korupsi;
2. Larangan dalam melakukan perdagangan orang dalam (*Insider Trading*);
3. Larangan *fraud*;
4. Ketentuan dalam mengelola benturan kepentingan;
5. Ketentuan pemberian dan penerimaan gratifikasi;
6. Ketentuan mengenai keuntungan finansial dan pekerjaan di luar Bank;
7. Ketentuan *whistleblowing*;
8. Ketentuan terhadap kepemilikan dan kerahasiaan informasi nasabah, Bank dan pemangku kepentingan lainnya;
9. Ketentuan mengenai penggunaan aset Bank;
10. Ketentuan mengenai penggunaan media sosial;
11. Larangan melakukan transaksi dengan nasabah;
12. Ketentuan mengenai penanganan keluhan nasabah;
13. Kepatuhan dan pelaporan pada regulator;
14. Ketentuan mengenai aktivitas pencucian uang;
15. Ketentuan mengenai kebijakan anti persaingan;
16. Ketentuan mengenai Budaya Keberlanjutan (*Sustainability*);
17. Ketentuan mengenai Budaya Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*).

### PERNYATAAN KODE ETIK & PERILAKU KEPEGAWAIAN BERLAKU BAGI SETIAP LEVEL ORGANISASI

CIMB Niaga memberlakukan kewajiban untuk menaati Kode Etik & Perilaku Kepegawaian kepada seluruh karyawan termasuk Direksi dan Dewan Komisaris. Pelaksanaan dan penerapan Kode Etik & Perilaku Kepegawaian menjadi tanggung jawab seluruh karyawan di seluruh jenjang organisasi, serta sebagai salah satu komitmen Bank untuk menerapkan *Good Corporate Governance* dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

### PENANDATANGANAN PAKTA INTEGRITAS

Sebagai bentuk implementasi, CIMB Niaga telah melakukan penandatanganan Deklarasi Pakta Integritas, Kode Etik & Komitmen Antikorupsi oleh Dewan Komisaris & Direksi CIMB Niaga secara berkala. Pada tahun 2021, penandatanganan dilakukan pada tanggal 9 Mei 2021. Deklarasi tersebut telah disampaikan kepada publik oleh Bank melalui situs web CIMB Niaga. Penandatanganan Pakta Integritas ini kemudian ditindaklanjuti ke seluruh jenjang organisasi melalui kewajiban atestasi Deklarasi Pakta Integritas, Kode Etik & Komitmen Antikorupsi setiap tahun oleh seluruh karyawan, baik karyawan tetap maupun tidak tetap yang tahun ini dilakukan melalui media e-learning (LoG) bertujuan agar seluruh karyawan dapat memahami dengan lebih jelas isi dari Pakta Integritas tersebut.

### PENYEBARLUASAN/SOSIALISASI KODE ETIK DAN PERILAKU KEPEGAWAIAN

Penyebarluasan atau sosialisasi Kode Etik & Perilaku Kepegawaian dilakukan secara berkala melalui berbagai media yang tersedia guna menumbuhkan kesadaran dan pemahaman untuk menerapkan perilaku yang sesuai dengan nilai utama Bank. Dalam setiap tahunnya, anggota Dewan Komisaris beserta komite-komitennya, anggota Direksi dan pejabat satu tingkat di bawahnya, serta seluruh karyawan diwajibkan untuk memberikan pernyataan komitmen atas pelaksanaan Kode Etik & Perilaku Kepegawaian.

Dalam memudahkan proses penyebarluasan atau sosialisasi Kode Etik & Perilaku Kepegawaian, CIMB Niaga telah membuat panduan serta materi pembelajaran *online* melalui aplikasi *Learning on the Go* (LoG). CIMB Niaga juga telah mengunggah Kode Etik & Perilaku Kepegawaian di web internal Bank (*e-Manual*) agar dapat diakses dengan mudah oleh seluruh karyawan. Di samping itu CIMB Niaga juga mengadakan kelas *online* kepada berbagai Direktorat untuk meningkatkan pemahaman karyawan atas Kode Etik & Perilaku Kepegawaian.

### PEMANTAUAN PELAKSANAAN KODE ETIK DAN PERILAKU KEPEGAWAIAN

Secara berkesinambungan, CIMB Niaga memantau penerapan Kode Etik & Perilaku Kepegawaian serta memberikan sanksi yang tegas bagi karyawan yang melanggar ketentuan-ketentuan yang berlaku. Untuk itu, disediakan 2 (dua) saluran komunikasi oleh Bank sebagai sarana pelaporan pelanggaran kode etik, yaitu:

1. **Saluran komunikasi yang dikelola internal CIMB Niaga** melalui sarana atau media:
  - a. *e-Mail*: ayo.lapor@cimbniaga.co.id
  - b. Telepon & SMS ke nomor telepon: 087829652767 (0878 AYO LAPOR)
2. **Saluran komunikasi yang dikelola PT Deloitte Advis Indonesia sebagai pihak ketiga yang ditunjuk untuk mengelola laporan whistleblowing** melalui sarana atau media:
  - a. Situs web: <https://ayolapor.tipoffs.info>
  - b. *e-Mail*: ayolapor@tipoffs.info
  - c. Telepon: 14031
  - d. SMS & WA: +62 822 11356363
  - e. Faksimili: +62 21 2856 5231
  - f. Surat: Ayo Lapor PO BOX 3331 JKP 10033

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan  
ManajemenManajemen  
Risiko

### KEBIJAKAN PENEGAKAN DISIPLIN DAN PENENTUAN SANKSI ATAS PELANGGARAN

Kebijakan Penegakan Disiplin dan Penentuan Sanksi atas Pelanggaran dengan No. A.11.02 mengatur pemberian sanksi atas pelanggaran karyawan. Kebijakan tersebut mengatur peran dan tanggung jawab dari atasan langsung dan pimpinan unit kerja, tugas dan tanggung jawab unit terkait dalam menangani sebuah pelanggaran, serta tugas dan tanggung jawab Komite Disiplin dalam penentuan pembinaan bagi karyawan yang melakukan pelanggaran.

Penentuan sanksi atas pelanggaran disesuaikan dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan, mulai dari teguran, surat peringatan tertulis, sampai dengan pemutusan hubungan kerja. Penentuan sanksi di setiap tingkatan pelanggaran diputuskan oleh Komite Disiplin sesuai ketentuan yang berlaku.

Jenis sanksi yang diberikan terhadap pelanggaran Kode Etik & Perilaku Kepegawaianya di tahun 2021, meliputi:

1. *Coaching*
2. Surat Teguran

3. Surat Peringatan 1 (SP 1)
4. Surat Peringatan 2 (SP 2)
5. Surat Peringatan 3 (SP 3)
6. Pengakhiran Hubungan Kerja (PHK)
7. Hukuman Jabatan (Demosi / Pembebasan Jabatan)
8. Pembebasan Tugas (Skorsing)

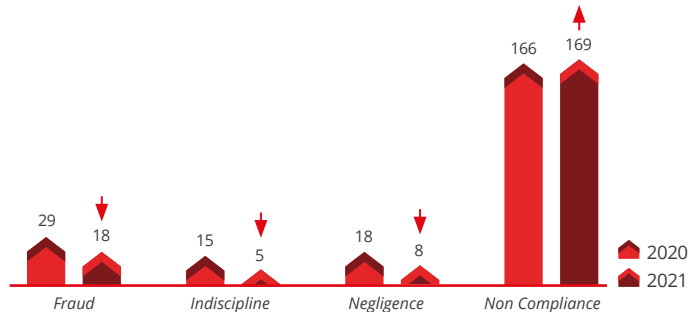
### DATA PELANGGARAN KEPEGAWAIAN TAHUN 2021

#### Kategori & Jumlah Pelanggaran Kepegawaian Tahun 2021

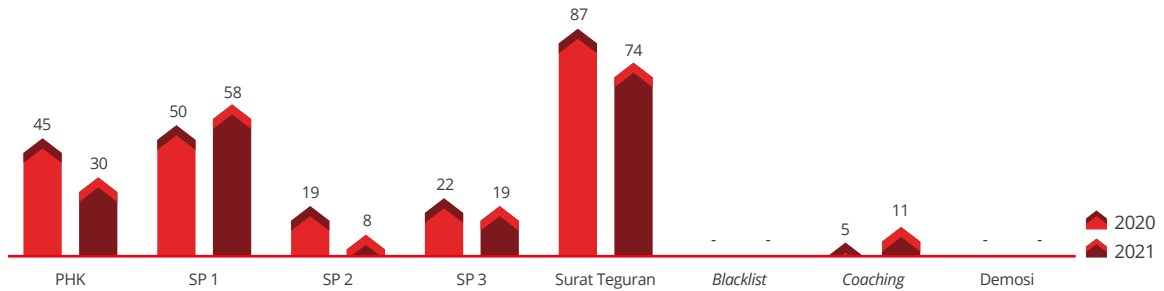
Selama tahun 2021 terdapat 200 (dua ratus) karyawan yang dikenakan sanksi dengan rincian sebagai berikut:



#### Tren Kualitas Penerapan Kode Etik & Perilaku Kepegawaian Tahun 2020 - 2021



#### Jumlah & Jenis Sanksi terhadap Pelanggaran Kepegawaian Tahun 2020 - 2021



## BUDAYA PERUSAHAAN

CIMB Niaga memiliki budaya perusahaan sebagai prinsip dasar dalam berinteraksi antar sesama karyawan maupun terhadap nasabah serta menjadi landasan dalam berperilaku di tempat kerja. Hal ini tertuang dalam **Nilai-Nilai Utama Bank** atau dikenal '**CHIDA**'.



### **Customer Obsessed**

Kita hadir dan berupaya memastikan para nasabah merasakan kebahagiaan dan kepuasan tertinggi bersama CIMB Niaga.



### **High Performance**

Kita terus menantang diri untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam setiap hal yang dilakukan.



### **Integrity**

Kita harus selalu jujur, bertanggung jawab, selalu siap siaga, waspada, cermat, teliti, dan dapat diandalkan dalam segala hal.



### **Diversity and Inclusion**

Kita yakin bahwa setiap individu dapat berkontribusi positif untuk kemajuan Perusahaan, terlepas dari perbedaan suku, agama, ras, jenis kelamin, pendapat, ataupun latar belakang lainnya.



### **Agility**

Kita mampu bersikap cepat tanggap terhadap perubahan dan menjadi pemberi solusi dalam menghadapi tantangan.

Kelima Nilai-Nilai Utama Bank tersebut diwujudkan melalui **3 (tiga) Perilaku Utama** yang harus dilakukan secara konsisten oleh setiap karyawan, dalam bekerja dan berinteraksi sehari-hari yaitu:

1. **"Go the extra-mile to delight customers"** (Bekerja keras untuk memuaskan nasabah).
2. **"Respect each other, engage openly and work together"** (Saling menghormati, terbuka, dan bekerja sama).

3. **"Recognise each other's efforts and always back each other up"** (Saling menghargai upaya masing-masing dan saling mendukung).

Ketiga Perilaku Utama di atas merupakan katalisator utama dalam mendukung akselerasi kemajuan Bank ke arah yang lebih baik, mendukung pelayanan prima kepada nasabah maupun meningkatkan efektivitas dalam kerja sama antar karyawan untuk mewujudkan sinergi antar individu, unit, atau fungsi.



Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan



Analisis dan Pembahasan Manajemen



Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2021, proses penerapan Nilai-Nilai Utama CIMB Niaga dilakukan melalui berbagai aktivitas secara daring. Hal ini mengingat penerapan budaya cepat tanggap juga dilakukan terhadap perubahan (*Agility*) pada saat pandemi yang belum berakhir, di antaranya adalah:

1. Aktif menyelenggarakan internalisasi Nilai-Nilai Utama kepada karyawan baru melalui media *virtual* dan melakukan pendekatan digitalisasi dan gamifikasi yang dapat diakses dari gawai melalui aplikasi *Learning on the Go* (LoG). Melalui pendekatan ini proses internalisasi Nilai - Nilai Utama, tidak lagi terbatas oleh dimensi waktu dan ruang.
2. Melaksanakan kampanye budaya yaitu kegiatan - kegiatan nyata dengan tema-tema tertentu yang berkaitan dengan implementasi budaya perusahaan. Kegiatan ini dilakukan secara daring setiap minggu dan dikemas melalui program bernama Anti Mati Gaya (AMG). Program AMG ini dirancang dengan memperhatikan tanggapan dari karyawan dan bertujuan mendukung upaya kesadaran Nilai-Nilai Utama Bank serta meningkatkan keterikatan (*engagement*) serta kolaborasi antar karyawan yang mengalami perubahan cara kerja (*working from home atau working from office*). Program AMG ini memiliki delapan (8) pilar utama yang dalam pelaksanaannya memperhatikan 3 aspek, yaitu *Body, Mind and Soul* yang dijabarkan secara lebih rinci pada Bab Tinjauan Pendukung Bisnis - Sumber Daya Manusia pada Laporan Tahunan ini.

3. Memfasilitasi ide-ide karyawan melalui program OPeRA Innovation, dimana melalui program ini CIMB Niaga memacu karyawan untuk menumbuhkan budaya inovasi serta perbaikan yang berkelanjutan dengan tetap memperhatikan 5 (lima) Nilai Nilai Utama Bank serta 3 (tiga) Perilaku Utama dalam merancang idenya. OPeRA Innovation merupakan kompetisi reguler yang disertai kegiatan pengembangan bagi karyawan untuk menjangkau ide-ide inovatif dan inisiatif yang berdampak positif bagi kegiatan operasional Bank dan meningkatkan kualitas pelayanan terhadap nasabah.

Secara intensif dan berkelanjutan, CIMB Niaga menjalankan berbagai inisiatif dalam rangka meningkatkan budaya sadar risiko dan kepatuhan. Inisiatif tersebut dilakukan melalui beragam program kampanye dan komunikasi intensif melalui berbagai media, program diskusi bersama membahas hal-hal terkait risiko dan kepatuhan termasuk di dalamnya pembahasan studi kasus, serta sertifikasi internal maupun eksternal bagi seluruh karyawan melalui berbagai media pembelajaran baik secara pembelajaran di kelas, digital maupun media pembelajaran lainnya.

Selain itu CIMB Niaga terus melakukan kajian terkait budaya dan nilai-nilai perusahaan termasuk internalisasinya kepada seluruh karyawan, selaras dengan aspirasi dan strategi perusahaan ke depan.

## KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI MENGENAI KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

CIMB Niaga memiliki ketentuan/pedoman internal dalam pengungkapan informasi mengenai kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Ketentuan/pedoman internal tersebut tertuang dalam Kebijakan *Conflict Management* yang mengatur bahwa setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang melakukan transaksi surat berharga Bank dan perusahaan lainnya harus menyampaikan keterbukaan dalam 2 (dua) hari

kerja setelah transaksi terjadi. Melengkapi kebijakan tersebut, hal senada juga diatur dalam Kebijakan Tata Kelola, Piagam Direksi dan Piagam Dewan Komisaris Bank.

Informasi mengenai kepemilikan saham (langsung dan tidak langsung) anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2021 telah diinformasikan pada bagian Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.



## PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN POLITIK

Sebagai komitmen dalam mendukung terlaksananya program keberlanjutan di Indonesia, CIMB Niaga telah mengalokasikan dananya melalui berbagai program dan kegiatan *Corporate Social and Responsibility* (CSR). Alokasi dana tersebut menjadi salah satu bentuk kontribusi jangka panjang CIMB Niaga kepada lingkungan dan masyarakat, khususnya komunitas di sekitar lokasi Bank. Penjelasan rinci terkait dengan kegiatan CSR Bank di tahun 2021 disampaikan pada bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Laporan Tahunan ini dan juga Laporan Keberlanjutan 2021 yang dibuat secara terpisah dari Laporan Tahunan ini.

Sedangkan di bidang politik, CIMB Niaga tidak memberikan dana untuk kegiatan partai politik manapun. Namun, CIMB Niaga tetap memberikan kebebasan kepada seluruh karyawan untuk menyalurkan aspirasinya dalam kegiatan politik dengan batasan-batasan tertentu agar terhindar dari munculnya potensi *conflict of interest*. Hal ini diatur dalam Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian Bank serta Kebijakan Kepegawaian Bank mengenai Aktivitas Karyawan di Luar Perusahaan terkait Organisasi Politik atau Kegiatan Politik mengatur mengenai batasan-batasan tertentu terkait keterlibatan Bank dan karyawan dalam kegiatan politik guna menghindari timbulnya benturan kepentingan, termasuk di dalamnya namun tidak terbatas terhadap ketentuan tidak diperkenankannya pemberian dana Bank untuk kepentingan politik. Kebijakan ini diterapkan guna menjaga independensi dan profesionalisme Bank dan karyawan.

## PERLINDUNGAN HAK KREDITUR

CIMB Niaga senantiasa memastikan terpenuhinya hak-hak kreditur dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Bank melalui penerapan Kebijakan tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditur No. M.05. Kebijakan tersebut menjadi pedoman CIMB Niaga dalam melakukan penerimaan pinjaman dari kreditur dan telah diunggah di situs web Bank.

Dalam kebijakan tersebut, CIMB Niaga menerapkan sistem keterbukaan informasi secara jujur dan transparan serta persamaan perlakuan (*equal treatment*) kepada seluruh kreditur tanpa adanya diskriminasi dalam rangka melindungi hak-hak kreditur. Seluruh

kreditur maupun mitra usaha Bank dapat memperoleh informasi yang relevan sesuai kebutuhannya sehingga masing-masing pihak dapat membuat keputusan yang objektif atas dasar pertimbangan yang adil, wajar, dan akurat.

CIMB Niaga juga menjamin hak-hak kreditur dilaksanakan dengan baik, yang dituangkan dalam perjanjian yang disepakati oleh kedua belah pihak dan menjalankan kewajiban Bank sebagaimana yang diperjanjikan dengan tepat waktu dan berupaya untuk menghindari keterlambatan maupun kelalaian yang berpotensi menimbulkan kerugian kedua belah pihak.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko



## TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN PERUSAHAAN

CIMB Niaga memenuhi kewajiban transparansi dan publikasi kondisi keuangan dan non-keuangan sesuai ketentuan berlaku, melalui penyampaian dan publikasi informasi baik melalui media cetak maupun situs web CIMB Niaga ([www.cimbniaga.co.id](http://www.cimbniaga.co.id)) sebagaimana berikut ini:

### TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN

1. Laporan Keuangan Publikasi Bulanan telah disampaikan kepada regulator sesuai dengan ketentuan dan tanggal yang telah ditetapkan serta telah dipublikasikan pada situs web CIMB Niaga.
2. Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan telah disampaikan kepada regulator sesuai dengan ketentuan dan tanggal yang telah ditetapkan serta telah dipublikasikan pada situs web CIMB Niaga maupun pada surat kabar berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran luas di Indonesia meskipun berdasarkan POJK No. 37/POJK.03/2019 publikasi pada surat kabar sudah tidak diwajibkan lagi.
3. Laporan Tahunan CIMB Niaga yang disusun dan disajikan sesuai ketentuan dan disampaikan kepada regulator, *rating agency*, lembaga pengembangan perbankan, lembaga/institusi riset dan majalah keuangan dan dipublikasikan melalui situs web CIMB Niaga.
  - a. Ikhtisar data keuangan penting termasuk ikhtisar saham, laporan Dewan Komisaris, laporan Direksi, profil perusahaan, analisis dan pembahasan manajemen mengenai kinerja bisnis dan keuangan, tata kelola perusahaan dan tanggung jawab sosial perusahaan.
  - b. Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Keuangan Tahunan dibuat untuk 1 (satu) Tahun Buku dan disajikan dengan perbandingan 2 (dua) tahun buku sebelumnya.
  - c. Pernyataan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas kebenaran isi Laporan Tahunan. Pernyataan tersebut dituangkan dalam lembar pernyataan yang dibubuhi tanda tangan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.
  - d. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 37/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank yang menggantikan Peraturan OJK No. 32/POJK.03/2016 tanggal 8 Agustus 2016 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 6/POJK.03/2015 serta Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan

Emiten atau Perusahaan Publik, Bank telah menyampaikan Laporan Tahunan kepada OJK dan pemegang saham sesuai periode yang ditentukan.

- e. Laporan Tahunan (keuangan dan non-keuangan) yang telah termuat pada situs web CIMB Niaga.
4. Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan Triwulanan dan Tahunan yang diumumkan sesuai dengan Peraturan OJK melalui situs web CIMB Niaga.

### TRANSPARANSI KONDISI NON-KEUANGAN PERUSAHAAN

Informasi mengenai transparansi Non-Keuangan CIMB Niaga antara lain sebagai berikut:

1. Informasi Tata Kelola Perusahaan, yang di antaranya adalah Laporan Tahunan Tata Kelola Perusahaan, Visi, Misi, Nilai-Nilai Utama Perusahaan, Komposisi dan Profil Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi dan Komite Dewan Komisaris, serta ketentuan internal terkait tata kelola mulai dari Anggaran Dasar hingga Piagam Komite-Komite yang juga dipublikasikan melalui situs web CIMB Niaga.
2. Informasi Produk dan Layanan Bank termasuk jaringan kantornya dipublikasikan melalui Laporan Tahunan, *leaflet*, brosur atau bentuk tertulis lainnya disetiap kantor cabang atau dalam bentuk informasi secara elektronik yang disediakan pada situs web CIMB Niaga, media sosial, ataupun *Contact Center* CIMB Niaga agar nasabah, investor, dan masyarakat luas dapat dengan mudah mengakses informasi atas produk dan layanan Bank.
3. Informasi Prosedur Penyampaian Pengaduan dan publikasi laporan yang disampaikan pada situs web CIMB Niaga untuk pelaksanaan ketentuan perlindungan konsumen.
4. Informasi mengenai transparansi struktur kepemilikan pada Laporan Tahunan dan situs web CIMB Niaga.
5. Informasi atau fakta material penting dan relevan mengenai peristiwa, kejadian atau fakta yang dapat mempengaruhi keputusan pihak-pihak yang berkepentingan atas informasi atau fakta tersebut, senantiasa diumumkan kepada masyarakat melalui situs web CIMB Niaga dan Bursa Efek Indonesia.

Informasi lainnya yang bertujuan untuk mendukung keterbukaan informasi, edukasi keuangan dan layanan kepada masyarakat disampaikan melalui berbagai media cetak dan elektronik termasuk melalui *E-mail*, situs web dan berbagai media sosial yang dimiliki CIMB Niaga.



## PEMBELIAN KEMBALI (*BUYBACK*) SAHAM DAN OBLIGASI CIMB NIAGA

Pada tahun 2021, CIMB Niaga tidak melakukan pembelian kembali atas saham dan obligasi yang diterbitkan oleh Bank yang beredar di bursa efek.

## KEBIJAKAN DIVIDEN

Informasi mengenai Kebijakan Dividen dijelaskan lebih lanjut pada bagian Analisis dan Pembahasan Manajemen di Laporan Tahunan ini.

## KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG

Informasi mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki Bank dijelaskan lebih lanjut pada bagian Analisis dan Pembahasan Manajemen di Laporan Tahunan ini.

## KEBIJAKAN *CONFLICT MANAGEMENT* (*TERMASUK INSIDER TRADING*)

CIMB Niaga menerapkan kebijakan *Conflict Management* yang bertujuan untuk menetapkan kebijakan, mengidentifikasi, mencegah dan mengelola adanya potensi benturan kepentingan yang mungkin timbul dalam Bank maupun CIMB Group akibat pelaksanaan kegiatan oleh unit bisnis Bank yang memperoleh informasi mengenai nasabah CIMB Niaga maupun CIMB Group.

Kebijakan *Conflict Management* CIMB Niaga mengatur tentang tata cara perdagangan surat berharga Bank maupun CIMB Group dan untuk menegaskan kembali larangan penggunaan Informasi Orang Dalam (*Insider Trading*) dalam transaksi pribadi surat berharga oleh karyawan dan manajemen (dalam hal ini anggota Dewan Komisaris dan Direksi) Bank. Kebijakan ini juga mengatur adanya periode *Blackout*, yaitu periode-periode tertentu saat seluruh karyawan dan manajemen dilarang untuk melakukan kegiatan transaksi dalam bentuk Surat Berharga Bank.

Periode *Blackout* ini wajib diumumkan kepada seluruh karyawan Bank oleh *Control Room Bank (Corporate Affairs Group)*, termasuk diinformasikan kepada *Control Room CIMB Group*. Setiap karyawan dan manajemen yang akan melakukan transaksi Surat Berharga Bank maupun CIMB Group (di luar periode *Blackout*) wajib melaporkan dan memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari *Control Room Bank (Corporate Affairs Group)* selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja sebelum rencana transaksi, dan *Control Room CIMB Group* dengan mengisi formulir permohonan transaksi karyawan dan melaporkan kembali kepada *Control Room Bank* selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah transaksi terjadi.

Dengan demikian, melalui kebijakan ini, diharapkan dapat memitigasi penggunaan informasi orang dalam untuk kepentingan pribadi karyawan maupun manajemen (orang dalam) dapat dimitigasi.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

## KEBIJAKAN PERLINDUNGAN NASABAH

Kebijakan Perlindungan Nasabah CIMB Niaga No. E.04.A.10 mengacu pada POJK No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, POJK No. 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan, serta SEOJK No. 17/SEOJK.07/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan.

Nasabah merupakan prioritas utama yang tidak dapat terpisahkan dari kebijakan Bank. Oleh sebab itu, CIMB Niaga senantiasa melindungi kepentingan nasabah dan memberikan layanan perbankan terbaik serta terus meningkatkan *Customer Experience*.

CIMB Niaga Customer Care Unit (CCU) bertanggung jawab menangani pengaduan nasabah atas produk dan jasa Bank. CIMB Niaga terus melakukan evaluasi secara berkala dan meningkatkan peran CCU melalui pelayanan proses penyelesaian pengaduan nasabah yang lebih baik dan cepat. Pada tahun 2021, CIMB Niaga menyelesaikan 98% penanganan aduan nasabah secara tepat waktu.

Melalui Unit Customer Experience, Bank juga mengelola pengalaman nasabah melalui ekosistem pengukuran *Net Promoter Score* (NPS) sebagai metrik utama yang mewakili suara nasabah. Kerangka ini secara konsisten dikembangkan untuk mengukur kepuasan nasabah atas proses internal Bank, di samping memperkaya *Voice-of-Customer* (VoC), melengkapi informasi nasabah secara holistic dan sebagai upaya keberlanjutan Bank

dalam memberikan perlindungan bagi nasabahnya. Pada tahun 2021, nilai NPS yang diperoleh CIMB Niaga mencapai 28% naik dari sebelumnya sebesar 24%. Hal ini menunjukkan wujud komitmen dari CIMB Niaga dalam memenuhi kebutuhan finansial dan kualitas layanan yang memenuhi harapan nasabah.

Melalui sistem *Customer Relationship Management* (CRM), Bank dapat memberikan pengalaman perbankan yang berbeda dan istimewa bagi nasabah. Sistem ini memungkinkan Bank menjalankan *service module* sebagai platform layanan *end to end*, baik untuk nasabah perorangan maupun badan usaha. Sistem ini juga membantu *frontliners* dalam mengenal lebih jauh profil nasabah dengan penyediaan informasi yang menyeluruh, sehingga *frontliners* dapat memberikan layanan yang bersifat personalisasi kepada nasabahnya.

Menjadi organisasi yang *Customer Centric* juga merupakan prioritas utama Bank. CIMB Niaga secara konsisten memperkuat budaya *tersebut* melalui rangkaian pelatihan, komunikasi secara berkelanjutan serta melakukan apresiasi kepada para karyawan. Dengan demikian, karyawan Bank dapat selalu meningkatkan kualitas layanannya kepada nasabah. Selain itu, CIMB Niaga juga aktif berpartisipasi dalam *Working Group* Mediasi Perbankan yang bekerja sama dengan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan serta bank-bank lainnya melalui berbagai program edukasi nasabah, baik dalam bentuk seminar perbankan maupun kegiatan lainnya.

### Nilai *Net Promotor Score* (NPS)

Tahun	Nilai NPS
2021	28%
2020	24%
2019	18%
2018	16%

### Jumlah Keluhan dan Persentase Penyelesaian

Tahun	Jumlah Keluhan	Keluhan Diselesaikan	Persentase Penyelesaian
2021	44.813	43.938	98%
2020	56.318	55.507	99%
2019	64.615	64.050	98%



### Jenis dan Jumlah Serta Penyelesaian Keluhan

Jenis Keluhan	2021		2020		2019	
	Jumlah Keluhan	Keluhan Selesai	Jumlah Keluhan	Keluhan Selesai	Jumlah Keluhan	Keluhan Selesai
Kuangan	25.611	24.889	42.205	41.522	48.627	64.615
Non-Kuangan	19.202	19.049	14.113	13.985	15.988	15.646
- Kualitas Layanan	834	816	146	140	458	349
- Lain-lain	18.368	18.233	13.967	13.845	15.530	15.646
<b>Jumlah</b>	<b>44.813</b>	<b>43.938</b>	<b>56.318</b>	<b>55.507</b>	<b>64.615</b>	<b>15.646</b>

### PENANGANAN PENGADUAN TAHUN 2021

CIMB Niaga melakukan publikasi penanganan pengaduan yang diterima oleh Bank paling kurang setahun 1 (satu) kali pada Laporan Tahunan dan situs web Bank berdasarkan SEOJK No. 17/SEOJK.07/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan, sebagaimana tabel di bawah ini.

Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
<i>Bancassurance</i>	10	100,00%	-	0,00%	-	0,00%	10
Deposito	132	97,06%	4	2,94%	-	0,00%	136
<i>Direct Debit</i>	18	90,00%	2	10,00%	-	0,00%	20
<i>Electronic Banking</i>	22.404	99,77%	51	0,23%	-	0,00%	22.455
Kartu ATM/Debit/Mesin ATM	14.069	98,97%	147	1,03%	-	0,00%	14.216
Kartu Kredit	3.766	86,63%	581	13,37%	-	0,00%	4.347
Kliring (Transfer)/Remittance	1	100,00%	-	0,00%	-	0,00%	1
Kredit Tanpa Agunan	115	87,12%	17	12,88%	-	0,00%	132
Kredit/Pembiayaan Kendaraan Bermotor	12	100,00%	-	0,00%	-	0,00%	12
Kredit/Pembiayaan Pemilikan Rumah/Apartemen	184	95,34%	9	4,66%	-	0,00%	193
Penghimpunan Dana Lainnya	1.911	98,00%	39	2,00%	-	0,00%	1.950
Penyaluran Dana Lainnya	2	100,00%	-	0,00%	-	0,00%	2
Reksadana	173	94,02%	11	5,98%	-	0,00%	184
Tabungan	1.117	99,29%	8	0,71%	-	0,00%	1.125
<i>Wealth Management</i>	24	80,00%	6	20,00%	-	0,00%	30
<b>Total</b>	<b>43.938</b>	<b>98,05%</b>	<b>875</b>	<b>1,95%</b>	<b>-</b>	<b>0,00%</b>	<b>44.813</b>



## PELANGGARAN (FRAUD) INTERNAL

### KEBIJAKAN ANTI-FRAUD

Berdasarkan POJK No. 39/POJK.03/2019 tentang Penerapan Strategi *Anti-fraud* bagi Bank Umum, kebijakan *Anti-fraud* CIMB Niaga mengatur mengenai kerangka kerja, tata kelola dan penerapan strategi dalam mengendalikan serta memperhatikan potensi pelanggaran (*fraud*) internal yang diimplementasikan dalam bentuk sistem pengendalian. Kebijakan *Anti-Fraud* CIMB Niaga secara lebih rinci dijabarkan pada Bab Manajemen Risiko di Laporan Tahunan ini, merupakan upaya Bank dalam membangun budaya kepatuhan dan menciptakan kesadaran risiko atas potensi, mencegah terjadinya pelanggaran *fraud* berikut konsekuensinya bagi pelaku bilamana ditemukan pelanggaran tersebut.

Salah satu pilar penting dalam penerapan kebijakan *anti-fraud* adalah *Tone from The Top* yaitu berupa komitmen dari jajaran pimpinan CIMB Niaga bahwa segala jenis pelanggaran/*fraud* akan ditindak tegas tanpa terkecuali kepada karyawan yang melakukannya dimana *Tone from the Top* tersebut pada akhirnya menjadi suatu sikap tegas atau komitmen menolak tegas segala jenis tindakan *fraud* atau *Zero Tolerance to Fraud*.

Agar penerapan *Zero Tolerance to Fraud* berjalan dengan transparan, adil, dan profesional maka pemberian sanksi kepada pelaku *fraud* dilakukan melalui TPTDK (Tim Penetapan Tindak Disiplin Karyawan) Bank yang bertugas untuk memutuskan sanksi kepada pelaku *fraud*. *Tone from The Top* untuk *Zero Tolerance to Fraud* ini dikomunikasikan secara berkelanjutan kepada seluruh jajaran organisasi melalui partisipasi aktif Direksi pada program sosialisasi penerapan *Anti-fraud awareness* dan budaya *speak up* baik dalam *mandatory training*, *sharing session* maupun kampanye *Anti-fraud* lainnya.

### DATA PELANGGARAN DAN SANKSI INTERNAL FRAUD

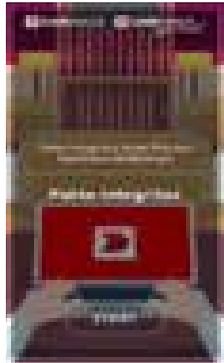
Tabel berikut menjelaskan informasi mengenai data pelanggaran dengan nominal di atas Rp. 100.000.000,- (seratus juta Rupiah) yang dilakukan oleh Manajemen, serta karyawan tetap dan tidak tetap. Nominal terkait tersebut belum memperhitungkan yang diperoleh dalam upaya penyelamatan aset Bank.

Kasus Internal Fraud	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh					
	Dewan Komisaris dan Direksi		Karyawan Tetap		Karyawan Tidak Tetap	
	2021	2020	2021	2020	2021	2020
Telah diselesaikan	-	-	3	3	-	-
Dalam proses penyelesaian di internal Bank	-	-	2	3	-	-
Belum tercapai penyelesaiannya	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Fraud</b>	-	-	<b>5</b>	<b>6</b>	-	-



Sebagai wujud penerapan *zero tolerance to fraud* sebagaimana disampaikan di atas, pada tahun 2021 CIMB Niaga memberikan tindakan tegas berupa sanksi kepada **18 (delapan belas)** karyawan yang terbukti melakukan *fraud* dan karyawan lainnya yang melakukan pelanggaran sehingga tindakan *fraud* dapat terjadi.

## TINDAK MITIGASI CIMB NIAGA TERHADAP PELANGGARAN FRAUD



### PENGAWASAN AKTIF MANAJEMEN TERHADAP PELANGGARAN FRAUD

Pengawasan aktif Manajemen terhadap pengendalian *fraud* sudah pasti berperan penting dalam tercapainya tujuan yang digariskan pada kebijakan *Anti-fraud*. Di CIMB Niaga pengawasan tersebut tidak hanya berupa laporan kepada Manajemen, namun juga dilakukan dengan peran aktif Manajemen di dalam program-program sosialisasi *Anti-fraud*. Salah satu bentuk peran aktif Manajemen tersebut adalah penandatanganan Pakta Integritas oleh seluruh jajaran organisasi Bank baik Direksi, Dewan Komisaris maupun seluruh karyawan CIMB Niaga. Penandatanganan Pakta Integritas oleh jajaran Manajemen CIMB Niaga juga merupakan pemenuhan atas POJK No. 39/POJK.03/2019 tentang Penerapan Strategi *Anti-fraud* bagi Bank Umum.

Pada 3 Mei 2021, seluruh Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah CIMB Niaga kembali melakukan penandatanganan Deklarasi Pakta Integritas, Kode Etik dan Komitmen Antikorupsi. Adapun di tahun ini bagi seluruh karyawan penandatanganan Pakta Integritas, Kode Etik dan Komitmen Antikorupsi (Pakta) dilakukan melalui pemenuhan modul pembelajaran di aplikasi pelatihan digital Bank yaitu *Learning on the Go* (LOG) dan sekaligus sebagai atestasi tahunan oleh setiap karyawan. Metode ini ditujukan agar karyawan tidak hanya sebatas menandatangani namun juga memahami isi dan tujuan dari Pakta tersebut.

### PROGRAM SOSIALISASI ANTI-FRAUD KEPADA KARYAWAN

1. Langkah mitigasi CIMB Niaga agar karyawan tidak melakukan pelanggaran *fraud* dilakukan dengan sosialisasi secara berkelanjutan kepada seluruh jajaran organisasi dengan menggunakan berbagai metode dan media, baik secara tatap muka, *virtual* maupun *e-Learning*, rapat koordinasi pimpinan,

*sharing session* serta media komunikasi internal lainnya seperti *email blast*, buletin internal maupun *desktop wallpaper* dan poster.



Pada tahun 2021, CIMB Niaga menyelenggarakan program edukasi dan sosialisasi kampanye *Anti-Fraud* baik kepada karyawan internal maupun kepada nasabah. Program-program tersebut antara lain sebagai berikut:

- Penayangan video CEO dan Direksi secara rutin di setiap *training* yang berisikan pesan mengenai *zero tolerance to fraud*, budaya kontrol dan kepatuhan, KYC/KYE, *speak up culture*, layanan prima yang berintegritas, dan menghindari *conflict of interest*.



- Pekan Anti Suap dan Korupsi dalam rangka Hari Antikorupsi Sedunia (Hakordia) yang jatuh pada tanggal 9 Desember, diselenggarakan pada tanggal 6 - 10 Desember 2021 sebagai salah satu bentuk komitmen Bank CIMB Niaga untuk meneguhkan sikap dan budaya anti suap dan korupsi.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



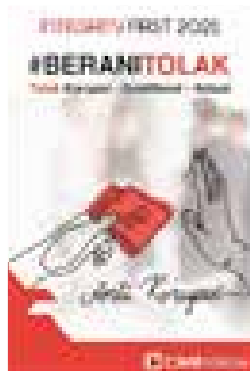
Profil  
Perusahaan



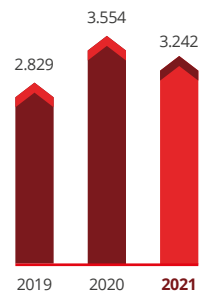
Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko



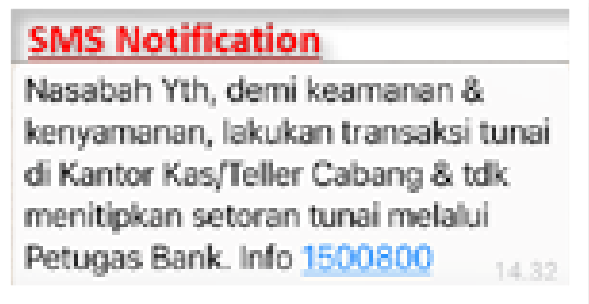
Jumlah karyawan yang telah mengikuti Anti-fraud awareness mandatory training



**PROGRAM EDUKASI ANTI-FRAUD KEPADA NASABAH**

Untuk meningkatkan partisipasi aktif karyawan dalam memerangi *fraud*, suap dan korupsi, diwujudkan dengan diadakannya lomba desain poster yang dapat diikuti oleh seluruh karyawan. Jumlah desain poster yang dikirimkan oleh karyawan sebanyak 88 (delapan puluh delapan) buah dimana selain menyangkut *fraud*, suap dan korupsi terdapat juga beberapa desain yang menampilkan mengenai pentingnya budaya *speak up* melalui *whistleblowing system*. Hal ini menunjukkan kesadaran karyawan terhadap budaya *speak up* dan *whistleblowing* sudah semakin melekat. Desain poster hasil karya karyawan akan digunakan untuk program sosialisasi *Anti-Fraud*, Anti Suap dan Antikorupsi dan *Whistleblowing*.

- Program pelatihan *Anti-fraud awareness* untuk seluruh karyawan dan pimpinan yang berada di bawah Direktorat Operation & IT, Transaction Banking dan Special Asset yang bertujuan untuk memberikan pemahaman secara umum terkait dengan risiko *fraud* dan pencegahannya serta menumbuhkan dan meningkatkan penerapan budaya *anti-fraud*.
- *Refreshment & sharing session anti-fraud awareness* untuk karyawan yang berada di bawah Direktorat Consumer Banking yang bertujuan untuk mengingatkan kembali pentingnya menjaga integritas dan konsekuensi jika melakukan *fraud* serta diskusi bersama untuk membahas penerapan kontrol dan budaya integritas serta *speak up*.
- *Fraud Precaution for Business Banking* berupa pelatihan dan pembekalan kepada karyawan Emerging Business Banking (EBB) terkait teknik mendeteksi dokumen-dokumen *fraud* pada proses kredit (*applied skills*).
- *Fraud Detection for RCU Emerging Business Banking (EBB) & Commercial Banking (COMBA)*, *training* yang diberikan kepada unit pemeriksa berupa dasar dan teknis deteksi indikasi *fraud* agar unit bisnis dapat mendeteksi indikasi *fraud* lebih dini.



Edukasi kepada nasabah mengenai *anti-fraud awareness* dilakukan agar nasabah tetap berhati-hati dalam melakukan transaksi, dan menghindari potensi pelanggaran *fraud* yang dilakukan oleh karyawan. Contoh-contoh edukasi kepada nasabah antara lain himbauan untuk tidak menyerahkan dana setoran tunai di luar konter Bank termasuk kepada karyawan, tidak memberikan *pre-signed blank form* kepada siapapun, memeriksa laporan rekening yang dikirimkan bank dan segera melaporkan jika menemukan transaksi yang mencurigakan/tidak diakui.

Di tahun 2021 ini, sebanyak 3.242 karyawan yang telah mengikuti pelatihan baik secara tatap muka maupun daring.

Edukasi tersebut dilakukan melalui berbagai media antara lain poster di Kantor Cabang dan lokasi ATM, *email blast* kepada nasabah, SMS notifikasi, *billing/account/combined statement*, OCTO Mobile dan OCTO Clicks, layar ATM/CDM, TV Portal, situs web dan sosial media CIMB Niaga.

Dengan adanya pengawasan aktif dari manajemen, kuatnya budaya kepatuhan pada seluruh jajaran organisasi dan ditunjang dengan berbagai program

sosialisasi/pelatihan baik kepada karyawan maupun nasabah diharapkan dapat semakin menghindari terjadinya pelanggaran *fraud* di CIMB Niaga. Namun berbagai tindakan mitigasi yang disampaikan tersebut hanyalah beberapa perangkat mitigasi pelanggaran *fraud*, CIMB Niaga memiliki berbagai macam perangkat lainnya yang terdapat di seluruh direktorat/bagian dan diterapkan sesuai dengan fungsinya masing-masing.

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM)

Sistem pelaporan pelanggaran *atau Whistleblowing System* (WBS) telah diterapkan secara menyeluruh dalam setiap aspek kegiatan bisnis Bank sejak tahun 2011, yang merujuk pada ketentuan Bank Indonesia (BI) yaitu SEBI No. 13/28 /DPNP perihal Penerapan Strategi *Anti Fraud* bagi Bank Umum yang kemudian dikinikan dengan POJK No. 39/POJK.03/2019 tentang Penerapan Strategi *Anti-Fraud* bagi Bank Umum.

Secara berkesinambungan, CIMB Niaga terus mengembangkan pelaksanaan WBS. Pada 4 Desember 2017, Bank bekerja sama dengan PT Deloitte Advis

Indonesia (a.k.a PT Deloitte Konsultan Indonesia) untuk mengelola laporan *whistleblowing* Bank. Keterlibatan pihak ketiga ini bertujuan agar pelaporan pelanggaran dapat dikelola secara profesional dan independen sehingga mendorong semua pihak, baik internal maupun eksternal untuk menyampaikan laporan dengan lebih leluasa/nyaman tanpa ragu. Hal ini juga membuktikan komitmen CIMB Niaga dalam menjalankan prinsip tata kelola yang baik melalui peningkatan transparansi Bank.

### MEKANISME WHISTLEBLOWING SYSTEM CIMB NIAGA - DELOITTE





## MEDIA PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Dalam sistem WBS, Bank menyediakan 2 (dua) saluran pelaporan bagi pihak internal dan eksternal yaitu:

### 1. Saluran komunikasi yang dikelola internal CIMB Niaga:

- a. *e-Mail* : ayo.lapor@cimbniaga.co.id
- b. Telepon atau SMS : 087829652767  
(0878 AYO LAPOR)

### 2. Saluran komunikasi yang dikelola PT Deloitte Advis Indonesia:

- a. Situs web : https://ayolapor.tipoffs.info
- b. *e-Mail* : ayolapor@tipoffs.info
- c. Telepon : 14031
- d. SMS & WA : +62 822 11356363
- e. Faksimili : +62 21 2856 5231
- f. Surat : Ayo Lapor PO BOX 3331  
JKP 10033

Seluruh laporan indikasi pelanggaran yang masuk ke *e-Mail* media internal akan diteruskan secara otomatis ke *e-Mail* yang dikelola oleh PT Deloitte Advis Indonesia dalam rangka mengoptimalkan fungsi *Whistleblowing System*. Sedangkan laporan yang masuk melalui media telepon/ SMS ke nomor 087829652767 (0878 AYO LAPOR) atau aduan langsung kepada Pejabat Bank/Regulator juga akan didaftarkan ke *e-mail* yang dikelola oleh PT Deloitte Advis Indonesia. Hal tersebut dilakukan agar tercipta suatu sistem administrasi yang tersentralisasi dengan tetap menjaga prinsip kerahasiaan pelapor.

## PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

CIMB Niaga memberikan perlindungan bagi pelapor dengan menjaga kerahasiaan identitas saat melapor ataupun saat laporannya ditindaklanjuti oleh unit yang melakukan investigasi, sebagaimana diatur dalam kebijakan internal Bank. Seluruh nama/identitas/*e-mail*/ nomor telepon pelapor hanya dapat diberikan atas izin dari pihak pelapor.

CIMB Niaga memberikan kebebasan dan tidak mewajibkan pelapor untuk menyertakan identitasnya maupun bukti atas pelanggaran yang dilaporkan. Sementara bukti berupa data, informasi atau indikasi awal atas terjadinya pelanggaran, dapat disertakan saat pelaporan. Setiap pelapor wajib memiliki alasan yang kuat dalam menyampaikan laporan pelanggaran atau potensi pelanggaran, serta wajib memiliki itikad yang baik.

## PENANGANAN PENGADUAN

Informasi adanya indikasi pelanggaran yang disampaikan oleh pelapor akan diperlakukan sebagai informasi yang bersifat rahasia. *Whistleblowing Officer* akan mengevaluasi dan menganalisis seluruh laporan yang masuk sesuai dengan prinsip dasar penanganan *whistleblowing*, yang mencakup aspek administratif, operasional, dan yudisial.

Pada laporan yang disertai dengan identitas pelapor berikut nomor/*e-mail* yang dapat dihubungi, apabila dianggap perlu informasi tambahan, *Whistleblowing Officer* akan menghubungi pelapor secara rahasia untuk meminta informasi tambahan yang diperlukan. Namun apabila pihak pelapor tidak bersedia memberikan nomor/*e-mail* yang dapat dihubungi, maka bila Bank membutuhkan informasi tambahan akan disampaikan melalui PT Deloitte Advis Indonesia agar diteruskan kepada pihak pelapor.

Jenis atau esensi laporan yang dicakup dalam ruang lingkup kebijakan terkait *whistleblowing* adalah laporan menyangkut *fraud*, pencucian uang (*money laundering*) dan sumber daya manusia (*human resources*). Apabila informasi awal dianggap sudah cukup, akan dilakukan pemeriksaan lebih lanjut untuk menyimpulkan valid atau tidaknya laporan tersebut. Apabila laporan yang diberikan tidak relevan (*out of scope*) dengan ruang lingkup dari *Whistleblowing System*, maka *Whistleblowing Officer* akan meneruskan kepada pihak atau unit terkait agar ditindaklanjuti.

Melalui PT Deloitte Advis Indonesia, pihak pelapor akan mendapatkan informasi terkait status laporannya. *Whistleblowing Officer* wajib mengadministrasikan laporan pelanggaran.

Dalam rangka pengawasan tata cara penanganan dan penyelesaian pelaporan pelanggaran termasuk proses investigasi pengaduan, maka *Whistleblowing Coordinator/ Officer* CIMB Niaga secara berkala wajib melaporkan status tindak lanjut atas laporan *whistleblowing* yang masuk kepada Direktur penanggung jawab *Whistleblowing System* yaitu Direktur yang membidangi Kepatuhan dengan tembusan kepada Direktur yang membidangi Manajemen Risiko dan Direktur yang membidangi Sumber Daya Manusia, Chief Audit Executive, serta seluruh anggota dari *Whistleblowing Coordinator Unit*. Selanjutnya dalam menjalankan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris, laporan mengenai *whistleblowing* ini disampaikan secara berkala (*on quarterly basis*) kepada komite setingkat Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit.

## PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Pihak yang ditunjuk untuk mengelola pengaduan CIMB Niaga saat ini berdasarkan kebijakan internal Bank, adalah:

1. Penanggung jawab *Whistleblowing System* CIMB Niaga adalah Direktur yang membidangi Kepatuhan dengan tugas dan tanggung jawab utama mengawasi proses penanganan laporan *whistleblowing* secara keseluruhan untuk memastikan kepatuhan pada prosedur dan peraturan.



- 2. **Whistleblowing Coordinator CIMB Niaga** adalah unit Anti Fraud Management di mana pejabat D-1 yang membidangi Anti Fraud Management juga ditunjuk sebagai koordinator penanganan *whistleblowing* CIMB Niaga.
- 3. **Whistleblowing Coordinator Unit** beranggotakan pejabat D-1 yang membidangi Anti Fraud Management (AFM), *Anti Money Laundering* (AML) dan Sumber Daya Manusia (HR) sesuai dengan ruang lingkup/jenis laporan yang dikelola oleh *Whistleblowing System*.

*Whistleblowing Coordinator Unit* memiliki kewenangan untuk memberikan persetujuan atau keputusan apakah laporan dapat ditindaklanjuti dengan proses pemeriksaan, tidak valid, menutup status laporan ataupun membuka kembali laporan bilamana ditemukan adanya informasi lebih lanjut terkait laporan tersebut.

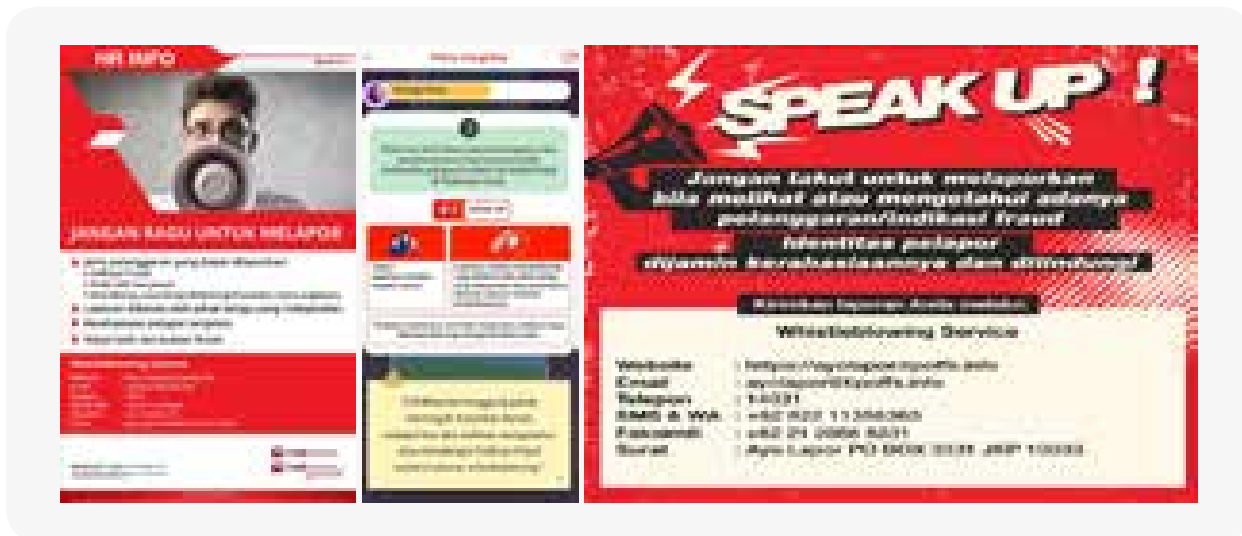
- 4. **Whistleblowing Officer** adalah karyawan dari unit AFM, AML dan HR yang ditunjuk untuk mengelola laporan *whistleblowing* yang terkait dengan masing-masing kategori laporan. Tugas dan tanggung jawab

utama dari *Whistleblowing Officer* adalah melakukan analisis terkait laporan dan menyampaikan kepada *Whistleblowing Coordinator Unit* untuk tindak lanjut yang harus dilakukan dan memastikan administrasi pengkinian data atas status laporan. Khusus untuk *Whistleblowing Officer* dari Anti Fraud Management dan sesuai dengan fungsi unit Anti Fraud Management sebagai koordinator maka *Whistleblowing Officer* Anti Fraud Management juga berfungsi sebagai *Whistleblowing Officer* CIMB Niaga untuk membantu tugas dari *Whistleblowing Coordinator* CIMB Niaga.

- 5. **Chief Audit Executive (CAE)** melakukan fungsi pengawasan independen terkait tata kelola proses penanganan *Whistleblowing System*

**SOSIALISASI WHISTLEBLOWING SYSTEM**

Tujuan *Whistleblowing System* (WBS) adalah menyediakan saluran pelaporan untuk karyawan internal dan pihak luar/nasabah/pihak rekanan untuk menyampaikan laporan apabila menemukan adanya dugaan pelanggaran di CIMB Niaga. Untuk itu Bank secara berkelanjutan melakukan sosialisasi pelaporan pelanggaran melalui *WhistleBlowing System*.



Sosialisasi untuk karyawan internal dilakukan melalui berbagai media antara lain pelatihan, *sharing session* dan media komunikasi internal lainnya seperti poster, desktop wallpaper, LED poster dan *e-learning*.

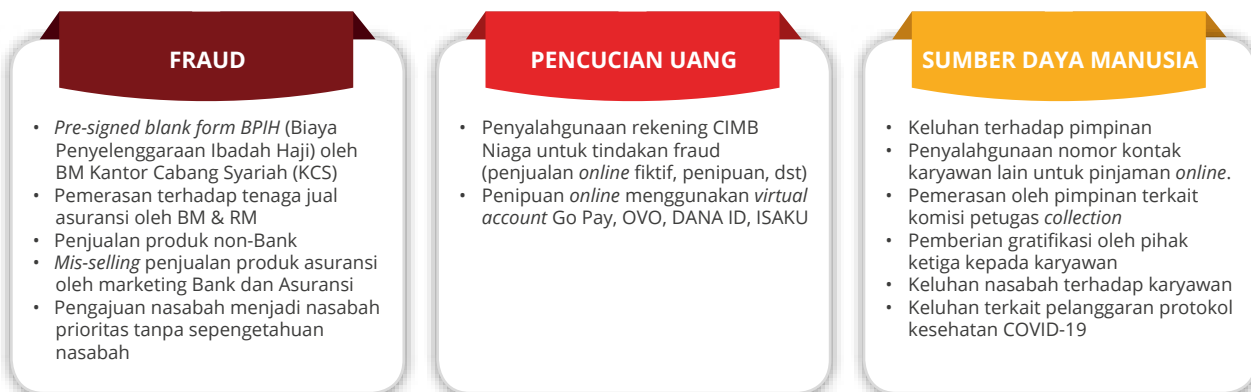
Media yang digunakan untuk sosialisasi kepada pihak luar/nasabah/rekanan antara lain situs web CIMB Niaga, poster-poster yang dipasang di area terbuka di kantor-kantor cabang sehingga dapat dibaca oleh para nasabah dan untuk pihak rekanan CIMB Niaga media sosialisasi tercantum juga pada Perjanjian Kerjasama (PKS) dan surat himbauan anti gratifikasi yang dikirimkan 2 (dua) kali dalam setahun dicantumkan klausul/himbauan mengenai pelaporan pelanggaran berikut informasi saluran komunikasinya.

Pada tahun 2021 sosialisasi pelaporan pelanggaran melalui *Whistleblowing System* ini juga disampaikan melalui pada Pekan Anti Suap dan Korupsi. Dimana salah satu kegiatannya adanya lomba desain poster yang dapat diikuti seluruh karyawan. Selain menyangkut *fraud*, suap dan korupsi terdapat juga beberapa desain yang menampilkan mengenai pentingnya budaya *speak up* melalui *whistleblowing system*. Hal ini menunjukkan kesadaran karyawan terhadap budaya *speak up* dan *whistleblowing* sudah semakin melekat.



## TEMA/TOPIK ISU LAPORAN WHISTLEBLOWING 2021

Pada tahun 2021, Bank menerima 133 laporan *whistleblowing*. Berikut ini beberapa isu dari laporan yang diterima dan layak ditindaklanjuti:



## JUMLAH LAPORAN PELANGGARAN 2021 DAN 2020

Pada tahun 2021, jumlah pengaduan yang diterima oleh *whistleblowing system* yaitu sebanyak **133 (seratus tiga puluh tiga) laporan**. Dari 133 laporan tersebut, yang layak untuk diinvestigasi adalah sebanyak 44 (empat puluh empat) laporan, dimana 36 (tiga puluh enam) laporan (82%) sudah selesai diinvestigasi dengan hasil sebanyak 30 (tiga puluh) laporan terbukti valid, sedangkan sisanya yaitu 12 (dua belas) laporan, (8 (delapan) laporan dalam proses investigasi dan 4 (empat) laporan menunggu data/informasi/bukti tambahan dari pelapor) akan ditindaklanjuti pada tahun berikutnya.

Status Laporan <i>Whistleblowing</i> (WB)	Jumlah	
	2021	2020
Laporan WB yang tidak diteruskan untuk diinvestigasi ( <i>Pre-CLOSED</i> )	85	95
Laporan WB yang diteruskan untuk diinvestigasi	44	43
a. Laporan WB yang telah selesai diinvestigasi (status <i>CLOSED</i> )	36	41
b. Laporan WB yang belum selesai diinvestigasi (status <i>OPEN</i> )	8	2
Laporan WB yang masih menunggu kelengkapan data	4	0
<b>Total Laporan yang diterima</b>	<b>133</b>	<b>138</b>
Laporan WB yang TERBUKTI berdasarkan hasil investigasi	30	22
Laporan WB yang TERBUKTI berdasarkan hasil investigasi terkait dengan Fraud	2	12
Persentase laporan WB yang telah selesai diinvestigasi dari total pengaduan diterima	27%	30%
Persentase laporan WB yang telah selesai diinvestigasi dari total pengaduan yang valid untuk diinvestigasi (per akhir bulan Desember)	82%	95%

## TINDAK LANJUT ATAS PELANGGARAN

Berdasarkan kasus yang dilaporkan melalui *Whistleblowing System*, Bank telah menjalankan tindak lanjut atas pelanggaran yang terjadi dengan menjatuhkan sanksi yang dikenakan kepada karyawan. Pada tahun 2021 sebanyak 7 (tujuh) karyawan yang dikenakan sanksi, dibandingkan tahun 2020 sebanyak 29 (dua puluh sembilan) karyawan, dengan rincian sebagaimana tabel berikut:

	SURAT TEGURAN	SP 1	SP 2	SP 3	PHK	TOTAL
2021	1	-	-	1	5	7
2020	6	12	4	2	5	29

# PENERAPAN ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARDS

No.	Kriteria	Halaman
<b>Prinsip A: Hak-Hak Pemegang Saham</b>		
<b>A.1</b>	<b>Hak-Hak Dasar Pemegang Saham</b>	
A.1.1	Perusahaan melakukan pembagian dividen (interim dan final/tahunan) secara adil dan tepat waktu, yaitu seluruh pemegang saham diperlakukan sama dan dividen dibayarkan dalam kurun waktu 30 hari sejak (i) pengumuman dividen interim dan (ii) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) menyetujui pembagian dividen final.	246-247 & 608
<b>A.2</b>	<b>Hak untuk Berpartisipasi dalam Pengambilan Keputusan terkait dengan Perubahan-Perubahan Fundamental Perusahaan</b>	
Pemegang saham memiliki hak untuk berpartisipasi dalam:		
A.2.1	Perubahan Anggaran Dasar perusahaan	458
A.2.2	Otorisasi penerbitan saham baru	458
A.2.3	Pengalihan seluruh atau sebagian aset yang menyebabkan penjualan perusahaan	458
<b>A.3</b>	<b>Hak untuk Berpartisipasi secara Efektif dan Memberikan Suara dalam RUPS dan Mendapatkan Informasi terkait tata tertib RUPS, termasuk prosedur pemungutan suara</b>	
A.3.1	Pemegang saham diberi kesempatan yang dibuktikan dengan adanya agenda, untuk berpartisipasi dalam menyetujui remunerasi (gaji, tunjangan, tunjangan dalam bentuk benda dan honorarium lainnya) atau setiap kenaikan remunerasi untuk Direktur/Komisaris non-eksekutif.	458 & 462
A.3.2	Perusahaan memberikan hak kepada pemegang saham minoritas untuk mencalonkan kandidat Direksi dan Dewan Komisaris	458, 474 & 486
A.3.3	Perusahaan memfasilitasi pemegang saham untuk melakukan pemilihan Direksi dan Dewan Komisaris secara individu.	460-466
A.3.4	Perusahaan mengungkapkan prosedur pemungutan suara dalam RUPS sebelum RUPS dimulai.	460-466
A.3.5	Risalah RUPST yang terakhir mencatat adanya kesempatan bagi pemegang saham untuk menyampaikan pertanyaan dan mencatat pertanyaan tersebut beserta jawaban yang diberikan.	459 & 464
A.3.6	Perusahaan mengungkapkan hasil pemungutan suara untuk setiap keputusan/agenda pada RUPST terakhir yang meliputi suara setuju, tidak setuju dan tidak memberikan suara.	460-463
A.3.7	Perusahaan mengungkapkan kehadiran anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam RUPST terakhir.	459
A.3.8	Perusahaan mengungkapkan jika seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta CEO menghadiri RUPST terakhir?	459
A.3.9	Perusahaan mengizinkan pemungutan suara tanpa kehadiran ( <i>voting in absentia</i> ).	460 & 465
A.3.10	Pemungutan suara dilakukan dengan cara tertutup (bukan dengan cara mengacungkan tangan) untuk semua keputusan dalam RUPST terakhir.	460-463
A.3.11	Perusahaan mengungkapkan penggunaan pihak independen (pengamat) untuk melakukan/ memvalidasi perhitungan suara dalam RUPS.	460 & 465
A.3.12	Perusahaan mempublikasikan hasil pemungutan suara seluruh keputusan pada RUPST/RUPSLB yang terakhir di satu hari kerja setelah RUPS tersebut dilaksanakan.	460 & 464
A.3.13	Perusahaan melakukan pemanggilan sekurang-kurangnya 21 hari sebelum pelaksanaan RUPST dan RUPSLB	459 & 464
A.3.14	Perusahaan menyampaikan alasan dan penjelasan untuk setiap agenda yang membutuhkan persetujuan pemegang saham dalam pemanggilan RUPST/edaran dan/atau pernyataan Perusahaan.	459 & 464
A.3.15	Perusahaan memberikan kesempatan bagi pemegang saham untuk mengusulkan agenda RUPST.	458
<b>A.4</b>	<b>Pasar harus Diizinkan untuk mengawasi Perusahaan secara Efisien dan Transparan</b>	
A.4.1	Dalam hal penggabungan, akuisisi dan/atau pengambilalihan yang membutuhkan persetujuan pemegang saham, apakah Direksi/Dewan Komisaris perusahaan menunjuk pihak independen untuk mengevaluasi kewajaran nilai transaksi.	254-255
<b>A.5</b>	<b>Pelaksanaan Hak Kepemilikan oleh Pemegang Saham, termasuk Investor Institusi Harus Difasilitasi oleh Perusahaan</b>	
A.5.1	Perusahaan mengungkapkan praktik-praktik yang dilakukan perusahaan untuk mendorong pemegang saham terlibat dengan perusahaan, lebih dari RUPST.	458-472 & 594-597
<b>Prinsip B: Perlakuan yang adil terhadap Pemegang Saham</b>		
<b>B.1</b>	<b>Kepemilikan Saham dan Hak Suara</b>	
B.1.1	Setiap 1 lembar saham biasa memiliki 1 hak suara.	458
B.1.2	Jika Perusahaan memiliki lebih dari satu kelas/seri saham, maka hak suara untuk tiap-tiap seri saham dipublikasikan (contoh melalui situs Bank/Bursa/regulator).	458

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan  
ManajemenManajemen  
Risiko

No.	Kriteria	Halaman
<b>B.2</b>	<b>Panggilan RUPST</b>	
B.2.1	Setiap keputusan dalam RUPST terakhir hanya untuk 1 (satu) pembahasan, tidak terdapat penggabungan beberapa pembahasan dalam 1 (satu) keputusan.	459-463
B.2.2	Panggilan RUPST terakhir diterjemahkan dalam Bahasa Inggris dan dipublikasikan di hari yang sama dengan versi Bahasa Indonesia.	459
	<b>Panggilan RUPST memiliki detail sebagai berikut:</b>	
B.2.3	Terdapat informasi profil Dewan Komisaris dan Direksi (minimal usia, pendidikan, tanggal penunjukan, pengalaman dan rangkap jabatan di perusahaan publik lain) yang akan dipilih/dipilih kembali.	459
B.2.4	Auditor yang akan ditunjuk/ditunjuk kembali teridentifikasi dengan jelas.	459 & 461
B.2.5	Dokumen surat kuasa tersedia dan mudah diperoleh.	458
<b>B.3</b>	<b>Larangan Perdagangan oleh Orang Dalam dan Tindakan Menguntungkan Diri Sendiri</b>	
B.3.1	Perusahaan memiliki kebijakan dan/atau aturan yang melarang Direksi/Dewan Komisaris dan karyawan untuk mengambil keuntungan dari informasi yang tidak tersedia secara umum.	124 & 608
B.3.2	Perusahaan mewajibkan Direksi/Komisaris melaporkan transaksi saham Perusahaan milik mereka dalam kurun waktu 3 hari kerja.	124, 605 & 608
<b>B.4</b>	<b>Transaksi Pihak Terkait yang dilakukan oleh Direksi dan Senior Manajemen</b>	
B.4.1	Perusahaan memiliki kebijakan yang mewajibkan Direksi/Dewan Komisaris untuk mengungkapkan kepentingan mereka dalam setiap transaksi dan benturan kepentingan lainnya.	479, 491, 601 & 608
B.4.2	Perusahaan memiliki kebijakan bahwa Komite Dewan Komisaris melakukan telaah terhadap transaksi material dengan pihak terkait dilakukan atas nama kepentingan perusahaan dan pemegang saham.	524-525 & 592
B.4.3	Perusahaan memiliki kebijakan yang mengharuskan Direksi dan Dewan Komisaris untuk tidak berpartisipasi dalam diskusi rapat dimana mereka memiliki benturan kepentingan.	479 & 491
B.4.4	Perusahaan memiliki kebijakan pemberian pinjaman kepada Direksi dan Dewan Komisaris yang mengharuskan pemberian pinjaman dilakukan secara wajar dan sesuai harga pasar ( <i>arm's length basis</i> ).	479, 492 & 592
<b>B.5</b>	<b>Melindungi Hak Pemegang Saham Minoritas dari Tindakan Penyalahgunaan</b>	
B.5.1	Perusahaan mempublikasikan transaksi dengan pihak terkait telah dilakukan dengan persyaratan dan harga yang wajar dan sesuai pasar ( <i>arm's length basis</i> ).	251-254 & 592
B.5.2.	Dalam hal terdapat transaksi dengan pihak terkait yang membutuhkan persetujuan pemegang saham, keputusan diambil oleh pemegang saham yang tidak memiliki benturan kepentingan.	251-254 & 592
<b>Prinsip C: Peran Pemangku Kepentingan</b>		
<b>C.1</b>	<b>Menghormati Hak-Hak Pemangku Kepentingan yang Ditetapkan oleh Hukum atau melalui Perjanjian Bersama</b>	
	<b>Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan dan praktik mengenai:</b>	
C.1.1	Perusahaan mengungkapkan kebijakan kesehatan dan keselamatan konsumen.	689-610, 660-664 & 675-678
C.1.2	Perusahaan mengungkapkan prosedur pemilihan pemasok.	598-600
C.1.3	Perusahaan mengungkapkan kebijakan ramah lingkungan dalam proses bisnisnya ( <i>value chain</i> ) dan konsisten dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.	598-600, 664-670 & Laporan Keberlanjutan 2021
C.1.4	Perusahaan mengungkapkan usahanya dalam berinteraksi dengan komunitas-komunitas dimana perusahaan beroperasi.	678-683
C.1.5	Perusahaan mengungkapkan program dan prosedur antikorupsi.	591-592 & 656-660
C.1.6	Perusahaan mengungkapkan kebijakan perlindungan hak-hak kreditur.	604
C.1.7	Perusahaan memiliki laporan/bagian terpisah yang menguraikan tentang upaya Perusahaan terkait isu lingkungan/ekonomi dan sosial.	Laporan Keberlanjutan 2021
<b>C.2</b>	<b>Dalam hal hak para pemangku kepentingan dilindungi oleh hukum, pemangku kepentingan harus memiliki kesempatan untuk memperoleh ganti rugi yang efektif atas pelanggaran hak-hak mereka.</b>	
C.2.1	Perusahaan menyediakan informasi kontak perusahaan secara detil dalam situs web atau Laporan Tahunan yang memfasilitasi para pemangku kepentingan (seperti nasabah, pemasok, masyarakat, dll) untuk menyampaikan keluhan akan kemungkinan adanya pelanggaran atas hak-hak mereka.	71, 134-136, 594-595 & 651-683
<b>C.3</b>	<b>Perusahaan mengembangkan mekanisme yang memfasilitasi karyawan untuk dapat berpartisipasi.</b>	
C.3.1	Perusahaan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan dan praktik terkait kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawannya.	119, 421-435 & 671-675
C.3.2	Perusahaan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan dan praktik terkait pelatihan dan pengembangan karyawannya.	117-119 & 421-435
C.3.3	Perusahaan memiliki kebijakan pemberian kompensasi ( <i>reward</i> ) untuk pencapaian kinerja diluar dari kinerja keuangan jangka pendek yang sudah ditentukan.	431-432, 502-509 & 608 (247-249)

No.	Kriteria	Halaman
<b>C.4</b>	<b>Para Pemangku Kepentingan termasuk Karyawan Individu maupun Perwakilannya memiliki hak dan kesempatan untuk bisa mengkomunikasikan keluhan mereka akan tindakan-tindakan ilegal atau tidak etis kepada Dewan Komisaris dan Direksi tanpa ada rasa khawatir hak-hak mereka akan terancam.</b>	
C.4.1	Perusahaan memiliki kebijakan pelaporan pelanggaran ( <i>whistleblowing</i> ) yang mencakup prosedur pengaduan oleh karyawan dan pemangku kepentingan lain terkait tindakan ilegal dan tidak etis serta menginformasikan secara detil alamat kontak di situs perusahaan atau Laporan Tahunan.	71, 134-136 & 614-617
C.4.2	Perusahaan memiliki kebijakan atau prosedur untuk melindungi karyawan/pihak yang menyampaikan adanya tindakan ilegal atau tidak etis dari tindakan balas dendam.	614-617
<b>Prinsip D: Pengungkapan dan Transparansi</b>		
<b>D.1</b>	<b>Transparansi tentang Struktur Kepemilikan</b>	
D.1.1	Informasi kepemilikan saham mengungkapkan identitas pemegang saham akhir, pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham perusahaan.	120-125 & 128
D.1.2	Perusahaan mengungkapkan pemegang saham utama dan/atau mayoritas baik secara langsung maupun tidak langsung.	128
D.1.3	Perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi baik secara langsung maupun tidak langsung.	123-124
D.1.4	Perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham oleh manajemen senior baik secara langsung maupun tidak langsung.	125
D.1.5	Perusahaan mengungkapkan informasi tentang entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, perusahaan patungan ( <i>joint ventures</i> ) dan perusahaan dengan tujuan khusus (SPE/SPV).	130-132
<b>D.2</b>	<b>Kualitas Laporan Tahunan</b>	
<b>Apakah Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan hal-hal yang di bawah ini:</b>		
D.2.1	Target perusahaan.	79 & 244-246
D.2.2	Indikator-indikator kinerja keuangan.	10, 15-18 & 202-231
D.2.3	Indikator-indikator kinerja non-keuangan.	11, 24-27 & 160-201
D.2.4	Kebijakan Dividen.	246-247 & 608
D.2.5	Biografi lengkap (minimum umur, pendidikan, tanggal pengangkatan pertama kali, pengalaman dan rangkap jabatan di perusahaan terbuka lainnya) dari seluruh anggota Direksi/Dewan Komisaris.	92-103
D.2.6	Informasi kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam seluruh rapat Direksi dan Dewan Komisaris yang diadakan sepanjang tahun.	510-519
D.2.7	Perusahaan mengungkapkan total remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.	502-509
<b>Penyataan Penerapan Tata Kelola</b>		
D.2.8	Laporan Tahunan memuat pernyataan pemenuhan perusahaan terhadap penerapan prinsip tata kelola dan mengidentifikasi serta memberikan alasan jika terjadi pelanggaran.	647
<b>D.3</b>	<b>Pengungkapan Transaksi dengan Pihak Terkait</b>	
D.3.1	Perusahaan mengungkapkan kebijakan yang mencakup pengkajian dan persetujuan atas transaksi dengan pihak terkait yang material.	251-254 & 593
D.3.2	Perusahaan mengungkapkan nama, hubungan dan sifat serta nilai setiap transaksi dengan pihak terkait yang material.	251-254 & 593
<b>D.4</b>	<b>Direktur dan Komisaris melakukan transaksi saham Perusahaan</b>	
D.4.1	Perusahaan mengungkapkan perdagangan saham perusahaan oleh orang dalam.	124-125, 605 & 608
<b>D.5</b>	<b>Auditor Eksternal dan Laporan Auditor</b>	
<b>Jika perusahaan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang sama untuk jasa audit dan jasa non-audit</b>		
D.5.1	Biaya audit dan non-audit diungkapkan.	134 & 579-580
D.5.2	Biaya non-audit melebihi biaya audit.	134 & 579-580
<b>D.6</b>	<b>Media Komunikasi</b>	
<b>Perusahaan menggunakan media di bawah ini untuk berkomunikasi</b>		
D.6.1	Laporan Triwulan	594-595 & 607
D.6.2	Situs perusahaan	135-136 & 607
D.6.3	<i>Analyst's briefing</i>	594-595 & 607
D.6.4	<i>Media briefings</i> /Konferensi Pers	594-597
<b>D.7</b>	<b>Penyampaian Laporan Tahunan/Keuangan yang tepat waktu</b>	
D.7.1	Laporan Keuangan Tahunan yang diaudit diterbitkan dalam waktu 120 hari dari akhir tahun buku.	Laporan Keuangan Konsolidasian hal. 2-4
D.7.2	Laporan Tahunan diterbitkan dalam waktu 120 hari dari akhir tahun buku.	66-67

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan  
ManajemenManajemen  
Risiko

No.	Kriteria	Halaman
D.7.3	Pernyataan bahwa Laporan Keuangan Tahunan telah disajikan secara benar dan wajar yang ditanda tangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi dan/atau pejabat terkait dari perusahaan.	Laporan Keuangan Konsolidasian hal. 2-4
<b>D.8 Situs web Perusahaan</b>		
<b>Perusahaan memiliki situs web yang mengungkapkan informasi terkini mengenai hal-hal di bawah ini:</b>		
D.8.1	Laporan keuangan (triwulan terakhir)	135-136
D.8.2	Materi <i>analysts</i> dan <i>media briefing</i>	135-136
D.8.3	Laporan Tahunan yang bisa diunduh	135-136
D.8.4	Panggilan RUPST dan/atau RUPSLB	135-136
D.8.5	Risalah RUPST dan/atau RUPSLB	135-136
D.8.6	Konstitusi perusahaan (undang-undang, akta pendirian dan anggaran dasar perusahaan)	135-136
<b>D.9 Hubungan Investor</b>		
D.9.1	Perusahaan mengungkapkan informasi rinci tentang kontak perusahaan (telepon, faks, dan e-mail) dari bagian/petugas yang bertanggung jawab terhadap kegiatan hubungan investor.	71, 134 & 594
<b>Prinsip E: Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi</b>		
<b>E.1 Tugas dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris</b>		
<b>Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi difinisikan dengan jelas</b>		
E.1.1	Perusahaan mengungkapkan kebijakan tata kelola/piagam Dewan.	449, 473 & 485
E.1.2	Perusahaan mengungkapkan jenis-jenis keputusan yang perlu mendapat persetujuan Dewan Komisaris/ Direksi.	476-481 & 488-493
E.1.3	Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris/Direksi diungkapkan dengan jelas.	476-478 & 488-490
<b>Visi/Misi Perusahaan</b>		
E.1.4	Perusahaan memiliki Visi dan Misi yang dimutakhirkan.	79
E.1.5	Direksi berperan utama dalam proses pengembangan dan peninjauan strategi perusahaan setiap tahunnya.	79 & 488
E.1.6	Direksi memiliki proses untuk meninjau, memantau dan mengawasi pelaksanaan strategi perusahaan.	79 & 488
<b>E.2 Struktur Direksi dan Dewan Komisaris</b>		
<b>Kode Etik dan Pedoman Perilaku</b>		
E.2.1	Perusahaan mengungkapkan isi Kode Etik dan Pedoman Perilaku.	601-603
E.2.2	Seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif dan karyawan wajib mematuhi Kode Etik dan Pedoman Perilaku.	601-603
E.2.3	Perusahaan memiliki proses untuk menerapkan dan memantau kepatuhan terhadap Kode Etik dan Pedoman Perilaku.	601-603
<b>Struktur dan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris</b>		
E.2.4	Komisaris Independen minimal berjumlah 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris	474-475 & 483-484
E.2.5	Masa jabatan setiap Komisaris Independen paling lama atau kurang dari 9 tahun atau 2 periode untuk masa jabatan 5 tahun <sup>1)</sup> . <sup>1)</sup> Masa jabatan 5 tahun harus diatur berdasarkan undang-undang yang berlaku sebelum adanya ASEAN Corporate Governance Scorecard di 2011.	475 & 483
E.2.6	Perusahaan memiliki batasan rangkap jabatan paling banyak 5 jabatan dewan yang bisa dirangkap oleh seorang Direktur non-eksekutif/Komisaris.	479, 483-484 & 491
E.2.7	Perusahaan tidak memiliki anggota Direksi yang merangkap jabatan lebih dari 2 posisi sebagai Direksi dan Dewan Komisaris di luar dari grup.	92-103, 479 & 491
<b>Komite Nominasi</b>		
E.2.8	Perusahaan memiliki Komite Nominasi.	534-539
E.2.9	Komite Nominasi terdiri dari mayoritas Komisaris Independen.	534-539
E.2.10	Ketua Komite Nominasi adalah Komisaris Independen.	534-539
E.2.11	Perusahaan mengungkapkan Piagam Komite Nominasi	534
E.2.12	Perusahaan mengungkapkan informasi kehadiran rapat Komite Nominasi dan apakah Komite Nominasi mengadakan rapat minimum dua kali dalam 1 tahun.	537
<b>Komite Remunerasi</b>		
E.2.13	Perusahaan memiliki Komite Remunerasi/Kompensasi	534-539
E.2.14	Komite Remunerasi terdiri dari mayoritas Komisaris Independen.	534-539



No.	Kriteria	Halaman
E.2.15	Ketua Komite Remunerasi adalah Komisaris Independen.	534-539
E.2.16	Perusahaan mengungkapkan Piagam Komite Remunerasi.	534
E.2.17	Perusahaan mengungkapkan informasi kehadiran rapat Komite Remunerasi dan apakah Komite Remunerasi mengadakan rapat minimum dua kali dalam 1 tahun.	537
<b>Komite Audit</b>		
E.2.18	Perusahaan memiliki Komite Audit.	521-527
E.2.19	Komite Audit seluruhnya beranggotakan Komisaris dengan mayoritas Komisaris Independen.	521-527
E.2.20	Ketua Komite Audit adalah Komisaris Independen.	521-527
E.2.21	Perusahaan mengungkapkan Piagam Komite Audit.	521
E.2.22	Paling tidak salah satu dari anggota Komite Audit memiliki keahlian dan pengalaman di bidang Akuntansi.	522-523
E.2.23	Perusahaan mengungkapkan informasi kehadiran rapat Komite Audit dan apakah Komite Audit mengadakan rapat minimum empat kali dalam 1 tahun.	526
E.2.24	Salah satu tugas utama dari Komite Audit adalah untuk memberikan rekomendasi pengangkatan dan pemberhentian Auditor Eksternal.	524-525
<b>E.3 Proses Direksi/Dewan Komisaris</b>		
<b>Rapat dan Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris</b>		
E.3.1	Rapat Direksi dijadwalkan sebelum dimulainya tahun buku.	511 & 514
E.3.2	Direksi/Dewan Komisaris mengadakan rapat paling tidak enam kali sepanjang tahun.	510-519
E.3.3	Masing-masing Direktur/Komisaris menghadiri setidaknya 75% dari semua rapat dewan yang diadakan sepanjang tahun.	513 & 519
E.3.4	Perusahaan menentukan minimum kuorum paling kurang 2/3 dari jumlah yang hadir untuk pengambilan keputusan rapat Direksi dan Dewan Komisaris.	510-511 & 513-514
E.3.5	Dewan Komisaris perusahaan mengadakan rapat secara terpisah setidaknya satu kali dalam setahun tanpa kehadiran Direksi.	511-512
<b>Akses Informasi</b>		
E.3.6	Materi rapat Direksi/Dewan Komisaris diberikan kepada para anggota dewan paling lambat lima hari kerja sebelum pelaksanaan rapat.	510-511 & 513-514
E.3.7	Sekretaris perusahaan memainkan peran penting dalam mendukung Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawabnya.	553-555
E.3.8	Sekretaris perusahaan terlatih dalam bidang hukum, akuntansi atau tugas-tugas sekretaris perusahaan dan terus mengikuti perkembangan pengetahuan yang relevan.	553-555, 141 & 148
<b>Penunjukan dan Pemilihan Kembali Direksi dan Dewan Komisaris</b>		
E.3.9	Perusahaan mengungkapkan kriteria yang digunakan dalam memilih Direktur/Komisaris baru.	473-474 & 485-486
E.3.10	Perusahaan menjabarkan proses yang diikuti dalam menunjuk Direktur/Komisaris baru.	473-474 & 485-486
E.3.11	Apakah semua direktur/komisaris dipilih kembali setiap 3 tahun; atau 5 tahun untuk perusahaan yang terdaftar di negara-negara yang memiliki undang-undang yang mengatur masa jabatan masing-masing 5 tahun <sup>2</sup> . <sup>2</sup> Masa jabatan 5 tahun harus diatur berdasarkan undang-undang yang berlaku sebelum adanya ASEAN Corporate Governance Scorecard di 2011	475 & 487
<b>Perihal Remunerasi</b>		
E.3.12	Perusahaan mengungkapkan kebijakan/praktik remunerasi (gaji, tunjangan, tunjangan dalam bentuk benda dan honorarium lainnya) (yaitu penggunaan insentif jangka pendek dan jangka panjang dan ukuran kinerja) untuk Direktur Eksekutif dan CEO.	502-509
E.3.13	Pengungkapan struktur remunerasi bagi Direktur/Komisaris non eksekutif	502-509
E.3.14	Pemegang saham atau Direksi menyetujui remunerasi Direktur Eksekutif dan/atau Eksekutif Senior.	502-509
E.3.15	Perusahaan memiliki standar terukur untuk menyelaraskan remunerasi berbasis kinerja untuk Direktur Eksekutif dan Eksekutif Senior dengan kepentingan jangka panjang perusahaan, seperti ketentuan dan bonus yang ditangguhkan.	502-509
<b>Audit Internal</b>		
E.3.16	Perusahaan memiliki fungsi audit internal yang terpisah.	556-566
E.3.17	Identitas Kepala Audit Internal diungkapkan atau, jika di-alih dayakan, nama perusahaan eksternal diungkapkan.	556-566
E.3.18	Pengangkatan dan pemberhentian auditor internal memerlukan persetujuan Komite Audit.	556-566

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan  
ManajemenManajemen  
Risiko



No.	Kriteria	Halaman
<b>Pemantauan Risiko</b>		
E.3.19	Perusahaan menetapkan prosedur pengendalian internal yang baik/kerangka kerja manajemen risiko dan secara berkala meninjau keefektifan kerangka tersebut.	282-417, 526 & 585-587
E.3.20	Laporan Tahunan/Laporan Tahunan Tata Kelola Perusahaan mengungkapkan bahwa Direksi/ Dewan Komisaris telah melakukan penelaahan atas pengendalian material perusahaan (termasuk pengendalian operasional, keuangan dan kepatuhan) dan sistem manajemen risiko.	282-417, 526 & 585-587
E.3.21	Perusahaan mengungkapkan risiko utama yang dihadapi perusahaan secara material (yaitu keuangan, operasional termasuk TI, lingkungan, sosial, ekonomi)	282-417, 526 & 585-587
E.3.22	Laporan Tahunan/Laporan Tahunan Tata Kelola Perusahaan berisi pernyataan dari Direksi/Dewan Komisaris atau Komite Audit mengenai kecukupan sistem pengendalian/manajemen risiko internal perusahaan.	526 & 532
<b>E.4 Anggota Direksi dan Dewan Komisaris</b>		
<b>Presiden Komisaris dan Presiden Direktur</b>		
E.4.1	Presiden Komisaris dan CEO dijabat oleh orang yang berbeda.	92 & 96
E.4.2	Presiden Komisaris merupakan Komisaris Independen.	-
E.4.3	Terdapat salah satu Direktur yang merupakan mantan CEO perusahaan dalam 2 tahun terakhir.	-
E.4.4	Pengungkapan peran dan tanggung jawab Presiden Komisaris.	477-478
<b>Komisaris Independen Senior</b>		
E.4.5	Jika Presiden Komisaris tidak independen, Direksi dan Dewan Komisaris menetapkan Komisaris Independen Senior beserta perannya.	93 & 475
<b>Keahlian dan Kompetensi</b>		
E.4.6	Setidaknya satu Direktur/Komisaris non eksekutif memiliki pengalaman kerja sebelumnya di sektor utama yang merupakan bidang operasi perusahaan.	96-100
<b>E.5 Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris</b>		
<b>Pengembangan Direksi</b>		
E.5.1	Perusahaan memiliki program orientasi untuk Direktur/Komisaris baru.	481 & 493
E.5.2	Perusahaan memiliki kebijakan yang mendorong Direktur/Komisaris untuk mengikuti program pendidikan profesional secara berkelanjutan.	481 & 493
<b>Penunjukan dan Kinerja CEO/Manajemen Eksekutif</b>		
E.5.3	Perusahaan mengungkapkan proses bagaimana Direksi/Dewan Komisaris merencanakan suksesi CEO/ <i>Managing Director</i> /Presiden Direktur dan manajemen kunci?	539
E.5.4	Direksi/Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja tahunan CEO/ <i>Managing Director</i> /Presiden Direktur.	494-498
<b>Penilaian Direksi dan Dewan Komisaris</b>		
E.5.5	Perusahaan melaksanakan dan mengungkapkan proses & kriteria penilaian kinerja tahunan Dewan Komisaris dan Direksi.	494-498
<b>Penilaian Direktur dan Komisaris</b>		
E.5.6	Perusahaan melaksanakan dan mengungkapkan proses & kriteria penilaian kinerja tahunan individu Direktur dan Komisaris.	494-498
<b>Penilaian Kinerja Komite</b>		
E.5.7	Perusahaan melaksanakan dan mengungkapkan proses & kriteria penilaian kinerja tahunan Komite.	482 & 493
<b>LEVEL 2 - BONUS</b>		
<b>(B)A. Hak - Hak Pemegang Saham</b>		
<b>(B)A.1 Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam RUPS dan mendapatkan informasi mengenai tata tertib RUPS, termasuk prosedur pemungutan suara</b>		
(B)A.1.1	Perusahaan memfasilitasi pemungutan suara melalui peralatan elektronik yang aman untuk pemegang saham yang tidak bisa hadir.	460 & 465
<b>(B)B. Perlakuan yang sama kepada pemegang saham</b>		
<b>(B)B.1 Panggilan RUPST</b>		
(B)B.1.1	Perusahaan mengumumkan Panggilan RUPST (termasuk dengan agenda dan penjelasan agenda) sebagaimana diumumkan ke Bursa paling lambat 28 hari sebelum RUPST.	459-460

No.	Kriteria	Halaman
<b>(B)C</b>	<b>Peran Pemangku Kepentingan</b>	
<b>(B)C.1</b>	<b>Hak pemangku kepentingan yang ditentukan oleh undang-undang atau melalui kesepakatan bersama harus dihormati.</b>	
(B)C.1.1	Perusahaan menerapkan kerangka pelaporan yang diakui secara internasional untuk laporan keberlanjutan (yaitu GRI, <i>Integrated Reporting</i> , SASB).	Laporan Keberlanjutan 2021
<b>(B)D</b>	<b>Pengungkapan dan Transparansi</b>	
<b>(B)D.1</b>	<b>Kualitas Laporan Tahunan</b>	
(B)D.1.1	Perusahaan mengungkapkan laporan keuangan tahunan yang diaudit dalam waktu 60 hari dari akhir tahun buku.	Laporan Keuangan Konsolidasian hal. 2-4
(B)D.1.2	Perusahaan mengungkapkan rincian remunerasi CEO.	-
<b>(B)E</b>	<b>Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi</b>	
<b>(B)E.1</b>	<b>Kompetensi dan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi</b>	
(B)E.1.1	Perusahaan memiliki paling tidak 1 Komisaris Independen wanita.	94, 474-475, 483 & 500
(B)E.1.2	Perusahaan memiliki kebijakan dan mengungkapkan target terukur dalam keberagaman Direksi dan Dewan Komisaris dan mengungkapkan kemajuan dalam mencapai tujuannya.	499-501
<b>(B)E.2</b>	<b>Struktur Dewan Komisaris dan Direksi</b>	
(B)E.2.1	Komite Nominasi seluruhnya terdiri dari Komisaris Independen.	-
(B)E.2.2	Komite Nominasi melakukan proses untuk mengidentifikasi kualitas direktur sesuai dengan arahan strategis perusahaan.	534-539
<b>(B)E.3</b>	<b>Penunjukan dan Pemilihan Kembali Dewan Komisaris dan Direksi</b>	
(B)E.3.1	Perusahaan menggunakan konsultan independen ( <i>search firm</i> ) atau sumber kandidat eksternal lainnya (seperti <i>database</i> direktur yang dibuat oleh para direktur atau pemegang saham) saat mencari kandidat Direksi/Dewan Komisaris.	473, 485 & 537
<b>(B)E.4</b>	<b>Struktur dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi</b>	
(B)E.4.1	Komposisi Komisaris Independen lebih dari 50% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris untuk perusahaan dengan Presiden Komisaris yang independen.	-
<b>(B)E.5</b>	<b>Pemantauan Risiko</b>	
(B)E.5.1	Direksi dan Dewan Komisaris menjelaskan proses tata kelola di terkait masalah-masalah TI termasuk gangguan, <i>cyber security</i> , pemulihan bencana, untuk memastikan bahwa semua risiko utama diidentifikasi, dikelola dan dilaporkan.	436-443
<b>(B)E.6</b>	<b>Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris</b>	
(B)E.6.1	Perusahaan memiliki Komite Risiko di tingkat Dewan Komisaris yang terpisah.	528-533
<b>LEVEL 2 - PINALTI</b>		
<b>(P)A.</b>	<b>Hak Pemegang Saham</b>	
<b>(P)A.1</b>	<b>Hak Dasar Pemegang Saham</b>	
(P)A.1.1	Perusahaan gagal atau lalai memberikan perlakuan adil kepada semua pemegang saham untuk proses pembelian kembali saham.	-
<b>(P)A.2</b>	<b>Pemegang saham termasuk pemegang saham institusi diperbolehkan untuk saling berkonsultasi terkait dengan pemenuhan hak-hak pemegang saham, dengan pengecualian untuk mencegah penyalahgunaan</b>	
(P)A.2.1	Terdapat hambatan yang menghalangi pemegang saham untuk berkomunikasi atau berkonsultasi dengan pemegang saham lainnya.	-
<b>(P)A.3</b>	<b>Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam RUPS dan mendapatkan informasi mengenai prosedur pemungutan suara dan tata tertib RUPS</b>	
(P)A.3.1	Menambahkan agenda tambahan yang tidak disampaikan sebelumnya dalam panggilan RUPST/ RUPSLB.	-
(P)A.3.2	Presiden Komisaris, Ketua Komite Audit dan CEO menghadiri RUPST terakhir.	459
<b>(P)A.4</b>	<b>Struktur dan pengaturan modal yang memungkinkan pemegang saham tertentu mendapatkan tingkat pengendalian yang tidak proporsional dengan kepemilikan ekuitas mereka harus diungkapkan</b>	
(P)A.4.1	Perjanjian pemegang saham.	-
(P)A.4.2	Batas hak suara ( <i>Voting cap</i> ).	-
(P)A.4.3	Saham dengan Hak Suara Multipel ( <i>Multiple Voting Rights</i> ).	-

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan  
ManajemenManajemen  
Risiko

No.	Kriteria	Halaman
<b>(P)A.5</b>	<b>Struktur dan pengaturan modal yang memungkinkan pemegang saham tertentu mendapatkan tingkat pengendalian yang tidak proporsional dengan kepemilikan ekuitas mereka harus diungkapkan</b>	
(P)A.5.1	Adanya struktur kepemilikan piramida/cross holding yang jelas.	-
<b>(P)B</b>	<b>Perlakuan yang sama bagi pemegang saham</b>	
<b>(P)B.1</b>	<b>Larangan perdagangan yang dilakukan orang dalam perusahaan dan self-dealing yang tidak adil</b>	
(P)B.1.1	Adanya dugaan insider trading yang melibatkan Direktur/Komisaris, manajemen dan karyawan dalam tiga tahun terakhir.	-
<b>(P)B.2</b>	<b>Perlindungan pemegang saham minoritas</b>	
(P)B.2.1	Terdapat pelanggaran terhadap peraturan terkait mengenai transaksi material dengan pihak terkait dalam tiga tahun terakhir.	-
(P)B.2.2	Terdapat transaksi pihak terkait yang dapat diklasifikasikan sebagai bantuan keuangan (tidak berdasarkan arm's length basis) kepada entitas selain anak perusahaan yang dimiliki perusahaan sepenuhnya.	-
<b>(P)C</b>	<b>Peran Pemangku Kepentingan</b>	
<b>(P)C.1</b>	<b>Hak-hak pemangku kepentingan yang telah ditetapkan dalam undang-undang dan perjanjian bersama harus dihargai</b>	
(P)C.1.1	Terdapat pelanggaran hukum yang berkaitan dengan isu ketenagakerjaan/pegawai/konsumen/insolvensi/komersial/persaingan atau lingkungan.	-
<b>(P)C.2</b>	<b>Dalam menjalankan perannya dalam penerapan tata kelola, para pemangku kepentingan harus memiliki akses informasi yang relevan, memadai dan terpercaya secara tepat waktu dan reguler</b>	
(P)C.2.1	Perusahaan mendapatkan sanksi dari regulator yang disebabkan lalai atau terlambat melakukan pengumuman tentang peristiwa penting dalam periode waktu yang ditentukan.	-
<b>(P)D</b>	<b>Pengungkapan dan Transparansi</b>	
<b>(P)D.1</b>	<b>Sanksi dari regulator atas Laporan Keuangan</b>	
(P)D.1.1	Perusahaan menerima opini "Wajar Dengan Pengecualian (WDP)" dalam laporan audit eksternalnya.	-
(P)D.1.2	Perusahaan menerima opini "Tidak Wajar" dari dalam laporan audit eksternalnya.	-
(P)D.1.3	Perusahaan menerima opini "Tidak Memberikan Pendapat (TMP)" dalam laporan audit eksternalnya.	-
(P)D.1.4	Perusahaan merevisi Laporan Keuangan periode sebelumnya selain karena adanya perubahan kebijakan akuntansi.	-
<b>(P)E</b>	<b>Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi</b>	
<b>(P)E.1</b>	<b>Kepatuhan terhadap peraturan pencatatan, peraturan dan undang-undang yang berlaku</b>	
(P)E.1.1	Terdapat bukti adanya pelanggaran peraturan perundang-undangan dalam satu tahun terakhir selain terhadap peraturan keterbukaan informasi.	-
(P)E.1.2	Terdapat kasus dimana Direktur non-eksekutif/Komisaris yang telah mengundurkan diri menyampaikan isu/permasalahan terkait tata kelola.	-
<b>(P)E.2</b>	<b>Struktur Direksi dan Dewan Komisaris</b>	
(P)E.2.1	Perusahaan memiliki Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari 9 tahun atau 2 periode masing-masing 5 tahun <sup>1)</sup> (yang mana yang lebih lama) dalam posisi yang sama.	-
	<sup>1)</sup> Masa jabatan 5 tahun harus diatur berdasarkan undang-undang yang berlaku sebelum adanya ASEAN Corporate Governance Scorecard di 2011	
(P)E.2.2	Perusahaan tidak mengungkapkan identitas Komisaris Independen.	-
(P)E.2.3	Perusahaan memiliki Komisaris Independen yang menjabat sebagai Direksi dan Dewan Komisaris di lebih dari lima perusahaan publik.	-
<b>(P)E.3</b>	<b>Audit Eksternal</b>	
(P)E.3.1	Terdapat anggota Direksi atau Manajemen Senior yang sebelumnya merupakan karyawan atau partner dari Kantor Akuntan Publik saat ini (dalam 2 tahun terakhir).	-
<b>(P)E.4</b>	<b>Struktur dan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris</b>	
(P)E.4.1	Presiden Direksi pernah menjadi CEO perusahaan dalam tiga tahun terakhir.	-
(P)E.4.2	Komisaris independen menerima opsi, saham atau bonus kinerja.	-

# PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, terdapat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi tata kelola yang disampaikan oleh OJK. CIMB Niaga menerapkan aspek, prinsip, dan rekomendasi tersebut berdasarkan pendekatan “*comply or explain*” sebagai berikut:

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham	<b>Prinsip 1:</b> Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan independensi, kebebasan dan kerahasiaan pemegang saham dalam proses pemberian hak suara, CIMB Niaga memiliki kebijakan untuk melakukan pemilihan suara dalam RUPS secara tertutup dan secara elektronik (<i>e-voting</i>) untuk setiap agenda RUPS. Kebijakan ini tertuang dalam Tata Tertib RUPS.</p> <p>Mekanisme pemungutan suara dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa dilakukan secara tertutup dan elektronik, melalui layar sentuh yang disediakan CIMB Niaga, telepon cerdas (<i>smartphone</i>) atau <i>mobile device</i> lainnya (tablet, ipad, dan lain-lain) milik Pemegang Saham atau kuasanya. Hal ini menjadikan CIMB Niaga sebagai Perusahaan Terbuka pertama di Indonesia yang menyelenggarakan pemungutan suara pemegang saham secara elektronik (<i>e-voting</i>). Bank menerapkan <i>e-Proxy</i>, sehingga pemegang saham yang berhalangan hadir atau memilih untuk tidak hadir dapat menggunakan haknya dengan memberikan kuasa dan suaranya secara elektronik (<i>e-Proxy</i>) melalui fasilitas <i>Electronic General Meeting System</i> (eASY. KSEI) yang disediakan oleh KSEI.</p> <p>Penghitungan hasil pemungutan suara dilakukan oleh pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek PT Bima Registra dan Notaris Ashoya Ratam, SH. Dengan demikian independensi dan kepentingan pemegang saham dapat terjaga dalam proses pemungutan suara tersebut.</p> <p>Tata Tertib RUPS telah diunggah dalam situs <i>web</i> Bank 28 (dua puluh delapan) hari sebelum RUPS dan dibagikan kepada pemegang saham saat memasuki ruang RUPS, serta dibacakan oleh Sekretaris Perusahaan sebelum RUPS dimulai.</p>
		1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris CIMB Niaga hadir dalam RUPST tanggal 9 April 2021 dan juga RUPSLB tanggal 17 Desember 2021. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir dapat mewakili Bank untuk memberikan penjelasan kepada pemegang saham atas setiap agenda RUPST dan RUPSLB, sehingga dapat dilaksanakan dengan baik.</p>
		1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs <i>web</i> Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>CIMB Niaga mengunggah Ringkasan Risalah RUPS pada hari yang sama sesuai penyelenggaraan RUPS ke situs web CIMB Niaga (<a href="http://www.cimbniaga.co.id">www.cimbniaga.co.id</a>). Ringkasan risalah RUPS sejak tahun 2013 hingga saat ini tersedia di situs <i>web</i> Bank, baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris</p>
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham	<b>Prinsip 2:</b> Meningkatkan Kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>CIMB Niaga memiliki Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor No. M.02 yang telah diunggah ke situs web CIMB Niaga (<a href="http://www.cimbniaga.co.id">www.cimbniaga.co.id</a>).</p> <p>Komunikasi yang dilakukan oleh Bank di antaranya melalui pelaksanaan RUPS, Paparan Publik (<i>Public Expose</i>), Pertemuan Analis, <i>teleconference</i>/rapat/webinar dengan investor dan analis, <i>Annual Rating Review</i>, publikasi Laporan Keuangan Bulanan, Triwulanan dan Tahunan, serta melakukan keterbukaan informasi secara akurat dan tepat waktu. CIMB Niaga juga menyediakan informasi alamat kantor pusat dan cabang, alamat <i>e-mail</i> dan nomor telepon baik dalam situs web maupun Laporan Tahunan, akses Media Sosial (Facebook, Twitter, Instagram, LinkedIn), dan <i>Contact Center</i> sebagai sarana bagi pemegang saham maupun investor agar dapat melakukan komunikasi dengan Bank secara mudah.</p>



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan
		2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	Terpenuhi ( <i>comply</i> )  Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor CIMB Niaga No. M.02 telah diunggah ke situs web CIMB Niaga ( <a href="http://www.cimbniaga.co.id">www.cimbniaga.co.id</a> ).
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris	<b>Prinsip 3:</b> Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi ( <i>comply</i> )  CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan dan Prosedur Pemilihan, Pengangkatan, Penggantian dan/atau Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Dewan Komisaris sebagai pedoman bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga dengan mempertimbangkan kebutuhan, kondisi, dan kemampuan Bank.  Per Desember 2021, Dewan Komisaris Bank berjumlah 6 (enam) orang, di mana 3 orang di antaranya (50%) merupakan Komisaris Independen. Jumlah anggota Dewan Komisaris Bank tidak melebihi jumlah anggota Direksi.
		3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Terpenuhi ( <i>comply</i> )  Dewan Komisaris CIMB Niaga memiliki latar belakang yang beragam dalam hal keahlian, pengetahuan, pengalaman, dan kewarganegaraan yang bertujuan untuk mendukung perkembangan bisnis Bank. Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing Dewan Komisaris.
	<b>Prinsip 4:</b> Fungsi dan Peran Direksi Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Terpenuhi ( <i>comply</i> )  Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Komite di tingkat Dewan Komisaris telah diatur dalam Lampiran Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang dapat diakses melalui situs web CIMB Niaga ( <a href="http://www.cimbniaga.co.id">www.cimbniaga.co.id</a> ).
		4.2 Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi ( <i>comply</i> )  Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diatur dalam Lampiran Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, serta diungkapkan dalam Bab Laporan Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini beserta dengan hasil penilaiannya.
		4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Terpenuhi ( <i>comply</i> )  Piagam Dewan Komisaris CIMB Niaga (poin XI.4) telah mengatur bagi anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan dan/atau tindak pidana lainnya wajib mengundurkan diri dari jabatannya.
		4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Terpenuhi ( <i>comply</i> )  Kebijakan suksesi telah diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dan Kebijakan dan Prosedur Pemilihan, Pengangkatan, Penggantian dan/atau Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Dewan Komisaris serta diungkapkan juga dalam pembahasan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Laporan Tahunan ini
Fungsi dan Peran Direksi	<b>Prinsip 5:</b> Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Terpenuhi ( <i>comply</i> )  CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan dan Prosedur Pemilihan, Pengangkatan, Penggantian dan/atau Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Dewan Komisaris sebagai pedoman bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam proses nominasi anggota Direksi CIMB Niaga dengan mempertimbangkan Kondisi keuangan dan kemampuan Bank serta kebutuhan organisasi dan kompleksitas Bank sebagai bank swasta kedua terbesar di Indonesia.  Per Desember 2021, Direksi Bank berjumlah 9 (sembilan) orang, dimana 1 (satu) orang diantaranya masih menunggu hasil <i>Fit and Proper Test</i> dari OJK. Jumlah anggota Direksi Bank melebihi jumlah anggota Dewan Komisaris

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan
		5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Terpenuhi ( <i>comply</i> )  Direksi CIMB Niaga memiliki latar belakang yang beragam dalam hal keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing Direksi. Keberagaman dan jumlah Direksi tersebut dibutuhkan agar dapat memberikan alternatif penyelesaian masalah terbaik bagi Bank, sesuai dengan kebutuhan, ukuran, dan kompleksitas usaha Bank
		5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Terpenuhi ( <i>comply</i> )  Direktur Strategi, Keuangan & SPAPM CIMB Niaga yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan yaitu Bapak Lee Kai Kwong. Beliau meraih gelar <i>Bachelor of Science</i> (Fin) dari University of Pennsylvania, USA dan sebelumnya menjabat sebagai Senior Managing Director – Regional Head Consumer Business Planning & Analysis di CIMB Bank Malaysia, serta pernah menduduki berbagai jabatan di bidang Finance. Bapak Lee Kai Kwong memenuhi kriteria memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi dan/atau keuangan.
	<b>Prinsip 6:</b> Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi	Terpenuhi ( <i>comply</i> )  Kebijakan penilaian kinerja Direksi telah diatur dalam Lampiran Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang dapat diakses melalui situs web CIMB Niaga ( <a href="http://www.cimbniaga.co.id">www.cimbniaga.co.id</a> ).
6.2 Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.		Terpenuhi ( <i>comply</i> )  Kebijakan penilaian kinerja Direksi telah diatur dalam Lampiran Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, serta diungkapkan pada Bab Laporan Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini beserta dengan hasilnya.	
6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.		Terpenuhi ( <i>comply</i> )  Piagam Direksi CIMB Niaga (poin XI.4.) telah mengatur bagi anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan dan/atau tindak pidana lainnya wajib mengundurkan diri dari jabatannya.	
Partisipasi Pemangku Kepentingan	<b>Prinsip 7:</b> Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>	Terpenuhi ( <i>comply</i> )  Untuk mencegah terjadinya <i>Insider Trading</i> , CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan <i>Conflict Management</i> yang telah diunggah ke situs web CIMB Niaga ( <a href="http://www.cimbniaga.co.id">www.cimbniaga.co.id</a> ).  Kebijakan ini bertujuan untuk menetapkan aturan, mengidentifikasi, mengurangi dan mengelola adanya potensi benturan kepentingan yang mungkin timbul di dalam Bank akibat dari pelaksanaan kegiatan oleh unit bisnis Bank yang memungkinkan untuk memperoleh informasi tentang Bank, nasabah Bank maupun CIMB Group
		7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan <i>Anti-fraud</i>	Terpenuhi ( <i>comply</i> )  CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan Antikorupsi No. M.11 dan Kebijakan <i>Anti-fraud</i> No. E.07 yang telah diunggah ke situs web CIMB Niaga ( <a href="http://www.cimbniaga.co.id">www.cimbniaga.co.id</a> ).  Kebijakan Antikorupsi disusun bertujuan untuk memberikan informasi dan panduan bagi pihak-pihak yang bekerja untuk dan atas nama Bank tentang tata cara mengenali, menyampaikan, dan menangani masalah korupsi.  Kebijakan <i>Anti-fraud</i> mengatur mengenai kerangka kerja, tata kelola dan penerapan strategi <i>Anti-fraud</i> yang diterapkan melalui 4 pilar yaitu pencegahan, deteksi, investigasi, dan pemantauan.  Penjelasan lebih lanjut mengenai Kebijakan Antikorupsi dan Kebijakan <i>Anti-fraud</i> diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.
		7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Terpenuhi ( <i>comply</i> )  CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa No. E.04.A.06, Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa No. E.04.A.06.P.01 dan Kode Etik Rekanan CIMB Niaga yang telah diunggah ke situs web CIMB Niaga ( <a href="http://www.cimbniaga.co.id">www.cimbniaga.co.id</a> ) dan diungkapkan lebih lanjut dalam Laporan Tahunan ini.  Kode Etik & Perilaku Kepegawaian dan Kebijakan Antikorupsi CIMB Niaga juga mengatur mengenai hubungan dengan rekan bisnis/usaha (nasabah, pemasok, rekanan vendor dan konsultan yang bekerja sama dengan Bank), meliputi kebijakan anti-persaingan, evaluasi yang objektif, larangan gratifikasi, dan ketentuan konsultasi dan lobi dengan rekan bisnis/usaha.

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan  
ManajemenManajemen  
Risiko

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan
		7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur No. M.05 yang telah diunggah dalam situs web CIMB Niaga (<a href="http://www.cimbniaga.co.id">www.cimbniaga.co.id</a>) dan diungkapkan lebih lanjut dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>Kebijakan ini mengatur bahwa CIMB Niaga menerapkan dan menghargai hak-hak kreditur dengan memperlakukan persamaan (<i>equal treatment</i>) kepada seluruh kreditur, melaksanakan hak dan kewajiban tepat waktu, dan tidak ada informasi Bank yang disembunyikan (<i>disclose</i>).</p>
		7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing Policy</i>) No. E.08 yang telah diunggah dalam situs web CIMB Niaga (<a href="http://www.cimbniaga.co.id">www.cimbniaga.co.id</a>) dan diungkapkan lebih lanjut di dalam Laporan Tahunan ini.</p>
		7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan Remunerasi berbasis Risiko No. A.06.02 yang didalamnya termasuk kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan yang termasuk dalam kriteria <i>Material Risk Taker</i> (MRT).</p> <p>Penjelasan mengenai Kebijakan Remunerasi diungkapkan lebih lanjut pada Laporan Tahunan ini.</p>
Keterbukaan Informasi	<b>Prinsip 8:</b> Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Selain situs web, CIMB Niaga juga memanfaatkan teknologi informasi lainnya seperti <i>phone banking</i>, <i>e-mail</i>, radio, media cetak, dan <i>platform</i> media sosial (seperti Instagram, Facebook, Twitter, LinkedIn, dan Youtube) sebagai saluran media untuk keterbukaan informasi.</p> <p>Penjelasan lebih lanjut mengenai Akses Informasi dan Data Perusahaan diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.</p>
		8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>CIMB Niaga tidak memiliki pemegang saham dengan kepemilikan saham paling sedikit 5% lain selain dari Pemegang Saham pengendali (CIMB Group) sebagaimana diungkapkan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.</p>

## LAPORAN PENERAPAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

CIMB Niaga menerapkan Tata Kelola Terintegrasi dalam kegiatan usaha Konglomerasi Keuangan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta nilai-nilai etika yang berlaku pada industri jasa keuangan. Penerapan ini dilakukan untuk mendorong stabilitas sistem keuangan secara berkelanjutan, sehingga mampu meningkatkan daya saing dalam industri jasa keuangan.

Dalam penerapannya, CIMB Niaga mengikuti POJK No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 dan SEOJK No. 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 mengenai Penerapan Tata Kelola Terintegrasi (TKT) bagi Konglomerasi Keuangan, serta POJK No. 45/POJK.03/2020 tanggal 16 Oktober 2020 tentang Konglomerasi Keuangan. Ketentuan tersebut mengatur perihal pembentukan Konglomerasi Keuangan, penunjukan Entitas Utama (EU) dalam konglomerasi keuangan dan

penerapan TKT secara komprehensif dan efektif, serta kewajiban penyusunan Piagam Korporasi oleh Entitas Utama.

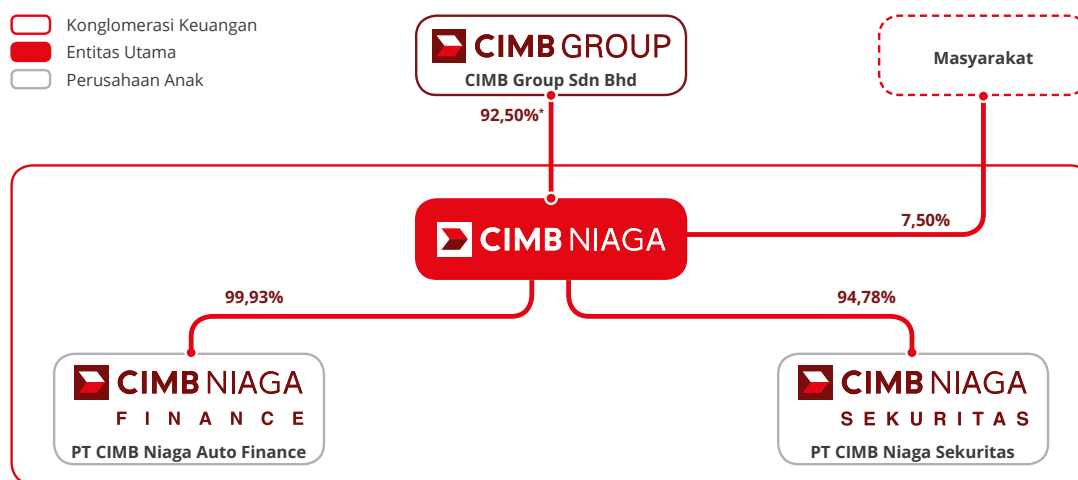
### STRUKTUR KONGLOMERASI KEUANGAN

Komposisi keanggotaan Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia sebagaimana telah dilaporkan kepada OJK melalui surat CIMB Niaga No. 050/FO/KP/19 tanggal 24 April 2019, sebagai berikut:

**Entitas Utama** : PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)  
**Anggota** : PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)  
PT CIMB Niaga Sekuritas (CNS)

### STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM

Struktur kepemilikan saham terkini dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia adalah sebagaimana di bawah ini:



\* Termasuk PT Commerce Kapital 1,02%.

### STRUKTUR KEPENGURUSAN

Berdasarkan POJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Konglomerasi Keuangan, berikut struktur kepengurusan pada Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia:

Entitas	Komite TKT*	Fungsi Kepatuhan	Fungsi Audit Intern	Fungsi Manajemen Risiko
CIMB Niaga	✓	✓	✓	✓
CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)	✓	✓	✓	✓
CIMB Niaga Sekuritas (CNS)	✓	✓	✓	✓

\* Komite TKT berada di Entitas Utama, namun terdapat perwakilan Komisaris Independen dari masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK) anggota Konglomerasi Keuangan.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko



## ENTITAS UTAMA: CIMB NIAGA

### CIMB NIAGA DEWAN KOMISARIS, DEWAN PENGAWAS SYARIAH DAN DIREKSI ENTITAS UTAMA

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi CIMB Niaga sebagai Entitas Utama sebagaimana tercantum dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS ENTITAS UTAMA

Melakukan pengawasan atas penerapan TKT dengan melakukan:

1. Menyetujui pedoman TKT yang disusun oleh Direksi EU;
2. Mengawasi penerapan Tata Kelola pada masing-masing anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia agar sesuai dengan Pedoman TKT;
3. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi EU, serta memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi EU atas pelaksanaan Pedoman TKT;
4. Mengevaluasi Pedoman TKT dan pedoman pelaksanaannya;
5. Memberikan arahan dalam rangka penyempurnaan Pedoman TKT dan pedoman pelaksanaannya;
6. Menyampaikan rekomendasi Komite TKT kepada Direksi EU tentang pelaksanaan TKT oleh anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
7. Membentuk Komite TKT dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya yang akan diatur dalam bagian tersendiri;
8. Menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap semester.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN PENGAWAS SYARIAH ENTITAS UTAMA

1. Memastikan penerapan TKT tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah;
2. Mengawasi kegiatan LJK agar sesuai dengan Prinsip Syariah.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI ENTITAS UTAMA

1. Memastikan penerapan TKT dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
2. Menyusun Pedoman TKT untuk disetujui oleh Dewan Komisaris EU;
3. Menyusun Pedoman Pelaksanaan yang diperlukan guna mendukung implementasi Pedoman TKT seperti namun tidak terbatas pada:
  - a. Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi;
  - b. Pedoman Kepatuhan Terintegrasi; dan
  - c. Pedoman Audit Internal Terintegrasi
4. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan Pedoman TKT;
5. Menindaklanjuti arahan dan nasihat Dewan Komisaris EU dalam rangka penyempurnaan Pedoman TKT dan pelaksanaannya;
6. Memastikan bahwa temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi, audit eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan oleh otoritas lain telah ditindaklanjuti oleh LJK dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
7. Melaporkan penilaian TKT (semesteran) dan Laporan Tahunan TKT;
8. Menunjuk unit organisasi dalam struktur organisasi EU yang bertanggung jawab sebagai Koordinator dalam pelaksanaan TKT Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.

## ANGGOTA:

### CIMB NIAGA AUTO FINANCE (CNAF)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi CNAF sebagaimana tercantum dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

### CIMB NIAGA SEKURITAS (CNS)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi CNS sebagaimana tercantum dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

#### Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia

Dewan Komisaris	Direksi
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan rekomendasi dan persetujuan atas Kebijakan Tata Kelola yang disusun oleh Direksi serta memastikan bahwa Kebijakan Tata Kelola telah disusun sesuai dengan pedoman TKT;</li> <li>2. Melakukan pengawasan atas penerapan TKT dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengawasi penerapan Tata Kelola agar sesuai dengan Pedoman TKT dan Kebijakan Tata Kelola;</li> <li>b. Menindaklanjuti rekomendasi Komite TKT dalam rangka pelaksanaan TKT maupun dalam rangka penyempurnaan Kebijakan Tata Kelola;</li> <li>c. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan arahan atau rekomendasi kepada Direksi atas pelaksanaan Kebijakan Tata Kelola;</li> <li>d. Mengevaluasi dan memberikan persetujuan terhadap Kebijakan Tata Kelola dalam rangka penyempurnaan;</li> <li>e. Membentuk Komite Tata Kelola dengan mempertimbangkan karakteristik dan skala usaha;</li> <li>f. Dewan Komisaris membahas rekomendasi dari Komite TKT dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi untuk memberikan arahan dan nasihat.</li> </ol> </li> </ol>	<p>Direksi wajib memastikan penerapan TKT dalam anggota Konglomerasi CIMB Indonesia dengan tanggung jawab:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun Kebijakan Tata Kelola yang mengacu (<i>aligned</i>) kepada pedoman TKT;</li> <li>2. Menyusun kebijakan serta prosedur yang dibutuhkan guna pelaksanaan TKT yang mengacu (<i>aligned</i>) pada pedoman-pedoman yang telah disusun oleh EU;</li> <li>3. Mempersiapkan sumber daya yang memadai;</li> <li>4. Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Kebijakan Tata Kelola, termasuk pelaporan Tata Kelola;</li> <li>5. Menindaklanjuti arahan dan nasihat Dewan Komisaris dalam rangka penyempurnaan Kebijakan Tata Kelola maupun pelaksanaan TKT dan Tata Kelola berdasarkan rekomendasi komite TKT; dan</li> <li>6. Melaporkan penilaian dan pelaksanaan Tata Kelola kepada EU sesuai dengan tata cara yang telah disepakati.</li> </ol>



**PIAGAM KORPORASI**

CIMB Niaga telah menyusun dan memiliki Piagam Korporasi Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia sebagaimana diatur dalam POJK No. 45/POJK.03/2020 tentang Konglomerasi Keuangan yang telah disetujui oleh Direksi CIMB Niaga dan Direksi LJK anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia pada tanggal 25 November 2020. Piagam Korporasi tersebut telah disampaikan ke OJK pada tanggal 27 November 2020.

**KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI (TKT)**

Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi merupakan bentuk komitmen CIMB Niaga untuk mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara profesional dan berkelanjutan. Komite TKT membantu efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris EU dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas penerapan TKT di Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia. Pembahasan lebih lanjut mengenai Komite TKT diungkapkan di pembahasan Komite TKT dalam bagian Laporan Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

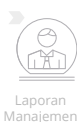
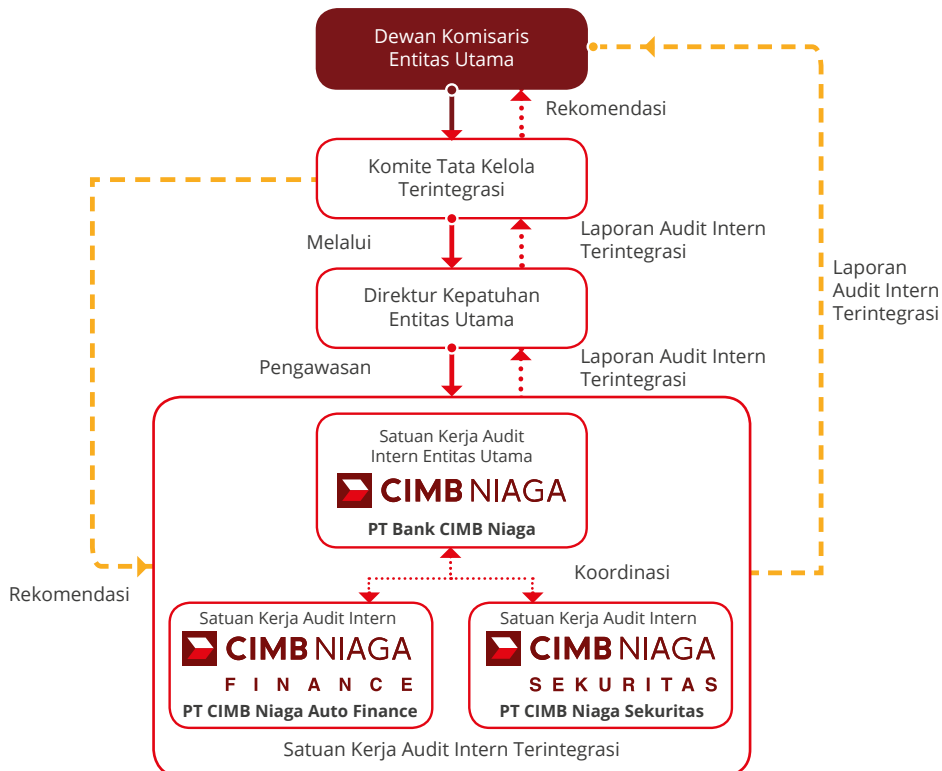
**SATUAN KERJA AUDIT INTERN TERINTEGRASI (SKAIT)**

Pembentukan SKAIT di lingkungan Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia bertujuan untuk melaksanakan penerapan TKT yang baik. SKAIT Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia telah menyusun Kebijakan Audit Intern Terintegrasi dan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi yang menjadi landasan kerja SKAI EU dan SKAI LJK yang merupakan anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia, dalam menerapkan fungsi pengawasan dan pemantauan terintegrasi yang dapat mendorong peningkatan kualitas penerapan tata kelola Audit Intern Terintegrasi.

**TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SKAIT**

1. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan audit terintegrasi pada masing-masing anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
2. Melakukan koordinasi dengan seluruh SKAI anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia sesuai dengan fungsinya;
3. Mengkompilasi hasil pelaksanaan Audit Intern Terintegrasi dari masing-masing anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
4. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab audit intern terintegrasi kepada Direktur Kepatuhan EU dan Dewan Komisaris EU.

**Struktur Organisasi SKAIT Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia**



Dalam menjalankan tugasnya, SKAIT Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia dapat melakukan audit pada anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia, baik secara individual, audit bersama, atau berdasarkan laporan dari SKAI anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.

Selain itu, SKAIT juga memastikan bahwa temuan audit dan rekomendasi dari SKAIT, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain telah ditindaklanjuti oleh anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.

### PELAKSANAAN AKTIVITAS AUDIT TERINTEGRASI TAHUN 2021

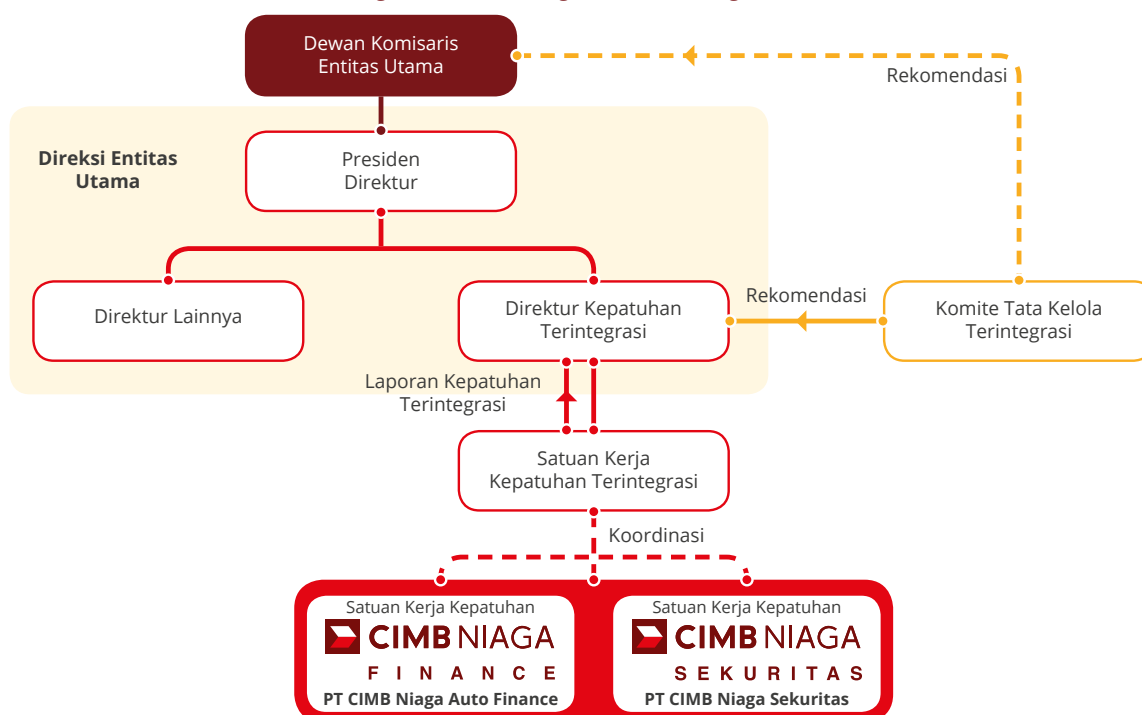
Sepanjang tahun 2021, SKAIT telah melakukan kegiatan pemantauan dan pelaporan pelaksanaan audit intern terintegrasi kepada Direktur Kepatuhan EU, dan Dewan Komisaris EU secara periodik. SKAIT telah melakukan berbagai upaya untuk memastikan implementasi audit internal terintegrasi berjalan sesuai yang diharapkan OJK, dengan beberapa inisiatif antara lain:

1. Melakukan penyelarasan kebijakan dan prosedur audit intern dengan SKAI CIMB Niaga.
2. Melaksanakan pertemuan dengan Kepala SKAI LJK anggota konglomerasi keuangan CIMB Indonesia secara rutin.
3. Melakukan pemantauan rencana audit dan hasil audit SKAI LJK anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia secara periodik.

### SATUAN KERJA KEPATUHAN TERINTEGRASI (SKKT)

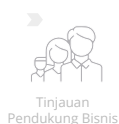
Sesuai POJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) CIMB Niaga juga berperan sebagai Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT) yang mengawasi penerapan fungsi kepatuhan di Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia, melalui koordinasi secara berkala dan intensif dengan SKK entitas anak. SKK CIMB Niaga merupakan satuan kerja yang independen atau terpisah dari satuan kerja operasional pada EU.

#### Struktur Organisasi SKKT Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia



### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SKKT

1. Memantau atau mengevaluasi pelaksanaan Kepatuhan Terintegrasi pada masing-masing anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
2. Melakukan koordinasi dengan setiap SKK anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia sesuai dengan fungsinya;
3. Mengompilasi hasil pelaksanaan Kepatuhan Terintegrasi dari setiap anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
4. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Kepatuhan Terintegrasi kepada Direktur Kepatuhan EU;



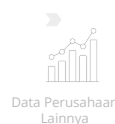
Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

5. Menyusun kebijakan yang dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi dan menyampaikannya kepada LJK lainnya yang merupakan anggota dalam Konglomerasi Keuangan.

### PELAKSANAAN AKTIVITAS KEPATUHAN TERINTEGRASI TAHUN 2021

1. Setiap SKK dari anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia menyusun dan menyampaikan Laporan Kepatuhan secara berkala kepada SKKT;
2. SKKT menyusun dan menyampaikan:
  - a. Laporan Kepatuhan Terintegrasi setiap triwulan kepada Direksi EU yang membawahi fungsi kepatuhan;
  - b. Laporan penilaian sendiri penerapan TKT di Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia secara semester kepada Komite TKT dan OJK;
  - c. Laporan tahunan pelaksanaan TKT kepada OJK dan mempublikasikannya melalui Laporan Tahunan/situs web Bank.

3. Direktur Kepatuhan EU menyampaikan Laporan Kepatuhan Terintegrasi secara semester kepada Direktur EU dan Dewan Komisaris EU;
4. Melakukan penyelerasan kerangka kerja kepatuhan antara SKKT dan masing-masing SKK di anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
5. Melakukan pengkinian terhadap kebijakan internal dan membuat beberapa prosedur yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi;
6. Melakukan rapat koordinasi secara berkala dengan masing-masing SKK di anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia dan memonitor tindakan perbaikan terhadap isu-isu kepatuhan yang dihadapi oleh setiap anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia, termasuk pemenuhan tindak lanjut atas hasil temuan audit Regulator;
7. EU dan anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia melakukan penilaian sendiri atas Penerapan Manajemen Risiko Kepatuhan sesuai dengan regulasi dan metodologi internal.

Profil Risiko Kepatuhan	Rating Penilaian Sendiri	Penjelasan
Bank CIMB Niaga	2/Low Moderate	Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi dari Risiko Kepatuhan tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa datang. Kualitas penerapan manajemen Risiko Kepatuhan adalah memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.
CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)	2/Low Moderate	Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan CNAF, kemungkinan kerugian yang dihadapi dari Risiko Kepatuhan tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa datang. Kualitas penerapan manajemen Risiko Kepatuhan adalah memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.
CIMB Niaga Sekuritas (CNS)	3/Moderate	Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis dan organisasi CNS yang baru berjalan di tahun ini, kemungkinan kerugian yang dihadapi dari Risiko Kepatuhan adalah cukup selama periode waktu tertentu pada masa datang. Kualitas penerapan Manajemen Risiko secara umum adalah cukup memadai. Persyaratan minimum telah terpenuhi, dan terdapat beberapa kelemahan yang mendapatkan perhatian manajemen untuk perbaikan.
KONSOLIDASI / TERINTEGRASI	2/Low Moderate	Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan oleh Konglomerasi Keuangan, kemungkinan kerugian yang dihadapi dari Risiko Kepatuhan tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa datang. Kualitas penerapan manajemen Risiko Kepatuhan secara komposit memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

### MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Sebagai tindak lanjut atas POJK No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, Pemegang Saham Pengendali (PSP) menunjuk CIMB Niaga sebagai Entitas Utama (EU) sebagai koordinator untuk menilai proses manajemen risiko dari Lembaga Jasa Keuangan (LJK) anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia. EU wajib membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT) dalam rangka penerapan manajemen risiko terintegrasi yang komprehensif dan efektif dengan tetap memperhatikan karakteristik dan kompleksitas usaha masing-masing anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia. Proses pemantauan dan evaluasi atas eksposur risiko Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia dilakukan melalui KMRT dan dilaporkan kepada Komite Manajemen Risiko atau disebut *Risk Management Committee* (RMC) EU.

KMRT beranggotakan Direktur Manajemen Risiko dan beberapa manajemen senior terkait dari EU serta Direktur yang membawahi fungsi manajemen risiko dari masing-masing LJK anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.

Pada Desember 2021 sesuai keputusan RUPS terdapat pergantian Direktur Manajemen Risiko di EU, namun demikian untuk keanggotaan KMRT tidak ada perubahan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu PT Bank CIMB Niaga, Tbk sebagai EU serta 2 (dua) anak perusahaannya yaitu PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) dan PT CIMB Niaga Sekuritas (CNS) yang tergabung dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia (KKCI).



Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan



Analisis dan Pembahasan Manajemen



Manajemen Risiko

## SUSUNAN ANGGOTA KMRT TAHUN 2021

Nama	Jabatan	Posisi di KMRT
Henky Sulistyoy*	Direktur Manajemen Risiko- CIMB Niaga	Ketua
Julius W. Tjhioe	Head of Operational Risk - CIMB Niaga	Wakil Ketua I
Yulius Setiawan	Head of Risk Analytics and Infrastructure - CIMB Niaga	Wakil Ketua II
Antonius Herdaru Danurdoro	Direktur Manajemen Risiko – CNAF	Anggota
Diva Mahdi	Head of Market Risk and Model Validation – CIMB Niaga	Anggota
Koei Hwei Lien	Head of Retail Credit Risk - CIMB Niaga	Anggota
Sandi Maruto	Head of ALM Risk - CIMB Niaga	Anggota
Harry Supoyo	Presiden Direktur - CIMB Niaga Sekuritas	Anggota
Nanang N. Sumirat	Integrated Risk Management & Basel PMO Head - CIMB Niaga	Sekretaris

\*) Efektif menjabat per 9 Maret 2022.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KMRT

1. Memberikan rekomendasi kepada Direksi EU, dalam rangka penyusunan Kebijakan Manajemen Risiko yang di dalamnya mengatur juga tentang Manajemen Risiko Terintegrasi; serta Prosedur Manajemen Risiko Terintegrasi, dan perbaikan atau penyempurnaan atas kebijakan dan prosedur tersebut berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan.
2. Mengkaji dan melakukan koordinasi atas hasil evaluasi penerapan manajemen risiko terintegrasi termasuk laporan profil risiko terintegrasi atau laporan lainnya yang dihasilkan dari sistem informasi manajemen risiko terintegrasi serta metodologi yang digunakan.

Pengaturan mengenai Tata Tertib KMRT juga diatur lebih lanjut dalam Kerangka Acuan atau *Term of Reference* (TOR) KMRT.

## PELAKSANAAN AKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI TAHUN 2021

Pelaksanaan aktivitas manajemen risiko terintegrasi tahun 2021 antara lain sebagai berikut:

1. SKMRT EU mengkoordinasi penyampaian Laporan Profil Risiko Terintegrasi dari masing-masing SKMRT anggota KKCI kepada regulator setiap semester.
2. SKMRT bersama dengan Unit Finance menyampaikan Laporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum setiap semester kepada regulator. Laporan ini disampaikan terlebih dahulu kepada KMRT untuk memperoleh rekomendasi, sebelum disetujui oleh RMC EU.
3. Koordinasi pelaksanaan fungsi manajemen risiko terintegrasi oleh EU kepada LJK anggota KKCI yang dilakukan secara berkala dengan SKMR masing-masing LJK anggota KKCI.
4. Penyampaian hasil Laporan Profil Risiko Terintegrasi kepada seluruh anggota KMRT untuk memperoleh rekomendasi sebelum disetujui oleh KMR EU.

5. Tidak terdapat kejadian signifikan yang terjadi pada masing-masing LJK anggota KKCI yang dapat mempengaruhi profil risiko KKCI secara keseluruhan.

## SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Dalam menjalankan tugasnya, KMRT CIMB Niaga didukung oleh SKMRT yang menjalankan fungsi koordinasi atas satuan kerja manajemen risiko dari masing-masing LJK yang tergabung dalam KKCI. Wewenang dan tanggung jawab SKMRT antara lain meliputi:

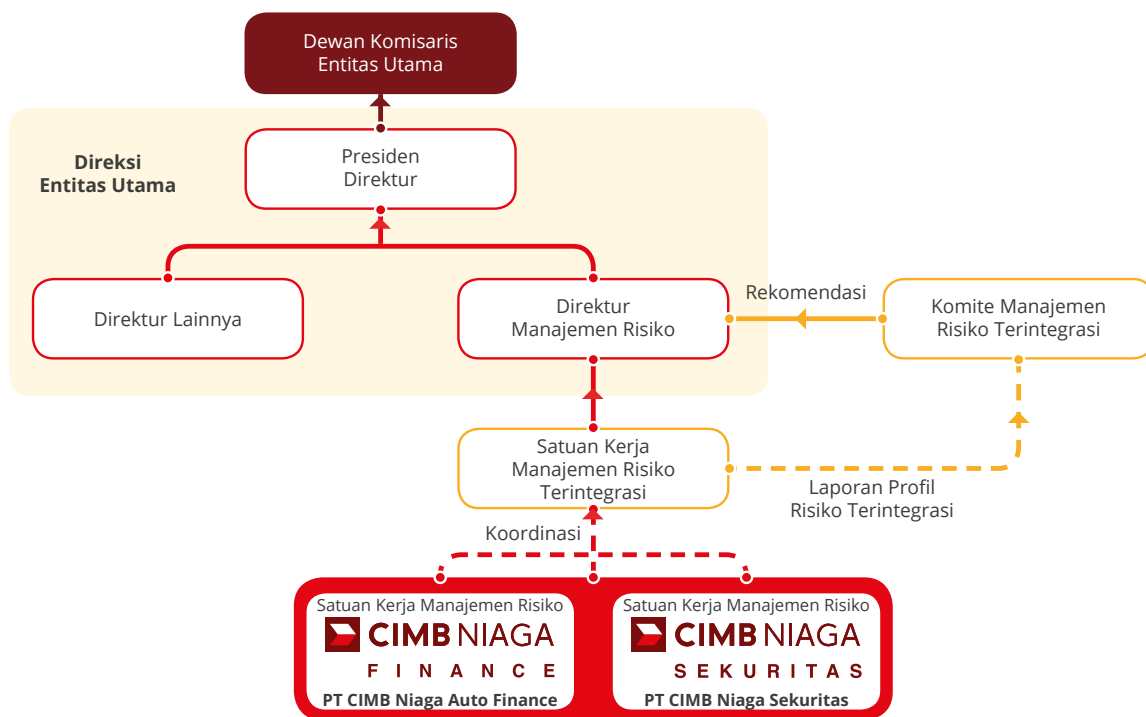
1. Memberikan masukan kepada KMRT dan RMC EU antara lain dalam hal penyusunan serta pelaksanaan dari kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko Terintegrasi.
2. Memberikan informasi kepada KMRT atas hal-hal yang perlu ditindaklanjuti, termasuk jika terjadi pelanggaran atau kejadian yang signifikan di masing-masing LJK anggota KKCI yang dapat berpengaruh terhadap KKCI secara keseluruhan.
3. Melakukan pemantauan risiko pada KKCI berdasarkan hasil penilaian profil risiko masing-masing LJK anggota KKCI maupun profil risiko secara terintegrasi.
4. Menyusun dan mengkaji ulang keakuratan metodologi penilaian profil risiko secara berkala atau sewaktu-waktu jika terjadi perubahan peraturan.
5. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko dan kewajiban penyediaan modal minimum terintegrasi secara berkala kepada Direktur Manajemen Risiko di Bank sebagai EU, KMRT dan RMC di Bank sebagai EU sebelum disampaikan ke regulator.

SKMRT melakukan proses pemantauan atas penerapan manajemen risiko secara terintegrasi. Hasil dari proses pemantauan atas eksposur risiko ini selanjutnya dilaporkan dan dievaluasi oleh KMRT dan dilaporkan ke RMC EU sejalan dengan upaya SKMRT untuk memenuhi ketentuan dari regulator mengenai implementasi manajemen risiko, sepanjang tahun 2021 beberapa pelaksanaan tugas SKMRT sebagai berikut:



- Melakukan kaji ulang kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang menjadi pedoman dan acuan dalam pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi secara periodik.
  - Melakukan kaji ulang atas metodologi yang digunakan dalam proses penilaian sendiri profil risiko masing-masing LJK anggota KKCI (minimal 1x setahun).
  - Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko terintegrasi dan kewajiban penyediaan modal minimum secara berkala kepada KMRT dan RMC di EU, untuk selanjutnya disampaikan kepada regulator.
  - Melakukan *annual risk assessment* yang merupakan bagian dari proses ICAAP (*Internal Capital Adequacy Assessment Process*) Bank yang *robust*. *Annual risk assessment* dilakukan dengan melibatkan seluruh unit di Bank dan anak perusahaan, yang bertujuan untuk menghitung kebutuhan modal untuk risiko diluar Pilar I yang tidak dapat dikuantifikasi.
- Penjelasan terkait implementasi manajemen risiko terintegrasi dijelaskan lebih lanjut pada Bab Manajemen Risiko dalam Laporan Tahunan ini.

**Struktur Organisasi SKMRT Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia**



**KEBIJAKAN TRANSAKSI INTRAGRUP**

Risiko transaksi intragrup merupakan salah satu risiko yang wajib dikelola dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi. Risiko transaksi intragrup timbul akibat adanya ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu konglomerasi keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis baik yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana.

Risiko transaksi intragrup antara lain dapat timbul dari:

- Kepemilikan silang antar LJK dalam konglomerasi keuangan.
- Sentralisasi manajemen likuiditas jangka pendek.

- Jaminan, pinjaman, dan komitmen yang diberikan atau diperoleh suatu LJK dari LJK lain dalam konglomerasi keuangan.
- Eksposur kepada pemegang saham pengendali, termasuk eksposur pinjaman dan *off-balance sheet* seperti jaminan dan komitmen.
- Pembelian atau penjualan aset kepada LJK lain dalam satu konglomerasi keuangan.
- Transfer risiko melalui reasuransi.
- Transaksi untuk mengalihkan eksposur risiko pihak ketiga di antara LJK dalam satu konglomerasi keuangan.
- Kerja sama usaha atau *cross-selling* berupa insentif atau *fee* antar LJK.



Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan



Analisis dan Pembahasan Manajemen



Manajemen Risiko

Dalam rangka pengawasan aktif, Dewan Komisaris dan Direksi menerima laporan secara berkala terkait transaksi intragrup. Kebijakan dan prosedur yang memadai untuk mengelola transaksi intragrup telah disusun di masing-masing LJK. Di EU, kebijakan tersebut di antaranya yaitu Kebijakan Manajemen Risiko, Kebijakan terkait Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), dan Kebijakan Penyertaan Modal Anak Perusahaan. Kejelasan wewenang dan tanggung jawab juga telah diatur dengan baik di bawah wewenang Direktur Strategi, Keuangan & SPAPM.

Dalam proses manajemen risiko transaksi intragrup, EU telah melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko komposisi dan kewajaran transaksi antar anggota KKCI. Secara berkala, Unit Finance dan SKMR melakukan pemantauan terhadap risiko komposisi transaksi intragrup untuk memastikan kepatuhan limit, seperti BMPK dan prinsip kewajaran transaksi.

Ketergantungan antar LJK anggota KKCI dinilai masih sangat rendah atau terbatas, di antaranya terlihat dari tidak adanya sentralisasi manajemen likuiditas, dukungan intragrup tidak mengikat, operasional transaksi di mana satu perusahaan bertindak dengan atau atas nama perusahaan lain dalam KKCI sangat rendah, serta pembelian atau penjualan aset intragrup tidak material. Dari sisi dokumentasi dan kewajaran transaksi, dokumentasi perjanjian transaksi intragrup sangat memadai dan seluruh transaksi dilakukan berdasarkan prinsip *armth's length* serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Eksposur kepada pemegang saham pengendali terhadap total modal dan eksposur yang timbul dari penempatan aset nasabah kepada perusahaan lain dalam KKCI juga tidak signifikan.

Selain itu, pelaksanaan kaji ulang independen dilakukan oleh SKAI sesuai dengan skala usaha dan kompleksitas transaksi intragrup.

Risiko transaksi intragrup di dalam KKCI diidentifikasi, dikelola dan dilaporkan secara berkala bersamaan dengan pelaporan profil risiko terintegrasi. Hingga akhir tahun 2021, profil risiko transaksi intragrup masih dinilai rendah (*low*) di mana signifikansi transaksi intragrup terhadap total aset KKCI masih tidak signifikan.

## LAPORAN PENILAIAN PELAKSANAAN TKT

### METODE PENILAIAN PELAKSANAAN TKT

Sesuai dengan SEOJK No. 15/ SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, penilaian sendiri pelaksanaan TKT dilakukan setiap semester yang meliputi penilaian atas 3 (tiga) aspek TKT, yaitu Struktur, Proses, dan Hasil (*outcome*) atas 7 (tujuh) Faktor Penilaian Pelaksanaan TKT berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi EU;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris EU;
3. Tugas dan tanggung jawab Komite TKT;
4. Tugas dan tanggung jawab SKKT;
5. Tugas dan tanggung jawab SKAI;
6. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi; dan
7. Penyusunan dan pelaksanaan Pedoman TKT, serta memperhatikan informasi lain yang terkait dengan penerapan TKT.

Proses penilaian sendiri pelaksanaan TKT dilakukan oleh anggota Komite TKT dan anggota KMRT dengan mengevaluasi kecukupan struktur, proses dan hasil TKT pada masing-masing faktor penilaian dan mempertimbangkan informasi lain yang signifikan dan relevan dalam penerapan Tata Kelola.

Di samping itu dalam proses penilaian sendiri pelaksanaan TKT, Bank selaku EU juga memperhatikan data maupun informasi lainnya yang diperoleh dari unit kerja lainnya seperti Manajemen Risiko, Satuan Kerja Audit Intern, Corporate Affairs, Human Resources, Anti Fraud Management maupun unit kerja yang ada di anak perusahaan, yang digunakan sebagai faktor validasi dalam penilaian pelaksanaan TKT di Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.



### HASIL PENILAIAN PELAKSANAAN TKT

Hasil penilaian pelaksanaan TKT pada periode Semester I dan II tahun 2021, sebagai berikut:

Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi	
Peringkat	Definisi Peringkat
2 (BAIK)	Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan TKT yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip-prinsip TKT pada aspek Tata Kelola.

Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia dinilai telah melakukan penerapan TKT yang secara umum baik atas 7 faktor penilaian TKT. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas ketiga aspek TKT, yaitu aspek struktur, proses dan hasil. Kelengkapan dan efektivitas dari penerapan struktur dan infrastruktur TKT yang memadai menghasilkan *outcome* atas pelaksanaan TKT yang secara umum baik di Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia. Hal ini terlihat antara lain melalui pelaksanaan tugas dan fungsi dari Komite TKT dan KMRT yang didukung oleh penerapan fungsi SKKT, fungsi SKAIT dan fungsi SKMRT, serta penyelerasan kerangka kerja dalam menerapkan sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan kepatuhan. Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia melakukan penilaian sendiri atas efektivitas penerapan prinsip TKT secara berkala dan mengidentifikasi kelemahan penerapan proses TKT yang secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan bisnis normal oleh EU dan/atau LJK anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.

Proses penilaian sendiri (*self-assessment*) penerapan TKT dilakukan dengan pengisian kuisioner oleh responden pengurus dan pejabat eksekutif di Entitas Utama dan anak perusahaan. Proses pengisian kuisioner tersebut juga didukung dengan adanya proses validasi oleh unit/fungsi independen yang ada di Entitas Utama dan anak perusahaan (seperti: fungsi Kepatuhan, fungsi Internal Audit, fungsi Manajemen Risiko, fungsi *Anti-fraud*, dan lainnya). Dalam proses penyusunan laporan penilaian sendiri pelaksanaan TKT, juga diadakan diskusi dengan seluruh anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia yang dikoordinasi oleh Entitas Utama. Kemudian hasilnya di laporkan kepada Komite TKT untuk mendapatkan persetujuan.



Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan



Analisis dan Pembahasan Manajemen



Manajemen Risiko



# LAPORAN TATA KELOLA UNIT USAHA SYARIAH

## KEBIJAKAN PENERAPAN TATA KELOLA

Industri keuangan syariah terus mengalami perkembangan yang cukup pesat di Indonesia, di antaranya terlihat dari keberagaman produk dan layanan syariah, kelengkapan kerangka hukum, serta semakin banyaknya nasabah dan pelaku usaha yang turut melakukan kegiatan usaha di industri keuangan syariah. Selain itu, semakin banyak lembaga dan institusi keuangan yang juga memberikan pembiayaan dan jasa keuangan yang berdasarkan prinsip Syariah.

Melalui Unit Usaha Syariah (UUS) CIMB Niaga, Bank menawarkan berbagai produk dan jasa keuangan berbasis Syariah sebagai upaya memenuhi kebutuhan masyarakat dan mengembangkan ekonomi Islam di Indonesia. UUS CIMB Niaga juga berkomitmen kuat untuk menjadi Bank Umum dengan berlandaskan pada Prinsip Syariah yang senantiasa berhasanah diiringi dengan upaya memberikan manfaat seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, UUS CIMB Niaga terus melakukan peningkatan kualitas layanan, produk maupun operasional, di samping menerapkan Tata Kelola Syariah yang mengacu pada prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dan pemenuhan prinsip Syariah.

## DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Republik Indonesia tentang Perseroan Terbatas dan Perbankan Syariah.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Peraturan Bank Indonesia, Surat Edaran OJK dan Surat Edaran Bank Indonesia terkait Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
3. Anggaran Dasar CIMB Niaga.

## PRINSIP GCG UUS

UUS CIMB Niaga memiliki komitmen tinggi dalam pengelolaan bisnis keuangan syariah yang berlandaskan GCG. UUS CIMB Niaga memiliki 5 (lima) landasan utama yang diterapkan dalam kegiatan usahanya, yaitu:

1. **Transparansi:** keterbukaan dalam menyajikan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.
2. **Akuntabilitas:** kejelasan dan kebenaran penyajian informasi mengenai pengelolaan Bank yang berjalan dengan efektif sesuai dengan tujuan.
3. **Pertanggungjawaban:** pengelolaan Bank yang selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan UUS yang sehat.
4. **Profesionalisme:** memiliki kompetensi, mampu bertindak obyektif dan bebas dari pengaruh/tekanan dari pihak manapun serta memiliki komitmen tinggi dalam mengembangkan usaha Syariah.
5. **Kewajaran:** keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak dan kepentingan stakeholders berdasarkan perjanjian peraturan perundangundangan yang berlaku.

## SELF-ASSESSMENT GCG UUS

*Self Assessment* implementasi GCG dilakukan Bank untuk mengukur hasil pelaksanaan GCG oleh UUS CIMB Niaga selama 1 (satu) tahun seperti yang ditetapkan oleh regulator. Penilaian ini secara rutin dijalankan dengan mengirimkan kuesioner kepada responden yaitu anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS), Direksi dan Pejabat Eksekutif. Pada tahun 2021, hasil penilaian sendiri Tata Kelola Syariah CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

Faktor	Bobot	Peringkat	Nilai
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur UUS	35%	1,14	0,40
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah (DPS)	20%	1,17	0,23
Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana serta Pelayanan Jasa	10%	2,30	0,23
Penyaluran Dana kepada Nasabah Pembiayaan Inti dan Penyimpanan Dana oleh Depositan Inti	10%	2,25	0,23
Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan GCG dan Pelaporan Internal	25%	1,68	0,42
<b>Nilai Komposit</b>	100%		1,51



Tabel Rentang Nilai:

Nilai Komposit	Predikat Komposit
Nilai Komposit >1,5	Sangat Baik
1,5 ≤ Nilai Komposit < 2,5	Baik
2,5 ≤ Nilai Komposit < 3,5	Cukup Baik
3,5 ≤ Nilai Komposit < 4,5	Kurang Baik
4,5 ≤ Nilai Komposit ≤ 5	Tidak Baik

## STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA SYARIAH UUS CIMB NIAGA

### STRUKTUR GCG UUS CIMB NIAGA

Struktur Tata Kelola UUS CIMB Niaga terdiri dari DPS dan Direktur Perbankan Syariah yang membentuk beberapa Grup dalam melaksanakan bisnis operasional UUS CIMB Niaga. Seluruh organ Tata Kelola Syariah UUS Bank melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan fungsinya masing-masing.

### MEKANISME TATA KELOLA SYARIAH

Penerapan Tata Kelola Syariah di dalam UUS senantiasa dilakukan dalam kegiatan operasional sehari-hari. Mekanisme Tata Kelola Syariah dilakukan dengan mengendalikan UUS CIMB Niaga menggunakan struktur dan proses organ UUS dan organ pendukungnya. Seluruh organ UUS dan organ pendukungnya menjalankan fungsi dan peranan masing-masing sesuai peraturan dan kebijakan yang dimiliki, sehingga mampu meningkatkan penerapan Tata Kelola syariah secara berkesinambungan.

### DEWAN PENGAWAS SYARIAH (DPS)

DPS bertugas memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Bank sesuai Prinsip Syariah. DPS memiliki kewenangan untuk melakukan supervisi, pengawasan, memberikan opini syariah, menyetujui, dan melihat secara dekat seluruh aktivitas UUS. DPS ditunjuk dan diangkat oleh RUPS setelah mendapat rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dan mendapat persetujuan *Fit and Proper Test* dari OJK.

### PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DPS

UUS CIMB Niaga memiliki Piagam DPS yang telah diperbaharui pada tahun 2018. Piagam DPS ditinjau secara berkala sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Piagam ini merupakan pedoman, standar, dan kode etik DPS dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab DPS sehari-hari serta menciptakan standar yang berkualitas atas pengelolaan administrasi lembaga dan hasil kerja DPS, baik untuk kebutuhan DPS sendiri, UUS, dan pihak-pihak lainnya. Piagam DPS mengatur hal-hal antara lain:

1. Tujuan
2. Tugas dan Tanggung Jawab
3. Keanggotaan
4. Mekanisme dan Rencana Kerja
5. Etika dan Waktu Kerja
6. Remunerasi dan Fasilitas
7. Rapat dan Risalah Rapat
8. Penilaian dan Pertanggungjawaban Kinerja
9. Unit Kerja Pendukung Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab DPS
10. Laporan

### MEKANISME PENGANGKATAN, PENGGANTIAN DAN/ATAU PENGUNDURAN DIRI ANGGOTA DPS

UUS CIMB Niaga memuat ketentuan dan mekanisme tentang pemilihan, pengangkatan, penggantian dan/atau pengunduran diri anggota DPS di dalam Piagam DPS yang mengatur sebagai berikut:

1. Kriteria Anggota DPS  
Calon anggota DPS paling kurang harus memenuhi persyaratan yang meliputi integritas, kompetensi, dan reputasi yang baik, sebagaimana ditetapkan dalam peraturanperundang-undangan yang berlaku.
2. Prosedur Pengangkatan Anggota DPS, di antaranya termasuk: Pengangkatan anggota DPS harus mendapat rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), persetujuan RUPS dan telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) sesuai dengan peraturan OJK tentang *Fit and Proper Test* dan Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah serta memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh instansi lain yang terkait sebelum dinyatakan efektif menjabat sebagai anggota DPS.
3. Prosedur Pemberhentian, Penggantian dan/atau Pengunduran Diri Anggota DPS, antara lain mencakup:
  - a. Seorang anggota DPS berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksud pengunduran diri tersebut kepada Bank sebelum pengunduran dirinya tersebut efektif.

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan  
ManajemenManajemen  
Risiko

- b. Bank wajib menyelenggarakan RUPS paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sejak diterimanya permohonan pengunduran diri anggota DPS.
- c. Usulan pemberhentian dan/atau penggantian anggota DPS yang disampaikan kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Bank.
- d. Bank wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diterimanya surat permohonan pengunduran diri anggota DPS tersebut.
- e. Jika dengan pengunduran diri tersebut mengakibatkan jumlah anggota DPS menjadi kurang dari jumlah minimum sebagaimana diatur dalam peraturan perundangundangan yang berlaku, maka Bank wajib mengangkat anggota DPS yang baru sesuai dengan tata cara dan prosedur pengangkatan anggota DPS yang berlaku.
- f. Anggota DPS yang mengundurkan diri sebelum masa jabatannya berakhir, maka pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas yang dijalankan sejak pertanggungjawaban yang terakhir sampai dengan pengunduran diri tersebut efektif tetap harus dimintakan pada RUPS Tahunan yang terdekat.
- g. Pemberhentian dan/atau pengunduran diri anggota DPS wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) hari kalender sejak pemberhentian dan/ atau pengunduran diri tersebut efektif.

## SUSUNAN, JUMLAH DAN KOMPOSISI DAN DPS TAHUN 2021

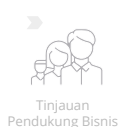
Susunan, jumlah dan komposisi anggota DPS CIMB Niaga di tahun 2021 telah memenuhi ketentuan yang berlaku dan Piagam DPS, antara lain:

1. Jumlah anggota DPS CIMB Niaga terdiri dari 3 (tiga) orang, yang salah satunya ditunjuk sebagai Ketua DPS.
2. Penggantian dan/atau pengangkatan seluruh anggota DPS Bank telah memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi serta memperoleh persetujuan dari RUPS.
3. Seluruh anggota DPS telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*fit and proper test*) dari OJK.
4. Seluruh anggota DPS CIMB Niaga tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota DPS, anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali.
5. Masa jabatan anggota DPS adalah terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai penutupan RUPS Tahunan (RUPST) yang ke-4 (empat) setelah tanggal pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku, dan dapat diangkat kembali dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

No	Nama	Jabatan	Masa Jabatan			
			RUPS Pengangkatan	Persetujuan BI/OJK	Pengangkatan Kembali Terakhir	Periode Jabatan
1	Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA	Ketua merangkap Anggota	RUPST 23 April 2008	No. 11/260/DPbS tanggal 11 Februari 2009	RUPST 15 April 2019	2019-2022
2	Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA	Anggota	RUPSLB 19 Desember 2008	No. 11/260/DPbS tanggal 11 Februari 2009	RUPST 15 April 2019	2019-2022
3	Dr. Yulizar Djamiluddin Sanrego, M.Ec	Anggota	RUPSLB 19 Desember 2008	No. 15/825/DPbS tanggal 10 Juni 2013	RUPST 15 April 2019	2019-2022

## PENILAIAN KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN

Piagam DPS menyatakan bahwa, anggota DPS diangkat di dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan baru efektif ketika pengangkatan tersebut telah disetujui oleh OJK sebagaimana tercantum dalam PBI No. 11 Tahun 2009 tentang Bank Umum Syariah dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan yang menyebutkan bahwa calon anggota DPS wajib memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sebelum menjalankan tindakan, tugas, dan fungsinya sebagai Dewan Pengawas Syariah.



Seluruh anggota DPS UUS CIMB Niaga telah lulus *fit and proper test* tanpa catatan dan telah mendapat persetujuan dari OJK yang mengindikasikan bahwa seluruh anggota DPS memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan yang memadai.

### KEPEMILIKAN SAHAM DPS

Seluruh anggota DPS Bank tidak memiliki saham di Bank, lembaga keuangan maupun perusahaan lainnya.

### RANGKAP JABATAN ANGGOTA DPS

Berdasarkan PBI No.11/10/PBI/2009 tentang Unit Usaha Syariah pasal 11 ayat 3, anggota DPS dapat merangkap jabatan sebagai anggota DPS paling banyak pada 4 (empat) lembaga keuangan syariah lain, hal ini juga dicantumkan di dalam Piagam DPS Bank. Rangkap jabatan anggota DPS CIMB Niaga telah memenuhi ketentuan tersebut di atas. Informasi rangkap jabatan anggota DPS CIMB Niaga tercantum pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

### TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN KEWENANGAN DPS

DPS memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memberikan nasihat dan saran kepada Direktur yang membawahi UUS serta mengawasi kegiatan UUS agar sesuai dengan Prinsip Syariah. Ruang lingkup pengawasan dan wewenang DPS terhadap UUS meliputi:

1. Menilai dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah atas pedoman operasional dan produk terkait Syariah yang dikeluarkan Bank.
2. Mengawasi proses pengembangan produk baru Bank yang terkait Syariah agar sesuai dengan fatwa DSN-MUI.
3. Memberikan opini Syariah terhadap produk baru dan/atau pembiayaan yang direstrukturisasi yang terkait Syariah dengan mengacu antara lain pada fatwa DSN-MUI dan ketentuan yang mengatur mengenai pelaksanaan Prinsip Syariah dan kegiatan usaha BUS dan UUS.
4. Meminta fatwa kepada DSN-MUI untuk produk baru Bank terkait Syariah yang belum ada fatwanya.
5. Melakukan kaji ulang (*review*) secara berkala atas pemenuhan Prinsip Syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank.
6. Meminta data dan informasi terkait dengan aspek Syariah dari satuan kerja Bank yang menjalankan dan/atau terkait aktivitas Syariah dalam rangka pelaksanaan tugasnya.
7. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.
8. DPS berhak untuk memeriksa dan meminta penjelasan dari pejabat Bank dan UUS yang berwenang mengenai tujuan, karakteristik, kebijakan

dan akad yang digunakan pada produk dan aktivitas yang ada pada UUS.

9. DPS berhak mengkaji dan menyetujui seluruh kebijakan internal, sistem, produk dan akad yang dikeluarkan oleh Bank/UUS yang terkait dengan pemenuhan prinsip Syariah.
10. DPS berhak meminta seluruh data dan informasi yang diperlukan kepada Direktur Perbankan Syariah dalam rangka pelaksanaan tugasnya

### PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DPS

Piagam DPS mengatur mengenai benturan kepentingan merujuk pada Pasal 63 Peraturan OJK Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum yang mengatur bahwa bila terjadi benturan kepentingan, para anggota DPS dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Bank atau mengurangi keuntungan Bank dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dalam setiap keputusan.

Prosedur yang harus dilalui oleh anggota DPS apabila terjadi benturan kepentingan selaras dengan prosedur bagi anggota Dewan Komisaris yang disampaikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan sub Bab Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini.

### PENILAIAN KINERJA DPS

Penilaian dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS dilaporkan dalam RUPST. Sehubungan dengan hal tersebut diatur sebagai berikut:

1. Di awal tahun, DPS dan Direktur Perbankan Syariah menetapkan Rencana Kerja dan target pencapaian kinerja dalam bentuk *Key Performance Indicator* (KPI) untuk kemudian disetujui oleh Dewan Komisaris;
2. Penilaian dan pengukuran terhadap kinerja Anggota DPS didasarkan pada hasil pelaksanaan tugas yang dilakukan oleh yang bersangkutan sesuai dengan realisasi dan pencapaian Rencana Kerja;
3. Penilaian kinerja DPS dilakukan dengan cara sebagai berikut:
  - a. Penilaian kinerja DPS dilakukan untuk periode 1 (satu) tahun;
  - b. Pada tahap pertama, Anggota DPS melakukan penilaian kinerjanya dengan metode *self-assessment* (terhadap pencapaian KPI dan komponen lain);
  - c. Pada tahap kedua, Komite Nominasi dan Remunerasi akan membicarakan hasil *self-assessment* dari penilaian kinerja DPS dan menggunakannya sebagai masukan kepada Dewan Komisaris untuk selanjutnya ditetapkan oleh RUPST.
4. Laporan penilaian dan pertanggungjawaban kinerja DPS terhadap realisasi Rencana Kerja Bank disampaikan kepada Direktur Perbankan Syariah



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

untuk disetujui bersama dan kemudian disampaikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi dan Dewan Komisaris melalui Sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi dengan tembusan ke Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) Bank, yang dilakukan 2 (dua) kali dalam setahun (posisi Juni dan Desember) selambat-lambatnya 2 (dua) bulan setelah bulan pelaporan untuk selanjutnya dituangkan dalam Laporan Tahunan dan disampaikan dalam RUPS dan untuk diteruskan kepada pihak yang berwenang sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

### RAPAT DPS

Piagam DPS menyatakan bahwa rapat DPS dilakukan secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dengan dihadiri oleh seluruh anggota DPS dan Direktur Perbankan Syariah dengan pokok bahasan mengenai kebijakan dan keputusan strategis maupun operasional dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan, memberikan nasihat dan saran kepada Direksi dan Manajemen UUS dalam Bidang Syariah agar sesuai prinsip syariah.

Pelaksanaan rapat DPS CIMB Niaga selama tahun 2021 mayoritas dilaksanakan secara *virtual*, di mana telah diselenggarakan **12 (dua belas) kali** rapat reguler dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Nama	Frekuensi Kehadiran	Tingkat Kehadiran	Rata- Rata Tingkat Kehadiran
Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA	12	12	100%
Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA	12	12	
Dr. Yulizar Djamaluddin Sanrego, M.Ec	12	12	

Selain itu, terdapat pula *exit meeting review* kepatuhan Syariah dan konsultasi antara UUS dengan DPS dengan keterangan sebagai berikut:

Tanggal	Materi Pembahasan
21 Mei 2021	Rapat Konsultasi tentang Biaya Ta'wih pada Proses Prepayment Akad Musyarakah /Mudharabah
6 Juli 2021	Rapat Konsultasi tentang: 1. Program Cicilan Emas "Gold Xtra" – Sharia Consumer Product 2. Produk MMQ Combine (PI & PRK) – SPBA 3. Rumusan Ta'widh pada Prepayment Akad Musyarakah/Mudharabah – SPBA
27 Oktober 2021	Rapat Konsultasi tentang: 1. On Leased Asset MMQ - SPBA 2. Inventory Financing iB - SPBA 3. Top Up Mortgage menggunakan Skema MMQ Refinancing atas Obyek Akad Murabahah Existing – Syariah Mortgage Product
16 Februari 2021	Exit meeting review kepatuhan syariah produk – produk Trade Finance iB
23 Juli 2021	Exit meeting review kepatuhan syariah terhadap implementasi Mortgage iB Area Sumatera
4 November 2021	Exit meeting review kepatuhan syariah terhadap pembukaan rekening syariah melalui Self Service Banking

### PELAKSANAAN KEGIATAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH TAHUN 2021

DPS menyampaikan Laporan Pengawasan DPS kepada manajemen CIMB Niaga setiap 6 (enam) bulan sekali. Laporan Pengawasan tersebut kemudian disampaikan oleh manajemen kepada OJK.

Pada tahun 2021, penyampaian Laporan DPS kepada OJK adalah sebagai berikut:

Periode	Nomor Surat	Tanggal
Semester I	117/PD/UUS/VIII/2021	12 Agustus 2021
Semester II	027/PD/UUS/II/2022	28 Februari 2022



Selama tahun 2021, DPS telah merealisasikan program kerja antara lain:

1. Melakukan 12 (dua belas) kali rapat reguler untuk membahas mengenai produk baru, fitur, program, pedoman operasional, *financing/funding model*, usulan pembiayaan, *risk profile*, *financial performance*, dana kebijakan dan ZIS, dan lain sebagainya.
2. Melakukan review kepatuhan Syariah melalui uji petik sampel pembiayaan, dana dan transaksi jasa terhadap Pembiayaan *Mortgage* iB, Penghimpunan Dana dan layanan Jasa di KCS dan *Office Channeling*, Product-product Pembiayaan dan Jasa Trade Finance iB, Penghimpunan Dana iB *Non Bank Financial Institution*, Layanan Pembukaan Rekening Syariah melalui Self Service Banking (SSB).
3. Melakukan 3 (tiga) kali rapat dalam pembahasan hasil review kepatuhan Syariah bersama unit terkait.
4. Menyampaikan Laporan Hasil Pengawasan (LHP) DPS periode:
  - a. Semester II tahun 2010 disampaikan pada Februari 2021;
  - b. Semester I tahun 2021 disampaikan pada Agustus 2021.
5. Berkontribusi dalam GCG Syariah melalui *Self Assessment* GCG 2020 sesuai ketentuan otoritas yang berlaku.
6. Memberikan layanan konsultasi dengan melakukan 3 (tiga) kali rapat konsultasi untuk membahas mengenai inisiatif produk baru, fitur, program, baik pada aktivitas penghimpunan dana penyaluran dana dan layanan jasa.
7. Melakukan rapat Koordinasi dengan Direktur Manajemen Risiko, Direktur Kepatuhan, dan Unit Kerja Internal Audit.
8. Membahas dan merumuskan keanggotaan Komite TKT bersama seluruh DPS perusahaan yang terafiliasi dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.
9. Berkontribusi aktif dalam Keanggotaan Komite TKT sesuai ketentuan Otoritas yang berlaku.
10. Mengikuti Pelatihan dan Sertifikasi Pengawas Syariah dan Sertifikasi Ahli Syariah Pasar Modal.
11. Menghadiri kegiatan Pra Ijtima Sanawi/*Annual Meeting* DPS dan Webinar Ijtima Sanawi/*Annual Meeting* DPS Lembaga Keuangan Syariah sektor Perbankan Syariah tahun 2021 yang diselenggarakan oleh DSN MUI.

## DIREKTUR PERBANKAN SYARIAH

UUS CIMB Niaga dipimpin oleh Direktur Perbankan Syariah yang bertanggung jawab secara penuh atas pelaksanaan pengelolaan usaha syariah berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip syariah. Pada tahun 2020, Direktur Perbankan Syariah dijabat oleh Pandji P. Djajanegara melalui Surat Keputusan RUPST tanggal 15 April 2016 dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui Surat No.SR-27/PB.13/2016 tanggal 4 Oktober 2016.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

## PROFIL DIREKTUR PERBANKAN SYARIAH



Profil lengkap tercantum dalam Profil Direksi pada Laporan Tahunan ini.

### KRITERIA

Kriteria Direktur Perbankan Syariah didasarkan pada, antara lain Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/10/PBI/2009 tentang Unit Usaha Syariah, PBI No. 14/6/PBI/2012 tentang Uji Kemampuan dan Kepatuhan (Fit and Proper Test) Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah dan Surat Edaran BI No. 14/25/DPbS tentang Uji Kemampuan dan Kepatuhan (*Fit and Proper Test*) Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah. Kriteria yang harus dipenuhi oleh calon Direktur Perbankan Syariah, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang baik sebagaimana yang dipersyaratkan oleh peraturan yang berlaku;
2. Memiliki komitmen terhadap pengembangan operasional perbankan Syariah yang sehat;
3. Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang operasional perbankan Syariah yang cukup;
4. Memiliki pengetahuan dan keahlian di bidang operasional perbankan, perbankan Syariah, bidang keuangan atau keuangan Syariah;
5. Memiliki kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan UUS yang sehat dan tangguh.

Informasi lengkap tentang Direktur Perbankan Syariah disampaikan pada Sub-bab Direksi dalam Bab Laporan Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

## DAFTAR KONSULTAN DAN PENASEHAT

No	Konsultan	Jasa
1	EY (Persek PSS Consult)	Konsultan Pajak & Perlakuan Akuntansi IMBT

## PENYIMPANGAN INTERNAL & UPAYA PENYELESAIAN

Selama tahun 2021, tidak terdapat kecurangan internal dengan nilai lebih dari Rp100.000.000,- (seratus juta Rupiah) sesuai dengan laporan SKAI dan Anti Fraud Management.

Kasus <i>Internal Fraud</i>	Jumlah kasus yang dilakukan oleh					
	Dewan Komisaris dan Direksi		Karyawan Tetap		Karyawan Tidak Tetap	
	2021	2020	2021	2020	2021	2020
Telah Diselesaikan	-	-	-	1	-	-
Dalam Proses Penyelesaian di Internal Bank	-	-	-	-	-	-
Belum Diperoleh Penyelesaiannya	-	-	-	-	-	-
Telah Ditindak Lanjuti Melalui Proses Hukum	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah <i>Fraud</i></b>	-	-	-	<b>1</b>	-	-

## PERMASALAHAN HUKUM (PERDATA DAN PIDANA) DAN UPAYA PENYELESAIAN

Selama tahun 2021, permasalahan hukum UUS CIMB Niaga Syariah hanya terkait dengan kasus perdata dan tidak terdapat kasus pidana sebagaimana tabel di bawah ini:

Permasalahan Hukum	Pidana		Perdata	
	2021	2020	2021	2020
Telah diselesaikan (mempunyai kekuatan hukum tetap)	-	-	3	1
Dalam Proses Penyelesaian	-	-	8	7
<b>Total Kasus yang Dihadapi</b>	-	-	<b>11</b>	<b>8</b>

## TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN KONDISI NON KEUANGAN

Transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan UUS dilaksanakan bersamaan dengan Bank sebagaimana dijelaskan dalam Bab Laporan Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

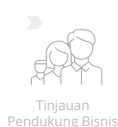
## PENDAPATAN NON HALAL DAN PENGGUNAANNYA

Pada tahun 2021, tidak terdapat pendapatan non halal.

## PENYALURAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL

Sepanjang tahun 2021, UUS CIMB Niaga bekerja sama dengan lembaga-lembaga sosial kemanusiaan, lembaga keagamaan dan lembaga pendidikan telah menyelenggarakan 169 (seratus enam puluh sembilan) penyaluran dana dengan total penyaluran dana sebesar Rp3.177.349.318. Penyaluran dana tersebut dikelompokkan dalam 5 (lima) sektor dengan rincian sebagai berikut:

Sektor Penyaluran	Jumlah Kegiatan	Donasi (Rp)
Pemberdayaan Ekonomi	11	252.937.000
Pendidikan	24	465.727.500
Infrastruktur	42	640.000.000
Kesehatan	5	322.684.818
Sosial	87	1.496.000.000
<b>Total</b>	<b>169</b>	<b>3.177.349.318</b>



Beberapa program unggulan bersama lembaga-lembaga mitra yang terbagi dalam lima sektor penyaluran dana tersebut di tahun 2021, yaitu antara lain:

#### Pemberdayaan Ekonomi

- Program bantuan pemberdayaan masyarakat dalam upaya penanggulangan kemiskinan melalui peternakan domba - LAZ Al Azhar
- Program bantuan peternakan tangguh untuk masyarakat terdampak erupsi gunung semeru - DT Peduli Malang
- Program bantuan modal usaha UMKM - Yayasan Masjid Raya Bintaro Jaya

#### Pendidikan

- Program bantuan pembangunan ruang kelas baru untuk siswa yang tidak mampu - DT Peduli
- Program bantuan pembangunan ponpes miftahul ulum hilaliyyah - Ponpes Miftahul Ulum Hilaliyyah
- Program bantuan biaya operasional rumah tahfidz - PPPA Daarul Quran Nusantara

#### Infrastruktur

- Program bantuan pembangunan Masjid Miftahul Hidayah Pondok Pesantren Islamic Centre Al Hidayah Kampar - Pondok Pesantren Islamic Centre Al Hidayah Kampar
- Program bantuan pembangunan madrasah diniyah takmiliah awaliyah al hidayah - Yayasan Al Hidayah Sagaranten

- Program bantuan pembangunan sarana dan prasarana Pondok Pesantren Darul Irsyad - Pondok Pesantren Darul Irsyad
- Program bantuan pembangunan Masjid Al Falah - Yayasan Masyarakat Madani

#### Kesehatan

- Program bantuan biaya kesehatan pensiunan Bank Niaga - Yayasan Ikatan Keluarga Purna Wira Bank Niaga
- Program bantuan biaya pengobatan untuk karyawan dan masyarakat di lingkungan UUS

#### Sosial

- Program bantuan bencana alam Majene pemberian paket bahan makanan - Aksi Cepat Tanggap (ACT)
- Program bantuan indonesia bangkit di bulan ramadhan (pemberian paket makan masyarakat di sekitaran di 25 Kantor Cabang Syariah (KCS)) - DT Peduli
- Program pengadaan hewan qurban untuk 25 KCS - Manajemen bersama Syariah Branch Sales
- Program bantuan bencana banjir bandang Cisarua-Bogor - PKPU Human Initiative
- Program bantuan 200 paket sembako untuk masyarakat tidak mampu - 9 (sembilan) Club Bikers
- Program bantuan untuk penanggulangan COVID-19 baik secara langsung kepada individu atau melalui lembaga.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko



## TRANSPARANSI PRAKTIK **BAD GOVERNANCE**

Pada tahun 2021, CIMB Niaga tidak melakukan tindakan ataupun kebijakan yang berkaitan dengan praktik *Bad Corporate Governance*. Komitmen ini sejalan dengan upaya CIMB Niaga untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, sebagai berikut:

No	Uraian	Praktik
1	Laporan atas aktivitas Bank yang mencemari lingkungan	Nihil
2	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh Bank, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan	Nihil
3	Ketidakpatuhan dalam pengungkapan pemenuhan kewajiban perpajakan	Nihil
4	Ketidaksesuaian penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan peraturan yang berlaku dan SAK	Nihil
5	Kasus terkait buruh dan karyawan	Nihil
6	Tidak terdapat pengungkapan segmen operasi pada Laporan Keuangan	Nihil
7	Terdapat ketidaksesuaian antara Buku Laporan Tahunan dengan Laporan Tahunan Digital	Nihil

## PERNYATAAN PELAKSANAAN **PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA YANG BAIK**

CIMB Niaga berkomitmen untuk terus menerapkan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, memperhatikan kesetaraan dan kewajaran yang adil serta berkesinambungan guna mencapai Rencana Bisnis Bank yang telah ditargetkan. Bagi CIMB Niaga, GCG bukan hanya sekadar memenuhi kewajiban, namun menjadi suatu keharusan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Bank kepada publik.

Pengembangan GCG CIMB Niaga selaras dengan *best practices*, di mana tidak hanya memberikan perlindungan yang memadai dan perlakuan yang adil bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, namun juga mendorong Bank untuk menciptakan nilai tambah

Perusahaan (*shareholders value*). Dalam jangka panjang, praktik GCG akan berkontribusi positif dalam sikap dan perilaku bisnis untuk memberikan pelayanan yang bernilai tinggi, inovatif, ramah, efisien, dan efektif, serta menyediakan sistem pengendalian yang dapat menjamin akuntabilitas yang sepadan dengan risiko usaha yang dihadapi.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Manajemen dan seluruh karyawan CIMB Niaga telah mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta tidak melakukan pelanggaran yang material terhadap peraturan perundangan yang berlaku. Lebih lanjut, CIMB Niaga senantiasa melaksanakan prinsip Tata Kelola sesuai dengan prinsip ASEAN *Corporate Governance Scorecard*.

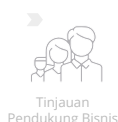


**DIDI SYAFRUDDIN YAHYA**  
PRESIDEN KOMISARIS




**LANI DARMAWAN\***  
PRESIDEN DIREKTUR

\*) Efektif menjabat per 9 Maret 2022.



# Sehat Bersama Menuju Indonesia Bangkit



CIMB Niaga turut serta mendukung program vaksinasi COVID-19 yang bertujuan untuk meningkatkan imunitas bangsa agar mampu kembali bangkit menggapai mimpi.





# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	649
Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial	650
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Operasi yang Adil	654
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Hak Asasi Manusia	658
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan Hidup	662
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja	668
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Kepada Konsumen/Nasabah	673
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan	676

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN



Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank merupakan wujud atas komitmen CIMB Niaga untuk membangun hubungan harmonis dan saling menguntungkan dengan lingkungan, komunitas, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya. Pelaksanaan CSR CIMB Niaga juga diarahkan pada implementasi atas misi keuangan berkelanjutan Bank untuk melakukan kegiatan usaha yang menghasilkan pertumbuhan yang berkesinambungan.

CIMB Niaga mengembangkan kegiatan CSR yang tepat guna dan berdampak pada jangka panjang. Diharapkan dengan upaya ini CIMB Niaga dapat mencapai tujuan pelaksanaan CSR yang ideal, objektif, dan tepat sasaran.

Selama tahun 2021, CIMB Niaga juga melaksanakan kegiatan CSR dengan beradaptasi terhadap kondisi pandemi COVID-19 yang belum berakhir. Hal ini terlihat pada pelaksanaan Program Community Link yang dilakukan secara *online*. Kegiatan CSR Bank lainnya yang melibatkan masyarakat umum seperti literasi dan inklusi keuangan juga dilakukan secara *online* serta memberikan edukasi mengenai protokoler kesehatan. Kegiatan tersebut terdapat dalam Program AMDB (Ayo Menabung dan Berbagi) dan TDB (*Tour de Bank*) kepada para pelajar.



Tinjauan  
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola  
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



Data Perusahaan  
Lainnya



Laporan Keuangan  
Konsolidasian

# TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL

## KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PADA TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Keberhasilan bisnis CIMB Niaga tidak hanya ditentukan oleh kinerja manajemen dan operasional Bank yang baik semata, melainkan juga berkaitan erat dengan dukungan dan pemenuhan harapan seluruh pemangku kepentingan. Karena itu, CIMB Niaga senantiasa menjalin hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan untuk menumbuhkan kinerja Bank yang berkelanjutan. CIMB Niaga menjalankan komitmen dan kebijakan tata kelola pelaksanaan CSR yang dapat mencapai Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan Bank.

### VISI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Menjadi Perusahaan ASEAN yang terkemuka dengan memerhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

### MISI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Melakukan kegiatan usaha keberlanjutan yang menghasilkan pertumbuhan yang berkesinambungan dan terintegrasi.

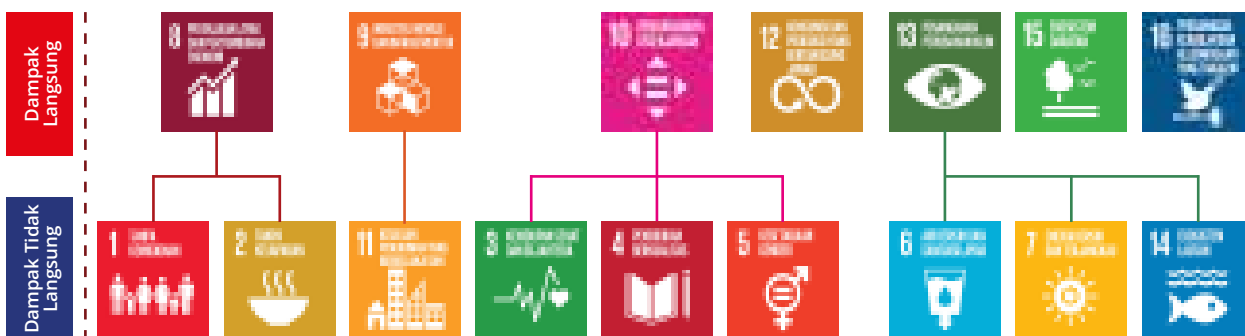
Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan Bank pertama kali mendapat persetujuan Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2018 dan ditinjau ulang setiap tahun untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan dan kondisi Bank terkini. Evaluasi terhadap Visi dan Misi terakhir telah dilakukan oleh manajemen pada tanggal 10 Desember 2021.

Pada tahun 2021, CIMB Niaga melakukan penyesuaian terhadap ruang lingkup pelaksanaan program CSR Bank, yaitu berdasarkan 4 (empat) fokus utama yang meliputi:



Penyesuaian tersebut dilakukan dengan tujuan agar program CSR Bank semakin sejalan dengan Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan serta strategi usaha Bank.

Komitmen dan kebijakan Bank pada pelaksanaan CSR juga tertuju pada beberapa Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) sebagai prioritas utama, yaitu:



CIMB Niaga berkomitmen untuk melaksanakan program CSR secara transparan dan sesuai dengan kode etik yang berlaku serta bertanggung jawab atas dampak pelaksanaan program CSR terhadap masyarakat maupun lingkungan. Dalam merumuskan program-program CSR, Bank senantiasa menghargai dan mempertimbangkan harapan para pemangku kepentingan, serta mematuhi hukum yang berlaku serta konsisten dengan norma-norma perilaku nasional maupun internasional.

Lebih lanjut, pelaksanaan program dan kegiatan CSR Bank juga mengacu pada beberapa regulasi dan ketentuan di bawah ini, antara lain:

1. Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Peraturan Bank Indonesia dan Surat Edaran OJK terkait literasi dan edukasi serta inklusi keuangan bagi masyarakat.
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia tentang Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) tahun 2021-2025 dan Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) melalui Perpres Nomor 114 Tahun 2020.
4. Peraturan OJK No 51/POJK.03/2017 mengenai implementasi Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Komitmen untuk menjalankan kegiatan CSR yang mendukung implementasi keuangan berkelanjutan dan SDGs tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

**ORGANISASI PENGELOLA CSR**

Program, dan kegiatan tanggung jawab sosial Bank dijalankan dan dikelola oleh Community Development Group yang berada di bawah unit kerja *Corporate Secretary* dan di supervisi oleh Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs & Hukum*.



Community Development Group Head memiliki kewajiban untuk menjalankan tugas pokok, antara lain:

1. Merencanakan dan mengkoordinasi pelaksanaan program-program CSR.
2. Memastikan pelaksanaan program-program CSR sesuai dengan Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan serta fokus utama yang telah ditetapkan oleh manajemen.
3. Mengelola anggaran CSR Bank.
4. Mendorong perilaku dan budaya CSR di internal CIMB Niaga, antara lain melalui kegiatan *employee volunteer*.
5. Turut bertanggung jawab untuk mengelola risiko reputasi Bank.

Masing-masing Community Development Specialist bertanggung-jawab atas implementasi kegiatan CSR dari masing-masing fokus, yaitu Pendidikan, Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat, Pemberdayaan Ekonomi, dan Iklim dan Lingkungan.

Community Development Group juga berperan untuk mendorong perilaku tanggung jawab sosial dari seluruh insan CIMB Niaga. Hal ini dilakukan, antara lain, melalui kerja sama atau kolaborasi pelaksanaan program CSR dengan unit-unit kerja lain, mengajak karyawan sebagai *volunteer* dan melaksanakan program CSR yang melibatkan masyarakat di sekitar kantor cabang CIMB Niaga.

**METODE DAN LINGKUP DUE DILIGENCE TERHADAP DAMPAK SOSIAL, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN DARI AKTIVITAS USAHA BANK**

CIMB Niaga menerapkan *due diligence* berdasarkan prioritas topik material. Topik material ini ditentukan melalui *Focus Group Discussion (FGD)*.

Berdasarkan topik material, CIMB Niaga melakukan identifikasi atas dampak signifikan dari aktivitas usaha Bank, baik langsung maupun tidak langsung, serta mengidentifikasi ekspektasi pemangku kepentingan atas kegiatan CSR yang dilakukan Bank. Pembahasan komprehensif atas topik material dan dampaknya, terdapat pada Laporan Keberlanjutan CIMB Niaga tahun 2021 yang diterbitkan terpisah, namun bersamaan dengan Laporan Tahunan ini.

CIMB Niaga melalui Community Development Group melakukan telaah terhadap seluruh regulasi terkait pelaksanaan CSR. Upaya ini dilakukan dalam rangka memastikan bahwa program yang akan dilaksanakan dapat memberikan manfaat yang optimal bagi pemangku kepentingan dan tidak melanggar regulasi.



Hingga akhir tahun 2021, CIMB Niaga tidak menerima sanksi dalam bentuk apapun atas pelanggaran regulasi terkait CSR. CIMB Niaga menggunakan hasil *due diligence* dan telaah sebagai pendekatan dalam merumuskan program-program CSR dengan memerhatikan kebutuhan para pemangku kepentingan dan sejalan dengan strategi usaha Bank. Perumusan ini termasuk memetakan potensi keberhasilan program dan risiko kegagalan kegiatan. Selanjutnya, kegiatan CSR disusun berdasarkan hasil *due diligence* dan telaah, dengan tetap memerhatikan dampak positif dan negatif dari setiap kegiatan.

### PEMANGKU KEPENTINGAN PENTING YANG TERDAMPAK ATAU BERPENGARUH PADA KEGIATAN OPERASIONAL BANK

CIMB Niaga melakukan pemetaan pemangku kepentingan yang terdampak dan berpengaruh pada kegiatan operasional Bank, berdasarkan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola. CIMB Niaga juga melakukan identifikasi topik yang signifikan. Informasi mengenai identifikasi topik penting dan dampaknya, disajikan secara komprehensif pada Laporan Keberlanjutan tahun 2021.

Bank telah mengidentifikasi pemangku kepentingan yang memiliki dampak atau berpengaruh pada kegiatan operasional Bank, yaitu meliputi nasabah, pemegang saham/investor, regulator, pemasok, karyawan, komunitas lokal dan serikat pekerja. Bank juga mengidentifikasi strategi dan program untuk meningkatkan pelibatan masing-masing pemangku kepentingan, yang dijabarkan di Laporan Keberlanjutan Tahun 2021.

### ISU SOSIAL, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN TERKAIT DAMPAK DARI KEGIATAN USAHA BANK

CIMB Niaga menjalankan aktivitas usaha dengan menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat serta menyediakan produk dan layanan keuangan lainnya. Kegiatan ini memiliki tujuan akhir yakni mendukung perekonomian dalam negeri serta berkontribusi dalam menyejahterakan masyarakat. CIMB Niaga menyadari bahwa aktivitas Bank dalam menjalankan kegiatan usaha sedikit banyak memiliki pengaruh terhadap isu ekonomi dan sosial, serta secara tidak langsung juga berdampak pada lingkungan hidup. Dampak kegiatan usaha Bank terhadap isu sosial, ekonomi, dan lingkungan diantaranya adalah peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui proses simpan-meminjam dana yang mempunyai risiko negatif, seperti pencucian uang, *fraud*, atau kejahatan teknologi. Adapun risiko lingkungan diantaranya adalah penyaluran dana pada pembiayaan yang tidak berwawasan lingkungan atau merusak alam.

Secara berkala, CIMB Niaga menyelenggarakan *Focus Group Discussion* (FGD) melibatkan pemangku kepentingan internal maupun eksternal untuk menentukan isu sosial, ekonomi, dan lingkungan terkait dampak dari kegiatan Bank. Isu-isu penting yang teridentifikasi dalam FGD menjadi topik material yang perlu dikelola oleh Bank. Pada tahun 2021, CIMB Niaga tidak melakukan FGD dengan pertimbangan topik material masih relevan dan tidak terdapat perubahan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Sehingga Bank masih menggunakan topik material berdasarkan FGD tahun 2020. Namun, dikarenakan perkembangan terkini dan dorongan dari pemangku kepentingan seperti investor, regulator dan lembaga rating, Direksi Bank menyetujui topik perubahan iklim menjadi salah satu topik material yang memiliki dampak paling tinggi. Sehingga topik material CIMB Niaga menjadi sebagai berikut:

No	Topik Material - Tinggi
1.	Teknologi
2.	Perubahan Iklim
3.	Keuangan Berkelanjutan
4.	Pengalaman Nasabah
5.	Tata Kelola
6.	Inklusi, Literasi Keuangan, dan Pemberdayaan

### PERUMUSAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL BAIK YANG MERUPAKAN KEWAJIBAN MAUPUN YANG MELEBIHI KEWAJIBAN

Kegiatan CSR Bank diselenggarakan dengan mengedepankan perilaku yang transparan dan etis, menghormati hak asasi manusia, serta mempertimbangkan harapan para pemangku kepentingan. Kegiatan CSR yang dilakukan oleh Bank juga sejalan dengan norma-norma perilaku internasional, seperti International Labour Organization dan United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights. Di dalam negeri, kegiatan CSR Bank perumusannya dilaksanakan selaras dengan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 1 Nomor 3 yaitu Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

### STRATEGI DAN PROGRAM KERJA BANK DALAM MENANGANI ISU-ISU SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN TAHUN 2021

CIMB Niaga menyelenggarakan kegiatan CSR dengan menerapkan strategi dan program kerja yang berfokus untuk menangani isu-isu sosial, ekonomi dan lingkungan. Strategi dan program kerja tersebut dijalankan berdasarkan empat fokus utama program CSR Bank, yaitu: bidang pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, pemberdayaan ekonomi, dan iklim dan lingkungan. CIMB Niaga menyusun strategi dan program



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko



kerja ini dengan melibatkan pemangku kepentingan yang terdampak ataupun memiliki pengaruh, diantaranya masyarakat, nasabah, mitra, dan karyawan.

Keterlibatan pemangku kepentingan bertujuan untuk menyelaraskan strategi Bank dan kebutuhan para pemangku kepentingan. Dengan demikian, pemangku kepentingan dapat menerima manfaat langsung dari kegiatan CSR Bank dan sebaliknya, kegiatan CSR dapat menjadi aktivitas yang tepat guna.

CIMB Niaga memerhatikan kegiatan CSR Bank dengan secara konsisten melibatkan pemangku kepentingan. CIMB Niaga juga memberikan perhatian terhadap masalah-masalah lingkungan, serta skala prioritas dalam membangun komunikasi dengan berbagai mitra strategis. Mekanisme pelibatan ataupun pendekatan pemangku kepentingan dalam menyusun strategi CSR dilakukan melalui pertemuan berkala, pelaksanaan survei kepada masyarakat, dan kegiatan pelatihan.

Dengan demikian, kegiatan CSR Bank pada akhirnya dapat memberikan manfaat bagi Bank, pemangku kepentingan dan pembangunan berkelanjutan, serta mampu menurunkan dampak negatif dari berbagai keputusan dan kegiatan Bank.

Pelibatan pemangku kepentingan merupakan salah satu cara untuk memastikan adanya hubungan yang harmonis antara Bank dan pemangku kepentingan. Proses pelibatan ini juga menjadi upaya Bank untuk memenuhi harapan dari setiap pemangku kepentingan dengan mengerahkan sumber daya yang dimiliki, dengan cara yang tepat, dapat dipertanggungjawabkan, serta tidak bertentangan dengan ketentuan yang diatur dalam undang-undang dan peraturan yang berlaku.

### PROGRAM CSR YANG MELEBIHI KEWAJIBAN MINIMAL PERUSAHAAN DAN RELEVANSINYA DENGAN BISNIS BANK

Setiap perusahaan dapat melaksanakan kegiatan CSR sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan dan relevansinya dengan bisnis yang dilakukan. Hal ini juga tidak disebutkan secara eksplisit mengenai kewajiban bagi perusahaan atas kegiatan tertentu yang harus dilaksanakan dalam Undang-Undang yang mengatur kewajiban pelaksanaan CSR.

CIMB Niaga melaksanakan kegiatan CSR yang diselenggarakan dengan inisiatif dan strategi bisnis seperti pelestarian dan konservasi bambu, pengembangan kapasitas dan pemberdayaan penyandang disabilitas, pemberdayaan wanita, program beasiswa, dan implementasi budaya keberlanjutan. Kegiatan lain terkait CSR untuk memenuhi kewajiban sebagai sebuah lembaga perbankan adalah pelaksanaan literasi dan inklusi keuangan.

Pada masa pandemi COVID-19, CIMB Niaga turut melakukan tanggung jawab sosial melalui program restrukturisasi kredit kepada para nasabah yang terdampak. CIMB Niaga juga menjalankan program CSR yaitu penyediaan tempat perlindungan "Rumah Kita" bekerja sama dengan Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) untuk Kerajaan Malaysia di Kuala Lumpur. Rumah Kita merupakan tempat perlindungan bagi Warga Negara Indonesia/Pekerja Migran Indonesia (WNI/PMI) di Malaysia, yang membutuhkan perlindungan dari KBRI karena alasan tertentu.

Melalui Community Development Group, CIMB Niaga mengkoordinasikan dan memastikan pelaksanaan kegiatan CSR CIMB Niaga sesuai program yang telah disusun dan disetujui oleh Direksi. Realisasi program CSR juga dilaporkan secara berkala kepada Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs* & Hukum, sebagai Direktur yang bertanggung jawab terhadap Community Development Group.

Secara berkala, program dan kegiatan CSR yang mendukung implementasi keuangan berkelanjutan juga disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, baik rencana maupun *output* dan *outcome* yang dicapai dari masing-masing kegiatan CSR. Penyampaian laporan serta keterlibatan Direksi dan Dewan Komisaris dalam program CSR Bank bertujuan untuk mendapat evaluasi dan masukan sehingga kegiatan yang dilaksanakan dapat memberikan dampak yang maksimal bagi Bank, pemangku kepentingan maupun pembangunan berkelanjutan.

CIMB Niaga berupaya untuk mengukur *output* dan *outcome* yang dicapai dengan berbagai pendekatan yang melibatkan pemangku kepentingan terkait, antara lain survei terhadap peserta atau penerima manfaat, laporan dari pihak ketiga yang membantu pelaksanaan kegiatan CSR, dan sebagainya.

### PEMBIAYAAN DAN ANGGARAN CSR 2021

Selama tahun 2021, CIMB Niaga menganggarkan dana CSR sebesar Rp32,84 miliar, dengan realisasi mencapai sebesar Rp32,37 miliar. Dana tersebut tersalurkan melalui beragam program dan kegiatan CSR meliputi pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, pemberdayaan ekonomi, serta iklim dan lingkungan.

Community Development Group mengajukan anggaran tersebut kepada Direksi untuk mendapat evaluasi dan persetujuan. Alokasi anggaran dana CSR dilakukan berdasarkan rencana program CSR yang telah disusun dan diskusi dengan unit-unit kerja lain yang terlibat, serta dengan memerhatikan kemampuan keuangan Bank.



### Tabel Realisasi Anggaran CSR

dalam juta Rupiah

Bidang Kegiatan	2021	2020	2019
Iklim dan Lingkungan	1.482	820	994
Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja:	377	467	1.334
- Karyawan Penyandang Disabilitas	377	467	1.334
Pengembangan Sosial dan Komunitas:	26.288	21.747	22.116
- Pendidikan	8.329	10.146	17.236
- Pemberdayaan Ekonomi	3.366	4.390	3.218
- Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat	14.593	7.211	1.662
Lain-lain	4.218	5.013	4.507
<b>Total</b>	<b>32.365</b>	<b>28.046</b>	<b>28.951</b>

Selain itu, Unit Usaha Syariah CIMB Niaga bekerja sama dengan lembaga-lembaga sosial kemanusiaan, lembaga keagamaan dan lembaga pendidikan telah menyelenggarakan 169 (seratus enam puluh sembilan) penyaluran dana kebajikan dengan total penyaluran dana sebesar Rp3,18 miliar. Penyaluran dana tersebut difokuskan pada 5 sektor yaitu pemberdayaan ekonomi, pendidikan, infrastruktur, kesehatan dan sosial.

### Tabel Realisasi Dana Kebajikan

dalam juta Rupiah

Uraian	2021	2020	2019
Dana Kebajikan	3.177	16.400	14.397

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP OPERASI YANG ADIL

### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN CSR TERKAIT OPERASI YANG ADIL

CIMB Niaga berkomitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan operasional bisnis Bank, serta menerapkan kebijakan berkaitan dengan praktik-praktik operasi yang adil, diantaranya kebijakan pengendalian internal, *Whistleblowing System* (WBS)/mekanisme pengaduan, Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, serta kebijakan Antikorupsi, yang di dalamnya mencakup kebijakan gratifikasi. Komitmen dan kebijakan tersebut bertujuan untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dan pelaksanaan kegiatan usaha yang sehat.

CIMB Niaga menjalankan kegiatan CSR terhadap operasi yang adil memiliki ruang lingkup pelaksanaan kegiatan meliputi pencegahan benturan kepentingan, penerapan kebijakan antikorupsi, pelaksanaan kegiatan usaha dengan kompetisi yang sehat, dan pencegahan perilaku *insider*.

### KEBIJAKAN PERUSAHAAN TERKAIT PERSAINGAN YANG ADIL

Kebijakan Bank terkait dengan persaingan yang adil, tertuang dalam Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian CIMB Niaga. Kebijakan tersebut melarang insan CIMB Niaga untuk mendiskusikan atau melakukan kesepakatan dengan pesaing atau rekanan lainnya, atau melakukan perilaku dengan cara apapun yang dapat melanggar aturan persaingan.

Selain itu, Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian Bank juga mengatur larangan penggunaan dana, aset atau atribut Bank untuk kegiatan politik atau menggunakan atribut partai politik maupun berkampanye di dalam lingkungan kantor Bank. Sementara, Kebijakan Antikorupsi Bank mengatur bahwa Bank tidak melakukan pemberian dana untuk kegiatan politik atau kepada partai politik. Bank juga tidak terafiliasi dengan atau mendukung partai politik tertentu.

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan  
ManajemenManajemen  
Risiko

CIMB Niaga juga memiliki manual hukum mengenai Hak Milik Intelektual Tahun 2018. Dokumen ini bertujuan untuk melindungi hak milik intelektual CIMB Niaga, menanggulangi pelanggaran hak milik intelektual oleh pihak ketiga dan menciptakan kontrol dan akuntabilitas serta untuk menghindari adanya perubahan yang tidak terotorisasi. Sebaliknya, Bank juga berkomitmen untuk menghormati hak kekayaan intelektual pihak ketiga.

Seluruh insan CIMB Niaga juga diwajibkan untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan kebijakan Bank terkait persaingan usaha yang berlaku. CIMB Niaga beserta seluruh jajaran manajemen dan karyawan, tanpa terkecuali, melakukan evaluasi secara berkala terhadap seluruh regulasi terkait isu operasi yang adil.

Kemudian, untuk pelaksanaan metode dan ruang lingkup *due diligence* terhadap CSR operasi yang adil antara lain dilakukan melalui saluran *whistleblowing system*, yaitu sarana pelaporan baik bagi karyawan internal maupun pihak eksternal. Penjelasan lebih lanjut mengenai saluran *whistleblowing system* terdapat pada bagian Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) di dalam Laporan Tahunan ini.

CIMB Niaga juga memastikan seluruh Insan CIMB Niaga memiliki kepatuhan terhadap Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian melalui kewajiban atestasi tahunan Pakta Integritas, Kode Etik dan Komitmen Antikorupsi. CIMB Niaga menyampaikan surat anti gratifikasi kepada rekan usaha Bank, nasabah, mitra CSR, dan sebagainya yang dilakukan secara rutin dalam dua kali dalam setahun.

CIMB Niaga melalui Community Development Group melakukan pendekatan untuk mengenali dan merumuskan program CSR, serta melakukan pemetaan pemangku kepentingan terkait operasi yang adil dengan diskusi hasil *due diligence* dan telaah terhadap peraturan-peraturan terkait CSR operasi yang adil. Pendekatan tersebut sekaligus memastikan bahwa setiap keputusan dapat diimplementasikan dengan baik dan mampu memberikan dampak positif pada proses rantai nilai yang adil. Kegiatan ini melibatkan unit-unit kerja lainnya yang relevan, jika diperlukan.

Terdapat dampak penting dan risiko secara langsung dan tidak langsung apabila terjadi pelanggaran kegiatan operasi yang adil. Dampak langsung yang mungkin terjadi adalah hilangnya kepercayaan dari nasabah dan pelanggaran regulasi, sedangkan dampak tidak langsung adalah kinerja ekonomi dan keberlanjutan Bank. Sementara bagi nasabah, sebagai pemangku kepentingan, dampak yang mungkin terjadi antara lain potensi kerugian ekonomi.

CIMB Niaga menerapkan kode etik dan semua kebijakan secara ketat, termasuk melaksanakan kegiatan CSR bidang operasi yang adil dan relevan dengan bisnis Bank sebagai langkah preventif atas terjadinya pelanggaran yang mungkin dilakukan.

Kegiatan CSR bidang operasi yang adil dan relevan oleh CIMB Niaga, antara lain menjalankan sistem manajemen kinerja yang objektif, *reward and punishment* yang adil dan tepat, kesempatan yang sama dalam pengembangan karir bagi seluruh karyawan sesuai kebijakan internal Bank. CIMB Niaga akan mengambil tindakan tegas untuk setiap pelanggaran terhadap Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian dengan memberikan sanksi sesuai kebijakan Bank dan peraturan yang berlaku.

Pengalaman nasabah (*customer experience*) merupakan salah satu isu penting CSR bidang operasi yang adil dan relevan dengan bisnis Bank. CIMB Niaga wajib memastikan layanan yang terbaik bagi seluruh nasabah tanpa terkecuali sehingga nasabah mendapat pengalaman transaksi perbankan yang baik serta terpenuhi kebutuhan perbankannya.

Risiko reputasi dan hukum merupakan risiko yang mungkin timbul terkait operasi yang adil bagi Bank jika terdapat nasabah yang mengajukan keluhan dan tuntutan. Sedangkan risiko bagi nasabah adalah risiko finansial atas layanan perbankan yang tidak memenuhi kebutuhan nasabah tersebut. CIMB Niaga terus menjaga ekspektasi pemangku kepentingan terhadap peran Bank dalam menangani isu operasi perusahaan yang adil, antara lain memberikan layanan perbankan secara profesional, adil, dan transparan, serta mematuhi semua peraturan dan kebijakan yang berlaku.

## KEBIJAKAN DAN UPAYA PERUSAHAAN TERKAIT ANTIKORUPSI

Kebijakan dan upaya perusahaan terkait pencegahan korupsi tertuang dalam Kebijakan Antikorupsi No. M.11 Tahun 2019. Kebijakan tersebut merupakan salah satu upaya Bank untuk mencegah korupsi, serta merupakan bentuk komitmen Bank dalam mendukung praktik antikorupsi. Kebijakan tersebut antara lain mengatur mengenai prinsip Bank dalam mendukung praktik antikorupsi, komitmen antikorupsi, pihak-pihak yang bertanggung jawab serta program pencegahan praktik korupsi, larangan gratifikasi dan sumbangan politik, ketentuan mengenai sanksi atas pelanggaran ketentuan, dokumentasi, dan pelaporan. Selain itu, CIMB Niaga juga memiliki Kebijakan *Anti-Fraud* No. E.07 sejak tahun 2012, dan telah diperbaharui pada tahun 2020. Kebijakan tersebut merupakan pedoman bagi Bank dalam menerapkan strategi *anti-fraud* sebagaimana diatur di dalam POJK No. 39/POJK.03/2019. Penerapan strategi



*anti-fraud* merupakan bagian dari sistem pengendalian internal Bank dalam membangun nilai-nilai budaya kerja yang berintegritas, kepatuhan dan kesadaran akan risiko (*risk awareness*) potensi *fraud* berikut konsekuensinya.

CIMB Niaga tidak memberikan toleransi sama sekali terhadap segala jenis tindakan *fraud* (*Zero Tolerance to Fraud*). Bank akan melakukan tindakan tegas berupa pemutusan hubungan kerja sampai tindakan hukum terhadap pelaku tindakan *fraud*. Komitmen atas tindakan *anti-fraud* tercipta dengan baik melalui *Tone from the Top* dari jajaran manajemen.

Secara berkala, sosialisasi atas larangan penerimaan atau pemberian gratifikasi dilakukan melalui *e-mail blast*, pelatihan dan kampanye *anti-fraud*, serta menyediakan saluran *whistleblowing system* CIMB Niaga sebagai sarana pelaporan baik bagi karyawan internal maupun pihak eksternal yang dijelaskan lebih lanjut di dalam laporan tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) di dalam Laporan Tahunan ini.

CIMB Niaga juga memiliki Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian CIMB Niaga No. A.07.01 Tahun 2019 yang mengatur sikap, tindakan serta tanggung jawab karyawan maupun orang yang bekerja untuk dan atas nama Bank agar bekerja secara profesional dan beretika, yang mengatur hal-hal berikut:

1. Anti penyuapan dan korupsi;
2. Larangan dalam melakukan perdagangan orang dalam (*insider trading*);
3. Larangan *fraud*;
4. Ketentuan dalam mengelola benturan kepentingan;
5. Ketentuan pemberian dan penerimaan gratifikasi;
6. Ketentuan mengenai keuntungan finansial dan pekerjaan di luar Bank;
7. Ketentuan *whistleblowing*;
8. Kerahasiaan mengenai kerahasiaan informasi;
9. Ketentuan mengenai penggunaan aset Bank;
10. Ketentuan mengenai penggunaan media sosial;
11. Larangan melakukan transaksi pribadi dengan nasabah;
12. Ketentuan mengenai penanganan keluhan nasabah;
13. Kepatuhan dan pelaporan pada regulator;
14. Ketentuan mengenai aktivitas pencucian uang;
15. Ketentuan mengenai kebijakan anti persaingan;
16. Ketentuan mengenai budaya keberlanjutan (*sustainability*);
17. Ketentuan mengenai budaya tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*).

## PERUMUSAN LINGKUP KEGIATAN TERKAIT DENGAN CSR BIDANG OPERASI YANG ADIL

Perumusan lingkup kegiatan tanggung jawab sosial terkait operasi yang adil meliputi pencegahan benturan kepentingan, implementasi *whistleblowing system*,

Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, larangan perilaku *insiders*, hubungan dengan mitra kerja, perilaku dalam berkompetensi, serta hubungan dengan organisasi lain.

## UPAYA MEMPROMOSIKAN RANTAI NILAI OPERASI YANG ADIL

Seluruh upaya Bank yang dilakukan untuk mempromosikan rantai nilai yang adil bertujuan untuk memastikan bahwa Bank memberikan pelayanan yang berkualitas dan maksimal kepada semua nasabah serta rekan usaha. Selama tahun 2021, sebagai bagian dari komitmen Bank untuk menjaga rantai nilai operasi yang adil, CIMB Niaga melaksanakan sosialisasi antigratifikasi, antikorupsi dan *antifraud*, tidak hanya kepada seluruh karyawan Bank namun juga kepada nasabah. Sosialisasi dilakukan antara lain melalui penyampaian surat anti gratifikasi minimal dua kali dalam setahun, Laporan Tahunan, perjanjian antara Bank dengan nasabah dan rekan usaha, konten-konten melalui berbagai media antara lain poster di Kantor Cabang dan lokasi ATM, *email blast* kepada nasabah, SMS notifikasi, *billing/account/combined statement*, *smiling tab* di konter Teller, OCTO Mobile dan OCTO Clicks, layar ATM/CDM, TV Portal, situs web dan akun sosial media Bank (Twitter, Facebook, Instagram), serta melalui saluran *whistleblowing*.

Para nasabah, rekan usaha maupun masyarakat dapat melaporkan bilamana mengetahui atau mengalami tindakan yang dirasa tidak benar melalui saluran *whistleblowing*. CIMB Niaga akan memastikan bahwa setiap laporan akan ditindaklanjuti dengan sebagaimana mestinya sehingga pihak pelapor mendapatkan informasi yang benar, obyektif dan adil.

## PROSEDUR DAN MEKANISME PENGADUAN ATAU KONFLIK PELANGGARAN OPERASI YANG ADIL

Prosedur dan mekanisme pengaduan atau konflik pelanggaran atas operasi yang adil dapat dilakukan melalui *whistleblowing system*. *Whistleblowing system* merupakan sarana pelaporan, baik bagi karyawan internal maupun pihak eksternal, yang dikelola oleh pihak ketiga, yaitu PT Deloitte Advis Indonesia. Penjelasan lebih lanjut mengenai saluran *whistleblowing system* terdapat pada bagian Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) di dalam Laporan Tahunan ini. Selain itu, Bank juga memiliki media pengaduan lain yaitu Call Center 14041 dan Customer Relationship Management (CRM) yaitu sistem untuk mencatat keluhan dari nasabah melalui petugas kantor cabang Bank.

## PERENCANAAN KEGIATAN CSR OPERASI YANG ADIL

Pada tahun 2021, CIMB Niaga merencanakan untuk melaksanakan target yang ditetapkan Bank terkait CSR kegiatan operasi yang adil, yaitu pelaksanaan kegiatan



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

tanpa pelanggaran terhadap Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian. Untuk mencapai target tersebut, CIMB Niaga menerapkan atestasi pernyataan komitmen atas pelaksanaan Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian dari setiap karyawan. Di tahun 2021, atestasi dilakukan melalui platform LOG (*Learning on the Go*). Di samping itu CIMB Niaga juga melakukan komunikasi intensif melalui berbagai media terkait budaya sadar risiko dan kepatuhan agar hal tersebut selalu menjadi perhatian utama bagi seluruh karyawan.

CIMB Niaga juga menargetkan pendistribusian surat anti gratifikasi kepada relasi usaha Bank, minimum dua kali dalam setahun selaras dengan Kebijakan Antikorupsi yang dimiliki Bank. Direksi dilibatkan untuk memberikan masukan terhadap rencana-rencana kegiatan yang akan dilaksanakan, sehingga dapat meningkatkan kredibilitas inisiatif dan laporan CSR.

### PELAKSANAAN INISIATIF KEGIATAN CSR OPERASI YANG ADIL TAHUN 2021

Dalam rangka untuk menurunkan dampak negatif dari keputusan dan/atau kegiatan Bank terkait operasi yang adil dalam mata rantainya, CIMB Niaga melakukan berbagai upaya, seperti memberikan informasi secara berkala tentang adanya saluran *whistleblowing* kepada seluruh pemangku kepentingan, melakukan sosialisasi Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian kepada seluruh karyawan CIMB Niaga, memastikan pendistribusian surat anti gratifikasi kepada relasi usaha Bank, serta memastikan ketersediaan informasi mengenai produk dan/atau layanan yang jujur berdasarkan informasi yang transparan tentang manfaat, biaya dan risiko dari setiap produk dan/atau layanan Bank. Bank memastikan informasi tersebut disampaikan kepada nasabah dan/atau calon nasabah melalui kegiatan pemasaran, pada saat membuat perjanjian dengan nasabah dan/atau calon nasabah, serta jika terjadi perubahan.

Selama tahun 2021, terdapat beberapa program utama yang dilaksanakan CIMB Niaga terkait CSR operasi yang adil, antara lain penandatanganan deklarasi Pakta Integritas, Kode Etik dan Komitmen Antikorupsi (Pakta Integritas) oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 3 Mei 2021. Deklarasi ini telah diumumkan kepada publik melalui situs Bank CIMB Niaga. Bank juga menyusun modul *e-learning* Pakta Integritas, Kode Etik dan Komitmen Antikorupsi (Pakta Integritas) untuk memudahkan karyawan mempelajari dan memahami tentang *fraud*, gratifikasi, suap dan korupsi serta isi Pakta Integritas sekaligus sebagai bentuk atestasi tahunan seluruh karyawan.

Dalam rangka memperingati Hari Anti Korupsi Sedunia (Hakordia) yang jatuh pada tanggal 9 Desember, diselenggarakan Pekan Anti Suap dan Korupsi pada tanggal 6 - 10 Desember 2021 sebagai salah satu

bentuk komitmen Bank CIMB Niaga untuk meneguhkan komitmen dan budaya *anti-fraud*, anti suap dan korupsi.

Edukasi kepada nasabah mengenai *anti-fraud awareness* dilaksanakan secara proaktif dan berkala oleh Bank melalui berbagai media agar nasabah senantiasa berhati-hati dalam melakukan transaksi perbankan. Seluruh program utama telah dilaksanakan sesuai target dan rencana. Pelaksanaan program-program utama tersebut diharapkan semakin meningkatkan kesadaran risiko *fraud* baik bagi karyawan maupun nasabah sehingga dapat tercipta implementasi operasi yang adil pada aktivitas Bank. Pelaksanaan program-program utama melibatkan partisipasi aktif dari anggota Direksi sebagai penerapan *Tone from the Top* atas komitmen Bank untuk tidak memberikan toleransi terhadap segala jenis tindakan *fraud* yang dapat merugikan Bank, nasabah maupun pihak lain (*zero tolerance to fraud*).

Untuk meminimalkan dampak negatif atas kualitas lingkungan hidup dari kegiatan usaha Bank, CIMB Niaga melaksanakan Uji Tuntas Keberlanjutan (*Sustainability Due Diligence*) bagi calon pemasok, rekanan usaha, *partner* CSR, dan debitur non individual. Uji tuntas ini dapat menghindarkan Bank melakukan kerja sama usaha dengan pihak yang memiliki isu sosial dan lingkungan hidup. Dilain pihak, uji tuntas ini dapat meningkatkan kesadaran para calon pemasok, rekanan usaha, *partner* CSR, dan debitur untuk turut menjaga kualitas lingkungan hidup.

Upaya pelibatan pemangku kepentingan dapat meningkatkan kredibilitas dan memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan, antara lain manajemen dan karyawan. Pada tahun 2021, CIMB Niaga turut melibatkan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan, melakukan telaah kebijakan serta sosialisasi kampanye *anti-fraud*. Adapun sosialisasi *whistleblowing* dilaksanakan baik kepada karyawan, nasabah maupun relasi usaha lainnya serta masyarakat pada umumnya. Seluruh kegiatan maupun program CSR bidang operasi yang adil dilaksanakan CIMB Niaga untuk menciptakan standar operasi yang adil dan baik.

### DAMPAK DAN PENCAPAIAN KEGIATAN DALAM Mendukung Pelaksanaan Operasi yang Adil

CIMB Niaga berhasil menekan jumlah kasus *fraud* setiap tahunnya, hal ini merupakan dampak dan pencapaian kegiatan dalam mendukung pelaksanaan CSR Bank dalam bidang operasi yang adil. Sementara itu laporan terkait indikasi pelanggaran melalui *whistleblowing system* juga masih diterima. Pencapaian ini merupakan cerminan atas meningkatnya kesadaran *anti-fraud* (*anti-fraud awareness*) dan rasa turut memiliki (*sense of belonging*) pada karyawan CIMB Niaga terhadap kelangsungan bisnis Bank yang sehat.



### CAPAIAN PENGHARGAAN INISIATIF CSR BIDANG OPERASI YANG ADIL

Pelaksanaan GCG sebagai dasar pelaksanaan CSR bidang operasi yang adil menjadi pedoman yang digunakan oleh CIMB Niaga dalam memberikan manfaat kepada pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham. Manfaat secara langsung adalah naiknya kepercayaan nasabah dan investor, sedangkan manfaat tidak langsung adalah meningkatnya kinerja keberlanjutan Bank, baik dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Komitmen CIMB Niaga atas penerapan tanggung jawab sosial terkait praktik operasi yang adil meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Pada tahun 2021, CIMB Niaga meraih berbagai penghargaan seperti Golden Star Trophy dari TOP GRC (Governance, Risk and Compliance) Awards 2021 karena berhasil

memperoleh penghargaan Top GRC #5 Stars selama 3 tahun berturut-turut. Selain itu, secara konsisten setiap tahunnya CIMB Niaga meraih penghargaan The Best Corporate Governance Overall untuk Big Capitalization dalam 12th IICD Corporate Governance Award 2021 yang menggunakan penilaian berdasarkan ASEAN CG Scorecard (ACGS). Namun Bank belum memiliki sertifikasi di bidang operasi yang adil.

### BIAYA CSR BIDANG OPERASI YANG ADIL

Terkait biaya, CSR bidang operasi yang adil dilakukan dengan memaksimalkan penggunaan fasilitas maupun teknologi yang dimiliki oleh Bank, seperti *e-mail* dan situs *web*, sehingga tidak terdapat biaya khusus yang dikeluarkan oleh Bank atas pelaksanaan CSR bidang operasi yang adil.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP HAK ASASI MANUSIA

### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN CSR TERHADAP HAK ASASI MANUSIA

Dalam mengimplementasikan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap hak asasi manusia, ruang lingkup yang dimiliki oleh CIMB Niaga meliputi pencegahan tindakan diskriminasi, kebebasan berserikat, pengaturan waktu kerja, izin karena kondisi darurat, dan kesempatan untuk menjalankan ibadah, sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama dan kebijakan internal Bank.

Sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Perbankan serta perundangan dan peraturan terkait lainnya, penghormatan terhadap HAM salah satunya tercermin dengan penerapan prinsip-prinsip perlindungan nasabah dan penerapan prinsip kehati-hatian dalam penanganan keamanan informasi termasuk data nasabah. Untuk itu, CIMB Niaga memiliki dan menerapkan Kebijakan Bank mengenai Perlindungan Nasabah dan Kebijakan Keamanan Informasi dan Klasifikasi Data. Kebijakan tersebut wajib dijalankan dengan tegas, tanpa toleransi untuk menjaga ekspektasi dan kepercayaan pemangku kepentingan.

Selain itu, praktik HAM juga dilakukan dengan baik oleh seluruh petugas keamanan yang bekerja di Bank. Mereka dilatih dan menjalankan tugas dalam menangani persoalan keamanan dengan kepastian untuk tetap menjaga setiap aspek HAM. CIMB Niaga juga memberikan hak dan kesempatan yang sama untuk bekerja tanpa memandang perbedaan suku, agama, ras, jenis kelamin,

ataupun golongan, termasuk dalam hal perekrutan karyawan, dengan tetap memerhatikan kebutuhan posisi yang tersedia pada Bank dan kualifikasi yang dibutuhkan untuk masing-masing posisi yang tersedia.

Atas penerapan HAM yang baik, maka dampak penting langsung ataupun tidak langsung terhadap aktivitas dan keputusan yang dibuat dalam kegiatan usaha Bank antara lain terciptanya iklim kerja yang baik dan dapat mendukung kinerja karyawan maupun Bank serta kepuasan nasabah yang berujung pada loyalitas nasabah pada Bank.

CIMB Niaga melakukan pendekatan untuk mengenali dan merumuskan program CSR, serta pemangku kepentingan terkait HAM yang dilakukan melalui diskusi internal secara berkala. Bank melalui Direktorat Sumber Daya Manusia, unit Kepatuhan, dan lainnya juga melakukan evaluasi hasil telaah terhadap perundang-undangan dan peraturan terkait isu-isu HAM. Hingga akhir tahun 2021, CIMB Niaga melakukan telaah berkala atas regulasi yang berkaitan dengan HAM dan tidak ada pelanggaran terkait HAM yang dilakukan oleh CIMB Niaga.

### PERUMUSAN LINGKUP KEGIATAN CSR BIDANG HAK ASASI MANUSIA

Dengan menjalankan kegiatan usaha dalam industri jasa perbankan, CIMB Niaga tidak dihadapkan pada isu-isu HAM yang signifikan, yang secara langsung berkaitan dengan aktivitas Bank. Namun demikian, berdasarkan



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

hasil *due diligence* yang dilakukan Bank, terdapat isu-isu HAM yang relevan dengan aktivitas Bank, yaitu pada bidang ketenagakerjaan dan pelayanan nasabah, termasuk kerahasiaan data nasabah.

Ruang lingkup CSR Bank yang berkaitan dengan HAM diantaranya juga meliputi perlakuan/tindakan anti diskriminasi, pengakuan dan jaminan bagi Serikat Pekerja, pencegahan tindakan diskriminasi, kebebasan berserikat, pengaturan waktu kerja, cuti tahunan, izin istirahat jika melahirkan/keguguran atau sakit karena haid, izin menjalankan ibadah maupun izin meninggalkan pekerjaan jika ada sesuatu hal, izin karena kondisi darurat, dan kesempatan untuk menjalankan ibadah, sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama dan kebijakan internal Bank.

### ISU DAN RISIKO TERKAIT HAM YANG RELEVAN

Meski tidak memiliki isu-isu HAM signifikan yang berkaitan langsung dengan aktivitas Bank, namun jika terdapat pelanggaran terhadap HAM akan memberikan dampak negatif bagi CIMB Niaga dan para pemangku kepentingan. CIMB Niaga menghadapi risiko pelanggaran HAM diantaranya meliputi penegakan hukum, baik perdata, pidana, maupun hubungan industrial. Selain itu, risiko lain yang mungkin dihadapi Bank adalah risiko kerugian material dan non material yang terkait dengan reputasi Bank. Selama tahun 2021, CIMB Niaga tidak mencatatkan adanya isu-isu HAM signifikan yang berkaitan langsung dengan aktivitas Bank.

Dengan mematuhi semua peraturan dan perundang-undangan terkait HAM yang berlaku, CIMB Niaga terus menjaga ekspektasi pemangku kepentingan terhadap Bank antara lain memberikan layanan perbankan secara profesional, adil dan transparan, memiliki reputasi, serta keberlangsungan usaha yang baik.

### MEKANISME DAN PROSEDUR PENGADUAN PELANGGARAN ATAU KONFLIK HAM

Melalui *Whistleblowing System*, CIMB Niaga memaksimalkan sarana pengaduan dan mekanisme penyelesaian pengaduan, termasuk pengaduan terkait isu HAM, yang dikelola oleh pihak independen. Seluruh pengaduan ditindaklanjuti segera dengan memerhatikan prioritas urgensi setiap kasus.

CIMB Niaga memiliki komitmen tinggi dalam melaksanakan tata kelola yang baik. Kondisi ini, baik langsung maupun tidak langsung, berdampak pada terbentuknya budaya kepatuhan pada Bank, sehingga mencegah risiko pelanggaran HAM. Penjelasan lebih lanjut mengenai *whistleblowing system* terdapat pada bagian Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) di dalam Laporan Tahunan ini.

### KETERLIBATAN MANAJEMEN DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG RELEVAN

Seluruh pelaksanaan CSR terkait HAM merujuk pada nilai inti tanggung jawab sosial pada HAM sesuai dengan harapan dan kebutuhan pemangku kepentingan, termasuk kemanfaatannya bagi Bank.

Keterlibatan manajemen Bank dilakukan dalam pengambilan keputusan, melakukan telaah serta pelaksanaan aktivitas CSR. Hal ini bertujuan agar kebijakan dan realisasinya selaras dengan target yang telah ditetapkan Bank. Selain itu, CIMB Niaga juga melibatkan pemangku kepentingan lainnya guna meningkatkan kredibilitas dan memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan.

Direksi melakukan telaah dan menyetujui kebijakan-kebijakan di bidang ketenagakerjaan, menilai efektivitas *whistleblowing system* berdasarkan laporan dari unit kerja Anti Fraud Management, dan sebagainya. Salah satu bukti keseriusan Bank dalam keterlibatan pemangku kepentingan dalam pengelolaan *whistleblowing system* melalui penunjukan pihak independen PT Deloitte Advis Indonesia. Pelibatan ini juga untuk memastikan efektivitas *whistleblowing system* CIMB Niaga dalam mencegah pelanggaran HAM.

### PERENCANAAN KEGIATAN CSR BERKAITAN DENGAN HAM

Dalam kegiatan CSR berkaitan dengan HAM, CIMB Niaga menargetkan untuk tidak mendapatkan adanya peristiwa pelanggaran HAM di lingkungan Bank. CIMB Niaga juga berkomitmen untuk memenuhi berbagai ketentuan terkait HAM, baik yang berlaku bagi karyawan maupun nasabah sebagai salah satu bentuk kegiatan CSR CIMB Niaga.

CIMB Niaga akan terus menjamin proses kerja di Bank telah memerhatikan implementasi HAM, antara lain pengalokasian biaya untuk kegiatan-kegiatan karyawan. Penegakan HAM juga ditunjukkan dengan memberikan kebebasan bagi karyawan untuk membentuk Serikat Pekerja serta mengadakan pertemuan dengan Serikat Pekerja untuk membahas hal-hal yang menjadi kebutuhan dan perhatian karyawan.

### PELAKSANAAN INISIATIF KEGIATAN CSR YANG MENDUKUNG HAM

Pelaksanaan program/aktivitas-aktivitas utama CSR bidang HAM tidak lepas dari keterlibatan pemangku kepentingan seperti karyawan, nasabah, maupun masyarakat. Pelaksanaan kegiatan tersebut sekaligus merupakan upaya Bank dalam menciptakan manfaat bersama baik bagi CIMB Niaga maupun pemangku kepentingan sehingga seluruh pihak dapat mengurangi dampak HAM yang mungkin timbul. Dengan demikian,



jangkauan lingkup pengaruh Bank terkait isu HAM tidak hanya berdampak pada pemangku kepentingan internal, namun juga pemangku kepentingan eksternal.

Pelaksanaan kegiatan CSR HAM sekaligus merupakan upaya Bank, dengan memanfaatkan pengaruh yang dimiliki Bank, untuk mencegah pelanggaran HAM. Jangkauan lingkup pengaruh meliputi karyawan, nasabah, dan vendor pemasok Tenaga Keamanan. Adapun pelaksanaan inisiatif kegiatan CSR yang dilakukan Bank diantaranya:

### 1. Upaya mengurangi dampak negatif HAM bagi karyawan

#### A. Kebebasan Berserikat dan Berkumpul

CIMB Niaga menjamin hak karyawan untuk berserikat dan berkumpul, termasuk mendirikan Serikat Pekerja selaras dengan ketentuan pasal 28 Undang Undang Dasar Republik Indonesia dan Keputusan Presiden No.83 tahun 1998 tentang Ratifikasi Konvensi ILO No.87 tahun 1948 tentang Kebebasan Berserikat dan Perlindungan atas Hak Membentuk Organisasi.

Hingga akhir tahun 2021, CIMB Niaga memiliki 4 Serikat Pekerja, meliputi Serikat Pekerja Bank CIMB Niaga Indonesia (SPBCNI), Serikat Pekerja Ikatan Karyawan CIMB Niaga (IKCN), Serikat Kerja Karyawan Bank CIMB Niaga (SKKBCN), dan Serikat Pekerja Ikatan Komunitas Niaga (IKN). Keempat Serikat Pekerja tersebut memiliki anggota yang tersebar di kantor pusat dan di kantor cabang CIMB Niaga di seluruh Indonesia. CIMB Niaga memberikan kesempatan kepada pengurus dan/atau anggota Serikat Pekerja untuk menjalankan kegiatan Serikat Pekerja dalam jam kerja yang disepakati kedua belah pihak. CIMB Niaga menyediakan tempat bagi Serikat Pekerja untuk digunakan sebagai sekretariat, dengan kelengkapan/fasilitas ataupun dalam bentuk lainnya dalam rangka menunjang kegiatan Serikat Pekerja.

#### B. Waktu Kerja

CIMB Niaga menerapkan peraturan waktu kerja sesuai pasal 77 Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yaitu delapan jam sehari dan 40 jam seminggu, tidak termasuk waktu istirahat. Jam kerja telah diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) CIMB Niaga Pasal 17. Bagi karyawan yang karena sifat pekerjaannya diharuskan hadir setiap saat untuk kepentingan Bank maupun umum, waktu kerjanya diatur secara bergilir. Pembagian jam kerja bergilir disesuaikan dengan keadaan jam kerja kantor pusat atau

kantor cabang Bank, dengan memerhatikan ketentuan lain yang berlaku. Penetapan waktu kerja tersebut sekaligus untuk memastikan bahwa CIMB Niaga terbebas dari praktik kerja paksa, karena karyawan bekerja dengan waktu normal dan memiliki waktu istirahat yang cukup. Atas implementasi semua peraturan ketenagakerjaan yang ketat, maka sejak pertama kali berdiri hingga saat ini, tidak terdapat laporan kasus kerja paksa di lingkungan kerja CIMB Niaga. Sebagai adaptasi atas pandemi COVID-19, CIMB Niaga melakukan penyesuaian terhadap kebijakan yang terkait, salah satunya Panduan Bekerja di Masa Transisi untuk Karyawan, dimana didalamnya terdapat pengaturan waktu kerja di masa Transisi.

#### C. Kesetaraan dalam Proses Rekrutmen

CIMB Niaga memiliki dan menjalankan Kebijakan No. A.02.01 Pemenuhan Sumber Daya Manusia mengenai Rekrutmen dan Seleksi. Kebijakan ini, antara lain memastikan proses rekrutmen dan seleksi yang objektif, dapat dipertanggungjawabkan, serta berdasarkan kompetensi kandidat dengan tetap memerhatikan kebutuhan posisi yang tersedia pada Bank. Dengan demikian, dapat dipastikan terciptanya praktik kesetaraan dalam proses rekrutmen pada Bank.

#### D. Pekerja di Bawah Umur

Sebagai perusahaan yang taat aturan, CIMB Niaga memastikan untuk tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur atau pekerja anak. Melalui salah satu kriteria rekrutmen, yaitu memastikan kompetensi dan kemampuan kandidat sesuai dengan kualifikasi pekerjaan yang disyaratkan, maka selain menjangkau kualifikasi, Bank sekaligus meyakinkan tidak merekrut karyawan di bawah umur. Aturan yang sama juga diterapkan diseluruh entitas anak Bank, dan Bank juga menghimbau kepada mitra kerjanya untuk menerapkan aturan ini.

#### E. Izin Cuti

Untuk menunjang produktivitas karyawan sekaligus menyediakan hak bagi karyawannya, CIMB Niaga menerapkan cuti tahunan progresif dengan memerhitungkan masa kerja dan kepangkatan. Lamanya waktu cuti tahunan adalah minimum 12 hari dan maksimum 25 hari. Hal ini diatur dalam PKB CIMB Niaga pasal 20.9. Selain cuti tahunan, CIMB Niaga juga mengatur cuti khusus untuk menjalankan ibadah, cuti di luar tanggungan, serta cuti haid, cuti melahirkan dan cuti gugur kandungan bagi karyawan wanita. CIMB Niaga memberikan izin tidak masuk



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko



kerja selama tiga hari, dengan tetap menerima upah, bagi karyawan pria yang istri sahnya melahirkan atau mengalami keguguran. Selain itu, CIMB Niaga juga mengatur izin tidak masuk kerja, dengan tetap menerima upah, dalam hal karyawan mengalami kondisi-kondisi, antara lain perkawinan sah, baptisan/khitanan anak sah, kedukaan, dan keadaan darurat. Hal ini diatur dalam PKB CIMB Niaga, khususnya pasal 24.

#### F. Fasilitas untuk Karyawan Disabilitas

Untuk memastikan pelaksanaan HAM yang setara, sejak 2013, CIMB Niaga telah menerapkan layanan ramah difabel, sebagai penerapan Peraturan OJK No.1/POJK.07/2013 Tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, yang mengharuskan pelaku industri jasa keuangan menyediakan fasilitas khusus bagi kaum disabilitas. Hingga 31 Desember 2021, Bank memiliki 9 karyawan disabilitas yang bertugas sebagai *Contact Center*. Bank memastikan perlakuan yang sama antara karyawan disabilitas dan karyawan lainnya, serta memastikan tersedianya sarana dan prasarana yang dapat menunjang kelancaran pekerjaan untuk para karyawan disabilitas.

#### G. Fasilitas Ruang Laktasi

CIMB Niaga menyediakan Ruang Laktasi sebagai upaya Bank untuk mendukung Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif, yang menetapkan bahwa 'Pekerja atau buruh perempuan yang anaknya masih menyusui, harus diberi kesempatan sepatutnya untuk menyusui anaknya jika hal itu harus dilakukan selama waktu kerja'. Selain itu, pengadaan Ruang Laktasi didasari oleh penghargaan atas hak karyawan wanita dan anak-anak karyawan wanita yang masih dalam periode mengkonsumsi Air Susu Ibu (ASI). Dengan adanya ruang laktasi tersebut, karyawan wanita yang telah kembali bekerja setelah menyelesaikan cuti melahirkan, tetap dapat memberikan hak atas ASI kepada anaknya. Sejak 2012 hingga 31 Desember 2021, manajemen mengelola 8 Ruang Laktasi.

## 2. Pemenuhan dan upaya penurunan dampak HAM bagi Nasabah

### A. Banking Hall

Penghormatan bagi HAM untuk nasabah diterapkan dengan memberikan layanan yang setara kepada semua nasabah tanpa membedakan latar belakang suku, agama, ras, status sosial, gender, ataupun kondisi fisik lainnya. Beberapa kantor cabang CIMB Niaga

menyediakan fasilitas akses kursi roda, serta bantuan layanan bagi nasabah yang mempunyai kebutuhan khusus.

### B. *Contact Center* dan Situs Web

Bank menyediakan fasilitas *Contact Center* bagi nasabah untuk memperoleh hak atas informasi terkait produk dan layanan yang ditawarkan, serta sebagai sarana penyampaian permintaan, aduan dan keluhan nasabah. *Contact Center* CIMB Niaga dapat diakses selama 24 jam, yaitu pada nomor 14041, 14042 atau +6221-2997888, +6221-80655111 dari luar negeri. Selain itu, CIMB Niaga juga menyediakan fasilitas lain sebagai sarana komunikasi dengan nasabah yaitu situs web [www.cimbniaga.co.id](http://www.cimbniaga.co.id), e-mail [14041@cimbniaga.co.id](mailto:14041@cimbniaga.co.id), Live Chat, maupun akun media sosial: Facebook: CIMB Niaga, Twitter: @cimbniaga, Instagram: [cimb\\_niaga](https://www.instagram.com/cimb_niaga).

### C. *Whistleblowing System*

CIMB Niaga telah memiliki *Whistleblowing System* Sejak tahun 2011, sebagai salah satu saluran yang memungkinkan karyawan, nasabah atau pihak ketiga lainnya melapor bilamana mengetahui, melihat, atau menemukan adanya tindakan pelanggaran terhadap tata kelola perusahaan, nilai-nilai etika, kecurangan, penipuan atau fraud. *Whistleblowing System* dikelola oleh pihak konsultan yang independen dan profesional yakni PT. Deloitte Advis Indonesia, yang menyediakan sarana dan petugas untuk menerima laporan dan meneruskan kepada pihak Bank serta menjadi penghubung komunikasi dengan pelapor bilamana diperlukan. Penjelasan lebih lanjut mengenai *Whistleblowing System* terdapat pada bagian Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) di dalam Laporan Tahunan ini.

### D. Pelatihan HAM bagi Tenaga Keamanan

Hingga 31 Desember 2021, CIMB Niaga memiliki 1.014 tenaga keamanan melalui pihak ketiga. Seluruh tenaga keamanan Bank telah menerima pelatihan terkait penghormatan dan penerapan HAM, yang dibuktikan dengan kepemilikan sertifikat yang diperoleh melalui pelatihan. Dalam pelatihan tersebut, dipastikan terdapat materi terkait HAM dan pemahaman cara menangani berbagai kasus dengan tetap memerhatikan HAM.

## DAMPAK KEGIATAN DAN PENCAPAIAN CSR BIDANG HAM

Hingga akhir tahun 2021, tidak terdapat laporan terkait pelanggaran HAM, baik dari karyawan, nasabah maupun vendor yang bekerja sama dengan Bank. Capaian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan



Bank sudah sejalan dengan praktik kebijakan terhadap penghormatan atas HAM dan secara langsung menunjukkan implementasi tanggung jawab sosial yang melebihi dari kewajiban. Capaian ini, baik secara langsung maupun tidak langsung menggambarkan bahwa layanan terhadap nasabah dan kebijakan terkait kepegawaian sudah dilakukan dengan baik, termasuk menghormati HAM mereka.

CIMB Niaga juga senantiasa melaksanakan kebijakan pelaksanaan tanggung jawab sosial dengan konsisten. Sebagai perusahaan yang bergerak di industri perbankan, isu hak asasi manusia lebih dititikberatkan pada isu ketenagakerjaan. Kegiatan-kegiatan pelaksanaan tanggung jawab sosial terkait dengan hak asasi manusia meliputi tidak adanya perlakuan/tindakan diskriminasi, pengakuan dan jaminan bagi Serikat Pekerja, waktu kerja, cuti tahunan, serta izin ibadah dan meninggalkan pekerjaan.

Dukungan CIMB Niaga terhadap penghormatan kepada HAM juga terlihat melalui upaya yang dilakukan Bank dalam menjalankan usaha dengan berlandaskan etika bisnis, tata kelola yang baik dan kemanfaatan bagi semua

pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham. Kegiatan CSR yang menghormati HAM juga mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, yaitu tujuan perdamaian, keadilan dan kelembagaan yang tangguh (no.16) dan mengurangi kesenjangan (no.10).

### **PENGHARGAAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG HAK ASASI MANUSIA**

Pada tahun 2021, CIMB Niaga belum menerima penghargaan yang secara spesifik terkait bidang Hak Asasi Manusia.

### **BIAYA CSR BIDANG HAM**

Terkait biaya yang dikeluarkan pada CSR bidang HAM, CIMB Niaga mengoptimalkan penggunaan fasilitas maupun teknologi yang dimiliki oleh Bank, seperti *e-mail* dan situs *web*, *contact center*, *whistleblowing system*, sehingga tidak terdapat biaya khusus yang dikeluarkan oleh Bank atas pelaksanaan CSR bidang HAM. Kendati demikian, CIMB Niaga yakin upaya dan kegiatan CSR yang dilakukan dapat mendukung penerapan HAM dan mengurangi dampak negatif dari penyimpangan perilaku negatif yang tidak mendukung HAM.

## **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP**

### **KOMITMEN DAN KEBIJAKAN CSR BIDANG LINGKUNGAN HIDUP**

CIMB Niaga menyadari bahwa lingkungan hidup merupakan faktor yang berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha. Kerusakan lingkungan hidup, baik darat, air atau udara, akan berimbas dan menjadi risiko negatif bagi kehidupan manusia. Kerusakan lingkungan hidup akan menyebabkan perubahan iklim dan pemanasan global. Kondisi ini pada akhirnya akan mempengaruhi keberlangsungan usaha Bank. Oleh karena itu, CIMB Niaga berkomitmen untuk terus menekan dampak negatif dari kegiatan usaha Bank terhadap lingkungan hidup. Untuk itu, CIMB Niaga menjalankan kebijakan untuk melaksanakan program dan kegiatan CSR bidang lingkungan hidup serta menjadi yang terdepan dalam inisiatif keuangan berkelanjutan. Kebijakan tersebut antara lain tertuang dalam penerapan kebijakan *Green Office* yang tercakup dalam *Smart Spending Policy* sebagai langkah menjadi bagian dari *green banking industry*.

Kebijakan *Green Office* yang dimiliki CIMB Niaga terdiri atas tiga kegiatan utama yang terkait dengan penghematan pemakaian sumber daya energi dan sumber daya alam lainnya. Tiga kegiatan utama tersebut meliputi program daur ulang (*recycle*), program efisiensi kertas (*less paper*), dan program penghematan energi.

Untuk mendorong (calon) debitur dalam menjaga lingkungan hidup, CIMB Niaga memiliki Kebijakan Kredit Komersial dan ketentuan internal lainnya, yang antara lain mensyaratkan dokumen terkait Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) atau Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL)-Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL), dan informasi terkini mengenai Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) khusus bagi (calon) debitur berskala besar dengan bidang usaha tertentu. Selain itu, CIMB Niaga juga melakukan pengecekan terkait aspek AMDAL untuk mengetahui komitmen (calon) debitur terhadap lingkungan hidup. Persyaratan dokumen dan pengecekan ini dipersiapkan pada saat pengajuan kredit kepada Bank.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

Bank juga memiliki Kebijakan dan Prosedur Keberlanjutan serta Kebijakan dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan. Melalui penerapan kebijakan tersebut, Bank memastikan tidak terlibat dengan relasi usaha non-individu, antara lain nasabah, mitra usaha, rekanan, penerima dana CSR, dan anak perusahaan, yang kegiatan usahanya terkait dengan Daftar Aktivitas Usaha yang Dilarang (*Exclusion List*).

CIMB Niaga juga melakukan Uji Tuntas Keberlanjutan (*Sustainability Due Diligence*) bagi calon relasi usaha, serta Uji Tuntas Keberlanjutan Lanjutan (*Enhanced Sustainability Due Diligence*) bagi nasabah pembiayaan yang tidak lulus Uji Tuntas Keberlanjutan dan/atau nasabah pembiayaan yang kegiatan usahanya memiliki risiko keberlanjutan tinggi.

Kebijakan dan Prosedur tersebut akan memastikan Bank tidak terlibat dengan relasi usaha yang memiliki dampak negatif terhadap aspek lingkungan hidup dan/atau aspek sosial, membantu nasabah untuk meningkatkan kinerja keberlanjutannya sekaligus menunjukkan komitmen Bank untuk memastikan terciptanya perbaikan lingkungan hidup secara berkesinambungan.

### **METODE DAN LINGKUP DUE DILIGENCE TERHADAP DAMPAK LINGKUNGAN DARI AKTIVITAS BANK**

Sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya, CIMB Niaga menjalankan Uji Tuntas Keberlanjutan (*Sustainability Due Diligence*) dalam aktivitas bisnis. Pengujian dilakukan dalam rangka mengidentifikasi serta menghindari hubungan dengan relasi usaha yang memiliki dampak negatif terhadap aspek lingkungan hidup dan/atau aspek sosial.

Ruang lingkup *due diligence* meliputi relasi usaha non-individu, antara lain nasabah, mitra usaha, rekanan, penerima dana CSR, dan anak perusahaan. Hasil *due diligence* akan digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam menentukan apakah Bank akan melakukan hubungan usaha dengan relasi usaha tersebut. Metode *due diligence* terhadap dampak lingkungan hidup lain yang dilakukan Bank, adalah melakukan penghitungan emisi karbon dari kegiatan operasional Bank, yaitu pemakaian energi listrik dan bahan bakar minyak dari kegiatan operasional Bank. Selain pemantauan dan penghitungan emisi karbon, Bank akan mengidentifikasi program/aktivitas penghematan energi sehingga dapat memaksimalkan penurunan emisi karbon.

CIMB Niaga melalui Community Development Group bersama dengan Sub-Direktorat Good Corporate Governance (GCG) & Sustainability melakukan pendekatan untuk mengenali dan merumuskan program

CSR, serta pemangku kepentingan terkait CSR terhadap lingkungan hidup. Pendekatan tersebut dilakukan melalui diskusi hasil *due diligence* dan telaah terhadap undang-undang dan peraturan terkait lingkungan hidup.

### **ISU-ISU DAN RISIKO LINGKUNGAN YANG RELEVAN DENGAN CIMB NIAGA**

CIMB Niaga menjalankan kegiatan usaha di industri perbankan yang tidak bersentuhan langsung dengan lingkungan hidup. Namun demikian, kegiatan keseharian operasional Bank menggunakan sumber daya energi tak terbarukan dan terbarukan, misalnya energi listrik, kertas dan air. CIMB Niaga menyadari bahwa sumber daya tersebut dihasilkan dari alam yang bersumber dari lingkungan hidup. Penggunaannya akan menghasilkan limbah dan meninggalkan jejak karbon (*carbon footprint*) dalam jumlah yang relatif terbatas. Meski relatif kecil, dalam jangka panjang penggunaan sumber daya tersebut akan menjadi isu lingkungan dan dapat menjadi risiko yang berdampak negatif bagi Bank.

CIMB Niaga juga memiliki risiko terpapar dampak lingkungan secara tidak langsung, apabila menyalurkan pendanaan kepada debitur korporasi yang melakukan perusakan terhadap lingkungan hidup. Hal ini akan menimbulkan risiko reputasi dan kredit berupa kegagalan pembayaran kepada Bank. Adapun bagi debitur, hal tersebut dapat menyebabkan risiko reputasi dan terganggunya keberlangsungan usaha.

CIMB Niaga akan terus menjaga harapan pemangku kepentingan terhadap peran Bank dalam menangani isu lingkungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Upaya ini dilakukan dengan program penurunan emisi karbon dari kegiatan operasional Bank.

Berbagai inisiatif telah dilakukan Bank dalam mengantisipasi isu dan risiko lingkungan berkaitan dengan kegiatan bisnis, seperti menjalankan efisiensi energi dan memastikan Bank tidak terlibat dalam hubungan usaha dengan relasi usaha yang memberikan dampak negatif terhadap lingkungan hidup.

### **MEKANISME DAN PROSEDUR PENGADUAN ATAU KONFLIK TERKAIT LINGKUNGAN**

Mekanisme dan prosedur pengaduan Bank yang berkaitan dengan konflik lingkungan atau hal lainnya dapat dilakukan melalui *Whistleblowing System*. *Whistleblowing System* merupakan sarana pelaporan baik bagi karyawan internal maupun pihak eksternal, yang dikelola oleh pihak ketiga, yaitu PT Deloitte Advis Indonesia. Bank memastikan bahwa seluruh laporan pelanggaran dari pihak eksternal maupun internal, termasuk masalah lingkungan hidup tertangani dengan baik.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

Penjelasan lebih lanjut mengenai *Whistleblowing System* terdapat pada bagian Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) di dalam Laporan Tahunan ini. Sepanjang tahun 2021, CIMB Niaga tidak menerima laporan pengaduan maupun pelanggaran terkait lingkungan hidup.

## PERENCANAAN CSR BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

CIMB Niaga melakukan telaah atas kebijakan maupun pelaksanaan program CSR terkait dengan lingkungan hidup untuk tahun 2021, dilakukan oleh Community Development Group di bawah tanggung jawab Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs* dan Hukum. Di samping itu, CIMB Niaga juga melibatkan pemangku kepentingan lainnya yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan CSR.

Di tahun 2021, manajemen menetapkan beberapa program dan kegiatan CSR bidang lingkungan hidup dengan melaksanakan, antara lain Pelestarian dan Konservasi Bambu, *Green Office*, Lihat Kebunku dan kegiatan lainnya dengan mempertimbangkan aspek lingkungan dan/atau sosial.

Rencana pelaksanaan CSR Bank bidang lingkungan hidup bertujuan untuk berkontribusi dalam menurunkan dampak negatif atas aktivitas usaha terhadap lingkungan hidup, antara lain melakukan efisiensi energi yang secara tidak langsung mendukung pengurangan gas rumah kaca (GRK) yang dapat menyebabkan perubahan iklim serta penanaman bambu yang meningkatkan serapan air tanah, mengurangi *run-off* air, mengurangi degradasi lahan, dan sebagainya.

Sebagai Bank yang berkomitmen untuk menerapkan prinsip keberlanjutan hal ini mempengaruhi karyawan dan pemangku kepentingan lainnya untuk turut mendukung pelaksanaan program *green office* yang secara tidak langsung memberikan dampak positif bagi lingkungan hidup. Bank juga memastikan untuk tidak bekerja sama dengan vendor dan pemberian kredit kepada debitur yang memiliki isu lingkungan, melalui mekanisme Uji Tuntas Keberlanjutan (*Sustainability Due Diligence*). Sehingga, dapat dikatakan bahwa lingkup pengaruh Bank terhadap pemangku kepentingan terkait isu lingkungan hidup meliputi karyawan, rekan usaha, dan nasabah, serta masyarakat.

## PELAKSANAAN INISIATIF PROGRAM CSR BIDANG LINGKUNGAN HIDUP TAHUN 2021

Pada tahun 2021, terdapat beberapa program CSR di bidang lingkungan hidup yang menjadi fokus dan target yang ditetapkan manajemen, antara lain:



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

## PELESTARIAN DAN KONSERVASI BAMBU

CIMB Niaga secara konsisten melakukan program CSR bidang lingkungan hidup berupa pelestarian dan konservasi bambu di beberapa daerah di Indonesia.

Implementasi program dilakukan bekerja sama dengan mitra independen, yaitu Yayasan Keanekaragaman Hayati (KEHATI). Selama tahun 2021, CIMB Niaga telah memberikan peningkatan kapasitas kepada 26 perempuan di Desa Nginamanu, Wolomeze, Flores – Nusa Tenggara Timur (NTT) berupa pelatihan menganyam bambu.

Dampak dari program CSR pelestarian lingkungan ini, adalah:

1. Dampak ekologi  
Secara ekologi, konservasi penanaman bambu mampu memberikan dampak positif, yaitu meningkatkan serapan air tanah, mengurangi *run-off* air, mengurangi degradasi lahan, dan meningkatkan keanekaragaman hayati, baik itu di atas dan bawah permukaan tanah. Selain itu juga, bambu memiliki potensi sebagai *carbon sink* dan *sequestration* yang baik. Dengan demikian, dampak positif dari penanaman bambu akan membentuk satu kesatuan ekosistem yang berkesinambungan.
2. Dampak sosial dan ekonomi  
Konservasi bambu tidak hanya berdampak kepada ekologi, namun secara tidak langsung juga memberikan manfaat kepada masyarakat lokal, seperti petani. Masyarakat lokal di sekitar wilayah konservasi bambu diajak berpartisipasi aktif melalui peningkatan kapasitas petani dari aspek budidaya hingga pasca panen. Program peningkatan kapasitas ini mampu meningkatkan kesadaran masyarakat lokal akan pentingnya konservasi lingkungan dan membuka peluang usaha bagi mereka.

Dampak sosial dan ekonomi lainnya adalah terbentuknya Koperasi yang menaungi dan memfasilitasi para petani di Kawasan Hutan Penelitian (KHP) Rarung, Lombok Tengah – Nusa Tenggara Barat (NTB) untuk menjual hasil produk lain seperti kopi hutan, madu, sembako, kripik pisang, dan abon buah pepaya.

Ada pun pelatihan bagi wanita di Desa Nginamanu, Kabupaten Ngada, Flores – Nusa Tenggara Timur (NTT) tidak hanya mengenai peningkatan kualitas dan desain produk anyam tetapi juga mengenai riset pasar dan *focus group discussion* (FGD) antara pelaku pasar dan atau komunitas, sehingga para peserta pelatihan dapat mengetahui potensi bisnis produk hasil anyam dan membuat produk sesuai kebutuhan

pasar seperti: souvenir, kemasan kopi, pot bunga dan *polybag* serat alam.

Para peserta juga mendapat pengetahuan pemasaran konvensional maupun *online*. Di akhir program, para peserta berhasil mendapat pesanan produk anyaman dari Dekranasda (Dewan Kerajinan Nasional Daerah) NTT melalui sistem pre-order berupa 71 pot bunga dan 26 bungkus kopi.

Sebagai bentuk pelestarian lingkungan di Desa Nginamanu, program ini memberikan pelatihan dan perawatan bibit bambu dengan metode kepompong. Sedangkan sebagai upaya penerapan pembibitan bambu *agroforestry* dan mendorong ketahanan pangan masyarakat, dikembangkan juga pola bercocok tanam holtikultura, yaitu kelor, tomat dan cabai dengan menanamnya di sela-sela bibit bambu.

Pelatihan juga termasuk workshop bambu untuk generasi muda dengan tujuan agar budaya menganyam dan ekosistem bambu bisa terus lestari.

### MENUJU GREEN OFFICE

Manajemen beserta seluruh insan CIMB Niaga turut menjalankan aktivitas pelestarian lingkungan hidup melalui kebijakan *Green Office*. Program *Green Office* mampu menghemat pemakaian kertas, air, dan energi. Penurunan penggunaan energi secara tidak langsung mendukung pengurangan gas rumah kaca (GRK) yang dapat menyebabkan perubahan iklim, selain juga meningkatkan efisiensi biaya bagi Bank.

#### 1. Program daur ulang

CIMB Niaga senantiasa berusaha menerapkan pemilahan sampah yang bertanggung jawab. Pemilahan sampah dilakukan dengan menyediakan tempat sampah khusus sesuai peruntukan untuk sampah organik, plastik, dan kertas di beberapa kantor Bank.

Program pemilahan sampah ini dilakukan bekerja sama dengan pihak ketiga. Sebelum terjadi pandemi COVID-19, Bank juga melaksanakan inisiatif *waste management* beberapa aktifitas eksternal Bank, yang memastikan tidak terdapat limbah dari kegiatan tersebut yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir atau *Zero Waste to Landfill*.

#### 2. Program efisiensi kertas

Dalam program efisiensi kertas, Bank mengoptimalkan pemanfaatan sarana *Multi Function Printer* secara optimal untuk melakukan *scanning*, faksimili atau *e-mail* secara langsung tanpa perlu mencetak/memperbanyak dokumen/fotokopi, implementasi

*e-statement/e-billing* kepada nasabah, optimalisasi *digital banking*, mengurangi penggunaan kertas dengan pemanfaatan kertas secara optimal, baik untuk mencetak dokumen atau fotokopi dokumen internal, mengurangi pencetakan materi rapat, mengurangi pencetakan brosur, *news* dan *company magazine* untuk keperluan komunikasi internal karyawan dengan memanfaatkan *scanner*, *e-mail* dan situs *web* internal Bank, melakukan pencetakan satu lembar dua halaman atau mencetak bolak-balik apabila fasilitas mesin cetak memungkinkan, memo internal tidak perlu dicetak dengan memanfaatkan fasilitas *e-mail* secara maksimal.

#### 3. Program penghematan energi

CIMB Niaga juga memberlakukan pemadaman lampu pada jam istirahat makan siang dan setelah jam kantor berakhir, pemadaman AC setelah jam kantor berakhir, penggunaan fitur hemat energi seperti *screen saver* atau *power save mode* pada peralatan komputer, serta mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas *teleconference/video conference* penyelenggaraan rapat.

Sejak beberapa tahun terakhir, Bank telah menghitung emisi karbon dan konsumsi energi yang berasal dari penggunaan listrik dan bahan bakar minyak (genset dan kendaraan operasional) untuk kegiatan operasional Bank.

#### 4. Program optimalisasi kendaraan operasional

Sebagai salah satu inisiatif Bank untuk mengurangi emisi karbon, khususnya yang berasal dari bahan bakar minyak, CIMB Niaga melakukan pengurangan kendaraan operasional dan mengoptimalkan *shuttle car* untuk keperluan transportasi antar kantor cabang dan penggunaan alat transportasi berbasis *online*. Program ini selain mengurangi emisi karbon juga turut menekan polusi udara yang mencemari lingkungan hidup.

### PROGRAM LIHAT KEBUNKU

Sebagai komitmen dalam menjaga kelestarian alam di lingkungan karyawan dan masyarakat, CIMB Niaga menyelenggarakan program Lihat Kebunku. Program ini berupa ajakan partisipasi kepada seluruh karyawan CIMB Niaga untuk melakukan kegiatan berkebun di rumah sebagai bentuk menjaga kelestarian lingkungan sekaligus meningkatkan produktivitas dan relaksasi diri selama masa pandemi COVID-19. Program ini juga memberikan pengetahuan seputar tanaman melalui webinar yang disampaikan narasumber yang kompeten di bidang budidaya tumbuhan.



## PERTIMBANGAN ASPEK LINGKUNGAN DAN/ATAU SOSIAL DALAM HUBUNGAN USAHA DENGAN RELASI USAHA

CIMB Niaga senantiasa memerhatikan setiap aspek lingkungan hidup dalam proses pemberian kredit kepada (calon) debitur, di samping aspek ekonomi. Bank memberlakukan Uji Tuntas Keberlanjutan (*Sustainability Due Diligence*) bagi calon relasi usaha, sebagai upaya untuk memastikan Bank tidak terlibat dengan relasi usaha yang memiliki dampak negatif terhadap aspek lingkungan hidup dan/atau aspek sosial.

Kebijakan tersebut akan meningkatkan kesadaran para pemangku kepentingan, yaitu debitur dan relasi usaha lainnya mengenai pentingnya aspek lingkungan hidup dalam menjalankan kegiatan usaha, sehingga akan berdampak pada penurunan dampak negatif terhadap lingkungan hidup. Kebijakan tersebut juga sejalan dengan komitmen CIMB Niaga untuk turut berpartisipasi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Dalam proses pemberian kredit, sebagaimana tertuang dalam Kebijakan Kredit Komersial dan ketentuan internal Bank lainnya, terdapat beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh (calon) debitur dan menjadi pertimbangan Bank, diantaranya:

1. Salah satu data dan dokumen yang diperlukan dalam pengajuan usulan kredit adalah dokumen yang terkait dengan analisis mengenai AMDAL atau Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL)-Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL), dan informasi terkini mengenai PROPER khusus bagi (calon) debitur berskala besar dengan bidang usaha tertentu.
2. Salah satu jenis *credit checking* yang harus dilakukan Bank adalah aspek AMDAL (jika bidang usaha (calon) debitur terkait dengan lingkungan hidup), dengan tujuan untuk mengetahui komitmen (calon) debitur terhadap lingkungan hidup.
3. Salah satu kriteria dalam penilaian parameter prospek usaha (calon) debitur oleh Bank adalah upaya yang dilakukan (calon) debitur dalam rangka mengelola lingkungan hidup, khususnya (calon) debitur berskala besar yang memiliki dampak penting terhadap lingkungan hidup.
4. Penilaian kualitas aset untuk (calon) debitur dengan jenis usaha dan/atau kegiatan yang harus dilengkapi dengan hasil penilaian AMDAL, harus memerhatikan hasil penilaian PROPER yang dikeluarkan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

## TESTIMONI



### Rika Anggraini

Direktur Komunikasi Yayasan KEHATI  
(Keaneekaragaman Hayati)

Yayasan KEHATI sangat bangga bisa bekerjasama dengan CIMB Niaga melalui Program Konservasi Bambu dengan pelaksanaan beberapa kegiatan, seperti penanaman bambu Tabah di Hutan Rarung, Lombok - Nusa Tenggara Barat, pembibitan dan penanaman Bambu Betung di Ngada, Flores - Nusa Tenggara Timur, serta penguatan kapasitas perempuan dalam memberikan nilai tambah produk bambu di Desa Nginamanu, Kecamatan Wolomeze, Ngada, Flores - Nusa Tenggara Timur.

Program tersebut merupakan bentuk upaya pelestarian dan pemanfaatan keanekaragaman hayati yang terus kami dorong dan disambut baik oleh CIMB Niaga. Selain itu, upaya yang dilakukan pun tidak melupakan aspek kesejahteraan bagi masyarakat sekitar lokasi penanaman bambu melalui pemberian pelatihan seputar pengelolaan bambu sebagai peningkatan kapasitas masyarakat. Hal ini sebagai bukti atas konsistensi dari CIMB Niaga untuk mendukung target-target SDGs dan mitigasi perubahan iklim.

## DAMPAK KEGIATAN DAN PENCAPAIAN KEGIATAN CSR BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Dalam bidang lingkungan hidup, CIMB Niaga secara konsisten melaksanakan pelestarian dan konservasi bambu yang dimulai sejak tahun 2012. Hingga saat ini, CIMB Niaga telah melakukan penanaman sebanyak 30.400 bambu yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia.

Kegiatan konservasi bambu bertujuan untuk meningkatkan kualitas penyerapan air tanah, mencegah erosi pada area tanam, dan meningkatkan penyerapan emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Potensi serapan karbon oleh bambu yang ditanam melalui program CSR CIMB Niaga akan dianalisis secara berkala. Hasil analisis pada



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

tahun 2021 menunjukkan potensi serapan karbon mencapai lebih dari 1.700 ton setara CO<sub>2</sub>. Secara akumulatif, mulai tahun 2019, konservasi bambu mampu memberikan kontribusi positif terhadap aksi mitigasi perubahan iklim berupa serapan karbon mencapai lebih dari 4.000 ton setara CO<sub>2</sub>.

Selanjutnya, CIMB Niaga senantiasa mendorong dan bersama dengan debitur mengimplementasikan prinsip keberlanjutan. Beberapa capaian dari debitur terkait keberlanjutan, misalnya Bank memiliki portofolio pembiayaan kelapa sawit berkelanjutan mencapai Rp11,32 triliun dimana debitur-debitur tersebut telah/ dalam proses mendapatkan sertifikasi *Indonesia Sustainable Palm Oil* (ISPO), *Roundtable on Sustainable*

*Palm Oil* (RSPO) dan/atau *International Sustainability & Carbon Certification* (ISCC).

CIMB Niaga mendorong agar perusahaan perkebunan kelapa sawit mengadopsi praktik terbaik keberlanjutan, seperti memiliki komitmen atas Kebijakan *No-Deforestation, No-Peat, No-Exploitation* (N-DPE Policy) dan mendorong debitur untuk memasukkan peran serta petani kelapa sawit dalam rantai pasok perusahaan perkebunan kelapa sawit sehingga tercipta ekosistem yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Data debitur kelapa sawit menunjukkan terdapat 44 debitur korporasi dan komersial telah mendapatkan sertifikasi ISPO, RSPO, dan/atau ISCC dan 9 debitur dalam proses sertifikasi.

Terkait pelaksanaan program *Green Office*, Bank mencatat

efisiensi pemakaian kertas di Kantor Pusat sebagai berikut:

#### Volume Pemakaian dan Nilai Pengadaan Kertas

Uraian	Satuan	2021	2020	2019
Volume Terpakai di Kantor Pusat	Rim	13.433	18.406	32.545
	Kg*	33.608	46.015	81.363
Biaya Pengadaan Kertas	Rp Juta	419,22	776,69	1.263,32

\* Konversi satuan rim volume kertas menjadi satuan kg (1rim = 2,5 kg)

Perhitungan karbon emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional Bank adalah sebagai berikut:

#### Perhitungan Emisi Karbon dan Penggunaan Energi, Bahan Bakar dan Air

Uraian	Satuan	2021	2020	2019
Bahan bakar	ton setara CO <sub>2</sub>	4.221	1.195	3.377
Listrik	ton setara CO <sub>2</sub>	17.308	32.686	33.784
Jumlah Emisi GRK (Cakupan 1 + Cakupan 2)	ton setara CO <sub>2</sub>	21.529	33.881	37.161
Konsumsi air	m <sup>3</sup>	245.720	136.905	192.340

Pada tahun 2021, Bank juga menghitung emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 3 yang berasal dari perjalanan dinas karyawan menggunakan transportasi darat dan udara dan emisi yang dihasilkan oleh *Learning Center Bumi* CIMB Niaga Gunung Geulis, yaitu sebesar 858 ton setara CO<sub>2</sub>. Uraian selengkapnya mengenai karbon emisi Bank dapat dibaca pada Laporan Keberlanjutan Bank tahun 2021.

Selama tahun 2021, CIMB Niaga berpotensi mendukung pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK) sebesar lebih dari 25 ribu ton setara CO<sub>2</sub>, melalui transaksi digital yang dilakukan oleh nasabah, menggunakan berbagai platform perbankan digital Bank, seperti OCTO Mobile, OCTO Clicks, Rekening Ponsel dan BizChannel@CIMB. Potensi tersebut berdasarkan asumsi setiap transaksi *digital banking* mampu mengurangi jarak tempuh satu kilo meter. Berbagai capaian tersebut memberikan manfaat, baik langsung maupun tidak langsung bagi Bank, seperti menjaga risiko reputasi dan turut memitigasi risiko kredit Bank, yang pada akhirnya berpengaruh pada kinerja Bank yang terjaga dengan baik. Hal ini sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban kepada para pemegang saham.



## SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN DI BIDANG LINGKUNGAN

Kantor Pusat CIMB Niaga yang menempati gedung Graha CIMB Niaga - Jakarta memiliki sertifikasi sebagai bangunan hijau, yaitu sertifikasi Green Building - Platinum dari *the Building & Construction Authority* (BCA) Singapura. Sertifikasi tersebut memberikan manfaat, tidak hanya untuk Bank, namun juga seluruh pemangku kepentingan, terutama bagi kelestarian lingkungan hidup untuk generasi yang akan datang. Selain itu, pengelola gedung juga telah mendapat ISO50001 : 2018 mengenai Sistem Manajemen Energi.

Pada tahun 2021, Bank menerima beberapa penghargaan di bidang lingkungan, yaitu Indonesia Green Award 2021- Kategori Mempelopori Pencegahan Polusi, penghargaan Emisi Korporasi 2021 - Kategori Penurunan Emisi Korporasi Sektor Emiten Perbankan (kategori Green) dan Transparansi Perhitungan Emisi Korporasi Sektor Emiten Perbankan (kategori Gold).

Capaian program dan kegiatan CSR di bidang lingkungan hidup turut mendukung pembangunan berkelanjutan yaitu penanganan perubahan iklim (tujuan no. 13) dan ekosistem daratan (tujuan no. 15).

## BIAYA CSR BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

CIMB Niaga berharap agar biaya CSR di bidang lingkungan hidup ini dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan, seperti pelestarian lingkungan hidup dan penurunan emisi gas rumah kaca (GRK). Pada tahun 2021, CIMB Niaga telah mengeluarkan dana CSR sebesar Rp1.482 juta untuk mendukung kegiatan pelestarian lingkungan hidup. Dana CSR tersebut sesuai dengan alokasi anggaran yang telah ditetapkan dan digunakan terutama untuk kegiatan pelestarian dan konservasi bambu.

## TESTIMONI



### Mama Paulina

57 tahun  
Kelompok Subinana - Desa Nginamanu

Saya mengikuti pelatihan yang diberikan sampai tuntas untuk belajar menghitung, praktik bentuk anyam, memasarkan hasil anyam, dan membibitkan bambu. Saya memulai menanam bambu di koker dan di tanam dekat rumah dengan tujuan agar di masa mendatang nanti anak-anak saya bisa ambil bambu dekat rumah saja hasil tanam Mama sekarang.

Bagi kami, menganyam sudah menjadi salah satu mata pencaharian yang dapat membantu ekonomi keluarga seperti untuk sekolah, membayar hutang, dan pemenuhan kehidupan sehari-hari keluarga.

Terima kasih atas pemberian pelatihan ini karena sudah sangat membantu kami semua Mama di kelompok Subinana.

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

## KOMITMEN DAN KEBIJAKAN CSR DALAM PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

CIMB Niaga menjalankan praktik ketenagakerjaan yang dilakukan dengan melakukan pemenuhan atas hak-hak karyawan sesuai Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. CIMB Niaga juga berkomitmen untuk menjaga aspek Kesehatan

dan Keselamatan Kerja (K3) karyawan sebagaimana diatur dalam Undang Undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Peraturan tersebut merupakan landasan kebijakan bagi Bank dalam menjalin hubungan industrial dengan karyawan.



Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan



Analisis dan Pembahasan Manajemen



Manajemen Risiko



CIMB Niaga menerapkan kebijakan terkait praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3) dalam rangka meningkatkan produktivitas dan kualitas hidup karyawan. Adapun rincian informasi mengenai kebijakan tersebut tertuang dalam beberapa dokumen berikut:

### 1. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) CIMB Niaga

PKB mengatur beberapa hal termasuk tanggung jawab Bank terkait dengan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Dalam PKB tersebut menyebutkan kewajiban Bank kepada karyawan, diantaranya adalah memerhatikan, memastikan keselamatan dan kesehatan karyawan, serta memberi upah yang layak dengan memerhatikan kondisi perekonomian Indonesia dan global, kinerja dan kemampuan Bank, serta kinerja karyawan. Selain itu, CIMB Niaga juga diharuskan untuk menyelenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja serta menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang terintegrasi dengan sistem manajemen Bank.

Seluruh kewajiban Bank tersebut telah selaras juga dengan hak dari karyawan yang tertuang di dalam PKB, diantaranya adalah setiap karyawan mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas keselamatan dan kesehatan kerja, moral dan kesusilaan, serta perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia, ketentuan hukum yang berlaku, dan juga norma agama. Perjanjian Kerja Bersama CIMB Niaga juga mengatur kebijakan yang mendukung partisipasi kerja kaum wanita, antara lain fasilitas cuti haid, cuti melahirkan dan cuti keguguran bagi karyawan wanita, pemberian fasilitas Ruang Laktasi dan kesempatan untuk menyusui anak, dan sebagainya.

### 2. Kebijakan Kepegawaian No. A.11.01 - Pengelolaan Risiko Keamanan dan Keselamatan Kerja Karyawan

Berkaitan dengan pengelolaan risiko keamanan dan keselamatan kerja karyawan, CIMB Niaga memiliki Kebijakan Kepegawaian yang mengatur lebih detail beberapa hal meliputi aspek pencegahan, aspek pengendalian, dan aspek pemulihan pada saat terjadi kondisi darurat/bencana. Pada setiap aspek tersebut dijelaskan secara garis besar langkah-langkah yang harus diambil, baik oleh Bank dan/atau oleh karyawan apabila terdapat kondisi darurat/bencana. Kebijakan ini dibuat bertujuan untuk menjadi panduan dalam pengelolaan risiko keamanan dan keselamatan kerja karyawan untuk menciptakan tempat kerja yang aman dan meminimalisir potensi terjadinya kerugian dan/atau risiko kerja.

### 3. Kebijakan Kepegawaian No. A.02.01 - Rekrutmen dan Seleksi

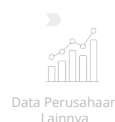
Kebijakan ini mengatur proses seleksi yang objektif, sesuai dengan standar yang berlaku. Perlakuan yang sama diterapkan terhadap seluruh calon karyawan, tanpa memandang suku, ras, agama, gender, ataupun kondisi fisik. Dalam proses rekrutmen, Bank mengedepankan proses identifikasi kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan yang dimiliki oleh Bank. Hal ini sejalan dengan Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian CIMB Niaga yang mengatur kewajiban untuk senantiasa menjunjung tinggi keberagaman dan memberikan kesempatan kerja yang sama untuk seluruh karyawan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Bank tidak memberikan toleransi terhadap perilaku diskriminatif, penindasan, intimidasi, pelecehan suku, agama, ras, dan antar golongan, maupun pelecehan kondisi fisik dalam bentuk apapun.

Wujud nyata pelaksanaan kebijakan dan komitmen Bank terkait praktik ketenagakerjaan yakni dengan memberikan lingkungan kerja yang layak, aman, dan nyaman bagi seluruh karyawannya, tanpa diskriminasi hak dan kewajiban di tempat kerja. Selain itu, CIMB Niaga juga menciptakan hubungan kerja yang harmonis antara Bank dengan seluruh karyawan. Upaya ini sejalan dengan prinsip dan prasyarat utama dalam mencapai visi, misi, dan pertumbuhan usaha Bank yang berkelanjutan. CIMB Niaga juga berkomitmen untuk menghormati hak pekerja atas fasilitas sosial khusus, seperti penyediaan fasilitas untuk karyawan penyandang disabilitas, ruang laktasi, dan sebagainya.

CIMB Niaga juga mengatur kebijakan khusus terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di masa pandemi COVID-19, yaitu kewajiban menjaga *physical distancing* di lingkungan kerja, membagikan masker dan *hand sanitizer*, serta melakukan penyemprotan desinfektan rutin di kantor, program vaksinasi untuk karyawan dan masyarakat, dan sebagainya. Detil inisiatif CIMB Niaga terkait COVID-19 diungkapkan di Laporan Keberlanjutan 2021.

### METODE DAN LINGKUP *DUE DILIGENCE* TERHADAP DAMPAK SOSIAL DARI AKTIVITAS BANK

CIMB Niaga menjalankan *due diligence* terhadap CSR bidang ketenagakerjaan, antara lain melalui *Employee Engagement Survey* (EES) yang dilaksanakan sekali setiap dua tahun, survei tahunan *Internal Customer Satisfaction*



Survey (ICSS), dan evaluasi pengaduan yang diterima melalui *Whistleblowing System* CIMB Niaga, khususnya pengaduan terkait isu ketenagakerjaan. Pelaksanaan *due diligence* ini merupakan komitmen Bank untuk mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik, dengan terus melakukan kajian dan memastikan pemenuhan ketentuan dalam regulasi-regulasi terkait ketenagakerjaan.

Hasil survei dan evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa kegiatan aktivitas Bank yang dijalankan CIMB Niaga telah memberikan dampak positif yang jauh lebih besar dari dampak negatif. Hasil survei dan evaluasi juga memberikan kesempatan bagi Bank untuk mengidentifikasi program CSR bidang ketenagakerjaan, khususnya untuk mengurangi dampak negatif yang berpotensi timbul dari aktivitas Bank.

Dampak positif yang signifikan adalah meningkatnya kesejahteraan karyawan, sedangkan dampak negatif yang harus terus diminimalkan adalah perilaku konsumtif yang semakin tinggi. CIMB Niaga akan terus menjalankan kegiatan perbankan berdasarkan etos kerja yang baik dan meningkatkan pendidikan agar dampak positif dari aktivitas Bank dapat dimanfaatkan secara optimal, baik untuk memenuhi kebutuhan sekarang maupun yang akan datang.

### ISU DAN RISIKO KETENAGAKERJAAN DAN K3 YANG RELEVAN DENGAN CIMB NIAGA

Isu dan risiko ketenagakerjaan dan K3 yang relevan bagi Bank antara lain meliputi kesetaraan gender dalam kesempatan kerja, kesetaraan program pendidikan dan pelatihan, remunerasi dan kesejahteraan karyawan, promosi, kebebasan berserikat, serta kesehatan dan keselamatan kerja. Seluruh isu dan risiko tersebut telah diantisipasi oleh Bank dengan adanya berbagai kebijakan yang terkait, yang telah dijalankan untuk mengurangi dampak negatif yang mungkin terjadi.

Risiko terkait ketenagakerjaan yang mungkin timbul dari kegiatan operasional bank, antara lain tingkat produktivitas dan *engagement* karyawan. Risiko ini memiliki dampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap operasional Bank, sehingga Bank menyadari perlunya dilakukan telaah secara berkala atas seluruh regulasi terkait ketenagakerjaan. Bagi karyawan, risiko terkait ketenagakerjaan yang mungkin timbul, antara lain mengenai remunerasi yang dapat berdampak pada tingkat kesejahteraan karyawan. Untuk memenuhi

ekspektasi pemangku kepentingan, maka secara berkala kebijakan kepegawaian ditinjau ulang oleh unit-unit kerja di bawah unit kerja Sumber Daya Manusia. Proses ini dilaksanakan untuk memastikan bahwa CIMB Niaga senantiasa mematuhi semua regulasi dan perundang-undangan yang telah ada.

### PERENCANAAN CSR BIDANG KETENAGAKERJAAN DAN K3

CIMB Niaga melibatkan peran langsung pemangku kepentingan, untuk mendukung terwujudnya budaya kerja yang aman dan nyaman dalam operasional Bank. CIMB Niaga melalui unit-unit kerja di unit kerja Sumber Daya Manusia, yang bertanggung jawab kepada Chief of Human Resources Officer melaksanakan program CSR bidang ketenagakerjaan dan K3. Secara berkala, manajemen melakukan telaah untuk memastikan rencana dan pelaksanaan program CSR bidang ketenagakerjaan sudah sejalan dan sesuai dengan target, sekaligus sebagai upaya menurunkan dampak negatif operasional Bank di bidang ketenagakerjaan.

### PELAKSANAAN INISIATIF PROGRAM CSR BIDANG KETENAGAKERJAAN DAN K3

Selama tahun 2021, CIMB Niaga telah melaksanakan berbagai program CSR bidang ketenagakerjaan dan K3 sesuai dengan rencana yang ditetapkan oleh Manajemen, diantaranya:

#### 1. Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

CIMB Niaga tidak memandang latar belakang gender, usia, suku, agama, ras maupun hal-hal lain yang bersifat diskriminatif dalam melakukan mempekerjakan karyawan. Proses rekrutmen dilakukan dengan mengedepankan proses yang secara transparan dan terbebas dari praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

Per 31 Desember 2021, CIMB Niaga tercatat memiliki 11.194 karyawan, yang terdiri atas 5.718 (51%) karyawan wanita dan 5.476 (49%) karyawan pria. Jumlah komposisi karyawan tersebut menunjukkan bahwa CIMB Niaga memiliki kebijaksanaan yang menjunjung tinggi prinsip kesetaraan gender.

Komitmen kesetaraan diwujudkan juga melalui kesempatan bagi penyandang disabilitas untuk bekerja dan berkarya. Pada tahun 2021, terdapat 9 karyawan penyandang disabilitas sebagaimana tabel di bawah ini.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

Jenis Disabilitas	Jumlah Karyawan	Pekerjaan	Lokasi
Tunadaksa	4	Contact Center	Yogyakarta
Tunarungu	5	Contact Center	Yogyakarta

## 2. Pendidikan dan/atau Pelatihan

CIMB Niaga memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk mengembangkan potensi dan meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan karir mereka masing-masing. Sepanjang tahun 2021, CIMB Niaga menyelenggarakan sebanyak 1.091.810 jam pelatihan (pelatihan internal dan eksternal) yang diikuti oleh 194.287 peserta, atau rata-rata waktu pelatihan adalah 5,6 jam per peserta/modul, meningkat jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 4,2 jam per peserta/modul.

## 3. Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

Dalam memberikan remunerasi kepada setiap karyawan, CIMB Niaga menerapkan prinsip kesetaraan, yaitu tidak ada perbedaan suku, agama, ras, etnis, status sosial, gender, ataupun kondisi fisik lainnya, namun remunerasi diberikan berdasarkan jenjang jabatan, kinerja, masa kerja, dan hasil penilaian kinerja individu. CIMB Niaga memastikan pemberian remunerasi kepada karyawan dilaksanakan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, seperti tingkat Upah Minimum Provinsi (UMP) yang ditentukan Pemerintah berdasarkan wilayah kerja masing-masing area.

Selain memberikan remunerasi yang layak, CIMB Niaga juga memerhatikan kesejahteraan karyawan dengan cara memberikan sejumlah fasilitas, seperti asuransi kesehatan, tunjangan kendaraan, tunjangan hari raya dan akhir tahun, tunjangan lembur, seragam dan sebagainya. Seperti remunerasi, fasilitas yang diberikan kepada karyawan disesuaikan, dengan antara lain jenjang jabatan, masa kerja, dan lain-lain.

## 4. Sarana dan Keselamatan Kerja

Kebijakan mengenai K3 tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) CIMB Niaga dengan karyawan. CIMB Niaga menerapkan sistem manajemen K3 yang terintegrasi dengan sistem manajemen Bank dan dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun kebijakan, implementasi, dan sarana K3 yang telah diterapkan di lingkungan Bank antara lain:

- Karyawan mengetahui prosedur menyelamatkan diri dalam keadaan darurat.
- Adanya informasi nomor telepon penting, seperti pemadam kebakaran (113 atau 1131) dan kepolisian (110).

- Kewajiban untuk menggunakan kartu identitas selama di lingkungan kerja.
- Kewajiban identifikasi tamu tidak dikenal yang berada dalam lokasi Bank.
- Penyediaan fasilitas kesehatan asuransi jiwa bagi karyawan.
- Kewajiban untuk menjaga kebersihan dan kondisi lingkungan kerja sebagai tindakan pencegahan penularan penyakit (contoh: memakai masker, memakai *antiseptic* yang disediakan, dan mencuci bersih peralatan makan).
- Kewajiban untuk menjaga dan mempertahankan lingkungan kerja yang aman dan sehat.
- Kewajiban untuk memastikan dalam penyelenggaraan suatu acara harus memerhatikan keamanan dan keselamatan karyawan.
- Menerapkan ketentuan *clean desk policy*.
- Larangan merokok di dalam lokasi kerja.

## 5. Tingkat Kecelakaan Kerja

CIMB Niaga selalu berkomitmen untuk menerapkan kebijakan terkait kesehatan dan keselamatan kerja dan memberikan fasilitas terbaik bagi karyawan. Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat adanya kecelakaan kerja fatal yang terjadi di CIMB Niaga.

Bank akan terus mencanangkan target *zero accident* tanpa toleransi atas kejadian kecelakaan kerja. Target ini tidak hanya berdampak pada karyawan Bank, namun juga meliputi nasabah yang melakukan transaksi di kantor cabang Bank. Seluruh program CSR bidang ketenagakerjaan dan K3 yang dilaksanakan Bank, merupakan salah satu upaya Bank untuk meminimalisir dampak negatif operasional Bank khususnya di bidang ketenagakerjaan.

Dengan pelaksanaan CSR tersebut, maka Bank dapat menekan risiko terkait ketenagakerjaan yang mungkin timbul dari kegiatan operasional bank, antara lain tingkat *turnover* karyawan dan tingkat produktivitas karyawan. Selain memberikan dampak bagi Bank dan karyawan, program-program CSR bidang ketenagakerjaan dan K3 tersebut juga menciptakan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, misalnya bagi pemegang saham.



Melalui implementasi CSR bidang ketenagakerjaan dan K3, tingkat produktivitas karyawan akan terjaga yang berakibat pada perbaikan kinerja Bank, baik dari sisi finansial maupun non finansial. Diharapkan, nilai investasi para pemegang saham terhadap Bank juga akan terjaga dengan baik.

Sebagai salah satu Bank yang dikenal memiliki komitmen penerapan program-program CSR bidang ketenagakerjaan dan K3, maka hal tersebut akan mempengaruhi nasabah dan vendor atau relasi usaha yang menjalin hubungan usaha dengan Bank. Dimana nasabah dan vendor atau relasi usaha lainnya diharapkan akan menghargai dan tidak melanggar program CSR bidang ketenagakerjaan dan K3 Bank.

### MEKANISME PENGADUAN ATAU KONFLIK MASALAH KETENAGAKERJAAN DAN K3

Mekanisme pengaduan atau konflik masalah ketenagakerjaan dan K3 maupun hal lainnya dapat dilakukan melalui *Whistleblowing System*, sebagai sarana pelaporan, baik bagi karyawan internal maupun pihak eksternal. Dalam rangka memastikan bahwa semua pelaporan pelanggaran, termasuk masalah ketenagakerjaan tertangani dengan baik, *whistleblowing system* dikelola oleh pihak ketiga, yaitu PT Deloitte Advis Indonesia.

Selama tahun 2021, CIMB Niaga menerima laporan pengaduan terkait ketenagakerjaan sebanyak 33 laporan, menurun 5,7% dibandingkan tahun 2020 sebanyak 35 laporan. Seluruh laporan pengaduan yang diterima, senantiasa ditindaklanjuti dengan adil dan independen. Penjelasan lebih lanjut mengenai saluran *Whistleblowing System* terdapat pada bagian Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) di dalam Laporan Tahunan ini.

### DAMPAK KEGIATAN DAN CAPAIAN KEGIATAN DI BIDANG KETENAGAKERJAAN DAN K3

Pencapaian Bank dalam pelaksanaan CSR bidang ketenagakerjaan dan K3 dapat terlihat melalui hasil *Internal Customer Satisfaction Survey (ICSS)*, yaitu survei tahunan yang bertujuan untuk mengukur tingkat

layanan, dukungan, dan kerja sama antar unit kerja yang sering berinteraksi selama satu tahun terakhir. CIMB Niaga memperoleh skor ICSS tahun 2021 mencapai 3,11 meningkat dibandingkan tahun 2020 sebesar 3,07 dan melampaui target Bank sebesar 3. Perolehan skor ini menunjukkan bahwa masing-masing unit kerja dapat bekerja sama dengan baik, serta memberikan layanan dan dukungan terbaik bagi unit kerja lain, sehingga tercipta iklim kerja yang mendukung peningkatan produktivitas Bank.

Pada tahun 2021, CIMB Niaga menerima berbagai penghargaan yaitu *HR Excellence Awards 2021*, *Gold Winner kategori Excellence in Workforce Mobility* dan *Indonesia Best Company in Creating Leaders from Within Award 2021 kategori the 3rd rank – Financing Companies*. Terkait ketenagakerjaan, Bank telah memiliki sertifikasi ISO 9001:2015. Semua capaian ini memberikan gambaran manfaat bagi pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal dalam menjamin lingkungan kerja yang sehat, aman, dan nyaman.

Secara langsung maupun tidak langsung, dampak kegiatan CSR bidang ketenagakerjaan dan K3 Bank juga terefleksi pada, antara lain, terjaganya tingkat produktivitas karyawan yang berkorelasi terhadap kinerja Bank, tingkat atrisi (*turnover*) karyawan secara sukarela terjaga di 9,3%. Informasi mengenai tingkat *turnover* karyawan dapat dilihat pada bab Tinjauan Sumber Daya Manusia. Bank juga menjaga biaya pengelolaan ketenagakerjaan pada level yang optimal.

### BIAYA CSR BIDANG KETENAGAKERJAAN

CIMB Niaga berharap upaya yang dilakukan Bank pada pelaksanaan CSR bidang ketenagakerjaan dan K3 dapat memberikan dampak positif, khususnya peningkatan efektivitas kinerja karyawan, yang berdampak pada peningkatan kinerja Bank dan kepuasan nasabah. Pada tahun 2021, CIMB Niaga mengeluarkan biaya CSR bidang ketenagakerjaan dan K3 sebesar Rp377 juta. Jumlah tersebut terutama digunakan untuk biaya pengembangan kompetensi tenaga kerja disabilitas.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN KEPADA KONSUMEN/NASABAH

## KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN KEPADA KONSUMEN/NASABAH

Selama lebih dari enam dekade, CIMB Niaga berdiri dan menjalankan kegiatan usaha dalam industri perbankan. Selama itu pula CIMB Niaga senantiasa menjaga reputasi dengan terus memperkuat komitmen untuk kesempurnaan layanan dan kepuasan nasabah. Memahami kebutuhan nasabah dan mengutamakan layanan premium merupakan cara terbaik guna memastikan pertumbuhan usaha dalam jangka panjang. Produk dan layanan perbankan yang berkualitas menjadi kunci dalam menjaga loyalitas nasabah serta keberlangsungan bisnis.

Komitmen Bank dalam menjaga kepentingan nasabah dilakukan dengan mengedepankan Prinsip Treat Customer Fairly (TCF), karenanya setiap produk yang ditawarkan, tidak hanya mempertimbangkan *market competitive advantages*, tetapi lebih kepada penyesuaian terhadap kebutuhan nasabah di masing-masing segmentasi bisnis. Prinsip kehati-hatian selalu diterapkan dalam setiap pengembangan produk untuk menjaga keseimbangan keamanan produk dan perlindungan konsumen. Hal ini tertuang dalam Kebijakan Internal Bank antara lain Kebijakan Penyelenggaraan Produk, Kebijakan Perlindungan Nasabah, Kebijakan Keamanan Informasi dan Klasifikasi Data, dan lain sebagainya, dalam melaksanakan program dan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan kepada konsumen/nasabah. Tentunya hal ini selaras dengan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Sehat dimana setiap Kebijakan Internal yang diterapkan Bank didasari oleh Peraturan dan Regulasi yang berlaku. Kebijakan tersebut disusun dengan mengacu pada kebijakan dan regulasi yang berlaku di Indonesia, antara lain:

1. Peraturan OJK (POJK) No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.
2. POJK No. 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan.
3. POJK No. 31/POJK.07/2020 tentang Penyelenggaraan Layanan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
4. Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/6/PBI/2005 tentang Transparansi Informasi Produk Bank dan Penggunaan Data Pribadi Nasabah.
5. PBI No. 22/20/PBI/2020 tentang Perlindungan Konsumen Bank Indonesia.
6. Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 23/17/PADG/2021 tentang Tata Cara Pelaksanaan Perlindungan Konsumen Bank Indonesia.

## PERUMUSAN CAKUPAN DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP NASABAH

Secara umum, CIMB Niaga memiliki cakupan dan lingkup utama tanggung jawab sosial perusahaan kepada konsumen adalah penanganan keluhan nasabah. Dalam memenuhi cakupan dan lingkup tersebut, CIMB Niaga menyediakan fasilitas *contact center* yang dapat diakses selama 24 jam oleh nasabah serta menyediakan *counter customer service* di setiap kantor cabang.

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan/atau Masyarakat serta Surat Edaran OJK Nomor 30/SEOJK.07/2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan, CIMB Niaga berperan aktif dalam mengedukasi literasi keuangan kepada masyarakat. Pada masa pandemi COVID-19, CIMB Niaga memberikan relaksasi berupa restrukturisasi pembiayaan bagi para nasabah yang terdampak sehingga dapat membantu menjaga keberlangsungan usaha nasabah.

## METODE DAN LINGKUP DUE DILIGENCE

Setiap tahun, CIMB Niaga melakukan *due diligence* mengukur tingkat kepuasan dan loyalitas nasabah terhadap produk, kualitas layanan, dan kinerja kanal layanan Bank melalui survei tahunan *Net Promoter Score* (NPS). Proses *due diligence* bertujuan untuk mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari produk ataupun layanan yang diberikan Bank kepada nasabah. Dengan upaya ini CIMB Niaga dapat mengenali dan merumuskan CSR dan pemangku kepentingan penting terkait Konsumen. Hasil *due diligence* akan ditindaklanjuti, terutama dalam memberikan respons atas isu penting di bidang nasabah, sebagai konsumen Bank.

## ISU-ISU DAN RISIKO TERKAIT KONSUMEN YANG RELEVAN DENGAN CIMB NIAGA

CIMB Niaga memiliki isu-isu penting CSR bidang konsumen yang relevan dengan aktivitas Bank, antara lain layanan kepada nasabah, termasuk kerahasiaan data. CIMB Niaga senantiasa memastikan layanan yang baik dengan tetap mematuhi batasan-batasan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, terutama memastikan kerahasiaan data nasabah.



Dalam hal risiko, CIMB Niaga dihadapkan pada permasalahan yang mungkin dapat terjadi yakni kurang baiknya layanan kepada nasabah sehingga berpengaruh terhadap risiko reputasi bagi Bank. Adapun layanan yang tidak sesuai dengan peraturan akan menimbulkan risiko operasional dan bahkan risiko hukum bagi Bank. Sementara bagi pemangku kepentingan, khususnya nasabah, risiko yang mungkin timbul adalah risiko ketidak-puasan terhadap layanan Bank dan risiko bocornya data pribadi hingga risiko kerugian keuangan.

Dengan mematuhi semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku terkait perlindungan dan layanan kepada nasabah, termasuk kerahasiaan data nasabah, maka CIMB Niaga dapat menjaga ekspektasi pemangku kepentingan terhadap Bank, antara lain melalui layanan perbankan yang baik secara profesional, adil, dan transparan, memiliki reputasi usaha yang baik, serta menunjukkan komitmen Bank dalam mematuhi semua peraturan.

Kepastian dalam memberikan layanan prima bagi nasabah dipantau oleh Customer Care Unit (CCU) yang bertanggung jawab menangani pengaduan nasabah atas produk dan jasa Bank. CCU secara konsisten meningkatkan kualitas penyelesaian pengaduan nasabah, dengan melakukan evaluasi berkala untuk tindakan perbaikan dan percepatan penyelesaian pengaduan nasabah. CIMB Niaga juga memiliki Unit Customer Experience sebagai unit khusus yang mengelola pengalaman nasabah ketika berinteraksi dan bertransaksi dengan Bank. Kedua unit kerja ini di bawah tanggung jawab Direktur Perbankan Konsumer.

## PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN INISIATIF PROGRAM CSR BIDANG KONSUMEN

Sepanjang tahun 2021, CIMB Niaga menjalankan aktivitas CSR bidang nasabah sejalan dengan keputusan yang ditetapkan dan disetujui oleh Direksi, antara lain penerapan budaya *Customer Centric* yang senantiasa mengutamakan nasabah di hati para karyawan pada setiap kegiatan usaha Bank. Aktivitas CSR bidang nasabah adalah upaya yang dilakukan CIMB Niaga dalam mengelola *customer experience*, yaitu dengan cara melakukan pengembangan untuk mempercepat proses layanan, meningkatkan kemudahan nasabah dalam melakukan aktivitas perbankan dan meningkatkan kenyamanan serta keamanan dalam bertransaksi pada semua kanal perbankan yang tersedia. Upaya peningkatan kualitas layanan dilakukan secara konsisten dengan menyelenggarakan pelatihan *Customer Experience* untuk Frontliners, Back Office dan Enablers, seperti CX Obsession Mindset, CX Role Model dan Service Excellence.

Seluruh pelaksanaan CSR bidang konsumen senantiasa melibatkan nasabah sebagai pemangku kepentingan, dan Bank sebagai lembaga perbankan wajib menjaga kerahasiaan data nasabah dan memenuhi hak nasabah. Direksi CIMB Niaga juga terlibat aktif dalam pelaksanaan aktivitas CSR bidang konsumen, dan selalu berusaha terlibat di dalamnya baik secara langsung maupun tidak langsung, seperti pada perayaan hari Pelanggan Nasional.

CIMB Niaga memastikan adanya manfaat, baik secara langsung maupun tidak langsung atas semua kegiatan CSR di bidang konsumen, termasuk manfaat kepada pemegang saham melalui kepercayaan investor yang meningkat.

Sebagai Bank yang fokus pada layanan kepada nasabah, hal ini berpengaruh terhadap tuntutan Bank kepada seluruh karyawan, maupun sarana pendukung lainnya, agar senantiasa memberikan layanan terbaik bagi nasabah, termasuk perlindungan terhadap hak-hak nasabah, seperti kerahasiaan data nasabah.

## MEKANISME DAN PROSEDUR PENGADUAN KELUHAN NASABAH

Mekanisme dan prosedur pengaduan keluhan nasabah, dapat dilakukan melalui berbagai kanal layanan Bank seperti Kantor Cabang, *Digital Lounge*, *24/7 Contact Center*, situs web, *e-mail* 14041@cimbniaga.co.id, *Live Chat*, maupun akun media sosial seperti Facebook, Twitter, dan Instagram CIMB Niaga.

CIMB Niaga juga memiliki sarana pengaduan dan mekanisme penyelesaian pengaduan, termasuk pengaduan terkait layanan nasabah, yaitu dapat dilakukan secara lisan dan/atau tertulis melalui berbagai kanal yang disediakan oleh Bank diantaranya melalui kantor cabang, *contact center* melalui telepon dengan nomor akses 14041, 14042, atau +6221-2997888, +6221-80655111 (dari luar negeri), dan *e-mail* 14041@cimbniaga.co.id, melalui akun *media social* CIMB Niaga & *website* CIMB Niaga, *Digital Lounge*, Customer Resolution Unit dan Customer Care melalui Sistem Layanan Konsumen Terintegrasi di Sektor Jasa Keuangan. Seluruh pengaduan ditindaklanjuti segera dengan memerhatikan *Service Level Agreement* (SLA) penanganan pengaduan yang ditetapkan oleh regulator.

Di samping itu, Bank memiliki *whistleblowing system* yang dikelola oleh pihak independen. *Whistleblowing system* CIMB Niaga menyediakan 2 (dua) saluran pelaporan, baik untuk pihak internal atau karyawan maupun pihak eksternal, seperti nasabah, rekan usaha maupun masyarakat.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

Penjelasan lebih lanjut mengenai *whistleblowing system* terdapat pada bagian Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) di dalam Laporan Tahunan ini.

## DAMPAK KEGIATAN DAN CAPAIAN KEGIATAN CSR KEPADA KONSUMEN

Dampak penting dari aktivitas Bank terkait konsumen adalah tingkat kepuasan nasabah. Untuk mencegah dampak negatif, CIMB Niaga telah melakukan kajian terhadap seluruh regulasi terkait perlindungan dan layanan nasabah, termasuk kerahasiaan data serta memastikan tidak terjadinya pelanggaran terhadap regulasi-regulasi yang ada.

Adapun dampak kegiatan dan capaian kegiatan CSR Bank kepada konsumen, meliputi:

### 1. Capaian Survei Kepuasan Nasabah

Pada tahun 2021, hasil pengukuran NPS menunjukkan peningkatan menjadi 28% dari 24% di tahun 2020. Hasil ini menunjukkan meningkatnya kepuasan nasabah terhadap produk dan layanan Bank.

### 2. Kerahasiaan Data Nasabah

Dalam menjaga kerahasiaan data nasabah, CIMB Niaga melakukan peningkatan kualitas teknologi untuk meningkatkan keamanan data, memastikan hanya karyawan yang mempunyai wewenang yang dapat mengakses data nasabah, dan tahapan otorisasi yang ketat. Atas pelaksanaan prosedur ini, maka nasabah dapat merasakan manfaat dengan terlindunginya semua data penting dan meningkatnya kepercayaan sehingga tidak adanya pengaduan nasabah terkait kebocoran rahasia data.

CIMB Niaga menjamin kerahasiaan data nasabah agar tidak disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggungjawab. Selain nasabah, CIMB Niaga juga berkomitmen untuk melindungi keamanan data para mitra usaha, termasuk vendor. Seluruh data ini disimpan dalam *database* yang hanya dapat diakses oleh pihak yang berwenang, dan hingga akhir tahun 2021 tidak terdapat adanya pengaduan terkait kerahasiaan data.

### 3. Program Literasi Keuangan

Program literasi keuangan bermanfaat bagi pemangku kepentingan, terutama masyarakat di wilayah sulit terjangkau karena dapat membantu mereka meningkatkan kesejahteraan dengan pengelolaan keuangan yang lebih baik, misalnya melalui fasilitas perbankan digital. CIMB Niaga melakukan kegiatan literasi keuangan, terutama kepada pelajar dan mahasiswa. Program literasi keuangan merupakan kewajiban semua Bank, termasuk CIMB Niaga untuk

terus meningkatkan pengetahuan atas pentingnya pengelolaan keuangan kepada semua masyarakat, terutama mereka yang tinggal di daerah sulit terjangkau. Informasi secara rinci mengenai program literasi keuangan diungkapkan pada bagian CSR bidang pengembangan sosial dan masyarakat.

### 4. Penyediaan Informasi Produk Perbankan yang Komprehensif

CIMB Niaga memiliki kewajiban untuk memberikan informasi mengenai produk dan/atau layanan yang jujur berdasarkan informasi yang sebenarnya tentang manfaat, biaya, dan risiko dari setiap produk dan/atau layanan yang dimiliki. Informasi ini wajib disampaikan CIMB Niaga ketika melakukan kegiatan pemasaran, pada saat membuat perjanjian dengan nasabah dan/atau calon nasabah, dan jika terjadi perubahan ketika nasabah menggunakan dan/atau memanfaatkan produk dan/atau layanan yang diberikan oleh CIMB Niaga.

Penyediaan dan penyampaian informasi produk perbankan yang komprehensif dilakukan untuk memastikan bahwa semua produk perbankan dipahami oleh para nasabah. Semua informasi diketahui oleh nasabah sebelum nasabah memutuskan untuk melakukan transaksi. Dengan demikian, semua produk yang dipasarkan oleh Bank telah diketahui risiko dan manfaatnya sehingga nasabah dapat mengambil keputusan dengan baik. Apabila terdapat pertanyaan seputar produk, CIMB Niaga memberikan layanan 24 jam melalui *contact center* 14041, 14042, atau +6221-2997888, +6221-80655111 (dari luar negeri).

Dampak dari program-program CSR bidang konsumen, terlihat dari hasil survei NPS yang mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, serta terjaganya kinerja keuangan Bank. Dampak kualitatif dari program CSR bidang konsumen juga terlihat pada terjaganya tingkat penyelesaian keluhan nasabah di level 98%.

## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Pada tahun 2021, CIMB Niaga menerima penghargaan di bidang konsumen, antara lain:

1. Infobank Satisfaction, Loyalty & Engagement (SLE) Award 2021 untuk kategori Best Overall SLE 2021, Loyalty Index 2021, Marketing Engagement Index 2021, Satisfaction Index 2021, Satisfaction Index 2021 Kantor Cabang
2. The Best Contact Center Indonesia 2021 - Gold Medal, Best Quality Assurance - Silver Medal, Best Trainer - Silver Medal and Best Disability Agent - Bronze Medal
3. Best Bank 2021 Awards 2021 kategori Digital Banking Initiative of the Year - Emerging Business Banking.



CIMB Niaga juga telah tersertifikasi ISO 27001 : 2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi (*Information Security Management System*).

### BIAYA CSR BIDANG KONSUMEN

Seluruh program dan/atau kegiatan CSR bidang konsumen dilaksanakan dengan menggunakan fasilitas maupun teknologi yang dimiliki oleh Bank, seperti *e-mail* dan situs *web*, *contact center*, *whistleblowing system*. CIMB Niaga tidak mencatatkan adanya biaya khusus yang dikeluarkan oleh Bank atas pelaksanaan CSR bidang konsumen.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN CSR BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

CIMB Niaga berkomitmen dan aktif menyelenggarakan sejumlah kegiatan untuk mewujudkan tanggung jawab sosial perusahaan. Komitmen Bank dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan diwujudkan dalam Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan No. M.09.

### CAKUPAN DAN LINGKUP CSR DALAM BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Sebagai Implementasi atas kebijakan tersebut, CIMB Niaga menyusun program dan melaksanakan kegiatan CSR yang dapat memberikan dampak positif untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat, dengan cakupan dan lingkup CSR untuk masyarakat di wilayah operasional Bank pada khususnya, maupun masyarakat Indonesia pada umumnya.

### PERUMUSAN METODE DAN LINGKUP DUE DILIGENCE

CIMB Niaga menjalankan program CSR berdasarkan empat fokus utama, yaitu bidang Pendidikan, Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat, Pemberdayaan Ekonomi, serta Iklim dan Lingkungan. CIMB Niaga juga menjalankan *due diligence* melalui evaluasi internal oleh Community Development Group guna memastikan fokus utama tersebut berjalan dengan baik, sesuai dengan kebutuhan dan ekspektasi pemangku kepentingan.

Metode *due diligence* yang diterapkan adalah melalui laporan kegiatan dan realisasi biaya terhadap rencana program dan anggaran biaya yang telah ditetapkan. Hasil *due diligence* disampaikan kepada Direktur yang

membidangi, yaitu Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs* dan Hukum, sebagai bentuk tanggung jawab pelaksanaan. Evaluasi internal oleh Community Development Group juga dilakukan sebagai pendekatan untuk mengenali dan merumuskan program CSR, serta pemangku kepentingan yang penting terkait CSR bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan.

Community Development Group dibantu unit-unit kerja terkait lainnya juga telah melakukan telaah terhadap regulasi terkait isu dampak sosial dan hubungan dengan pemangku kepentingan. Sepanjang pelaksanaan kegiatan CSR Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan, CIMB Niaga senantiasa memastikan kepatuhan terhadap regulasi-regulasi terkait sehingga tidak ada pengaduan atau pelanggaran yang diterima Bank.

### ISU PENTING DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG RELEVAN DENGAN CIMB NIAGA

Isu penting dan pemangku kepentingan yang relevan dengan CIMB Niaga berkaitan erat dengan perkembangan penerapan teknologi dalam industri perbankan serta pihak terkait di dalamnya. Isu dan risiko ini diantaranya adalah keamanan data dan penggunaan teknologi yang tidak dipahami oleh semua nasabah. Isu-isu tersebut sekaligus merupakan dampak langsung dan tidak langsung atas strategi Bank terkait pengembangan teknologi digital dalam memberikan layanan kepada nasabah maupun masyarakat.

CIMB Niaga melakukan telaah dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi-regulasi yang relevan untuk memitigasi risiko yang mungkin muncul. Bank melaksanakan kegiatan inklusi dan literasi keuangan untuk dapat berperan sebagai lembaga keuangan yang memberikan layanan sesuai ekspektasi pemangku kepentingan, antara lain menyediakan produk



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko



dan layanan yang inovatif, aman, terpercaya, serta memberikan kemudahan bagi nasabah dan masyarakat.

### RISIKO SOSIAL DAN EKONOMI TERKAIT KEGIATAN BISNIS BANK, BAIK RISIKO PADA PERUSAHAAN MAUPUN PEMANGKU KEPENTINGAN

Risiko sosial dan ekonomi yang dihadapi Bank terkait dengan bisnis antara lain adanya potensi keluhan dari nasabah yang tidak mampu memanfaatkan layanan perbankan dengan menggunakan teknologi digital. Sementara bagi nasabah atau pemangku kepentingan terkait lainnya potensi risiko yang mungkin timbul adalah kegagalan untuk memanfaatkan layanan perbankan sehingga aktivitas keuangannya menjadi terganggu.

### PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN INISIATIF PROGRAM CSR BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN TAHUN 2021

Selama tahun 2021, CIMB Niaga menjalankan beragam kegiatan CSR sesuai dengan rencana yang telah ditelaah dan ditetapkan oleh manajemen, meliputi:

#### BIDANG PENDIDIKAN

CIMB Niaga memiliki keyakinan bahwa pendidikan yang baik akan menghantarkan kehidupan yang lebih baik. Dengan demikian, CIMB Niaga senantiasa berupaya untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia, untuk menghantarkan masyarakat pada kehidupan yang lebih baik. Hal ini direalisasikan melalui beberapa kegiatan utama, yaitu Program Beasiswa, Program Literasi dan Edukasi Keuangan, dan Pendidikan untuk Pemberdayaan.

#### 1. Program Beasiswa

CIMB Niaga secara konsisten melaksanakan kegiatan bidang pendidikan yang diwujudkan melalui Program Beasiswa sejak tahun 2006 hingga saat ini. Program ini telah memberikan beasiswa kepada 1.125 siswa/mahasiswa dari jenjang SMA hingga S2, baik di dalam maupun luar negeri. Pada tahun 2021, Program Beasiswa diberikan kepada 50 mahasiswa yang berasal dari 16 Perguruan Tinggi di Indonesia.

Selain memberikan beasiswa dalam bentuk pendanaan, CIMB Niaga juga menyelenggarakan Program Be Smart, sebagai salah satu bentuk pengembangan pribadi para penerima beasiswa. Program ini bertujuan memberikan pembekalan kepada generasi milenial untuk dapat memahami pengelolaan keuangan, memahami jenis investasi dan risikonya serta teknologi digital perbankan. Selama tahun 2021, telah diselenggarakan 2 kali sesi pelatihan yang diikuti 63 mahasiswa.

#### 2. Program Literasi dan Edukasi Keuangan

Literasi dan edukasi keuangan perbankan merupakan implementasi dari himbuan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai perbankan kepada masyarakat. CIMB Niaga melaksanakan himbuan tersebut melalui Program Ayo Menabung dan Berbagi (AMDB) dan Tour de Bank yang dilaksanakan pada sekolah-sekolah tingkat dasar hingga sekolah menengah atas, dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai perbankan kepada masyarakat, termasuk teknologi digital dalam layanan perbankan.

Dikarenakan pandemi COVID-19, Bank melakukan inovasi berupa penyesuaian pada program AMDB dan Tour de Bank dengan menyelenggarakan kegiatan literasi dan inklusi secara *online* yang dapat diakses para siswa melalui ponsel, laptop maupun komputer, sehingga kegiatan tetap dapat diikuti secara aman tanpa harus bertemu fisik serta dapat dilakukan secara fleksibel, kapan saja, dan dimana saja.

Selama tahun 2021, program AMDB menjangkau 7.250 pelajar dari 85 sekolah di 22 kota, sedangkan Tour de Bank menjangkau 3.178 pelajar dari 66 sekolah di 18 kota. Tabungan Pelajar yang berhasil dibuka untuk pelajar selama program AMDB dan Tour de Bank tahun 2021 adalah sebanyak 5.367 rekening yang terdiri dari 4.974 Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) dan 393 Tabungan jenis lainnya.

#### TESTIMONI



#### Dahayu Veda Saisharani

Kelas 6  
SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan

"Aku sudah mengikuti Tour de bank CIMB Niaga lho. Videonya menarik! Jadi aku sangat senang mengikuti kegiatan ini. Dan Ternyata ada mobil kas CIMB Niaga yang bisa datang ke sekolah. Hebat kan! Jadi Kita tidak perlu repot ke bank untuk menabung. Aku juga jadi tahu cara menggunakan mesin ATM. Terimakasih CIMB NIAGA."

Sehingga sejak pertama kali diselenggarakan pada tahun 2011, hingga 31 Desember 2021 Program AMDB dan Tour de Bank berhasil menjangkau 69.375 siswa dari 687 sekolah.

Selain itu, berdasarkan *pre* dan *post test survey* di tahun 2021, program literasi dan edukasi keuangan yang dilakukan Bank berhasil meningkatkan pemahaman siswa peserta sebesar 10% pada program Tour de Bank dan 14% pada program AMDB.

### 3. Pendidikan untuk Pemberdayaan

CIMB Niaga memiliki program #KejarMimpi Goes to Orphanage yaitu kegiatan edukatif yang diberikan kepada anak usia pelajar yang berada di yayasan/panti asuhan. Kegiatan ini diselenggarakan secara *hybrid*, dengan memberikan pengetahuan tentang keuangan dan perbankan secara menarik dan menyenangkan. Selain itu, dalam kegiatan ini juga bank memberikan kelas mendongeng, permainan kreatif, kelas bahasa Inggris, buku pendidikan (program sejuta buku), dan pemberian dana kebajikan.

Selama tahun 2021, #KejarMimpi Goes to Orphanage menjangkau 188 anak panti asuhan dari 6 yayasan di 6 kota.

### 4. The Complete Intern Kampus Merdeka

Kampus Merdeka merupakan program persiapan karir yang komprehensif guna mempersiapkan generasi terbaik Indonesia. Program ini merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar yang diinisiasi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa/i untuk mengasah kemampuan sesuai bakat dan minat dengan terjun langsung ke dunia kerja sebagai persiapan karir masa depan. Periode program magang di CIMB Niaga berlangsung sejak 23 Agustus 2021 sampai dengan 22 Februari 2022, diikuti oleh 93 mahasiswa dari 41 universitas nasional.

## TESTIMONI



### Rafli Aditya Nugraha

Teman Tuli – Peserta Pelatihan Barista Bersama Teman Disabilitas  
20 Tahun

Saya sangat menikmati pelatihan ini, selain menambah keterampilan tentunya saya bisa menambah teman dan wawasan karena kami diberikan kesempatan untuk magang di Coffee Sunyi Bekasi. Saya sangat terkejut karena melalui pelatihan ini ternyata saya bisa direkrut menjadi Barista di Stall Coffee Sando Seraya, Rawamangun Jakarta Timur. Terima kasih CIMB Niaga atas kesempatan yang diberikan.

## BIDANG PEMBERDAYAAN EKONOMI

Kegiatan CSR CIMB Niaga berfokus untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat dan mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan, meliputi:

### 1. Program Community Link

Sejak tahun 2018, CIMB Niaga menjalankan Program Community Link, yaitu program yang bertujuan untuk meningkatkan kolaborasi penyelenggaraan kegiatan tanggung jawab sosial antara Bank dengan nasabah, karyawan, dan komunitas. Program ini mengajak keterlibatan aktif nasabah masyarakat dan karyawan Bank untuk menyampaikan ide-ide kegiatan CSR yang dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat di sekitar kantor cabang. Program ini dikategorikan menjadi 2 (dua), yaitu #JadiNyata, yaitu ide-ide terpilih yang berasal dari nasabah dan/ atau masyarakat sedangkan #JadiPeduli, yaitu ide-ide terpilih yang berasal dari karyawan.



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

## TESTIMONI

**Takwani Suci Prestanti**

Talent Acquisition – ThisAble Enterprise

Kami sebagai yayasan yang menjadi perpanjangan tangan dari Teman Disabilitas ingin mengucapkan terima kasih kepada CIMB Niaga yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk terus berkembang melalui program pelatihan yang diselenggarakan.

Harapan kami untuk CIMB Niaga adalah semoga dapat memberikan peluang dan pelayanan CSR dalam bentuk pelatihan lainnya maupun kesempatan lapangan pekerjaan sesuai dengan permintaan industri saat ini. Selain itu, kami juga berharap program yang sudah dijalankan maupun program yang akan berjalan dapat lebih memperkuat komitmen dan keberpihakan kepada penyandang disabilitas untuk mewujudkan lingkungan yang lebih inklusif.

Ide-ide yang terpilih dari masing-masing kategori akan direalisasikan menjadi kegiatan tanggung jawab sosial Bank, berkolaborasi dengan nasabah, karyawan, dan/atau komunitas setempat. Program Community Link #JadiNyata 2021 diikuti oleh 623 peserta. Setelah melalui proses seleksi dan penjurian, CIMB Niaga mengumumkan 3 pemenang kompetisi Ide Sosial Program Community Link #JadiNyata Tahun 2021, yaitu:

1. Machmud Fajri Saputro dengan ide sosial Merajut Kehidupan dan Keberlangsungan Lingkungan dengan Serat Daun Nanas berlokasi di Desa Sungai Malaya, Kubu Raya – Kalimantan Barat.

2. Seriany Tonglo dengan ide sosial Usaha Pemberdayaan Pemuda & Petani Perempuan Melalui Pengolahan Pangan Lokal berlokasi di Desa Kandua', Tana Toraja – Sulawesi Selatan.
3. Putu Eka Gunadi dengan ide sosial Budidaya Lebah Trigona: Melestarikan Alam, Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Terdampak COVID-19 yang berlokasi di Desa Taman Sari, Lombok Barat – NTB.

Adapun Program Community Link #JadiPeduli 2021 diikuti oleh 75 kantor cabang dan 1 *enabler unit*. Dengan adanya pandemi COVID-19, kegiatan diselenggarakan dengan mengadopsi konsep *online* Program AMDB dan Tour de Bank.

**2. Pelatihan Pemberdayaan Wanita**

Pada tahun 2021, CIMB Niaga bekerja sama dengan Yayasan KEHATI memberikan pelatihan kepada 26 Mama di Desa Nginamanu, Kecamatan Wolomeze, Kabupaten Ngada, Flores – Nusa Tenggara Timur (NTT) sebagai peningkatan kapasitas melalui kerajinan tangan menganyam bambu. Dalam pelatihan ini, peserta diberikan pelatihan dari hulu ke hilir. Setelah mengikuti pelatihan, para Mama mampu membuat hasil anyaman bambu berupa pot bunga dan kemasan kopi.

**3. Pelatihan dan Pemberdayaan Penyandang Disabilitas**

CIMB Niaga memiliki komitmen untuk menaruh perhatian lebih kepada para penyandang disabilitas. Selain mempekerjakan 9 karyawan disabilitas, pada tahun 2021 CIMB Niaga bekerja sama dengan Yayasan ThisAble Enterprise menyelenggarakan program pelatihan Barista untuk para penyandang disabilitas. Program diikuti oleh 20 penyandang disabilitas yang terbagi dalam 2 *batch*. Dari program pelatihan tersebut, sebanyak 1 peserta berhasil bekerja sebagai barista di Sunyi Coffee Alam Sutera, 2 peserta bekerja sebagai barista di Stall Coffee Sando Seraya, 1 peserta bekerja di bidang Perhotelan, 1 peserta bekerja di mini café, 1 peserta bekerja di bidang *retail fashion* sedangkan 14 peserta lainnya berusaha menjadi *entrepreneur* setelah mendapatkan pelatihan.

TESTIMONI



**Jamilah**

Warga terdampak Erupsi Gunung Semeru Desa Supit Urang, Kecamatan Pronojiwo, Lumajang

Terimakasih atas bantuan ini yang Alhamdulillah mampu meringankan beban kami dan kebutuhan kami, semoga CIMB Niaga terus menebar manfaat dan di berikan kelancaran selalu.

**BIDANG KESEHATAN DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**

**Kesehatan**

Di tahun 2021, CIMB Niaga turut membantu program pemerintah Indonesia yaitu vaksinasi COVID-19. Sampai dengan Desember 2021, CIMB Niaga telah memfasilitasi vaksinasi kepada sekitar 57.000 karyawan, keluarga karyawan & masyarakat umum yang tersebar di beberapa kota di Indonesia.

CIMB Niaga memberikan bantuan berupa donasi untuk mendukung peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Beberapa donasi yang dilakukan di tahun 2021, antara lain donasi untuk masyarakat yang tertimpa bencana alam gempa bumi, banjir, dan erupsi Gunung Merapi. Bank juga memberikan donasi untuk kegiatan keagamaan Ramadhan, Idul Adha dan Natal.

Donasi yang diberikan oleh Bank mencakup 33.173 orang penerima manfaat.

Selain itu, salah satu program CSR Bank lainnya adalah penyediaan tempat perlindungan 'Rumah Kita' bekerja sama dengan Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) untuk Kerajaan Malaysia di Kuala Lumpur. Rumah Kita merupakan tempat perlindungan bagi Warga Negara Indonesia/Pekerja Migran Indonesia (WNI/PMI) di Malaysia, yang membutuhkan perlindungan dari KBRI karena alasan tertentu.

CIMB Niaga senantiasa melakukan pelibatan dengan semua pemangku kepentingan dalam pelaksanaan berbagai program CSR bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain pemerintah daerah, pihak akademisi, masyarakat lokal, dan Direksi serta Dewan Komisaris Bank. Pelibatan pemangku kepentingan ini dilakukan melalui mekanisme keikutsertaan dalam aktivitas yang diselenggarakan oleh Bank. Pelibatan ini juga akan menciptakan manfaat bersama dari aktivitas CSR bidang pelibatan dan pengembangan masyarakat bagi para pemangku kepentingan maupun Bank.

Seluruh kegiatan CSR bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang dilakukan oleh Bank memiliki tujuan dan berdampak pada penurunan dampak negatif sosial Bank serta berupaya meningkatkan kemandirian masyarakat yang menerima manfaat dari kegiatan CSR Bank, sebagaimana dijabarkan di masing-masing aktivitas.

CIMB Niaga senantiasa berupaya meningkatkan kinerja terbaiknya untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi pemangku kepentingan. CIMB Niaga meyakini bahwa pertumbuhan usaha Bank harus diikuti dengan meningkatnya kesejahteraan dan taraf hidup komunitas sekitar, baik secara ekonomi maupun sosial. Dengan demikian maka akan terjalin hubungan yang harmonis dan saling mendukung antara Bank dengan masyarakat.

CIMB Niaga senantiasa mengajak keterlibatan aktif para karyawan untuk ikut melakukan kegiatan sosial yang diselenggarakan Bank.

Selama tahun 2021, tercatat sebanyak 648 karyawan terlibat dalam kegiatan sosial dengan total waktu 8.017 jam. Keterlibatan aktif ini menumbuhkan kepedulian karyawan terhadap aspek sosial dan kemasyarakatan.

No	Pilar	Relawan Karyawan			
		Jumlah Karyawan	Jam	Jenis kelamin	
				Perempuan	Laki-laki
1.	Pemberdayaan Ekonomi	227	1.712	167	60
2.	Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat	230	4.778	105	125
3.	Iklim dan Lingkungan	1	14	1	0
4.	Pendidikan	190	1.514	132	58
<b>Total</b>		<b>648</b>	<b>8.017</b>	<b>405</b>	<b>243</b>



Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan



Analisis dan Pembahasan Manajemen



Manajemen Risiko

## MEKANISME DAN PROSEDUR PENGADUAN ATAU KONFLIK TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Selama tahun 2021, CIMB Niaga tidak menerima pengaduan maupun laporan pelanggaran terkait isu pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Mekanisme dan prosedur pengaduan berkaitan dengan konflik pada bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan dapat dilakukan melalui *Whistleblowing System*.

*Whistleblowing System* merupakan sarana pelaporan, baik bagi karyawan internal maupun pihak eksternal, yang dikelola oleh pihak ketiga, yaitu PT Deloitte Advise Indonesia. Melalui *Whistleblowing System* tersebut, Bank memastikan bahwa semua pelaporan pelanggaran dari pihak eksternal maupun internal Bank, termasuk masalah pengembangan sosial dan kemasyarakatan tertangani dengan baik. Penjelasan lebih lanjut mengenai saluran *whistleblowing system* terdapat pada bagian Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) di dalam Laporan Tahunan ini.

## DAMPAK/MANFAAT KEGIATAN DAN CAPAIAN KEGIATAN CSR BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Berangkat dari inisiatif untuk berkontribusi terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan, CIMB Niaga melaksanakan beragam kegiatan CSR yang ditetapkan melalui identifikasi dan didiskusikan terlebih dahulu secara internal. Kegiatan CSR Bank dilaksanakan secara tepat guna dan tepat sasaran serta mampu menciptakan citra positif di kalangan masyarakat dan pemangku kepentingan.

Pada saat masyarakat telah merasakan dampak positif atas pelaksanaan kegiatan CSR CIMB Niaga, secara tidak langsung akan menjadi sebuah *awareness* kepada masyarakat perihal keberadaan CIMB Niaga sebagai sebuah perbankan yang peduli terhadap sosial dan kemasyarakatan. Atas dasar hal tersebut, CIMB Niaga bisa mendapatkan kepercayaan masyarakat dan pemangku kepentingan, khususnya terhadap produk CIMB Niaga.

Sepanjang tahun 2021, CIMB Niaga telah mencatat beberapa capaian dalam kegiatan CSR di bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan, diantaranya CIMB Niaga berhasil mendapatkan skor 4.30 (dari total skala 5) berdasarkan survei kemanfaatan kegiatan literasi keuangan. Pencapaian ini menunjukkan bahwa penerima manfaat merasa puas dengan penyelenggaraan kegiatan literasi keuangan yang diselenggarakan oleh Bank.

Di samping itu, hasil implementasi dari 3 Ide Sosial Terbaik Program Community Link #JadiNyata 2020, memberikan beberapa capaian di tahun 2021, sebagai berikut:

1. Nicky Clara memberikan peningkatan kapasitas kepada 10 teman disabilitas di Makassar sebagai Barista. Selain itu, Nicky juga menciptakan platform *e-learning* untuk teman disabilitas lainnya yang bisa diakses kapan saja dan dimana saja.
2. Agus Irawan Saputra berhasil membuat reaktor yang mengolah kotoran sapi menjadi sebuah gas (biogas) yang dapat dimanfaatkan oleh sebagian warga desa Sematang Borang, Palembang.
3. Nur Rahmi Yanti membangun rumah produksi sebagai tempat display hasil produksi sorgum dan digunakan juga sebagai tempat pelatihan bagi warga setempat tentang pengolahan pangan lokal yaitu Sorgum.

Berbagai kegiatan CSR di bidang sosial dan kemasyarakatan yang dilakukan Bank terus memberikan manfaat baik langsung maupun tidak langsung pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, khususnya tujuan no. 4 yaitu memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua. Manfaat ini dapat dirasakan secara langsung dan tidak langsung oleh seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham. Manfaat yang langsung adalah meningkatnya kepercayaan masyarakat kepada CIMB Niaga dan secara tidak langsung, pada waktu mendatang akan memperkuat keberlanjutan Bank.

## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Pada tahun 2021, CIMB Niaga mendapatkan penghargaan Indonesia CSR Award 2021 Warta Ekonomi – Kategori Outstanding Program in Banking Financial Literacy and Education dan IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia 2021 – Penghargaan Utama Kategori Sustainability atas Inovasi Literasi Keuangan Online. Bank belum memiliki sertifikasi atas kegiatan CSR bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan di tahun 2021.

## BIAYA CSR BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Selama tahun 2021, CIMB Niaga mengeluarkan dana CSR sebesar Rp26.288 juta yang digunakan untuk pelaksanaan program CSR bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Dana tersebut sesuai dengan alokasi anggaran yang telah ditetapkan Bank.





# Data

# Perusahaan

## Lainnya

Daftar Jaringan Kantor

683

# DAFTAR JARINGAN KANTOR

## KANTOR PUSAT

### Graha CIMB Niaga

Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190  
Telp. : (021) 250 5151 - 5252- 5353  
Fax. : (021) 250 5205  
Telex : 60876 nagaho ia,  
60877 nagaho ia  
Web : www.cimbniaga.com  
E-mail : corporate.secretary  
@cimbniaga.co.id  
Telex : 60875, 60876, 60877  
Swift : BNIDJA

## FUNCTIONAL OFFICE OF NON-OPERATIONAL

### KFNO Ambassador - Personal Loan

Rusun Hunian dan Non Hunian,  
Mal & Apartemen Ambassador No. R 12 A,  
Lantai Dasar  
Jl. Prof. Dr. Satrio RT. 08 RW. 03  
Kel. Karet Kuningan, Kec. Setiabudi,  
Jakarta Selatan

### KFNO Tebet - Asset Restructuring & Recovery (ARR)

Jl. Prof. Dr. Supomo No. 47, Kel. Tebet Barat,  
Kec. Tebet, Jakarta Selatan

### KFNO Area Jawa Timur - Human Resources (HR)

Jl. Panglima Sudirman No. 74,  
Surabaya 60271

### KFNO Credit Card Collection Surabaya

Jl. Stasiun Kota No.60 A-B, Surabaya 60161

### KFNO Team Collection dan Recovery

Jl. Sultan Agung No.55 J Kec. gajah Mungkur,  
Semarang 50232

### KFO Energy Building - Marketing

Corporate Banking Group Energy Building  
Lt.18,  
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 lot 11A, SCBD  
Jakarta Selatan 12190

### KFNO Card National Sales – Makassar Ruko Ruby,

Jl Raya Boulevard 1 No14,  
Makassar

### KFNO Telesales

Bancassurance Sunlife Menara Sunlife Lt 12,  
Jl. Dr. Ide Anak Agung gde Agung Blok 6.3,  
Jakarta 12950

### KFNO Telesales

Bancassurance Citywalk  
Gedung Citywalk (Infomedia) Sudirman  
Lantai 3,  
Jl. KH Mas Mansyur Kav 121, Jakarta 10220

### KFNO Collection & Recovery

Ruko Apartemen Beverly Blok  
A-1, Jl. HR Muhammad 49-55,  
Kel. Sonokwijenan,  
Kec. Sukomanunggal, Surabaya

### KFNO Sales Center Credit Card Menara Imperium

Menara Imperium LG19 B1 No B2  
Jl. Rasuna Said DKI Jakarta

### KFNO Telesales Consumer Lending Puri Indah Financial Tower

Gedung Puri Indah Financial Tower Lantai  
21 dan 23,  
Jl. Puri Indah Raya Blok T No.8, RT.1/RW.2,  
Kembangan Sel. Kembangan, Kota Jakarta  
Barat, 11610

### KFNO Strategic Procurement & Admin Property Management (SPAPM) Puri Indah Financial Tower

Gedung Puri Indah Financial Tower Lantai  
25 dan 26,  
Jl. Puri Indah Raya Blok T No.8, RT.1/RW.2,  
Kembangan Sel. Kembangan, Kota Jakarta  
Barat, 11610

### KFNO HR Learning & Development Dynaplast

Gedung Dynaplast Lt 3,5 & 6  
Jl. M.H. Thamrin No 1, Lippo Karawaci,  
Tangerang 15811

### KFNO Collection & Recovery Makassar Perintis Kemerdekaan

Jl. Perintis kemerdekaan Km 9,  
Tamalanrea Jaya, Makassar

### KFNO Sales Center Personal Loan Non Branch Channel Medan Iskandar Muda

Medan, Sumatra Utara



## KANTOR CABANG

### JAKARTA PUSAT

#### Sentral Senayan II

Gedung Sentral Senayan II GF Unit No.201 D  
Jl. Asia Afrika No.8 Senayan  
Jakarta Pusat 10270

#### Senayan City

Mall senayan city unit 6-04, lantai 6  
Jl. Asia Afrika  
Jakarta Pusat 12190

#### Citywalk

Jl. KH Mas Mansyur No. 24 A Kav. 121  
Jakarta Pusat 10220

#### Wisma Keiai

Wisma Keiai, Ground Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 3, Jakarta 10220

#### Plaza Sinar Mas Land

Plaza Sinar Mas Land Tower 3 GF  
Jl. MH Thamrin No.51, Jakarta 10350

#### Grand Indonesia

Grand Indonesia Shopping Town Lt.5  
Jl. MH Thamrin No.1, Jakarta 10310

#### Plaza Indonesia

Jl. MH Thamrin Kav 28-30 Unit L5 E16A/E 17  
(Plaza Indonesia Retail Extension)  
Jakarta 10350

#### Cempaka Putih 68

Jl. Letjend. Suprpto No. 68  
Jakarta Pusat 10520

#### Jayakarta

Jl. Pangeran Jayakarta 117 Blok A6 - 7  
Jakarta Pusat 10730

#### Pintu Air

Jl. Pintu Air Raya no. 7 Blok A2 - 3  
Jakarta Pusat 10710

#### Gajah Mada

Jl. Gajah Mada No. 18, Jakarta 10130

#### Suryopranoto

Jl. Suryopranoto no.1 - 9 Komp. Delta  
Building Blok A no. 18 Jakarta Pusat 10160

#### Cikini

Jl. Cikini Raya No. 71A, Jakarta 10330

#### Gambir

Jl. Kwitang No.17-18 Gambir, Jakarta 10110

#### Kebon Sirih

Jl. Kebon Sirih No.33, Jakarta 10340

#### Menteng

Jl. HOS Tjokroaminoto No. 81,  
Jakarta Pusat 10310

#### Wahid Hasyim

Jl. Wahid Hasyim No. 177, A-B Jakarta 10250

#### Cideng

Jl. Cideng Barat No.61 - 61A, Jakarta 10150

#### Roxy Mas

Komp. Roxy Mas Blok B 1 No.4,  
Jl. KH. Hasyim Ashari No.125,  
Jakarta Pusat 10150

#### Metro Tanah Abang

Banking Center Lantai 7 unit 20  
Pusat Pertokoan PGMTA, Jakarta 10240

#### Tanah Abang Blok A

Gedung Pasar Tanah Abang Blok A Lantai B1  
(Basement 1) Los F No.086 dan 087 Jakarta  
Pusat 10250

## JAKARTA SELATAN

#### Graha CIMB Niaga

Graha CIMB Niaga  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58  
Jakarta Selatan 12190

#### Graha CIMB Niaga

Jl. Jend. Sudirman Kav. 58  
Jakarta Selatan 12190

#### Mall Ratu Plaza

Jl. Jend. Sudirman kav 9. Lt. Ground unit G  
Jakarta 12190

#### Stock Exchange Building

Gd. BEJ Tower 2 GF Suite G 03-04  
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190

#### BEJ

Gd. BEJ Tower 2 GF Suite G 03-04  
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190

#### Pacific Place

Mall Pacific Place Lt.3 unit 3-21 SCBD  
Jl. Jend Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12920

#### Millennium Centennial Center

Jl. Jend Sudirman Kav. 25, Jakarta 12920

#### Wisma Metropolitan

Wisma Metropolitan II Jl. Jend. Sudirman  
Kav. 29-30 Jakarta 12920

#### Menara Satrio

Menara Standard Chartered Unit GF 3-5  
Jl. Prof Dr. Satrio Kav. 164 Karet Semanggi  
Setiabudi Jakarta Selatan 12930

#### Universitas Atmajaya

Kampus Atmajaya Lt. Dasar gedung Van Lith  
Jl. Jend. Sudirman No. 51 Jakarta 12930

#### Tebet

Jl. Prof Dr Soepomo 47, Kec. Tebet,  
Kel. Tebet Barat, Jakarta Selatan 12810

#### L'Avenue

Gedung L'Avenue, Jl. Raya Pasar Minggu  
Kav 16, Kel. Pancoran, Kec. Pancoran,  
Jakarta 12780

#### Mall Ambassador

Ruko mall ambassador no.12a  
Jl. Satrio Rt 08/03 Jakarta 12950

#### Ciputra World Mall

Ciputra World Mall Ciputra World  
(Lotte Avenue Shopping) Lantai 2F

#### World Capital Tower

Annex Ground Floor Unit 03, Jl. Dr. Ide Anak  
Agung Gde Agung Lot D, Kawasan Mega  
Kuningan, Jakarta Selatan.

#### Kuningan Plaza

Kuningan Plaza South Tower Suite 101  
Jl. HR Rasuna Said Kav. C11-14  
Jakarta Selatan 12940

#### Kota Kasablanka

Mall Kota Kasablanka LG 100  
Jl Casablanca Raya Kav 88  
Jakarta Selatan 12870

#### Tempo Scan

Tempo Scan Tower Lt.2  
Jl. HR Rasuna Said Kav.3-4  
Jakarta Selatan 12950

#### Setiabudi

Setiabudi Building li Lt. 1 Ruang 101b  
Jl. Hr Rasuna Said Kav. 62 Kuningan  
Jakarta 12950

#### Pondok Indah Icon

Pondok Indah Office Park Gedung A  
Unit GF 01 & 101  
Jl. Metro Pondok Indah Sektor 3 Pondok  
Indah, Jakarta Selatan 12310

#### Metro Pondok Indah

Jl. Metro Duta Niaga Pondok Indah Plaza I  
Blok II UA Kav. 67-69 Jakarta 12310

#### Wisma Pondok Indah

Wisma Pondok Indah I Lt. Dasar suite G01  
Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V - TA  
Pondok Indah, Jakarta Selatan 12310

#### Pondok Indah Plaza 3

Pondok Indah Plaza 3  
Komp. Pertokoan Pondok Indah Plaza 3  
Blok C 6-7 Jl. Tb Simatupang  
Jakarta Selatan 12310

#### Mall Gandaria City

Mall Gandaria City, Lt. LG, Unit L-52d  
Jl. Sultan Iskandar Muda  
Kebayoran Lama Utara  
Jakarta Selatan 12240

#### Sultan Iskandar Muda

Jl. Sultan Iskandarmuda No.35 F  
Jakarta Selatan 12240



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko



**Arcadia Simatupang**

Perkantoran Hijau Arcadia Tower E  
Ground Floor  
Jl. TB Simatupang Kav. 88 Jakarta 12520

**PIM 2**

Mall Pondok Indah 2 GF unit No. G33D  
Jl. Metro Pondok Indah Jakarta 12310

**South Quarter**

South Quarter Dome Lantai LG 21-23  
Jl. RA Kartini Kav. 8, Cilandak Barat,  
Jakarta Selatan 12430

**Aeon Mall Tanjung Barat**

Jl. Raya Tanjung Barat No.163, RT.12, RW.4,  
Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan  
12660

**Sentraya**

Menara Sentraya, Jl. Iskandarsyah II No.2,  
Kebayoran Baru, Jakarta 12160  
Telp. : (021) 2700555  
Fax. : (021) 2700207

**Permata Hijau**

Jl. Komp.Permata Hijau Blok D No. 30  
RT 15/RW 12 Jakarta Selatan 12210

**Fatmawati 20**

Jl. RS. Fatmawati No. 20 RT.001/03  
Kel. Cipete Selatan Kec. Cilandak  
Jakarta Selatan 12410

**Melawai**

Jl. Melawai Raya No.50 Jakarta 12130  
Telp. : (021) 2700250  
Fax. : (021) 2700248

**Warung Buncit**

Jl. Mampang Prapatan No. 101, Jakarta  
12790

**Kemang Raya 1**

Jl. Kemang Raya no. 1 Bangka  
Mampang Prapatan, Jakarta 12730

**Kemang Raya 47 (DL @ Home)**

Jl. Kemang Raya No. 47-D, Jakarta 12730

**Pasar Minggu**

Jl. Pasar Minggu Km.19 No.98 C  
Jakarta Selatan 12510

**Panglima Polim**

Jl. Panglima Polim Raya No.81,  
Kebayoran Baru

**Bintaro Sektor I**

Jl. Bintaro Raya Blok E 15-16  
Bintaro Jaya Sektor I, Jakarta 12320

**JAKARTA BARAT****Wisma Barito Pacific II**

Gedung Wisma Barito Pacific II, Jl. Let.  
Jend. S. Parman, Kav. 62-63, Kel. Slipi, Kec.  
Palmerah, Jakarta Barat 11410

**Daan Mogot**

Jl. Daan Mogot No. 6 E & F  
Jakarta Barat 11510

**Wisma Slipi**

Gedung Wisma Slipi Lt.1  
Jl. Letjend. S. Parman Kav.12  
Jakarta Barat 11480

**Central Park**

Ruko Garden Shopping Arcade Blok C 9 AH.  
Jl. S. Parman Kav.25, Jakarta 11470

**Mall Taman Anggrek**

Mal Taman Anggrek GF LOT VII  
Jl. S. Parman Kav.21, Jakarta Barat 11470

**Central Park Mall**

Central Park Mall LG Unit L-218  
Jl. S. Parman Kav. 28, Jakarta 11470

**Tomang Tol**

Jl. Taman Kedoya Baru No.8 Kedoya Selatan  
Jakarta Barat 11520

**Green Garden**

Komp. Ruko Green Garden Blok I-9 no.11  
Kec. Kebon Jeruk Kel. Kedoya Utara  
Jakarta Barat 11520

**Puri Indah**

Komp. Ruko Sentra Niaga Puri Indah Blok T1  
No.26 - 27, Jakarta Barat 11610

**AKR Tower**

AKR Tower, Gallery West Lt Ground.  
Jl Panjang No 5, Kebon Jeruk,  
Jakarta Barat 11530

**Kebon Jeruk Intercon**

Komp. Intercon Plaza Blok F 12 - 12A  
Jl. Meruya Ilir, Jakarta Barat 11630

**Lippo Mall Puri**

Lippo Mall Puri, Unit GF-12, Puri Indah CBD,  
Jl. Puri Indah Raya Blok U1, Jakarta Barat

**Citra Garden 1**

Perum. Citra Garden I Blok I 1 No.15  
Kalideres, Jakarta Barat 11840

**Sawah Besar**

Jl. S. Wiryopranoto no. 9, Jakarta Barat 11160

**Lindeteves Trade Center**

Gedung Lindeteves Trade Center Gf-2,  
Blok Ra 38&39, Jl. Hayam Wuruk No.127

**Kota**

Jl. Kopi No.12, Jakarta Barat 11230

**Mangga Besar**

Jl. Mangga Besar Raya No.84  
Jakarta Barat 11180

**Hayam Wuruk**

Jl. Hayam Wuruk No. 87, Jakarta 11150

**Karang Anyar**

Jl. Karang Anyar no. 55 Blok A1 12A  
Jakarta Pusat 11150

**Pintu Kecil**

Jl. Pintu Kecil no. 28 - 29, Jakarta Barat 11230

**Jembatan Lima**

Jl. KH. M. Mansyur 79 - 79A, Jakarta 11250

**Tomang Raya**

Gedung Rabana Lt. Dasar & 1  
Jl. Tomang Raya No.48 A Jakarta Barat 11430

**JAKARTA UTARA****Kelapa Gading TN**

Jl. Boulevard Raya Blok TN II No. 1-4  
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240

**Mall Kelapa Gading**

Mal Kelapa Gading 1 Unit G-178  
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240

**Kelapa Gading LB**

Jl. Boulevard Raya LB 3 No. 34-36  
Kelapa Gading, Jakarta 14240

**Bukit Gading Indah**

Jl. Bukit Gading Raya Blok G/28  
Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara 14240

**Mal Artha Gading**

Jl. Artha Gading Selatan No. 1 Lantai UG  
Kel. Kelapa Gading Barat Kec. Kelapa Gading  
Jakarta Utara 14240

**Sunter**

Jl. Sunter Paradise Blok F 20 No. 1-2  
Sunter Jakarta Utara 14350

**Tanjung Priok**

Jl. Enggano Blok C Kav.11-I Kel. Tanjung Priok  
Kec. Tanjung Priok, Jakarta Utara 14320

**Pluit**

Jl. Pluit Sakti Raya No.113-115  
Jakarta Utara 14450

**Jembatan Dua**

Kompleks Robinson-Jembatan Dua  
Jl. Jembatan Dua Raya Blok BJ - BL No.82  
Jakarta Utara 14450

**Muara Karang**

Jl. Muara Karang Raya No.35-37  
Jakarta Utara 14450

**Pantai Indah Kapuk**

Rukan Exclusive Bukit Golf Mediterania  
Blok A No.30 Kec. Penjaringan  
Kel. Kamal Muara Pantai Indah Kapuk  
Jakarta Utara 14460

**PIK Avenue**

PIK Avenue Mall Lt. 3  
Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard,  
Jakarta Utara 14460



**Teluk Gong**

Komp. Duta Harapan Indah  
Jl. Kapuk Muara Blok D No.3  
Jakarta Utara 14460

**Mal Emporium Pluit**

Jl. Pluit Selatan Raya Kawasan CBD Pluit  
Blok S-6 Lantai UG Kel. Pluit Kec. Penjaringan  
Jakarta Utara 14440

**Mangga Dua Rutex**

Ruko Textile Blok C6 No. 3  
Jl. Arteri Mangga Dua, Jakarta Utara 14430

**JAKARTA TIMUR****Pasar Induk Kramat Jati**

Ruko Pasar Induk Kramat Jati Jl. Raya Bogor  
Uniko D2 No.17 & 18, Jakarta Timur 13510

**Cibubur Indah**

Cibubur Indah Blok B No. 1  
Jl. Raya Lapangan Tembak 21, Jakarta 13720

**Jakarta Garden City**

Komp. Rukan The Avenue No.8-025,  
Perumahan Jakarta Garden City, Raya  
Cakung-Cilincing Km 05, Jakarta Timur

**Kalimalang**

Jl. Tarum Barat Blok Q No. 2 Kalimalang  
Jakarta 13450

**Matraman**

Jl. Matraman Raya No. 140  
Jakarta Timur 13140

**Jatinegara**

Komplek Bonagabe Blok A3-A4  
Jl. Raya Jatinegara Timur No. 101  
Jakarta Timur 13430

**Rawamangun Pratama**

Gedung Pratama Jl. Pemuda No. 296  
Rawamangun Jakarta 13220

**Pulo Gadung**

Jl. Rawa Terate II Gd. Poliklinik  
PT GIEP Kawasan Industri Pulogadung  
Jakarta Timur 13930

**Rawamangun Arion**

Arion Mall Ruang G 15 Jl. Pemuda Kav. 3-4  
Jakarta Timur 13220

**Pasar Induk Cipinang**

Komplek Pasar Beras Cipinang  
Blok HA.15-16 Cipinang, Jakarta Timur 13230

**JAWA BARAT****BANDUNG****Asia Afrika**

Wisma CIMB Niaga  
Jl. Jend Gatot Subroto No.2, Bandung 40262

**Setiabudi**

Jl. Setiabudi no.57 Kec. Sukasari  
Kel. Gegerkalong, Bandung 40153

**Lembang**

Jl. Raya Lembang No. 274 Lembang  
Bandung 40391

**Dago**

Jl. Ir. H. Juanda No. 165 Kel. Lebak Siliwangi  
Kec. Coblong, Bandung 40115

**Riau**

Jl. RE Martadinata No. 134 Bandung 40113

**Otista**

Jl. Otto Iskandar Dinata No. 102  
Bandung 40181

**ITB**

Gedung CRCS Lt. Dasar, Kampus ITB,  
Jl. Ganesha No. 10, Bandung

**Kota Baru Parahyangan**

Bumi Paranggelung - Business & Office Park,  
Jalan Panyawangan Kav. 6 A Nomor 5A-B,  
Kota Baru Parahyangan, Padalarang  
Bandung 40553

**Lembong**

Jl. Lembong No. 7, Bandung 40111

**Sumber Sari**

Jl. Soekarno Hatta No. 132 A, Bandung 40222

**Kopo Bihbul**

Jl. Kopo Bihbul No. 94, Bandung 40228

**Lingkar Selatan**

Jl. Peta No. 65, Bandung 40243

**Pajajaran**

Jl. Pajajaran No. 85 Kel. Arjuna Kec. Cicendo  
Bandung 40173

**Buah Batu**

Jl. Buah Batu No.143  
Bandung 40265

**Ahmad Yani**

Jl. Terusan Jakarta B1 no. 77 H  
Komp. Lucky Plaza, Bandung 40292

**Astana Anyar**

Jl. Astana Anyar No.115 Kec. Astanaanyar  
Kel. Cibabat Bandung 40241

**SUMEDANG****Abdurachman**

Jl. Mayor Abdurachman No. 63  
Sumedang 45322

**GARUT****Ahmad Yani**

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 29, Garut 44117

**CIMAHI****Raya Tagog**

Jl. Raya Tagog No. 256, Cimahi 40525

**Borma Dakota**

Jl. Dakota Raya No.109 Kel. Sukaraja  
Kec. Cicendo, Bandung 40175

**CIANJUR****Cokroaminoto**

Jl. HOS Cokroaminoto No.102  
Kel. Muka Kec. Cianjur, Cianjur 43215

**PURWAKARTA****Veteran**

Jl. Veteran No. 83  
Purwakarta 41115

**CIREBON****Balong Indah Plaza**

Balong Indah Plaza Jl. Pekirangan no.166  
Cirebon 45111

**Siliwangi**

Jl. Siliwangi No. 110, Cirebon 45123

**Yos Sudarso**

Jl. Yos Sudarso No. 26, Cirebon 45111

**SUKABUMI****Martadinata**

Jl. RE. Martadinata No. 72, Sukabumi 43112

**TASIKMALAYA****Yudanegara**

Jl. Yudanegara No. 61, Tasikmalaya 46121

**HZ Mustofa**

Jl. HZ Mustofa No. 282, Tasikmalaya 46110

**BOGOR****Pajajaran**

Jl. Pajajaran No. 33 Bogor 16128

**V Point - Ruko V Point**

Jl. Pajajaran No. 1 ZA & ZB Kec. Bogor Timur  
Kel. Sukasari, Bogor 16142

**Botani Square**

Botani Square Mall Lt GF,  
Jalan Raya Pajajaran, Tegallega,  
Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 16127



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko

**Cibinong - Mayor Oking**

Jl. Mayor Oking no.27 Blok A 4-6 Cibinong  
Bogor 16900

**Cileungsi**

Jl. Raya Narogong Cileungsi Ruko Griya  
Kenari Mas Blok I No. 20-21 Cileungsi 16820

**Juanda**

Jl. Ir. H. Juanda No. 12, Bogor 16121

**Plaza Niaga Sentul**

Plaza Niaga Sentul 1 Blok A No.1, Sentul City

**Cibubur Kota Wisata**

Kota Wisata Cibubur Boulevard  
Kota Wisata Komp. Ruko Sentra Eropa  
Type ruko Travalgar Square blok SE G  
No.1 & 2 Kel. Ciangsana Kec. Gunung Putri  
Bogor 16968

**AEON Mall Sentul**

Aeon Mall Sentul, Unit B1-20, Jl. MH.  
Thamrin, Citaringgul, Kec. Babakan Madang,  
Bogor, Jawa Barat 16810

**DEPOK****Cinere**

Jl. Raya Cinere No. 3 H - 3 I Kec. Limo  
Kab. Bogor Ds. Cinere, Depok 16514

**Margonda**

Jl. Margonda raya no. 243 Depok 16423

**FISIP UI**

Universitas Indonesia FISIP,  
Jl. Margonda Raya, Pondok Cina,  
Kecamatan Beji, Jawa Barat 16424

**Cisalak**

Jl. Raya Jakarta Bogor Km 31 RT 01/06 Cisalak  
Pasar Depok 16953

**BEKASI****Pondok Gede**

Ruko Pondok Gede Blok H 11-12  
Jl Raya Pondok Gede No.1, Bekasi 17411

**Cibubur Citra Grand**

Citra Grand Cibubur Blok R1/06 Bogor 17435

**Lippo Cikarang**

Gd Menara Pacific lantai dasar  
Jl. MH Thamrin Lippo Cikarang, Bekasi 17550

**Mega Mall Cikarang**

Ruko Mega Mall Blok B I Cibitung Center  
Kawasan Industri Cibitung, Bekasi 17520

**Jababeka**

Jl. Niaga Raya Unit 20 & 2P  
Capitol Business Park Desa Pasir Sari  
Kec. Cikarang Selatan Kab. Bekasi  
Jawa Barat 17550

**BEFA Square**

Gedung Befa Square Unit G-D & 1-H  
Kawasan Industri MM2100 Cikarang Barat  
Bekasi 17842

**LG Cibitung**

Kawasan Industri MM2100  
Jl. Jawa Blok G Ganda Mekar Cikarang Barat  
Bekasi 17520

**Cikarang Hankook**

Jl. Kenari Raya Blok G3 No.1 Delta Silicon 5.  
Lippo Cikarang 17550

**Samsung**

Samsung Electronic Indonesia  
Jl. Jababeka Raya Blok F 29-33 Cikarang  
Bekasi 17520

**Kemang Pratama**

Ruko Kemang Pratama Blok MM-21F  
Jl. Kemang Pratama Rawalumbu  
Bekasi 17116

**Summarecon**

Komplek Graha Boulevar Summarecon  
Bekasi, Blok GB/B-5, Kel. Harapanmulya,  
Kec. Medan Satria, Bekasi, Jawa Barat 17143

**Juanda**

Jl. Ir. H. Juanda No. 137, Bekasi 17140

**Bekasi Barat**

Jl. KH. Noer Ali No.12-12A  
Kel. Kayuringin Jaya, Bekasi Barat 17144

**KARAWANG****Tuparev**

Jl. Tuparev No.150 Kel. Nagasari  
Kec. Karawang Kab. Karawang  
Jawa Barat 41312

**BANTEN****Cilegon**

City Square  
Ruko Cilegon City Square, Blok A Kav. No. 9  
& 10, Kec. Cibeber, Kel. Kedaleman,  
Cilegon 42400

**TANGERANG****Tangerang City**

Office Sudirman One Blok H 12,  
Jl Jend. Sudirman No 1, Tangerang 15117

**Kondominium Golf Karawaci**

Kondominium Golf Karawaci,  
Jl. Jend Sudirman BLVD 2890,  
Lippo Karawaci, Tangerang

**LG Cirarab**

Jl. Tabri No. 1 Desa Cirarab Bitung  
Tangerang 15820

**Pinangsia**

Ruko Pinangsia Blok B 1  
Jl. Imam Bonjol Karawaci, Tangerang 15139

**Supermall Karawaci**

Supermall Karawaci Lt. FF.  
Jl. Boulevard Diponegoro 105 Curug  
Ds. Bencongan, Tangerang 15811

**Daan Mogot**

Jl. Daan Mogot No. 58, Tangerang 15111

**Taman Cibodas**

Duta Mas Plaza BlokA 33  
Jl. Raya Gatot Subroto Km 4  
Perum. Taman Cibodas, Tangerang 15138

**Kisamaun**

Jl. Kisamaun No.40-42  
Tangerang 12160

**Gading Serpong**

Jl. Gading Serpong Boulevard Ba 02 No.28 & 29,  
Gading Serpong  
Tangerang 15810

**Green Office Park**

Green Office Park 1, Lt GF,  
Jl. BSD Grand Boulevard,  
BSD Green Office Park BSD City,  
Desa Sampora, Kecamatan Cisauk,  
Tangerang 15345

**TANGERANG SELATAN****Alam Sutera Icon**

Synergi Building (D/H Alam Sutera Office  
Tower) LG dan UG  
Jl. Jalur Sutera Barat Kav.17 Alam Sutera  
Serpong - Tangerang 15325

**Bintaro Griya Niaga**

Griya Niaga II Jl. Wahid Hasyim Blok B-IV  
No.3 Bintaro Jaya Sektor VII  
Tangerang 15224

**Ciledug**

Perum Pondok Iestari Blok A I No. 37  
Jl. Raya Ciledug, Tangerang 15157

**Ciputat**

Jl. Dewi Sartika No.25A-25C Ciputat  
Tangerang 15411

**ITC BSD**

Ruko ITC BSD No. 26 & 27  
Jl. Pahlawan Seribu Kec. Serpong  
Kel. Lengkong Wetan Tangerang 15322

**WTC Serpong**

Ruko WTC Matahari Serpong No.5879  
Jl. Raya Serpong No.39 Serpong  
Tangerang 15326

**Pasar Modern BSD**

Ruko Golden Madrid Blok C No.7  
Bumi Serpong Damai, Tangerang 15318



**AEON Mall**

Aeon Mall Lt. Dasar Unit G-52,  
Grand Boulevard Bsd City, Tangerang 15345

**Pamulang**

Jl. Siliwangi Blok D2/4, Kel. Pamulang, Kec.  
Ciputat, Tangerang Selatan, Banten, 15417

**JAWA TENGAH****SEMARANG****Pemuda 102**

Jl. Pemuda 102-104, Semarang 50133

**Gatot Subroto**

Kawasan Industri Candi  
Jl. Gatot Subroto Blok F1 / Viii  
Semarang 50181

**Kaligawe**

Jl. Raya Kaligawe Km 4 No. B11  
Semarang 50111

**Mataram**

Jl. M.T. Haryono 627 Kel. Sarirejo  
Semarang 50124

**Siliwangi**

Jl. Jend. Sudirman No. 138, Kel. Cabean,  
Kec. Semarang Barat, Semarang 50141

**Gajah Mada**

Jl. Gajahmada No.184 Kec. Semarang Timur  
Kel. Pekunden, Semarang 50139

**Candi**

Jl. Sultan Agung No. 121, Semarang 50235

**Ungaran**

Jl. Gatot Subroto No. 106 D, Semarang 50517

**Cendrawasih**

Jl. Cendrawasih Kompleks Pertokoan  
Jurnatan B No.1, Semarang 50137

**Tentrem Mall**

Tentrem Mall Semarang,  
Jl. Gajahmada No.123, Pekunden,  
Kec. Semarang Tengah, Semarang, 50134

**KUDUS****Agil Kusumadya**

Jl. Agil Kusumadya No. 5 A, Kudus 59343

**Ahmad Yani**

Jl. A. Yani No. 31, Kudus 59317

**PATI****Sudirman**

Jl. Jend. Sudirman 89 Kel. Patilor  
Kec. Pati, Pati 59117

**DEMAK****Kemenag Kabupaten**

Kantor Kemenag Demak Jl. Bhayangkara  
Baru, Genggongan, Mangunjiwan, Kec.  
Demak, Kabupaten Demak, Jawa Tengah  
59515

**MAGELANG****Rejotumoto**

Jl. Tidar Rejotumoto No. 16, Magelang 56151

**PURWOREJO****Achmad Dahlan**

Jl. KH Achmad Dahlan No.66 Rt 01 RW 12  
Kel. Purworejo Kec. Purworejo Purworejo  
54111

**PURWOKERTO****Sudirman**

Jl. Jend. Sudirman 605 Purwokerto 53114

**KLATEN****Pemuda**

Jl. Pemuda No. 234 Kab. Klaten  
Kec. Klaten Tengah Ds. Tonggalan  
Klaten 57411

**TEGAL****Sudirman**

Jl. Jend Sudirman No.34 Kel. Pekauman,  
Kec. Tegal Barat, Tegal 52113

**Slawi**

Jl. Mayjen Sutoyo 14 Kel. Kagog  
Kec. Slawi Wetan, Slawi 52411

**CILACAP****Sudirman**

Jl. Jend Sudirman No. 20 Kel. Sidanegara  
Kec. Cilacap Tengah, Cilacap 53223

**PEKALONGAN****Hayam Wuruk**

Jl. Hayam Wuruk No. 3, Pekalongan 51119

**KEBUMEN****Pahlawan**

Jl. Pahlawan No.120 Kab. Kebumen  
Kel. Kebumen Kec. Kebumen  
Kebumen 54311

**JEPARA****Diponegoro**

Jl. Diponegoro No. 91, Jepara 59211

**WONOSOBO****Ahmad Yani**

Jl. A. Yani Wonosobo 56318

**PURBALINGGA****Sudirman**

Jl. Jend. Sudirman No.37 Purbalingga  
Kec. Purbalingga Kel. Purbalingga Kulon,  
Purbalingga 53312

**SALATIGA****Sudirman**

Jl. Jend. Sudirman 93, Salatiga 50711

**SOLO****Slamet Riyadi 8**

Jl. Slamet Riyadi No. 8, Solo 57111

**Manahan**

Jl. L.U. Adisutipto No. 21 Kel. Manahan  
Kec. Banjarsari, Solo 57139

**Paragon Mall**

Solo Paragon Lt. FF. Jl. Yosodipuro No.133,  
Solo 57131

**Slamet Riyadi 136**

Jl. Slamet Riyadi 136, Solo 57131

**Kartasura**

Jl. Ruko Kartasura Blok B 3-4  
Kartasura, Solo 57168

**ATMI**

ATMI Jl. Mojo No. 1 Karangasem Laweyan  
Solo 57142

**Mesen Square**

Ruko Messen Square No.3-4  
Jl. Urip Sumohardjo Kel. Purwodiningkatan  
Kec. Jebres Solo 57128

**Palur**

Jl. Raya Palur KM 7 No. 8A Kel. Ngringo  
Kec. Jaten Karanganyar, Solo 57771

**Solo Baru**

Jl. Raya Solo Baru AB No. 4  
Kel. Langen Harjo. Kec. Grogol Sukoharjo  
Jawa Tengah 57552

**Pasar Klewer**

Komplek Pasar Tradisional Klewer Blok EE 38  
- EE 43, Jl. Dr. Radjiman, Solo 57155.

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan  
ManajemenManajemen  
Risiko

**D.I. YOGYAKARTA****KOTA JOGJA****Sudirman 50**

Jl. Jend. Sudirman No. 50, Yogyakarta 55233

**Gejayan**

Jl. Gejayan No. 26a, Yogyakarta 55221

**Parang Tritis**

Jl. Parangtritis 115 D Kel. Mergangsang  
Kec. Brontokusuman, Yogyakarta 55153

**Atmajaya**

Jl. Babarsari 44  
Yogyakarta (Kerjasama) 55281

**Sanata Darma**

Jl. Affandi (Gejayan) Mrican  
Tromol Pos 29 Kel. Catur Tunggal  
Kec. Depok-Sleman, Yogyakarta 55002

**Sudirman 13**

Jl. Jend. Sudirman 13

**RS Panti Rapih**

Jl. Cik Ditiro No. 30, Yogyakarta 55223

**Universitas Sanata Pahlawan**

Kampus Univ. Sanata Dharma Pahlawan  
Yogyakarta 55282

**UGM**

Universitas Gajah Mada, Gedung FEB,  
Jl. Sosio Humaniora No.1, Bulaksumur  
Yogyakarta 55281

**Malioboro Mall Yogyakarta**

Mal Malioboro Jogja  
Jl. Malioboro No. 52-58, Suryatmajan,  
Kec. Danurejan, Kota Yogyakarta,  
D.I. Yogyakarta 55213

**SLEMAN****Godean**

Jl. Godean KM 4, Desa Nogotirto,  
Kec. Gamping, Kab. Sleman,  
Yogyakarta 55592

**UAJ Mrican**

Universitas Atmajaya  
Jl Demangan Baru No.29 A  
Kab. Sleman,  
Yogyakarta 55281

**JAWA TIMUR****SURABAYA****Mulyosari**

Jl. Raya Mulyosari No. 166, Surabaya 60112

**Pakuwon City**

Pakuwon Town Square  
(PATOS) Blok AA 02-002 Pakuwon City  
Kel. Kejawan Putih Tambak Kec. Mulyorejo  
Surabaya 60112

**Kapas Krampung**

Jl. Kapas Krampung No. 71-A Kel. Rangkah  
Kec. Tambak Sari, Surabaya 60135

**Manyar Kertoardjo**

Jl. Manyar Kertoarjo V No. 75-77 Kel. Mojo  
Kec. Gubeng, Surabaya 60285

**Kembang Jepun**

Jl. Kembang Jepun No.129  
Surabaya 60161

**Perak**

Jl. Perak Barat 121 Kec. Krembangan  
Kel. Perak Barat, Surabaya 60177

**Pasar Atom**

Pasar Atom Tahap Iv G.07-08  
Surabaya 60161

**Pakuwon City Mall**

Pakuwon City Mall,  
Jl. Raya Laguna KJW Putih Tambak No.2,  
Kejawaan Putih Tamba, Kec. Mulyorejo,  
Kota Surabaya, Jawa Timur 60112

**Sudirman**

Jl. Jend. Sudirman No. 59-61, Surabaya 60271

**Tunjungan**

Jl. Tunjungan No. 47 Kec. Genteng  
Kel. Genteng Rt / Rw 01 / X Surabaya 60275

**Pucang Anom**

Jl. Pucang Anom No. 27 Kel. Kertajaya  
Kec. Gubeng, Surabaya 60282

**Klampis**

Jl. Klampis Jaya No. 27E Kel. Klampis Ngasem  
Kec. Sukolilo, Surabaya 60117

**Manyar Mega Indah**

Pertokoan Manyar Mega Indah  
Jl. Ngagel Jaya Selatan G-3, Surabaya 60283

**Tidar**

Jl. Tidar 23-25, Surabaya 60251

**Bukit Darmo**

Ruko Office Park II, Jl. Bukit Darmo Golf  
Blok B2 No 09, Surabaya 60226

**Sungkono**

Jl. Mayjen Sungkono No 93, Surabaya 60187

**Darmo**

Jl. Raya Darmo No. 26 Surabaya 60264

**Diponegoro**

Jl. raya diponegoro 70

**Pakuwon**

Pakuwon Mall Unit B1 03 lantai basement  
Jalan Puncak Indah Lontar no. 2 Surabaya

**Tunjungan Plaza 6**

Mall Tunjungan Plaza 6 Lantai 3 Unit 17A. Jl  
Basuki Rachmat No 107 Kedungdoro

**Andayani**

Jl. Jemur Andayani No. 53-A Surabaya 60237

**Jemursari**

Jl. Jemursari No. 161 RT/RW 006/002  
Kel. Kendangsari Kec. Tenggilis Mejoyo  
Surabaya 60237

**Universitas Kristen Petra**

Jl. Siwalankerto 121-131 Surabaya 60234

**Rungkut**

Jl. Rungkut Madya No. 95 Kel. Rungkut Kidul  
Kec. Gunung Anyar Surabaya 60293

**Dharmahasada**

Jl. Dharmahasada No. 142 Surabaya Kel  
Mojo Kec Gubeng Surabaya 60282

**MALANG****Basuki Rachmad**

Jl. Basuki Rachmad No. 26-28  
Kel. Kauman Kec. Klojen, Malang 65119

**Galunggung**

Jl. Galunggung No. 58 Kec. Klojen  
Kel. Gadingkasri Malang 65116

**ITN**

Jl Bendungan Sigura-gura No. 2  
Malang, 65145

**Merdeka**

Jl. Merdeka Timur No.4 Kel. Kidul Dalam  
Kec. Klojen, Malang 65119

**Kepanjen**

Jl. A. Yani No.6 Kel. Kepanjen Kec. Kepanjen  
Kepanjen, Malang 65163

**GRESIK****Kartini**

Jl. R.A. Kartini No. 236 Kav. 2 & 3  
Kel. Sidomoro Kec. Kebomas Gresik 61122

**Kemenag Kabupaten**

Kantor Kementerian Agama Kabupaten  
Gresik, Jl. Jaks Agung Suprpto No.39,  
Sumursango, Kel. Bedilan, Kec. Gresik, Kab.  
Gresik 61111



**LAMONGAN****Lamongrejo**

Jl. Lamongrejo No. 68 Lamongan  
Kel. Sidokumpul Kec. Lamongan 62213

**Kemenag Kabupaten**

Kantor Kementerian Agama Kabupaten  
Gresik, Jl. Jaksa Agung Suprpto No.39,  
Sumursango, Kel. Bedilan, Kec. Gresik, Kab.  
Gresik 61111

**JEMBER****Diponegoro**

Jl. Diponegoro No. 36, Jember 68111

**KEDIRI****Diponegoro**

Jl. Diponegoro No. 16 Kel. Balowerti  
Kec. Kota, Kediri 64121

**MADIUN****Pahlawan**

Jl. Pahlawan No. 56, Madiun 63121

**BOJONEGORO****Gajah Mada**

Jl. Gajahmada No. 99 Bojonegoro 62115

**BONDOWOSO****Sudirman**

Jl. Panglima Besar Sudirman 46 Kel. Dabasah  
Kec. Kota Bondowoso 68211

**BANYUWANGI****Sudirman**

Jl. Pb Sudirman 23-25, Banyuwangi 68416

**SITUBONDO****Sepudi**

Jl. Sepudi No 15 A, Situbondo 68322

**TULUNGAGUNG****Sudirman**

Jl. Panglima Sudirman No.79 Kel. Kepatihan  
Kec. Tulungagung Tulungagung 66219

**JOMBANG****Ahmad Yani**

Jl. A. Yani no. 36 Kec. Jombang Kel. Jombang,  
Jombang 61400

**MOJOKERTO****Mojopahit**

Jl. Mojopahit No. 256 Kel. Mentian  
Kec. Prajurit Kulon, Mojokerto 61323

**PASURUAN****Soekarno Hatta**

Jl. Soekarno Hatta No. 25, Kec. Panggungrejo,  
Kel. Trajeng, Pasuruan

**LUMAJANG****Sudirman**

Jl. Panglima Sudirman Pasar Plaza Ruko  
Blok A - 11 Kel. Tompokersan  
Kec. Lumajang 67311

**NGAWI****Sultan Agung**

Jl. Raya Sultan Agung No.98 Kel. Ketanggi  
Kec. Ngawi, Ngawi 63211

**PONOROGO****Gajah Mada**

Jl. Gajah Mada No 11 Kel. Kepatihan  
Kec. Ponorogo, Ponorogo 63416

**BLITAR****Merdeka**

Jl. Merdeka No. 111  
Kel. Kepanjenkidul Kec. Kepanjenkidul  
Blitar 66112

**SIDOARJO****Ahmad Yani**

Jl. A. Yani No. 40 C Kel. Sidokumpul  
Kec. Sidoarjo, Sidoarjo 61212

**BALI****DENPASAR****Mall Galeria**

Mal Bali Galeria Lantai 2A 08  
Jl. By Pass Ngurah Rai Simp. Dewa Ruci  
Denpasar 80361

**Thamrin**

Jl. MH. Thamrin No 77, Denpasar 80119

**Dewi Sartika**

Jl. Dewi Sartika Blok I F-G  
Komp. Duta Plaza Kel. Desa Dauh Puri Klod  
Kec. Denpasar Barat, Denpasar 80114

**Kuta Graha**

Jl. By Pass Ngurah Rai No 88 Kuta  
Denpasar 80361

**Nusa Dua**

Komplek Pertokoan Tragia Blok E III No 29  
Nusa Dua, Denpasar 80363

**Sanur**

Komplek Pertokoan Sanur Raya  
Jl. By Pass Ngurah Rai 29-30 Kel. Sanur  
Kec. Denpasar Selatan Sanur Denpasar  
80228

**Melati**

Jl. Melati No. 29 Denpasar Kel. Dangin Puri  
Kaja Kec. Denpasar Utara, Denpasar 80233

**Gatot Subroto**

Jl. Gatot Subroto No.330 Kel. Tonja,  
Kec. Denpasar Timur, Denpasar 80111

**Ubud**

Jl. Raya Andong, Desa Peliatan, Kec. Ubud,  
Kab. Gianyar 80571

**SUMATERA UTARA****MEDAN****Bukit Barisan**

Jl. Pos (d/h Bukit Barisan) No. 07  
Medan 20111

**M Yamin**

Jl. Prof. HM. Yamin SH 80, Medan 20231

**Gajah Mada**

Jl. Gajah Mada No. 11, Medan 20153

**Marelan**

Jl. Marelan Raya No. 8 Pasar IV  
Kec. Medan Marelan  
Kel. Rengas Pulau, Marelan, Medan 20255

**Sutomo Ujung**

Jl. Sutomo Ujung 247-249 Kel. Durian  
Kec. Medan Timur, Medan 20235

**Yos Sudarso**

Jl. Yos Sudarso 225-J Kel. Pulo Brayana Kota  
Kec. Medan Barat, Medan 20116

**Centre Point**

Centre Point Lt. 1, Jl. Jawa No. 8,  
Medan, 20231

**Podomoro City Deli Park**

Deli Park Podomoro City, L3A-19,  
Jl. Guru Patimpus No.1, Medan 20111

**Pemuda**

Jl. Pemuda No.14-AB, Medan 20117

**AR Hakim**

Jl. Ar. Hakim 70-72, Medan 20216

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan  
ManajemenManajemen  
Risiko

**Bandung**

Jl. Bandung 42-44, Medan 20212

**Asia**

Jl. Asia No. 108, Medan 20214

**KS Tubun**

Jl. Aip II Ks. Tubun 1-3, Medan 20111

**Icon**

Gedung Wisma Global Jl. Listrik/Jl. Imam Bonjol/Jl. Mayjend Sutoyo Siswomiharjo Medan 20112

**Polonia**

Hotel Polonia Jl. Sudirman 14, Medan 20152

**Juanda**

Jl. Ir. H. Juanda No. 29A, Kec. Medan Polonia, Kel. Sukadamai, Medan 20152

**Gatot Subroto**

Jl. Gatot Subroto 187-AB, Medan 20112

**DELI SERDANG****Cemara Asri**

Jl. Cemara Boulevard No. G1-11 dan G1-11A Komplek Cemara Asri, Kel. Sempali, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang 20371

**TEBING TINGGI****Sudirman**

Jl. Sudirman 175-BC Tebing Tinggi 20611

**RANTAU PRAPAT****Ahmad Yani**

Jl. Ahmad Yani No.73 C-D Labuhan Batu Sumatera Utara 21412

**PEMATANG SIANTAR****Merdeka**

Jl. Merdeka 5 Pematang, Siantar 21117

**BINJAI****Sudirman**

Jl. Jend Sudirman No.348-350, Binjai 20711

**SUMATERA BARAT****Sudirman**

Jl. Jend. Sudirman No.16. kel. Sawahan Kec. Padang Timur Padang Sumatera Barat 25112

**Pondok**

Jl. Pondok No.82 g Kel. Imam Bonjol Kec. Padang Selatan, Padang 25211

**M Yamin**

Jl. Moh. Yamin No.148, Kel. Olo Kec. Padang Barat, Padang 25112

**JAMBI****Sutomo**

Jl. Dr. Sutomo No.31, Jambi 36113

**KEPULAUAN RIAU****BATAM****Sei Panas**

Komp. Executive Center Blok I No. 1 ABC Jl. Laksamana Bintang Sei Panas, Batam 29432

**Batamindo**

Plaza Batamindo Lt.1 No. A1-3. Jl. Rasamala 20 Muka Kuning Sei Beduk. Batam 29433

**Nagoya**

Kompleks Lumbung Rezeki Blok G 6 7 8 Jl. Sultan A. Rahman, Batam 29422

**Adhya Building**

Adhya Building Batam Komp. Ruko Permata Niaga, Batam 29462

**Botania**

Komp. Pertokoan Botania Blok A2 No.1 Kel. Berlian Kec. Batam Kota Riau 29464

**Penuin Centre**

Penuin Centre Blok F No.11, Batam 29411

**PANGKAL PINANG****Masjid Jamik**

Jl. Masjid Jamik Kel. Masjid Jamik Kec. Rangkui Pangkal Pinang - Bangka 33132

**TANJUNG PINANG****Merdeka**

Jl. Merdeka No 11 Kel. Tanjungpinang Kota Kec. Tanjungpinang Kota Tanjung Pinang 29111

**RIAU****DUMAI****Sultan Syarif Qasim**

Jl. Sultan Syarif Qasim no.177 Kec.Dumai Timur Kel. Bintang Dumai 28811

**PEKANBARU****Duri**

Jl. Hangtuah No. 692 Kec. Mandau Kel. Air Jamban Duri, Pekanbaru 28884

**Sudirman**

Jl. Jend. Sudirman 163-165, Pekanbaru 28112

**TuanKu Tambusai**

Jl. TuanKu Tambusai 320-H Kec. Tampan Kel. Labuh Baru, Pekanbaru 28291

**Riau**

Ruko Jl. Riau No.20 b, Pekanbaru 28292

**Panam**

Komp. Metropolitan Blok C No.116 Jl. HR Subrantas Panam, Pekanbaru 28294

**SUMATERA SELATAN****PALEMBANG****Sudirman**

Jl. Jend. Sudirman No. 132 B Kec. Ilir Timur I Kel. 20 Ilir I, Palembang 30129

**Kolonel Atmo**

Jl. Kolonel Atmo No.591, Palembang 30125

**Mesjid Lama**

Jl. Mesjid Lama No.110-111, Palembang 30125

**Icon Mall**

Palembang Icon Mall, L1-06, Jl. POM IX RT 30, RW 09, Kec. Ilir Barat Palembang 30137

**LAMPUNG****Malahayati**

Jl. Laks. Malahayati No. 34-40 Lampung 35224

**Tanjung Karang**

Jl. Jendral Sudirman No.7C-7D, Bandar Lampung 35118

**KALIMANTAN TENGAH****Murjani**

Jl. Dr. Murjani No.9, Rt 1, Rw 7, Kel. Pahandut, Kec. Pahandut, Palangkaraya, 73112

**KALIMANTAN TIMUR****BALIKPAPAN****Ahmad Yani**

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 83 Kel. Gunung Sari Ilir Kec. Balikpapan Tengah Balikpapan 76121

**Ruko Baru**

Komp. Balikpapan Baru Blok B2 No.2 Jl. MT. Haryono Komp. Bpp. Baru Kel. Damai Kec. Balikpapan Selatan, Balikpapan 76114



**MT Haryono**

Ruko Jl. MT Haryono 10 I - 10 J, Kel. Damai,  
Kec Balikpapan Selatan, Balikpapan 76114

**SAMARINDA****KH Khalid**

Jl. KH. Khalid No. 32, Samarinda 75111

**Simpang Merak**

Komplek Ruko Simpang Merak  
Jl. S. Parman Blok C-24, Samarinda 75117

**Bung Tomo**

Jl. Bung Tomo Rt 13  
Samarinda 75132

**KALIMANTAN SELATAN****BANJARMASIN****Pangeran Samudera**

Jl. Pangeran Samudera No.26  
Banjarmasin 70111

**Ahmad Yani 56**

Jl. A. Yani Km. 2,5 No 56  
Banjarmasin 70233

**BANJAR BARU****Ahmad Yani Mitramas**

KCP Banjarbaru Jl. A. Yani Km 35,  
Rt 005 Rw 001 Kel. guntung Paikat,  
Kec. Banjarbaru Selatan, Banjar Baru 70713

**KALIMANTAN BARAT****PONTIANAK****Tanjungpura**

Jl. Tanjungpura, Pontianak 78117

**Sultan Abdurrahman**

Jl. Sultan Abdurrahman No. 2-3, Kel.  
Akcaya, Kec. Pontianak Selatan, Pontianak  
Kalimantan Barat 78121

**KETAPANG****MT Haryono**

Jl. Letnan Jendral M.T. Haryono No.138  
A Kel. Tengah Kab. Ketapang Kecamatan  
Delta Pawan, Ketapang 78812

**KALIMANTAN UTARA****Karang Anyar**

Jl. Mulawarman 32-34,  
Kel. Karang Anyar, Kec. Tarakan Barat,  
Tarakan, Kalimantan Utara 77111

**SULAWESI TENGGARA****KENDARI****Mandongga**

Jl. Drs. Hj. Abdullah Silondae Kel. Mandonga  
Kec. Mandonga Kendari,  
Sulawesi Tenggara 93111

**SULAWESI UTARA****MANADO****Walanda Maramis**

Jl. Walanda Maramis No.137 Manado 95122

**Mega Mas**

Jl. Pierre Tendean Kawasan Ruko Mega Mas  
Blok 1c No.5-6, Manado 95111

**SULAWESI SELATAN****MAKASSAR****Ahmad Yani**

Jl. Ahmad Yani No. 33, Makassar 90174

**Bandang**

Jl. Bandang No. 10-12, Makassar 90155

**Trans Studio**

Mall Trans Studio Makassar, LG B - 05,  
Jln HM DG Patompo Metro Tanjung Bunga,  
Makassar 90224

**Panakukang**

Jl. Raya Boulevard Ruko Rubby No.2  
Panakukang, Makassar 90231

**MALUKU****AMBON****Sam Ratulangi**

Jl. Sam Ratulangi No. 89 Kel.  
Honipopu Kec. Sirimau, Ambon 96127

**PAPUA****JAYAPURA****Pasifik Permai**

Komp. Jayapura Pasifik Permai D9 - 10  
Kel. Bhayangkara Kec. Jayapura Utara  
Jayapura 99112

**MIMIKA****Kuala Kencana**

Kuala Kencana Center Suite 103  
Timika Papua 99920

**Budi Utomo**

Jl. Budi Utomo No.99B, RT 9, RW, Kel. Inauga,  
Kec. Wania, Mimika, 99910

**Ridge Camp**

Plaza Agawaa Ogom Lt 3, Ridge Camp,  
Tembagapura, Timika, 99967

**Tembagapura II**

Family Shopping Mile 68 Tembagapura  
Timika 99930

**Tembagapura I**

Single Shopping Mile 68 Tembagapura  
Timika 99930

**NUSA TENGGARA BARAT****MATARAM****Kuta Mandalika**

Jl. Pariwisata Kuta Baturiti Kuta Kec Pujut  
Kab. Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat  
83573

**Pejanggik**

Jl. Pejanggik No. 107 A 107 B Cakranegara  
Kota Mataram Nusa Tenggara Barat 83239

**NUSA TENGGARA TIMUR****KUPANG****Lalamentik**

Jl. wj lalamentik

**CABANG-CABANG SYARIAH****KANTOR PUSAT****Jakarta - Menara Sudirman**

Gd. Menara Sudirman, Jl. Jend. Sudirman  
Kav. 60, Jakarta Selatan 12190

**JAKARTA****Kemenag Jakarta Timur**

Jl. Terusan I Gusti Ngurah Rai, Pondok Kopi,  
Jakarta Timur 13340

**Sentraya (Co-Location)**

Menara Sentraya Jl. Iskandarsyah II No. 2  
Jakarta Selatan 12160

**BOGOR****Juanda (Co-Location)**

KCS Bogor  
Jl. Ir. H. Juanda No. 12, Bogor 16121



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



Manajemen  
Risiko



**TANGERANG****Serpong (Co-Location)**

Jl. Gading Serpong Boulevard Ba 02  
No.28&29 Gading Serpong,  
Tangerang, Banten 15810

**Kemenag Kota**

Gedung Pelayanan Haji Kantor Kementerian  
Agama Kota Tangerang, Jl. Jendral Ahmad  
Yani No.8, Sukarasa, Kota Tangerang 15111

**BANDUNG****Lembong (Co-Location)**

Jl. Lembong No. 7, Bandung 40111

**Kemenag Kota**

Kantor Kementerian Agama Kota Bandung  
Jl Soekarno Hatta No.498 Batununggal,  
Bandung Kidul, Bandung 40266

**Kemenag Kabupaten**

Jl. Adipati Agung No 42 Baleendah  
Kabupaten Bandung 40258

**CIREBON****Siliwangi (Co-Location)**

Jl. Siliwangi No. 110, Cirebon 45123

**Kemenag Kabupaten**

Gedung Pelayanan Satu Atap Kemenag  
Kabupaten Cirebon, Jalan. Sunan Drajat No.5  
Kec. Sumber, Kabupaten Cirebon, 45611

**SEMARANG****Pemuda 21B**

Jl. Pemuda No. 21b, Semarang 50139

**Kemenag Kota**

Kantor Kementerian Agama Kota Semarang,  
Jl. Untung Suropati, Kalipansur, Ngaliyan,  
Kota Semarang, Jawa Tengah, 50183

**SOLO****Slamet Riyadi 136 (Co-Location)**

Jl. Slamet Riyadi 136, Solo 57131

**YOGYAKARTA****Sudirman (Co-Location)**

Jl. Jend. Sudirman No.50, Yogyakarta 55233

**SURABAYA****Darmo (Co-Location)**

Jl. Raya Darmo No. 28, Surabaya 60264

**Kemenag Kota**

Gedung Pelayanan Haji Kantor Kementerian  
Agama Kota Surabaya Jalan Masjid Agung  
Timur No. 4 Gayungan Surabaya

**MALANG****Soekarno Hatta**

Jl. Soekarno Hatta No.2-2A, Kel. Jatimulyo,  
Kec. Lowokwaru, Malang 65142

**BALI****Thamrin (Co-Location)**

Jl. MH Thamrin No.77, Denpasar 80119

**MATARAM****Kuta Mandalika**

Jl. Pariwisata Kuta, Baturiti Kuta, Kec Pujut,  
Kab. Lombok Tengah,  
Nusa Tenggara Barat, 83573

**MAKASSAR****Achmad Yani**

Jl. Achmad Yani 37 C - D, Makassar 90174

**BANJARMASIN****Ahmad Yani (Co-Location)**

Jl. A Yani Km 2,5 No 56, Banjarmasin 70233

**SAMARINDA****Juanda**

Jl. Ir. H. Juanda No.216C, Samarinda 75124

**JAMBI****Sutomo (Co-Location)**

Jl. Dr. Sutomo No.31 Jambi 36113

**LAMPUNG****Hasanudin**

Jl. Hasanudin No.90E,  
Bandar Lampung 35224

**LHOKSEUMAWE****Suka Ramai**

Jl. Suka Ramai No.24, Lhokseumawe 24314

**BANDA ACEH****Peunayong**

Jl. Sri Ratu Safiatuddin No.33-35-37  
Kel. Peunayong Kec. Kuta Alam  
Banda Aceh 23122

**PALEMBANG****Letkol Iskandar**

Jl Letkol Iskandar 24 Ili, Palembang 30121

**PEKANBARU****Sudirman**

Jl. Jend. Sudirman No. 255 Cd,  
Pekanbaru 28112

**PADANG****Sudirman (Co-Location)**

Jl. Jend. Sudirman No.16, Padang 25112

**MEDAN****Gatot Subroto (Co-Location)**

Jl. Gatot Subroto 187 A-B, Medan 20112

**BATAM****Sei Panas (Co-location)**

Komp. Executive Center Blok I No.1 ABC  
dan 01-02, Jl. Laksamana Bintan, Sei Panas,  
Batam 29432



## KAS MOBIL

### Kas Mobil - Pusat

Niaga Tower Graha Cimb Niaga  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58  
Jakarta Selatan 12190

### Kas Mobil - Pusat 2

Kelapa Gading TN  
Jl. Bulevard Raya Blok TN II No. 1-4  
Kelapa Gading Jakarta Utara 14240

### Kas Mobil - Tebet 1

Jl. Prof Dr Soepomo 47, Kec. Tebet,  
Kel. Tebet Barat, Jakarta Selatan 12810

### Kas Mobil - Tebet 2

Jl. Prof Dr Soepomo 47, Kec. Tebet,  
Kel. Tebet Barat, Jakarta Selatan 12810

### Kas Mobil - Sawah Besar 2

Jl. S. Wiryopranoto no. 9, Jakarta Barat 11160

### Kas Mobil - Tomang Tol

Jl. Taman Kedoya Baru No.8 Kedoya Selatan  
Jakarta Barat 11520

### Kas Mobil - Bandung

Wisma CIMB Niaga  
Jl. Jend Gatot Subroto No.2, Bandung 40262

### Kas Mobil - Bandung 2

Wisma CIMB Niaga  
Jl. Jend Gatot Subroto No.2, Bandung 40262

### Kas Mobil - Cirebon

Jl. Yos Sudarso No.26, Cirebon 45111

### Kas Mobil - Bogor Pajajaran

Jl. Pajajaran No. 33, Bogor 16128

### Kas Mobil - Bekasi Cikarang

Gd Menara Pacific Lantai Dasar  
Jl. MH Thamrin Lippo Cikarang, Bekasi 17550

### Kas Mobil - Bintaro Griya Niaga

Griya Niaga II  
Jl. Wahid Hasyim Blok B-IV No. 3  
Bintaro Jaya Sektor VII, Tangerang 15224

### Kas Mobil - Alam Sutera Icon

Synergi Building  
(D/H Alam Sutera Office Tower) Lg dan Ug  
Jl. Jalur Sutera Barat Kav.17 Alam Sutera  
Serpong - Tangerang 15325

### Kas Mobil - Solo

Jl. Slamet Riyadi No. 8, Solo 57111

### Kas Mobil - Semarang 1

Jl. pemuda 102-104, Semarang 50133

### Kas Mobil - Semarang 2

Jl. pemuda 102-104, Semarang 50133

### Kas Mobil - Solo

Jl. Slamet Riyadi No. 8, Solo 57111

### Kas Mobil - Yogyakarta 1

Jl. Jend. Sudirman No. 50, Yogyakarta 55233

### Kas Mobil - Yogyakarta 2

Jl. Jend. Sudirman No. 50, Yogyakarta 55233

### Kas Mobil - Surabaya 1

Jl. Raya Darmo No. 26, Surabaya 60264

### Kas Mobil - Surabaya 2

Jl. Raya Darmo No. 26, Surabaya 60264

### Kas Mobil - Malang 1

Jl. Basuki Rachmad No. 26-28 Kel. Kauman  
Kec. Klojen, Malang 65119

### Kas Mobil - Malang 2

Jl. Basuki Rachmad No. 26-28 Kel. Kauman  
Kec. Klojen, Malang 65119

### Kas Mobil - Denpasar

Jl. MH. Thamrin No 77, Denpasar 80119

### Kas Mobil - Medan

Jl. Pos (d/h Bukit Barisan) No. 07,  
Medan 20111

### Kas Mobil - Padang

Jl. Jend. Sudirman No.16. kel. Sawahan  
Kec. Padang Timur, Padang 25112

### Kas Mobil - Batam

Komp. Executive Center Blok I No. 1 ABC  
Jl. Laksamana Bintan Sei Panas  
Batam 29432

### Kas Mobil - Pekanbaru

Jl. Jend. Sudirman 163-165 Pekanbaru 28112

### Kas Mobil - Palembang

Jl. Jend. Sudirman No. 132 B Kec. Ilir Timur I  
Kel. 20 Ilir I Palembang 30129

### Kas Mobil - Lampung

Jl. Laks. Malahayati No. 34-40,  
Lampung 35224

### Kas Mobil - Samarinda

Jl. KH. Khalid No.32, Samarinda 75111

### Kas Mobil - Pontianak

Jl. Tanjungpura, Pontianak 78117

### Kas Mobil - Makassar

Jl. Ahmad Yani No. 33, Makassar 90174

### Kas Mobil - Mataram

Jl. Pejanggik No. 107 A - 107 B, Cakranegara,  
Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat, 83239



Ikhtisar  
Utama



Laporan  
Manajemen



Profil  
Perusahaan



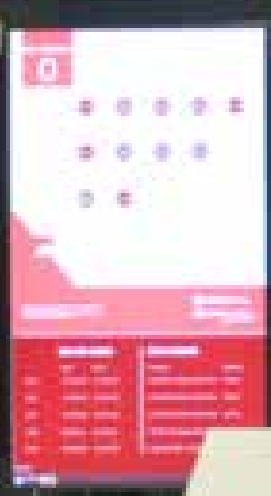
Analisis dan Pembahasan  
Manajemen



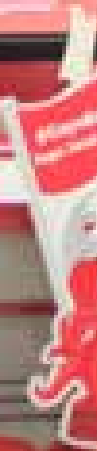
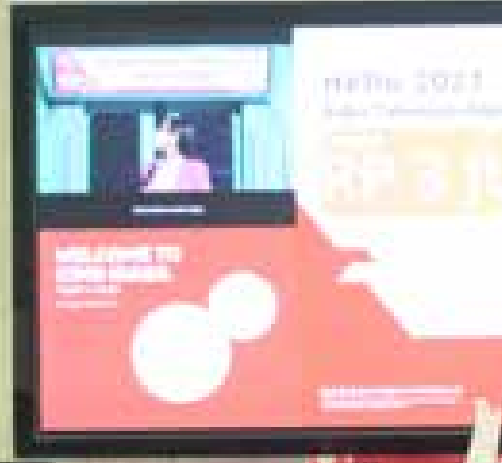
Manajemen  
Risiko



WELCOME TO THE SHOW



TRANSACTION  
ON THE GO  
powered by  
**OCTO**  
Mobile





# Laporan Keuangan

## Konsolidasian

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019/  
*31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019**

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS AT  
31 DECEMBER 2021, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2021, 2020 AND 2019**

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- |               |   |
|---------------|---|
| 1. Nama       | : Lee Kai Kwong   |
| Alamat Kantor | : Gedung Graha Niaga<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 58      |
| Alamat Rumah  | : The Ritz Carlton Pacific Place #2508<br>Kawasan SCBD  |
| Nomor Telepon | : (021) 2505151, (021) 2505252,<br>(021) 2505353        |
| Jabatan       | : Direktur  |
| 2. Nama       | : Lani Darmawan   |
| Alamat Kantor | : Gedung Graha Niaga<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 58      |
| Alamat Rumah  | : Jl. Gereja Theresia No. 15, Menteng,<br>Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon | : (021) 2505151, (021) 2505252,<br>(021) 2505353        |
| Jabatan       | : Direktur  |

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Entitas Anak telah disajikan secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Entitas Anak.

Demiikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned

- |                     |   |
|---------------------|---|
| 1. Name             | : Lee Kai Kwong   |
| Office address      | : Graha Niaga Building<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 58    |
| Residential address | : The Ritz Carlton Pacific Place #2508<br>SCBD District |
| Telephone           | : (021) 2505151, (021) 2505252,<br>(021) 2505353        |
| Title               | : Director  |
| 2. Name             | : Lani Darmawan   |
| Office address      | : Graha Niaga Building<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 58    |
| Residential address | : Jl. Gereja Theresia No. 15, Menteng,<br>Jakarta Pusat |
| Telephone           | : (021) 2505151, (021) 2505252,<br>(021) 2505353        |
| Title               | : Director  |

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
- PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- a. All information in PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
- We are responsible for PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries' internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

JAKARTA, 17 Februari/February 2022

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

 <b>Lani Darmawan</b> Direktur Director		 <b>Lee Kai Kwong</b> Direktur Director
---	---	--

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190 Indonesia  
 Tel. (021) 250 5151 250 5252 250 5353 Fax. (021) 250 5205  
 Telex 626575 626276 626777 SWIFT CIMBNI22 www.cimbniaga.co.id



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT BANK CIMB NIAGA TBK**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bank CIMB Niaga Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Management's responsibility for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Auditors' responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

**Kantor Akuntan Publik Tamudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Km. 29-31, Jakarta 10260 – Indonesia

T: +62 21 59062004 / 59062005, F: +62 21 59063025 / 59063030, email: [pwr@tamur.com](mailto:pwr@tamur.com)



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajiban estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

#### **Opinion**

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank CIMB Niaga Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,  
17 Februari/February 2022

**Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA**

Irta Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP 00016



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	2019	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
Kas	2e,2f,2i,4	4,548,210	4,777,284	5,693,065	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2e,2f,2j,5	9,291,044	6,221,892	11,395,695	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		2,822,988	3,697,487	2,162,195	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	2e,2f,2h,2j,2ai,6,49	2,822,988	3,697,487	2,162,195	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		30,353,917	13,342,250	12,133,873	Placement with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(8,132)	(8,100)	(29,143)	Less: Allowance for impairment losses
	2e,2f,2h,2k,7	30,345,785	13,334,150	12,104,730	
Efek-efek		10,191,984	9,326,501	12,000,711	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(16,062)	(16,315)	(38,046)	Less: Allowance for impairment losses
	2e,2f,2h,2l,8	10,175,922	9,310,186	11,962,665	
Obligasi Pemerintah	2e,2f,2l,9	60,520,764	55,828,799	22,160,303	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2f,2m,10	1,589,656	2,305,523	522,857	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	2e,2f,2n,11	909,081	1,359,286	725,478	Derivative receivables
Kredit yang diberikan					Loans
Pihak berelasi	2f,2ai,12,49	203,607	221,400	232,557	Related parties
Pihak ketiga	2e,2f,2o,12	176,954,255	171,448,991	190,750,561	Third parties
		177,157,862	171,670,391	190,983,118	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(13,068,605)	(11,818,607)	(5,984,978)	Less: Allowance for impairment losses
	2e,2f,2h,2o,2ai,12,49	164,089,257	159,851,784	184,998,140	
Piutang pembiayaan konsumen		4,455,558	3,084,202	3,254,233	Consumer financing receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(67,029)	(106,353)	(74,863)	Less: Allowance for impairment losses
	2f,2h,2p,13	4,388,529	2,977,849	3,179,370	
Piutang sewa pembiayaan		-	-	180	Financing lease receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	(180)	Less: Allowance for impairment losses
	2f,2h,2q,14	-	-	-	
Tagihan akseptasi		2,603,607	2,153,756	3,767,071	Acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(39,566)	(131,091)	-	Less: Allowance for impairment losses
	2e,2f,2h,2r,15	2,564,041	2,022,665	3,767,071	
Penyertaan		4,214	4,214	4,214	Investments
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(555)	(555)	(555)	Less: Allowance for impairment losses
	2f,2h,2s,16	3,659	3,659	3,659	
Aset tetap		9,273,885	9,427,365	8,222,562	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(2,651,075)	(2,437,644)	(1,974,281)	Less: Accumulated depreciation
	2t,2x,17	6,622,810	6,989,721	6,248,281	
Aset tak berwujud		3,742,899	3,377,482	3,105,497	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi		(1,709,677)	(1,612,272)	(1,401,448)	Less: Accumulated amortisation
	2u,18	2,033,222	1,765,210	1,704,049	
Aset yang diambil alih		369,275	437,558	180,861	Foreclosed assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(145,591)	(143,478)	(129,758)	Less: Allowance for impairment losses
	2h,2v,19	223,684	294,080	51,103	
Uang muka pajak	2af,31a	1,461,282	1,930,704	1,644,089	Prepaid taxes
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2e,2f,20	2,946,425	2,501,602	1,239,731	Accrued interest income
Beban dibayar dimuka	2w,2ai,21,49	1,138,706	1,024,632	1,373,464	Prepaid expenses
Aset pajak tangguhan – bersih	2af,31d	1,173,614	738,427	18,458	Deferred tax assets – net
Aset lain-lain		4,390,698	4,452,978	3,954,380	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(452,417)	(444,313)	(441,556)	Less: Allowance for impairment losses
	2f,2h,2w,2x,2ai,22,49	3,938,281	4,008,665	3,512,824	
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>310,786,960</b>	<b>280,943,605</b>	<b>274,467,227</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	2019	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	2f,2y,23	3,239,391	3,636,684	1,781,962	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah					Deposits from customers
Giro					Demand deposits
Pihak berelasi	2e,2ai,24,49	199,797	138,388	75,132	Related parties
Pihak ketiga	2e,2f,2z,24	75,277,509	55,724,159	48,868,781	Third parties
		75,477,306	55,862,547	48,943,913	
Tabungan					Saving deposits
Pihak berelasi	2e,2ai,25,49	171,526	165,818	79,250	Related parties
Pihak ketiga	2e,2f,2z,25	72,393,607	67,695,551	59,236,819	Third parties
		72,565,133	67,861,369	59,316,069	
Deposito berjangka					Time deposits
Pihak berelasi	2e,2ai,26,49	29,422	57,561	199,580	Related parties
Pihak ketiga	2e,2f,2z,26	93,276,649	83,747,947	87,140,738	Third parties
		93,306,071	83,805,508	87,340,318	
Jumlah simpanan dari nasabah		241,348,510	207,529,424	195,600,300	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
Giro dan tabungan	2e,2f,2z,2ai,27,49	1,158,196	1,313,817	1,099,645	Demand and saving deposits
Inter-bank call money dan deposito berjangka	2e,2f,2z,28	1,901,255	1,587,739	264,941	Inter-bank call money and time deposits
		3,059,451	2,901,556	1,364,586	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2f,2m,10	1,262,232	8,656,643	10,470,737	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas derivatif	2e,2f,2n,2ai,11,49	294,659	738,351	474,915	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	2e,2f,2r,15	2,603,607	2,153,756	3,767,071	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	2f,2aa,29	5,369,228	6,565,604	7,503,112	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	2e,2f,2ai,2ab,30	1,973,306	933,433	2,647,013	Borrowings
Utang pajak	2af,31b				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan induk perusahaan		337,168	74,259	171,824	Corporate income taxes of parent company -
- Pajak lain-lain		247,019	226,933	326,717	Other taxes -
		584,187	301,192	498,541	
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2af,31d	-	-	73,238	Deferred tax liabilities - net
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain					Accruals and other liabilities
- Beban yang masih harus dibayar	2f,32a	3,448,914	3,314,704	3,002,769	Accruals -
- Liabilitas lain-lain	2f,32b	2,633,919	1,836,689	1,035,915	Other liabilities -
		6,082,833	5,151,393	4,038,684	
Liabilitas imbalan kerja	2ag,45	1,355,055	1,098,334	1,131,727	Employee benefit obligations
Pinjaman subordinasi	2f,2ab,33	226,143	224,184	1,821,175	Subordinated loans
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>267,398,602</b>	<b>239,890,554</b>	<b>231,173,061</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	2019	
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham					Share capital
Modal dasar 71.853.936 saham biasa kelas A, dengan nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh) per saham dan 50.814.606.400 saham biasa kelas B, dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham					Authorised capital 71,853,936 class A ordinary shares with par value of Rp 5,000 (full amount) per share, and 50,814,606,400 class B ordinary shares with par value of Rp 50 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh 71.853.936 lembar saham biasa kelas A dan 25.059.752.907 lembar saham biasa kelas B pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019		1,612,257	1,612,257	1,612,257	Issued and fully paid 71,853,936 class A ordinary shares and 25,059,752,907 class B ordinary shares as at 31 December 2021, 2020, and 2019
Tambahan modal disetor	2c	7,033,450	7,033,450	7,033,450	Additional paid in capital
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali		(35,723)	(35,723)	(35,723)	Transactions with non-controlling interest
Saham treasuri	2aj	(252,477)	(253,832)	(253,279)	Treasury shares
Cadangan kompensasi berbasis saham	46	115,025	96,430	95,520	Share-based compensation reserve
Selisih penilaian kembali aset tetap	2t,17	3,422,692	3,515,604	3,520,447	Reserve on revaluation of fixed assets
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain – bersih	2l	461,557	1,145,286	(138,554)	Unrealised gains/(losses) of marketable securities and government bonds on fair value through other comprehensive income - net
Cadangan umum dan wajib	35	351,538	351,538	351,538	General and statutory reserve
Saldo laba		<u>30,668,803</u>	<u>27,573,929</u>	<u>31,093,235</u>	Retained earnings
		43,377,122	41,038,939	43,278,891	
Kepentingan nonpengendali	2c,50	<u>11,236</u>	<u>14,112</u>	<u>15,275</u>	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas		<u>43,388,358</u>	<u>41,053,051</u>	<u>43,294,166</u>	Total equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u><b>310,786,960</b></u>	<u><b>280,943,605</b></u>	<u><b>274,467,227</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	2019	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>					<b>INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan bunga	2ac,2ai,36,49	15,751,579	17,248,452	18,396,236	Interest income
Pendapatan syariah	2ac,2ai,36,49,62	3,111,372	3,454,647	3,293,250	Sharia income
Beban bunga	2ac,2ai,37,49	(4,562,290)	(6,212,158)	(7,050,137)	Interest expense
Beban syariah	2ac,2ai,37,49,62	(1,211,801)	(2,020,423)	(2,071,331)	Sharia expense
<b>Pendapatan bunga dan syariah - bersih</b>		<b>13,088,860</b>	<b>12,470,518</b>	<b>12,568,018</b>	<b>Net interest and sharia income</b>
Pendapatan operasional lainnya:					Other operating income:
Provisi dan komisi lainnya	2ad,38	2,266,284	1,738,053	2,206,680	Other fees and commissions
(Kerugian)/keuntungan transaksi mata uang asing	2e	(92,522)	(178,063)	2,937	Foreign exchange (losses)/gains
Lain-lain		376,272	381,596	1,083,002	Others
Jumlah pendapatan operasional lainnya		2,550,034	1,941,586	3,292,619	Total other operating income
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	2h,39	(4,169,888)	(5,403,886)	(3,256,619)	Impairment losses on financial and non-financial assets - net
Keuntungan dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	2n,2l,40	806,522	1,140,561	586,536	Gains from financial instruments measured at fair value through profit or loss - net
Keuntungan dari penjualan efek-efek - bersih	2l,41	1,122,101	805,860	377,557	Gains from sale of marketable securities - net
Beban operasional lainnya:					Other operating expenses:
Beban tenaga kerja	2ae,42	(4,481,677)	(4,270,770)	(4,623,722)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	2ae,43	(3,693,012)	(3,626,589)	(3,828,664)	General and administrative expenses
Lain-lain		(104,548)	(203,425)	(181,978)	Others
Jumlah beban operasional lainnya		(8,279,237)	(8,100,784)	(8,634,364)	Total other operating expenses
<b>LABA OPERASIONAL BERSIH</b>		<b>5,118,392</b>	<b>2,853,855</b>	<b>4,933,747</b>	<b>NET OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL</b>					<b>INCOME FROM NON OPERATIONS</b>
Pendapatan bukan operasional - bersih	44	72,706	93,565	20,150	Non operating income - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>5,191,098</b>	<b>2,947,420</b>	<b>4,953,897</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2af,31c	<b>(1,092,494)</b>	<b>(936,166)</b>	<b>(1,310,962)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA BERSIH</b>		<b>4,098,604</b>	<b>2,011,254</b>	<b>3,642,935</b>	<b>NET INCOME</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	2019	
Laba bersih		4,098,604	2,011,254	3,642,935	Net income
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>					<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME:</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengkukuran kembali atas program imbalan pasti (kerugian)/keuntungan aktuarial	2ag	(4,496)	(555)	5,565	<i>Remeasurement of post employment benefits obligation actuarial (losses)/gains</i>
Selisih penilaian kembali aset tetap	2t,17	-	(4,843)	490,097	<i>Reserve on revaluation of fixed assets</i>
		(4,496)	(5,398)	495,662	
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	31d	4,695	111	(48,924)	<i>Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss</i>
		199	(5,287)	446,738	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2l,8,9	(766,430)	1,569,834	397,068	<i>Item that will be reclassified to profit or loss Unrealised (losses)/gains from changes in fair value of marketable securities and government bonds on fair value through other comprehensive income</i>
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	31	82,701	(285,994)	(99,267)	<i>Income tax relating to item that will be reclassified to profit or loss</i>
		(683,729)	1,283,840	297,801	
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK</b>		<b>(683,530)</b>	<b>1,278,553</b>	<b>744,539</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>		<b>3,415,074</b>	<b>3,289,807</b>	<b>4,387,474</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk		4,100,340	2,012,401	3,645,154	<i>Net income attributable to: Equity holders of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	50b	(1,736)	(1,147)	(2,219)	<i>Non-controlling interest</i>
		4,098,604	2,011,254	3,642,935	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		3,416,810	3,290,954	4,389,693	<i>Equity holders of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	50b	(1,736)	(1,147)	(2,219)	<i>Non-controlling interest</i>
		3,415,074	3,289,807	4,387,474	
<b>LABA PER SAHAM (dalam nilai penuh Rupiah per saham)</b>	2ah,47				<b>EARNINGS PER SHARE (expressed in Rupiah full per saham) amount per share)</b>
Dasar		164.48	80.72	146.21	<i>Basic</i>
Dilusian		164.48	80.72	146.21	<i>Diluted</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/DAN SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Transaksi dengan kepentingan non pengendali/ Transaction with non-controlling interest	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share based compensation reserve	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Reserve on revaluation of fixed assets	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih/ Unrealised gains/(losses) of marketable securities and government bonds on fair value through other comprehensive income - net	Saham treasury/ Treasury shares	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya - cadangan umum dan wajib/ Appropriated retained earnings - general and statutory reserve	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings <sup>*)</sup>	Jumlah/ Total	Keuntungan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
	1.612.257	7.033.450	(35.723)	96.430	3.515.604	1.145.286	(253.832)	351.538	27.573.929	41.038.939	14.112	41.053.051
	-	-	-	-	-	-	-	-	4.100.340	4.100.340	(1.736)	4.098.604
	-	-	-	-	3.810	(683.729)	-	-	(3.611)	(683.530)	-	(683.530)
	-	-	-	-	(96.722)	(96.722)	-	-	96.722	-	-	-
	-	-	-	-	(92.812)	(683.729)	-	-	4.193.451	3.416.810	(1.736)	3.415.074
	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.098.577)	(1.098.577)	-	(1.098.577)
35	-	-	-	-	-	-	-	-	1.355	1.355	-	1.355
2,34	-	-	-	18.595	-	-	1.355	-	-	18.595	-	18.595
	-	-	-	18.595	-	-	1.355	-	(1.098.577)	(1.078.627)	(1.140)	(1.079.767)
	-	-	-	115.025	3.422.692	461.557	(752.477)	351.538	30.668.803	43.377.122	11.296	43.388.418
	1.612.257	7.033.450	(35.723)	115.025	3.422.692	461.557	(752.477)	351.538	30.668.803	43.377.122	11.296	43.388.418

Saldo 1 Januari 2021

Saldo 31 Desember 2021

Total comprehensive income for the current period:  
Net income -  
Other comprehensive income  
Other comprehensive income for the period<sup>\*)</sup> -  
Sale of revalued assets -

Transaction with owners in their capacity as owners:  
Distribution of cash dividend -  
on 2020 financial year net income  
Issuance of treasury shares -  
Additional of share based compensation reserve -  
Purchase of treasury shares by Subsidiary-

Balance as at 31 December 2021

<sup>\*)</sup> Termasuk di dalam saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya adalah pengukuran kembali atas program imbalan pasti setelah pajak

Included in unappropriated retained earnings are the <sup>\*)</sup> remeasurement of post employment benefits obligation net of tax

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah ditetori/ Additional paid in capital	Transaksi dengan kepentingan non pengendali/ Transaction with non-controlling interest	Cadangan kompensasi bersaham/ Share based compensation reserve	Selsih penilaian kembali aset tetap/ Reserve on revaluation of fixed assets	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok nilai wajar melalui pengisian komprehensif lain - bersih/ Unrealised gains/(losses) of marketable securities and government bonds on fair value through other comprehensive income - net	Saham treasuri/ Treasury shares	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya - cadangan umum dan wajib/ Appropriated retained earnings - general and statutory reserve	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya*) Unappropriated retained earnings	Jumlah/Totol	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as at 1 January 2020	
													Saldo awal yang disajikan kembali setelah dampak penerapan PSAK 71	Saldo akhir
	1.612.257	7.033.450	(35.723)	95.520	3.520.447	(138.554)	(253.279)	351.538	31.093.235	43.278.891	15.275	43.294.166	43.294.166	
	1.612.257	7.033.450	(35.723)	95.520	3.520.447	(138.554)	(253.279)	351.538	(4.139.102)	44.139.102	-	(4.139.102)	44.139.102	
2, 2e, 18, 9, 31d, 4e, 50	-	-	-	-	(4.843)	1.283.840	-	-	(444)	2.012.401	(1.147)	2.011.254	2.011.254	
	-	-	-	-	(4.843)	1.283.840	-	-	2.011.957	3.230.354	(1.147)	3.229.207	3.229.207	
Jumlah laba komprehensif periode berjalan: - Laba bersih - Penghasilan komprehensif lain *)	-	-	-	-	(4.843)	1.283.840	-	-	(444)	2.012.401	(1.147)	2.011.254	2.011.254	
Transaksi dengan pemilik dalam kepastiannya sebagai pemilik - Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2019 - Saham treasuri - Cadangan kompensasi berbasis saham	35	-	-	-	-	-	-	-	(1.392.161)	(1.392.161)	(16)	(1.392.177)	(1.392.177)	
	2, 3, 4	-	-	910	-	-	(533)	-	-	(533)	-	(533)	(533)	
	-	-	-	910	-	-	(533)	-	-	910	-	910	910	
	1.612.257	7.033.450	(35.723)	96.430	3.515.604	1.145.286	(253.832)	351.538	27.573.929	41.038.939	14.112	41.053.051	41.053.051	

Saldo 31 Desember 2020

\*) Termasuk di dalam saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya adalah pengukuran kembali atas program imbalan pasti setelah pajak

Included in unappropriated retained earnings are the \*)  
remeasurement of post employment benefits obligation net of tax

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/DAN SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Transaksi dengan kepentingan non pengendali/ Transaction with non-controlling interest	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share based compensation reserve	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Reserve on revaluation of fixed assets	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih/ Unrealised gains/(losses) of marketable securities and government bonds on fair value through other comprehensive income - net	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya - cadangan umum dan wajib Appropriated retained earnings - general and statutory reserve	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
	1,612,257	7,033,450	(35,723)	86,453	3,077,883	(436,355)	351,538	28,140,392	39,579,574	1,005	39,580,579
	-	-	-	-	442,564	237,801	-	3,645,154	3,645,154	(2,219)	3,642,935
21,2a, b, 8, 9, 31d, 45, 50	-	-	-	-	442,564	237,801	-	4,174	744,539	-	744,539
	-	-	-	-	442,564	237,801	-	3,649,328	4,389,693	(2,219)	4,387,474
	-	-	-	-	-	-	-	(696,485)	(696,485)	(11)	(696,496)
35	-	-	-	-	-	-	-	(2,958)	(2,958)	-	(2,958)
2a, 34	-	-	-	9,067	-	-	-	-	9,067	-	9,067
2d, 50	-	-	-	9,067	-	-	-	(696,485)	(690,376)	16,500	16,500
	1,612,257	7,033,450	(35,723)	95,520	3,520,447	(138,554)	351,538	31,039,235	43,278,891	15,275	43,294,166
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>											

**Saldo 1 Januari 2019**  
Jumlah laba komprehensif periode berjalan:  
- Laba bersih  
- Penghasilan komprehensif lain \*)

Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:  
- Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2018  
- Saham teasuryi  
- Cadangan kompensasi berbasis saham  
- Modal saham

**Saldo 31 Desember 2019**

\*) Termasuk di dalam saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya adalah pengukuran kembali atas program imbalan pensi setelah pajak

Included in unappropriated retained earnings are the \*)  
remeasurement of post employment benefits obligation net of tax

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.





**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	2019	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>					<b>Cash flow from operating activities</b>
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi yang diterima		20,681,654	21,173,373	23,903,812	Receipt of interest, fees, and commissions
Bunga, provisi, dan komisi yang dibayar		(5,575,444)	(7,365,060)	(8,420,115)	Payments of interest, fees, and commissions
Penghasilan operasional lainnya yang diterima		376,272	381,598	1,083,001	Other operating income received
Keuntungan transaksi mata uang asing dan derivatif - bersih		659,172	236,246	1,107,182	Gains of foreign exchange and derivatives transactions - net
Beban operasional lainnya yang dibayar		(6,726,220)	(6,358,745)	(6,206,264)	Other operating expenses paid
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih		491,411	(156,016)	40,207	Non operating income/(expenses) - net
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		9,906,845	7,911,396	11,507,823	Cash flow before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas:					Changes in assets and liabilities
Penurunan/(kenaikan) aset:					Decrease/(increase) in assets:
Efek-efek dan obligasi pemerintah untuk tujuan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		3,463,692	(4,111,287)	(943,180)	Fair value through profit or loss marketable securities and government bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual Kembali		715,867	(1,782,666)	70,736	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan		(8,423,675)	15,509,561	(8,040,870)	Loans
Tagihan akseptasi		(449,851)	1,744,406	695,412	Acceptance receivables
Piutang pembiayaan konsumen		(1,481,252)	201,701	(1,049,507)	Consumer financing receivables
Kenaikan/(penurunan) liabilitas:					Increase/(decrease) in liabilities:
Simpanan nasabah		33,819,086	11,929,124	4,850,082	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain		157,895	1,536,970	(1,564,107)	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli Kembali		(7,394,411)	(1,814,094)	(1,470,163)	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas akseptasi		449,851	(1,613,315)	(695,412)	Acceptance payables
Utang pajak		(2,809)	(197,349)	(12,045)	Taxes payable
Pajak penghasilan yang dibayar selama tahun berjalan	31c	(1,151,728)	(689,519)	(1,277,823)	Income tax paid during the year
<b>Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>29,609,510</b>	<b>28,624,928</b>	<b>2,070,946</b>	<b>Net cash provided from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>					<b>Cash flow from investing activities</b>
Hasil penjualan aset tetap	17	96,100	1,914	2,181	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian efek-efek dan obligasi pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi		(35,816,668)	(40,959,369)	-	Purchase of fair value through other comprehensive income and amortised cost marketable securities and government bonds
Pembelian efek-efek dan obligasi pemerintah tersedia untuk dijual dan yang dimiliki hingga jatuh tempo		-	-	(817,585)	Purchase of available-for-sale and held-to-maturity marketable securities and government bonds
Penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi		27,263,690	15,145,941	-	Sell of fair value through other comprehensive income and amortised cost marketable securities and government bonds
Penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah - tersedia untuk dijual dan yang dimiliki hingga jatuh tempo		-	-	3,465,134	Sell of available for sale and hold to maturity marketable securities an government bonds
Pembelian aset tetap	17	(12,520)	(679,690)	(658,956)	Acquisition of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	18	(573,777)	(272,007)	(295,943)	Acquisition of intangible asstes
<b>Kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi</b>		<b>(9,043,175)</b>	<b>(26,763,211)</b>	<b>1,694,831</b>	<b>Net cash (used in)/proved from investing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**



**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	2019	
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>					<b>Cash flow from financing activities</b>
Saham treasuri	2ai,34	-	(553)	(3,954)	Treasury shares
Efek-efek yang diterbitkan		-	1,000,000	3,823,000	Marketable securities issued
Pembayaran pokok dan bunga dari obligasi dan efek-efek yang diterbitkan		(1,714,634)	(2,747,970)	(2,257,672)	Payment of principal and interest from bonds and marketable securities issued
Penambahan atas pinjaman yang diterima		1,708,383	533,463	2,570,056	Addition of borrowings
Pembayaran dari pinjaman yang diterima		(668,510)	(2,376,421)	(2,118,959)	Payment of principal and interest from borrowings
Pembayaran atas pinjaman subordinasi		-	(1,600,000)	-	Payment of subordinated loans
Pembayaran dividen		(1,098,577)	(1,392,161)	(696,485)	Dividend paid
Perolehan pinjaman subordinasi		-	-	83,000	Obtaining subordinated loans
<b>Kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>		<b>(1,773,338)</b>	<b>(6,583,642)</b>	<b>1,398,986</b>	<b>Net cash (used in)/provided from financing activities</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas		184,249	302,450	(435,089)	Effects on exchange rate differences in cash and cash equivalent
<b>Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas</b>		<b>18,977,246</b>	<b>(4,419,475)</b>	<b>4,729,674</b>	<b>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalent</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>		<b>28,038,913</b>	<b>32,458,388</b>	<b>27,728,714</b>	<b>Cash and cash equivalent at beginning of the year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>		<b>47,016,159</b>	<b>28,038,913</b>	<b>32,458,388</b>	<b>Cash and cash equivalent at end of the year</b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>					<b>Cash and cash equivalent consist of:</b>
Kas	2e,2f,2h,2i,4,5,6,7,8	4,548,210	4,777,284	5,693,065	Cash
Giro pada Bank Indonesia		9,291,044	6,221,892	11,395,695	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		2,822,988	3,697,487	2,162,195	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		30,353,917	13,342,250	12,133,873	Placements with other banks and Bank Indonesia mature within three months or less since acquisition date
Sertifikat Bank Indonesia jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		-	-	1,073,560	Bank Indonesia Certificates mature within three months or less since acquisition date
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>		<b>47,016,159</b>	<b>28,038,913</b>	<b>32,458,388</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>
<b>Informasi tambahan arus kas:</b>					<b>Supplemental cash flows information:</b>
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas		-	-	-	Activities not affecting cash flows

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR**

**31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED**

**31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020		Perubahan non kas/Non-cash changes		2021	
	12 Bulan/ Months	Arus kas/ Cash flow 12 Bulan/ Months	Amortisasi diskonto dan premi/ Amortisation of discount and premium	Pergerakan valuta asing/ Foreign currency movement		
			12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months		
<b>Rekonsiliasi liabilitas yang timbul Dari aktivitas pendanaan</b>						<b>Reconciliation of liabilities arising from</b>
Kas dan setara kas	28,038,913	18,792,997	-	184,249	47,016,159	Cash and cash equivalents
Investasi likuid	682,114	(462,305)	-	-	219,809	Liquid investments
Efek-efek yang diterbitkan	(6,565,604)	1,200,000	(3,624)	-	(5,369,228)	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	(933,433)	(1,039,873)	-	-	(1,973,306)	Borrowings
Pinjaman subordinasi	(224,184)	-	(1,959)	-	(226,143)	Subordinated loans
<b>Utang bersih</b>	<b>20,997,806</b>	<b>18,490,819</b>	<b>(5,583)</b>	<b>184,249</b>	<b>39,667,291</b>	<b>Net debt</b>

	2019		Perubahan non kas/Non-cash changes		2020	
	12 Bulan/ Months	Arus kas/ Cash flow 12 Bulan/ Months	Amortisasi diskonto dan premi/ Amortisation of discount and premium	Pergerakan valuta asing/ Foreign currency movement		
			12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months		
<b>Rekonsiliasi liabilitas yang timbul Dari aktivitas pendanaan</b>						<b>Reconciliation of liabilities arising from</b>
Kas dan setara kas	32,458,388	(4,721,925)	-	302,450	28,038,913	Cash and cash equivalents
Investasi likuid	598,299	83,815	-	-	682,114	Liquid investments
Efek-efek yang diterbitkan	(7,503,112)	944,000	(6,492)	-	(6,565,604)	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	(2,647,013)	1,713,580	-	-	(933,433)	Borrowings
Pinjaman subordinasi	(1,821,175)	1,600,000	(3,009)	-	(224,184)	Subordinated loans
<b>Utang bersih</b>	<b>21,085,387</b>	<b>(380,530)</b>	<b>(9,501)</b>	<b>302,450</b>	<b>20,997,806</b>	<b>Net debt</b>

	2018		Perubahan non kas/Non-cash changes		2019	
	12 Bulan/ Months	Arus kas/ Cash flow 12 Bulan/ Months	Amortisasi diskonto dan premi/ Amortisation of discount and premium	Pergerakan valuta asing/ Foreign currency movement		
			12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months		
<b>Rekonsiliasi liabilitas yang timbul Dari aktivitas pendanaan</b>						<b>Reconciliation of liabilities arising from</b>
Kas dan setara kas	27,728,714	5,164,763	-	(435,089)	32,458,388	Cash and cash equivalents
Investasi likuid	257,218	341,081	-	-	598,299	Liquid investments
Efek-efek yang diterbitkan	(5,269,757)	(2,230,000)	(3,355)	-	(7,503,112)	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	(2,195,916)	15,154	-	(466,251)	(2,647,013)	Borrowings
Pinjaman subordinasi	(1,742,417)	(83,000)	4,242	-	(1,821,175)	Subordinated loans
<b>Utang bersih</b>	<b>18,777,842</b>	<b>3,207,998</b>	<b>887</b>	<b>(901,340)</b>	<b>21,085,387</b>	<b>Net debt</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga" atau "Bank") didirikan menurut hukum yang berlaku di Indonesia, berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 90 yang dibuat di hadapan Raden Meester Soewandi, Notaris di Jakarta tanggal 26 September 1955 dan diubah dengan akta dari notaris yang sama No. 9 tanggal 4 November 1955. Akta-akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) dengan surat keputusan No. J.A.5/110/15 tanggal 1 Desember 1955 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 4 September 1956, Tambahan Berita Negara No. 729/1956.

Setelah pendiriannya, Anggaran Dasar Bank CIMB Niaga telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana beberapa perubahan terakhir adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 9 April 2020, yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., mengenai perubahan Pasal 13, Pasal 14, Pasal 15, dan Pasal 17, di mana perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0213936 tanggal 8 Mei 2020.
- Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 9 April 2021, yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., mengenai perubahan Pasal 11, Pasal 12, dan Pasal 13, di mana perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0265089 tanggal 26 April 2021.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank CIMB Niaga, ruang lingkup kegiatan Bank CIMB Niaga adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank CIMB Niaga mulai melakukan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip Syariah pada tanggal 27 September 2004.

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Establishment and general information**

*PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga" or the "Bank") was established in accordance with laws applicable in Indonesia by Notarial Deed No. 90 made by Raden Meester Soewandi, Notary in Jakarta dated 26 September 1955, which was amended by deed No. 9 of the same notary dated 4 November 1955. These deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (currently Minister of Law and Human Rights) through decision letter No. J.A.5/110/15 dated 1 December 1955 and was published in Supplement No. 729/1956 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71 dated 4 September 1956.*

*After its establishment, Bank CIMB Niaga's Articles of Association have been amended several times, where several latest amendments are as follow:*

- *Pursuant to Notarial Deed No. 20 dated 9 April 2020, made by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., regarding the changes of Article 13, Article 14, Article 15, and Article 17, which amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.03-0213936 dated 8 May 2020.*
- *Pursuant to Notarial Deed No. 13 dated 9 April 2021, made by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., regarding the changes of Article 11, Article 12, and Article 13 which amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.03-0265089 dated 26 April 2021.*

*According to Article 3 of its Articles of Association, Bank CIMB Niaga's scope of activities is to conduct general banking services in accordance with the prevailing laws and regulations, and to engage in other banking activities based on Sharia principles. Bank CIMB Niaga had started its banking activities based on the Sharia principles on 27 September 2004.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

Bank CIMB Niaga memperoleh izin usaha sebagai bank umum, bank devisa, dan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 249544/U.M.II tanggal 11 November 1955, surat keputusan Direksi BI No. 7/116/Kep/Dir/UD tanggal 22 November 1974, dan surat keputusan Gubernur BI No. 6/71/KEP.GBI/2004 tanggal 16 September 2004.

Sejak berdirinya, Bank CIMB Niaga telah mengalami 4 (empat) kali penggabungan usaha, yaitu:

- Tanggal 22 Oktober 1973 dengan PT Bank Agung;
- Tanggal 30 November 1978 dengan PT Bank Tabungan Bandung;
- Tanggal 17 Oktober 1983 dengan PT Bank Amerta; dan
- Tanggal 1 November 2008 dengan PT Bank Lippo Tbk.

Kantor Pusat Bank CIMB Niaga berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, kantor cabang domestik, kantor cabang pembantu domestik, kantor pembayaran domestik, unit cabang Syariah domestik, dan kantor layanan Syariah Bank CIMB Niaga tersebar di 28 (dua puluh delapan) propinsi di seluruh Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 jumlah jaringan cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2021	2020	2019	
Kantor cabang domestik	60	65	65	Domestic branches
Kantor cabang pembantu domestik	302	325	325	Domestic support branches
Kas mobil	33	33	27	Mobile cash
Kantor cabang Syariah domestik	24	24	24	Domestic Sharia unit branches
Kantor kas Syariah	8	4	4	Sharia cash branches
Kantor layanan Syariah	356	384	390	Sharia service offices
Automated Teller Machine (ATM)				Automated Teller Machine (ATM)
termasuk ATM Syariah	3,563	4,316	4,500	including Sharia ATM
Cash Remittance Machine (CRM) dan				Cash Remittance Machine (CRM) and
Cash Deposit Machine (CDM)	918	934	952	Cash Deposit Machine (CDM)

CIMB Group Holdings Berhad adalah pemegang 100% saham CIMB Group Sdn Bhd, yang merupakan pemegang 91,48% saham Bank CIMB Niaga. Pemegang saham akhir CIMB Group Holdings Berhad adalah Khazanah Nasional Berhad, Employee Provident Fund, lain-lain dan masyarakat. Khazanah Nasional Berhad merupakan entitas yang dimiliki oleh Pemerintah Malaysia.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**a. Establishment and general information (continued)**

Bank CIMB Niaga had obtained the license to operate as a commercial bank, a foreign exchange bank, and a bank engaged in activities based on Sharia principles based on the decision letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 249544/U.M.II dated 11 November 1955, the decision letter of the Directors of BI No. 7/116/Kep/Dir/UD dated 22 November 1974, and the decision letter of the Governor of BI No. 6/71/KEP.GBI/2004 dated 16 September 2004.

Since establishment, Bank CIMB Niaga had 4 (four) mergers, on:

- 22 October 1973 with PT Bank Agung;
- 30 November 1978 with PT Bank Tabungan Bandung;
- 17 October 1983 with PT Bank Amerta; and
- 1 November 2008 with PT Bank Lippo Tbk.

Bank CIMB Niaga's head office is located at Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta. As at 31 December 2021, 2020, and 2019, Bank CIMB Niaga's domestic branches, domestic supporting branches, domestic payment points, domestic Sharia unit branches, and Sharia service offices are located in 28 (twenty eight) provinces throughout Indonesia. As at 31 December 2021, 2020, and 2019 the number of Bank CIMB Niaga's branches and representative offices are as follows (unaudited):

CIMB Group Holding Berhad is 100% shareholder of CIMB Group Sdn Bhd, which is the shareholder of 91.48% shares of Bank CIMB Niaga. The ultimate shareholders of CIMB Group Holdings Berhad are Khazanah Nasional Berhad, Employee Provident Fund, others and public. Khazanah Nasional Berhad is an entity owned by the Malaysian Government.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga**

**Penawaran umum saham**

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Bank CIMB Niaga adalah:

	<u>Pernyataan efektif/ Effective registration</u>	<u>Tanggal pencatatan/ Registration date</u>	<u>Jumlah saham yang ditawarkan (nilai penuh)/ Number of offered shares (full amount)</u>	<u>Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)</u>	<u>Harga penawaran per saham (nilai penuh)/ Offering price per share (full amount)</u>	
Penawaran Umum Perdana	2 Oktober/ October 1989	29 November/ November 1989	5,000,000	1,000	12,500	Initial Public Offering
Penawaran Umum Terbatas I	26 September/ September 1992	23 Desember/ December 1992	5,252,500	1,000	5,000	Limited Public Offering I
Penawaran Umum Terbatas II	29 Oktober/ October 1996	15 November/ November 1996	31,514,487	1,000	3,300	Limited Public Offering II
Penawaran Umum Terbatas III	4 Agustus/ August 1999	9 Agustus/ August 1999	71,135,395,749	5	124	Limited Public Offering III
Penawaran Umum Terbatas IV	25 Agustus/ August 2005	31 Agustus/August dan/and 9 September /September 2005	3,949,757,610	50	330	Limited Public Offering IV
Penawaran Umum Terbatas V	3 November/ November 2010	30 Desember/ December 2010	1,196,743,183	50	1,250	Limited Public Offering V

**Penawaran umum obligasi subordinasi**

**Bank CIMB Niaga**

<u>Instrumen/ Instrument</u>	<u>Pernyataan efektif/ Effective registration</u>	<u>Persetujuan/ Approval</u>	<u>Jumlah pokok obligasi subordinasi/ The nominal value of the subordinated bonds</u>	<u>Jangka waktu/ Tenor</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Tingkat bungsa/ Interest rate</u>	<u>Tujuan/Purpose</u>	<u>Wali Amanat - Keterkaitan usaha/ Trustee - Business linkages</u>
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/Bank CIMB Niaga Subordinated Bonds II Year 2010 with Fixed Interest Rate	15 Desember/ December 2010	Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, melalui suratnya No. S/11156/BL/2010/Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in his letter No. S/11156/BL/2010	1,600,000	10 tahun/years	23 Desember/ December 2020	10.85%	Ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha/Expand the credit in order to develop the business.	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.
Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018 Seri A dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/Bank CIMB Niaga Subordinated Bonds III Year 2018 Series A with Fixed Interest Rate	8 November/ November 2018	OJK Pengawas Pasar modal, melalui suratnya No.S-158/D.04/2018/ OJK Pengawas Pasar Modal in his letter No. S-158/D.04/2018	75,000	5 tahun/years	15 November/ November 2023	9.85%	Menunjang pertumbuhan kredit serta menjaga ketahanan permodalan dalam rangka pemenuhan POJK No.14/2017/Supporting credit growth and capital stability in accordance with fulfillment of POJK No. 14/2017.	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.
Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018 Seri B dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/Bank CIMB Niaga Subordinated Bonds III Year 2018 Series B with Fixed Interest Rate	8 November/ November 2018	OJK Pengawas Pasar modal, melalui suratnya No.S-158/D.04/2018/ OJK Pengawas Pasar Modal in his letter No. S-158/D.04/2018	75,000	7 tahun/years	15 November/ November 2025	10.00%	Menunjang pertumbuhan kredit serta menjaga ketahanan permodalan dalam rangka pemenuhan POJK No.14/2017/Supporting credit growth and capital stability in accordance with fulfillment of POJK No. 14/2017.	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019/ The Continuous Subordinated Bonds I of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2019	12 Desember/ December 2019	OJK Pengawas Pasar modal, melalui suratnya No.S- 194/D.04/2019 Pengawas Pasar Modal in his letter No. S-194/D.04/2019	83,000	5 tahun/years	19 Desember/ December 2024	8.05%	Menunjang pertumbuhan kredit serta menjaga ketahanan permodalan dalam rangka pemenuhan POJK No.14/2017/Supporting credit growth and capital stability in accordance with fulfillment of POJK No. 14/2017	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. Public offering of Bank CIMB Niaga's shares and bonds**

**Public offering of shares**

The details of Bank CIMB Niaga's Initial and Limited Public Offerings are as follows:

**Public offering of subordinated bonds**

**Bank CIMB Niaga**

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga (lanjutan)**

**Penawaran umum obligasi subordinasi (lanjutan)**

Pada saat penawaran umum obligasi subordinasi tersebut, Bank CIMB Niaga memperoleh peringkat "AA-(idn)" dari PT Pefindo. Untuk peringkat obligasi subordinasi sampai dengan tanggal laporan, lihat Catatan 33.

**Penawaran umum obligasi**

**Bank CIMB Niaga (lanjutan)**

Instrumen/ Instrument	Pernyataan efektif/ Effective registration	Persetujuan/ Approval	Jumlah pokok obligasi subordinasi/ The nominal value of the subordinated bonds	Jangka waktu/ Tenor	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate	Tujuan/Purpose	Wali Amanat - Keterkaitan usaha/ Trustee - Business linkages
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/The Continuous Bonds II of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2016 with Fixed Interest Rate	26 Oktober/ October 2016	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/Financial Service Authority (FSA)	Seri/Series C : 182,000	Seri/Series C : 5 tahun/years	Seri/Series C : 3 November/ November 2021	Seri/Series C : 8.25%	Eksansi kredit dalam rangka pengembangan usaha/Expand the credit in order to develop the business	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/The Continuous Bonds II of Bank CIMB Niaga Phase II Year 2017 with Fixed Interest Rate	15 Agustus/ August 2017	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/Financial Service Authority (FSA)	Seri/Series B : 376,000 Seri/Series C : 822,000	Seri/Series B : 3 tahun/years Seri/Series C : 5 tahun/years	Seri/Series B : 23 Agustus/ August 2020 Seri/Series C : 23 Agustus/ August 2022	Seri/Series B : 7.70% Seri/Series C : 8.15%	Eksansi kredit dalam rangka pengembangan usaha/Expand the credit in order to develop the business.	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/The Continuous Bonds II of Bank CIMB Niaga Phase III Year 2017 with Fixed Interest Rate	26 Oktober/ October 2017	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/Financial Service Authority (FSA)	Seri/Series B : 657,000 Seri/Series C : 843,000	Seri/Series B : 3 Tahun/years Seri/Series C : 5 Tahun/years	Seri/Series B : 2 November/ November 2020 Seri/Series C : 2 November/ November 2022	Seri/Series B : 7.50% Seri/Series C : 7.75%	Eksansi kredit dalam rangka pengembangan usaha/Expand the credit in order to develop the business	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/The Continuous Bonds II of Bank CIMB Niaga Phase IV Year 2018 with Fixed Interest Rate	1 Agustus/ August 2018	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/Financial Service Authority (FSA)	Seri/Series B : 137,000 Seri/Series C : 118,000	Seri/Series B : 3 tahun/years Seri/Series C : 5 tahun/years	Seri/Series B : 20 September/ September 2021 Seri/Series C : 20 September/ September 2023	Seri/Series B : 8.50% Seri/Series C : 8.80%	Eksansi kredit dalam rangka pengembangan usaha/Expand the credit in order to develop the business.	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018/The Continuous Sukuk Mudharabah I of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2018	8 November/ November 2018	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/Financial Service Authority (FSA)	Seri/Series B : 559,000	Seri/Series B : 15 November/ November 2021	Seri/Series B : 15 November/ November 2021	Seri/Series B : 9.25%	Untuk menunjang kegiatan pembiayaan syariah/To support sharia financing activities	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019/The Continuous Sukuk Mudharabah I of Bank CIMB Niaga Phase II Year 2019	21 Agustus/ August 2019	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/Financial Service Authority (FSA)	2,000,000 Seri/Series A : 635,000 Seri/Series B : 936,000 Seri/Series C : 429,000	Seri/Series A : 1 tahun/year Seri/Series B : 3 tahun/years Seri/Series C : 5 tahun/years	Seri/Series A : 31 Agustus/ August 2020 Seri/Series B : 21 Agustus/ August 2022 Seri/Series C : 21 Agustus/ August 2024	Seri/Series A : 7.10% Seri/Series B : 7.90% Seri/Series C : 8.25%	Untuk menunjang kegiatan pembiayaan syariah/To support sharia financing activities	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. Public offering of Bank CIMB Niaga's shares and bonds (continued)**

**Public offering of subordinated bonds (continued)**

At the time of the subordinated bonds offering, Bank CIMB Niaga obtained a rating of "AA-(idn)" from PT Pefindo. The rating of subordinated bonds up to the reporting date, refer to Note 33.

**Public offering of bonds**

**Bank CIMB Niaga (continued)**



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga (lanjutan)**

**Penawaran umum obligasi (lanjutan)**

**Bank CIMB Niaga (lanjutan)**

Instrumen/ Instrument	Pernyataan efektif/ Effective registration	Persetujuan/ Approval	Jumlah pokok obligasi subordinasi/ The nominal value of the subordinated bonds	Jangka waktu/ Tenor	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate	Tujuan/Purpose	Wali Amanat - Keterkaitan usaha/ Trustee - Business linkages
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 dengan Tingkat Suka Bunga Tetap/ The Continuous Bonds III of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2019 with Fixed Interest Rate	19 Desember/ December 2019	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/Financial Service Authority (FSA)	Seri/Series A : 1,823.000	Seri/Series A : 1 tahun/year	Seri/Series A : 29 Desember/ December 2020	Seri/Series A : 6.50%	Ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha/Expand the credit in order to develop the business.	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.
			Seri/Series B : 1,066.000	Seri/Series B : 3 tahun/years	Seri/Series B : 19 Desember/ December 2022	Seri/Series B : 7.55%		
			Seri/Series C : 481.000	Seri/Series C : 5 tahun/years	Seri/Series C : 19 Desember/ December 2024	Seri/Series C : 7.80%		
Sukuk Mudharabah berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020/ The Continuous Sukuk Mudharabah I of Bank CIMB Niaga Phase III Year 2020	19 Maret/ March 2020	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/Financial Service Authority (FSA)	Seri/Series A : 1.000.000	Seri/Series A : 1 tahun/year	Seri/Series A : 7 April/ April 2021	Seri/Series A : 5.80%	Ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha/Expand the credit in order to develop the business.	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.
			Seri/Series B : 287.000	Seri/Series B : 3 tahun/years	Seri/Series B : 27 Maret/ March 2023	Seri/Series B : 7.00%		
			Seri/Series C : 391.000	Seri/Series C : 5 tahun/years	Seri/Series C : 27 Maret/ March 2025	Seri/Series C : 7.25%		

Obligasi di atas mensyaratkan Bank CIMB Niaga antara lain untuk tidak melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen surat hutang jangka menengah dan jangka panjang lainnya yang sejenis dengan obligasi yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dan pembayarannya didahulukan dari obligasi, sebagaimana tertulis dalam prospektus. Bank CIMB Niaga telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian obligasi.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut, Bank CIMB Niaga memperoleh peringkat "idAAA" dari PT Pefindo. Untuk peringkat obligasi sampai dengan tanggal laporan, lihat Catatan 29.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. Public offering of Bank CIMB Niaga's shares and bonds (continued)**

**Public offering of bonds (continued)**

**Bank CIMB Niaga (continued)**

The above bonds requires Bank CIMB Niaga not to issue bonds or medium term notes and long term notes equivalent with the above bonds with higher priority of payment than the bonds, as written in prospectus. Bank CIMB Niaga has fulfilled the debt covenants requirement outlined in bond agreements.

In connection with the bond offering, Bank CIMB Niaga obtained a rating of "idAAA" from PT Pefindo. For the rating of bonds up to the reporting date, refer to Note 29.

**c. Entitas Anak**

Bank CIMB Niaga mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak berikut ini:

**c. Subsidiaries**

Bank CIMB Niaga has direct ownership in the following Subsidiaries:

Nama perusahaan/ Company's name	Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership			Tahun beroperasi komersial/ Year commercial operations commenced	Jumlah aset/ Total assets		
			2021	2020	2019		2021	2020	2019
<b>Anak perusahaan/Subsidiaries</b>									
• PT CIMB Niaga Auto Finance	Pembiayaan/Financing	Jakarta	99.93%	99.93%	99.93%	1993	4,929,583	3,585,310	3,675,101
• PT CIMB Niaga Sekuritas	Penjamin emisi efek/Securities underwriter	Jakarta	94.78%	94.78%	94.78%	2019	258,074	276,040	274,795





**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

Berikut adalah perubahan kepemilikan langsung Bank CIMB Niaga pada Entitas Anak:

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

Below is the changes of Bank CIMB Niaga's direct ownership in the Subsidiaries:

<b>Tahun/ Year</b>	<b>Peristiwa/Event</b>	<b>Jumlah saham pada tanggal laporan posisi keuangan/ Total shares as at statements of financial position date</b>	<b>Persentase/ Percentage</b>
<b>PT CIMB Niaga Auto Finance</b>			
1992	Kepemilikan awal Bank CIMB Niaga atas PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)/The initial ownership of Bank CIMB Niaga in PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF).	90,000	99.94%
2012-2014	Peningkatan penyertaan modal pada CNAF/Increased investment on CNAF.	11,992,800	99.94%
2016	Penggabungan usaha CNAF dengan PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF) dimana CNAF merupakan perusahaan yang menerima penggabungan/Merger between CNAF and PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF) where CNAF is the surviving entity.	13,990,779	99.93%
2021	Pengembalian saham oleh CNAF ke Bank CIMB Niaga atas saham dimiliki oleh Bank CIMB Niaga/Share retirement by CNAF to Bank CIMB Niaga on shares owned by Bank CIMB Niaga	1,998,681	99.93%
<b>PT CIMB Niaga Sekuritas</b>			
2019	Kepemilikan awal Bank CIMB Niaga atas PT CIMB Niaga Sekuritas (CNS)/The initial ownership of Bank CIMB Niaga in PT CIMB Niaga Sekuritas (CNS)	990	99.00%
2019	Peningkatan penyertaan modal pada CNS/Increased investment on CNS.	5,990	94.78%

**Kepemilikan Bank CIMB Niaga atas PT CIMB Niaga Sekuritas ("CNS")**

CNS didirikan menurut hukum yang berlaku di Indonesia, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 26 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, Notaris di Jakarta tanggal 12 Maret 2018.

Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No.AHU-0021378.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 20 April 2018.

CNS memperoleh izin usaha sebagai perusahaan yang bergerak dibidang efek, antara lain sebagai Penjamin Emisi Efek dan Manajer Investasi dan/atau penasehat investasi berdasarkan Surat OJK No.S-26/D.04/2019 tanggal 11 Maret 2019.

Kepemilikan Bank CIMB Niaga atas CNS adalah sebesar 94.78% dengan penyertaan modal sebanyak 5.990 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 299.500.

**The Ownership of Bank CIMB Niaga in PT CIMB Niaga Sekuritas ("CNS")**

CNS was established in accordance with laws applicable in Indonesia, by Notarial Deed No. 26 made by Ashoya Ratam, Notary in Jakarta dated 12 March 2018.

These deeds were approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No.AHU-0021378.AH.01.01 Year 2018 dated 20 April 2018.

CNS had obtained the license as securities company that engaged in securities business, such as Securities Underwriter and Investment Manager and/or investment advisor based on OJK letter No.S-26/D.04/2019 dated 11 March 2019.

The ownership of Bank CIMB Niaga in CNS is 94.78% with capital contribution of 5,990 shares with nominal value of Rp 299,500.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

**Pembelian kembali saham CNAF dari pihak minoritas**

Berdasarkan Akta No. 25 tanggal 29 Januari 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., mengenai Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT CIMB Niaga Auto Finance, CNAF telah melakukan pembelian kembali seluruh saham yang beredar yang dimiliki oleh pihak minoritas pada tanggal 29 Januari 2021. Sehingga dengan demikian, terhitung sejak efektifnya pembelian kembali saham tersebut, susunan pemegang saham CNAF menjadi sebesar 99,93% dimiliki oleh bank CIMB Niaga dan sebesar 0,07% berupa Saham Tresuri. Perubahan susunan pemegang saham tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 29 Januari 2021 melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0060342.

**Pengembalian saham oleh CNAF ke Bank CIMB Niaga atas saham yang dimiliki oleh Bank CIMB Niaga**

Berdasarkan Akta No. 41 tanggal 26 Oktober 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn mengenai Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT CIMB Niaga Auto Finance, CNAF telah melakukan penurunan Modal Dasar CNAF yang semula Rp 1.000.000 menjadi Rp 400.000 dan Modal Disetor CNAF yang semula Rp 700.000 menjadi Rp 100.000. Penurunan modal tersebut mengakibatkan pengembalian saham yang dimiliki Bank CIMB Niaga sebanyak 11.992.098 lembar saham (nilai penuh) sehingga jumlah saham yang dimiliki oleh Bank CIMB Niaga berubah dari yang sebelumnya sebanyak 13.990.779 lembar saham (nilai penuh) menjadi 1.998.681 lembar saham (nilai penuh). Atas transaksi tersebut, persentase kepemilikan Bank CIMB Niaga ke CNAF tidak mengalami perubahan yaitu sebesar 99,93%.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

**Buyback of CNAF's shares from minority interest**

Based on Deed No. 25 dated 29 January 2021 made by Notary Ashoya Ratam SH., M.Kn., regarding the Statement of Decisions Outside the General Meeting of Shareholders of PT CIMB Niaga Auto Finance, CNAF has repurchased all outstanding shares owned by minority interest on 29 January 2021. Therefore, as of the effectiveness of the repurchase of the shares, the composition of CNAF's shareholders become 99.93% owned by bank CIMB Niaga and 0.07% in the form of Treasury Shares. The change in shareholder composition was received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights on 29 January 2021 through Letter No. AHU-AH.01.03-0060342.

**Share retirement by CNAF to Bank CIMB Niaga on shares owned by Bank CIMB Niaga**

Based on Deed No. 41 dated 26 October 2021, made by Notary Ashoya Ratam SH, M.Kn regarding the Statement of Decisions Outside the General Meeting of Shareholders of PT CIMB Niaga Auto Finance, CNAF has decreased CNAF's Authorised Capital from Rp 1,000,000 to Rp 400,000 and CNAF's Paid-Up Capital from Rp 700,000 to Rp 100,000. The decrease in capital resulted in a return of 11,992,098 shares (full amount) owned by Bank CIMB Niaga so that the number of shares owned by Bank CIMB Niaga changed from the previous 13,990,779 shares (full amount) to 1,998,681 shares (full amount). For this transaction, Bank CIMB Niaga's percentage of ownership in CNAF did not change, which was 99.93%.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan**

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Oversight Committee, Nomination and Remuneration Committee, Integrated Governance Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary**

As of 31 December 2021, 2020, and 2019 the composition of Board of Commissioners ("BOC") and Board of Directors ("BOD") of Bank CIMB Niaga were as follow:

	<b>2021</b>	
<b>Dewan Komisaris:</b>		<b>Board of Commissioners:</b>
Presiden Komisaris	Bpk/Mr. Didi Syafruddin Yahya	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris (Independen)	Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf	Vice President Commissioner (Independent)
Komisaris	Bpk/Mr. Dato' Abdul Rahman Ahmad	Commissioner
Komisaris	Ibu/Mrs. Vera Handajani <sup>a)</sup>	Commissioner
Komisaris	Bpk/Mr. David Richard Thomas <sup>b)</sup>	Commissioner
Komisaris Independen	Bpk/Mr. Jeffrey Kairupan	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Ibu/Mrs. Sri Widowati	Independent Commissioner
	<b>2021</b>	
<b>Direksi:</b>		<b>Board of Directors:</b>
Presiden Direktur	Ibu/Mrs. Lani Darmawan <sup>c)</sup>	President Director
Presiden Direktur (sebelumnya)	Bpk/Mr. Tigor M. Siahaan <sup>d)</sup>	President Director (previously)
Direktur	Bpk/Mr. Lee Kai Kwong	Director
Direktur	Ibu/Mrs. Tjioe Mei Tjuen	Director
Direktur	Bpk/Mr. John Simon	Director
Direktur	Bpk/Mr. Rusly Johannes <sup>e)</sup>	Director
Direktur	Bpk/Mr. Pandji P. Djajanegara	Director
Direktur	Bpk/Mr. Henky Sulistyio <sup>e)</sup>	Director
Direktur	Ibu/Mrs. Vera Handajani <sup>e)</sup>	Director
Direktur	Bpk/Mr. Joni Raini <sup>e)</sup>	Director
Direktur Kepatuhan	Ibu/Mrs. Fransiska Oei	Compliance Director
	<b>2020</b>	
<b>Dewan Komisaris:</b>		<b>Board of Commissioners:</b>
Presiden Komisaris	Bpk/Mr. Didi Syafruddin Yahya <sup>f)</sup>	President Commissioner
Presiden Komisaris (sebelumnya)	Bpk/Mr. Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz <sup>g)</sup>	President Commissioner (previously)
Wakil Presiden Komisaris (Independen)	Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf <sup>h)</sup>	Vice President Commissioner (Independent)
Komisaris	Bpk/Mr. David Richard Thomas	Commissioner
Komisaris	Bpk/Mr. Dato' Abdul Rahman Ahmad <sup>i)</sup>	Commissioner
Komisaris Independen	Bpk/Mr. Jeffrey Kairupan	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Ibu/Mrs. Sri Widowati	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali <sup>j)</sup>	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Bpk/Mr. Primoehadi Notowidigdo <sup>j)</sup>	Independent Commissioner



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Oversight Committee, Nomination and Remuneration Committee, Integrated Governance Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary (continued)**

As of 31 December 2021, 2020, and 2019 the composition of Board of Commissioners ("BOC") and Board of Directors ("BOD") of Bank CIMB Niaga were as follow: (continued)

<b>2020</b>		
<b>Direksi:</b>		<b>Board of Directors:</b>
Presiden Direktur	Bpk/Mr. Tigor M. Siahaan	President Director
Direktur	Bpk/Mr. Lee Kai Kwong	Director
Direktur	Ibu/Mrs. Vera Handajani	Director
Direktur	Bpk/Mr. John Simon	Director
Direktur	Ibu/Mrs. Lani Darmawan	Director
Direktur	Bpk/Mr. Pandji P. Djajanegara	Director
Direktur	Ibu/Mrs. Tjioe Mei Tjue <sup>k)</sup>	Director
Direktur	Ibu/Mrs. Rita Mas'Oen <sup>l)</sup>	Director
Direktur	Ibu/Mrs. Megawati Sutanto <sup>l)</sup>	Director
Direktur	Ibu/Mrs. Hedy Lopian <sup>l)</sup>	Director
Direktur	Bpk/Mr. Rahardja Alimhamzah <sup>l)</sup>	Director
Direktur Kepatuhan	Ibu/Mrs. Fransiska Oei	Compliance Director
<b>2019</b>		
<b>Dewan Komisaris:</b>		<b>Board of Commissioners:</b>
Presiden Komisaris	Bpk/Mr. Tengku Dato'Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz <sup>m)</sup>	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf <sup>n)</sup>	Vice President Commissioner
Komisaris	Bpk/Mr. David Richard Thomas	Commissioner
Komisaris	Bpk/Mr. Didi Syafrudin Yahya <sup>o)</sup>	Commissioner
Komisaris Independen	Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Bpk/Mr. Primoehadi Notowidigdo	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Bpk/Mr. Jeffrey Kairupan <sup>p)</sup>	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Ibu/Mrs. Sri Widowati <sup>o)</sup>	Independent Commissioner
<b>2019</b>		
<b>Direksi:</b>		<b>Board of Directors:</b>
Presiden Direktur	Bpk/Mr. Tigor M. Siahaan	President Director
Direktur	Bpk/Mr. Lee Kai Kwong <sup>q)</sup>	Director
Direktur	Ibu/Mrs. Rita Mas'Oen	Director
Direktur	Ibu/Mrs. Megawati Sutanto	Director
Direktur	Ibu/Mrs. Vera Handajani	Director
Direktur	Bpk/Mr. John Simon	Director
Direktur	Ibu/Mrs. Lani Darmawan	Director
Direktur	Bpk/Mr. Pandji Pratama Djajanegara	Director
Direktur	Ibu/Mrs. Hedy Lopian	Director
Direktur	Bpk/Mr. Rahardja Alimhamzah	Director
Direktur Kepatuhan	Ibu/Mrs. Fransiska Oei	Compliance Director



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- a) Diangkat melalui RUPS Luar Biasa tanggal 17 Desember 2021 dan efektif pada tanggal 17 Desember 2021
- b) Mengundurkan diri sejak 31 Mei 2021 dan telah diterima tanggal efektif pengunduran diri tersebut dalam RUPS Luar Biasa tanggal 17 Desember 2021
- c) Diangkat melalui RUPS Luar Biasa tanggal 17 Desember 2021 dan efektif setelah mendapatkan persetujuan dari OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan OJK tersebut
- d) Mengundurkan diri tanggal 17 Desember 2021 dan telah diterima tanggal efektif pengunduran diri tersebut dalam RUPS Luar Biasa tanggal 17 Desember 2021
- e) Mengundurkan diri tanggal 1 Agustus 2021 dan telah diterima tanggal efektif pengunduran diri tersebut dalam RUPS Luar Biasa tanggal 17 Desember 2021
- f) Efektif tanggal 7 Juli 2020
- g) Mengundurkan diri sejak 9 Maret 2020 dan telah diterima tanggal efektif pengunduran diri tersebut dalam RUPS Tahunan tanggal 9 April 2020
- h) Efektif tanggal 16 September 2020
- i) Diangkat melalui RUPS Luar Biasa tanggal 25 September 2020 dan efektif pada tanggal 29 April 2021
- j) Berakhir masa jabatannya pada RUPS Tahunan tanggal 9 April 2020
- k) Efektif tanggal 3 November 2020
- l) Mengundurkan diri dan efektif tanggal 9 April 2020 atau sejak ditutupnya RUPS Tahunan
- m) Efektif per tanggal 15 Maret 2019
- n) Mengundurkan diri per 1 September 2019 dan telah diterima dalam RUPS Tahunan
- o) Efektif per tanggal 20 November 2019.
- p) Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Senior Bank melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris CIMB Niaga per tanggal 28 Juni 2019
- q) Efektif per tanggal 24 April 2019

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, susunan Komite Audit Bank CIMB Niaga adalah:

Ketua, merangkap anggota  
Anggota  
Anggota

**2021**

Bpk/Mr. Jeffrey Kairupan \*  
Ibu/Mrs. Endang Kussulanjari S.  
Bpk/Mr. Ronald T. A. Kasim

Chairman, concurrently as member  
Member  
Member

Ketua, merangkap anggota  
Anggota  
Anggota  
Anggota  
Anggota  
Anggota

**2020**

Bpk/Mr. Jeffrey Kairupan \* r)  
Ibu/Mrs. Endang Kussulanjari S. s)  
Bpk/Mr. Ronald T. A. Kasim t)  
Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali \* u)  
Ibu/Mrs. Mawar I.R. Napitupulu u)  
Bpk/Mr. Yap Tjay Soen v)

Chairman, concurrently as member  
Member  
Member  
Member  
Member  
Member

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Oversight Committee, Nomination and Remuneration Committee, Integrated Governance Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary (continued)**

As of 31 December 2021, 2020, and 2019 the composition of Board of Commissioners ("BOC") and Board of Directors ("BOD") of Bank CIMB Niaga were as follow: (continued)

- a) Appointed on Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) dated 17 December 2021 and effective on 17 December 2021
- b) Resigned on 31 May 2021 and the effective date of the resignation has been accepted on the Extraordinary GMS on 17 December 2021
- c) Appointed on Extraordinary GMS dated 17 December 2021 and effective after obtaining approval from OJK and/or fulfilling the requirements stipulated in the OJK approval
- d) Resigned on 17 December 2021 and the effective date of the resignation has been accepted on the Extraordinary GMS on 17 December 2021
- e) Resigned on 1 August 2021 and the effective date of the resignation has been accepted on the Extraordinary GMS on 17 December 2021
- f) Effective on 7 July 2020
- g) Resigned effective on 9 March 2020 and the effective date of the resignation has been accepted on the Annual GMS on 9 April 2020
- h) Effective on 16 September 2020
- i) Appointed on Extraordinary GMS dated 25 September 2020 and effective on 29 April 2021
- j) Term of office ended on the closing of Annual GMS on 9 April 2020
- k) Effective on 3 November 2020
- l) Resigned and effective as of 9 April 2020 or as of the closing of the Annual GMS
- m) Effective on 15 March 2019
- n) Resigned effective on 1 September 2019 and has been received on the Annual GMS
- o) Effective on 20 November 2019
- p) Appointed as Senior Independent Commissioner through Circular Resolution of the Board of Commissioner of CIMB Niaga dated 28 June 2019
- q) Effective on 24 April 2019

As of 31 December 2021, 2020, and 2019, the members of Bank CIMB Niaga's Audit Committee were as follow:



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, susunan Komite Audit Bank CIMB Niaga adalah: (lanjutan)

	<b>2019</b>	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Jeffrey Kairupan * w)	Chairman, concurrently as member
Anggota	Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali * x)	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Mawar I.R. Napitupulu	Member
Anggota	Bpk/Mr. Yap Tjay Soen	Member

\* Komisaris Independen

r) Diangkat kembali selaku Ketua Komite Audit efektif per 9 April 2020

s) Diangkat selaku anggota Komite Audit efektif per 9 April 2020

t) Diangkat selaku anggota Komite Audit efektif per 20 April 2020

u) Berakhir masa jabatannya di RUPS Tahunan tanggal 9 April 2020

v) Mengundurkan diri tanggal 8 April 2020 dan efektif tanggal 9 April 2020

w) Efektif sebagai Ketua Komite Audit sejak 1 Januari 2019.

x) Efektif menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 1 Januari 2019 (sebelumnya menjabat sebagai Ketua Komite Audit).

Independent Commissioner \*

Reappointed as Chairman of Audit Committee effective since 9 April 2020 r)

Appointed as member of the Audit Committee effective since 9 April 2020 s)

Appointed as member of the Audit Committee effective since 20 April 2020 t)

Term of Office expires on the Annual GMS 9 April 2020 u)

Resigned on 8 April 2020 and effective on 9 April 2020 v)

Effective as chairman of Audit Committee since 1 January 2019 w)

Effective as a member of Audit Committee since 1 January 2019 w)  
(previously served as the Chairman of Audit Committee)

Pembentukan Komite Audit Bank CIMB Niaga sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan POJK No.55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

*Establishment of Bank CIMB Niaga's Audit Committee is in compliance with the requirements of Financial Services Authority (FSA) Regulation No.55/POJK.03/2016 dated 7 December 2016 regarding Governance Implementation in Commercial Bank and FSA Regulation No.055/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 regarding Establishment and Guideline for Implementation Duty of Audit Committee.*

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, susunan Komite Pemantau Risiko Bank CIMB Niaga adalah:

*As of 31 December 2021, 2020, and 2019, the members of Bank CIMB Niaga's Risk Oversight Committee were as follow:*

	<b>2021</b>	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf ***	Chairman, concurrently as member
Anggota	Bpk/Mr. Didi Syafrudin Yahya **	Member
Anggota	Bpk/Mr. David Richard Thomas y)	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Riatu Mariatul Qibthiyah z)	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Sri Indrastuti S. Hadiputranto	Member



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, susunan Komite Pemantau Risiko Bank CIMB Niaga adalah: (lanjutan)

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Oversight Committee, Nomination and Remuneration Committee, Integrated Governance Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary (continued)**

As of 31 December 2021, 2020, and 2019, the members of Bank CIMB Niaga's Risk Oversight Committee were as follow: (continued)

<b>2020</b>		
Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf *** aa)	Chairman, concurrently as member
Ketua, merangkap anggota (sebelumnya)	Bpk/Mr. Jeffrey Kairupan * ab)	Chairman, concurrently as member (previously)
Ketua, merangkap anggota (sebelumnya)	Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali ac)	Chairman, concurrently as member (previously)
Anggota	Bpk/Mr. Didi Syafrudin Yahya ** ad)	Member
Anggota	Bpk/Mr. David Richard Thomas ae)	Member
Anggota	Bpk/Mr. Firmanzah **** ae)	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Sri Indrastuti S. Hadiputranto ae)	Member

<b>2019</b>		
Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali *	Chairman, concurrently as member
Anggota	Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf ** af)	Member
Anggota	Bpk/Mr. David Richard Thomas	Member
Anggota	Bpk/Mr. Firmanzah	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Sri Indrastuti S. Hadiputranto	Member
Anggota	Bpk/Mr. Didi Syafrudin Yahya ag)	Member

\* Komisaris Independen

\*\* Presiden Komisaris

\*\*\* Wakil Presiden Komisaris (Independen)

\*\*\*\* Almarhum sebelum berakhirnya kuartar pertama tahun 2021

y) Mengundurkan diri efektif per 31 Mei 2021 dan telah diterima tanggal efektif pengunduran diri tersebut dalam RUPS Luar Biasa tanggal 17 Desember 2021

z) Efektif pada tanggal 16 Maret 2021

aa) Diangkat sebagai Ketua Pemantau Risiko sejak 6 Oktober 2020 (Sebelumnya bertugas sebagai Anggota sejak 17 Juni 2020)

ab) Diangkat sebagai Ketua Pemantau Risiko efektif sejak 17 Juni 2020

ac) Berakhir masa jabatannya sesuai RUPS Tahunan tanggal 9 April 2020

ad) Diangkat sebagai Anggota efektif sejak tanggal 9 April 2020

ae) Diangkat kembali sebagai anggota efektif per tanggal 9 April 2020

af) Mengundurkan diri per 1 September 2019 dan efektif pada saat RUPS Tahunan tanggal 9 April 2020

ag) Diangkat sebagai Anggota efektif sejak 26 November 2019

Independent Commissioner \*

President Commissioner \*\*

Vice President Commissioner (Independent) \*\*\*

Passed away before the end of the first quarter 2021 \*\*\*\*

Resigned on 31 May 2021 and the effective date of the resignation has been accepted on the y) Extraordinary GMS on 17 December 2021

Effective on 16 March 2021 z)

Appointed as Chairman Risk Oversight effective on 6 December 2020 aa) (previously served as Member since 17 June 2020)

Appointed as Chairman Risk Oversight on 17 June 2020 ab)

Term of Office expires in accordance with Annual GMS on 9 April 2020 ac)

Appointed as Member as of 9 April 2020 ad)

Reappointed as Member effective as of 9 April 2020 ae)

Resigned on 1 September 2019 and effective on Annual GMS af) dated 9 April 2020

Reappointed as Member effective as of 26 November 2019 ag)



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Bank CIMB Niaga adalah:

	<b>2021</b>	
Ketua, merangkap anggota	Ibu/Mrs. Sri Widowati *	Chairman, concurrently as member
Anggota	Bpk/Mr. Didi Syafruddin Yahya **	Member
Anggota	Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf ***	Member
Anggota	Bpk/Mr. Joni Raini	Member
<b>2020</b>		
Ketua, merangkap anggota	Ibu/Mrs. Sri Widowati * ah)	Chairman, concurrently as member
Ketua, merangkap anggota (sebelumnya)	Bpk/Mr. Primoehadi Notowidigdo * ai)	Chairman, concurrently as member (previously)
Anggota	Bpk/Mr. Didi Syafruddin Yahya **	Member
Anggota	Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf ***	Member
Anggota	Bpk/Mr. Joni Raini	Member
Anggota	Bpk/Mr. Jeffrey Kairupan * aj)	Member
<b>2019</b>		
Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Primoehadi Notowidigdo *	Chairman, concurrently as member
Anggota	Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf ** ak)	Member
Anggota	Bpk/Mr. Jeffrey Kairupan al)	Member
Anggota	Bpk/Mr. Didi Syafruddin Yahya al)	Member
Anggota	Bpk/Mr. Joni Raini	Member

\* Komisaris Independen

\*\* Presiden Komisaris

\*\*\* Wakil Presiden Komisaris (Independen)

ah) Diangkat melalui RUPS Tahunan Tanggal 9 April 2020

ai) Berakhir masa jabatannya sesuai RUPS Tahunan tanggal 9 April 2020

aj) Tidak lagi efektif menjadi anggota sejak 2 Januari 2020

ak) Mengundurkan diri per 1 September 2019 dan pengunduran diri tersebut telah diterima pada saat RUPS Tahunan tanggal 9 April 2020

al) Efektif sejak 26 November 2019

Independent Commissioner \*

President Commissioner \*\*

Passed away before the end of first quarter 2021 \*\*\*\*

Appointed in Annual GMS on 9 April 2020 ah)

Term of Office expires in accordance with Annual GMS on 9 April 2020 ai)

No longer effective as a member since 2 January 2020 aj)

Resigned effective on 1 September 2019 and resignation has been accepted on the Annual GMS dated 9 April 2020 ak)

Effective since 26 November 2019 al)

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, susunan Komite Tata Kelola Terintegrasi Bank CIMB Niaga adalah:

As of 31 December 2021, 2020, and 2019, the members of Bank CIMB Niaga's Integrated Governance Committee were as follow:

	<b>2021</b>	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Jeffrey Kairupan *	Chairman, concurrently as member
Anggota	Ibu/Mrs. Endang Kussulanjari S.	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Serena K. Ferdinandus	Member
Anggota	Bpk/Mr. Yulizar D. Sanrego	Member
Anggota	Bpk/Mr. Achiran Pandu Djajanto	Member





**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, susunan Komite Tata Kelola Terintegrasi Bank CIMB Niaga adalah: (lanjutan)

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Oversight Committee, Nomination and Remuneration Committee, Integrated Governance Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary (continued)**

As of 31 December 2021, 2020, and 2019, the members of Bank CIMB Niaga's Integrated Governance Committee were as follow: (continued)

	<u>2020</u>	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Jeffrey Kairupan * am)	Chairman, concurrently as member
Ketua, merangkap anggota (sebelumnya)	Ibu/Mrs. Sri Widowati * an)	Chairman, concurrently as member (previously)
Anggota	Ibu/Mrs. Endang Kussulanjari S.	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Serena K. Ferdinandus	Member
Anggota	Bpk/Mr. Yulizar D. Sanrego	Member
Anggota	Bpk/Mr. Achiran Pandu Djajanto	Member
	<u>2019</u>	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Jeffrey Kairupan *	Chairman, concurrently as member
Anggota	Ibu/Mrs. Endang Kussulanjari S.	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Serena K. Ferdinandus	Member
Anggota	Bpk/Mr. Yulizar D. Sanrego	Member
Anggota	Bpk/Mr. Achiran Pandu Djajanto ao)	Member

\* Komisaris Independen

am) Efektif per tanggal 2 Oktober 2020

an) Efektif per tanggal 18 Mei 2020 sampai 2 Oktober 2020

ao) Efektif sejak 7 Agustus 2019

Independent Commissioner \*

Effective on 2 October 2020 am)

Effective on 18 May 2020 until 2 October 2020 an)

Effective since 7 August 2019 ao)

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, susunan Dewan Pengawas Syariah Bank CIMB Niaga adalah:

As at 31 December 2021, 2020, and 2019, the members of Bank CIMB Niaga's Sharia Supervisory Board were as follows:

	<u>2021, 2020 dan/and 2019</u>	
Ketua	Bpk/Mr. Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA	Chairman
Anggota	Bpk/Mr. Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA	Member
Anggota	Bpk/Mr. Dr. Yulizar Djamaluddin Sanrego, M.Ec	Member

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 Kepala Satuan Kerja Audit Internal Bank CIMB Niaga adalah Bapak Antonius Pramana Gunadi.

As at 31 December 2021, 2020, and 2019 the Chief of Bank CIMB Niaga's Internal Audit Unit was Mr. Antonius Pramana Gunadi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, Sekretaris Perusahaan CIMB Niaga adalah Ibu Fransiska Oei.

As at 31 December 2021, 2020, and 2019, the Bank CIMB Niaga's Corporate Secretary was Mrs. Fransiska Oei.

Pada tanggal 31 Desember 2021, karyawan Bank CIMB Niaga berjumlah 11.194 (2020: 12.064; 2019: 12.372) (tidak audit).

As at 31 December 2021, the number of employees of Bank CIMB Niaga was 11,194 (2020: 12,064; 2019: 12,372) (unaudited).



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Entitas Anak diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 17 Februari 2022.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang merupakan perubahan terakhir atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada penghasilan komprehensif lain, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar, dan aset tetap berupa tanah dan bangunan yang diukur berdasarkan nilai wajar sesuai model revaluasi. Nilai tercatat dari aset dan liabilitas yang merupakan item yang dilindungi nilai dalam lindung nilai atas nilai wajar, yang seharusnya disajikan sebesar harga perolehan, disesuaikan dengan perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan dengan risiko yang dilindungi. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada BI, giro pada bank lain, dan investasi jangka pendek lancar lainnya dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. ACCOUNTING POLICIES**

The consolidated financial statements of PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on 17 February 2022.

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements are set out below:

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

The consolidated financial statements 31 December 2021, 2020, and 2019 were prepared and stated in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements have been also prepared in accordance with the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 which is the latest change of the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 dated 30 December 2010 and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 on Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets classified as fair value through other comprehensive income, financial assets and liabilities held at fair value through profit and loss, all derivative contracts which have been measured at fair value, and fixed assets of lands and buildings which have been measured at fair value in accordance with revaluation model. The carrying values of recognised assets and liabilities that are hedged items in fair value hedges, and otherwise carried at cost, are adjusted to record changes in fair value attributable to the risks that are being hedged. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with BI, current accounts with other banks, and other short term highly liquid investments with original maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan**

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021, sebagai berikut:

- Penyesuaian tahunan PSAK 1: "Penyajian laporan keuangan";
- Penyesuaian tahunan PSAK 13: "Properti Investasi";
- Penyesuaian tahunan PSAK 48: "Penurunan nilai aset";
- PSAK 112 "Akuntansi wakaf";
- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis";
- Amendemen PSAK 71: "Instrumen keuangan";
- Amendemen PSAK 55: "Instrumen keuangan: Pengakuan dan pengukuran";
- PSAK 62: "Kontrak asuransi";
- Amendemen PSAK 60: "Instrumen keuangan: Pengungkapan";
- Amendemen PSAK 73: "Sewa";
- PSAK 110: "Akuntansi Sukuk"; dan
- PSAK 111: "Akuntansi Wa'd".

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Bank CIMB Niaga and Subsidiaries accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**b. Change in significant accounting policies**

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements as at and for the year ended 31 Desember 2021 which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accounting ("DSAK-IAI") has issued revision of the following accounting standards which are effective as at 1 January 2021, as follows:

- Annual improvement SFAS 1: "Presentation of financial statements";
- Annual improvement SFAS 13: "Investment Property";
- Annual improvement SFAS 48: "Asset Impairment"
- SFAS 112 "Accounting for Endowments";
- Amendment of SFAS 22: "Business combination";
- Amendment of SFAS 71: "Financial instrument";
- Amendment of SFAS 55: "Financial instrument: Recognition and measurement";
- SFAS 62: "Insurance contract";
- Amendment of SFAS 60: "Financial instrument: Disclosure";
- Amendment of SFAS 73: "Lease";
- SFAS 110: "Sukuk Accounting"; and
- SFAS 111: "Wa'd Accounting".



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

**Amandemen PSAK 71, PSAK 55, dan PSAK 60 terkait Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2**

Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti *interbank offered rates* (IBORs) ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

Bank CIMB Niaga saat ini memiliki sejumlah kontrak yang mengacu pada USD LIBOR dan berlaku hingga lebih dari tahun 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021, suku bunga acuan alternatif belum ditentukan. Risiko yang timbul dari transisi terutama terkait dengan potensi dampak perbedaan suku bunga jika utang dan swap lindung nilai terkait tidak beralih ke suku bunga acuan baru pada saat yang sama dan/atau suku bunga bergerak dengan jumlah yang berbeda. Hal ini dapat mengakibatkan ketidakefektifan lindung nilai dan beban kas bersih ke Bank CIMB Niaga sebagai akibat dari transisi IBOR, khususnya di mana transisi swap di bawah protokol *International Swaps and Derivative Association* (ISDA) pada tanggal yang lebih awal dan menggunakan penyesuaian spread yang berpotensi berbeda terhadap utang yang dilindung nilai. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait di masa mendatang.

Tabel berikut berisi rincian semua instrumen keuangan yang dimiliki Bank CIMB Niaga pada tanggal 31 Desember 2021 yang mengacu pada USD LIBOR dan belum bertransisi ke acuan suku bunga alternatif:

	2021		
	Asset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	
Kredit yang diberikan	5,109,920	-	Loans
Instrumen keuangan derivatif	74,006	56,275	Derivative financial instruments
Total aset dan liabilitas yang terekspos terhadap USD LIBOR	<u>5.183.926</u>	<u>56.275</u>	Total assets and liabilities exposed to USD LIBOR

Jumlah nosional atas transaksi *swap* tingkat suku bunga yang memiliki instrument lindung nilai yang mengacu pada USD LIBOR pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 1.780.370.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Change in significant accounting policies (continued)**

**Amendment of SFAS 71, SFAS 55, and SFAS 60 related to Reformation of Interest Rate Benchmark Phase 2**

The amendments enable entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as *interbank offered rates* (IBORs) to alternative benchmark interest rates without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements.

Bank CIMB Niaga currently has a number of contracts which reference USD LIBOR and extend beyond 2021. As at 31 December 2021, the alternative benchmark is not yet determined. Risks arising from the transition relate principally to the potential impact of rate differences if the debt and related hedging swaps do not transition to the new benchmark interest rate at the same time and/or the rates move by different amounts. This could result in hedge ineffectiveness and a net cash expense to Bank CIMB Niaga as a result of IBOR transition, in particular where swaps transition under the *International Swaps and Derivative Association* (ISDA) protocols at an earlier date and using a potentially different spread adjustment to the hedged debt. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

The following table contains details of all of the financial instruments that Bank CIMB Niaga holds as at 31 December 2021 which reference to USD LIBOR and have not yet transitioned to an alternative interest rate benchmark:

The notional amount of interest rate swap transactions with hedging instrument which referenced to USD LIBOR as at 31 December 2021 amounted to Rp 1,780,370.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

Selain amandemen PSAK 71, PSAK 55, dan PSAK 60, perubahan PSAK tersebut diatas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

**c. Prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak.

Bank mengendalikan suatu entitas ketika Bank terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Dampak signifikan dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi penting yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

Kepentingan nonpengendali atas hasil usaha dan ekuitas Entitas Anak disajikan terpisah pada masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian serta laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dicatat sebagai laba/rugi sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode dimana pengendalian masih berlangsung.

**d. Kebijakan Akuntansi Entitas Anak**

Entitas Anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Bank memiliki pengendalian. Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Bank. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Bank kehilangan pengendalian.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Change in significant accounting policies (continued)**

*Other than amendment of SFAS 71, SFAS 55, and SFAS 60, all of the above SFAS changes had no significant effect on the amounts reported for current year or prior years.*

**c. Principles of consolidation**

*The consolidated financial statements include the financial statements of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries.*

*The Bank controls an entity when the Bank is exposed to, or has right to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those return through its power over the entity.*

*The significant effects of all transactions and balances between the consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.*

*The significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries, unless otherwise stated.*

*Non-controlling interests in the results and equity of the Subsidiaries are shown separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statement of financial positions, respectively.*

*Where control of an entity is obtained during current year, its results are recorded as profit/loss from the date on which control commences. When control ceases during current year, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the period during which control existed.*

**d. Accounting Policies for Subsidiaries**

*Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Bank has control. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Bank. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Kebijakan Akuntansi Entitas Anak (lanjutan)**

Bank CIMB Niaga menggunakan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu Entitas Anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Bank CIMB Niaga. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi.

Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Untuk setiap akuisisi, Bank CIMB Niaga mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung sebagai laba/rugi.

**e. Penjabaran mata uang asing**

**Mata uang fungsional**

Laporan keuangan konsolidasian Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak.

**Mata uang pelaporan**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak.

**Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Accounting Policies for Subsidiaries (continued)**

Bank CIMB Niaga uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a Subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interests issued by Bank CIMB Niaga. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement.

Acquisition related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

On an acquisition by acquisition basis, Bank CIMB Niaga recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If this is less than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit/loss.

**e. Foreign currency translation**

**Functional currency**

Consolidated financial statements Bank CIMB Niaga and Subsidiaries are presented in Rupiah which is the functional currency of the Bank CIMB Niaga and Subsidiaries.

**Reporting currency**

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries.

**Transactions and balances**

Transactions denominated into a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

**Transaksi dan saldo (lanjutan)**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutupan pada tanggal pelaporan dengan menggunakan kurs *spot* Bank Indonesia di sistem *Reuters* pada pukul 16.00 WIB untuk tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019. Aset dan liabilitas nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal pengakuan awal. Aset dan liabilitas nonmoneter yang diukur berdasarkan nilai wajar dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan.

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui sebagai laba/rugi, kecuali apabila ditangguhkan pada pendapatan komprehensif lainnya sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat.

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aset moneter keuangan lainnya yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019:

	2021	2020	2019	
Pound Sterling	19,251	19,012	18,238	Pound Sterling
Euro	16,112	17,234	15,571	Euro
Franc Swiss	15,585	15,901	14,337	Swiss Franc
Dolar Amerika Serikat	14,253	14,050	13,883	United States Dollar
Dolar Kanada	11,193	10,981	10,640	Canadian Dollar
Dolar Singapura	10,555	10,606	10,315	Singapore Dollar
Dolar Australia	10,347	10,752	9,725	Australian Dollar
Dolar Selandia Baru	9,732	10,088	9,335	New Zealand Dollar
Riyal Saudi Arabia	3,796	3,745	3,701	Saudi Arabian Riyal
Ringgit Malaysia	3,418	3,481	3,392	Ringgit Malaysia
Dolar Hongkong	1,828	1,812	1,783	Hongkong Dollar
Thai Baht	429	468	465	Thai Baht
Yen Jepang	124	136	128	Japanese Yen

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Foreign currency translation (continued)**

**Transactions and balances (continued)**

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah with the closing rate as at the reporting date using Bank Indonesia's spot rate in *Reuters*'s system at 4.00 p.m. WIB (Western Indonesian Time) on 31 December 2021, 2020, and 2019. Non-monetary assets and liabilities measured at historical cost denominated in a foreign currency are translated into Rupiah with the exchange rate as at the date of initial recognition. Non-monetary assets and liabilities in a foreign currency that are measured at fair value are translated into Rupiah using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

Exchange gains or losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised as profit/loss, except when deferred in other comprehensive income as qualifying cash flow hedges.

Translation differences on debt securities and other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses.

Below are the major exchange rates used for translation as at 31 December 2021, 2020, and 2019:



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan**

**f. Financial assets and liabilities**

**(i) Aset keuangan**

**(i) Financial assets**

**Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020**

**Policy applicable from 1 January 2020**

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (A) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), (B) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan (C) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI). Klasifikasi ini tergantung model bisnis dari perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries classify its financial assets in categories (A) financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL), (B) financial assets measured at amortised cost, and (C) financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI). This classification depends on the business model of obtaining the financial assets. Management determines the classification of its financial assets at the initial recognition.

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis Bank dan Entitas Anak untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Financial assets are classified into these categories based on the business model Bank and Subsidiary's for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

**(A) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)**

**(A) Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL)**

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Financial assets classified as fair value through profit or loss if they are acquired or owned primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near future or if they are part of portfolio of certain financial instruments that are jointly managed and there is evidence of profit taking patterns in the short term. Derivatives are also categorised as fair value through profit or loss, except for derivatives that are designated and effective as hedging instruments.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali tes model bisnis dan tes arus kas kontraktual menunjukkan bahwa aset keuangan tersebut masuk ke dalam klasifikasi yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Financial assets are measured at fair value through profit or loss except business model test and contractual cash flow test show that financial assets are included in the classification that are measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income.





**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(i) Aset keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)**

- (A) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba/rugi konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba/rugi konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/ (kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/ (kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

- (B) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Arus kas kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu hanya berasal dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) atas jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif.

Biaya transaksi mencakup dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and liabilities (continued)**

**(i) Financial assets (continued)**

**Policy applicable from 1 January 2020 (continued)**

- (A) Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL) (continued)

Financial instruments classified into this category are recognised at fair value at initial recognition; transaction costs (if any) are recognised directly in the consolidated profit/loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sale of financial instruments are recognised in the consolidated profit/loss and are recorded as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments" and "Gains/(losses) from sales of financial instruments". Interest income from financial instruments in the group measured at fair value through profit or loss is recorded as "Interest income".

- (B) Financial assets measured at amortised cost

Financial assets measured at amortised cost if the financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flows. Contractual cash flow of the financial assets which on a certain date solely payment from principal and interest payments (SPPI) of the principal outstanding.

At initial recognition, financial assets measured at amortised cost are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured using the effective interest rate.

Transaction cost includes all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(i) Aset keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)**

- (B) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba/rugi konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga".

Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

- (C) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain merupakan aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan. Arus kas kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu hanya dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and liabilities (continued)**

**(i) Financial assets (continued)**

**Policy applicable from 1 January 2020 (continued)**

- (B) Financial assets measured at amortised cost

The effective interest rate is the interest rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial assets or financial liability (or, where appropriate a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

Interest income from financial assets measured at amortised cost is recorded in the consolidated profit/loss and is recognised as "Interest income".

When an impairment occurs, an impairment loss is recognised as a deduction from the carrying value of financial assets and is recognised in the consolidated financial statements as "Allowance for impairment losses".

- (C) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI)

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income are financial assets that are managed in a business model whose objectives will be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets. Cash flow contractual of financial assets which on a certain date solely payment from principal and interest (SPPI) of the principal outstanding.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(i) Aset keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)**

- (C) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) (lanjutan)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar, keuntungan atau kerugian atas selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai penambah/pengurang dari penghasilan komprehensif lainnya di dalam laporan keuangan konsolidasian (tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan keuangan konsolidasian). Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menggunakan akuntansi tanggal transaksi untuk mencatat transaksi aset keuangan yang lazim. Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan (jika ada) diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai "Aset yang dijaminkan", jika pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

Penilaian pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang, risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko serta biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), termasuk margin keuntungan.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and liabilities (continued)**

**(i) Financial assets (continued)**

**Policy applicable from 1 January 2020 (continued)**

- (C) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI) (continued)

At initial recognition, financial instruments measured at fair value through other comprehensive income are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at fair value where gains or losses on changes in fair value, gains or losses on foreign exchange, and impairment losses are recognised as other comprehensive income.

Expected credit losses are recognised as addition/deduction to other comprehensive income in the consolidated statement of financial statements (not reducing the carrying amount of financial assets in the consolidated financial statements). Interest income is calculated using the effective interest method.

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries use trade date accounting for regular way contracts when recording financial asset transactions. Financial assets that are transferred to a third party but not qualify for derecognition (if any) are disclosed in the consolidated financial statement as "Pledged assets", if the transferee has the right to sell or repledge them.

Solely payments of principal and interest (SPPI) assessment

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial assets on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money, credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(i) Aset keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Penilaian pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) (lanjutan)

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini.

Dalam melakukan penilaian arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu dari arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas kepada Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada intensi manajemen pada instrumen individual.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau dimana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat yang lebih *granular* (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and liabilities (continued)**

**(i) Financial assets (continued)**

**Policy applicable from 1 January 2020 (continued)**

Solely payments of principal and interest (SPPI) assessment (continued)

*In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries consider the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition.*

*In making the assessment of contractual cashflow are SPPI, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries consider:*

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*
- *Terms that limit Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

Business model assessment

*Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for Bank CIMB Niaga and Subsidiaries. This may be collecting contractual cash flow, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instrument.*

*Bank CIMB Niaga and Subsidiaries assess the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates/objectives within a business line, at product business line or at a more granular (e.g. sub-portfolio or sub-business line).*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(i) Aset keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020  
(lanjutan)**

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- Bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

**Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020**

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (A) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (B) kredit yang diberikan dan piutang, (C) aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan (D) aset keuangan tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and liabilities (continued)**

**(i) Financial assets (continued)**

**Policy applicable from 1 January 2020 (continued)**

Business model assessment (continued)

Business model determination are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but not limited to:

- How the performance of business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 71 classification should be consistent with how asset portfolio are segregated and reported to management;
- The risk that affect the performance of the business units and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and
- How managers of the business unit are compensated (for example, whether compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flow collected).

Business model determination are made on the basis of scenarios that Bank CIMB Niaga and Subsidiaries reasonably expect to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under condition that Bank CIMB Niaga and Subsidiaries did not reasonably expect to prevail when the asset were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate, but the condition in question should be considered for any future assets acquired going forward.

**Policy applicable before 1 January 2020**

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries classify its financial assets in the following categories of (A) financial assets at fair value through profit and loss, (B) loans and receivables, (C) held-to-maturity financial assets, and (D) available-for-sale financial assets.

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(i) Aset keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)**

- (A) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Kategori ini terdiri dari dua sub kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan terdiri dari efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan tagihan derivatif.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung sebagai laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui sebagai laba rugi dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and liabilities (continued)**

**(i) Financial assets (continued)**

**Policy applicable before 1 January 2020 (continued)**

- (A) Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

*This category comprises two sub-categories: financial assets classified as held for trading and financial assets designated as at fair value through profit or loss upon initial recognition.*

*A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments. Financial assets held for trading consist of marketable securities, Government Bonds, and derivative receivables.*

*Financial instruments included in this category are recognised initially at fair value; transaction costs (if any) are recognised directly as profit or loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are recognised directly as profit or loss and are reported respectively as "Gains/(losses) from sale of financial instruments". Interest income on financial instruments held for trading are included in "Interest income".*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(i) Aset keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**(B) Kredit yang diberikan dan piutang**

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- (c) dalam hal mungkin tidak akan diperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang.

Lihat Catatan 2o untuk kebijakan akuntansi mengenai kredit yang diberikan.

Pada saat pengakuan awal, kredit yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok kredit yang diberikan dan piutang dicatat sebagai laba rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok kredit yang diberikan dan piutang, dan diakui pada laba rugi sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and liabilities (continued)**

**(i) Financial assets (continued)**

**Policy applicable before 1 January 2020 (continued)**

**(B) Loans and receivables**

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:*

- (a) those that intends to be sold immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- (b) those that upon initial recognition designates as available-for-sale; or*
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration.*

*Refer to Note 2o for the accounting policy regarding loan.*

*Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Income on financial assets classified as loans and receivables is recorded as profit/ loss and is reported as "Interest income".*

*In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognised as profit/loss and is reported as "Allowance for impairment losses on financial assets".*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(i) Aset keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**(C) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo**

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Bank CIMB Niaga mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh Bank CIMB Niaga dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memiliki definisi kredit yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebagai laba rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

**(D) Aset keuangan tersedia untuk dijual**

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and liabilities (continued)**

**(i) Financial assets (continued)**

**Policy applicable before 1 January 2020 (continued)**

**(C) Held-to-maturity financial assets**

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that Bank CIMB has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a) those that upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- b) those that Bank CIMB Niaga designates as available-for-sale; and
- c) those that meet the definition of loans and receivables.

These are initially recognised at fair value including transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method less allowance for impairment losses.

Interest income on held-to-maturity investments is recorded as profit/loss and reported as "Interests income". In the case of an impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the investment and recognised in the consolidated financial statement as "Allowance for impairment losses on financial assets".

**(D) Available-for-sale financial assets**

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rate or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity financial assets or financial assets at fair value through profit/loss.





**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(i) Aset keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**(D) Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)**

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya. Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui sebagai laba/rugi.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menggunakan akuntansi tanggal transaksi untuk mencatat transaksi aset keuangan yang lazim. Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan (jika ada) diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai "Aset yang dijaminkan", jika pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

**(ii) Liabilitas keuangan**

**Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020**

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori (A) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (B) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and liabilities (continued)**

**(i) Financial assets (continued)**

**Policy applicable before 1 January 2020 (continued)**

**(D) Available-for-sale financial assets (continued)**

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, plus transaction costs (if any), and measured subsequently at fair value with gains or losses being recognised as other comprehensive income. If a decrease in fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been discontinued. Interest income is calculated using the effective interest method and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recognised as profit/loss.

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries use trade date accounting for regular way contracts when recording financial asset transactions. Financial assets that are transferred to a third party but not qualify for derecognition (if any) are disclosed in the consolidated financial statement as "Pledged assets", if the transferee has the right to sell or repledge them.

**(ii) Financial liabilities**

**Policy applicable from 1 January 2020**

Starting 1 January 2020, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries classify its financial liabilities in categories (A) financial liabilities at fair value through profit or loss and (B) financial liabilities measured at amortised cost.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020  
(lanjutan)**

Tidak terdapat banyak perbedaan antara kategori liabilitas keuangan menurut PSAK 71 dan PSAK 55. Untuk itu, pengungkapan mengenai kategori liabilitas keuangan menurut PSAK 71 tidak diungkapkan.

Perbedaan signifikan antara PSAK 71 dan PSAK 55 atas kategori liabilitas keuangan adalah untuk kategori liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Menurut PSAK 71, keuntungan atau kerugian atas liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan sebagian pada penghasilan komprehensif lain (jumlah yang berasal dari perubahan nilai wajar atas liabilitas keuangan yang berkaitan dengan perubahan atas risiko kredit dari liabilitas tersebut, yang dipertimbangkan bahwa jumlah tersebut tidak berkaitan dengan kondisi pasar yang menyebabkan timbulnya risiko pasar) dan sebagian pada laba/rugi (sisa dari jumlah perubahan nilai wajar atas liabilitas tersebut). Sedangkan menurut PSAK 55, semua perubahan nilai wajar tersebut disajikan pada laba/rugi.

**Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020**

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (A) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (B) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**(A) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

Kategori ini terdiri dari dua subkategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak untuk diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi. Pada saat pengakuan awal dan selanjutnya dicatat pada nilai wajar.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and liabilities (continued)**

**(ii) Financial liabilities (continued)**

**Policy applicable from 1 January 2020  
(continued)**

There is not much difference between financial liabilities category according to SFAS 71 and SFAS 55. Thus, the disclosures regarding financial liabilities category according to PSAK 71 is not presented.

The significant difference between SFAS 71 and SFAS 55 regarding financial liabilities category is on financial liabilities at fair value through profit or loss category. According to SFAS 71, gains or losses on financial liabilities at fair value through profit or loss are presented partially in other comprehensive income (the amount of change in fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability, which is determined as the amount that is not attributable to changes in market conditions that give rise to market risk) and partially in profit/loss (the remaining amount of change in the fair value of the liability). While according to SFAS 55, all fair value changes are presented in profit/loss.

**Policy applicable before 1 January 2020**

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries classified its financial liabilities in the category of (A) financial liabilities at fair value through profit or loss and (B) financial liabilities measured at amortised cost.

**(A) Financial liabilities at fair value through profit or loss**

The category comprises two sub-categories: financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries as at fair value through profit/loss upon initial recognition. At initial and subsequent recognition, is recorded at its fair value.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**(A) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat pada laba rugi dan dilaporkan sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "Beban bunga".

Jika Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen hutang tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi, maka selanjutnya penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK 55 (Revisi 2014) penggunaan nilai wajar diterapkan pada instrumen hutang yang terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat, jika tidak dapat dipisahkan.

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui dalam "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

**(B) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and liabilities (continued)**

**(ii) Financial liabilities (continued)**

**Policy applicable before 1 January 2020 (continued)**

**(A) Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)**

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term, or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorised as held for trading instrument unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as held for trading are recorded as profit/loss and are reported as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments". Interest expenses on financial liabilities held for trading are included in "Interest expenses".

If Bank CIMB Niaga and Subsidiaries designated certain debt securities upon initial recognition as fair value through profit/loss, then this designation cannot be changed subsequently. According to SFAS 55 (Revised 2014), the use of fair value is applied on the debt instrument which consists of host contract and embedded derivatives, if can not be separated.

Fair value changes relating to financial liabilities designated at fair value through profit/loss are recognised in "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments".

**(B) Financial liabilities at amortised cost**

Financial liabilities that are not classified as fair value through profit or loss fall into this category and are measured at amortised cost.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**(B) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada).

Setelah pengakuan awal, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**(iii) Penentuan nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar dimana Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak memiliki akses pada tanggal tersebut, atau menggunakan teknik penilaian atau penilaian internal yang didasarkan pada data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama dengan model tertentu. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and liabilities (continued)**

**(ii) Financial liabilities (continued)**

**Policy applicable before 1 January 2020 (continued)**

**(B) Financial liabilities at amortised cost (continued)**

*Financial liabilities that are not classified as fair value through profit or loss fall into this category and are measured at amortised cost.*

*Financial liabilities at amortised cost are initially measured at fair value less transaction costs (if any).*

*After initial recognition, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries measure all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.*

**(iii) Determination of fair value**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the market to which Bank CIMB Niaga and Subsidiaries have access at that date, or uses valuation techniques or internal measurement from observable data in respect of similar financial instruments with selected model. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.*

*When available, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries measure the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(iii) Penentuan nilai wajar (lanjutan)**

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Termasuk di dalamnya adalah nilai pasar dari IDMA (*Interdealer Market Association*) atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) dari *Bloomberg* dan *Reuters* pada tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bank menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi mata uang, *swap* suku bunga dan *swap* mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and liabilities (continued)**

**(iii) Determination of fair value (continued)**

*A financial instrument is considered has quoted in an active market, if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.*

*The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date. This includes IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg and Reuters on the statement of financial position date.*

*For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs existing at the dates of the consolidated statement of financial position.*

*Bank uses widely recognised valuation models for determining fair values of non-standardised financial instruments of lower complexity, such as currency options, interest rate swaps, and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are observable market data.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(iii) Penentuan nilai wajar (lanjutan)**

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Bank CIMB Niaga menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over the counter (OTC)* dan instrumen hutang lainnya yang pasarnya tidak aktif. Input dari model ini tidak berasal dari data yang dapat diobservasi di pasar.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

*Structured interest rate derivatives* ditentukan menggunakan *option pricing models* (sebagai contoh, *the Black-Scholes model*).

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai kini berdasarkan arus kas kontraktual dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas, dan biaya.

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (yaitu nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yaitu yang tanpa modifikasi atau *re-packaging*) atau berdasarkan teknik penilaian dimana variabelnya hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and liabilities (continued)**

**(iii) Determination of fair value (continued)**

For more complex instruments, Bank CIMB Niaga uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognised as standard within the industry. Valuation models are used primarily to value derivatives contract transacted in the over the counter (OTC) market and other debt instruments for which markets were or have become illiquid. The inputs to these models may not be observable market data.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on expected cash flows discounted by relevant market rates.

*Structured interest rate derivatives* are measured using appropriate option pricing models (for example, *the Black-Scholes model*).

In cases when the fair value of *unlisted equity instruments* cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity, and costs.

The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (that is, the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (that is, without modification or *re-packaging*) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(iii) Penentuan nilai wajar (lanjutan)**

Untuk instrumen keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran (tingkat 1, 2, dan 3) seperti dijelaskan pada Catatan 52e.

**(iv) Penghentian pengakuan**

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and liabilities (continued)**

**(iii) Determination of fair value (continued)**

*For financial instruments that measured at fair value, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries use the fair value hierarchy which reflect the significance of input used in the measurement (level 1, 2, and 3) as explained in Notes 52e.*

**(iv) Derecognition**

*Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these financial assets have ceased to exist or the financial assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, then Bank CIMB Niaga and Subsidiaries test control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed, or cancelled, or otherwise extinguished.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan**

**g. Classification and reclassification of financial instruments**

**Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan**

**Classification of financial assets and liabilities**

**Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020**

**Policy applicable from 1 January 2020**

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ Category as defined by SFAS 71		Golongan (ditentukan oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak)/ Class (as determined by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries)	Sub golongan/Sub-classes
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi/ <i>Financial assets measured at fair value through profit or loss</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
		Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>	
		Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/ <i>Derivative receivables – Non-hedging related</i>	
	Aset keuangan yang diukur dengan harga perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortised cost</i>	Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>	
		Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>	
		Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/ <i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>	
		Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i>	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchased under resale agreements</i>	
		Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>	
		Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>	
		Pendapatan bunga yang masih akan diterima/ <i>Accrued interest income</i>	
		Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	
		Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
		Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>	
		Penyertaan/ <i>Investments</i>	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>		
	Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>		
Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>	Lindung nilai atas nilai wajar/ <i>Hedging instruments in fair value hedges</i>	Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas nilai wajar/ <i>Derivative receivables - Hedging instruments in fair value hedges related</i>	
	Lindung nilai atas arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i>	Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative receivables - Hedging instruments in cash flow hedges related</i>	





**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan  
(lanjutan)**

**g. Classification and reclassification of financial  
instruments (continued)**

**Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Classification of financial assets and liabilities  
(continued)**

**Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020  
(lanjutan)**

**Policy applicable from 1 January 2020 (continued)**

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ Category as defined by SFAS 71		Golongan (ditentukan oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak)/ Class (as determined by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries)	Sub golongan/Sub-classes	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi/ <i>Financial liabilities measured at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Liabilitas derivatif - bukan lindung nilai)/ <i>Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (Derivative payables - non-hedging)</i>		
		Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>		
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>		Liabilitas segera/ <i>Obligations due immediately</i>	
			Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>	
			Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>	
			Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ <i>Securities sold under repurchase agreement</i>	
			Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>	
			Efek-efek yang diterbitkan/ <i>Marketable securities issued</i>	
			Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>	
		Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/ <i>Accruals and other liabilities</i>		
	Pinjaman subordinasi/ <i>Subordinated loans</i>			
Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>	Lindung nilai atas nilai wajar/ <i>Hedging instruments in fair value hedges</i>		Liabilitas derivatif - Terkait lindung nilai atas nilai wajar/ <i>Derivative payables - Hedging instruments in fair value hedges related</i>	
	Lindung nilai atas arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i>		Liabilitas derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative payables - Hedging instruments in cash flow hedges related</i>	
Komitmen dan kontijensi instrumen keuangan/ <i>Commitment and contingency financial instruments</i>	Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan/ <i>Unused loan facilities granted</i>			
	<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan/ <i>Outstanding irrevocable letters of credit</i>			



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan  
(lanjutan)**

**g. Classification and reclassification of financial  
instruments (continued)**

**Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Classification of financial assets and liabilities  
(continued)**

**Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020**

**Policy applicable before 1 January 2020**

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55/ Category as defined by SFAS 55		Golongan (ditentukan oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak)/ Class (as determined by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries)	Sub golongan/Sub-classes
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi/ <i>Financial assets at measured fair value through profit/loss</i>	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ <i>Financial assets held for trading</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>
			Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>
			Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/ <i>Derivative receivables - Non-hedging related</i>
	Kredit yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>
			Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/ <i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>
			Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i>
			Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchased under resale agreements</i>
			Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>
			Piutang sewa pembiayaan/ <i>Financing lease receivables</i>
			Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>
			Pendapatan bunga yang masih akan diterima/ <i>Accrued interest income</i>
			Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>
			Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to-maturity financial assets</i>
	Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>		
	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale financial assets</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>
			Penyertaan/ <i>Investments</i>
	Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>	Lindung nilai atas nilai wajar/ <i>Hedging instruments in fair value hedges</i>	Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas nilai wajar/ <i>Derivative receivables - Hedging instruments in fair value hedges related</i>
		Lindung nilai atas arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i>	Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative receivables - Hedging instruments in cash flow hedges related</i>



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan  
(lanjutan)**

**Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020  
(lanjutan)**

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Classification and reclassification of financial  
instruments (continued)**

**Classification of financial assets and liabilities  
(continued)**

**Policy applicable before 1 January 2020 (continued)**

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55/ Category as defined by SFAS 55		Golongan (ditentukan oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak)/ Class (as determined by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries)	Sub golongan/Sub-classes
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi/Financial liabilities measured at fair value through profit/loss	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan (Liabilitas derivatif - bukan lindung nilai)/Financial liabilities held for trading (Derivative payables - non-hedging)	
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities measured at amortised cost	Liabilitas segera/Obligations due immediately	
		Simpanan dari nasabah/Deposits from customers	
		Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks	
		Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/Securities sold under repurchase agreement	
		Liabilitas akseptasi/Acceptance payables	
		Efek-efek yang diterbitkan/Marketable securities issued	
		Pinjaman yang diterima/Borrowings	
		Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/Accruals and other liabilities	
	Pinjaman subordinasi/Subordinated loans		
Derivatif lindung nilai/Hedging derivatives	Lindung nilai atas nilai wajar/Hedging instruments in fair value hedges	Liabilitas derivatif - Terkait lindung nilai atas nilai wajar/Derivative payables - Hedging instruments in fair value hedges related	
	Lindung nilai atas arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges	Liabilitas derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/Derivative payables - Hedging instruments in cash flow hedges related	
Komitmen dan kontijensi instrumen keuangan/ Commitment and contingency financial instruments	Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan/Unused loan facilities granted		
	Irrevocable letters of credit yang masih berjalan/Outstanding irrevocable letters of credit		



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan  
(lanjutan)**

**Reklasifikasi aset keuangan**

**Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020**

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sedangkan reklasifikasi untuk liabilitas keuangan tidak diperkenankan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak akan mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terkena dampak dari perubahan model bisnis. Perubahan tujuan model bisnis Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak harus berdampak sebelum tanggal reklasifikasi.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah:

- perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan pada situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar);
- hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan; dan
- pengalihan aset keuangan antara bagian dari Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak dengan model bisnis berbeda.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba/rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru. Suku bunga efektif dihitung sebagai basis nilai wajar saat tanggal reklasifikasi.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Classification and reclassification of financial instruments (continued)**

**Reclassification of financial assets**

**Policy applicable from 1 January 2020**

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries are permitted to reclassify its financial assets if Bank CIMB Niaga and Subsidiaries change its business model for managing financial assets while reclassification for financial liabilities is not permitted.

Changes in business models must have a significant impact on Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' operational activities such as obtaining, releasing or terminating a business line.

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries will reclassify financial assets affected by changes in business models. Changes in Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' business model objectives must have an impact before the reclassification date.

The followings are not a change in business model:

- changes in intention relating to certain financial assets (even in situations significant changes in market conditions);
- temporary loss of certain markets for financial assets; and
- transfer of financial assets between parts of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries with different business models.

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries apply a prospective reclassification of the date of the reclassification. Bank CIMB Niaga and Subsidiaries does not restate profits, losses (including impairment profit or loss), or interest recognised earlier.

Reclassification of financial asset from amortised cost to fair value through profit or loss, the fair value is measured on the date of reclassification. The gains or losses arising from the difference between the prior amortised cost and fair value of financial assets are recognised in profit/loss.

Reclassification of financial assets from the fair value through profit or loss to the amortised cost, the fair value on the reclassification date becomes the new gross recorded amount. The effective interest rate is calculated as the fair value basis at the date of reclassification.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)**

**Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian penurunan nilai ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Selisih antara nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi dengan nilai par dicatat sebagai premium/diskonto dan diamortisasi mulai dari tanggal reklasifikasi hingga tanggal jatuh tempo aset keuangan tersebut. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian penurunan nilai ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat yang baru. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui pada laba rugi tidak direklasifikasi ke penghasilan komprehensif lain.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat yang baru. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba/rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Classification and reclassification of financial instruments (continued)**

**Reclassification of financial assets (continued)**

**Policy applicable from 1 January 2020 (continued)**

*Reclassification financial assets of from amortised cost to fair value through other comprehensive income, the fair value is measured on the date of reclassification. The gains or losses arising from the difference between the previous amortised cost and the fair value of the financial assets are recognised in other comprehensive income. Effective interest rates and expected impairment loss measurements are not adjusted as a result of reclassification.*

*Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to amortised cost, the financial asset is reclassified at fair value on the date of the reclassification. However, cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income are removed from equity and adjusted against the fair value of financial assets on the date of reclassification. Difference between fair value on the date of reclassification and par value recorded as premium/discount and amortised starting from the date of reclassification until maturity date of that financial asset. Effective interest rates and expected impairment loss measurements are not adjusted as a result of reclassification.*

*Reclassification financial asset from fair value through profit or loss to fair value through other comprehensive income, fair value on the date of reclassification to be new carrying value. Cumulative gains or losses previously recognised in profit or loss not reclassified to other comprehensive income.*

*Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to fair value through profit or loss, fair value on the date of reclassification is become the new carrying value. Cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified from equity to profit/loss as a reclassification adjustment.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan  
(lanjutan)**

**Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020**

Aset keuangan yang tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan dalam waktu dekat (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada saat pengakuan awal) dapat direklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang jika entitas memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- a. dilakukan ketika aset sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada diluar kendali Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Classification and reclassification of financial instruments (continued)**

**Reclassification of financial assets (continued)**

**Policy applicable before 1 January 2020**

Financial assets that are no longer held for the purpose of selling or repurchasing in the near term (and have not been required to be classified as held for trading at initial recognition) could be reclassified as loans and receivables if they meet the definition of loans and receivables and the entity has the intention and ability to hold the financial assets for foreseeable future or until maturity date.

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries shall not classify any financial assets as held-to-maturity, if the entity has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassification that:

- a. are so close to maturity or the financial assets call date that changes in the market rate of interest would not have significant effect on the financial asset's fair value;
- b. occurs after Bank CIMB Niaga and Subsidiaries have collected substantially all of the financial assets original principal through scheduled payments or Bank CIMB Niaga and Subsidiaries have received the early repayments; or
- c. are attributable to an isolated event that is beyond the entity's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)**

**Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba/rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Akumulasi keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang telah diakui pada pendapatan komprehensif lainnya harus diamortisasi ke laba rugi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut. Perbedaan antara biaya perolehan diamortisasi yang baru pada saat reklasifikasi dan jumlah nominal pada saat jatuh tempo juga diamortisasi selama sisa umur aset keuangan menggunakan suku bunga efektif serupa dengan amortisasi yang dilakukan terhadap premi atau diskonto.

**Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank dan Entitas Anak atau pihak lawan.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Classification and reclassification of financial instruments (continued)**

**Reclassification of financial assets (continued)**

**Policy applicable before 1 January 2020 (continued)**

*Reclassification of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealised gains or losses are recorded in the equity section until the financial assets is derecognised, at which time the cumulative gain or loss previously recognised in equity shall be recognised as profit/loss.*

*Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification is recorded at carrying amount. The cumulative of unrealised gains or losses that has been recognised in other comprehensive income is amortised to profit or loss using effective interest rate up to the maturity date of that instrument. Difference between the new amortised cost as at reclassification date and nominal amount as at maturity date is also amortised over the remaining life until maturity using the effective interest rate, similar to the amortisation of a premium and a discount.*

**Off-setting financial instruments**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

*The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Bank and Subsidiaries or the counterparty.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**h. Penurunan nilai dari aset keuangan**

**Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020**

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menggunakan model yang kompleks dengan menggunakan matriks *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD) yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

**a. *Probability of Default* (PD)**

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (tahap 1) atau sepanjang umur (tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

**b. *Loss Given Default* (LGD)**

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. *Impairment of financial assets***

***Policy applicable from 1 January 2020***

*Bank CIMB Niaga and Subsidiaries primarily uses sophisticated models that utilise the *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) and *Exposure at Default* (EAD) metrics, discounted using the effective interest rate.*

**a. *Probability of Default* (PD)**

*The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (stage 1) or over the lifetime of the product (stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.*

**b. *Loss Given Default* (LGD)**

*The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.*





**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**h. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020  
(lanjutan)**

**c. Exposure at Default (EAD)**

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed*, pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Pada transaksi konvensional, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menggunakan pendekatan 3 tahapan dalam mengukur penurunan nilai dari kelompok aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi yaitu:

**a. Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan  
(tahap 1)**

Kerugian kredit ekspektasian diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka kerugian kredit ekspektasian dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Impairment of financial assets (continued)**

**Policy applicable from 1 January 2020 (continued)**

**c. Exposure at Default (EAD)**

*The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward-looking economic assumptions where relevant.*

*In the conventional transaction, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries use 3 stage approach to measure impairment for financial assets recorded at amortised cost as follows:*

**a. 12 month expected credit losses (stage 1)**

*Expected credit losses are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash short falls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. Expected credit losses continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, expected credit losses will revert to being recalculated on a twelve month basis.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**h. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020  
(lanjutan)**

**b. Peningkatan risiko kredit yang signifikan  
(tahap 2)**

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut).

Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam cadangan kerugian kredit ekspektasian. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

**c. Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (tahap 3)**

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga atau memiliki peringkat kredit tertentu. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Impairment of financial assets (continued)**

**Policy applicable from 1 January 2020 (continued)**

**b. Significant increase in credit risk (stage 2)**

*If a financial asset experiences a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time).*

*Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in expected credit loss. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.*

**c. Credit impaired or defaulted exposures (stage 3)**

*Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest or has certain credit grades. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**h. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020  
(lanjutan)**

- c. Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (tahap 3) (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio revolving tertentu, termasuk kartu kredit, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

Sesuai dengan siaran pers dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada tanggal 10 Januari 2018 dan ISAK 102, khusus untuk transaksi berbasis syariah pengukuran penurunan nilai dari kelompok aset keuangan masih belum mengadopsi PSAK 71.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya perbaikan pada rating kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Jumlah pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba/rugi.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Impairment of financial assets (continued)**

**Policy applicable from 1 January 2020 (continued)**

- c. Credit impaired or defaulted exposures (stage 3) (continued)

Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, including credit cards, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

In accordance to press conference of Indonesian Institute of Accountants on 10 January 2018 and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISFAS) 102, particularly for sharia-based transaction impairment losses from group of financial assets still has not adopted SFAS 71.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment is reversed directly, or by adjusting the allowance account. The amount of the impairment reversal is recognised as profit/loss.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**h. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020  
(lanjutan)**

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Macroeconomic Variables (MEV)

Sesuai dengan PSAK 71, perhitungan kerugian kredit ekspektasian wajib memperhitungkan pengaruh dari *macroeconomic forecast* sekarang pada saat pembuatan permodelan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak telah memperhitungkan beberapa MEV yang relevan dengan permodelan tersebut dan melakukan pengkinian *MEV forecast* paling sedikit satu tahun sekali. Relevansi MEV tersebut diukur dengan menggunakan analisa regresi statistik dan direview secara berkala dengan melibatkan beberapa tenaga ahli seperti tim ekonomi, direktorat risk dan konsultan dalam pengembangannya untuk memberikan gambaran perkiraan terbaik terhadap perekonomian saat ini serta prediksi untuk perekonomian ke depan.

Seperti halnya perkiraan ekonomi lainnya, proyeksi dan kemungkinan terjadi bergantung pada ketidakpastian yang melekat dan oleh karena itu hasil aktual mungkin berbeda dengan yang diproyeksikan. Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menganggap perkiraan ini untuk mewakili perkiraan terbaik atas hasil yang paling memungkinkan dan telah menganalisis nonlinearitas dan asimetri dalam portofolio Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak yang berbeda untuk menetapkan bahwa skenario yang dipilih mewakili secara tepat dari berbagai skenario yang memungkinkan.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak melakukan evaluasi dampak pandemi COVID-19 terhadap perhitungan kerugian kredit ekspektasian. Mengingat model perhitungan kerugian kredit ekspektasian tidak sepenuhnya dapat menghasilkan estimasi kerugian yang akurat dalam kondisi ekonomi yang abnormal, maka Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak juga sudah memperhitungkan beberapa faktor penyesuaian untuk memastikan nilai kerugian kredit ekspektasian yang diakui dalam laporan keuangan dinyatakan secara wajar.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Impairment of financial assets (continued)**

**Policy applicable from 1 January 2020 (continued)**

*When a loan is uncollectible, it is written off by reverse the related allowance for impairment losses. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.*

Macroeconomic Variables (MEV)

*In accordance with SFAS 71, the calculation of expected credit losses must consider the effect of the current macroeconomic forecast when making the model in calculating the expected credit losses. Bank CIMB Niaga and Subsidiaries had considered several MEV relevant to this modelling and have updated the MEV forecast at least once a year. The relevance of the MEV is measured using statistical regression analysis and reviewed periodically by involving several experts such as economic teams, directorate risk and consultants in its development to provide an overview of the best forecast of the current economy as well as predictions for the economics' going concern.*

*As with any economic forecasts, the projections and likelihoods of occurrence are subject to inherent uncertainty and therefore the actual outcomes may be different to those projected. Bank CIMB Niaga and Subsidiaries consider these forecasts to represent its best estimate of the possible outcomes and has analysed the non-linearities and asymmetries within Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' different portfolios to establish that the chosen scenarios are appropriately representative of the range of possible scenarios.*

*Bank CIMB Niaga and Subsidiaries evaluate the impact of the COVID-19 pandemic on calculating expected credit loss, including adjustments to macroeconomic variables. Considering that the expected credit loss calculation model cannot produce an accurate estimation of losses in abnormal economic conditions, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries have also taken into account several adjustment factors to ensure the expected value of the expected credit loss recognised in the financial statements is stated fairly.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**h. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020  
(lanjutan)**

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak juga telah melakukan restrukturisasi kredit untuk mendukung nasabah perseorangan dan bisnis melalui masa-masa sulit ini, termasuk penundaan pembayaran, penurunan tingkat suku bunga, dan bantuan likuiditas bisnis untuk menghadapi ketidakpastian pasar. Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak juga menyelaraskan dengan kebijakan OJK terkait relaksasi dengan kondisi pandemi.

Dalam menilai kondisi masa depan, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak telah mempertimbangkan berbagai informasi relevan yang tersedia, termasuk memperkenalkan lebih banyak kebijakan kriteria untuk pendekatan tahapan, pemantauan yang ketat dalam menilai pelanggan yang membutuhkan stimulus berdasarkan akun perorangan dan akan diturunkan apabila diperlukan sebagai upaya tambahan untuk mengatasi kekhawatiran terhadap pandemi, termasuk penilaian lebih lanjut dalam hal proses *watchlist* melalui stratifikasi yang lebih ditekankan pada tingkat risiko.

Terkait dengan kondisi pandemi, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menyesuaikan skenario makro ekonomi pada metodologi perhitungan kerugian kredit ekspektasian. Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak terus mengikuti metodologi ini dalam menghasilkan rata-rata tertimbang pada kerugian kredit ekspektasian secara konsensus, dengan skenario tambahan dan penyesuaian manajemen yang melengkapi kerugian kredit ekspektasian yang menurut Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak, perkiraan konsensus tidak sepenuhnya menangkap tingkat kredit atau peristiwa ekonomi baru-baru ini.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Impairment of financial assets (continued)**

**Policy applicable from 1 January 2020 (continued)**

*Bank CIMB Niaga and Subsidiaries have also made loan restructured to support personal and business customers through these challenging times, including payment holidays, decrease in interest rate, and liquidity relief for businesses facing market uncertainty. Bank CIMB Niaga and Subsidiaries is also aligning with the OJK regulation related to relaxation during pandemic condition.*

*In assessing future conditions, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries have considered various relevant information available, including introduced more criteria policies for staging, rigorous monitoring in assessing the customers requiring stimulus on individual account basis and downgraded accordingly when necessary as the additional effort to address the concern of need for pandemic including further assessment during the watchlist process through more stratification on the risk level.*

*Bank CIMB Niaga and Subsidiaries also adjust macro-economic scenario for expected credit loss calculation methodology. Bank CIMB Niaga and Subsidiaries continue to follow this methodology in generating consensus probability-weighted expected credit loss, with additional scenarios and management's adjustments supplementing this expected credit loss where, in Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' opinion, the consensus forecast does not fully capture the extent of recent credit or economic events.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**h. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020**

- (A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset diturunkan nilainya, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak untuk menentukan bukti objektif dari kerugian penurunan nilai diantaranya adalah:

- a. kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak penerbit atau peminjam;
- b. pelanggaran kontrak, terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut;
- d. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- e. pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan; atau
- f. terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Impairment of financial assets (continued)**

**Policy applicable before 1 January 2020**

- (A) *Financial assets carried at amortised cost*

*Bank CIMB Niaga and Subsidiaries assesses at each reporting date whether there is an objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, only and if only, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event"), and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

*The criteria that Bank CIMB Niaga and Subsidiaries use to determine that there is objective evidence of impairment include:*

- a. *significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- b. *a breach of contract, default or delinquency in principal or interest payments;*
- c. *observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio;*
- d. *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties;*
- e. *the lenders, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider; or*
- f. *it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**h. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020  
(lanjutan)**

- (A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Estimasi periode antara peristiwa kerugian dan identifikasinya ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

Pada awalnya Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat bukti objektif kerugian penurunan nilai seperti tersebut di atas secara individual. Penilaian individu dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang akan mengalami kerugian. Aset keuangan yang tidak signifikan namun diperkirakan akan mengalami kerugian dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Jika Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti objektif dari kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka akun atas aset keuangan tersebut akan masuk ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai kerugian penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Akun yang kerugian penurunan nilai dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi menggunakan cadangan kerugian ekspektasian dan jumlah kerugian penurunan nilai diakui sebagai laba/rugi. Jika aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Impairment of financial assets (continued)**

**Policy applicable before 1 January 2020 (continued)**

- (A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

The estimated period between a loss occurrence and its identification is determined by management for each identified portfolio.

Initially Bank CIMB Niaga and Subsidiaries assess whether objective evidence of impairment for financial asset as individually exists as described above. Individual assessment is performed on the significant impaired financial asset. The impaired financial assets which are not classified as individually significant are included in group of financial asset with similar credit risk characteristics and then assessed by using collective assessment.

If Bank CIMB Niaga and Subsidiaries assess that there is no objective evidence of impairment for financial asset as individual, that account of financial asset will be included in a group of financial asset with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Accounts that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in a collective assessment.

The amount of the impairment is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance expected loss account and the amount of the loss is recognised as profit/loss. If a financial assets at amortised cost variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment is the current effective interest rate determined under the contract.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)**

**h. Impairment of financial assets (continued)**

**Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020  
(lanjutan)**

**Policy applicable before 1 January 2020 (continued)**

**(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya  
perolehan diamortisasi (lanjutan)**

**(A) Financial assets carried at amortised cost  
(continued)**

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

*The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, regardless the foreclosure is probable or not.*

Untuk tujuan evaluasi kerugian penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

*For the purposes of a collective evaluation of impairment, financial asset is grouped on the basis of similar credit risk characteristics such by considering credit segmentation and past due status. Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets that indicate the debtor or counterpart ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.*

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

*Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of the contractual cash flows and historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.*

Beban penurunan nilai yang terkait dengan kredit yang diberikan dan efek-efek (di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan kredit yang diberikan dan piutang) diklasifikasikan di dalam beban penurunan nilai.

*Impairment charges relating to loans and marketable securities (held-to-maturity and loans and receivables categories) are classified in impairment charges.*





**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**h. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020  
(lanjutan)**

**(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya  
perolehan diamortisasi (lanjutan)**

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya perbaikan pada rating kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Jumlah pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba/rugi.

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

**(B) Aset yang tersedia untuk dijual**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Lihat Catatan 2h(A) untuk kriteria bukti objektif adanya penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen hutang dalam klasifikasi tersedia untuk dijual di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laba/rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui sebagai laba/rugi.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Impairment of financial assets (continued)**

**Policy applicable before 1 January 2020 (continued)**

**(A) Financial assets carried at amortised cost  
(continued)**

*If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed directly, or by adjusting the allowance account. The amount of the impairment reversal is recognised as profit/loss.*

*When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.*

**(B) Assets classified as available-for-sale**

*Bank CIMB Niaga and Subsidiaries assess at each date of the consolidated statement of financial position whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. Refer to Note 2h(A) for the criteria of objective evidence of impairment. In the case of debt instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. If any such evidence exists for available-for-sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit/loss is removed from equity and recognised as profit/loss.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**h. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020  
(lanjutan)**

**(B) Aset yang tersedia untuk dijual (lanjutan)**

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen hutang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laba/rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba/rugi.

**(C) Kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya**

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen hutang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit, fasilitas-fasilitas perbankan lainnya, dan penyediaan dana yang belum ditarik.

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar amortisasi dengan *present value* atas pembayaran liabilitas yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi *probable*) dan selisihnya dibebankan sebagai biaya operasional lain-lain.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya yang memiliki risiko kredit dihitung berdasarkan kerugian historis.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Impairment of financial assets (continued)**

**Policy applicable before 1 January 2020 (continued)**

**(B) Assets classified as available-for-sale (continued)**

*If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit/loss, the impairment loss is reversed through the profit/loss.*

**(C) Financial guarantee contracts and other commitment receivables**

*Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument. Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of customers to secure loans, other banking facilities, and unused provision of funds facilities.*

*Financial guarantees are initially recognised in the financial statements at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms.*

*Subsequently they are measured at the higher of amortised amount and the present value of any expected payment (when a payment under the guarantee has become probable) and the difference is charged to other operating expense.*

*Allowances for impairment on financial guarantee contracts and other commitment receivables with credit risk are calculated based on historical experience.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**h. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020  
(lanjutan)**

- (D) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dan cadangan kerugian penurunan nilai aset yang diambil alih

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit berdasarkan data kerugian historis. Sedangkan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai aset yang diambil alih dihitung dengan prinsip penurunan nilai sesuai Standar Akuntansi Indonesia yang berlaku.

**i. Kas**

Kas meliputi kas kecil, kas besar, kas di dalam Anjungan Tunai Mandiri (ATM)/Cash Deposit Machine (CDM), dan bank notes.

**j. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia**

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia (BI) diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan yang diamortisasi.

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Giro Wajib Minimum (dahulu disebut Giro Wajib Minimum Primer) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada BI yang besarnya ditetapkan oleh BI sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga.

Penyangga Likuiditas Makroprudensial (dahulu disebut Giro Wajib Minimum Sekunder) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Utang Negara (SUN) dan/atau Surat Berharga Negara (SBN), yang besarnya ditetapkan BI sebesar persentase tertentu.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Impairment of financial assets (continued)**

**Policy applicable before 1 January 2020 (continued)**

- (D) Allowance for impairment losses on financial guarantee contracts with credit risk and allowance for impairment losses on foreclosed assets

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries determined the allowance for impairment losses on financial guarantee contracts with credit risk is based on historical loss data. Whereas the calculation of allowance for impairment losses of foreclosed assets was calculated using impairment principles according to applicable Indonesia Accounting Standard.

**i. Cash**

Cash includes petty cash, cash, cash in Automatic Teller Machines (ATMs)/Cash Deposit Machine (CDMs), and bank notes.

**j. Current accounts with other banks and Bank Indonesia**

Current account with other banks and Bank Indonesia (BI) are classified as amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy of amortised cost.

Current accounts with other banks and Bank Indonesia are stated at the outstanding balance less allowance for impairment losses.

Minimum Statutory Reserve (previously Primary Minimum Statutory Reserve) is minimum deposit that should be maintained by Bank in current account with BI in certain percentage of third party fund which is determined by BI.

Macroprudential Liquidity Buffer (previously Secondary Minimum Statutory Reserve) is minimum reserve that should be maintained by Bank in form of Certificate of Bank Indonesia, Bank Indonesia Deposit Certificate (SDBI), Government Debenture Debt (SUN) and/or Government Commercial Notes (SBN), in certain percentage determined by BI.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**k. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia**

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan diamortisasi.

**l. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah**

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari SBI, obligasi korporasi, wesel jangka menengah, tagihan wesel ekspor, dan efek-efek pasar uang dan pasar modal lainnya.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi, penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun diklasifikasikan sebagai investasi likuid.

**m. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali yang disepakati dikurangi dengan selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati (pendapatan bunga yang ditangguhkan) dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek itu dibeli hingga saat dijual kembali.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Placements with other banks and Bank Indonesia**

Placements with other banks and Bank Indonesia are amortise cost. Refer to Note 2f for the accounting policy of amortised cost.

**l. Marketable securities and Government Bonds**

Marketable securities consist of SBI, corporate bonds, medium term notes, export bills receivable, and other money market and capital market securities.

Marketable securities and Government Bonds are classified as financial assets at fair value through profit/loss, other comprehensive income, and amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy of financial assets fair value through profit or loss, other comprehensive income, and amortised cost.

Marketable securities and Government Bonds which have maturity less than one year are classified as liquid investment.

**m. Securities purchased under resale agreements and securities sold under repurchase agreements**

Securities purchased under resale agreements (*reverse repo*) are presented as receivables at the agreed resale price net of the difference between the purchase price and agreed resale price (*unearned interest income*) and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the agreed resale price are amortised using effective interest rate as interest income over the period, commencing from the acquisition date to the resale date.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**m. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (lanjutan)**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga beli kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati (beban bunga dibayar dimuka). Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati tersebut diamortisasi sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek dijual hingga dibeli kembali.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**n. Instrumen keuangan derivatif dan lindung nilai**

**Akuntansi instrumen keuangan derivatif**

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank CIMB Niaga melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, *foreign currency swaps*, kontrak opsi mata uang asing, dan *swap* tingkat suku bunga. Instrumen keuangan derivatif dinilai dan dibukukan di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan menggunakan harga pasar. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui sebagai laba/rugi.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Securities purchased under resale agreements and securities sold under repurchase agreements (continued)**

*Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are classified as amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial assets that classified as amortised cost.*

*Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities in the consolidated statement of financial position at the agreed repurchase price net of the difference between the selling price and the agreed repurchase price (prepaid interest expense). The difference between the selling price and the agreed repurchase price is amortised as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.*

*Securities sold under repurchase agreements are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.*

**n. Derivative financial instruments and hedging**

**Accounting for derivative financial instruments**

*In the normal course of business, Bank CIMB Niaga enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency swaps, foreign currency options contracts, and interest rate swaps. Derivative financial instruments are valued and recorded on consolidated statement of financial position at their fair value using market rates. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.*

*Gains or losses as a result of fair value changes are recognised as current year profit/loss.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**n. Instrumen keuangan derivatif dan lindung nilai  
(lanjutan)**

**Akuntansi untuk aktivitas lindung nilai**

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung pada sifat dari objek yang dilindungi nilainya. Bank CIMB Niaga mengelompokkan derivatif sebagai (1) instrumen lindung nilai terhadap nilai wajar suatu aset atau liabilitas yang diakui atau terhadap komitmen teguh yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar), atau (2) instrumen lindung nilai atas arus kas masa depan yang kemungkinan besar terjadi yang dapat diatribusikan dengan aset dan liabilitas yang telah diakui atau sebuah prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Walaupun merupakan sarana lindung nilai ekonomis yang efektif berdasarkan kebijakan manajemen risiko Bank CIMB Niaga, beberapa transaksi derivatif tertentu tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai berdasarkan ketentuan PSAK 71.

Pada awal terjadinya transaksi, Bank CIMB Niaga mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen atau transaksi tertentu yang diperkirakan. Jika rasio lindung nilai untuk tujuan manajemen risiko tidak lagi optimal tetapi tujuan manajemen risiko tetap tidak berubah dan lindung nilai terus memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai, hubungan lindung nilai akan diseimbangkan dengan menyesuaikan volume instrumen lindung nilai atau volume item yang dilindungi nilai sehingga rasio lindung nilai sejalan dengan rasio yang digunakan untuk tujuan manajemen risiko. Ketidakefektifan lindung nilai dihitung dan dicatat dalam laba rugi pada saat penyeimbangan kembali hubungan lindung nilai.

Nilai wajar berbagai instrumen derivatif yang digunakan untuk tujuan lindung nilai dan mutasi pada cadangan lindung nilai di ekuitas diungkapkan dalam Catatan 11.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Derivative financial instruments and hedging  
(continued)**

**Accounting for hedging activities**

*Derivative financial instruments are initially recognised in the consolidated statement of financial position at fair value on the date a derivative contract is entered into and subsequently are remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss is dependent on the nature of the item being hedged. Bank CIMB Niaga designates certain derivatives as either (1) a hedge of the fair value of a recognised asset or liability or of an unrecognised firm commitment (fair value hedge), or (2) a hedge of highly probable future cash flows attributable to a recognised assets or liability or a forecasted transaction (cash flow hedge).*

*Certain derivative transactions, whilst providing effective economic hedges under Bank CIMB Niaga's risk management policies, do not qualify for hedge accounting under the specific rules in SFAS 71.*

*At the inception of transaction, Bank CIMB Niaga documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or specific firm commitments or forecast transactions. If the hedge ratio for risk management purposes is no longer optimal but the risk management objective remains unchanged and the hedge continues to qualify for hedge accounting, the hedge relationship will be rebalanced by adjusting either the volume of the hedging instrument or the volume of the hedged item so that the hedge ratio aligns with the ratio used for risk management purposes. Any hedge ineffectiveness is calculated and accounted for in profit or loss at the time of the hedge relationship rebalancing.*

*The fair values of various derivative instruments used for hedging purposes and movements on the hedging reserve in equity are disclosed in Note 11.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**o. Kredit yang diberikan**

Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Catatan 2f). Untuk kredit yang diberikan dengan biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal diukur menggunakan suku bunga efektif.

Termasuk dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan syariah yang terdiri dari piutang murabahah, piutang qardh, pembiayaan musyarakah, pembiayaan mudharabah, dan ijarah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (marjin) yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli. Qardh adalah akad pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan liabilitas pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu. Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset nonkas yang diperkenankan oleh syariah. Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank CIMB Niaga sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah selaku pengelola dana (mudharib), menjalankan usaha dengan penentuan awal keuntungan atau kerugian (nisbah). Ijarah adalah akad sewa-menyewa antara pemilik (objek sewa) dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakannya.

Pembiayaan syariah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dengan jumlah minimum berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 40/POJK.03/2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

Berlaku sejak Januari 2015, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan peraturan OJK baru No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 sebagaimana diubah dengan POJK No.19/POJK.03/2018 tanggal 20 September 2018 dan Surat Edaran OJK No.8/SEOJK.03/2015 tanggal 10 Maret 2015 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Loans**

Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortised cost (Note 2f). For loan which classified as amortised cost, it is subsequently measured by using the effective interest method.

Loans include sharia financing which consist of murabahah receivables, qardh receivables, musyarakah financing, mudharabah financing, and ijarah. Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods with sales price equivalent to cost plus agreed margin, and the seller should inform the purchase cost to buyer. Qardh is a loan/borrowing funds without profit wherein the borrower return the principal of the loan at lump sum or on installment over certain period. Musyarakah is an agreement between investors (musyarakah partners) to have a joint-venture in a partnership, at an agreed nisbah sharing portion, while losses will be proportionately distributed based on the capital contribution. These funds including cash or non-cash assets which are allowed by sharia. Mudharabah is an agreement between Bank CIMB Niaga as an owner of funds (shahibul maal) and customer as a fund manager (mudharib) to run a business with pre-defined terms of gain or loss (nisbah). Ijarah is a lease agreement between lessor and lessee to get margin from leased object.

Sharia financing is stated at their outstanding balance less their allowance for impairment losses which the minimum amount have been determined using BI criteria in accordance with Financial Service Authority (FSA) Regulation No. 40/POJK.03/2019 concerning Asset Quality Assessment.

Starting January 2015, Financial Services Authority (OJK) issued new regulation No.16/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 as amended in POJK No.19/POJK.03/2018 dated 20 September 2018 and OJK Circular Letter No.8/SEOJK.03/2015 dated 10 March 2015 concerning Asset Quality Assessment on Sharia Bank and Sharia Business Unit.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**o. Kredit yang diberikan (lanjutan)**

Pembiayaan syariah dengan akad Murabahah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan PSAK 102 (2016) - Akuntansi Murabahah menggantikan PSAK 102 (2007).

Dalam hal restrukturisasi kredit bermasalah dilakukan hanya dengan modifikasi persyaratan kredit. Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mencatat dampak restrukturisasi tersebut secara prospektif dan tidak mengubah nilai tercatat kredit yang diberikan pada tanggal restrukturisasi, kecuali jika jumlahnya melebihi nilai kini penerimaan kas masa depan yang ditentukan dalam persyaratan baru. Jika nilai kini penerimaan kas masa depan sebagaimana yang ditentukan dalam persyaratan baru dari kredit yang direstrukturisasi tersebut lebih rendah daripada nilai tercatat kredit yang diberikan sebelum direstrukturisasi, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak harus mengurangi saldo kredit yang diberikan ke suatu jumlah yang sama dengan jumlah nilai kini penerimaan kas masa depan. Jumlah pengurangan tersebut dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

**p. Piutang pembiayaan konsumen**

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, piutang pembiayaan konsumen diukur pada nilai wajar atau nilai wajar ditambah/dikurangi biaya dan pendapatan transaksi. Pada saat pengakuan awal, nilai wajar pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang dikurangi pendapatan yang ditangguhkan.

Selanjutnya, piutang pembiayaan konsumen diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif setelah dikurangi dengan pendapatan yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Loans (continued)**

Sharia financing with Murabahah agreement is stated at their outstanding balance less allowance for impairment losses as required by SFAS 102 (2016)-Accounting for Murabahah as amendment of SFAS 102 (2007).

In troubled debt restructuring which only involves modification of the credit terms, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries accounts for the restructuring's effect prospectively and does not change the carrying amount of the loans at the time of restructuring, unless the amount exceeds the present value of the total future cash receipts specified in the new terms. If the present value of the total future cash receipts specified in the new terms is lower than the carrying amount of the loans prior to restructuring, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries reduces the loans balance to the amount equal to the present value of the total future cash receipts. The amount of the reduction is charged in current year's profit or loss.

**p. Consumer financing receivables**

The Subsidiaries' consumer financing receivables are classified as amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy of amortised cost.

Consumer financing receivables are initially measured at fair value or fair value plus/minus transaction costs and income. At initial recognition, the fair value of consumer financing receivable represents the receivable deducted by unearned income.

Subsequently, consumer financing receivables are measured at amortised cost using the effective interest rate method net of unearned income on consumer financing and allowance impairment losses.





**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**p. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)**

Pendapatan pembiayaan konsumen Entitas Anak yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai penghasilan sepanjang jangka waktu kontrak berdasarkan suatu tarif pengembalian menurut kontrak yang dihitung secara berkala atas nilai investasi bersih terhitung sejak pembiayaan konsumen dilakukan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui sebagai laba/rugi periode berjalan.

Dalam pembiayaan bersama, Entitas Anak berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan dengan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas pembiayaan bersama.

Piutang pembiayaan bersama "without recourse" disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian secara bersih. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama "without recourse" disajikan secara bersih sebagai laba/rugi.

Jaminan kendaraan yang dikuasai kembali oleh Entitas Anak dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen atau nilai realisasi bersih. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai cadangan kerugian penurunan nilai dan dibebankan sebagai laba/rugi. Dalam upaya penyelesaian piutang, konsumen memberi kuasa kepada Entitas Anak untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Jika harga jual jaminan kendaraan lebih rendah dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut dibebankan sebagai laba/rugi. Apabila harga jual jaminan kendaraan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, ditambah dengan biaya-biaya penarikan dan pemeliharaan jaminan maka selisih tersebut akan dikembalikan kepada konsumen.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Consumer financing receivables (continued)**

*The Subsidiaries unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and total financing which is recognised as earned income over the term of the contract based on a contract rate of return periodically on the net investment commencing at the time the consumer financing is executed.*

*Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is charged as current period profit/loss.*

*For joint financing agreements, the Subsidiaries have the right to set higher interest rate to the consumer than stated in the joint financing agreement with the joint financing provider.*

*Joint financing receivables without recourse are presented on a net basis in the consolidated statement of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing without recourse are presented on a net basis as profit/loss.*

*Net realisable value of repossessed vehicle obtained by the Subsidiaries are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realisable value of the repossessed assets. The difference between the carrying value and net realisable value is recorded as allowance for impairment losses and is charged as profit/loss. In case of default, the consumer gives the right to the Subsidiaries to sell repossessed assets or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables. If the sale price of the repossessed vehicles is lower compared to the consumer financing receivable, then the difference is charged as profit/loss. If the sale price of the repossessed vehicles is higher compared to the consumer financing receivable, plus collection and main finance cost of reposed vehicles then the difference will be paid back to the consumers.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**q. Piutang sewa pembiayaan**

Piutang sewa pembiayaan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, piutang sewa pembiayaan diukur pada nilai wajar atau nilai wajar ditambah/dikurangi biaya dan pendapatan transaksi. Selanjutnya, piutang sewa pembiayaan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dengan jumlah pokok pembiayaan yang akan diakui sebagai penghasilan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif.

Kontrak sewa pembiayaan yang dilakukan Entitas Anak dikategorikan sebagai 'direct financing lease' dan pendapatan sewa pembiayaan tersebut dilaporkan menurut metode pembiayaan. Dengan metode ini, kelebihan dari piutang sewa pembiayaan dan nilai sisa yang terjamin atas harga perolehan aset yang bersangkutan dicatat sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak sewa pembiayaan berdasarkan suatu tarif pengembalian konstan berkala atas nilai investasi bersih terhitung sejak sewa pembiayaan tersebut ditandatangani.

**r. Tagihan dan liabilitas akseptasi**

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**s. Penyertaan**

Penyertaan merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan nonpublik yang bergerak di bidang jasa keuangan untuk tujuan jangka panjang, yang dicatat pada nilai estimasinya yaitu harga perolehan.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Financing lease receivables**

*The Subsidiaries financing lease receivables are classified as amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy of amortised cost.*

*Financing lease receivables are initially measured at fair value or fair value plus/minus transaction costs and transaction income. Subsequently, financing lease receivable is measured at amortised cost using the effective interest rate method. Unearned lease income is the difference between total installments to be received and total financing which is recognised as income over the term of the contract using effective interest rate.*

*The lease contracts entered into by the Subsidiaries are classified as direct financing leases and accordingly lease income is reported under the financing method. Under this method, the excess of gross lease receivables plus guaranteed residual value of the assets is recorded as unearned lease income, which is recognised as lease income over the term of the lease contracts at a constant periodic rate of return on the investment commencing in the month of the lease contract is executed.*

**r. Acceptance receivables and payables**

*Acceptance receivables are classified as amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy of amortised cost.*

*Acceptance payables are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities are measured at amortised cost.*

**s. Investments**

*Investments represent share investments in non-public companies engaged in the financial services industry held for the long term, which is recorded at estimated value being its acquisition cost.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**s. Penyertaan (lanjutan)**

Bank CIMB Niaga menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan (lihat Catatan 65). Sehingga sesuai dengan ketentuan PSAK 4, Bank CIMB Niaga mencatat investasi pada Entitas Anak dengan metode harga perolehan pada laporan keuangan tersendiri tersebut.

**t. Aset tetap dan penyusutan**

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada). Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala (setiap 3 - 5 tahun) untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

Selisih penilaian kembali aset tetap dikreditkan ke akun "cadangan revaluasi aset tetap" yang disajikan pada bagian ekuitas.

Aset tetap, selain tanah dan bangunan, diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau nilai setelah penilaian kembali mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>	<b>Tarif/Rates</b>	
Bangunan	20	5%	<i>Buildings</i>
Renovasi bangunan milik sendiri	5	20%	<i>Renovation of owned buildings</i>
Instalasi (listrik, penyejuk udara, telepon, telex)	5	20%	<i>Installations (electricity, air conditioning, telephone, telex)</i>
Perlengkapan dan perabot kantor	5	20%	<i>Office equipment and furniture</i>
Kendaraan bermotor	8	13%	<i>Motor vehicle</i>
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	10	10%	<i>Automatic Teller Machines (ATMs)</i>

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Investments (continued)**

*Bank CIMB Niaga presents separate financial statements as additional information (see Note 65). Therefore, in accordance with PSAK 4, Bank CIMB Niaga records investments in Subsidiaries using the cost method in those separate financial statements.*

**t. Fixed assets and depreciation**

*Land and buildings are presented at fair value less accumulated depreciation for buildings and accumulated impairment loss (if any). Valuation of land and buildings are performed by certified external independent valuers. Valuations are performed with sufficient regularity (every 3 - 5 years) to ensure that the fair value of revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.*

*The difference resulting from the revaluation of such fixed assets is credited to the "reserve on revaluation of fixed asset" account presented in the equity section.*

*Fixed assets besides land and buildings are recognised at cost less accumulated depreciation.*

*Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of fixed assets.*

*Land is not depreciated.*

*Depreciation on fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost or revalued amount to their residual values over their estimated useful lives as follows:*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**t. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)**

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang terjadi, diakui sebagai laba/rugi periode terjadinya. Untuk aset tetap yang direvaluasi, surplus revaluasi aset tetap selanjutnya dialihkan kepada saldo laba saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset yang masih dalam proses penyelesaian dan belum siap untuk digunakan, serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan.

**u. Aset takberwujud**

Aset takberwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat. Masa manfaat perangkat lunak adalah lima hingga lima belas tahun. Metode amortisasi yang digunakan adalah garis lurus.

Tidak terdapat aset takberwujud yang tidak dapat diestimasi umur ekonomisnya.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Fixed assets and depreciation (continued)**

*When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.*

*When assets are retired or disposed, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements. The resulting gains or losses are recognised as related period's profit/loss. For revalued fixed assets, the revaluation surplus of fixed asset is subsequently transferred to retained earnings when the asset is derecognised. The gain or loss on derecognition of fixed asset is determined at the difference between the net disposal proceeds, if any, and their carrying amount.*

*Maintenance and repair cost are charged as an expense when incurred. Expenditure that extends the useful life of assets is capitalised and depreciated.*

*Assets in progress consist of assets that are still in progress of completion and not yet ready for use and are intended to be used in business activity. This account is recorded based on the amount paid.*

**u. Intangible assets**

*Intangible assets are recognised if, and if only when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank. Intangible assets consist of computer software that are purchased by the Bank.*

*Software purchased by the Bank is recorded at cost less accumulated amortisation. Amortisation method, estimated useful life and residual value is reviewed at end of reporting period and adjusted if necessary. The useful lives of software is between five to fifteen years. The amortisation method used is straight line method.*

*There are no intangible assets which its economic life can not be estimated.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**v. Aset yang diambil alih**

Aset yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan. Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk selalu berusaha menjual AYDA untuk menyelesaikan sisa kewajiban debitur.

AYDA diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realisable value*), yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan yang belum dilunasi oleh pemegang di atas nilai dari AYDA, dibebankan terhadap cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan.

Biaya pemeliharaan atas AYDA yang terjadi setelah pengambilalihan atau akuisisi aset dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset yang diambil alih diakui sebagai laba/rugi periode berjalan.

**w. Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain**

Beban dibayar dimuka merupakan pembayaran kepada pihak lain yang telah dilakukan namun belum merupakan beban pada saat pembayaran dilakukan. Beban dibayar dimuka akan digunakan untuk aktivitas Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak di masa mendatang. Beban dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Termasuk dalam beban dibayar dimuka adalah beban asuransi dan beban sewa yang tidak memenuhi ketentuan PSAK 73 tentang sewa. Lihat catatan 2x untuk kebijakan akuntansi atas sewa.

Termasuk di dalam aset lain-lain antara lain adalah jaminan keanggotaan dan uang muka jaminan.

Jaminan keanggotaan dan uang muka jaminan dicatat sebesar harga perolehan dan diamortisasi berdasarkan masa berlakunya.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Foreclosed assets**

*Foreclosed assets represent assets acquired by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries, both from auction and non-auction based on voluntary transfer by the debtors or based on debtors' approval to sell without bidding the collateral where the debtors could not fulfill their obligations to Bank CIMB Niaga and Subsidiaries. Foreclosed assets represent loan collateral acquired in settlement of loans. Bank CIMB Niaga and Subsidiaries have policy to sell foreclosed assets to settle debtors' liabilities.*

*Foreclosed assets are recognised at their net realisable value. Net realisable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated cost of liquidating the foreclosed assets. Any excess of the loan balance over the value of the foreclosed assets, which is not recoverable from the borrower, is charged to the allowance for impairment losses of loans and receivables.*

*Maintenance costs of foreclosed assets subsequent to the foreclosure or acquisition of the assets are charged as current year profit/loss as incurred. Gains or losses from sale of foreclosed assets are charged as current period profit/loss as incurred.*

**w. Prepaid expenses and other assets**

*Prepaid expenses are payments made to other parties but have not been recognised as expense at the time of payment. Prepaid expenses will be used for Bank CIMB Niaga's and Subsidiaries activities in the future. Prepaid expenses are recognised as expenses during the amortisation in accordance with the expected period of benefit.*

*Included in prepaid expenses are insurance expense and leases that not fulfill requirement of SFAS 73 (Leases). See note 2x for leases accounting policy.*

*Included in other assets are amongst others security and membership deposits.*

*Security and membership deposits are recorded based on cost and amortised based on the expected period of benefit.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**x. Sewa**

Kebijakan akuntansi sewa menggunakan model akuntansi penyewa tunggal dan mensyaratkan penyewa untuk mengakui aset dan liabilitas untuk semua sewa dengan pengecualian sewa jangka pendek dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang tanpa opsi pembelian dan sewa dengan nilai rendah. Penyewa diharuskan untuk mengakui aset hak-guna yang mewakili haknya untuk menggunakan aset sewaan dan liabilitas sewa yang mewakili kewajibannya untuk melakukan pembayaran sewa.

Dampak penerapan PSAK 73 adalah Bank sebagai penyewa atas kontrak sewa properti. Bank menetapkan PSAK 73 secara *simplified approach* dalam melakukan transisi dan tidak melakukan penyajian kembali untuk informasi komparatif.

**Aset hak – guna**

Aset hak–guna pada awalnya diukur berdasarkan biaya yang terdiri dari:

- Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa
- Nilai bersih dari setiap pembayaran sewa yang dilakukan pada/sebelum tanggal mulai sewa dengan aset insentif sewa yang diterima.
- Biaya langsung awal; dan
- Biaya penonaktifan atau pemulihan

Aset hak – guna yang bukan properti investasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai (jika ada). Aset hak – guna pada umumnya disusutkan mana yang lebih singkat selama masa manfaat aset dan masa sewa pada basis garis lurus. Jika Bank yakin akan melakukan opsi pembelian, aset hak – guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Selain itu, aset hak – guna akan disesuaikan untuk pengukuran kembali liabilitas sewa tertentu. Aset hak – guna disajikan dalam pos yang sama dengan pos yang digunakan untuk menyajikan aset pendasar serupa jika aset tersebut dimiliki.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**x. Leases**

*Accounting policies for lease using a single lessee accounting model and requires a lessee to recognise assets and liabilities for all leases with the exemptions of short-term leases with tenor 12 months or less and the underlying asset without purchasing options is of low value. A lessee is required to recognise a right-of-use asset representing its right to use the underlying leased asset and a lease liability representing its obligation to make lease payments.*

*The impact of PSAK 73 at the Bank is where the Bank is a lessee in property lease contracts. The Bank has elected the simplified approach of transition and did not restate comparative information.*

**ROU assets**

*ROU assets are initially measured at cost comprising the following:*

- *The amount of the initial measurement of lease liability;*
- *Net value of any lease payments than made at or before the commencement date with any lease incentive received*
- *Any initial direct costs; and*
- *Decommissioning or restoration costs.*

*ROU assets that are not investment properties are subsequently measured at cost, less accumulated depreciation and impairment loss (if any). The ROU assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Bank is reasonably certain to exercise a purchase option, the ROU asset is depreciated over the underlying asset's useful life. In addition, the ROU assets are adjusted for certain re-measurement of the lease liabilities. ROU assets are presented in the same item with item that are used to present the underlying asset as if those assets are owned.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**x. Sewa (lanjutan)**

**Liabilitas Sewa**

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang tidak dibayarkan pada tanggal tersebut.

Pembayaran sewa termasuk:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
- Jumlah yang diharapkan akan dibayarkan oleh Bank dengan jaminan nilai sisa;
- Harga pelaksanaan opsi pembelian dan perpanjangan jika Bank cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Bank melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa didiskontokan menggunakan tingkat bunga implisit. Jika tingkat bunga tersebut tidak dapat ditentukan, suku bunga pinjaman inkremental digunakan dalam menentukan tingkat diskonto yang merupakan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Bank untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset.

Pembayaran sewa dialokasikan antara pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan akan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

Bank menyajikan liabilitas sewa sebagai item liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan. Beban bunga atas liabilitas sewa disajikan sebagai bagian pendapatan bunga bersih dalam laporan laba rugi.

Aset bernilai rendah adalah sewa yang aset dasarnya bernilai dengan batasan materialitas yang dipakai adalah Rp 70. Yang dimaksud aset pendasar bernilai rendah adalah ketika lessee menilai aset pendasar berdasarkan nilai aset ketika aset tersebut baru, tanpa memperhatikan umur aset yang disewakan dan dilakukan atas dasar absolut. Penilaian tidak dipengaruhi oleh ukuran, sifat, atau keadaan lessee.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan semua sewa untuk aset bernilai rendah diakui berdasarkan metode garis lurus sebagai beban dalam laporan laba/rugi.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**x. Leases (continued)**

**Lease Liabilities**

*Lease liabilities are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date.*

*The lease payments include the followings:*

- *Fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentive receivable;*
- *Amounts expected to be payable by the Bank under residual value guarantees;*
- *The exercise price of a purchase and extension options if the Bank is reasonably certain to exercise that option; and*
- *Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Bank exercising that option.*

*Lease payments are discounted using the interest rate implicit. If that rate cannot be determined, an incremental borrowing rate is used in determining the discount rate which the interest rate that the Bank would have to pay to borrow over a similar term, the funds necessary to obtain the asset.*

*Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*Bank presents the lease liabilities as an other liabilities in the statement of financial position. Interest expense on the lease liability is presented under net interest income in the statement of income.*

*Low-value assets are lease which the underlying assets is valued with a materiality threshold used of Rp 70. Underlying low-value assets are when lessee assesses the value of the underlying assets based on the value of new assets, regardless the age of the leased asset and is carried out on an absolute basis. Assessment is not affected by the size, nature or circumstances of the lessees.*

*Payments associated with short-term and all leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in statement of profit/loss.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**y. Liabilitas segera**

Liabilitas segera adalah liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**z. Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain**

Simpanan dari nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada Bank CIMB Niaga berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik di dalam maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *interbank call money*, deposito berjangka, dan sertifikat deposito.

Simpanan dari nasabah dan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan sebagian dari simpanan dari nasabah diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**aa. Efek-efek yang diterbitkan**

Efek-efek yang diterbitkan adalah obligasi yang diterbitkan dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi).

Biaya transaksi yang timbul sehubungan dengan penerbitan efek-efek dikurangkan dari hasil penerbitan efek-efek bersangkutan. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai diskonto yang diamortisasi selama umur obligasi.

Sukuk Mudharabah yang diterbitkan disajikan sebesar nilai nominal. Biaya-biaya yang timbul dari penerbitan surat berharga dicatat sebagai beban yang ditangguhkan yang disajikan dalam akun "Aset lain-lain - lainnya" dan diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu surat berharga.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**y. Obligations due immediately**

*Obligations due immediately represent Bank liabilities to other parties that immediately paid in accordance with terms of the relevant agreements.*

*Obligations due immediately are presented at the amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost.*

**z. Deposits from customers and deposits from other banks**

*Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with Bank CIMB Niaga based on fund deposit agreements. Included in this account are demand deposits, saving deposits, time deposits, certificates of deposits, and other forms which are similar.*

*Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, inter-bank call money, time deposits, and certificates of deposit.*

*Deposits from customers and other banks are classified as financial liabilities measured at amortised cost and some of deposits from customers are measured at fair value through profit or loss. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost and measured at fair value through profit or loss.*

**aa. Marketable securities issued**

*Marketable securities issued is the issuance of bond which is classified as financial liabilities measured at amortised cost (refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost).*

*Transaction cost in relation with the marketable securities issued is deducted from the related marketable securities issued. Any difference between bond issuance costs and nominal of bond is recognised as discount and will be amortised based on bond's period.*

*Sukuk mudharabah issued are stated at their nominal value. Issuance costs of the notes is recorded as deferred charges which presented under "Other Assets-others" and amortised using straight line method over the period of the notes.*





**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**ab. Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi**

Pinjaman yang diterima termasuk pinjaman yang diterima Entitas Anak dari berbagai bank dan institusi keuangan. Pinjaman subordinasi merupakan pinjaman yang diperoleh berdasarkan suatu perjanjian subordinasi, dimana kedudukan hak pemberi pinjaman subordinasi adalah lebih rendah daripada kedudukan hak pemberi pinjaman lain.

Pada pengukuran awal pinjaman diterima dan pinjaman subordinasi disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman dan obligasi subordinasi.

Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi).

**ac. Pendapatan dan beban bunga**

Pendapatan bunga atas aset keuangan bank yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas perolehan seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau bilamana tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank dan Entitas Anak mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut seperti pelunasan dipercepat, opsi beli (call option), dan opsi serupa lainnya, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ab. Borrowings and subordinated loans**

*Borrowings include borrowings received by Subsidiaries from various banks and financial institutions. A subordinated loan is a loan obtained under a subordinated agreement, where the position of the rights of the subordinated lender is lower than the position of the rights of other lenders."*

*Borrowings and subordinated loans are initially presented at fair value less directly attributable transaction costs.*

*Borrowings and subordinated loans are classified as financial liabilities measured at amortised cost (refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost).*

**ac. Interest income and expense**

*Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortised cost and interest expense on all financial liabilities held at amortised cost are recognised in profit or loss using the effective interest method.*

*The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, Bank and Subsidiaries estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument for example, prepayment options, call option, and other similar options, but does not consider future credit losses. The calculation includes all fees, commissions, and other fees paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**ac. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)**

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya amortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (tahap 3) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian sudah termasuk dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan tahapan 3 mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

Pendapatan syariah terdiri dari keuntungan murabahah, pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik, bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah, serta pendapatan qardh.

Keuntungan murabahah dan pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati. Pendapatan dari qardh diakui pada saat diterima.

Hak pihak ketiga atas bagi hasil milik nasabah didasarkan pada prinsip mudharabah. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima. Pembagian laba dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil yaitu dihitung dari pendapatan yang diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

**ad. Pendapatan provisi dan komisi**

Provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atas suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ac. Interest income and expense (continued)**

*Interest income for financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortised cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (stage 3) is recognised using the credit adjusted effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognised on the amortised cost of the financial asset including expected credit losses. Should the credit risk on a stage 3 financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated the carrying value of the financial assets – gross.*

*Sharia income represents profit from murabahah, ijarah muntahiyah bittamlik income, mudharabah and musyarakah financing profit sharing income and qardh income.*

*Murabahah and ijarah muntahiyah bittamlik income is recognised over the period of the agreement based on accrual basis. Mudharabah and musyarakah income is recognised when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed option. Qardh income is recognised upon receipt.*

*Third parties share on the return of fund owner's share is based on the principle of Mudharabah. The profit sharing is determined on a cash basis. Distribution of profit sharing is based on profit sharing principle which calculated from the gross profit.*

**ad. Fees and commissions income**

*Fees and commissions income directly related to lending activities, are recognised as a part/(deduction) of credit acquisition cost and will be recognised as interest income by amortising the carrying value of loan with effective interest rate method.*

*Fees and commissions income which are not related to lending activities on a specific period are recognised as revenues on the transaction.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**ae. Pendapatan dan beban operasional lainnya**

**Beban tenaga kerja**

Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur, tunjangan, dan pelatihan.

**Beban umum dan administrasi**

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak.

Seluruh pendapatan dan beban yang terjadi dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya.

**af. Perpajakan**

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak (dan hukum) yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasikan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak dimasa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ae. Other operating income and expenses**

**Personnel expenses**

Personnel expenses include expenses related with salaries for employees, bonuses, overtime, allowances, and training.

**General and administrative expenses**

General and administrative expenses represent expenses which related to office activities and Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' operational activities.

All of these income and expenses are recorded as profit/loss when incurred.

**af. Taxation**

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the company's subsidiaries and associates operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**af. Perpajakan (lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdapat risiko pajak yang probable. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

**ag. Imbalan kerja**

**Liabilitas pensiun**

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak memiliki program-program pensiun sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang ditetapkan oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun yang besarnya ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**af. Taxation (continued)**

*Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.*

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if an objection and/or appealed against, when the result of the objection and/or appeal is determined. Management may also provide the provision for future tax liability at the estimated amount that will be payable to the tax office if there is a probable tax exposure, based on management's assessment as of the date of consolidated statement of financial position. Assumptions and estimation used in the calculation of provision may involve element of uncertainty.*

**ag. Employee benefits**

**Pension obligations**

*Bank CIMB Niaga and Subsidiaries have pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries policies. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**ag. Imbalan kerja (lanjutan)**

**Liabilitas pensiun (lanjutan)**

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak harus menyediakan program pensiun dengan jumlah minimal tertentu sesuai dengan ketentuan UU terkait Ketenagakerjaan yang berlaku. Karena UU terkait Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun. Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau jumlah kompensasi.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, yang disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa yang akan datang dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pensiun yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Kontribusi pegawai tidak berkaitan dengan jumlah tahun jasa sehingga Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengakui kontribusi pegawai sebagai pengurang biaya jasa pada periode berjalan.

**Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Bank CIMB Niaga memberikan imbalan kerja lainnya seperti cuti jangka panjang, *jubilee awards*, uang pisah, uang jasa, dan imbalan lainnya sesuai dengan yang ditentukan dalam Undang-Undang terkait Ketenagakerjaan.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ag. Employee benefits (continued)**

**Pension obligations (continued)**

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with the applicable Law related to Labor. Since the Law related to Labor sets the formula for determining the minimum amount of benefits. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or total compensation.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position's date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains/losses. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the pension will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumption charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. Past-service cost are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Employee's contribution does not relate to years of service and therefore Bank CIMB Niaga and Subsidiaries recognise the employee's contribution as deduction to the service cost in the current period.

**Other long term benefit liabilities**

Bank CIMB Niaga provides other benefits such as long service leave, *jubilee awards*, severance pay, service pay, and other benefits which is determined in compliance with the Labor Law.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**ag. Imbalan kerja (lanjutan)**

**Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)**

Perkiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan. Liabilitas ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkompeten.

**Pesangon pemutusan kontrak kerja**

Pesangon pemutusan kontrak terhutang ketika karyawan diberhentikan sebelum usia pensiun normal.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

**Program saham manajemen dan program kepemilikan saham**

Bank CIMB Niaga dan CIMB Group Holdings Berhad memberikan opsi kepada manajemen dan karyawan yang berhak.

Nilai wajar opsi yang diberikan diakui sebagai beban dan dengan peningkatan pada ekuitas. Jumlah nilai yang harus dibebankan ditentukan dengan mengacu kepada nilai wajar opsi yang diberikan:

- termasuk kinerja pasar (misalnya, harga saham entitas);
- tidak termasuk dampak dari jasa dan kondisi *vesting* yang tidak dipengaruhi kinerja pasar (misalnya, profitabilitas, target pertumbuhan penjualan dan tetap menjadi karyawan perusahaan selama periode waktu tertentu); dan
- termasuk dampak dari kondisi *non-vesting*.

Syarat jasa dan syarat yang tidak dipengaruhi kinerja pasar dimasukkan di dalam asumsi mengenai jumlah opsi yang diharapkan akan *vest*. Jumlah beban diakui selama periode *vesting*, yaitu periode dimana seluruh kondisi *vesting* tertentu telah terpenuhi.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ag. Employee benefits (continued)**

**Other long term benefit liabilities (continued)**

*The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment. These obligations are determined annually by independent qualified actuaries.*

**Termination benefits**

*Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age.*

*Bank CIMB Niaga and Subsidiaries recognise termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan which has small probability to withdraw. Benefits, due more than 12 (twelve) months after statement of financial position's date are discounted to present value.*

**Management equity scheme and equity ownership plan**

*Bank CIMB Niaga and CIMB Group Holdings Berhad provided options to eligible management and employees.*

*The fair value of the options is recognised as an expense with a corresponding increase in equity. The total amount to be expensed is determined by reference to the fair value of the options granted:*

- *including any market performance conditions (for example, an entity's share price);*
- *excluding the impact of any service and nonmarket performance vesting conditions (for example, profitability, sale growth targets and remaining an employee of the entity over a specified time period); and*
- *including the impact of any non-vesting conditions.*

*Non-market performance and service conditions are included in assumptions about the number of options that are expected to vest. The total expense is recognised over the vesting period, which is the period over which all of the specified vesting conditions are to be satisfied.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**ag. Imbalan kerja (lanjutan)**

**Program saham manajemen dan program kepemilikan saham**

Setiap akhir periode pelaporan, Bank merevisi estimasi jumlah opsi yang diharapkan vest berdasarkan syarat jasa. Selisih antara estimasi revisian dengan jumlah estimasi sebelumnya, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi, dengan penyesuaian pada sisi ekuitas.

Ketika opsi dieksekusi, Bank menerbitkan sejumlah saham baru atau menerbitkan kembali saham treasurinya (jika ada). Nilai kas yang diterima dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan agio saham.

**Tantiem**

Bank CIMB Niaga mencatat tantiem dengan menggunakan basis akrual dan membebankannya pada laporan laba rugi konsolidasian.

**ah. Laba per saham**

Lab per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Lab per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

**ai. Transaksi dengan pihak berelasi**

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK No. 7 (revisi 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
  - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ag. Employee benefits (continued)**

**Management equity scheme and equity ownership plan**

At the end of each reporting period, the Bank revises its estimates of the number of options that are expected to vest based on the service vesting conditions. It recognises the impact of the revision to original estimates, if any, in profit or loss, with a corresponding adjustment to equity.

When the options are exercised, the Bank issues new shares or reissues its treasury shares (if any). The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share capital (nominal value) and share premium.

**Tantiem**

Bank CIMB Niaga records tantiem using the accrual basis and charges it to the consolidated statement of profit or loss.

**ah. Earnings per share**

Basic earnings per share is computed by dividing net income with the weighted average number of common shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

**ai. Transactions with related parties**

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries have transactions with related parties. In accordance with SFAS No.7 (revised 2015) regarding "Related Party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**ai. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
- i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
  - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
  - vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
  - viii. entitas, atau bagian dari grup dimana entitas merupakan anggotanya, menyediakan personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada pemegang saham dari entitas pelaporan.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**aj. Saham treasury**

Ketika Bank membeli modal saham ekuitas Bank (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali.

Ketika saham tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ai. Transactions with related parties (continued)**

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. the entity and the reporting entity are member of the same the company (which means that each parent, subsidiaries, and fellow subsidiaries is related to the others);
  - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
  - iii. both entities are joint ventures of the same third party;
  - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
  - vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
  - vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personel of the entity (or of a parent of the entity); or
  - viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**aj. Treasury shares**

When any Bank purchases the Bank's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental cost (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Bank's equity holders until the shares are cancelled or reissued.

Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Bank's equity holders





**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**ak. Pelaporan segmen**

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh manajemen untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank CIMB Niaga menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2015), sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya.

Sebuah segmen geografis menyediakan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Bank CIMB Niaga melaporkan informasi segmen sekunder berdasarkan daerah Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Indonesia Timur, dan Sumatera.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ak. Segment reporting**

*An operating segment is a component of entity which:*

- a. *involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);*
- b. *operations result is observed regularly by management to make decisions regarding the allocation of resources and to evaluate the works; and*
- c. *separated financial information is available.*

*Bank CIMB Niaga presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker. Under SFAS 5 (Revised 2015), a business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments.*

*A geographical segment is engaged in providing services within a particular economic environment that are subject to risks and return that are different from those of segments operating in other economic environments. Bank CIMB Niaga reports the secondary segment information based on Jakarta, West Java, Central Java, East Java, East Indonesia, and Sumatera.*

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS**

*Certain estimates and assumption are made in the presentation of the consolidated financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.*

*Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

**a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan**

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2h.

Kondisi spesifik penurunan nilai *counterparty* dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami kerugian penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima, disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, asumsi dibuat untuk menentukan kerugian yang melekat dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini.

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

**b. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan**

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Bank CIMB Niaga menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2f untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga, dan risiko lainnya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

**a. Allowance for impairment losses of financial assets**

Financial assets accounted for at amortised cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2h.

The specific counterparty conditions in determining impairment amount of the financial assets is evaluated individually and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. Each impairment asset is assessed on its merits and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable, are independently approved by the Risk Management.

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.

The accuracy of the allowances depends on how well the estimation of future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

**b. Determining fair values of financial instruments**

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, Bank CIMB Niaga uses the valuation techniques as described in Note 2f for financial instruments that are traded infrequently and have a lack of price transparency, less objectivity in fair value and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions, and other risks.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**c. Imbalan pensiun**

Manfaat pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto, asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/ (pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, tingkat pengembalian investasi, tingkat pengunduran diri, tingkat mortalita dan lain-lain. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas pensiun.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja.

Asumsi tingkat mortalitas telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuarial yang diterima secara umum.

Tingkat pengembalian investasi didasarkan pada informasi historis dan proyeksi pasar ke depan.

Asumsi tingkat pengunduran diri didasarkan pada informasi historis.

**d. Pajak penghasilan**

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba/rugi.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

**c. Pension benefits**

*The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate, the assumptions used in determining the net cost / (income) for employee's benefit included the discount rate, salary increment rate, expected return on investments, resignation rate, mortality rate and others. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.*

*Bank CIMB Niaga and Subsidiaries determine the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.*

*Annual salary increment rate is determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service.*

*Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method that is generally accepted.*

*Expected rate of return on investment is based on historical information and future market projections.*

*Resignation rate assumption is based on historical information.*

**d. Income taxes**

*Significant judgement is required in determining the provision for taxes.*

*Bank CIMB Niaga and Subsidiaries provide for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit/loss.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**e. Cadangan kompensasi berbasis saham**

Nilai wajar opsi yang diberikan:

- termasuk kondisi kinerja pasar (misalnya, harga saham entitas);
- tidak termasuk dampak dari jasa dan kondisi *vesting* yang tidak dipengaruhi kinerja pasar (misalnya, profitabilitas, target pertumbuhan penjualan dan tetap menjadi karyawan perusahaan selama periode waktu tertentu); dan
- termasuk dampak dari kondisi *non-vesting*.

Syarat jasa dan syarat yang tidak dipengaruhi kinerja pasar dimasukkan di dalam asumsi mengenai jumlah opsi yang diharapkan akan *vest*.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

**e. Share-based compensation reserve**

The fair value of the options granted:

- including any market performance conditions (for example, an entity's share price);
- excluding the impact of any service and nonmarket performance vesting conditions (for example, profitability, sale growth targets and remain as employee of the entity over a specified time period); and
- including the impact of any non-vesting conditions.

Non-market performance and service conditions are included in assumptions about the number of options that are expected to *vest*.

**4. KAS**

	2021	2020	2019
Rupiah	4,172,707	4,161,505	5,090,045
Mata uang asing			
Dolar Amerika Serikat	181,600	257,029	262,734
Dolar Singapura	68,538	99,219	59,186
Euro	28,354	126,456	147,945
Dolar Australia	25,150	46,313	95,502
Dolar Hongkong	22,489	17,188	2,526
Riyal Saudi Arabia	14,356	12,417	7,948
Lain-lain	35,016	57,157	27,179
	<b>4,548,210</b>	<b>4,777,284</b>	<b>5,693,065</b>

Kas dalam mata uang asing lain-lain terdiri dari Yen Jepang, Franc Swiss, Pound Sterling Inggris, Dolar Selandia Baru, Yuan China, Ringgit Malaysia, Baht Thailand dan Dolar Kanada

Pada tanggal 31 Desember 2021 saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada ATM (Anjungan Tunai Mandiri)/CDM (Cash Deposit Machine) berjumlah Rp 604.755 (2020: Rp 715.499; 2019: Rp 839.343).

**4. CASH**

Rupiah  
Foreign currencies  
United States Dollar  
Singapore Dollar  
Euro  
Australian Dollar  
Hongkong Dollar  
Saudi Arabian Riyal  
Others

Cash in other foreign currencies are denominated in Japanese Yen, Swiss Franc, Great Britain Pound Sterling, New Zealand Dollar, Chinese Yuan, Malaysian Ringgit, Thailand Baht and Canadian Dollar.

As at 31 December 2021 the Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines)/CDM (Cash Deposit Machine) amounted to Rp 604,755 (2020: Rp 715,499; 2019: Rp 839,343).

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA**

	2021	2020	2019
Rupiah	7,512,151	5,042,430	8,321,615
Dolar Amerika Serikat	1,778,893	1,179,462	3,074,080
	<b>9,291,044</b>	<b>6,221,892</b>	<b>11,395,695</b>

Rupiah  
United States Dollar

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA**



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, di dalam giro pada Bank Indonesia terdapat giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp 3.132.504 (2020: Rp 1.318.516; 2019: Rp 1.738.386).

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dan Valuta Asing adalah:

	2021	2020	2019	
<b>Konvensional</b>				<b>Conventional</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Giro Wajib Minimum				Minimum Statutory Reserve
- Harian	2.96%	2.36%	4.92%	Daily -
- Rata-rata	5.53%	3.16%	6.10%	Average -
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	26.44%	25.98%	10.78%	Macroprudential Liquidity Buffer
Rasio Intermediasi Makroprudensial	70.69%	82.93%	92.14%	Macroprudential Intermediation Ratio
<b>Valuta Asing</b>				<b>Foreign Currencies</b>
Giro Wajib Minimum				Minimum Statutory Reserve
- Harian	4.07%	4.05%	8.12%	Daily -
- Rata-rata	4.03%	4.05%	8.08%	Average -
<b>Unit Usaha Syariah</b>				<b>Sharia Business Unit</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Giro Wajib Minimum				Minimum Statutory Reserve
- Harian	5.79%	3.58%	4.64%	Daily -
- Rata-rata	4.53%	3.29%	4.57%	Average -
Rasio Intermediasi Makroprudensial	86.40%	76.83%	84.58%	Macroprudential Intermediation Ratio
<b>Valuta Asing</b>				<b>Foreign Currencies</b>
Giro Wajib Minimum	1.24%	1.77%	1.85%	Minimum Statutory Reserve

GWM adalah jumlah dana minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia, sedangkan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan likuiditas minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Utang Negara (SUN), dan/atau Surat Berharga Negara (SBN). Giro RIM (atau dahulu disebut dengan GWM Loan to Funding Ratio (LFR)) adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, GWM Bank CIMB Niaga baik untuk yang Konvensional maupun Unit Usaha Syariah dan untuk Rupiah maupun Valuta Asing masing-masing telah dihitung sesuai dengan dan telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia.

As at 31 December 2021, current accounts with Bank Indonesia include current account based on sharia banking principle amounted to Rp 3,132,504 (2020: Rp 1,318,516; 2019: Rp 1,738,386).

As at 31 December 2021, 2020, and 2019 the Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies are:

Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by Bank in the current accounts with Bank Indonesia, while Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) is a minimum reserve in Rupiah that should be maintained by Bank which comprises of Bank Indonesia Certificates (SBI), Bank Indonesia Certificates Deposits (SDBI), Government Debenture Debt (SUN), and/or Government Commercial Notes (SBN). Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) (or previously known as Loan to Funding Ratio Minimum Statutory Reserve - LFR) is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of current accounts with Bank Indonesia.

As of 31 December 2021, 2020, and 2019, Bank CIMB Niaga's Minimum Statutory Reserves for both Conventional and Sharia Business Units and for Rupiah and Foreign Exchange have been calculated in accordance with and have complied with the provisions of Bank Indonesia Regulations and the Regulations of Members of the Board of Governors of Bank Indonesia.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)**

Peraturan yang dimaksud adalah Peraturan Bank Indonesia No. 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang efektif pada tanggal 16 Juli 2018 yang telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir tertuang dalam Peraturan Bank Indonesia No. 23/16/PBI/2021 yang efektif pada tanggal 21 Desember 2021, dan juga Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia No. 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang efektif pada tanggal 16 Juli 2018 yang telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir tertuang dalam Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia No. 23/27/PADG/2021 yang efektif pada tanggal 21 Desember 2021. Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut, GWM yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA  
(continued)**

The regulation referred to is Bank Indonesia Regulation No. 20/3/PBI/2018 concerning Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks, and Sharia Business Units effective on 16 July 2018 where the regulation has undergone several amendments, the latest amendment is contained in the Bank Indonesia Regulation No. 23/16/PBI/2021 effective on 21 December 2021, and also Regulation of Members of the Board of Governors of Bank Indonesia No. 20/10/PADG/2018 concerning Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units effective on 16 July 2018 where the regulation has undergone several amendments, the latest amendment is contained in the Regulation of Members of the Board of Governors of Bank Indonesia No. 23/27/PADG/2021 effective on 21 December 2021. Based on these regulations, the Statutory Reserves that must be met are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Konvensional</b>				<b>Conventional</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Giro Wajib Minimum				Minimum Statutory Reserve
- Harian	0.50%	0.50%	3.00%	Daily -
- Rata-rata	3.00%	3.00%	3.00%	Average -
<b>Valuta Asing</b>				<b>Foreign Currencies</b>
Giro Wajib Minimum				Minimum Statutory Reserve
- Harian	2.00%	2.00%	6.00%	Daily -
- Rata-rata	2.00%	2.00%	2.00%	Average -
<b>Unit Usaha Syariah</b>				<b>Sharia Business Unit</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Giro Wajib Minimum				Minimum Statutory Reserve
- Harian	0.50%	0.50%	1.50%	Daily -
- Rata-rata	3.00%	3.00%	3.00%	Average -
<b>Valuta Asing</b>				<b>Foreign Currencies</b>
Giro Wajib Minimum	1.00%	1.00%	1.00%	Minimum Statutory Reserve



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, PLM dan RIM Bank CIMB Niaga telah dihitung sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 20/4/PBI/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang efektif tanggal 3 April 2018 dimana peraturan tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir tertuang dalam Peraturan Bank Indonesia No. 23/17/PBI/2021 yang efektif tanggal 21 Desember 2021, dan juga Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia No. 21/22/PADG/2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang efektif tanggal 28 November 2019 dimana peraturan tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir tertuang dalam Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia No. 23/7/PADG/2021 yang efektif tanggal 1 Mei 2021.

Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut, PLM yang harus dipenuhi adalah sebesar 4% untuk posisi 31 Desember 2019 dan 6% untuk posisi 31 Desember 2020 dan 2021. Untuk RIM, per 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, batas bawah adalah sebesar 84% dan batas atas adalah sebesar 94% dengan KPMM Insentif sebesar 14%.

Untuk 31 Desember 2020, RIM Bank CIMB Niaga Konvensional sebesar 82,93%, dimana berada dibawah batas bawah. Sesuai dengan Siaran Pers BI No. 22/30/Dkom, untuk mendukung upaya pemulihan ekonomi nasional dari dampak COVID-19, Bank Indonesia akan meningkatkan pelonggaran moneter melalui instrumen kuantitas (*quantitative easing*) yang diantaranya tidak memberlakukan kewajiban tambahan Giro Wajib Minimum untuk pemenuhan RIM baik terhadap Bank Umum Konvensional maupun Bank Umum Syariah/Unit Usaha Syariah untuk periode 1 (satu) tahun, mulai berlaku 1 Mei 2020.

Untuk 31 Desember 2021, RIM Bank CIMB Niaga Konvensional sebesar 70,69%, dimana berada dibawah batas bawah. Atas hal tersebut, Bank CIMB Niaga telah melakukan penyetoran Giro RIM ke Bank Indonesia sesuai dengan peraturan yang berlaku.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA  
(continued)**

As of 31 December 2021, 2020, and 2019, Bank CIMB Niaga's PLM and RIM have been calculated in accordance with the provisions of Bank Indonesia Regulation No. 20/4/PBI/2018 concerning Macroprudential Intermediation Ratios and Macroprudential Liquidity Buffers for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units effective on 3 April 2018 where the regulation has undergone several changes, the latest amendment is contained in Bank Indonesia Regulations No. 23/17/PBI/2021 effective on 21 December 2021, and also Regulation of Members of the Board of Governors of Bank Indonesia No. 21/22/PADG/2019 concerning Macroprudential Intermediation Ratios and Macroprudential Liquidity Buffers for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units effective on 28 November 2019 where the regulation has undergone several changes, the latest amendment is contained in the Regulations of Member of the Board of Governors of Bank Indonesia No. 23/7/PADG/2021 effective on 1 May 2021.

Based on these regulations, the PLM that must be fulfilled is 4% for the position as of 31 December 2019 and 6% for the position as of 31 December 2020 and 2021. For RIM, as of 31 December 2021, 2020, and 2019, the lower limit is 84% and the upper limit is 94% with CAR Incentive of 14%.

For 31 December 2020, Bank CIMB Niaga Conventional's RIM is 82.93%, which is below the lower limit. In accordance with BI Press Release No. 22/30/Dkom, to support the efforts to recover the national economy from the impact of COVID-19, Bank Indonesia will increase monetary easing through quantitative easing, which among others does not impose additional minimum statutory reserves to fulfill the RIM for Conventional Commercial Banks and Sharia Commercial Banks/Sharia Business Units for a period of 1 (one) year, starting from 1 May 2020.

For 31 December 2021, Bank CIMB Niaga Conventional's RIM is 70.69%, which is below the lower limit. For this matter, Bank CIMB Niaga has deposited the RIM Reserve to Bank Indonesia in accordance with the applicable regulations.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. GIRO PADA BANK LAIN**

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS**

**a. Berdasarkan mata uang**

**a. By currency**

	2021	2020	2019	
Rupiah	23,544	568,188	245,221	<b>Rupiah</b>
<b>Mata uang asing</b>				<b>Foreign currencies</b>
Euro	910,086	628,682	521,454	Euro
Dolar Australia	617,003	659,421	250,504	Australian Dollar
Dolar Singapura	523,452	321,622	525,535	Singapore Dollar
Yen Jepang	259,772	266,549	192,130	Japanese Yen
Dolar Amerika Serikat	176,660	985,709	191,383	United States Dollar
Pound Sterling Inggris	139,658	113,839	81,505	Great Britain Pound Sterling
Dolar Selandia Baru	43,251	41,699	40,083	New Zealand Dollar
Yuan Cina	43,035	45,127	36,513	China Yuan
Ringgit Malaysia	25,029	22,481	16,217	Malaysian Ringgit
Franc Swiss	25,192	11,780	20,706	Swiss Franc
Dolar Kanada	22,268	9,191	5,936	Canadian Dollar
Lain-lain	14,038	23,199	35,008	Others
	<b>2,822,988</b>	<b>3,697,487</b>	<b>2,162,195</b>	

Termasuk dalam lain-lain adalah mata uang asing dalam Riyal Arab Saudi, Dolar Hongkong dan Baht Thailand.

Included in others are foreign currencies denominated in Saudi Arabian Riyal, Hongkong Dollar and Thailand Baht.

**b. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga**

**b. By transactions with related party and third party**

Giro pada bank lain dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 49.

Current accounts with other banks from related parties are disclosed in Notes 49.

**c. Berdasarkan kolektibilitas dan tahapan**

**c. By collectability and staging**

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, seluruh giro pada bank lain digolongkan sebagai lancar dan tahapan 1.

As at 31 December 2021, 2020, and 2019, all current accounts with other banks were classified as pass and stage 1.

**d. Cadangan kerugian penurunan nilai**

**d. Allowance for impairment losses**

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas giro pada bank lain sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that there is no impaired current account with other banks therefore no allowance for impairment losses is needed.

**e. Berdasarkan jatuh tempo**

**e. By maturity date**

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 56.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 56.





**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA**

**7. PLACEMENT WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan nama bank**

**a. By type, currency, and bank's name**

	2021	2020	2019	
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
<b>Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)</b>				<b>Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI)</b>
Bank Indonesia	10,600,121	5,000,834	5,855,219	Bank Indonesia
<b>Call Money</b>				<b>Call Money</b>
PT Bank Bukopin Tbk	609,786	1,212,561	-	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	-	100,000	PT Bank Mega Tbk
Jumlah Rupiah	11,209,907	6,213,395	5,955,219	Total Rupiah
<b>Mata Uang Asing</b>				<b>Foreign Currencies</b>
<b>Deposito Berjangka</b>				<b>Time deposits</b>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				<b>United States Dollar</b>
Bank Indonesia	18,984,331	7,067,150	5,039,347	Bank Indonesia
<b>Call Money</b>				<b>Call Money</b>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				<b>United States Dollar</b>
Bank of New York, NY	86,724	-	186,477	Bank of New York, NY
Indover Bank	8,064	7,949	9,735	Indover Bank
Citibank, NY	-	-	92,917	Citibank, NY
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	-	69,413	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Wells Fargo Bank NA, NY	31,355	-	66,636	Wells Fargo Bank NA, NY
<b>Dolar Australia</b>				<b>Australian Dollar</b>
Credit Industriel Et Commercial	-	-	340,388	Credit Industriel Et Commercial
Ing Bank NV	-	-	272,311	Ing Bank NV
<b>Yuan Cina</b>				<b>Chinese Yuan</b>
Bank of China	33,536	53,756	49,855	Bank of China
<b>Dolar Singapura</b>				<b>Singaporean Dollar</b>
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	-	51,575	PT Bank Nationalnobu Tbk
Jumlah Mata Uang Asing	19,144,010	7,128,855	6,178,654	Total Foreign Currencies
	30,353,917	13,342,250	12,133,873	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8,132)	(8,100)	(29,143)	Allowance for impairment losses
	<b>30,345,785</b>	<b>13,334,150</b>	<b>12,104,730</b>	

Pada tanggal 31 Desember 2021, penempatan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp 9.025.830 (2020: Rp 5.000.834; 2019: Rp 4.271.930).

As at 31 December 2021, placement on sharia banking principle amounted to Rp 9,025,830 (2020: Rp 5,000,834; 2019: Rp 4,271,930).

Pada tanggal 31 Desember 2021, terdapat penempatan pada bank lain yang mengalami penurunan nilai yaitu penempatan pada Indover Bank sebesar Rp 8.064 (2020: Rp 7.949; 2019: Rp 9.735).

As at 31 December 2021, there was impaired placement with other bank which is placement in Indover Bank amounted to Rp 8,064 (2020: Rp 7,949; 2019: Rp 9,735).

**b. Berdasarkan kolektibilitas dan tahapan**

**b. By collectibility and staging**

**Berdasarkan kolektibilitas**

**By collectibility**

	2021	2020	2019	
Lancar	30,345,853	13,334,301	12,124,138	Pass
Macet	8,064	7,949	9,735	Loss
	30,353,917	13,342,250	12,133,873	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8,132)	(8,100)	(29,143)	Allowance for impairment losses
	<b>30,345,785</b>	<b>13,334,150</b>	<b>12,104,730</b>	



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK  
INDONESIA (lanjutan)**

**7. PLACEMENT WITH OTHER BANKS AND BANK  
INDONESIA (continued)**

**b. Berdasarkan kolektibilitas dan tahapan (lanjutan)**

**b. By collectibility and staging (continued)**

**Berdasarkan tahapan (lanjutan)**

**By staging (continued)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Tahap 1	30,345,853	13,334,301	Stage 1
Tahap 3	8,064	7,949	Stage 3
	<u>30,353,917</u>	<u>13,342,250</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(8,132)</u>	<u>(8,100)</u>	Allowance for impairment losses
	<u><u>30,345,785</u></u>	<u><u>13,334,150</u></u>	

**c. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan  
pihak ketiga**

**c. By transactions with related party and third party**

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, tidak terdapat penempatan pada pihak berelasi.

As at 31 December 2021, 2020, and 2019, there was no placement with related party.

**d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo**

**d. By remaining period to maturity**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
≤ 1 bulan	28,928,667	13,342,250	12,133,873	≤ 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	1,425,250	-	-	> 1 month - 3 months
	<u>30,353,917</u>	<u>13,342,250</u>	<u>12,133,873</u>	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(8,132)</u>	<u>(8,100)</u>	<u>(29,143)</u>	Allowance for impairment losses
	<u><u>30,345,785</u></u>	<u><u>13,334,150</u></u>	<u><u>12,104,730</u></u>	

**e. Penempatan pada bank lain yang digunakan  
sebagai jaminan**

**e. Placement with other banks pledged as collateral**

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, tidak terdapat penempatan yang dijamin.

As at 31 December 2021, 2020, and 2019, there was no placement pledged as collateral.

**f. Suku bunga rata-rata per tahun**

**f. Average annual interest rates**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah	2.83%	4.16%	4.77%	Rupiah
Mata Uang Asing	0.04%	0.48%	2.72%	Foreign Currencies

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)**

**g. Mutasi penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia**

Mutasi penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia berdasarkan tahapan adalah:

**7. PLACEMENT WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)**

**g. Movement of placement with other Banks and Bank Indonesia**

The movement of placement with other Banks and Bank Indonesia based on staging are as follows:

		2021						
		Konvensional/Conventional						
		Tahap/ Stage 3		Tahap/ Stage 3		Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia			
Saldo awal	8,333,467	-	-	7,949	8,341,416	5,000,834	13,342,250	Beginning balance
Penambahan penempatan baru	1,332,659,522	-	-	-	1,332,659,522	144,825,969	1,477,485,491	New placement originated
Pelepasan penempatan	(1,319,672,967)	-	-	-	(1,319,672,967)	(140,800,972)	(1,460,473,939)	Derecognition of placement
Lain-lain *)	-	-	-	115	115	-	115	Others *)
Saldo akhir	<b>21,320,022</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>8,064</b>	<b>21,328,086</b>	<b>9,025,831</b>	<b>30,353,917</b>	Ending balance

\* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

Include effect of foreign currency translation \*

		2020						
		Konvensional/Conventional						
		Tahap/ Stage 3		Tahap/ Stage 3		Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia			
Saldo awal	7,852,171	-	-	9,735	7,861,906	4,271,966	12,133,872	Beginning balance
Penambahan penempatan baru	1,211,460,630	-	-	-	1,211,460,630	434,400,619	1,645,861,249	New placement originated
Penempatan yang dipulihkan	-	-	-	(1,978)	(1,978)	-	(1,978)	Amount fully recovered
Pelepasan penempatan	(1,210,979,334)	-	-	-	(1,210,979,334)	(433,671,751)	(1,644,651,085)	Derecognition of placement
Lain-lain *)	-	-	-	192	192	-	192	Others *)
Saldo akhir	<b>8,333,467</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>7,949</b>	<b>8,341,416</b>	<b>5,000,834</b>	<b>13,342,250</b>	Ending balance

\* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

Include effect of foreign currency translation \*

**h. Cadangan kerugian penurunan nilai**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah:

**h. Allowance for impairment losses**

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

		2021						
		Konvensional/Conventional						
		Tahap/ Stage 3		Tahap/ Stage 3		Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia			
Saldo awal	151	-	-	7,949	8,100	-	8,100	Beginning balance
Perpindahan antar tahapan	-	-	-	-	-	-	-	Transfer within stages
Jumlah yang dibebankan pada laba/rugi:								Total charged to income statement:
Pemulihan selama tahun berjalan	(83)	-	-	-	(83)	-	(83)	Reversal during the year
Lain-lain *)	-	-	-	115	115	-	115	Others *)
Saldo akhir	<b>68</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>8,064</b>	<b>8,132</b>	<b>-</b>	<b>8,132</b>	Ending balance

\* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

Include effect of foreign currency translation \*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK  
INDONESIA (lanjutan)**

**7. PLACEMENT WITH OTHER BANKS AND BANK  
INDONESIA (continued)**

**h. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)**

**h. Allowance for impairment losses (continued)**

	2020						2019	
	Konvensional/Conventional						Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Jumlah/ Total		
Saldo awal	-	-	-	-	29,143	-	29,143	13,299
Implementasi penerapan PSAK 71	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo awal yang disajikan kembali setelah dampak penerapan PSAK 71	19,408	-	-	9,735	29,143	-	29,143	13,299
Perpindahan antar tahapan	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah yang dibebankan pada laba/rugi:								
Pemulihan selama tahun berjalan	(20,544)	-	-	(1,786)	(22,330)	-	(22,330)	16,210
Lain-lain *)	1,287	-	-	-	1,287	-	1,287	(366)
Saldo akhir	151	-	-	7,949	8,100	-	8,100	29,143

\* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

Include effect of foreign currency translation \*

Cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia dihitung secara kolektif dan individual sesuai dengan PSAK 71 untuk tahun 2021 dan 2020 dan PSAK 55 untuk tahun 2019.

The allowance for impairment losses on placement with other banks and Bank Indonesia is calculated based on collective and individual assessment according to SFAS 71 for 2021 and 2020 and SFAS 55 for 2019.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes the allowance for impairment losses is adequate.

**8. EFEK-EFEK**

**8. MARKETABLE SECURITIES**

**a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang**

**a. By purpose, type, and currency**

	2021	2020	2019	
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>				<b>Amortised cost</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Sertifikat Bank Indonesia	-	560,000	-	Certificate of Bank Indonesia
Premi yang belum diamortisasi	-	-	-	Unamortised premium
Nilai bersih	-	560,000	-	Net
Obligasi	1,430,000	1,950,000	-	Bonds
Premi yang belum diamortisasi	1,980	3,553	-	Unamortised premium
Nilai bersih	1,431,980	1,953,553	-	Net
Tagihan Wesel Ekspor	87,238	109,422	-	Bill receivables
Wesel Jangka Menengah	15,000	15,000	-	Medium Term Notes
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				<b>United States Dollar</b>
Tagihan Wesel Ekspor	48,990	44,051	-	Bill receivables
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	1,583,208	2,682,026	-	Total amortised cost

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang (lanjutan)**

**a. By purpose, type, and currency (continued)**

	2021	2020	2019	
<b><u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u></b>				<b><u>Held-to-maturity</u></b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	500,000	Certificate of Bank Indonesia
Premi yang belum diamortisasi	-	-	9,405	Unamortised premium
Nilai bersih	-	-	509,405	Net
Obligasi	-	-	2,326,000	Bonds
Diskonto yang belum diamortisasi	-	-	(30,993)	Unamortised discount
Nilai bersih	-	-	2,295,007	Net
Tagihan Wesel Ekspor	-	-	305,446	Bill receivables
Wesel Jangka Menengah	-	-	15,000	Medium Term Notes
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				<b>United States Dollar</b>
Tagihan Wesel Ekspor	-	-	104,235	Bill receivables
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	3,229,093	Total held-to-maturity
<b><u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u></b>				<b><u>Fair value through other comprehensive income</u></b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Obligasi	7,302,050	5,587,640	-	Bonds
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai	133,851	84,695	-	Unrealised gains on increase in value
Premi yang belum diamortisasi	78,816	35,415	-	Unamortised premium
Nilai bersih	7,514,717	5,707,750	-	Net
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				<b>United States Dollar</b>
Sertifikat Bank Indonesia	667,217	491,750	-	Certificate of Bank Indonesia
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai	(945)	(215)	-	Unrealised losses on decrease in value
Diskonto yang belum diamortisasi	(432)	(195)	-	Unamortised discount
Nilai bersih	665,840	491,340	-	Net
Obligasi	114,020	112,400	-	Bonds
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai	2,238	5,093	-	Unrealised gains on increase in value
Premi yang belum diamortisasi	1,004	2,174	-	Unamortised premium
Nilai bersih	117,262	119,667	-	Net
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	8,297,819	6,318,757	-	Total fair value through other comprehensive income
<b><u>Tersedia untuk dijual</u></b>				<b><u>Available-for-sale</u></b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	735,734	Certificate of Bank Indonesia
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai	-	-	2,121	Unrealised gains on increase in value
Diskonto yang belum diamortisasi	-	-	(6,716)	Unamortised discount
Nilai bersih	-	-	731,139	Net
Obligasi	-	-	6,270,696	Bonds
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai	-	-	41,952	Unrealised gains on increase in value
Premi yang belum diamortisasi	-	-	45,879	Unamortised premium
Nilai bersih	-	-	6,358,527	Net
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				<b>United States Dollar</b>
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	277,649	Certificate of Bank Indonesia
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai	-	-	(35)	Unrealised losses on decrease in value
Diskonto yang belum diamortisasi	-	-	(1,400)	Unamortised discount
Nilai bersih	-	-	276,214	Net
Obligasi	-	-	111,060	Bonds
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai	-	-	2,648	Unrealised gains on increase in value
Premi yang belum diamortisasi	-	-	3,269	Unamortised premium
Nilai bersih	-	-	116,977	Net
Jumlah tersedia untuk dijual	-	-	7,482,857	Total available-for-sale



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang (lanjutan)**

**a. By purpose, type, and currency (continued)**

<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>				<u>Fair value through profit or loss</u>	
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>	
Obligasi	300,940	297,160	1,257,095	Bonds	
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai	4,836	4,821	16,396	Unrealised gains on increase in value	
Nilai bersih	305,776	301,981	1,273,491	Net	
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				<b>United States Dollar</b>	
Obligasi	5,074	21,230	13,299	Bonds	
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai	107	2,507	1,971	Unrealised gains on increase in value	
Nilai bersih	5,181	23,737	15,270	Net	
Jumlah nilai wajar melalui laba rugi	310,957	325,718	1,288,761	Total fair value through profit or loss	
Jumlah efek-efek	10,191,984	9,326,501	12,000,711	Total marketable securities	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(16,062)	(16,315)	(38,046)	Less: Allowance for impairment losses	
	<b>10,175,922</b>	<b>9,310,186</b>	<b>11,962,665</b>		

**b. Berdasarkan tujuan, jenis, mata uang dan penerbit**

**b. By purpose, type, currency and issuer**

	2021	2020	2019	
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>				<u>Amortised cost</u>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	400,000	400,000	-	PT Ultrajaya Milk Industry Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	173,842	173,716	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Medco Energi Internasional Tbk	150,000	230,000	-	PT Medco Energi Internasional Tbk
PT Tunas Baru Lampung Tbk	134,953	134,939	-	PT Tunas Baru Lampung Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	103,000	103,000	-	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Eatwell Culinary Indonesia	100,000	100,000	-	PT Eatwell Culinary Indonesia
PT Sinar Mas Resources and Technology Tbk	100,000	50,000	-	PT Sinar Mas Resources and Technology Tbk
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	75,000	75,000	-	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	55,348	255,987	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	41,654	41,878	-	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	40,656	41,205	-	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pupuk Indonesia (Persero)	30,140	30,290	-	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	20,212	20,282	-	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	15,000	15,000	-	PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	7,176	7,256	-	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Perusahaan lainnya (Wesel Ekspor)	87,237	109,422	-	Other companies (Bill receivables)
Bank Indonesia	-	560,000	-	Bank Indonesia
PT Clipan Finance Indonesia	-	200,000	-	PT Clipan Finance Indonesia
PT Jakarta Lingkar Barat Satu	-	90,000	-	PT Jakarta Lingkar Barat Satu
	1,534,218	2,637,975	-	
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				<b>United States Dollar</b>
Perusahaan lainnya (Wesel Ekspor)	48,990	44,051	-	Other companies (Bill receivables)
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	1,583,208	2,682,026	-	Total amortised cost



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**b. Berdasarkan tujuan, jenis, mata uang dan penerbit  
(lanjutan)**

**b. By purpose, type, currency and issuer (continued)**

	2021	2020	2019	
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>				<b>Held-to-maturity</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Bank Indonesia	-	-	809,405	Bank Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	-	484,685	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Medco Energi Internasional Tbk	-	-	230,000	PT Medco Energi Internasional Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	-	201,498	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Clipan Finance Indonesia	-	-	200,000	PT Clipan Finance Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	193,093	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Pos Indonesia	-	-	150,000	PT Pos Indonesia
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	-	137,505	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-	108,226	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Tunas Baru Lampung Tbk	-	-	100,000	PT Tunas Baru Lampung Tbk
PT Eatwell Culinary Indonesia	-	-	100,000	PT Eatwell Culinary Indonesia
PT Jakarta Lingkar Barat Satu	-	-	90,000	PT Jakarta Lingkar Barat Satu
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	-	-	15,000	PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk
Perusahaan lainnya (Wesel Ekspor)	-	-	305,446	Other companies (Bill receivables)
	-	-	3,124,858	
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				<b>United States Dollar</b>
Perusahaan lainnya (Wesel Ekspor)	-	-	104,235	Other companies (Bill receivables)
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	3,229,093	Total held-to-maturity
<b>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Fair value through other comprehensive income</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	891,602	623,683	-	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	873,220	357,688	-	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Astra Sedaya Finance	567,337	352,958	-	PT Astra Sedaya Finance
PT Indosat Tbk	529,766	564,635	-	PT Indosat Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	516,614	196,366	-	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	477,579	458,599	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	470,060	369,770	-	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	456,478	567,278	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	426,932	229,298	-	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Federal International Finance	395,855	153,386	-	PT Federal International Finance
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	346,519	-	-	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
PT Pegadaian (Persero)	338,142	324,097	-	PT Pegadaian (Persero)
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	298,783	199,802	-	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Bussan Auto Finance	202,556	-	-	PT Bussan Auto Finance
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	176,698	170,738	-	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	103,204	102,647	-	PT Ultrajaya Milk Industry Tbk
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	97,063	-	-	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	82,237	70,944	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	81,451	83,782	-	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Hutama Karya (Persero)	46,108	46,096	-	PT Hutama Karya (Persero)
PT Mandiri Tunas Finance	38,748	-	-	PT Mandiri Tunas Finance
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34,781	34,519	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	29,732	57,629	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BTPN Tbk	24,060	15,335	-	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7,138	7,212	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Maybank Indonesia Finance	2,054	-	-	PT Maybank Indonesia Finance
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	-	444,992	-	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	-	151,191	-	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	-	125,105	-	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
	7,514,717	5,707,750	-	
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				<b>United States Dollar</b>
Bank Indonesia	665,840	491,340	-	Bank Indonesia
PT Pertamina (Persero)	117,262	119,667	-	PT Pertamina (Persero)
	783,102	611,007	-	
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	8,297,819	6,318,757	-	Total fair value through other comprehensive income



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**b. Berdasarkan tujuan, jenis, mata uang, dan penerbit  
(lanjutan)**

**b. By purpose, type, currency, and issuer (continued)**

	2021	2020	2019	
<b><u>Tersedia untuk dijual</u></b>				<b><u>Available-for-sale</u></b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
PT Indosat Tbk	-	-	1,017,119	PT Indosat Tbk
Bank Indonesia	-	-	731,139	Bank Indonesia
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	-	-	648,597	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	-	614,219	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Waskita Karya Tbk	-	-	450,135	PT Waskita Karya Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	-	447,942	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Pupuk Indonesia (Persero)	-	-	422,816	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-	-	329,014	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	-	-	285,551	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Pegadaian (Persero)	-	-	273,404	PT Pegadaian (Persero)
PT Federal International Finance	-	-	223,853	PT Federal International Finance
PT Astra Sedaya Finance	-	-	202,393	PT Astra Sedaya Finance
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	-	197,719	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	-	-	196,238	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	192,948	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	-	-	150,099	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	-	-	124,320	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	-	-	106,241	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	-	94,962	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	-	-	78,479	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	-	59,591	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	-	-	57,496	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Hutama Karya (Persero)	-	-	45,612	PT Hutama Karya (Persero)
PT Toyota Astra Financial Services	-	-	39,147	PT Toyota Astra Financial Services
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	-	38,175	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	-	26,263	PT Bank UOB Indonesia
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	-	-	20,026	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-	16,168	PT Bank OCBC NISP Tbk
	-	-	7,089,666	
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				<b>United States Dollar</b>
Bank Indonesia	-	-	276,214	Bank Indonesia
PT Pertamina (Persero)	-	-	116,977	PT Pertamina (Persero)
	-	-	393,191	
Jumlah tersedia untuk dijual	-	-	7,482,857	Total available-for-sale





**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**b. Berdasarkan tujuan, jenis, mata uang, dan penerbit (lanjutan)**

	2021	2020	2019
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>			
<b>Rupiah</b>			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	52,050	18,867	140,959
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	38,137	30	-
PT Maybank Indonesia Finance	37,967	-	6,196
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	33,101	122	72,928
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	27,615	-	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	25,075	26,770	25,474
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	20,229	16,314	184,098
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	14,434	-	-
PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	11,007	-	-
PT Mandiri Tunas Finance	10,929	36,947	-
PT Astra Sedaya Finance	10,174	10,344	200,497
PT Indosat Tbk	9,447	15,613	203,407
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	5,827	-	59,385
PT Federal International Finance	5,494	-	30,139
PT Toyota Astra Financial Services	4,208	-	60,226
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	51	-	20,116
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31	-	10,373
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	-	150,135	20,207
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	-	25,948	1,025
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	-	731	39,896
PT Indomobil Finance Indonesia	-	150	-
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	-	10	40,112
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	76,601
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	-	-	39,452
PT Pupuk Indonesia (Persero)	-	-	27,232
PT Bank BTPN Tbk	-	-	15,067
Bussan Auto Finance	-	-	101
	<u>305,776</u>	<u>301,981</u>	<u>1,273,491</u>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			
PT Pertamina (Persero)	3,848	13,212	6,909
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1,333	10,525	8,361
	<u>5,181</u>	<u>23,737</u>	<u>15,270</u>
Jumlah nilai wajar melalui laba rugi	310,957	325,718	1,288,761
Jumlah efek-efek	10,191,984	9,326,501	12,000,711
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(16,062)	(16,315)	(38,046)
	<u>10,175,922</u>	<u>9,310,186</u>	<u>11,962,665</u>

**c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo**

Saldo efek-efek pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah:

	2021	2020	2019
≤ 1 bulan	83,135	551,544	1,009,065
> 1 - ≤ 3 bulan	419,654	669,528	1,813,217
> 3 - ≤ 12 bulan	4,343,285	2,837,200	2,917,638
> 1 - ≤ 5 tahun	5,339,311	5,223,825	6,090,119
> 5 tahun	6,599	44,404	170,672
	10,191,984	9,326,501	12,000,711
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(16,062)	(16,315)	(38,046)
	<u>10,175,922</u>	<u>9,310,186</u>	<u>11,962,665</u>

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**b. By purpose, type, currency, and issuer (continued)**

	Fair value through profit or loss
<b>Rupiah</b>	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	140,959
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	-
PT Maybank Indonesia Finance	6,196
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	72,928
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	25,474
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	184,098
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	-
PT Mandiri Tunas Finance	-
PT Astra Sedaya Finance	200,497
PT Indosat Tbk	203,407
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	59,385
PT Federal International Finance	30,139
PT Toyota Astra Financial Services	60,226
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	20,116
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,373
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	20,207
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1,025
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	39,896
PT Indomobil Finance Indonesia	-
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	40,112
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	76,601
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	39,452
PT Pupuk Indonesia (Persero)	27,232
PT Bank BTPN Tbk	15,067
Bussan Auto Finance	101
	<u>1,273,491</u>
<b>United States Dollar</b>	
PT Pertamina (Persero)	6,909
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	8,361
	<u>15,270</u>
Total fair value through profit or loss	
Total marketable securities	12,000,711
Less: Allowance for impairment losses	(38,046)

**c. By remaining period to maturity**

As at 31 December 2021, 2020, and 2019, the balance of marketable securities according to remaining periods to maturity are as follows:

	Fair value through profit or loss
≤ 1 month	1,009,065
> 1 - ≤ 3 months	1,813,217
> 3 - ≤ 12 months	2,917,638
> 1 - ≤ 5 years	6,090,119
> 5 years	170,672
	12,000,711
Less: Allowance for impairment losses	(38,046)



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**d. Berdasarkan kolektibilitas dan tahapan**

**d. By collectability and staging**

**Berdasarkan kolektibilitas**

**By collectability**

	2021	2020	2019	
Lancar	10,176,984	8,866,509	11,985,711	Pass
Kurang lancar	-	444,992	-	Substandard
Macet	15,000	15,000	15,000	Loss
	10,191,984	9,326,501	12,000,711	
Dikurangi: Cadangan kerugian ekspektasian	(16,062)	(16,315)	(38,046)	Less: Allowance for impairment losses
	<b>10,175,922</b>	<b>9,310,186</b>	<b>11,962,665</b>	

**Berdasarkan tahapan**

**By staging**

	2021	2020	
Tahap 1	10,176,984	8,866,509	Stage 1
Tahap 2	-	444,992	Stage 2
Tahap 3	15,000	15,000	Stage 3
	10,191,984	9,326,501	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(16,062)	(16,315)	Less: Allowance for impairment losses
	<b>10,175,922</b>	<b>9,310,186</b>	

**e. Efek-efek yang dijadikan jaminan**

**e. Marketable securities pledged as collateral**

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, tidak terdapat efek-efek yang dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diterima.

As at 31 December 2021, 2020, and 2019, there were no marketable securities pledged as collateral for a borrowing transaction.

**f. Berdasarkan efek Bank Indonesia serta perusahaan lain**

**f. By Bank Indonesia's and other companies' marketable securities**

	2021	2020	2019	
Bank Indonesia	665,840	1,051,340	1,816,758	Bank Indonesia
Perusahaan lain	9,526,144	8,275,161	10,183,953	Other companies
	10,191,984	9,326,501	12,000,711	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(16,062)	(16,315)	(38,046)	Less: Allowance for impairment losses
	<b>10,175,922</b>	<b>9,310,186</b>	<b>11,962,665</b>	

**g. Suku bunga rata-rata per tahun**

**g. Average annual interest rates**

	2021	2020	2019	
Rupiah	7.41%	6.74%	7.30%	Rupiah
Mata uang asing	0.64%	1.37%	2.47%	Foreign currency

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)****8. MARKETABLE SECURITIES (continued)****h. Mutasi efek-efek****h. Movement of marketable securities**

Mutasi efek efek berdasarkan tahapan adalah:

The movement of marketable securities based on staging are as follows:

	2021							
	Konvensional/Conventional							
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	8,191,509	444,992	-	15,000	8,651,501	675,000	9,326,501	Beginning balance
Perpindahan antar tahapan	-	-	-	-	-	-	-	Transfer within stages
Penambahan surat berharga	5,477,306	-	-	-	5,477,306	-	5,477,306	New financial asset originated
Penjualan surat berharga	(3,591,831)	(444,992)	-	-	(4,036,823)	(575,000)	(4,611,823)	Derecognition of marketable securities
Saldo akhir	<b>10,076,984</b>	-	-	<b>15,000</b>	<b>10,091,984</b>	<b>100,000</b>	<b>10,191,984</b>	Ending balance
	2020							
	Konvensional/Conventional							
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	10,911,306	-	-	15,000	10,926,306	1,074,405	12,000,711	Beginning balance
Perpindahan antar tahapan:								Transfer within stages:
Pindah ke tahap 2	(450,135)	450,135	-	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Penambahan surat berharga	16,899,907	-	-	-	16,899,907	-	16,899,907	New financial asset originated
Penjualan surat berharga	(19,169,569)	(5,143)	-	-	(19,174,712)	(399,405)	(19,574,117)	Derecognition of marketable securities
Saldo akhir	<b>8,191,509</b>	<b>444,992</b>	-	<b>15,000</b>	<b>8,651,501</b>	<b>675,000</b>	<b>9,326,501</b>	Ending balance

**i. Cadangan kerugian penurunan nilai****i. Allowance for impairment losses**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2021								
	Konvensional/Conventional								
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total		
Saldo awal	1,025	-	-	15,000	16,025	290	16,315	Beginning balance	
Perpindahan antar tahapan	-	-	-	-	-	-	-	Transfer within stages	
Jumlah yang dibebankan pada laba/rugi:								Total charged to income statement:	
Pemulihan selama tahun berjalan	(197)	-	-	-	(197)	(56)	(253)	Reversal during the year	
Saldo akhir	<b>828</b>	-	-	<b>15,000</b>	<b>15,828</b>	<b>234</b>	<b>16,062</b>	Ending balance	
	2020								
	Konvensional/Conventional								
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	2019	
Saldo awal	-	-	-	-	37,654	392	38,046	38,777	Beginning balance
Implementasi penerapan PSAK 71	-	-	-	-	(18,096)	-	(18,096)	-	SFAS 71 implementation
Saldo awal yang disajikan kembali setelah dampak penerapan PSAK 71	4,289	269	-	15,000	19,558	392	19,950	38,777	Restated beginning balance after impact of SFAS 71 implementation
Perpindahan antar tahapan	-	-	-	-	-	-	-	-	Transfer within stages
Jumlah yang dibebankan pada laba/rugi:									Total charged to income statement
Pemulihan selama tahun berjalan	(299)	(269)	-	-	(568)	(102)	(670)	(731)	Reversal during the year
Lain-lain *)	(2,965)	-	-	-	(2,965)	-	(2,965)	-	Others *)
Saldo akhir	<b>1,025</b>	-	-	<b>15,000</b>	<b>16,025</b>	<b>290</b>	<b>16,315</b>	<b>38,046</b>	Ending balance

\*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

\*) Include effect of foreign currency translation

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah untuk efek-efek dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi.

Changes in allowance for impairment losses for marketable securities classified as amortised costs.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**i. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 terdapat surat berharga yang mengalami penurunan nilai sebesar Rp 15.000.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

**j. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga**

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, tidak terdapat efek-efek dari pihak berelasi.

**k. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan efek-efek**

Informasi peringkat atas efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat – PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), Standard & Poor's dan Moody's diungkapkan pada Catatan 52 (vii).

**l. Transaksi Lindung Nilai**

Pada tanggal 14 Agustus 2018 Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar obligasi korporasi sebesar USD 5.000.000 dengan kontrak *swap* tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar USD 5.000.000 (lihat Catatan 11).

Pada tanggal 14 Agustus 2018 Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar obligasi korporasi sebesar USD 3.000.000 dengan kontrak *swap* tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar USD 3.000.000 (lihat Catatan 11).

Pada tanggal 5 Desember 2018 Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar obligasi korporasi sebesar Rp 421.500 dengan kontrak *swap* tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar Rp 421.500 (lihat Catatan 11).

Pada tanggal 15 April 2019 Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar obligasi korporasi sebesar Rp 100.000 dengan kontrak *swap* tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar Rp 100.000 (lihat Catatan 11).

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**i. Allowance for impairment losses (continued)**

As at 31 December 2021, 2020, and 2019 there was impairment loss marketable security amounted to Rp 15,000.

Management believes that the allowance for impairment losses above is adequate.

**j. By transactions with related party and third party**

As at 31 December 2021, 2020, and 2019, there were no marketable securities from related party.

**k. Other significant information relating to marketable securities**

Information on the rating of marketable securities based on rating agencies - PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), Standard & Poor's and Moody's are disclosed in Note 52 (vii).

**l. Hedge Transaction**

As at 14 August 2018, Bank CIMB Niaga performed fair value hedged of corporate bonds of USD 5,000,000 using interest rate swap contracts with notional amount of USD 5,000,000 (refer to Note 11).

As at 14 August 2018, Bank CIMB Niaga performed fair value hedged of corporate bonds of USD 3,000,000 using interest rate swap contracts with notional amount of USD 3,000,000 (refer to Note 11).

As at 5 December 2018, Bank CIMB Niaga performed fair value hedged of corporate bonds of Rp 421,500 using interest rate swap contracts with notional amount of Rp 421,500 (refer to Note 11).

As at 15 April 2019, Bank CIMB Niaga performed fair value hedged of corporate bonds of Rp 100,000 using interest rate swap contracts with notional amount of Rp 100,000 (refer to Note 11).



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**I. Transaksi Lindung Nilai (lanjutan)**

Pada tanggal 23 April 2019, Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar obligasi korporasi sebesar Rp 200.000 dengan kontrak swap tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar Rp 200.000 (lihat Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, Bank CIMB Niaga telah melakukan evaluasi terhadap lindung nilai tersebut yang mana masih memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai.

Hasil bersih dari keuntungan instrumen lindung nilai dan keuntungan/(kerugian) *hedge item* yang dilindungi nilainya (obligasi korporasi) disajikan pada tabel berikut ini:

	2021	2020	2019	
Keuntungan/(kerugian) instrumen lindung nilai	33,099	(8,409)	(23,992)	<i>Gains/(losses) on hedging instrument</i>
(Kerugian)/keuntungan <i>hedged item</i> yang				<i>(Losses)/gains on hedged item</i>
berhubungan dengan risiko yang dilindung nilai	(33,273)	6,948	23,442	<i>attributable to hedged risk</i>
Kerugian bersih dari transaksi lindung nilai	<u>(174)</u>	<u>(1,461)</u>	<u>(550)</u>	<i>Net losses from hedging transaction</i>

**m. Informasi lain**

Selama tahun 2021, Bank CIMB Niaga telah menjual efek-efek dengan keuntungan sebesar Rp 13.953 (2020: Rp 58.814; 2019: Rp 77.844) (lihat Catatan 41).

Pada tanggal 31 Desember 2021, efek-efek yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah adalah sebesar Rp 100.000 (2020: Rp 675.000; 2019: Rp 624.405).

Pada tanggal 31 Desember 2021, efek-efek akan jatuh tempo pada beberapa tanggal antara tanggal 6 Januari 2022 sampai dengan tanggal 25 Februari 2060 (2020: 4 Januari 2021 sampai dengan tanggal 25 Februari 2060; 2019: 2 Januari 2020 sampai dengan 5 Februari 2050).

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**I. Hedge Transaction (continued)**

As at 23 April 2019, Bank CIMB Niaga performed fair value hedged of corporate bonds of Rp 200,000 using interest rate swap contracts with notional amount of Rp 200,000 (refer to Note 11).

As at 31 Desember 2021, 2020, and 2019, Bank CIMB Niaga has performed the hedging evaluation of bond fair value which still meets the criteria of hedge accounting.

The net effect of the gain from the hedging instrument and gain/(losses) from the hedged item (corporate bonds) are summarised below:

**m. Other information**

During 2021, Bank CIMB Niaga has sold marketable securities with gains amounted to Rp 13,953 (2020: Rp 58,814; 2019: Rp 77,884 ) (refer to Note 41).

As at 31 December 2021, marketable securities on sharia banking principle amounted to Rp 100,000 (2020: Rp 675,000; 2019: Rp 624,405).

As at 31 December 2021, marketable securities will mature on various dates between 6 January 2022 up to 25 February 2060 (2020: 4 January 2021 up to 25 February 2060; 2019: 2 January 2020 up to 5 February 2050).



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. OBLIGASI PEMERINTAH**

**9. GOVERNMENT BONDS**

**a. Berdasarkan jenis**

**a. Based on type**

	2021	2020	2019	
<b><u>Biaya perolehan diamortisasi</u></b>				<b><u>Amortised cost</u></b>
Nilai nominal	17,128,725	17,768,367	-	Nominal value
Premi yang belum diamortisasi	32,762	47,377	-	Unamortised premium
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	17,161,487	17,815,744	-	Total amortised cost
<b><u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u></b>				<b><u>Held to maturity</u></b>
Nilai nominal	-	-	14,149,516	Nominal value
Premi yang belum diamortisasi	-	-	221,571	Unamortised premium
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	14,371,087	Total held to maturity
<b><u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u></b>				<b><u>Fair value through other comprehensive income</u></b>
Nilai nominal	36,016,317	28,011,536	-	Nominal value
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai	648,110	1,272,848	-	Unrealised gains on increase in value
Premi yang belum diamortisasi	1,178,992	763,075	-	Unamortised premium
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	37,843,419	30,047,459	-	Total fair value through other comprehensive income
<b><u>Tersedia untuk dijual</u></b>				<b><u>Available-for-sale</u></b>
Nilai nominal	-	-	5,653,023	Nominal value
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai	-	-	75,446	Unrealised gains on increase in value
Premi yang belum diamortisasi	-	-	28,771	Unamortised premium
Jumlah nilai wajar - tersedia untuk dijual	-	-	5,757,240	Total fair value - available-for-sale
<b><u>Nilai wajar melalui laba rugi</u></b>				<b><u>Fair value through profit and loss</u></b>
Nilai nominal	5,081,836	7,407,033	1,970,908	Nominal value
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai	434,022	558,563	61,068	Unrealised gains on increase in value
Jumlah nilai wajar melalui laba rugi	5,515,858	7,965,596	2,031,976	Total fair value through profit and loss
<b>Jumlah Obligasi Pemerintah</b>	<b>60,520,764</b>	<b>55,828,799</b>	<b>22,160,303</b>	<b>Total Government Bonds</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021, Obligasi Pemerintah dalam mata uang asing adalah sebesar Rp 5.932.220 (2020: Rp 4.392.888; 2019: Rp 4.829.774).

As at 31 December 2021, Government Bonds in foreign currency amounted to Rp 5,932,220 (2020: Rp 4,392,888; 2019: Rp 4,829,774).

**b. Berdasarkan jenis dan jatuh tempo**

**b. Based on type and maturity**

	2021					Jumlah/ Total	
	≤ 1 bulan/ month	> 1-≤ 3 bulan/ months	> 3-≤ 12 bulan/ months	> 1-≤ 5 tahun/ years	> 5 tahun/ years		
Biaya perolehan diamortisasi	732,074	-	1,370,528	11,090,450	3,968,435	17,161,487	Amortised cost
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	627,230	167,800	1,952,299	31,729,012	3,367,078	37,843,419	Fair value through other comprehensive income
Nilai wajar melalui laba rugi	-	203	76,187	1,651,065	3,788,403	5,515,858	Fair value through profit or loss
	<b>1,359,304</b>	<b>168,003</b>	<b>3,399,014</b>	<b>44,470,527</b>	<b>11,123,916</b>	<b>60,520,764</b>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)**

**9. GOVERNMENT BONDS (continued)**

**b. Berdasarkan jenis dan jatuh tempo (lanjutan)**

**b. Based on type and maturity (continued)**

	2020					Jumlah/ Total	
	≤ 1 bulan/ month	> 1-≤ 3 bulan/ months	> 3-≤ 12 bulan/ months	> 1-≤ 5 tahun/ years	> 5 tahun/ years		
Biaya perolehan diamortisasi	-	200,055	587,217	12,751,050	4,277,422	17,815,744	Amortised cost
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1,014,051	284,895	2,038,411	13,025,597	13,684,505	30,047,459	Fair value through other comprehensive income
Nilai wajar melalui laba rugi	-	27,077	1,205,684	5,454,395	1,278,440	7,965,596	Fair value through profit or loss
	<b>1,014,051</b>	<b>512,027</b>	<b>3,831,312</b>	<b>31,231,042</b>	<b>19,240,367</b>	<b>55,828,799</b>	

	2019					Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	892,052	1,361,374	8,219,093	3,898,568	14,371,087	Held-to-maturity
Tersedia untuk dijual	1,102,998	409,730	-	3,978,513	265,999	5,757,240	Available-for-sale
Diperdagangkan	-	55,506	161,958	1,397,043	417,469	2,031,976	Trading
	<b>1,102,998</b>	<b>1,357,288</b>	<b>1,523,332</b>	<b>13,594,649</b>	<b>4,582,036</b>	<b>22,160,303</b>	

**c. Suku bunga rata-rata per tahun**

**c. Average annual interest rate**

	2021	2020	2019	
Rupiah	7.18%	6.55%	6.92%	Rupiah
Mata uang asing	3.67%	2.85%	3.45%	Foreign currency

**d. Obligasi Pemerintah yang dijadikan jaminan**

**d. Government Bonds pledged as collateral**

Pada tanggal 31 Desember 2021, Obligasi Pemerintah yang dijadikan jaminan untuk efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp 1.300.000 (2020: Rp 8.650.000; 2019: Rp 10.450.000).

As at 31 December 2021, Government Bonds pledged as collateral for a securities sold under repurchased agreements amounted to Rp 1,300,000 (2020: Rp 8,650,000; 2019: Rp 10,450,000).

**e. Transaksi Lindung Nilai**

**e. Hedge Transaction**

Pada tanggal 7 Mei 2018, Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar pada sebagian Obligasi Pemerintah sebesar USD 115.000.000 dengan kontrak swap tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar USD 50.000.000 (lihat Catatan 11).

As at 7 May 2018, Bank CIMB Niaga performed fair value hedged on certain portion of Government Bonds of USD 115,000,000 using interest rate swap contracts with notional amount of USD 50,000,000 (refer to Note 11).

Pada tanggal 8 Mei 2018, Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar pada sebagian Obligasi Pemerintah sebesar USD 115.000.000 dengan kontrak swap tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar USD 25.000.000 (lihat Catatan 11).

As at 8 May 2018, Bank CIMB Niaga performed fair value hedged of a proportion of Government Bonds of USD 115,000,000 using interest rate swap contracts with notional amount of USD 25,000,000 (refer to Note 11).

Pada tanggal 24 Mei 2018, Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar pada sebagian Obligasi Pemerintah sebesar USD 37.932.000 dengan kontrak swap tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar USD 26.900.000 (lihat Catatan 11).

As at 24 May 2018, Bank CIMB Niaga performed fair value hedged on certain portion of Government Bonds of USD 37,932,000 using interest rate swap contracts with notional amount of USD 26,900,000 (refer to Note 11).



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)**

**e. Transaksi Lindung Nilai (lanjutan)**

Pada tanggal 5 Juli 2018, Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar Obligasi Pemerintah sebesar USD 8.000.000 dengan kontrak swap tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar USD 8.000.000 (lihat Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, Bank CIMB Niaga telah melakukan evaluasi terhadap lindung nilai dan hasilnya masih memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai.

Hasil bersih dari kerugian instrumen lindung nilai dan keuntungan/(kerugian) *hedged item* yang dilindungi nilainya (Obligasi Pemerintah) disajikan pada tabel berikut ini:

	2021	2020	2019	
Keuntungan/(kerugian) instrumen lindung nilai	48,746	(34,331)	(39,684)	Gains/(losses) on hedging instrument
(Kerugian)/keuntungan <i>hedged item</i> yang				(Losses)/gains on hedged item
berhubungan dengan risiko yang dilindung nilai	(49,661)	26,811	36,111	attributable to hedged risk
Kerugian bersih dari transaksi lindung nilai	<u>(915)</u>	<u>(7,520)</u>	<u>(3,573)</u>	Net losses from hedging transaction

**f. Informasi lain**

Selama tahun 2021, Bank CIMB Niaga telah menjual Obligasi Pemerintah dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 301.111.055 dan USD 557,12 juta (2020: Rp 259.003.371 dan USD 913,66 juta; 2019: Rp 167.355.548 dan USD 794,39 juta) dengan keuntungan sebesar Rp 1.108.148 (2020: Rp 747.046; 2019: Rp 299.713) (lihat Catatan 41).

Pada tanggal 31 Desember 2021, Obligasi Pemerintah akan jatuh tempo pada beberapa tanggal antara tanggal 8 Januari 2022 sampai dengan tanggal 12 Maret 2071 (2020: 4 Januari 2021 sampai dengan tanggal 15 Oktober 2050; 2019: 2 Januari 2020 sampai dengan 5 Februari 2050).

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, seluruh Obligasi Pemerintah digolongkan sebagai lancar dan tahapan 1.

**9. GOVERNMENT BONDS (continued)**

**e. Hedge Transaction (continued)**

As at 5 July 2018, Bank CIMB Niaga performed fair value hedged of Government Bonds of USD 8,000,000 using interest rate swap contracts with notional amount of USD 8,000,000 (refer to Note 11).

As at 31 December 2021, 2020, and 2019, Bank CIMB Niaga has performed the hedging evaluation of bond fair value and the result is still meets the criteria of hedge accounting.

The net effect of the loss from the hedging instrument and gains/(losses) from the hedged item (Government Bonds) are summarised below:

**f. Other information**

During 2021, Bank CIMB Niaga has sold Government Bonds with total nominal value of Rp 301,111,055 and USD 557.12 million (2020: Rp 259,003,371 and USD 913.66 million; 2019: Rp 167,355,548 and USD 794.39 million) with gains amounted to Rp 1,108,148 (2020: Rp 747,046; 2019: Rp 299,713) (refer to Note 41).

As at 31 December 2021, Government Bonds will mature on various dates between 8 January 2022 up to 12 March 2071 (2020: 4 January 2021 up to 15 October 2050; 2019: 2 January 2020 up to 5 February 2050).

As at 31 December 2021, 2020, and 2019, all Government Bonds were classified as pass and Stage 1.





**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI DAN YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI**

**a. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali**

**10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS AND SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS**

**a. Securities purchased under resale agreements**

2021							
Pihak Penjual/ Counterparty	Jenis Efek/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	Tingkat Kupon/ Coupon Rate	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Bank Indonesia	FR0054	400,000	3.40%	9.50%	6 Agustus/August 2021	5 Agustus/August 2022	461,012
Bank Indonesia	FR0075	300,000	3.65%	7.50%	5 Februari/February 2021	4 Februari/February 2022	307,893
Bank Indonesia	VR0057	300,000	3.40%	3.30%	2 Juli/July 2021	1 Juli/July 2022	278,623
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	FR0090	200,000	3.57%	5.13%	3 Desember/December 2021	17 Januari/January 2022	182,000
PT Bank Nationalnobu Tbk	FR0088	150,000	3.55%	6.25%	20 Desember/December 2021	22 Maret/March 2022	134,831
PT Bank Nationalnobu Tbk	FR0088	149,000	3.50%	6.25%	2 November/November 2021	3 Februari/February 2022	133,798
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	FR0086	100,000	3.52%	5.50%	29 Desember/December 2021	28 Januari/January 2022	91,499
<b>Jumlah/Total</b>		<b>1,599,000</b>					<b>1,589,656</b>

2020							
Pihak Penjual/ Counterparty	Jenis Efek/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	Tingkat Kupon/ Coupon Rate	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Bank Indonesia	FR0079	400,000	3.95%	8.38%	2 Oktober/October 2020	1 Oktober/October 2021	423,164
Bank Indonesia	FR0068	300,000	4.85%	8.38%	13 Maret/March 2020	15 Maret/March 2021	304,950
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	FR0082	300,000	3.77%	7.00%	14 Desember/December 2020	14 Januari/January 2021	287,364
Bank Indonesia	FR0065	300,000	3.92%	6.63%	2 Oktober/October 2020	2 Juli/July 2021	277,708
Bank Indonesia	FR0079	200,000	4.00%	8.38%	2 Oktober/October 2020	1 Oktober/October 2021	211,582
Bank Indonesia	FR0065	200,000	3.95%	6.63%	2 Oktober/October 2020	2 Juli/July 2021	185,139
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	FR0064	200,000	3.87%	6.13%	25 November/November 2020	8 Januari/January 2021	180,418
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	FR0087	150,000	3.77%	6.50%	8 Desember/December 2020	6 Januari/January 2021	139,056
Bank Indonesia	FR0046	100,000	5.14%	9.50%	17 Januari/January 2020	15 Januari/January 2021	104,985
Bank Indonesia	FR0035	100,000	4.65%	6.50%	3 April/April 2020	5 April/April 2021	92,944
Bank Indonesia	FR0046	71,539	5.15%	9.50%	17 Januari/January 2020	15 Januari/January 2021	75,105
Bank Indonesia	FR0082	23,810	5.15%	7.00%	10 Januari/January 2020	8 Januari/January 2021	23,108
<b>Jumlah/Total</b>		<b>2,345,349</b>					<b>2,305,523</b>

2019							
Pihak Penjual/ Counterparty	Jenis Efek/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	Tingkat Kupon/ Coupon Rate	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	FR0078	250,000	5.33%	8.25%	10 Desember/December 2019	10 Januari/January 2020	242,507
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	FR0077	200,000	5.08%	8.13%	27 Desember/December 2019	3 Januari/January 2020	191,700
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	FR0074	100,000	5.40%	7.50%	20 Desember/December 2019	20 Januari/January 2020	88,650
<b>Jumlah/Total</b>		<b>550,000</b>					<b>522,857</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali digolongkan sebagai lancar dan tahapan 1.

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, tidak terdapat saldo efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dengan pihak berelasi.

As at 31 December 2021, 2020, and 2019, all securities purchased under resale agreements were classified as pass and stage 1.

As at 31 December 2021, 2020, and 2019, there was no balance of securities purchased under resale agreement with related party.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL  
KEMBALI DAN YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI  
KEMBALI (lanjutan)**

**10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE  
AGREEMENTS AND SOLD UNDER REPURCHASE  
AGREEMENTS (continued)**

**b. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali**

**b. Securities sold under repurchase agreements**

2021							
Pihak Pembeli/ Counterparty	Jenis Efek/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	Tingkat Kupon/ Coupon Rate	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Bank Indonesia	PBS003	1,000,000	3.75%	6.00%	30 Desember/December 2021	6 Januari/January 2022	988,481
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	FR0090	200,000	3.60%	5.13%	2 Desember/December 2021	17 Januari/January 2022	182,225
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	FR0086	100,000	3.55%	5.50%	28 Desember/December 2021	28 Januari/January 2022	91,526
<b>Jumlah/Total</b>		<b>1,300,000</b>					<b>1,262,232</b>
2020							
Pihak Pembeli/ Counterparty	Jenis Efek/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	Tingkat Kupon/ Coupon Rate	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Bank Indonesia	FR0082	2,000,000	4.03%	7.00%	30 Desember/December 2020	13 Januari/January 2021	2,092,654
Bank Indonesia	PBS026	1,250,000	4.03%	6.00%	29 Desember/December 2020	12 Januari/January 2021	1,188,398
Bank Indonesia	PBS026	1,100,000	4.03%	6.63%	29 Desember/December 2020	12 Januari/January 2021	1,101,144
Bank Indonesia	FR0087	1,000,000	4.00%	6.50%	30 Desember/December 2020	6 Januari/January 2021	1,023,548
Bank Indonesia	FR0081	1,000,000	4.03%	6.50%	30 Desember/December 2020	13 Januari/January 2021	1,004,949
Bank Indonesia	PBS 151025	750,000	4.03%	6.13%	29 Desember/December 2020	12 Januari/January 2021	731,190
Bank Indonesia	FR0081	500,000	4.03%	6.50%	29 Desember/December 2020	12 Januari/January 2021	501,960
Bank Indonesia	FR0087	400,000	4.03%	6.50%	29 Desember/December 2020	12 Januari/January 2021	407,561
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	FR0082	300,000	3.80%	7.00%	11 Desember/December 2020	14 Januari/January 2021	286,276
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	FR0082	200,000	3.90%	6.13%	24 November/November 2020	8 Januari/January 2021	179,937
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	FR0087	150,000	3.80%	6.50%	7 Desember/December 2020	8 Januari/January 2021	139,026
<b>Jumlah/Total</b>		<b>8,650,000</b>					<b>8,656,643</b>
2019							
Pihak Pembeli/ Counterparty	Jenis Efek/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	Tingkat Kupon/ Coupon Rate	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Bank Indonesia	FR0061	1,800,000	5.28%	7.00%	23 Desember/December 2019	20 Januari/January 2020	1,753,430
Bank Indonesia	PBS014	1,280,000	5.33%	6.50%	31 Desember/December 2019	28 Januari/January 2020	1,215,980
Bank Indonesia	FR0040	750,000	5.33%	11.00%	31 Desember/December 2019	28 Januari/January 2020	879,994
Bank Indonesia	FR0031	800,000	5.28%	11.00%	23 Desember/December 2019	20 Januari/January 2020	807,411
Bank Indonesia	FR0070	750,000	5.25%	8.38%	31 Desember/December 2019	7 Januari/January 2020	781,889
Bank Indonesia	FR0063	700,000	5.33%	5.63%	31 Desember/December 2019	28 Januari/January 2020	655,689
Bank Indonesia	FR0039	400,000	5.28%	11.75%	23 Desember/December 2019	20 Januari/January 2020	461,935
Bank Indonesia	FR0059	450,000	5.25%	7.00%	31 Desember/December 2019	7 Januari/January 2020	429,465
Bank Indonesia	FR0078	400,000	5.25%	8.25%	31 Desember/December 2019	7 Januari/January 2020	415,218
Bank Indonesia	PBS 150320	390,000	5.33%	6.25%	31 Desember/December 2019	28 Januari/January 2020	372,852
Bank Indonesia	FR0053	310,000	5.33%	8.25%	31 Desember/December 2019	28 Januari/January 2020	317,101
Bank Indonesia	FR0034	300,000	5.33%	12.80%	31 Desember/December 2019	28 Januari/January 2020	315,516
Bank Indonesia	FR0064	300,000	5.25%	6.13%	31 Desember/December 2019	7 Januari/January 2020	268,314
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	FR0078	250,000	5.35%	8.25%	9 Desember/December 2019	10 Januari/January 2020	242,678
Bank Indonesia	PBS002	250,000	5.33%	5.45%	31 Desember/December 2019	28 Januari/January 2020	236,097
Bank Indonesia	FR0056	200,000	5.25%	8.38%	31 Desember/December 2019	7 Januari/January 2020	209,182
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	FR0077	200,000	5.10%	8.13%	26 Desember/December 2019	3 Januari/January 2020	191,452
Bank Indonesia	SR010	200,000	5.33%	5.90%	31 Desember/December 2019	28 Januari/January 2020	187,566
Bank Indonesia	OR014	150,000	5.33%	5.85%	31 Desember/December 2019	28 Januari/January 2020	142,948
Bank Indonesia	PBS 003	120,000	5.33%	6.00%	31 Desember/December 2019	28 Januari/January 2020	105,018
Bank Indonesia	FR0039	100,000	5.33%	11.75%	31 Desember/December 2019	28 Januari/January 2020	115,979
Bank Indonesia	FR0035	100,000	5.33%	12.90%	31 Desember/December 2019	28 Januari/January 2020	110,309
Bank Indonesia	FR0031	100,000	5.33%	11.00%	31 Desember/December 2019	28 Januari/January 2020	101,147
Bank Indonesia	FR0061	100,000	5.33%	7.00%	31 Desember/December 2019	28 Januari/January 2020	97,853
Bank Indonesia	FR0044	50,000	5.33%	10.00%	31 Desember/December 2019	28 Januari/January 2020	55,714
<b>Jumlah/Total</b>		<b>10,450,000</b>					<b>10,470,737</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, tidak terdapat saldo efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan pihak berelasi.

As at 31 December 2021, 2020, and 2019, there were no balance of security sold under repurchase agreement with related party.





**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES  
(continued)**

**a. Berdasarkan jenis (lanjutan)**

**a. By type (continued)**

Instrumen	2019			Instruments
	Jumlah nosional/ Notional amount	Nilai wajar/Fair values		
		Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative payables	
<b>Tidak terkait Lindung Nilai</b>				
Kontrak tunai mata uang asing	1,388,079	874	498	Foreign currency spots
Kontrak berjangka mata uang asing	9,583,826	22,205	39,455	Foreign currency forwards
Swap mata uang asing	25,746,744	62,572	52,946	Foreign currency swaps
Swap tingkat suku bunga	25,998,233	508,948	104,231	Interest rate swaps
Kontrak opsi mata uang asing	6,535,888	123,825	179,968	Foreign currency options
Kontrak berjangka tingkat suku bunga	5,900,063	7,054	833	Interest rate future
<b>Instrumen lindung nilai terkait lindung nilai atas nilai wajar</b>				
Swap tingkat suku bunga	2,358,247	-	96,984	Interest rate swaps
		<b>725,478</b>	<b>474,915</b>	

**b. Berdasarkan kolektibilitas**

**b. By collectability**

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, seluruh tagihan derivatif digolongkan sebagai lancar.

As at 31 December 2021, 2020, and 2019, all derivative receivables were classified as pass.

**c. Berdasarkan jatuh tempo**

**c. By maturity date**

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 56.

Information in respect to maturities is disclosed in Note 56.

**d. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga (IRS)**

**d. Fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts**

**i) Obligasi Pemerintah**

**i) Government Bonds**

**2021, 2020, dan/and 2019**

Tanggal/ Date	Pihak ketiga/ Third party	Tujuan/Purpose	Tanggal Obligasi Pemerintah/ Government Bond date	Nosional/ Notional	Suku bunga yang dibayarkan/ Paid of interest rate	Suku bunga yang diterima/ Received of interest rate	Jatuh tempo/ Maturity date
7 Mei/ May 2018	Standard Chartered	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	23 Februari/ February 2018	USD 50,000,000	Suku bunga tetap sebesar 3,08% per tahun/Fixed interest rate of 3.08% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga LIBOR 6 (enam) bulan/ Floating interest rate of 6 (six) months LIBOR	1 Maret/ March 2023



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES  
(continued)**

**d. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga (IRS) (lanjutan)**

**d. Fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts (continued)**

**i) Obligasi Pemerintah (lanjutan)**

**i) Government Bonds (continued)**

**2021, 2020, dan/and 2019**

Tanggal/ Date	Pihak ketiga/ Third party	Tujuan/Purpose	Tanggal Obligasi Pemerintah/ Government Bond date	Nosional/ Notional	Suku bunga yang dibayarkan/ Paid of interest rate	Suku bunga yang diterima/ Received of interest rate	Jatuh tempo/ Maturity date
8 Mei/ May 2018	Standard Chartered	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	23 Februari/ February 2018	USD 25,000,000	Suku bunga tetap sebesar 3,08% per tahun/ Fixed interest rate of 3.08% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga LIBOR 6 (enam) bulan/ Floating interest rate of 6 (six) months LIBOR	1 Maret/ March 2023
24 Mei/ May 2018	Standard Chartered	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	14 Agustus/ August 2017, 16 Agustus/ August 2017, 6 Oktober/ October 2017, 8 November/ November 2017 12 Januari/ January 2018, 17 Januari/ January 2018, 22 Januari/ January 2018, 23 Januari/ January 2018, 30 Januari/ January 2018	USD 11,700,000	Suku bunga tetap sebesar 2,94% per tahun/ Fixed interest rate of 2.94% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulan/ Floating interest rate of 3 (three) months LIBOR	29 Maret/ March 2022



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES  
(continued)**

**d. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga (IRS) (lanjutan)**

**d. Fair value hedge using interest rate swap (IRS)  
contracts (continued)**

**i) Obligasi Pemerintah (lanjutan)**

**i) Government Bonds (continued)**

**2021, 2020, dan/and 2019**

<u>Tanggal/ Date</u>	<u>Pihak ketiga/ Third party</u>	<u>Tujuan/Purpose</u>	<u>Tanggal Obligasi Pemerintah/ Government Bond date</u>	<u>Nosional/ Notional</u>	<u>Suku bunga yang dibayarkan/ Paid of interest rate</u>	<u>Suku bunga yang diterima/ Received of interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Maturity date</u>
24 Mei/ May 2018	Standard Chartered	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ <i>To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds</i>	10 Januari/ January 2018 23 Januari/ January 2018	USD 15,200,000	Suku bunga tetap sebesar 2,98% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 2.98% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulan/ <i>Floating interest rate of 3 (three) months LIBOR</i>	21 November/ November 2022
5 Juli/ July 2018	Standard Chartered	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada eksposur Obligasi Pemerintah/ <i>To hedge interest rate risk on portion of Government Bonds</i>	8 November/ November 2017, 11 Januari/ January 2018, 7 Maret/ March 2017,	USD 8,000,000	Suku bunga tetap sebesar 2,90% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 2.90% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulan/ <i>Floating interest rate of 3 (three) months LIBOR</i>	10 Januari/ January 2022
14 Agustus/ August 2018	Standard Chartered	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada eksposur Obligasi Korporasi/ <i>To hedge interest rate risk on Corporate Bonds</i>	9 Juni/ June 2017, 18 Juli/ July 2017	USD 5,000,000	Suku bunga tetap sebesar 2,95% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 2.95% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulan/ <i>Floating interest rate of 3 (three) months LIBOR</i>	22 Mei/ May 2023



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)**

**d. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga (IRS) (lanjutan)**

**d. Fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts (continued)**

**ii) Obligasi korporasi**

**ii) Corporate bonds**

2021, 2020, dan/and 2019							
Tanggal/ Date	Pihak ketiga/ Third party	Tujuan/Purpose	Tanggal Obligasi Pemerintah/ Government Bond date	Nosional/ Notional	Suku bunga yang dibayarkan/ Paid of interest rate	Suku bunga yang diterima/ Received of interest rate	Jatuh tempo/ Maturity date
14 Agustus/ August 2018	Standard Chartered	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada eksposur Obligasi Korporasi/To hedge interest rate risk on Corporate Bonds	9 Juni/ June 2017	USD 3,000,000	Suku bunga tetap sebesar 2,94% per tahun/Fixed interest rate of 2.94% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulan/ Floating interest rate of 3 (three) months LIBOR	3 Mei/ May 2022
5 Desember/ December 2018	Hongkong and Shanghai Banking Corporation	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada eksposur Obligasi Korporasi/To hedge interest rate risk on Corporate Bonds	15 Mei/ May 2017, 16 Mei/ May 2017, 23 Mei/ May 2017, 29 Mei/ May 2017, 13 Juli/ July 2017, 1 November/ November 2017, 17 November/ November 2017, 20 November/ November 2017, 12 Desember/ December 2017, 13 Desember/ December 2017, 15 Desember/ December 2017, 9 Agustus/ August 2018	IDR 421,500	Suku bunga tetap sebesar 8,45% per tahun/ Fixed interest rate of 8.45% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga JIBOR 3 (tiga) bulan/ Floating interest rate of 3 (three) months JIBOR	7 Desember/ December 2021



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)**

**d. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga (IRS) (lanjutan)**

**d. Fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts (continued)**

**ii) Obligasi korporasi (lanjutan)**

**ii) Corporate bonds (continued)**

2021, 2020, dan/and 2019							
Tanggal/ Date	Pihak ketiga/ Third party	Tujuan/Purpose	Tanggal Obligasi Pemerintah/ Government Bond date	Nosional/ Notional	Suku bunga yang dibayarkan/ Paid of interest rate	Suku bunga yang diterima/ Received of interest rate	Jatuh tempo/ Maturity date
15 April/ April 2019	Hongkong and Shanghai Banking Corporation	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada eksposur Obligasi Korporasi/To hedge interest rate risk on Corporate Bonds	12 April/ April 2019	IDR 100,000	Suku bunga tetap sebesar 7,5% per tahun/Fixed interest rate of 7.5% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulan/ Floating interest rate of 3 (three) months LIBOR	18 April/ April 2022
23 April/ April 2019	Hongkong and Shanghai Banking Corporation	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada eksposur Obligasi Korporasi/To hedge interest rate risk on Corporate Bonds	18 April/ April 2019	IDR 200,000	Suku bunga tetap sebesar 7,55% per tahun/Fixed interest rate of 7.55% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga JIBOR 3 (tiga) bulan/ Floating interest rate of 3 (three) months JIBOR	25 April/ April 2022

**iii) Obligasi subordinasi**

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, tidak terdapat lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga (IRS) untuk obligasi subordinasi.

**iii) Subordinated bonds**

As at 31 December 2021, 2020, and 2019, there was no fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts for subordinated bonds.

**iv) Obligasi yang diterbitkan**

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, tidak terdapat lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga (IRS) untuk obligasi yang diterbitkan.

**iv) Bonds issued**

As at 31 December 2021, 2020, and 2019, there was no fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts for bonds issued.

Perubahan nilai wajar dari kontrak IRS sebagai instrumen lindung nilai obligasi pemerintah dan obligasi korporasi, sebagai item yang dilindung nilai akibat dari penerapan lindung nilai dibebankan sebagai laba/rugi. Perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai akan saling *off-set* dan selisihnya merupakan bagian yang tidak efektif dan dicatat sebagai keuntungan/kerugian dari perubahan nilai wajar derivatif pada laba/rugi (lihat Catatan 40).

The changes in fair values of IRS contracts as the hedging instruments the government bonds and the corporate bonds, as the hedge items, as a result of hedge accounting implementation, are charged/credited as profit/loss. The changes in fair values of hedge instruments and hedged items are off-set and the amounts representing the ineffective portion are recorded as gains/losses from changes in fair values of derivative as profit/loss (refer to Note 40).

Sejak diterapkannya akuntansi lindung nilai wajar tersebut, manajemen telah memiliki dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai dan juga tujuan manajemen risikonya serta strategi dalam melakukan berbagai transaksi lindung nilai.

Starting from the implementation of fair value hedge accounting, management has been able to document the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**d. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga (IRS) (lanjutan)**

Dokumentasi juga meliputi penilaian pemenuhan kriteria akuntansi lindung nilai dari derivatif yang digunakan sebagai instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai. Penilaian ini dilakukan baik pada permulaan lindung nilai tersebut diterapkan dan pada saat-saat berikutnya secara berkelanjutan.

Liabilitas derivatif pada pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 49.

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)**

**d. Fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts (continued)**

The documentation also consists of hedge fullness criteria accounting of derivatives, as the hedge instruments, against the hedged items. The assessment is tested at inception of the hedge and through out the period of the hedge.

Derivative payables transactions with related parties are disclosed in Note 49.

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN**

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 49. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan dalam Catatan 54 dan 56.

**a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit**

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan jenis dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah:

**12. LOANS**

Loans to related parties are disclosed in Note 49. Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 54 and 56.

**a. By type, currency, and loan quality**

Loans quality by type with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans, and collectively and individually assessed for sharia:

	2021				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total	
<b>Konvensional</b>					<b>Conventional</b>
<b>Pihak Berelasi</b>					<b>Related parties</b>
<b>Rupiah</b>					<b>Rupiah</b>
Konsumsi	203,607	-	-	203,607	Consumer
Sub jumlah	203,607	-	-	203,607	Sub total
<b>Pihak Ketiga</b>					<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>					<b>Rupiah</b>
Konsumsi	31,014,757	3,052,214	1,248,801	35,315,772	Consumer
Modal Kerja	44,338,616	14,071,750	5,329,618	63,739,984	Working capital
Investasi	15,320,466	4,923,575	2,891,442	23,135,483	Investment
Sub jumlah	90,673,839	22,047,539	9,469,861	122,191,239	Sub total
<b>Dolar Amerika Serikat</b>					<b>United States Dollar</b>
Konsumsi	17,382	-	-	17,382	Consumer
Modal Kerja	8,523,790	5,241,433	752,465	14,517,688	Working capital
Investasi	1,941,561	7,394	1,256,833	3,205,788	Investment
Sub jumlah	10,482,733	5,248,827	2,009,298	17,740,858	Sub total
<b>Dolar Singapura</b>					<b>Singapore Dollar</b>
Modal Kerja	53,615	-	-	53,615	Working capital
Investasi	934	-	-	934	Investment
Sub jumlah	54,549	-	-	54,549	Sub total
Jumlah pihak ketiga	101,211,121	27,296,366	11,479,159	139,986,646	Total third parties
Jumlah	101,414,728	27,296,366	11,479,159	140,190,253	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(837,484)	(4,514,304)	(7,093,738)	(12,445,526)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>100,577,244</b>	<b>22,782,062</b>	<b>4,385,421</b>	<b>127,744,727</b>	<b>Total - net</b>



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)**

**a. By type, currency, and loan quality (continued)**

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan jenis dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah: (lanjutan)

*Loans quality by type with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans, and collectively and individually assessed for sharia: (continued)*

	2021		Jumlah/ Total	
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Unimpaired and collectively and individually assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Impaired and collectively and individually assessed</i>		
<b>Syariah</b>				<b>Sharia</b>
<b>Pihak Ketiga</b>				<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Konsumsi	19,550,256	319,905	19,870,161	Consumer
Modal Kerja	3,921,791	10,142	3,931,933	Working capital
Investasi	11,858,279	160,167	12,018,446	Investment
Sub jumlah	35,330,326	490,214	35,820,540	Sub total
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				<b>United States Dollar</b>
Modal Kerja	290,459	-	290,459	Working capital
Investasi	763,244	93,366	856,610	Investment
Sub jumlah	1,053,703	93,366	1,147,069	Sub total
Jumlah	36,384,029	583,580	36,967,609	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(302,437)	(320,642)	(623,079)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>36,081,592</b>	<b>262,938</b>	<b>36,344,530</b>	<b>Total - net</b>
<b>Total kredit yang diberikan</b>			<b>177,157,862</b>	<b>Total Loan</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai - konvensional dan syariah			(13,068,605)	Less: Allowance for impairment losses - conventional and sharia
<b>Total kredit yang diberikan- bersih</b>			<b>164,089,257</b>	<b>Total Loan- net</b>



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)**

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan jenis dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah: (lanjutan)

**12. LOANS (continued)**

**a. By type, currency, and loan quality (continued)**

Loans quality by type with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans, and collectively and individually assessed for sharia: (continued)

	2020				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total	
<b>Konvensional</b>					<b>Conventional</b>
<b>Pihak Berelasi</b>					<b>Related parties</b>
<b>Rupiah</b>					<b>Rupiah</b>
Konsumsi	221,400	-	-	221,400	Consumer
Sub jumlah	221,400	-	-	221,400	Sub total
<b>Pihak Ketiga</b>					<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>					<b>Rupiah</b>
Konsumsi	32,660,183	1,614,403	828,732	35,103,318	Consumer
Modal Kerja	53,220,770	3,135,531	4,074,750	60,431,051	Working capital
Investasi	20,297,926	1,427,114	2,352,818	24,077,858	Investment
Sub jumlah	106,178,879	6,177,048	7,256,300	119,612,227	Sub total
<b>Dolar Amerika Serikat</b>					<b>United States Dollar</b>
Konsumsi	6,906	-	-	6,906	Consumer
Modal Kerja	11,933,939	3,138,684	634,536	15,707,159	Working capital
Investasi	1,899,450	105,694	2,071,835	4,076,979	Investment
Sub jumlah	13,840,295	3,244,378	2,706,371	19,791,044	Sub total
<b>Dolar Singapura</b>					<b>Singapore Dollar</b>
Modal Kerja	109,512	-	-	109,512	Working capital
Investasi	3,216	590	102	3,908	Investment
Sub jumlah	112,728	590	102	113,420	Sub total
Jumlah pihak ketiga	120,131,902	9,422,016	9,962,773	139,516,691	Total third parties
Jumlah	120,353,302	9,422,016	9,962,773	139,738,091	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,342,841)	(3,545,600)	(5,484,798)	(11,373,239)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>118,010,461</b>	<b>5,876,416</b>	<b>4,477,975</b>	<b>128,364,852</b>	<b>Total - net</b>



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)**

**a. By type, currency, and loan quality (continued)**

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan jenis dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah: (lanjutan)

Loans quality by type with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans, and collectively and individually assessed for sharia: (continued)

	2020			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Unimpaired and collectively and individually assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Impaired collectively and individually assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Syariah</b>				<b>Sharia</b>
<b>Pihak Ketiga</b>				<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Konsumsi	15,594,278	270,765	15,865,043	Consumer
Modal Kerja	3,431,422	3,374	3,434,796	Working capital
Investasi	11,232,680	254,916	11,487,596	Investment
Sub jumlah	30,258,380	529,055	30,787,435	Sub total
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				<b>United States Dollar</b>
Modal Kerja	231,978	-	231,978	Working capital
Investasi	912,887	-	912,887	Investment
Sub jumlah	1,144,865	-	1,144,865	Sub total
Jumlah	31,403,245	529,055	31,932,300	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(253,454)	(191,914)	(445,368)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>31,149,791</b>	<b>337,141</b>	<b>31,486,932</b>	<b>Total - net</b>
<b>Total kredit yang diberikan</b>			<b>171,670,391</b>	<b>Total Loan</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai - konvensional dan syariah			(11,818,607)	Less: Allowance for impairment losses - conventional and sharia
<b>Total kredit yang diberikan- bersih</b>			<b>159,851,784</b>	<b>Total Loan- net</b>



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)**

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual: (lanjutan)

**12. LOANS (continued)**

**a. By type, currency, and loan quality (continued)**

Loans quality based on impaired and unimpaired loans, and collectively and individually assessed: (continued)

	2019		Jumlah/ Total	
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Unimpaired and collectively and individually assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Impaired and collectively and individually assessed</i>		
<b>Pihak Berelasi</b>				<b>Related parties</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Konsumsi	232,557	-	232,557	Consumer
Sub jumlah	232,557	-	232,557	Sub total
<b>Pihak Ketiga</b>				<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Konsumsi	49,268,199	1,131,925	50,400,124	Consumer
Modal Kerja	72,772,818	3,149,065	75,921,883	Working capital
Investasi	40,794,495	1,678,927	42,473,422	Investment
Sub jumlah	162,835,512	5,959,917	168,795,429	Sub total
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				<b>United States Dollar</b>
Konsumsi	27,025	-	27,025	Consumer
Modal Kerja	16,558,969	595,106	17,154,075	Working capital
Investasi	3,829,966	815,711	4,645,677	Investment
Sub jumlah	20,415,960	1,410,817	21,826,777	Sub total
<b>Dolar Singapura</b>				<b>Singapore Dollar</b>
Modal Kerja	118,412	-	118,412	Working capital
Investasi	9,943	-	9,943	Investment
Sub jumlah	128,355	-	128,355	Sub total
Jumlah pihak ketiga	183,379,827	7,370,734	190,750,561	Total third parties
Jumlah	183,612,384	7,370,734	190,983,118	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,292,349)	(3,692,629)	(5,984,978)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>181,320,035</b>	<b>3,678,105</b>	<b>184,998,140</b>	<b>Total - net</b>



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)**

**a. By type, currency, and loan quality (continued)**

Kualitas kredit berdasarkan kredit yang mengalami penurunan nilai yang dinilai secara kolektif dan individual pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 adalah:

Loans quality based on impaired loan collectively and individually assessed as at 31 December 2021, 2020, and 2019 were as follows:

	2021			
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total	
Konsumsi	1,478,585	90,121	1,568,706	Consumer
Modal Kerja	946,535	5,145,690	6,092,225	Working capital
Investasi	175,874	4,225,934	4,401,808	Investment
Jumlah	2,600,994	9,461,745	12,062,739	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,328,856)	(6,085,524)	(7,414,380)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>1,272,138</b>	<b>3,376,221</b>	<b>4,648,359</b>	<b>Total - net</b>
	2020			
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total	
Konsumsi	1,006,329	93,168	1,099,497	Consumer
Modal Kerja	532,914	4,179,746	4,712,660	Working capital
Investasi	144,814	4,534,857	4,679,671	Investment
Jumlah	1,684,057	8,807,771	10,491,828	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(574,448)	(5,102,264)	(5,676,712)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>1,109,609</b>	<b>3,705,507</b>	<b>4,815,116</b>	<b>Total - net</b>
	2019			
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total	
Konsumsi	1,043,013	88,912	1,131,925	Consumer
Modal Kerja	408,314	3,335,857	3,744,171	Working capital
Investasi	102,400	2,392,238	2,494,638	Investment
Jumlah	1,553,727	5,817,007	7,370,734	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(586,725)	(3,105,904)	(3,692,629)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>967,002</b>	<b>2,711,103</b>	<b>3,678,105</b>	<b>Total - net</b>



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)**

**a. By type, currency, and loan quality (continued)**

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK:

Loans quality based on collectibility according to OJK regulation:

2021							
Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
<b>Pihak Berelasi</b>							<b>Related parties</b>
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>
Konsumsi	203,607	-	-	-	203,607	Consumer	
Sub jumlah	203,607	-	-	-	203,607	Sub Total	
<b>Pihak Ketiga</b>							<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>
Konsumsi	50,160,587	3,818,385	396,230	281,567	55,189,933	Consumer	
Modal Kerja	61,927,965	2,542,330	456,126	306,394	67,671,917	Working capital	
Investasi	33,154,140	1,648,093	56,967	13,495	35,153,929	Investment	
Sub jumlah	145,242,692	8,008,808	909,323	601,456	158,011,779	Sub Total	
<b>Dolar Amerika Serikat</b>							<b>United States Dollar</b>
Konsumsi	17,382	-	-	-	17,382	Consumer	
Modal Kerja	11,314,178	3,279,767	-	-	14,808,147	Working capital	
Investasi	2,812,800	54,492	-	93,564	4,062,398	Investment	
Sub jumlah	14,144,360	3,334,259	-	93,564	18,887,927	Sub Total	
<b>Dolar Singapura</b>							<b>Singapore Dollar</b>
Modal Kerja	53,615	-	-	-	53,615	Working capital	
Investasi	934	-	-	-	934	Investment	
Sub jumlah	54,549	-	-	-	54,549	Sub Total	
Jumlah	159,645,208	11,343,067	909,323	695,020	177,157,862	Total	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai					(13,068,605)	Less: Allowance for impairment losses	
<b>Jumlah - bersih</b>					<b>164,089,257</b>	<b>Total - net</b>	
2020							
Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
<b>Pihak Berelasi</b>							<b>Related parties</b>
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>
Konsumsi	221,400	-	-	-	221,400	Consumer	
Sub jumlah	221,400	-	-	-	221,400	Sub Total	
<b>Pihak Ketiga</b>							<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>
Konsumsi	46,008,928	4,017,942	247,414	123,840	50,968,361	Consumer	
Modal Kerja	59,322,953	1,885,631	328,977	100,913	63,865,847	Working capital	
Investasi	33,779,153	1,326,114	37,881	32,275	35,565,454	Investment	
Sub jumlah	139,111,034	7,229,687	614,272	257,028	150,399,662	Sub Total	
<b>Dolar Amerika Serikat</b>							<b>United States Dollar</b>
Konsumsi	6,906	-	-	-	6,906	Consumer	
Modal Kerja	12,587,510	3,247,936	-	-	15,939,137	Working capital	
Investasi	2,920,161	63,834	-	-	4,989,866	Investment	
Sub jumlah	15,514,577	3,311,770	-	-	20,935,909	Sub Total	
<b>Dolar Singapura</b>							<b>Singapore Dollar</b>
Modal Kerja	109,512	-	-	-	109,512	Working capital	
Investasi	3,908	-	-	-	3,908	Investment	
Sub jumlah	113,420	-	-	-	113,420	Sub Total	
Jumlah	154,960,431	10,541,457	614,272	257,028	171,670,391	Total	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai					(11,818,607)	Less: Allowance for impairment losses	
<b>Jumlah - bersih</b>					<b>159,851,784</b>	<b>Total - net</b>	



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)**

**a. By type, currency, and loan quality (continued)**

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK: (lanjutan)

Loans quality based on collectibility according to OJK regulation: (continued)

		2019					
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
<b>Pihak Berelasi</b>							<b>Related parties</b>
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>
Konsumsi	232,557	-	-	-	-	232,557	Consumer
Sub jumlah	232,557	-	-	-	-	232,557	Sub Total
<b>Pihak Ketiga</b>							<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>
Konsumsi	46,507,113	2,834,832	167,797	219,537	670,845	50,400,124	Consumer
Modal Kerja	71,690,871	1,580,037	71,708	391,296	2,187,971	75,921,883	Working capital
Investasi	40,538,654	1,382,572	38,208	72,615	441,373	42,473,422	Investment
Ekspor	-	-	-	-	-	-	Export
Sub jumlah	158,736,638	5,797,441	277,713	683,448	3,300,189	168,795,429	Sub Total
<b>Dolar Amerika Serikat</b>							<b>United States Dollar</b>
Konsumsi	24,941	2,084	-	-	-	27,025	Consumer
Modal Kerja	13,789,578	3,058,861	-	137,743	167,893	17,154,075	Working capital
Investasi	3,736,370	163,124	-	-	746,183	4,645,677	Investment
Ekspor	-	-	-	-	-	-	Export
Sub jumlah	17,550,889	3,224,069	-	137,743	914,076	21,826,777	Sub Total
<b>Dolar Singapura</b>							<b>Singapore Dollar</b>
Konsumsi	-	-	-	-	-	-	Consumer
Modal Kerja	107,088	11,324	-	-	-	118,412	Working capital
Investasi	9,943	-	-	-	-	9,943	Investment
Ekspor	-	-	-	-	-	-	Export
Sub jumlah	117,031	11,324	-	-	-	128,355	Sub Total
<b>Jumlah</b>	<b>176,637,115</b>	<b>9,032,834</b>	<b>277,713</b>	<b>821,191</b>	<b>4,214,265</b>	<b>190,983,118</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(5,984,978)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>						<b>184,998,140</b>	<b>Total - net</b>





**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**b. Berdasarkan sektor ekonomi**

**b. By economic sector**

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah:

Loans quality by economic sector with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans and collectively and individually assessed for sharia:

	2021				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total	
<b>Konvensional Rupiah</b>					<b>Conventional Rupiah</b>
Perindustrian	13,749,931	7,006,786	2,966,746	23,723,463	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	15,043,677	5,116,298	1,831,349	21,991,324	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	5,617,144	1,583,681	240,920	7,441,745	Agriculture
Jasa usaha	8,473,637	2,962,650	1,550,612	12,986,899	Business services
Konstruksi	5,831,692	1,127,611	363,380	7,322,683	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	8,583,113	712,793	207,711	9,503,617	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	2,084,134	464,721	1,037,616	3,586,471	Social services
Pertambangan	59,757	19,530	15,846	95,133	Mining
Listrik, gas dan air	1,087,250	-	-	1,087,250	Electricity, gas and water
Perumahan	17,140,494	2,177,123	688,845	20,006,462	Housing
Konsumsi	13,206,617	876,346	566,836	14,649,799	Consumer
Sub jumlah	90,877,446	22,047,539	9,469,861	122,394,846	Sub total
<b>Mata uang asing</b>					<b>Foreign currencies</b>
Perindustrian	3,888,200	1,230,147	333,005	5,451,352	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	944,655	2,998,061	1,433,056	5,375,772	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	3,947,162	235,997	-	4,183,159	Agriculture
Jasa usaha	60,623	417,929	3,392	481,944	Business services
Konstruksi	5,774	10,095	-	15,869	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	202,103	278,209	97,320	577,632	Transportation, warehousing, and communication
Pertambangan	1,350,525	78,389	142,525	1,571,439	Mining
Listrik, gas dan air	120,857	-	-	120,857	Electricity, gas and water
Perumahan	10,449	-	-	10,449	Housing
Konsumsi	6,934	-	-	6,934	Consumer
Sub jumlah	10,537,282	5,248,827	2,009,298	17,795,407	Sub total
Jumlah	101,414,728	27,296,366	11,479,159	140,190,253	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(837,484)	(4,514,304)	(7,093,738)	(12,445,526)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>100,577,244</b>	<b>22,782,062</b>	<b>4,385,421</b>	<b>127,744,727</b>	<b>Total - net</b>



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)**

**b. By economic sector (continued)**

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah: (lanjutan)

Loans quality by economic sector with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans and collectively and individually assessed for sharia: (continued)

	2021		Jumlah/ Total	
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Unimpaired and collectively and individually assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Impaired and collectively and individually assessed</i>		
<b>Syariah</b>				<b>Sharia</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Perindustrian	2,767,648	7,954	2,775,602	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	2,080,887	84,392	2,165,279	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	1,323,173	2,237	1,325,410	Agriculture
Jasa usaha	2,322,070	62,593	2,384,663	Business services
Konstruksi	3,330,925	-	3,330,925	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	335,083	13,133	348,216	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	84,203	-	84,203	Social services
Pertambangan	20,879	-	20,879	Mining
Listrik, gas dan air	3,515,202	-	3,515,202	Electricity, gas and water
Perumahan	15,837,460	237,089	16,074,549	Housing
Konsumsi	3,712,796	82,816	3,795,612	Consumer
Sub jumlah	35,330,326	490,214	35,820,540	Sub total
<b>Mata uang asing</b>				<b>Foreign currencies</b>
Perindustrian	315,813	93,366	409,179	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi dan komunikasi	292,543	-	292,543	Trading, restaurants, hotels, and administration and communication
Pertambangan	157,466	-	157,466	Mining
Listrik, gas dan air	98,323	-	98,323	Electricity, gas and water
Sub jumlah	189,558	-	189,558	Sub total
Jumlah	1,053,703	93,366	1,147,069	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(302,437)	(320,642)	(623,079)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>36,081,592</b>	<b>262,938</b>	<b>36,344,530</b>	<b>Total - net</b>
<b>Total kredit yang diberikan</b>			<b>177,157,862</b>	<b>Total Loan</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai - konvensional dan syariah			(13,068,605)	Less: Allowance for impairment losses - conventional and sharia
<b>Total kredit yang diberikan - bersih</b>			<b>164,089,257</b>	<b>Total Loan - net</b>



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)**

**b. By economic sector (continued)**

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah: (lanjutan)

Loans quality by economic sector with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans and collectively and individually assessed for sharia: (continued)

	2020				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total	
<b>Konvensional Rupiah</b>					<b>Conventional Rupiah</b>
Perindustrian	19,389,874	1,642,665	1,752,030	22,784,569	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	21,339,976	1,578,963	1,869,970	24,788,909	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	5,865,707	33,240	330,191	6,229,138	Agriculture
Jasa usaha	12,080,022	706,019	1,147,795	13,933,836	Business services
Konstruksi	6,413,924	268,880	241,818	6,924,622	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	5,164,286	180,430	40,374	5,385,090	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	2,857,113	106,807	1,072,545	4,036,465	Social services
Pertambangan	466,671	45,641	-	512,312	Mining
Listrik, gas dan air	123,544	-	-	123,544	Electricity, gas and water
Perumahan	18,454,587	975,197	434,385	19,864,169	Housing
Konsumsi	14,244,575	639,206	367,192	15,250,973	Consumer
Sub jumlah	106,400,279	6,177,048	7,256,300	119,833,627	Sub total
<b>Mata uang asing</b>					<b>Foreign currencies</b>
Perindustrian	4,382,204	142,262	1,062,459	5,586,925	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	781,832	2,976,125	1,502,808	5,260,765	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	5,904,301	30,644	-	5,934,945	Agriculture
Jasa usaha	759,286	-	-	759,286	Business services
Konstruksi	18,242	-	-	18,242	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	711,140	95,937	-	807,077	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	13,729	-	-	13,729	Social services
Pertambangan	1,254,859	-	141,206	1,396,065	Mining
Listrik, gas dan air	120,524	-	-	120,524	Electricity, gas and water
Perumahan	6,906	-	-	6,906	Housing
Sub jumlah	13,953,023	3,244,968	2,706,473	19,904,464	Sub total
Jumlah	120,353,302	9,422,016	9,962,773	139,738,091	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,342,841)	(3,545,600)	(5,484,798)	(11,373,239)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>118,010,461</b>	<b>5,876,416</b>	<b>4,477,975</b>	<b>128,364,852</b>	<b>Total - net</b>



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)**

**b. By economic sector (continued)**

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah: (lanjutan)

Loans quality by economic sector with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans and collectively and individually assessed for sharia: (continued)

	2020		Jumlah/ Total	
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Unimpaired and collectively and individually assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Impaired and collectively and individually assessed</i>		
<b>Syariah</b>				<b>Sharia</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Perindustrian	2,555,809	6,905	2,562,714	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	2,468,990	214,438	2,683,428	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	1,624,702	1,491	1,626,193	Agriculture
Jasa usaha	2,276,940	35,457	2,312,397	Business services
Konstruksi	2,911,097	-	2,911,097	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	254,287	-	254,287	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	69,236	-	69,236	Social services
Listrik, gas dan air	2,502,043	-	2,502,043	Electricity, gas and water
Perumahan	12,945,169	214,144	13,159,313	Housing
Konsumsi	2,650,107	56,620	2,706,727	Consumer
Sub jumlah	30,258,380	529,055	30,787,435	Sub total
<b>Mata uang asing</b>				<b>Foreign currencies</b>
Perindustrian	486,643	-	486,643	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	332,753	-	332,753	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	72,042	-	72,042	Agriculture
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	23,594	-	23,594	Transportation, warehousing, and communication
Pertambangan	3,628	-	3,628	Mining
Listrik, gas dan air	226,205	-	226,205	Electricity, gas and water
Sub jumlah	1,144,865	-	1,144,865	Sub total
Jumlah	31,403,245	529,055	31,932,300	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(253,454)	(191,914)	(445,368)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>31,149,791</b>	<b>337,141</b>	<b>31,486,932</b>	<b>Total - net</b>
<b>Total kredit yang diberikan</b>			<b>171,670,391</b>	<b>Total Loan</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai - konvensional dan syariah			(11,818,607)	Less: Allowance for impairment losses - conventional and sharia
<b>Total kredit yang diberikan- bersih</b>			<b>159,851,784</b>	<b>Total Loan- net</b>



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)**

**b. By economic sector (continued)**

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi, serta kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai: (lanjutan)

Loans based on economic sector, also impaired and unimpaired loans: (continued)

	2019			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Unimpaired and collectively and individually assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Impaired and collectively and individually assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Perindustrian	30,021,858	1,240,507	31,262,365	<i>Manufacturing</i>
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	28,889,695	1,430,685	30,320,380	<i>Trading, restaurants, hotels, and administration</i>
Pertanian	10,239,854	614,186	10,854,040	<i>Agriculture</i>
Jasa usaha	20,468,269	287,912	20,756,181	<i>Business services</i>
Konstruksi	9,464,427	195,674	9,660,101	<i>Construction</i>
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	4,676,907	56,113	4,733,020	<i>Transportation, warehousing, and communication</i>
Jasa pelayanan sosial	2,665,740	968,155	3,633,895	<i>Social services</i>
Pertambangan	1,139,283	-	1,139,283	<i>Mining</i>
Listrik, gas dan air	6,410,734	34,651	6,445,385	<i>Electricity, gas and water</i>
Perumahan	30,628,473	731,481	31,359,954	<i>Housing</i>
Konsumsi	18,462,829	400,553	18,863,382	<i>Consumer</i>
Sub jumlah	163,068,069	5,959,917	169,027,986	<i>Sub total</i>
<b>Mata uang asing</b>				<b>Foreign currencies</b>
Perindustrian	6,489,876	1,154,542	7,644,418	<i>Manufacturing</i>
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	6,129,746	89,869	6,219,615	<i>Trading, restaurants, hotels, and administration</i>
Pertanian	4,431,459	13,697	4,445,156	<i>Agriculture</i>
Jasa usaha	1,072,067	-	1,072,067	<i>Business services</i>
Konstruksi	18,300	-	18,300	<i>Construction</i>
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	1,295,626	-	1,295,626	<i>Transportation, warehousing, and communication</i>
Jasa pelayanan sosial	3,428	-	3,428	<i>Social services</i>
Pertambangan	693,958	152,709	846,667	<i>Mining</i>
Listrik, gas dan air	382,832	-	382,832	<i>Electricity, gas and water</i>
Perumahan	26,182	-	26,182	<i>Housing</i>
Konsumsi	841	-	841	<i>Consumer</i>
Sub jumlah	20,544,315	1,410,817	21,955,132	<i>Sub total</i>
Jumlah	183,612,384	7,370,734	190,983,118	<i>Total</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,292,349)	(3,692,629)	(5,984,978)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>181,320,035</b>	<b>3,678,105</b>	<b>184,998,140</b>	<b>Total - net</b>



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)**

**b. By economic sector (continued)**

Rasio kredit yang mengalami penurunan nilai bruto dan neto pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar 6,81% dan 2,62% (2020: 6,11% dan 2,80%; 2019: 3,86% dan 1,93%). Rasio kredit yang mengalami penurunan nilai bruto dihitung dengan membagi jumlah kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai dengan jumlah kredit yang diberikan. Rasio kredit yang mengalami penurunan nilai neto dihitung dengan mengurangi jumlah kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan dibagi dengan jumlah kredit yang diberikan.

Gross and net impaired loan ratios as at 31 December 2021 are 6.81% and 2.62%, respectively (2020: 6.11% and 2.80%; 2019: 3.86% and 1.93%). Gross impaired loan ratio is calculated by dividing total impaired loans with total loans. Net impaired loan ratio is calculated by deducting impaired loans with allowance for impairment losses and dividing with total loans.

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK:

Loans quality based on economic sector and collectibility according to OJK regulation:

	2021						
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>
Perindustrian	23,952,079	1,372,048	9,261	157,943	1,007,734	26,499,065	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	21,803,050	1,054,293	121,747	142,912	1,034,601	24,156,603	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	8,551,797	72,887	6,552	-	135,919	8,767,155	Agriculture
Jasa usaha	14,261,981	579,402	342,910	-	187,269	15,371,562	Business services
Konstruksi	10,287,386	90,795	9,791	10,950	254,686	10,653,608	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	9,794,076	8,302	7,300	-	42,155	9,851,833	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	2,607,362	1,004,299	15,532	8,085	35,396	3,670,674	Social services
Pertambangan	93,026	7,140	-	-	15,846	116,012	Mining
Listrik, gas, dan air	4,602,250	-	-	-	-	4,602,250	Electricity, gas, and water
Perumahan	32,778,094	2,589,733	221,953	31,100	460,333	36,081,213	Housing
Konsumsi	16,715,198	1,229,909	174,277	250,466	75,561	18,445,411	Consumer
Sub jumlah	145,446,299	8,008,808	909,323	601,456	3,249,500	158,215,386	Sub Total
<b>Mata uang asing</b>							<b>Foreign currencies</b>
Perindustrian	5,561,556	83,976	-	-	214,999	5,860,531	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	1,237,211	3,236,795	-	93,564	1,100,745	5,668,315	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	4,183,159	-	-	-	-	4,183,159	Agriculture
Jasa usaha	478,552	3,392	-	-	-	481,944	Business services
Konstruksi	5,773	10,096	-	-	-	15,869	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	735,098	-	-	-	-	735,098	Transportation, warehousing, and communication
Pertambangan	1,669,762	-	-	-	-	1,669,762	Mining
Listrik, gas, dan air	310,415	-	-	-	-	310,415	Electricity, gas, and water
Perumahan	10,449	-	-	-	-	10,449	Housing
Konsumsi	6,934	-	-	-	-	6,934	Consumer
Sub jumlah	14,198,909	3,334,259	-	93,564	1,315,744	18,942,476	Sub Total
Jumlah	159,645,208	11,343,067	909,323	695,020	4,565,244	177,157,862	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(13,068,605)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>						<b>164,089,257</b>	<b>Total - net</b>



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)**

**b. By economic sector (continued)**

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK: (lanjutan)

Loans quality based on economic sector and collectability according to OJK regulation: (continued)

	2020						
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>
Perindustrian	23,854,117	607,543	18,538	8,002	859,083	25,347,283	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	25,289,847	803,252	236,694	59,556	1,082,988	27,472,337	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	7,523,632	60,180	-	20,486	251,032	7,855,330	Agriculture
Jasa usaha	15,644,117	429,903	5,445	21,500	145,267	16,246,232	Business services
Konstruksi	9,420,176	194,151	95,377	13,616	112,399	9,835,719	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	5,577,607	21,395	1	-	40,374	5,639,377	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	2,892,269	1,066,370	10,804	10,027	126,231	4,105,701	Social services
Pertambangan	483,361	28,951	-	-	-	512,312	Mining
Listrik, gas, dan air	2,625,587	-	-	-	-	2,625,587	Electricity, gas, and water
Perumahan	29,842,430	2,494,472	150,062	32,835	503,683	33,023,482	Housing
Konsumsi	16,179,291	1,523,470	97,351	91,006	66,584	17,957,702	Consumer
Sub jumlah	139,332,434	7,229,687	614,272	257,028	3,187,641	150,621,062	Sub Total
<b>Mata uang asing</b>							<b>Foreign currencies</b>
Perindustrian	5,147,529	97,536	-	-	828,504	6,073,569	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	1,115,299	3,210,890	-	-	1,267,329	5,593,518	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	6,006,987	-	-	-	-	6,006,987	Agriculture
Jasa usaha	755,942	3,344	-	-	-	759,286	Business services
Konstruksi	18,242	-	-	-	-	18,242	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	830,671	-	-	-	-	830,671	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	-	-	-	-	13,729	13,729	Social services
Pertambangan	1,399,693	-	-	-	-	1,399,693	Mining
Listrik, gas, dan air	346,728	-	-	-	-	346,728	Electricity, gas, and water
Perumahan	6,906	-	-	-	-	6,906	Housing
Sub jumlah	15,627,997	3,311,770	-	-	2,109,562	21,049,329	Sub Total
Jumlah	<b>154,960,431</b>	<b>10,541,457</b>	<b>614,272</b>	<b>257,028</b>	<b>5,297,203</b>	<b>171,670,391</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(11,818,607)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>						<b>159,851,784</b>	<b>Total - net</b>



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)**

**b. By economic sector (continued)**

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK: (lanjutan)

Loans quality based on economic sector and collectability according to OJK regulation: (continued)

2019							
Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>
Perindustrian	29,682,035	519,414	12,828	25,714	1,019,714	31,259,705	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	28,195,352	941,870	42,243	308,982	857,854	30,346,301	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	10,266,696	81,261	10,368	79,723	390,070	10,828,118	Agriculture
Jasa usaha	20,419,123	175,367	22,202	3,562	135,927	20,756,181	Business services
Konstruksi	9,462,473	29,532	10,042	29,337	128,717	9,660,101	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	4,633,417	47,280	1,920	2,660	47,743	4,733,020	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	2,431,057	1,165,407	10,307	12,738	14,386	3,633,895	Social services
Pertambangan	1,139,283	-	-	-	-	1,139,283	Mining
Listrik, gas, dan air	6,410,734	-	-	-	34,651	6,445,385	Electricity, gas, and water
Perumahan	28,676,818	1,941,294	67,050	79,338	598,115	31,362,615	Housing
Konsumsi	17,652,207	896,016	100,753	141,394	73,012	18,863,382	Consumer
Sub jumlah	158,969,195	5,797,441	277,713	683,448	3,300,189	169,027,986	Sub Total
<b>Mata uang asing</b>							<b>Foreign currencies</b>
Perindustrian	6,527,899	157,786	-	47,874	910,859	7,644,418	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	3,079,239	3,050,507	-	89,869	-	6,219,615	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	4,431,462	13,694	-	-	-	4,445,156	Agriculture
Jasa usaha	1,060,743	11,324	-	-	-	1,072,067	Business services
Konstruksi	18,300	-	-	-	-	18,300	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	1,295,626	-	-	-	-	1,295,626	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	211	-	-	-	3,217	3,428	Social services
Pertambangan	846,667	-	-	-	-	846,667	Mining
Listrik, gas, dan air	382,832	-	-	-	-	382,832	Electricity, gas, and water
Perumahan	24,100	2,082	-	-	-	26,182	Housing
Konsumsi	841	-	-	-	-	841	Consumer
Sub jumlah	17,667,920	3,235,393	-	137,743	914,076	21,955,132	Sub Total
Jumlah	176,637,115	9,032,834	277,713	821,191	4,214,265	190,983,118	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(5,984,978)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>						<b>184,998,140</b>	<b>Total - net</b>





**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)**

Rasio kredit bermasalah (*NPL*) dihitung sesuai dengan pedoman perhitungan rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran BI No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 yang telah mengalami beberapa perubahan sebagaimana terakhir telah diubah dengan Surat Edaran BI No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011. Pada tanggal 31 Desember 2021, rasio *NPL* bruto dan neto konsolidasian (termasuk ljarah) masing-masing adalah sebesar 3,46% dan 1,17% (2020: 3,62% dan 1,40%; 2019: 2,79% dan 1,30%). Rasio *NPL* bruto dihitung dengan membagi jumlah pinjaman dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet dengan jumlah pinjaman, tidak termasuk kredit kepada bank lain. Rasio *NPL* neto dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan dibagi dengan jumlah pinjaman, tidak termasuk kredit kepada bank lain. Rasio *NPL* disajikan secara konsolidasi termasuk piutang pembiayaan konsumen.

**c. Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit**

	2021	2020	2019
<b>Rupiah</b>			
≤ 1 tahun	26,775,114	26,920,828	31,333,318
> 1 - ≤ 2 tahun	26,590,800	23,343,397	28,951,266
> 2 - ≤ 5 tahun	15,334,057	16,572,733	21,488,732
> 5 tahun	89,515,415	83,784,104	87,254,670
Sub jumlah	158,215,386	150,621,062	169,027,986
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			
≤ 1 tahun	8,164,256	8,066,838	9,061,725
> 1 - ≤ 2 tahun	955,270	2,028,513	3,849,266
> 2 - ≤ 5 tahun	1,742,417	2,431,331	2,308,808
> 5 tahun	8,025,984	8,409,227	6,606,978
Sub jumlah	18,887,927	20,935,909	21,826,777
<b>Dolar Singapura</b>			
≤ 1 tahun	37,674	20,044	63,904
> 1 - ≤ 2 tahun	15,531	48,797	47,471
> 2 - ≤ 5 tahun	410	40,670	7,144
> 5 tahun	934	3,909	9,836
Sub jumlah	54,549	113,420	128,355
<b>Jumlah</b>	177,157,862	171,670,391	190,983,118
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(13,068,605)	(11,818,607)	(5,984,978)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>164,089,257</b>	<b>159,851,784</b>	<b>184,998,140</b>

**12. LOANS (continued)**

**b. By economic sector (continued)**

Non-performing loans (*NPL*) is determined based on financial ratio calculation guidance as stated in Circular Letter of BI No. 3/30/DPNP dated 14 December 2001 which has several changes where the last changes are amended by Circular Letter of BI No. 13/30/DPNP dated 16 December 2011. As at 31 December 2021, the percentage on consolidated basis of gross and net *NPL* (included ljarah) is 3.46% and 1.17%, respectively (2020: 3.62% and 1.40%; 2019: 2.79% and 1.30%). Gross *NPL* ratio is calculated by dividing total loans that classified as substandard, doubtful, and loss with total loans, excludes loans to bank. Net *NPL* ratio is calculated by deducting total loans that classified as substandard, doubtful, and loss with allowance of impairment loans and divided by total loans, excludes loans to bank. *NPL* ratio is disclosed as consolidated including the consumer financing receivables.

**c. By term of credit agreements**

<b>Rupiah</b>
≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 years
> 5 years
Sub total
<b>United States Dollar</b>
≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 years
> 5 years
Sub total
<b>Singapore Dollar</b>
≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 years
> 5 years
Sub total
<b>Total</b>
Less: Allowance for impairment losses
<b>Total - net</b>



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**d. Berdasarkan jatuh tempo**

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 56.

**d. By maturity date**

Information in respect of maturities is disclosed in Note 56.

**e. Suku bunga rata-rata per tahun**

**e. Average annual interest rates**

	2021	2020	2019	
Rupiah	8.75%	9.80%	10.60%	Rupiah
Mata uang asing	3.39%	4.35%	4.46%	Foreign currencies

**f. Mutasi kredit yang diberikan**

Mutasi kredit yang diberikan berdasarkan tahapan adalah:

**f. Movement of loans**

The movement of loans based on staging are as follows:

	2021					Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	Conventional
	Konvensional/ Conventional		Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total			
Konvensional	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total			
Saldo awal	120,353,302	9,422,016	1,244,093	8,718,680	139,738,091	31,932,300	171,670,391	Beginning balance
Perubahan kredit berdasarkan perpindahan antar tahapan:								Changes in expected credit losses due to transfer within stages:
Pindah ke Tahap 1	172,797	(122,401)	(50,396)	-	-	-	-	Transfer to Stage 1
Pindah ke Tahap 2	(16,640,409)	16,654,609	(14,200)	-	-	-	-	Transfer to Stage 2
Pindah ke Tahap 3	(890,368)	(500,870)	1,391,238	-	-	-	-	Transfer to Stage 3
Pindah dari kolektif ke individual	-	(3,004,089)	-	3,056,631	52,542	(52,542)	-	Transfer from collective to individual
Total perpindahan antar tahapan	(17,357,980)	13,027,249	1,326,642	3,056,631	52,542	(52,542)	-	Total transfer within stages
Penambahan kredit selama tahun berjalan	18,228,770	-	-	-	18,228,770	8,003,760	26,232,530	Additional loans during the year
Pindah ke Tahap 2 dan 3	(580,125)	543,264	36,861	-	-	-	-	Transfer to Stage 2 and 3
Penghapusbukuan kredit	-	-	(1,046,380)	(735,033)	(1,781,413)	(129,891)	(1,911,304)	Write-off loans
Perubahan lainnya pada kredit termasuk pelunasan penuh dan pembayaran sebagian	(19,435,507)	4,255,459	647,653	(555,999)	(15,088,394)	(2,802,519)	(17,890,913)	Other changes in loans including fully settlement or partial repayment
Lain-lain *)	206,268	48,378	171	(1,214,160)	(959,343)	16,501	(942,842)	Others *)
Saldo akhir	<b>101,414,728</b>	<b>27,296,366</b>	<b>2,209,040</b>	<b>9,270,119</b>	<b>140,190,253</b>	<b>36,967,609</b>	<b>177,157,862</b>	Ending balance
								Include effect of foreign currency translation and sale of * non-performing loans

	2020					Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	Conventional
	Konvensional/ Conventional		Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total			
Konvensional	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total			
Saldo awal setelah penerapan PSAK 71	141,520,946	9,172,027	1,498,255	5,693,511	157,884,739			Beginning balance after impact of SFAS 71 implementation
Perubahan kredit berdasarkan perpindahan antar tahapan:								Changes in expected credit losses due to transfer within stages:
Pindah ke Tahap 1	2,208,539	(2,112,883)	(95,656)	-	-	-	-	Transfer to Stage 1
Pindah ke Tahap 2	(4,798,238)	4,894,303	(96,065)	-	-	-	-	Transfer to Stage 2
Pindah ke Tahap 3	(693,485)	(777,066)	1,470,551	-	-	-	-	Transfer to Stage 3
Pindah dari kolektif ke individual	-	(5,720,041)	-	5,720,041	-	-	-	Transfer from collective to individual
Total perpindahan antar tahapan	(3,283,184)	(3,715,687)	1,278,830	5,720,041	-	-	-	Total transfer within stages
Penambahan kredit baru	13,156,715	757,221	20,910	-	13,934,846			New financial asset originated
Penghapusbukuan kredit	-	-	-	(1,072,439)	(2,742,644)			Write-off loans
Pelunasan penuh dan sebagian atas kredit	(31,209,270)	3,181,882	(486,572)	-	(28,513,960)			Full and partial payment of loans
Lain-lain *)	168,095	26,573	5,109	47,772	247,549			Others *)
Saldo akhir	<b>120,353,302</b>	<b>9,422,016</b>	<b>1,244,093</b>	<b>8,718,680</b>	<b>139,738,091</b>			Ending balance
<b>Syariah</b>						<b>31,932,300</b>		<b>Sharia</b>
<b>Jumlah</b>						<b>171,670,391</b>		<b>Total</b>
								Include effect of foreign currency translation *

\* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

Include effect of foreign currency translation \*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**g. Kredit yang direstrukturisasi**

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, jumlah kredit yang direstrukturisasi selama tahun berjalan berdasarkan kolektibilitas adalah:

**12. LOANS (continued)**

**g. Restructured loans**

As at 31 Desember 2021, 2020, and 2019, total restructured loans during the year based on collectability are as follow:

2021							
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Modal Kerja	1,956,751	837,391	300,643	172,294	147,743	3,414,822	Working capital
Investasi	690,480	1,343,178	-	-	-	2,033,658	Investment
Konsumsi	689,240	374,400	51,291	112,496	1,135	1,228,562	Consumer
	<u>3,336,471</u>	<u>2,554,969</u>	<u>351,934</u>	<u>284,790</u>	<u>148,878</u>	<u>6,677,042</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						<u>(2,450,525)</u>	Less: Allowance for impairment losses
						<u><u>4,226,517</u></u>	
2020							
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Modal Kerja	6,768,777	4,499,168	214,702	83,231	410,061	11,975,939	Working capital
Investasi	7,862,618	1,203,147	15,582	1,886	832,703	9,915,936	Investment
Konsumsi	6,332,193	2,235,130	165,884	43,401	40,059	8,816,667	Consumer
	<u>20,963,588</u>	<u>7,937,445</u>	<u>396,168</u>	<u>128,518</u>	<u>1,282,823</u>	<u>30,708,542</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						<u>(5,475,683)</u>	Less: Allowance for impairment losses
						<u><u>25,232,859</u></u>	
2019							
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Modal Kerja	445,894	110,065	-	-	-	555,959	Working capital
Investasi	1,014,503	-	-	-	-	1,014,503	Investment
Konsumsi	59,125	43,225	6,344	5,366	280	114,340	Consumer
	<u>1,519,522</u>	<u>153,290</u>	<u>6,344</u>	<u>5,366</u>	<u>280</u>	<u>1,684,802</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						<u>(238,156)</u>	Less: Allowance for impairment losses
						<u><u>1,446,646</u></u>	

Kredit yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok kredit dan bunga, pembebasan tunggakan bunga dan penambahan fasilitas kredit.

Tidak ada kredit yang direstrukturisasi yang termasuk dalam kredit yang diberikan kepada pihak berelasi.

Jumlah kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi akibat dari pandemi COVID-19 pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 19.906.905 (2020: Rp 25.398.853).

Restructured loans include loans principal and interest rescheduling, overdue interest exemption and additional loan facilities.

There are no restructured loans to related parties.

The amount of loans that have been restructured as a result of the COVID-19 pandemic as at 31 December 2021 is Rp 19,906,905 (2020: Rp 25,398,853).



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**h. Kredit sindikasi**

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank lain.

Jumlah kredit sindikasi antara Bank CIMB Niaga dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 27.347.005 (2020: Rp 25.739.411; 2019: Rp 26.346.524). Partisipasi Bank CIMB Niaga dalam kredit sindikasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar 2,75% - 40,54% (2020: 3,00% - 40,54%; 2019: 29,00% - 30,00%) Bank CIMB Niaga juga bertindak selaku pimpinan dan/atau *arranger*, dimana persentase Bank CIMB Niaga sebagai *arranger* adalah sebesar 3,50% - 79,67% dari seluruh kredit sindikasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: 3,50% - 79,67% dan 2019: 98,00%).

**i. Cadangan kerugian penurunan nilai**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah:

**12. LOANS (continued)**

**h. Syndicated loans**

*Syndicated loans represent loans provided to the debtor under syndication agreements with other banks.*

*The amount of syndicated loans between Bank CIMB Niaga and other banks as at 31 December 2021 amounted to Rp 27,347,005 (2020: Rp 25,739,411; 2019: Rp 26,346,254). Bank CIMB Niaga's participation in syndicated loans as at 31 December 2021 is 2.75% - 40.54% (2020: 3.00% - 40.54%; 2019: 29.00% - 30.00%). Bank CIMB Niaga also acted as lead manager and/or arranger, where the percentage of Bank CIMB Niaga as arranger is 3.50% - 79.67% of the total syndicated loans at 31 December 2021 (2020: 3.50% - 79.67% and 2019: 98.00%).*

**i. Allowance for impairment losses**

*The movements of allowance for impairment losses are as follows:*

	2021							
	Konvensional/ Conventional				Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual				
Saldo awal	2,342,841	3,545,600	453,846	5,030,952	11,373,239	445,368	11,818,607	Beginning balance
Perubahan pada cadangan kerugian kredit berdasarkan perpindahan antar tahapan:								Changes in expected credit losses due to transfer within stages:
Pindah ke Tahap 1	41,040	(25,801)	(15,239)	-	-	-	-	Transfer to Stage 1
Pindah ke Tahap 2	(419,223)	426,144	(6,921)	-	-	-	-	Transfer to Stage 2
Pindah ke Tahap 3	(30,264)	(82,272)	112,536	-	-	-	-	Transfer to Stage 3
Pindah dari kolektif ke individual	-	(711,807)	-	727,020	15,213	(15,213)	-	Transfer from collective to individual
Total perpindahan antar tahapan	(408,447)	(393,736)	90,376	727,020	15,213	(15,213)	-	Total transfer within stages
Penambahan cadangan kerugian atas kredit baru selama tahun berjalan	91,214	-	-	-	91,214	31,637	122,851	Additional allowance for impairment losses from new loans during the year
Pindah ke Tahap 2 dan 3	(26,287)	11,560	14,727	-	-	-	-	Transfer to Stage 2 and 3
Kredit yang telah dilunasi	(39,295)	(24,744)	(42,382)	(14,428)	(120,849)	(40,810)	(161,659)	Loans that have been derecognised
Perubahan pada risiko kredit	(1,125,670)	1,357,647	1,705,321	2,000,238	3,937,536	290,232	4,227,768	Change in credit risk
Total yang dibebankan ke laba rugi	(1,100,038)	1,344,463	1,677,666	1,985,810	3,907,901	281,059	4,188,960	Total charge to Income Statement
Penerimaan kembali kredit yang diberikan yang telah dihapuskan selama periode berjalan	-	-	81,682	-	81,682	41,607	123,289	Recovery of written-off loans during the period
Penghapusan selama periode berjalan Lain-lain *)	3,128	17,977	(113,689)	(1,058,513)	(1,151,097)	149	(1,150,948)	Write-off during the period Others *)
Saldo akhir	<b>837,484</b>	<b>4,514,304</b>	<b>1,143,501</b>	<b>5,950,236</b>	<b>12,445,525</b>	<b>623,079</b>	<b>13,068,604</b>	Ending balance

\* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing dan penjualan kredit bermasalah

*Include effect of foreign currency translation and sale of non-performing loans \**

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)****12. LOANS (continued)****i. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)****i. Allowance for impairment losses (continued)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah: (lanjutan)

The movements of allowance for impairment losses are as follows: (continued)

	2020					Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	31 Desember/ December 2019		
	Konvensional/ Conventional		Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total			Jumlah/ Total	Jumlah/ Total	Jumlah/ Total
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2								
Saldo awal	-	-	-	-	5,511,081	473,897	5,984,978	5,951,354	Beginning balance	
Implementasi penerapan PSAK 71	-	-	-	-	4,641,132	-	4,641,132	-	SFAS 71 implementation	
Saldo awal yang disajikan kembali setelah dampak penerapan PSAK 71	2,940,959	3,569,340	617,224	3,024,690	10,152,213	473,897	10,626,110	5,951,354	Restated beginning balance after impact of SFAS 71 implementation	
Perubahan pada cadangan kerugian kredit berdasarkan perpindahan antar tahapan:									Changes in expected credit losses due to due to transfer within stages:	
Pindah ke Tahap 1	526,523	(501,380)	(25,143)	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 1	
Pindah ke Tahap 2	(78,179)	131,712	(53,533)	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 2	
Pindah ke Tahap 3	(241,546)	(477,235)	718,781	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 3	
Total perpindahan antar tahapan	206,798	(846,903)	640,105	-	-	-	-	-	Total transfer within stages	
Penambahan cadangan kerugian atas kredit baru selama tahun berjalan	548,478	-	-	-	548,478	-	548,478	-	Additional allowance for impairment losses from new loans during the year	
Pindah ke Tahap 2 dan 3	(359,918)	347,980	11,938	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 2 and 3	
Kredit yang telah dilunasi	(228,965)	(141,512)	-	-	(370,477)	-	(370,477)	-	Loans that have been derecognised	
Perubahan pada risiko kredit	(642,704)	1,087,324	(162,053)	4,849,780	5,132,347	219,835	5,352,182	-	Change in credit risk	
Total yang dibebankan ke laba rugi	(683,109)	1,293,792	(150,115)	4,849,780	5,310,348	219,835	5,530,183	3,307,201	Total charge to Income Statement	
Penerimaan kembali kredit yang diberikan yang telah dihapuskan selama periode berjalan	-	-	421,956	159,272	581,228	60,990	642,218	926,930	Recovery of written-off loans during the period	
Penghapusan selama periode berjalan	-	-	(1,072,439)	(2,742,644)	(3,815,083)	(247,812)	(4,062,895)	(1,917,103)	Write-off during the period	
Lain-lain *)	(121,807)	(470,629)	(2,885)	(260,146)	(855,467)	(61,542)	(917,009)	(2,283,404)	Others *)	
Saldo akhir	<b>2,342,841</b>	<b>3,545,600</b>	<b>453,846</b>	<b>5,030,952</b>	<b>11,373,239</b>	<b>445,368</b>	<b>11,818,607</b>	<b>5,984,978</b>	Ending balance	

\* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

Include effect of foreign currency translation \*

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, rincian cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan jenis adalah:

As at 31 December 2021, 2020, and 2019, allowance for impairment losses based on type of loans consist of:

	2021	2020	2019	
Modal kerja	7,051,691	6,463,278	3,281,880	Working capital
Investasi	3,640,770	3,531,726	1,625,467	Investment
Konsumsi	2,376,144	1,823,603	1,077,631	Consumer
Jumlah	<b>13,068,605</b>	<b>11,818,607</b>	<b>5,984,978</b>	Total

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses arising from uncollectible loans.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**i. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)**

**i. Allowance for impairment losses (continued)**

Bank telah melakukan penilaian sensitivitas kerugian kredit ekspektasi terhadap kredit yang diberikan berdasarkan perubahan variabel-variabel makroekonomi kunci, yaitu tingkat pengangguran, tingkat kepercayaan konsumen, indeks harga rumah, indeks penjualan ritel dan indeks harga saham gabungan. Penilaian sensitivitas dilakukan hanya dengan mengubah variabel-variabel tersebut sedangkan seluruh variabel lain dianggap konstan.

The Bank has performed ECL sensitivity assessment on loans based on the changes in key macroeconomic variables, such as unemployment rate, customer confidence index, house price index, retail sales index and shares price index. The sensitivity assessment outlines the effect of changes in those variables while other variables remain constant.

	2021		2020		
	Perubahan/ Changes	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Perubahan/ Changes	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
<b>Konsumsi</b>					<b>Consumer</b>
BI Rate	+/- 5 bps				BI Rate
Nilai ekspor	+/- 75 bps				Export value
Indeks harga konsumen	+/- 425 bps				Consumer price index
Tingkat kepercayaan konsumen	+/- 150 bps		+/- 10 bps		Customer confidence index
Indeks harga rumah	+/- 50 bps		+/- 100 bps		House price index
Tingkat pengangguran			+/- 10 bps		Unemployment rate
Total kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai dalam perubahan positif		1,109		405	Total increase in allowance for impairment losses on positive changes
Total kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai dalam perubahan negatif		(1,098)		(404)	Total increase in allowance for impairment losses on negative changes
<b>Modal Kerja dan Investasi</b>					<b>Working Capital and Investment</b>
BI Rate	+/- 5 bps				BI Rate
Nilai ekspor	+/- 75 bps				Export value
Nilai impor	+/- 50 bps				Import value
Indeks komoditas dunia	+/- 150 bps				World commodity index
Indeks penjualan ritel			+/- 5 bps		Retail sales index
Indeks harga saham gabungan			+/- 50 bps		Shares price index
Total kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai dalam perubahan positif		1,703		230	Total increase in allowance for impairment losses on positive changes
Total kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai dalam perubahan negatif		(1,695)		(226)	Total increase in allowance for impairment losses on negative changes

**j. Penghapusbukuan kredit macet**

**j. Write-off loans for "Loss" loans category**

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021, Bank CIMB Niaga melaksanakan penghapusbukuan kredit sebesar Rp 1.911.304 (2020: Rp 4.062.895; 2019: Rp 1.917.103). Adapun kriteria debitur yang dapat dihapusbukukan meliputi:

For the year period ended 31 December 2021, Bank CIMB Niaga write-off loans amounted to Rp 1,911,304 (2020: Rp 4,062,895; 2019: Rp 1,917,103). Loans write-off criteria are as follows:

- Fasilitas kredit telah mengalami penurunan nilai;
- Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari pokok kredit;
- Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kredit, termasuk yang berasal dari fasilitas *non-cash loan*.
- Diumumkan secara terbuka

- Loan facility is classified as impaired;
- Loan facility has been provided with 100% allowance for impairment losses from the loan principal;
- The write-offs are performed for all loan obligations, including non-cash loan facilities.
- Announced publicly.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**k. Kredit Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah (UMKM)**

Jumlah UMKM pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 20.595.007 (2020: Rp 21.112.655; 2019: Rp 23.135.790). Rasio kredit UMKM terhadap jumlah kredit yang diberikan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar 11,63% (2020: 12,30%; 2019: 12,11%), dimana rasio ini dihitung berdasarkan ketentuan PBI No. 14/22/PBI/2012 tanggal 21 Desember 2012 sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 17/12/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015 mengenai Pemberian Kredit atau Pembiayaan oleh Bank Umum dan Bantuan Teknis dalam Rangka Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

**l. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan**

Pada tanggal 26 Desember 2018, OJK mengeluarkan ketentuan No.32/POJK.03/2018 tentang "Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum" yang berlaku efektif sejak 1 Juni 2019 yang telah diperbaharui dengan POJK No. 38/POJK.03/2019 yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020. Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu peminjam dan/atau kelompok peminjam yang bukan merupakan pihak berelasi tidak melebihi 25% dari modal inti Bank. Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, tidak terdapat pelampauan dan pelanggaran atas BMPK baik kepada pihak berelasi dan pihak tidak berelasi.

Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka, dan jaminan lainnya.

Kredit yang dijamin dengan jaminan tunai pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 5.568.927 (2020: Rp 5.391.533; 2019: Rp 11.253.958) (lihat Catatan 24, 25, dan 26).

**12. LOANS (continued)**

**k. Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) Loans**

As at 31 December 2021, the outstanding balance of MSME is Rp 20,595,007 (2020: Rp 21,112,655; 2019: Rp 23,135,790). As at 31 December 2021, ratio of MSME loans to total consolidated loan is 11.63% (2020: 12.30%; 2019: 12.11%). These ratios are calculated according to BI regulation No.14/22/PBI/2012 dated 21 December 2012 amended with the PBI No. 17/12/PBI/2015 dated 25 June 2015 concerning The Extension of Credit or Financing by Commercial Banks and Technical Assistance in the Development of Micro, Small, and Medium Enterprises Segment.

**l. Other significant information relating to loans**

On 26 December 2018, OJK issued regulation No. 32/POJK.03/2018 regarding "Legal Lending Limit and Large Exposure for Commercial Bank" which effective since 1 June 2019 which has been updated with regulation No. 38/POJK.03/2019 which effective since 1 January 2020. This regulation requires the maximum lending limit to one and/or group of non-related party debtor which not exceed to 25% of the Bank's core capital. As at 31 December 2021, 2020, and 2019 there was no breach and violation of the LLL requirements for both related parties and third parties.

Loans are generally secured by collateral with registered mortgages, powers of attorney to sell, time deposits, and by other guarantees.

Loans secured by cash collateral as at 31 December 2021 amounted to Rp 5,568,927 (2020: Rp 5,391,533; 2019: Rp 11,253,958) (refer to Notes 24, 25, and 26).



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

**13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES**

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah:

*The Subsidiary's consumer financing receivables are:*

	2021	2020	2019	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	5,546,078	3,683,422	3,960,099	<i>Consumer financing receivables - gross</i>
Cicilan diterima dimuka	(3,174)	(3,226)	(3,393)	<i>Advance installments</i>
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1,087,346)	(595,994)	(702,473)	<i>Unearned consumer financing income</i>
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	4,455,558	3,084,202	3,254,233	<i>Consumer financing receivables - net</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(67,029)	(106,353)	(74,863)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<b>4,388,529</b>	<b>2,977,849</b>	<b>3,179,370</b>	

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak per 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan tahapan adalah:

*The Subsidiary's consumer financing receivables as of 31 December 2021 and 2020 by staging are:*

	2021			Jumlah/ Total	
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3		
<b>Konvensional</b>					<b>Conventional</b>
Piutang pembiayaan konsumen-bersih	2,030,990	67,164	38,584	2,136,738	<i>Consumer financing receivables-net</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(15,297)	(14,048)	(18,347)	(47,692)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Jumlah konvensional	2,015,693	53,116	20,237	2,089,046	<i>Total conventional</i>
<b>Syariah</b>					<b>Sharia</b>
Piutang pembiayaan konsumen-bersih				2,318,820	<i>Consumer financing receivables-net</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(19,337)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Jumlah Syariah				2,299,483	<i>Total Sharia</i>
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - konvensional dan syariah				4,455,558	<i>Total consumer financing receivable - conventional and sharia</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai - konvensional dan syariah				(67,029)	<i>Less: Allowance for impairment losses - conventional and sharia</i>
Jumlah piutang pembiayaan konsumen-bersih				<b>4,388,529</b>	<i>Total consumer financing receivable-net</i>





**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak per 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan tahapan adalah: (lanjutan)

**13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)**

The Subsidiary's consumer financing receivables as of 31 December 2021 and 2020 by staging are: (continued)

	2020				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total	
<b>Konvensional</b>					<b>Conventional</b>
Piutang pembiayaan konsumen-bersih	2,038,116	71,723	54,211	2,164,050	Consumer financing receivables-net
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(39,526)	(22,711)	(37,150)	(99,387)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah konvensional	1,998,590	49,012	17,061	2,064,663	Total conventional
<b>Syariah</b>					<b>Sharia</b>
Piutang pembiayaan konsumen-bersih				920,152	Consumer financing receivables-net
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(6,966)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah Syariah				913,186	Total Sharia
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - konvensional dan syariah				3,084,202	Total consumer financing receivable - conventional and sharia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai - konvensional dan syariah				(106,353)	Less: Allowance for impairment losses - conventional and sharia
Jumlah piutang pembiayaan konsumen-bersih				<u>2,977,849</u>	Total consumer financing receivable-net

Berikut ini cicilan piutang pembiayaan konsumen – bruto berdasarkan tanggal jatuh tempo:

Below is the installment of gross consumer financing receivables based on the maturity:

	2021	2020	2019	
≤ 1 bulan	25,541	24,924	33,419	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	535,387	358,331	430,182	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	1,508,536	1,087,186	1,145,932	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	3,476,614	2,212,981	2,350,566	> 1 - ≤ 5 years
	<u>5,546,078</u>	<u>3,683,422</u>	<u>3,960,099</u>	



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

**13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)**

**Mutasi piutang pembiayaan konsumen**

**Movement of consumer financing receivables**

Mutasi piutang pembiayaan konsumen yang berdasarkan tahapan adalah:

The movement of consumer financing receivables based on staging are as follows:

	2021				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	
Konvensional					
Saldo awal	2,038,116	71,723	54,211	2,164,050	Beginning balance
Perubahan piutang pembiayaan konsumen berdasarkan perpindahan antar tahapan					Changes in consumer financing receivable based on transfer within stages
Pindah ke Tahap 1	15,177	(8,054)	(7,123)	-	Transfer to Stage 1
Pindah ke Tahap 2	(74,087)	75,419	(1,332)	-	Transfer to Stage 2
Pindah ke Tahap 3	(80,612)	(15,554)	96,166	-	Transfer to Stage 3
Total perpindahan antar tahapan	(139,522)	51,811	87,711	-	Total transfer within stages
Penambahan piutang pembiayaan konsumen baru	1,347,769	-	-	1,347,769	New additional of consumer financing receivable
Pindah ke Tahap 2 dan 3	(29,602)	12,418	17,184	-	Transfer to Stage 2 and 3
Penghapusbukuan piutang pembiayaan konsumen	-	-	(92,472)	(92,472)	Write-off of consumer financing receivable
Pelunasan penuh dan pembayaran sebagian	(1,185,771)	(68,788)	(28,050)	(1,282,609)	Fully settlement and partial repayment
Saldo akhir	<u>2,030,990</u>	<u>67,164</u>	<u>38,584</u>	<u>2,136,738</u>	Ending balance
<b>Syariah</b>				<b>2,318,820</b>	<b>Sharia</b>
<b>Jumlah</b>				<u><b>4,455,558</b></u>	<b>Total</b>
	2020				
	Konvensional/ Conventional				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	Conventional
Konvensional					
Saldo awal	2,208,054	43,992	13,124	2,265,170	Beginning balance
Perubahan piutang pembiayaan konsumen berdasarkan perpindahan antar tahapan					Changes in consumer financing receivable based on transfer within stages
Pindah ke Tahap 1	11,055	(9,423)	(1,632)	-	Transfer to Stage 1
Pindah ke Tahap 2	(73,538)	73,666	(128)	-	Transfer to Stage 2
Pindah ke Tahap 3	(55,708)	(11,263)	66,971	-	Transfer to Stage 3
Total perpindahan antar tahapan	(118,191)	52,980	65,211	-	Total transfer within stages
Penambahan piutang pembiayaan konsumen baru	1,122,228	19,526	74,721	1,216,475	New additional of consumer financing receivable
Penghapusbukuan piutang pembiayaan konsumen	-	-	(57,226)	(57,226)	Write-off of consumer financing receivable
Pelunasan penuh dan sebagian	(1,173,975)	(44,775)	(41,619)	(1,260,369)	Full and partial payment
Lain-lain *)	-	-	-	-	Others *)
Saldo akhir	<u>2,038,116</u>	<u>71,723</u>	<u>54,211</u>	<u>2,164,050</u>	Ending balance
<b>Syariah</b>				<b>920,152</b>	<b>Sharia</b>
<b>Jumlah</b>				<u><b>3,084,202</b></u>	<b>Total</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen adalah:

	2021						
	Konvensional/Conventional			Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective				
Saldo awal	39,526	22,711	37,150	99,387	6,966	106,353	Beginning balance
Perubahan pada cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan perpindahan antar tahapan:							Changes in allowance for impairment losses due to transfer within stages:
Pindah ke Tahap 1	7,668	(2,614)	(5,054)	-	-	-	Transfer to Stage 1
Pindah ke Tahap 2	(2,876)	3,830	(954)	-	-	-	Transfer to Stage 2
Pindah ke Tahap 3	(963)	(1,901)	2,864	-	-	-	Transfer to Stage 3
Total perpindahan antar tahapan	3,829	(685)	(3,144)	-	-	-	Total transfer within stages
Piutang pembiayaan konsumen yang baru diberikan	20,137	-	-	20,137	-	20,137	New consumer financing receivables originated
Pindah ke Tahap 2 dan 3	(10,610)	2,625	7,985	-	-	-	Transfer to Stage 2 and 3
Pelunasan penuh dan pembayaran sebagian	(13,291)	(15,374)	(23,641)	(52,306)	-	(52,306)	Fully settlement and partial repayment
Perubahan pada risiko kredit	(24,294)	4,771	92,469	72,946	29,794	102,740	Change in credit risk
Total yang dibebankan/(dikreditkan) pada laba rugi	(28,058)	(7,978)	76,813	40,777	29,794	70,571	Total charged/(credited) to profit or loss
Penghapusan selama tahun berjalan	-	-	(92,472)	(92,472)	(17,423)	(109,895)	Write off during the year
Saldo akhir	15,297	14,048	18,347	47,692	19,337	67,029	Ending balance

	2020							
	Konvensional/Conventional			Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total		2019 Jumlah/ Total
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective					
Saldo awal	-	-	-	45,810	29,053	74,863	146,998	Beginning balance
Implementasi penerapan PSAK 71	-	-	-	3,002	-	3,002	-	SFAS 71 implementation
Saldo awal yang disajikan kembali setelah dampak penerapan PSAK 71	27,430	11,689	9,693	48,812	29,053	77,865	146,998	Restated beginning balance
Perubahan pada cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan perpindahan antar tahapan:								Changes in allowance for impairment losses due to transfer within stages:
Pindah ke Tahap 1	3,274	(2,070)	(1,204)	-	-	-	-	Transfer to Stage 1
Pindah ke Tahap 2	(2,111)	2,211	(100)	-	-	-	-	Transfer to Stage 2
Pindah ke Tahap 3	(1,664)	(3,140)	4,804	-	-	-	-	Transfer to Stage 3
Total perpindahan antar tahapan	(501)	(2,999)	3,500	-	-	-	-	Total transfer within stages
Piutang pembiayaan konsumen yang baru diberikan	45,634	-	-	45,634	-	45,634	-	New consumer financing receivables originated
Pindah ke Tahap 2 dan 3	(18,606)	6,637	11,969	-	-	-	-	Transfer to Stage 2 and 3
Pelunasan penuh atau sebagian	(8,105)	(5,616)	(6,956)	(20,677)	-	(20,677)	-	Full or partial repayment
Perubahan pada risiko kredit	(6,326)	13,000	76,170	82,844	(3,697)	79,147	(4,750)	Change in credit risk
Total yang dibebankan/(dikreditkan) pada laba rugi	12,597	14,021	81,183	107,801	(3,697)	104,104	(4,750)	Total charged/(credited) to profit or loss
Penghapusan selama tahun berjalan	-	-	(57,226)	(57,226)	(18,390)	(75,616)	(67,385)	Write off during the year
Saldo akhir	39,526	22,711	37,150	99,387	6,966	106,353	74,863	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk piutang pembiayaan konsumen adalah sebesar 16,44% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 (2020: 14,79%; 2019: 14,12%).

Management believes that the allowance for impairments losses is adequate.

The average annual interest rate of consumer financing receivables is 16.44% for the year ended 31 December 2021 (2020: 14.79%; 2019: 14.12%).



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

**13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)**

Berikut piutang pembiayaan konsumen – bersih berdasarkan kolektibilitas:

*Below are the net consumer financing receivables based on the collectibility:*

	2021	2020	2019	
Lancar	4,171,364	2,699,977	2,812,471	Pass
Dalam Perhatian Khusus	241,874	339,311	420,569	Special Mention
Kurang Lancar	12,000	24,280	9,807	Sub-Standard
Diragukan	26,925	12,357	11,386	Doubtful
Macet	3,395	8,277	-	Loss
	<b>4,455,558</b>	<b>3,084,202</b>	<b>3,254,233</b>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(67,029)	(106,353)	(74,863)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b>4,388,529</b>	<b>2,977,849</b>	<b>3,179,370</b>	<b>Total</b>

Piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan yang dibiayai.

*Consumer financing receivables are secured by Vehicle Ownership Certificates (BPKB) of financed assets.*

**14. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN**

**14. FINANCING LEASE RECEIVABLES**

Piutang sewa pembiayaan Entitas Anak adalah:

*The Subsidiary's financing lease receivables are:*

	2021	2020	2019	
Piutang sewa guna usaha - bruto	-	-	245	Finance lease receivables - gross
Nilai sisa yang terjamin	-	-	37,724	Guaranteed residual values
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan	-	-	(65)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	-	-	(37,724)	Security deposit
	-	-	180	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(180)	Less: Allowance for impairment losses
	-	-	-	

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah piutang sewa pembiayaan yang mengalami penurunan nilai adalah sebesar Rp nihil (2020: Rp nihil; 2019: Rp 180).

*As at 31 December 2021, total impaired financing lease receivables amounted to Rp nil (2020: Rp nil; 2019: Rp 180;).*

Cicilan piutang sewa pembiayaan yang akan diterima berdasarkan sisa waktu dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah:

*The installment of financing lease receivables, based on remaining period from statement of financial position's consolidated date to maturity date are as follows:*

	2021	2020	2019	
≤ 1 bulan	-	-	245	≤ 1 month
	-	-	245	



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal	-	180	3,926
Pemulihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 39)	-	-	(111)
Penghapusan selama tahun berjalan	-	(180)	(3,635)
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>180</u>

Berikut piutang sewa pembiayaan – bersih berdasarkan kolektibilitas:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Macet	-	-	180
	-	-	180
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(180)
<b>Jumlah</b>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

**14. FINANCING LEASE RECEIVABLES (continued)**

The movements of the allowances for impairment losses financing lease receivables are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal			3,926
Pemulihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 39)			(111)
Penghapusan selama tahun berjalan		(180)	(3,635)
Saldo akhir			<u>180</u>

Below are the net financing lease receivables based on the collectibility:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Macet			180
			180
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(180)
<b>Jumlah</b>			<u>-</u>

**15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI**

**a. Berdasarkan mata uang**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<b>Tagihan akseptasi</b>			
Rupiah	1,638,751	1,334,011	1,968,238
Mata uang asing	964,856	819,745	1,798,833
	<u>2,603,607</u>	<u>2,153,756</u>	<u>3,767,071</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(39,566)	(131,091)	-
	<u>2,564,041</u>	<u>2,022,665</u>	<u>3,767,071</u>
<b>Liabilitas akseptasi</b>			
Rupiah	1,638,751	1,334,011	1,968,238
Mata uang asing	964,856	819,745	1,798,833
	<u>2,603,607</u>	<u>2,153,756</u>	<u>3,767,071</u>

**b. Berdasarkan kolektibilitas dan Tahapan**

**Berdasarkan Kolektibilitas**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Lancar	2,603,607	2,153,756	3,627,350
Dalam perhatian khusus	-	-	139,721
	<u>2,603,607</u>	<u>2,153,756</u>	<u>3,767,071</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(39,566)	(131,091)	-
	<u>2,564,041</u>	<u>2,022,665</u>	<u>3,767,071</u>

**15. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES**

**a. By currencies**

**Acceptance receivables**  
Rupiah  
Foreign currencies  
  
Less: Allowance for impairment losses  
  
**Acceptance payables**  
Rupiah  
Foreign currencies

**b. By collectability and Staging**

**By Collectability**

Pass  
Special mention  
  
Less: Allowance for impairment losses



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)**

**15. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES  
(continued)**

**b. Berdasarkan kolektibilitas dan Tahapan (lanjutan)**

**b. By collectability and Staging (continued)**

**Berdasarkan Tahapan**

**By Staging**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Konvensional			<i>Conventional</i>
Tahap 1	1,694,940	1,976,891	<i>Stage 1</i>
Tahap 2	797,736	92,564	<i>Stage 2</i>
Tahap 3	20,635	18,223	<i>Stage 3</i>
	<u>2,513,311</u>	<u>2,087,678</u>	
<b>Syariah</b>	<u>90,296</u>	<u>66,078</u>	<b><i>Sharia</i></b>
<b>Jumlah</b>	<u><b>2,603,607</b></u>	<u><b>2,153,756</b></u>	<b><i>Total</i></b>

Mutasi tagihan akseptasi berdasarkan tahapan adalah:

*The movement of acceptance receivables based on staging is as follows:*

	<u>2021</u>				<u>Jumlah/ Total</u>	
	<u>Tahap/ Stage 1</u>	<u>Tahap/ Stage 2</u>	<u>Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective</u>	<u>Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual</u>		
<b>Konvensional</b>						<b><i>Conventional</i></b>
Saldo awal	1,976,891	92,564	-	18,223	2,087,678	<i>Beginning balance</i>
Perubahan tagihan akseptasi berdasarkan perpindahan antar tahapan						<i>Changes in acceptance receivables based on transfer within stages</i>
Pindah ke Tahap 1	-	-	-	-	-	<i>Transfer to Stage 1</i>
Pindah ke Tahap 2	(619,377)	619,377	-	-	-	<i>Transfer to Stage 2</i>
Pindah ke Tahap 3	-	-	-	-	-	<i>Transfer to Stage 3</i>
Total perpindahan antar tahapan	<u>(619,377)</u>	<u>619,377</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Total transfer within stages</i>
Penambahan tagihan akseptasi baru	932,213	-	-	-	932,213	<i>New additional of acceptance receivable</i>
Pindah ke Tahap 2 dan 3	(115,098)	112,686	-	2,412	-	<i>Transfer to Stage 2 and 3</i>
Penghapusbukuan tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	<i>Write-off of acceptance receivable</i>
Pelunasan penuh dan sebagian	(479,689)	(26,891)	-	-	(506,580)	<i>Full and partial payment</i>
Saldo akhir	<u><b>1,694,940</b></u>	<u><b>797,736</b></u>	<u><b>-</b></u>	<u><b>20,635</b></u>	<u><b>2,513,311</b></u>	<i>Ending balance</i>
<b>Syariah</b>					<b>90,296</b>	<b><i>Sharia</i></b>
<b>Jumlah</b>					<u><b>2,603,607</b></u>	<b><i>Total</i></b>



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)**

**15. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES  
(continued)**

Mutasi tagihan akseptasi berdasarkan tahapan adalah:  
(lanjutan)

The movement of acceptance receivables based on staging  
is as follows: (continued)

	2020				Jumlah/ Total	
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual		
<b>Konvensional</b>						<b>Conventional</b>
Saldo awal	2,933,914	709,630	-	453	3,643,997	Beginning balance
Perubahan tagihan akseptasi berdasarkan perpindahan antar tahapan						Changes in acceptance receivables based on transfer within stages
Pindah ke Tahap 1	33,917	(33,917)	-	-	-	Transfer to Stage 1
Pindah ke Tahap 2	(225,785)	225,785	-	-	-	Transfer to Stage 2
Pindah ke Tahap 3	-	(18,223)	-	18,223	-	Transfer to Stage 3
Total perpindahan antar tahapan	(191,868)	173,645	-	18,223	-	Total transfer within stages
Penambahan tagihan akseptasi baru	469,898	-	-	-	469,898	New additional of acceptance receivable
Penghapusbukuan tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	Write-off acceptance receivable
Pelunasan penuh dan sebagian	(1,235,053)	(790,711)	-	(453)	(2,026,217)	Full and partial payment
Saldo akhir	<b>1,976,891</b>	<b>92,564</b>	<b>-</b>	<b>18,223</b>	<b>2,087,678</b>	Ending balance
<b>Syariah</b>					<b>66,078</b>	<b>Sharia</b>
<b>Jumlah</b>					<b>2,153,756</b>	<b>Total</b>

**c. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga**

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, tidak terdapat tagihan dan liabilitas akseptasi yang berasal dari pihak berelasi.

**c. By transactions with related party and third party**

As at 31 December 2021, 2020, and 2019, there were no acceptance receivables and payables from related party.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)**

**15. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES  
(continued)**

**d. Berdasarkan jangka waktu perjanjian**

**d. By term of agreements**

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan jangka waktu perjanjian adalah:

The acceptance receivables and payables classified according to term of agreements are as follows:

	2021	2020	2019	
<b>Tagihan akseptasi</b>				<b>Acceptance receivables</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
≤ 1 bulan	44,051	19,866	7,568	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	440,912	543,839	656,681	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	691,548	697,387	1,176,599	> 3 - ≤ 6 months
> 6 bulan	462,240	72,919	127,390	> 6 months
	<u>1,638,751</u>	<u>1,334,011</u>	<u>1,968,238</u>	
<b>Mata uang asing</b>				<b>Foreign currencies</b>
≤ 1 bulan	132,785	7,068	4,046	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	169,273	212,425	201,981	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	549,099	577,840	1,537,815	> 3 - ≤ 6 months
> 6 bulan	113,699	22,412	54,991	> 6 months
	<u>964,856</u>	<u>819,745</u>	<u>1,798,833</u>	
	<u>2,603,607</u>	<u>2,153,756</u>	<u>3,767,071</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(39,566)	(131,091)	-	Less: Allowance for impairment losses
	<u><b>2,564,041</b></u>	<u><b>2,022,665</b></u>	<u><b>3,767,071</b></u>	
<b>Liabilitas akseptasi</b>				<b>Acceptance payables</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
≤ 1 bulan	44,051	19,866	7,568	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	440,912	543,839	656,681	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	691,548	697,387	1,176,599	> 3 - ≤ 6 months
> 6 bulan	462,240	72,919	127,390	> 6 months
	<u>1,638,751</u>	<u>1,334,011</u>	<u>1,968,238</u>	
<b>Mata uang asing</b>				<b>Foreign currencies</b>
≤ 1 bulan	132,785	7,068	4,046	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	169,273	212,425	201,981	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	549,099	577,840	1,537,815	> 3 - ≤ 6 months
> 6 bulan	113,699	22,412	54,991	> 6 months
	<u>964,856</u>	<u>819,745</u>	<u>1,798,833</u>	
	<u><b>2,603,607</b></u>	<u><b>2,153,756</b></u>	<u><b>3,767,071</b></u>	





**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)**

**15. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES  
(continued)**

**e. Berdasarkan jatuh tempo**

**e. By maturity date**

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo adalah:

The acceptance receivables and payables classification according to remaining period to maturity are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Tagihan akseptasi</b>				<b>Acceptance receivables</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
≤ 1 bulan	323,111	391,977	377,001	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	943,566	655,835	989,960	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	372,074	286,199	596,167	> 3 - ≤ 6 months
> 6 bulan	-	-	5,110	> 6 months
	<u>1,638,751</u>	<u>1,334,011</u>	<u>1,968,238</u>	
<b>Mata uang asing</b>				<b>Foreign currencies</b>
< 1 bulan	395,796	194,724	328,917	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	308,347	397,594	692,838	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	222,479	217,637	774,229	> 3 - ≤ 6 months
> 6 bulan	38,234	9,790	2,849	> 6 months
	<u>964,856</u>	<u>819,745</u>	<u>1,798,833</u>	
	<u>2,603,607</u>	<u>2,153,756</u>	<u>3,767,071</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(39,566)	(131,091)	-	Less: Allowance for expected losses
	<u><u>2,564,041</u></u>	<u><u>2,022,665</u></u>	<u><u>3,767,071</u></u>	
<b>Liabilitas akseptasi</b>				<b>Acceptance payables</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
< 1 bulan	323,111	391,977	377,001	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	943,566	655,835	989,960	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	372,074	286,199	596,167	> 3 - ≤ 6 months
> 6 bulan	-	-	5,110	> 6 months
	<u>1,638,751</u>	<u>1,334,011</u>	<u>1,968,238</u>	
<b>Mata uang asing</b>				<b>Foreign currencies</b>
< 1 bulan	395,796	194,724	328,917	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	308,347	397,594	692,838	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	222,479	217,637	774,229	> 3 - ≤ 6 months
> 6 bulan	38,234	9,790	2,849	> 6 months
	<u>964,856</u>	<u>819,745</u>	<u>1,798,833</u>	
	<u><u>2,603,607</u></u>	<u><u>2,153,756</u></u>	<u><u>3,767,071</u></u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)**

**15. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)**

**f. Cadangan kerugian penurunan nilai**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi adalah:

**f. Allowance for impairment losses**

The movements of allowance for impairment losses of acceptance receivables is as follows:

	2021							
	Konvensional/Conventional				Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual				
Saldo awal	95,442	26,043	-	9,606	131,091	-	131,091	Beginning balance
Perubahan pada cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan perpindahan antar tahapan:								Changes in allowance for impairment losses due to transfer within stages:
Pindah ke Tahap 1	-	-	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 1
Pindah ke Tahap 2	(26,709)	26,709	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 2
Pindah ke Tahap 3	-	-	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 3
Total perpindahan antar tahapan	(26,709)	26,709	-	-	-	-	-	Total transfer within stages
Tagihan akseptasi yang baru diberikan	1,776	-	-	-	1,776	-	1,776	New acceptance receivable originated
Pindah ke Tahap 2 dan 3	(1,669)	5	-	1,664	-	-	-	Transfer to Stage 2 and 3
Pelunasan penuh dan sebagian	(21,125)	(8,886)	-	-	(30,011)	-	(30,011)	Full or partial repayment
Perubahan pada risiko kredit	(44,171)	(22,058)	-	2,939	(63,290)	-	(63,290)	Change in credit risk
Total yang dibebankan/(dikreditkan) pada laba rugi	(65,189)	(30,939)	-	4,603	(91,525)	-	(91,525)	Total charged/(credited) to profit or loss
Saldo akhir	<b>3,544</b>	<b>21,813</b>	<b>-</b>	<b>14,209</b>	<b>39,566</b>	<b>-</b>	<b>39,566</b>	Ending balance
	2020							
	Konvensional/Conventional				Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual				
Saldo awal	-	-	-	-	-	-	-	Beginning balance
Implementasi penerapan PSAK 71	-	-	-	-	498,980	-	498,980	SFAS 71 implementation
Saldo awal yang disajikan kembali setelah dampak penerapan PSAK 71	103,599	395,213	-	168	498,980	-	498,980	Restated beginning balance
Perubahan pada cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan perpindahan antar tahapan:								Changes in allowance for impairment losses due to transfer within stages:
Pindah ke Tahap 1	18,976	(18,976)	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 1
Pindah ke Tahap 2	(7,758)	7,758	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 2
Pindah ke Tahap 3	-	(3,473)	-	3,473	-	-	-	Transfer to Stage 3
Total perpindahan antar tahapan	11,218	(14,691)	-	3,473	-	-	-	Total transfer within stages
Tagihan akseptasi yang baru diberikan	23,623	-	-	-	23,623	-	23,623	New acceptance receivable originated
Pindah ke Tahap 2 dan 3	-	-	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 2 and 3
Pelunasan penuh dan sebagian	(9,937)	(372,764)	-	(168)	(382,869)	-	(382,869)	Full or partial repayment
Perubahan pada risiko kredit	(33,061)	18,285	-	6,133	(8,643)	-	(8,643)	Change in credit risk
Total yang dibebankan/(dikreditkan) pada laba rugi	(19,375)	(354,479)	-	5,965	(367,889)	-	(367,889)	Total charged/(credited) to profit or loss
Saldo akhir	<b>95,442</b>	<b>26,043</b>	<b>-</b>	<b>9,606</b>	<b>131,091</b>	<b>-</b>	<b>131,091</b>	Ending balance

Sesuai dengan ketentuan PSAK 71, Bank CIMB Niaga telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan akseptasi sejak diimplementasikannya PSAK 71 di 1 Januari 2020.

In accordance with SFAS 71, Bank CIMB Niaga has calculated the allowance for impairment losses on acceptance receivable since the implementation of SFAS 71 at 1 January 2020.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses arising from uncollectible acceptance receivable.

**16. PENYERTAAN**

**16. INVESTMENTS**

	2021	2020	2019	
Metode harga perolehan	4,214	4,214	4,214	Cost method
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(555)	(555)	(555)	Less: Allowance for impairment losses
	<b>3,659</b>	<b>3,659</b>	<b>3,659</b>	



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. PENYERTAAN (lanjutan)**

Penyertaan saham berdasarkan metode harga perolehan adalah:

**16. INVESTMENTS (continued)**

The details of investments in shares based on cost method are as follows:

Jenis Usaha/ Nature of Business	2021		2020		2019		Jumlah/ Amount Rp	
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Nilai Nominal/ Face Value Rp	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Nilai Nominal/ Face Value Rp	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)			
<b>Pihak Ketiga</b>								<b>Third parties</b>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	Perbankan/ Banking	0.13	1,000	0.13	1,000	0.13	1,000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Sarana Jatim Ventura	Modal Ventura/ Venture Capital	5.81	500	5.81	500	5.81	500	PT Sarana Jatim Ventura
PT Sarana Yogya Ventura	Modal Ventura/ Venture Capital	3.94	300	3.94	300	3.94	300	PT Sarana Yogya Ventura
PT Sarana Sumbar Ventura	Modal Ventura/ Venture Capital	3.37	250	3.37	250	3.37	250	PT Sarana Sumbar Ventura
PT Sarana Bali Ventura	Modal Ventura/ Venture Capital	3.81	250	3.81	250	3.81	250	PT Sarana Bali Ventura
PT Sarana Sulsel Ventura	Modal Ventura/ Venture Capital	2.91	250	2.91	250	2.91	250	PT Sarana Sulsel Ventura
PT Sarana Jateng Ventura	Modal Ventura/ Venture Capital	2.62	250	2.62	250	2.62	250	PT Sarana Jateng Ventura
PT Bhakti Sarana Ventura	Modal Ventura/ Venture Capital	2.71	225	2.71	225	2.71	225	PT Bhakti Sarana Ventura
PT Sarana Papua Ventura	Modal Ventura/ Venture Capital	5.63	200	5.63	200	5.63	200	PT Sarana Papua Ventura
PT Sarana Lampung Ventura	Modal Ventura/ Venture Capital	2.52	150	2.53	150	2.53	150	PT Sarana Lampung Ventura
PT Sarana Surakarta Ventura	Modal Ventura/ Venture Capital	1.85	150	1.85	150	1.85	150	PT Sarana Surakarta Ventura
PT Sarana Kalbar Ventura	Modal Ventura/ Venture Capital	2.45	100	2.45	100	2.45	100	PT Sarana Kalbar Ventura
PT Sarana Sulut Ventura	Modal Ventura/ Venture Capital	2.85	100	2.85	100	2.85	100	PT Sarana Sulut Ventura
PT Sarana Maluku Ventura	Modal Ventura/ Venture Capital	2.73	100	2.73	100	2.73	100	PT Sarana Maluku Ventura
PT Sarana Jambi Ventura	Modal Ventura/ Venture Capital	2.24	100	2.24	100	2.24	100	PT Sarana Jambi Ventura
PT Sarana Riau Ventura	Modal Ventura/ Venture Capital	1.35	100	1.35	100	1.35	100	PT Sarana Riau Ventura
PT Sarana Aceh Ventura	Modal Ventura/ Venture Capital	1.32	100	1.32	100	1.32	100	PT Sarana Aceh Ventura
Lainnya (dibawah Rp 100 juta) - nilai penuh	Lembaga pembiayaan/ Leasing	0.05 - 1.52	89	0.05 - 1.52	89	0.05 - 1.52	89	Others (under Rp 100 millions) - full amount
			4,214		4,214		4,214	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(555)		(555)		(555)	Less: Allowance for impairment losses
			<u>3,659</u>		<u>3,659</u>		<u>3,659</u>	

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan adalah sebagai berikut:

The movements of allowance impairment losses on investment are as follows:

	2021	2020	2019	
Saldo awal	555	555	555	Beginning balance
Penghapusan selama tahun berjalan	-	-	-	Write off during the year
Saldo akhir	<u>555</u>	<u>555</u>	<u>555</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**17. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri dari:

	2021	2020	2019	
Kepemilikan langsung	5,995,851	6,541,976	6,248,281	Direct ownership
Aset hak-guna	626,959	447,745	-	Right-of-use assets
	<u>6,622,810</u>	<u>6,989,721</u>	<u>6,248,281</u>	

**17. FIXED ASSETS**

Fixed assets consist of the following:

	2021					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification		31 Desember/ December
<b>Kepemilikan langsung</b>					<b>Direct ownership</b>	
<b>Harga perolehan</b>					<b>Cost</b>	
Tanah	3,024,257	-	(353)	26,735	3,050,639	Land
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	2,133,371	5,974	(111,172)	42,180	2,070,353	Buildings, including renovation and installations
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	2,792,988	2,758	(405,453)	342,853	2,733,146	Office equipments, machines and furnitures
Kendaraan bermotor	31,404	168	(9,381)	-	22,191	Motor vehicles
	<u>7,982,020</u>	<u>8,900</u>	<u>(526,359)</u>	<u>411,768</u>	<u>7,876,329</u>	
Aset dalam penyelesaian	795,004	3,620	-	(411,768)	386,856	Assets in progress
	<u>8,777,024</u>	<u>12,520</u>	<u>(526,359)</u>	<u>-</u>	<u>8,263,185</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>	
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	550,273	122,231	(17,040)	-	655,464	Buildings, including renovation and installations
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	1,670,396	301,639	(371,851)	-	1,600,184	Office equipments, machines and furnitures
Kendaraan bermotor	14,379	3,305	(5,998)	-	11,686	Motor vehicles
	<u>2,235,048</u>	<u>427,175</u>	<u>(394,889)</u>	<u>-</u>	<u>2,267,334</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>6,541,976</u>				<u>5,995,851</u>	<b>Net book value</b>

	2021					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ December		
<b>Aset hak-guna</b>					<b>Right-of-use assets</b>	
<b>Harga perolehan</b>					<b>Cost</b>	
Bangunan	534,815	356,820	-	-	891,635	Buildings
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	67,292	3,700	-	-	70,992	Office equipments, machines and furnitures
Kendaraan bermotor	48,234	-	(161)	-	48,073	Motor vehicles
	<u>650,341</u>	<u>360,520</u>	<u>(161)</u>	<u>-</u>	<u>1,010,700</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>	
Bangunan	162,215	149,507	-	-	311,722	Buildings
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	15,706	19,406	-	-	35,112	Office equipments, machines and furnitures
Kendaraan bermotor	24,675	12,232	-	-	36,907	Motor vehicles
	<u>202,596</u>	<u>181,145</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>383,741</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>447,745</u>				<u>626,959</u>	<b>Net book value</b>



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**17. ASET TETAP (lanjutan)****17. FIXED ASSETS (continued)**

	2020					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December	
<b><u>Kepemilikan langsung</u></b>						<b><u>Direct ownership</u></b>
<b>Harga perolehan</b>						<b>Cost</b>
Tanah	3,018,029	6,228	-	-	3,024,257	Land
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	2,080,434	-	(16,144)	69,081	2,133,371	Buildings, including renovation and installations
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	2,295,148	2,026	(108,316)	604,130	2,792,988	Office equipments, machines and furnitures
Kendaraan bermotor	25,976	-	(768)	6,196	31,404	Motor vehicles
	<u>7,419,587</u>	<u>8,254</u>	<u>(125,228)</u>	<u>679,407</u>	<u>7,982,020</u>	
Aset dalam penyelesaian	802,975	671,436	-	(679,407)	795,004	Assets in progress
	<u>8,222,562</u>	<u>679,690</u>	<u>(125,228)</u>	<u>-</u>	<u>8,777,024</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	456,746	108,604	(15,077)	-	550,273	Buildings, including renovation and installations
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	1,505,706	270,634	(105,944)	-	1,670,396	Office equipments, machines and furnitures
Kendaraan bermotor	11,829	2,918	(368)	-	14,379	Motor vehicles
	<u>1,974,281</u>	<u>382,156</u>	<u>(121,389)</u>	<u>-</u>	<u>2,235,048</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>6,248,281</u>				<u>6,541,976</u>	<b>Net book value</b>

	2020						
	1 Januari/ January	Dampak PSAK 73/ Impact of SFAS 73	Saldo awal yang disesuaikan/ Adjusted beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ December	
<b><u>Aset hak-guna</u></b>							<b><u>Right-of-use assets</u></b>
<b>Harga perolehan</b>							<b>Cost</b>
Bangunan	-	454,800	454,800	80,015	-	989,615	Buildings
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	-	67,292	67,292	-	-	134,584	Office equipments, machines and furnitures
Kendaraan bermotor	-	48,234	48,234	-	-	48,234	Motor vehicles
	<u>-</u>	<u>570,326</u>	<u>570,326</u>	<u>80,015</u>	<u>-</u>	<u>650,341</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	-	-	-	162,215	-	162,215	Buildings
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	-	-	-	15,706	-	15,706	Office equipments, machines and furnitures
Kendaraan bermotor	-	-	-	24,675	-	24,675	Motor vehicles
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>202,596</u>	<u>-</u>	<u>202,596</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>-</u>	<u>570,326</u>	<u>570,326</u>			<u>447,745</u>	<b>Net book value</b>



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**17. ASET TETAP (lanjutan)**

**17. FIXED ASSETS (continued)**

	2019				31 Desember/ December	Cost
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification		
<b>Harga perolehan</b>						
Tanah	2,699,266	18,975	(176)	-	3,018,029	Land
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	2,028,180	7,398	(210,750)	65,473	2,080,434	Buildings, including renovation and installations
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	2,939,461	6,276	(927,307)	276,718	2,295,148	Office equipments, machines and furnitures
Kendaraan bermotor	28,445	-	(8,638)	6,169	25,976	Motor vehicles
	7,695,352	32,649	(1,146,871)	348,360	7,419,587	
Aset dalam penyelesaian	525,028	626,307	-	(348,360)	802,975	Assets in progress
	<b>8,220,380</b>	<b>658,956</b>	<b>(1,146,871)</b>	<b>-</b>	<b>8,222,562</b>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	576,244	84,499	(203,997)	-	456,746	Buildings, including renovation and installations
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	2,173,747	257,380	(925,421)	-	1,505,706	Office equipments, machines and furnitures
Kendaraan bermotor	17,107	2,781	(8,059)	-	11,829	Motor vehicles
	<b>2,767,098</b>	<b>344,660</b>	<b>(1,137,477)</b>	<b>-</b>	<b>1,974,281</b>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>5,453,282</b>				<b>6,248,281</b>	<b>Net book value</b>

Rincian keuntungan penjualan aset tetap (lihat Catatan 44) adalah:

Details of gains from the sale of fixed assets (refer to Note 44) are as follows:

	2021	2020	2019	
Hasil penjualan aset tetap	96,100	1,914	2,181	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku bersih	(93,833)	(76)	(708)	Net book value
<b>Keuntungan</b>	<b>2,267</b>	<b>1,838</b>	<b>1,473</b>	<b>Gain</b>

Pengurangan aset tetap termasuk penghapusbukuan aset tetap berupa bangunan termasuk renovasi dan instalasi, perlengkapan, mesin dan perabot kantor, dan kendaraan bermotor yang rusak dan tidak terpakai dengan nilai buku sebesar Rp 37.637 untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 (2020: Rp 3.763; 2019: Rp 8.686).

The disposals of fixed assets include the write-off, damaged and after unused buildings including renovation and installations, office equipments, machines and furnitures, and motor vehicles, with book value of Rp 37,637 for the period ended 31 December 2021 (2020: Rp 3,763; 2019: Rp 8,686).

Bank memiliki tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 20 (dua puluh) hingga 40 (empat puluh) tahun. Masa berlaku Hak Guna Bangunan (HGB) berakhir antara 2021 sampai dengan 2051. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai. Untuk HGB yang sudah berakhir di tahun 2021, sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, masih dalam proses perpanjangan.

Bank has land with "Hak Guna Bangunan" (HGB) titles which have an economic useful life of 20 (twenty) to 40 (forty) years. The landrights (HGB) have expiry date ranging from 2021 until 2051. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the landrights as all the land was acquired legally and was supported by sufficient evidence of ownership. For HGB which has expired in 2021, as of the date of this financial statements, it is still in the process of being extended.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**17. ASET TETAP (lanjutan)**

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak. Pada tanggal 31 Desember 2021, beberapa aset tersebut sudah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak sebesar Rp 1.177.436 (2020: Rp 1.202.257; 2019: Rp 1.739.783).

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap Bank CIMB Niaga berupa bangunan dan kendaraan bermotor telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya kepada PT Lippo General Insurance Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 7.818.119 (2020: Rp 3.614.596; 2019: Rp 3.705.028) dan USD 5,72 juta (2020: USD 105 juta; 2019: USD 79 juta). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak.

Aset dalam pembangunan terdiri dari tanah, bangunan termasuk renovasi dan instalasi, perlengkapan, mesin, dan perabot kantor. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai di tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 70% - 80%.

Tidak terdapat aset tetap yang digunakan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak sebagai jaminan pinjaman.

**Revaluasi aset tetap**

Penilaian atas nilai wajar aset tetap dilakukan secara berkala (3 - 5 tahun). Pada tanggal 1 Januari 2019 (sebelumnya telah direvaluasi pada tanggal 1 Januari 2016), Bank CIMB Niaga melakukan penilaian kembali aset tetap yang dilakukan oleh penilai independen eksternal, KJPP Antonius Setiady & Rekan dalam Ringkasan Laporan Penilaian No. KJPP 00041/2-00/PI/07/0008/1/III/2019 tertanggal 27 Maret 2019 yang ditandatangani oleh Ir. Antonius Setiady, SCV, MAPPI (Cert), Ijin Penilai Menkeu R.I. No. PB-1.08.00008, MAPPI No. 81-S.00002 atas penilaian atas aset yang dilakukan pada tanggal 14 November 2018 sampai dengan 21 Desember 2018.

**17. FIXED ASSETS (continued)**

*All of the fixed assets as at 31 December 2021, 2020, and 2019 are fully used to support Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' operation activities. As at 31 December 2021, several assets are fully depreciated and still used by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries in its operation amounting to Rp 1,177,436 (2020: Rp 1,202,257; 2019: Rp 1,739,783).*

*As at 31 Desember 2021, fixed assets, including buildings and motor vehicles has been insured by Bank CIMB Niaga for fire, theft and other risks to PT Lippo General Insurance Tbk with an insurance amounting to Rp 7,818,119 (2020: Rp 3,614,596; 2019: Rp 3,705,028) and USD 5.72 million (2020: USD 105 million; 2019: USD 79 million). Management believes that the insured amount is adequate to cover possible losses of these assets.*

*Management believes that there is no indication of fixed asset impairment in the value of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries fixed assets.*

*Assets in progress comprised of the land, buildings including renovation and installations, office equipments, machines, and furnitures, and motor vehicles. Those constructions are estimated to be completed in 2022 until 2023 with current percentages of completion of 70% - 80%.*

*There are no fixed assets pledged by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries for collateral.*

**Revaluation fixed assets**

*Valuation of fixed assets at fair value are performed regularly (3 - 5 years). On 1 January 2019 (previously was revaluated on 1 January 2016), Bank CIMB Niaga did revaluation again of their fixed assets which performed by the following external independent valuer, KJPP Antonius Setiady & Rekan in the Summary Valuation Report No. KJPP 00041/2-00/PI/07/0008/1/III/2019 dated 27 March 2019 which signed by Ir. Antonius Setiady, SCV, MAPPI (Cert), Ijin Penilai Menkeu R.I. No. PB-1.08.00008, MAPPI No. 81-S.00002 of the assets valuation done from 14 November 2018 to 21 December 2018.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**17. ASET TETAP (lanjutan)**

**Revaluasi aset tetap (lanjutan)**

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode tingkat 2 yaitu metode data pasar dan metode biaya. Penilaian kembali aset tetap menambah nilai buku sebelum dan sesudah revaluasi dari Rp 3.917.643 (tanah: Rp 2.699.090 dan bangunan: Rp 1.218,553) menjadi Rp 4.427.110 (tanah: Rp 2.999.053 dan bangunan: Rp 1.428.057) dan menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp 509.467 yang dicatat sebagai "Selisih penilaian kembali aset tetap" pada bagian ekuitas.

Analisis aset tetap yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian sebagai berikut:

- Tingkat 1  
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2  
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3  
Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

**17. FIXED ASSETS (continued)**

**Revaluation fixed assets (continued)**

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards based on reference to recent market transactions done on arm's length terms. The valuation method used is method level 2 namely market data approach and cost approach. Revaluation of fixed asset has increased the carrying value before and after revaluation from Rp 3,917,643 (land: Rp 2,699,090 and building: Rp 1,218,553) to Rp 4,427,110 (land: Rp 2,999,053 and building: Rp 1,428,057) and resulting increase in the carrying amount by Rp 509,467 as "Reserve on revaluation of fixed assets" in the equity section.

Analysis of fixed assets carried at fair value by level of valuation method defines as follows:

- Level 1  
Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2  
Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for asset and liabilities, either directly (that is as a price) or indirectly (derived from price).
- Level 3  
Input for asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**Pengukuran nilai wajar pada 31 Desember 2021 menggunakan:  
Fair value measurement as at 31 December 2021 using:**

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Pengukuran nilai wajar berulang</b>					<b>Recurring fair value measurement</b>
Tanah	-	2,999,053	-	2,999,053	Land
Bangunan	-	1,320,622	-	1,320,622	Buildings
	-	<b>4,319,675</b>	-	<b>4,319,675</b>	





**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**17. ASET TETAP (lanjutan)**

**17. FIXED ASSETS (continued)**

**Revaluasi aset tetap (lanjutan)**

**Revaluation fixed assets (continued)**

Pengukuran nilai wajar pada 31 Desember 2020 dan 2019 menggunakan:  
*Fair value measurement as at 31 December 2020 and 2019 using:*

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Pengukuran nilai wajar berulang</b>					<b>Recurring fair value measurement</b>
Tanah	-	2,999,053	-	2,999,053	Land
Bangunan	-	1,428,057	-	1,428,057	Buildings
	-	<b>4,427,110</b>	-	<b>4,427,110</b>	

Nilai wajar tingkat 2 atas aset dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar dan estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Harga pasar aset yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Untuk kedua pendekatan di atas, input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

*Level 2 fair values of assets are calculated using the comparable market data approach and cost reproduction or cost replacement approach. The approximate market prices of comparable assets are adjusted for differences in key attributes such as assets size, location and use of an asset. For the two above approaches, the most significant input into this valuation approach is price per square meter assumptions.*

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama tahun berjalan.

*There were no transfers between levels during the year.*

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka per 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

*If land and buildings are presented on historical cost basis, as of 31 December 2021, 2020, and 2019, the amount would be as follows:*

	2021	2020	2019	
Harga perolehan				Cost
Tanah	561,981	535,599	529,371	Land
Bangunan	1,428,723	1,491,741	1,438,804	Buildings
Akumulasi penyusutan	(1,132,766)	(1,062,257)	(990,854)	Accumulated depreciation
<b>Nilai buku</b>	<b>857,938</b>	<b>965,083</b>	<b>977,321</b>	<b>Book value</b>

Manajemen berpendapat tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

*Management believes there is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. ASET TAKBERWUJUD**

**18. INTANGIBLE ASSETS**

2021						
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Cost</b>
Aset takberwujud	3,017,379	1,118	(208,360)	394,455	3,204,592	Intangible asset
Aset dalam penyelesaian	360,103	572,659	-	(394,455)	538,307	Assets in progress
	<b>3,377,482</b>	<b>573,777</b>	<b>(208,360)</b>	<b>-</b>	<b>3,742,899</b>	
<b>Akumulasi amortisasi</b>						<b>Accumulated amortisation</b>
Aset takberwujud	1,612,272	273,053	(175,648)	-	1,709,677	Intangible asset
	<b>1,612,272</b>	<b>273,053</b>	<b>(175,648)</b>	<b>-</b>	<b>1,709,677</b>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>1,765,210</b>				<b>2,033,222</b>	<b>Net book value</b>
2020						
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Cost</b>
Aset takberwujud	2,597,714	97,955	(22)	321,732	3,017,379	Intangible asset
Aset dalam penyelesaian	507,783	174,052	-	(321,732)	360,103	Assets in progress
	<b>3,105,497</b>	<b>272,007</b>	<b>(22)</b>	<b>-</b>	<b>3,377,482</b>	
<b>Akumulasi amortisasi</b>						<b>Accumulated amortisation</b>
Aset takberwujud	1,401,448	210,846	(22)	-	1,612,272	Intangible asset
	<b>1,401,448</b>	<b>210,846</b>	<b>(22)</b>	<b>-</b>	<b>1,612,272</b>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>1,704,049</b>				<b>1,765,210</b>	<b>Net book value</b>
2019						
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Cost</b>
Aset takberwujud	2,384,623	74	(7,797)	220,814	2,597,714	Intangible asset
Aset dalam penyelesaian	432,728	295,869	-	(220,814)	507,783	Assets in progress
	<b>2,817,351</b>	<b>295,943</b>	<b>(7,797)</b>	<b>-</b>	<b>3,105,497</b>	
<b>Akumulasi amortisasi</b>						<b>Accumulated amortisation</b>
Aset takberwujud	1,221,073	185,828	(5,453)	-	1,401,448	Intangible asset
	<b>1,221,073</b>	<b>185,828</b>	<b>(5,453)</b>	<b>-</b>	<b>1,401,448</b>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>1,596,278</b>				<b>1,704,049</b>	<b>Net book value</b>

Pengurangan aset takberwujud termasuk penghapusbukuan aset takberwujud yang tidak terpakai dengan nilai buku bersih sebesar Rp 32.712 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 (2020: Rp nihil; 2019: Rp 2.344).

Disposal of intangible assets include write off of unused intangible assets with net book value of Rp 32,712 for the year ended 31 December 2021 (2020: Rp nil; 2019: Rp 2,344).



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)**

Seluruh aset takberwujud yang ada pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank CIMB Niaga. Beberapa aset tersebut sudah diamortisasi penuh dan masih digunakan dalam operasi Bank CIMB Niaga sebesar Rp 936.362 (2020: Rp 946.840; 2019: Rp 826.619).

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2021 sebagian besar berkaitan dengan proyek aplikasi-aplikasi *banking system* yang diperkirakan selesai di tahun 2022 sampai dengan 2023 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 70%-80%.

**18. INTANGIBLE ASSETS (continued)**

All of the intangible assets as at 31 December 2021, 2020, and 2019 are fully used to support Bank CIMB Niaga's operation activities. Several assets are fully amortised and still used by Bank CIMB Niaga in its operation amounting to Rp 936,362 (2020: Rp 946,840; 2019: Rp 826,619).

Assets in progress as at 31 December 2021 mainly comprised of application related to banking system applications project which are estimated to be completed in 2022 until 2023 with current percentages of completion of 70%-80%.

**19. ASET YANG DIAMBIL ALIH**

Agunan yang diambil alih untuk penyelesaian kredit dan piutang pembiayaan konsumen dicatat dalam akun "Aset yang Diambil Alih" (AYDA). Rincian dalam akun ini adalah:

**19. FORECLOSED ASSETS**

Foreclosed assets in settlement of loans and consumer financing receivable are included under "Foreclosed Assets" account. The details in this account are as follows:

	2021	2020	2019	
Aset yang diambil alih	369,275	437,558	180,861	Foreclosed assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(145,591)	(143,478)	(129,758)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>223,684</u>	<u>294,080</u>	<u>51,103</u>	

Sesuai dengan PBI No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum, khususnya AYDA, Bank CIMB Niaga senantiasa berusaha melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki.

As regulated by BI Regulation No. 14/15/PBI/2012 dated 24 October 2012 regarding with Asset Quality Ratings for Commercial Banks and particularly on the foreclosed assets, Bank CIMB Niaga is always by to have an action plan for settlement of its foreclosed assets.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai AYDA adalah:

The changes in allowance for impairment losses of foreclosed assets are as follows:

	2021	2020	2019	
Saldo awal	143,478	129,758	177,480	Beginning balance
Pembentukan/(pemulihan) selama tahun berjalan (lihat catatan 39)	36,388	44,192	(62,825)	Impairment/(reversal) during the year (refer to Note 39)
(Penghapusan)/penerimaan kembali selama tahun berjalan	(34,275)	(30,472)	15,103	(Write off)/recovery during the year
Saldo akhir	<u>145,591</u>	<u>143,478</u>	<u>129,758</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas AYDA.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on foreclosed assets.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA**

**20. ACCRUED INTEREST INCOME**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Piutang bunga dari kredit yang diberikan	2,005,832	1,675,038	876,407	Interest receivable from loans
Piutang bunga dari penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, Obligasi Pemerintah dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	901,510	795,543	359,146	Interest receivable from placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, Government Bonds and securities purchased under resale agreements
Lainnya	39,083	31,021	4,178	Others
	<u><b>2,946,425</b></u>	<u><b>2,501,602</b></u>	<u><b>1,239,731</b></u>	

Lainnya termasuk pendapatan sewa yang akan diterima terkait syariah.

Others included the sharia rent income to be received.

Piutang bunga dari kredit yang diberikan merupakan kolektibilitas lancar pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp 1.314.985 (2020: Rp 1.428.799; 2019: Rp 781.914) dan kolektibilitas dalam perhatian khusus pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp 690.847 (2020: Rp 246.239; 2019: Rp 94.493). Piutang bunga dari penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali merupakan kolektibilitas lancar pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp 901.510 (2020: Rp 791.624; 2019: Rp 359.146) dan kolektibilitas kurang lancar adalah Rp nihil (2020: Rp 3.919; 2019: Rp nihil).

Interest receivables from loans which are classified as pass at 31 December 2021 are Rp 1,314,985 (2020: Rp 1,428,799; 2019: Rp 781,914) and as special mention at 31 December 2021 are Rp 690,847 (2020: Rp 246,239; 2019: 94,493). Interest receivables from placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, Government Bonds, and securities purchased under resale agreements are classified as pass at 31 December 2021 are Rp 901,510 (2020: Rp 791,624; 2019: 359,146) and as substandards are Rp nil (2020: Rp 3,919; 2019: Rp nil).

**21. BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

**21. PREPAID EXPENSES**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Insentif dibayar dimuka	309,709	99,184	68,982	Prepaid incentives
Hadiah untuk nasabah	266,760	364,159	355,017	Gifts for customers
Pemeliharaan terkait hardware dan software	212,223	163,362	277,702	Maintenance of hardware and software
Beban ditangguhkan terkait pinjaman karyawan	123,981	126,871	108,354	Deferred expense relating to employee loans
Sewa	83,420	107,047	419,059	Rental
Gedung, pemeliharaan dan renovasi	57,311	53,017	21,146	Building, maintenance and renovation
Promosi produk dan komunikasi	21,137	27,938	32,972	Promotion product and communication
Persediaan dan inventaris kantor	14,968	5,094	7,245	Inventory and office equipment
Premi asuransi	14,316	14,694	13,991	Insurance premium
Kepemilikan Saham (EOP)	10,627	21,476	23,733	Equity Ownership (EOP)
Pembukaan cabang	2,569	5,374	4,381	Opening branches
Perjalanan dinas	1,073	595	863	Office travelling
Kegiatan perusahaan	81	28	1,814	Office activity
Lainnya	20,531	35,793	38,205	Others
	<u><b>1,138,706</b></u>	<u><b>1,024,632</b></u>	<u><b>1,373,464</b></u>	

Beban di bayar di muka dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 49.

Prepaid expenses with other banks from related parties are disclosed in Notes 49.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. ASET LAIN-LAIN**

**22. OTHER ASSETS**

	2021	2020	2019	
Tagihan terkait dengan transaksi akseptasi pembiayaan sendiri	852,730	922,051	1,350,749	Receivables relating to self financing acceptance
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	636,117	951,205	712,299	Receivables relating to ATM and credit card transactions
Tagihan terkait dengan transaksi derivatif gagal bayar	429,499	429,499	429,499	Receivables relating to defaulted derivative transactions
Tagihan Anjak Piutang	366,582	172,661	606,110	Factoring
Tagihan terkait dengan komisi asuransi	45,000	35,000	40,294	Receivables relating to insurance commission
Setoran jaminan	31,633	45,423	53,237	Security deposits
Properti terbengkalai	1,739	1,739	1,739	Abandoned properties
Tagihan atas penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah dan Lainnya*)	2,027,398	1,895,400	760,453	Receivables related to the sale of marketable securities and Government Bonds and Others*)
	<b>4,390,698</b>	<b>4,452,978</b>	<b>3,954,380</b>	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan terkait transaksi derivatif gagal bayar	(429,499)	(429,499)	(429,499)	Allowance for impairment losses on receivables related to defaulted derivatives transactions
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset lainnya	(22,918)	(14,814)	(12,057)	Allowance for impairment losses on other assets
	<u>(452,417)</u>	<u>(444,313)</u>	<u>(441,556)</u>	
	<b>3,938,281</b>	<b>4,008,665</b>	<b>3,512,824</b>	

\*) Lainnya termasuk tagihan kliring

Others include receivable from clearing \*)

Tagihan terkait dengan transaksi akseptasi pembiayaan sendiri adalah tagihan kepada pihak ketiga yang belum diterima pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019.

Receivables relating to self financing acceptance represents receivable from third parties that have not yet been received as at 31 December 2021, 2020, and 2019.

Atas tagihan terkait dengan transaksi derivatif gagal bayar, Bank CIMB Niaga telah membentuk penyisihan penuh untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan tersebut.

For receivables relating to defaulted derivative transactions, Bank CIMB Niaga has provided full allowance to cover the possible losses which may arise from failure to collect the receivables.

Properti terbengkalai merupakan aset tetap yang dimiliki Bank CIMB Niaga tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha perbankan yang lazim sesuai dengan PBI No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 dan Surat Edaran No. 7/3/DPNP tanggal 31 Januari 2005 dan perubahannya Surat Edaran No. 15/28/DPNP tanggal 31 Juli 2013 perihal Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

The abandoned properties are fixed assets held by Bank CIMB Niaga but not used for its customary banking business based on PBI No. 14/15/PBI/2012 dated 24 October 2012 and Circular Letter No. 7/3/DPNP dated 31 January 2005 and its changes Circular Letter No. 15/28/DPNP dated 31 July 2013 concerning on Evaluation of Asset Quality in Commercial Bank.

Properti terbengkalai pada tanggal 31 Desember 2021, terdiri atas tanah dengan nilai tercatat sebesar Rp 1.739 (2020 dan 2019: Rp 1.739).

The abandoned properties as at 31 December 2021 consist of land with carrying value amounted to Rp 1,739 (2020 and 2019: Rp 1,739).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas aset lain-lain telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on other assets is adequate.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. LIABILITAS SEGERA**

**23. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY**

	2021	2020	2019	
Titipan transfer	993,477	1,490,149	613,937	Transfer liabilities
Titipan <i>merchant</i>	121,945	131,893	109,778	Merchant liabilities
Titipan <i>Visa card</i>	95,200	138,929	452,945	Visa card liabilities
Titipan <i>Master card</i>	74,576	77,949	91,406	Master card liabilities
Titipan umum	54,182	77,719	31,171	General liabilities
Titipan personalia	-	226	6,629	Personnel related liabilities
Liabilitas atas pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah dan Lainnya	1,900,011	1,719,819	476,096	Liabilities related to the purchase of marketable securities and Government Bonds and Others
	<b>3,239,391</b>	<b>3,636,684</b>	<b>1,781,962</b>	

**24. SIMPANAN DARI NASABAH - GIRO**

**24. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - DEMAND DEPOSITS**

Berdasarkan mata uang, pihak berelasi, dan pihak ketiga

By currency, related parties, and third parties

	2021	2020	2019	
<b>Pihak berelasi</b>				<b>Related parties</b>
Rupiah	168,886	109,000	72,450	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	30,911	29,388	2,682	United States Dollar
	199,797	138,388	75,132	
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
Rupiah	56,235,563	43,629,668	35,877,461	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	18,168,112	11,260,260	12,098,258	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	873,834	834,231	893,062	Other foreign currencies
	75,277,509	55,724,159	48,868,781	
	<b>75,477,306</b>	<b>55,862,547</b>	<b>48,943,913</b>	

Giro dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 49. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54 dan 56.

Demand deposits from related parties are disclosed in Note 49. Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 54 and 56.

Pada tanggal 31 Desember 2021, giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah adalah Rp 4.461.131 (2020: Rp 3.670.478; 2019: Rp 2.816.426).

As at 31 December 2021, demand deposits based on sharia banking principles amounted to Rp 4,461,131 (2020: Rp 3,670,478; 2019: Rp 2,816,426).

Pada tanggal 31 Desember 2021, giro sebesar Rp 9.160 dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan Bank (2020: Rp 51.819; 2019: Rp 380.265).

As at 31 December 2021, demand deposits amounted to Rp 9,160 was pledged as collateral for the loans granted by the Bank (2020: Rp 51,819; 2019: Rp 380,265).

Terkait dengan ketentuan nilai penjaminan simpanan dari nasabah – giro, lihat Catatan 25.

Related to the amount of deposit guaranteed regulation of deposit from customer – demand deposits, refer to Note 25.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. SIMPANAN DARI NASABAH - TABUNGAN**

**Berdasarkan mata uang, pihak berelasi, dan pihak ketiga**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Pihak berelasi</b>				<b>Related parties</b>
Rupiah	148,555	130,581	60,425	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	20,927	32,910	14,119	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	2,044	2,327	4,706	Other foreign currencies
	<u>171,526</u>	<u>165,818</u>	<u>79,250</u>	
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
Rupiah	62,552,807	58,241,898	51,443,806	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	8,164,891	7,917,007	6,411,429	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	1,675,909	1,536,646	1,381,584	Other foreign currencies
	<u>72,393,607</u>	<u>67,695,551</u>	<u>59,236,819</u>	
	<u><b>72,565,133</b></u>	<u><b>67,861,369</b></u>	<u><b>59,316,069</b></u>	

Tabungan dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 49. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54 dan 56.

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, LPS dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Selama tahun 2021, 2020, dan 2019, suku bunga penjaminan LPS telah mengalami beberapa kali perubahan melalui Surat Edaran LPS, dimana terakhir diatur melalui Surat Edaran Nomor 21 Tahun 2021 tentang Evaluasi Tingkat Bunga Penjaminan Untuk Simpanan Bank Umum tertanggal 24 November 2021 dimana tingkat bunga penjaminan untuk simpanan dalam Rupiah sebesar 3,50% dan untuk simpanan dalam valuta asing sebesar 0,25%.

Pada tanggal 31 Desember 2021, tabungan didasarkan pada prinsip perbankan syariah adalah Rp 10.810.678 (2020: Rp 10.474.716; 2019: Rp 7.378.962).

**25. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - SAVING DEPOSITS**

**By currency, related parties, and third parties**

Saving deposits from related parties are disclosed in Note 49. Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 54 and 56.

Based on Law No. 24 concerning the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by Law No. 7 Year 2009 dated 13 January 2009 regarding with the Determination of Government Regulation as Substitution of Law No. 3 Year 2008, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be adjusted if meet certain criteria.

During 2021, 2020, and 2019, the guarantee interest rate of LPS has undergone several changes through the LPS Circular Letter, where the latest changes was regulated by Circular Letter Number 21 Year 2021 concerning Evaluation of Guarantee Interest Rates for Commercial Bank Deposits dated 24 November 2021 where the guaranteed interest rate for deposits in Rupiah are 3.50% and for deposits in foreign currencies are 0.25%.

As at 31 December 2021, saving deposits based on sharia banking principles amounted to Rp 10,810,678 (2020: Rp 10,474,716; 2019: Rp 7,378,962).



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. SIMPANAN DARI NASABAH - TABUNGAN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, tabungan sebesar Rp 364.879 dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan Bank (2020: Rp 232.407; 2019: Rp 311.985).

Pada tanggal 31 Desember 2021, tabungan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebesar Rp 14.161.958 (2020: Rp 10.993.846).

**25. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - SAVING DEPOSITS  
(continued)**

As at 31 December 2021, saving deposits amounted to Rp 364,879 was pledged as collateral for the loans granted by the Bank (2020: Rp 232,407; 2019: Rp 311,985).

As at 31 December 2021, saving deposits measured at fair value through profit or loss are amounted to Rp 14,161,058 (2020: Rp 10,993,846).

**26. SIMPANAN DARI NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA**

**a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi, dan pihak ketiga**

	2021	2020	2019
<b>Pihak berelasi</b>			
Rupiah	28,581	53,988	112,809
Dolar Amerika Serikat	841	2,322	85,992
Mata uang asing lainnya	-	1,251	779
	<u>29,422</u>	<u>57,561</u>	<u>199,580</u>
<b>Pihak ketiga</b>			
Rupiah	77,243,935	71,099,101	70,807,550
Dolar Amerika Serikat	15,857,299	12,435,224	15,893,830
Mata uang asing lainnya	175,415	213,622	439,358
	<u>93,276,649</u>	<u>83,747,947</u>	<u>87,140,738</u>
	<u><b>93,306,071</b></u>	<u><b>83,805,508</b></u>	<u><b>87,340,318</b></u>

**Related parties**  
Rupiah  
United States Dollar  
Other foreign currencies

**Third parties**  
Rupiah  
United States Dollar  
Other foreign currencies

**b. Berdasarkan jangka waktu kontrak**

	2021	2020	2019
≤ 1 bulan	9,674,265	5,397,323	7,911,556
> 1 - ≤ 3 bulan	37,601,423	30,911,303	30,373,167
> 3 - ≤ 6 bulan	15,253,619	19,286,415	23,787,943
> 6 - ≤ 12 bulan	12,946,545	13,431,388	6,331,123
> 12 bulan	17,830,219	14,779,079	18,936,529
	<u>93,306,071</u>	<u>83,805,508</u>	<u>87,340,318</u>

≤ 1 month  
> 1 - ≤ 3 months  
> 3 - ≤ 6 months  
> 6 - ≤ 12 months  
> 12 months

**c. Berdasarkan jatuh tempo**

	2021	2020	2019
≤ 1 bulan	40,337,048	43,058,007	43,617,096
> 1 - ≤ 3 bulan	28,823,559	21,752,005	23,044,814
> 3 - ≤ 12 bulan	11,573,970	9,845,945	12,507,748
> 1 - ≤ 5 tahun	12,292,828	8,822,196	7,925,757
> 5 tahun	278,666	327,355	244,903
	<u>93,306,071</u>	<u>83,805,508</u>	<u>87,340,318</u>

≤ 1 month  
> 1 - ≤ 3 months  
> 3 - ≤ 12 months  
> 1 - ≤ 5 years  
> 5 years

**b. By period of contract**

**c. By maturity**





**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. SIMPANAN DARI NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA  
(lanjutan)**

Deposito berjangka dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 49. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54 dan 56.

Pada tanggal 31 Desember 2021, deposito berjangka berdasarkan prinsip perbankan syariah adalah Rp 26.240.184 (2020: Rp 15.680.076; 2019 Rp 22.389.967).

Pada tanggal 31 Desember 2021, deposito berjangka sebesar Rp 5.194.888 dijadikan jaminan kredit yang diberikan Bank CIMB Niaga (2020: Rp 5.107.307; 2019: Rp 10.561.708).

Terkait dengan ketentuan nilai penjaminan simpanan dari nasabah – deposito berjangka, lihat Catatan 25.

**26. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - TIME DEPOSITS  
(continued)**

*Time deposits from related parties are disclosed in Note 49. Information in respect to interest rates and maturities are disclosed in Notes 54 and 56.*

*As at 31 December 2021, time deposits based on sharia banking principles amounted to Rp 26,240,184 (2020: Rp 15,680,076; 2019: Rp 22,389,967).*

*As at 31 December 2021, time deposits amounting to Rp 5,194,888 was pledged as collateral for the loans granted by Bank CIMB Niaga (2020: Rp 5,107,307; 2019: Rp 10,561,708).*

*Related to the amount of deposit guaranteed regulation of deposit from customer – time deposits, refer to Note 25.*

**27. SIMPANAN DARI BANK LAIN - GIRO DAN TABUNGAN**

**27. DEPOSITS FROM OTHER BANKS - DEMAND AND SAVING DEPOSITS**

**Berdasarkan jenis dan mata uang**

**By type and currency**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Giro</b>				<b>Demand deposits</b>
Rupiah	903,938	996,215	681,269	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	146,093	222,362	339,809	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	94,755	86,988	62,590	Other foreign currencies
	<u>1,144,786</u>	<u>1,305,565</u>	<u>1,083,668</u>	
<b>Tabungan</b>				<b>Saving deposits</b>
Rupiah	13,410	8,252	15,977	Rupiah
	<u><b>1,158,196</b></u>	<u><b>1,313,817</b></u>	<u><b>1,099,645</b></u>	

Pada tanggal 31 Desember 2021, giro dan tabungan dari pihak berelasi adalah Rp 99.672 (2020: Rp 169.554; 2019: Rp 83.305) (lihat Catatan 49).

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, tidak terdapat simpanan dari bank lain – giro dan tabungan yang dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan Bank.

*As at 31 December 2021, demand deposits and saving from related parties amounted to Rp 99,672 (2020: Rp 169,554; 2019: Rp 83,305) (refer to Note 49).*

*As at 31 December 2021, 2020, and 2019, there were no deposits from other banks – demand and saving deposits pledged as collateral for the loans granted by the Bank.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. SIMPANAN DARI BANK LAIN - INTER-BANK CALL  
MONEY DAN DEPOSITO BERJANGKA**

**28. DEPOSITS FROM OTHER BANKS - INTER-BANK CALL  
MONEY AND TIME DEPOSITS**

**a. Berdasarkan mata uang**

**a. By currency**

	2021	2020	2019	
<b>Inter-bank Call Money</b>				<b>Inter-bank Call Money</b>
Rupiah	1,100,000	-	-	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	641,363	1,264,500	-	United States Dollar
	<u>1,741,363</u>	<u>1,264,500</u>	<u>-</u>	
<b>Deposito Berjangka</b>				<b>Time Deposits</b>
Rupiah	159,812	323,160	264,863	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	80	79	78	United States Dollar
	<u>159,892</u>	<u>323,239</u>	<u>264,941</u>	
	<u>1,901,255</u>	<u>1,587,739</u>	<u>264,941</u>	

**b. Berdasarkan jangka waktu kontrak**

**b. By contract period**

	2021	2020	2019	
≤ 1 bulan	650,898	1,271,840	1,301	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	1,116,390	29,526	126,850	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	108,371	2,080	5,570	> 3 - ≤ 6 months
> 6 - ≤ 12 bulan	10,879	10,927	3,268	> 6 - ≤ 12 months
> 12 bulan	14,717	273,366	127,952	> 12 months
	<u>1,901,255</u>	<u>1,587,739</u>	<u>264,941</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, tidak terdapat saldo simpanan dari bank lain - *inter-bank call money* dan deposito berjangka dari pihak berelasi.

As at 31 December 2021, 2020, and 2019, there were no deposits from other banks - *inter-bank call money* and time deposits from related party.

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54 dan 56.

Information in respect to interest rate and maturity is disclosed in Notes 54 and 56.

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, tidak terdapat simpanan dari bank lain - *inter-bank call money* dan deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan.

As at 31 December 2021, 2020, and 2019, there were no deposits from other banks - *inter-bank call money* and time deposits pledged as loans collateral.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN****29. MARKETABLE SECURITIES ISSUED**

	2021	2020	2019	
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1b) Seri C	-	182,000	182,000	<i>The Continuous Bonds II of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2016 with Fixed Interest Rate (see Note 1b) Series C</i>
	-	182,000	182,000	
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1b) Seri B	-	-	376,000	<i>The Continuous Bonds II of Bank CIMB Niaga Phase II Year 2017 with Fixed Interest Rate (see Note 1b) Series B</i>
Seri C	822,000	822,000	822,000	<i>Series C</i>
	822,000	822,000	1,198,000	
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1b) Seri B	-	-	657,000	<i>The Continuous Bonds II of Bank CIMB Niaga Phase III Year 2017 with Fixed Interest Rate (see Note 1b) Series B</i>
Seri C	843,000	843,000	843,000	<i>Series C</i>
	843,000	843,000	1,500,000	
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1b) Seri B	-	137,000	137,000	<i>The Continuous Bonds II of Bank CIMB Niaga Phase IV Year 2018 with Fixed Interest Rate (see Note 1b) Series B</i>
Seri C	118,000	118,000	118,000	<i>Series C</i>
	118,000	255,000	255,000	
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 (lihat Catatan 1b) Seri B	-	559,000	559,000	<i>The Continuous Sukuk Mudharabah I of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2018 (see Note 1b) Series B</i>
	-	559,000	559,000	
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 (lihat Catatan 1b) Seri A	-	-	635,000	<i>The Continuous Sukuk Mudharabah I of Bank CIMB Niaga Phase II Year 2019 (see Note 1b) Series A</i>
Seri B	936,000	936,000	936,000	<i>Series B</i>
Seri C	429,000	429,000	429,000	<i>Series C</i>
	1,365,000	1,365,000	2,000,000	
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1b) Seri A	-	-	276,000	<i>The Continuous Bonds III of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2019 with Fixed Interest Rate (see Note 1b) Series A</i>
Seri B	1,066,000	1,066,000	1,066,000	<i>Series B</i>
Seri C	481,000	481,000	481,000	<i>Series C</i>
	1,547,000	1,547,000	1,823,000	
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 (lihat Catatan 1b) Seri A	-	322,000	-	<i>The Continuous Sukuk Mudharabah I of Bank CIMB Niaga Phase III Year 2020 (see Note 1b) Series A</i>
Seri B	287,000	287,000	-	<i>Series B</i>
Seri C	391,000	391,000	-	<i>Series C</i>
	678,000	1,000,000	-	
Jumlah	5,373,000	6,573,000	7,517,000	<i>Total</i>
Dikurangi :				<i>Less:</i>
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(3,772)	(7,396)	(13,888)	<i>Unamortised bond issuance costs</i>
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>5,369,228</b>	<b>6,565,604</b>	<b>7,503,112</b>	<b><i>Total - net</i></b>



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

**Peringkat efek-efek yang diterbitkan**

Peringkat efek-efek yang diterbitkan ini berdasarkan *credit rating* PT Pefindo pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 adalah idAAA.

**Transaksi lindung nilai**

Tidak terdapat transaksi lindung nilai per 31 Desember 2021, 2020, dan 2019.

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo di ungkapkan pada Catatan 54 dan 56.

**29. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)**

**Marketable securities issued ratings**

The ratings for the marketable securities issued based on *credit rating* PT Pefindo at 31 December 2021, 2020, and 2019 is idAAA.

**Hedge transactions**

There was no hedging transaction as of 31 December 2021, 2020, and 2019.

Information in respect to interest rate and maturity is disclosed in Notes 54 and 56.

**30. PINJAMAN YANG DITERIMA**

**30. BORROWINGS**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<b>Rupiah</b>			
<b>Pihak ketiga</b>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	623,602	193,370	319,978
PT Bank Pan Indonesia Tbk	476,109	480,752	306,099
PT Bank OCBC NISP Tbk	228,374	-	79,885
PT Bank Victoria International Tbk	199,793	-	-
PT Bank HSBC Indonesia	199,793	-	79,885
PT Bank Permata Tbk	123,485	42,989	-
PT Bank BCA Syariah	86,770	156,000	128,989
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	35,380	60,322	350,000
PT Bank DKI, Unit Syariah	-	-	23,388
	<u>1,973,306</u>	<u>933,433</u>	<u>1,288,224</u>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			
<b>Pihak ketiga</b>			
Standard Chartered Bank	-	-	652,478
Bank of America	-	-	555,300
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	111,060
Bank of New York, NY	-	-	31,363
Wells Fargo Bank NA, New York	-	-	8,588
	-	-	<u>1,358,789</u>
	<u>1,973,306</u>	<u>933,433</u>	<u>2,647,013</u>

Pinjaman pihak ketiga merupakan pinjaman yang diterima Entitas Anak dalam menjalankan bisnisnya. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tahun antara 2022 - 2024. Tingkat suku bunga per tahun untuk fasilitas tersebut untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 berkisar antara 4,10% - 9,25% (2020: 5,80% - 9,50%; 2019: 6,30% - 9,50%).

Seluruh pinjaman di atas digunakan untuk pembiayaan kendaraan roda empat, baik dalam kondisi baru atau bekas.

**Rupiah**

**Third parties**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  
PT Bank Pan Indonesia Tbk  
PT Bank OCBC NISP Tbk  
PT Bank Victoria International Tbk  
PT Bank HSBC Indonesia  
PT Bank Permata Tbk  
PT Bank BCA Syariah  
PT Bank Pembangunan Daerah  
Jawa Barat dan Banten Tbk  
PT Bank DKI, Sharia Unit

**United States Dollar**

**Third parties**

Standard Chartered Bank  
Bank of America  
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk  
Bank of New York, NY  
Wells Fargo Bank NA, New York

Third parties borrowings represent borrowings received by Subsidiary to finance their business. The borrowing will be matured in the years between 2022 - 2024. The annual interest rates for the year ended 31 December 2021 ranged between 4.10% - 9.25% (2020: 5.80% - 9.50%; 2019: 6.30% - 9.50%).

All the borrowings above are used for finance financing of four wheelers, either new or used.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2021, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nominal sebesar Rp 269.182 (2020: Rp 226.768; 2019: Rp 24.560). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2024.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 kali; dan
- Selama pinjaman yang diterima berlangsung, Entitas Anak harus memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri atas:
  - Perubahan anggaran dasar Entitas Anak termasuk di dalamnya pemegang saham mayoritas (lebih dari 50% jumlah kepemilikan saham), pengurus perusahaan, permodalan dan nilai saham;
  - Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka mendukung kegiatan usaha Entitas Anak yang normal dan transaksi wajar;
  - Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan untuk pihak lain, kecuali dalam rangka pendanaan untuk mendukung kegiatan usaha Entitas Anak;
  - Melunasi hutang Entitas Anak kepada pemilik/pemegang saham mayoritas; dan
  - Melakukan peleburan usaha/akuisisi

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2021, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan nominal sebesar Rp 264.376 (2020: Rp 240.038; 2019: Rp 239.293). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2024.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga rasio hutang terhadap ekuitas sebesar 8:1;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 3% dari total piutang pembiayaan; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak.

**30. BORROWINGS (continued)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

*During the year ended 31 December 2021, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 269,182 (2020: Rp 226,768; 2019: Rp 24,560). This borrowing will be matured on 7 December 2024.*

*This loan requires the Subsidiary including:*

- *Maintain the gearing ratio maximum of 8 times; and*
- *During the borrowings outstanding, the Subsidiary must notify Bank Mandiri in written for:*
  - *Amendment to the articles of association of the Subsidiary including majority shareholders (more than 50% of the total share ownership), management, capital and share value;*
  - *Obtaining credit facilities or loan from other parties except in the context of supporting the business activities of normal business and fair transaction of the Subsidiary*
  - *Binding themselves as a guarantor of debt or pledging assets for other parties, except in the context of funding to support the business activities of the Subsidiary;*
  - *Paying off the loan of the Subsidiary to the owner/majority shareholders; and*
  - *Conducting merger/acquisition.*

*The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.*

PT Bank Pan Indonesia Tbk

*During the year ended 31 December 2021, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Pan Indonesia Tbk amounting to Rp 264,376 (2020: Rp 240,038; 2019: Rp 239,293). This borrowing will be matured on 30 December 2024.*

*This loan requires the Subsidiary including:*

- *Maintain the debt to equity ratio of 8:1;*
- *Maintain the non performing financing receivable which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 3% from total financing receivable; and*
- *Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid in capital of the Subsidiary.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2021, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 1.389 (2020: Rp 80.000; 2019: Rp nihil). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2024.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 kali;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 60 hari maksimal sebanyak 3% dari total piutang pembiayaan atau sesuai ketentuan otoritas; memiliki tunggakan lebih dari 60 hari maksimal sebanyak 3% dari total piutang pembiayaan atau sesuai ketentuan otoritas;
- Menjaga saldo *current account saving account (CASA)* minimal sebesar Rp 5.000; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai entitas induk wajib menjaga kepemilikannya di entitas anak minimum sebesar 51%.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank Victoria International Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2021, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Victoria International Tbk dengan nominal sebesar Rp nihil (2020 dan 2019: Rp nihil). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Januari 2022.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 kali;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 30 hari maksimal sebanyak 5% dari total piutang pembiayaan dan tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 2% dari total piutang pembiayaan; dan

**30. BORROWINGS (continued)**

PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank OCBC NISP Tbk

During the year ended 31 December 2021, Subsidiary has paid the principle to PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp 1,389 (2020: Rp 80,000; 2019: Rp nil). This borrowing will be matured on 29 December 2024.

This loan requires the Subsidiary including:

- Maintain the *gearing ratio* maximum of 8 times;
- Maintain the non performing financing receivable which has outstanding days of more than 60 days by a maximum of 3% from total financing receivable or as required by the authority; which has outstanding days of more than 60 days by a maximum of 3% from total financing receivable or as required by the authority;
- Maintain minimum balance of current account saving account (CASA) of Rp 5,000; and
- Bank CIMB Niaga as parent entity must keep their ownership in the subsidiary with minimum of 51%.

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank Victoria International Tbk

During the year ended 31 December 2021, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Victoria International Tbk amounting to Rp nil (2020 and 2019: Rp nil). This borrowing will be matured on 24 January 2022.

This loan requires the Subsidiary including:

- Maintain the *gearing ratio* maximum of 8 times;
- Maintain the non performing financing receivable which has outstanding days of more than 30 days by maximum of 5% from total financing receivable and outstanding days of more than 90 days by maximum of 2% from total financing receivable; and



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank HSBC Indonesia

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2021, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank HSBC Indonesia dengan nominal sebesar Rp nihil (2020: Rp 95.000; 2019: Rp nihil). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Januari 2022.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 10 kali;
- Piutang pembiayaan yang dijadikan jaminan kepada Bank HSBC maksimal memiliki hari tunggakan 30 hari; dan
- Menjaga total piutang pembiayaan terhadap total aset minimal sebesar 50%;

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank Permata Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2021, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Permata Tbk dengan nominal sebesar Rp 19.404 (2020: Rp 56.944; 2019: Rp nihil). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 November 2024.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 kali;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 30 hari maksimal sebanyak 5% dari total piutang pembiayaan dan tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 2% dari total piutang pembiayaan; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

**30. BORROWINGS (continued)**

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

- Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid in capital of the Subsidiary.

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank HSBC Indonesia

During the year ended 31 December 2021, Subsidiary has paid the principle to PT Bank HSBC Indonesia amounting to Rp nil (2020: Rp 95,000; 2019: Rp nil). This borrowing will be matured on 24 January 2022.

This loan requires the Subsidiary including:

- Maintain the *gearing ratio* maximum of 10 times;
- Financing receivable which pledged as collateral to Bank HSBC has outstanding days of at the maximum 30 days; and
- Maintain total financing receivable to total asset minimum of 50%;

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank Permata Tbk

During the year ended 31 December 2021, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Permata Tbk amounting to Rp 19,404 (2020: Rp 56,944; 2019: Rp nil). This borrowing will be matured on 17 November 2024.

This loan requires the Subsidiary including:

- Maintain the *gearing ratio* maximum of 8 times;
- Maintain the non performing financing receivable which has outstanding days of more than 30 days by maximum of 5% from total financing receivable and outstanding days of more than 90 days by maximum of 2% from total financing receivable; and
- Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid in capital of the Subsidiary.

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

PT Bank BCA Syariah

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2021, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank BCA Syariah dengan nominal sebesar Rp 89.215 (2020: Rp 72.989; 2019: 42.186). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2024.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 kali; dan
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 30 hari maksimal sebanyak 5% dari total piutang pembiayaan.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2021, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Bank BJB) Tbk dengan nominal sebesar Rp 24.943 (2020: Rp 14.583; 2019: Rp nihil). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juli 2023.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak minimum sebesar 51%;
- Memberitahukan kepada Bank BJB maksimal 14 hari kalender jika Entitas Anak membagikan deviden lebih dari 50% dari laba bersih;
- Piutang pembiayaan yang dijadikan jaminan kepada Bank BJB maksimal memiliki hari tunggakan dibawah 30 hari
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 3% dari total piutang pembiayaan atau sesuai ketentuan otoritas; dan
- Memberitahukan kepada Bank BJB maksimal 14 hari kalender jika CNAF membagikan deviden lebih dari 50% dari laba bersih.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

**30. BORROWINGS (continued)**

PT Bank BCA Syariah

During the year ended 31 December 2021, Subsidiary has paid the principle to PT Bank BCA Syariah amounting to Rp 89,215 (2020: Rp 72,989; 2019: 42,186). This borrowing will be matured on 31 March 2024.

This loan requires the Subsidiary including:

- Maintain gearing ratio maximum of 8 times; and
- Maintain the non performing financing receivable which has outstanding days of more than 30 days by maximum of 5% from total financing receivable.

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

During the year ended 31 December 2021, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Bank BJB) Tbk amounting to Rp 24,943 (2020: Rp 14,583; 2019: Rp nil). This borrowing will be matured on 27 July 2023.

This loan requires the Subsidiary including:

- Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the subsidiary with minimum of 51%;
- Notify Bank BJB by a maximum 14 calendar days if Subsidiary distributes dividends more than 50% of net income;
- Finance receivable which pledged as collateral to Bank BJB has outstanding days of at the maximum 30 days
- Maintain the non performing financing receivable which has outstanding days of more than 90 days by a maximum of 3% from total financing receivable or as required by the authority; and
- Notify Bank BJB by a maximum 14 calendar days if CNAF distributes dividends more than 50% of net income.

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.





**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

PT Bank DKI, unit Syariah

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2021, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank DKI, unit Syariah dengan nominal sebesar Rp nihil (2020: Rp 23.430; 2019: Rp 23.807). Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2020.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di entitas anak minimum sebesar 51%;
- Piutang pembiayaan yang dijadikan jaminan kepada Bank DKI, unit Syariah maksimal memiliki hari tunggakan sebanyak 20 hari; dan
- Menjaga *gearing ratio* sebesar 10 kali.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan saat jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54 dan 56.

**30. BORROWINGS (continued)**

PT Bank DKI, Sharia unit

During the year ended 31 December 2021, Subsidiary has paid the principle to PT Bank DKI, Sharia unit amounting to Rp nil (2020: Rp 23,430; 2019: Rp 23,807). This borrowing matured on 25 October 2020.

This loan requires the Subsidiary including:

- Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary with minimum of 51%;
- Financing receivable which pledged as collateral to Bank DKI, Sharia unit has outstanding days of at the maximum 20 days; and
- Maintain the *gearing ratio* maximum of 10 times.

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

Information in respect to interest rate and maturity is disclosed in Notes 54 and 56.

**31. PAJAK PENGHASILAN**

**a. Uang muka pajak**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<b>Bank CIMB Niaga</b>			
Pajak penghasilan badan			
2013	78,427	497,425	497,425
2014	431,658	431,658	119,747
2015	210,671	197,899	197,899
2016	380,201	391,486	391,486
Pajak penghasilan -			
Pasal 4(2), 21, 23, dan 26			
2013 - 2016	36,203	69,970	116,617
Pajak Pertambahan Nilai			
2013 - 2016	27,700	32,596	31,264
Lain-lain	1,519	1,519	1,519
	<u>1,166,379</u>	<u>1,622,553</u>	<u>1,355,957</u>
<b>Entitas Anak</b>	<u>294,903</u>	<u>308,151</u>	<u>288,132</u>
	<u><b>1,461,282</b></u>	<u><b>1,930,704</b></u>	<u><b>1,644,089</b></u>

**31. INCOME TAX**

**a. Prepaid taxes**

<b>Bank CIMB Niaga</b>
Corporate income tax
2013
2014
2015
2016
Income taxes -
Article 4(2), 21, 23, and 26
2013 - 2016
Value Added Tax
2013 - 2016
Others
<b>Subsidiaries</b>



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**31. INCOME TAX (continued)**

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	2021	2020	2019	
<b>Bank CIMB Niaga</b>				<b>Bank CIMB Niaga</b>
Pajak penghasilan badan				Corporate income tax
Pasal 25	52,456	26,521	126,674	Article 25
Pasal 29	284,712	47,738	45,150	Article 29
Pajak penghasilan				Income taxes
Pasal 4 (2)	67,182	67,909	131,293	Article 4 (2)
Pasal 21, 23, dan 26	99,154	100,222	97,096	Article 21, 23, and 26
Pajak Pertambahan Nilai	11,852	13,147	14,831	Value Added Tax
	515,356	255,537	415,044	
<b>Entitas Anak</b>	68,831	45,655	83,497	<b>Subsidiaries</b>
	<b>584,187</b>	<b>301,192</b>	<b>498,541</b>	

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expense**

	2021	2020	2019	
<b>Bank CIMB Niaga</b>				<b>Bank CIMB Niaga</b>
Pajak kini	(1,370,106)	(647,178)	(1,227,518)	Current tax
Pajak tangguhan				Deferred tax
Beban pajak tangguhan tahun berjalan	250,011	(5,340)	(21,552)	Deferred tax on profits for the year
Dampak penyesuaian tarif pajak	95,963	(241,244)	-	Impact on tax rate adjustment
Jumlah pajak tangguhan	345,974	(246,584)	(21,552)	Total deferred tax
	<b>(1,024,132)</b>	<b>(893,762)</b>	<b>(1,249,070)</b>	
<b>Entitas Anak</b>				<b>Subsidiaries</b>
Pajak kini	(70,179)	(42,341)	(77,456)	Current tax
Pajak tangguhan				Deferred tax
Beban pajak tangguhan tahun berjalan	(44)	3,629	15,564	Deferred tax on profits for the year
Dampak penyesuaian tarif pajak	1,861	(3,692)	-	Impact on tax rate adjustment
Jumlah pajak tangguhan	1,817	(63)	15,564	Total deferred tax
	<b>(68,362)</b>	<b>(42,404)</b>	<b>(61,892)</b>	
<b>Konsolidasian</b>				<b>Consolidated</b>
Pajak kini	(1,440,285)	(689,519)	(1,304,974)	Current tax
Pajak tangguhan				Deferred tax
Beban pajak tangguhan tahun berjalan	249,967	(1,711)	(5,988)	Deferred tax on profits for the year
Dampak penyesuaian tarif pajak	97,824	(244,936)	-	Impact on tax rate adjustment
Jumlah pajak tangguhan	347,791	(246,647)	(5,988)	Total deferred tax
	<b>(1,092,494)</b>	<b>(936,166)</b>	<b>(1,310,962)</b>	



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**31. INCOME TAX (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expense (continued)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti yang disajikan sebagai laba/rugi, dengan beban pajak penghasilan kini adalah:

The reconciliation between income before tax, as shown in profit/loss, with current income tax expense are as follows:

	2021	2020	2019	
Laba konsolidasian sebelum pajak	5,191,098	2,947,420	4,953,897	Consolidated income before tax
Laba sebelum pajak- Entitas Anak	(257,490)	(222,695)	(224,424)	Income before tax- Subsidiaries
Laba sebelum pajak- Bank CIMB Niaga	4,933,608	2,724,725	4,729,473	Income before tax- Bank CIMB Niaga
<b>Perbedaan temporer</b>				<b>Temporary differences</b>
Perbedaan antara komersial dan fiskal pada:				Differences between commercial and fiscal amounts on:
Aset tetap	(174,454)	(160,432)	(8,291)	Fixed asset
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(29,263)	5,220	10,649	Unrealised losses/(gains) from changes in fair value of marketable securities and government bonds measured at at fair value through profit or loss
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	1,320,531	270,924	(337,192)	Allowance for impairment losses
Cadangan tunjangan bonus, THR, dan tantiem	237,503	(38,306)	179,525	Accrued bonus, vacation pay, and tantiem
Lain-lain	(217,905)	(104,113)	69,098	Others
	<u>1,136,412</u>	<u>(26,707)</u>	<u>(86,211)</u>	
<b>Perbedaan tetap</b>				<b>Permanent differences</b>
Perbedaan antara komersial dan fiskal pada:				Differences between commercial and fiscal amounts on:
Beban lain yang tidak dapat diperhitungkan untuk tujuan perpajakan	185,077	267,426	280,476	Other non deductible expense
Lain-lain	(27,343)	(23,724)	(13,667)	Others
	<u>157,734</u>	<u>243,702</u>	<u>266,809</u>	
Penghasilan kena pajak	6,227,754	2,941,720	4,910,071	Taxable income
Beban pajak penghasilan kini	1,370,106	647,178	1,227,518	Current income tax expense
Dikurangi:				Less:
Pajak dibayar dimuka	(1,085,394)	(599,440)	(1,182,368)	Prepaid tax
Utang pajak penghasilan badan (lihat Catatan 31b)	<u>284,712</u>	<u>47,738</u>	<u>45,150</u>	Corporate income tax payable (refer to Note 31b)



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi merupakan dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan Perseroan.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Bank belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan konsolidasian dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2021	2020	2019	
Laba konsolidasian sebelum pajak	5,191,098	2,947,420	4,953,897	Consolidated income before tax
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak	1,142,042	648,432	1,238,474	Income tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:				Tax effect of permanent differences:
Beban lain yang tidak dapat diperhitungkan untuk tujuan perpajakan	40,717	58,834	70,119	Other non deductible expense
Lain-lain	7,559	(16,036)	2,369	Others
Dampak perubahan tarif pajak				Effect of change in tax rate
- Induk	(95,963)	241,244	-	- Parent
Dampak perubahan tarif pajak				Effect of change in tax rate
- Entitas Anak	(1,861)	3,692	-	- Subsidiaries
	(49,548)	287,734	72,488	
Jumlah beban pajak	<u>1,092,494</u>	<u>936,166</u>	<u>1,310,962</u>	Total tax expense

**31. INCOME TAX (continued)**

**c. Income tax expense (continued)**

Taxable income results from reconciliation are the basis in filing the Company's annual Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax.

In these consolidated financial statements, the amount of Bank's taxable income for the year ended 31 December 2021 is based on preliminary calculations, as the Bank has not yet submitted its corporate income tax returns.

The reconciliations between income tax expense and the consolidated accounting profit before income tax multiplied by the prevailing tax rate is as follows:



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan mengatur mengenai adanya penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap termasuk pajak tangguhan berupa penurunan tarif Pasal 17 ayat (1) huruf b Undang-Undang mengenai Pajak Penghasilan menjadi sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021, dan sebesar 20% (dua puluh persen) yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.

Ketentuan tersebut kemudian dicabut dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan pada tanggal 29 Oktober 2021 dimana tarif pajak untuk Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap kedepannya sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Untuk pajak tahun 2021 dan 2020, Bank CIMB Niaga dan Entitas anak telah menggunakan tarif pajak sebesar 22%.

**d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan - bersih**

**31. INCOME TAX (continued)**

**c. Income tax expense (continued)**

Pursuant to Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and/or In Order to Face Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability regulates the adjustment of corporate income tax including the deferred tax in the form of tariff reduction of Article 17 paragraph (1) letter b of the Law of Income Taxes to be 22% (twenty two percent) in force in Fiscal Year 2020 and 2021, and 20% (twenty percent) which comes into force in Fiscal Year 2022.

This regulation was later revoked with the issuance of Law Number 7 Year 2021 concerning Harmonisation of Tax Regulations on 29 October 2021 where the tax rate for Income Tax for domestic corporate taxpayers and permanent establishments in the future is 22% which will effective in the fiscal year 2022. For tax year 2021 and 2020, Bank CIMB Niaga and its Subsidiaries have used a tax rate of 22%.

**d. Deferred tax asset/(liabilities) - net**

	2021				31 Desember/ December	
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba/rugi/ Credited/(charged) to profit/loss	(Dibebankan)/dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ (Charged)/credited to other comprehensive income	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of changes in tax rate		
<b>Bank CIMB Niaga</b>						<b>Bank CIMB Niaga</b>
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:						Deferred tax assets/(liabilities):
Aset tetap	(286,213)	(38,380)	3,810	(28,621)	(349,404)	Fixed assets
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - bersih	(236,916)	(6,438)	106,682	(23,693)	(160,365)	Unrealised losses/(gains) from changes in fair value of marketable securities and government bonds - net
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	1,170,722	290,517	-	117,072	1,578,311	Allowance for impairment losses
Cadangan tunjangan bonus, THR, tantiem, dan kerugian aktuarial atas program imbalan pasti	161,300	52,251	-	16,130	229,681	Accrued bonus, vacation pay, tantiem, and actuarial loss on post employment benefits obligation
Lain-lain	(89,070)	(47,939)	-	(8,907)	(145,916)	Others
Jumlah aset/(liabilitas) pajak tangguhan - bersih	719,823	250,011	110,492	71,981	1,152,307	Total deferred tax assets/(liabilities)- net
<b>Entitas Anak</b>						<b>Subsidiaries</b>
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	18,604	(44)	886	1,861	21,307	Total deferred tax assets - net
	<u>738,427</u>	<u>249,967</u>	<u>111,378</u>	<u>73,842</u>	<u>1,173,614</u>	



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**31. INCOME TAX (continued)**

**d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan - bersih (lanjutan)**

**d. Deferred tax asset/(liabilities) - net (continued)**

	2020					31 Desember/ December	
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba/rugi/ Credit/(charged) to profit/loss	(Dibebankan)/dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ (Charged)/credited to other comprehensive income	Dampak penerapan PSAK 71/ Impact of implementation of SFAS 71	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of changes in tax rate		
<b>Bank CIMB Niaga</b>							<b>Bank CIMB Niaga</b>
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:							Deferred tax assets/(liabilities):
Aset tetap	(312,815)	(32,086)	-	-	58,688	(286,213)	Fixed assets
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - bersih	48,497	1,044	(276,757)	-	(9,700)	(236,916)	Unrealised losses/(gains) from changes in fair value of marketable securities and government bonds - net
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	65,189	54,185	-	1,330,482	(279,134)	1,170,722	Impairment of losses
Cadangan tunjangan bonus, THR, tantiem, dan kerugian aktuarial atas program imbalan pasti	211,200	(7,660)	-	-	(42,240)	161,300	Accrued bonus, vacation pay, tantiem, and actuarial loss on post employment benefits obligation
Lain-lain	(85,309)	(20,823)	-	-	17,062	(89,070)	Others
Jumlah aset/(liabilitas) pajak tangguhan - bersih	(73,238)	(5,340)	(276,757)	1,330,482	(255,324)	719,823	Total deferred tax assets/(liabilities)- net
<b>Entitas Anak</b>							<b>Subsidiaries</b>
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	18,458	3,629	209	-	(3,692)	18,604	Total deferred tax assets - net
	(54,780)	(1,711)	(276,548)	1,330,482	(259,016)	738,427	

	2019				31 Desember/ December	
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba/rugi/ Credit/(charged) to profit/loss	(Dibebankan)/dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ (Charged)/credited to other comprehensive income			
<b>Bank CIMB Niaga</b>						<b>Bank CIMB Niaga</b>
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:						Deferred tax assets/(liabilities):
Aset tetap	(263,209)	(2,073)	(47,533)		(312,815)	Fixed assets
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - bersih	145,102	2,662	(99,267)		48,497	Unrealised losses/(gains) from changes in fair value of marketable securities and government bonds - net
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	149,487	(84,298)	-		65,189	Impairment of losses
Cadangan tunjangan bonus, THR, tantiem, dan kerugian aktuarial atas program imbalan pasti	166,319	44,881	-		211,200	Accrued bonus, vacation pay, tantiem, and actuarial loss on post employment benefits obligation
Lain-lain	(102,585)	17,276	-		(85,309)	Others
Jumlah aset/(liabilitas) pajak tangguhan - bersih	95,114	(21,552)	(146,800)		(73,238)	Total deferred tax assets/(liabilities)- net
<b>Entitas Anak</b>						<b>Subsidiaries</b>
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	4,749	15,564	(1,855)		18,458	Total deferred tax assets - net
	99,863	(5,988)	(148,655)		(54,780)	

**e. Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

**e. Administration**

Under the applicable Taxation Laws in Indonesia, the Company calculates, determines, and submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years after the taxes become due.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**31. INCOME TAX (continued)**

**f. Pemeriksaan pajak**

**f. Tax assessment**

**Bank CIMB Niaga**

**Bank CIMB Niaga**

<b>Proses sengketa dan banding/The process of the dispute and appeal</b>			
<b>Tahun fiskal/ Fiscal year</b>	<b>Jenis pajak/ Tax type</b>	<b>Jumlah yang masih tercatat sebagai uang muka pajak pada tanggal 31 Desember 2021/Amount that still recorded as prepaid taxes as of 31 December 2021</b>	<b>Status terakhir per tanggal 31 Desember 2021/The latest status as of 31 December 2021</b>
2016	Pajak penghasilan badan/ <i>Corporate income tax</i>	380,201	Masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak/ <i>Still in the process of appeal in the Tax Court</i>
	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	7,729	Masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak/ <i>Still in the process of appeal in the Tax Court</i>
		387,930	
2015	Pajak penghasilan badan/ <i>Corporate income tax</i>	210,671	Masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak/ <i>Still in the process of appeal in the Tax Court</i>
	Pajak penghasilan Pasal 4(2)/ <i>Income tax Article 4(2)</i>	6,090	Sudah menang di Pengadilan Pajak / <i>Already won in Tax Court</i>
	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	13,102	Masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak/ <i>Still in the process of appeal in the Tax Court</i>
		229,863	
2014	Pajak penghasilan badan/ <i>Corporate income tax</i>	431,658	Masih dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung/ <i>Still in judicial review process on Supreme Court</i>
2013	Pajak penghasilan badan/ <i>Corporate income tax</i>	78,427	Masih dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung/ <i>Still in judicial review process on Supreme Court</i>
	Pajak penghasilan Pasal 4(2), Pasal 21, dan Pasal 26/ <i>Income tax Article 4(2), Article 21, and Article 26</i>	14,229	Masih dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung, kecuali untuk Pasal 21 dimana statusnya adalah sudah menang di Pengadilan Pajak/ <i>Still in judicial review process on Supreme Court, except for Article 21 which the status is already won in Tax Court</i>
	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	1	Masih dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung/ <i>Still in judicial review process on Supreme Court</i>
		92,657	
	Lain-lain/ <i>Others</i> *)	24,271	
	Jumlah/ <i>Total</i>	1,166,379	

\*) Lain-lain merupakan kasus pajak yang masih dalam proses keberatan

\*) *Others are tax cases that still in the objection process*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**31. INCOME TAX (continued)**

**f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)**

**f. Tax assessment (continued)**

Entitas Anak		Subsidiaries	
<b>Proses sengketa dan banding/The process of the dispute and appeal</b>			
Tahun fiskal/ Fiscal year	Jenis pajak/ Tax type	Jumlah yang masih tercatat sebagai uang muka pajak pada tanggal 31 Desember 2021/Amount that still recorded as prepaid taxes as of 31 December 2021	Status terakhir per tanggal 31 Desember 2021/The latest status as of 31 December 2021
2016	Pajak penghasilan badan/Corporate income tax	43,394	Masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak/Still in the process of appeal in the Tax Court
	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	82,561	Masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak/Still in the process of appeal in the Tax Court
		<hr/> 125,955	
2015	Pajak penghasilan badan/Corporate income tax	29,606	Masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak/Still in the process of appeal in the Tax Court
	Pajak penghasilan Pasal 4(2) dan Pasal 23/Income tax Article 4(2) and Article 23	1,391	Masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak/Still in the process of appeal in the Tax Court
	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	35,296	Masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak/Still in the process of appeal in the Tax Court
		<hr/> 66,293	
2014	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	730	Menang di Mahkamah Agung dan dalam proses pengembalian dana dari Direktorat Jenderal Pajak/Won in the Supreme Court and still in the process of refund from the Directorate General of Taxes
2013	Pajak penghasilan badan/Corporate income tax	1,492	Menang di Mahkamah Agung dan dalam proses pengembalian dana dari Direktorat Jenderal Pajak/Won in the Supreme Court and still in the process of refund from the Directorate General of Taxes
	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	14,177	Menang di Mahkamah Agung, pengembalian dana sudah diterima sebagian dan sisanya dalam proses pengembalian dana dari Direktorat Jenderal Pajak/Won in the Supreme Court, refund has been partially received and the remaining still in the process of refund from the Directorate General of Taxes
		<hr/> 15,669	





**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**31. INCOME TAX (continued)**

**f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)**

**f. Tax assessment (continued)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

**Subsidiaries (continued)**

**Proses sengketa dan banding/The process of the dispute and appeal**

<b>Tahun fiskal/ Fiscal year</b>	<b>Jenis pajak/ Tax type</b>	<b>Jumlah yang masih tercatat sebagai uang muka pajak pada tanggal 31 Desember 2021/Amount that still recorded as prepaid taxes as of 31 December 2021</b>	<b>Status terakhir per tanggal 31 Desember 2021/The latest status as of 31 December 2021</b>
2012	Pajak penghasilan badan/Corporate income tax	5,728	Menang di Mahkamah Agung dan dalam proses pengembalian dana dari Direktorat Jenderal Pajak/Won in the Supreme Court and still in the process of refund from the Directorate General of Taxes
	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	19,614	Menang di Mahkamah Agung dan dalam proses pengembalian dana dari Direktorat Jenderal Pajak/Won in the Supreme Court and still in the process of refund from the Directorate General of Taxes
		<u>25,342</u>	
2011	Pajak penghasilan badan/Corporate income tax	3,748	Menang di Mahkamah Agung dan dalam proses pengembalian dana dari Direktorat Jenderal Pajak/Won in the Supreme Court and still in the process of refund from the Directorate General of Taxes
	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	13,643	Menang di Mahkamah Agung dan dalam proses pengembalian dana dari Direktorat Jenderal Pajak/Won in the Supreme Court and still in the process of refund from the Directorate General of Taxes
		<u>17,391</u>	
2010	Pajak penghasilan badan/Corporate income tax	3,568	Menang di Mahkamah Agung dan dalam proses pengembalian dana dari Direktorat Jenderal Pajak/Won in the Supreme Court and still in the process of refund from the Directorate General of Taxes
	Lain-lain/Others *)	39,955	
	<b>Jumlah/Total</b>	<u><u>294,903</u></u>	

\*) Lain-lain merupakan kasus pajak yang masih dalam proses keberatan

\*) Others are tax cases that still in the objection process



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN  
LIABILITAS LAIN-LAIN**

**32. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES**

**a. Beban yang masih harus dibayar**

**a. Accruals**

	2021	2020	2019	
Beban yang masih harus dibayar	3,212,723	2,756,942	2,369,679	Accrued expenses
Bunga yang masih harus dibayar	236,191	557,762	633,090	Accrued interest
	<b>3,448,914</b>	<b>3,314,704</b>	<b>3,002,769</b>	

Beban yang masih harus dibayar terutama terdiri dari beban pihak ketiga yang masih harus dibayar dan komisi yang harus dibayar.

Accrued expenses mainly consist of accrued expenses from third party and commission that need to be paid.

Pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk di dalam bunga yang masih harus dibayar adalah utang bunga pinjaman subordinasi sebesar Rp 2.125 (2020: Rp 2.125; 2019: Rp 3.858) dan utang bunga pinjaman efek-efek yang diterbitkan, termasuk hutang bagi hasil syariah, sebesar Rp 34.716 (2020: Rp 44.306; 2019: Rp 60.299). Informasi mengenai pinjaman subordinasi dan efek-efek yang diterbitkan diungkapkan pada Catatan 33 dan 29.

As at 31 December 2021, accrued interest also consist of accrued interest for subordinated loans amounting to Rp 2,125 (2020: Rp 2,125; 2019: Rp 3,858) and accrued interest for marketable securities issued, including sharia profit sharing payable, amounting to Rp 34,716 (2020: Rp 44,306; 2019: Rp 60,299). Information in respect to subordinated loans and marketable securities issued are disclosed in Note 33 and 29.

**b. Liabilitas lain-lain**

**b. Other liabilities**

	2021	2020	2019	
Unprotected structured product	446,521	171,401	126,332	Unprotected structured product
Cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi *)	428,339	328,809	-	Allowance for impairment losses of commitments and contingencies *)
Liabilitas sewa **)	413,643	224,604	-	Leased liabilities **)
Komisi diterima dimuka	360,345	348,139	333,388	Unearned commission
Setoran jaminan	188,535	405,613	296,929	Security deposits
Lain-lain	796,536	358,123	279,266	Others
	<b>2,633,919</b>	<b>1,836,689</b>	<b>1,035,915</b>	

\*) Dampak dari penerapan PSAK 71 yang mulai berlaku tanggal 1 Januari 2020

Impact of implementation of SFAS 70 starting \*) from 1 January 2020

\*\*) Dampak dari penerapan PSAK 73 yang mulai berlaku tanggal 1 Januari 2020

Impact of implementation of SFAS 73 starting \*\*) from 1 January 2020

Informasi mengenai tingkat jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 56.

Information in respect to maturity is disclosed in Notes 56.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. PINJAMAN SUBORDINASI**

**33. SUBORDINATED LOANS**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Obligasi subordinasi</b>				<b>Subordinated bonds</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Nilai nominal	233,000	233,000	1,833,000	Par value
Dikurangi:				Less:
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(6,857)	(8,816)	(11,825)	Unamortised issuance cost
Nilai tercatat	<u>226,143</u>	<u>224,184</u>	<u>1,821,175</u>	Carrying value

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada catatan 54 dan 56.

Information in respect to interest rates and maturity is disclosed in Notes 54 and 56.

Berikut adalah rincian obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019:

Below is the detail of subordinated bonds as at 31 Desember 2021, 2020, and 2019:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>Tercatat/ Listed</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Opsi Pelunasan/ Call option</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rate</u>
Obligasi Subordinasi II Tahun 2010/ Subordinated Bonds II Year 2010	-	-	1,600,000	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	23 Desember/ December 2020	N/A	10.85% per tahun/per annum
Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 Seri A/ Subordinated Bonds III Year 2018 Series A	75,000	75,000	75,000	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	15 November/ November 2023	N/A	9.85% per tahun/per annum
Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 Seri B/ Subordinated Bonds III Year 2018 Series B	75,000	75,000	75,000	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	15 November/ November 2025	N/A	10% per tahun/per annum
Obligasi Subordinasi berkelanjutan I Tahun 2019 Seri A/ Continuous Subordinated Bonds I Year 2019 Series A	83,000	83,000	83,000	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	19 Desember/ December 2024	N/A	8.05% per tahun/per annum
	<u>233,000</u>	<u>233,000</u>	<u>1,833,000</u>				
Dikurangi/Less:							
Biaya emisi yang belum diamortisasi/ Unamortised issuance cost	(6,857)	(8,816)	(11,825)				
Nilai tercatat/ Carrying value	<u>226,143</u>	<u>224,184</u>	<u>1,821,175</u>				

Pada tanggal 23 Desember 2010, Bank CIMB Niaga menerbitkan Obligasi Subordinasi II Tahun 2010 sebesar Rp 1.600.000. Penerbitan obligasi ini telah disetujui oleh BI melalui Surat No. 12/196/DPB3/TPB-3/Rahasia tanggal 29 Desember 2010 dan mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui Surat No. S-11156/BL/2010 tanggal 15 Desember 2010.

As at 23 December 2010, Bank CIMB Niaga issued Subordinated Bonds II Year 2010 amounted to Rp 1,600,000. This issuance has been approved by BI through its Letter No. 12/196/DPB3/TPB-3/Rahasia dated 29 December 2010 and has obtained notice of effectivity from Chairman of Bapepam-LK through its Letter No. S-11156/BL/2010 dated 15 December 2010.

Pada tanggal 15 November 2018, Bank CIMB Niaga menerbitkan Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 Seri A sebesar Rp 75.000. Penerbitan obligasi ini telah disetujui oleh OJK Pengawas Perbankan melalui Surat No. S-89/PB.33/2018 tanggal 26 Juli 2018 dan mendapatkan pernyataan efektif dari OJK Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S-158/D.04/2018 tanggal 8 November 2018.

As at 15 November 2018, Bank CIMB Niaga issued Subordinated Bonds III Year 2018 series A amounted to Rp 75,000. This issuance has been approved by OJK Pengawas Perbankan through its Letter No. S-89/PB.33/2018 dated 26 July 2018 and has obtained notice of effectivity from OJK Pengawas Pasar Modal through its Letter No. S-158/D.04/2018 dated 8 November 2018.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**33. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)**

Pada tanggal 15 November 2018, Bank CIMB Niaga menerbitkan Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 Seri B sebesar Rp 75.000. Penerbitan obligasi ini telah disetujui oleh OJK Pengawas Perbankan melalui Surat No. S-89/PB.33/2018 tanggal 26 Juli 2018 dan mendapatkan pernyataan efektif dari OJK Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S-158/D.04/2018 tanggal 8 November 2018.

Pada tanggal 19 Desember 2019, Bank CIMB Niaga menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahun 2019 sebesar Rp 83.000. Penerbitan obligasi ini telah disetujui oleh OJK Pengawas Perbankan melalui Surat No. S-51/PB.33/2019 tanggal 21 Oktober 2019 dan mendapatkan pernyataan efektif dari OJK Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S-194/D.04/2019 tanggal 12 Desember 2019.

Bank CIMB Niaga telah melakukan pembayaran bunga secara tepat waktu dan sesuai dengan jumlah yang diperjanjikan.

**Transaksi lindung nilai**

Tidak terdapat transaksi lindung nilai per 31 Desember 2021, 2020, dan 2019.

**Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum**

Pada tanggal 15 Desember 2018, melalui Surat dari OJK Pengawas Perbankan No. S-89/PB.33/2018, Bank CIMB Niaga telah memperoleh persetujuan dari OJK Pengawas Perbankan untuk memperhitungkan Obligasi Subordinasi Seri A sebesar Rp 75.000 dan Seri B sebesar Rp 75.000 sebagai komponen modal pelengkap dalam perhitungan rasio KPMM.

Pada tanggal 14 Februari 2020, melalui Surat dari OJK Pengawas Perbankan No. S-07/PB.33/2020, Bank CIMB Niaga telah memperoleh persetujuan dari OJK Pengawas Perbankan untuk memperhitungkan Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 sebesar Rp 83.000 sebagai komponen modal pelengkap dalam perhitungan rasio KPMM.

**Peringkat obligasi subordinasi**

Peringkat obligasi subordinasi ini berdasarkan *credit rating* PT Pefindo pada tanggal 31 Desember 2021 adalah idAA (2020: idAA+; 2019: AA-(idn)).

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian obligasi subordinasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. SUBORDINATED LOANS (continued)**

As at 15 November 2018, Bank CIMB Niaga issued Subordinated Bonds III Year 2018 series B amounted to Rp 75,000. This issuance has been approved by OJK Pengawas Perbankan through its Letter No. S-89/PB.33/2018 dated 26 July 2018 and has obtained notice of effectivity from OJK Pengawas Pasar Modal through its Letter No. S-158/D.04/2018 dated 8 November 2018.

As at 19 December 2019, Bank CIMB Niaga issued Continuous Subordinated Bonds I Year 2019 amounted to Rp 83,000. This issuance has been approved by OJK Pengawas Perbankan through its Letter No. S-51/PB.33/2019 dated 21 October 2019 and has obtained notice of effectivity from OJK Pengawas Pasar Modal through its Letter No. S-194/D.04/2019 dated 12 December 2019.

Bank CIMB Niaga has paid interest on schedule and in accordance with the amount agreed.

**Hedge transactions**

There was no hedging transaction as of 31 December 2021, 2020, and 2019.

**Capital Adequacy Ratio calculation**

On 15 December 2018, based on Letter from OJK Pengawas Perbankan No. S-89/PB.33/2018, OJK Pengawas Perbankan had given an approval to Bank CIMB Niaga to include the Subordinated Bonds Series A of Rp 75,000 and Series B of Rp 75,000 as component of tier 2 capital in CAR calculation.

On 14 February 2020, based on Letter from OJK Pengawas Perbankan No. S-07/PB.33/2020, OJK Pengawas Perbankan had given an approval to Bank CIMB Niaga to include the Continuous Subordinated Bonds I phase I 2019 of Rp 83,000 as component of tier 2 capital in CAR calculation.

**Subordinated bonds ratings**

The ratings for the subordinated bonds based on credit rating PT Pefindo at 31 December 2021 is idAA (2020: idAA+; 2019: AA-(idn)).

There were no negative covenants in the subordinated bonds agreements.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)**

Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga

Obligasi subordinasi dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 49.

**33. SUBORDINATED LOANS (continued)**

*By transactions with related party and third party*

*Subordinated bonds transactions with related party are disclosed in Notes 49.*

**34. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN SAHAM TREASURI**

**Modal Saham**

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 adalah:

**34. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID IN CAPITAL, TREASURY SHARES**

**Share Capital**

*The shareholders composition as of 31 December 2021, 2020, and 2019 were as follow:*

Pemegang saham	2021			Shareholders
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah dalam Rupiah/ <i>Amount in Rupiah</i>	
<b>Saham biasa kelas A</b>				<b>Class A ordinary share</b>
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	71,853,936	0.29%	359,270	<i>Other shareholders (ownership interest below 5%)</i>
<b>Saham biasa kelas B</b>				<b>Class B ordinary share</b>
CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia	22,991,336,581	91.48%	1,149,567	<i>CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia</i>
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	1,866,523,444	7.43%	93,326	<i>Other shareholders (ownership interest below 5%)</i>
<b>Jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh dan tidak termasuk saham treasuri</b>	<b>24,929,713,961</b>	<b>99.20%</b>	<b>1,602,163</b>	<b>Total shares capital issued and fully paid and exclude treasury shares</b>
Saham treasuri	201,892,882	0.80%	10,094	<i>Treasury shares</i>
<b>Jumlah seluruh modal saham ditempatkan dan disetor penuh termasuk dengan saham treasuri</b>	<b>25,131,606,843</b>	<b>100.00%</b>	<b>1,612,257</b>	<b>Total shares capital issued and fully paid include treasury shares</b>



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN SAHAM TREASURI (lanjutan)**

**34. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID IN CAPITAL, TREASURY SHARES (continued)**

**Modal Saham (lanjutan)**

**Share Capital (continued)**

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 adalah: (lanjutan)

The shareholders composition as of 31 December 2021, 2020, and 2019 were as follow: (continued)

Pemegang saham	2020			Shareholders
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah dalam Rupiah/ Amount in Rupiah	
<b>Saham biasa kelas A</b>				<b>Class A ordinary share</b>
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	71,853,936	0.29%	359,270	Other shareholders (ownership interest below 5%)
<b>Saham biasa kelas B</b>				<b>Class B ordinary share</b>
CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia	22,991,336,581	91.48%	1,149,567	CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	1,864,466,577	7.42%	93,223	Other shareholders (ownership interest below 5%)
<b>Jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh dan tidak termasuk saham treasuri</b>	<b>24,927,657,094</b>	<b>99.19%</b>	<b>1,602,060</b>	<b>Total shares capital issued and fully paid and exclude treasury shares</b>
Saham treasuri	203,949,749	0.81%	10,197	Treasury shares
<b>Jumlah seluruh modal saham ditempatkan dan disetor penuh termasuk dengan saham treasuri</b>	<b>25,131,606,843</b>	<b>100.00%</b>	<b>1,612,257</b>	<b>Total shares capital issued and fully paid include treasury shares</b>
	<b>2019</b>			
Pemegang saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah dalam Rupiah/ Amount in Rupiah	Shareholders
<b>Saham biasa kelas A</b>				<b>Class A ordinary share</b>
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	71,853,936	0.29%	359,270	Other shareholders (ownership interest below 5%)
<b>Saham biasa kelas B</b>				<b>Class B ordinary share</b>
CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia	22,991,336,581	91.48%	1,149,567	CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	1,866,704,624	7.43%	93,335	Other shareholders (ownership interest below 5%)
<b>Jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh dan tidak termasuk saham treasuri</b>	<b>24,929,895,141</b>	<b>99.20%</b>	<b>1,602,172</b>	<b>Total shares capital issued and fully paid and exclude treasury shares</b>
Saham treasuri	201,711,702	0.80%	10,085	Treasury shares
<b>Jumlah seluruh modal saham ditempatkan dan disetor penuh termasuk dengan saham treasuri</b>	<b>25,131,606,843</b>	<b>100.00%</b>	<b>1,612,257</b>	<b>Total shares capital issued and fully paid include treasury shares</b>



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN SAHAM TREASURI (lanjutan)**

**Modal Saham (lanjutan)**

Saham biasa kelas A dan saham biasa kelas B adalah saham biasa yang memiliki hak yang sama.

Jumlah saham yang beredar dan disetor penuh yang dimiliki oleh Direksi adalah:

	2021	2020	2019
Ibu Lani Darmawan	509,801	277,101	207,800
Ibu Fransiska Oei	370,401	224,401	170,500
Bpk. John Simon	341,701	219,101	167,300
Bpk. Rusly Johannes <sup>(1)</sup>	332,101	-	-
Bpk. Pandji P Djajanegara	278,326	164,626	123,925
Bpk. Lee Kai Kwong	98,900	-	-
Bpk. Tigor M Siahaan <sup>(2)</sup>	-	6,515,657	6,471,356
Ibu Vera Handajani <sup>(3)</sup>	-	312,201	237,900
Ibu Rita Mas'Oen <sup>(4)</sup>	-	-	189,700
Ibu Hedy Lopian <sup>(4)</sup>	-	-	177,900
Ibu Megawati Sutanto <sup>(4)</sup>	-	-	148,400
Bpk. Rahardja Alihamzah <sup>(5)</sup>	-	-	137,700

- 1) Diangkat melalui RUPS Luar Biasa tanggal 17 Desember 2021 dan efektif setelah mendapatkan persetujuan dari OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan OJK tersebut
- 2) Mengundurkan diri tanggal 17 Desember 2021 dan telah diterima tanggal efektif pengunduran diri tersebut dalam RUPS Luar Biasa tanggal 17 Desember 2021
- 3) Mengundurkan diri tanggal 1 Agustus 2021 dan telah diterima tanggal efektif pengunduran diri tersebut dalam RUPS Luar Biasa tanggal 17 Desember 2021
- 4) Berakhir masa jabatannya sesuai RUPS Tahunan Tanggal 9 April 2020
- 5) Mengundurkan diri dan efektif 9 April 2020 atau sejak ditutupnya RUPS Tahunan

**34. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID IN CAPITAL, TREASURY SHARES (continued)**

**Share Capital (continued)**

Class A and class B ordinary shares are ordinary shares that have the same rights.

The total number of shares issued and fully paid owned by Directors were as follows:

	2021	2020	2019
Mrs. Lani Darmawan	509,801	277,101	207,800
Mrs. Fransiska Oei	370,401	224,401	170,500
Mr. John Simon	341,701	219,101	167,300
Mr. Rusly Johannes <sup>(1)</sup>	332,101	-	-
Mr. Pandji P Djajanegara	278,326	164,626	123,925
Mr. Lee Kai Kwong	98,900	-	-
Mr. Tigor M Siahaan <sup>(2)</sup>	-	6,515,657	6,471,356
Mrs. Vera Handajani <sup>(3)</sup>	-	312,201	237,900
Mrs. Rita Mas'Oen <sup>(4)</sup>	-	-	189,700
Mrs. Hedy Lopian <sup>(4)</sup>	-	-	177,900
Mr. Megawati Sutanto <sup>(4)</sup>	-	-	148,400
Mr. Rahardja Alihamzah <sup>(5)</sup>	-	-	137,700

- 1) Appointed on Extraordinary GMS dated 17 December 2021 and effective after obtaining approval from OJK and/or fulfilling the requirements stipulated in the OJK approval
- 2) Resign on 17 December 2021 and the effective date of the resignation has been accepted on the Extraordinary GMS on 17 December 2021
- 3) Resign on 1 August 2021 and the effective date of the resignation has been accepted on the Extraordinary GMS on 17 December 2021
- 4) Term of Office ended on the closing of Annual GMS on 9 April 2020
- 5) Resigned and effective as of 9 April 2020 or as of the closing of the Annual GMS

Pemegang saham akhir CIMB Group Holdings Berhad pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 adalah:

The ultimate shareholders of CIMB Group Holdings Berhad as at 31 December 2021, 2020, and 2019 were as follows:

Pemegang saham	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership			Shareholders
	2021	2020	2019	
Khazanah Nasional Berhad	25.72%	27.22%	23.77%	Khazanah Nasional Berhad
Employee Provident Fund	15.34%	15.99%	12.67%	Employee Provident Fund
Lain-lain dan Masyarakat	58.94%	56.79%	63.56%	Others and Public
	<b>100.00%</b>	<b>100.00%</b>	<b>100.00%</b>	

Khazanah Nasional Berhad adalah entitas yang dimiliki oleh Pemerintah Malaysia.

Khazanah Nasional Berhad is an entity owned by the Government of Malaysia.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN SAHAM TREASURI (lanjutan)**

**Saham Treasuri**

Pembelian saham treasuri akan digunakan sebagai pemberian remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham atau instrumen yang berbasis saham. Pemberian remunerasi berbentuk saham tersebut dilakukan dengan 2 skema yaitu: *Management Employee Stock Option Programme (MESOP)* dan *Material Risk Takers (MRT)*.

*Management Employee Stock Option Programme (MESOP)*

Pada tanggal 25 Juli 2017, Bank CIMB Niaga telah mendapatkan persetujuan OJK melalui surat No.S-63/PB.33/2017 tanggal 27 Juli 2017, untuk membeli sahamnya kembali sejumlah maksimal 2% dari jumlah saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh yang selanjutnya akan digunakan sebagai Program Kepemilikan Saham (MESOP) yang efektif di tahun 2018.

Selama tahun 2021, jumlah saham treasuri yang telah diberikan ke karyawan adalah nihil (2020: 6.920 (nilai penuh) lembar saham; 2019: 231.586 (nilai penuh) lembar saham).

*Material Risk Taker (MRT)*

Sesuai dengan POJK No. 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum, Bank diwajibkan untuk memberikan remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham atau instrumen yang berbasis saham kepada pihak-pihak yang telah ditetapkan sebagai *Material Risk Taker (MRT)*.

Bank CIMB Niaga telah mendapatkan persetujuan OJK melalui surat No.S-19/PB.33/2019 tanggal 25 Maret 2019 dimana Bank CIMB Niaga diperbolehkan untuk melakukan pembelian kembali saham maksimal hingga 20.000.000 (nilai penuh) saham dengan biaya sebesar-besarnya Rp 25.000.

Selama tahun 2021, jumlah saham treasuri yang telah diberikan ke karyawan adalah sebanyak 2.096.900 (nilai penuh) lembar saham (2020: 1.241.633 (nilai penuh) lembar saham; 2019: nihil).

Informasi mengenai MESOP dan program MRT diungkapkan pada Catatan 46.

**34. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID IN CAPITAL, TREASURY SHARES (continued)**

**Treasury Shares**

*Purchase of treasury shares will be used to provide variable remuneration in the form of shares or share-based instruments. The remuneration in the form of shares is carried out in 2 schemes, which are: Management Employee Stock Option Programme (MESOP) and Material Risk Takers (MRT).*

*Management Employee Stock Option Programme (MESOP)*

*On 25 July 2017, Bank CIMB Niaga has obtained the OJK approval through letter No.S-63/PB.33/2017 dated 27 July 2017, to buy back its shares in a maximum of 2% of the total issued and fully paid shares which will then be used as a Management Employee Stock Option Programme (MESOP) which was effective in 2018.*

*During 2021, the total treasury shares granted to employees were nil (2020: 6,920 (full amount) shares; 2019: 231,586 (full amount) shares).*

*Material Risk Taker (MRT)*

*In accordance with POJK No. 45/POJK.03/2015 dated 23 December 2015 concerning the Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks, Banks are required to provide variable remuneration in the form of shares or share-based instruments to parties that have been designated as Material Risk Taker (MRT).*

*Bank CIMB Niaga has obtained the OJK approval through letter No.S-19/PB.33/2019 dated 25 March 2019 to repurchase shares of a maximum of 20,000,000 (full amount) shares at a cost of up to Rp 25,000.*

*During 2021, the total treasury shares which granted to employees were 2,096,900 (full amount) shares (2020: 1,241,633 (full amount) shares; 2019: nil).*

*Information in respect of MESOP and MRT programme is disclosed in Note 46.*





**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PENGGUNAAN LABA BERSIH**

**Cadangan umum dan wajib**

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, cadangan umum dan wajib adalah Rp 351.538. Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

**Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2020 dan 2019**

Pada tanggal 7 Mei 2021, Bank CIMB Niaga melaksanakan pembayaran dividen tunai dari laba bersih tahun buku 2020 sebesar Rp 1.098.577.683.881 (nilai penuh) berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 9 April 2021.

Pada tanggal 8 Mei 2020, Bank CIMB Niaga melaksanakan pembayaran dividen tunai dari laba bersih tahun buku 2019 sebesar Rp 1.392.161.339.032 (nilai penuh) berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 14 April 2020.

**35. APPROPRIATION OF NET INCOME**

**General and statutory reserve**

As at 31 December 2021, 2020, and 2019, the general and statutory reserve amounted to Rp 351,538. This general and statutory reserve was provided in relation with the Law of the Republic of Indonesia No.1/1995 which has been replaced with Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the limited company, which requires companies to set up a general reserve at least 20% of the issued and paid up share capital. Such Law does not provide term for such reserve.

**Distribution of cash dividends on net profit for the financial years 2020 and 2019**

As at 7 May 2021, Bank CIMB Niaga distributed cash dividends amounting Rp 1,098,577,683,881 (full amount) from net income of financial year 2020 based on General Meeting of Shareholders dated 9 April 2021.

As at 8 May 2020, Bank CIMB Niaga distributed cash dividends amounting Rp 1,392,161,339,032 (full amount) from net income of financial year 2019 based on General Meeting of Shareholders dated 14 April 2020.

**36. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH**

	2021	2020	2019	
Kredit yang diberikan	13,786,362	16,640,794	18,371,915	Loans
Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4,131,668	3,186,572	2,352,734	Marketable securities, Government Bonds, and securities purchased under resale agreement
Pembiayaan konsumen dan sewa guna usaha	647,125	610,292	535,458	Consumer financing and financing lease
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	167,760	237,404	236,346	Placements with other banks and Bank Indonesia
Giro pada bank lain dan Bank Indonesia	50,970	24,644	18,227	Current account with other banks and Bank Indonesia
Lain-lain	79,066	3,393	174,806	Others
	<b>18,862,951</b>	<b>20,703,099</b>	<b>21,689,486</b>	

Termasuk dalam pendapatan bunga konsolidasian adalah pendapatan berdasarkan prinsip syariah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah Rp 3.111.372 (2020: Rp 3.454.647; 2019: Rp 3.293.250).

**36. INTEREST AND SHARIA INCOME**

Included in consolidated interest income is income based on sharia principles for the year ended 31 December 2021 amounted to Rp 3,111,372 (2020: Rp 3,454,647; 2019: Rp 3,293,250).



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)**

**36. INTEREST AND SHARIA INCOME (continued)**

Pendapatan bunga berdasarkan klasifikasi aset keuangan adalah:

Interest income based on the classification of financial assets are as follows:

	2021	2020	2019	
Biaya perolehan diamortisasi	16,107,437	18,774,128	-	<i>Amortised cost</i>
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2,295,228	1,619,953	-	<i>Fair value through other comprehensive income</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	20,559,380	<i>Held-to-maturity</i>
Tersedia untuk dijual	-	-	872,078	<i>Available-for-sale</i>
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	460,286	309,018	258,028	<i>Fair value through profit and loss</i>
	<b>18,862,951</b>	<b>20,703,099</b>	<b>21,689,486</b>	

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai terhadap kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*time value unwinding*) untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 adalah Rp 236.826 (2020: Rp 349.418; 2019: Rp 226.391).

Included in interest income from loans is interest income recognised on the unimpaired portion of the impaired loans (*time value unwinding*) for the year period 31 December 2021 amounted to Rp 236,826 (2020: Rp 349,418; 2019: Rp 226,391).

Lihat Catatan 49 untuk transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 49 for transactions with related parties.

**37. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH**

**37. INTEREST AND SHARIA EXPENSES**

	2021	2020	2019	
Simpanan nasabah:				<i>Deposits from customers:</i>
Deposito berjangka dan Sertifikat Deposito	2,497,199	3,962,732	5,321,435	<i>Time deposits and certificates of deposits</i>
Tabungan	1,531,138	1,785,507	1,487,386	<i>Saving deposits</i>
Giro	997,968	1,366,049	1,044,663	<i>Demand deposits</i>
Efek-efek yang diterbitkan	496,690	618,882	473,246	<i>Marketable securities issued</i>
Pinjaman yang diterima dan obligasi subordinasi	126,872	314,185	347,587	<i>Borrowings and subordinated bonds</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	66,321	133,124	327,495	<i>Securities sold under repurchase agreement</i>
Simpanan dari bank lain	19,877	25,309	36,441	<i>Deposits from other banks</i>
Lain-lain	38,026	26,793	83,215	<i>Others</i>
	<b>5,774,091</b>	<b>8,232,581</b>	<b>9,121,468</b>	

Termasuk dalam beban bunga adalah beban bunga berdasarkan prinsip syariah untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 adalah Rp 1.211.801 (2020: Rp 2.020.423; 2019: Rp 2.071.331).

Included in interest expense is interest expense based on sharia principle for the period ended 31 December 2021 amounted to Rp 1,211,801 (2020: Rp 2,020,423; 2019: Rp 2,071,331).

Lihat Catatan 49 untuk transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 49 for transactions with related parties.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. PROVISI DAN KOMISI LAINNYA**

**38. OTHER FEES AND COMMISSIONS**

	2021	2020	2019	
Pendapatan <i>bancassurance</i>	672,120	438,493	508,717	<i>Bancassurance income</i>
Jasa administrasi nasabah	627,171	534,111	658,922	<i>Customer administration fees</i>
Jasa <i>arranging</i>	217,784	163,802	283,811	<i>Arranging fee</i>
Jasa dokumen ekspor-impor	150,632	130,125	133,370	<i>Export-import document fees</i>
Jasa servis kustodian	129,582	107,065	109,299	<i>Custodial services fees</i>
Pendapatan <i>interchange fee</i> kartu kredit	117,517	143,018	300,273	<i>Credit card interchange fee income</i>
Jasa kliring dan transfer	89,049	88,253	96,716	<i>Clearing and transfer fees</i>
Komisi <i>merchant</i>	76,723	67,984	48,049	<i>Merchant commission</i>
Pendapatan <i>annual fee</i>	46,331	51,381	50,389	<i>Annual fee income</i>
Lain-lain*	139,375	13,821	17,134	<i>Others*</i>
	<b>2,266,284</b>	<b>1,738,053</b>	<b>2,206,680</b>	

\* Termasuk di dalam Lain-lain adalah keuntungan atas penjualan kredit bermasalah

\* Included in Others are gains on sale of non-performing loans \*

**39. KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET  
KEUANGAN DAN NONKEUANGAN – BERSIH**

**39. IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL AND NON-  
FINANCIAL ASSETS – NET**

	2021	2020	2019	
Pembentukan/(pemulihan) kerugian penurunan nilai atas:				<i>Impairment/(reversal) of losses on:</i>
<b>Aset keuangan</b>				<b><i>Financial assets</i></b>
Kredit yang diberikan	4,188,960	5,530,183	3,307,201	<i>Loans</i>
Tagihan akseptasi	(91,525)	(367,888)	-	<i>Acceptance receivables</i>
Piutang pembiayaan konsumen	70,571	104,104	(4,750)	<i>Consumer financing receivable</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	(83)	(22,330)	16,210	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>
Piutang sewa pembiayaan	-	-	(111)	<i>Financing lease receivables</i>
Efek-efek	(152,953)	151,537	(731)	<i>Marketable securities</i>
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi*	110,148	(35,912)	-	<i>Estimated losses on commitments and contingencies*</i>
<b>Aset nonkeuangan</b>				<b><i>Non-financial assets</i></b>
<i>Suspense account</i> dan piutang lainnya	8,382	-	1,625	<i>Suspense account and other receivables</i>
Aset yang diambil alih	36,388	44,192	(62,825)	<i>Foreclosed assets</i>
	<b>4,169,888</b>	<b>5,403,886</b>	<b>3,256,619</b>	

\* Dampak dari penerapan PSAK 71 yang mulai berlaku 1 Januari 2020

\* Impact of implementation SFAS 71 starting from 1 January 2020



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. KEUNTUNGAN DARI INSTRUMEN KEUANGAN YANG  
DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI -  
BERSIH**

**40. GAINS FROM FINANCIAL INSTRUMENTS MEASURED  
AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS - NET**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Derivatif	929,429	1,087,132	519,229	<i>Derivatives</i>
Obligasi Pemerintah	(109,833)	47,560	63,587	<i>Government Bonds</i>
Efek-efek	(13,074)	5,869	3,720	<i>Marketable securities</i>
	<u><b>806,522</b></u>	<u><b>1,140,561</b></u>	<u><b>586,536</b></u>	

**41. KEUNTUNGAN DARI PENJUALAN EFEK-EFEK - BERSIH**

**41. GAINS FROM SALE OF MARKETABLE SECURITIES - NET**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Obligasi Pemerintah	1,108,148	747,046	299,713	<i>Government Bonds</i>
Efek-efek	13,953	58,814	77,844	<i>Marketable securities</i>
	<u><b>1,122,101</b></u>	<u><b>805,860</b></u>	<u><b>377,557</b></u>	

Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah berdasarkan klasifikasinya adalah:

*Gains from sale of marketable securities and government bonds based on its classifications:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	419,047	623,700	301,826	<i>Fair value through profit or loss</i>
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	703,054	182,160	-	<i>Fair value through other comprehensive income</i>
Tersedia untuk dijual	-	-	75,731	<i>Available-for-sale</i>
	<u><b>1,122,101</b></u>	<u><b>805,860</b></u>	<u><b>377,557</b></u>	

**42. BEBAN TENAGA KERJA**

**42. PERSONNEL EXPENSES**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Gaji dan upah	2,412,919	2,496,676	2,378,977	<i>Salaries and wages</i>
Tunjangan karyawan	1,923,590	1,628,795	2,045,196	<i>Allowances for employees</i>
Pelatihan dan pendidikan	145,168	145,299	199,549	<i>Trainings and educations</i>
	<u><b>4,481,677</b></u>	<u><b>4,270,770</b></u>	<u><b>4,623,722</b></u>	

Termasuk di dalam beban tenaga kerja adalah tunjangan bonus dan Tunjangan Hari Raya (THR), pensiun, liabilitas imbalan pasca kerja lainnya, dan tantiem untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp 1.009.992 (2020: Rp 1.267.080; 2019: Rp 918.605).

*Included in personnel expenses are bonus and vacation pay (THR), pension, other post retirement obligations, and tantiem for the year ended 31 December 2021 amounted to Rp 1,009,992 (2020: Rp 1,267,080; 2019: Rp 918,605).*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. BEBAN TENAGA KERJA (lanjutan)**

Termasuk di dalam beban tenaga kerja adalah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank CIMB Niaga adalah:

**42. PERSONNEL EXPENSES (continued)**

Included in personnel expenses are also salaries and other allowances for Commissioners, Directors, and Executive Bank Officers of Bank CIMB Niaga as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Komisaris				Commissioners
Gaji dan tunjangan	15,145	11,976	11,531	Salaries and allowances
Bonus dan THR	1,223	849	935	Bonus and Vacation Pay
	<u>16,368</u>	<u>12,825</u>	<u>12,466</u>	
Direksi				Directors
Gaji dan tunjangan	55,779	62,638	68,800	Salaries and allowances
Bonus dan THR	32,173	46,194	72,969	Bonus and Vacation Pay
Kompensasi berbasis saham	14,068	12,067	17,492	Share-based payments
Pensiun	3,696	4,351	4,893	Pension
	<u>105,716</u>	<u>125,250</u>	<u>164,154</u>	
Pejabat Eksekutif Bank				Executive Bank Officers
Gaji dan tunjangan	190,161	180,341	162,294	Salaries and allowances
Bonus dan THR	103,693	91,665	108,727	Bonus and Vacation Pay
Kompensasi berbasis saham	10,647	5,345	12,089	Share-based payments
Pensiun	13,262	13,019	11,443	Pension
	<u>317,763</u>	<u>290,370</u>	<u>294,553</u>	
	<u><b>439,847</b></u>	<u><b>428,445</b></u>	<u><b>471,173</b></u>	

**43. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**43. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Telepon, telex, komputer dan amortisasi software	1,269,879	1,047,673	901,554	Telephone, telex, computer and software amortisation
Sewa, penyusutan, dan pemeliharaan gedung	934,497	916,091	883,868	Rental, depreciation, and maintenance of building
Biaya pihak ketiga	441,649	463,976	496,699	Outsourced service expenses
Iklan dan promosi	283,745	234,239	313,837	Advertising and promotion
Jasa profesional	218,542	337,682	210,316	Professional fees
Biaya tahunan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	122,920	136,446	119,874	Financial Services Authority annual fee
Penyusutan dan pemeliharaan perabot kantor	66,617	71,927	72,281	Depreciation and maintenance of office furniture
Biaya penagihan	65,803	66,439	67,039	Collection expenses
Perlengkapan kantor	64,849	67,491	109,401	Office supplies
Penyusutan dan pemeliharaan kendaraan bermotor	64,667	67,827	98,721	Depreciation and maintenance of vehicles
Listrik dan air	56,179	79,510	90,468	Electricity and water
Transportasi	37,538	43,604	94,460	Transportation
Premi asuransi	8,694	7,373	2,730	Insurance premium
Lain-lain	57,433	86,311	367,416	Others
	<u><b>3,693,012</b></u>	<u><b>3,626,589</b></u>	<u><b>3,828,664</b></u>	



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH**

**44. NON-OPERATING INCOME - NET**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pendapatan sewa	5,662	3,748	1,262	Rental income
Keuntungan atas penjualan aset tetap	2,267	1,838	1,473	Gains on sale of fixed assets
Denda	(210)	(707)	(555)	Fines
Lain-lain - bersih	64,987	88,686	17,970	Others - net
	<u><b>72,706</b></u>	<u><b>93,565</b></u>	<u><b>20,150</b></u>	

**45. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS**

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari :

*Employee benefit obligations consist as follows:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban bonus yang masih harus dibayar	587,655	349,174	457,269	Accrued bonus
Pensiun dan liabilitas imbalan pasca kerja lainnya	767,400	749,160	609,763	Pension and other post retirement obligations
PPKS	-	-	64,695	MSS
	<u><b>1,355,055</b></u>	<u><b>1,098,334</b></u>	<u><b>1,131,727</b></u>	

Pada tanggal 31 Desember 2021 jumlah karyawan Bank CIMB Niaga yang memperoleh imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya adalah 10.021 (2020: 10.713; 2019: 10.738).

*As at 31 December 2021, the total Bank CIMB Niaga employees who are eligible for retirement and other employee benefits were 10,021 (2020: 10,713; 2019: 10,738).*

Sesuai dengan kebijakan Bank CIMB Niaga, pegawai mendapat fasilitas imbalan pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya, sebagai berikut:

*In accordance with Bank CIMB Niaga's policy, employees are entitled to the pension benefit and other long term benefit, as follows:*

**Imbalan Pensiun**

**Pension benefits**

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, penilaian liabilitas pensiun dilakukan oleh Bank CIMB Niaga menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuarial yang dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits (dahulu PT. Dayamandiri Dharmakonsolindo) pada tanggal 11 Januari 2022, 4 Januari 2021, dan 2 Januari 2020 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

*As at 31 December 2021, 2020, and 2019, Bank CIMB Niaga's calculation of pension obligation using actuarial assumptions, which were calculated by Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits (formerly PT. Dayamandiri Dharmakonsolindo) as at 11 January 2022, 4 January 2021, and 2 January 2020 respectively using the "Projected Unit Credit" method.*

Bank CIMB Niaga menyelenggarakan 2 (dua) program pensiun terdiri dari program pensiun manfaat pasti dan program iuran pasti sebagai berikut:

*Bank CIMB Niaga sponsors 2 (two) pension employee program plans consisting of a defined benefit plan and defined contribution plan, as follows:*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Imbalan Pensiun (lanjutan)**

**a. Manfaat pasti**

Manfaat pasti diselenggarakan untuk sebagian karyawan tetap Bank CIMB Niaga yang dikelola dan diadministrasikan oleh "Dana Pensiun Bank CIMB Niaga".

Program tersebut memberikan manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan yang berhak pada saat karyawan pensiun atau pada saat karyawan tersebut berhenti sesuai dengan peraturan dana pensiun yang bersangkutan yang dibuat sesuai dengan UU Dana Pensiun. Manfaat pensiun dihitung berdasarkan formula manfaat pensiun sebagaimana tertuang dalam Peraturan Dana Pensiun.

Pendanaan program pensiun ini dilakukan oleh Bank CIMB Niaga dengan membayar iuran tahunan yang setidaknya memenuhi jumlah minimum seperti yang diharuskan oleh peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku.

Jumlah iuran ini umumnya meliputi imbalan pensiun untuk jasa karyawan masa kini, amortisasi biaya masa lalu, dan koreksi aktuarial.

Berikut ini adalah asumsi yang diungkapkan dalam laporan aktuarial tanggal 11 Januari 2022, 4 Januari 2021, dan 2 Januari 2020 dalam menghitung liabilitas pensiun pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019.

**45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

**Pension benefits (continued)**

**a. Defined benefit plan**

*Bank CIMB Niaga sponsors a defined benefit pension retirement program covering a certain number of its permanent employees which is managed and administered by "Dana Pensiun Bank CIMB Niaga".*

*The plan calls for benefits to be paid to eligible employees at retirement or when the employees resign according to the pension fund regulation which is designed to comply with Pension Fund Regulation. The benefits paid at retirement are calculated based on the pension benefit formula as set forth in the Regulation of Pension Funds.*

*Bank CIMB Niaga has funded the plan through annual contributions which are sufficient to meet the minimum requirements set forth in applicable pension fund laws.*

*This contribution usually reflects benefits attributed to employees' current service costs, as well as amortisation of past service cost, and actuary adjustments.*

*The following are assumptions disclosed in the actuarial report dated 11 January 2022, 4 January 2021, and 2 January 2020 to calculate the retirement benefits liability as at 31 December 2021, 2020, and 2019 respectively.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

**Imbalan Pensiun (lanjutan)**

**Pension benefits (continued)**

**a. Manfaat pasti (lanjutan)**

**a. Defined benefit plan (continued)**

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaria independen dalam perhitungan adalah:

The key assumptions used by the independent actuary in calculation are as follows:

	2021	2020	2019	
<b>Asumsi ekonomi:</b>				<b>Economic assumptions:</b>
Tingkat diskonto	7,30% per tahun/ per annum	6,90% per tahun/ per annum	7,80% per tahun/ per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6% per tahun/ per annum	6% per tahun/ per annum	6% per tahun/ per annum	Salary increase rate
<b>Asumsi lainnya:</b>				<b>Other assumptions:</b>
Proyeksi kenaikan pensiun di masa datang	5% per tahun/ per annum	5% per tahun/ per annum	5% per tahun/ per annum	Expected future pension increases
Usia pensiun normal	55 tahun/ years	55 tahun/ years	55 tahun/ years	Normal retirement age
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 2019)/ Indonesian Mortality Table 2019 (IMT 2019)	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 2019)/ Indonesian Mortality Table 2019 (IMT 2019)	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Mortality Table 2011 (IMT 2011)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI 2019/ of TMI 2019	10% dari TMI 2019/ of TMI 2019	10% dari TMI 2011/ of TMI 2011	Disability rate
Imbal hasil atas aset program	7,30% per tahun/ per annum	6,90% per tahun/ per annum	7,80% per tahun/ per annum	Implied rate of return on plan assets
Tingkat pengunduran diri	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	Resignation rate
Proporsi pensiun normal	100%	100%	100%	Proportion of retirement





**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Imbalan Pensiun (lanjutan)**

**a. Manfaat pasti (lanjutan)**

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	2021	2020	2019
<b>Bank CIMB Niaga</b>			
Nilai wajar aset program	535,722	531,655	622,046
Nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai	(748,913)	(741,204)	(812,360)
	(213,191)	(209,549)	(190,314)
<b>Entitas Anak</b>	(82,148)	(36,257)	(27,726)
Liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian	(295,339)	(245,806)	(218,040)

Mutasi nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	2019
<b>Nilai kini liabilitas pada awal tahun</b>	741,204	812,360	837,850
Biaya bunga	29,717	55,679	90,974
Biaya jasa kini - bruto	14,296	14,661	18,139
Pembayaran imbalan pada tahun berjalan	(69,191)	(104,631)	(126,493)
Pengukuran kembali:			
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	59,668	18,258	18,867
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografis	-	279	-
(Keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	(26,781)	(55,402)	(26,977)
<b>Nilai kini liabilitas pada akhir tahun</b>	748,913	741,204	812,360

Rekonsiliasi nilai wajar aset program adalah:

	2021	2020	2019
Saldo awal	531,655	622,046	661,970
Bunga	38,324	44,245	54,454
Kontribusi perusahaan	40,392	11,005	13,222
Kontribusi karyawan	3,620	5,122	5,308
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	(9,078)	(46,133)	13,585
Pembayaran selama tahun berjalan	(69,191)	(104,630)	(126,493)
Saldo akhir	535,722	531,655	622,046

**45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

**Pension benefits (continued)**

**a. Defined benefit plan (continued)**

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follows:

	2021	2020	2019
<b>Bank CIMB Niaga</b>			
Fair value of plan assets	535,722	531,655	622,046
Present value of funded defined benefit obligation	(748,913)	(741,204)	(812,360)
	(213,191)	(209,549)	(190,314)
<b>Subsidiary</b>	(82,148)	(36,257)	(27,726)
Liability recognised in consolidated statements of financial position	(295,339)	(245,806)	(218,040)

The movement in the present value of funded defined benefit obligations of the year are as follows:

	2021	2020	2019
<b>Present value of obligation at beginning of the year</b>	741,204	812,360	837,850
Interest cost	29,717	55,679	90,974
Current service cost - gross	14,296	14,661	18,139
Benefit payments in current year	(69,191)	(104,631)	(126,493)
Remeasurements:			
Actuarial losses from changes in financial assumption	59,668	18,258	18,867
Actuarial losses from changes in demographic assumption	-	279	-
Actuarial (gains) from changes in experience adjustments	(26,781)	(55,402)	(26,977)
<b>Present value of obligation at end of the year</b>	748,913	741,204	812,360

The reconciliation of fair value of plan assets is as follows:

	2021	2020	2019
Beginning balance	531,655	622,046	661,970
Interest	38,324	44,245	54,454
Company's contributions	40,392	11,005	13,222
Employees' contributions	3,620	5,122	5,308
Actuarial gain/(loss)	(9,078)	(46,133)	13,585
Benefits payments during the year	(69,191)	(104,630)	(126,493)
Ending balance	535,722	531,655	622,046



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

**Imbalan Pensiun (lanjutan)**

**Pension benefits (continued)**

**a. Manfaat pasti (lanjutan)**

**a. Defined benefit plan (continued)**

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	2021			2020			2019			
	Dikuotasi/ Quoted	Tidak dikuotasi/ Unquoted	Jumlah/ Total	Dikuotasi/ Quoted	Tidak dikuotasi/ Unquoted	Jumlah/ Total	Dikuotasi/ Quoted	Tidak dikuotasi/ Unquoted	Jumlah/ Total	
<b>Instrumen Ekuitas</b>										<b>Equity Instrument</b>
Saham	92,520	-	92,520	85,580	-	85,580	98,752	-	98,752	Stocks
Reksadana	45,355	-	45,355	34,640	-	34,640	112,357	-	112,357	Mutual Fund
Penempatan Langsung	-	152,291	152,291	-	151,871	151,871	-	150,965	150,965	Direct Placement
<b>Instrumen Utang</b>										<b>Debt Instrument</b>
Obligasi	29,045	-	29,045	34,847	-	34,847	43,319	-	43,319	Bonds
Surat Berharga Pemerintah	175,859	-	175,859	185,577	-	185,577	178,821	-	178,821	Government Bonds
<b>Kas dan Setara Kas</b>										<b>Cash and Cash Equivalent</b>
Deposito on call	-	4,943	4,943	-	4,024	4,024	-	2,400	2,400	Deposit on call
Deposito	-	1,513	1,513	-	-	-	-	3,500	3,500	Deposit
Tabungan	-	-	-	-	-	-	-	3,370	3,370	Saving Account
Lain-lain	-	34,196	34,196	-	35,116	35,116	-	28,562	28,562	Others
<b>Jumlah</b>	<b>342,779</b>	<b>192,943</b>	<b>535,722</b>	<b>340,644</b>	<b>191,011</b>	<b>531,655</b>	<b>433,249</b>	<b>188,797</b>	<b>622,046</b>	<b>Total</b>

Jumlah yang diakui di laba/rugi adalah:

The amounts recognised in profit/loss are as follows:

	2021	2020	2019	
<b>Bank CIMB Niaga</b>				<b>Bank CIMB Niaga</b>
Biaya jasa kini	(10,676)	(9,539)	(12,831)	Current service cost
Bunga bersih	8,607	(11,434)	(36,519)	Net Interest
	(2,069)	(20,973)	(49,350)	
<b>Entitas Anak</b>	(18,991)	(10,134)	(5,170)	<b>Subsidiary</b>
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari beban tenaga kerja	(21,060)	(31,107)	(54,520)	Total, included in personnel expenses

Mutasi saldo liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

The liability movement recognised in the consolidated statements of financial position:

	2021	2020	2019	
Saldo awal	(209,549)	(190,314)	(175,880)	Beginning balance
Beban tahun berjalan	(2,069)	(20,973)	(49,350)	Current year expense
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	(41,965)	(9,267)	21,694	Total amount recognised in other comprehensive income
Kontribusi pemberi kerja terhadap dana pensiun	40,392	11,005	13,222	Employer contribution to the pension fund
	(213,191)	(209,549)	(190,314)	
<b>Entitas Anak</b>	(82,148)	(36,257)	(27,726)	<b>Subsidiary</b>
Saldo akhir	(295,339)	(245,806)	(218,040)	Ending balance



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

**Imbalan Pensiun (lanjutan)**

**Pension benefits (continued)**

**a. Manfaat pasti (lanjutan)**

**a. Defined benefit plan (continued)**

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the weighted assumptions is as follow :

		Dampak terhadap kewajiban manfaat pasti/ Impact on defined benefit obligation						
		2021		2020		2019		
		Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of defined benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of defined benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of defined benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
Tingkat diskonto	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption							
	Kenaikan/Increase 1%	734,343	14,570	795,953	(54,749)	795,953	16,407	Discount rate
	Penurunan/Decrease 1%	764,773	(15,860)	830,295	(89,091)	830,295	(17,935)	
Tingkat kenaikan gaji	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption							
	Kenaikan/Increase 1%	764,640	(15,727)	830,320	(89,116)	830,320	(17,960)	Salary increase rate
	Penurunan/Decrease 1%	734,202	14,711	795,641	(54,437)	795,641	16,719	

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis is based on a change in one assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Investasi telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen ekuitas dan utang. Diyakini bahwa instrumen ekuitas dan utang memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima. Untuk program manfaat pasti sebagian instrumen ekuitas merupakan saham dan penempatan langsung.

Investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact to the overall group of assets. The largest proportion of assets are invested in equity and debt instruments. Equity and debt instruments are expected to contribute best yields in long term at the acceptable risk level. For defined benefit program most of equity instruments are stocks and direct placement.

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset yang mengacu pada kebijakan investasi. Hasil investasi bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas dan properti mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual yang terjadi untuk tiap-tiap pasar.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets in accordance to the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as of the reporting date. Expected returns on equity and property investments reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Imbalan Pensiun (lanjutan)**

**a. Manfaat pasti (lanjutan)**

Kontribusi untuk program imbalan pasca kerja untuk tahun 2021, 2020, dan 2019 masing masing sebesar Rp 40.392, Rp 11.005, dan Rp 13.222.

Risiko yang terekspos pada program manfaat pasti adalah adanya tingkat hasil investasi dibawah asumsi tingkat diskonto dan kenaikan gaji aktual yang lebih besar dari asumsi. Hal tersebut menimbulkan peningkatan iuran yang dibayarkan kepada Dana Pensiun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan (tidak didiskontokan) dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Manfaat pasti/ <i>Defined benefit</i>	Dalam 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	> 1 sampai 5 tahun/ <i>Between &gt; 1 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
2021	28,308	130,801	1,874,663	2,033,772
2020	29,776	127,573	2,134,805	2,292,154
2019	46,332	140,584	2,427,074	2,613,990

**b. Program iuran pasti**

Program Iuran Pasti dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife.

Berdasarkan Undang-Undang terkait Ketenagakerjaan, entitas diwajibkan membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerjanya. Atas dasar hal tersebut, untuk tujuan pelaporan keuangan, Bank CIMB Niaga wajib membentuk pencadangan berdasarkan nilai sesuai dengan Undang-Undang terkait Ketenagakerjaan tersebut dengan mempertimbangkan iuran yang sudah dibayarkan dalam program iuran pasti.

**45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

**Pension benefits (continued)**

**a. Defined benefit plan (continued)**

Contributions to post-employment benefit plans for the year 2021, 2020, and 2019 are Rp 40,392, Rp 11,005, and Rp 13,222, respectively.

The exposed risks in defined benefit pension plan is the lower return on investment compared to assumption on discount rate and the increase of actual salary is higher than its assumption. These will cause an increase in benefit paid to Pension Fund.

Expected maturity analysis (undiscounted) of pension benefit is as follows:

**b. Defined contribution plan**

The defined contributions program is managed by Lembaga Keuangan AIA and Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife.

Under the Law related to Labor, the entity is required to pay a certain amount to employees who have entered a retirement age determined based on their years of service. On this basis, for the purpose of financial reporting, Bank CIMB Niaga is required to establish an allowance based on the value in accordance with the Law related to Labor, taking into account the contributions that have been paid in the defined contribution program.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

**Imbalan Pensiun (lanjutan)**

**Pension benefits (continued)**

**b. Program iuran pasti (lanjutan)**

**b. Defined contribution plan (continued)**

Berikut ini adalah asumsi yang diungkapkan dalam laporan aktuaria tanggal 11 Januari 2022, 4 Januari 2021, dan 2 Januari 2020 dalam menghitung liabilitas pensiun pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019.

The following are assumptions disclosed in the actuarial report dated 11 January 2022, 4 January 2021, and 2 January 2020 to calculate the retirement benefits liability as at 31 December 2021, 2020, and 2019.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya imbalan pensiun oleh aktuaria independen adalah:

The key assumptions used by the independent actuary for the calculation of pension benefit expenses, are as follows:

	2021	2020	2019	
<b>Asumsi ekonomi:</b>				<b>Economic assumptions:</b>
Tingkat diskonto	6,80% per tahun/ per annum	6,30% per tahun/ per annum	7,50% per tahun/ per annum	Discount rate
Tingkat proyeksi / kenaikan gaji	6% per tahun/ per annum	6% per tahun/ per annum	6% per tahun/ per annum	Salary increase rate
<b>Asumsi lainnya:</b>				<b>Other assumptions:</b>
Usia pensiun normal	55 tahun/ years	55 tahun/ years	55 tahun/ years	Normal retirement age
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 2019)/ Indonesian Mortality Table 2019 (IMT 2019)	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 2019)/ Indonesian Mortality Table 2019 (IMT 2019)	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Mortality Table 2011 (IMT 2011)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI 2019/ of TMI 2019	10% dari TMI 2019/ of TMI 2019	10% dari TMI 2011/ of TMI 2011	Disability rate
Imbal hasil atas aset program	6,80% per tahun/ per annum	6,30% per tahun/ per annum	7,50% per tahun/ per annum	Implied rate of return on plan assets
Tingkat pengunduran diri	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	Resignation rate
Proporsi pensiun normal	100%	100%	100%	Proportion of retirement



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

**Imbalan Pensiun (lanjutan)**

**Pension benefits (continued)**

**b. Program iuran pasti (lanjutan)**

**b. Defined contribution plan (continued)**

Asumsi tingkat pengembalian investasi dihitung berdasarkan proyeksi jangka panjang dengan mengacu pada tingkat pengembalian aktual historis.

The rate of return on investment is calculated based on long term outlook and take into account actual historical rate of return.

Jumlah liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

The liability recognised in the consolidated statements of financial position:

	2021	2020	2019	
<b>Bank CIMB Niaga</b>				<b>Bank CIMB Niaga</b>
Nilai wajar aset program	52,151	125,451	189,021	Fair value of plan assets
Nilai kini liabilitas iuran pasti yang didanai	(436,905)	(540,837)	(513,263)	Present value of funded defined contribution obligation
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	(384,754)	(415,386)	(324,242)	Liability recognised in consolidated statements of financial position

Mutasi nilai kini liabilitas iuran pasti yang didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of funded defined contribution of the year are as follows:

	2021	2020	2019	
<b>Nilai kini liabilitas pada awal tahun</b>	540,837	513,263	517,760	<b>Present value of obligation at beginning of the year</b>
Biaya jasa tahun lalu	(104,412)	(1,508)	(1,846)	Past service cost
Biaya bunga	23,633	38,382	40,750	Interest cost
Biaya jasa kini - bruto	40,268	61,472	56,910	Current service cost - gross
Pembayaran imbalan dari aset program	(68,690)	(67,978)	(95,084)	Benefit payments from plan assets
Pembayaran Imbalan oleh perusahaan	(3,778)	(7,000)	(1,719)	Benefit payments from company
Keuntungan kurtailmen	-	-	(40,080)	Curtailment gain
Pengukuran kembali:				Remeasurements:
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(3,238)	14,203	19,111	Actuarial (gains)/losses from changes in financial assumption
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	12,285	(6,621)	17,461	Actuarial losses/(gains) from changes in experience adjustment
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	-	(3,375)	-	Actuarial losses from changes in demographic assumption
<b>Nilai kini liabilitas pada akhir tahun</b>	436,905	540,837	513,263	<b>Present value of obligation at the ending of the year</b>

Rekonsiliasi nilai wajar aset program adalah:

The reconciliation of fair value of plan assets is as follows:

	2021	2020	2019	
Saldo awal	125,451	189,021	270,720	Beginning balance
Bunga	5,635	11,563	18,131	Interest
Kerugian aktuarial	(10,245)	(7,155)	(4,746)	Actuarial loss
Pembayaran selama tahun berjalan	(68,690)	(67,978)	(95,084)	Benefit payments during the year
Saldo akhir	52,151	125,451	189,021	Ending balance



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

**Imbalan Pensiun (lanjutan)**

**Pension benefits (continued)**

**b. Program iuran pasti (lanjutan)**

**b. Defined contribution plan (continued)**

Aset program pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 adalah dalam bentuk giro dan deposito berjangka.

Plan assets as at 31 December 2021, 2020, and 2019 were in form of current accounts and time deposits.

Jumlah yang diakui di laba/rugi adalah:

The amounts recognised in profit/loss are as follows:

	2021	2020	2019	
<b>Bank CIMB Niaga</b>				<b>Bank CIMB Niaga</b>
Biaya jasa kini	(40,268)	(61,472)	(56,910)	Current service cost
Bunga bersih	(17,998)	(26,819)	(22,619)	Net Interest
Biaya jasa tahun lalu	104,412	1,508	1,846	Past service cost
Keuntungan kurtailmen	-	-	40,080	Curtailment gain
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari beban tenaga kerja	<u>46,146</u>	<u>(86,783)</u>	<u>(37,603)</u>	Total, included in personnel expenses

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2021	2020	2019	
Saldo awal	(415,386)	(324,242)	(247,040)	Beginning balance
Beban imbalan kerja yang diakui tahun berjalan	46,146	(86,783)	(37,603)	Employee benefit expense recognised in the current year
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	(19,292)	(11,361)	(41,318)	Total amount recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan	3,778	7,000	1,719	Actual benefit payments
Saldo akhir	<u>(384,754)</u>	<u>(415,386)</u>	<u>(324,242)</u>	Ending balance

Sensitivitas dari kewajiban iuran pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of defined contribution obligation to changes in the weighted assumptions is as follows:

	Dampak terhadap kewajiban iuran pasti Impact on defined contribution obligation							
	2021		2020		2019			
	Nilai kini kewajiban iuran pasti/ Present value of contribution obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	Nilai kini kewajiban iuran pasti/ Present value of contribution obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	Nilai kini kewajiban iuran pasti/ Present value of contribution obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost		
Tingkat diskontok								Discount rate
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption							
	kenaikan/increase 1%	383,589	53,316	482,355	58,482	459,616	53,647	
	penurunan/decrease 1%	510,960	(74,055)	618,671	(77,834)	582,039	(68,776)	
Tingkat kenaikan gaji								Salary increase rate
	kenaikan/increase 1%	509,131	(72,226)	617,272	(76,435)	581,057	(67,794)	
	penurunan/decrease 1%	383,769	53,136	482,196	58,641	459,332	53,931	



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Imbalan Pensiun (lanjutan)**

**b. Program iuran pasti (lanjutan)**

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban iuran pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban iuran pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Sedangkan risiko yang terekspos pada program iuran pasti adalah hasil investasi dibawah tingkat diskonto. Hal ini akan mengakibatkan akumulasi iuran aktual lebih kecil dari nilai yang diasumsikan sehingga mengakibatkan selisih pembayaran terhadap UU terkait Ketenagakerjaan akan meningkat dan berdampak pada beban dan liabilitas yang akan meningkat pula.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan (tidak didiskontokan) dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Iuran pasti/ <i>Defined contribution</i>	Dalam 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	> 1 sampai 5 tahun/ <i>Between &gt; 1 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
2021	51,785	242,679	1,278,946	1,573,410
2020	59,508	277,682	1,450,107	1,787,297
2019	51,547	272,297	2,066,336	2,390,180

**45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

**Pension benefits (continued)**

**b. Defined contribution plan (continued)**

*The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the defined contribution obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined contribution obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.*

*The exposed risks in defined contribution plan is the lower return on investment compared to assumption on discount rate and therefore, will cause accumulated actual contribution is lower than its assumption, increase the difference in the amount of contribution based on Law related to Labor, and will also increase the amount of the related expenses and liabilities.*

*Expected maturity analysis (undiscounted) of pension benefit is as follows:*





**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**c. Imbalan jangka panjang lainnya**

Imbalan jangka panjang lainnya merupakan penghargaan masa kerja jangka panjang dalam bentuk pemberian penghargaan setiap pencapaian masa kerja tertentu.

Berikut ini adalah asumsi yang diungkapkan dalam laporan aktuarial tanggal 11 Januari 2022, 4 Januari 2021, dan 2 Januari 2020 dalam menghitung liabilitas pensiun pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019.

**45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

**c. Other long term benefit**

Other long term benefit is long service award in the form of award at every completion of certain period of service.

The following are assumptions disclosed in the actuarial report dated 11 January 2022, 4 January 2021, and 2 January 2020 to calculate the retirement benefits liability as at 31 December 2021, 2020, and 2019.

	2021	2020	2019	
<b>Asumsi ekonomi:</b>				<b>Economic assumptions:</b>
Tingkat diskont	6,80% per tahun/ per annum	6,30% per tahun/ per annum	7,50% per tahun/ per annum	Discount rate
Tingkat proyeksi / kenaikan gaji	6% per tahun/ per annum	6% per tahun/ per annum	6% per tahun/ per annum	Salary increase rate
<b>Asumsi lainnya:</b>				<b>Other assumptions:</b>
Usia pensiun normal	55 tahun/ years	55 tahun/ years	55 tahun/ years	Normal retirement age
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 2019)/ Indonesian Mortality Table 2019 (IMT 2019)	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 2019)/ Indonesian Mortality Table 2019 (IMT 2019)	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Mortality Table 2011 (IMT 2011)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI 2019/ of TMI 2019	10% dari TMI 2019/ of TMI 2019	10% dari TMI 2011/ of TMI 2011	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% selanjutnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% selanjutnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% selanjutnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	Resignation rate
Proporsi pensiun normal	100%	100%	100%	Proportion of retirement



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**c. Imbalan kerja panjang lainnya (lanjutan)**

Jumlah nilai kini liabilitas yang diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian pada posisi 31 Desember 2021 adalah 87.307 (2020: 87.968; 2019: 67.482).

Jumlah yang diakui sebagai laba/rugi adalah:

	2021	2020	2019
Biaya jasa kini	9,774	8,573	7,359
Beban bunga	5,548	5,099	5,377
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	(7,449)	16,318	(9,706)
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari beban tenaga kerja	<u>7,873</u>	<u>29,990</u>	<u>3,030</u>

Mutasi saldo liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

	2021	2020	2019
Saldo awal	(87,968)	(67,482)	(71,328)
Beban yang diakui tahun berjalan	(7,873)	(29,990)	(3,030)
Pembayaran imbalan	8,534	9,504	6,876
Saldo akhir	<u>(87,307)</u>	<u>(87,968)</u>	<u>(67,482)</u>

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

		Dampak terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya/ Impact on Other post-retirement obligations						
		2021		2020		2019		
		Nilai kini imbalan kerja lainnya/ Present value of other employee benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	Nilai kini imbalan kerja lainnya/ Present value of other employee benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	Nilai kini imbalan kerja lainnya/ Present value of other employee benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1%	81,012	6,295	81,596	6,372	62,993	4,489	Discount rate
	Penurunan/decrease 1%	94,426	(7,119)	95,185	(7,217)	72,542	(5,060)	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1%	94,411	(7,104)	95,151	(7,183)	72,567	(5,085)	Salary increase rate
	Penurunan/decrease 1%	80,917	6,390	81,514	6,454	62,895	4,587	

**45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

**c. Other long term benefit (continued)**

The present value of obligation recognise as liability in the consolidated statements of financial position as at 31 December 2021 are 87,307 (2020: 87,968; 2019: 67,482).

The amounts recognised as profit/loss are as follows:

	2021	2020	2019
Current service cost	9,774	8,573	7,359
Interest cost	5,548	5,099	5,377
Actuarial (gains)/losses	(7,449)	16,318	(9,706)
Total, included in personnel expense	<u>7,873</u>	<u>29,990</u>	<u>3,030</u>

The liability movement recognised in the consolidated statements of financial position:

	2021	2020	2019
Beginning balance	(87,968)	(67,482)	(71,328)
Expenses recognized in the current year	(7,873)	(29,990)	(3,030)
Actual benefit payments	8,534	9,504	6,876
Ending balance	<u>(87,307)</u>	<u>(87,968)</u>	<u>(67,482)</u>

The sensitivity of other post-employment obligations to changes in the weighted assumptions is as follow:



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)**

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya dengan menggunakan metode projected unit credit di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan (tidak didiskontokan) dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long term benefit</i>	Dalam 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	> 1 sampai 5 tahun/ <i>Between &gt; 1 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
2021	8,635	40,225	402,406	451,266
2020	9,358	38,717	429,819	477,894
2019	9,373	29,552	240,040	278,965

**46. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM DAN CADANGAN KOMPENSASI BERBASIS SAHAM**

**Program Kepemilikan Saham (EOP)**

EOP diberikan pada bulan Maret 2011 oleh Grup CIMB dimana Grup CIMB dalam hal ini memberikan saham biasa atas Grup CIMB untuk karyawan-karyawan tertentu *Senior Vice President (SVP)* dan *Executive Vice President (EVP)* dan Direksi yang akan dibebankan langsung kepada Bank CIMB Niaga. Berdasarkan EOP tersebut, bagian dari remunerasi karyawan-karyawan tertentu tersebut akan digunakan untuk membeli saham biasa Grup CIMB dari pasar. Saham yang dibeli akan diberikan secara progresif kepada karyawan yang berhak berdasarkan tanggal-tanggal tertentu setelah tanggal pembelian, tergantung pada hubungan kerja antara karyawan tersebut dan Bank CIMB Niaga.

Perusahaan terkait akan bertindak mewakili Grup CIMB untuk melakukan administrasi atas EOP dan menyimpan saham tersebut selama periode sebelum tanggal penyerahan. Kelayakan akan keikutsertaan pada EOP ditentukan oleh kebijakan dari *Group Compensation Review Committee of CIMB Group*.

Apabila terjadi pemutusan hubungan kerja selain pensiun, cacat atau kematian, karyawan tidak akan mendapatkan saham-saham yang belum diberikan.

**45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

**c. Other long term benefit (continued)**

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the other post-employment obligations to significant actuarial assumptions the same method (present value of the other post-employment obligations calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Expected maturity analysis (undiscounted) of pension benefit is as follows:

**46. EQUITY OWNERSHIP PLAN AND SHARE-BASED COMPENSATION RESERVE**

**Equity Ownership Plan (EOP)**

The EOP was introduced in March 2011 by CIMB Group where CIMB Group will grant ordinary shares of CIMB Group to selected employees of Bank CIMB Niaga *Senior Vice President (SVP)* and *Executive Vice President (EVP)* and *Board of Directors* which will be directly charged to Bank CIMB Niaga. Under the EOP, earmarked portions of variable remuneration of selected employees of Bank CIMB Niaga will be utilised to purchase ordinary shares of CIMB Group from the market. The purchased shares will be released progressively to the eligible employees at various dates after the purchase date, subject to employment with Bank CIMB Niaga.

A related company will act on behalf of CIMB Group to administer the EOP and to hold the shares in trust up to the pre-determined transfer date. The eligibility of participation in the EOP shall be at the discretion of the *Group Compensation Review Committee of CIMB Group*.

In the case of termination of employment other than retirement, disability or death, employee will not receive any unreleased shares.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**46. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM DAN CADANGAN  
KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan)**

**Program Kepemilikan Saham (EOP) (lanjutan)**

Berikut ini adalah rincian EOP yang diberikan oleh Grup CIMB:

Tanggal pemberian EOP/ EOP granted date	Jumlah yang dibayar Bank kepada perusahaan yang dibentuk Grup CIMB/ Amount paid by Bank to the entity established by CIMB Group	Jumlah lembar saham (nilai penuh)/ Total shares (full amount)	Harga rata-rata per lembar saham (nilai penuh)/ Average price per share (full amount) RM	Tanggal efektif/ Effective date	Tranche/ Tranche	
					Persentase/ Percentage	Periode vesting/ Vesting period
1 Januari/January 2016	900	62,900	4.33	1 Januari/January 2016	40.00%	6 Januari/January 2017
					30.00%	6 Januari/January 2018
					30.00%	6 Januari/January 2019
1 Juli/July 2016	1,000	70,300	4.26	1 Juli/July 2016	40.00%	1 Juni/June 2017
					30.00%	1 Juni/June 2018
					30.00%	1 Juni/June 2019
25 Maret/March 2017	29,813	1,824,198	5.28	1 April/April 2017	33.33%	31 Maret/March 2018
27 April/April 2018	33,607	1,330,832	7.07	24 Mei/May 2018	33.33%	31 Maret/March 2019
					33.33%	31 Desember/December 2019
					33.33%	31 Maret/March 2019
11 Maret/March dan/and 15 April/April 2019	31,080	1,745,362	5.19	11 Maret/March dan/and 15 April/April 2019	33.33%	31 Maret/March 2020
					33.33%	31 Maret/March 2021
					33.33%	31 Desember/December 2021
11 Maret/March dan/and 9 April/April 2020	30,733	2,402,049	3.52	11 Maret/March dan/and 9 April/April 2020	33.33%	31 Maret/March 2021
					33.33%	31 Maret/March 2022
					33.33%	31 Desember/December 2022
9 Maret/March dan/and 5 April/April 2021	10,524	707,958	4.21	9 Maret/March dan/and 5 April/April 2021	33.33%	31 Maret/March 2022
					33.33%	31 Maret/March 2023
					33.33%	31 Desember/December 2023

**46. EQUITY OWNERSHIP PLAN AND SHARE-BASED  
COMPENSATION RESERVE (continued)**

**Equity Ownership Plan (EOP) (continued)**

Below is the detail of EOP granted by CIMB Group:

Berikut ini adalah mutasi jumlah hak atas lembar saham yang telah diberikan (nilai penuh):

	2021	2020	2019	
Saldo awal	3,197,432	2,520,149	2,460,508	Beginning balance
Diberikan	707,958	2,402,049	1,745,362	Granted
Eksekusi (*)	(2,251,560)	(1,724,766)	(1,685,721)	Exercised (*)
Saldo akhir	1,653,830	3,197,432	2,520,149	Ending balance

(\*) Vested/Pengunduran diri

(\*) Vested/resignation

**Cadangan Kompensasi Berbasis Saham**

Cadangan kompensasi berbasis saham pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 115.025 (2020: Rp 96.430; 2019: Rp 95.520) digunakan untuk mencatat cadangan atas Management Employee Stock Option Program (MESOP), Material Risk Taker (MRT), dan Long Term Incentive Plan (LTIP).

**Share-based Compensation Reserve**

The share-based compensation reserve as of 31 December 2021 amounted to Rp 115,025 (2020: Rp 96,430; 2019: Rp 95,520) is used to record the reserve of Management Employee Stock Option Program (MESOP), Material Risk Taker (MRT), dan Long Term Incentive Plan (LTIP).



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**46. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM DAN CADANGAN  
KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan)**

**Cadangan Kompensasi Berbasis Saham (lanjutan)**

*Management Employee Stock Option Program (MESOP)* adalah *one-time* program untuk memberikan apresiasi terhadap kinerja dan loyalitas manajemen dan karyawan yang terpilih. Jumlah saham yang diimplementasikan adalah 208.216.392 lembar (nilai penuh) yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 24 Agustus 2017. Program ini diluncurkan pada 26 Februari 2018.

Jumlah saham yang dialokasikan untuk setiap karyawan ditentukan dengan mempertimbangkan kompensasi yang diterima, posisi saat ini di perusahaan, dan kinerja dari 2 tahun terakhir. Jumlah total saham yang dialokasikan untuk program MESOP adalah 208,2 juta saham - dimana 12 juta saham akan dialokasikan untuk hibah saham dan 196,2 juta saham untuk opsi saham. 40% dari opsi saham pertama diberikan pada 26 Februari 2018 (dengan periode penguncian hingga 25 Oktober 2018), 30% opsi lainnya diberikan pada 25 April 2019, dan 30% opsi terakhir diberikan pada 25 April 2020. Setiap koridor opsi saham memiliki harga *strike* yang berbeda.

Tidak ada dividen yang dibayarkan kepada pemegang opsi saham sebelum opsi tersebut dilaksanakan. Semua opsi saham yang diberikan berakhir pada 25 Oktober 2020. Namun, atas saham treasury yang telah dibeli dan tidak dieksekusi sampai dengan tanggal jatuh tempo maka pengalihannya akan disesuaikan dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

Penilaian atas nilai wajar opsi saham dilakukan oleh Bank CIMB Niaga menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuarial yang dihitung oleh KJPP RAO, YUHAL & Rekan (afiliasi TRUSCEL CAPITAL LLP Singapore) tanggal 28 Juni 2018.

Cadangan kompensasi berbasis saham juga digunakan untuk mencatat saham yang diberikan untuk karyawan, namun belum dieksekusi sehubungan dengan program *Material Risk Taker (MRT)* dalam rangka pemenuhan POJK No. 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.

*MRT* merupakan kebijakan remunerasi dalam menarik, memotivasi, dan mempertahankan karyawan-karyawan terbaik dalam rangka penyediaan sumber daya manusia yang berkualitas. Kebijakan remunerasi yang dimiliki Bank mencakup dan berlaku untuk karyawan baik di fungsi bisnis, operasional maupun pendukung.

**46. EQUITY OWNERSHIP PLAN AND SHARE-BASED  
COMPENSATION RESERVE (continued)**

**Share-based Compensation Reserve (continued)**

*Management Employee Stock Option Program (MESOP)* is a *one-time* programme to reward performance and loyalty of management and selected employees. The amount implemented is 208,216,392 shares (full amount) which were approved at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 24 August 2017. This program was launched on 26 February 2018.

The amount of shares allocated to each employee is determined by considering the compensation received, current positions in the company, and performance of the past 2 years. The total amount of shares allocated to MESOP is 208.2 million shares – in which 12 millions of shares will be allocated for the share grants and 196.2 millions of shares for the share options. The first 40% of the share options are vested on 26 February 2018 (with condition of lock-up period up to 25 October 2018), another 30% of options are vested on 25 April 2019, and the last 30% of options will vest on 25 April 2020. Every share options corridor has different strike prices.

There are no dividends paid to share option holders before the option is exercised. All of the share options granted expired on 25 October 2020. However, for all treasury shares that have been purchased and did not exercised until the share options granted expired, the transfer will be adjusted in line with the applicable regulations.

Bank CIMB Niaga's calculation of option fair value using actuarial assumptions, which were prepared by an independent KJPP RAO, YUHAL & Rekan (affiliated with TRUSCEL CAPITAL LLP Singapore) dated 28 June 2018.

The share-based compensation reserve is also used to record the shares given to employees, but not exercised in relation with *Material Risk Taker (MRT)* programme in accordance with POJK No. 45/POJK.03/2015 dated 23 December 2015 regarding the Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks.

*MRT* is a remuneration policy in attracting, motivating, and retaining the best employees in order to provide qualified human resources. The remuneration policy of the Bank includes and applies to employees both in business, operational and support functions.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**46. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM DAN CADANGAN  
KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan)**

**Cadangan Kompensasi Berbasis Saham (lanjutan)**

Cadangan kompensasi berbasis saham juga digunakan untuk mencatat cadangan saham untuk program *Long Term Incentive Plan* (LTIP) yang dimulai pada Juni 2021. Program LTIP merupakan program CIMB Group berupa pemberian kompensasi saham dan opsi saham CIMB Group secara bertahap. Program LTIP diberikan kepada karyawan Bank yang memenuhi kriteria tertentu berdasarkan kebijakan Komite LTIP CIMB Group dengan mempertimbangkan hubungan kerja, kinerja karyawan dan perusahaan.

**47. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN**

**Laba per saham dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	2021	2020	2019
Laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham	4,100,340	2,012,401	3,645,154
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (dalam ribuan) (termasuk dana setoran modal) *	24,929,200	24,929,274	24,930,989
Laba per saham dasar (nilai penuh)	<b>164.48</b>	<b>80.72</b>	<b>146.21</b>

\* Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dihitung berdasarkan jumlah saham biasa yang beredar pada posisi tiap akhir bulan sesuai dengan data dari Biro Administrasi Efek

**Laba per saham dilusian**

Dalam perhitungan laba bersih per saham dilusian jumlah rata-rata tertimbang jumlah yang beredar disesuaikan dengan asumsi bahwa semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif dikonversi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak tidak memiliki potensi saham yang bersifat dilutif

**46. EQUITY OWNERSHIP PLAN AND SHARE-BASED  
COMPENSATION RESERVE (continued)**

**Share-based Compensation Reserve (continued)**

The share-based compensation reserves are also used to record share reserves for the Long Term Incentive Plan (LTIP) program starting in June 2021. The LTIP program is a CIMB Group program in the form of share based compensation and share options of CIMB Group in stages. The LTIP program is given to Bank employees who meet certain criteria based on the policies of the LTIP Committee of CIMB Group by taking into account the employment relationship, employee and company performance.

**47. BASIC AND DILUTIVE EARNINGS PER SHARE**

**Basic earnings per share**

Basic earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares on issue during the year.

	2021	2020	2019
Laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham	4,100,340	2,012,401	3,645,154
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (dalam ribuan) (termasuk dana setoran modal) *	24,929,200	24,929,274	24,930,989
Laba per saham dasar (nilai penuh)	<b>164.48</b>	<b>80.72</b>	<b>146.21</b>

\* The weighted average number of ordinary shares on issue is calculated based on the number of ordinary shares on issue at the end of month based on the data from Securities Administration Bureau

**Dilutive earnings per share**

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares.

As at 31 December 2021, 2020, and 2019, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries have no dilutive potential shares.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**48. KOMITMEN DAN KONTINJENSI - BERSIH**

Dalam bisnis normal perbankan, Bank CIMB Niaga mempunyai komitmen dan kontinjensi yang tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Bank CIMB Niaga yang dinyatakan dalam nilai kontrak setara dengan mata uang Rupiah adalah:

**48. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - NET**

As part of normal banking business, Bank CIMB Niaga has commitments and contingencies that are not presented in the consolidated statement of financial position.

The following is the summary of Bank CIMB Niaga's commitments and contingencies at the equivalent Rupiah contractual amounts:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>KOMITMEN</b>				<b>COMMITMENTS</b>
<b>Liabilitas komitmen</b>				<b>Commitments payable</b>
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	(80,811,577)	(73,537,777)	(75,928,915)	Unutilised portion of fund facilities
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	(2,285,518)	(2,812,599)	(2,159,588)	Outstanding irrevocable letters of credit
Lain-lain	(4,352)	(4,290)	(143,064)	Others
Jumlah liabilitas komitmen - bersih	<u>(83,101,447)</u>	<u>(76,354,666)</u>	<u>(78,231,567)</u>	Total commitments payable - net
<b>KONTINJENSI</b>				<b>CONTINGENCIES</b>
<b>Tagihan kontinjensi</b>				<b>Contingent receivables</b>
Garansi yang diterima	118,281	213,904	229,544	Guarantees received
Penghasilan bunga dalam penyelesaian	822,508	496,331	766,565	Interest receivable on non-performing assets
Jumlah tagihan kontinjensi	940,789	710,235	996,109	Total contingent receivables
<b>Liabilitas kontinjensi</b>				<b>Contingent payables</b>
Garansi yang diterbitkan	(4,416,040)	(4,082,323)	(4,411,683)	Guarantees issued
Jumlah liabilitas kontinjensi	(4,416,040)	(4,082,323)	(4,411,683)	Total contingent payables
Kontinjensi - bersih	<u>(3,475,251)</u>	<u>(3,372,088)</u>	<u>(3,415,574)</u>	Contingencies - net
<b>KOMITMEN DAN KONTINJENSI - BERSIH</b>	<u>(86,576,698)</u>	<u>(79,726,754)</u>	<u>(81,647,141)</u>	<b>COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - NET</b>



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**48. KOMITMEN DAN KONTINJENSI - BERSIH (lanjutan)**

**48. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - NET  
(continued)**

Komitmen dan kontinjensi yang berhubungan dengan derivatif disajikan di Catatan 11.

The commitments and contingencies relating to derivative transaction are disclosed in Note 11.

Rincian liabilitas komitmen dan kontinjensi untuk fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan, *irrevocable letters of credit* yang masih berjalan, dan garansi yang diterbitkan berdasarkan kolektibilitas dan mata uang adalah:

The details of commitments and contingencies payables for unutilised portion of fund facilities, outstanding irrevocable letters of credit, and guarantees issued based on collectibility and currency are as follows:

		2021							
		Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
<b>Rupiah</b>								<b>Rupiah</b>	
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan		67,890,018	21,563	23	-	-	67,911,604	Unutilised portion of fund facilities	
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan		884,069	-	-	-	-	884,069	Outstanding irrevocable letters of credit	
Garansi yang diterbitkan		3,300,293	403	-	-	-	3,300,696	Guarantees issued	
Sub jumlah		72,074,380	21,966	23	-	-	72,096,369	Sub total	
<b>Mata Uang Asing</b>								<b>Foreign currencies</b>	
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan		12,889,238	10,735	-	-	-	12,899,973	Unutilised portion of fund facilities	
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan		1,401,449	-	-	-	-	1,401,449	Outstanding irrevocable letters of credit	
Garansi yang diterbitkan		1,115,344	-	-	-	-	1,115,344	Guarantees issued	
Sub jumlah		15,406,031	10,735	-	-	-	15,416,766	Sub total	
Sub jumlah		87,480,411	32,701	23	-	-	87,513,135		
Dikurangi: Estimasi kerugian penurunan nilai atas komitmen dan kontinjensi							(428,339)	Less: Estimated impairment losses on commitments and contingencies	
							<u>87,084,796</u>		
		2020							
		Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
<b>Rupiah</b>								<b>Rupiah</b>	
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan		62,214,665	175,682	4	-	934	62,391,285	Unutilised portion of fund facilities	
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan		1,338,001	-	-	-	-	1,338,001	Outstanding irrevocable letters of credit	
Garansi yang diterbitkan		3,077,793	1,750	-	-	-	3,079,543	Guarantees issued	
Sub jumlah		66,630,459	177,432	4	-	934	66,808,829	Sub total	
<b>Mata Uang Asing</b>								<b>Foreign currencies</b>	
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan		11,104,354	42,138	-	-	-	11,146,492	Unutilised portion of fund facilities	
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan		1,474,598	-	-	-	-	1,474,598	Outstanding irrevocable letters of credit	
Garansi yang diterbitkan		1,002,780	-	-	-	-	1,002,780	Guarantees issued	
Sub jumlah		13,581,732	42,138	-	-	-	13,623,870	Sub total	
Sub jumlah		80,212,191	219,570	4	-	934	80,432,699		
Dikurangi: Estimasi kerugian penurunan nilai atas komitmen dan kontinjensi							(328,809)	Less: Estimated impairment losses on commitments and contingencies	
							<u>80,103,890</u>		





**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**48. KOMITMEN DAN KONTINJENSI – BERSIH (lanjutan)**

Rincian liabilitas komitmen dan kontinjensi untuk fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan, *irrevocable letters of credit* yang masih berjalan, dan garansi yang diterbitkan berdasarkan kolektibilitas dan mata uang adalah: (lanjutan)

**48. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES – NET  
(continued)**

*The details of commitments and contingencies payables for unutilised portion of fund facilities, outstanding irrevocable letters of credit, and guarantees issued based on collectibility and currency are as follows: (continued)*

		2019							
		Dalam Perhatian	Kurang						
		Lancar/ Pass	Khusus/ Special Mention	Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
<b>Rupiah</b>								<b>Rupiah</b>	
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	59,164,537	30,808	-	-	-	-	59,195,345	Unutilised portion of fund facilities	
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	1,222,483	-	-	-	-	-	1,222,483	Outstanding irrevocable letters of credit	
Garansi yang diterbitkan	3,422,216	-	-	-	-	-	3,422,216	Guarantees issued	
Sub jumlah	<u>63,809,236</u>	<u>30,808</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>63,840,044</u>	Sub total	
<b>Mata Uang Asing</b>								<b>Foreign currencies</b>	
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	16,730,023	3,547	-	-	-	-	16,733,570	Unutilised portion of fund facilities	
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	937,105	-	-	-	-	-	937,105	Outstanding irrevocable letters of credit	
Garansi yang diterbitkan	989,467	-	-	-	-	-	989,467	Guarantees issued	
Sub jumlah	<u>18,656,595</u>	<u>3,547</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>18,660,142</u>	Sub total	
	<u>82,465,831</u>	<u>34,355</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>82,500,186</u>		
Dikurangi: Estimasi kerugian penurunan nilai atas komitmen dan kontinjensi								-	Less: Estimated impairment losses on commitments and contingencies
								<u>82,500,186</u>	

**49. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Bank CIMB Niaga dikendalikan oleh CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia. Kepemilikan minoritas dipegang dan dimiliki oleh banyak pihak. Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pemegang saham utama dari CIMB Group Sdn Bhd.

**Sifat Hubungan Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank CIMB Niaga. Informasi Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 1d. Pemegang saham pengendali dan mayoritas, induk dari pemegang saham mayoritas, dan pemegang saham akhir diungkapkan pada Catatan 34.

**49. RELATED PARTIES TRANSACTIONS**

*Bank CIMB Niaga is controlled by CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia. The remaining minority shares are widely held. For information on the ultimate parent company of CIMB Group Sdn Bhd, refer to Note 34.*

**Nature of Relationship**

*Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with Bank CIMB Niaga through ownership or management. Information of Subsidiaries is disclosed in Note 1d. The controlling and majority shareholder, parent of majority shareholder, and the ultimate shareholders are disclosed in Note 34.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**49. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**      **49. RELATED PARTIES TRANSACTIONS** (continued)  
(lanjutan)

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat dari transaksi/ Nature of transactions</b>
CIMB Group Holdings Berhad	Induk dari pemegang saham mayoritas/ <i>Parent of majority shareholder</i>	Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
CIMB Group Sdn Bhd	Pemegang saham mayoritas/ <i>Majority shareholder</i>	Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
CIMB Islamic Bank Berhad	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>
CIMB Bank Berhad	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Giro pada bank lain; Simpanan dari bank lain; Liabilitas derivatif; Obligasi Subordinasi/ <i>Current Account with other banks; Deposits from other banks; Derivative payables; Subordinated bonds</i>
CIMB Thai Bank Public Company Limited	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Giro pada bank lain; Simpanan dari bank lain/ <i>Current Account with other banks; Deposits from other banks</i>
CIMB Bank Plc	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current Account with other banks</i>
CIMB Bank (L) Limited	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	Dikendalikan oleh ventura bersama yang dimiliki oleh pemegang saham akhir/ <i>Controlled by joint venture which owned by ultimate shareholders</i>	Kredit yang diberikan; Simpanan dari nasabah/ <i>Loans; Deposits from customers</i>
PT Principal Asset Management	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Niaga Manajemen Citra	Dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga/ <i>Managed by Bank CIMB Niaga's executive officers</i>	Beban dibayar di muka; Simpanan dari nasabah/ <i>Prepaid expenses; Deposits from customers</i>
PT Commerce Kapital	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	Dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga/ <i>Managed by Bank CIMB Niaga's executive officers</i>	Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Southeast Asia Special Asset Vehicle Limited (N21)	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
CGS-CIMB Futures Indonesia	Dikendalikan oleh ventura bersama yang dimiliki oleh pemegang saham akhir/ <i>Controlled by joint venture which owned by ultimate shareholders</i>	Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**49. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**49. RELATED PARTIES TRANSACTIONS** (continued)

**Sifat Hubungan Berelasi** (lanjutan)

**Nature of Relationship** (continued)

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat dari transaksi/ Nature of transactions</b>
CIMB Securities Limited	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers
PT Cap Asia Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers
CIMB Private Equity Sdn Bhd	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers
CGS-CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd	Dikendalikan oleh ventura bersama yang dimiliki oleh pemegang saham akhir/Controlled by joint venture which owned by the ultimate shareholders	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers
Bumiputra Commerce Holdings Berhad	Pemegang saham mayoritas/Majority shareholder	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers
PT CGS Konsultan Management	Dikendalikan oleh ventura bersama yang dimiliki oleh pemegang saham akhir/Controlled by joint venture which owned by the ultimate shareholders	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers
PT Synergy Dharma Nayaga (N38)	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers
PT Modern Internasional Tbk (Quarted Shares)	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers
CIMB Bank BHD Singapore, Private Banking-Trust Account	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks
CIMB Investment Bank Berhad	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan dari nasabah; Simpanan dari bank lain/Deposits from customers; Deposit from other bank
Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank/Board of Commissioners, Directors, and Executive Bank Officers	Manajemen Bank CIMB Niaga/Management of Bank CIMB Niaga	Kredit yang diberikan; Simpanan dari nasabah/Loans; Deposits from customers



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**49. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**49. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)**

**Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi**

**Transactions and Balances with Related Parties**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi terutama berhubungan dengan pinjam-meminjam dana dalam kegiatan normal usaha.

The related party transactions primarily related to lending and borrowing of funds in the normal course of their business.

Rincian saldo dengan pihak-pihak yang berelasi yang merupakan perusahaan asosiasi dengan Bank CIMB Niaga adalah:

The details of balances with related parties of associated parties with Bank CIMB Niaga are as follows:

	2021	2020	2019	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Giro pada Bank Lain</b>				<b>Current Account with Other Banks</b>
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				Parties owned -
CIMB Bank Berhad	41,551	28,878	36,799	by the same ultimate shareholder
CIMB Thai Bank Public Company Limited	1,421	1,365	1,958	CIMB Bank Berhad
CIMB Bank Plc	1,426	1,406	1,389	CIMB Thai Bank Public Company Limited
	44,398	31,649	40,146	CIMB Bank Plc
<b>Kredit yang diberikan</b>				<b>Loans</b>
- Manajemen Bank CIMB Niaga				Management of Bank CIMB Niaga -
Dewan Direksi	142,618	95,392	83,548	Board of Directors
Pejabat Eksekutif Bank	60,989	57,008	49,009	Executive Bank Officers
	203,607	152,400	132,557	
- Pihak yang dikendalikan oleh ventura bersama yang dimiliki oleh pemegang saham akhir				Parties controlled by joint venture which -
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	-	69,000	100,000	owned by ultimate shareholders
	203,607	221,400	232,557	PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia
<b>Beban dibayar di muka</b>				<b>Prepaid expense</b>
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga				Parties managed by -
PT Niaga Manajemen Citra	93,621	112,345	118,586	Bank CIMB Niaga's executive officers
				PT Niaga Manajemen Citra
Jumlah aset yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	<b>341,626</b>	<b>365,394</b>	<b>391,289</b>	Total asset associated with related parties
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	0.11%	0.13%	0.14%	As a percentage to total assets



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**49. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (lanjutan)**

Rincian saldo dengan pihak-pihak yang berelasi yang merupakan perusahaan asosiasi dengan Bank CIMB Niaga adalah: (lanjutan)

**49. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)**

**Transactions and Balances with Related Parties  
(continued)**

The details of balances with related parties of associated parties with Bank CIMB Niaga are as follows: (continued)

	2021	2020	2019	
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
<b>Simpanan dari nasabah</b>				<b>Deposits from customers</b>
- Giro				<i>Demand deposits -</i>
- Manajemen Bank CIMB Niaga				<i>Management of Bank CIMB Niaga -</i>
Dewan Komisaris	3,586	2,352	-	<i>Board of Commissioners</i>
Dewan Direksi	231	228	14	<i>Board of Directors</i>
Pejabat Eksekutif Bank	21	-	-	<i>Executive Bank Officers</i>
	<u>3,838</u>	<u>2,580</u>	<u>14</u>	
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				<i>Parties owned -</i>
PT Synergy Dharma Nayaga (N38)	100,321	1	-	<i>by the same ultimate shareholder</i>
PT Commerce Kapital	46,619	60,511	47,811	<i>PT Synergy Dharma Nayaga (N38)</i>
Southeast Asia Special Asset Vehicle Limited (N21)	18,035	15,806	-	<i>PT Commerce Kapital</i>
PT Principal Asset Management	6,864	5,088	2,581	<i>Southeast Asia Special Asset Vehicle Limited (N21)</i>
CIMB Securities Limited	394	892	-	<i>PT Principal Asset Management</i>
CIMB Private Equity SDN BHD	110	221	-	<i>CIMB Securities Limited</i>
CIMB Investment Bank- Berhad	-	4,428	-	<i>CIMB Private Equity SDN BHD</i>
PT Cap Asia Indonesia	-	269	-	<i>CIMB Investment Bank- Berhad</i>
PT Modern Internasional Tbk (Quarted Shares)	-	1	-	<i>PT Cap Asia Indonesia</i>
	<u>172,343</u>	<u>87,217</u>	<u>50,392</u>	<i>PT Modern Internasional Tbk (Quarted Shares)</i>
- Pihak yang dikendalikan oleh ventura bersama yang dimiliki oleh pemegang saham akhir				<i>Parties controlled by joint venture which</i>
CGS-CIMB Futures Indonesia	9,596	12,340	-	<i>owned by ultimate shareholders</i>
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	9,045	11,060	8,861	<i>CGS-CIMB Futures Indonesia</i>
PT CGS Konsultan Management	963	242	-	<i>PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia</i>
CGS-CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd	94	-	109	<i>PT CGS Konsultan Management</i>
	<u>19,698</u>	<u>23,642</u>	<u>8,970</u>	<i>CGS-CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd</i>
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga				<i>Parties managed by -</i>
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	2,248	1,044	1,402	<i>Bank CIMB Niaga's executive officers</i>
PT Niaga Manajemen Citra	17	552	450	<i>Dana Pensiun Bank CIMB Niaga</i>
	<u>2,265</u>	<u>1,596</u>	<u>1,852</u>	<i>PT Niaga Manajemen Citra</i>
- Pemegang saham mayoritas				<i>Majority shareholder -</i>
CIMB Group Sdn Bhd	1,653	23,347	13,897	<i>CIMB Group Sdn Bhd</i>
Bumiputra Commerce Holdings Berhad	-	6	-	<i>Bumiputra Commerce Holdings Berhad</i>
CIMB Group Holdings Berhad	-	-	7	<i>CIMB Group Holdings Berhad</i>
	<u>1,653</u>	<u>23,353</u>	<u>13,904</u>	
	<u>199,797</u>	<u>138,388</u>	<u>75,132</u>	
- Tabungan				<i>Saving deposits -</i>
- Manajemen Bank CIMB Niaga				<i>Management of Bank CIMB Niaga -</i>
Dewan Komisaris	10,023	11,669	3,169	<i>Board of Commissioners</i>
Dewan Direksi	58,668	39,995	18,535	<i>Board of Directors</i>
Pejabat Eksekutif Bank	102,823	113,382	56,487	<i>Executive Bank Officers</i>
	<u>171,514</u>	<u>165,046</u>	<u>78,191</u>	
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga				<i>Parties managed by -</i>
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	12	772	85	<i>Bank CIMB Niaga's executive officers</i>
PT Niaga Manajemen Citra	-	-	974	<i>Dana Pensiun Bank CIMB Niaga</i>
	<u>12</u>	<u>772</u>	<u>1,059</u>	<i>PT Niaga Manajemen Citra</i>
	<u>171,526</u>	<u>165,818</u>	<u>79,250</u>	



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**49. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**49. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)**

**Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (lanjutan)**

**Transactions and Balances with Related Parties  
(continued)**

Rincian saldo dengan pihak-pihak yang berelasi yang merupakan perusahaan asosiasi dengan Bank CIMB Niaga adalah: (lanjutan)

The details of balances with related parties of associated parties with Bank CIMB Niaga are as follows: (continued)

	2021	2020	2019	
- Deposito berjangka				<i>Time deposits -</i>
- Manajemen Bank CIMB Niaga				<i>Management of Bank CIMB Niaga -</i>
Dewan Komisaris	998	1,006	709	<i>Board of Commissioners</i>
Dewan Direksi	3,588	3,220	22,199	<i>Board of Directors</i>
Pejabat Eksekutif Bank	6,052	24,940	39,700	<i>Executive Bank Officers</i>
	<u>10,638</u>	<u>29,166</u>	<u>62,608</u>	
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				<i>Parties owned -</i>
PT Principal Asset Management	3,700	13,300	6,500	<i>by the same ultimate shareholder</i>
	<u>3,700</u>	<u>13,300</u>	<u>6,500</u>	<i>PT Principal Asset Management</i>
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga				<i>Parties controlled by Bank -</i>
PT Niaga Manajemen Citra	-	-	46,982	<i>CIMB Niaga's executive officers</i>
				<i>PT Niaga Manajemen Citra</i>
- Pihak yang dikendalikan oleh ventura bersama yang dimiliki oleh pemegang saham akhir				<i>Parties controlled by joint venture which -</i>
CGS-CIMB Futures Indonesia	15,000	15,000	-	<i>owned by ultimate shareholders</i>
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	84	95	83,490	<i>CGS-CIMB Futures Indonesia</i>
	<u>15,084</u>	<u>15,095</u>	<u>83,490</u>	<i>PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia</i>
	<u>29,422</u>	<u>57,561</u>	<u>199,580</u>	
<b>Simpanan dari bank lain</b>				<b>Deposits from other banks</b>
- Giro				<i>Demand deposit -</i>
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				<i>Parties owned -</i>
CIMB Bank Berhad	76,530	118,252	78,996	<i>by the same ultimate shareholder</i>
CIMB Bank BHD Singapore, Private Banking-Trust Account	17,933	38,063	-	<i>CIMB Bank Berhad</i>
CIMB Islamic Bank Berhad	2,404	7,580	4,309	<i>CIMB Bank BHD Singapore, Private Banking-Trust Account</i>
CIMB Investment Bank- Berhad	1,904	-	-	<i>CIMB Islamic Bank Berhad</i>
CIMB Thai Bank Public Company Limited	901	1,231	-	<i>CIMB Investment Bank- Berhad</i>
CIMB Bank (L) Limited	-	4,428	-	<i>CIMB Thai Bank Public Company Limited</i>
	<u>99,672</u>	<u>169,554</u>	<u>83,305</u>	<i>CIMB Bank (L) Limited</i>
<b>Liabilitas derivatif</b>				<b>Derivative payables</b>
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				<i>Parties owned -</i>
CIMB Bank Berhad	-	15,373	2,618	<i>by the same ultimate shareholder</i>
	<u>-</u>	<u>15,373</u>	<u>2,618</u>	<i>CIMB Bank Berhad</i>
<b>Obligasi Subordinasi</b>				<b>Subordinated bond</b>
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				<i>Parties owned -</i>
CIMB Bank Berhad	70,596	70,177	68,567	<i>by the same ultimate shareholder</i>
	<u>70,596</u>	<u>70,177</u>	<u>68,567</u>	<i>CIMB Bank Berhad</i>
Jumlah liabilitas yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	<u>571,013</u>	<u>616,871</u>	<u>508,452</u>	<i>Total liabilities associated with related parties</i>
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.21%</u>	<u>0.26%</u>	<u>0.22%</u>	<i>As a percentage to total liabilities</i>



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**49. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**49. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)**

**Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (lanjutan)**

**Transactions and Balances with Related Parties  
(continued)**

Rincian saldo dengan pihak-pihak yang berelasi yang merupakan perusahaan asosiasi dengan Bank CIMB Niaga adalah: (lanjutan)

The details of balances with related parties of associated parties with Bank CIMB Niaga are as follows: (continued)

	2021	2020	2019	
<b>Pendapatan bunga</b>				<b>Interest Income</b>
-Manajemen Bank CIMB Niaga				Management of Bank CIMB Niaga -
Dewan Direksi	8,557	9,345	8,859	Board of Directors
Pejabat Eksekutif Bank	3,659	5,585	5,196	Executive Bank Officers
	<u>12,216</u>	<u>14,930</u>	<u>14,055</u>	
- Pihak yang dikendalikan oleh ventura bersama yang dimiliki oleh pemegang saham akhir				Parties controlled by joint venture which - owned by ultimate shareholders
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	-	6,760	10,603	PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia
Jumlah pendapatan bunga yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	<u>12,216</u>	<u>21,690</u>	<u>24,658</u>	Total interest income associated with related parties
Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	<u>0.06%</u>	<u>0.10%</u>	<u>0.11%</u>	As a percentage to total interest income
<b>Beban bunga</b>				<b>Interest Expense</b>
-Manajemen Bank CIMB Niaga				Management of Bank CIMB Niaga -
Dewan Komisaris	202	224	119	Board of Commissioners
Dewan Direksi	1,530	1,277	1,881	Board of Directors
Pejabat Eksekutif Bank	2,382	3,689	3,935	Executive Bank Officers
	<u>4,114</u>	<u>5,190</u>	<u>5,935</u>	
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				Parties under same ultimate shareholder -
CIMB Bank Berhad	2,691	5,775	1,463	CIMB Bank Berhad
PT Synergy Dharma Nayaga (N38)	1,942	-	-	PT Synergy Dharma Nayaga (N38)
PT Commerce Kapital	903	1,643	1,233	PT Commerce Kapital
CIMB Bank BHD Singapore, Private Banking-Trust Account	631	1,859	-	CIMB Bank BHD Singapore, Private Banking-Trust Account
PT Principal Asset Management	159	690	472	PT Principal Asset Management
CIMB Islamic Bank Berhad	85	370	80	CIMB Islamic Bank Berhad
Southeast Asia Special Asset Vehicle Limited (N21)	44	112	-	Southeast Asia Special Asset Vehicle Limited (N21)
CIMB Thai Bank Public Company Limited	32	60	-	CIMB Thai Bank Public Company Limited
CIMB Securities Limited	8	25	-	CIMB Securities Limited
CIMB Private Equity Sdn Bhd	2	6	-	CIMB Private Equity Sdn Bhd
CIMB Investment Bank- Berhad	-	120	-	CIMB Investment Bank- Berhad
PT Cap Asia Indonesia	-	7	-	PT Cap Asia Indonesia
	<u>6,497</u>	<u>10,667</u>	<u>3,248</u>	
- Pihak yang dikendalikan oleh ventura bersama yang dimiliki oleh pemegang saham akhir				Parties controlled by joint venture which - owned by ultimate shareholders
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	177	298	2,457	PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia
CGS-CIMB Futures Indonesia	604	1,250	-	CGS-CIMB Futures Indonesia
PT CGS Konsultan Management	19	7	-	PT CGS Konsultan Management
CGS-CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd	2	3	3	CGS-CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd
	<u>802</u>	<u>1,558</u>	<u>2,460</u>	
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga				Parties controlled by Bank CIMB Niaga's executive officers
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	44	50	39	Dana Pensiun Bank CIMB Niaga
PT Niaga Manajemen Citra	-	15	3,202	PT Niaga Manajemen Citra
	<u>44</u>	<u>65</u>	<u>3,241</u>	
- Pemegang saham mayoritas				Majority shareholder -
CIMB Group Sdn Bhd	32	634	359	CIMB Group Sdn Bhd
	<u>32</u>	<u>634</u>	<u>359</u>	
Jumlah beban bunga yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	<u>11,489</u>	<u>18,114</u>	<u>15,243</u>	Total interest expense associated with related parties
Sebagai persentase terhadap jumlah beban bunga	<u>0.20%</u>	<u>0.22%</u>	<u>0.17%</u>	As a percentage to total interest expense



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**50. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

a. Kepentingan nonpengendali atas kekayaan bersih Entitas Anak adalah:

	2021	2020	2019	
Saldo awal	14,112	15,275	1,005	Beginning balance
Bagian kerugian bersih				Net loss
- periode berjalan	(1,736)	(1,147)	(2,219)	current period -
Pembagian dividen tunai Anak Perusahaan	-	(16)	(11)	Distribution of cash dividend by Subsidiary
Pembelian kembali saham treasuri oleh Anak Perusahaan	(1,140)	-	-	Buy back of treasury shares by Subsidiary
Modal saham	-	-	16,500	Share capital
Saldo akhir kepentingan nonpengendali	<u>11,236</u>	<u>14,112</u>	<u>15,275</u>	Ending balance of non-controlling interest

**50. NON-CONTROLLING INTEREST**

a. The non-controlling interest in the net assets of Subsidiaries are as follows:

b. Kepentingan nonpengendali atas laba bersih Entitas Anak adalah:

	2021	2020	2019	
PT CIMB Niaga Auto Finance	(138)	160	154	PT CIMB Niaga Auto Finance
PT CIMB Niaga Sekuritas	(1,598)	(1,307)	(2,373)	PT CIMB Niaga Sekuritas
	<u>(1,736)</u>	<u>(1,147)</u>	<u>(2,219)</u>	

b. The non-controlling interest in the net income of Subsidiaries are as follows:

**51. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Bank CIMB Niaga telah menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Bank adalah Dewan Direksi. Kebijakan akuntansi ini merupakan penerapan PSAK 5 (Revisi 2014), "Segmen Operasi".

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan melakukan penilaian atas performanya. Seluruh segmen operasi yang digunakan oleh Bank CIMB Niaga telah memenuhi kriteria pelaporan berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2014).

**51. OPERATING SEGMENTS INFORMATION**

Bank CIMB Niaga presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker. The Bank's chief operating decision maker is Board of Directors. This accounting policy is due to the adoption of SFAS 5 (Revised 2014), "Operating Segments".

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. All operating segments used by Bank CIMB Niaga meet the definition of a reportable segment under SFAS 5 (Revised 2014).



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

Bank CIMB Niaga memiliki 7 (tujuh) pelaporan segmen. Di bawah ini merupakan penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen yang dimiliki oleh Bank CIMB Niaga:

- Korporasi - termasuk kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain, serta saldo atas nasabah korporasi;
- Bisnis - merupakan produk dan jasa untuk nasabah yang berskala kecil hingga sedang;
- Ritel - fokus kepada produk dan jasa kepada nasabah individual. Segmen ini termasuk fasilitas kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain, serta saldo atas nasabah ritel;
- Tresuri - segmen ini terkait dengan kegiatan tresuri Bank CIMB Niaga termasuk transaksi valuta asing, *money market*, derivatif, serta investasi dalam bentuk penempatan dan efek-efek;
- Syariah - seluruh transaksi yang dilakukan oleh Unit Usaha Syariah;
- Lain-lain - termasuk aktivitas *back office* dan divisi yang tidak menghasilkan laba di Bank CIMB Niaga. Lain-lain termasuk jasa korporasi, penjualan dan distribusi, serta lain-lain; dan
- Entitas Anak - termasuk seluruh transaksi yang timbul dan dilakukan berdasarkan bisnis Entitas Anak.

**51. OPERATING SEGMENTS INFORMATION (continued)**

Bank CIMB Niaga has 7 (seven) reportable segments. The following describes the operations in each of Bank CIMB Niaga's reportable segments:

- Corporate - includes loans, deposits and other transactions, and balances with corporate customers;
- Business - includes products and services for customer segments comprising small to medium scale enterprises;
- Retail - focuses on products and services for individual customers. It includes products such as loans, deposits and others transactions, and balances with retail customers;
- Treasury - this segment undertakes Bank CIMB Niaga's treasury activities which include foreign exchange, money market, derivatives, and investing in placements and securities transactions;
- Sharia - includes all transactions relating to Sharia Business Unit;
- Others - includes all back office activities and non-profit center divisions in Bank CIMB Niaga. Thus, it includes corporate service, sales and distribution, and others; and
- Subsidiaries - includes all transactions relating to Subsidiaries businesses.

	2021							Jumlah/ Total	
	Korporasi/ Corporate	Bisnis/ Business	Ritel/ Retail	Tresuri/ Treasury	Syariah/ Sharia	Lain-lain/ Others	Entitas Anak/ Subsidiaries		
Penghasilan/(beban) bunga bersih	2,434,062	3,064,967	4,056,685	1,355,780	1,899,571	(257,294)	535,089	13,088,860	Net interest income/(expense)
-Pendapatan/(beban) dari pihak eksternal	2,339,944	3,589,355	2,214,652	2,528,585	1,964,409	(83,174)	535,089	13,088,860	Income/(expense) from external parties -
-Pendapatan/(beban) antar segmen	94,118	(524,388)	1,842,033	(1,172,805)	(64,838)	(174,120)	-	-	Inter-segment income/(expense) -
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(859,763)	(1,498,631)	(1,561,692)	152,793	(293,654)	462	(109,403)	(4,169,888)	Impairment losses on financial and non-financial assets - net
Provisi dan komisi lainnya	582,217	156,785	1,115,090	(74,635)	315,929	729	170,169	2,266,284	Other fees and commissions
Penghasilan operasional lainnya	12,008	49,842	214,542	1,818,438	73,599	45	43,899	2,212,373	Other operating income
Beban tenaga kerja	(185,476)	(403,933)	(1,703,778)	(139,396)	(128,458)	(1,672,214)	(248,422)	(4,481,677)	Personnel expenses
Umum dan administrasi	(42,303)	(76,770)	(1,807,627)	(448,638)	(47,026)	(1,160,302)	(110,346)	(3,693,012)	General and administrative
Lainnya	(26)	(5)	(8,778)	-	(23)	(95,433)	(283)	(104,548)	Others
<b>Labal(rugi) operasional bersih</b>	<b>1,940,719</b>	<b>1,292,255</b>	<b>304,442</b>	<b>2,664,342</b>	<b>1,819,938</b>	<b>(3,184,007)</b>	<b>280,703</b>	<b>5,118,392</b>	<b>Net operating income/(loss)</b>
Penghasilan/(beban) bukan operasional - bersih	28	262	53,375	22,463	204	(2,879)	(747)	72,706	Non-operating income/(expense) - net
<b>Labal(rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>1,940,747</b>	<b>1,292,517</b>	<b>357,817</b>	<b>2,686,805</b>	<b>1,820,142</b>	<b>(3,186,886)</b>	<b>279,956</b>	<b>5,191,098</b>	<b>Income/(loss) before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(1,024,133)	(68,361)	(1,092,494)	Income tax expense
<b>Labal(rugi) bersih</b>	<b>1,940,747</b>	<b>1,292,517</b>	<b>357,817</b>	<b>2,686,805</b>	<b>1,820,142</b>	<b>(4,211,019)</b>	<b>211,595</b>	<b>4,098,604</b>	<b>Net income/(loss)</b>
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	1,736	-	1,736	Non-controlling interest
<b>Jumlah aset</b>	<b>52,385,875</b>	<b>45,938,403</b>	<b>39,954,802</b>	<b>105,844,192</b>	<b>59,251,092</b>	<b>2,224,939</b>	<b>5,187,657</b>	<b>310,786,960</b>	<b>Total assets</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>65,564,823</b>	<b>49,296,944</b>	<b>89,148,877</b>	<b>12,124,942</b>	<b>44,041,229</b>	<b>3,688,484</b>	<b>3,533,303</b>	<b>267,398,602</b>	<b>Total liabilities</b>



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**51. OPERATING SEGMENTS INFORMATION (continued)**

	2020								
	Korporasi/ Corporate	Bisnis/ Business	Ritel/ Retail	Tresuri/ Treasury	Syariah/ Sharia	Lain-lain/ Others	Entitas Anak/ Subsidiaries		Jumlah/ Total
Penghasilan/(beban) bunga bersih	2,450,870	3,057,313	4,255,410	1,130,387	1,376,145	(277,484)	477,877	12,470,518	<i>Net interest income/(expense)</i>
-Pendapatan dari pihak eksternal	3,228,632	4,322,299	1,823,097	1,235,604	1,380,597	2,412	477,877	12,470,518	<i>Income from external parties -</i>
-Pendapatan antar segmen	(777,762)	(1,264,986)	2,432,313	(105,217)	(4,452)	(279,896)	-	-	<i>Inter-segment income -</i>
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(1,668,157)	(2,201,951)	(1,340,669)	(129,950)	(166,703)	226,863	(123,319)	(5,403,886)	<i>Impairment losses on financial and non-financial assets - net</i>
Provisi dan komisi lainnya	401,166	120,406	1,036,206	(39,706)	124,571	(25,253)	120,663	1,738,053	<i>Other fees and commissions</i>
Penghasilan operasional lainnya	2,499	137,163	188,340	1,754,215	34,902	(3,265)	36,100	2,149,954	<i>Other operating income</i>
Beban tenaga kerja	(146,501)	(394,929)	(1,711,293)	(97,559)	(124,528)	(1,580,647)	(215,313)	(4,270,770)	<i>Personnel expenses</i>
Umum dan administrasi	(36,680)	(84,632)	(1,743,625)	(69,528)	(40,880)	(1,511,445)	(139,799)	(3,626,589)	<i>General and administrative</i>
Lainnya	(1)	(13)	(4,946)	(3)	(1)	(198,461)	-	(203,425)	<i>Others</i>
<b>Labal(rugi) operasional bersih</b>	<b>1,003,196</b>	<b>633,357</b>	<b>679,423</b>	<b>2,547,856</b>	<b>1,203,506</b>	<b>(3,369,692)</b>	<b>156,209</b>	<b>2,853,855</b>	<b><i>Net operating income/(loss)</i></b>
Penghasilan/(beban) bukan operasional - bersih	187,302	2,426	(9,485)	682	44	972	(88,376)	93,565	<i>Non-operating income/(expense) - net</i>
<b>Labal(rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>1,190,498</b>	<b>635,783</b>	<b>669,938</b>	<b>2,548,538</b>	<b>1,203,550</b>	<b>(3,368,720)</b>	<b>67,833</b>	<b>2,947,420</b>	<b><i>Income/(loss) before income tax</i></b>
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(878,850)	(57,316)	(936,166)	<i>Income tax expense</i>
<b>Labal(rugi) bersih</b>	<b>1,190,498</b>	<b>635,783</b>	<b>669,938</b>	<b>2,548,538</b>	<b>1,203,550</b>	<b>(4,247,570)</b>	<b>10,517</b>	<b>2,011,254</b>	<b><i>Net income/(loss)</i></b>
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	1,147	-	1,147	<i>Non-controlling interest</i>
<b>Jumlah aset</b>	<b>49,535,883</b>	<b>48,943,508</b>	<b>40,134,447</b>	<b>88,302,124</b>	<b>44,782,821</b>	<b>5,383,471</b>	<b>3,861,350</b>	<b>280,943,605</b>	<b><i>Total assets</i></b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>39,095,605</b>	<b>45,122,517</b>	<b>94,551,754</b>	<b>22,410,423</b>	<b>33,291,036</b>	<b>3,612,409</b>	<b>1,806,811</b>	<b>239,890,554</b>	<b><i>Total liabilities</i></b>

	2019								
	Korporasi/ Corporate	Bisnis/ Business	Ritel/ Retail	Tresuri/ Treasury	Syariah/ Sharia	Lain-lain/ Others	Entitas Anak/ Subsidiaries		Jumlah/ Total
Penghasilan/(beban) bunga bersih	1,891,955	2,102,073	4,299,987	2,436,517	1,221,919	134,980	480,587	12,568,018	<i>Net interest income/(expense)</i>
-Pendapatan dari pihak eksternal	4,318,845	4,944,426	1,570,920	137,840	1,175,870	(60,470)	480,587	12,568,018	<i>Income from external parties -</i>
-Pendapatan antar segmen	(2,426,890)	(2,842,353)	2,729,067	2,298,677	46,049	195,450	-	-	<i>Inter-segment income -</i>
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(1,366,945)	(1,169,573)	(759,904)	(15,573)	(196,126)	255,552	(4,050)	(3,256,619)	<i>Impairment losses on financial and non-financial assets - net</i>
Provisi dan komisi lainnya	315,200	165,514	1,286,091	(47,744)	281,516	94,117	111,986	2,206,680	<i>Other fees and commissions</i>
Penghasilan operasional lainnya	136,756	846,092	227,031	653,177	64,653	64,075	58,248	2,050,032	<i>Other operating income</i>
Beban tenaga kerja	(136,675)	(422,084)	(1,712,752)	(354,122)	(129,155)	(1,655,404)	(213,530)	(4,623,722)	<i>Personnel expenses</i>
Umum dan administrasi	(62,520)	(154,739)	(2,004,603)	(69,524)	(65,842)	(1,284,840)	(186,596)	(3,828,664)	<i>General and administrative</i>
Beban operasional lainnya	-	(6)	(1,646)	-	(28,626)	(151,586)	(114)	(181,978)	<i>Other operating expenses</i>
<b>Labal(rugi) operasional bersih</b>	<b>777,771</b>	<b>1,367,277</b>	<b>1,334,204</b>	<b>2,602,731</b>	<b>1,148,339</b>	<b>(2,543,106)</b>	<b>246,531</b>	<b>4,933,747</b>	<b><i>Net operating income/(loss)</i></b>
Penghasilan/(beban) bukan operasional - bersih	1,158	12,535	(15,660)	19,258	219	24,747	(22,107)	20,150	<i>Non-operating income/(expense) - net</i>
<b>Labal(rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>778,929</b>	<b>1,379,812</b>	<b>1,318,544</b>	<b>2,621,989</b>	<b>1,148,558</b>	<b>(2,518,359)</b>	<b>224,424</b>	<b>4,953,897</b>	<b><i>Income/(loss) before income tax</i></b>
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(1,249,070)	(61,892)	(1,310,962)	<i>Income tax expense</i>
<b>Labal(rugi) bersih</b>	<b>778,929</b>	<b>1,379,812</b>	<b>1,318,544</b>	<b>2,621,989</b>	<b>1,148,558</b>	<b>(3,767,429)</b>	<b>162,532</b>	<b>3,642,935</b>	<b><i>Net income/(loss)</i></b>
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	2,219	-	2,219	<i>Non-controlling interest</i>
<b>Jumlah aset</b>	<b>59,769,163</b>	<b>61,505,744</b>	<b>37,058,069</b>	<b>56,199,784</b>	<b>42,492,745</b>	<b>13,491,826</b>	<b>3,949,896</b>	<b>274,467,227</b>	<b><i>Total assets</i></b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>25,615,720</b>	<b>40,043,609</b>	<b>89,974,809</b>	<b>27,519,079</b>	<b>35,752,843</b>	<b>10,209,902</b>	<b>2,057,099</b>	<b>231,173,061</b>	<b><i>Total liabilities</i></b>

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama dari Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak disajikan dalam tabel di atas ini.

Information concerning the main business segments of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries is presented in the table above.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**Segmen geografis**

Operasional utama dari Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak dikelola di wilayah Indonesia. Segmen bisnis Bank CIMB Niaga terbagi atas 6 (enam) area geografis utama, di luar Entitas Anak, yaitu Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Indonesia Timur, dan Sumatera.

Informasi yang berkaitan dengan segmen berdasarkan geografis dari Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak disajikan dalam tabel di bawah ini:

**51. OPERATING SEGMENTS INFORMATION (continued)**

**Geographical segment**

The principal operations of Bank CIMB Niaga and its Subsidiaries are managed in Indonesia. Bank CIMB Niaga's business segments are mainly separated in 6 (six) main geographical areas, except for Subsidiaries, which are Jakarta, West Java, Central Java, East Java, East Indonesia, and Sumatera.

Information concerning the geographical segments of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries is presented in the table below:

	2021								
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Entitas Anak/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	
<b>Penghasilan bunga bersih</b>	9,738,109	532,491	490,979	558,790	431,099	802,303	535,089	13,088,860	<b>Net interest income</b>
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(3,556,934)	(103,022)	288,291	(476,860)	(79,381)	(132,579)	(109,403)	(4,169,888)	Impairment losses on financial and non-financial assets - net
Provisi dan komisi lainnya	1,823,802	90,389	46,274	51,259	27,476	56,915	170,169	2,266,284	Other fees and commissions
Penghasilan operasional lainnya	2,094,741	9,497	5,701	3,710	7,913	46,912	43,899	2,212,373	Other operating income
Beban tenaga kerja	(3,400,249)	(186,799)	(147,458)	(196,883)	(106,742)	(195,124)	(248,422)	(4,481,677)	Personnel expenses
Umum dan administrasi	(3,215,185)	(86,852)	(65,641)	(79,655)	(49,534)	(85,799)	(110,346)	(3,693,012)	General and administrative
Lainnya	(98,525)	(144)	(29)	(5,495)	(1)	(71)	(283)	(104,548)	Others
<b>Laba operasional bersih</b>	<b>3,385,759</b>	<b>255,560</b>	<b>618,117</b>	<b>(145,134)</b>	<b>230,830</b>	<b>492,557</b>	<b>280,703</b>	<b>5,118,392</b>	<b>Net operating income</b>
Pendapatan bukan operasional - bersih	70,759	831	373	718	383	389	(747)	72,706	Non-operating income - net
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>3,456,518</b>	<b>256,391</b>	<b>618,490</b>	<b>(144,416)</b>	<b>231,213</b>	<b>492,946</b>	<b>279,956</b>	<b>5,191,098</b>	<b>Income before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	(1,024,133)	-	-	-	-	-	(68,361)	(1,092,494)	Income tax expense
<b>Laba bersih</b>	<b>2,432,385</b>	<b>256,391</b>	<b>618,490</b>	<b>(144,416)</b>	<b>231,213</b>	<b>492,946</b>	<b>211,595</b>	<b>4,098,604</b>	<b>Net income</b>
Kepentingan nonpengendali	1,736	-	-	-	-	-	-	1,736	Non-controlling interest
<b>Jumlah aset</b>	<b>221,428,713</b>	<b>21,258,052</b>	<b>11,965,314</b>	<b>23,777,065</b>	<b>8,423,427</b>	<b>18,746,732</b>	<b>5,187,657</b>	<b>310,786,960</b>	<b>Total asset</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>180,196,540</b>	<b>21,094,435</b>	<b>11,674,846</b>	<b>24,109,405</b>	<b>8,372,741</b>	<b>18,417,332</b>	<b>3,533,303</b>	<b>267,398,602</b>	<b>Total liabilities</b>

	2020								
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Entitas Anak/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	
<b>Penghasilan bunga bersih</b>	8,832,527	604,864	597,390	787,536	373,886	796,438	477,877	12,470,518	<b>Net interest income</b>
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(3,657,745)	(188,868)	(948,454)	(528,719)	(85,049)	128,268	(123,319)	(5,403,886)	Impairment losses on financial and non-financial assets - net
Provisi dan komisi lainnya	1,353,972	68,266	46,644	62,991	28,521	56,996	120,663	1,738,053	Other fees and commissions
Pendapatan operasional lainnya	2,039,213	16,470	31,135	6,309	13,800	6,927	36,100	2,149,954	Other operating income
Beban tenaga kerja	(3,187,407)	(175,555)	(158,803)	(208,641)	(113,448)	(211,603)	(215,313)	(4,270,770)	Personnel expenses
Umum dan administrasi	(3,099,544)	(80,605)	(69,477)	(93,026)	(54,494)	(89,644)	(139,799)	(3,626,589)	General and administrative
Lainnya	(203,364)	-	-	(9)	(52)	-	-	(203,425)	Others
<b>Laba operasional bersih</b>	<b>2,077,652</b>	<b>244,572</b>	<b>(501,565)</b>	<b>26,441</b>	<b>163,164</b>	<b>687,382</b>	<b>156,209</b>	<b>2,853,855</b>	<b>Net operating income</b>
Pendapatan bukan operasional - bersih	2,033	1,223	406	1,528	30	(31)	88,376	93,565	Non-operating income - net
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>2,079,685</b>	<b>245,795</b>	<b>(501,159)</b>	<b>27,969</b>	<b>163,194</b>	<b>687,351</b>	<b>244,585</b>	<b>2,947,420</b>	<b>Income before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	(878,850)	-	-	-	-	-	(57,316)	(936,166)	Income tax expense
<b>Laba bersih</b>	<b>1,200,835</b>	<b>245,795</b>	<b>(501,159)</b>	<b>27,969</b>	<b>163,194</b>	<b>687,351</b>	<b>187,269</b>	<b>2,011,254</b>	<b>Net income</b>
Kepentingan nonpengendali	1,147	-	-	-	-	-	-	1,147	Non-controlling interest
<b>Jumlah aset</b>	<b>198,665,564</b>	<b>19,196,683</b>	<b>10,977,975</b>	<b>22,773,849</b>	<b>7,432,225</b>	<b>18,035,959</b>	<b>3,861,350</b>	<b>280,943,605</b>	<b>Total asset</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>156,321,008</b>	<b>19,427,192</b>	<b>11,290,517</b>	<b>23,184,109</b>	<b>7,563,521</b>	<b>18,242,857</b>	<b>3,861,350</b>	<b>239,890,554</b>	<b>Total liabilities</b>



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

Informasi yang berkaitan dengan segmen berdasarkan geografis dari Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak disajikan dalam tabel di bawah ini: (lanjutan)

**51. OPERATING SEGMENTS INFORMATION (continued)**

Information concerning the geographical segments of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries is presented in the table below: (continued)

	2019							Jumlah/ Total	
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Entitas Anak/ Subsidiaries		
Penghasilan bunga bersih	8,956,887	616,052	611,119	785,056	374,745	743,572	480,587	12,568,018	<b>Net interest income</b>
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(2,184,183)	3,497	(428,866)	(382,021)	15,684	(276,680)	(4,050)	(3,256,619)	<i>Impairment losses on financial and non-financial assets - net</i>
Provisi dan komisi lainnya	1,777,819	79,677	61,703	72,541	32,175	70,779	111,986	2,206,680	<i>Other fees and commissions</i>
Pendapatan operasional lainnya	1,497,763	83,726	103,142	54,163	105,373	147,617	58,248	2,050,032	<i>Other operating income</i>
Beban tenaga kerja	(3,528,468)	(181,106)	(175,493)	(216,699)	(106,732)	(201,694)	(213,530)	(4,623,722)	<i>Personnel expenses</i>
Umum dan administrasi	(3,098,443)	(118,956)	(96,137)	(129,507)	(72,482)	(126,543)	(186,596)	(3,828,664)	<i>General and administrative</i>
Beban operasional lainnya	(182,688)	(59)	(33)	(3,554)	(4)	4,474	(114)	(181,978)	<i>Other operating expenses</i>
<b>Laba operasional bersih</b>	<b>3,238,687</b>	<b>482,831</b>	<b>75,435</b>	<b>179,979</b>	<b>348,759</b>	<b>361,525</b>	<b>246,531</b>	<b>4,933,747</b>	<b>Net operating income</b>
Pendapatan bukan operasional - bersih	39,850	712	1,042	(911)	755	809	(22,107)	20,150	<i>Non-operating income - net</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>3,278,537</b>	<b>483,543</b>	<b>76,477</b>	<b>179,068</b>	<b>349,514</b>	<b>362,334</b>	<b>224,424</b>	<b>4,953,897</b>	<b>Income before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	(1,249,070)	-	-	-	-	-	(61,892)	(1,310,962)	<i>Income tax expense</i>
<b>Laba bersih</b>	<b>2,029,467</b>	<b>483,543</b>	<b>76,477</b>	<b>179,068</b>	<b>349,514</b>	<b>362,334</b>	<b>162,532</b>	<b>3,642,935</b>	<b>Net income</b>
Kepentingan nonpengendali	2,219	-	-	-	-	-	-	2,219	<i>Non-controlling interest</i>
<b>Jumlah aset</b>	<b>195,432,259</b>	<b>17,110,105</b>	<b>11,604,869</b>	<b>22,335,339</b>	<b>7,923,989</b>	<b>16,110,770</b>	<b>3,949,896</b>	<b>274,467,227</b>	<b>Total asset</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>153,077,055</b>	<b>17,201,644</b>	<b>12,106,789</b>	<b>22,785,080</b>	<b>7,829,541</b>	<b>16,115,853</b>	<b>2,057,099</b>	<b>231,173,061</b>	<b>Total liabilities</b>

**52. MANAJEMEN RISIKO**

Bank CIMB Niaga telah mengimplementasikan prosedur Manajemen Risiko sesuai dengan POJK No.18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Surat Edaran OJK No.34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum tanggal 1 September 2016, serta POJK No.38/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 dan SEOJK No.43/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi Bagi Bank yang Melakukan Pengendalian Terhadap Perusahaan Anak.

Menurut surat edaran tersebut, penerapan manajemen risiko harus dilakukan tidak hanya pada risiko kredit, risiko pasar maupun risiko operasional, namun juga untuk risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, dan risiko kepatuhan.

Pengungkapan mengenai risiko kredit, risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang, risiko likuiditas, dan risiko operasional telah diungkapkan dalam catatan tersendiri (lihat Catatan 53, 54, 55, 56, and 57).

**52. RISK MANAGEMENT**

Bank CIMB Niaga has implemented Risk Management procedure in accordance with OJK regulation No.18/POJK.03/2016 concerning Application of Risk Management for Commercial Banks and OJK Circular Letter No.34/SEOJK.03/2016 concerning Application of Risk Management for Commercial Banks dated 1 September 2016, also OJK regulation No.38/POJK.03/2017 dated 12 July 2017 and SEOJK No.43/SEOJK.03/2017 regarding Implementation of Consolidated Risk Management for Bank Performing Control on Subsidiary Companies.

As stipulated in the decrees, processes for application of risk management shall be implemented not only for credit risk, market risk and operational risk, but also for liquidity risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk.

Disclosure of credit risk, interest rate risk, currency risk, liquidity risk, and operational risk has been disclosed in separate notes (refer to Notes 53, 54, 55, 56, and 57).



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Risiko Hukum**

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, antara lain yang disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung aktivitas atau produk Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi risiko hukum: karakter nasabah yang negatif, kurangnya pemahaman atas produk yang dijual kepada nasabah, dokumen legal yang lemah, konflik dengan nasabah atau pihak lain yang tidak diselesaikan dengan baik, dan keluhan nasabah yang tidak diselesaikan dengan memuaskan.

Guna menghindari kemungkinan litigasi atau gugatan hukum, unit legal dan unit bisnis terkait bertugas untuk menyelesaikan masalah-masalah hukum yang terjadi dengan mengelola setiap *events* yang terkait dengan hukum secara tepat, termasuk potensi kerugiannya.

Bank CIMB Niaga melakukan manajemen risiko hukum dengan melakukan penanganan proses hukum secara profesional dan jika diperlukan membuat pencadangan potensi biaya kerugian.

**b. Risiko Strategis**

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank CIMB Niaga dan pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank CIMB Niaga terhadap perubahan eksternal. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi risiko strategis: visi dan misi Bank CIMB Niaga, rencana strategis, perubahan kepemilikan, dan peluncuran produk baru.

Pelaksanaan strategi, visi, dan misi Bank CIMB Niaga yang tidak tepat serta pengambilan keputusan bisnis yang tidak sejalan dengan perubahan eksternal dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis Bank CIMB Niaga.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut di atas, Bank CIMB Niaga telah membentuk, merumuskan, menyusun, dan memantau pelaksanaan strategi termasuk *corporate plan* dan *business plan*.

**52. RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Legal Risk**

*Legal risk is the risk arising from weaknesses in judicial aspect, amongst others are caused by legal claims, unavailability of law and regulations which supports Bank CIMB Niaga and Subsidiaries products and activities, or weaknesses in legal documentation such as unavailability of binding contract and incomplete collateral agreements.*

*The following are factors which affect the legal risk: customers' negative character, lack of understanding of product sold to customers, weak legal documentation, unresolved conflict with customers or other parties, and unresolved customer complaints.*

*To prevent any possibility of litigation and legal cases, the legal group and business group are responsible to ensure all the legal cases are settled well through managing the legal events properly, including provision on any potential loss that is incurred.*

*Bank CIMB Niaga manages the legal risk through professional legal case handling and if needed prepares provision for legal case expenses.*

**b. Strategic Risk**

*Strategic risk is the risk which is caused by the determination and implementation of Bank CIMB Niaga's strategy and inaccurate decision making or Bank CIMB Niaga's unawareness to the external factor changes. Factors which affect the strategic risk are: Bank CIMB Niaga's vision and mission, strategic plan, change of ownership, and launch of new products.*

*Improper strategy, vision, and mission implementation of Bank CIMB Niaga as well as unaligned business decisions that are not inline with external changes has an impact on Bank CIMB Niaga's business going concern.*

*In relation with the risk as stated above, Bank CIMB Niaga has established, formulated, developed, and monitored this strategy implementation including corporate plan and business plan.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**b. Risiko Strategis (lanjutan)**

Selain itu Bank CIMB Niaga menetapkan sejumlah indikator penting yang disesuaikan dengan kecukupan aset, permodalan, dan kondisi perubahan pasar agar bisnis Bank CIMB Niaga tetap tumbuh dan terus meningkatkan kepercayaan bagi para *stakeholder* dan *shareholder*.

**c. Risiko Reputasi**

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank CIMB Niaga atau persepsi negatif terhadap Bank CIMB Niaga. Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko reputasi antara lain: citra (*image*), harga saham, dan konflik internal.

Bank CIMB Niaga melakukan manajemen risiko reputasi dengan melakukan aktivitas *public relation*, *CSR (Corporate Social Responsibility)*, respon yang cepat terhadap keluhan nasabah, dan penerapan *Good Corporate Governance* yang konsisten.

Bank CIMB Niaga juga telah membentuk *Marketing and Communication Committee*, sebuah Komite Eksekutif, yang bertanggung jawab atas pemberian arahan yang jelas dalam pengelolaan merek Bank CIMB Niaga termasuk strategi, *value proposition*, dan *positioning*.

Pengelolaan risiko reputasi dilakukan dengan memantau publikasi negatif dari media cetak baik surat pembaca maupun artikel termasuk di dalamnya keluhan nasabah. Hal yang sama dilakukan untuk keluhan nasabah yang melalui *call center*.

**d. Risiko Kepatuhan**

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank CIMB Niaga tidak mematuhi atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada praktiknya, risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank CIMB Niaga yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

**52. RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Strategic Risk (continued)**

In addition, Bank CIMB Niaga has decided several major indicators that are adjusted with the adequacy of assets, capital, and market sensitivity conditions in order to maintain Bank CIMB Niaga's growth and continuously develop trust of *stakeholders* and *shareholders*.

**c. Reputation Risk**

Reputation risk is the risk which is caused by negative publicity related with Bank CIMB Niaga's activities or negative perception on Bank CIMB Niaga. Factors which influence reputation risk are: image, share price, and internal conflict.

Bank CIMB Niaga manages reputation risk by performing *public relation* activities, *CSR (Corporate Social Responsibility)*, quick response to customers' complaints, and consistent implementation of *Good Corporate Governance*.

Bank CIMB Niaga has also set up *Marketing and Communication Committee*, an Executive Committee, which is responsible for providing strategic direction and guidance on Bank CIMB Niaga brand, including strategy, *value proposition*, and *positioning*.

Reputation risk management is performed through monitoring negative reports from reader's letters and articles in media that includes customer's complaints. The same thing is also applied for customer complaints via *call center*.

**d. Compliance Risk**

Compliance risk is the risk that Bank CIMB Niaga does not comply or implement internal policies and laws and regulations. In practice, compliance risk is embeded in with Bank CIMB Niaga's risks relating to laws and regulations, prudential requirements, and other regulations, such as:



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**d. Risiko Kepatuhan (lanjutan)**

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank CIMB Niaga tidak mematuhi atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada praktiknya, risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank CIMB Niaga yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti: (lanjutan)

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset Produktif, Pembentukan Penyisihan Aset Produktif (PPAP), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN);
- Risiko strategis terkait dengan ketentuan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) Bank CIMB Niaga; dan
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko kepatuhan adalah: perubahan peraturan eksternal, komunikasi internal, budaya disiplin karyawan, dan infrastruktur.

Dalam mengelola manajemen risiko kepatuhan, Bank CIMB Niaga melakukan peningkatan budaya kepatuhan yang terus menerus dilakukan melalui program kepatuhan yaitu:

- Pembaharuan dan dokumentasi *database* kepatuhan;
- Sosialisasi/pelatihan kepatuhan melalui *regulation update, compliance news, e-learning, dan on-class training*;
- Uji kepatuhan terhadap produk baru, kebijakan baru, dan aktivitas bank;
- Monitor pelaksanaan kepatuhan melalui *compliance matrix* dan pembentukan *Designated Compliance Officer (DCO)*;
- Penerapan anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan teroris; dan
- Pelaporan kepatuhan.

Rasio-rasio utama yang dipersyaratkan oleh Peraturan Bank Indonesia yaitu GWM, PLM, RIM, BMPK, NPL, PDN dan KPMM telah dipenuhi oleh Bank CIMB Niaga (lihat Catatan 5, 12, 55, dan 59).

**52. RISK MANAGEMENT (continued)**

**d. Compliance Risk (continued)**

*Compliance risk is the risk that Bank CIMB Niaga does not comply or implement internal policies and laws and regulations. In practice, compliance risk is embeded in with Bank CIMB Niaga's risks relating to laws and regulations, prudential requirements, and other regulations, such as: (continued)*

- *Credit risk related with Capital Adequacy Ratio (CAR), Quality of Earning Assets, Allowance for Possible Losses, and Legal Lending Limit (LLL);*
- *Market risk related with Net Open Position (NOP) regulation;*
- *Strategic risk related with Bank CIMB Niaga's Annual Business Plan; and*
- *Other risks related with external and internal regulations.*

*Factors which affect compliance risk are: external regulation changes, internal communication, employees discipline culture, and infrastructure.*

*In managing compliance risk, Bank CIMB Niaga makes continuous improvement for compliance culture through the compliance program:*

- *Updating and documenting compliance database;*
- *Compliance socialisation/training through regulation update, compliance news, e-learning, and on-class training;*
- *Test of compliance on new products, new policies, and bank activities;*
- *Monitoring the compliance realisation through compliance matrix and establishing Designated Compliance Officer (DCO);*
- *Implementation of anti money laundering and preventive terrorism funding; and*
- *Compliance reporting.*

*The main ratios required by Bank Indonesia regulation which are the Minimum Statutory Reserves, Macropudential Liquidity Buffer, Macropudential Intermediation Ratio, LLL, NPL, NOP and CAR have been fulfilled by Bank CIMB Niaga (refer to Notes 5, 12, 55, and 59).*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**52. RISK MANAGEMENT (continued)**

**e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan**

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak adalah:

**e. Fair value of financial assets and liabilities**

As at 31 December 2021, 2020, and 2019, the fair value of the Bank CIMB Niaga and Subsidiaries financial assets and liabilities are as follows:

	2021		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
<b>Aset <sup>1)</sup></b>			<b>Assets <sup>1)</sup></b>
Giro pada			<i>Current accounts with</i>
Bank Indonesia	9,291,044	9,291,044	<i>Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	2,822,988	2,822,988	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada bank lain dan			<i>Placements with other banks</i>
Bank Indonesia	30,345,785	30,345,785	<i>and Bank Indonesia</i>
Efek-efek	10,175,922	10,239,989	<i>Marketable securities</i>
Obligasi Pemerintah	60,520,764	61,577,150	<i>Government Bonds</i>
Efek-efek yang dibeli dengan			<i>Securities purchased under</i>
janji dijual kembali	1,589,656	1,589,656	<i>resale agreements</i>
Tagihan derivatif	909,081	909,081	<i>Derivative receivables</i>
Kredit yang diberikan,			<i>Loans,</i>
piutang pembiayaan konsumen, dan			<i>consumer financing receivables, and</i>
piutang sewa pembiayaan			<i>and financing lease receivables</i>
Modal Kerja	75,481,988	79,859,063	<i>Working capital</i>
Investasi	35,576,491	43,168,489	<i>Investment</i>
Konsumsi	57,419,307	73,180,284	<i>Consumer</i>
	168,477,786	196,207,836	
Tagihan akseptasi	2,564,041	2,564,041	<i>Acceptance receivables</i>
Penyertaan	3,659	3,659	<i>Investments</i>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2,946,425	2,946,425	<i>Accrued interest income</i>
Aset lain-lain	1,932,099	1,932,099	<i>Other assets</i>
	<b>291,579,250</b>	<b>320,429,753</b>	
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	3,239,391	3,239,391	<i>Obligation due immediately</i>
Simpanan dari nasabah	241,348,510	241,348,510	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	3,059,451	3,059,451	<i>Deposits from other banks</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji			<i>Securities sold under</i>
dibeli kembali	1,262,232	1,262,232	<i>repurchase agreement</i>
Liabilitas derivatif	294,659	294,659	<i>Derivative payables</i>
Liabilitas akseptasi	2,603,607	2,603,607	<i>Acceptance payables</i>
Efek-efek yang diterbitkan	5,369,228	5,569,260	<i>Marketable securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	1,973,306	2,122,293	<i>Borrowings</i>
Beban yang masih harus dibayar dan			<i>Accruals and</i>
liabilitas lain-lain	424,726	424,726	<i>other liabilities</i>
Pinjaman subordinasi	226,143	252,099	<i>Subordinated loans</i>
	<b>259,801,253</b>	<b>260,176,228</b>	

<sup>1)</sup> Setelah dikurangkan cadangan kerugian penurunan nilai

<sup>1)</sup> Net of allowances for impairment losses





**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**52. RISK MANAGEMENT (continued)**

**e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak adalah: (lanjutan)

As at 31 December 2021, 2020, and 2019, the fair value of the Bank CIMB Niaga and Subsidiaries financial assets and liabilities are as follows: (continued)

	2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset <sup>*)</sup></b>			<b>Assets <sup>*)</sup></b>
Giro pada			Current accounts with
Bank Indonesia	6,221,892	6,221,892	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3,697,487	3,697,487	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan			Placements with other banks
Bank Indonesia	13,334,150	13,334,150	and Bank Indonesia
Efek-efek	9,310,186	8,819,727	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	55,828,799	56,996,836	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan			Securities purchased under
janji dijual kembali	2,305,523	2,305,523	resale agreements
Tagihan derivatif	1,359,286	1,359,286	Derivative receivables
Kredit yang diberikan,			Loans,
piutang pembiayaan konsumen, dan			consumer financing receivables, and
piutang sewa pembiayaan			and financing lease receivables
Modal Kerja	73,451,218	80,011,251	Working capital
Investasi	37,027,502	41,983,045	Investment
Konsumsi	52,350,913	53,593,969	Consumer
	162,829,633	175,588,265	
Tagihan akseptasi	2,022,665	2,022,665	Acceptance receivables
Penyertaan	3,659	3,659	Investments
Pendapatan yang masih akan diterima	2,501,602	2,501,602	Accrued interest income
Aset lain-lain	2,126,340	2,126,340	Other assets
	<b>261,541,222</b>	<b>274,977,432</b>	
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	3,636,684	3,636,684	Obligation due immediately
Simpanan dari nasabah	207,529,424	207,529,424	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2,901,556	2,901,556	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji			Securities sold under
dibeli kembali	8,656,643	8,656,643	repurchase agreement
Liabilitas derivatif	738,351	738,351	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	2,153,756	2,153,756	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	6,565,604	6,734,829	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	933,433	998,504	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar dan			Accruals and
liabilitas lain-lain	963,375	963,375	other liabilities
Pinjaman subordinasi	224,184	243,979	Subordinated loans
	<b>234,303,010</b>	<b>234,557,101</b>	

<sup>\*)</sup> Setelah dikurangkan cadangan kerugian penurunan nilai

Net of allowances for impairment losses <sup>\*)</sup>



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**52. RISK MANAGEMENT (continued)**

**e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak adalah: (lanjutan)

As at 31 December 2021, 2020, and 2019, the fair value of the Bank CIMB Niaga and Subsidiaries financial assets and liabilities are as follows: (continued)

	2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset <sup>1)</sup></b>			<b>Assets <sup>1)</sup></b>
Giro pada			Current accounts with
Bank Indonesia	11,395,695	11,395,695	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,162,195	2,162,195	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan			Placements with other banks
Bank Indonesia	12,104,730	12,104,730	and Bank Indonesia
Efek-efek	11,962,665	11,553,499	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	22,160,303	22,585,406	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan			Securities purchased under
janji dijual kembali	522,857	522,857	resale agreements
Tagihan derivatif	725,478	725,478	Derivative receivables
Kredit yang diberikan,			Loans, consumer financing
piutang pembiayaan konsumen, dan			receivables, and financing lease
piutang sewa pembiayaan			receivables
Modal Kerja	89,912,490	93,364,044	Working capital
Investasi	45,503,575	49,050,677	Investment
Konsumsi	52,761,445	53,967,476	Consumer
	188,177,510	196,382,197	
Tagihan akseptasi	3,767,071	3,767,071	Acceptance receivables
Penyerahan	3,659	3,659	Investments
Pendapatan yang masih harus diterima	1,239,731	1,239,731	Accrued income
Aset lain-lain	2,762,689	2,762,689	Other assets
	<b>256,984,583</b>	<b>265,205,207</b>	
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	1,781,962	1,781,962	Obligation due immediately
Simpanan dari nasabah	195,600,300	195,600,300	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1,364,586	1,364,586	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji			Securities sold under
dibeli kembali	10,470,737	10,470,737	repurchase agreement
Liabilitas derivatif	474,915	474,915	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	3,767,071	3,767,071	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	7,503,112	7,538,124	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	2,647,013	2,970,510	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar dan			Accruals expense and
liabilitas lain-lain	930,019	930,019	other liabilities
Pinjaman subordinasi	1,821,175	1,890,667	Subordinated loans
	<b>226,360,890</b>	<b>226,788,891</b>	

<sup>1)</sup> Setelah dikurangkan cadangan kerugian penurunan nilai

Net of allowances for impairment losses <sup>\*)</sup>



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, tagihan akseptasi, penyertaan, pendapatan yang masih harus diterima, dan aset lain-lain

Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap tagihan akseptasi, penyertaan, pendapatan yang masih harus diterima, dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun, nilai tercatat dari tagihan akseptasi, pendapatan yang masih harus diterima, dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (ii) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), FASBI Syariah, *call money*, penempatan "*fixed-term*", deposito berjangka, dan lain-lain.

Nilai tercatat dari penempatan dan simpanan *overnight* dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa (level 2 - hirarki nilai wajar).

**52. RISK MANAGEMENT (continued)**

**e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)**

- (i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, acceptance receivables, investments, accrued income, and other assets

*The carrying amount of floating rate current accounts with Bank Indonesia and other banks is a reasonable approximation of fair value.*

*The estimated fair value of acceptance receivables, investments, accrued income, and other assets is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 (one) year, the carrying amount of acceptance receivables, accrued income, and other assets is a reasonable approximation of fair value.*

- (ii) Placements with other banks and Bank Indonesia

*Placements with other banks and Bank Indonesia represent placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), Sharia FASBI, call money, "fixed-term" placements, time deposits, and others.*

*The carrying amount of floating rate placements and overnight deposits is a reasonable approximation of fair value.*

*The estimated fair value of fixed interest bearing deposits is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity (level 2 - fair value hierarchy).*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

- (iii) Tagihan dan liabilitas derivatif, efek-efek, dan Obligasi Pemerintah

Nilai wajar untuk tagihan dan liabilitas derivatif mencerminkan diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima atau dibayarkan hingga jatuh tempo. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar (tingkat 2 – hirarki nilai wajar). Nilai wajar untuk efek-efek ditetapkan berdasarkan data dari IBPA (*Indonesia Bond Pricing Agency*) dimana dihitung dengan model diskonto arus kas dengan kurva *yield* (diambil dari data pasar) terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya (tingkat 2 – hirarki nilai wajar). Nilai wajar untuk obligasi pemerintah ditetapkan berdasarkan harga pasar kuotasi dari *Bloomberg* (tingkat 1 – hirarki nilai wajar).

- (iv) Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Estimasi nilai wajar terhadap efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar (level 2 - hirarki nilai wajar).

- (v) Kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen

Kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar (level 3 - hirarki nilai wajar).

**52. RISK MANAGEMENT (continued)**

**e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)**

- (iii) *Derivative receivables and payables, marketable securities, and Government Bonds*

*The fair value for derivative receivables and payables represents discounted amount of estimated future cash flows expected to be received or to be paid until maturity. Expected cash flows are discounted at current market rates to determine fair value (level 2 - fair value hierarchy). The fair value for marketable securities are based on data from IBPA (Indonesia Bond Pricing Agency) which is calculated using discounted cash flow model based on current yield curve (derived from market data) appropriated with remaining term of maturity (level 2 – fair value hierarchy). The fair value for government bonds are based on quoted market prices from Bloomberg (level 1 – fair value hierarchy).*

- (iv) *Securities purchased under resale agreements and securities sold under repurchase agreements*

*The estimated fair value of securities purchased under resale agreements and securities sold under repurchased agreements are based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 (one) year, the carrying amount of securities purchased under resale agreements and securities sold under repurchase agreements is a reasonable approximation of fair value (level 2 - fair value hierarchy).*

- (v) *Loans and consumer financing receivables*

*Loans and consumer financing receivables are recorded at carrying amount net of charges for impairment. The estimated fair value represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Expected cash flows are discounted at current market rates to determine fair value (level 3 - fair value hierarchy).*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

- (vi) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi, pinjaman diterima, serta beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga, adalah sebesar jumlah terhutang ketika hutang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap liabilitas segera, simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas akseptasi, pinjaman yang diterima, beban yang masih harus dibayar, dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga hutang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa (level 2 - hirarki nilai wajar).

- (vii) Pinjaman subordinasi dan efek-efek yang diterbitkan

Nilai wajar pinjaman subordinasi dan efek-efek yang diterbitkan diestimasi menggunakan data dari IBPA (*Indonesia Bond Pricing Agency*) dimana dihitung dengan model diskonto arus kas dengan kurva *yield* (diambil dari data pasar) terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya (tingkat 2 – hirarki nilai wajar).

**52. RISK MANAGEMENT (continued)**

**e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)**

- (vi) *Obligation due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, acceptance liabilities, borrowings, and accrual and other liabilities*

*The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.*

*The estimated fair value of obligation due immediately, fixed interest-bearing deposits, acceptance liabilities, borrowings, accrual, and other liabilities not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity (level 2 - fair value hierarchy).*

- (vii) *Subordinated loans and marketable securities issued*

*The fair value of subordinated loans and marketable securities issued are estimated by using data from IBPA (Indonesia Bond Pricing Agency) which is calculated using a discounted cash flow model based on current yield curve (derived from market data) appropriated with remaining term of maturity (level 2 – fair value hierarchy).*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Tingkat 1  
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2  
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- c. Tingkat 3  
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar adalah:

**52. RISK MANAGEMENT (continued)**

**e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)**

Financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss and measured at fair value through other comprehensive income use the following fair value hierarchy:

- a. Level 1  
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2  
Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (such as prices) or indirectly (such as derived from prices); and
- c. Level 3  
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

As at 31 December 2021, 2020, and 2019 financial assets and liabilities measured at fair value based on following fair value hierarchy:

2021					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Efek-efek	-	8,608,776	-	8,608,776	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	43,359,277	-	-	43,359,277	Government Bonds
Tagihan derivatif	-	909,081	-	909,081	Derivative receivables
	<u>43,359,277</u>	<u>9,517,857</u>	<u>-</u>	<u>52,877,134</u>	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Liabilitas derivatif	-	294,659	-	294,659	Derivative payables
	<u>-</u>	<u>294,659</u>	<u>-</u>	<u>294,659</u>	
2020					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Efek-efek	-	6,644,475	-	6,644,475	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	38,013,055	-	-	38,013,055	Government Bonds
Tagihan derivatif	-	1,359,286	-	1,359,286	Derivative receivables
	<u>38,013,055</u>	<u>8,003,761</u>	<u>-</u>	<u>46,016,816</u>	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Liabilitas derivatif	-	738,351	-	738,351	Derivative payables
	<u>-</u>	<u>738,351</u>	<u>-</u>	<u>738,351</u>	



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**52. RISK MANAGEMENT (continued)**

**e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar adalah:

As at 31 December 2021, 2020, and 2019 financial assets and liabilities measured at fair value based on following fair value hierarchy:

2019					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Efek-efek	-	8,771,618	-	8,771,618	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	7,789,216	-	-	7,789,216	Government Bonds
Tagihan derivatif	-	725,478	-	725,478	Derivative receivables
	<u>7,789,216</u>	<u>9,497,096</u>	<u>-</u>	<u>17,286,312</u>	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Liabilitas derivatif	-	474,915	-	474,915	Derivative payables

**f. Manajemen risiko permodalan**

**f. Capital risk management**

Kebijakan manajemen modal Bank CIMB Niaga adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan, dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank CIMB Niaga mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal kepada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* dan keuntungan, serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Bank CIMB Niaga's capital management objective is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investors, depositor, customer, and market confidence. In managing its capital, Bank CIMB Niaga considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders, maintaining a balance between high return with gearing ratio and the advantages, and safety provided by a sound capital position.

Bank CIMB Niaga telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan sepanjang tahun.

Bank CIMB Niaga has complied with all externally imposed capital requirements throughout the year.

Posisi permodalan Bank CIMB Niaga berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 diungkapkan pada Catatan 59.

Bank CIMB Niaga's regulatory capital position under the prevailing Bank Indonesia regulation as at 31 December 2021, 2020, and 2019 were disclosed in Note 59.

Manajemen menggunakan peraturan rasio permodalan untuk memantau kecukupan modal, sesuai dengan standar industri. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran modal tersebut terutama didasarkan pada pemantauan kebutuhan modal yang diwajibkan (diukur sebagai 8% dari aset tertimbang menurut risiko) terhadap modal yang tersedia.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, in accordance with the industry standards for measuring capital adequacy. Bank Indonesia's approach in measuring the capital ratio is primarily based on capital regulatory (measured as 8% of risk-weighted assets) towards available capital resources.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**f. Manajemen risiko permodalan**

**Profil Risiko**

Penilaian risiko ditekankan kepada jenis-jenis risiko sebagaimana yang ditetapkan oleh OJK, yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko strategis. Untuk mendapatkan profil risiko secara keseluruhan dari semua jenis risiko, Bank CIMB Niaga memberikan bobot risiko untuk setiap jenis risiko sesuai dengan *risk appetite* yang telah direncanakan/ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan laporan yang diserahkan ke OJK, profil risiko Bank CIMB Niaga secara keseluruhan pada tanggal 31 Desember 2021 dapat dikategorikan Moderat Rendah dengan kecenderungan Stabil.

**53. RISIKO KREDIT**

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika nasabah, klien atau rekanan Bank CIMB Niaga gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Bank CIMB Niaga. Risiko kredit terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada sektor konsumen dan komersial, kartu kredit, dan risiko kredit dari *credit enhancement*, seperti kredit derivatif (*credit default swaps*), garansi, *letters of credit*, *endorsements*, dan akseptasi.

Bank CIMB Niaga juga dipengaruhi oleh risiko kredit lainnya yang berasal dari investasi pada efek hutang (Obligasi Pemerintah dan efek-efek) dan eksposur lain yang timbul dari aktivitas perdagangan (eksposur perdagangan).

Manajemen melakukan pengelolaan eksposur risiko kredit dengan hati-hati. Manajemen dan pengendalian atas risiko kredit dipusatkan dalam tim manajemen risiko kredit, yang bertanggung jawab kepada Direksi dan pemimpin tiap unit bisnis secara rutin.

Faktor utama yang berperan dalam pengendalian dan mengurangi risiko kredit adalah kemampuan dan kematangan satuan kerja perkreditasi dalam membuat analisis kredit, sehingga pada akhirnya tercapai suatu keseimbangan antara pengelolaan risiko dengan pengembangan bisnis. Bersama dengan itu, pengelolaan portofolio dan risiko kredit merupakan tanggung jawab dari Komite Manajemen Risiko.

**52. RISK MANAGEMENT (continued)**

**f. Capital risk management**

**Risk Profile**

*Risk assessment is emphasised on types of risks as determined by OJK such as credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, legal risk, compliance risk, reputation risk, and strategic risk. To obtain the overall risk profiles from all types of risks, Bank CIMB Niaga assigns risk weight for each type of risk in accordance with pre-determined risk appetite. Based on Bank CIMB Niaga's report to OJK, Bank CIMB Niaga's overall risk profile as at 31 December 2021 is Low Moderate with Stable trends.*

**53. CREDIT RISK**

*Credit risk is the risk of financial loss, if any of Bank CIMB Niaga's customers, clients or market counterparties fail to fulfill their contractual obligations to Bank CIMB Niaga. Credit risk arises mainly from consumer and commercial loans, credit cards, and also arises from credit enhancement provided, such as credit derivatives (credit default swaps), guarantees, letters of credit, endorsements, and acceptances.*

*Bank CIMB Niaga is also exposed to other credit risks arising from investments in debt securities (Government Bonds and marketable securities) and other exposures arising from its trading activities (trading exposures).*

*Management is prudent in managing its exposure to credit risk. The credit risk management and control are centralised in a credit risk management team, which reports to the Board of Directors and head of each business unit regularly.*

*The main factor that controls and reduces credit risk is the ability and maturity of the credit units to analyze the credit, which results in a balance between credit risk and business development consideration. At the same time, portfolio management and credit risk is the responsibility of the Risk Management Committee.*





**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

(i) Pengukuran risiko kredit

Estimasi terhadap eksposur kredit adalah proses yang kompleks dan memerlukan penggunaan model, dimana nilai dari suatu produk bervariasi tergantung dengan perubahan pada variabel-variabel pasar, arus kas masa depan, dan rentang waktu. Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi-estimasi, seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi, rasio kerugian, dan korelasi wanprestasi antar rekanan.

Bank CIMB Niaga memiliki model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Model peringkat dan skor ini akan digunakan untuk keseluruhan portofolio kredit utama dan membentuk basis untuk mengukur risiko wanprestasi. Dalam mengukur risiko kredit untuk kredit yang diberikan, Bank CIMB Niaga mempertimbangkan tiga komponen: (i) estimasi kerugian saat debitur atau rekanan tidak dapat memenuhi liabilitasnya; (ii) estimasi tingkat eksposur saat debitur atau rekanan tidak dapat memenuhi liabilitasnya baik pada *on-balance sheet* maupun *off-balance sheet*; dan (iii) estimasi kerugian yang harus ditanggung oleh Bank CIMB Niaga atas liabilitas yang telah wanprestasi.

Untuk memantau risiko atas penyaluran kredit, secara rutin Bank CIMB Niaga melakukan analisis terhadap portofolio kredit melalui pendekatan secara statistik berdasarkan segmentasi bisnis dan kualitas kredit dari debitur atau rekanan. Indikator "Peringatan Dini" ditentukan melalui proyeksi dan pemantauan limit. Metode yang digunakan dalam memantau portofolio secara reguler adalah matriks transisi dan *Gross Roll Rate Model*.

Penetapan Kebijakan Limit dan pemantauan juga dilakukan secara rutin, antara lain: Batas Maksimum Pemberian Kredit, segmentasi bisnis (kategori debitur), jenis mata uang, dan sektor ekonomi. Bank CIMB Niaga telah menetapkan limit-limit untuk memantau kualitas portofolio kredit ritel, termasuk didalamnya kredit ritel yang diberikan kepada individu, dalam jangka waktu tertentu/cicilan atau berulang dan kredit yang diberikan secara langsung atau tidak langsung kepada debitur.

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Bank CIMB Niaga mengelola, membatasi, dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit dimanapun risiko tersebut teridentifikasi secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta geografis.

**53. CREDIT RISK (continued)**

(i) Credit risk measurement

*The estimation of credit exposure is complex and requires the use of models, as the value of a product varies depend on changes in market variables, expected future cash flows, and the passage of time. The credit assessment of asset portfolio entails further estimations such as the likelihood of defaults occurring of the associated loss ratios and of default correlations between counterparties.*

*Bank CIMB Niaga has the models to support the quantification of credit risk. These rating and scoring models will be used for all key credit portfolios and form the basis for measuring default risks. In measuring credit risk of loans, Bank CIMB Niaga considers three components: (i) loss estimation when debtor or counterparties cannot fulfill their contractual obligations; (ii) estimation of the exposure when a debtors or counterparties cannot fulfill their obligations, both at on-balance sheet and off-balance sheet; and (iii) loss estimation that should be borne by Bank CIMB Niaga on the defaulted obligations.*

*To manage and monitor credit risk, Bank CIMB Niaga performs portfolio analysis regularly through statistical method based on portfolio segmentation and credit quality from debtors or counterparties. "Early Warning" indicators are established through forecasting and limit monitoring. Several methods used in regular portfolio monitoring are transition matrix and Gross Roll Rate Model.*

*Policy and Limits monitoring is conducted on regular basis including: Legal Lending Limit, business segmentation (category of debtor), type of currency, and economic sectors. Bank CIMB Niaga has set the limits to monitor the quality of retail credit portfolio, covering the types of loans which granted to individuals, within a specific period/installment or revolving and direct or indirect lending to the debtor.*

(ii) Risk limit control and mitigation policies

*Bank CIMB Niaga manages, limits, and controls concentrations of credit risk wherever they are identified in particular, to individual counterparties and groups, and to industries and geographical.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Bank CIMB Niaga menentukan tingkat risiko kredit yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima yang terkait dengan satu debitur, atau kelompok debitur, dan berdasarkan segmen geografis dan industri. Risiko ini dimonitor dengan basis *revolving* dan akan ditelaah secara tahunan atau dengan frekuensi yang lebih sering jika diperlukan.

Eksposur pada satu debitur termasuk bank dan perantara (*broker*) juga dibatasi oleh *sublimit* yang mencakup eksposur laporan posisi keuangan dan rekening administratif, dan batas risiko pengiriman harian sehubungan dengan unsur yang diperdagangkan seperti kontrak *forward* untuk nilai tukar mata uang asing. Eksposur aktual terhadap batas yang telah ditetapkan dimonitor secara harian.

Batas pemberian kredit ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi, telaahan kredit secara periodik, dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

Beberapa pengendalian spesifik lainnya dan pengukuran mitigasi dijelaskan di bawah ini:

Agunan

Bank CIMB Niaga menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit jika jaminan berupa sumber pembayaran utama debitur berdasarkan arus kas tidak terpenuhi. Jenis agunan yang dapat diterima untuk kredit modal kerja dan investasi dalam rangka memitigasi risiko kredit antara lain adalah:

- Kas (termasuk simpanan dari nasabah);
- Tanah dan/atau bangunan;
- *Standby LC/Bank Garansi* yang diterima Bank CIMB Niaga;
- Mesin;
- Kendaraan bermotor;
- Piutang dagang;
- Bahan baku / barang dagangan (persediaan); dan
- Saham atau surat berharga lainnya.

Pemberian pembiayaan dan kredit jangka panjang kepada entitas korporasi (modal kerja dan investasi) pada umumnya disertai agunan. Untuk meminimalisasi kerugian kredit, Bank CIMB Niaga akan meminta tambahan agunan dari debitur ketika terdapat indikasi penurunan nilai atas kredit yang diberikan.

**53. CREDIT RISK (continued)**

(ii) Risk limit control and mitigation policies (continued)

Bank CIMB Niaga structures the levels of credit risk and undertakes by placing limits on the amount of risk accepted in relation to one borrower, or groups of borrowers, and to geographical and industry segments. Such risks are monitored on a revolving basis and subject to an annual or more frequent review, when considered necessary.

The exposure to any one borrower including banks and brokers is further restricted by sublimits covering on statement of financial position and administrative accounts, and daily delivery risk limits in relation to trading items such as forward foreign exchange contracts. Actual exposures against limits are monitored daily.

Lending limits are reviewed following market changing and economic conditions, periodic credit reviews, and assessments of probability of default.

Some other specific control and mitigation measures are outlined belows:

Collateral

Bank CIMB Niaga employs policies to mitigate credit risk, by asking collateral to secure the repayment of loans if the main source of debtor's payment is based on its cash flow were not fulfilled. Collateral types that can be used for working capital and investment loans to mitigate the risk are such as:

- Cash (including deposits from customers);
- Land and/or building;
- *Standby LC/Bank Guarantee* received by Bank CIMB Niaga;
- Machinery;
- Vehicle;
- Trade receivables;
- Inventory; and
- Stock or other marketable securities.

Longer term financing and lending to corporate entities (working capital and investment) are generally secured. In addition, in order to minimise the credit loss, Bank CIMB Niaga will ask additional collateral from the counterparty as soon as impairment indicators are identified for the relevant individual loans.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Agunan (lanjutan)

Agunan yang dimiliki sebagai jaminan atas aset keuangan selain untuk kredit yang diberikan ditentukan berdasarkan sifat dari instrumennya. Efek hutang, treasury, dan tagihan kepada nasabah bank yang memenuhi syarat lainnya pada umumnya tanpa agunan, kecuali untuk asset-backed securities dan instrumen sejenis, yang dijaminakan dengan portofolio instrumen keuangan. Khususnya untuk nasabah korporasi, jaminan yang disyaratkan antara lain dapat berupa margin collateral.

Jaminan untuk kredit konsumsi adalah aset yang dibiayai yaitu tanah dan/atau bangunan atau kendaraan bermotor. Secara umum, Bank CIMB Niaga mengharuskan rasio agunan terhadap kredit yang diberikan sebesar 125% pada awal kredit.

Batas pemberian (untuk derivatif)

Bank CIMB Niaga menetapkan batas pengendalian yang ketat atas posisi derivatif bersih (yang merupakan selisih antara kontrak pembelian dan penjualan) baik dalam hal jumlah maupun jangka waktu. Jumlah risiko kredit terbatas pada arus kas masuk bersih masa depan atas instrumen, dimana untuk derivatif hanyalah fraksi dari kontrak, atau nilai nosional yang menyatakan volume instrumen tersebut. Eksposur risiko kredit dan potensi eksposur dari pergerakan pasar dikelola sebagai bagian dari keseluruhan batas pemberian kredit kepada nasabah. Agunan dan jaminan lainnya tidak harus selalu didapatkan untuk eksposur instrumen risiko kredit, kecuali jika Bank CIMB Niaga mensyaratkan margin deposito dari pihak rekanan.

Risiko *settlement* timbul jika pembayaran dalam bentuk uang tunai, efek atau saham dilakukan dengan harapan akan dapat menerima hak yang setara dengan kas atau efek. Batas penyelesaian harian ditetapkan untuk setiap debitur untuk menutupi jumlah agregat penyelesaian risiko yang berasal dari transaksi pasar harian Bank CIMB Niaga.

**53. CREDIT RISK (continued)**

- (ii) Risk limit control and mitigation policies (continued)

Collateral (continued)

*Collateral held as security for financial assets other than loans depend on the nature of the instrument. Debt securities, treasury, and other customer's eligible bills are generally unsecured, except for asset-backed securities and similar instruments, which are secured by portfolios of financial instruments. Particularly for corporate customers, the required collateral can be in form of margin collateral.*

*Collateral for consumer loan is financed assets consisted of land and/or building or vehicle. Generally, Bank CIMB Niaga is requiring 125% of collateral ratio to total loans at inceptions.*

Lending limits (for derivative)

*Bank CIMB Niaga maintains strict control limits on net open derivative positions (that is, the difference between purchase and sale contracts) in term of amount and term. The amount of credit risk is limited to expected future net cash inflows of instruments, which in relation to derivatives are only a fraction of the contract, or notional values used to express the volume of instruments outstanding. This credit risk exposure is managed as part of the overall lending limits with customers, together with potential exposures from market movements. Collateral or other security is not always obtained for credit risk exposures on these instruments, except where Bank CIMB Niaga requires margin deposits from counterparties.*

*Settlement risk arises in any situation where a payment in cash, securities or equities is made with an expectation of receiving an equivalent cash or securities. Daily settlement limits are established for each counterparty to cover the aggregate of all settlement risk arising from Bank CIMB Niaga's market transactions on any single day.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto

Salah satu cara Bank CIMB Niaga membatasi eksposur kerugian kredit adalah dengan melakukan kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto (*master netting arrangements*) dengan pihak *counterparty* yang memiliki volume transaksi yang signifikan. Secara umum, kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto tidak selalu mengarah pada saling hapus aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, karena transaksi-transaksi tersebut biasanya diselesaikan secara bruto atau pada sebagian besar kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto saling hapus hanya terjadi dalam hal wanprestasi. Namun risiko kredit atas suatu kontrak akan terminimalisasi dengan kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto apabila terjadi wanprestasi, dimana seluruh saldo dengan pihak *counterparty* akan dihapus dan diselesaikan secara neto. Eksposur risiko kredit Bank CIMB Niaga secara keseluruhan atas instrumen derivatif yang terkait dengan kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto dapat berubah secara substansial dalam periode yang singkat sesuai dengan transaksi yang mempengaruhi kesepakatan tersebut.

Batasan-batasan keuangan (komitmen yang terkait dengan kredit dan *loan book*)

Tujuan utama instrumen ini adalah untuk memastikan adanya ketersediaan dana untuk nasabah ketika dibutuhkan. Bank garansi dan *standby letter of credit* memiliki risiko kredit yang hampir sama dengan kredit yang diberikan. Dokumentasi dan *commercial letters of credit* yang dibuat oleh Bank CIMB Niaga atas nama nasabah memberikan otorisasi kepada pihak ketiga untuk mencairkan *drafts* tersebut sampai jumlah yang telah ditetapkan dengan syarat dan ketentuan tertentu dijamin pada pengiriman barang terkait sehingga instrumen ini memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan dengan kredit yang diberikan secara langsung.

Bank CIMB Niaga memonitor jangka waktu jatuh tempo komitmen kredit oleh karena komitmen dengan jangka waktu yang lebih lama pada umumnya memiliki risiko kredit yang lebih besar dibandingkan dengan komitmen yang memiliki jangka waktu yang lebih pendek.

**53. CREDIT RISK (continued)**

- (ii) Risk limit control and mitigation policies (continued)

Master netting arrangements

One of Bank CIMB Niaga's approach to restrict its exposure to credit losses is by entering into master netting arrangements with counterparties with which it undertakes a significant volume of transactions. Master netting arrangements do not generally result in an offset of assets and liabilities of the consolidated statements of financial position, as the transactions are either usually settled on a gross basis or under mostly netting agreements, the right of set off is triggered only on default. However the credit risk associated with favourable contracts is reduced by a master netting arrangement to the extent that if a default occurs, all amounts with the counterparty are terminated and settled on a net basis. Bank CIMB Niaga's overall exposure to credit risk on derivative instruments subject to master netting arrangements can change substantially within a short period, as it is affected by each transaction subject to the arrangement.

Financial terms (for commitments related credit and *loan book*)

The primary purpose of these instruments is to ensure that funds are available to a customer as needed. Bank guarantees and standby letters of credit almost carry the same credit risk as loans. Documentary and commercial letters of credit which are written by Bank CIMB Niaga on behalf of a customer, authorizing a third party to draw drafts up to a stipulated amount under specific terms and conditions are collateralised by the underlying shipments of goods to which they relate and therefore carrying less risk than a direct loan.

Bank CIMB Niaga monitors the term to maturity of credit commitments because longer term commitments generally have a greater degree of credit risk than shorter term commitments.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

(iii) Penurunan nilai dan kebijakan pencadangan

Kebijakan terkait penurunan nilai dan pencadangan dapat dilihat pada Catatan 2h.

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya.

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian – neto sesudah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 adalah:

**53. CREDIT RISK (continued)**

(iii) Impairment and provisioning policies

Policies regarding impairment and provisioning can be referred to Note 2h.

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements.

Credit risk exposures relating to consolidated statements of financial position's assets – net of allowance of possible losses as at 31 December 2021, 2020, and 2019 are as follows:

	2021	2020	2019	
Giro pada Bank Indonesia	9,291,044	6,221,892	11,395,695	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,822,988	3,697,487	2,162,195	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	30,345,785	13,334,150	12,104,730	Placement with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek				Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi	310,957	325,718	1,288,761	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	8,297,819	6,318,757	7,465,837	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	1,567,146	2,665,711	3,208,067	Amortised cost
Obligasi Pemerintah				Government Bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	5,515,858	7,965,596	2,031,976	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	37,843,419	30,047,459	5,757,240	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	17,161,487	17,815,744	14,371,087	Amortised cost
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,589,656	2,305,523	522,857	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	909,081	1,359,286	725,478	Derivative receivables
Kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan				Loans, consumer financing receivables and financing lease receivables
Modal kerja	75,481,988	73,451,218	89,912,490	Working capital
Investasi	35,576,491	37,027,502	45,503,575	Investment
Konsumsi	57,419,307	52,350,913	52,761,445	Consumer
	168,477,786	162,829,633	188,177,510	
Tagihan akseptasi	2,564,041	2,022,665	3,767,071	Acceptance receivables
Penyertaan	3,659	3,659	3,659	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2,946,425	2,501,602	1,239,731	Accrued interest income
Aset lain-lain	1,932,099	2,126,340	2,762,689	Other assets
	<b>291,579,250</b>	<b>261,541,222</b>	<b>256,984,583</b>	



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 adalah:

	2021	2020	2019
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - <i>committed</i>			
Modal kerja	8,337,606	7,896,113	10,222,158
Investasi	3,563,450	4,461,616	4,998,735
Konsumsi	35,948	40,710	65,329
<i>Irrevocable letters of credit</i>			
yang masih berjalan	2,285,518	2,812,599	2,159,588
Garansi yang diterbitkan	4,416,040	4,082,323	4,411,683
	<u>18,638,562</u>	<u>19,293,361</u>	<u>21,857,493</u>

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank CIMB Niaga pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset neraca, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, pada tanggal 31 Desember 2021, 56,28% (2020: 61,12%; 2019: 71,99%) dari jumlah eksposur maksimum berasal dari kredit yang diberikan.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank CIMB Niaga untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Bank CIMB Niaga telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut;
- Bank CIMB Niaga telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "early warning system" dan pemantauan yang disiplin;
- Seluruh kredit diberikan dengan agunan kecuali untuk jenis kredit tertentu seperti kartu kredit, *personal loan*, dan fasilitas antar bank.

**53. CREDIT RISK (continued)**

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)*

*Credit risk exposures relating to off-balance sheet items as at 31 December 2021, 2020, and 2019 are as follows:*

	2021	2020	2019
Unused loan facilities granted - <i>committed</i>			
Working capital	8,337,606	7,896,113	10,222,158
Investment	3,563,450	4,461,616	4,998,735
Consumer	35,948	40,710	65,329
Outstanding irrevocable letters of credit	2,285,518	2,812,599	2,159,588
Guarantees issued	4,416,040	4,082,323	4,411,683
	<u>18,638,562</u>	<u>19,293,361</u>	<u>21,857,493</u>

The table above represents maximum of credit risk exposure to Bank CIMB Niaga as at 31 December 2021, 2020, and 2019 without taking into account of any collateral held or other credit enhancements attached. For balance sheet assets, the exposures set out above are based on net carrying amounts as reported in the consolidated statements of financial position.

As shown above, as at 31 December 2021, 56.28% (2020: 61.12%; 2019: 71.99%) of the total maximum exposure is derived from loans.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk to Bank CIMB Niaga resulting from its loan based on the following:

- Bank CIMB Niaga has a documented credit policy and procedures that covers all aspects of Bank CIMB Niaga's lending activities. Loan transactions must adhere to the requirements of Bank CIMB Niaga's policy;
- Bank CIMB Niaga has early problem detection system through "early warning system" and disciplined monitoring;
- All loans are secured by collateral, except for certain loans such as credit card, *personal loan*, and interbank loans.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, 93,19% (2020: 93,89%; 2019: 96,14%) dari portfolio kredit yang diberikan dikategorikan sebagai tidak mengalami penurunan nilai.

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019. Untuk tabel ini, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

**53. CREDIT RISK (continued)**

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

As at 31 December 2021, 93.19% (2020: 93.89%; 2019: 96.14%) of the loans is classified as unimpaired.

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

a) Geographical sectors

The following tables describe Bank CIMB Niaga and Subsidiaries credit exposure at their carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements), as 31 December 2021, 2020, and 2019. For these tables, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries has allocated exposures to regions based on the geographical area which activities are undertaken.

	2021							Jumlah/ Total	
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries		
Giro pada									Current accounts with
Bank Indonesia	9,291,044	-	-	-	-	-	-	9,291,044	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,549,104	-	-	-	-	-	273,884	2,822,988	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	30,353,917	-	-	-	-	-	-	30,353,917	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek									Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi	310,957	-	-	-	-	-	-	310,957	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	8,297,819	-	-	-	-	-	-	8,297,819	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	1,581,979	412	817	-	-	-	-	1,583,208	Amortised cost
Obligasi Pemerintah									Government bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	5,515,858	-	-	-	-	-	-	5,515,858	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	37,843,419	-	-	-	-	-	-	37,843,419	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	17,161,487	-	-	-	-	-	-	17,161,487	Amortised cost
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,589,656	-	-	-	-	-	-	1,589,656	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	909,081	-	-	-	-	-	-	909,081	Derivative receivables
Kredit yang diberikan,									Loans,
piutang pembiayaan konsumen, dan piutang sewa pembiayaan									consumer financing receivables, and financing lease receivables
Modal kerja	59,290,668	4,600,622	5,543,880	4,747,362	2,257,094	6,094,053	-	82,533,679	Working capital
Investasi	35,906,921	411,743	547,307	677,395	545,708	1,128,187	-	39,217,261	Investment
Konsumsi	39,029,634	3,686,746	2,925,058	3,568,817	1,828,704	4,367,963	4,455,558	59,862,480	Consumer
Tagihan akseptansi	2,141,318	302,959	105,724	25,082	-	28,524	-	2,603,607	Acceptance receivables
Penyertaan	4,214	-	-	-	-	-	-	4,214	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2,334,052	107,144	118,514	229,569	63,515	93,631	-	2,946,425	Accrued interest income
Aset lain-lain	2,254,537	-	-	-	-	-	107,061	2,361,598	Other assets
	<b>256,365,665</b>	<b>9,109,626</b>	<b>9,241,300</b>	<b>9,248,225</b>	<b>4,695,021</b>	<b>11,712,358</b>	<b>4,836,503</b>	<b>305,208,698</b>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai								(13,629,448)	Less: Allowance for impairment losses
								<b>291,579,250</b>	



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019. Untuk tabel ini, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi (lanjutan).

**53. CREDIT RISK (continued)**

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographical sectors (continued)

The following tables describe Bank CIMB Niaga and Subsidiaries credit exposure at their carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements), as 31 December 2021, 2020, and 2019. For these tables, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries has allocated exposures to regions based on the geographical area which activities are undertaken (continued).

	2020							Jumlah/ Total	
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries		
Giro pada									Current accounts with
Bank Indonesia	6,221,892	-	-	-	-	-	-	6,221,892	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3,347,511	-	-	-	-	-	349,976	3,697,487	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	13,342,250	-	-	-	-	-	-	13,342,250	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek									Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi	320,700	-	-	-	-	-	5,018	325,718	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6,318,757	-	-	-	-	-	-	6,318,757	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	2,668,161	304	1,427	-	11,882	252	-	2,682,026	Amortised cost
Obligasi Pemerintah									Government bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	7,965,596	-	-	-	-	-	-	7,965,596	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	30,047,459	-	-	-	-	-	-	30,047,459	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	17,815,744	-	-	-	-	-	-	17,815,744	Amortised cost
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2,305,523	-	-	-	-	-	-	2,305,523	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	1,359,286	-	-	-	-	-	-	1,359,286	Derivative receivables
Kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang sewa pembiayaan									Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables
Modal kerja	51,111,150	4,577,735	6,246,092	7,822,741	3,447,853	6,708,925	-	79,914,496	Working capital
Investasi	34,801,083	582,711	967,041	975,606	961,763	2,271,024	-	40,559,228	Investment
Konsumsi	37,213,345	3,058,983	1,681,644	3,345,044	1,807,702	4,089,949	3,084,202	54,280,869	Consumer
Tagihan akseptasi	1,817,815	190,317	63,144	32,572	-	49,908	-	2,153,756	Acceptance receivables
Penyeritaan	4,214	-	-	-	-	-	-	4,214	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2,000,098	97,976	109,070	140,358	59,326	94,726	48	2,501,602	Accrued interest income
Aset lain-lain	2,485,353	-	-	-	-	-	70,486	2,555,839	Other assets
	<b>221,145,937</b>	<b>8,508,026</b>	<b>9,068,418</b>	<b>12,316,321</b>	<b>6,288,526</b>	<b>13,214,784</b>	<b>3,509,730</b>	<b>274,051,742</b>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai								(12,510,520)	Less: Allowance for impairment losses
								<b>261,541,222</b>	





**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019. Untuk tabel ini, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi (lanjutan).

**53. CREDIT RISK (continued)**

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographical sectors (continued)

The following tables describe Bank CIMB Niaga and Subsidiaries credit exposure at their carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements), as 31 December 2021, 2020, and 2019. For these tables, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries has allocated exposures to regions based on the geographical area which activities are undertaken (continued).

	2019							Jumlah/ Total	
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries		
Giro pada									Current accounts with
Bank Indonesia	11,395,695	-	-	-	-	-	-	11,395,695	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,162,195	-	-	-	-	-	-	2,162,195	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	12,133,873	-	-	-	-	-	-	12,133,873	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek									Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi	1,288,761	-	-	-	-	-	-	1,288,761	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui nilai komprehensif lain	7,482,857	-	-	-	-	-	-	7,482,857	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	3,177,752	11,119	10,149	12,601	11,612	5,860	-	3,229,093	Amortised cost
Obligasi Pemerintah									Government bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	2,031,976	-	-	-	-	-	-	2,031,976	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5,757,240	-	-	-	-	-	-	5,757,240	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	14,371,087	-	-	-	-	-	-	14,371,087	Amortised cost
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	522,857	-	-	-	-	-	-	522,857	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	725,478	-	-	-	-	-	-	725,478	Derivative receivables
Kredit yang diberikan, Piutang pembiayaan konsumen, dan Piutang sewa pembiayaan									Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables
Modal kerja	55,481,873	7,055,031	8,084,421	10,189,825	5,075,260	7,307,960	-	93,194,370	Working capital
Investasi	36,040,789	4,946,591	1,478,346	917,218	1,320,998	2,425,100	-	47,129,042	Investment
Konsumsi	36,780,316	6,129,149	1,319,686	1,867,763	2,086,768	2,476,024	3,254,413	53,914,119	Consumer
Tagihan akseptasi	3,157,317	173,544	197,016	197,414	4,662	37,118	-	3,767,071	Acceptance receivables
Penyerahan	4,214	-	-	-	-	-	-	4,214	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	992,898	36,063	60,465	61,931	22,026	66,348	-	1,239,731	Accrued interest income
Aset lain-lain	3,192,188	-	-	-	-	-	-	3,192,188	Other assets
	<b>196,699,366</b>	<b>18,351,497</b>	<b>11,150,083</b>	<b>13,246,752</b>	<b>8,521,326</b>	<b>12,318,410</b>	<b>3,254,413</b>	<b>263,541,847</b>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai								(6,557,264)	Less: Allowance for impairment losses
								<b>256,984,583</b>	



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah:

**53. CREDIT RISK (continued)**

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographical sectors (continued)

Credit risk exposure relating to off-balance sheet items are as follows:

	2021							Jumlah/ Total	
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed									Unused loan facilities granted - committed
Modal kerja	8,317,674	-	-	19,930	2	-	-	8,337,606	Working capital
Investasi	3,521,977	41,473	-	-	-	-	-	3,563,450	Investment
Konsumsi	8,317	585	3,178	6,897	1,181	15,790	-	35,948	Consumer
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	1,759,416	72,374	272,706	129,562	-	51,460	-	2,285,518	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	2,820,893	525,438	129,196	173,555	100,005	666,953	-	4,416,040	Guarantees issued
	<b>16,428,277</b>	<b>639,870</b>	<b>405,080</b>	<b>329,944</b>	<b>101,188</b>	<b>734,203</b>	-	<b>18,638,562</b>	

	2020							Jumlah/ Total	
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed									Unused loan facilities granted - committed
Modal kerja	7,786,101	5,316	-	104,678	18	-	-	7,896,113	Working capital
Investasi	4,397,669	60,274	-	-	-	3,673	-	4,461,616	Investment
Konsumsi	28,948	1,871	394	8,298	212	987	-	40,710	Consumer
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	2,447,944	42,409	255,827	49,649	-	16,770	-	2,812,599	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	2,305,030	653,653	132,146	191,736	131,007	668,751	-	4,082,323	Guarantees issued
	<b>16,965,692</b>	<b>763,523</b>	<b>388,367</b>	<b>354,361</b>	<b>131,237</b>	<b>690,181</b>	-	<b>19,293,361</b>	

	2019							Jumlah/ Total	
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed									Unused loan facilities granted - committed
Modal kerja	10,137,446	4,976	164	78,195	325	1,052	-	10,222,158	Working capital
Investasi	4,844,569	144,630	9,536	-	-	-	-	4,998,735	Investment
Konsumsi	38,268	18,360	394	7,427	96	784	-	65,329	Consumer
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	1,841,022	52,927	162,300	88,293	6,473	8,573	-	2,159,588	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	2,642,535	643,332	122,854	136,046	135,701	731,215	-	4,411,683	Guarantees issued
	<b>19,503,840</b>	<b>864,225</b>	<b>295,248</b>	<b>309,961</b>	<b>142,595</b>	<b>741,624</b>	-	<b>21,857,493</b>	



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya) yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019:

**53. CREDIT RISK (continued)**

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)*

*Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)*

*b) Industry sectors*

*The following tables describes Bank CIMB Niaga and Subsidiaries credit exposure at carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements) as categorised by the industry sectors as at 31 December 2021, 2020, and 2019:*

	2021					Jumlah/ Total	
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual		
Giro pada							Current account with
Bank Indonesia	9,291,044	-	-	-	-	9,291,044	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	2,822,988	-	-	-	2,822,988	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	29,584,452	769,465	-	-	-	30,353,917	Placement with other banks and Bank Indonesia
Elek-efek							Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi	-	25,157	155,544	130,256	-	310,957	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	665,839	1,112,006	3,630,953	2,889,021	-	8,297,819	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	-	229,189	48,830	1,305,189	-	1,583,208	Amortised cost
Obligasi Pemerintah							Government bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	5,515,858	-	-	-	-	5,515,858	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	37,843,419	-	-	-	-	37,843,419	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	17,161,487	-	-	-	-	17,161,487	Amortised cost
Elek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,589,656	-	-	-	-	1,589,656	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	-	215,533	136,989	203,335	353,224	909,081	Derivative receivables
Kredit yang dibenarkan, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang sewa pembiayaan							Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables
Modal kerja	-	1,826,214	3,502,642	68,053,144	9,151,679	82,533,679	Working capital
Investasi	-	341,716	1,232,811	35,142,765	2,499,969	39,217,261	Investment
Konsumsi	-	-	-	3,820,736	56,041,744	59,862,480	Consumer
Tagihan akseptansi	-	-	-	2,598,805	4,802	2,603,607	Acceptance receivables
Penyerahan	-	1,000	3,214	-	-	4,214	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	822,481	89,000	16,926	1,397,159	620,859	2,946,425	Accrued interest income
Aset lain-lain	-	-	-	2,361,598	-	2,361,598	Other assets
	<u>102,474,236</u>	<u>7,432,268</u>	<u>8,727,909</u>	<u>117,902,008</u>	<u>68,672,277</u>	<u>305,206,698</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						<u>(13,629,448)</u>	Less: Allowance for impairment losses
						<u>291,579,250</u>	



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

**b) Sektor industri (lanjutan)**

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya) yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019: (lanjutan)

**53. CREDIT RISK (continued)**

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

**b) Industry sectors (continued)**

The following tables describes Bank CIMB Niaga and Subsidiaries credit exposure at carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements) as categorised by the industry sectors as at 31 December 2021, 2020, and 2019: (continued)

	2020					Jumlah/ Total	
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual		
Giro pada							Current account with
Bank Indonesia	6,221,892	-	-	-	-	6,221,892	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	3,697,487	-	-	-	3,697,487	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	12,067,984	1,274,266	-	-	-	13,342,250	Placement with other banks and Bank Indonesia
Elek-efek							Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi	-	26,770	63,877	235,071	-	325,718	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	491,340	1,211,517	2,041,112	2,574,788	-	6,318,757	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	560,000	429,702	249,135	1,443,189	-	2,682,026	Amortised cost
Obligasi Pemerintah							Government bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	7,965,596	-	-	-	-	7,965,596	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	30,047,459	-	-	-	-	30,047,459	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	17,815,744	-	-	-	-	17,815,744	Amortised cost
Elek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2,305,523	-	-	-	-	2,305,523	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	2,006	351,041	377,968	540,201	88,070	1,359,286	Derivative receivables
Kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang sewa pembiayaan							Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables
Modal kerja	7,521	2,439,504	3,119,206	64,156,678	10,191,587	79,914,496	Working capital
Investasi	-	446,757	1,784,818	35,361,854	2,965,799	40,559,228	Investment
Konsumsi	-	-	-	2	54,280,867	54,280,869	Consumer
Tagihan akseptansi	-	-	-	2,153,756	-	2,153,756	Acceptance receivables
Penyertaan	-	1,000	3,214	-	-	4,214	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	738,744	78,554	32,276	1,100,620	551,408	2,501,602	Accrued interest income
Aset lain-lain	-	-	-	2,555,839	-	2,555,839	Other assets
	<u>78,223,809</u>	<u>9,956,598</u>	<u>7,671,606</u>	<u>110,121,998</u>	<u>68,077,731</u>	<u>274,051,742</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(12,510,520)	Less: Allowance for impairment losses
						<u>261,541,222</u>	



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya) yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019: (lanjutan)

**53. CREDIT RISK (continued)**

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

The following tables describes Bank CIMB Niaga and Subsidiaries credit exposure at carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements) as categorised by the industry sectors as at 31 December 2021, 2020, and 2019: (continued)

	2019					Jumlah/ Total	
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual		
Giro pada							Current account with
Bank Indonesia	11,395,695	-	-	-	-	11,395,695	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	2,162,195	-	-	-	2,162,195	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	10,894,566	1,239,307	-	-	-	12,133,873	Placement with other banks and Bank Indonesia
Elek-efek							Marketable securities
diperdagangkan	-	147,630	613,570	527,561	-	1,288,761	Trading
Tersedia untuk dijual	1,007,355	978,803	2,287,166	3,209,533	-	7,482,857	Available-for-sale
dimiliki hingga jatuh tempo	809,405	786,004	337,505	1,296,179	-	3,229,093	Held-to-maturity
Obligasi Pemerintah							Government bonds
diperdagangkan	2,031,976	-	-	-	-	2,031,976	Trading
Tersedia untuk dijual	5,757,240	-	-	-	-	5,757,240	Available-for-sale
dimiliki hingga jatuh tempo	14,371,087	-	-	-	-	14,371,087	Held-to-maturity
Elek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	522,857	-	-	-	-	522,857	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	-	99,697	166,269	315,234	144,278	725,478	Derivative receivables
Kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang sewa pembiayaan							Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables
Modal kerja	1,980	2,699,785	4,060,377	75,035,806	11,396,422	93,194,370	Working capital
Investasi	-	562,663	2,485,530	40,795,208	3,285,641	47,129,042	Investment
Konsumsi	-	-	-	6,914	53,907,205	53,914,119	Consumer
Tagihan akseptasi	-	-	2,490	3,764,581	-	3,767,071	Acceptance receivables
Penyerahan	-	1,000	3,214	-	-	4,214	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	270,135	99,021	20,639	680,703	169,233	1,239,731	Accrued interest income
Aset lain-lain	-	-	-	3,192,188	-	3,192,188	Other assets
	<u>47,062,296</u>	<u>8,776,105</u>	<u>9,976,760</u>	<u>128,823,907</u>	<u>68,902,779</u>	<u>263,541,847</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(6,557,264)	Less: Allowance for impairment losses
						<u>256,984,583</u>	



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Eksposur resiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019.

**53. CREDIT RISK (continued)**

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

Credit risk exposure relating to the administrative accounts items as at 31 December 2021, 2020, and 2019.

		2021						
		Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum dilirik - committed		-	-	698,326	7,639,278	2	8,337,606	Unused loan facilities granted - committed
Modal kerja		-	-	-	3,563,450	-	3,563,450	Working capital
Investasi		-	-	-	2,579	33,369	35,948	Investment
Konsumsi		-	-	-	-	-	-	Consumer
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan		-	-	-	2,285,518	-	2,285,518	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan		-	-	-	4,416,040	-	4,416,040	Guarantees issued
		-	-	698,326	17,906,865	33,371	18,638,562	
		2020						
		Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum dilirik - committed		-	-	549,238	7,346,663	212	7,896,113	Unused loan facilities granted - committed
Modal kerja		-	-	30,433	4,431,183	-	4,461,616	Working capital
Investasi		-	-	-	-	40,710	40,710	Investment
Konsumsi		-	-	-	-	-	-	Consumer
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan		-	-	-	2,812,599	-	2,812,599	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan		-	-	-	4,082,323	-	4,082,323	Guarantees issued
		-	-	579,671	18,672,768	40,922	19,293,361	
		2019						
		Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum dilirik - committed		-	-	584,242	9,635,525	2,391	10,222,158	Unused loan facilities granted - committed
Modal kerja		-	-	30,433	4,851,964	116,338	4,998,735	Working capital
Investasi		-	-	-	-	65,329	65,329	Investment
Konsumsi		-	-	-	-	-	-	Consumer
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan		-	-	-	2,159,588	-	2,159,588	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan		-	-	-	4,411,683	-	4,411,683	Guarantees issued
		-	-	614,675	21,058,760	184,058	21,857,493	



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

**53. CREDIT RISK (continued)**

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets

As at 31 December 2021, 2020, and 2019, credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows:

	2021			Jumlah/ Total	
	Tahap / Stage 1	Tahap / Stage 2	Tahap / Stage 3		
<b>Konvensional</b>					<b>Conventional</b>
Giro pada Bank Indonesia	6,158,540	-	-	6,158,540	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,822,988	-	-	2,822,988	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	21,320,023	-	8,064	21,328,087	Placement with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	10,076,984	-	15,000	10,091,984	Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi	310,957	-	-	310,957	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	8,297,819	-	-	8,297,819	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	1,468,208	-	15,000	1,483,208	Amortised cost
Obligasi Pemerintah	50,593,230	-	-	50,593,230	Government bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	5,515,858	-	-	5,515,858	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	33,817,798	-	-	33,817,798	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	11,259,574	-	-	11,259,574	Amortised cost
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,589,656	-	-	1,589,656	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	909,081	-	-	909,081	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	101,414,728	27,296,366	11,479,159	140,190,253	Loans
Modal kerja	52,916,021	19,313,183	6,082,083	78,311,287	Working capital
Investasi	17,262,961	4,930,969	4,148,275	26,342,205	Investment
Konsumsi	31,235,746	3,052,214	1,248,801	35,536,761	Consumer
Piutang pembiayaan konsumen	2,030,990	67,164	38,584	2,136,738	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	1,694,940	797,736	20,635	2,513,311	Acceptance receivables
Penyerahan	3,659	-	555	4,214	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,703,573	1,203,769	-	2,907,342	Accrued interest income
Aset lain-lain	1,833,816	-	-	1,833,816	Other assets
	<b>202,152,208</b>	<b>29,365,035</b>	<b>11,561,997</b>	<b>243,079,240</b>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,286,720)	(4,550,165)	(7,149,913)	(12,986,798)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b>200,865,488</b>	<b>24,814,870</b>	<b>4,412,084</b>	<b>230,092,442</b>	<b>Total</b>



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas: (lanjutan)

**53. CREDIT RISK (continued)**

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) Credit quality of financial assets (continued)

As at 31 December 2021, 2020, and 2019, credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows: (continued)

	2021				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Syariah</b>					<b>Sharia</b>
Giro pada Bank Indonesia	3,132,504	-	-	3,132,504	Current accounts with Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	9,025,830	-	-	9,025,830	Placement with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	100,000	-	-	100,000	Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	100,000	-	-	100,000	Amortised cost
Obligasi Pemerintah	9,927,534	-	-	9,927,534	Government bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	4,025,621	-	-	4,025,621	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	5,901,913	-	-	5,901,913	Amortised cost
Kredit yang diberikan	36,383,950	79	583,580	36,967,609	Loans
Modal kerja	4,212,171	79	10,142	4,222,392	Working capital
Investasi	12,621,523	-	253,533	12,875,056	Investment
Konsumsi	19,550,256	-	319,905	19,870,161	Consumer
Piutang pembiayaan konsumen	2,318,820	-	-	2,318,820	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	-	-	-	-	Factoring receivable
Tagihan akseptasi	90,296	-	-	90,296	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	39,083	-	-	39,083	Accrued interest income
Aset lain-lain	527,782	-	-	527,782	Other assets
	<b>61,545,799</b>	<b>79</b>	<b>583,580</b>	<b>62,129,458</b>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(642,650)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>				<b>61,486,808</b>	<b>Total - net</b>
<b>Total</b>				<b>305,208,698</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(13,629,448)	Less: Allowance for impairment losses
				<b>291,579,250</b>	





**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas: (lanjutan)

**53. CREDIT RISK (continued)**

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) Credit quality of financial assets (continued)

As at 31 December 2021, 2020, and 2019, credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows: (continued)

	2020			Jumlah/ Total	
	Tahap / Stage 1	Tahap / Stage 2	Tahap / Stage 3		
<b>Konvensional</b>					<b>Conventional</b>
Giro pada Bank Indonesia	4,903,376	-	-	4,903,376	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3,697,487	-	-	3,697,487	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7,773,468	-	7,949	7,781,417	Placement with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	8,751,510	444,992	15,000	9,211,501	Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi	325,718	-	-	325,718	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5,873,766	444,992	-	6,318,757	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	2,552,026	-	15,000	2,567,026	Amortised cost
Obligasi Pemerintah	50,159,850	-	-	50,159,850	Government bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	7,965,596	-	-	7,965,596	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	27,518,058	-	-	27,518,058	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	14,676,196	-	-	14,676,196	Amortised cost
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2,305,523	-	-	2,305,523	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	1,359,286	-	-	1,359,286	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	120,353,302	9,422,016	9,962,773	139,738,091	Loans
Modal kerja	65,264,221	6,274,215	4,709,286	76,247,722	Working capital
Investasi	22,200,592	1,533,398	4,424,755	28,158,745	Investment
Konsumsi	32,888,489	1,614,403	828,732	35,331,624	Consumer
Piutang pembiayaan konsumen	2,038,116	71,723	54,211	2,164,050	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	2,087,678	-	-	2,087,678	Acceptance receivables
Penyertaan	3,659	-	555	4,214	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2,256,409	245,193	-	2,501,602	Accrued interest income
Aset lain-lain	1,620,589	-	429,499	2,050,088	Other assets
	<b>207,310,252</b>	<b>10,183,924</b>	<b>10,469,987</b>	<b>227,964,163</b>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,908,484)	(3,594,354)	(5,555,058)	(12,057,896)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	<b>204,401,768</b>	<b>6,589,570</b>	<b>4,914,929</b>	<b>215,906,267</b>	<b>Total</b>



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas: (lanjutan)

**53. CREDIT RISK (continued)**

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) Credit quality of financial assets (continued)

As at 31 December 2021, 2020, and 2019, credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows: (continued)

	2020				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo Tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Syariah</b>					<b>Sharia</b>
Giro pada Bank Indonesia	1,318,516	-	-	1,318,516	Current accounts with Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5,560,833	-	-	5,560,833	Placement with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	115,000	-	-	115,000	Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	115,000	-	-	115,000	Amortised cost
Obligasi Pemerintah	5,668,949	-	-	5,668,949	Government bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2,529,401	-	-	2,529,401	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	3,139,548	-	-	3,139,548	Amortised cost
Kredit yang diberikan	31,402,893	352	529,055	31,932,300	Loans
Modal kerja	3,663,048	352	3,374	3,666,774	Working capital
Investasi	12,145,567	-	254,916	12,400,483	Investment
Konsumsi	15,594,278	-	270,765	15,865,043	Consumer
Piutang pembiayaan konsumen	920,152	-	-	920,152	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	-	-	-	-	Factoring receivable
Tagihan akseptasi	66,078	-	-	66,078	Acceptance receivables
Aset lain-lain	505,751	-	-	505,751	Other assets
	<b>45,558,172</b>	<b>352</b>	<b>529,055</b>	<b>46,087,579</b>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(452,624)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>				<b>45,634,955</b>	<b>Total - net</b>
<b>Total</b>				<b>274,051,742</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(12,510,520)	Less: Allowance for impairment losses
				<b>261,541,222</b>	



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas: (lanjutan)

**53. CREDIT RISK (continued)**

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) Credit quality of financial assets (continued)

As at 31 December 2021, 2020, and 2019, credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows: (continued)

	2019			Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo Tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired		
Giro pada Bank Indonesia	11,395,695	-	-	11,395,695	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,162,195	-	-	2,162,195	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	12,124,138	-	9,735	12,133,873	Placement with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek					Marketable securities
Diperdagangkan	1,288,761	-	-	1,288,761	Trading
Tersedia untuk dijual	7,482,857	-	-	7,482,857	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	3,214,093	-	15,000	3,229,093	Held-to-maturity
Obligasi Pemerintah					Government Bonds
Diperdagangkan	2,031,976	-	-	2,031,976	Trading
Tersedia untuk dijual	5,757,240	-	-	5,757,240	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	14,371,087	-	-	14,371,087	Held-to-maturity
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	522,857	-	-	522,857	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	725,478	-	-	725,478	Derivative receivables
Kredit yang diberikan					Loans
Modal kerja	85,739,097	3,711,102	3,744,171	93,194,370	Working capital
Investasi	44,378,991	255,413	2,494,638	47,129,042	Investment
Konsumsi	48,494,754	1,033,027	1,131,925	50,659,706	Consumer
Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan	2,812,471	420,569	21,373	3,254,413	Consumer financing receivables and financing lease receivables
Tagihan anjak piutang					Factoring receivable
Tagihan akseptasi	3,767,071	-	-	3,767,071	Acceptance receivables
Penyertaan	3,659	-	555	4,214	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,239,731	-	-	1,239,731	Accrued interest income
Aset lain-lain	2,762,689	-	429,499	3,192,188	Other assets
	<b>250,274,840</b>	<b>5,420,111</b>	<b>7,846,896</b>	<b>263,541,847</b>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(6,557,264)	Less: Allowance for impairment losses
				<b>256,984,583</b>	



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Analisis umur kredit yang diberikan yang "telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai" pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 adalah:

**53. CREDIT RISK (continued)**

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) Credit quality of financial assets (continued)

Aging analysis of loans that are "past due but not impaired" as at 31 December 2021, 2020, and 2019 are set out belows:

2021					
	<u>Modal kerja/ Working capital</u>	<u>Investasi/ Investment</u>	<u>Konsumsi/ Consumer</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
1 - 30 hari	9,993	10,440	396,850	417,283	1 - 30 days
31 - 60 hari	36,379	14,304	148,320	199,003	31 - 60 days
61 - 90 hari	1,264	4,981	56,500	62,745	61 - 90 days
	<u>47,636</u>	<u>29,725</u>	<u>601,670</u>	<u>679,031</u>	

2020					
	<u>Modal kerja/ Working capital</u>	<u>Investasi/ Investment</u>	<u>Konsumsi/ Consumer</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
1 - 30 hari	7,381	64,271	608,596	680,248	1 - 30 days
31 - 60 hari	205,509	413,280	249,245	868,034	31 - 60 days
61 - 90 hari	83,800	13,113	227,317	324,230	61 - 90 days
	<u>296,690</u>	<u>490,664</u>	<u>1,085,158</u>	<u>1,872,512</u>	

2019					
	<u>Modal kerja/ Working capital</u>	<u>Investasi/ Investment</u>	<u>Konsumsi/ Consumer</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
1 - 30 hari	3,795	82,025	523,920	609,740	1 - 30 days
31 - 60 hari	356,154	148,329	317,614	822,097	31 - 60 days
61 - 90 hari	3,351,153	25,059	191,493	3,567,705	61 - 90 days
	<u>3,711,102</u>	<u>255,413</u>	<u>1,033,027</u>	<u>4,999,542</u>	



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, rincian kualitas kredit yang diberikan yang “belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai” berdasarkan kolektibilitas sebagai berikut:

**53. CREDIT RISK (continued)**

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) Credit quality of financial assets (continued)

Credit quality of loans that are “neither past due nor impaired” as at 31 December 2021, 2020, and 2019, can be assessed by reference to the collectibility is as follows:

	2021			
	Dalam			
	Lancar/ Pass	perhatian khusus/ Special mention	Jumlah/ Total	
Modal kerja	72,301,287	4,092,531	76,393,818	Working capital
Investasi	34,677,528	108,200	34,785,728	Investment
Konsumsi	49,958,678	3,277,868	53,236,546	Consumer
	<u>156,937,493</u>	<u>7,478,599</u>	<u>164,416,092</u>	
	2020			
	Dalam			
	Lancar/ Pass	perhatian khusus/ Special mention	Jumlah/ Total	
Modal kerja	70,997,763	3,907,383	74,905,146	Working capital
Investasi	35,221,009	167,884	35,388,893	Investment
Konsumsi	46,105,752	2,906,260	49,012,012	Consumer
	<u>152,324,524</u>	<u>6,981,527</u>	<u>159,306,051</u>	
	2019			
	Dalam			
	Lancar/ Pass	perhatian khusus/ Special mention	Jumlah/ Total	
Modal kerja	85,022,974	716,123	85,739,097	Working capital
Investasi	44,183,465	195,526	44,378,991	Investment
Konsumsi	46,698,915	1,795,839	48,494,754	Consumer
	<u>175,905,354</u>	<u>2,707,488</u>	<u>178,612,842</u>	



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Penjelasan pembagian kualitas kredit yang diberikan yang "belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" adalah:

- Lancar  
Aset seluruhnya hampir dapat dipastikan akan diterima kembali sehingga tidak terdapat pertimbangan yang menjadi perhatian Bank CIMB Niaga; dan
- Dalam Perhatian Khusus  
Ada pertimbangan terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo. Namun, dalam hal ini belum terdapat keterlambatan secara aktual dimana pembayaran masih dilakukan pada saat jatuh tempo dan diharapkan dapat menyelesaikan seluruh pokok dan bunga.

- (v) Kredit yang diberikan

Ikhtisar kredit yang diberikan adalah:

	2021		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Rupiah	148,255,311	9,960,075	158,215,386
Mata uang asing	16,839,812	2,102,664	18,942,476
Jumlah	165,095,123	12,062,739	177,157,862
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(13,068,605)
			<u>164,089,257</u>

**53. CREDIT RISK (continued)**

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) Credit quality of financial assets (continued)

Details for credit quality of loans that are "neither past due nor impaired" are as follows:

- Pass  
There is a high likelihood of the assets being recovered in full and therefore no cause for concern to Bank CIMB Niaga; and
- Special Mention  
There is concern over the counterparty's ability to make payments when due. However, these have not yet converted to actual delinquency and the counterparty is continuing to make payments when due and is expected to settle all outstanding amount of principals and interests.

- (v) Loans

Loans are summarised as follows:

Rupiah  
Foreign currencies  
Total  
Less: Allowance for  
impairment losses



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

(v) Kredit yang diberikan (lanjutan)

Ikhtisar kredit yang diberikan adalah: (lanjutan)

**53. CREDIT RISK (continued)**

(v) Loans (continued)

Loans are summarised as follows: (continued)

		2020			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Rupiah	142,835,707	7,785,355	150,621,062		Rupiah
Mata uang asing	18,342,856	2,706,473	21,049,329		Foreign currencies
Jumlah	161,178,563	10,491,828	171,670,391		Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(11,818,607)		Less: Allowance for impairment losses
			159,851,784		

		2019			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Rupiah	163,068,069	5,959,917	169,027,986		Rupiah
Mata uang asing	20,544,315	1,410,817	21,955,132		Foreign currencies
Jumlah	183,612,384	7,370,734	190,983,118		Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(5,984,978)		Less: Allowance for impairment losses
			184,998,140		

(vi) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

(vi) Placement with other banks and Bank Indonesia

		2021			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Rupiah:					Rupiah:
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	10,600,121	-	10,600,121		Deposit facility of Bank Indonesia (FASBI)
Call money	727,865	-	727,865		Call money
Jumlah Rupiah	11,327,986	-	11,327,986		Total Rupiah
Mata uang asing:					Foreign currencies:
Deposito berjangka	18,984,331	-	18,984,331		Time deposits
Call money	33,536	8,064	41,600		Call money
Jumlah mata uang asing	19,017,867	8,064	19,025,931		Total foreign currencies
Jumlah	30,345,853	8,064	30,353,917		Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(68)	(8,064)	(8,132)		Less: Allowance for impairment losses
	30,345,785	-	30,345,785		



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

**53. CREDIT RISK (continued)**

(vi) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia  
(lanjutan)

(vi) Placement with other banks and Bank Indonesia  
(continued)

		2020				
		Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Rupiah:					Rupiah:	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)		5,000,834	-	5,000,834	Deposit facility of Bank Indonesia (FASBI)	
<i>Call money</i>		1,212,561	-	1,212,561	<i>Call money</i>	
Jumlah Rupiah		6,213,395	-	6,213,395	Total Rupiah	
Mata uang asing:					Foreign currencies:	
Deposito berjangka		7,067,150	-	7,067,150	Time deposits	
<i>Call money</i>		53,756	7,949	61,705	<i>Call money</i>	
Jumlah mata uang asing		7,120,906	7,949	7,128,855	Total foreign currencies	
Jumlah		13,334,301	7,949	13,342,250	Total	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(151)	(7,949)	(8,100)	Less: Allowance for impairment losses	
		13,334,150	-	13,334,150		
		2019				
		Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Rupiah:					Rupiah:	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)		5,855,219	-	5,855,219	Deposit facility of Bank Indonesia (FASBI)	
<i>Call money</i>		100,000	-	100,000	<i>Call money</i>	
Deposito berjangka		-	-	-	Time deposit	
Jumlah Rupiah		5,955,219	-	5,955,219	Total Rupiah	
Mata uang asing:					Foreign currencies:	
Deposito berjangka		5,039,347	-	5,039,347	Time deposits	
<i>Call money</i>		1,129,572	9,735	1,139,307	<i>Call money</i>	
Jumlah mata uang asing		6,168,919	9,735	6,178,654	Total foreign currencies	
Jumlah		12,124,138	9,735	12,133,873	Total	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(19,408)	(9,735)	(29,143)	Less: Allowance for impairment losses	
		12,104,730	-	12,104,730		





**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

**53. CREDIT RISK (continued)**

(vii) Efek-efek

(vii) Marketable securities

		2021				
		Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Rupiah:					Rupiah:	
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	-	-	Bank Indonesia Certificates	
Obligasi	9,252,473	-	-	9,252,473	Bonds	
Wesel Jangka Menengah	-	15,000	15,000	15,000	Medium term notes	
Tagihan wesel ekspor	87,238	-	-	87,238	Bill receivables	
Jumlah Rupiah	9,339,711	15,000	15,000	9,354,711	Total Rupiah	
Mata uang asing:					Foreign currencies:	
Sertifikat Bank Indonesia	665,840	-	-	665,840	Bank Indonesia Certificates	
Obligasi	122,443	-	-	122,443	Bonds	
Tagihan wesel ekspor	48,990	-	-	48,990	Bill receivables	
Jumlah mata uang asing	837,273	-	-	837,273	Total foreign currencies	
Jumlah	10,176,984	15,000	15,000	10,191,984	Total	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,062)	(15,000)	(15,000)	(16,062)	Less: Allowance for impairment losses	
	10,175,922	-	-	10,175,922		
		2020				
		Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Rupiah:					Rupiah:	
Sertifikat Bank Indonesia	560,000	-	-	560,000	Bank Indonesia Certificates	
Obligasi	7,963,284	-	-	7,963,284	Bonds	
Wesel Jangka Menengah	-	15,000	15,000	15,000	Medium term notes	
Tagihan wesel ekspor	109,422	-	-	109,422	Bill receivables	
Jumlah Rupiah	8,632,706	15,000	15,000	8,647,706	Total Rupiah	
Mata uang asing:					Foreign currencies:	
Sertifikat Bank Indonesia	491,340	-	-	491,340	Bank Indonesia Certificates	
Obligasi	143,404	-	-	143,404	Bonds	
Tagihan wesel ekspor	44,051	-	-	44,051	Bill receivables	
Jumlah mata uang asing	678,795	-	-	678,795	Total foreign currencies	
Jumlah	9,311,501	15,000	15,000	9,326,501	Total	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,315)	(15,000)	(15,000)	(16,315)	Less: Allowance for impairment losses	
	9,310,186	-	-	9,310,186		



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

(vii) Efek-efek (lanjutan)

**53. CREDIT RISK (continued)**

(vii) Marketable securities (continued)

	2019			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah:				<i>Rupiah:</i>
Sertifikat Bank Indonesia	1,240,544	-	1,240,544	<i>Bank Indonesia Certificates</i>
Obligasi	9,927,025	-	9,927,025	<i>Bonds</i>
Wesel Jangka Menengah	-	15,000	15,000	<i>Medium term notes</i>
Tagihan wesel ekspor	305,446	-	305,446	<i>Bill receivables</i>
Jumlah Rupiah	11,473,015	15,000	11,488,015	<i>Total Rupiah</i>
Mata uang asing:				<i>Foreign currencies:</i>
Sertifikat Bank Indonesia	276,214	-	276,214	<i>Bank Indonesia Certificates</i>
Obligasi	132,247	-	132,247	<i>Bonds</i>
Tagihan wesel ekspor	104,235	-	104,235	<i>Bill receivables</i>
Jumlah mata uang asing	512,696	-	512,696	<i>Total foreign currencies</i>
Jumlah	11,985,711	15,000	12,000,711	<i>Total</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(23,046)	(15,000)	(38,046)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	11,962,665	-	11,962,665	



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

(vii) Efek-efek (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisis atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019:

**53. CREDIT RISK (continued)**

(vii) Marketable securities (continued)

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 December 2021, 2020, and 2019:

	2021			
	Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>				<b>Amortised cost</b>
PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	PEFINDO	idAA-	409,358	PT Ultrajaya Milk Industry Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	179,310	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Medco Energi Internasional Tbk	PEFINDO	idA	155,658	PT Medco Energi Internasional Tbk
PT Tunas Baru Lampung Tbk	FITCH	A	138,481	PT Tunas Baru Lampung Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	112,782	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Sinar Mas Resources and Technology Tbk	PEFINDO	idA+	101,907	PT Sinar Mas Resources and Technology Tbk
PT Eatwell Culinary Indonesia	PEFINDO	idA	100,000	PT Eatwell Culinary Indonesia
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	FITCH	AA+	78,802	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	FITCH	AA	56,414	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	PEFINDO	idAAA	44,826	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PEFINDO	idAAA	42,456	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pupuk Indonesia (Persero)	FITCH	AAA	30,974	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	FITCH	AAA	21,418	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	PEFINDO	idAAA	7,601	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
			<u>1,479,987</u>	
<b>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Fair value through other comprehensive income</b>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	PEFINDO	idAAA	891,602	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	PEFINDO	idAAA	873,220	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Astra Sedaya Finance	FITCH	AAA	567,337	PT Astra Sedaya Finance
PT Indosat Tbk	FITCH	AAA	529,766	PT Indosat Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	PEFINDO	idAAA	516,614	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	PEFINDO	idAAA	477,579	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PEFINDO	idAAA	470,060	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	FITCH	AA	456,478	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	FITCH	AAA	426,932	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Federal International Finance	FITCH	AAA	395,855	PT Federal International Finance
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	FITCH	AA+	346,519	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
PT Pegadaian (Persero)	PEFINDO	idAAA	338,142	PT Pegadaian (Persero)
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	PEFINDO	idAA+	298,783	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Bussan Auto Finance	FITCH	AAA	202,556	PT Bussan Auto Finance
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	PEFINDO	idAA-	176,698	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	PEFINDO	idAA-	103,204	PT Ultrajaya Milk Industry Tbk
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	FITCH	AA-	97,063	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	PEFINDO	idAA	82,237	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	81,451	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Utama Karya (Persero)	PEFINDO	idAAA	46,108	PT Utama Karya (Persero)
PT Mandiri Tunas Finance	PEFINDO	idAA+	38,748	PT Mandiri Tunas Finance
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	34,781	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	29,732	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BTPN Tbk	FITCH	AAA	24,060	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	FITCH	AAA	7,138	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Maybank Indonesia Finance	FITCH	AA+	2,054	PT Maybank Indonesia Finance
			<u>7,514,717</u>	



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

(vii) Efek-efek (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisis atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019: (lanjutan)

**53. CREDIT RISK (continued)**

(vii) Marketable securities (continued)

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 December 2021, 2020, and 2019: (continued)

				2021			
				Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Rupiah (lanjutan)</b>							<b>Rupiah (continued)</b>
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>							<b>Fair value through profit or loss</b>
	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PEFINDO	idAAA	52,050			PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	FIT CH	AA+	38,137			PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
	PT Maybank Indonesia Finance	FIT CH	AA+	37,967			PT Maybank Indonesia Finance
	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	PEFINDO	idAAA	33,101			PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	FIT CH	AA-	27,615			PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	FIT CH	AA	25,075			PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	PEFINDO	idAAA	20,229			PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	14,434			PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
	PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	PEFINDO	idA+	11,007			PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk
	PT Mandiri Tunas Finance	PEFINDO	idAA+	10,929			PT Mandiri Tunas Finance
	PT Astra Sedaya Finance	FIT CH	AAA	10,174			PT Astra Sedaya Finance
	PT Indosat Tbk	FIT CH	AAA	9,447			PT Indosat Tbk
	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	PEFINDO	idAAA	5,827			Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
	PT Federal International Finance	FIT CH	AAA	5,494			PT Federal International Finance
	PT Toyota Astra Financial Services	FIT CH	AAA	4,208			PT Toyota Astra Financial Services
	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	PEFINDO	idAAA	51			PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	FIT CH	AA	31			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
				305,776			
	<b>Jumlah Rupiah</b>			<b>9,300,480</b>			<b>Total Rupiah</b>
<b>Dollar Amerika Serikat</b>							<b>United States Dollar</b>
<b>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>							<b>Fair value through other comprehensive income</b>
	PT Pertamina (Persero)	MOODYS	Baa2	117,262			PT Pertamina (Persero)
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>							<b>Fair value through profit or loss</b>
	PT Pertamina (Persero)	MOODYS	Baa2	3,848			PT Pertamina (Persero)
	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	MOODYS	Baa2	1,333			PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
				5,181			
	<b>Jumlah Dollar Amerika Serikat</b>			<b>122,443</b>			<b>Total United States Dollar</b>



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

(vii) Efek-efek (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisis atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019: (lanjutan)

**53. CREDIT RISK (continued)**

(vii) Marketable securities (continued)

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 December 2021, 2020, and 2019: (continued)

Rupiah	2020			Rupiah
	Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Biaya Perolehan Diamortisasi</b>				
PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	PEFINDO	idAA-	408,560	PT Ultrajaya Milk Industry Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	FIT CH	AA	261,055	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Medco Energi Internasional Tbk	PEFINDO	idA	236,843	PT Medco Energi Internasional Tbk
PT Clipan Finance Indonesia	PEFINDO	idAA-	201,496	PT Clipan Finance Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	175,669	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Tunas Baru Lampung Tbk	FIT CH	A	138,533	PT Tunas Baru Lampung Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	112,832	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Eatwell Culinary Indonesia	PEFINDO	idA	100,900	PT Eatwell Culinary Indonesia
PT Jakarta Lingkar Barat Satu	PEFINDO	idA+	91,805	PT Jakarta Lingkar Barat Satu
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	FIT CH	AA+	75,053	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
PT Sinar Mas Resources and Technology Tbk	PEFINDO	idA+	50,221	PT Sinar Mas Resources and Technology Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	PEFINDO	idAAA	43,852	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PEFINDO	idAAA	42,681	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pupuk Indonesia (Persero)	FIT CH	AAA	30,962	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	FIT CH	AAA	20,845	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	PEFINDO	idAAA	7,450	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
			<u>1,998,757</u>	
<b>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Fair value through other comprehensive income</b>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	PEFINDO	idAAA	623,684	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	FIT CH	AA	567,277	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Indosat Tbk	FIT CH	AAA	564,635	PT Indosat Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	PEFINDO	idAAA	458,599	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Waskita Karya Persero Tbk	FIT CH	CCC	444,992	PT Waskita Karya Persero Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PEFINDO	idAAA	369,770	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	PEFINDO	idAAA	357,688	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Astra Sedaya Finance	FIT CH	AAA	352,958	PT Astra Sedaya Finance
PT Pegadaian (Persero)	PEFINDO	idAAA	324,097	PT Pegadaian (Persero)
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	PEFINDO	idAAA	229,298	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	PEFINDO	idAA+	199,802	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	PEFINDO	idAAA	196,366	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	PEFINDO	idAA-	170,738	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Federal International Finance	FIT CH	AAA	153,386	PT Federal International Finance
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	PEFINDO	idA+	151,191	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	PEFINDO	idA	125,105	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	PEFINDO	idAA-	102,647	PT Ultrajaya Milk Industry Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	83,782	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	PEFINDO	idAA	70,944	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	57,629	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Hutama Karya (Persero)	PEFINDO	idAAA	46,096	PT Hutama Karya (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	34,519	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	FIT CH	AAA	15,335	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	FIT CH	AAA	7,212	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
			<u>5,707,750</u>	



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

(vii) Efek-efek (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisis atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019: (lanjutan)

**53. CREDIT RISK (continued)**

(vii) Marketable securities (continued)

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 December 2021, 2020, and 2019: (continued)

		2020				
		Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value		
<b>Rupiah (lanjutan)</b>					<b>Rupiah (continued)</b>	
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>					<b>Fair value through profit or loss</b>	
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	PEFINDO	idAAA	150,135	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)		
PT Mandiri Tunas Finance	PEFINDO	idAA+	36,947	PT Mandiri Tunas Finance		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	PEFINDO	idAA+	26,770	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	PEFINDO	idAA+	25,948	PT Indofood Sukses Makmur Tbk		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PEFINDO	idAAA	18,867	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	PEFINDO	idAAA	16,314	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)		
PT Indosat Tbk	FITCH	AAA	15,613	PT Indosat Tbk		
PT Astra Sedaya Finance	FITCH	AAA	10,344	PT Astra Sedaya Finance		
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAA	731	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk		
PT Indomobil Finance Indonesia	PEFINDO	idA	150	PT Indomobil Finance Indonesia		
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	PEFINDO	idAAA	122	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk		
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	FITCH	AA+	30	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk		
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	PEFINDO	idAA+	10	PT Kereta Api Indonesia (Persero)		
			301,981			
<b>Jumlah Rupiah</b>			<b>8,008,488</b>	<b>Total Rupiah</b>		
<b>Dollar Amerika Serikat</b>					<b>United States Dollar</b>	
<b>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>					<b>Fair value through other comprehensive income</b>	
PT Pertamina (Persero)	MOODYS	Baa2	119,667	PT Pertamina (Persero)		
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>					<b>Fair value through profit or loss</b>	
PT Pertamina (Persero)	MOODYS	Baa2	13,212	PT Pertamina (Persero)		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	MOODYS	Baa2	10,525	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
			23,737			
<b>Jumlah Dollar Amerika Serikat</b>			<b>143,404</b>	<b>Total United States Dollar</b>		



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

(vii) Efek-efek (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisis atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019: (lanjutan)

**53. CREDIT RISK (continued)**

(vii) Marketable securities (continued)

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 December 2021, 2020, and 2019: (continued)

		2019				
		Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value		
<b>Rupiah</b>					<b>Rupiah</b>	
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>					<b>Held-to-maturity</b>	
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	FITCH	AA	510,541		PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	PT Medco Energi Internasional Tbk	PEFINDO	idA	235,740		PT Medco Energi Internasional Tbk
	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	212,176		PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
	PT Clipan Finance Indonesia	PEFINDO	idAA-	202,836		PT Clipan Finance Indonesia
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	190,483		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	PT Pos Indonesia	PEFINDO	idA-	152,232		PT Pos Indonesia
	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	PEFINDO	idAAA	147,284		Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
	PT Bank OCBC NISP Tbk	FITCH	AAA	110,870		PT Bank OCBC NISP Tbk
	PT Eatwell Culinary Indonesia	PEFINDO	idA	102,447		PT Eatwell Culinary Indonesia
	PT Tunas Baru Lampung Tbk	FITCH	A	100,231		PT Tunas Baru Lampung Tbk
	PT Jakarta Lingkar Barat Satu	PEFINDO	idA+	92,359		PT Jakarta Lingkar Barat Satu
				<u>2,057,199</u>		
<b>Tersedia untuk dijual</b>					<b>Available-for-sale</b>	
	PT Indosat Tbk	PEFINDO	idAAA	1,017,119		PT Indosat Tbk
	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	PEFINDO	idAAA	648,597		PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	PEFINDO	idAAA	614,219		Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
	PT Waskita Karya Persero Tbk	FITCH	A-	450,135		PT Waskita Karya Persero Tbk
	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	PEFINDO	idAAA	447,942		PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	PT Pupuk Indonesia (Persero)	FITCH	AAA	422,816		PT Pupuk Indonesia (Persero)
	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PEFINDO	idAAA	329,014		PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	PEFINDO	idAAA	285,551		PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
	PT Pegadaian (Persero)	PEFINDO	idAAA	273,404		PT Pegadaian (Persero)
	PT Federal International Finance	FITCH	AAA	223,853		PT Federal International Finance
	PT Astra Sedaya Finance	FITCH	AAA	202,393		PT Astra Sedaya Finance
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	FITCH	AA	197,719		PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	PEFINDO	idAA+	196,238		PT Indofood Sukses Makmur Tbk
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	192,948		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	PEFINDO	idA+	150,099		PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	PEFINDO	idA	124,320		PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	PEFINDO	idAAA	106,241		PT Kereta Api Indonesia (Persero)
	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	94,962		PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	S & P	BB+	78,479		PT Jasa Marga (Persero) Tbk
	PT Bank Pan Indonesia Tbk	PEFINDO	idAA	59,591		PT Bank Pan Indonesia Tbk
	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	PEFINDO	idAAA	57,496		PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
	PT Utama Karya (Persero)	PEFINDO	idAAA	45,612		PT Utama Karya (Persero)
	PT Toyota Astra Financial Services	FITCH	AAA	39,147		PT Toyota Astra Financial Services
	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	PEFINDO	idAA-	38,175		Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
	PT Bank UOB Indonesia	FITCH	AAA	26,263		PT Bank UOB Indonesia
	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	PEFINDO	idAA-	20,026		PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
	PT Bank OCBC NISP Tbk	FITCH	AAA	16,168		PT Bank OCBC NISP Tbk
				<u>6,358,527</u>		



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

(vii) Efek-efek (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisis atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019: (lanjutan)

**53. CREDIT RISK (continued)**

(vii) Marketable securities (continued)

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 December 2021, 2020, and 2019: (continued)

		2019				
		Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value		
<b>Rupiah (lanjutan)</b>					<b>Rupiah (continued)</b>	
<b>Diperdagangkan</b>					<b>Trading</b>	
PT Indosat Tbk	FITCH	AAA	203,407	PT Indosat Tbk		
PT Astra Sedaya Finance	FITCH	AAA	200,497	PT Astra Sedaya Finance		
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	PEFINDO	idAAA	184,098	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PEFINDO	idAAA	140,959	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	76,601	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	FITCH	AAA	72,928	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk		
PT Toyota Astra Financial Services	FITCH	AAA	60,226	PT Toyota Astra Financial Services		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	PEFINDO	idAAA	59,385	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia		
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	PEFINDO	idAAA	40,112	PT Kereta Api Indonesia (Persero)		
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAA	39,896	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk		
PT Waskita Karya Persero Tbk	FITCH	A-	39,452	PT Waskita Karya Persero Tbk		
PT Federal International Finance	FITCH	AAA	30,139	PT Federal International Finance		
PT Pupuk Indonesia (Persero)	FITCH	AAA	27,232	PT Pupuk Indonesia (Persero)		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	FITCH	AA	25,474	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	FITCH	AAA	20,207	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	PEFINDO	idAAA	20,116	PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	FITCH	AAA	15,067	PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	FITCH	AA	10,373	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Maybank Indonesia Finance	FITCH	AA+	6,196	PT Maybank Indonesia Finance		
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	PEFINDO	idAA+	1,025	PT Indofood Sukses Makmur Tbk		
Bussan Auto Finance	PEFINDO	idAA	101	Bussan Auto Finance		
<b>Jumlah Rupiah</b>			<b>1,273,491</b>	<b>Total Rupiah</b>		
			<b>9,689,217</b>			
<b>Dollar Amerika Serikat</b>					<b>United States Dollar</b>	
<b>Tersedia untuk dijual</b>					<b>Available-for-sale</b>	
PT Pertamina (Persero)	MOODYS	Baa2	116,977	PT Pertamina (Persero)		
<b>Diperdagangkan</b>					<b>Trading</b>	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	MOODYS	Baa2	8,361	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
PT Pertamina (Persero)	MOODYS	Baa2	6,909	PT Pertamina (Persero)		
			15,270			
<b>Jumlah Dollar Amerika Serikat</b>			<b>132,247</b>	<b>Total United States Dollar</b>		



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA**

Risiko tingkat suku bunga terjadi dari bermacam-macam layanan perbankan kepada nasabah meliputi penghimpunan dana (antara lain giro, tabungan, dan deposito), penempatan dana (antara lain kredit yang diberikan), komitmen dan kontinjensi, serta instrumen lain yang mengandung suku bunga.

*Asset Liability Committee (ALCO)* Bank CIMB Niaga yang beranggotakan Direksi dan beberapa anggota manajemen senior, bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan risiko tingkat suku bunga di *banking book* serta mengawasi penerapan dan pelaksanaannya. Tujuan utama *ALCO* adalah mengoptimalkan hasil usaha Bank CIMB Niaga dengan tetap memperhatikan batasan-batasan risiko yang ditetapkan.

Selain itu, risiko tingkat bunga dapat pula terjadi dari produk-produk treasuri seperti surat berharga dan transaksi-transaksi derivatif yang terdapat pada portofolio *trading book*. Selain menggunakan pendekatan faktor sensitivitas (DV01), pengukuran risiko tingkat suku bunga pada *trading book* juga telah dilakukan dengan menggunakan metode pengukuran risiko pasar yang lebih *risk sensitive* yaitu *VaR (Value at Risk)*.

*Market Risk Committee (MRC)* secara berkala mengkaji ulang tingkat risiko pada portofolio treasuri dan menetapkan kebijakan, batasan-batasan perdagangan yang dapat diterima serta strategi manajemen risiko tingkat bunga pada *trading book* berdasarkan prinsip kehati-hatian.

**54. INTEREST RATE RISK**

*Interest rate risk arises from various banking products provided to customers including deposit taking (demand deposits, saving deposits, and time deposits), lending (loans), commitments and contingencies, and other earning instruments.*

*Bank CIMB Niaga's Asset Liability Committee (ALCO), which consists of the Directors and selected members of senior management, is responsible for determining interest rate risk management policies and strategies in banking book and monitoring its implementation and execution. The main objective of ALCO is to optimise Bank CIMB Niaga's return within predetermined risk limits.*

*In addition, interest rate risk could also arise from treasury products like marketable securities and derivative transactions included in trading book portfolio. Besides using sensitivity factor approach (DV01), the measurement of interest rate risk in trading book, has also using more sensitive measurement method on market risk, that is VaR (Value at Risk).*

*The Market Risk Committee (MRC) continuously do test for risk in treasury portfolio and determined the policy, trading limits that can be accepted and interest rate risk management strategy on trading book based on prudence principle.*

	2021		2020		2019		
	Rupiah (%)	Mata uang asing/ Foreign currencies (%)	Rupiah (%)	Mata uang asing/ Foreign currencies (%)	Rupiah (%)	Mata uang asing/ Foreign currencies (%)	
<b>ASET</b>							<b>ASSETS</b>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	2.83	0.04	4.16	0.48	4.77	2.72	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	7.41	0.64	6.74	1.37	7.30	2.47	Marketable securities
Obligasi Pemerintah tingkat bunga tetap	7.18	3.67	6.55	2.85	6.92	3.45	Government bonds Fixed interest rate
Kredit yang diberikan	8.75	3.39	9.80	4.35	10.60	4.46	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	16.44	-	14.79	-	14.12	-	Consumer financing receivables
<b>LIABILITAS</b>							<b>LIABILITIES</b>
Simpanan nasabah							Deposits from customers
Giro	1.94	0.24	2.72	0.71	2.58	0.91	Demand deposits
Tabungan	2.45	0.26	2.84	0.40	2.97	0.54	Saving deposits
Deposito	3.52	0.64	4.88	1.27	6.73	2.67	Time deposits
Simpanan dari bank lain	1.15	0.04	1.35	0.43	1.85	0.44	Deposits from other banks
Efek-efek yang diterbitkan	7.79	-	7.85	-	8.20	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	7.70	-	8.70	0.22	3.57	2.49	Borrowings
Pinjaman subordinasi	9.26	-	9.26	-	10.91	-	Subordinated loans



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan)**

**54. INTEREST RATE RISK (continued)**

- a. Eksposur Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak terhadap risiko tingkat suku bunga

- a. Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' exposure to interest rate risk

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan berbunga Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal repricing secara kontraktual (*contractual repricing*) atau tanggal jatuh tempo:

The following table summarises the Bank interest earning financial assets and interest bearing financial liabilities at carrying amounts which are categorised by the earlier of contractual repricing date or maturity dates:

	2021											
	Bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>					Bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>						
	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ 1 month or Less	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	1 bulan atau kurang/ 1 month or Less	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ Over 1 year to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Jumlah/ Total		
<b>ASET</b>											<b>ASSETS</b>	
Giro pada Bank Indonesia	9,291,044	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9,291,044	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,822,988	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,822,988	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	-	-	-	28,928,667	1,425,250	-	-	-	-	30,353,917	Placement with other banks and Bank Indonesia
Elek-efek Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	83,135	419,654	4,343,285	3,173,607	2,172,303	10,191,984	Marketable securities Government Bonds	
Elek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	1,359,304	168,003	3,399,014	5,693,159	49,901,284	60,520,764	Securities purchased under resale agreements	
Kredit yang diberikan	4,075,653	1,163,640	19,569,206	71,604,640	1,517,943	2,999,766	5,650,836	5,309,862	65,266,316	177,157,862	Loans	
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	-	20,532	430,360	1,212,608	1,282,031	1,910,027	4,455,558	Consumer financing receivables
Jumlah aset keuangan	18,189,685	1,163,640	19,569,206	71,604,640	32,183,080	6,019,585	15,345,378	15,458,659	118,949,930	296,383,773	Total financial assets	
<b>LIABILITAS</b>											<b>LIABILITIES</b>	
Simpanan nasabah											Deposits from customers	
Giro	75,477,306	-	-	-	-	-	-	-	-	-	75,477,306	Demand deposits
Tabungan	38,215,897	811,421	1,085,693	191,112	15,368,372	8,765,797	6,944,889	592,552	589,400	72,565,133	Saving deposits	
Deposito	11,558,536	11,475,835	4,898,159	12,469,612	28,778,512	17,347,724	6,675,811	101,882	-	93,306,071	Time deposits	
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Giro dan tabungan interbank call money and deposito berjangka	1,158,196	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,158,196	Demand and saving deposits inter-bank call money and time deposits
Elek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	642,363	1,102,000	5,550	458	8,535	14,390	113,700	12,259	2,000	1,901,255	Securities sold under repurchase agreement	
Elek-efek yang diterbitkan	-	-	-	-	1,262,232	-	-	-	-	1,262,232	Marketable securities issued	
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	769,202	15,486	3,664,832	404,820	1,299,576	5,369,228	Borrowings	
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	125,354	485,366	577,898	1,973,306	Subordinated loans	
Jumlah liabilitas keuangan	127,052,298	13,389,256	5,999,402	12,661,162	46,186,263	25,143,397	17,524,586	1,870,704	2,621,192	253,238,870	Total financial liabilities	
Sub Jumlah	(110,862,613)	(12,225,616)	(13,579,304)	(58,943,458)	(14,003,773)	(20,123,842)	(2,179,208)	(13,787,855)	116,228,738	(43,144,303)	Sub Total	
Tagihan derivatif	8,740,291	6,128,993	9,156,358	34,378,060	-	-	-	-	-	58,403,702	Derivative receivables	
Liabilitas derivatif	12,515,932	7,075,367	16,445,700	32,122,158	-	-	-	-	-	68,159,157	Derivative payables	
Jumlah gap repricing suku bunga	(114,838,254)	(13,171,990)	6,280,462	61,199,360	(14,003,773)	(20,123,842)	(2,179,208)	13,787,855	116,228,738	33,389,448	Total interest repricing gap	
2020												
	Bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>					Bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>						
	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ 1 month or Less	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	1 bulan atau kurang/ 1 month or Less	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ Over 1 year to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Jumlah/ Total		
	<b>ASET</b>											<b>ASSETS</b>
Giro pada Bank Indonesia	6,221,892	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6,221,892	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3,697,487	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,697,487	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	-	-	-	13,342,260	-	-	-	-	-	13,342,260	Placement with other banks and Bank Indonesia
Elek-efek Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	551,544	669,528	2,837,200	1,816,638	3,451,591	9,326,501	Marketable securities Government Bonds	
Elek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	1,014,051	512,027	3,831,312	4,962,807	45,508,602	58,828,799	Securities purchased under resale agreements	
Kredit yang diberikan	3,517,166	4,349,357	19,915,079	74,366,010	1,032,501	3,305,377	2,888,229	3,285,999	59,010,673	171,670,391	Loans	
Jumlah aset keuangan	13,436,545	4,349,357	19,915,079	74,366,010	15,940,346	4,486,932	9,556,741	10,065,444	107,970,866	262,392,843	Total financial assets	
<b>LIABILITAS</b>											<b>LIABILITIES</b>	
Simpanan nasabah											Deposits from customers	
Giro	55,862,547	-	-	-	-	-	-	-	-	-	55,862,547	Demand deposits
Tabungan	67,861,369	-	-	-	-	-	-	-	-	-	67,861,369	Saving deposits
Deposito	8,178,197	6,987,852	2,475,506	9,074,700	34,879,812	14,764,153	7,370,437	74,247	604	83,805,508	Time deposits	
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Giro dan tabungan interbank call money and deposito berjangka	1,313,817	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,313,817	Demand and saving deposits inter-bank call money and time deposits
Elek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1,264,500	1,500	50	452	7,340	28,026	12,957	272,914	-	1,587,739	Securities sold under repurchase agreement	
Elek-efek yang diterbitkan	-	-	-	-	8,656,643	-	-	-	-	8,656,643	Marketable securities issued	
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	49,922	1,197,988	3,660,133	360,213	1,707,483	6,365,604	Borrowings	
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	7,295	-	-	224,184	224,184	Subordinated loans	
Jumlah liabilitas keuangan	134,480,430	6,989,352	2,475,556	9,075,152	43,593,717	14,792,179	8,588,677	4,367,507	2,448,274	226,810,844	Total financial liabilities	
Sub Jumlah	(121,043,885)	(2,639,995)	17,439,523	65,290,858	(27,653,371)	(10,305,247)	968,064	5,697,937	105,522,592	35,581,999	Sub Total	
Tagihan derivatif	12,974,277	3,645,336	6,407,811	37,409,187	-	-	-	-	-	60,436,611	Derivative receivables	
Liabilitas derivatif	(6,591,437)	3,375,120	3,093,980	8,665,289	-	-	-	-	-	8,532,951	Derivative payables	
Jumlah gap repricing suku bunga	(101,478,171)	(2,369,779)	20,753,354	94,044,756	(27,653,371)	(10,305,247)	968,064	5,697,937	105,522,592	87,485,659	Total interest repricing gap	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan)**

- a. Eksposur Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak terhadap risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan berbunga Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal repricing secara kontraktual (*contractual repricing*) atau tanggal jatuh tempo:

**54. INTEREST RATE RISK (continued)**

- a. Bank CIMB Niaga and Subsidiaries exposure to interest rate risk (continued)

The following table summarises the Bank interest earning financial assets and interest bearing financial liabilities at carrying amounts which are categorised by the earlier of contractual repricing date or maturity dates:

	2019										
	Bunga mengambang/Floating rate				Bunga tetap/Fixed rate						
	1 bulan atau kurang/ 1 month or Less	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	1 bulan atau kurang/ 1 month or Less	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Jumlah/ Total	
<b>ASET</b>											<b>ASSETS</b>
Giro pada Bank Indonesia	11,395,695	-	-	-	-	-	-	-	-	11,395,695	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,162,195	-	-	-	-	-	-	-	-	2,162,195	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	-	-	-	12,133,873	-	-	-	-	12,133,873	Placement with other banks and Bank Indonesia
Elek-elek	-	-	-	-	1,009,065	1,813,217	2,917,638	2,275,147	3,985,644	12,000,711	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	1,102,997	1,346,288	1,523,332	3,538,148	14,649,538	22,160,303	Government Bonds
Elek-elek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	522,857	-	-	-	-	522,857	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	5,047,226	2,939,290	23,115,508	84,347,448	694,279	1,933,736	6,728,909	7,192,475	58,984,247	190,983,118	Loans
Jumlah aset keuangan	18,605,116	2,939,290	23,115,508	84,347,448	15,463,071	5,093,241	11,169,879	13,005,770	77,619,429	251,358,752	Total financial assets
<b>LIABILITAS</b>											<b>LIABILITIES</b>
Simpanan nasabah											Deposits from customers
Giro	48,943,913.00	-	-	-	-	-	-	-	-	48,943,913	Demand deposits
Tabungan	59,316,069	-	-	-	-	-	-	-	-	59,316,069	Saving deposits
Deposito	10,367,234	9,055,850	5,702,383	7,960,974	33,249,862	13,988,963	6,805,366	209,676	10	87,340,318	Time deposits
Simpanan dari bank lain											Deposits from other banks
Giro dan tabungan	1,099,645	-	-	-	-	-	-	-	-	1,099,645	Demand and saving deposits
Interbank call money and deposito berjangka	1,300	19,000	5,220	401	-	107,849	3,618	127,553	-	264,941	Inter-bank call money and time deposits
Elek-elek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	10,470,737	-	-	-	-	10,470,737	Securities sold under repurchase agreement
Elek-elek yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	1,667,064	1,151,587	4,684,461	7,503,112	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	854,877	1,113,538	29,496	6,967	642,135	2,647,013	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	1,598,823	-	222,353	1,821,175	Subordinated loans
Jumlah liabilitas keuangan	119,728,161	9,074,850	5,707,603	7,961,375	44,575,476	15,210,350	10,104,366	1,495,783	5,548,959	219,406,923	Total financial liabilities
Sub Jumlah	(101,123,045)	(6,135,560)	17,407,905	76,386,073	(29,112,405)	(10,117,109)	1,065,513	11,509,987	72,070,470	31,951,829	Sub Total
Tagihan derivatif	10,995,907	8,483,132	11,212,359	24,091,349	-	-	-	-	-	54,782,747	Derivative receivables
Liabilitas derivatif	10,038,578	6,999,482	2,916,644	2,773,629	-	-	-	-	-	22,728,333	Derivative payables
<b>Jumlah gap repricing suku bunga</b>	<b>(100,165,716)</b>	<b>(4,651,910)</b>	<b>25,703,620</b>	<b>97,703,793</b>	<b>(29,112,405)</b>	<b>(10,117,109)</b>	<b>1,065,513</b>	<b>11,509,987</b>	<b>72,070,470</b>	<b>64,006,243</b>	<b>Total interest repricing gap</b>



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan)**

b. Sensitivitas terhadap laba bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih konsolidasian Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 atas perubahan tingkat suku bunga yaitu:

	2021		
	Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps	
Pengaruh terhadap laba bersih	(210,416)	210,416	Impact to net income

	2020		
	Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps	
Pengaruh terhadap laba bersih	334,832	(334,832)	Impact to net income

	2019		
	Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps	
Pengaruh terhadap laba bersih	340,059	(340,059)	Impact to net income

c. Sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok yang diukur nilai wajarnya melalui penghasilan komprehensif lain

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Bank CIMB Niaga pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 atas perubahan tingkat suku bunga yaitu:

	2021		
	Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps	
Pengaruh terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(1,187,705)	1,187,705	Impact to unrealised gains/(losses) on fair value through other comprehensive income marketable securities

**54. INTEREST RATE RISK (continued)**

b. Sensitivity to net income

The table below shows the sensitivity of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries consolidated net income to movement of interest rates as at 31 December 2021, 2020, and 2019:

c. Sensitivity to unrealised gains/(losses) on fair value through other comprehensive income marketable securities

The table below shows the sensitivity of Bank CIMB Niaga's unrealised gains/(losses) on fair value through other comprehensive income marketable securities to movement of interest rates as at 31 December 2021, 2020, and 2019:



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan)**

- c. Sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

**54. INTEREST RATE RISK (continued)**

- c. *Sensitivity to unrealised gains/(losses) on fair value through other comprehensive income marketable securities (continued)*

	2020		
	Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps	
Pengaruh terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(1,311,851)	1,311,851	<i>Impact to unrealised gains/(losses) on fair value through other comprehensive income marketable securities</i>
	2019		
	Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps	
Pengaruh terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	(467,395)	467,395	<i>Impact to unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities</i>

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan, serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

*The projection assumes that all other variables are held constant and based on constant reporting date position, and that all positions until maturity.*

Sensitivitas atas laba bersih dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, tidak memperhitungkan efek dari lindung nilai dan tindakan-tindakan Bank CIMB Niaga untuk mengurangi risiko atas tingkat suku bunga. Dalam kenyataannya, Bank CIMB Niaga secara proaktif melakukan mitigasi atas efek prospektif pergerakan tingkat suku bunga.

*The sensitivities of net income and unrealised gains/(losses) on fair value through other comprehensive income marketable securities do not take into account the effects of hedging and Bank CIMB Niaga's actions to reduce interest rate risks. In practice, Bank CIMB Niaga proactively seeks to mitigate the effect of prospective interest movements.*

**55. RISIKO MATA UANG**

Risiko mata uang asing timbul dari adanya posisi laporan keuangan dan komitmen dan kontinjensi (*off-balance sheet*) baik di sisi aset maupun liabilitas. Posisi mata uang asing Bank CIMB Niaga dapat dikelompokkan dalam dua aktivitas yaitu: *trading book*, yang dilakukan dalam rangka perolehan keuntungan transaksi mata uang asing, dan *banking book*, yang dilakukan dalam rangka mengendalikan Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga secara keseluruhan.

**55. CURRENCY RISK**

*Foreign currency risks arise from statement of financial position and commitments and contingencies (off-balance sheet) both on the assets and liabilities. Bank CIMB Niaga's foreign currency position is divided into two activities: the trading book, which is managed to generate foreign exchange gains, and the banking book, which is managed to control Bank CIMB Niaga's overall Net Open Position.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. RISIKO MATA UANG (lanjutan)**

Maksimum Posisi Devisa Neto yang harus dijaga oleh bank-bank di Indonesia adalah 20% dari modal. Sehubungan dengan hal ini, Bank CIMB Niaga memiliki kebijakan internal untuk mengelola Posisi Devisa Neto-nya. Selain menggunakan pendekatan nominal (Posisi Devisa Neto), pengukuran terhadap eksposur risiko mata uang dilakukan juga dengan menggunakan metode pengukuran risiko pasar yang lebih *risk sensitive*, yaitu menggunakan "Value at Risk" (VaR). Sebagai bagian dari *Market Risk Management Process*, secara harian limit risiko pasar pada *trading book* dipantau dan dilaporkan kepada manajemen.

a. Posisi Devisa Neto

Berikut adalah Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak, dalam nilai absolut pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dalam mata uang (ekuivalen Rupiah). Nilai ini adalah yang dilaporkan kepada Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan sebagai bagian dari laporan harian.

**55. CURRENCY RISK (continued)**

The maximum Net Open Position to be maintained by Indonesian banks is 20% of capital. In relation to this, Bank CIMB Niaga has internal policies to manage its Net Open Position. In addition to nominal approach (Net Open Position), the market risk measurement on currency risk exposure also use more sensitive measurement method, which is "Value at Risk" (VaR). As part of *Market Risk Management Process*, market risk limits on trading book are monitored and reported to management on daily basis.

a. Net Open Position

Below is the Net Open Position of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries, in absolute amounts, as at 31 December 2021, 2020, and 2019 in currency (Rupiah equivalent). These amounts are reported to Bank Indonesia on the statement of financial position's date as part of daily reporting.

	2021			
	Aset dan (liabilitas)/ <i>Assets and (liabilities)</i>	(Komitmen) dan kontinjensi/ <i>(Commitments) and contingencies</i>	Jumlah absolut/ <i>Absolute amount</i>	
Dolar Amerika Serikat	53,989	170,063	224,052	United States Dollar
Euro	198,925	(149,527)	49,398	Euro
Dolar Selandia Baru	2,029	8,099	10,128	New Zealand Dollar
Yen Jepang	9,125	9,727	18,852	Japanese Yen
Dolar Singapura	(378,233)	418,249	40,016	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	22,389	4,276	26,665	Hong Kong Dollar
Ringgit Malaysia	22,828	-	22,828	Malaysian Ringgit
Pound Sterling	(9,085)	(2,099)	11,184	Pound Sterling
Dolar Australia	142,523	(114,554)	27,969	Australian Dollar
Dolar Kanada	6,132	-	6,132	Canadian Dollar
Lainnya	72,691	(9,168)	63,523	Others
			<b>500,747</b>	



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. RISIKO MATA UANG (lanjutan)**

a. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

Berikut adalah Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak, dalam nilai absolut pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dalam mata uang (ekuivalen Rupiah). Nilai ini adalah yang dilaporkan kepada Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan sebagai bagian dari laporan harian: (lanjutan)

**55. CURRENCY RISK (continued)**

a. Net Open Position (continued)

Below is the Net Open Position of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries, in absolute amounts, as at 31 December 2021, 2020, and 2019 in currency (Rupiah equivalent). These amounts are reported to Bank Indonesia on the statement of financial position's date as part of daily reporting: (continued)

<b>2020</b>				
Aset dan (liabilitas)/ <i>Assets and (liabilities)</i>	(Komitmen) dan kontinjensi/ <i>(Commitments) and contingencies</i>	Jumlah absolut/ <i>Absolute amount</i>		
Euro	244,701	21,440	266,141	Euro
Dolar Australia	173,651	3,122	176,773	Australian Dollar
Dolar Amerika Serikat	(697,597)	745,401	47,804	United States Dollar
Dolar Singapura	(573,494)	589,827	16,333	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	26,862	-	26,862	Hong Kong Dollar
Ringgit Malaysia	21,245	-	21,245	Malaysian Ringgit
Pound Sterling	5,473	(24,062)	18,589	Pound Sterling
Yen Jepang	10,266	9,116	19,382	Japanese Yen
Dolar Kanada	5,557	-	5,557	Canadian Dollar
Dolar Selandia Baru	22,390	(1,362)	21,028	New Zealand Dollar
Lainnya	69,782	(1,882)	67,900	Others
			<b>687,614</b>	

<b>2019</b>				
Aset dan (liabilitas)/ <i>Assets and (liabilities)</i>	(Komitmen) dan kontinjensi/ <i>(Commitments) and contingencies</i>	Jumlah absolut/ <i>Absolute amount</i>		
Dolar Amerika Serikat	1,050,064	(2,196,010)	1,145,946	United States Dollar
Euro	209,799	22,510	232,309	Euro
Dolar Australia	97,643	(89,137)	8,506	Australian Dollar
Dolar Hong Kong	24,935	-	24,935	Hong Kong Dollar
Dolar Selandia Baru	16,950	4,564	21,514	New Zealand Dollar
Ringgit Malaysia	16,046	-	16,046	Malaysian Ringgit
Dolar Kanada	5,420	-	5,420	Canadian Dollar
Yen Jepang	4,295	10,406	14,701	Japanese Yen
Dolar Singapura	(411,830)	423,274	11,444	Singapore Dollar
Pound Sterling	(17,674)	-	17,674	Pound Sterling
Lainnya	56,510	(728)	55,782	Others
			<b>1,554,277</b>	



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. RISIKO MATA UANG (lanjutan)**

**a. Posisi Devisa Neto (lanjutan)**

Sesuai dengan PBI No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015, keseluruhan Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga dan Posisi Devisa Neto *on balance sheet* terhadap modal di akhir hari kerja pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing adalah 1,22% dan 0,35% (2020: 1,77% dan -1,77%; 2019: 3,63% dan 2,46%).

**b. Eksposur Bank CIMB Niaga atas risiko nilai tukar mata uang asing**

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang:

**55. CURRENCY RISK (continued)**

**a. Net Open Position (continued)**

In accordance with BI regulation No. 5/13/PBI/2003 dated 17 July 2003 as the latest amendment with BI regulation No. 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015, the overall Net Open Position of Bank CIMB Niaga and on balance sheet Net Open Position against capital as at the closing of business day as at 31 December 2021 were 1.22% and 0.35%, respectively (2020: 1.77% and -1.77%; 2019: 3.63% and 2.46%).

**b. Bank CIMB Niaga's exposure to foreign currency exchange risk**

The table below summarises Bank CIMB Niaga and Subsidiaries exposure to foreign currency exchange rate risk at 31 December 2021, 2020, and 2019. Included in the table are Bank CIMB Niaga's financial instruments at carrying amounts, categorised by currency:

	2021								Jumlah/ Total		
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro/ Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Dolar Australia/ Australian Dollar	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollar	Pound Sterling Inggris/ Great Britain Pound Sterling	Lain-lain/ Others			
<b>Aset</b>											<b>Assets</b>
Kas	181,600	28,354	68,538	11,583	25,150	22,489	4,283	33,506	375,503	Cash	
Giro pada bank Indonesia	1,778,893	-	-	-	-	-	-	-	1,778,893	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	176,660	910,086	523,452	259,772	617,003	4,748	139,658	168,065	2,799,444	Current accounts with other banks	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	19,110,474	-	-	-	-	-	-	33,536	19,144,010	Placements with other banks and Bank Indonesia	
Efek-efek	837,273	-	-	-	-	-	-	-	837,273	Marketable securities	
Obligasi Pemerintah	5,886,306	33,585	-	12,329	-	-	-	-	5,932,220	Government Bonds	
Tagihan derivatif	84,759	-	4,623	-	12	1	-	1	89,396	Derivative receivables	
Kredit yang diberikan	18,887,927	-	54,549	-	-	-	-	-	18,942,476	Loans	
Tagihan akseptasi	853,523	65,384	-	14,385	-	452	-	31,112	964,856	Acceptance receivables	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	308,799	317	200	4	-	-	-	31	309,351	Accrued interest income	
Aset lain-lain	3,534	-	-	-	-	-	-	82	3,616	Other assets	
<b>Jumlah aset</b>	<b>48,109,748</b>	<b>1,037,726</b>	<b>651,362</b>	<b>298,073</b>	<b>642,165</b>	<b>27,690</b>	<b>143,941</b>	<b>266,333</b>	<b>51,177,038</b>	<b>Total assets</b>	
<b>Liabilitas</b>											<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	57,691	213	1,217	291	1,142	2	443	1,267	62,266	Obligations due immediately	
Simpanan dari nasabah										Deposits from customers	
Giro	18,199,023	313,414	384,077	136,234	10,035	176	6,596	23,302	19,072,857	Demand deposits	
Tabungan	8,185,818	448,030	503,322	100,672	396,385	4,669	140,938	83,937	9,863,771	Saving deposits	
Deposito	15,858,140	1,617	138,737	-	33,003	-	-	2,058	16,033,555	Time deposits	
Simpanan dari bank lain										Deposits from other Banks	
Giro dan tabungan Inter-bank call money dan Deposito berjangka	146,093	4,660	16	50,993	36,305	-	1,420	1,361	240,848	Demand and saving deposits	
Liabilitas akseptasi	641,443	-	-	-	-	-	-	-	641,443	Inter-bank call money and Time deposits	
Liabilitas derivatif	853,523	65,384	-	14,385	-	452	-	31,112	964,856	Acceptance payables	
Liabilitas lain-lain	60,222	-	101	5	-	-	-	132	60,460	Derivative payables	
Liabilitas lain-lain	-	2,904	1,987	245	22,675	-	3,624	33,967	65,402	Other liabilities	
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>44,001,953</b>	<b>836,222</b>	<b>1,029,457</b>	<b>302,825</b>	<b>499,545</b>	<b>5,299</b>	<b>153,021</b>	<b>177,136</b>	<b>47,005,458</b>	<b>Total liabilities</b>	
<b>Posisi keuangan neraca - bersih</b>	<b>4,107,795</b>	<b>201,504</b>	<b>(378,095)</b>	<b>(4,752)</b>	<b>142,620</b>	<b>22,391</b>	<b>(9,080)</b>	<b>89,197</b>	<b>4,171,580</b>	<b>On balance sheet financial position - net</b>	
<b>Rekening administratif - bersih (nilai penuh)</b>	<b>5,158,536</b>	<b>179,799</b>	<b>26,046</b>	<b>11,313</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>82,339</b>	<b>5,458,033</b>	<b>Administrative accounts - net (full amount)</b>	



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. RISIKO MATA UANG (lanjutan)**

b. Eksposur Bank CIMB Niaga atas risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang: (lanjutan)

**55. CURRENCY RISK (continued)**

b. Bank CIMB Niaga's exposure to foreign currency exchange risk (continued)

The table below summarises Bank CIMB Niaga and Subsidiaries exposure to foreign currency exchange rate risk at 31 December 2021, 2020, and 2019. Included in the table are Bank CIMB Niaga's financial instruments at carrying amounts, categorised by currency: (continued)

	2020								Jumlah/ Total	
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro/ Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Dolar Australia/ Australian Dollar	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollar	Pound Sterling Inggris/ Great Britain Pound Sterling	Lain-lain/ Others		
<b>Aset</b>										<b>Assets</b>
Kas	257,029	126,456	99,219	30,413	46,313	17,188	5,220	33,941	615,779	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1,179,462	-	-	-	-	-	-	-	1,179,462	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	985,709	628,682	321,622	266,549	659,421	14,152	113,839	139,323	3,129,297	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7,075,099	-	-	-	-	-	-	53,756	7,128,855	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	678,795	-	-	-	-	-	-	-	678,795	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	4,356,396	36,492	-	-	-	-	-	-	4,392,888	Government Bonds
Tagihan derivatif	332,089	-	2,024	30	74	-	-	74	334,291	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	20,935,907	-	113,420	-	-	-	-	-	21,049,327	Loans
Tagihan akseptasi	763,628	34,346	-	10,497	-	-	-	11,276	819,747	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	212,044	339	405	-	-	-	-	-	66	Accrued interest income
Aset lain-lain	6,556	-	-	-	-	-	-	-	84	Other assets
<b>Jumlah aset</b>	<b>36,782,714</b>	<b>826,315</b>	<b>536,690</b>	<b>307,489</b>	<b>705,808</b>	<b>31,340</b>	<b>119,059</b>	<b>238,520</b>	<b>39,547,935</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>										<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	43,726	728	1,387	264	1,275	1	289	961	48,631	Obligations due immediately
Simpunan dari nasabah										Deposits from customers
Giro	11,289,649	196,313	435,186	165,494	9,436	150	7,715	19,939	12,123,882	Demand deposits
Tabungan	7,949,917	326,629	540,229	57,020	406,638	4,324	125,108	79,026	9,488,891	Saving deposits
Deposito	12,437,546	2,522	122,532	-	80,032	-	1,901	7,887	12,652,420	Time deposits
Simpunan dari bank lain										Deposits from other Banks
Giro dan tabungan	222,362	4,965	16	59,579	20,691	-	1,089	646	309,348	Demand and saving deposits
Inter-bank call money dan Deposito berjangka	1,264,579	-	-	-	-	-	-	-	1,264,579	Inter-bank call money and Time deposits
Liabilitas akseptasi	763,628	34,346	-	10,497	-	-	-	11,276	819,747	Acceptance payables
Liabilitas derivatif	234,392	-	1,790	39	-	-	-	409	236,630	Derivative payables
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Borrowings
Liabilitas lain-lain	-	4,569	5,216	14,783	3,821	3	4	19,218	47,614	Other liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>34,205,799</b>	<b>570,072</b>	<b>1,106,356</b>	<b>307,676</b>	<b>521,893</b>	<b>4,478</b>	<b>136,106</b>	<b>139,362</b>	<b>36,991,742</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Posisi keuangan neraca - bersih</b>	<b>2,576,915</b>	<b>256,243</b>	<b>(569,666)</b>	<b>(187)</b>	<b>183,915</b>	<b>26,862</b>	<b>(17,047)</b>	<b>99,158</b>	<b>2,556,193</b>	<b>On balance sheet financial position - net</b>
<b>Rekening administratif - bersih (nilai penuh)</b>	<b>3,198,121</b>	<b>92,864</b>	<b>294,408</b>	<b>33,839</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>21,102</b>	<b>3,640,334</b>	<b>Administrative accounts - net (full amount)</b>



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. RISIKO MATA UANG (lanjutan)**

**55. CURRENCY RISK (continued)**

- b. Eksposur Bank CIMB Niaga atas risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

- b. Bank CIMB Niaga's exposure to foreign currency exchange risk (continued)

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang: (lanjutan)

The table below summarises Bank CIMB Niaga and Subsidiaries exposure to foreign currency exchange rate risk at 31 December 2021, 2020, and 2019. Included in the table are Bank CIMB Niaga's financial instruments at carrying amounts, categorised by currency: (lanjutan)

	2019								Assets	
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro/ Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Dolar Australia/ Australian Dollar	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollar	Pound Sterling/ Great Britain Pound Sterling	Lain-lain/ Others		Jumlah/ Total
<b>Aset</b>										
Kas	262,734	147,945	59,186	9,025	95,502	2,526	5,597	20,505	603,020	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3,074,080	-	-	-	-	-	-	-	3,074,080	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	191,383	521,454	525,535	192,130	250,504	26,172	81,505	128,290	1,916,973	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5,464,524	-	51,575	-	612,699	-	-	49,855	6,178,653	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	512,696	-	-	-	-	-	-	-	512,696	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	4,829,774	-	-	-	-	-	-	-	4,829,774	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	88,276	-	1,362	1,172	-	-	-	-	90,810	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	21,826,777	-	128,355	-	-	-	-	-	21,955,132	Loans
Tagihan akseptasi	1,616,462	77,550	44,558	9,863	-	-	-	50,400	1,798,833	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	93,224	-	505	-	9	-	-	44	93,782	Accrued interest income
Aset lain-lain	7,636	-	-	-	-	-	-	81	7,717	Other assets
<b>Jumlah aset</b>	<b>37,967,566</b>	<b>746,949</b>	<b>811,076</b>	<b>212,190</b>	<b>958,714</b>	<b>28,698</b>	<b>87,102</b>	<b>249,175</b>	<b>41,061,470</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>										
Liabilitas segera	93,423	508	491	84	578	4	225	658	95,971	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah										Deposits from customers
Giro	12,100,940	166,315	573,108	82,714	43,097	495	11,211	16,122	12,994,002	Demand deposits
Tabungan	6,425,548	285,389	382,752	62,059	500,261	3,264	84,794	67,771	7,811,838	Saving deposits
Deposito	15,979,822	2,698	217,672	8,534	190,044	-	7,296	13,893	16,419,959	Time deposits
Simpanan dari bank lain										Deposits from other Banks
Giro dan tabungan	339,809	11,990	-	50,129	-	-	471	-	402,399	Demand and saving deposits
Inter-bank call money	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Inter-bank call money
Inter-bank call money dan Deposito berjangka	78	-	-	-	-	-	-	-	78	Inter-bank call money and Time deposits
Liabilitas akseptasi	1,616,462	77,550	44,558	9,863	-	-	-	50,400	1,798,833	Acceptance payables
Liabilitas derivatif	73,175	-	549	1,238	-	-	-	105	75,067	Derivative payables
Pinjaman yang diterima	1,358,789	-	-	-	-	-	-	-	1,358,789	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Subordinated loan
Liabilitas lain-lain	325,967	2,342	5,742	384	117,113	-	778	6,711	459,037	Other liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>38,314,013</b>	<b>546,792</b>	<b>1,224,872</b>	<b>215,005</b>	<b>851,093</b>	<b>3,763</b>	<b>104,775</b>	<b>155,660</b>	<b>41,415,973</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Posisi keuangan neraca - bersih</b>	<b>(346,447)</b>	<b>200,157</b>	<b>(413,796)</b>	<b>(2,815)</b>	<b>107,621</b>	<b>24,935</b>	<b>(17,673)</b>	<b>93,515</b>	<b>(354,503)</b>	<b>On balance sheet financial position - net</b>
<b>Rekening administratif - bersih (nilai penuh)</b>	<b>4,285,703</b>	<b>237,417</b>	<b>9,243</b>	<b>8,101</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>22,270</b>	<b>4,562,734</b>	<b>Administrative accounts - net (full amount)</b>



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. RISIKO MATA UANG** (lanjutan)

**55. CURRENCY RISK** (continued)

- c. Sensitivitas terhadap laba bersih atas perubahan nilai tukar mata uang asing

- c. Sensitivity to net income to movement of foreign exchange rates

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih konsolidasian Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak atas perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 atas perubahan nilai tukar mata uang asing yaitu:

The table below shows the sensitivity of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries consolidated net income to movement of foreign exchange rates as at 31 December 2021, 2020, and 2019:

	2021		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
Pengaruh terhadap laba bersih	208,579	(208,579)	<i>Impact to net income</i>
	2020		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
Pengaruh terhadap laba bersih	127,810	(127,810)	<i>Impact to net income</i>
	2019		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
Pengaruh terhadap laba bersih	52,608	(52,608)	<i>Impact to net income</i>

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing bergerak pada jumlah yang sama sehingga tidak mencerminkan perubahan potensial kepada laba atas perubahan beberapa nilai tukar mata uang asing sementara lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

The projection assumes that foreign exchange rates move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projection also assumes that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**56. RISIKO LIKUIDITAS**

Kebijakan likuiditas Bank CIMB Niaga didasarkan untuk memastikan bahwa setiap kebutuhan dana di saat ini, maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi stres dapat dipenuhi. Dalam melaksanakan pengendalian risiko likuiditas, dilakukan dengan beberapa pendekatan, yaitu: *liquidity gap analysis*, *liquidity stress test analysis*, dan *liquidity ratio analysis*. Dimana untuk mengendalikan risiko likuiditas tersebut ditetapkan beberapa limit dan parameter. Disamping itu dalam mengendalikan risiko likuiditas juga dilakukan pemantauan atas indikator-indikator internal dan eksternal. Untuk menghadapi kondisi stres juga ditetapkan *contingency funding plan* untuk penanganan kondisi tersebut. Jumlah aset lancar yang memadai dipertahankan untuk menjamin kebutuhan likuiditas yang terkendali setiap waktu. Hal ini semua sejalan dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/16/DPNP/2009 tentang manajemen risiko likuiditas.

Pengelolaan likuiditas dan aset-liabilitas dilakukan dibawah koordinasi *Asset Liability Committee (ALCO)* yang setiap bulannya melakukan rapat dengan melibatkan unit bisnis, treasury, kredit, dan unit-unit lain yang relevan, untuk memastikan tercapainya posisi likuiditas pada tingkat yang diharapkan.

Pengelolaan likuiditas Bank CIMB Niaga ditekankan pada penyesuaian arus dana masuk dan keluar. Kesenjangan arus dana diantisipasi dengan memelihara aset likuid tingkat pertama yang berupa pemeliharaan cadangan wajib serta efek-efek jangka pendek yang sangat likuid. Aset likuid tingkat dua dipelihara melalui penempatan dana jangka pendek di bank lain, efek-efek, dan obligasi pemerintah dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Pengelolaan likuiditas juga dilakukan melalui pengelolaan struktur sumber dana dengan memperhatikan limit konsentrasi deposit. Selain itu, Bank CIMB Niaga senantiasa memelihara kemampuannya untuk melakukan akses ke pasar uang dengan memelihara hubungan dengan bank-bank koresponden.

**56. LIQUIDITY RISK**

*Bank CIMB Niaga's liquidity policy is based on ensuring that current and future funding requirements can be met both in normal or stress condition. In implementation of liquidity risk management, there are some variety of methods, such as: liquidity gap analysis, liquidity stress test analysis, and liquidity ratio analysis. Whereas in managing liquidity risk, Bank CIMB Niaga sets some limits and parameters. Bank CIMB Niaga is also monitoring the internal and external indicators in managing liquidity risk. Bank CIMB Niaga also sets contingency funding plan that would be used to handle or solve the crisis condition. Appropriate level of liquid assets is held to ensure that a prudent level of liquidity is maintained at all times. This is in line with Bank Indonesia's Circular Letter No. 11/16/DPNP/2009 regarding liquidity risk management.*

*Liquidity and asset-liability management is under the coordination of the Asset Liability Committee (ALCO) who holds monthly meetings involving business units, treasury, credit, and other relevant units to ensure the achievement of the expected liquidity position.*

*Bank CIMB Niaga's liquidity management focuses on cash inflow and outflow. The gap in cash flow is anticipated through managing the first tier liquid assets such as maintenance of reserve requirements and highly liquid short term marketable securities. Second tier liquid assets are managed through short term placements with other banks, fair value through other comprehensive income marketable securities, and government bonds. Liquidity management is also performed through managing the structure of funding by implementing proper threshold on the concentrations of depositors. In addition, Bank CIMB Niaga maintains its ability to access the financial market by maintaining its relationship with correspondence banks.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**56. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)**

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan liabilitas *discounted* sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar pada 31 Desember 2021, 2020, dan 2019:

**56. LIQUIDITY RISK (continued)**

The maturity tables below provide information about maturities of discounted assets and liabilities on contractual basis which are converted into cash flow in or out as at 31 December 2021, 2020, and 2019:

Keterangan	2021							Description
	Jumlah/ Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ No contractual maturity/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
<b>ASET</b>								<b>ASSETS</b>
Kas	4,548,210	4,548,210	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	9,291,044	9,291,044	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	2,822,988	2,822,988	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	30,353,917	-	28,928,667	1,425,250	-	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia - gross
Efek-efek - bruto	10,191,984	-	83,135	419,654	4,343,285	5,339,311	6,599	Marketable securities - gross
Obligasi Pemerintah	60,520,764	-	1,359,304	168,003	3,399,014	44,470,527	11,123,916	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,589,656	-	273,499	576,522	739,635	-	-	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif - bruto	909,081	-	14,416	33,856	139,414	703,879	17,516	Derivative receivables - gross
Kredit yang diberikan - bruto	177,157,862	-	21,641,274	13,201,752	30,405,447	46,520,410	65,388,979	Loans - gross
Putang pembiayaan konsumen - bruto	4,455,558	-	20,532	430,360	1,212,608	2,791,440	618	Consumer financing receivables - gross
Tagihan akseptasi - bruto	2,603,607	-	718,907	1,251,913	632,787	-	-	Acceptance receivables - gross
Penyerahan - bruto	4,214	4,214	-	-	-	-	-	Investments - gross
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	6,622,810	6,622,810	-	-	-	-	-	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2,033,222	2,033,222	-	-	-	-	-	Intangible assets - net of accumulated depreciation
Aset yang diambil alih - bruto	369,275	369,275	-	-	-	-	-	Foreclosed assets - gross
Uang muka pajak	1,461,282	1,461,282	-	-	-	-	-	Prepaid tax
Aset pajak tangguhan - bersih	1,173,614	1,173,614	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2,946,425	-	236,357	97,313	440,073	1,439,221	733,461	Accrued interest income
Beban dibayar dimuka	1,138,706	1,138,706	-	-	-	-	-	Prepaid expenses
Aset lain-lain - bruto	4,390,698	4,390,698	-	-	-	-	-	Other assets - gross
	324,584,917	33,856,063	53,276,091	17,604,623	41,312,263	101,264,788	77,271,089	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13,797,957)	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b>310,786,960</b>							<b>Total</b>
<b>LIABILITAS</b>								<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	3,239,391	-	3,239,391	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	241,348,510	148,042,439	40,337,048	28,823,559	11,573,970	12,292,828	278,666	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	3,059,451	1,158,196	761,311	1,117,389	20,556	1,999	-	Deposits from other bank
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1,262,232	-	1,262,232	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas derivatif	294,659	-	15,528	25,821	87,544	159,264	6,502	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	2,603,607	-	718,907	1,251,913	632,787	-	-	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	5,369,228	-	-	-	3,664,832	1,704,396	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	1,973,306	-	769,202	15,486	125,354	1,063,264	-	Borrowings
Hutang pajak	590,667	-	590,667	-	-	-	-	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	6,082,833	1,235,205	1,032,726	-	3,401,258	413,644	-	Accruals expense and other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,355,055	-	-	-	587,655	-	767,400	Employee benefits obligations
Pinjaman subordinasi	226,143	-	-	-	-	226,143	-	Subordinated loans
	267,405,082	150,435,840	48,727,012	31,234,168	20,093,956	15,861,538	1,052,568	
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>57,179,835</b>	<b>(116,579,777)</b>	<b>4,549,079</b>	<b>(13,629,545)</b>	<b>21,218,307</b>	<b>85,403,250</b>	<b>76,218,521</b>	<b>Maturity gap</b>
<b>Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai</b>	<b>43,381,878</b>							<b>Net position, net of allowance for impairment losses</b>



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**56. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)**

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan liabilitas *discounted* sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar pada 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 : (lanjutan)

**56. LIQUIDITY RISK (continued)**

The maturity tables below provide information about maturities of discounted assets and liabilities on contractual basis which are converted into cash flow in or out as at 31 December 2021, 2020, and 2019: (continued)

Keterangan	Jumlah/ Total	2020		> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Description
		Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ No contractual maturity/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month					
<b>ASET</b>								<b>ASSETS</b>
Kas	4,777,284	4,777,284	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	6,221,892	6,221,892	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	3,697,487	3,697,487	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	13,342,250	-	-	13,342,250	-	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia - gross
Efek-efek - bruto	9,326,501	-	551,544	669,528	2,837,200	5,223,825	44,404	Marketable securities - gross
Obligasi Pemerintah	55,828,799	-	1,014,051	512,027	3,831,312	31,231,042	19,240,367	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2,305,523	-	810,036	304,950	1,190,537	-	-	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif - bruto	1,359,286	-	225,698	31,896	115,493	986,199	-	Derivative receivables - gross
Kredit yang diberikan - bruto	171,670,391	-	21,055,791	17,202,655	28,513,588	42,503,331	62,395,026	Loans - gross
Pinjaman pembiayaan konsumen - bruto	3,084,202	-	20,940	300,295	911,105	1,851,613	249	Consumer financing receivables - gross
Tagihan akseptasi - bruto	2,153,756	-	586,701	1,053,429	513,626	-	-	Acceptance receivables - gross
Penyerahan - bruto	4,214	4,214	-	-	-	-	-	Investments - gross
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	6,989,721	6,989,721	-	-	-	-	-	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	1,765,210	1,765,210	-	-	-	-	-	Intangible assets - net of accumulated depreciation
Aset yang diambil alih - bruto	437,558	437,558	-	-	-	-	-	Foreclosed assets - gross
Uang muka pajak	1,930,704	1,930,704	-	-	-	-	-	Prepaid tax
Aset pajak tangguhan - bersih	738,427	738,427	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2,501,602	-	1,593,427	6,840	901,335	-	-	Accrued interest income
Beban dibayar dimuka	1,024,632	1,024,632	-	-	-	-	-	Prepaid expenses
Aset lain-lain - bruto	4,452,978	4,452,978	-	-	-	-	-	Other assets - gross
	293,612,417	32,040,107	25,858,188	33,423,870	38,814,196	81,796,010	81,680,046	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12,668,812)	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>280,943,605</u>							Total
<b>LIABILITAS</b>								<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	3,636,684	-	3,636,684	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	207,529,424	123,723,916	43,058,007	21,752,005	9,845,945	8,822,196	327,355	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2,901,556	1,313,817	1,306,890	5,640	275,209	-	-	Deposits from other bank
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	8,656,643	-	-	8,656,643	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas derivatif	738,351	-	110,446	32,280	120,793	460,449	14,383	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	2,153,756	-	586,701	1,053,429	513,626	-	-	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	6,565,604	-	-	-	1,197,988	5,367,616	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	933,433	-	-	49,922	7,295	516,003	360,213	Borrowings
Hutang pajak	301,192	-	301,192	-	-	-	-	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	5,151,360	848,349	915,852	-	3,162,555	224,604	-	Accruals expense and other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,098,334	-	-	349,174	-	-	749,160	Employee benefits obligations
Pinjaman subordinasi	224,184	-	-	-	-	73,286	150,898	Subordinated loans
	239,890,521	125,886,082	49,915,772	31,899,093	15,123,411	15,464,154	1,602,009	
Perbedaan jatuh tempo	53,721,896	(93,845,975)	(24,057,584)	1,524,777	23,690,785	66,331,856	80,078,037	Maturity gap
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	<u>41,053,084</u>							Net position, net of allowance for impairment losses

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**56. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)****56. LIQUIDITY RISK (continued)**

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan liabilitas *discounted* sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar pada 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 : (lanjutan)

The maturity tables below provide information about maturities of discounted assets and liabilities on contractual basis which are converted into cash flow in or out as at 31 December 2021, 2020, and 2019: (continued)

Keterangan	2019							Description
	Jumlah/ Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ No contractual maturity/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
<b>ASET</b>								<b>ASSETS</b>
Kas	5,693,065	5,693,065	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	11,395,695	11,395,695	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	2,162,195	2,162,195	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	12,133,873	-	12,133,873	-	-	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia - gross
Efek-efek - bruto	12,000,711	-	1,009,065	1,813,217	2,917,638	6,090,119	170,672	Marketable securities - gross
Obligasi Pemerintah	22,160,303	-	1,102,998	1,346,288	1,523,332	13,481,569	4,706,116	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	522,857	-	522,857	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif - bruto	725,478	-	50,284	29,170	76,557	569,467	-	Derivative receivables - gross
Kredit yang diberikan - bruto	190,983,118	-	29,433,136	17,795,837	33,601,738	50,824,276	59,328,131	Loans - gross
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	3,254,233	-	27,513	353,965	942,655	1,929,659	441	Consumer financing receivables - gross
Piutang sewa guna usaha	-	-	-	-	-	-	-	Financing lease
Piutang sewa pembiayaan - bruto	180	-	180	-	-	-	-	Financing lease receivables - gross
Tagihan akseptasi - bruto	3,767,071	-	705,918	1,682,798	1,378,355	-	-	Acceptance receivables - gross
Penyerahan - bruto	4,214	4,214	-	-	-	-	-	Investments - gross
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	6,248,281	6,248,281	-	-	-	-	-	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	1,704,049	1,704,049	-	-	-	-	-	Intangible assets - net of accumulated depreciation
Aset yang diambil alih - bruto	180,861	-	180,861	-	-	-	-	Foreclosed assets - gross
Uang muka pajak	1,644,089	1,644,089	-	-	-	-	-	Prepaid tax
Aset pajak tangguhan - bersih	18,458	18,458	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,239,731	-	859,279	28,421	352,031	-	-	Accrued interest income
Beban dibayar dimuka	1,373,464	1,373,464	-	-	-	-	-	Prepaid expenses
Aset lain-lain - bruto	3,954,380	3,954,380	-	-	-	-	-	Other assets - gross
	281,166,306	15,127,796	65,096,058	23,049,696	40,792,306	72,895,090	64,205,360	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6,699,079)	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	274,467,227	-	-	-	-	-	-	Total
<b>LIABILITAS</b>								<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	1,781,962	-	1,781,962	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	195,600,300	108,259,982	43,617,096	23,044,814	12,507,748	7,925,757	244,903	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1,364,586	1,099,645	162,192	18,634	84,115	-	-	Deposits from other bank
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	10,470,737	-	10,470,737	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas derivatif	474,915	-	40,044	32,939	57,122	243,711	101,099	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	3,767,071	-	705,918	1,682,798	1,378,355	-	-	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	7,503,112	-	-	-	1,667,064	5,836,048	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	2,647,013	-	854,876	1,113,538	29,496	649,103	-	Borrowings
Hutang pajak	498,541	-	498,541	-	-	-	-	Taxes payable
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	-	-	-	-	-	-	-	Estimated losses on commitments and contingencies
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	73,238	73,238	-	-	-	-	-	Deferred tax liabilities - net
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	4,038,684	459,720	912,356	-	2,666,608	-	-	Accruals expense and other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,131,727	-	-	457,269	64,695	-	609,763	Employee benefits obligations
Pinjaman subordinasi	1,821,175	-	-	-	1,598,823	72,781	149,571	Subordinated loans
	231,173,061	109,892,585	59,043,722	26,349,992	20,054,026	14,727,400	1,105,336	
Perbedaan jatuh tempo	49,993,245	(94,764,789)	6,052,336	(3,300,296)	20,738,280	58,167,690	63,100,024	Maturity gap
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	43,294,166	-	-	-	-	-	-	Net position, net of allowance for impairment losses



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**56. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)**

**56. LIQUIDITY RISK (continued)**

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai kontrak menjadi arus kas yang *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019:

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities as at 31 December 2021, 2020, and 2019:

2021								
Keterangan	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Description
Liabilitas segera	3,239,391	-	3,239,391	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah								Deposits from customers
Giro	75,587,285	75,587,285	-	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	73,131,125	52,015,732	1,572,706	9,694,771	8,236,501	1,365,129	246,286	Saving deposits
Deposito	97,270,184	-	40,535,685	29,652,466	12,342,879	14,357,303	381,851	Time deposits
Simpanan dari bank lain	3,063,642	1,158,197	761,636	1,120,081	21,729	1,999	-	Deposits from other bank
Elek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1,262,232	-	1,262,232	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas derivatif	1,014,701	-	32,907	80,493	268,232	542,887	90,182	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	2,603,607	-	718,907	1,251,913	632,787	-	-	Acceptance payables
Elek-efek yang diterbitkan	5,403,944	-	-	-	3,693,509	1,710,435	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	2,154,592	-	770,939	15,731	133,583	1,234,339	-	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar, liabilitas lain-lain	6,082,833	1,235,205	1,032,726	-	3,401,258	413,644	-	Accruals expense and other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,355,055	-	-	-	587,655	-	767,400	Employee benefits obligations
Pinjaman subordinasi	296,374	-	-	-	9,363	287,011	-	Subordinated loans
	<b>272,464,965</b>	<b>129,996,419</b>	<b>49,927,129</b>	<b>41,815,455</b>	<b>29,327,496</b>	<b>19,912,747</b>	<b>1,485,719</b>	
2020								
Keterangan	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Description
Liabilitas segera	3,636,684	-	3,636,684	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah								Deposits from customers
Giro	55,727,925	55,727,925	-	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	68,621,862	47,589,854	1,343,845	9,542,164	8,138,846	1,730,746	276,407	Saving deposits
Deposito	87,534,808	-	43,272,707	22,422,207	10,452,968	10,983,367	403,559	Time deposits
Simpanan dari bank lain	2,909,155	1,313,818	1,307,007	5,671	282,659	-	-	Deposits from other bank
Elek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	8,656,643	-	-	8,656,643	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas derivatif	1,674,701	-	161,364	87,814	376,704	1,048,819	-	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	2,153,756	-	586,701	1,053,429	513,626	-	-	Acceptance payables
Elek-efek yang diterbitkan	6,565,604	-	-	-	1,197,988	5,367,616	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	1,087,827	-	50,083	7,976	-	1,029,768	-	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar, liabilitas lain-lain	5,151,360	848,349	915,852	-	3,162,555	224,604	-	Accruals expense and other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,098,334	-	-	-	-	-	1,098,334	Employee benefits obligations
Pinjaman subordinasi	333,200	-	-	5,188	15,102	221,205	91,705	Subordinated loans
	<b>245,151,859</b>	<b>105,479,946</b>	<b>51,274,243</b>	<b>41,781,092</b>	<b>24,140,448</b>	<b>20,606,125</b>	<b>1,870,005</b>	
2019								
Keterangan	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Description
Liabilitas segera	1,781,962	-	1,781,962	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah								Deposits from customers
Giro	48,805,298	48,805,298	-	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	59,909,989	42,102,636	889,016	5,523,675	9,174,836	1,898,682	321,144	Saving deposits
Deposito	92,702,238	-	44,075,209	24,171,852	14,387,263	9,739,503	328,411	Time deposits
Simpanan dari bank lain	1,369,122	1,100,645	186,507	23,035	58,935	-	-	Deposits from other bank
Elek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	10,470,737	-	10,470,737	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas derivatif	12,459,977	-	92,787	295,437	2,226,103	9,816,115	29,535	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	3,767,071	-	705,918	1,682,798	1,378,355	-	-	Acceptance payables
Elek-efek yang diterbitkan	8,969,758	-	-	92,872	2,098,457	6,295,449	482,980	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	2,762,067	-	815,090	1,115,643	31,675	799,659	-	Borrowings
Hutang pajak	-	-	-	-	-	-	-	Taxes payable
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	-	-	-	-	-	-	-	Estimated losses on commitments and contingencies
Beban yang masih harus dibayar, liabilitas lain-lain	4,038,684	459,720	912,356	-	2,666,608	-	-	Accruals expense and other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,131,727	-	-	457,269	64,695	-	609,763	Employee benefits obligations
Pinjaman subordinasi	2,123,092	-	353	42,023	1,741,573	256,852	82,291	Subordinated loans
	<b>250,291,722</b>	<b>92,468,299</b>	<b>59,929,935</b>	<b>33,404,604</b>	<b>33,828,500</b>	<b>28,806,260</b>	<b>1,854,124</b>	



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**56. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)**

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai kontrak menjadi arus kas yang *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019: (lanjutan)

**56. LIQUIDITY RISK (continued)**

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities as at 31 December 2021, 2020, and 2019: (continued)

2021								Description
Keterangan	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - <i>committed</i>	11,937,004	-	1,186,081	1,688,356	1,611,270	3,262,971	4,188,326	Unused loan facilities granted committed -
<i>Irrevocable letters of credit</i>	2,285,518	-	715,550	1,316,386	249,680	3,902	-	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	4,416,040	-	611,361	693,916	2,950,154	160,609	-	Guarantees issued
	<b>18,638,562</b>	<b>-</b>	<b>2,512,992</b>	<b>3,698,658</b>	<b>4,811,104</b>	<b>3,427,482</b>	<b>4,188,326</b>	
2020								Description
Keterangan	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - <i>committed</i>	12,935,904	2,692,693	537,464	537,464	1,138,015	4,260,670	3,769,598	Unused loan facilities granted committed -
<i>Irrevocable letters of credit</i>	2,812,598	-	902,719	1,636,866	269,474	3,539	-	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	4,082,322	-	574,018	990,778	1,958,295	559,231	-	Guarantees issued
	<b>19,830,824</b>	<b>2,692,693</b>	<b>2,014,201</b>	<b>3,165,108</b>	<b>3,365,784</b>	<b>4,823,440</b>	<b>3,769,598</b>	
2019								Description
Keterangan	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - <i>committed</i>	15,286,222	-	2,527,582	1,294,283	1,823,183	5,120,787	4,520,387	Unused loan facilities granted committed -
<i>Irrevocable letters of credit</i>	2,159,588	-	1,117,139	815,484	178,172	48,793	-	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	4,411,683	-	701,282	519,296	2,703,853	487,272	-	Guarantees issued
	<b>21,857,493</b>	<b>-</b>	<b>4,346,003</b>	<b>2,629,063</b>	<b>4,705,188</b>	<b>5,656,852</b>	<b>4,520,387</b>	

**57. RISIKO OPERASIONAL**

Risiko operasional adalah risiko kerugian langsung ataupun tidak langsung yang terjadi karena tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal yang dapat mempengaruhi operasional Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak.

Proses pengkajian risiko dilakukan untuk menilai kecukupan pengendalian internal serta proses identifikasi dan pengukuran risiko untuk setiap proses dan produk di masing-masing unit kerja untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan, peraturan, dan batasan-batasan yang dibuat oleh manajemen Bank CIMB Niaga.

**57. OPERATIONAL RISK**

Operational risk is the risk of direct or indirect loss resulting from inadequate or failure in internal process, people, and systems or from external problems that affect Bank CIMB Niaga and Subsidiaries operation.

A risk assessment process is carried out to evaluate the adequacy of internal control and risk identification and risk measurement in every process and product in each working unit to ensure compliance with the policies, rules, and limits set down by Bank CIMB Niaga's management.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**57. RISIKO OPERASIONAL (lanjutan)**

Unit pengawasan intern melakukan pemantauan yang cermat atas proses di setiap tingkatan atau unit, yang berlangsung sebelum dan sesudah dilakukannya transaksi.

Pengelolaan risiko operasional juga dilakukan dengan memperkuat aspek keamanan dan kehandalan operasi teknologi informasi sehingga kesalahan manusia, *fraud*, kesalahan proses, dan potensi kegagalan sistem yang menyebabkan terganggunya kelangsungan bisnis dapat ditekan dan diantisipasi lebih dini.

Bank CIMB Niaga mengembangkan dan menerapkan beberapa sistem dan perangkat *Operational Risk Management (ORM)*. Pengembangan yang dilakukan mulai dari yang bersifat pencegahan, kecukupan terhadap kontrol sesuai dengan kondisi yang dihadapi, hingga yang sifatnya *forward looking* dalam melihat kemungkinan kejadian di masa depan. Dengan adanya pendekatan ini diharapkan Bank CIMB Niaga lebih komprehensif dalam mengelola risiko di bidang operasional. Salah satu sistem tersebut adalah melalui proses pelaporan bulanan, dimana berbagai unit kerja dan kantor cabang wajib melaporkan kerugian yang timbul akibat risiko operasional. Informasi ini dikonsolidasikan ke dalam satu *Loss Event Database*, kemudian dianalisis untuk mendapatkan suatu indikasi atau gambaran yang dipakai untuk mengantisipasi pengulangan terjadinya kerugian yang sama pada masa datang. Bank CIMB Niaga saat ini melakukan peningkatan terhadap perangkat yang digunakan untuk mengukur dan mengelola risiko operasional melalui *Key Risk Indicator (KRI)* dan *Risk and Control Self Assessment (RCSA)* serta *Business Continuity Management (BCM)* yang menyeluruh.

Bank CIMB Niaga mengerahkan upaya terbaik untuk mengelola risiko operasional dengan memastikan akan pentingnya pengelolaan risiko ini ditanamkan pada seluruh jajaran organisasi Bank CIMB Niaga. Bank CIMB Niaga berkomitmen penuh untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan risiko operasional melalui penggunaan berbagai proses pengendalian, dan perangkat, serta analisis risiko yang mutakhir.

**57. OPERATIONAL RISK (continued)**

*Internal control units closely review and monitor the process at its respective level or unit, prior and subsequent to each transaction being carried out.*

*Operational risk management is also performed by strengthening the security and operational aspects of information technology to reduce and prevent human error, fraud, processing errors, and system failure that affect business continuity.*

*Bank CIMB Niaga has developed and implemented several systems and tools for Operational Risk Management (ORM). The developments are starting from preventive, adequacy of control toward current condition, until forward looking in forecasting for the future probability. Through these approaches, Bank CIMB Niaga expected to manage the operational risk comprehensively. One of these processes is through monthly reporting which both working units and branches are required to report their losses related to operational risk. The information is consolidated into a Loss Event Database, which is analysed to obtain indicators to anticipate repeated trends. Currently, Bank CIMB Niaga is improving the tools which used to measure and manage operational risk by Key Risk Indicator (KRI) and Risk and Control Self Assessment (RCSA) and also Business Continuity Management (BCM) comprehensively.*

*Bank CIMB Niaga performs best effort to manage operational risk by ensuring the importance of managing the risk embedded at all levels of Bank CIMB Niaga's organisation. Bank CIMB Niaga has fully committed to increase its capability in managing operational risk using several control processes, tools, and sophisticated analysis techniques.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**58. AKTIVITAS JASA KUSTODIAN**

Bank CIMB Niaga memberikan jasa kustodian dan memperoleh izin jasa kustodian berdasarkan Surat Keputusan Bapepam-LK No. Kep.71/PM/1991 tanggal 20 Agustus 1991.

Bank CIMB Niaga menyediakan jasa-jasa kustodian sebagai berikut:

- a. Penyelesaian dan pengelolaan jasa transaksi efek yang berbentuk tanpa warkat;
- b. Penyimpanan dan pengadministrasian efek-efek;
- c. Jasa pengurusan hak-hak nasabah yang melekat pada efek-efek (*corporate action*) yang dimilikinya;
- d. Jasa perwakilan pada rapat umum pemegang saham dan rapat umum pemegang obligasi;
- e. Jasa *sub-registry* untuk penyimpanan dan penyelesaian transaksi Obligasi Pemerintah dan Sertifikat Bank Indonesia;
- f. *Fund accounting*; dan
- g. Jasa unit *registry* untuk pengadministrasian produk reksadana dan *unit link*.

Aset yang tercatat dalam aktivitas jasa kustodian tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini selama tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah Rp 150.067 (2020: Rp101.284; 2019: Rp 127.498)

**59. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)**

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) adalah rasio modal Bank CIMB Niaga terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko (*Risk Weighted Assets/ RWA*). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari modal inti (*Tier 1*) dan modal pelengkap (*Tier 2*) dikurangi penyertaan pada Entitas Anak. Rasio KPMM (perusahaan induk) pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 adalah:

**58. CUSTODIAL SERVICES ACTIVITIES**

*Bank CIMB Niaga provides a full range of custodian services and obtained a license from the Bapepam-LK under its Decision Letter No. Kep.71/PM/1991 dated 20 August 1991.*

*Bank CIMB Niaga provides a full range of custodian services, such as:*

- a. Settlement and transaction handling services of scriptless securities;*
- b. Safekeeping and administering of securities;*
- c. Corporate action services related to the client's rights on its securities;*
- d. Proxy services for its customer's shareholders meetings and bondholder's meetings;*
- e. Sub-registry services for safekeeping and settlement transactions of Government Bonds and Certificate of Bank Indonesia;*
- f. Fund Accounting; and*
- g. Unit registry service to manage mutual funds and unit link.*

*Assets that are held in this custodial services activity are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services for the year period ended 31 Desember 2021 amounted to Rp 150,067 (2020: Rp 101,284; 2019: Rp 127,498).*

**59. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)**

*The Capital Adequacy Ratio (CAR) is the ratio of Bank CIMB Niaga's capital over its Risk Weighted Assets (RWA). Based on Bank Indonesia regulations, the total capital for credit risk consists of core capital (Tier 1) and supplementary capital (Tier 2) less investments in Subsidiaries. The CAR (parent company) as at 31 December 2021, 2020, and 2019 were as follows:*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**59. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM  
(KPM) (lanjutan)**

**59. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (continued)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Modal:				Capital:
Modal inti ( <i>tier 1</i> )	39,379,561	37,967,578	41,281,977	Core capital ( <i>tier 1</i> )
Modal pelengkap ( <i>tier 2</i> )	1,976,664	2,060,856	2,606,113	Supplementary capital ( <i>tier 2</i> )
	<u>41,356,225</u>	<u>40,028,434</u>	<u>43,888,090</u>	
Dikurangi:				Less:
Penyertaan pada Entitas Anak	(478,716)	(1,078,321)	(1,078,321)	Investments in Subsidiaries
Jumlah modal	<u>40,877,509</u>	<u>38,950,113</u>	<u>42,809,769</u>	Total capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko				Risk Weighted Assets
Dengan mempertimbangkan risiko kredit dan operasional	179,793,890	179,855,026	201,669,099	With credit and operational risk charge
Dengan mempertimbangkan risiko kredit, operasional, dan pasar	183,355,999	183,389,425	204,658,467	With credit, operational, and market risk charge
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum:				Required Capital Adequacy Ratio:
Dengan mempertimbangkan risiko kredit dan operasional	22.74%	21.66%	21.23%	Including credit and operational risk
Dengan mempertimbangkan risiko kredit, operasional, dan pasar	22.29%	21.24%	20.92%	Including credit, operational, and market risk
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum				Required Capital Adequacy Ratio
Rasio CET 1	21.22%	20.12%	19.64%	CET 1 Ratio
Rasio <i>Tier 1</i>	21.22%	20.12%	19.64%	Tier 1 Ratio
Rasio <i>Tier 2</i>	1.08%	1.12%	1.27%	Tier 2 Ratio
<i>Capital Conservation Buffer</i>	0.00%	0.00%	2.50%	Capital Conservation Buffer
<i>Countercyclical Buffer</i>	0.00%	0.00%	0.00%	Countercyclical Buffer
<i>Capital Surcharge</i> untuk D-SIB	1.00%	1.00%	1.00%	Capital Surcharge for D-SIB
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum				Required Capital Adequacy Ratio
Minimum	9% - <10%	9% - <10%	9% - <10%	Required minimum CET 1 Ratio
Rasio CET 1 minimum yang diwajibkan	4.50%	4.50%	4.50%	Required minimum Tier 1 Ratio
Rasio <i>Tier 1</i> minimum yang diwajibkan	6.00%	6.00%	6.00%	Required minimum Tier 1 Ratio



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**59. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM  
(KPM) (lanjutan)**

Perhitungan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 11/POJK.03/2016 tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum" yang berlaku sejak 2 Februari 2016 dan sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 34/POJK.03/2016.

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank CIMB Niaga secara konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional adalah 23,12% (2020: 22,34%; 2019: 21,78%) dan dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional, dan pasar adalah 22,68% (2020: 21,92%; 2019: 21,47%)

**Unit Usaha Syariah**

Pada tanggal 2 Februari 2006, BI mengeluarkan peraturan No. 8/7/PBI/2006 tentang "Perubahan atas PBI No. 7/13/PBI/2005 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum berdasarkan Prinsip Syariah" yang selanjutnya diperbaharui dengan Peraturan OJK (POJK) No.21/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Syariah yang berlaku sejak 1 Januari 2015 untuk Bank Umum Syariah. Berdasarkan PBI tersebut, Unit Usaha Syariah wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko dari kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah. PBI ini berlaku sejak pelaporan bulan Desember 2005.

Dalam hal modal minimum Unit Usaha Syariah kurang dari 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko, maka kantor pusat bank umum konvensional dari Unit Usaha Syariah wajib menambah kekurangan modal minimum sehingga mencapai 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko. Risiko yang dimaksud adalah Risiko Kredit dan Risiko Pasar. Untuk memenuhi ketentuan peraturan BI ini, pada tanggal 29 Desember 2005, Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga telah menambah penyertaan modalnya secara bertahap.

**59. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (continued)**

*Calculation of Capital Adequacy Ratio in compliance with Financial Service Authority (FSA) Regulation No. 11/POJK.03/2016 concerning "Minimum Capital Adequacy of Commercial Banks" which effective since 2 February 2016 as amended by POJK No. 34/POJK.03/2016.*

*Bank CIMB Niaga's minimum capital adequacy ratio on a consolidated basis as at 31 December 2021 after considering credit and operational risk is 23.12% (2020: 22.34%; 2019: 21.78%) and after considering credit, operational, and market risk is 22.68% (2020: 21.92%; 2019: 21.47%).*

**Sharia Business Unit**

*On 2 February 2006, BI issued a regulation No. 8/7/PBI/2006 concerning "Amendment of BI regulation No. 7/13/PBI/2005 concerning The Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks based on Sharia Principles" which followed by FSA regulation No.21/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 regarding Minimum Capital Requirement for Sharia Bank which effective since 1 January 2015 for Sharia Bank. Based on the regulation, Sharia Unit is required to set aside the minimum capital of 8% in respect of the Risk Weighted Assets of business based on Sharia principles. This BI regulation came into force since reporting period of December 2005.*

*If the minimum capital of a Sharia Unit is less than 8% of the Risk Weighted Assets, the head office of the conventional commercial bank hosting the Sharia Unit shall top up the shortfall in minimum capital to reach 8% of the Risk Weighted Assets. Risks as referred to in the regulation are Credit Risk and Market Risk. To comply with the aforementioned BI regulation, on 29 December 2005, Bank CIMB Niaga's sharia unit has increased its capital contribution with details.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**59. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM  
(KPMM) (lanjutan)**

**59. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (continued)**

**Unit Usaha Syariah (lanjutan)**

**Sharia Business Unit (continued)**

Tanggal	Jumlah/Amount	Date
30 September 2004	12,500	September 30, 2004
11 November 2005	1,000	November 11, 2005
29 Desember 2005	25,000	December 29, 2005
20 September 2006	10,000	September 20, 2006
27 Desember 2007	51,500	December 27, 2007
17 Mei 2009	15,000	May 17, 2009
22 Maret 2010	135,000	March 22, 2010
30 Juni 2011	100,000	June 30, 2011
9 Desember 2011	100,000	December 9, 2011
31 Agustus 2012	150,000	August 31, 2012
27 September 2012	150,000	September 27, 2012
17 Desember 2012	100,000	December 17, 2012
4 Juli 2013	50,000	July 4, 2013
20 April 2017	400,000	April 20, 2017
20 Juni 2017	200,000	June 20, 2017
15 September 2017	150,000	September 15, 2017
12 Desember 2017	100,000	December 12, 2017
31 Desember 2017	600,000	December 31, 2017
31 Agustus 2018	400,000	August 31, 2018
28 Maret 2019	1,000,000	March 28, 2019
31 Maret 2020	800,000	March 31, 2020
<b>Jumlah</b>	<b>4,550,000</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021, rasio KPMM Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga tanpa dan dengan memperhitungkan risiko pasar masing-masing adalah 20,39% dan 20,39% (2020: 23,55% dan 23,55%; 2019: 16,74% dan 16,74%).

As at 31 December 2021, Bank CIMB Niaga Sharia Unit's CAR without and with market risk charge were 20.39% and 20.39%, respectively (2020: 23.55% and 23.55%; 2019: 16.74% and 16.74%).

Sesuai dengan PBI No.8/7/PBI/2006 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum berdasarkan Prinsip Syariah dinyatakan hanya berlaku sampai dengan 31 Desember 2014 maka sejak tanggal 1 Januari 2015, Unit Usaha Syariah tidak lagi memiliki kewajiban untuk menyediakan modal minimum sesuai ketentuan ini. Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum berdasarkan Prinsip Syariah ini dilakukan hanya untuk kepentingan internal.

In accordance with PBI 8/7/PBI/2006, CAR based on Sharia Principles only valid until 31 December 2014 and starting 1 January 2015, the Bank no longer has an obligation to provide CAR pursuant to this. The calculation of CAR Based on Sharia Principles is done only for internal purposes.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**60. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

PSAK yang berlaku sejak 1 Januari 2022 dan penerapan dini diperkenankan:

- Amandemen PSAK 22: "Kombinasi Bisnis Tentang Referensi Terhadap Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan".
- Amandemen PSAK 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi Tentang Kontrak Yang Merugi – Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian Tahunan 2020 mengenai PSAK 69: "Agrikultur"
- Penyesuaian Tahunan 2020 mengenai PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan 2020 mengenai PSAK 73: "Sewa"

PSAK yang berlaku sejak 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan:

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek Atau Jangka Panjang".

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan.

**60. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS**

*The Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISFAS) issued by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK) but not yet effective for the financial statements for the period ended 31 December 2021 are as follows:*

*SFAS that will become effective on 1 January 2022 and early implementation is permitted:*

- *Amendment of SFAS 22: "Business Combination Regarding Reference to Financial Reporting Conceptual Framework".*
- *Amendment of SFAS 57: "Provision, Contingent Liability, and Contingent Asset Regarding Unprofitable Contract – Cost to Fulfill Contract"*
- *Annual Improvement 2020 regarding PSAK 69: "Agriculture"*
- *Annual Improvement 2020 regarding PSAK 71: "Financial Instrument"*
- *Annual Improvement 2020 regarding PSAK 73: "Lease"*

*SFAS that will become effective on 1 January 2023 and early implementation is permitted:*

- *SFAS 74 "Insurance Contract";*
- *Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements Regarding The Classification of Liability as Current Liability or Non-Current Liability".*

*As at the authorisation date of this consolidated financial statements, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries are still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**61. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

Bank CIMB Niaga melakukan kerjasama dengan pihak lain dalam menjalankan aktivitas usahanya. Berikut perjanjian/perikatan penting dengan pihak ketiga:

1. Pada tanggal 7 April 2008, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian sewa dengan PT Niaga Manajemen Citra untuk bangunan yang berlokasi di Gedung Griya Niaga 2, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No.3, Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang selama 29 (dua puluh sembilan) tahun. Total uang sewa selama jangka waktu sewa adalah Rp 181.000 yang akan dibayarkan dalam 11 (sebelas) tahap pembayaran. Pembayaran tahap pertama sebesar Rp 5.650 dibayarkan pada 27 Maret 2007 dan pembayaran tahap terakhir dibayar pada Januari 2009. Pada tanggal 30 Oktober 1997, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian sewa dengan PT Niaga Manajemen Citra untuk bangunan yang berlokasi di Gedung Griya Niaga 1, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No. 3, Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang selama 15 (lima belas) tahun sampai dengan 29 Oktober 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2017. Pembayaran sewa pada masa yang akan datang sesuai dengan perjanjian sewa di atas adalah sebesar Rp 478 per bulan. Pada tanggal 15 Januari 2018, Bank CIMB Niaga telah menandatangani perpanjangan perjanjian sewa dengan PT Niaga Manajemen Citra dengan jangka waktu sewa hingga 31 Desember 2022. Pembayaran sewa pada tahun 2018 adalah Rp 115.541 (dalam rupiah penuh) per m<sup>2</sup> per bulan dan pada tahun 2019 hingga 2022 sebesar Rp 121.300 (dalam rupiah penuh) per m<sup>2</sup> per bulan;
2. Pada tanggal 30 Desember 2014, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian pengikatan sewa-menyewa dengan PT Star Pacific Tbk untuk bangunan yang berlokasi di Menara CIMB Niaga, Jl. Boulevard Diponegoro No. 101, Kelurahan Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Tangerang dengan masa sewa sampai dengan 28 Februari 2020. Total uang sewa yang dibayarkan bervariasi dari Rp 80.000/m<sup>2</sup> sampai dengan Rp 220.000/m<sup>2</sup> (nilai penuh) yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dan dibayar dimuka. Bank CIMB Niaga dan PT Star Pacific juga sepakat bahwa uang sewa tidak akan mengalami perubahan selama masa sewa;
3. Pada bulan Maret 2016, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian *bancassurance* dengan PT Sunlife Financial Indonesia untuk menjual produk asuransi Sun Life melalui jaringan distribusi Bank. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan tanggal 12 April 2033;

**61. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

Bank CIMB Niaga enters into agreement with other parties in conducting their business activities. The followings are the significant agreements with third parties:

1. On 7 April 2008, Bank CIMB Niaga entered into an office space lease agreement with PT Niaga Manajemen Citra for building which located at Griya Niaga 2 Building, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No.3, Bintaro Jaya Sector VII Tangerang for 29 (twenty nine) years. Rental fees for this rent amounted to Rp 181,000 which paid in 11 (eleven) payment term. The first term amounted to Rp 5,650 already paid on 27 March 2007 and the latest payment paid in January 2009. On 30 October 1997, Bank CIMB Niaga entered into an office space lease agreement with PT Niaga Manajemen Citra for building which located at Griya Niaga 1 Building, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No. 3, Bintaro Jaya Sector VII Tangerang for 15 (fifteen) years up to 29 October 2012 and has been extended again until 31 December 2017. Future rental commitments under the above lease agreement amounted to Rp 478 per month. On 15 January 2018, Bank CIMB Niaga has signed the extension of lease agreement with PT Niaga Manajemen Citra with lease term until 31 December 2022. Lease fees for 2018 is amounted to Rp 115,541 (in full amount) per m<sup>2</sup> per month and for 2019 until 2022 is amounted to Rp 121,300 (in full amount) per m<sup>2</sup> per month;
2. On 30 December 2014, Bank CIMB Niaga entered into lease agreement with PT Star Pacific Tbk for building which located at CIMB Niaga Tower, Jl. Boulevard Diponegoro No. 101, Kelapa Dua Sub District, Curug District, Tangerang up to 28 February 2020. Rental fees paid for this rent is ranging between Rp 80,000/m<sup>2</sup> up to Rp 220,000/m<sup>2</sup> (full amount) which is to be paid for every 3 (three) months and paid upfront. Bank CIMB Niaga and PT Star Pacific also agreed that the rental fees will not change during rental period;
3. In March 2016, Bank CIMB Niaga entered into bancassurance agreement with PT Sunlife Financial Indonesia to sell Sun Life's insurance products through the Bank distribution channel. The agreement valid up to 12 April 2033;





**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**61. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

4. Pada bulan Desember 2016, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian *bancassurance* dengan PT CIMB Niaga Auto Finance, PT Sampo Insurance Indonesia dan Sampo Japan Nipponkoa Insurance Inc. untuk menjual produk asuransi Sampo melalui jaringan distribusi Bank. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2035;
5. Pada bulan Juni 2011, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian *bancassurance* dengan PT AIA Financial untuk menjual produk asuransi AIA melalui jaringan distribusi Bank. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan tanggal 15 Desember 2024.

**61. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

4. In December 2016, Bank CIMB Niaga entered into *bancassurance* agreement with PT CIMB Niaga Auto Finance, PT Sampo Insurance Indonesia and Sampo Japan Nipponkoa Insurance Inc. to sell Sampo's insurance products through the Bank distribution channel. The agreement valid up to 31 December 2035;
5. In June 2011, Bank CIMB Niaga entered into *bancassurance* agreement with PT AIA Financial to sell AIA's insurance products through the Bank distribution channel. The agreement valid up to 15 December 2024.

**62. INFORMASI TAMBAHAN**

Sesuai dengan Surat dari BI No. 10/57/DpG/DPbS tanggal 27 Mei 2008 perihal "Penyeragaman Nama Produk dan Jasa Perbankan Syariah", mulai bulan September 2008, semua produk/jasa perbankan Syariah diseragamkan menjadi *Islamic Banking (iB)*.

Informasi keuangan unit usaha Syariah pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, adalah:

**62. ADDITIONAL INFORMATION**

In accordance with Letter from BI No. 10/57/DpG/DPbS dated 27 May 2008 regarding "Harmonisation of Sharia Banking Products and Services", starting September 2008, all Sharia banking products/services are harmonised as *Islamic Banking (iB)*.

Financial information of Sharia business unit as at 31 December 2021, 2020, and 2019, are as follows:

	2021	2020	2019	
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>				<b>STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</b>
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas	36,741	32,245	31,122	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	12,158,334	6,888,516	6,299,180	Placements with Bank Indonesia
Surat berharga yang dimiliki	10,027,534	5,783,949	3,101,271	Sharia marketable securities
Pembiayaan berbasis piutang	3,364,368	2,643,888	3,374,311	Receivables based financing
Pembiayaan bagi hasil	33,137,885	28,687,575	28,993,751	Profit sharing financing
Pembiayaan sewa	465,356	600,837	730,317	Lease receivable
Aset produktif lainnya	90,296	66,078	123,074	Other earning assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/				Allowance for impairment losses on financial assets -/
a. Individual	(135,288)	(71,603)	(81,215)	a. Individual
b. Kolektif	(488,025)	(374,056)	(393,074)	b. Collective
Aset tetap dan inventaris	17,140	16,181	4,947	Fixed assets and equipment
Aset non-produktif	-	581	590	Non-earning assets
Aset lain-lain	576,751	508,630	308,471	Other assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>59,251,092</b>	<b>44,782,821</b>	<b>42,492,745</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
Dana simpanan <i>wadiah</i>	6,315,884	5,550,661	5,018,862	Wadiah deposits
Dana investasi <i>non profit sharing</i>	35,196,109	24,274,609	27,566,493	Non-profit sharing investment funds
Liabilitas kepada bank lain	104,685	92,070	106,818	Obligations to other banks
Surat berharga yang diterbitkan	2,039,866	2,917,339	2,550,050	Marketable securities issued
Liabilitas lainnya	384,685	456,357	510,620	Other obligations
Dana usaha	13,389,719	10,141,568	5,591,344	Operating funds
Saldo laba	1,820,144	1,350,217	1,148,558	Retained earnings
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>59,251,092</b>	<b>44,782,821</b>	<b>42,492,745</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**62. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)**

Informasi keuangan unit usaha Syariah pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, adalah: (lanjutan)

**62. ADDITIONAL INFORMATION (continued)**

Financial information of Sharia business unit as at 31 December 2021, 2020, and 2019, are as follows: (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>				<b>STATEMENTS OF INCOME</b>
Pendapatan operasional	3,111,372	3,454,647	3,293,250	Operating income
Pendapatan yang dibagihasilkan	(1,211,801)	(2,020,423)	(2,071,331)	Revenue sharing distribution
Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	1,899,571	1,434,224	1,221,919	Income after revenue sharing distribution
Jumlah beban operasional lainnya	(79,632)	(83,964)	(73,580)	Total other operating expenses
Laba operasional - bersih	1,819,939	1,350,260	1,148,339	Operating income - net
Pendapatan non-operasional				Non-operating
- bersih	205	(43)	219	income - net
Laba bersih	<u><b>1,820,144</b></u>	<u><b>1,350,217</b></u>	<u><b>1,148,558</b></u>	Net income

Termasuk dalam pembiayaan berbasis piutang, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan sewa pada tanggal 31 Desember 2021 adalah penempatan pada bank lain sebesar Rp 247.933 (2020: Rp 287.889; 2019: Rp 348.805).

Included in receivables based financing, profit sharing financing and lease receivables as at 31 December 2021 is placement with other banks amounted to Rp 247,933 (2020: Rp 287,889; 2019: Rp 348,805).



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**63. NILAI TERCATAT INSTRUMEN KEUANGAN**

Berikut ini adalah nilai tercatat instrumen keuangan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019:

**63. THE CARRYING AMOUNT OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The carrying amount of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries financial instruments as at 31 December 2021, 2020, and 2019 are as follows:

	2021	2020	2019	
<b>ASET KEUANGAN</b>				<b>FINANCIAL ASSETS</b>
Kas	4,548,210	4,606,836	5,693,065	Cash
Giro pada Bank Indonesia	9,291,044	6,221,892	11,395,695	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bersih	2,822,988	3,697,487	2,162,195	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia				Placements with other banks and Bank Indonesia
Nominal - bersih	30,345,785	13,334,150	12,104,730	Nominal - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	868	3,230	375	Accrued interest income
Jumlah tercatat	30,346,653	13,337,380	12,105,105	Carrying amount
Efek-efek				Marketable securities
Nominal - bersih	10,175,922	9,310,186	11,962,665	Nominal - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	78,594	64,243	88,865	Accrued interest income
Jumlah tercatat	10,254,516	9,374,429	12,051,530	Carrying amount
Obligasi pemerintah				Government Bonds
Nominal - bersih	60,520,764	55,828,799	22,160,303	Nominal - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	799,036	689,953	268,822	Accrued interest income
Jumlah tercatat	61,319,800	56,518,752	22,429,125	Carrying amount
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali				Securities purchased under resale agreements
Nominal - bersih	1,589,656	2,305,523	522,857	Nominal - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	23,012	38,117	1,085	Accrued interest income
Jumlah tercatat	1,612,668	2,343,640	523,942	Carrying amount
Tagihan derivatif - bersih	909,081	1,359,286	725,478	Derivative receivables - net
Kredit yang diberikan				Loans
Nominal - bersih	164,089,257	159,851,784	184,998,140	Nominal - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2,044,915	1,706,059	880,583	Accrued interest income
Jumlah tercatat	166,134,172	161,557,843	185,878,723	Carrying amount
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	4,388,529	2,977,849	3,179,370	Consumer financing receivables - net
Tagihan akseptasi - bersih	2,564,041	2,153,756	3,767,071	Acceptance receivables - net
Penyertaan - bersih	3,659	3,659	3,659	Investments - net
Aset lain-lain - bersih	3,418,554	4,115,987	3,225,253	Other assets - net
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>297,613,915</b>	<b>268,077,727</b>	<b>263,140,211</b>	<b>Total Financial Assets</b>



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**63. NILAI TERCATAT INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**63. THE CARRYING AMOUNT OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

Berikut ini adalah nilai tercatat instrumen keuangan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019:

The carrying amount of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries financial instruments as at 31 December 2021, 2020, and 2019 are as follows:

	2021	2020	2019	
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>				<b>FINANCIAL LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	3,239,391	3,636,684	1,781,962	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah				Deposits from customers
Nominal	241,348,510	207,299,288	195,600,300	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	195,112	500,346	554,635	Accrued interest
Jumlah tercatat	241,543,622	207,799,634	196,154,935	Carrying amount
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
Nominal	3,059,451	2,901,556	1,364,586	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	318	4,820	2,238	Accrued interest
Jumlah tercatat	3,059,769	2,906,376	1,366,824	Carrying amount
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali				Securities sold under repurchase agreement
Nominal	1,262,232	8,656,643	10,470,737	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	761	3,858	5,953	Accrued interest
Jumlah tercatat	1,262,993	8,660,501	10,476,690	Carrying amount
Liabilitas derivatif	294,659	738,351	474,915	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	2,603,607	2,153,756	3,767,071	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan				Marketable securities issued
Nominal	5,369,228	6,565,604	7,503,112	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	34,716	44,306	60,299	Accrued interest
Jumlah tercatat	5,403,944	6,609,910	7,563,411	Carrying amount
Pinjaman yang diterima				Borrowings
Nominal	1,973,306	933,433	2,647,013	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	3,153	6,152	9,848	Accrued interest
Jumlah tercatat	1,976,459	939,585	2,656,861	Carrying amount
Pinjaman subordinasi				Subordinated loans
Nominal	226,143	224,184	1,821,175	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	2,125	2,125	5,983	Accrued interest
Jumlah tercatat	228,268	226,309	1,827,158	Carrying amount
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	1,423,906	925,152	756,736	Accruals expenses and other liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>261,036,618</b>	<b>234,596,258</b>	<b>226,826,563</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**64. SALING HAPUS**

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bank memiliki kredit yang diberikan yang dijamin dengan jaminan tunai (Catatan 12k), yang menjadi subyek untuk memenuhi *netting arrangements* dan perjanjian serupa, yang tidak saling hapus pada laporan posisi keuangan.

**64. OFFSETTING**

As at 31 December 2021, 2020, and 2019, there is no financial assets and liabilities that are subject to offsetting in the consolidated statement of financial position.

The bank has loans collateralised by cash collateral (Note 12k), which are subject to enforceable netting arrangements and similar agreements that are not set off in the statements of financial position.

**65. PANDEMI CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)**

Sehubungan dengan perkembangan penyebaran *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* terdapat beberapa peraturan baru yang dikeluarkan oleh pihak Regulator, antara lain sebagai berikut:

1. POJK No.11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan *Countercyclical Dampak Penyebaran COVID-19* yang bertujuan untuk mendorong optimalisasi kinerja perbankan khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi.
2. Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tanggal 18 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan mengatur mengenai adanya penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap berupa penurunan tarif Pasal 17 ayat (1) huruf b Undang-Undang mengenai Pajak Penghasilan.
3. Siaran pers Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) atas dampak pandemi COVID-19 terhadap penerapan PSAK 8 tentang Peristiwa Setelah Periode Pelaporan dan PSAK 71 tentang Instrumen Keuangan tanggal 1 April 2020.
4. Siaran pers Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) atas dampak pandemi COVID-19 terhadap penerapan ISAK 102 tentang Penurunan Nilai Piutang *Murabahah* tanggal 14 April 2020.
5. Siaran pers OJK No. SP 28/DHMS/OJK/IV/2020 tentang Panduan Penerapan PSAK 71 dan PSAK 68 untuk Perbankan di Masa Pandemi COVID-19 tanggal 16 April 2020.

**65. CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19) PANDEMIC**

In relation to the update of *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* outbreak there are several new regulations issued by the Regulator are as follows:

1. POJK No.11/POJK.03/2020 dated 16 March 2020 regarding National Economy Stimulus as the COVID-19 Outbreak Impact *Countercyclical Policy* with the objective to push the optimisation of bank's performance specifically for the intermediation function, to manage the stability of the financial system, and to support the economic growth.
2. Law No. 2 Year 2020 dated 18 May 2020 regarding State Financial Policies and Financial System Stability for Handling the Corona Virus Disease (COVID-19) Pandemic and/or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability regulates the adjustment of the Income Tax rate for domestic Corporate Taxpayers and permanent business entity regarding the rate reduction of Article 17 paragraph (1) letter b for the Law of Income Tax.
3. Press release of the Indonesian Accountants Association (IAI) on the impact of the COVID-19 pandemic on the adoption of SFAS 8 concerning Events after the Reporting Period and SFAS 71 concerning Financial Instruments dated 1 April 2020
4. Press release of the Indonesian Accountants Association (IAI) on the impact of the COVID-19 pandemic on the adoption of ISFAS 102 concerning Impairment on *Murabahah Receivables* dated 14 April 2020.
5. OJK press release No. SP 28/DHMS/OJK/IV/2020 concerning Guidelines for the implementation of SFAS 71 and SFAS 68 for Banking during the COVID-19 pandemic dated 16 April 2020.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**65. PANDEMI CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)  
(lanjutan)**

Untuk mendukung program dari regulator tersebut. Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak telah berupaya untuk ikut serta dalam menjaga stabilitas keuangan dan mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan melakukan beberapa langkah sebagai berikut:

- Memberikan restrukturisasi/relaksasi kredit untuk debitur yang bisnisnya terkena dampak COVID-19;
- Tetap melakukan penyaluran kredit baru dan tambahan dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian;
- Melakukan pengawasan secara rutin dan proaktif, serta menjaga hubungan yang baik dengan debitur sehingga dapat bersama-sama melewati kondisi yang sulit ini;
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah; dan
- Memantau dan menjaga tingkat likuiditas dan modal.

Dalam melakukan langkah-langkah tersebut, Bank telah melakukan analisa berdasarkan risiko atas sektor-sektor ekonomi yang paling terkena dampak penurunan bisnis akibat COVID-19, dan melakukan *review* kualitatif dengan melakukan uji atas beberapa skenario yang kemungkinan akan terjadi yang berdampak pada penurunan kondisi perekonomian debitur dan Bank terhadap sektor-sektor ekonomi tersebut.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak secara berkelanjutan memantau mengenai kondisi perekonomian selama pandemi dan dampaknya terhadap hasil usaha dan posisi keuangan.

Terkait dengan upaya untuk mengurangi penyebaran COVID-19 Dalam aktivitas operasionalnya, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak telah melakukan beberapa program protokol kesehatan sesuai dengan ketentuan dari pemerintah setempat, antara lain dengan pemanfaatan teknologi digital seperti OCTO Mobile dan OCTO Click dalam pembukaan rekening dan kemudahan transaksi perbankan, *daring meeting*, membatasi kepastian ruang kerja sesuai ketentuan dari pemerintah setempat, melaksanakan pemisahan operasi (*split operations*), *work from home*, sterilisasi tempat kerja, pemakaian masker dan *hand sanitiser*, dan lain-lain.

**66. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**

Bank menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Entitas Induk) ini, dimana Bank CIMB Niaga membukukan investasi pada Entitas Anak dengan menggunakan metode biaya sesuai dengan PSAK 4 (2015), disajikan untuk dapat menganalisis hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Entitas Induk) (halaman 5/293 – 5/315) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Entitas Anak.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**65. CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19) PANDEMIC  
(continued)**

To support the regulator's program, Bank CIMB Niaga and its Subsidiaries have made efforts to participate in maintaining financial stability and supporting Indonesia's economic growth by taking the following steps:

- Providing credit restructuring / relaxation for debtors whose businesses have been affected by COVID-19;
- Continue to distribute new and additional credit while still applying the precautionary principle;
- Carry out routine and proactive supervision, as well as maintain good relations with debtors so that they can get through this difficult condition together;
- Increase efforts to collect and settle non-performing loans; and
- Monitor and maintain liquidity and capital levels.

In carrying out these steps, the Bank conducts risk-based analysis of economic sectors most affected by the decline in business due to COVID-19, and conducts a qualitative review by conducting tests on several scenarios that are likely to occur which will have an impact on deteriorating debtor and bank's economic conditions against these economic sectors.

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries continuously monitor the economic condition during this pandemic and the impact on the results of operations and financial position.

In relation to reduce the spread of COVID-19, in its operational activities Bank CIMB Niaga and its Subsidiaries have carried out several health protocol programs in accordance with local government regulations, including the use of digital technology such as OCTO Mobile and OCTO Click in opening accounts and facilitating transactions banking, online meetings, limiting the certainty of work space according to the provisions of the local government to carry out split operations, work from home, work place sterilization, wearing masks and hand sanitizers, and others.

**66. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

The Bank published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Bank CIMB Niaga Tbk (Parent Entity), where Bank CIMB Niaga book investment in Subsidiaries using the cost method in accordance with PSAK 4 (2015), have been prepared in order that the parent entity's results of operations can be analysed. The following supplementary financial information of PT Bank CIMB Niaga Tbk (Parent Entity) (pages 5/293 – 5/315) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**67. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

**Penerbitan Saham Baru Anak Perusahaan – PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)**

Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 6 Januari 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Dini Lastari Siburian S.H., mengenai Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT CIMB Niaga Auto Finance, CNAF telah menerbitkan saham baru dengan nilai transaksi sebesar Rp 20.000. Saham baru yang diterbitkan tersebut sebanyak 400.000 (nilai penuh) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 50.000 (nilai penuh) per lembar saham. Jumlah Modal Disetor CNAF berubah dari yang semula sebesar Rp 100.000 menjadi sebesar Rp 120.000. Saham baru tersebut diterbitkan ke pihak non-pengendali dengan kepemilikan masing-masing dibawah 1%.

Atas transaksi tersebut, kepemilikan Bank CIMB Niaga atas CNAF berubah dari semula sebesar 99,93% menjadi sebesar 83,27%. Bank CIMB masih tetap menjadi pemegang saham pengendali atas CNAF.

Perubahan susunan pemegang saham tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya dengan No. AHU-AH.01.03-0014129 tertanggal 7 Januari 2022.

**67. SUBSEQUENT EVENT**

**Issuance of New Shares of Subsidiary – PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)**

*Based on Deed No. 5 dated 6 January 2022 made by Notary Dini Lastari Siburian S.H., regarding the Statement of Decisions Outside the General Meeting of Shareholders of PT CIMB Niaga Auto Finance, CNAF has issued new shares with a transaction value of Rp 20,000. The new shares issued are 400,000 (full amount) shares with a nominal value of Rp 50,000 (full amount) per share. CNAF's Paid-in Capital has changed from Rp 100,000 to Rp 120,000. The new shares are issued to non-controlling interest with respective ownership below 1% each.*

*With this transaction, Bank CIMB Niaga's ownership of CNAF changed from 99.93% to 83.27%. Bank CIMB still remains the controlling shareholder of CNAF.*

*The change in shareholder composition has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.03-0014129 dated 7 January 2022.*


**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**
**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	2019	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
K a s	4,547,588	4,776,086	5,691,444	Cash
Giro pada Bank Indonesia	9,291,044	6,221,892	11,395,695	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,811,291	3,595,427	2,138,408	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	2,811,291	3,595,427	2,138,408	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	30,353,917	13,342,250	12,133,873	Placement with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(8,132)	(8,100)	(29,143)	Less: Allowance for impairment losses
	30,345,785	13,334,150	12,104,730	
Efek-efek	10,191,984	9,321,483	12,000,711	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(16,062)	(16,315)	(38,046)	Less: Allowance for impairment losses
	10,175,922	9,305,168	11,962,665	
Obligasi Pemerintah	60,520,764	55,828,799	22,160,303	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,589,656	2,305,523	522,857	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	909,081	1,359,286	725,478	Derivative receivables
Kredit yang diberikan				Loans
Pihak berelasi	1,101,944	486,248	700,539	Related parties
Pihak ketiga	176,954,254	171,448,991	190,750,561	Third parties
	178,056,198	171,935,239	191,451,100	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(13,068,605)	(11,818,607)	(5,984,978)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan	164,987,593	160,116,632	185,466,122	Total loans
Tagihan akseptasi	2,603,607	2,153,756	3,767,071	Acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(39,566)	(131,091)	-	Less: Allowance for impairment losses
	2,564,041	2,022,665	3,767,071	
Penyertaan	482,930	1,082,535	1,082,535	Investments
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(555)	(555)	(555)	Less: Allowance for impairment losses
	482,375	1,081,980	1,081,980	1,081,980
Aset tetap	9,151,301	9,327,174	8,127,752	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(2,609,605)	(2,405,232)	(1,902,418)	Less: Accumulated depreciation
	6,541,696	6,921,942	6,225,334	
Aset takberwujud	3,712,930	3,351,315	3,079,525	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(1,683,857)	(1,587,647)	(1,377,850)	Less: Accumulated amortisation
	2,029,073	1,763,668	1,701,675	
Aset yang diambil alih	351,130	391,544	171,046	Foreclosed assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(138,421)	(143,104)	(126,520)	Less: Allowance for impairment losses
	212,709	248,440	44,526	
Uang muka pajak	1,166,379	1,622,553	1,355,957	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan - bersih	1,152,307	719,823	-	Deferred tax assets - net
Pendapatan yang masih harus diterima	2,947,623	2,502,089	1,240,703	Accrued income
Beban dibayar dimuka	1,137,465	1,009,756	1,367,603	Prepaid expenses
Aset lain-lain	4,283,600	4,382,495	3,931,021	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(452,381)	(444,313)	(441,556)	Less: Allowance for impairment losses
	3,831,219	3,938,182	3,489,465	
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>307,243,611</b>	<b>278,674,061</b>	<b>272,442,016</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>




**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**
**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 Desember 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	2019	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera				<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan dari nasabah	3,228,295	3,628,343	1,775,197	<i>Deposits from customers</i>
Giro				<i>Demand deposits</i>
Pihak berelasi	461,984	386,304	452,008	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>75,277,509</u>	<u>55,724,159</u>	<u>48,868,781</u>	<i>Third parties</i>
	75,739,493	56,110,463	49,320,789	
Tabungan				<i>Saving deposits</i>
Pihak berelasi	171,527	165,818	79,250	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>72,393,606</u>	<u>67,695,551</u>	<u>59,236,819</u>	<i>Third parties</i>
	72,565,133	67,861,369	59,316,069	
Deposito				<i>Time deposits</i>
Pihak berelasi	29,422	57,561	199,580	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>93,276,649</u>	<u>83,747,947</u>	<u>87,140,738</u>	<i>Third parties</i>
	<u>93,306,071</u>	<u>83,805,508</u>	<u>87,340,318</u>	
Jumlah simpanan nasabah	241,610,697	207,777,340	195,977,176	<i>Total deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain				<i>Deposits from other banks</i>
Giro dan tabungan	1,158,196	1,313,817	1,099,645	<i>Demand and saving deposits</i>
Inter-bank call money dan deposito berjangka	<u>1,901,255</u>	<u>1,587,739</u>	<u>264,941</u>	<i>Inter-bank call money and time deposits</i>
	3,059,451	2,901,556	1,364,586	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1,262,232	8,656,643	10,470,737	<i>Securities sold under repurchase agreement</i>
Liabilitas derivatif	294,659	738,351	474,915	<i>Derivative payables</i>
Liabilitas akseptasi	2,603,607	2,153,756	3,767,071	<i>Acceptance payables</i>
Efek-efek yang diterbitkan	5,369,228	6,565,604	7,503,112	<i>Marketable securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	-	-	1,708,789	<i>Borrowings</i>
Hutang pajak				<i>Tax payables</i>
- Pajak penghasilan badan	337,168	74,259	171,824	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lain-lain	<u>178,188</u>	<u>181,278</u>	<u>243,220</u>	<i>Other taxes -</i>
	515,356	255,537	415,044	
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	-	-	73,238	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain				<i>Accruals and other liabilities</i>
- Beban yang masih harus dibayar	3,078,170	2,831,796	2,492,277	<i>Accruals -</i>
- Liabilitas lain-lain	<u>2,505,142</u>	<u>1,812,082</u>	<u>1,009,962</u>	<i>Other liabilities -</i>
	5,583,312	4,643,878	3,502,239	
Liabilitas imbalan kerja	1,272,909	1,062,077	1,104,001	<i>Employee benefit obligations</i>
Pinjaman subordinasi	<u>226,143</u>	<u>224,184</u>	<u>1,821,175</u>	<i>Subordinated loans</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<u><b>265,025,889</b></u>	<u><b>238,607,269</b></u>	<u><b>229,957,280</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>


**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**
**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	2019	
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham					Share capital
Modal dasar 71.853.936 saham biasa kelas A, dengan nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh) per saham dan 50.814.606.400 saham biasa kelas B, dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham					Authorised capital 71,853,936 class A ordinary shares with par value of Rp 5,000 (full amount) per share, and 50,814,606,400 class B ordinary shares with par value of Rp 50 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh 71.853.936 lembar saham biasa kelas A dan 25.059.752.907 lembar saham biasa kelas B pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019		1,612,257	1,612,257	1,612,257	Issued and fully paid 71,853,936 class A ordinary shares and 25,059,752,907 class B ordinary shares as at 31 December 2021, 2020, and 2019
Tambahan modal disetor	2c	7,033,450	7,033,450	7,033,450	Additional paid in capital
Saham treasuri	2aj	(252,477)	(253,832)	(253,279)	Treasury shares
Cadangan kompensasi berbasis saham	46	115,025	96,430	95,520	Share-based compensation reserve
Selisih penilaian kembali aset tetap	2t, 17	3,422,692	3,515,604	3,520,447	Reserve on revaluation of fixed assets
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain – bersih	2l	461,557	1,145,286	(138,554)	Unrealised gains/(losses) of marketable securities and government bonds on fair value through other comprehensive income - net
Cadangan umum dan wajib	35	351,538	351,538	351,538	General and statutory reserve
Saldo laba		<u>29,473,680</u>	<u>26,566,059</u>	<u>30,263,357</u>	Retained earnings
Jumlah ekuitas		<u>42,217,722</u>	<u>40,066,792</u>	<u>42,484,736</u>	Total equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u><b>307,243,611</b></u>	<u><b>278,674,061</b></u>	<u><b>272,442,016</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>


**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**
**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 Desember 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan bunga	15,136,107	16,677,287	17,877,153	<i>Interest income</i>
Pendapatan syariah	3,111,372	3,454,647	3,293,250	<i>Sharia income</i>
Beban bunga	(4,481,907)	(6,118,870)	(7,011,642)	<i>Interest expense</i>
Beban syariah	<u>(1,211,801)</u>	<u>(2,020,423)</u>	<u>(2,071,331)</u>	<i>Sharia expense</i>
<b>Penghasilan bunga dan syariah - bersih</b>	<b>12,553,771</b>	<b>11,992,641</b>	<b>12,087,430</b>	<b>Net interest and sharia income</b>
Pendapatan operasional lainnya				<i>Other operating income</i>
Provisi dan komisi lainnya	2,096,115	1,617,390	2,094,694	<i>Other fees and commissions</i>
(Kerugian)/keuntungan transaksi mata uang asing	(92,521)	(178,063)	2,937	<i>Foreign exchange (losses)/gains</i>
Lain-lain	<u>332,242</u>	<u>345,376</u>	<u>1,024,733</u>	<i>Others</i>
Jumlah pendapatan operasional lainnya	2,335,836	1,784,703	3,122,364	<i>Total other operating income</i>
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(4,060,485)	(5,280,567)	(3,252,569)	<i>Impairment losses on financial and non-financial assets - net</i>
Keuntungan dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	806,565	1,140,500	586,536	<i>Gains from financial instruments measured at fair value through profit or loss - net</i>
Keuntungan dari penjualan efek-efek - bersih	1,122,189	806,040	377,577	<i>Gains from sale of marketable securities - net</i>
Beban operasional lainnya				<i>Other operating expenses</i>
Beban tenaga kerja	(4,233,255)	(4,049,330)	(4,410,192)	<i>Personnel expenses</i>
Umum dan administrasi	(3,584,707)	(3,498,611)	(3,655,146)	<i>General and administrative</i>
Lain-lain	<u>(104,265)</u>	<u>(203,285)</u>	<u>(181,863)</u>	<i>Others</i>
Jumlah beban operasional lainnya	<u>(7,922,227)</u>	<u>(7,751,226)</u>	<u>(8,247,201)</u>	<i>Total other operating expenses</i>
<b>LABA OPERASIONAL BERSIH</b>	<b><u>4,835,649</u></b>	<b><u>2,692,091</u></b>	<b><u>4,674,137</u></b>	<b>NET OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL</b>				<b>INCOME FROM NON OPERATIONS</b>
Pendapatan bukan operasional - bersih	<u>97,959</u>	<u>32,634</u>	<u>55,336</u>	<i>Non operating income - net</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>4,933,608</b>	<b>2,724,725</b>	<b>4,729,473</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<u>(1,024,132)</u>	<u>(893,762)</u>	<u>(1,249,070)</u>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA BERSIH</b>	<b><u>3,909,476</u></b>	<b><u>1,830,963</u></b>	<b><u>3,480,403</u></b>	<b>NET INCOME</b>


**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**
**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 Desember 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba bersih	3,909,476	1,830,963	3,480,403	<i>Net income</i>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME:</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Selisih penilaian kembali aset tetap	3,810	(4,843)	490,097	<i>Reserve on revaluation of fixed assets</i>
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	(47,533)	<i>Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi (Kerugian)/keuntungan yang belum di realisasi atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3,810	(4,843)	442,564	<i>Item that will be reclassified to profit or loss</i>
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	(766,430)	1,569,834	397,068	<i>Unrealised (losses)/gains from changes in fair value of marketable securities and government bonds on fair value through other comprehensive income</i>
	<u>82,701</u>	<u>(285,994)</u>	<u>(99,267)</u>	<i>Income tax relating to items of other comprehensive income</i>
	(683,729)	1,283,840	297,801	
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK</b>	<b><u>(679,919)</u></b>	<b><u>1,278,997</u></b>	<b><u>740,365</u></b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<b><u>3,229,557</u></b>	<b><u>3,109,960</u></b>	<b><u>4,220,768</u></b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA PER SAHAM</b> (dalam nilai penuh Rupiah per saham)				<b>EARNINGS PER SHARE</b> (expressed in Rupiah full amount per share)
Dasar	<u>156.82</u>	<u>73.44</u>	<u>139.60</u>	<i>Basic</i>

## INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANYLAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021, 2020, AND 2019  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share based compensation reserve	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Reserve on revaluation of fixed assets	Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih/ Unrealised gains on fair value through other comprehensive income marketable securities and government bonds - net	Saham treasuri/ Treasury shares	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya - cadangan umum dan wajib/ Appropriated retained earnings - general and statutory reserve	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings <sup>*)</sup>	Jumlah/ Total
Saldo 1 Januari 2021	1,612,257	7,033,450	96,430	3,515,604	1,145,286	(253,832)	351,538	26,566,059	40,066,792
Jumlah laba komprehensif periode berjalan:									
- Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	3,909,476	3,909,476
- Penghasilan komprehensif lain <sup>*)</sup>	-	-	-	3,810	(683,729)	-	-	-	(679,919)
- Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	(96,722)	(683,729)	-	-	96,722	-
- Penjualan aset revaluasian	-	-	-	(92,912)	(683,729)	-	-	4,006,198	3,229,557
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:									
- Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2020	-	-	-	-	-	1,355	-	(1,098,577)	(1,098,577)
- Saham treasuri	-	-	18,595	-	-	1,355	-	-	1,355
- Cadangan kompensasi berbasis saham	-	-	18,595	-	-	1,355	-	(1,098,577)	18,595
Saldo 31 Desember 2021	1,612,257	7,033,450	115,025	3,422,692	461,557	(252,477)	351,538	29,473,660	42,217,722

Balance as at 1 January 2021  
Total comprehensive income for the  
current year:  
Net income -  
Other comprehensive income on the period<sup>\*)</sup>  
Sale of revalued assets -

Transaction with owners in their capacity  
as owners:  
Distribution of cash dividend -  
on 2020 financial year net income  
Treasury shares -  
Shared based compensation reserve -  
Balance as at 31 December 2021

<sup>\*)</sup> Termasuk di dalam saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya merupakan pengukuran kembali atas program imbalan pasti setelah pajak

Amounts included in unappropriated retained earnings<sup>\*)</sup>  
are the remeasurement of post employment benefits obligation net of tax

## INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANYSTATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021, 2020, AND 2019  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share based compensation reserve	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Reserve on revaluation of fixed assets	Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih/ Unrealised gains on fair value through other comprehensive income marketable securities and government bonds - net	Saham treasuri/ Treasury shares	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya - cadangan umum dan wajib Appropriated retained earnings - general and statutory reserve	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya*) Unappropriated retained earnings)	Jumlah/ Total
Saldo 1 Januari 2020	1,612,257	7,033,450	95,520	3,520,447	(138,554)	(253,279)	351,538	30,263,357	42,484,736
Implementasi penerapan PSAK 71, setelah pajak	-	-	-	(4,843)	(138,554)	-	-	(4,136,100)	(4,136,100)
Saldo awal yang disajikan kembali setelah dampak penerapan PSAK 71	1,612,257	7,033,450	95,520	3,520,447	(138,554)	(253,279)	351,538	26,127,257	38,348,636
Jumlah laba komprehensif periode berjalan:	-	-	-	-	-	-	-	1,830,963	1,830,963
- Laba bersih	-	-	-	(4,843)	1,283,840	-	-	-	1,278,997
- Penghasilan komprehensif lain *)	-	-	-	(4,843)	1,283,840	-	-	1,830,963	3,109,960
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2019	-	-	-	-	-	-	-	(1,392,161)	(1,392,161)
- Saham treasuri	-	-	-	-	-	(553)	-	-	(553)
- Cadangan kompensasi berbasis saham	-	-	910	-	-	(553)	-	-	910
Saldo 31 Desember 2020	1,612,257	7,033,450	96,430	3,515,604	1,145,286	(253,832)	351,538	26,566,059	40,066,792

\*) Termasuk di dalam saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya merupakan pengukuran kembali atas program imbalan pasti setelah pajak

Amounts included in unappropriated retained earnings \*) are the remeasurement of post employment benefits obligation net of tax

## INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANYLAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021, 2020, AND 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share based compensation reserve	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Reserve on revaluation of fixed assets	Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih/ Unrealised gains on fair value through other comprehensive income marketable securities and government bonds - net	Saham treasuri/ Treasury shares	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya - cadangan umum dan wajib/ Appropriated retained earnings - general and statutory reserve	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya*) Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total
Saldo 1 Januari 2019	1,612,257	7,033,450	86,453	3,077,883	(436,355)	(250,321)	351,538	27,479,439	38,954,344
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Laba bersih	-	-	-	442,564	297,801	-	-	3,480,403	3,480,403
- Penghasilan komprehensif lain *)	-	-	-	442,564	297,801	-	-	3,480,403	740,365
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2018	-	-	-	-	-	-	-	(696,485)	(696,485)
- Saham treasuri	-	-	-	-	-	(2,958)	-	-	(2,958)
- Cadangan kompensasi berbasis saham	-	-	9,067	-	-	-	-	-	9,067
Saldo 31 Desember 2019	1,612,257	7,033,450	95,520	3,520,447	(138,554)	(253,279)	351,538	30,263,357	42,484,736

Balance as at 1 January 2019  
Total comprehensive income  
for the current year:  
Net income -  
Other comprehensive income \*) -

Transaction with owners in their capacity  
as owners:  
Distribution of cash dividend -  
on 2018 financial year net income  
Treasury shares -  
Shared based compensation reserve -

Balance as at 31 December 2019

\*) Termasuk di dalam saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya merupakan pengukuran kembali atas program imbalan pasti setelah pajak

Amounts included in unappropriated retained earnings \*) are the remeasurement of post employment benefits obligation net of tax


**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**
**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**
**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	2019	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				<b>Cash flow from operating activities</b>
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi yang diterima	19,895,302	20,482,030	23,272,720	Receipts of interest, fees, and commissions income
Bunga, provisi, dan komisi yang dibayar	(5,495,913)	(7,400,211)	(8,383,708)	Payments of interest, fees, and commissions
Penghasilan operasional lainnya yang diterima	344,013	345,377	1,024,733	Other operating income received
Keuntungan transaksi mata uang asing dan derivatif - bersih	659,172	236,247	1,107,182	Gains of foreign exchange and derivatives transactions - net
Beban operasional lainnya yang dibayar	(6,393,463)	(5,882,771)	(5,940,101)	Other operating expenses paid
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih	514,948	(209,583)	45,807	Non operating income/(expenses) - net
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	9,524,059	7,571,089	11,126,633	Cash flow before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas :				Changes in assets and liabilities :
Penurunan/(kenaikan) aset:				Decrease/(increase) in assets :
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah untuk tujuan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3,458,805	(4,106,149)	(943,160)	Fair value through profit or loss of marketable securities and Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	715,867	(1,782,666)	70,736	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	(9,057,163)	15,842,060	(8,177,746)	Loans
Tagihan akseptasi	(449,851)	1,744,406	695,412	Acceptance receivables
Kenaikan/(penurunan) liabilitas :				Increase/(decrease) in liabilities :
Simpanan nasabah	33,833,357	11,800,164	5,157,167	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	157,895	1,536,970	(1,564,107)	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(7,394,411)	(1,814,094)	(1,470,163)	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas akseptasi	449,851	(1,613,315)	(695,412)	Acceptance payables
Utang pajak	(3,090)	(61,942)	75,303	Taxes payable
Pajak penghasilan yang dibayar selama tahun berjalan	(1,107,197)	(744,743)	(1,258,759)	Income tax paid during the year
<b>Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>30,128,122</b>	<b>28,371,780</b>	<b>3,015,904</b>	<b>Net cash provided from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>				<b>Cash flow from investing activities</b>
Hasil penjualan aset tetap	95,993	1,914	-	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan kembali (penambahan) penyertaan pada entitas anak	599,605	-	(250,000)	Readmission/(addition) of investment in subsidiary
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi	(35,816,668)	(40,959,371)	-	Purchase of fair value through other comprehensive income and amortised cost marketable securities and Government Bonds
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - tersedia untuk dijual dan yang dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	(817,585)	Purchase of available-for-sale and held-to-maturity marketable securities and Government Bonds
Penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi	27,263,690	15,144,027	-	Sell of fair value through other comprehensive income and amortised cost marketable securities and Government Bonds
Penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - tersedia untuk dijual dan yang dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	3,465,134	Sell of available-for-sale and held-to-maturity marketable securities and Government Bonds
Pembelian aset tetap	(3,620)	(636,840)	(637,353)	Acquisition of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	(569,975)	(271,812)	(295,869)	Acquisition of intangible assets
<b>Kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<b>(8,430,975)</b>	<b>(26,722,082)</b>	<b>1,464,327</b>	<b>Net cash (used in)/provided from investing activities</b>




**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**
**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**
**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS PERIOD ENDED  
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	2019	
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>				<b>Cash flow from financing activities</b>
Saham tresuri	-	(553)	(3,954)	Treasury shares
Efek-efek yang diterbitkan	-	1,000,000	3,823,000	Marketable securities issued
Pembayaran pokok dan bunga dari obligasi dan efek-efek yang diterbitkan	(1,714,634)	(2,747,970)	(2,257,672)	Payment of principal and interest from bonds and marketable securities issued
Penambahan atas pinjaman yang diterima	-	-	1,668,826	Addition of borrowings
Pembayaran atas bunga dan pinjaman yang diterima	-	(1,708,789)	(1,885,077)	Payment of interest and borrowings
Perolehan pinjaman subordinasi	-	-	83,000	Obtaining subordinated loans
Pembayaran atas pinjaman subordinasi	-	(1,600,000)	-	Payment of subordinated loans
Pembayaran dividen	(1,098,577)	(1,392,161)	(696,485)	Dividend paid
<b>Kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>(2,813,211)</b>	<b>(6,449,473)</b>	<b>731,638</b>	<b>Net cash provided (used in)/provided from financing activities</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	184,249	302,450	(435,089)	Effects on exchange rate differences in cash and cash equivalent
<b>kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas</b>	<b>19,068,185</b>	<b>(4,497,325)</b>	<b>4,776,780</b>	<b>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalent</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<b>27,935,655</b>	<b>32,432,980</b>	<b>27,656,200</b>	<b>Cash and cash equivalent at beginning of the year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>47,003,840</b>	<b>27,935,655</b>	<b>32,432,980</b>	<b>Cash and cash equivalent at end of the year</b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>				<b>Cash and cash equivalent consist of:</b>
Kas	4,547,588	4,776,086	5,691,444	Cash
Giro pada Bank Indonesia	9,291,044	6,221,892	11,395,695	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,811,291	3,595,427	2,138,408	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	30,353,917	13,342,250	12,133,873	Placements with other banks and Bank Indonesia mature within three months or less since acquisition date
Sertifikat Bank Indonesia jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	-	-	1,073,560	Bank Indonesia Certificates mature within three months or less since acquisition date
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>47,003,840</b>	<b>27,935,655</b>	<b>32,432,980</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>
<b>Informasi tambahan arus kas:</b>				<b>Supplemental cash flows information:</b>
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas	-	-	-	Activities not affecting cash flows



## LAMPIRAN

# SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA NO. 9/SEOJK.03/2020: TRANSPARANSI DAN PUBLIKASI LAPORAN BANK UMUM KONVENSIONAL

Keterangan	Halaman
<b>1. Informasi Umum</b>	
<b>a. Ikhtisar Data Keuangan Penting</b> Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan paling kurang 2 (dua) tahun buku atau sejak memulai usaha jika Bank tersebut menjalankan kegiatannya kurang dari 2 (dua) tahun, paling sedikit memuat:	15-18
1) Pendapatan bunga bersih;	15
2) Laba operasional;	15
3) Laba sebelum pajak;	15
4) Laba bersih;	15
5) Total laba (rugi) komprehensif;	15
6) Laba bersih per saham;	15
7) Jumlah aset;	15
8) Jumlah liabilitas;	15
9) Jumlah ekuitas;	15
10) Aset produktif;	15
11) Dana pihak ketiga;	15
12) Pinjaman yang diterima;	15
13) Rasio KPMM;	15
14) Return on Asset (ROA);	16-17
15) Return on Equity (ROE);	16-17
16) Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan;	16-17
17) Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO);	16-17
18) Cost to Income Ratio (CIR);	16-17
19) Persentase pelanggaran dan pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);	16-17
20) Rasio Giro Wajib Minimum (GWM);	16-17
21) Rasio Posisi Devisa Neto (PDN); dan	16-17
22) Informasi dan rasio keuangan lain yang relevan dengan industri perbankan.	16-17
<b>b. Profil Bank</b>	15-18
Profil Bank paling sedikit memuat:	71-148
1) Nama Bank, termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	71
2) Akses terhadap Bank, termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	71, 594
a) Alamat;	71, 594
b) Nomor telepon;	71, 594
c) Alamat surat elektronik; dan	71, 594
d) Alamat situs web;	71, 594
3) Riwayat singkat Bank;	73-77
4) Visi dan misi Bank;	70
5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	87-89
6) Struktur organisasi Bank paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	81-84
7) Susunan dan komposisi pemegang saham, yaitu nama pemegang saham dan persentase kepemilikan, termasuk:	
a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Bank;	120-125
b) Anggota direksi dan anggota dewan komisaris yang memiliki saham Bank;	120-125



Keterangan	Halaman
c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Bank;	120-125
d) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Bank, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	120-125
8) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana bank memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Bank (jika ada);	130-133
9) Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak;	130-133
10) Profil direksi dan dewan komisaris, paling sedikit, memuat:	
a) Susunan direksi, dewan komisaris beserta jabatan, dan ringkasan riwayat hidupnya;	92-103
b) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	
c) Foto terbaru;	
d) Usia;	
e) Kewarganegaraan;	
f) Riwayat pendidikan;	
g) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota direksi dan dewan komisaris pada Bank yang bersangkutan;	
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota direksi, anggota dewan komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lain (jika ada); dan	
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Bank;	
h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota direksi dan dewan komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan	
i) Hubungan afiliasi dengan anggota direksi lain, anggota dewan komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi.	
11) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan, maka susunan yang dicantumkan dalam laporan tahunan yaitu susunan anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang sebelum dan setelah perubahan;	45, 59, 103, 475, 487
12) Profil singkat pejabat eksekutif, termasuk susunan pejabat eksekutif beserta jabatan dan ringkasan riwayat hidup.	
13) Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku; dan	104-115
14) Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Bank baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:	116-119
a) Nama penghargaan dan/atau sertifikasi;	24-27
b) Badan atau lembaga yang memberikan; dan	
c) Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada);	
<b>2. Informasi Kinerja Keuangan</b>	
<b>a. Laporan direksi</b>	48-61
Uraian singkat mengenai kinerja Bank, yang paling sedikit meliputi:	
1) Strategi dan kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen Bank, termasuk untuk UUS apabila Bank memiliki UUS;	50-52
2) Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan;	52-53
3) Kendala yang dihadapi Bank;	53
4) Gambaran tentang prospek usaha;	54-55
5) Penerapan tata kelola Bank;	57-58
6) Perubahan komposisi anggota direksi dan alasan perubahan (jika ada);	59
7) Struktur organisasi;	53-54, 81-84
8) Aktivitas utama;	54
9) Teknologi informasi;	56-57
10) Jenis produk dan jasa yang ditawarkan, termasuk penyaluran kredit kepada debitur usaha mikro, kecil, dan menengah;	54

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan  
ManajemenManajemen  
Risiko

Keterangan	Halaman
11) Tingkat suku bunga penghimpunan dan penyediaan dana;	54
12) Perkembangan perekonomian dan target pasar;	54-55
13) Jaringan kerja dan mitra usaha di dalam dan/atau di luar negeri;	54
14) Jumlah, jenis, dan lokasi kantor;	54
15) Kepemilikan direksi, dewan komisaris, dan pemegang saham dalam kelompok usaha Bank;	54
16) Perubahan-perubahan penting yang terjadi pada Bank dan kelompok usaha Bank dalam tahun yang bersangkutan;	54
17) Hal-hal penting yang diperkirakan terjadi pada masa mendatang; dan	55
18) Sumber daya manusia meliputi jumlah, tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia.	56, 116-119
<b>b. Laporan dewan komisaris</b>	
Laporan dewan komisaris paling sedikit memuat:	38-47
1) Susunan dewan komisaris, beserta jabatan, dan ringkasan riwayat hidup;	92-95
2) Penilaian terhadap kinerja direksi mengenai pengelolaan Bank;	40-41
3) Pengawasan terhadap implementasi strategi Bank;	41
4) Pandangan atas prospek usaha Bank yang disusun oleh direksi;	41-42
5) Pandangan atas penerapan tata kelola Bank;	43
6) Perubahan komposisi anggota dewan komisaris dan alasan perubahan (jika ada); dan	45
7) Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota direksi;	43
<b>c. Analisis dan pembahasan manajemen</b>	
Analisis dan pembahasan manajemen yang memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam Tahun Buku, paling sedikit mengenai:	154-275
1) Tinjauan kinerja per segmen usaha termasuk UUS, paling sedikit mengenai:	157-200
a. Pendapatan; dan	
b. Profitabilitas;	
2) Tinjauan kinerja keuangan yang mencakup perbandingan kinerja keuangan tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, penjelasan mengenai penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, yang paling sedikit mengenai:	202-232
a. Penanaman dana (investasi dan pemberian kredit/pembiayaan) dan total aset;	
b. Dana pihak ketiga dan sumber pendanaan lain;	
c. Ekuitas;	
d. Pendapatan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif;	
e. Arus kas; dan	
f. Suku bunga dasar kredit;	
3) Analisis kualitas aset produktif dan rasio keuangan yang relevan;	197-198, 240
4) Struktur permodalan Bank;	241-243
5) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); dan	249
6) Aspek pemasaran atas produk Bank, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	266-271
<b>3. Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan</b>	
Eksposur risiko dan permodalan meliputi laporan eksposur risiko dan permodalan periode tahunan sebagaimana diatur dalam bagian II Laporan publikasi eksposur risiko dan permodalan.	282-417
<b>4. Informasi Tata Kelola</b>	
Dalam hal Bank menggabungkan laporan pelaksanaan tata kelola dalam Laporan Publikasi Keuangan dan Informasi Kinerja Keuangan Tahunan, maka ruang lingkup dan pedoman pengisian mengacu pada POJK mengenai penerapan tata kelola bagi bank umum.	448-647
<b>5. Laporan Keberlanjutan</b>	
a. Laporan Keberlanjutan sebagaimana diatur dalam POJK mengenai penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik. Dalam hal bank menggabungkan laporan keberlanjutan dalam laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan, maka ruang lingkup dan pedoman pengisian laporan mengacu pada POJK dimaksud.	√

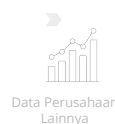


Keterangan	Halaman
b. Laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundangundangan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan perseroan terbatas.	√
1) Informasi mengenai pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:	√
a) lingkungan hidup;	√
b) praktik ketenagakerjaan;	√
c) praktik kegiatan institusi yang sehat;	√
d) konsumen; dan	√
e) pengembangan masyarakat.	√
2) Dalam hal Bank menyajikan informasi mengenai pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan, Bank dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan.	√
<b>6. Laporan Keuangan Tahunan</b>	699
Laporan keuangan tahunan yaitu Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.	√
<b>7. Informasi terkait dengan Kelompok Usaha Bank</b>	
a. Bank yang merupakan bagian dari suatu kelompok usaha dan/atau memiliki Entitas Anak, harus menambahkan dengan:	
1) struktur kelompok usaha Bank yang meliputi:	
a) struktur kelompok usaha Bank, antara lain terdiri dari Bank, Entitas Anak, perusahaan terelasi (sister company), Entitas Induk sampai dengan ultimate shareholder;	
b) struktur keterkaitan kepengurusan dalam kelompok usaha Bank; dan	128, 251
c) pemegang saham yang bertindak atas nama pemegang saham lain. Pengertian pemegang saham yang bertindak atas nama pemegang saham lain adalah pemegang saham perorangan atau entitas yang memiliki tujuan bersama yaitu mengendalikan Bank, berdasarkan atau tidak berdasarkan suatu perjanjian;	
2) transaksi antara Bank dengan pihak-pihak berelasi dalam kelompok usaha Bank, memperhatikan:	
a) informasi transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan Bank maupun yang dilakukan oleh setiap entitas di dalam kelompok usaha Bank yang bergerak di bidang keuangan;	
b) pihak-pihak berelasi yaitu pihak-pihak sebagaimana diatur dalam standar akuntansi keuangan;	
c) jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi, antara lain:	
(1) kepemilikan silang;	
(2) transaksi dari suatu kelompok usaha yang bertindak untuk kepentingan kelompok usaha yang lain;	251-255
(3) pengelolaan likuiditas jangka pendek dalam kelompok usaha;	
(4) penyediaan dana yang diberikan atau diterima oleh entitas lain dalam satu kelompok usaha;	
(5) eksposur kepada pemegang saham mayoritas antara lain dalam bentuk pinjaman, komitmen, dan kontinjensi; dan	
(6) pembelian, penjualan, dan/atau penyewaan aset dengan entitas lain dalam suatu kelompok usaha, termasuk yang dilakukan dengan repurchase agreement (repo);	
3) transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan oleh setiap entitas dalam kelompok usaha Bank yang bergerak di bidang keuangan;	251-255
4) penyediaan dana, komitmen maupun fasilitas lain yang dapat dipersamakan dengan itu dari setiap entitas yang berada dalam satu kelompok usaha dengan Bank kepada debitur dan/atau pihak-pihak yang telah memperoleh penyediaan dana dari Bank; dan	250
5) adanya larangan, batasan, dan/atau hambatan signifikan lain untuk melakukan transfer dana atau dalam rangka pemenuhan modal yang dipersyaratkan oleh otoritas yang berwenang antara Bank dengan entitas lain dalam satu kelompok usaha.	252
<b>8. Informasi Tambahan bagi Bank yang merupakan Emiten dan/atau Perusahaan Publik</b>	√
Bank yang merupakan Emiten dan/atau Perusahaan Publik menambahkan ruang lingkup informasi sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai bentuk dan isi laporan tahunan Emiten atau Perusahaan Publik	√

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan  
ManajemenManajemen  
Risiko

# REFERENSI SEOJK NOMOR 16/SEOJK.04/2021: LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

Keterangan	Halaman
I. Ketentuan Umum	
1. Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:	√
a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik.	√
b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.	√
c. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	√
d. Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik.	√
e. Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.	√
f. Direksi:	√
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.	√
g. Dewan Komisaris:	√
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.	√
h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS:	√
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan	√
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut.	√
2. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	√
3. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	√
4. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	√
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.	√
II. Bentuk Laporan Tahunan	√
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	√



Keterangan	Halaman
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	√
<b>III. Isi Laporan Tahunan</b>	
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:	
a. Ikhtisar data keuangan penting;	15
b. Informasi saham (jika ada);	19
c. Laporan Direksi;	48
d. Laporan Dewan Komisaris;	38
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik;	70
f. Analisis dan pembahasan manajemen;	152
g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	446
h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	648
i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	699
j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	66
2. Uraian Isi Laporan Tahunan	
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting	15-18
Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	
1) pendapatan/penjualan;	
2) laba bruto;	
3) laba (rugi);	
4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	
5) total laba (rugi) komprehensif;	
6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	
7) laba (rugi) per saham;	
8) jumlah aset;	
9) jumlah liabilitas;	
10) jumlah ekuitas;	
11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	
12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	
13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;	
14) rasio lancar;	
15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;	
16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	
17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	
b. Informasi Saham	
Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:	
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	19-23
a) jumlah saham yang beredar;	
b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	
c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	
d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	
Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;	
Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	
2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	21

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan  
ManajemenManajemen  
Risiko



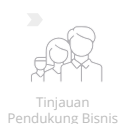
Keterangan	Halaman
a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	
b) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham	
c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan	
d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan	
e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	
3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	21
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut;	21
c. Laporan Direksi	
Laporan Direksi paling sedikit memuat:	
1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:	
a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	50-52
b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	52
c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	52
d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan	52-53
e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	53
2) gambaran tentang prospek usaha;	54-55
3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	57
4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	59
d. Laporan Dewan Komisaris	
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:	
1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	40-41
2) Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	41
3) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	41-42
4) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	43
5) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	45
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik	
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	
1) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	71
2) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	71, 594
a) Alamat;	
b) Nomor telepon;	
c) Nomor faksimile;	
d) Alamat surat elektronik; dan	
e) Alamat Situs Web;	
3) Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	73-77
4) Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	70
5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	87-89
6) Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik;	90
7) Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	81-84
8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	75



Keterangan	Halaman
9) Profil Direksi, paling sedikit memuat:	96-100
a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	
b) Foto terbaru;	
c) Usia;	
d) Kewarganegaraan;	
e) Riwayat pendidikan;	
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi;	
h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	
10) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	92-95
a) Nama;	
b) Foto terbaru;	
c) Usia;	
d) Kewarganegaraan;	
e) Riwayat pendidikan;	
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	
(2) Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	
(3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
(4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
g) Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafilias	
h) Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	
i) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	
11) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	45, 59, 103, 475, 487
12) Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku;	116-119
13) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	120-125
a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	
b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan	
c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham emiten atau perusahaan publik;	
14) Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	120-125
15) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	120-125
a) Kepemilikan institusi lokal;	
b) Kepemilikan institusi asing;	

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan  
ManajemenManajemen  
Risiko

Keterangan	Halaman
c) Kepemilikan individu lokal; dan	
d) Kepemilikan individu asing;	
16) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	120-125
17) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	130-132
18) Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	126
19) Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbalance hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	127
20) Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: a) nama dan alamat; b) periode penugasan; c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d) biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan	134
21) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP;	134
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen	
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	
1) Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b) Pendapatan/penjualan; dan c) Profitabilitas;	157-200
2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) Ekuitas; d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e) Arus kas	202-232
3) Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	236-240
4) Tingkat kolektibilitas piutang emiten atau perusahaan publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	240
5) Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	241-243
6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a) Tujuan dari ikatan tersebut; b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) Mata uang yang menjadi denominasi; dan d) Langkah yang direncanakan emiten atau perusahaan publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	243
7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) Jenis investasi barang modal; b) Tujuan investasi barang modal; dan c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	244



Keterangan	Halaman
8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	249
9) Prospek usaha dari emiten atau perusahaan publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	272-273
10) Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	244-246
a) Pendapatan/penjualan;	
b) Laba (rugi);	
c) Struktur modal (capital structure);	
d) Kebijakan dividen; atau	
e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	
11) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	246
a) Pendapatan/penjualan;	
b) Laba (rugi);	
c) Struktur modal (capital structure);	
d) Kebijakan dividen; atau	
e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	
12) Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	266-271
13) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	246-247
a) Kebijakan dividen;	
b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	
c) Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	
d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar;	
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	
14) Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	249
a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	
b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	
15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	251-255
a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi;	
b) Nama pihak yang melakukan transaksi;	
c) Sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	
d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan	
e) Pemenuhan ketentuan terkait;	
f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	
1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle); dan	
2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle);	
g) Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	
h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan  
ManajemenManajemen  
Risiko

Keterangan	Halaman
i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	
16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	261-265
17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	255-258
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	
1) RUPS, paling sedikit memuat:	458-472
a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	
1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	
2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	
b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	
2) Direksi, mencakup antara lain:	483-493, 494-498
a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	
b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	
c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;	
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	
(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	
(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	
e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	
(1) prosedur penilaian kinerja; dan	
(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	
f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	
3) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	473-482, 494-498
a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	
b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;	
c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;;	
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	
(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	
(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	
e) penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit memuat:	
(1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	
(3) Pihak yang melakukan penilaian;	
f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	
(1) prosedur penilaian kinerja; dan	
(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	
4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	502-509
a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	
b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	



Keterangan	Halaman
(1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	
(2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan	
(3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	
5) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	638-645
a) nama;	
b) dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;	
c) periode penugasan dewan pengawas syariah;	
d) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan	
e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	
6) Komite Audit, mencakup antara lain:	521-528
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	
b) Usia;	
c) Kewarganegaraan;	
d) Riwayat pendidikan;	
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1) Dasar hukum untuk pengangkatan sebagai anggota komite;	
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	
g) Pernyataan independensi Komite Audit;	
h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	
i) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	
j) Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	
7) Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	534-539
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	
b) Usia;	
c) Kewarganegaraan;	
d) Riwayat pendidikan;	
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
f) Periode dan masa jabatan anggota komite;	
g) Pernyataan independensi komite;	
h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	
i) Uraian tugas dan tanggung jawab;	
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	
k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	
m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	
(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan	
(2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	
8) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	528-533, 540-545

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan  
ManajemenManajemen  
Risiko

Keterangan	Halaman
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	
b) Usia;	
c) Kewarganegaraan;	
d) Riwayat pendidikan;	
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
f) Periode dan masa jabatan anggota komite;	
g) Pernyataan independensi komite;	
h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	
i) Uraian tugas dan tanggung jawab;	
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	
k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	
9) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	553-555
a) nama;	
b) domisili;	
c) riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
d) riwayat pendidikan;	
e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan	
f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	
10) Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	556-566
a) Nama kepala Unit Audit Internal;	
b) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Audit Internal; dan	
(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	
d) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	
e) Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	
f) Uraian tugas dan tanggung jawab;	
g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan	
h) Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	
11) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	585-587
a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	
b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	
c) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	
12) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	280-417, 526-527, 581-584
a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	
b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	
c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	
d) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	
13) Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	588-591



Keterangan	Halaman
a) Pokok perkara/gugatan;	
b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan	
c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	
14) Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	591
15) Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	601-603
a) Pokok-pokok kode etik;	
b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	
c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	
16) Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	605
a) jumlah saham dan/atau opsi;	
b) jangka waktu pelaksanaan;	
c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	
d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	
17) Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	605
a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan	
b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	
18) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	614-617
a) Cara penyampaian laporan pelanggaran;	
b) Perlindungan bagi pelapor;	
c) Penanganan pengaduan;	
d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan	
e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:	
(1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	
(2) Tindak lanjut pengaduan;	
19) Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	592-593
a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan	
b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	
20) Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	626-629
a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	
b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	✓
1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	✓
a) penjelasan strategi keberlanjutan;	✓
b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);	✓
c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	✓
d) penjelasan Direksi;	✓
e) tata kelola keberlanjutan;	✓
f) kinerja keberlanjutan;	✓
g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;	✓
h) lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan	✓
i) anggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	✓

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan  
ManajemenManajemen  
Risiko



Keterangan	Halaman
2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	√
3) Informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat:	√
a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau	√
b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	√
4) Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	√
5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:	√
a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan	√
b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	√
6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	√
7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	√
i Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	699
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	√
j Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	66
Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	√



## KRITERIA ANNUAL REPORT AWARDS

Kriteria dan Penjelasan		Halaman
I.	Umum	√
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris	√
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca	√
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas	√
4	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di:	√
	a. Sampul muka;	√
	b. Samping;	√
	c. Sampul belakang; dan	√
	d. Setiap halaman.	√
5	Laporan tahunan ditampilkan di <i>website</i> perusahaan, mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	√
II.	Ikhtisar Data Keuangan Penting	
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun, informasi memuat antara lain:	15
	a. Penjualan/pendapatan usaha;	
	b. Laba (rugi):	
	• Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan	
	• Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali;	
	c. Penghasilan komprehensif periode berjalan:	
	• Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan	
	• Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan	
	d. Laba (rugi) per saham.	
	<b>Catatan:</b> Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.	
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain:	15
	a. Jumlah investasi pada entitas asosiasi;	
	b. Jumlah aset;	
	c. Jumlah liabilitas; dan	
	d. Jumlah ekuitas.	
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	16
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik	19-21
	a. Jumlah saham yang beredar;	
	b. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat:	
	• Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	
	• Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	
	• Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.	
	c. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang:	
	• Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	
	• Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.	
	Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	
	<b>Catatan:</b> apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.	



Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan

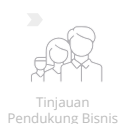


Analisis dan Pembahasan Manajemen



Manajemen Risiko

Kriteria dan Penjelasan		Halaman
5	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Informasi memuat: a. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); b. Tingkat bunga/imbalan; c. Tanggal jatuh tempo; dan d. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2018 dan 2019.  <b>Catatan:</b> apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.	21-22
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi		
1	Laporan Dewan Komisaris Memuat hal-hal sebagai berikut: a. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; b. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; c. Pandangan atas penerapan/pengelolaan <i>whistleblowing system</i> (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan d. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	38-47
2	Laporan Direksi Memuat hal-hal sebagai berikut: a. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: • kebijakan strategis; • perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan • kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; b. Analisis tentang prospek usaha; c. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan d. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.	48-61
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Memuat hal-hal sebagai berikut: a. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; c. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan d. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	66-67
IV. Profil Perusahaan		
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, <i>e-mail</i> , dan <i>website</i> .	71
2	Riwayat singkat perusahaan Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan.  <b>Catatan:</b> apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan	73-77
3	Bidang usaha Uraian mengenai antara lain: a. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; b. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan c. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	87-89
4	Struktur Organisasi Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi.	81-85



	Kriteria dan Penjelasan	Halaman
5	<p>Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Mencakup:</p> <p>a. Visi perusahaan;</p> <p>b. Misi perusahaan;</p> <p>c. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan</p> <p>d. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan.</p>	79-80
6	<p>Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Informasi memuat antara lain:</p> <p>a. Nama;</p> <p>b. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);</p> <p>c. Umur;</p> <p>d. Domisili;</p> <p>e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan);</p> <p>f. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan</p> <p>g. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.</p>	92-95
7	<p>Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Informasi memuat antara lain:</p> <p>a. Nama;</p> <p>b. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);</p> <p>c. Umur;</p> <p>d. Domisili;</p> <p>e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan);</p> <p>f. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan</p> <p>g. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.</p>	96-100
8	<p>Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi Informasi memuat antara lain:</p> <p>a. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi;</p> <p>b. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan;</p> <p>c. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian;</p> <p>d. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan</p> <p>e. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.</p>	116-119
9	<p>Komposisi Pemegang saham Mencakup antara lain:</p> <p>a. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya;</p> <p>b. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan</li> <li>• Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.</li> </ul> <p>c. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung.</p> <p><b>Catatan:</b> apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.</p>	120-125
10	<p>Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain:</p> <p>a. Nama entitas anak dan/atau asosiasi;</p> <p>b. Persentase kepemilikan saham;</p> <p>c. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan</p> <p>d. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).</p>	130-132
11	<p>Struktur grup perusahaan Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, <i>joint venture</i>, dan <i>special purpose vehicle</i> (SPV).</p>	128-129

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan  
ManajemenManajemen  
Risiko

	Kriteria dan Penjelasan	Halaman
12	Kronologi penerbitan saham (termasuk <i>private placement</i> ) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Mencakup antara lain: a. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi ( <i>corporate action</i> ); b. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi ( <i>corporate action</i> ); dan c. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. <b>Catatan:</b> apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.	126
13	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Mencakup antara lain: a. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalance efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; b. Nilai penawaran efek lainnya; c. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan d. Peringkat efek. <b>Catatan:</b> apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan	127
14	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang Informasi memuat antara lain: a. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; b. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan c. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.	134
15	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional Informasi memuat antara lain: a. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi; c. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan d. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	24-25
16	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Memuat informasi antara lain: a. Nama dan alamat entitas anak; dan b. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. <b>Catatan:</b> apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan	685-696
17	Informasi pada <i>website</i> perusahaan Meliputi paling kurang: a. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; b. Isi Kode Etik; c. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; d. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); e. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan f. Piagam/ <i>Charter</i> Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.	135-136

	Kriteria dan Penjelasan	Halaman
18	<p>Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti):</p> <p>a. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; b. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; c. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; d. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; e. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; f. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan g. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal yang diikuti pada tahun buku.</p> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan</p>	137-148
V.	Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan	
1	<p>Tinjauan operasi per segmen usaha Memuat uraian mengenai:</p> <p>a. Penjelasan masing-masing segmen usaha. b. Kinerja per segmen usaha, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Produksi;</li> <li>• Peningkatan/penurunan kapasitas produksi;</li> <li>• Penjualan/pendapatan usaha; dan</li> <li>• Profitabilitas.</li> </ul>	157-200
2	<p>Uraian atas kinerja keuangan perusahaan Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:</p> <p>a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; c. Ekuitas; d. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; dan e. Arus kas.</p>	202-232
3	<p>Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan Penjelasan tentang:</p> <p>a. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan b. Tingkat kolektibilitas piutang.</p>	236-240
4	<p>Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>) Penjelasan atas:</p> <p>a. Rincian struktur modal (<i>capital structure</i>) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan b. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>); dan c. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.</p>	241-243
5	<p>Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir Penjelasan tentang:</p> <p>a. Nama pihak yang melakukan ikatan; b. Tujuan dari ikatan tersebut; c. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; d. Mata uang yang menjadi denominasi; dan e. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.</p> <p><b>Catatan:</b> apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.</p>	243

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan  
ManajemenManajemen  
Risiko

Kriteria dan Penjelasan		Halaman
6	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir Penjelasan tentang: a. Jenis investasi barang modal; b. Tujuan investasi barang modal; dan c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.  <b>Catatan:</b> apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.	244
7	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan. Informasi memuat antara lain: a. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan b. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.	244-246
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.  <b>Catatan:</b> apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.	249
9	Uraian tentang prospek usaha perusahaan Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	272-273
10	Uraian tentang aspek pemasaran Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	266-271
11	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir Memuat uraian mengenai: a. Kebijakan pembagian dividen; b. Total dividen yang dibagikan; c. Jumlah dividen kas per saham; d. Payout ratio; dan e. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun.  <b>Catatan:</b> apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	246-247
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku Memuat uraian mengenai: a. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; b. Jangka waktu; c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d. Harga <i>exercise</i> .  <b>Catatan:</b> apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.	247-249
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) Memuat uraian mengenai: a. Total perolehan dana; b. Rencana penggunaan dana; c. Rincian penggunaan dana; d. Saldo dana; dan e. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada).  <b>Catatan:</b> apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.	249

	Kriteria dan Penjelasan	Halaman
14	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi Memuat uraian mengenai: a. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; b. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; c. Alasan dilakukannya transaksi; d. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; e. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme reuiv atas transaksi; dan f. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. <b>Catatan:</b> apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.	251-254
15	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir Uraian memuat antara lain: a. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan b. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. <b>Catatan:</b> apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	261-265
16	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir Uraian memuat antara lain: a. Perubahan kebijakan akuntansi; b. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan c. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. <b>Catatan:</b> apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	255-258
17	Informasi kelangsungan usaha Pengungkapan informasi mengenai: a. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; b. <i>Assessment</i> manajemen atas hal-hal pada poin a; dan c. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan <i>assessment</i> . <b>Catatan:</b> apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.	274-275
VI.	<i>Good Corporate Governance</i>	
1	Uraian Dewan Komisaris Uraian memuat antara lain: a. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; b. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan c. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).	473-482
2	Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris) Meliputi antara lain: a. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan b. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	483-484
3	Uraian Direksi Uraian memuat antara lain: a. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; b. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan c. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).	485-493

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan  
ManajemenManajemen  
Risiko



	Kriteria dan Penjelasan	Halaman
4	<p>Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2019 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <p>a. Kriteria yang digunakan dalam penilaian;</p> <p>b. Pihak yang melakukan penilaian;</p> <p>c. Skor penilaian masing-masing kriteria;</p> <p>d. Rekomendasi hasil penilaian; dan</p> <p>e. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi.</p> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2019, agar diungkapkan.</p>	455-457, 494-498
5	<p>Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <p>a. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris;</p> <p>b. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi;</p> <p>c. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris;</p> <p>d. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi;</p> <p>e. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan</p> <p>f. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada).</p> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.</p>	502-509
6	<p>Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan)</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <p>a. Tanggal Rapat;</p> <p>b. Peserta Rapat; dan</p> <p>c. Agenda Rapat.</p> <p>untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.</p>	510-519
7	<p>Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu</p> <p>Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali.</p> <p><b>Catatan:</b> yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.</p>	519
8	<p>Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <p>a. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;</p> <p>b. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;</p> <p>c. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali;</p> <p>d. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan</p> <p>e. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.</p> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	520
9	<p>Komite Audit</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <p>a. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit;</p> <p>b. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit;</p> <p>c. Independensi anggota komite audit;</p> <p>d. Uraian tugas dan tanggung jawab;</p> <p>e. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan</p> <p>f. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.</p>	521-527

	Kriteria dan Penjelasan	Halaman
10	Komite Nominasi dan/atau Remunerasi Mencakup antara lain: a. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; b. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi; c. Uraian tugas dan tanggung jawab; d. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku; e. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi; f. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan g. Kebijakan mengenai suksesi Direksi.	534-539
11	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan Mencakup antara lain: a. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; b. Independensi komite lain; c. Uraian tugas dan tanggung jawab; d. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan e. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	528-533, 540-545
12	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan Mencakup antara lain: a. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; b. Domisili; c. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan d. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.	553-555
13	Uraian mengenai unit audit internal Mencakup antara lain: a. Nama ketua unit audit internal; b. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; c. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; d. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; e. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan f. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal.	556-566
14	Akuntan Publik Informasi memuat antara lain: a. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; b. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan c. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir.  <b>Catatan:</b> apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	579-580
15	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan Mencakup antara lain: a. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; b. Penjelasan mengenai hasil revidu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; c. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan d. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	581-584
16	Uraian mengenai sistem pengendalian intern Mencakup antara lain: a. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; b. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO - <i>internal control framework</i> ); dan c. Penjelasan mengenai hasil revidu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku.	585-587

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan  
ManajemenManajemen  
Risiko

	Kriteria dan Penjelasan	Halaman
17	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan lingkungan hidup	652-656
	a. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial	
	b. Informasi mengenai methoda dan lingkup <i>due diligent</i> terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitas perusahaan	
	c. Informasi tentang <i>stakeholder</i> penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan	
	d. Informasi tentang isu-isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan	
	e. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban	
	f. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu-isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya <i>stakeholders engagement</i> dan meningkatkan <i>value</i> untuk <i>stakeholder</i> dan <i>shareholder</i>	
	g. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijalankan	
	h. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial	
18	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait <i>core subject</i> Hak Azasi Manusia	660-664
	a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial <i>core subject</i> Hak Azasi Manusia	
	b. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial <i>core subject</i> Hak Azasi Manusia	
	c. Informasi tentang perencanaan <i>corporate social responsibility</i> bidang Hak Azasi Manusia	
	d. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia	
	e. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia	
19	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait <i>core subject</i> operasi yang adil	656-660
	a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial <i>core subject</i> operasi yang adil	
	b. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial <i>core subject</i> operasi yang adil	
	c. Informasi tentang perencanaan <i>corporate social responsibility</i> bidang operasi yang adil	
	d. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil	
	e. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil	
20	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan lingkungan hidup, penyampaian informasi tentang:	664-670
	a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan	
	b. Informasi tentang dampak dan risiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan	
	c. Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen;	
	d. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan	
	e. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR terkait lingkungan hidup	
	f. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain.	
	g. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	
21	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, mencakup antara lain informasi tentang:	671-674
	a. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan <i>core subject</i> ketenagakerjaan	
	b. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan	
	c. Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; dan	
	d. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut	
	e. Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.	
22	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen, Mencakup antara lain:	675-678
	a. Target/rencana kegiatan yang pada tahun buku ditetapkan manajemen; dan	
	b. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut	
	c. Informasi Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	



	Kriteria dan Penjelasan	Halaman
23	<p>Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan pengembangan sosial dan masyarakat, mencakup antara lain informasi tentang:</p> <p>a. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan <i>core subject</i> pengembangan sosial dan masyarakat</p> <p>b. Informasi tentang isu-isu sosial yang relevan dengan perusahaan</p> <p>c. Informasi tentang risiko sosial yang dikelola perusahaan</p> <p>d. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan masyarakat</p> <p>e. Target/rencana kegiatan pada tahun buku yang ditetapkan manajemen;</p> <p>f. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan</p> <p>g. Biaya yang dikeluarkan</p> <p>h. Informasi terkait pengembangan sosial dan masyarakat, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur antikorupsi, pelatihan mengenai antikorupsi, dan lain-lain.</p>	678-683
24	<p>Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <p>a. Pokok perkara/gugatan;</p> <p>b. Status penyelesaian perkara/gugatan;</p> <p>c. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan</p> <p>d. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi).</p> <p><b>Catatan:</b> dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.</p>	588-591
25	<p>Akses informasi dan data perusahaan</p> <p>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui <i>website</i> (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, <i>mailing list</i>, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.</p>	594-600
26	<p>Bahasan mengenai kode etik</p> <p>Memuat uraian antara lain:</p> <p>a. Pokok-pokok kode etik;</p> <p>b. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi;</p> <p>c. Penyebarluasan kode etik;</p> <p>d. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan</p> <p>e. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir.</p> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	601-603
27	<p>Pengungkapan mengenai <i>whistleblowing system</i></p> <p>Memuat uraian tentang mekanisme <i>whistleblowing system</i> antara lain:</p> <p>a. Penyampaian laporan pelanggaran;</p> <p>b. Perlindungan bagi <i>whistleblower</i>;</p> <p>c. Penanganan pengaduan;</p> <p>d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan</p> <p>e. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan</p> <p>f. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku.</p> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	614-617
28	<p>Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p>Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.</p> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.</p>	499-501
VII.	Informasi Keuangan	699
1	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	√
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan	√

Ikhtisar  
UtamaLaporan  
ManajemenProfil  
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan  
ManajemenManajemen  
Risiko

Kriteria dan Penjelasan	Halaman
3 Deskripsi Auditor Independen di Opini Deskripsi memuat tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nama dan tanda tangan;</li> <li>b. Tanggal Laporan Audit; dan</li> <li>c. Nomor izin KAP dan nomor izin Akuntan Publik.</li> </ul>	√
4 Laporan keuangan yang lengkap Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Laporan posisi keuangan;</li> <li>b. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;</li> <li>c. Laporan perubahan ekuitas;</li> <li>d. Laporan arus kas;</li> <li>e. Catatan atas laporan keuangan;</li> <li>f. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan</li> <li>g. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).</li> </ul>	√
5 Perbandingan tingkat profitabilitas Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya	√
6 Laporan Arus Kas Memenuhi ketentuan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan;</li> <li>b. Penggunaan metode langsung (<i>direct method</i>) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi;</li> <li>c. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan</li> <li>d. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.</li> </ul>	√
7 Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Meliputi sekurang-kurangnya: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK;</li> <li>b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan;</li> <li>c. Pajak penghasilan;</li> <li>d. Imbalan kerja; dan</li> <li>e. Instrumen Keuangan.</li> </ul>	√
8 Pengungkapan transaksi pihak berelasi Hal-hal yang diungkapkan antara lain: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi;</li> <li>b. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan</li> <li>c. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.</li> </ul>	√
9 Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan Hal-hal yang harus diungkapkan: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini;</li> <li>b. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi;</li> <li>c. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016;</li> <li>d. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan</li> <li>e. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.</li> </ul>	√



Kriteria dan Penjelasan	Halaman
10 Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap Hal-hal yang harus diungkapkan: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Metode penyusutan yang digunakan;</li> <li>b. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya;</li> <li>c. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan</li> <li>d. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.</li> </ul>	√
11 Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi Hal-hal yang harus diungkapkan: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan;</li> <li>b. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan;</li> <li>c. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan</li> <li>d. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.</li> </ul>	√
12 Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan Hal-hal yang harus diungkapkan: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya;</li> <li>b. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan;</li> <li>c. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas;</li> <li>d. Kebijakan manajemen risiko; dan</li> <li>e. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.</li> </ul>	√
13 Penerbitan laporan keuangan Hal-hal yang diungkapkan antara lain: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan</li> <li>b. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.</li> </ul>	√



Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan



Analisis dan Pembahasan Manajemen



Manajemen Risiko



**Laporan Tahunan 2021**  
PT Bank CIMB Niaga Tbk

# INDONESIA BANGKIT



**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Sekretaris Perusahaan  
Graha CIMB Niaga  
Jl. Jend Sudirman Kav. 58  
Jakarta 12190, Indonesia  
Tel. : +62 21 250 5252, 250 5353  
Faks. : +62 21 250 5205  
E-mail : [corporate.secretary@cimbniaga.co.id](mailto:corporate.secretary@cimbniaga.co.id)  
Facebook : CIMB Niaga  
Twitter : @CIMBNiaga  
Instagram : cimb\_niaga  
YouTube : CIMB Niaga  
LinkedIn : CIMB Niaga

**[www.cimbniaga.co.id](http://www.cimbniaga.co.id)**